Laporan Tahunan

2023

Annual Report

PaninBank



Melayani Lebih Baik



Sanggahan

Laporan Tahunan 2023 PT Bank Pan Indonesia Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan PaninBank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Semua angka keuangan maupun angka ekonomi yang ditampilkan dalam laporan tahunan ini baik yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafis adalah notasi dalam Bahasa Indonesia.

Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan," "Perseroan", "PaninBank", dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pan Indonesia Tbk yang menjalankan usaha di bidang Perbankan.

Disclaimer

The 2023 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk was prepared and published based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Forms and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, and PaninBank's objectives, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. All financial and economic figures displayed in this annual report, whether presented in tabular or graphical looks, are in Indonesia notation.

In addition, this report also contains information regarding the Sustainability Report, which is prepared according to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.

This Annual Report contains the words "Company," "Company," "PaninBank", and "Bank", which is defined as PT Bank Pan Indonesia Tbk that operates a business in the field of banking service.

Melayani Lebih Baik

"Melayani Lebih Baik" menjadi ungkapan yang tepat untuk menggambarkan aspirasi PaninBank dalam perjalanan transformasi multi-tahap multi-tahun di berbagai aspek operasional dan layanan PaninBank. Sepanjang tahun 2023, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk menghadirkan pengalaman terbaik bagi nasabah dalam berinteraksi dengan PaninBank: mulai dari penyempurnaan fitur-fitur produk dan layanan yang dampaknya dapat langsung dirasakan nasabah, sampai pada langkah-langkah yang tidak kasat mata nasabah seperti peningkatan kualitas proses-proses tata kelola dan manajemen risiko di PaninBank. Sinergi yang terus didorong antar unit-unit bisnis PaninBank maupun dengan entitas anak dalam Group Panin juga menjadi bagian dari peningkatan kualitas pelayanan PaninBank dalam menyediakan solusi perbankan, pembiayaan dan investasi terpadu kepada para nasabah setia.

"To Serve Better" is the proper phrase to describe PaninBank's aspirations in the multi-stage, multi-year transformation journey in various aspects of PaninBank's operations and services. Throughout 2023, various initiatives have been carried out to provide the best experience for customers in interacting with PaninBank: starting from improving product and service features whose impact can be felt directly by customers, to steps that are invisible to customers such as improving the quality of governance and risk management processes at PaninBank. The synergy that continues to be encouraged between PaninBank's business units and with subsidiaries within the Panin Group is also part of improving the quality of PaninBank's services in providing integrated banking, financing and investment solutions to loyal customers.

Daftar Isi

Table of Contents



6 Ikhtisar Utama
Performance Highlights

6 Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Highlights
8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
14 Suspensi, *Delisiting*, dan *Relisting* Saham
Suspension, Delisting, and Re-Listing of Shares
14 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk, or Convertible Bond Information
16 Aksi Korporasi Saham
Stock Corporate Action
15 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
16 Peristiwa Penting
Event Highlights

26 Laporan Manajemen
Management Report

26 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
38 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
61 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Pan Indonesia Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk

64 Profil Perusahaan
Company Profile

66 Informasi Umum
General Information
67 Skala Organisasi
Company Scale
68 Sekilas Perusahaan
Company at A Glance
70 Jejak Langkah
Milestones
76 Visi, Misi, dan Strategi
Vision, Mission, and Strategy
78 Bidang Usaha
Line of Business
80 Produk dan Layanan Berkelanjutan
Sustainable Products and Services
85 Sektor dan Pasar Terlayani
Sector and Market Served
85 Rantai Pasokan
Supply Chain
86 Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor
Operations Area and Office Network
88 Struktur Organisasi
Organizational Structure
90 Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri
PaninBank Membership in Industrial Association
90 Perubahan Bersifat Signifikan
Significant Changes
91 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors
91 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners
92 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
98 Profil Direksi
Board of Directors Profile
107 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile
112 Manajemen Perusahaan
Company Management
113 Demografi Karyawan
Employee Demography
116 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
118 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
120 Informasi Pemegang Saham Utama dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham
Information on Major Shareholders and Ultimate Beneficiaries of Shareholdings
122 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
123 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan
Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments
124 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
125 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology
127 Informasi Kantor Akuntan Publik
Information of Public Accounting Firm
128 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
129 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

130 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

132 Perekonomian dan Industri Perbankan
Economy and Banking Industry

142 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha
Operations Review per Business Segment and Business Segment Information

144 Perbankan Ritel
Retail Banking

172 Perbankan Komersial
Commercial Banking

178 Perbankan Korporasi
Corporate Banking

184 Perbankan Institusional dan BUMN
Institutional and SOE Banking

190 Perbankan Internasional
International Banking

194 Tresuri
Treasury

202 Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan
Subsidiary, Association, and Financial Instruments

222 Tinjauan Kinerja Keuangan
Overview of Financial Performance

260 Teknologi informasi
Information Technology

270 Sumber Daya Manusia
Human Resources

282 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

284 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

293 Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
Implementation of Corporate Governance In 2023

299 Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Report on the Implementation of Public Company Governance

309 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

319 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

335 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

356 Direksi
Board of Directors

377 Komite di Bawah Direksi
Committee under Board of Directors

393 Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi
Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

395 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

399 Fungsi Kepatuhan
Compliance Functions

411 Audit Internal
Internal Audit

422 Audit Eksternal
External Audit

424 Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian Intern
Risk Management & Internal Control System

434 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

444 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

452 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

453 Perlindungan Nasabah
Customer Protection

454 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

460 Pakta Integritas Perseroan
Company Integrity Pact

460 Komitmen Anti Korupsi
Anti-Corruption Commitment

461 Penanganan Keluhan Pelanggan
Customer Complaints Handling

462 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

465 Permasalahan Hukum
Legal Cases

468 Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Disclosure and Company Data

475 Rencana Strategis Perseroan
Company's Strategic Plans

478 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest

480 Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Governance and Integrated Risk Management

572 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

574 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

586 Strategi Keberlanjutan PaninBank
PaninBank Sustainability Strategy

590 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Overview

592 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Aspect Overview

600 Kinerja Ekonomi: Unggul melalui Sinergi dan Kolaborasi yang Solid
Economic Performance: Excellence through Solid Synergy and Collaboration

608 PaninBank Bagi Lingkungan Hidup: Mendukung Pelestarian Alam untuk Generasi Penerus di Masa Depan
PaninBank for the Environment: Supporting Nature Conservation for Future Generations

622 Komitmen Pemberian Layanan Terbaik dan Setara kepada Semua Nasabah
Commitment to Providing the Best and Equal Service to All Customers

630 Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Sehat, Aman, dan Nyaman
Providing a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment

632 PaninBank Bagi Masyarakat: Berkarya dan Membagikan Nilai Untuk Masyarakat
PaninBank for Communities: Creating and Sharing Values for Society

634 PaninBank's Commitment to CSR Implementation
Providing a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment

644 Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services

653 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

655 Jaringan Kantor
Office Network

663 Laporan Keuangan
Financial Statements

895 Indeks Isi GRI
GRI Content Index – With Reference

898 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

901 Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Pesan Pendiri PaninBank

Founder Messages



Mu'min Ali Gunawan
Pendiri
Founder

SALAM SEJAHTERA,

Saya sungguh bersyukur kepada Tuhan yang maha esa dan merasa senang senantiasa mengikuti dan menyaksikan perjalanan panjang PaninBank yang gemilang selama lebih dari lima dasawarsa beroperasi dengan berbagai pencapaian dan torehan prestasi yang patut dibanggakan.

Kemajuan yang diraih secara konsisten dan keberhasilan dalam mempertahankan rekam jejak positif serta pengalaman matang yang sudah teruji dari waktu ke waktu tentu tidak dapat diraih dengan sendirinya. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini saya berterima kasih dan memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan serta para nasabah yang telah bersama kami selama lebih dari lima dasawarsa. Dengan dukungan penuh tersebut PaninBank mampu melakukan berbagai terobosan dan inovasi untuk memperkokoh posisinya sebagai salah satu dari jajaran 10 bank swasta nasional terbesar di industri perbankan dan perekonomian Indonesia.

Dalam perjalanan panjang PaninBank menuju keberlanjutan di masa depan, saya selalu mengingatkan kepada seluruh karyawan dan segenap jajaran Manajemen agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memastikan terlaksananya sistem manajemen risiko yang terukur sebagai benteng utama dalam mengelola bisnis Bank serta memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang telah digariskan oleh regulator. Demikian pula nilai-nilai integritas, kejujuran, dan sikap profesionalisme agar selalu ditanamkan kepada seluruh karyawan sebagai pondasi dalam membangun tim yang solid.

Berbekal pengalaman matang yang sudah teruji melewati masa-masa sulit, saya optimis dan percaya PaninBank dapat membangun yang *sustainable* dan mengembangkan layanan finansial yang lebih beragam, aman, dan terpercaya bagi semua nasabah. Dengan cara inilah, PaninBank dapat terus berkarya dan melanjutkan kontribusi yang lebih besar untuk memberikan pelayanan perbankan yang lebih baik bagi nasabah dan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi Indonesia.

GREETINGS AND BEST WISHES,

I am truly grateful to God Almighty and pleased to be able to follow and witness PaninBank's long and glorious journey for more than five decades of operation with various milestones and achievements to be proud of.

Consistent progress and success in maintaining a positive track record and abundant of experience that has stood the test of time surely cannot be achieved by itself. For that, on this auspicious occasion, I would like to express my gratitude and great appreciation to all our stakeholders and customers who have stayed with us for more than five decades. With their full support, PaninBank was able to make various breakthroughs and innovations to strengthen its position as one of the 10 largest national private banks in the banking industry and the Indonesian economy.

In PaninBank's long journey towards sustainability in the future, I always remind all employees and all levels of Management to always prioritize the principle of prudence and ensure the implementation of a measurable risk management system as the main fortress in managing the Bank's business and ensuring bank compliance with the provisions outlined by the regulator. Similarly, I also advice to always instill the values of integrity, honesty, and professionalism to all employees as a foundation in building a solid team.

Armed with broad experience that has been tested through difficult times, I am optimistic and believe PaninBank can build and develop more diverse, safe, and reliable financial services for all customers. In this way, PaninBank can continue to work and carry on with contributing more to provide the best banking services for customers and the society as well as Indonesia's economic growth.

Mu'min Ali Gunawan
Pendiri | Founder

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

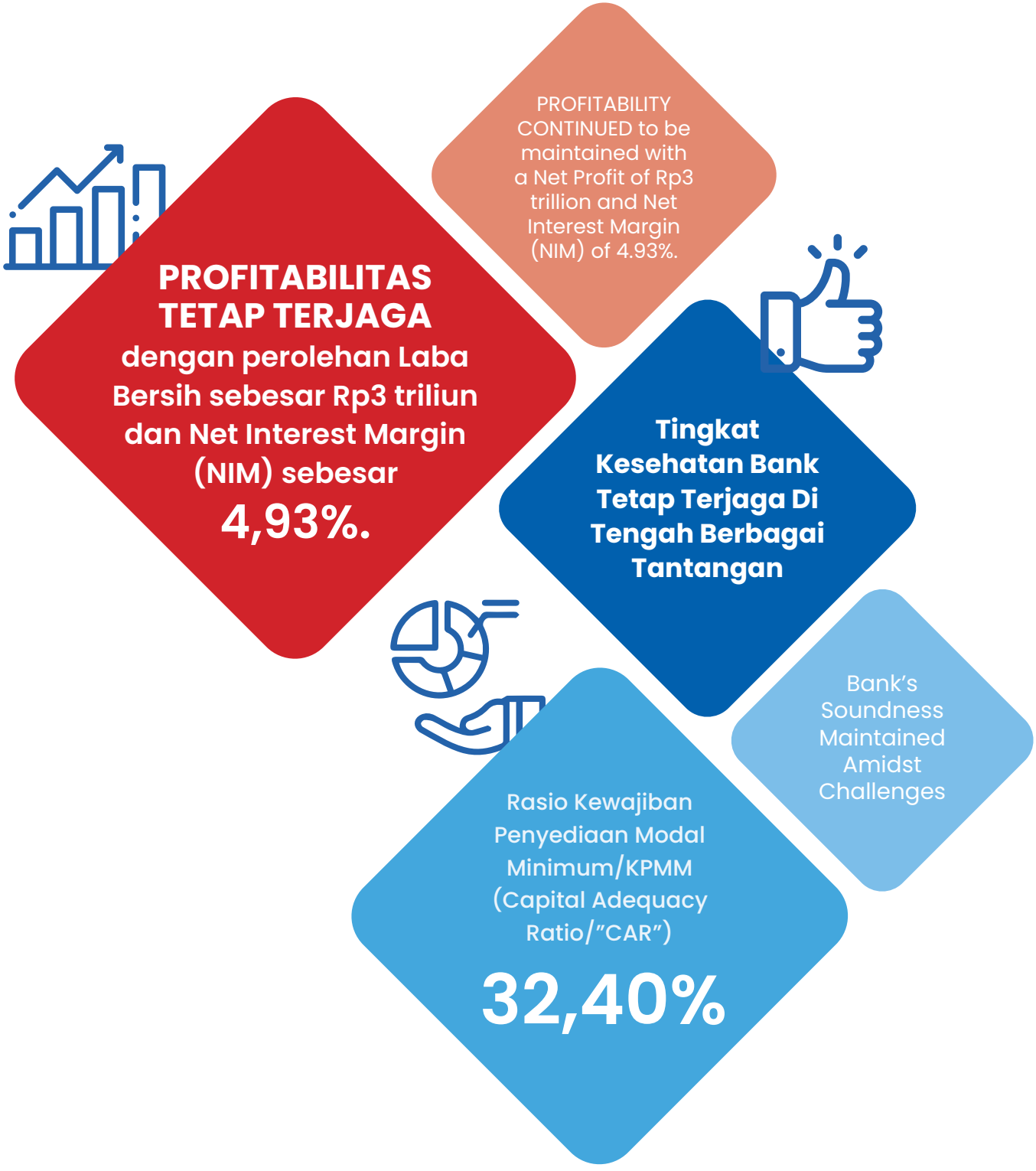

PANINBANK'S INTERMEDIATION FUNCTION OPTIMALIZED IN THE MIDST OF BI RATE INCREASE

FUNGSI INTERMEDIASI PANINBANK BERJALAN OPTIMAL DI TENGAH KENAIKAN BI Rate

Portofolio Kredit Mengalami Kenaikan Diikuti dengan Kualitas yang Tetap Terjaga

Loan Portfolio Increases Followed by Maintained Quality

Total kredit disalurkan per 31 Desember 2023:

Rp131,50 triliun

meningkat 6,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp123,27 triliun

Total loans disbursed as of December 31, 2021: Rp131.50 trillion, an increase of 6.67% compared to the previous year of Rp123.27 trillion

NPL gross

3,09%

membaik dari tahun lalu sebesar 3,53%

improved from last year of 3.53%

Mendapatkan Kepercayaan Nasabah

Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar

Rp145,22 triliun

naik 2,38% dari sebesar Rp141,84 triliun pada 2022

Third Party Funds (DPK) amounted to Rp145.21 trillion, up 2.38% from Rp141.84 trillion in 2022.

Net Interest Margin (NIM)

4,93%

Rasio CASA (giro dan tabungan)

45,29%

CASA ratio (current account and savings account)

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan (B.1)(B.2)(B.3)

Sustainability Performance Highlights



Persentase total kredit atas kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank keseluruhan

Percentage of total loans for sustainable business activities to total bank loans

22,48%

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Rp145,22
Triliun | Trillion

naik 2,38% dari sebesar Rp141,84 triliun pada 2022.

Third Party Funds (DPK) amounted to Rp145.22 trillion, up 2.38% from Rp141.84 trillion in 2022.

Jumlah karyawan Wanita
Number of Female employees

4.168
Orang | People

atau 56,51% dari total karyawan
or 56.51% of total employees

Penyaluran dana CSR Program Panin Peduli
Distribution of CSR funds for Panin Peduli Program

Rp1,21
Miliar | Billion

Pemakaian Kertas
Paper Usage

3.105
Rim | Reams

Pemakaian Energi Listrik
Electricity Usage

37.302.984
kwh

Penggunaan BBM
Fuel Usage

1.546.841
Liter | Liters

Penyaluran kredit baru

17.586
Debitur UMKM | MSME Debtor

dengan nilai mencapai Rp22,4 triliun
with a value of Rp22.4 trillion



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Seluruh angka dalam tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia
All numerical in tables and graphs use Indonesian notation

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Aset						**Assets**
Kas	1.298	1.704	1.740	1.871	1.339	Cash
Giro pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	7.870	7.205	1.742	2.381	9.014	Demand Deposits with Bank Indonesia & Others Bank
Giro pada Bank Lain-Bersih	1.298	1.252	3.008	2.038	848	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Bersih	6.036	7.191	7.275	8.450	4.159	Placement in BI & Others Bank-Net
Efek-efek-Bersih	39.011	33.398	36.793	43.062	17.901	Securities-Net
Tagihan Derivatif-Pihak Ketiga	20	29	6	3	38	Derivative Receivables-Third Party
Kredit-Bersih	131.498	123.270	113.294	116.110	136.725	Loans-Net
Tagihan Anjak Piutang-Bersih	44	50	82	671	695	Factoring Receivables-Net
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga	4.827	10.642	15.959	17.258	11.682	Securities Purchased with Agreements to Resell-Third Parties
Piutang Sewa Pembiayaan-Bersih	528	272	203	433	741	Finance Lease Receivables-Third Party
Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih	8.429	6.795	5.661	7.176	9.846	Consumer Financing Receivables-Net
Piutang Jual dan Sewa Balik - Bersih	33	55	-	-	-	Sales and Lease back Receivables - net
Tagihan Akseptasi	1.630	2.126	2.080	2.496	2.578	Acceptances Receivable
Penyertaan dalam Bentuk Saham-Bersih	766	792	724	661	753	Investment in Shares of Stock-Net
Biaya Dibayar Dimuka	114	125	100	70	135	Prepaid Expenses
Aset Tetap-Bersih	10.002	10.177	10.642	10.326	10.313	Fixed Assets-Net
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	-	-	Non-Current Assets Held for Sale
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	748	610	419	101	31	Deferred Tax Assets-Net
Aset Tak Berwujud	522	426	321	214	145	Intangible Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	Investment in Associates
Aset Lain-lain-Bersih	7.336	6.313	4.414	4.746	4.344	Other Assets-Net
Jumlah Aset-Bersih	**222.010**	**212.432**	**204.463**	**218.067**	**211.287**	**Total Assets-Net**

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Liabilitas dan Ekuitas						**Liabilities and Equity**
Liabilitas Segera	187	170	171	203	175	Liabilities Payable Immediately
Simpanan dari Nasabah	145.221	141.844	134.069	143.029	131.403	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	2.838	3.259	1.767	1.374	3.865	Deposits from other Banks
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali-Pihak Ketiga	9.762	2.408	6.902	2.518	4.910	Securities Sold under the Agreements to repurchase-Third Party
Liabilitas Derivatif-Pihak Ketiga	16	30	6	3	38	Derivatives Payable-Third Party
Liabilitas Akseptasi	1.641	2.137	2.083	2.506	2.583	Acceptance Payables
Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih	-	3.999	3.994	11.513	11.494	Securities Issued-Net
Pinjaman yang Diterima-Pihak Ketiga	2.803	2.144	1.286	3.094	5.645	Borrowings-Third Party

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Utang Pajak	222	222	140	109	274	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	961	441	717	1.168	876	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred Tax Liabilities
Beban yang Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	1.348	1.267	988	1.302	1.797	Accrued Expenses and Other Liabilities
Obligasi Subordinasi-Bersih	3.699	3.795	3.792	3.788	3.785	Subordinated Bonds-Net
Modal Pinjaman	-	-	-	-	-	Borrowed Equity
Jumlah Liabilitas	168.698	161.716	155.915	170.607	166.845	Total Liabilities
Modal Saham	2.408	2.408	2.408	2.408	2.409	Capital Stock
Agio Saham	3.441	3.441	3.441	3.441	3.444	Additional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Non-Pengendali	(269)	(269)	(269)	(268)	(141)	Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	7.374	7.621	8.730	9.652	7.777	Other Equity Components
Saldo Laba	36.751	34.200	31.136	28.990	27.886	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	3.607	3.315	3.102	3.237	3.067	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	53.312	50.716	48.548	47.460	44.442	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**222.010**	**212.432**	**204.463**	**218.067**	**211.287**	**Total Liabilities and Equity**

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan bunga	14.588	13.906	14.347	16.185	17.725	Interest Revenues
Beban Bunga	(5.382)	(3.957)	(4.792)	(7.378)	(8.756)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	9.206	9.949	9.555	8.807	8.969	Interest Revenues-Net
Pendapatan Operasional Lainnya	2.576	1.996	3.110	3.277	1.912	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	(5.345)	(5.081)	(4.866)	(5.476)	(4.866)	Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya-Bersih	(2.769)	(3.085)	(1.756)	(2.199)	(2.954)	Other Operating Expenses-Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai	(2.757)	(2.792)	(5.350)	(2.683)	(1.599)	Reversal of Provision (Provision) for Impairment Losses
Laba Operasional	3.680	4.072	2.449	3.925	4.416	Income from Operations
Pendapatan Non-Operasional-Bersih	96	16	65	146	179	Non-Operating Revenues-Net
Laba (Rugi) sebelum beban pajak	3.776	4.088	2.514	4.071	4.595	Income (Loss) Before Tax Expenses
(Beban) Manfaat Pajak	(770)	(816)	(697)	(948)	(1.097)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	3.006	3.272	1.817	3.124	3.498	Net Income for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.532	3.042	2.063	3.103	3.317	Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	474	231	(246)	21	181	Attributable to Non- Controlling Interest
Laba Bersih	**3.006**	**3.273**	**1.817**	**3.124**	**3.498**	**Net Income**
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	(216)	(623)	(831)	1.821	346	Other Comprehensive Income (Losses)
Jumlah Laba Komprehensif	**2.790**	**2.650**	**986**	**4.945**	**3.844**	**Total Comprehensive Income**
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat						Total Comprehensive Income
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.304	2.437	1.223	4.950	3.658	Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	486	213	(238)	(5)	186	Attributable to Non- Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Satuan Penuh)	**105,11**	**126,28**	**85,67**	**128,83**	**137,70**	**Earnings Per Share** (In Full Rupiah Amount)

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(%) Kecuali disebutkan lain | (%) Unless otherwise stated

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Permodalan						**Equity**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,40	30,07	29,86	29,58	23,41	CAR with Credit, Operational Risks
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	31,12	28,57	27,82	27,04	20,81	CAR with Credit, Operational and Market Risks
Aktiva Tetap terhadap Modal	20,31	21,32	22,48	21,33	23,38	Fixed Assets to Capital
Aset Produktif						**Productive Assets**
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Nonproduktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Nonproduktif	3,35	2,54	2,42	2,07	2,51	Productive and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,66	2,55	2,43	1,93	2,43	Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,25	3,61	3,17	2,99	2,22	Impairment Losses to Productive Assets
NPL-*Gross*	3,09	3,53	3,54	3,01	3,02	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL-*Nett*	0,57	0,92	0,95	0,66	1,12	Net Non-Performing Loan (NPL)
Profitabilitas						**Profitability**
Imbal Hasil Aset (ROA)	1,57	1,91	1,35	1,91	2,08	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	5,42	6,89	4,79	7,66	8,90	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,93	5,53	5,10	4,62	4,83	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	78,18	74,53	86,09	79,54	77,96	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	192,59	196,64	203,47	245,82	130,61	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	119,99	130,42	133,26	147,07	129,52	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	1,35	1,54	0,89	1,43	1,66	Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	5,64	6,45	3,74	6,58	7,87	Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	75,99	76,13	76,26	78,24	78,97	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	316,44	318,86	321,16	359,47	375,43	Liabilities to Equity Ratio
Likuiditas (Bank Saja)						**Liquidity (Bank Only)**
Loan to Deposit Ratio (LDR)	97,51	91,67	88,05	83,26	107,92	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Dana Murah (CASA)	47,41	47,07	47,13	41,78	39,29	Current Account Saving Account (CASA)
Kepatuhan						**Compliance**
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage of LLL Violation
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage of LLL Excess
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Giro Wajib Minimum Utama Rupiah	7,32	8,02	3,51	3,09	6,01	Minimum Reserve Requirements Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama Valuta Asing	4,03	4,07	4,01	4,00	8,02	Minimum Reserve Requirements Foreign
Posisi Devisa Neto	0,18	0,73	0,40	2,21	0,77	Net Open Position
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Bunga	20,61	23,54	12,66	19,30	19,73	Income (Loss) to Interest Revenues
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Pendapatan	17,42	20,56	10,37	15,93	17,65	Income (Loss) to Total Revenues
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	24.088	24.088	24.088	24.088	24.088	Outstanding Share (in million)

Lain-Lain
Others

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Jumlah Karyawan	7.376	7.450	7.620	7.845	8.191	Number of Employees
Jumlah Kantor	518	517	515	507	523	Number of Offices
Jumlah ATM	848	854	842	866	934	Number of ATMs

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

(dalam Rp miliar | In billion Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendanaan						Fund Raised
Produk Simpanan	145.221	141.844	134.069	143.029	131.403	Deposit Product
- Giro	12.011	12.549	12.031	11.791	9.913	- Demand
- Tabungan	53.755	50.961	48.456	44.623	38.904	- Saving
- Deposito Berjangka	79.455	78.334	73.582	86.615	82.586	- Time Deposit
Simpanan di Bank lain	2.838	3.259	1.767	1.374	3.865	Interbank Placement
Kewajiban Repo	9.762	2.408	6.902	2.518	4.910	Securities Sold with Agreement to Repurchase
Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih	-	3.999	3.994	11.513	11.494	Securities Issued-Net
Pinjaman yang Diterima- Pihak Ketiga	2.803	2.144	1.286	3.094	5.645	Borrowings-Third Parties
Obligasi Subordinasi	3.699	3.795	3.792	3.788	3.785	Subordinated Bonds
Total Pendanaan	**164.323**	**157.449**	**151.810**	**165.316**	**161.102**	**Total Funding**

Suspensi, *Delisiting*, dan *Relisting* Saham

Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

Sepanjang tahun 2023, aktivitas saham PaninBank dengan kode "PNBN" tidak mengalami suspensi, delisting, ataupun relisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout 2023, PaninBank's share activity with the code "PNBN" did not have any suspension, delisting, or relisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk, or Convertible Bond Information

Selama tahun 2023, PaninBank tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, ataupun Obligasi Konversi baik di BEI atau bursa manapun. Dengan demikian tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai kronologis penerbitan efek-efek selain saham di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

Throughout 2023, PaninBank did not issue any Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds on the IDX or any other exchanges. Therefore, there is no information that can be conveyed regarding the chronology of the issuance of securities other than shares in this 2023 Annual Report and Sustainability Report.

Aksi Korporasi Saham

Stock Corporate Action

Selama tahun 2023, PaninBank tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2023, PaninBank did not conduct any corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Transaksi Saham per Triwulan di BEI
Price and Volume of Share Transactions per Quarter at IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume ('000 Unit)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Q1	1.695	1.225	1.430	289.733	24.087.645.998	34.445.333.777.140
Q2	1.450	1.030	1.085	127.722	24.087.645.998	26.135.095.907.830
Q3	1.425	1.190	1.250	499.188	24.087.645.998	30.109.557.497.500
Q4	1.275	1.035	1.210	155.713	24.087.645.998	29.146.051.657.580
2022						
Q1	840	740	760	404.624	24.087.645.998	18.306.610.958.480
Q2	1.880	730	1.690	1.562.224	24.087.645.998	40.708.121.736.620
Q3	2.420	1.515	2.130	982.414	24.087.645.998	51.306.685.975.740
Q4	2.790	1.500	1.540	501.440	24.087.645.998	37.094.974.836.920

PaninBank di Bursa Efek Indonesia (PNBN)
PaninBank on the Indonesia Stock Exchange (PNBN)

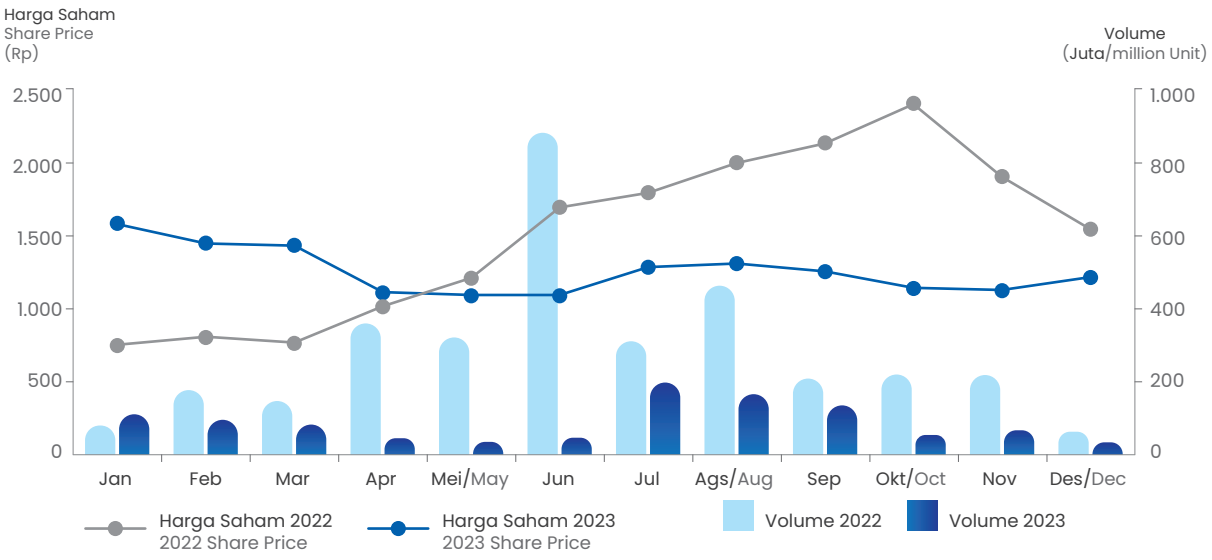

Peristiwa Penting

Event Highlights



Penandatanganan Kerja Sama Program Smart Move PaninBank & Sinar Mas Land Group 2023
PaninBank resmi menandatangani perjanjian kerja sama Program Smart Move Sinar Mas Land Group Tahun 2023. Pada acar seremonial tersebut PaninBank diwakili oleh Sugianti Sukamta selaku Mortgage Banking Division Head dan Sinar Mas Land Group diwakili oleh Lie Jani Harjanto selaku Group CFO.

Signing of Cooperation Agreement for the Smart Move Program between PaninBank & Sinar Mas Land Group 2023
PaninBank officially signed a cooperation agreement for the Smart Move Program with Sinar Mas Land Group in 2023. PaninBank was represented by Sugianti Sukamta, Head of Mortgage Banking Division, and Sinar Mas Land Group was represented by Lie Jani Harjanto, Group CFO.



Imlek Nasional 2023
PaninBank mengikuti acara Imlek Nasional 2023 yang bertajuk "Bersyukur, Bangkit dan Maju Bersama". Partisipasi PaninBank dalam acara ini menunjukkan semangat dan dukungan penuh Bank untuk berbagi kebahagiaan di momen perayaan Tahun Baru Imlek. Pada acara tersebut, PaninBank diwakili oleh Bapak Haryono Wongsonegoro selaku Direktur PaninBank. Keseruan acara semakin bertambah dengan disuguhkannya atraksi tarian khas Tionghoa dan atraksi barongsai menyambut kedatangan Presiden Indonesia Bapak Jokowi yang didampingi sejumlah pejabat lainya.

National Chinese New Year 2023
PaninBank participated in the National Chinese New Year 2023 event themed "Gratitude, Rise, and Advance Together". The Bank's participation showed its spirit and full support for sharing happiness during the Chinese New Year celebration. PaninBank was represented by Haryono Wongsonegoro, Director of PaninBank. The event was made more lively with Chinese traditional dance performances and lion dance performances welcoming the arrival of President of Indonesia Mr. Jokowi accompanied by several other officials.



Sosialisasi/Virtual Gathering SBR012
PaninBank dan Kementerian Keuangan RI mengadakan Virtual Gathering SBR012 dengan tema "Pilihan Berharga Untuk Tetap Bahagia" dan pengisi acara Yoesman A. Setyawan sebagai Kepala Seksi Pelayanan Publik, Edukasi dan Informasi Surat Utang Negara; Direktorat Surat Utang Negara, DJPPR – Kementerian Keuangan dan Denmin dari tim Wealth Management PaninBank.

Socialization/Virtual Gathering SBR012
PaninBank and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia held a Virtual Gathering SBR012 with the theme "Valuable Choices for Staying Happy", featuring Yoesman A. Setyawan, Head of the Public Service, Education, and Information Section at DJPPR – Ministry of Finance, and Denmin from PaninBank's Wealth Management Team.

13 FEBRUARI | FEBRUARY



***Priority Customer Gathering* KCU Gading Serpong**
PaninBank KCU Gading Serpong bekerja sama dengan Passion Jewelry mengadakan acara Priority Customer Gathering bertempat di B'Steak Grill & Pancake, Gading Serpong, Tangerang. Acara tersebut dihadiri oleh 150 nasabah prioritas PaninBank.

Priority Customer Gathering KCU Gading Serpong
PaninBank KCU Gading Serpong collaborated with Passion Jewelry held Priority Customer Gathering event at B'Steak Grill & Pancake, Gading Serpong, Tangerang. The event was attended by 150 priority customers of PaninBank.

9 MARET | MARCH



Sosialisasi/Virtual Gathering SR018
PaninBank dan Kementerian Keuangan RI menggelar Virtual Gathering SR018 dengan tema "Pilihan Berharga Untuk Kemandirian Bangsa", yang diisi oleh Dokki Dipa Perkasa sebagai Kepala Seksi Pelaksanaan Pembiayaan dan Analisis Kinerja Proyek SBSN; DJPPR – Kementerian Keuangan dan Andi Mulyana dari tim Wealth Management PaninBank.

Socialization/Virtual Gathering SR018
PaninBank and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia held a Virtual Gathering SR018 with the theme "Valuable Choices for National Independence", featuring Dokki Dipa Perkasa, Head of the Financing Implementation and Project Performance Analysis Section at DJPPR – Ministry of Finance, and Andi Mulyana from PaninBank's Wealth Management Team.

12 APRIL | APRIL



Infobank - Isentia 12th Digital Brand Awards 2023
PaninBank berhasil meraih 7 Penghargaan Infobank-Isentia 12th Digital Brand Awards 2023. Penerimaan penghargaan ini diwakili oleh Bapak Suwito Tjokrorahardjo selaku Direktur PaninBank, bertempat di Shangri-La Hotel.

Infobank - Isentia 12th Digital Brand Awards 2023
PaninBank won 7 Infobank-Isentia 12th Digital Brand Awards 2023. The awards were received by Mr. Suwito Tjokrorahardjo, Director of PaninBank, at Shangri-La Hotel.

31 MEI | MAY



Sosialisasi/Virtual Gathering ST010
PaninBank dan Kementerian Keuangan RI mengadakan Virtual Gathering ST010 dengan tema "Pilihan Berharga Untuk Kemandirian Bangsa", yang diisi oleh Annisa Dyah Reztika Putry sebagai Analis di Seksi Fiskal, Data Keuangan dan Pengelolaan Perusahaan Penerbit SBSN; DJPPR – Kementerian Keuangan dan Andi Mulyana dari Tim Wealth Management PaninBank.

Socialization/Virtual Gathering ST010
PaninBank and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia organized a Virtual Gathering ST010 with the theme "Valuable Choices for National Independence", featuring Annisa Dyah Reztika Putry, an Analyst in the Fiscal, Financial Data, and Corporate Management Section of SBSN Issuing Companies; DJPPR – Ministry of Finance, and Andi Mulyana from PaninBank's Wealth Management Team.

22 JUNI | JUNE



RUPS Tahunan PaninBank Tahun 2023
Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahunan Bank.

PaninBank's Annual General Meeting (AGM)
The Board of Commissioners and Directors of PaninBank attended the Annual General Meeting (AGM) of the Bank's Shareholders.

28 JUNI | JUNE



Seminar Kesehatan
PaninBank mengadakan seminar kesehatan dengan tema "Kehebatan Otak Manusia Menentukan Peradaban Bangsa dan Potensi Bencana yang Mengintainya", yang diisi oleh Prof Dr. dr. Eka Julianta Wahjoepramono, Sp. BS (K) Ph. D di Studio XXI Tanjungpinang City Center. Jalan Raya Dompak, Batu 8 Atas, Sei Jang, Tanjung Pinang.

Health Seminar
PaninBank held a health seminar with the theme "The Greatness of the Human Brain Determines the Civilization of the Nation and the Potential Disasters that Await It", featuring Prof. Dr. Dr. Eka Julianta Wahjoepramono, Sp. BS (K) Ph. D at Studio XXI Tanjungpinang City Center. Jalan Raya Dompak, Batu 8 Atas, Sei Jang, Tanjung Pinang.

21-30 JULI | JULY



Pesta KPR 2023
PaninBank membuka booth di ajang Pesta KPR 2023 yang diselenggarakan di Atrium Circle, Summarecon Mall Serpong.

2023 KPR Party
PaninBank set up a booth at the 2023 KPR Party held at Atrium Circle, Summarecon Mall Serpong.

11-20 AGUSTUS | AUGUST



Panin Expo 2023
PaninBank menyelenggarakan kegiatan Panin Expo 2023, bertempat di Upper West BSD City Tangerang. Pada *event* ini, PaninBank menawarkan beragam program dan promo menarik kepada para calon nasabah, seperti bunga spesial KPM dan KPR, *test drive* mobil terbaru, *free shuttle* bus dari Upper West ke acara GIIAS, *lucky draw* hingga Rp2 juta, *cashback* Tabungan Panin hingga Rp1 juta untuk merek mobil tertentu, hingga menawarkan *souvenir* menarik dan *voucher meals* lainnya.

Panin Expo 2023
PaninBank is holding Panin Expo 2023 activities, taking place at Upper West BSD City Tangerang. At this event, PaninBank offers various attractive programs and promos to prospective customers, such as special KPM and KPR interest rates, test drives for the latest cars, free shuttle bus from Upper West to the GIIAS event, lucky draw of up to IDR 2 million, Panin Savings cashback of up to IDR 1 million for certain car brands, to offering attractive souvenirs and other meal vouchers.

15 SEPTEMBER | SEPTEMBER



Penandatanganan Kerja Sama Pembiayaan KPR PaninBank Citra dan Garden Bintaro
Bertempat di Citra Garden Bintaro Hall, PaninBank resmi melakukan penandatanganan kerja sama pembiayaan KPR Citra Garden Bintaro. Pada prosesi penandatanganan tersebut, PaninBank diwakili oleh Sugianti Sukamta selaku Mortgage Banking Division Head dan pihak Citra Garden diwakili oleh Bapak Naraya Ciputra Sastrawinata selaku Direktur Ciputra.

Signing of Cooperation Agreement for Housing Loans between PaninBank Citra and Garden Bintaro
At Citra Garden Bintaro Hall, PaninBank officially signed a cooperation agreement for housing loans with Citra Garden Bintaro. PaninBank was represented by Sugianti Sukamta, Head of Mortgage Banking Division, and Citra Garden was represented by Naraya Ciputra Sastrawinata, Director of Ciputra.

23 SEPTEMBER | SEPTEMBER



Penyerahan Hadiah Pemenang Panin Super Bonanza Tahun 2022 Periode Ke-12
PaninBank mengucapkan selamat kepada Ibu Drg. Liliwati, nasabah dari KCU Medan yang beruntung memenangkan hadiah utama Panin Super Bonanza periode ke-12 berupa Mercedes Benz The All New C200. Penyerahan hadiah dilakukan oleh Branch Manager KCU Medan - Bapak Jusri Buhali dan disaksikan oleh Direktur PaninBank - Bapak Haryono Wongsonegoro.

Presentation of Award to the Winner of Panin Super Bonanza 2022 Period 12
PaninBank congratulated Mrs. Drg. Liliwati, a customer from KCU Medan, for winning the grand prize of Panin Super Bonanza period 12, a Mercedes Benz The All New C200. The award presentation was conducted by Mr. Jusri Buhali, Branch Manager of KCU Medan, and witnessed by Mr. Haryono Wongsonegoro, Director of PaninBank.

5 OKTOBER | OCTOBER



Press Conference Program Panin Super Bonanza 2023
PaninBank mengadakan *press conference* peluncuran Panin Super Bonanza 2023/2024 di Jakarta. Acara ini dipimpin langsung oleh Bapak Herwidayatmo selaku Presiden Direktur dan Bapak Haryono Wongsonegoro selaku Direktur Network & Distribution.

Press Conference Program Panin Super Bonanza 2023
PaninBank held a press conference to launch the Panin Super Bonanza 2023/2024 in Jakarta. The event was led by Mr. Herwidayatmo, President Director, and Mr. Haryono Wongsonegoro, Director of Network & Distribution.

9 OKTOBER | OCTOBER



Peresmian Cabang Baru KCP Summarecon Karawang Timur
Seremoni pembukaan Kantor Cabang Summarecon Karawang Timur dilakukan langsung oleh Bapak Haryono Wongsonegoro selaku Direktur PaninBank, serta disaksikan oleh Bapak Maulana selaku Branch Manager KCU Bekasi Square, dan didampingi oleh Bapak Rizky Gozali Pratama selaku Sub-Branch Manager. Alamat Kantor Cabang Summarecon Karawang Timur bertempat di Summarecon Karawang, Ruko Saphire Hook BC/001, Jl. Lingkar Tanjungpura, Karawang Timur.

Inauguration of the New Branch of KCP Summarecon Karawang Timur
The inauguration ceremony of the Summarecon Karawang Timur Branch Office was conducted by Haryono Wongsonegoro, Director of PaninBank, and witnessed by Maulana, Branch Manager of KCU Bekasi Square, accompanied by Rizky Gozali Pratama, Sub-Branch Manager. The address of the Summarecon Karawang Timur Branch Office is at Summarecon Karawang, Ruko Saphire Hook BC/001, Jl. Lingkar Tanjungpura, East Karawang.

27 **OKTOBER** | OCTOBER



***Customer Gathering* KCU Plaza Pasifik**
PaninBank mengadakan acara *Customer Gathering* KCU Plaza Pasifik di Kelapa Gading Sport Club pada 27 Oktober 2023

CU Plaza Pasifik Customer Gathering
PaninBank held KCU Plaza Pasifik Customer Gathering at Kelapa Gading Sport Club on October 27, 2023.

14 **NOVEMBER** | NOVEMBER



One Panin Choir Raih Medali Emas di Ajang Festival Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan (FPSSJK) 2023
One Panin Choir tampil di ajang Festival Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan (FPSSJK) 2023 yang diselenggarakan oleh OJK, dan berhasil meraih medali emas. Keberhasilan ini tentu menjadi kebanggaan bagi Bank dan juga seluruh insan PaninBank.

One Panin Choir Wins Gold Medal at the Financial Services Sector Choir Festival (FPSSJK)
One Panin Choir participated in the Financial Services Sector Choir Festival (FPSSJK) 2023 organized by OJK and won a gold medal. This achievement was a source of pride for PaninBank and all its members.

Penghargaan

Awards

Infobank Digital Brand Awards 2023

- The 3rd Best Conventional Bank (KBMI 3) Jakarta, 12 April 2023
- The Best Debit Card Conventional Bank (KBMI 3) Jakarta, 12 April 2023
- The 2nd Best Mortgage Loan Conventional Bank (KBMI 3) Jakarta, 12 April 2023
- The 2nd Best Credit Card Conventional Bank (KBMI 3) Jakarta, 12 April 2023
- The Best Deposito Conventional Bank (KBMI 3) Jakarta, 12 April 2023
- The 3rd Best Mobile Banking Conventional Bank (KBMI 3) Jakarta, 12 April 2023
- The Best Bank Savings Account (KBMI 3) Jakarta, 12 April 2023

InforBank & Insentia



Infobank 20th Banking Service Excellence Award 2023

The 2nd Best Website Conventional Bank

Jakarta, 20 Juni 2023

InforBank & MRI



Lembaga Penjamin Simpanan Piagam Penghargaan

Bank Penyusun Resolution Plan Tahun 2022
Bank Prepares Resolution Plan for 2022

Jakarta, 26 Juni 2023

Lembaga Penjamin Simpanan







Tempo IDNFinancials 52
Kategori Main *Index & High Market Capitalization*
Main Index & High Market Capitalization Categories

Jakarta, 31 Juli 2023

Tempo



KEJAR Award 2023
Bank Implementasi KEJAR Terbaik 2023
Kategori Bank Umum Konvensional
Best Implementation KEJAR 2023
Conventional Bank Category

Jakarta, 20 Agustus 2023

OJK



28th Infobank Award 2023
Excellence Financial Performance Bank in 2022

Jakarta, 25 Agustus 2023

Infobank



ATM Bersama Awards 2023
The Best Operational Service

18 Oktober 2023

Artajasa



Malam Anugerah Properti Award Indonesia 2023
The Best of Consistent Bank in Mortgage Acquisition

Jakarta, 26 Oktober 2023

Media Properti Indonesia (MPI)



Indonesia Client Forum
The Highest Year on Year Commercial Credit Card Volume Growth for Non-Regional Bank

Jakarta, 27 Oktober 2023

VISA



PARIS GO (Pejuang QRIS Gorontalo) Award 2023
KCU Gorontalo peringkat ke-3
Ranked 3 - Gorontalo Mainbranch

14 November 2023

Bank Indonesia Provinsi Gorontalo



Pertemuan Tahunan Bank Indonesia
KCU Ambon sebagai Bank Pelopor Cashflow & Likuiditas Terbaik Tahun 2023
KCU Ambon as the Best Cashflow & Liquidity Pioneer Bank in 2023

5 Desember 2023

Bank Indonesia

Sertifikasi

Certification



Sertifikasi ISO/IEC/27001:2022 - Information Security Management System ("ISMS")
The Best Operational Service

Masa berlaku: 11 Agustus 2023-24 Juli 2026

Dikeluarkan oleh: CBQA Global

Laporan
Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Sebagai bank penyedia jasa pembiayaan perdagangan serta remitansi internasional yang dapat diandalkan dan memiliki rekam jejak positif, PaninBank terus berusaha memperkuat jalinan kemitraan dengan 459 bank koresponden di 49 negara dalam rangka memberikan pelayanan terbaik dan inovatif kepada seluruh nasabah.

As a reliable provider of trade finance and international remittance services with a positive track record, PaninBank continues to strengthen its partnerships with 459 correspondent banks in 49 countries in order to provide the best and innovative services to all customers.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga Dewan Komisaris mampu menjalankan peran pengawasan yang optimal terhadap kinerja Direksi dalam memimpin jalannya pengurusan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") untuk tahun buku 2023. Bersama ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana yang telah diamanahkan pemegang saham dan tercantum dalam Anggaran Dasar.

RESILIENSI EKONOMI INDONESIA DI TENGAH PELEMAHAN EKONOMI GLOBAL

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang berat bagi sebagian besar negara-negara di dunia karena meskipun pandemi telah berakhir nyatanya tidak serta merta mampu mengembalikan kinerja ekonomi global seperti sedia kala secara instan. Adapun beberapa sentimen negatif yang masih terus membayangi proses pemulihan ekonomi dunia, di antaranya peningkatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

First of all, please allow us to express our praise and gratitude to Almighty God for the grace and bounty bestowed upon the Board of Commissioners so as to be able to play an optimal supervisory role over the performance of the Board of Directors in guiding the management of PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") for the financial year 2023. Herewith, please allow us to submit the Board of Commissioners' Accountability Report regarding the implementation of the supervisory and advisory functions to the Board of Directors, as mandated by the shareholders and stated in the Articles of Association.

INDONESIA'S ECONOMIC RESILIENCE AMID THE GLOBAL ECONOMIC DOWNTURN

The year 2023 has been a difficult one for most of the world's countries, as the end of the pandemic was not necessarily mean an immediate return to business as usual for the global economy. There are several negative factors that continue to overshadow the global economic recovery process, including the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine, exacerbated by the emergence of conflicts in

diperparah dengan munculnya konflik di Timur Tengah, pengetatan likuiditas global di tengah kondisi inflasi yang melambung tinggi, hingga volatilitas harga komoditas pangan global karena terdampak oleh fenomena El Nino yang berkepanjangan.

the Middle East, the tightening of global liquidity amid rising inflationary conditions, and the volatility of global food commodity prices due to the prolonged El Niño phenomenon.

Dari sisi pasar keuangan global, The Fed AS mengambil sikap yang cenderung *hawkish* dengan mempertahankan *Fed Fund Rate* (FFR) di level tertingginya pada kisaran 5,25%-5,50% di akhir 2023. Langkah kebijakan moneter ini ditempuh The Fed AS untuk mengendalikan kenaikan inflasi yang cukup tajam di negaranya namun di sisi lain justru membawa dampak buruk bagi perekonomian negara-negara berkembang. Kebijakan suku bunga acuan *higher for longer* The Fed AS telah mendorong investor global untuk menarik modal mereka keluar dari negara-negara berkembang sehingga mengakibatkan terjadinya pelemahan nilai tukar mata uang lokal yang cukup dalam terhadap US Dollar. Situasi ini tentunya memberikan lanskap tantangan tersendiri yang lebih kompleks bagi negara-negara berkembang di masa pascapandemi terutama dalam hal penanganan fiskal karena berdampak pada meningkatnya beban utang Pemerintah di banyak negara.

In terms of global financial markets, the US Fed took a hawkish stance by keeping the Fed Fund Rate (FFR) at its highest level in the range of 5.25%-5.50% at the end of 2023. This monetary policy measure was taken by the US Federal Reserve in order to control the sharp rise in inflation in the country, but it has had a negative impact on the economies of developing countries. The Federal Reserve's "higher for longer" interest rate policy has encouraged global investors to withdraw capital from developing countries, leading to a sharp depreciation of local currencies against the US dollar. This situation undoubtedly presents a more complex landscape of challenges for developing countries in the post-pandemic period, particularly in terms of fiscal management, as it has implications for increasing the public debt burden in many countries.

Di tengah perlambatan kinerja ekonomi global yang belum juga menunjukkan sinyal perbaikan, Indonesia berhasil menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi *global shocks* ditopang oleh kuatnya permintaan domestik dan keberhasilan kinerja APBN sebagai *shocks absorber*. Kondisi fundamental ekonomi yang kokoh menjadi landasan bagi Indonesia untuk merangkul pertumbuhan yang impresif sebesar 5,05% (yoy) di tahun 2023 dan inflasi terkendali dalam rentang sasaran di level 2,61%, terendah selama dua dekade terakhir.

Amid the slowdown in global economic performance, which has yet to show signs of improvement, Indonesia has managed to demonstrate its resilience to global shocks, supported by strong domestic demand and the successful performance of the government budget as a shock absorber. Solid economic fundamentals are the foundation for Indonesia to achieve impressive growth of 5.05% (yoy) in 2023 and manageable inflation within the target range at 2.61%, the lowest in two decades.

Dari sisi kinerja industri, sektor jasa keuangan termasuk perbankan juga terpantau memiliki daya tahan yang kuat di tengah gejolak pelemahan ekonomi dan ketidakpastian global. Hingga akhir 2023, ruang likuiditas perbankan nasional masih cukup besar sebagaimana tercermin dari rasio-rasio likuiditas yang masih jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/ Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) masing-masing tercatat sebesar 127,07% dan 28,73%, atau jauh di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%. Didukung oleh ruang likuiditas yang cukup besar, sektor perbankan mampu mencatatkan pertumbuhan kredit *double digit* mencapai 10,38% (yoy) dan diiringi dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* yang terjaga sebesar 2,19% pada Desember 2023.

In terms of industry performance, the financial services sector, including banking, also showed strong resilience amid the turmoil of the economic downturn and global uncertainty. Until the end of 2023, the national banks' liquidity margin is still quite large, as reflected in the liquidity ratios, which are still well above the level of regulatory requirements. The Liquid Tools/Non-Core Deposit (AL/NCD) and Liquid Tools/Third Party Funds (AL/DPK) ratios were recorded at 127.07% and 28.73% respectively, or well above the threshold of 50% and 10% respectively. Supported by ample liquidity, the banking sector was able to record double-digit credit growth, reaching 10.38% (yoy), accompanied by a sustained gross non-performing loan (NPL) ratio of 2.19% in December 2023.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN SERTA IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Peran pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi terkait kepemimpinan dan kepengurusan Bank sudah dilakukan sejak tahap perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank yang implementasinya dipantau secara ketat melalui realisasi indikator Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023. Sesuai dengan fungsi pengawasan yang kami jalankan, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan kepada Direksi terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun target-target RBB dan RAKB 2023. Akan hal tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik respons positif dari Direksi yang sudah berusaha mengakomodir seluruh arahan dan masukan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Selain terlibat dalam proses penyusunan, Dewan Komisaris juga secara proaktif mengawal implementasi strategi yang ditempuh Direksi melalui pelaksanaan rapat bersama Direksi dan juga rapat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selain melalui rapat formal, Dewan Komisaris juga mengevaluasi *progress* pencapaian target kinerja Bank dengan menelaah laporan-laporan yang disampaikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan selanjutnya menerbitkan rekomendasi atau memorandum sebagai *output* yang harus ditindaklanjuti oleh Direksi.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menunjukkan kepiawaiannya dalam menerjemahkan berbagai tantangan yang dihadapi sehingga PaninBank berhasil menutup tahun 2023 dengan merealisasikan pertumbuhan kredit yang cukup baik di tengah tantangan suku bunga tinggi, serta juga mampu membentuk cadangan dan menjaga posisi *capital adequacy ratio* (CAR) sesuai target yang sudah ditetapkan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN BANK TAHUN 2023

Dewan Komisaris menggunakan indikator pencapaian RBB 2023 sebagai faktor utama dalam memberikan penilaian kinerja terhadap Direksi. Dengan menggunakan tolok ukur penilaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara keseluruhan Direksi telah menunjukkan determinasi dan kegigihan dalam memimpin pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis Bank yang tercermin dari pertumbuhan bisnis yang positif dari tahun ke tahun dan tercapainya sebagian besar indikator target RBB 2023.

OVERSIGHT OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF BANK STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Commissioners' supervisory role towards the Board of Directors in relation to the leadership and management of the Bank has been carried out starting from the formulation of the Bank's strategic strategies and policies, the implementation of which is closely monitored through the realisation of the Bank's Business Plan (RBB) indicators and the 2023 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In accordance with our supervisory function, the Board of Commissioners has provided advice and input to the Board of Directors regarding matters that need to be considered in the preparation of the RBB and RAKB 2023 targets. The Board of Commissioners welcomes the positive response from the Board of Directors who have endeavoured to accommodate all of our directions and inputs submitted by the Board of Commissioners.

In addition to being involved in the drafting process, the Board of Commissioners also proactively oversees the implementation of the strategies pursued by the Board of Directors through meetings with the Board of Directors as well as meetings with committees under the Board of Commissioners. In addition to formal meetings, the Board of Commissioners also assess progress towards the Bank's performance objectives by reviewing reports submitted by the Committees under the Board of Commissioners and then issuing recommendations or memoranda as outputs to be followed up by the Board of Directors.

Based on the results of the supervision carried out throughout 2023, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has demonstrated its expertise in translating the various challenges faced, so that PaninBank managed to close 2023 by achieving good credit growth amidst the challenges of high interest rates, as well as being able to build reserves and maintain the Capital Adequacy Ratio (CAR) position according to the target set.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE MANAGEMENT OF THE BANK IN 2023

The Board of Commissioners uses the 2023 RBB achievement indicators as the main factor in assessing the performance of the Board of Directors. On the basis of these evaluation criteria, we believe that the Board of Directors as a whole has shown determination and perseverance in leading the implementation of the Bank's operational and business activities, which is reflected in the positive business growth from year to year and the achievement of most of the RBB 2023 target indicators.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, PaninBank berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp3,01 triliun, turun 8,16% (yoy) dari Rp3,27 triliun di tahun 2022. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh pendapatan bunga bersih atau *Net Interest Income* (NII) yang menurun 7,50% (yoy) dari Rp10 triliun menjadi Rp9,27 triliun pada 2023. Sehingga rasio margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) ikut menurun ke level 4,93% per Desember 2023, dari sebelumnya di level 5,53%.

In line with the national economic recovery, PaninBank managed to record a consolidated net profit for the year of Rp3.01 trillion, down 8.16% (yoy) from Rp3.27 trillion in 2022. The decline in profit was caused by net interest income (NII), which declined by 7.50% (yoy) from IDR 10 trillion to IDR 9.27 trillion in 2023. As a result, the net interest margin (NIM) ratio also declined to 4.93% in December 2023 from 5.53% in the previous year.

Dari sisi intermediasi, total kredit yang disalurkan Bank dibukukan mencapai Rp148,50 triliun di akhir 2023, tumbuh 8,40% (yoy) dari tahun sebelumnya. Di tengah tingginya permintaan kredit dari debitur, rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* Bank tetap terkendali sebesar 3,09%, masih di bawah 5% sesuai ketentuan regulator dan relatif menurun jika dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 3,53%. Hal ini membuat rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif naik ke level 4,25% per Desember 2023 dari sebelumnya 3,61% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

In terms of intermediation, the Bank's total loans disbursed reached Rp148.50 trillion at the end of 2023, growing 8.40% (yoy) from the previous year. In the midst of high credit demand from borrowers, the Bank's gross non-performing loan (NPL) ratio remained under control at 3.09%, still below the regulatory requirement of 5% and relatively lower than last year's position of 3.53%. This made the ratio of allowance for impairment losses (CKPN) to earning assets rose to 4.25% as of December 2023 from 3.61% in the same period the previous year.

Di sisi lain, PaninBank mencatatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp145,22 triliun, tumbuh 2,38% (yoy) dari Rp141,84 triliun di tahun 2022.

On the other hand, PaninBank recorded third-party funds (DPK) of Rp145.22 trillion, growing 2.38% (yoy) from Rp141.84 trillion in 2022

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, PaninBank mampu mencatatkan kecukupan modal yang sehat dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berada di level 32,40% dari sebesar 30,07% pada posisi 2022. Nilai tersebut jauh di atas rata-rata rasio KPMM bank umum yang berada di level 27,65% pada 2023.

In the midst of the challenges, PaninBank was able to record a healthy capital adequacy: The Capital Adequacy Ratio (CAR) was 32.40%, up from 30.07% in 2022. This value is far above the average commercial bank CAR ratio of 27.65% in 2023.

Semua pencapaian di atas menjadi landasan dan dasar pertimbangan yang objektif bagi Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi meskipun beberapa target strategis belum tercapai sesuai harapan di akhir tahun 2023, seperti pertumbuhan DPK, khususnya pada komponen tabungan dan giro (CASA). Oleh sebab itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan strategi dan berbagai inisiatif yang kurang efektif kontribusinya bagi pertumbuhan bisnis sehingga diharapkan PaninBank bisa tumbuh dan berkembang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

All of these achievements are the basis and objective reason for the Board of Commissioners to give a positive assessment of the performance of the Board of Directors, even if some strategic objectives have not been achieved as expected at the end of 2023, such as the growth of deposits, especially in the savings and current account (CASA) component. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to conduct a thorough evaluation of the implementation of strategies and initiatives that are less effective in contributing to business growth, so that PaninBank is expected to grow and develop better in the coming years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Pada tahun 2024 mendatang, perekonomian Indonesia diprediksi masih akan melanjutkan pertumbuhan yang kuat dan stabil pada kisaran 5% (yoy), ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, konsumsi, dan investasi. Berangkat dari asumsi positif terhadap lanskap

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Indonesian economy is predicted to continue its strong and stable growth at around 5% (yoy), supported by strong domestic demand, consumption, and investment. Based on the positive assumptions about the national macroeconomic landscape in 2024,

makroekonomi nasional tahun 2024, OJK menargetkan laju pertumbuhan kredit perbankan akan berada di kisaran 9%–11% (yoy) dan DPK diperkirakan dapat naik 6%-8% (yoy). Target optimis tersebut sejalan dengan pertumbuhan konsumsi masyarakat dan industri yang diprediksi terus menguat meskipun *stance* kebijakan moneter ketat diperkirakan masih berlanjut setidaknya sampai dengan paruh pertama tahun 2024 mendatang.

OJK targets the growth rate of bank credit to be in the range of 9%-11% (yoy) and deposits to increase by 6%-8% (yoy). The optimistic target is in line with the growth of public and industrial consumption which is predicted to continue to strengthen despite the tight monetary policy stance that is expected to continue at least until the first half of 2024.

Proyeksi positif terhadap kinerja industri perbankan di tahun 2024 menjadi pijakan kuat bagi Direksi dalam menyusun prospek usaha PaninBank untuk melanjutkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik sebagaimana telah terangkum dalam RBB tahun 2024. Dewan Komisaris menilai arah kebijakan Bank sebagaimana yang disusun Direksi dalam RBB sudah mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan ke depan sehingga target pertumbuhan kredit dan DPK PaninBank di kisaran 6%-8% dan 9%-11% pada 2024 mendatang sudah sangat relevan dan optimis dapat tercapai.

The positive projection of the banking industry's performance in 2024 is a strong basis for the Board of Directors to prepare PaninBank's business prospects for continued better business growth, as summarised in the 2024 Bank Business Plan (RBB). The Board of Commissioners considers that the Bank's policy direction, as prepared by the Board of Directors in the RBB, has taken into account various opportunities and challenges ahead, so that PaninBank's loan and deposit growth targets in the range of 6%-8% and 9%-11%% by 2024 are very relevant and optimistic to be achieved.

Dengan memaksimalkan kekuatan dan potensi serta implementasi strategi bisnis yang tepat, Dewan Komisaris menilai prospek usaha Bank serta pertumbuhan target kinerja yang telah disusun Direksi untuk tahun 2024 sudah berada di jalur yang tepat serta selaras dengan arah dan tujuan Bank.

By maximising the Bank's strengths and potential and implementing the right business strategy, the Board of Commissioners believes that the Bank's business prospects and the growth of the performance targets set by the Board of Directors for 2024 are on track and in line with the Bank's direction and objectives.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris berpendapat keberhasilan PaninBank dalam melewati berbagai tantangan dan masa-masa sulit serta kemampuan Bank untuk terus bertumbuh selama lima dekade terakhir memiliki keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Dengan mempertimbangkan karakteristik bisnis Bank yang menjalankan kegiatan usaha di sektor industri *highly regulated* maka *monitoring* terhadap pelaksanaan GCG senantiasa menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that PaninBank's success in overcoming challenges and difficult times, and the Bank's ability to continue to grow over the past five decades, is closely linked to the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles. Considering the characteristics of the Bank's business activities in the highly regulated industry sector, monitoring the implementation of the GCG has always been one of the main focuses in the supervision function of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite pendukung di bawahnya telah melakukan pengawasan terhadap kesesuaian aktivitas operasional Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasilnya, Dewan Komisaris menilai bahwa PaninBank telah dikelola dengan baik sesuai regulasi perbankan dan pasar modal yang berlaku serta bahkan beberapa sudah melebihi dari ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator *(beyond compliance)*.

Throughout 2023, the Board of Commissioners, with the assistance of its supporting committees, supervised the Bank's operational activities in accordance with prevailing laws and regulations. As a result, the Board of Commissioners assessed that PaninBank was well managed in accordance with the applicable banking and capital market regulations, and even exceeded some of the regulations issued by the regulator (beyond compliance).

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjaga kualitas penerapan GCG yang tercermin dari skor *self-assessment GCG* sebesar 1,75 dengan predikat "Baik", meningkat dari tahun sebelumnya. Perolehan skor ini memberikan validasi bahwa Direksi dan seluruh organ Bank telah menunjukkan itikad baik dalam menjaga kualitas implementasi GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, secara keseluruhan implementasi GCG di Bank sudah berjalan dengan baik didukung oleh kecukupan *governance structure* dan terselenggaranya *governance process* yang efektif. Walaupun begitu, Dewan Komisaris tetap mendorong Direksi dan segenap jajaran manajemen agar terus melakukan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan baik dari sisi *soft structure* maupun *infrastructure* GCG dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam membantu pencapaian kinerja Bank yang positif dan meningkatkan kepercayaan nasabah di waktu mendatang.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen dan kegigihan Direksi dalam menerapkan berbagai strategi dan inisiatif keberlanjutan yang tepat sehingga pengintegrasian pilar Keuangan Berkelanjutan pada seluruh proses bisnis PaninBank dapat berjalan efektif dan pencapaian target-target RAKB 2023 tercapai sesuai harapan atau bahkan terus bertumbuh dari tahun ke tahun.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan PaninBank yang pada akhir 2023 berhasil mencatatkan portofolio kredit yang memenuhi kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebesar Rp29.06 triliun atau sekitar 22,48% dari total portofolio pembiayaan yang disalurkan oleh Bank. Penyalurkan kredit KKUB dilakukan ke berbagai sektor, seperti sektor energi terbarukan, Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*ecoefficient*), Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan, dan lain-lain.

In 2023, the Board of Commissioners also recognised the Board of Directors' success in maintaining the quality of GCG implementation, as reflected in the GCG self-assessment score of 1.75 with the predicate 'Good', an increase on the previous year. This rating confirms that the Board of Directors and all the Bank's bodies have shown good faith in maintaining the quality of the implementation of the GCG in accordance with the applicable laws and regulations.

In the view of the Board of Commissioners, the overall implementation of the GCG in the Bank is progressing well, supported by the adequacy of the governance structure and the implementation of effective governance processes. Nevertheless, the Board of Commissioners continue to encourage the Board of Directors and the entire management team to implement continuous improvement measures, both in terms of the soft structure of the GCG and the infrastructure, in order to enhance the quality of the implementation of the GCG, which is expected to contribute to the Bank's positive performance and increase customer confidence in the future.

OVERVIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Board of Commissioners highly appreciates the commitment and perseverance of the Board of Directors in implementing various appropriate sustainability strategies and initiatives so that the integration of the sustainable finance pillar in all PaninBank's business processes can be effective and the achievement of RAKB 2023 targets can be achieved as expected or even continue to grow year on year.

The Board of Commissioners also appreciates the success of PaninBank, which by the end of 2023 managed to record a loan portfolio met the criteria of the Sustainable Business Activity Category (KKUB) of Rp29.06 trillion or around 22.48% of the total financing portfolio disbursed by the Bank. KKUB's loans are disbursed to various sectors, such as the renewable energy sector, Products that Can Reduce the Use of Resources and Produce Less Pollution (ecoefficient), Sustainable Management of Biological Resources and Sustainable Management of Land Use, and others.

Pada kesempatan ini, kami juga secara khusus menyampaikan kebanggaan atas keberhasilan Paninbank dalam meraih penghargaan OJK di ajang KEJAR Award 2023 sebagai Bank Implementasi KEJAR Terbaik 2023 pada Kategori Bank Umum Konvensional. Capaian ini menunjukkan komitmen dan konsistensi Bank dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas literasi dan inklusi keuangan bagi kalangan pelajar di Indonesia.

On this occasion, we also take special pride in Paninbank's success in winning the OJK award at the KEJAR Award 2023 as the Best KEJAR Implementation Bank 2023 in the Conventional Commercial Bank category. This achievement shows the Bank's commitment and consistency in making a sustainable contribution to improving the quality of financial literacy and inclusion for students in Indonesia.

Dewan Komisaris berharap realisasi kinerja keberlanjutan Bank yang sudah baik di tahun 2023 dapat lebih ditingkatkan di tahun-tahun mendatang, sehingga pada akhirnya PaninBank dapat berpartisipasi lebih aktif dalam membantu Pemerintah mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) 2060 melalui berbagai aksi nyata baik dari sisi pengembangan bisnis maupun penerapan inisiatif *green banking operations*. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi agar terus melanjutkan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat tercipta sebuah keselarasan antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan diimbangi dengan pemberian manfaat yang maksimal terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The Board of Commissioners hopes that the realisation of the bank's good sustainability performance in 2023 can be further improved in the coming years, so that PaninBank can ultimately participate more actively in helping the government achieve Net Zero Emission (NZE) 2060 through various concrete actions, both in terms of business development and implementation of green banking initiatives. On the other hand, the Board of Commissioners also encourage the Board of Directors to continue implementing various Social and Environmental Responsibility (CSR) programmes that are aligned with the needs of the community, so it can create harmony between sustainable business growth and the provision of maximum benefit to the environment and surrounding communities.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Dalam rangka menjaga kualitas penerapan GCG, Dewan Komisaris memastikan keterlibatan aktifnya dalam melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") PaninBank. Penerapan WBS merupakan bagian penting dari pengelolaan bisnis Bank untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang sehat, bersih, dan bebas dari praktik tindak pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra dan reputasi Bank di kemudian hari.

Berdasarkan pantauan dan hasil diskusi internal, Dewan Komisaris berpendapat bahwa media WBS yang dibangun Direksi sudah berjalan efektif sebagai salah satu elemen kunci untuk meningkatkan transparansi dan menjaga integritas Bank. Sebagai organ pengawas yang menjadi *counterpart* WBS, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh laporan pengaduan yang diterima Bank melalui kasihtau@panin.co.id telah ditindaklanjuti secara hati-hati dan profesional oleh pihak penanggung jawab, sesuai prosedur internal yang berlaku di Bank.

OVERVIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to maintain the quality of GCG implementation, the Board of Commissioners ensures its active involvement in monitoring the adequacy and effectiveness of PaninBank's Whistleblowing System ("WBS"). The implementation of the WBS is an important part of the Bank's business management to support the realisation of a healthy, clean and free working environment, free from the practice of violations that have the potential to cause financial loss, including those that may damage the Bank's image and reputation in the future.

Based on the monitoring and internal discussion, the Board of Commissioners is of the opinion that the WBS media developed by the Board of Directors has been effective as one of the key elements to increase transparency and maintain the integrity of the Bank. As the supervisory organ that is the counterpart of the WBS, the Board of Commissioners ensures that all complaint reports received by the Bank through kasihtau@panin.co.id have been followed up carefully and professionally by the responsible party, in accordance with the internal procedures applicable in the Bank.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus meningkatkan peran pengawasan terhadap WBS agar pengelolaannya tetap terjaga objektif dan independen sehingga fungsi dari WBS terpelihara dengan baik serta keberadaannya menjadi lebih bermanfaat sebagai sarana informasi yang handal untuk meningkatkan kinerja Bank.

In the future, the Board of Commissioners is committed to further strengthening the oversight role of the WBS to ensure that its management remains objective and independent, so that its function is well maintained and its existence becomes more useful as a reliable information tool to improve the Bank's performance.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam piagam (*charter*) masing-masing komite. Secara khusus, indikator evaluasi kinerja yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap komite-komite tersebut, antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolegial, keterlibatan aktif para anggota dalam setiap rapat bersama Dewan Komisaris, serta kontribusi pemberian rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai bidang tanggung jawabnya.

Dengan mengacu pada seluruh parameter tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik serta telah memberikan dukungan yang maksimal terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di tahun 2023.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by four (4) committees, which report structurally to the Board of Directors, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee and the Integrated Governance Committee.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has assessed that the committees have functioned well in accordance with the terms of reference and responsibilities set out in each committee's charter. Specifically, the performance evaluation indicators used by the Board in assessing the Committees include a peer assessment of the Committees' performance, active participation of the members in each meeting with the Board, and contributions in providing recommendations and advice to the Board in accordance with their areas of responsibility.

With reference to all these parameters, the Board of Commissioners considers that all supporting committees under the Board of Commissioners have performed their duties well and have provided maximum support to the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in 2023.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan berbagai masukan, saran, dan nasihat kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Bank antara lain melalui mekanisme rapat gabungan bersama dengan anggota Direksi.

FREQUENCY AND MANNER OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Within the limits set by the Articles of Association, the Board of Commissioners is empowered to provide various inputs, suggestions and advice to the Board of Directors in order to achieve the Bank's objectives among others through the mechanism of joint meetings with the members of the Board of Directors.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan berbagai arahan ataupun rekomendasi perbaikan atas kebijakan dan eksekusi strategi yang perlu ditindaklanjuti dengan segera oleh Direksi, serta sekaligus mengevaluasi pencapaian target-target kinerja Bank termasuk memonitor realisasi RBB yang telah ditetapkan.

Selain melalui rapat formal, mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi juga dilakukan dengan memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan tugas-tugas Direksi yang disampaikan secara tertulis setiap triwulanan dalam bentuk memorandum. Pada tahun 2023, hal-hal yang menjadi *concern* utama di dalam rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, meliputi antara lain:

1) Penguatan pelaksanaan tata kelola dan pengelolaan manajemen risiko untuk terus mempertahankan hasil penilaian tingkat kesehatan bank sebagai bank sehat;
2) Perlu dipertimbangkan untuk mengisi kekosongan jabatan Direktur yang membawahi kegiatan manajemen risiko;
3) Pemenuhan *action plan* penyelesaian kredit hapus buku pihak terkait;
4) Peningkatan persentase pengkinian buku pedoman operasional (BPO) secara *bankwide*;
5) Pemenuhan RBB agar dapat direalisasikan sesuai dengan target yang ditetapkan;
6) Penguatan pengelolaan kegiatan perkreditan, antara lain penanganan kredit dengan kolektibilitas 2 dengan lebih berhati-hati agar tidak memburuk menjadi NPL dan upaya penurunan tingkat *loan at risk* (LAR) yang masih relatif tinggi.

Dalam menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mempertimbangkan pendapat dan masukan dari komite-komite di bawahnya yang telah melakukan pengawasan langsung terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

In 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. During those meeting, the Board of Commissioners provided various directions or recommendations for the improvement of policies and strategy implementation to be followed up immediately by the Board of Directors, as well as for the evaluation of the achievement of the Bank's performance targets, including the monitoring of the achievement of the RBB.

In addition to formal meetings, the mechanism of providing advice to the Board of Directors is also carried out by providing recommendations related to the implementation of the duties of the Board of Directors, which are submitted in writing every quarter in the form of a memorandum. In 2023, the main concerns in the Board of Commissioners' recommendations to the Board of Directors include, among others:

1) Strengthen the implementation of governance and risk management to maintain the bank's rating as a sound bank;
2) Consideration should be given to filling the vacant position of Director in charge of risk management activities;
3) Fulfilment of action plan for settlement of related party loan write-offs;
4) Increased percentage of bankwide operational manual (BPO) updates;
5) Fulfilment of the RBB so that it can be implemented in accordance with the set objectives;
6) Strengthening the management of lending activities, including more prudent management of non-performing loans (NPLs) and efforts to reduce the still relatively high level of loans at risk (LAR).

In fulfilling its supervisory and advisory role to the Board of Directors, the Board of Commissioners always takes into account the opinions and contributions of its subordinate committees, which have exercised direct supervision over their respective areas of responsibility.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris PaninBank tidak mengalami perubahan.

APRESIASI

Menutup laporan ini, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti yang telah diberikan, serta juga kepada Direksi yang telah mengerahkan segala daya dan upaya secara maksimal dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi sehingga Bank tetap dapat memberikan hasil yang substansial. Apresiasi yang tinggi juga kami berikan kepada seluruh karyawan yang sepanjang tahun ini telah bekerja keras dan mendorong PaninBank menjadi lebih kompetitif.

Dengan mempertahankan jalinan sinergi kuat dengan semua pemangku kepentingan dan didukung oleh sumber daya yang berharga, Dewan Komisaris optimis PaninBank dapat terus melangkah maju dan meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan, serta mampu berkontribusi signifikan bagi perkembangan perekonomian nasional yang lebih sehat..

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the composition of PaninBank's Board of Commissioners remains unchanged.

APRESIASI

In closing this report, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to the shareholders for their continued trust and support, as well as to the Board of Directors, who, in the face of various challenges, have exerted their maximum efforts to ensure that the Bank continues to deliver substantial results. High appreciation also goes to all employees who have worked hard throughout the year and pushed PaninBank to be more competitive.

By maintaining strong synergies with all stakeholders and supported by valuable resources, the Board of Commissioners is optimistic that PaninBank will continue to move forward and achieve sustainable business growth in the future, as well as being able to contribute significantly to the development of a healthier national economy.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan | From Left to right:

Berdiri | Standing:

- **Johnny**, Komisaris / Commissioner
- **Drs. H. Riyanto**, Komisaris Independen / Independent Commissioner
- **Lintang Nugroho**, Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen / Vice President Commissioner/Independent Commissioner
- **Gregory James Terry**, Komisaris / Commissioner

Duduk | Seated:

- **Nelson Tampubolon**, Presiden Komisaris/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner
- **Chandra R. Gunawan**, Komisaris / Commissioner

Laporan Direksi (D.1)(2-22)

Report of the Board of Directors



Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Didukung oleh implementasi strategi bisnis yang tepat di tengah stabilitas keuangan yang tetap terjaga positif sepanjang tahun 2023, PaninBank berhasil menjalankan fungsi intermediasi secara optimal dengan merealisasikan pertumbuhan kredit sebesar 8,4% (yoy) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 2,38% (yoy).

Supported by the implementation of the right business strategy amidst financial stability that was maintained positively throughout 2023, PaninBank succeeded in carrying out its intermediary function optimally by realizing credit growth of 8.4% (yoy) and Third Party Funds (DPK) grew by 2.38% (yoy).

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Menjadi suatu kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") untuk menyampaikan laporan perkembangan kinerja Bank periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, yang menjadi pilar penting dalam penerapan tata Kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tahun 2023 merupakan tahun dengan pertumbuhan dan pencapaian positif bagi kinerja Bank di tengah berbagai tantangan multidimensi dan dinamika global maupun nasional yang masih terus membayangi industri keuangan. Dalam merespons setiap tantangan yang dihadapi, Direksi dan seluruh insan PaninBank melanjutkan penerapan beberapa prioritas strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif untuk meminimalisir risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis Bank.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

It is an honor for me, on behalf of all members of the Board of Directors of PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank"), to present the Bank's performance development report for the financial year ended December 31, 2023 as part of the the principles of transparency and information disclosure implementation, which are an important pillar in implementing good corporate governance.

In general, 2023 is a year of positive growth and achievements for the Bank's performance amidst various global and national multidimensional and dynamics challenges that continue to cast a shadow over the financial industry. In responding to every challenge faced, the Board of Directors and all PaninBank employees continue to implement several strategic priorities and take comprehensive strategic measures to minimize risks that could potentially affect the sustainability of the Bank's business.

PERLAMBATAN EKONOMI GLOBAL DAN FUNDAMENTAL EKONOMI NASIONAL YANG TETAP BERDAYA TAHAN

Menilik kembali pada perjalanan tahun 2023, berbagai aral mewarnai perekonomian global yang juga berdampak pada ekonomi Indonesia. Memasuki tahun 2023, perekonomian dunia sempat diproyeksi akan mengalami pelemahan signifikan, bahkan cenderung mengarah ke resesi. Setelah era pandemi berakhir, pertumbuhan ekonomi global tetap lemah karena timbul divergensi pertumbuhan antar-negara yang melebar terutama yang terjadi di antara negara maju, seperti Amerika Serikat (AS) yang tumbuh relatif tinggi sementara Jerman masih terus mengalami pertumbuhan yang terkontraksi sampai akhir 2023, serta juga beragamnya pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh negara-negara berkembang.

Tantangan geopolitik yang terjadi di sejumlah negara menyebabkan disrupsi pada rantai pasok global dan diperparah dengan faktor perubahan iklim menyebabkan harga komoditas bergejolak yang selanjutnya memicu kenaikan inflasi. Fenomena inflasi yang persisten tinggi kemudian direspons oleh negara-negara maju dan negara-negara berkembang dengan menaikkan suku bunga acuan, di samping terbantu oleh harga komoditas energi yang juga menurun.

Beruntung Indonesia mampu menekan inflasi tahun 2023 dengan capaian sebesar 2,61% (yoy), kembali berada dalam target sasaran 3%±1 atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51% (yoy).

Perkembangan inflasi yang merendah, suku bunga acuan tidak serta merta menurun. The Fed AS masih menahan suku bunga acuan di level 5,25-5,50% pada Desember 2023. Tingkat inflasi dan suku bunga acuan yang "*higher for longer*" menjadi salah satu pemicu utama yang menyebabkan pelemahan ekonomi dunia. Sejalan dengan kenaikan suku bunga AS, Bank Indonesia pun tetap mempertahankan suku bunga acuan Bank Indonesia *(BI rate)* di level 6,00% pada Desember 2023 serta suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%.

Di tengah berbagai ketidakpastian global yang terjadi, kita patut bersyukur melihat perekonomian Indonesia yang tetap berdaya tahan dan konsisten mencatatkan pertumbuhan di atas atau sekitar 5%

GLOBAL ECONOMIC SLOWDOWN AND RESILIENCE OF THE NATIONAL ECONOMIC FUNDAMENTALS

Looking back at the journey of 2023, various obstacles affected the global economy which also had an impact on the Indonesian economy. Entering 2023, it was projected that the world economy would experience significant weakening, and led to a recession. After the pandemic era ended, global economic growth remained weak due to the widening growth divergence between countries, especially among developed countries, such as the United States (US) which grew relatively high, while Germany continued to experience contracted growth until the end of 2023, as well as the variety of economic growth experienced by developing countries.

Geopolitical challenges that occur in a number of countries caused disruption in global supply chains and were exacerbated by climate change factors causing commodity prices to fluctuate which in turn triggers an increase in inflation. The persistently high inflation phenomena were then responded to by developed and developing countries by raising benchmark interest rates, in addition to being supported by energy commodity prices which also declined.

Fortunately, Indonesia was able to reduce inflation in 2023 with an achievement of 2.61% (yoy), again within the target of 3% ± 1 or a decrease compared to the realization in 2022, which was 5.51% (yoy).

With low inflation development, the benchmark interest rate does not immediately decrease. The US Fed held its benchmark interest rate at the level of 5.25-5.50% in December 2023. The inflation rate and benchmark interest rates that were "higher for longer" were one of the main triggers causing the world economy to weaken. Align with the increase of US interest rates, Bank Indonesia also maintained the BI rate at 6.00% in December 2023 as well as the Deposit Facility rate at 5.25%, and the Lending Facility rate at 6.75 %.

In the midst of various global uncertainties, we should be grateful that the Indonesian economy remains resilient and consistently recorded growth above or around 5% throughout 2023 and even in the full year it

sepanjang 2023 dan bahkan secara *full year* tetap tumbuh solid sebesar 5,05% (yoy), meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya yang menyentuh 5,31% (yoy). Melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini sejalan dengan perlambatan ekonomi global, penurunan harga komoditas ekspor unggulan, dan fenomena El Nino yang membuat lapangan usaha pertanian tumbuh melambat dibandingkan tahun 2023, terutama pada paruh kedua tahun lalu.

still grew solidly at 5.05% (yoy), although it was lower from the previous year of 5.31% (yoy). The slowdown in Indonesia's economic growth this year is in line with the slowdown in the global economy, the decline in prices of leading export commodities, and the El Nino phenomenon which has caused agricultural business growth to slow down compared to 2023, especially in the second half of last year.

Konsumsi rumah tangga masih menjadi sumber pertumbuhan tertinggi pada 2023 seiring terkendalinya inflasi, daya beli masyarakat yang terjaga, dan kegiatan wisata yang meningkat. Sebaliknya kinerja ekspor dan impor belum dapat diandalkan untuk menopang perekonomian Indonesia karena perlambatan ekonomi global yang masih berkepanjangan. Ditambah, kenaikan harga komoditas andalan yang pada 2023 sempat menjadi motor pendorong ekonomi kini berangsur-angsur semakin melandai.

Household consumption was still the highest source of growth in 2023 as inflation was controlled, people's purchasing power was maintained, and tourism activities increased. On the other hand, the performance of exports and imports cannot be relied on to support the Indonesian economy due to the ongoing global economic slowdown. In addition, the increase in prices of mainstay commodities, which in 2023 had become an economic driver, is now gradually sloping.

Meskipun secara angka pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan di 2023, namun kinerjanya tetap kuat sebagaimana dapat dilihat dari posisi Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang terus membaik ditopang oleh kinerja transaksi berjalan yang sehat dan neraca modal dan finansial yang mencatat surplus, di tengah tingginya ketidakpastian ekonomi global. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia (BI), di tengah kuatnya dolar AS.
Pertumbuhan kredit meningkat dengan ketahanan perbankan dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga, ditopang likuiditas yang tetap memadai, permodalan yang kuat, dan risiko kredit yang rendah.

Even though national economic growth experienced a slowdown in figures in 2023, its performance remains strong reflected on the position of Indonesia's Balance of Payments (NPI), which continues to increase, supported by healthy current account performance and capital and financial balances which record surpluses, amidst high growth global economy. The stability of the Rupiah exchange rate is also supported by the stabilization policy pursued by Bank Indonesia (BI), amidst the strong US dollar. Credit growth increased with banking resilience and maintained financial system stability, supported by adequate liquidity, strong capital and low credit risk.

Kemampuan Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang solid di kisaran 5% (yoy) menunjukkan kemampuan kinerja APBN tahun 2023 yang cukup kredibel dan positif, karena mampu mencapai keseimbangan primer positif dan terbukti menjadi instrumen yang menunjang perekonomian domestik dan kesejahteraan masyarakat di tengah pertumbuhan ekonomi global yang masih lemah. Berkat bauran kebijakan moneter dan sinergi dengan Pemerintah yang tepat, Indonesia tetap berdaya tahan dan termasuk sebagai negara yang memiliki kinerja pertumbuhan ekonomi tertinggi dilingkungan ASEAN dan di lingkungan G20.

Indonesia's ability to record solid economic growth in the range of 5% (yoy) indicates the ability of the 2023 APBN performance to be quite credible and positive, due to its ability to achieve a positive primary balance and is proven to be an effective instrument that supports the domestic economy and community welfare amidst the weakening of global economic growth. Thanks to the right formulation of monetary policy and synergy with the Government, Indonesia remains resilient and is included as a country with the highest economic growth performance in the ASEAN and in the G20.

STABILITAS INDUSTRI PERBANKAN TETAP TERJAGA

Sejalan dengan kondisi perekonomian nasional tahun 2023 yang terus menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang semakin positif dan terus berlanjut, industri perbankan nasional pun tetap resilien dan berdaya saing didukung oleh permodalan yang kuat dan profil risiko yang terkendali. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/"CAR") tahun 2023 di level yang tinggi sebesar 27,69% dengan risiko kredit yang terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/"NPL") sebesar 2,19% (bruto) dan 0,71% (neto) pada Desember 2023. Risiko pasar terkait dengan nilai tukar Rupiah dan kenaikan imbal hasil SBN juga terkendali seiring dengan manajemen portofolio dan pembentukan cadangan kerugian yang memadai dari perbankan.

Kinerja intermediasi pada tahun 2023 tumbuh positif dengan kredit perbankan mencapai Rp7.090 triliun, tumbuh 10,38% (yoy). Dari jumlah tersebut pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit modal kerja dan kredit investasi masing-masing sebesar 10,05% (yoy) dan 12,26% (yoy). Sementara itu Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2023 mencapai Rp8.458 triliun, tumbuh 3,73% (yoy), terutama didukung pertumbuhan giro yang mencapai 4,57% (yoy). Pertumbuhan kredit didukung oleh *appetite bank* yang masih longgar dan permintaan pembiayaan yang mulai meningkat sejalan dengan kinerja korporasi yang masih tumbuh baik.

Di sisi lain, kondisi likuiditas perbankan di tahun 2023 sangat longgar untuk mendukung pertumbuhan kredit, yang tercermin dari rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing sebesar 127,07% dan 28,73%, jauh di atas *threshold* 50% dan 10%. Perkembangan likuiditas tersebut berdampak positif terhadap suku bunga perbankan yang tetap terjaga sehingga mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan yang mulai meningkat.

Kemudian dalam mewujudkan industri perbankan yang berkelanjutan di masa depan, PaninBank melihat bahwa digitalisasi perbankan menjadi salah satu hal yang tidak terhindarkan dan bahkan telah menjadi kebutuhan bagi nasabah ataupun masyarakat luas saat melakukan transaksi pembayaran. Sejalan dengan perubahan preferensi masyarakat yang sudah terbuka terhadap perkembangan teknologi dan lebih menyukai

THE STABILITY OF THE BANKING INDUSTRY REMAINS MAINTAINED

In line with national economic conditions in 2023 which continue to show signs of increasingly positive and ongoing recovery, the national banking industry remains resilient and competitive, supported by strong capital and a controlled risk profile. The capital adequacy ratio (CAR) in 2023 was at a high level of 27.69% with controlled credit risk, reflected in the non-performing loan (NPL) ratio of 2.19% (gross) and 0.71% (net) in December 2023. Market risks related to the Rupiah exchange rate and increases in SBN yields were also under control along with portfolio management and the formation of adequate loss reserves from banks.

Intermediation performance in 2023 grew positively with banking credit reaching Rp7,090 trillion, growing 10.38% (yoy). Of this amount, the highest growth occurred in working capital loan and investment loan, amounting to 10.05% (yoy) and 12.26% (yoy), respectively. Meanwhile, Third Party Funds (DPK) in 2023 reached Rp8,458 trillion, growing 3.73% (yoy), mainly supported by the growth of current account which reached 4.57% (yoy). Loan growth is supported by bank appetite which is still loose and demand for financing is starting to increase align with the growth of corporate performance.

On the other hand, banking liquidity conditions in 2023 were very loose to support credit growth, which was reflected in the Liquid Assets/Non-Core Deposit (AL/NCD) and Liquid Assets/Third Party Funds (AL/DPK) ratios of 127.07% and 28.73% respectively, far above the 50% and 10% thresholds. This liquidity development had a positive impact on banking interest rates which were maintained, thereby encouraging credit/financing growth to increase.

Furthermore, in realizing a sustainable banking industry in the future, PaninBank perceives that banking digitalization is something that is unavoidable and a necessity for customers and the wider community when carrying out payment transactions. In line with changes in people's preferences who were open to technological developments and preferred digital transactions, the performance of digital economic and

bertransaksi secara digital, maka kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital selama 2023 tetap kuat yang tercermin dari peningkatan nilai transaksi Uang Elektronik (UE) sekitar 43,45% (yoy) sehingga dibukukan mencapai Rp835,84 triliun. Sementara itu nilai transaksi *digital banking* tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh 13,48% (yoy) dari tahun sebelumnya.

financial transactions during 2023 remained strong as reflected in the increase in the value of Electronic Money transactions of around 43.45% (yoy) for it was recorded to reach Rp835.84 trillion. Meanwhile, the value of digital banking transactions was recorded at Rp58,478.24 trillion or grew 13.48% (yoy) from the previous year.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN RENCANA BISNIS, SERTA PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASINYA

Seluruh anggota Direksi PaninBank terlibat secara proaktif dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank. Keterlibatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab utama Direksi secara kolegial. Selama proses perumusan tersebut, setiap anggota Direksi menyumbangkan pemikiran profesional sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki agar rumusan strategi serta target-target kinerja yang ditetapkan dapat meningkatkan kinerja Direktorat di bawahnya secara khusus dan tentunya berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Selama proses perumusan strategi dan rencana bisnis Bank, Direksi melibatkan jajaran manajemen eksekutif dalam menentukan target usaha, rencana ekspansi, pengembangan teknologi dan sumber daya manusia (SDM), serta aspek lainnya sesuai dengan dinamika pasar. Selanjutnya Direksi meminta arahan dan pertimbangan dari Dewan Komisaris mengenai usulan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023. Setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK, Direksi dan seluruh insan PaninBank wajib menjadikan RBB 2023 sebagai panduan dan pedoman dalam menjalankan bisnis.

Selain bertanggung jawab penuh atas perumusan RBB 2023, Direksi juga berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Bank secara konsisten pada masing-masing unit bisnis sehingga seluruh target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan di awal tahun dapat tercapai dengan hasil yang baik. Pola komunikasi yang efektif terus dijaga agar Direksi dapat mengambil tindakan perbaikan dan menilai kembali apakah strategi yang dirumuskan di awal tahun masih relevan atau tidak seiring dengan terjadinya perubahan kondisi pasar.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN BUSINESS STRATEGIES AND PLANS, AND MONITORING FOR IMPLEMENTATION

All members of the PaninBank Board of Directors are proactively involved in the process of formulating the Bank's strategy and strategic policies. This involvement is part of the collegial implementation of the main duties and responsibilities of the Board of Directors. During the formulation process, each member of the Board of Directors contributes professional thoughts in accordance with their field of knowledge and experience so that the strategy formulation and performance targets set can improve the performance of their Directorates by giving contribution to encourage sustainable growth in the Bank's performance.

During the process of formulating the Bank's strategy and business plan, the Board of Directors also involves executive management in determining business targets and expansion plans, developing technology and human resources (HR), as well as other aspects in accordance with market dynamics. Furthermore, the Board of Directors asked for direction and consideration from the Board of Commissioners regarding the proposed Bank Business Plan (RBB) for 2023. After obtaining approval from the Board of Commissioners and submitting it to the OJK, the Board of Directors and all PaninBank employees must use the 2023 RBB as a guide and guidance in running a business.

In addition to being fully responsible for the formulation of the 2023 RBB, the Board of Directors also plays an active role in ensuring that all parts of the organization understand and consistently implement the Bank's strategy in each business unit so that all Key Performance Indicator (KPI) targets set at the beginning of the year can be achieved with good results. Effective communication is continuously maintained, so that the Board of Directors can take corrective actions and reassess whether the strategies formulated at the beginning of the year remain relevant with the latest changes in market conditions.

Secara teknis, pemantauan dan evaluasi Direksi atas implementasi strategi dan kebijakan strategis dilakukan melalui rangkaian rapat bersama para pejabat eksekutif yang juga menjadi media bagi Direksi dalam memastikan efektivitas pelaksanaannya. Keterlibatan Direksi dalam proses ini juga dibantu oleh komite-komite di bawah Direksi dan organ pendukung lainnya dalam mengawasi realisasi pelaksanaan strategi dan kebijakan secara berkala untuk memastikan implementasi strategi tersebut berada dalam jalur yang tepat.

Technically, monitoring and evaluation of the Board of Directors on the implementation of strategies and strategic policies is conducted through a series of meetings by executive officers who also act as a medium for the Board of Directors in ensuring the effectiveness of their implementation. The involvement of the Board of Directors in this process is also assisted by committees under the Board of Directors and other supporting organs in monitoring the realization of the strategies and policies implementation on a regular basis to ensure that the implementation of these strategies is on the right track.

PRIORITAS DAN INISIATIF STRATEGIS BANK DALAM MENJAGA PERTUMBUHAN BISNIS YANG SEHAT TAHUN 2023

Direksi bersyukur melihat kondisi perekonomian Indonesia yang tetap tangguh dan berdaya tahan dengan pertumbuhan di atas 5% (yoy) sehingga memberikan ruang likuiditas yang *ample* bagi sektor perbankan untuk terus menyalurkan kredit kepada nasabah dan mendukung terlaksananya aktivitas penghimpunan dana secara optimal. Dengan kondisi stabilitas keuangan yang tetap terjaga positif sepanjang tahun 2023, PaninBank berusaha mengejar pertumbuhan bisnis yang lebih kuat dengan merealisasikan beragam inisiatif strategis yang memberikan hasil positif pada lini-lini bisnis utama.

BANK PRIORITIES AND STRATEGIC INITIATIVES IN MAINTAINING HEALTHY BUSINESS GROWTH IN 2023

The Board of Directors is grateful that the condition of the Indonesian economy remains strong and resilient with growth above 5% (yoy), thereby providing ample liquidity space for the banking sector to continue to disburse loans to customers and support the implementation of optimal fund raising activities. With financial stability conditions remaining positive throughout 2023, PaninBank seeks to pursue stronger business growth by realizing various strategic initiatives that provide positive results in key business lines.

Panin Super Bonanza Masih Menjadi Program Unggulan Dalam Mendorong CASA

Pada tahun 2023, kami tetap mengarahkan tujuan utama untuk mengoptimalkan penghimpunan dana murah atau *Current Account Saving Account* (CASA) dengan target menjadi 51% dari periode sebelumnya. Agar dapat mewujudkan target tersebut di tengah tantangan kompetisi antar-bank yang juga berlomba-lomba untuk menyerap dana masyarakat, maka Direksi berupaya mendorong pertumbuhan CASA dengan menggelar kembali program Panin Super Bonanza 2023-2024 yang merupakan *signature* program PaninBank selama dua dekade terakhir sehingga telah mempunyai *brand image* yang kuat di masyarakat. Adapun produk yang dapat diundi untuk mengikuti program ini, di antaranya Produk Tabungan, Giro dan Deposito, serta transaksi pembelian/penjualan obligasi, transaksi E-*Channel,* Kartu Debit, dan Kartu Kredit.

Panin Super Bonanza is still the leading program in encouraging CASA

In 2023, we continued to aim for the main goal of optimizing the collection of low-cost funds or Current Account Saving Accounts (CASA) with a growth target of 51% from the previous period. In order to realize this target amidst the challenges of competition between banks which are also competing to absorb public funds, the Board of Directors is trying to encourage CASA growth by re-rolling the Panin Super Bonanza 2023-2024 program which is PaninBank's signature program for the last two decades that has strong brand image in society. The products that can be drawn to participate in this program include Savings, Current Account and Time Deposit, as well as bond purchase/sale transactions, E-Channel transactions, Debit Cards and Credit Cards.

Pada tahun 2023, PaninBank bekerja sama dengan PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia dalam menyediakan hadiah undian berupa 20 unit Mercedes-Benz A200 dan membagikan total uang sebesar Rp38

In 2023, PaninBank collaborated with PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia to provide lottery prizes in the form of 20 Mercedes-Benz A200 units and distribute a total of Rp38 billion. In 2023, we held the Panin Super

miliar. Selama 2023, kami telah melakukan pengundian Panin Super Bonanza dan mendapatkan total 735 pemenang per periode yang mendapatkan hadiah utama Mercedes-Benz A200 untuk 5 pemenang, hadiah uang tunai sebesar Rp20 Juta untuk 220 pemenang dan hadiah uang tunai sebesar Rp10 juta untuk 510 pemenang. Dengan melihat respons nasabah yang sangat positif terhadap program ini, kami optimis program Panin Super Bonanza masih akan tetap menjadi motor penggerak peningkatan CASA Bank.

Bonanza draw and recorded a total of 735 winners per period who received the main prize of a Mercedes-Benz A200 for 5 winners, a cash prize of Rp20 million for 220 winners and a cash prize of Rp10 million for 510 winners. By realizing the very positive customer response to this program, we are optimistic that the Panin Super Bonanza program will continue to be the driving force for increasing the Bank's CASA.

Akselerasi Digitalisasi adalah Kunci Pertumbuhan Bisnis

Selain mengandalkan berbagai bentuk program tabungan yang menarik untuk meningkatkan dana murah, PaninBank juga terus berusaha mengakselerasi digitalisasi dan memastikan keandalan infrastruktur teknologi informasi (TI) yang dimiliki untuk mendukung efisiensi operasional dan menjawab setiap kebutuhan nasabah. Agar tetap dapat bersaing dengan *peers*, kami menyadari bahwa transformasi digital harus dilakukan, sejalan dengan semakin tingginya preferensi nasabah terhadap *digital banking*.

Accelerating Digitalization is the Key to Business Growth

Apart from relying on various forms of attractive savings programs to increase low-cost funds, PaninBank also continues to strive to accelerate digitalization and ensure the reliability of its information technology (IT) infrastructure to support operational efficiency and answer each customer's needs. In order to remain competitive with peers, we realize that digital transformation must be carried out, in line with the increasing customer preference for digital banking.

Sehubungan dengan komitmen terhadap digitalisasi, Direksi memastikan selalu mengawal *proress* Transformasi Digital PaninBank dan semua tahapannya sudah berjalan *on the right track.* Pada tahun 2023, *roadmap* transformasi digital PaninBank telah memasuki tahap akhir *User Acceptance Testing* (UAT) terkait pengembangan aplikasi *Digital Banking*.

In connection with the commitment to digitalization, the Board of Directors ensures that it always oversees PaninBank's Digital Transformation process and all stages are running on the right track. In 2023, PaninBank's digital transformation roadmap has entered the final stage of User Acceptance Testing (UAT) regarding the development of the Digital Banking application.

Selain itu, sederet keberhasilan PaninBank di bidang operasional dan TI juga tercermin dari keberhasilan dalam menjaga ekosistem layanan digital yang tetap *robust* dan sistem jaringan Bank selalu berjalan tanpa gangguan *downtime*. Selama lebih dari 10 tahun PaninBank telah menyediakan beragam layanan digital perbankan kepada nasabah, seperti *mobile banking* dan *internet banking*, dan juga *internet banking* khusus untuk *corporate,* yaitu Biznet. Perlu diketahui bahwa PaninBank telah menggunakan *contactless*, khususnya untuk bertransaksi di luar negeri. Dengan segala kemudahan layanan digital perbankan yang kami tawarkan, Bank berharap dapat memberikan pengalaman terbaik (*seamless experience*) kepada semua nasabah eksisting dan loyal saat bertransaksi.

Moreover, PaninBank's series of successes in operational and IT fields are also reflected in its success in maintaining a robust digital service ecosystem and the Bank's network system which always running without downtime. For more than 10 years, PaninBank has provided various digital banking services to customers, such as mobile banking and internet banking, and also special internet banking for corporates, namely Biznet. Please note that PaninBank has adopted contactless services, especially for transactions abroad. With all the convenience of digital banking services that we offer, the Bank hopes to provide seamless experience to all existing and loyal customers when making transactions.

Penyaluran Kredit Tetap Tinggi di Tengah Kenaikan Suku Bunga Acuan

Menjalin hubungan yang baik dengan nasabah eksisting dan nasabah loyal terbukti menjadi kunci sukses pertumbuhan kredit yang berkualitas. Meski tengah dihadapkan dengan tantangan suku bunga tinggi, pada tahun 2023, PaninBank mampu menyalurkan kredit sesuai target dengan rasio NPL yang terkendali pada kisaran 3%. Dalam menyikapi kenaikan suku bunga BI yang terus meningkat hingga akhir 2023, kami merespons perubahan tersebut secara hati-hati dengan tidak agresif melakukan penyesuaian suku bunga kredit.

Dalam upaya menjaga rasio NPL, kami selalu melakukan *due diligence* secara cermat dan menganalisa ketahanan nasabah terhadap potensi kenaikan suku bunga, terutama jika debitur masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi. Seluruh inisiatif tersebut merupakan bagian dari mitigasi risiko Bank dan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit.

Berfokus Pada Peningkatan *Fee-Based Income*

Dalam rangka meningkatkan profitabilitas di tengah ketatnya persaingan antar-bank, PaninBank berusaha untuk menggali peluang bisnis baru melalui penguatan *fee-based income*, yakni dengan terus memperkuat ekosistem finansial dan menyempurnakan infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki. Pada tahun 2023, pertumbuhan *fee-based income* PaninBank ditopang oleh lini bisnis *bancassurance* dan *treasury*, serta melalui beragam layanan digital.

Menyempurnakan Solusi Digital Perbankan Transaksi Melalui Kolaborasi Bersama *Fintech*

Dalam rangka mempertahankan pangsa pasar dan menjaga loyalitas nasabah di tengah maraknya kehadiran bank digital maupun *fintech,* PaninBank melihat pentingnya penguatan layanan digital yang disediakan oleh Perbankan Transaksi sebagai modal untuk bersaing dengan para kompetitor dan juga sebagai ujung tombak layanan perbankan PaninBank di masa depan. Karena itu, PaninBank terus berupaya mengembangkan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan kapasitas bisnis, termasuk memperluas *service availability* melalui kolaborasi dengan perusahaan *fintech*. Kolaborasi ini diharapkan tidak hanya menguntungkan secara bisnis tapi juga bisa melengkapi layanan untuk nasabah.

Selain memiliki E-Cash Panin, PaninBank telah menggandeng sejumlah aplikasi pembayaran digital, seperti, Dana, GoPay, OVO, LinkAja, iSaku, Tokopedia, ShopeePay, dan lain-lain, sehingga memudahkan

Credit Distribution Remains High Amid Increase in Benchmark Interest Rates

Establishing good relationships with existing and loyal customers has proven to be the key to successful quality credit growth. In 2023, even though facing with the challenge of high interest rates, PaninBank was able to disburse loans according to target with a controlled NPL ratio in the range of 3%. In responding to the increase in BI rates which continued to increase until the end of 2023, we were responding to these changes carefully by not aggressively adjusting credit interest rates.

In an effort to maintain the NPL ratio, we always carry out careful due diligence and analyze customer resistance to potential increases in interest rates, especially if debtors have not yet fully recovered from the impact of the pandemic. All of these initiatives are part of the Bank's risk mitigation and the principle of prudence in lending.

Focusing on Increasing Fee-Based Income

In order to increase profitability amidst intense competition between banks, PaninBank is trying to explore new business opportunities by strengthening fee-based income, namely by continuing to strengthen the financial ecosystem and perfecting its information technology infrastructure. In 2023, PaninBank's fee-based income growth was supported by the bancassurance and treasury business lines, as well as through various digital services.

Improving Digital Transaction Banking Solutions Through Collaboration with Fintech

In order to maintain market share and maintain customer loyalty amidst the increasing presence of digital banks and fintech, PaninBank perceives the importance of strengthening digital services provided by Transaction Banking as capital to compete with competitors and also as the spearhead of PaninBank's banking services in the future. Therefore, PaninBank continues to strive to develop existing potentials to increase business capacity, including expanding service availability through collaboration with fintech companies. It is hoped that this collaboration will not only be profitable for business but will also complement services for customers.

In addition to having Panin E-Cash, PaninBank has collaborated with a number of digital payment applications, such as Dana, GoPay, OVO, LinkAja, iSaku, Tokopedia, ShopeePay, and others, making it easier

nasabah untuk melakukan pembayaran di *marketplace*, terutama melalui *mobile banking* dan *internet banking*. Melalui strategi kolaborasi bersama perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang *e-commerce* dan *fintech* ini, PaninBank terus berusaha memperluas ekosistem digitalnya sehingga berhasil membuka ceruk bisnis baru yang memberikan ruang pertumbuhan bagi Bank.

for customers to make payments in the marketplace, especially via mobile banking and Internet banking. Through this collaboration strategy with companies operating in the e-commerce and fintech fields, PaninBank continues to strive to expand its digital ecosystem so that it succeeds in opening new business niches that provide growth space for the Bank.

Memperkuat Jalinan Sinergi Solid Bersama Panin Group

Terlepas dari seluruh strategi bisnis yang telah dirumuskan secara seksama dan dijalankan dengan penuh hati-hati, PaninBank juga terus mendorong sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin untuk mewujudkan ekosistem Panin Grup. Strategi ini ditempuh agar dapat tercapai optimalisasi kinerja bisnis serta mewujudkan layanan *omnichannel* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

Strengthening Solid Synergy with Panin Group

Apart from all business strategies that have been carefully formulated and implemented, PaninBank also continues to encourage synergy among all Panin work units and business groups to create Panin Group ecosystem. This strategy is taken to achieve optimization of business performance and realize omnichannel services that can answer customer needs and improve customer experience.

PaninBank terus berusaha mengembangkan inisiatif untuk memberikan nilai tambah kepada nasabahnya melalui penyediaan beragam produk dan layanan keuangan melalui kerja sama dengan para perusahaan anak ataupun perusahaan asosiasi yang bergerak di bidang pembiayaan *multifinance*, asuransi, investasi, dll.

PaninBank continues to strive to develop initiatives to provide added value to its customers by providing a variety of financial products and services through collaboration with subsidiaries or associated companies engaged in multi-finance financing, insurance, securities, etc.

Dengan terjalinnya sinergi solid di dalam konglomerasi Panin Group, kami menargetkan Bank dapat mengakuisisi lebih banyak nasabah baru melalui *cross selling* produk-produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik bersama Entitas Anak ataupun Entitas Afiliasi. Strategi ini masih menjadi salah satu yang diandalkan Bank dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar PaninBank.

By establishing solid synergy within the Panin Group conglomeration, we are targeting the Bank to acquire more new customers through cross selling financial products that suit customer needs, both with Subsidiaries and Affiliated Entities. This strategy is still one that the Bank relies on in maintaining and increasing PaninBank's market share.

ANALISIS KINERJA BANK TAHUN 2023

BANK PERFORMANCE ANALYSIS IN 2023

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dengan posisi permodalan yang besar dan likuiditas Bank yang kuat, serta didukung oleh implementasi strategi dan kebijakan yang tepat serta konsisten dijalankan, PaninBank mampu menutup tahun 2023 dengan catatan kinerja yang tetap tumbuh positif meskipun beberapa indikator belum dapat memenuhi target RBB 2023. Berikut ini adalah ringkasan kinerja PaninBank secaa konsolidasian jika dibandingkan dengan performa periode sebelumnya dan apabila dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan di awal tahun:

Comparison of Target and Actual/Realized Performance in 2023

With a large capital position and strong bank liquidity, as well as supported by appropriate and consistent strategies and policies implementation, PaninBank was able to close 2023 with a record of performance that continues to grow positively even though several indicators have not been able to meet the 2023 RBB target. The following is a summary PaninBank's consolidated performance comparing with the performance of the previous period and with the targets set at the beginning of the year:

Dari sisi posisi keuangan, total aset PaninBank mencatatkan total aset sebesar Rp222,01 triliun, meningkat 4,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp212,43 triliun. Peningkatan jumlah aset di akhir 2023, sejalan dengan keberhasilan Bank dalam menyalurkan kredit selama 2023 yang dibukukan mencapai Rp148,50 triliun, tumbuh 8,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp136,99 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen Retail, khususnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang mencatatkan peningkatan kredit sebesar 14,78% segmen Komersial yang mencatatkan peningkatan kredit sebesar 11,59%.

In terms of financial position, PaninBank's total assets recorded of Rp222.01 trillion, an increase of 4.5% compared to the previous year of Rp212.43 trillion. The increase in total assets at the end of 2023 was in line with the Bank's success in disbursing loan during 2023 which was recorded at Rp148.50 trillion, growing 8,40% from the previous year of Rp136.99 trillion. This growth was driven by Retail segment, especially mortgage (KPR) recording an increase in loans of 14.78%. The Commercial segment recording an increase in loans of 11.59%.

Meningkatnya angka penyaluran kredit di tahun 2023 tentunya diimbangi dengan prinsip kehati-hatian sebagaimana tercermin dari posisi NPL Bank yang terkendali yaitu sebesar 3,09%. Demikian pula, *Loan Loss Coverage* (LLC) tercatat di level yang baik, sebesar 83,07%. Hal ini didukung oleh kualitas aset yang membaik.

The increase in loan disbursement figures in 2023 was balanced with the principle of prudence as reflected in the Bank's NPL position which was under control at 3.09%. Likewise, Loan Loss Coverage (LLC) was recorded at a good level, at 83.07%. This is supported by improving asset quality.

Di sisi lain, jumlah liabilitas tumbuh 4,32% menjadi Rp168,70 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp161,72 triliun. Kenaikan liabilitas ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), sesuai dengan fokus PaninBank yang berusaha mengejar pertumbuhan dana murah sebagai salah satu pilar strategi.

On the other hand, total liabilities grew 4,32% to Rp168.70 trillion compared to the previous year of Rp161.72 trillion. This increase in liabilities was mainly contributed by an increase in Third Party Funds (DPK), in line with PaninBank's focus on pursuing the growth of low-cost funds as one of the strategic pillars.

Pada tahun 2023, total dana nasabah tercatat sebesar Rp145,22 atau meningkat 2,38% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp141,84 triliun. Sejalan dengan pertumbuhan DPK, rasio dana murah (rasio CASA) juga meningkat menjadi 45,29%. Dari jumlah tersebut, Deposito Berjangka mendominasi dengan nilai sebesar Rp79,45 triliun (54,71% dari total DPK), Tabungan sebesar Rp53,76 triliun (37,02% dari total DPK), dan Giro sebesar Rp12,01 triliun (8,277% dari total DPK).

In 2023, total customer funds were recorded at Rp145.22 trillion or an increase of 2.38% compared to the previous year of Rp141.84 trillion. In line with the growth in Third Party Funds, the low-cost funds ratio (CASA ratio) also increased to 45.29%. Of this amount, Time Deposits dominated with a value of Rp79.45 trillion (54.71% of total DPK), Savings with Rp53.76 trillion (37.02% of total DPK), and Current Accounts with Rp12.01 trillion (8.277% of total DPK).

Dengan posisi likuiditas yang tetap terjaga dengan baik, PaninBank juga menjaga efisiensi operasional yang ditandai dengan rasio *Cost to Income* (CIR) sebesar 45,26%.

Along with a well-maintained liquidity position, PaninBank also maintained an efficient operations, as shown by a Cost-to-Income Ratio (CIR) of 45.26%.

Sementara dari sisi *top lines,* pendapatan operasional naik 7,94% terutama dikontribusikan oleh Pendapatan Operasional Lainnya (NoII) yang tumbuh 29,06% menjadi sebesar Rp2,58 triliun. Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM) berada pada level yang normal sebesar 4,93%.

Meanwhile, in terms of top lines, operating income rose 7.94%, mainly contributed by Other Operating Income (NoII), which grew 29.06% to Rp2.58 trillion. Net Interest Income Margin (NIM) was at normal level of 4.93%.

Dari sisi *bottom lines*, PaninBank tetap mampu mencatatkan profitabilitas yang baik dengan perolehan laba bersih konsolidasi mencapai Rp3,01 triliun, turun 8,16% dari sebelumnya sebesar Rp3,27 triliun. Hal ini menghasilkan laba per saham sebesar Rp105,11 per saham. Penopang utama perolehan laba bersih PaninBank sepanjang tahun 2023 adalah pendapatan bunga bersih.

From the bottom lines perspective, PaninBank was still able to record good profitability with consolidated net profit reaching Rp3.01 trillion, down 8.16% from the previous Rp3.27 trillion. This resulted in a profit per share of Rp105.11. The main support for PaninBank's net profit growth throughout 2023 was net interest income.

Melalui perbaikan kinerja fundamental yang konsisten dari waktu ke waktu, PaninBank berhasil meningkatkan imbal hasil kepada pemegang saham dalam bentuk rasio tingkat pengembalian aset (ROA) dan rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Pada tahun 2023, ROA dan ROE masing-masing pada level 1,57% dan 5,42%. Keduanya tercatat berada di bawah target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Through consistent improvements in fundamental performance over time, PaninBank has succeeded in increasing returns to shareholders in the form of return on assets (ROA) and return on equity (ROE). In 2023, ROA and ROE increased to 1.57% and 5.42% levels respectively. Both were recorded as exceeding the previously set targets.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja PaninBank selama 2023 menunjukkan realisasi pertumbuhan yang baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari sisi fungsi intermediasi, per 31 Desember 2023 jumlah penyaluran kredit juga tercatat tumbuh lebih baik dibandingkan dengan target dan DPK masih tetap mencatatkan pertumbuhan positif walau belum dapat memenuhi target yang ditetapkan.

In general, PaninBank's performance during 2023 shows good growth realization when compared to the previous year. In terms of the intermediation function, as of December 31, 2023, the number of loan disbursement was also recorded as growing better than the target and DPK still recorded positive growth even though it had not been able to meet the set target.

Dengan hasil kinerja yang baik ini, kami berharap PaninBank dapat terus memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham. Adapun beberapa indikator kinerja yang belum dapat memberikan hasil maksimal di tahun 2023 akan terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi agar ke depannya Bank dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik lagi.

With these good performance results, we hope that PaninBank can continue to provide added value to shareholders. Several performance indicators that have not been able to provide maximum results in 2023 will continue to be monitored and evaluated by the Board of Directors so that in the future the Bank can record even better growth.

TANTANGAN PENGELOLAAN BISNIS DAN PENYELESAIANNYA

Meskipun tahun 2023 fundamental ekonomi nasional menunjukkan resiliensi yang kuat dari berbagai tekanan global, hal ini bukan berarti bahwa Indonesia terhindar dari dampak dinamika global yang diwarnai ketegangan geopolitik, kenaikan suku bunga, dan penurunan harga komoditas unggulan. Sepanjang tahun 2023, kami mencoba menganalisa dan memetakan sejumlah tantangan eksternal maupun internal yang dinilai memengaruhi kinerja bisnis Bank dan juga nasabah.

BUSINESS MANAGEMENT CHALLENGES AND RESOLUTIONS

Even though in 2023 national economic fundamentals showed strong resilience from various global pressures, this does not mean that Indonesia will avoid the impact of global dynamics characterized by geopolitical tensions, rising interest rates and falling prices of leading commodities. Throughout 2023, we tried to analyze and map a number of external and internal challenges that were considered to affect the business performance of the Bank and its customers.

Dari sisi eksternal, kebijakan The Fed AS yang sejak paruh kedua 2022 sampai akhir 2023 persisten menaikkan suku bunga acuannya telah memengaruhi lanskap kebijakan moneter di negara-negara maju dan juga di semua negara berkembang termasuk di Indonesia. Langkah *tight moneter policy* yang diterapkan The Fed AS diikuti oleh BI sehingga *BI rate* berakhir di level 6%

From the external side, the Fed's policy of persistently increasing its benchmark interest rate from the second half of 2022 to the end of 2023 has influenced the monetary policy landscape in developed countries and also in all developing countries, including Indonesia. The tight monetary policy measures implemented by the Fed were followed by BI so that the BI rate ended at

pada periode Desember 2023. Level ini masih menjadi rekor suku bunga tertinggi dalam empat tahun terakhir. Tidak dapat ditampik, kenaikan *BI rate* berdampak pada naiknya suku bunga perbankan sehingga meningkatkan *cost of fund*.

the level of 6% in the December 2023. This level is still the highest interest rate record in the last four years. It cannot be denied that the increase in the BI rate has an impact on increasing banking interest rates, thereby increasing the cost of funds.

Dalam mengejar pertumbuhan kredit, PaninBank terus berhati-hati dalam menjaga kualitas penyaluran kredit agar tidak menganggu kelangsungan bisnis Bank. Hal ini kami lakukan untuk menjaga posisi NPL Bank agar tetap berada dibawah rata-rata industri, mengingat *recovery* aktivitas bisnis di masing-masing industri yang sangat beragam sehingga masih terdapat beberapa kelompok debitur yang belum dapat mengembalikan kinerjanya ke level pra-pandemi. Namun dengan inisiatif yang tepat, PaninBank tetap dapat mendukung kelancaran bisnis para debitur. Hal ini menunjukkan komitmen Bank yang selalu ingin tumbuh dan berkembang bersama nasabah.

In pursuing loan growth, PaninBank continues to be careful in maintaining the quality of loan disbursement so as not to disrupt the continuity of the Bank's business. We are doing this to maintain the Bank's NPL position below the industry average, considering that the recovery of business activity in each industry is very diverse so that there are still several groups of debtors who have not been able to return their performance to pre-pandemic levels. However, with the right initiatives, PaninBank can still support the smooth running of debtors' businesses. This shows the Bank's commitment to always wanting to grow and develop together with its customers.

Tantangan berikutnya yang cukup terasa bagi kami adalah semakin ketatnya persaingan bisnis dengan *peers* dalam menyalurkan kredit atau menghimpun dana masyarakat, serta juga dihadapkan dengan kondisi pasar keuangan yang semakin ramai dengan kehadiran bank-bank digital dan *fintech* yang dapat memberikan solusi keuangan yang serupa dengan bank konvensional. Disrupsi yang terjadi pada sektor keuangan ini diantisipasi secara hati-hati oleh Bank dengan mempercepat proses transformasi digital dan terus berinovasi pada layanan digital. Langkah ini ditempuh sebagai salah satu cara untuk tetap bisa bersaing dengan perusahaan *fintech* yang sedang digemari masyarakat.

The next challenge that is quite noticeable for us is the increasingly tight business competition with peers in disbursing loan or collecting public funds, as well as being faced with increasingly crowded financial market conditions with the presence of digital and fintech banks which can provide financial solutions similar to conventional banks. . The disruption that occurred in the financial sector was carefully anticipated by the Bank by accelerating the digital transformation process and continuing to innovate in digital services. This measure was taken as a way to remain competitive with fintech companies that are popular with the public.

Disamping membangun kesiapan infrastruktur teknologi dan sistem dari sisi internal, Bank juga berusaha menangkap peluang bisnis dengan membuka peluang kerja sama bersama beberapa perusahaan *fintech* atau *e-commerce* yang memiliki rekam jejak baik. Melalui kolaborasi ini, PaninBanik tetap dapat bertumbuh dan menjalankan fungsi intermediasi secara optimal.

In addition to building technological infrastructure and system readiness from the internal side, the Bank is also trying to capture business opportunities by opening up opportunities for collaboration with several fintech or e-commerce companies that have good track records. Through this collaboration, PaninBanik can continue to grow and carry out its intermediation function optimally.

PaninBank menghadapi dan menyikapi semua tantangan yang ada dengan mengimplementasikan strategi dan inisiatif strategis yang menjadi prioritas di tahun 2023. Hal ini terbukti dari keberhasilan Bank dalam memaksimalkan kekuatan dan mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memantapkan posisinya di jajaran 10 bank swasta terbesar di Indonesia.

PaninBank faces and responds to all existing challenges by implementing strategies and strategic initiatives that are priorities in 2023. This is proven by the Bank's success in maximizing its strengths and recording sustainable growth, as well as strengthening its position in the ranks of the 10 largest private banks in Indonesia.

KINERJA LAINNYA

Struktur Organisasi

Perkembangan organisasi dan perubahan bisnis yang dinamis menjadikan struktur organisasi Bank memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Bank. Struktur lengkap organisasi PaninBank telah dicantumkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Aktivitas Utama serta Produk dan Jasa

Sebagai salah satu bank komersial swasta terbesar di Indonesia, PaninBank dikenal dengan kredensialnya yang positif dalam memberikan solusi keuangan terbaik kepada nasabah baik melalui beragam produk tabungan ataupun fasilitas penyaluran kredit yang senantiasa mengedepankan *prudent principle*, serta juga menawarkan jasa valuta asing. Adapun fasilitas kredit yang ditawarkan Bank mencakup *corporate banking, commercial banking, retail banking* (KPR, Kartu Kredit, dan *Personal Loan)* kredit ke usaha kecil dan menengah serta individu. Uraian lengkap mengenai aktivitas utama serta produk dan jasa PaninBank dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

PaninBank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. PaninBank mempublikasikan SBDK di setiap kantor Bank dan/atau *website* Bank www.panin.co.id, dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. PaninBank selalu meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan arah kebijakan BI *rate*. Pada tahun 2023, PaninBank menawarkan suku bunga berikut untuk simpanan dan pinjaman nasabah, yaitu:

OTHER PERFORMANCE

Organizational structure

Dynamic organizational developments and business changes make the Bank's organizational structure play an important role in achieving the Bank's goals. The complete organizational structure of PaninBank has been included in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Main Activities and Products and Services

As one of the largest private commercial banks in Indonesia, PaninBank is known for its positive credentials in providing the best financial solutions to customers, both through various savings products and loans distribution facilities that always prioritize prudent principles, as well as offering foreign exchange services. The credit facilities offered by the Bank include corporate banking, commercial banking, retail banking (Mortgage, Credit Cards and Personal Loans) credit for small and medium businesses and individuals. A complete description of PaninBank's main activities and products and services is provided in the Company Profile Chapter.

Prime Lending Rate (SBDK)

PaninBank utilizes the Prime Lending Rate (SBDK) as a reference in determining lending rates charged to customers. PaninBank publishes prime lending rates at every Bank office and/or Bank website www.panin.co.id, in Rupiah currency as regulated in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports. PaninBank continually reviews and updates the prime lending rate in accordance with the BI rate policy. In 2023, PaninBank offered the following interest rates for customer deposits and loans:

Jenis Kredit	Suku Bunga Dasar Kredit Base Lending Rate	Type of Loan
Kredit Korporasi	8,66%	Corporate Loan
Kredit Ritel	8,55%	Retail Loan
Kredit Mikro	15,58%	Micro Credit
Kredit Konsumsi (KPR)	7,75%	Consumer Loan (KPR)
Kredit Konsumsi (non-KPR)	8,24%	Consumption Loan (non-KPR)

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Pada tahun 2023, kegiatan operasional PaninBank dibantu oleh sebanyak 8.875 karyawan yang penempatannya tersebar di lokasi kantor yang tersebar seluruh Indonesia. Dalam menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan melalui 518 jaringan dan kantor cabang dan 848 unit ATM. Dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, PaninBank terus mendorong sinergi dengan unit-unit usaha dan anak perusahaan untuk menciptakan ekosistem bisnis Panin Group yang saling terintegrasi. Dengan terciptanya sinergi tersebut, PaninBank dapat mewujudkan aspirasinya sebagai bank pilihan utama nasabah.

Number, Type, and Location of Offices

In 2023, PaninBank's operational activities were assisted by 8,875 employees whose placements were spread across office locations throughout Indonesia. In offering various banking products and services through 518 network and branch offices and 848 ATM units. In realizing sustainable growth, PaninBank continues to encourage synergy with business units and subsidiaries to create an integrated Panin Group business ecosystem. By creating this synergy, PaninBank can realize its aspirations to become the bank of choice for customers.

Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Jaringan kerja yang dimiliki PaninBank berupa kantor cabang secara nyata merupakan bagian esensial dari fungsi operasional dan intermediari Bank, serta menjadi kanal terdepan dalam penjualan produk perbankan. Selama tahun 2023, PaninBank telah bekerja sama dengan berbagai mitra usaha dalam menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya kerja sama produk *bancassurance, wealth management*, dan lain-lain dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah Bank sebagai target pasar.

Business Network and Partnership

PaninBank's network of branch offices is clearly an essential part of the Bank's operational and intermediary functions, as well as being the leading channel for selling banking products. During 2023, PaninBank has collaborated with various business partners to provide financial product services and various best transaction access options to customers, including collaboration on bancassurance products, wealth management, etc. by utilizing the Bank's network and customers as target markets.

Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha Bank

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2023, baik di PaninBank maupun Panin Group, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai kepemilikan saham dalam Entitas Anak.

Ownership by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders in Bank Business Groups

The share ownership (direct and indirect) of members of the Board of Commissioners and Directors who served and/or are appointed in 2023, both at PaninBank and Panin Group, is in accordance with what is stated in the Company Profile Chapter in this Annual Report. All members of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners do not have share ownership in Subsidiaries.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya perubahan penting yang terjadi pada Bank ataupun Kelompok Usaha Bank.

Significant Changes in at the Bank or the Bank's Business Groups

In 2023, there were no significant changes occured in the Bank or the Bank Business Group.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2024

Pada tahun 2024 mendatang, ekonomi global diperkirakan sedikit keluar dari tekanan dengan angka pertumbuhan di kisaran 3% (yoy), meskipun laju inflasi global diproyeksikan masih tetap tinggi di kisaran 4,9% (yoy) akibat gejolak sektor keuangan di AS dan Eropa. Di tengah perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan tetap solid berada di level 5,1% (yoy) pada 2024 mendatang. Skenario optimis terhadap perekonomian Indonesia ditopang oleh kenaikan kinerja perdagangan internasional yang

BUSINESS PROSPECTS IN 2024

In 2024, the global economy is expected to recover slightly from pressure with growth rates in the range of 3% (yoy), although the global inflation rate is projected to remain high at around 4.9% (yoy) due to financial sector turmoil in the US and Europe. In the midst of the global economic slowdown, economic growth is projected to remain solid at 5.1% (yoy) in 2024. The optimistic scenario for the Indonesian economy is supported by an increase in international trade performance which has shown a surplus since May

menunjukkan surplus sejak Mei 2020 dan didukung oleh konsumsi domestik, sejalan dengan menguatnya keyakinan konsumen dan tingginya konsumsi rumah tangga. Sementara itu, inflasi Indonesia diperkirakan tetap terkendali di kisaran 3,0% pada 2024.

2020 and is supported by domestic consumption, in line with strengthening consumer confidence and high household consumption. Meanwhile, Indonesia's inflation is estimated to remain under control at around 3.0% in 2024.

Dari sisi pasar keuangan, tren suku bunga tinggi dipastikan bakal tetap terjadi, setidaknya memasuki awal tahun 2024. Prediksi tersebut menyusul kebijakan BI yang mempertahankan *BI rate* sebesar 6% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan Januari 2024. Hal ini menandakan bahwa era bunga kredit perbankan yang tinggi belum berakhir dan masih akan terus berlanjut sejalan dengan kebijakan BI. Adapun dampak dari kebijakan moneter ketat ini adalah perbankan dengan rasio dana murah yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan dari *net interest margin* (NIM) yang semakin besar.

From the financial market side, the trend of high interest rates will certainly continue, at least into early 2024. This prediction follows BI's policy of maintaining the BI rate at 6% at the Board of Governors Meeting (RDG) in January 2024. This indicates that the era of high banking loan interest rates have not ended and will continue in line with BI policy. The impact of this tight monetary policy is that banks with a high ratio of cheap funds can increase profits from a larger net interest margin (NIM).

PaninBank telah mempersiapkan diri dalam menghadapi era suku bunga tinggi kedepan. Kami percaya dengan beragam produk dan layanan perbankan yang ditawarkan serta diversifikasi bisnis yang luas ditambah nasabah yang *segmented*, Bank memiliki ketahanan terhadap kenaikan *BI rate.* Hal ini telah dibuktikan dari kemampuan PaninBank dalam mencatatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas selama 2023.

PaninBank has prepared itself to face the era of high interest rates ahead. We believe that with the variety of banking products and services offered as well as broad business diversification plus segmented customers, the Bank is resilient to increases in the BI rate. This has been proven by PaninBank's ability to record quality loan growth during 2023.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal serta menilik kapasitas dan kapabilitas internal Bank yang dimiliki dalam menghadapi berbagai tantangan kedepan, Direksi menyikapinya dengan menyusun prospek usaha Bank dengan pertumbuhan target-target yang moderat dan konservatif di tahun 2024. PaninBank akan terus melangkah secara hati-hati namun tetap optimistis dalam mewujudkan target-target RBB yang sudah ditetapkan seiring proses perbaikan ekonomi secara bertahap.

By considering external factors and looking at the Bank's internal capacity and capabilities to face various future challenges, the Board of Directors responded by preparing the Bank's business prospects with moderate and conservative growth targets in 2024. PaninBank will continue to move carefully but remain optimistic in realizing the RBB targets that have been set in line with the gradual process of economic improvement.

Dengan berfokus pada implementasi strategi yang tepat, kami optimis Bank dapat merealisasikan target pertumbuhan DPK dan kredit tahun 2024 masing-masing di kisaran 9%-11% (yoy) dan 6%-8% (yoy). Bank tetap akan mengimplementasikan fokus strategi yang sama dengan tahun 2023 dalam mendorong pertumbuhan DPK. Sedangkan dalam upaya menumbuhkan penyaluran kredit, PaninBank memastikan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit kepada nasabah dan selalu memperhatikan *risk appetite* Bank.

By focusing on the implementation of the right strategy, we are optimistic that the Bank can realize its Third Party Funds and loan growth targets in 2024 in the range of 9%-11% (yoy) and 6%-8% (yoy) respectively. The Bank will continue to implement the same strategic focus as in 2023 in encouraging deposit growth. Meanwhile, in an effort to grow loan disbursement, PaninBank ensures that it always prioritizes the principle of prudence in distributing loan to customers and always pays attention to the Bank's risk appetite.

Berkaitan dengan daya saing bisnis dan pangsa pasar Bank, kedepan PaninBank masih akan terus menjalankan strategi pengembangan bisnis dengan memperluas kolaborasi sehingga ekosistem digital Bank semakin luas. Kami melihat kolaborasi antara

Regarding the Bank's business competitiveness and market share, in the future PaninBank will continue to implement its business development strategy by expanding collaboration so that the Bank's digital ecosystem becomes wider. We perceive

perbankan dengan ekosistem digital merupakan strategi yang tepat dan saling menguntungkan. Melalui strategi ini, PaninBank memiliki peluang untuk menjangkau nasabah-nasabah baru yang belum tersentuh pembiayaan perbankan, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia sesuai arahan dari regulator dan pemerintah.

PERAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) BAGI KEBERLANJUTAN BISNIS BANK

PaninBank menyadari bahwa ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, unggul, dan berdaya saing tinggi merupakan sebuah aspek penting dalam meraih keunggulan bersaing di industri perbankan. Atas dasar tersebut, Bank menerapkan strategi pengembangan SDM yang berfokus pada pengembangan kompetensi setiap individu dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Bank dalam mencapai target yang ditetapkan.

Dalam mengantisipasi persaingan antar-bank yang semakin agresif dan menyikapi timbulnya disrupsi pada lanskap aktivitas perbankan ke arah digital, PaninBank mempersiapkan diri dengan menciptakan talenta-talenta terbaik yang mampu beradaptasi dengan perubahan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai dan budaya perusahaan sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi dengan sesama karyawan maupun nasabah. Komitmen PaninBank dalam meningkatkan kapabilitas dan kapasitas karyawannya juga tercermin dari alokasi dana khusus yang dipersiapkan setiap tahun untuk menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan bagi karyawan termasuk program sertifikasi untuk posisi tertentu yang tidak hanya menyasar karyawan di kantor pusat melainkan juga di cabang-cabang.

Tidak hanya itu, kami juga telah melakukan berbagai kegiatan *engagement* karyawan di tahun 2023 sebagai salah satu strategi retensi karyawan. Seluruh upaya kami dalam mempertahanakan talenta terbaik membuahkan hasil positif yang tercermin dari terkendalinya tingkat *turnover* karyawan di level 6,89% pada 2023. Kami berharap akan semakin banyak karyawan yang memiliki loyalitas tinggi terhadap Bank sehingga seluruh aktivitas senantiasa dapat berjalan lancar dan proses pencapaian target jangka pendek tidak terganggu.

Selain bertumpu pada strategi pengelolaan SDM yang mumpuni, kami juga menaruh perhatian penuh terhadap pemanfaatan teknologi informasi bagi sektor perbankan mengingat kemajuan TI dan *digital banking* terus berkembang di Indonesia. Seiring dengan pengembangan bisnis PaninBank ke arah digital, kami telah berinvestasi di bidang TI dengan mengadopsi

that collaboration between banking and the digital ecosystem is the right and mutually beneficial strategy. Through this strategy, PaninBank has the opportunity to reach new customers who have not yet been touched by banking financing, so that it can increase financial inclusion in Indonesia according to directions from regulators and the government.

THE ROLE OF HUMAN RESOURCES (HR) AND INFORMATION TECHNOLOGY (IT) FOR BANK BUSINESS SUSTAINABILITY

PaninBank realizes that the availability of professional, superior and highly competitive Human Resources (HR) is a crucial aspect in achieving competitive advantage in the banking industry. Based on this aspect, the Bank implements an HR development strategy that focuses on developing the competencies of each individual and is tailored to the Bank's business needs in achieving the set targets.

In anticipating increasingly aggressive inter-bank competition and responding to the emergence of disruption in the digital banking activity landscape, PaninBank is preparing itself by creating the best talents who are able to adapt to change while adhering to corporate values and culture as basic principles in interacting with fellow employees and customers. PaninBank's commitment to increasing the capability and capacity of its employees is also reflected in the special fund allocation prepared every year to organize various ongoing education and training programs for employees including certification programs for certain positions which not only target employees at the head office but also at branches.

Not only that, we have also carried out various employee engagement activities in 2023 as an employee retention strategy. All our efforts in retaining the best talent have produced positive results which are reflected in the controlled employee turnover rate at 6.89% in 2023. We hope that more and more employees will have high loyalty to the Bank so that all activities can always run smoothly and the process of achieving short-term targets will not disturbed.

In addition to relying on a competent HR management strategy, we also focus on the use of information technology in the banking sector considering that advances in IT and digital banking continue to develop in Indonesia. Along with PaninBank's business development towards digital, we have invested in the IT sector by adopting state of the art technology

teknologi maupun sistem terkini (*state of the art)* dan sudah merekrut lebih banyak *talent* dari latar belakang yang memiliki kemampuan di bidang TI.

and systems, and have recruited more talents with IT backgrounds.

Sejalan dengan strategi penguatan TI dan digitalisasi PaninBank, kami juga secara paralel memperkuat keamanan siber dengan mengadopsi teknologi terkini sambil terus meningkatkan investasi di bidang infrastruktur TI untuk meminimalkan terjadinya risiko keamanan siber serta juga memberikan pelatihan dan edukasi mengenai risiko keamanan siber kepada karyawan dan nasabah. Saat ini, PaninBank juga telah membentuk Unit Network Security Operations Center (NSOC) untuk memantau dan menanggapi ancaman siber secara *real-time*.

In line with PaninBank's IT strengthening and digitalization strategy, we are also simultaneously strengthening cyber security by adopting the latest technology while continuing to increase investment in IT infrastructure to minimize cyber security risks and also provide training and education regarding cyber security risks to employees and customers. Currently, PaninBank has also established a Network Security Operations Center (NSOC) Unit to monitor and respond to cyber threats in real-time.

Selain berfokus pada digitalisasi dan pengamanan kejahatan siber, komitmen Bank terhadap penerapan tata kelola TI sesuai *best practice* internasional juga terefleksi dari perolehan ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System*/"ISMS"). Keberhasilan dalam meraih sertifikasi ini menjadi bukti keseriusan dan komitmen PaninBank dalam melindungi informasi berharga Nasabah dan menjaga kepercayaan mereka.

Aside from focusing on digitalization and protecting cyber crime, the Bank's commitment to implementing IT governance in accordance with international best practices is also reflected in the acquisition of ISO 27001:2013 concerning Information Security Management Systems (ISMS). The success in achieving this certification is proof of PaninBank's seriousness and commitment in protecting customers' valuable information and maintaining their trust.

Seluruh strategi dan standar keamanan infrastruktur TI yang dibangun oleh PaninBank selalu dimutakhirkan dan dievaluasi secara berkesinambungan sesuai dengan *risk appetite* Bank dan memperhatikan perkembangan *cyber threat landscape* di sektor keuangan. Berkat komitmen dan konsistensi penuh Bank dalam membangun TI yang kokoh, pada tahun 2023, tidak terjadi insisiden kebocoran data nasabah ataupun *downtime system* pada layanan digital Bank.

All IT infrastructure security strategies and standards built by PaninBank are always updated and evaluated continuously in accordance with the Bank's risk appetite and paying attention to developments in the cyber threat landscape in the financial sector. Thanks to the Bank's full commitment and consistency in building solid IT, in 2023, there will be no incidents of customer data leaks or system downtime on the Bank's digital services.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO YANG TERINTEGRASI DAN EFEKTIF

Disiplin terhadap manajemen risiko menjadi fondasi penting bagi Bank dalam menghadapi ketidakpastian di tengah lingkungan bisnis yang berkembang dinamis. Pengelolaan risiko PaninBank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), POJK, ketentuan Basel dan *international best practices*. Dengan berpedoman pada *soft-structure* yang ada, Bank menjalankan fungsi intermediasinya secara hati-hati serta memantau perkembangan kondisi eksternal dan menilai kemampuan internal yang dimiliki secara ketat untuk mencegah terjadinya potensi risiko operasional bisnis ataupun risiko LST yang dapat menghambat proses pencapaian target RBB maupun RAKB 2023.

INTEGRATED AND EFFECTIVE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Discipline in risk management is an important foundation for the Bank in facing uncertainty amidst a dynamically developing business environment. PaninBank's risk management is regulated in a risk management policy which is prepared with reference to Bank Indonesia Regulations (PBI), POJK, Basel provisions and international best practices. Guided by the existing soft-structure, the Bank carries out its intermediation function carefully and monitors developments in external conditions and strictly assesses its internal capabilities to prevent potential business operational risks or ESG risks that could hamper the process of achieving the 2023 RBB and RAKB targets.

Sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko, PaninBank secara berkala melakukan *stress test* untuk mengukur dampak perubahan faktor makroekonomi

As part of risk management implementation, PaninBank periodically conducts stress tests to measure the impact of changes in macroeconomic factors on the Bank's

terhadap kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset, dan laba Bank berdasarkan skenario yang ditetapkan. Langkah ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari kondisi eksternal terhadap kinerja Bank. Pada tahun 2023, hasil *stress test* secara umum menunjukkan bahwa PaninBank memiliki posisi permodalan dan likuiditas yang solid dalam mengantisipasi estimasi kerugian dari potensi risiko yang dihadapi dalam berbagai skenario yang memburuk.

capital, liquidity, asset quality and profit conditions based on established scenarios. This measure needs to be taken to anticipate the negative impact of external conditions on the Bank's performance. In 2023, the stress test results generally showed that PaninBank had a solid capital and liquidity position in anticipating estimated losses from potential risks faced in various worsening scenarios.

Secara umum dalam mengelola seluruh risiko utama yang dihadapi, PaninBank memilih untuk mengambil langkah konservatif dalam menerapkan manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangannya. Untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, sistem manajemen risiko Bank senantiasa melibatkan seluruh jajaran di organisasi, mulai dari Direksi, Pejabat Eksekutif sampai ke seluruh karyawan sesuai dengan konsep *Three Lines Models*.

Basically, in managing all the main risks faced, PaninBank chooses to take conservative measures in implementing integrated risk management and governance in its financial conglomerate. To support effective risk management, the Bank's risk management system always includes all levels of the organization, from the Board of Directors, Executive Officers to all employees in accordance with the Three Lines Models concept.

Sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangannya, PaninBank juga telah menyusun dan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif sebagai landasan kebijakan utama pengelolaan risiko di lingkup PaninBank dan Entitas Anak. Sebagai wujud akuntabilitas, PaninBank sebagai induk tidak melakukan intervensi ke dalam operasional Entitas Anak karena merupakan entitas terpisah dari PaninBank yang memiliki tanggung jawab hukum tersendiri, sehingga setiap Entitas Anak juga telah memiliki pedoman dan prosedur manajemen risiko terpisah yang disesuaikan dengan bidang usaha masing-masing, namun tetap diselaraskan dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi PaninBank.

As the Main Entity of its Financial Conglomeration, PaninBank has also prepared and established a comprehensive Integrated Risk Management Policy as the basis for the main risk management policy within PaninBank and its Subsidiaries. As a form of accountability, PaninBank as the parent does not intervene in the operations of Subsidiaries because they are separate entities from PaninBank which have their own legal responsibilities, so that each Subsidiary also has separate risk management guidelines and procedures adapted to its respective business fields, but still aligned with PaninBank's Integrated Risk Management Policy.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment),* pada tahun 2023, peringkat profil risiko PaninBank secara individu maupun secara terintegrasi dengan perusahaan entitas anak adalah "2". Perolehan skor tersebut mencerminkan bahwa Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada pada peringkat *Satisfactory*.

Based on the results of its self-assessment, in 2023, PaninBank's risk profile rating individually and integrated with subsidiary companies was "2". The score reflects that the Quality of Risk Management Implementation is at a Satisfactory level.

Dengan penerapan risiko yang pruden dan komitmen yang kuat dalam menjalankan strategi bisnis Bank serta perhatian kepada aspek sosial dan lingkungan, PaninBank terbukti mampu menjaga kelangsungan usahanya dengan baik. Ke depan, Bank akan terus berusaha meningkatkan kualitas manajemen risikonya agar dapat mengantisipasi lebih dini setiap risiko yang mungkin timbul dari aktivitas bisnisnya.

By implementing prudent risks and a strong commitment to implementing the Bank's business strategy as well as paying attention to social and environmental aspects, PaninBank has proven capable of maintaining its business continuity well. In the future, the Bank will continue to strive to improve the quality of its risk management so that it can anticipate any risks that may arise from its business activities early.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PaninBank menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dalam operasional sehari-hari sebagai kunci untuk menjaga kesinambungan usaha Bank. Dengan berpegang pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi, PaninBank meyakini kinerja bisnisnya akan terus meningkat sehingga pada gilirannya juga berkontribusi terhadap penciptaan nilai ekonomi jangka panjang yang sehat bagi para pemangku kepentingan.

Dalam menghadapi perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks, PaninBank memandang implementasi GCG sebagai suatu kewajiban yang penerapannya mengacu pada peraturan yang berlaku dan *best practices* lainnya di industri perbankan. Namun lebih daripada itu, GCG juga telah menjadi bagian dari budaya perusahaan yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai perusahaan yang melekat di setiap Insan PaninBank.

Pada tahun 2023, PaninBank telah mulai melakukan penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya terhadap infrastruktur GCG sehubungan dengan terbitnya POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola). Dengan dilakukannya penyelarasan kebijakan tata kelola Bank sesuai dengan perkembangan peraturan terkini, PaninBank berusaha menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku agar terhindar dari risiko kepatuhan ataupun risiko reputasi yang berpotensi merusak citra dan nama baik Bank di mata para pemangku kepentingan.

Hasil atas komitmen Bank terhadap penerapan dan penyempurnaan Tata Kelola (GCG) terlihat dari pencapaian kinerja Bank di tahun 2023 dengan raihan pertumbuhan yang positif. Keberhasilan PaninBank dalam menjaga kualitas penerapan GCG tercermin dari hasil *self-assessment* atas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk semester I dan II tahun 2023 yang berturut-turut konsisten memperoleh nilai komposit GCG peringkat "2" dengan kategori "Sangat Baik", yang mencerminkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang memadai.

Direksi akan terus berusaha mendorong penguatan penerapan prinsip tata kelola pada Bank yang didukung dengan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan bank yang sehat, berdasarkan prinsip kehati-hatian dan beretika. Kami meyakini bahwa dengan penerapan GCG yang baik akan mengurangi terjadinya risiko yang berdampak sehingga kelangsungan usaha Bank tetap terjaga.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PaninBank realizes the importance of implementing good corporate governance (GCG) in daily operations as the key to maintaining the Bank's business continuity. By adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and independence, PaninBank believes that its business performance will continue to improve and contribute to the creation of healthy long-term economic value for its stakeholders.

In facing the increasingly complex development of the banking industry, PaninBank perceives the implementation of GCG as an obligation whose implementation refers to applicable regulations and other best practices in banking industry. However, more than that, GCG has also become part of the company culture, the implementation of which is supported by the company values inherent in every PaninBank employee.

In 2023, PaninBank has begun to make improvements to its GCG infrastructure from previous years in connection with the issuance of POJK No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks (POJK Governance). By aligning the Bank's governance policies in accordance with the latest regulatory developments, PaninBank strives to demonstrate its commitment to compliance with applicable regulations in order to avoid compliance risks or reputation risks that have the potential to damage the Bank's image and good reputation in the eyes of stakeholders.

The results of the Bank's commitment to the implementation and improvement of Governance (GCG) reflected on the Bank's performance achievements in 2023 with positive growth achievements. PaninBank's success in maintaining the quality of GCG implementation is manifested in the results of the self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance for the first and second semesters of 2023, which consistently obtained a composite GCG score of "2" in the "Very Good" category, which reflects the implementation principles of adequate Corporate Governance.

The Board of Directors will continue to strive to strengthen the implementation of GCG principles, supported by integrated risk and compliance management to encourage improvements in the quality of healthy bank management, based on prudential and ethical principles. We believe that implementing good GCG will reduce the risk, therefore, the Bank can maintain its business continuity.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada praktik operasional bisnis PaninBank terus diperkuat sebagai wujud kontribusi dalam menegakkan prinsip Keuangan Berkelanjutan demi terwujudnya ekosistem perbankan yang hijau dan berkelanjutan. Dari segi bisnis, PaninBank terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutannya dengan menumbuhkan portofolio Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang dituangkan dalam RAKB tahun 2023. Pencapaian keuangan berkelanjutan di tahun 2023 tercermin dari kenaikan realisasi portofolio Keuangan berkelanjutan sebesar 10,24% menjadi Rp29,06 triliun dari tahun sebelumnya, atau mencapai 22,48% dari total portofolio Bank (kredit dan obligasi korporasi).

Pada pilar sosial, PaninBank juga terus berusaha menciptakan dampak positif dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terhubung dengan Bank melalui program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang diselenggarakan secara terukur setiap tahun dan dipastikan memberikan manfaat jangka panjang secara bertahap. Di bawah program CSR "PaninPeduli", PaninBank berkomitmen untuk terus meningkatkan penyaluran manfaat sosial yang berkelanjutan dengan fokus pada Pendidikan, Kesehatan, Sosial Kemasyarakatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Kemudian sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia, PaninBank juga secara rutin melakukan kampanye literasi keuangan baik melalui kegiatan fisik ataupun melalui kampanye digital melalui pemanfaatan aset-aset digital yang dimiliki. Selaras dengan Program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar) dari OJK, PaninBank juga telah mendukung pembukaan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) sebanyak 65.861 rekening di akhir 2023. Secara keseluruhan, sejak 2009 hingga akhir 2023, PaninBank telah menjangkau sekolah dasar dan menengah, serta para mahasiswa di berbagai kota di Indonesia.

Komitmen Paninbank dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pelajar sedini mungkin di Indonesia mendapatkan apresiasi dari OJK di ajang KEJAR Award 2023 sebagai Bank Implementasi KEJAR Terbaik 2023 pada Kategori Bank Umum Konvensional. Kami menyambut baik penghargaan yang telah diberikan dan berharap pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh insan PaninBank untuk berbuat lebih banyak bagi hadirnya dunia pendidikan yang lebih baik bagi seluruh pelajar Indonesia.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The integration of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into PaninBank's business operational practices continues to be strengthened as a form of contribution in upholding the principles of Sustainable Finance for the realization of a green and sustainable banking ecosystem. From a business perspective, PaninBank continues to strive to improve its sustainability performance by growing its Sustainable Finance portfolio as outlined in the 2023 RAKB. Sustainable finance achievements in 2023 were reflected in the increase in sustainable finance portfolio realization by 10.24% to Rp29.06 trillion from the previous year or reaching 22.48% of the Bank's total portfolio (loans and corporate bonds).

On the social pillar, PaninBank also continues to seek to create a positive impact and improve the socio-economic conditions of communities connected to the Bank through the Corporate Social Responsibility (CSR) program which is held in a measurable manner every year and certainly provides long-term benefits in stages. Under the "PaninPeduli" CSR program, PaninBank is committed to continuing to improve the distribution of sustainable social benefits with a focus on Education, Health, Social and Environmental Conservation.

Furthermore, as a form of active participation in increasing financial literacy and inclusion in Indonesia, PaninBank also routinely carries out financial literacy campaigns either through physical activities or through digital campaigns by utilizing its digital assets. In line with the OJK's One Student, One Account (KEJAR) Program, PaninBank has also supported the opening of 65,861 Student Savings (SimPel) accounts at the end of 2023. Overall, from 2009 to the end of 2023, PaninBank has reached elementary and middle schools, as well as college students in various cities in Indonesia.

PaninBank's commitment to improving student financial literacy and inclusion as early as possible in Indonesia received appreciation from the OJK at the KEJAR Award 2023 as the Best KEJAR Implementation Bank 2023 in the Conventional Commercial Bank Category. We are honored to receive the award and hope this achievement can be a motivation for all PaninBank employees to do more to create a better world of education for all Indonesian students.

Sementara terkait implementasi tata kelola keberlanjutan, Direksi telah membentuk *Sustainability Task Force* yang terlibat langsung dalam pengembangan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan progam Keuangan Berkelanjutan. Dengan adanya organ ini, PaninBank dapat memantau *progress* ketercapaian RAKB 2023 dan menganalisa tantangan keberlanjutan yang dihadapi.

Penerapan praktik Keuangan Berkelanjutan di PaninBank bukanlah tanpa kendala. Dalam menjalankan fungsi intermediasi terutama penyaluran kredit, Bank harus melakukan *due diligence* secara cermat untuk memastikan debitur yang dibiayai tidak masuk dalam *exclusion list*. Namun di saat yang bersamaan, Bank juga dihadapkan dengan target pertumbuhan kredit yang harus dikejar setiap tahunnya. Menyikapi situasi ini, Bank terus berusaha menggali potensi bisnsi dari sektor bisnis lain yang masuk dalam kelompok Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Selain itu, kami juga secara aktif melakukan pendekatan dan edukasi kepada para nasabah agar mereka juga memiliki *mindset* keberlanjutan dalam mengelola bisnisnya sehingga memungkinkan Bank untuk dapat memberikan bantuan pendanaan yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam memimpin jalannnya pengurusan Bank, Direksi dibantu oleh 4 (empat) komite di bawahnya, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Asset & Liabilities Committee (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Tata Kelola (GCG).

Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan rapat yang dilakukan oleh komite-komite tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Penilaian positif ini diberikan setelah kami meninjau laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan oleh setiap komite kepada Direksi di akhir tahun. Indikator lainnya yang digunakan Direksi sebagai acuan penilaian adalah partisipasi kehadiran masing-masing anggota yang tinggi baik pada rapat internal komite ataupun rapat bersama Direksi, termasuk menimbang keputusan yang diambil saat pembahasan rapat.

Meanwhile, in terms of the implementation of sustainability governance, the Board of Directors has formed a Sustainability Task Force which is directly involved in the development, implementation, monitoring and reporting of the Sustainable Finance program. With this organ, PaninBank can monitor progress in achieving 2023 RAKB and analyze the sustainability challenges faced.

The implementation of Sustainable Finance practices at PaninBank is not without challenges. In carrying out the intermediation function, especially lending, the Bank must carry out careful due diligence to ensure that the debtors being financed are not included in the exclusion list. However, at the same time, the Bank is also faced with credit growth targets that must be pursued every year. Responding to this situation, the Bank remains active in exploring business potential from other business sectors that are included in the Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) group. Moreover, we also actively approach and educate customers so that they also have a sustainability mindset in managing their business, thereby enabling the Bank to be able to provide funding assistance that is in line with the principles of Sustainable Finance.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In leading the bank management, the Board of Directors assisted by 4 (four) committees underneath, namely the Risk Management Committee, Asset & Liabilities Committee (ALCO) Committee, Information Technology Steering Committee, and GCG Committee.

During 2023, the Board of Directors considered that the implementation of duties, responsibilities and meetings carried out by the committees had been going well and effectively. This positive assessment was given after we reviewed the report on the implementation of the task submitted by each committee to the Board of Directors at the end of the year. Another indicator used by the Board of Directors as a reference for assessment is the high level of participation and attendance of each member both at internal meetings of the Committee or joint meetings with the Board of Directors, including considering the decisions taken during meeting discussions.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2023, PaninBank secara resmi menerima pengunduran Tuan Ng Kean Yik terhitung sejak ditutupnya Rapat Tahunan Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023. Seluruh anggota Direksi beserta Insan PaninBank mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan oleh Tuan Ng Kean Yik selama menjabat di PaninBank.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP

In 2023, PaninBank officially accepted the resignation of Mr. Ng Kean Yik as of the closing of the Annual Meeting of Shareholders on June 22, 2023. All members of the Board of Directors along with PaninBank Personnel would like to thank and highly appreciated for the contributions and dedication given by Mr. Ng Kean Yik while serving in PaninBank.

APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Menutup lembaran tahun 2023, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas upaya yang tidak kenal lelah dalam mendukung kesuksesan Bank. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris selaku perwakilan pemegag saham yang telah mendampingi Direksi dengan memberikan segala bentuk saran dan nasihat terkait pengelolaan Bank, sehingga PaninBank mampu memberikan kinerja sesuai dengan yang diharapkan.

Kepada seluruh nasabah loyal PaninBank, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya, kami berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga silaturahmi dan kerja sama yang sudah terjalin erat dapat tumbuh semakin solid di masa datang, sehingga PaninBank mampu mencatat kinerja yang lebih hebat lagi dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan berkontribusi optimal bagi kesejahteraan nasabah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

Closing 2023, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our highest gratitude and appreciation to all employees for tireless efforts in supporting the success of the Bank. We also convey our highest appreciation to the Board of Commissioners as representatives of the stock leaders who have accompanied the Board of Directors by providing suggestions and advice related to bank management, so that PaninBank is able to provide performance as expected.

To all PaninBank loyal customers, partners, and other stakeholders, we are grateful for the support and trust that has been given. Hopefully the friendly relations and cooperation that has been closely established can grow more solid in the future, so that PaninBank is able to record even greater performance by still upholding the principles of good governance and contributing to the welfare of customers and economic growth in Indonesia optimally.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Pan Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for the year 2023 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024 | April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Chandra R. Gunawan
Komisaris
Commissioner

Johnny
Komisaris
Commissioner

Gregory James Terry
Komisaris
Commissioner

Drs. H. Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Hendrawan Danusaputra
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Edy Heryanto
Direktur
Director

Januar Hardi
Direktur
Director

Haryono Wongsonegoro
Direktur
Director

Gunawan Santoso
Direktur
Director

Lionto Gunawan
Direktur
Director

Suwito Tjokrorahardjo
Direktur
Director

Antonius Ketut Dwirianto
Direktur
Director

Direksi

Board Directors



Hendrawan Danusaputra
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Gunawan Santoso
Direktur
Director

Lionto Gunawan
Direktur
Director



Januar Hardi
Direktur
Director

Haryono Wongsonegoro
Direktur
Director

Edy Heryanto
Direktur
Director

Suwito Tjokrorahardjo
Direktur
Director

Antonius Ketut Dwirianto
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

66 Informasi Umum
General Information

67 Skala Organisasi
Company Scale

68 Sekilas Perusahaan
Company at A Glance

70 Jejak Langkah
Milestones

76 Visi, Misi, dan Strategi
Vision, Mission, and Strategy

78 Bidang Usaha
Line of Business

80 Produk dan Layanan Berkelanjutan
Sustainable Products and Services

85 Sektor dan Pasar Terlayani
Sector and Market Served

85 Rantai Pasokan
Supply Chain

86 Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor
Operations Area and Office Network

88 Struktur Organisasi
Organization Structure

90 Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri
PaninBank Membership in Industrial Association

90 Perubahan Bersifat Signifikan
Significant Changes

91 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

91 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

92 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

98 Profil Direksi
Board of Directors Profile

107 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile

112 Manajemen Perusahaan
Company Management

113 Demografi Karyawan
Employee Demography

116 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

118 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

120 Informasi Pemegang Saham Utama dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham
Information on Major Shareholders and Ultimate Beneficiaries of Shareholdings

122 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

123 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan
Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments

124 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

125 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

127 Informasi Kantor Akuntan Publik
Information of Public Accounting Firm

128 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

129 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website





Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan (2-1)
Company Name

PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk (PaninBank)
PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated PT Bank Panin Tbk (PaninBank)

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

Pada tanggal 17 April 1997 terjadi penyesuaian nama dari PT Pan Indonesia Bank menjadi PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk
On April 17, 1997, the Company's name was adjusted from PT Pan Indonesia Bank to PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated PT Bank Panin Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 Agustus 1971 | August 17, 1971

Bidang Usaha (C.4)(2-6)
Line of Business

Perbankan | Banking

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Establishment

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 85 Tanggal 17 Agustus 1971, dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") was established based on Deed No. 85 August 17, 1971, made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp9.600.000.000.000

Modal Ditempatkan Penuh
Fully Issued Capital

Rp2.408.764.599.800

Nama Bursa Efek
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Tanggal Pencatatan
Date of Listing

28 Oktober 1982
October 28, 1982

Kode Saham
Ticker Code

PNBN

Kode ISIN
ISIN Code

ID1000092703

Kode *Swift*
Swift Code

PINBIDJA

Komposisi Pemegang Saham (C.3)(2-1)
Shareholders Composition

- PT Panin Financial Tbk (46,04%)
- Votraint No. 1103 Pty Limited (38,82%)
- Publik (15,14%)

Rencana RUPS Tahunan
Annual GMS Plan

Mei | May 2024

Jaringan Kantor
Network Office

518
Terdiri dari | Consists of:
1 Kantor Wilayah | Regional Office
57 Kantor Cabang | Branch Offices
459 Kantor Cabang Pembantu | Sub-Branch Offices
1 Kantor Perwakilan | Representative Office

Jumlah Karyawan
Number of Employees

8.875 karyawan | employees

Pasar Terlayani (2-6)
Served Market

- Korporasi (Non-BUMN) dan Grup BUMN
- Perorangan/Konsumer
- Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Corporate (Non-BUMN) and BUMN Group
- Personal/Consumer
- Micro Small Medium Enterprise

Alamat Kantor Pusat (C.2)(2-1)
Head Office Address

Gedung Bank Panin Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545, 5735555
Fax. : +62 21 2700340
E-mail : panin@panin.co.id
Situs : www.panin.co.id

Media Sosial
Social Media

Instagram : @paninbank.official
X : @PaninBank
Facebook : Panin Bank

Skala Organisasi (C.3)(2-6)

Company Scale

Skala Usaha Business Scale	2023	2022	2021
Aset | Assets (Rp juta Rp million)	222.010.050	212.431.881	204.462.542
Liabilitas | Liabilities (Rp juta Rp million)	158.149.035	161.715.787	155.914.795
Ekuitas | Equity (Rp juta Rp million)	53.312.485	50.716.094	48.547.747
Jumlah Karyawan | Number of Employees (orang people)	8.875	8.817	8.792
Demografi Karyawan (C.3)(2-7) Employee Demography	Informasi Demografi Karyawan Tahun 2023 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Employee Demography Information for 2023 has been disclosed in the Company Profile chapter on this Annual Report		
Kantor Wilayah | Regional Office	1	1	1
Kantor Cabang | Branch Office	57	57	57
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sub-Branch Office	459	458	455
Kantor Kas (KK) | Cash Office	-	-	-
Kantor Perwakilan Representative Office	1	1	1
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Shareholders Ownership information for 2023 has been disclosed in the Company Profile section on this Annual Report.		
Wilayah Operasional (C.3)(2-1) Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2023 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Operational Area information for 2023 has been disclosed in the Company Profile section on this Annual Report.		

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



SEJARAH PANINBANK

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") didirikan pada tahun 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 85 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta. Pendirian PaninBank berawal dari penggabungan 3 (tiga) Bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Selanjutnya, PaninBank kembali melakukan merger bersama 4 (empat) Bank lainnya, antara lain PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi.

Pada tanggal 28 Oktober 1982, PaninBank mencatat sejarah baru dalam perjalanan bisnisnya dengan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Saham: "PNBN". Atas aksi korporasi tersebut, PaninBank resmi menjadi bank swasta pertama di Indonesia yang melantai di bursa saham.

Seiring dengan peningkatan skala bisnisnya, PaninBank menjalin kerja sama dengan beberapa institusi keuangan internasional terkemuka, seperti Dai-ichi Kangyo Bank - Jepang, Credit Lyonnais - Perancis, Westpac Banking Corporation - Australia, dan ANZ Banking Group, Australia.

HISTORY OF PANINBANK

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") was established in 1971 based on Deed No. 85 made before Mr. Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta. The establishment was carried out with the merger of 3 (three) private banks, namely Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. Throughout its history, PaninBank merged with 4 (four) other private banks, namely PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi.

On October 28, 1982, PaninBank made a new history in its business journey by conducting an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange under the Stock Code: "PNBN". Due to this corporate action, PaninBank officially became the first private bank in Indonesia to trade its shares publicly.

Along with enhancing its operations, PaninBank cooperates with several leading international financial institutions, namely Dai-ichi Kangyo Bank - Japan, Credit Lyonnais - France, Westpac Banking Corporation - Australia, and ANZ Banking Group, Australia.

Keberhasilan PaninBank dalam bertahan melewati segala bentuk pasang surut rintangan yang dihadapi sejak awal berdirinya bank hingga saat ini tidak lepas dari budaya kerja Bank yang senantiasa mengedepankan prinsip pengelolaan resiko yang efektif dan menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memegang teguh prinsip tersebut, PaninBank berhasil melewati masa-masa sulit dalam perjalanan bisnisnya, terutama saat krisis ekonomi yang melanda Indonesia di tahun 1998. Pada saat itu, PaninBank tetap mampu berdiri sebagai satu-satunya dari 10 besar bank komersial nasional yang masuk ke dalam kategori "A" sehingga tidak diwajibkan untuk mengikuti program rekapitalisasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau BLBI. Pasca krisis menerpa, PaninBank bahkan memperoleh peringkat sebagai Bank terbaik di Industri perbankan nasional dari Moody's Investor Services pada 2001.

PaninBank's success in surviving through all forms of ups and downs faced until today cannot be separated from the Bank's work culture that always prioritizes the principle of prudence and upholds good corporate governance practices. By upholding these principles, PaninBank managed to get through difficult times, especially when the economic crisis hit Indonesia in 1998. At that time, PaninBank was the only bank among the top 10 banks in Indonesia given the category "A", so that did not require a bailout under the government's recapitalization program organized by the Government or BLBI. After the crisis hit, PaninBank was even ranked as the best Bank in the national banking industry by Moody's Investor Services in 2001.

Didukung oleh sinergi yang terjalin solid di dalam konglomerasi keuangan Panin Group dan ditopang oleh keberadaan SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan cepat beradaptasi dengan dinamika perbankan yang berkembang pesat, PaninBank optimis dapat mempertahankan daya saingnya dan melanjutkan derap langkahnya ke depan sebagai bank terbaik pilihan nasabah.

Supported by the strong synergies within the Panin Group financial conglomerate and supported by the presence of superior talents who have high competence and quickly adapt to rapidly growing business dynamics, PaninBank is optimistic that it can maintain its competitiveness and continue its steps forward as the best bank of choice for customers.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

PaninBank yang berkedudukan di Jakarta didirikan pada tahun 1971 dengan nama PT Pan Indonesia Bank Ltd. Pendirian tersebut tercantum dalam Akta Pendirian No. 85 tanggal 17 Agustus 1971, yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta, dan kemudian mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/81/24 tanggal 19 April 1972, BNRI tanggal 6 Juni 1972 No. 45, TBNRI No. 210.

INFORMATION ON ADJUSTMENT OF CORPORATE NAME

PaninBank was established in 1971 under the name of PT Pan Indonesia Bank Ltd. and domiciled in Jakarta. This establishment is stated in the Deed of Establishment No. 85 dated August 17, 1971, made before Mr. Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., a Notary in Jakarta, and later received approval from the Ministry of Law with the Decree No. J.A. 5/81/24 dated April 19, 1972, BNRI dated June 6, 1972 No. 45, TBNRI No. 210.

Kemudian setelah melaksanakan penawaran umum saham di BEI, PT Pan Indonesia Bank Ltd melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Pan Indonesia Tbk atau disingkat dengan PT Bank Panin Tbk. Perubahan tersebut tercatat dalam Akta PKR No. 45 tanggal 4 April 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., di Jakarta, dan sudah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2783. HT.01.04. TH'97 tanggal 17 April 1997 serta telah diumumkan pada Berita Negara RI No. 55 dan Tambahan Berita Negara RI No. 2740 tanggal 11 Juli 1997.

Then after carrying out a public offering of shares on the IDX, PT Pan Indonesia Bank Ltd changed its name to PT Bank Pan Indonesia Tbk, abbreviated as PT Bank Panin Tbk. The change was recorded in the PKR Deed No. 45 dated April 4, 1997, made before Notary Benny Kristianto, S.H., in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Justice in accordance with the Decree of the Minister of Justice No. C2-2783. HT.01.04.TH'97 dated April 17, 1997, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2740 dated July 11, 1997.

PT Pan Indonesia Bank Ltd
Akta Pendirian No. 85 tanggal 17 Agustus 1971

PT Bank Pan Indonesia Tbk
("PaninBank")
Akta PKR No. 45 tanggal 4 April 1997

Jejak Langkah

Milestones



- PaninBank tumbuh dan berkembang sebagai bank umum terbesar di Indonesia;
- Mendapatkan izin sebagai bank devisa.

- PaninBank grew to become the largest commercial bank in Indonesia
- Acquired license as foreign exchange bank.



Penggabungan usaha dengan PT Bank Lingga Harta.

Merger with PT Bank Lingga Harta.



Menerima bantuan teknis dari Credit Lyonnais, Perancis.

Technical assistance with Credit Lyonnais, France.

1971



Pada tanggal 17 Agustus 1971, PaninBank didirikan melalui aksi merger 3 (tiga) bank, yaitu PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, serta PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.

On August 17, 1971, PaninBank was established through a merger of 3 (three) banks, namely PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, and PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.

1972

1973



Berpartisipasi dalam proses pembentukan 2 (dua) institusi keuangan non-bank, yaitu Private Development Finance Company of Indonesia Ltd dan Mutual International Finance Corporation Ltd.

Participated in the establishment of two non-bank financial institutions, namely Private Development Finance Company of Indonesia Ltd. and Mutual International Finance Corporation Ltd.

1974

1975



Penggabungan usaha dengan Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi.

Mergers with Bank Pembangunan Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi.

1978

1980



Peresmian kantor pusat baru di Senayan, Jakarta.

Opening new head office in Senayan, Jakarta.

1982

Pendirian Clipan Leasing melalui kerja sama dengan Credit Lyonnais & Overseas. Di tahun yang sama, PaninBank mulai memasuki era perbankan modern.

Established Clipan Leasing in corporation with Credit Lyonnais & Overseas Trust Bank. This year, the Bank entering modern banking era.

1986



Co-Branding dengan AMEX Gold Card.

Co-Branding with AMEX Gold Card.

1988



Implementasi program komputerisasi.

Implementation of Computerization program.

1989



Pendanaan luar negeri pertama yang dilakukan oleh PaninBank, bekerja sama dengan ASEAN Finance Corporation Limited.

The first foreign funding by ASEAN Finance Corporation Limited.

1990



Pendirian Westpac PaninBank (perusahaan patungan bersama antara PaninBank dan Westpac Banking Corporation - Australia).

Established Westpac PaninBank as a joint venture company with Westpac Banking Corporation Australia.

1991



- Mendapat kepercayaan sebagai salah satu bank penyalur pinjaman Bank Dunia untuk AFP.
- Menerima fasilitas kredit bergulir senilai USD32 juta dari Singapura.

- Trusted as one of the World Bank's lending banks for AFP.
- PaninBank received a revolving credit facility of USD32 million from Singapore.



- Tercatat sebagai satu-satunya bank 10 besar nasional yang masuk ke dalam kategori "A" sehingga tidak perlu mengikuti program rekapitalisasi Pemerintah.
- Menerima penghargaan sebagai Bank Domestik Terbaik di Indonesia versi The Global Finance Magazine.

- During the monetary crisis, PaninBank was the only bank in "A" Category among 10 largest private banks. Moreover, PaninBank was not included in the Government recapitalization program.
- Awarded as the Best Domestic Bank in Indonesia by The Global Finance Magazine.



Mencapai posisi terkemuka di sektor perbankan consumer dan jasa.

Achieved a leading position in consumer banking and services.

1996



- Perayaan HUT perak ke-25 tahun.
- Mendapat penghargaan dari Moody's Investors Service, Standard & Poor's, dan Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

- PaninBank celebrated Silver Anniversary
- Received an award from Moody's Investors Service, Standard & Poor's, and Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

1998



- Memasang 86 mesin ATM baru.
- Pasca krisis melanda, PaninBank menerima penghargaan sebagai Bank terbaik versi Moody's Investor Services.
- Diakui sebagai bank swasta terbesar di Indonesia yang tidak termasuk dalam daftar bank milik Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Perubahan tampilan (re-design) kantor-kantor cabang menjadi lebih menarik.
- Peluncuran produk dan fasilitas layanan baru, seperti: produk investasi ritel (Dalink), fasilitas National Call Centre dan automated telephone banking, serta mempromosikan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM).

- Installed 86 new ATMs.
- Best ranked in the banking industry after the crisis by Moody's Investor Services.
- Recognized as the largest private bank in Indonesia not included in the list of banks owned by the Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA).
- Redesigned branch offices for a more appealing appearance.
- Launch of new products and service facilities, such as: retail investment products (Dalink), National Call Centre and automated telephone banking facilities, as well as promoting Home Ownership Loan (KPR) and Vehicle Ownership Loan (KPM) products.

2001

2002



- Peluncuran Program CSR "Panin Peduli".
- Bekerja sama dengan MasterCard International dalam hal penerbitan kartu debit Magna Card.

- Launched Panin Peduli CSR program.
- Launched Debit Magna Card in cooperation with International MasterCard.



- Melalui layanan PaninOne, setiap nasabah perorangan dan korporasi di seluruh dunia dapat mengakses layanan fasilitas perbankan selama 24/7 melalui 18.500 ATM di Indonesia.
- Peluncuran nilai-nilai budaya kerja baru: "I CARE".
- Peluncuran core banking dengan sistem baru.

- Through the PaninOne service, every individual and corporate customer worldwide can access banking facilities 24/7 through 18,500 ATMs in Indonesia.
- Launching new work culture values: "I CARE".
- Launched core banking with new system.



Peluncuran produk BisnetPanin.

Launched BisnetPanin.

2003



Menerima penghargaan sebagai "Bank Publik Terbaik", dari Markplus dan Majalah SWA.

Awarded as Best Public Bank by Markplus and SWA Magazine.

2004

- Peluncuran Program CSR "Panin Peduli".
- Bekerja sama dengan MasterCard International dalam hal penerbitan kartu debit Magna Card.

- Launched Panin Peduli CSR program.
- Launched Debit Magna Card in cooperation with International MasterCard.

2006

- Meraih penghargaan sebagai "Bank Terbaik untuk Forex Transaction", versi Asia Money.
- Memiliki 259 kantor cabang.

- Achieved an award as Best Bank for Forex Transaction, Asia Money version.
- Had 259 branches.

2008

Peluncuran produk BisnetPanin.

Launched BisnetPanin.

2009



Memiliki 389 kantor cabang dan 527 ATM.

Had 389 branches and 527 ATMs.

2010

- Melalui layanan PaninOne, setiap nasabah perorangan dan korporasi di seluruh dunia dapat mengakses layanan fasilitas perbankan selama 24/7 melalui 18.500 ATM di Indonesia.
- Peluncuran nilai-nilai budaya kerja baru: "I CARE".
- Peluncuran core banking dengan sistem baru.

- Through the PaninOne service, every individual and corporate customer worldwide can access banking facilities 24/7 through 18,500 ATMs in Indonesia.
- Launching new work culture values: "I CARE".
- Launched core banking with new system.

2011



- Peluncuran program CSR: "Menghutankan Kembali Indonesia".
- Implementasi CBS Teller System.

- Implemented CSR program of "Reforestation Indonesia".
- Implemented CBS Teller System.

2012

Meraih predikat "Best Improved Retail Bank in Asia Pacific, Central Asia, Africa and the Gulf Region", dan "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks", dari The Asian Banker, Singapura.

Achieved "Best Improved Retail Bank in Asia Pasific, Central Asia, Africa and the Gulf Region", and "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks" from The Asian Banker, Singapore.

2013



Meraih penghargaan di ajang "Bisnis Award 2013" dengan predikat "Perusahaan Terbaik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk Sektor Keuangan".

PaninBank was again recognized at the "Bisnis Award 2013" as the Best Listed Company in Indonesia Stock Exchange for the Financial Sector.

2014

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dan menetapkan Bapak Herwidayatmo sebagai Presiden Direktur PaninBank menggantikan Bapak Drs. H. Rostian Sjamsudin.

Held the Extraordinary General Meeting of Shareholders to stipulate the appointment of Mr. Herwidayatmo as President Director to replace Drs. H. Rostian Sjamsudin.

2015



- Peluncuran produk baru bernama "Program Tabungan Super Bonanza 2015" dengan total hadiah mencapai Rp100 miliar.
- Peluncuran produk InternetPanin.

- Launched "2015 Super Bonanza Savings Program" with total prize of Rp100 billion.
- Launched InternetPanin.

2016

- Bergabung dengan jaringan ATM Prima BCA dan menandatangani Co-Branding Flazz BCA.
- Peluncuran aplikasi MobilePanin.

- Joined ATM Prima BCA network and signed Co-Branding Flazz BCA.
- Launched the MobilePanin application.

2017

- Penandatanganan jalinan kesepakatan strategis terkait uang elektronik atau e-money dengan Bank Mandiri.
- Bekerja sama dengan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri RI terkait pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), data kependudukan, dan KTP elektronik.
- Peluncuran produk Tabungan Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin dan pembukaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

- A strategic agreement was signed regarding e-money with Bank Mandiri.
- Signing of Cooperation Agreement on the Utilization of Population Identification Number (NIK), Population Data, and Electronic Identity Card with Dukcapil.
- PaninBank launched RDN Panin at Indonesia Stock Exchange Building (IDX)



PaninBank berhasil memperoleh Sertifikasi Information Security Management System ISO 27001 yang dikeluarkan olah CBQA Global.

PaninBank obtained Information Security Management System ISO 27001 Certification issued by CBQA Global.

Penetapan PaninBank sebagai kategori Bank Umum Kegiatan Usaha 4 (BUKU 4) melalui Surat OJK No. S-15/ PB.33/2019 tanggal 11 Maret 2019.

Determined as BUKU 4 category bank based on OJK Letter No. S-15/ PB.33/2019 dated March 11, 2019.

Perayaan HUT emas ke-50 tahun.

50th golden anniversary celebration

2018

2019

2020

2021

2022

2023

Penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan nilai pokok sebesar Rp6,802 triliun.

The Company successfully completed the issuance of Bonds and Subordinated Bonds, amounting to Rp6.802 trillion.

Dinobatkan sebagai Bank yang memiliki nasabah paling loyal dalam Survei *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE) 2020, versi InfoBank yang bekerja sama dengan Marketing Research Indonesia.

PaninBank has been named as the Bank with the most loyal customers in 2020 Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) Survey conducted by InfoBank in collaboration with Marketing Research Indonesia.



PaninBank melalui Panin Peduli berkomitmen mendorong Akselerasi Teknologi dan Pengetahuan Genomik dan Kesehatan di Indonesia dengan mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar.

PaninBank through Panin Peduli is committed to encourage the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge in Indonesia by donating Rp300 billion.

Visi, Misi, dan Strategi (C.1)

Vision, Mission, and Strategy

Visi
Vision

Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal

To be the bank of choice for individual and business customers with local wisdom

Misi
Mission

1. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan *digitally-enabled* dan keberlanjutan.
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, ketahanan bisnis, dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar Bank.
3. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.

1. Providing service and product innovations that meet customer needs with digitally-enabled support and sustainability.
2. Improving people's living standards, business resilience, and influence on the community around the Bank.
3. Increase added value for stakeholders, especially shareholders.

STRATEGI
Strategy

Strategi PaninBank dalam mencapai visi dan misi perusahaan terangkum dalam ONE PANIN yang juga dapat dimaknai sebagai sebuah sinergi menjadi SATU PANIN untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The strategy of PaninBank in achieving its vision and mission is summarized in ONE PANIN which can be interpreted as a synergy to become ONE PANIN to realize sustainable business growth.

O Organizational strengthening | Memperkuat organisasi
Memperkuat organisasi untuk dapat merangkul dan beradaptasi dengan perubahan
Strengthen organization to be able to embrace and adapt to change

N Network (branch) optimizing | Mengoptimalkan jaringan cabang
Mengoptimalkan jaringan cabang untuk bisa flexible dan agile serta selaras dengan pengembangan perbankan digital
Optimize the branch network to be flexible and agile and in line with the development of digital banking

E Ecosystem building | Membangun ekosistem
Membangun ekosistem kelompok usaha untuk menciptakan layanan omnichannel dengan dukungan perbankan digital
Build a business group ecosystem to create omnichannel services with digital banking support

P People maintaining | Mempertahankan karyawan
Mempertahankan karyawan top talent untuk mewujudkan stabilitas operasional
Retain top talent employees to achieve operational stability

A A governance aligning | Menyelaraskan tata kelola
Menyelaraskan tata kelola perusahaan untuk penguatan manajemen risiko
Align corporate governance to strengthen risk management

N New segments and products exploring | Mengeksplorasi segmen nasabah dan produk baru
Meningkatkan segmen nasabah dan produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan pengalaman nasabah
Increase customer segments and new products to meet customer needs and improve customer experience

I Infrastructure of digital banking developing | Mengembangkan infrastruktur digital banking
Mengembangkan infrastruktur digital banking yang mengarah pada bank dengan digital enabled (human led).
Develop digital banking infrastructure that leads to digitally enabled (human led) bank

N New loyal customer seizing | Merebut nasabah loyal baru
Merebut nasabah loyal baru ke segmen milenial dan iGeneration untuk membentuk ikatan yang berkelanjutan
Acquire new loyal customers in the millennial and iGeneration segments to create sustainable engagement

NILAI NILAI PERUSAHAAN
Corporate Value

I CARE

INTEGRITY
Jujur, dapat dipercaya, beretika, terbuka, dan bertindak sesuai dengan etos kerja yang baik.

Honest, trustworthy, ethical, transparent, and act according to good work ethic.

COLLABORATION
Berlaku sebagai satu Panin, kerja sama sebagai satu tim, berbagi visi, nilai, dan tujuan, agar dapat meraih bersama hasil yang terbaik.

Act in unity as Panin, cooperate as one team and share the vision, values, and goals to attain the best results.

ACCOUNTABILITY
Berhubungan dengan rasa memiliki, tanggung jawab, dan bertindak sesuai peraturan.

Having sense of belonging, responsibility, and act in accordance with the regulations.

RESPECT
Menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Respect and listen to other people's opinion.

EXCELLENCE
Performa yang baik, inovasi, belajar, hasrat, percaya diri dan berani, serta keinginan untuk menjadi yang terbaik.

Better performance, innovation, learning, desire, confidence and courage, and willingness to be better.

Bidang Usaha (C.4)(2-6)

Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, adapun tujuan utama kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek, dan jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri, maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah.
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
   e. Obligasi.
   f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As stipulated in the Bank's Articles of Association, the main objective of the establishment of PaninBank, is to engage in commercial banking business. To achieve this objective, the Bank may carry out the following business activities:

1. Collecting funds from the public in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other forms equivalent;
2. Providing credit both medium, long or short term credit, and other types that are prevalent in the banking industry;
3. Issuing promissory notes;
4. Purchasing, selling or insuring at its own risk, or for the benefit of and at the behest of its customers:
   a. Bill of Exchange including those accepted by the bank with the maturity period no more than the normal trading practice of such bills;
   b. Promissory notes and other with the validity period no more than the normal trading practices of such notes;
   c. Treasury Paper and Government Guarantee;
   d. Bank Indonesia Certificate;
   e. Bonds;
   f. Promissory Notes that can be traded with the maturity period no more than one year;
   g. Other marketable securities with the maturity period of one year.
5. Transferring money, for the benefit of individual and for the benefit of customers;
6. Placing funds at, borrowing funds from, or lending funds for other banks either by using mail, telecommunication media or notes on the performance, cheque or other tools.

7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasar suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di Bursa Efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit, dan kegiatan wali amanat.
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

KEGIATAN USAHA TAHUN 2023

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan PaninBank sepanjang tahun 2023 masih sesuai dengan uraian kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Bank.

7. Accepting payment from the receivables of marketable securities and making calculation with or between the third parties.
8. Providing a place to store valuable goods and securities.
9. Providing custody services for the benefit of other party under a contract
10. Undertaking fund placement from customer to other customer in the form of marketable securities having been listed in the stock exchange;
11. Purchasing either all or some part of collateral through a bidding in the event that a debtor fails to meet its obligation to the Bank, with a provision that such purchased collateral shall be disbursed immediately;
12. Conducting factoring activities, credit business and trustee;
13. Performing foreign exchange activities according to the regulations issued by Bank Indonesia;

BUSINESS ACTIVITIES IN 2023

All business activities carried out during the year under review are in line with those stipulated in the Company's Articles of Association.

Produk dan Layanan Berkelanjutan (C.4)(2-6)

Sustainable Products and Services

PaninBank memiliki sejumlah produk dan/atau layanan yang mempunyai nilai tambah besar dan berkelanjutan bagi para nasabah, antara lain:

PaninBank has a variety of banking products and/or services that are able to provide great and sustainable added value for customers, including:

Produk Simpanan Saving Products	Produk Pinjaman Loan Products	Perbankan Elektronik Electronic Banking	Layanan Services	Layanan Services
• Tabungan Panin • Tabungan Junior • Tabunganku • Tabungan Rencana • Simpanan Pan Dollar • Tabanas Panin • Giro • Deposito	• Kredit Express Panin • Kredit Pemilikan Rumah (KPR) • Kredit Serba Guna • SMART Panin • Kredit Mikro • Credit Card • Kredit Korporasi • Kredit Sindikasi	• ATM • Call Panin • Mobile Panin • Internet Panin • Biznet Panin • E-Cash Panin • QRIS Panin	• Bancassurance • Obligasi • Reksa Dana	• Cash Management • Panin Remittance • Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin • Panin Prioritas • Save Deposit Box (SDB) Panin

Produk Simpanan
Saving Products

TABUNGAN PANIN
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan yang memberikan banyak keuntungan, seperti program undian berhadiah, *point reward*, dan akses transaksi perbankan yang komplit.

TABUNGAN JUNIOR
Tabungan dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dengan rentang umur 0 - 18 tahun dan menawarkan berbagai macam keuntungan, seperti bebas biaya administrasi setiap bulan dan dilengkapi kartu ATM/Debit dengan desain yang menarik.

TABUNGANKU
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan yang menawarkan keunggulan bebas biaya administrasi bulanan dan setoran awal yang ringan. TabunganKu adalah produk bersama dengan bank-bank terkemuka di Indonesia.

TABUNGAN PANIN
Savings account in Rupiah for individuals with a variety of benefits including prize drawing, reward points, and complete access to banking transactions.

TABUNGAN JUNIOR
Savings account in Rupiah for kids between 0-18 years old offering benefits such as free monthly administration fees and attractively designed ATM/Debit Card.

TABUNGANKU
Savings account in Rupiah for individual customers with free monthly administration fee, and low minimum initial deposit. TabunganKu is a saving program organized jointly by several leading banks in Indonesia.

TABUNGAN RENCANA
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dalam hal perencanaan dana di waktu yang akan datang (pendidikan, pernikahan, dan pensiun) dan memiliki berbagai macam keuntungan, seperti suku bunga yang kompetitif, gratis perlindungan asuransi jiwa, setoran bulanan tetap yang terjangkau.

SIMPANAN PAN DOLLAR
Rekening simpanan bagi nasabah perorangan yang menawarkan berbagai macam pilihan mata uang asing yang lengkap dan memiliki keuntungan lainnya, seperti kurs jual beli valuta asing yang kompetitif, fasilitas setor/tarik Bank notes USD tanpa biaya, dan akses transaksi perbankan yang komplit.

TABANAS PANIN
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dengan suku bunga kompetitif dan menawarkan akses transaksi perbankan yang lengkap.

GIRO
Rekening simpanan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang yang dilengkapi dengan akses transaksi perbankan yang lengkap serta menawarkan kurs jual beli kompetitif yang dapat memudahkan pembayaran transaksi bisnis dengan cepat, mudah, dan aman.

DEPOSITO
Simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu dan suku bunga yang kompetitif bagi nasabah perorangan maupun perusahaan.

TABUNGAN RENCANA
Savings in Rupiah currency for individual customers to help plan future finances (education, marriage and retirement) with various benefits such as competitive interest rates, free life insurance protection, affordable fixed monthly deposits.

SIMPANAN PAN DOLLAR
Savings account for individual customers offering variety of Foreign Currencies, as well as other benefits such as competitive exchange rate, free USD Banknotes deposit/withdraw facility, complete access to banking services.

TABANAS PANIN
Savings account in Rupiah for individual customers giving competitive interest rates and complete access to banking services.

DEMAND DEPOSIT
Deposit accounts for individual and corporate customers available with a selection of currencies, along with a comprehensive access to banking transactions as well as competitive exchange rates, in order to facilitate fast, easy, and secure payment of business transactions.

TIME DEPOSIT
Deposits in Rupiah or other foreign currencies with certain time period with competitive interest rates for individual and corporate customers.



Produk Pinjaman
Loan Products

KREDIT EXPRESS PANIN
Kredit tanpa jaminan yang proses pengajuannya sangat mudah dan cepat dengan angsuran fleksibel selama 36 bulan dan memiliki suku bunga yang kompetitif.

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)
Fasilitas kredit bagi nasabah perorangan yang memiliki kebutuhan untuk membeli/merenovasi rumah, ruko, vila, atau apartemen.

KREDIT SERBA GUNA (KSG)
Kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dengan persyaratan mudah dan menawarkan 2 (dua) jenis pilihan pinjaman, yaitu Rekening Koran atau Angsuran.

SMART Panin
Small Medium and Retail Trade Panin adalah produk pinjaman/pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah yang tersedia dalam berbagai pilihan, seperti pinjaman modal kerja, pinjaman investasi, SMART *Trade Finance Import* dan SMART *Trade Finance Export*, SMART *Trade Service*, dan Bank Garansi.

KREDIT MIKRO
Fasilitas pinjaman untuk pengembangan usaha kecil atau *home industry* dengan nominal pinjaman tertentu.

KARTU KREDIT
Kartu kredit PaninBank bertujuan untuk memudahkan nasabah perorangan dalam melakukan berbagai transaksi perbankan di seluruh dunia yang dilengkapi berbagai penawaran dan fasilitas menarik.

KREDIT KORPORASI
Fasilitas pinjaman berupa *cash* maupun *non-cash loan* dan layanan perbankan lainnya untuk kebutuhan modal kerja atau investasi usaha.

KREDIT SINDIKASI
Pelayanan pengaturan pembiayaan bersama dengan beberapa bank lain untuk badan usaha berskala besar.

KREDIT EXPRESS PANIN
Personal loan without collateral, featuring easy and quick process with flexible instalments up to 36 months and competitive interest rate.

MORTGAGE LOAN
Loan facility for individual customers to purchase/ renovate house, shophouse, villa, or apartment.

MULTIPURPOSE LOAN
A loan facility with simple requirements offering 2 (two) types of loan: Overdraft Facility or Instalment Loan.

SMART Panin
Panin's Small Medium and Retail Trade, loan/financing facility for small and medium businesses that is available in these formats: working capital loan, investment loan, SMART Trade Finance Import and Export, SMART Trade Service, and Bank Guarantee.

MICRO LOAN
Loan facility for small businesses or home industry with a certain amount of loan.

CREDIT CARD
PaninBank's Credit Card facilitates individual customers to do banking transaction worldwide with many attracting offers and facilities.

CORPORATION LOAN
Loan facility in the form of cash and non-cash loan and other banking services for working capital or business investment.

SYNDICATED LOAN
Financing administration service together with other banks to help financing a large-scale business.

Perbankan Elektronik
Electronic Banking

ATM
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi tunai dan non-tunai dengan menggunakan *Automatic Teller Machine* (ATM).

CALL PANIN
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui *Interactive Voice Recorded* (IVR) dengan menggunakan pesawat telepon.

MOBILE PANIN
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui internet dengan menggunakan *handphone*.

INTERNET PANIN
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui internet dengan mengakses klik InternetPanin.com.

BIZNET PANIN
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai dengan menggunakan internet khusus yang dapat diakses oleh nasabah pebisnis perorangan maupun nasabah korporasi, yaitu: www. panbib.com/paninbib.

E-CASH PANIN
Dompet elektronik PaninBank.

QRIS PANIN
Standar kode *Quick Response code* (kode QR) untuk pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran nirsentuh melalui pemindaian di Indonesia.

ATM
24-hour electronic banking service for cash and non-cash transactions through automatic teller machine (ATM).

CALL PANIN
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through Interactive Voice Recorded (IVR) via telephone.

MOBILE PANIN
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through short message service (SMS) via mobile phone.

INTERNET PANIN
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet by accessing InternetPanin.com.

BIZNET PANIN
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet designed special for individual and corporate business customers by accessing www.panbib.com/paninbib.

E-CASH PANIN
PaninBank's electronic wallet.

PANIN QRIS
Quick Response code (QR code) standard for payments set by Bank Indonesia to facilitate contactless payment transactions through scanning in Indonesia.



Wealth Management
Wealth Management

BANCASSURANCE
Produk perusahaan asuransi untuk kebutuhan perlindungan jiwa dan umum.

OBLIGASI
Informasi produk SBN Ritel (Pasa Perdana) dan Obligasi Pasar Sekunder.

REKSA DANA
Temukan instrumen reksa dana yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

BANCASSURANCE
Insurance company products for life and general protection needs.

BOND
Information about SBN Ritel (Primary Market) and Secondary Market Bonds.

MUTUAL FUNDS
Find a Mutual Fund instrument that suits your needs.

Layanan Lainnya
Other Services

CASH MANAGEMENT
Layanan dalam hal pengelolaan transaksi keuangan untuk memudahkan nasabah bisnis dan perusahaan, seperti fasilitas *supplier payment, auto collection*, dan *payroll processing*.

PANIN REMITTANCE
Layanan pengiriman uang ke seluruh dunia secara cepat dan aman dengan berbagai macam pilihan mata uang asing dan menawarkan nilai kurs yang kompetitif.

REKENING DANA NASABAH (RDN) PANIN
Rekening yang ditujukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk penyelesaian transaksi di Pasar Modal. Pembukaan rekening dilakukan melalui Perusahaan Efek yang telah bekerja sama dengan PaninBank.

PANIN PRIORITAS
Layanan perbankan untuk nasabah-nasabah tertentu yang dilengkapi dengan ruang tunggu dan *teller* khusus.

SAVE DEPOSIT BOX (SDB) PANIN
Layanan penyewaan kotak simpanan untuk menyimpan surat-surat penting atau barang berharga lainnya di tempat yang aman dan terlindungi.

CASH MANAGEMENT
Service of cash transaction management for business or corporate customers such as supplier payment, auto collection and payroll processing facilities.

PANIN REMITTANCE
A safe and quick money transfer facility in foreign currencies to all over the world with competitive exchange rates.

REKENING DANA NASABAH (RDN) PANIN
RDN Panin is an account for individual and corporate customers for settlement of transactions in the Capital Market. Account opening is done through a Securities Company that has been working with PaninBank.

PANIN PRIORITAS
Banking service for distinguished customers offering special facilities such as private lounge and dedicated tellers.

SAVE DEPOSIT BOX (SDB) PANIN
Safe deposit box rental service to keep customer's valuable documents or goods in a safe and secured place.



Sektor dan Pasar Terlayani (2-6)

Sector and Market Served

PaninBank melayani nasabah dari berbagai macam kalangan sektor industri antara lain seperti yang diuraikan pada infografis berikut ini:

PaninBank provides services to customers from a variety of industry sectors as described in the following infographic:



Rantai Pasokan (2-6)

Supply Chain

Dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnisnya, pada tahun 2023, PaninBank menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasional dan aktivitas bisnis sehari-hari. Pemasok yang menjadi mitra PaninBank di antaranya bergerak di bidang Peralatan dan Kebutuhan Kantor, Pemeliharaan dan Perbaikan, *Information and Technology*, serta Jasa Konsultasi.

In carrying out its business operations, in 2023, PaninBank cooperates with a number of suppliers to fulfill its daily operational needs and business activities, including suppliers in the fields of Office Equipment and Supplies, Maintenance and Repair, Information and Technology, and Consulting Services.

Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor (C.3)(2-1)

Operating Area and Office Network



Kantor Wilayah (Kanwil) Regional Offices	Kantor Cabang (KC) Branch Offices (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sub Branch Offices (KCP)
1	57	459



Perwakilan Representative	Total
1	518

Struktur Organisasi

Organization Structure

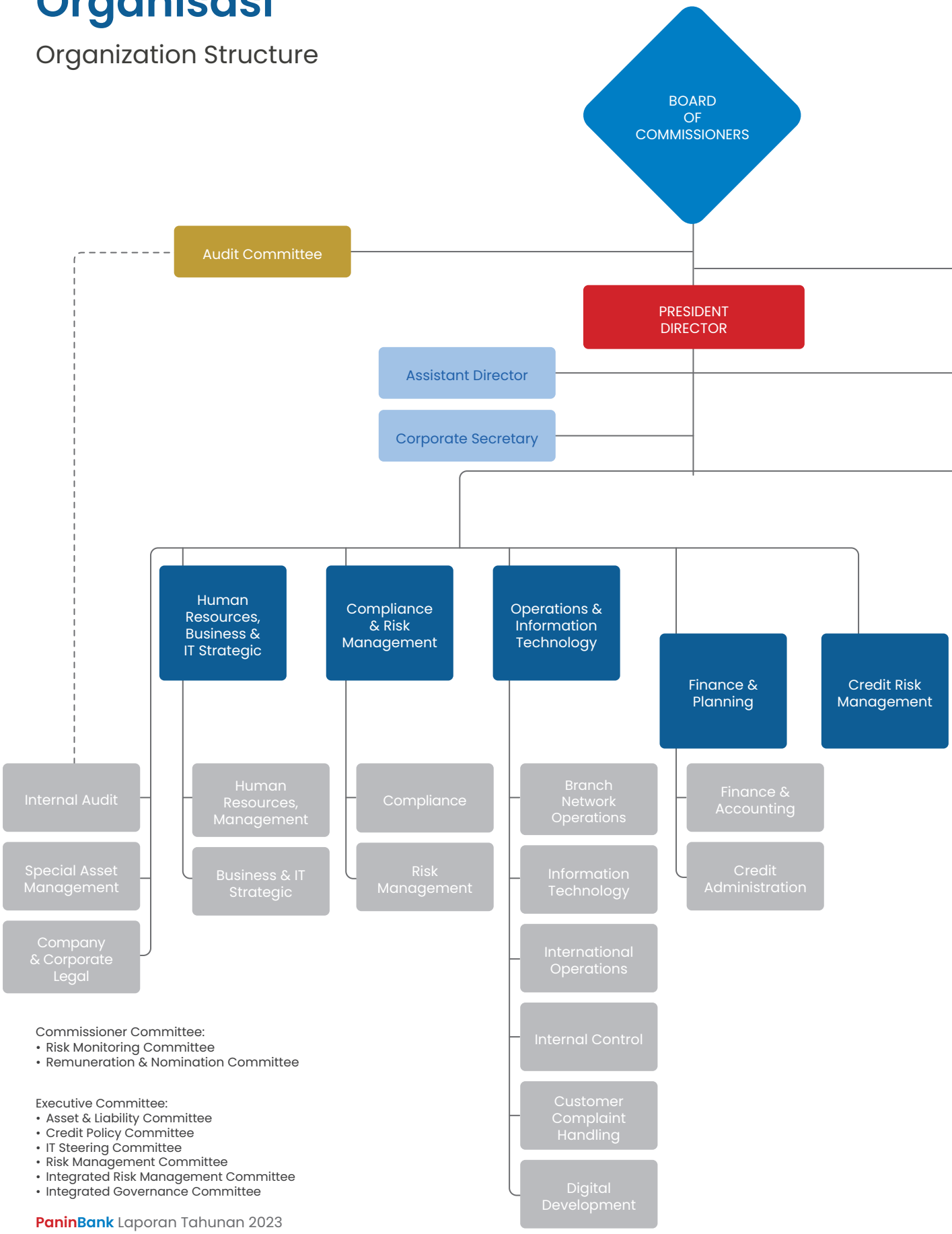

Commissioner Committee:
- Risk Monitoring Committee
- Remuneration & Nomination Committee

Executive Committee:
- Asset & Liability Committee
- Credit Policy Committee
- IT Steering Committee
- Risk Management Committee
- Integrated Risk Management Committee
- Integrated Governance Committee

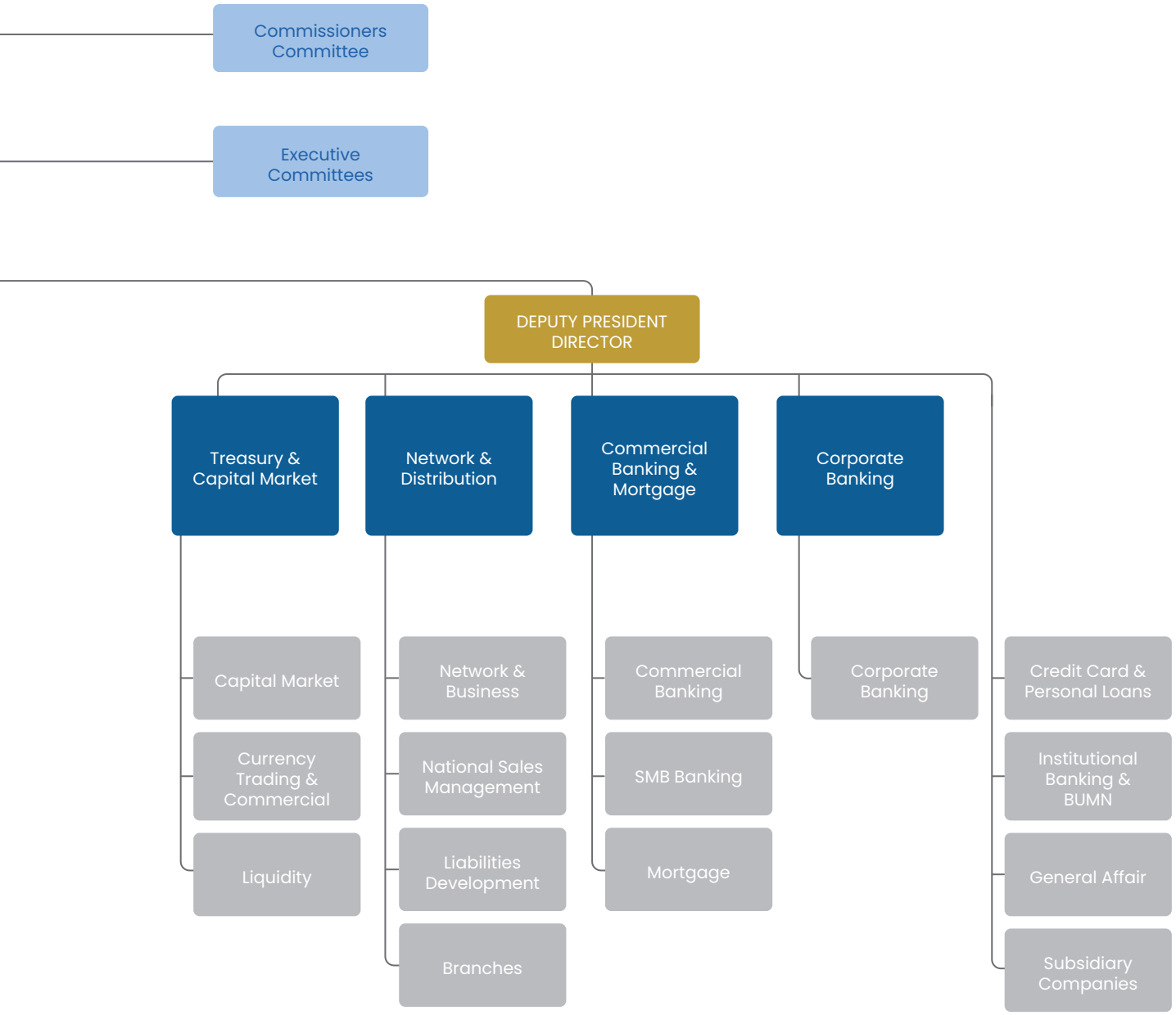
Commissioners Committee
Executive Committees
DEPUTY PRESIDENT DIRECTOR
Treasury & Capital Market
Network & Distribution
Commercial Banking & Mortgage
Corporate Banking
Capital Market
Currency Trading & Commercial
Liquidity
Network & Business
National Sales Management
Liabilities Development
Branches
Commercial Banking
SMB Banking
Mortgage
Corporate Banking
Credit Card & Personal Loans
Institutional Banking & BUMN
General Affair
Subsidiary Companies

Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri (C.5)(2-28)

PaninBank Membership in Industrial Association

Sebagai bentuk partisipasi aktif PaninBank di dunia pasar modal dan industri perbankan, saat ini PaninBank tergabung sebagai anggota aktif di beberapa asosiasi profesional baik skala nasional maupun internasional, antara lain:

As a form of PaninBank's active participation in the capital market and banking industry, currently PaninBank has joined as an active member in several professional associations both nationally and internationally, including:

Nama Asosiasi Association Name	**Kedudukan dalam Asosiasi** Position in Association	**Lingkup Nasional atau Internasional** National or International Scope
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) National Bank Association (PERBANAS)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Bankers Association (IBI)	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)	Anggota Member	Internasional International
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Institution for Dispute Resolution in the Financial Services Sector (LAPS SJK)	Anggota Member	Nasional National
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI)	Anggota Member	Nasional National
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Bersifat Signifikan (C.6)

Significant Changes

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan atau kejadian yang signifikan pada kegiatan operasional PaninBank.

Throughout 2023, there were no significant changes or events in the Bank's operational activities.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2023 komposisi Direksi PaninBank mengalami perubahan dengan pengunduran diri Tuan Ng Kean Yik selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat Tahunan Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2023 PaninBank adalah sebagai berikut:

In 2023, the composition of the Board of Directors of PaninBank changed with the resignation of Mr. Ng Kean Yik as Director as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2023. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 of PaninBank is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendrawan Danusaputra	Deputy President Director
Direktur	Edy Heryanto	Director
Direktur	Januar Hadi	Director
Direktur	Haryono Wongsonegoro	Director
Direktur	Gunawan Santoso	Director
Direktur	Lionto Gunawan	Director
Direktur	Soewito Tjokrorahardjo	Director
Direktur	Antonius Ketut Dwirianto	Director

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris PaninBank tidak mengalami perubahan. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

There was no change in the composition of PaninBank's Board of Commissioners. In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris - Komisaris Independen	Nelson Tampubolon	President Commissioner - Independent
Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen	Lintang Nugroho	Vice President Commissioner - Independent
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan	Commissioner
Komisaris	Johnny	Commissioner
Komisaris	Gregory James Terry	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioner

Profil
Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Nelson Tampubolon

Presiden Komisaris - Komisaris Independen
President Commissioner - Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 69 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 69 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris PaninBank berdasarkan Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan, Bandung (1977)
- Arthur D. Little Management Institute, Boston (2004)

Riwayat Karier
- Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia (2018-2019)
- Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017)
- Anggota Dewan Komisioner *ex officio* OJK pada Lembaga Penjamin Simpanan (2015-2017)
- Direktur Direktorat International Bank Indonesia (1982-2012)
- Auditor di Kantor Akuntan Swasta, Bandung (1977-1980)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as President Commissioner of PaninBank Independent Commissioner pursuant to Deed No. 58 dated June 26, 2020;
- Furthermore, he was reappointed as President Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
- Bachelor's degree in Economic from Parahyangan University (1977)
- Arthur D. Little Management Institute, Boston (2004)

Work Experience
- President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia (2018 - 2019)
- Member of the Financial Services Authority Commissioner Board (2012 - 2017)
- Ex officio Board of Commissioners Member OJK at the Deposit Insurance Corporation (2015 - 2017)
- Director of the International Directorate, Bank Indonesia (1982 – 2012)
- Auditor at Private Accountant Firm, Bandung (1977-1980)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen
Vice President Commissioner - Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 67 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 67 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- *International Trade and Business* di UCLA LA, CA, Amerika Serikat
- Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, Amerika Serikat
- Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, Amerika Serikat

Riwayat Karier
- Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah (2009-Mei 2014)
- Direktur Bisnis PT PNM Persero (2009-2013)
- Komisaris dan Direktur PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003)
- Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003)
- Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia (1999-2000)
- Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga Tbk (Februari 1999)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Vice President Commissioner of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 1 dated September 1, 2014
- Furthermore, he was reappointed as President Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
- International Trade & Business at UCLA LA, CA, USA
- Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA
- Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA

Work Experience
- President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah (2009-May 2014)
- Business Director of PT PNM Persero (2009-2013)
- Commissioner and Director of PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003)
- President Director of PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003)
- Director of Compliance, HR, Operations & IT of PT Bank Tiara Asia (1999-2000)
- Head of Operations Division of PT Bank Niaga Tbk on February 1999

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Chandra R. Gunawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 65 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 65 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Juli 2021;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Business Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat (1979)

Riwayat Karier
- Wakil Presiden Direktur PaninBank (1994-2018)
- Direktur PaninBank (1993-1994)
- Vice President Chase Manhattan Bank Jakarta (1985-1989)
- Crocker National Bank, San Francisco (1980-1981)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengedali.

Legal Basis of Appointment
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of AGMS No. 21 dated July 21, 2021;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
Bachelor of Business Administration, University of San Francisco, United States (1979).

Work Experience
- Vice President Director of PaninBank (1994-2018)
- Director of PaninBank (1993-1994)
- Vice President of Chase Manhattan Bank, Jakarta (1985-1989)
- Crocker National Bank, San Francisco (1980-1981)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has affiliated relations with the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Johnny
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 70 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 70 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Juli 2021;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ilmu Keuangan Perbankan, Akademi Bank Nasional (1976)
- Sarjana Ekonomi Bidang Manajemen dari Universitas Indonesia (1984)

Riwayat Karier
- Presiden Komisaris PaninBank (Juni 2007-November 2018)
- Direktur Tresuri PaninBank (1991-2007)
- Vice President Treasury PaninBank (1985-1991)
- Assistant Vice President Treasury (1983-1985)
- Manajer Treasury PaninBank (1981-1983)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of AGMS No. 21 dated July 7, 2021;
- Subsequently, he was reappointed as Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
- Bachelor of Banking Finance, National Bank Academy (1976)
- Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia (1984)

Work Experience
- President Commissioner of PaninBank (June 2007-November 2018)
- Director of Treasury of PaninBank (1991-2007)
- Vice President Treasury of PaninBank (1985-1991)
- Asst. Vice President Treasury of PaninBank (1983-1985)
- Treasury Manager of PaninBank (1981-1983)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Gregory James Terry

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia
Berdomisili di Tangerang
Australian Citizen
Domiciled in Tangerang

Usia 79 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 79 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Hukum dari University of Melbourne, Australia
- Master of Arts dari Tufts University, Chicago, Amerika Serikat

Riwayat Karier
- Advisor di Kantor Hukum Oentoeng Suria and Partners (2018-2020)
- Executive Vice Chairman di JM Financial Limited (2012-2015)
- General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, South East Asia di Morgan Stanley Asia (2006-2009)
- Direktur Operasional di Brierley Investments Limited (2000-2003)
- Country Manager Credit Suisse Bank, Austria (1997-1999)
- Direktur Jardine Matheson Holdings Limited (1987-1997)
- Diplomat di Departemen Luar Negeri - Australia (1966-1973)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of AGMS No. 58 dated June 26, 2020;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
- Bachelor's Degree in Law from the Faculty of Law, the University of Melbourne, Australia
- Master of Arts degree from Tufts University, Boston, USA

Work Experience
- Advisor of Oentoeng Suria and Partners Law Office (2018-2020)
- Executive Vice Chairman at JM Financial Limited (2012-2015)
- General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, Southeast Asia at Morgan Stanley Asia (2006-2009)
- Managing Director at Brierley Investments Limited (2000-2003)
- Country Manager of Credit Suisse Bank, Australia (1997-1999)
- Director of Jardine Matheson Holdings Limited (1987-1997)
- Diplomat in the Department of Foreign Affairs - Australia (1966-1973)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Drs. H. Riyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 78 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 78 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 29 tanggal 24 Juni 2005;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1971)

Riwayat Karier
- Komisaris PT Bank Mitra Niaga (2001-2007)
- Pemeriksa Bank Eksekutif Bank Indonesia (1978-2001)
- Kepala Internal Audit PT Petro Kimia Gresik (1975-1978)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Independent Commissioner of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS No. 29 dated June 24, 2005;
- Furthermore, he was reappointed as Independent Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Educational Background
- Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1971)

Work Experience
- Commissioner of PT Bank Mitra Niaga (2001-2007)
- Executive Bank Inspectors of Bank Indonesia (1978-2001)
- Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik (1975-1978)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

PaninBank memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan independensi yang ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen.

Sampai dengan 31 Desember 2023, PaninBank memiliki tiga Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode masa jabatan berturut-turut yaitu Bapak xxx. Adapun dalam pengangkatannya kembali, telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta beliau telah menyatakan independensinya pada tanggal xxx.

PaninBank ensures that all Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements as stipulated in Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. During their tenure, all Independent Commissioners have submitted a statement of independence signed by each Independent Commissioner.

As of December 31, 2023, PaninBank has three Independent Commissioners who have served more than two consecutive terms of office, namely Mr xxx. As for his reappointment, he has fulfilled the provisions of the applicable regulations and he has declared his independence on xxx.

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Herwidayatmo

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 67 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 67 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981)
- Master of Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada (1992)

Riwayat Karier
- Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk (Agustus 2009-April 2014)
- Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata Tbk (Agustus 2008-Agustus 2009)
- Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara, berkedudukan di Washington, DC, USA (November 2004-Oktober 2006)
- Ketua Bapepam (Januari 2000-November 2004)
- Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi (April 1998-Januari 2000)
- Bapepam, Departemen Keuangan RI (1982-1988)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as President Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 1 dated September 1, 2014;
- He was reappointed as President Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated June 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)
- Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada (1992)

Work Experience
- Vice President Director of PT Bank Permata Tbk (August 2009-April 2014)
- Director of Legal and Compliance of PT Bank Permata Tbk (August 2008-August 2009)
- Executive Director of World Bank for Southeast Asia, based in Washington, DC, USA (November 2004-October 2006)
- Chairman of Bapepam (January 2000-November 2004)
- Deputy Minister of SOE for Restructuring and Privatization (April 1998-January 2000)
- Bapepam, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1988)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Hendrawan Danusaputra

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 59 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 59 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Computer Science dari University of Technology, Sydney, Australia (1988)

Riwayat Karier
- Direktur Institutional Banking PaninBank (28 Juni 2007-2016)
- Vice President Divisi Internasional (1996-2007)
- Director-Correspondent Banking, American Express Bank - Jakarta (1994-1996)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Deputy President Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 32 dated December 13, 2016;
- He was reappointed as Deputy President Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Computer Science from the University of Technology, Sydney, Australia (1988)

Work Experience
- Director of Institutional Banking of PaninBank (June 28 2007-2016)
- Vice President of the International Division of PaninBank (1996-2007)
- Director of Correspondent Banking, American Express Bank-Jakarta (1994-1996)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Edy Heryanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 61 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 61 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 28 Mei 2004;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana bidang Keuangan, Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan, Padang (1986)
- Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan, Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Jakarta (1988)

Riwayat Karier
- Vice President dan Pemimpin KCU BankPanin Jakarta Palmerah (1994-2004)
- Credit Analyst di Bank Universal (1988-1994)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS Number 51 dated May 28, 2004;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor in Finance from Academy of Finance and Development Banking, Padang (1986)
- Banking Cadre Advanced Education, Indonesian Institution of Banking Education, Jakarta (1988)

Work Experience
- Vice President and Branch Manager PaninBank Jakarta Palmerah (1994-2004)
- Credit Analyst of Bank Universal (1988-1994)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Januar Hardi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 60 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 60 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Fakultas Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1989)

Riwayat Karier
- Vice President - Head of Corporate Banking Group PaninBank (2003-2016)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 32 dated December 13, 2016;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Faculty of Husbandry/Economics Studies in Husbandry from Bogor Agricultural University (1989)

Work Experience
- Vice President - Head of Corporate Banking Group of PaninBank (2003-2016)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Haryono Wongsonegoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 59 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 59 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen, Universitas Udayana, Bali (2004)

Riwayat Karier
- Kepala Kantor Wilayah Jakarta, Bank Central Asia (2011-2019)
- Kepala Divisi Bisnis Kecil & Menengah (SME) dan Bisnis Komersial (2009-2011)
- Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah, Bank Central Asia (2005-2009)
- Pemimpin KCU Bank Central Asia (1995-2005)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to the PaninBank Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 58 dated June 26, 2020;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Master of Management, Universitas Udayana, Bali (2004)

Work Experience
- Head of Jakarta Regional Office of Bank Central Asia (2011-2019)
- Head of Small and Medium Business (SME) and Commercial Business of Bank Central Asia (2009-2011)
- Head of Central Java Regional Office of Bank Central Asia (2005-2009)
- Head of Main Branch Office of Bank Central Asia (1995-2005)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Gunawan Santoso

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 56 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 56 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 67 tanggal 28 Juni 2007;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989)

Riwayat Karier
- Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2000-2007)
- Vice President - Kepala Divisi Treasury PaninBank (1995-2007)
- Komisaris PT Verena Muti Finance Tbk (2011-2022)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS No. 67 dated June 28, 2007;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor of Engineering Faculty from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989)

Work Experience
- Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2000-2007)
- Vice President - Head of Treasury Division of PaninBank (1995-2007)
- Commissioner PT Verena Muti Finance Tbk (2011-2022)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Lionto Gunawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 56 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 56 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 39 tanggal 9 Juni 1997;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Keuangan dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1990)

Riwayat Karier
- Direktur - ANZ PaninBank (1993-1997)
- Manager - Westpac PaninBank (1991-1993)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS Number 39 dated June 9, 1997;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor of Finance from San Francisco State University, USA (1990)

Work Experience
- Director - ANZ PaninBank (1993-1997)
- Manager - Westpac PaninBank (1991-1993)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has affiliated relations with the Board of Directors, Commissioner, and Controlling Shareholders.



Suwito Tjokrorahardjo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 59 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 59 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 75 tanggal 29 Mei 2015;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Pemasaran dari Universitas Surabaya (1989)
- Magister bidang Ekonomi Pemasaran dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2003)

Riwayat Karier
- Menduduki sejumlah posisi strategis di Lippo Bank, antara lain sebagai Pemimpin Cabang, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, dan Marketing Coordinator Jabotabek I (1992-2005)
- Trade Department, Citibank (1990-1992)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS. Number 75 dated May 29, 2015;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor of Marketing Economics, University of Surabaya (1989)
- Master degree in Economics/Marketing from Pelita Harapan University, Jakarta (2003)

Work Experience
- Career in Lippobank with positions including Branch Office Manager, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, and Marketing Coordinator Jabotabek I (1992-2005)
- Trade Department, Citibank (1990-1992)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has affiliated relations with the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Antonius Ketut Dwirianto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 55 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2023
Age 55 Years Old
at the end of Fiscal Year 2023

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB I No. 08 tanggal 8 September 2009;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana bidang Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE) Keuangan dan Perbankan Yogyakarta (1990)
- Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan/PDP-LPPI (1992)
- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2000)
- Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan (2008)
- Magister Kenotariatan dari Program Pasca Sarjana, Universitas Jayabaya, Jakarta (2013)

Riwayat Karier
- Kepala Biro Compliance PaninBank (2001-2009)
- Account Officer dan Branch Manager Bank CIC (1992-1999)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of Compliance and Risk Management of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS I No. 08 dated September 8, 2009;
- He was reappointed as Director of Compliance of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor in Finance from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Yogyakarta, majoring Finance and Banking (1990)
- Banking Higher Education Cadre/PDP-LPPI (1992)
- Bachelor of Laws, Sebelas Maret University, Surakarta (2000)
- Master in Business Law, Pelita Harapan University (2008)
- Master in Notary, Jayabaya University, School of Graduate Studies, Jakarta (2013)

Work Experience
- Head of Compliance Bureau of PaninBank (2001-2009)
- Account Officer and Branch Manager of Bank CIC (1992-1999)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.

Profil
Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile

Senior Executive Officer



Marlina Gunawan – *Chief Financial Officer* (CFO)		
Usia Age	62 tahun	62 years old
Domisili Domiciled	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tahun 2020	Board of Directors Decree in 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta	Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta
Riwayat Karier Work Experience	• *Chief Financial Officer* (CFO) sejak Juni 2020 • Kepala Biro Administrasi Keuangan (Februari 1998-Juni 2020) • Kepala Bagian Financial Accounting (Maret 1996-February 1998)	• Chief Financial Officer (CFO) since June 2020 • Bureau Head Finance Administration (February 1998-June 2020) • Head of Financial Accounting (March 1996-February 1998)



Sindbad R. Hardjodipuro – Asisten Direksi | Assistant to BOD (SEVP)		
Usia Age	61 tahun	61 years old
Domisili Domiciled	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Tahun 2021	Board of Directors Decree in 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	*BBA, Economic – Management*, Universitas Katolik Parahyangan	BBA, Economic - Management, Parahyangan Catholic University
Riwayat Karier Work Experience	• *President Director* Bank of India Indonesia (Agustus 2015 - Juni 2021) • *Business Director* Bank MNC International (Oktober 2014 - April 2015)	• President Director of Bank of India Indonesia (August 2015 - June 2021) • Business Director of Bank MNC International (October 2014 - April 2015)



01 Wirianto **02** Ester Chandra **03** Ellin Parlina Lukman **04** Richard Budi Gunawan **05** Sugiono Sutanto Janis **06** Effendy Tuhirman **07** Sugianti Sukamta **08** Rudy Sardjana Sugandhi **09** Johannes **10** Julian Muhamad **11** Welly Widjaja **12** Bernadeta Deborah **13** Halida Nurwastuti **14** Antoni **15** Wahyu Wardhanakusuma **16** Yusak Zefanya **17** Husin Hamkaputra **18** Atja Mihardja Sadeli **19** Sugiarto Budiman **20** Richard Lioe **21** Maria D. Sukerlan **22** Dewi Asnawaty **23** Herbert Sibuea **24** Ferry Sutedja **25** Hartaka Aribowo **26** Jasman Ginting

Wirianto
Kepala Divisi | Division Head
Capital Market

53 tahun, domisili di Jakarta
53 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, FISIP UI
Bachelor's degree in Business Administration, FISIP UI

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian USD Security Fixed Income Trading (2005-2009)
- Fixed Income Trading & Capital Market (1996-2005)
- Head of USD Security Fixed Income Trading (2005-2009)
- Fixed Income Fixed Income Trading & Capital Market (1996-2005)

Ester Chandra
Kepala Divisi | Division Head
Currency Trading & Commercial

58 tahun, domisili di Jakarta
58 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana dari Universitas Nasional
Bachelor's degree from Universitas Nasional

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Foreign Exchange (2000-2009)
- Kepala Bagian Money Market Treasury (1995-2000)
- Head of Foreign Exchange Division (2000-2009)
- Head of Treasury Money Market Division (1995-2000)

Ellin Parlina Lukman
Kepala Divisi | Division Head
Liquidity

68 tahun, domisili di Jakarta
68 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Money Market Treasury (2008-2009)
- Sekretaris DTR Treasury Support (1980-1981)
- Head of Treasury Money Market Division (2008-2009)
- Secretary of DTR Treasury Support (1980-1981)

Richard Budi Gunawan
Kepala Group | Group Head
Corporate Banking

34 tahun, domisili di Jakarta
34 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2017
Board of Directors Decree in 2017

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Bachelor of Business dari University of Southern California, Amerika Serikat
Bachelor of Business from University of Southern California, USA

Riwayat Karier
Work Experience
- Staff CIB Account Officer Unit I (2014-2017)
- Investment Banking Analyst di Citigroup Global Markets Asia Limited (2014)
- Staff CIB Account Officer Unit I (2014-2017)
- Investment Banking Analyst at Citigroup Global Markets Asia Limited (2014)

Sugiono Sutanto Janis
Kepala | Head of
Commercial Banking

51 tahun, domisili di Jakarta
51 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Head of Commercial Banking di PT Bank International Indonesia Tbk (2010-2014)
- Head of Commercial di Commonwealth Bank (2006-2009)
- Head of Commercial Banking at PT Bank International Indonesia Tbk (2010-2014)
- Head of Commercial at Commonwealth Bank (2006-2009)

Effendy Tuhirman
Kepala | Head of
SMB

57 tahun, domisili di Jakarta
57 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya
Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Commercial Banking Group (2005-2006)
- Sub Branch Manager KCU Palmerah (2000-2005)
- Head of Commercial Banking Group (2005-2006)
- Sub Branch Manager of KCU Palmerah (2000-2005)

Sugianti Sukamta
Kepala | Head of
Mortgage

59 tahun, domisili di Jakarta
59 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Business Administration dari Berkeley Institute
Master's degree in Business Administration from Berkeley Institute

Riwayat Karier
Work Experience
- National Sales Head Personal Finance Service di PT UOB Indonesia (2013-2014)
- Head of National Retail Lending (1995-2013)
- National Sales Head Personal Finance Service at PT UOB Indonesia (2013-2014)
- Head of National Retail Lending (1995-2013)

Rudy Sardjana Sugandhi
Kepala Divisi | Division Head
Institutional Banking & BUMN

56 tahun, domisili di Jakarta
56 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2010
Board of Directors Decree in 2010

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Bachelor's degree in Economics, Majoring in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Account Officer Financial Institution (1995)
- Account Officer di PT Federal International Finance (1991-1995)
- Account Officer of Financial Institution (1995)
- Account Officer at PT Federal International Finance (1991-1995)

Johannes
Kepala | Head of Credit Card & Personal Loan

61 tahun, domisili di Tangerang
61 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decree in 2020

Riwayat Karier
Work Experience
- Senior Consultant di WYR Solution (2017-2019)
- Sales Head di Citibank (2009-2016)
- Senior Consultant at WYR Solution (2017-2019)
- Sales Head at Citibank (2009-2016)

Julian Muhamad
Kepala Divisi | Division Head International Operations

48 tahun, domisili di Tangerang
48 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2013
Board of Directors Decree in 2013

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Business Administration dari Fachhochschule University, Jerman
Master's degree in Business Administration from Fachhochschule University, Germany

Riwayat Karier
Work Experience
- Senior Manager Global Transaction Banking-Cash M di Deutsche Bank Ag (2004-2012)
- Financial Controller di PT Bluesky International (2003-2004)
- Senior Manager Global Transaction Banking-Cash M at Deutsche Bank Ag (2004-2012)
- Financial Controller at PT Bluesky International (2003-2004)

Welly Widjaja
Kepala | Head of National Sales Management

59 tahun, domisili di Jakarta
59 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2018
Board of Directors Decree in 2018

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Finance dari Macquarie University
Master's degree in Finance from Macquarie University

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Retail Marketing (2018)
- Staff Strategy Development (2017-2018)
- Head of Retail Marketing Division (2018)
- Staff of Strategy Development (2017-2018)

Bernadeta Deborah
Kepala Biro | Bureau Head Finance & Accounting

47 tahun, domisili di Jakarta
47 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik-Jurusan Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Seksi BAK Financial Analysis (2017-2020)
- Head of Financial Information System (2002-2013)
- Head of BAK Financial Analysis Department (2017-2020)
- Head of Financial Information System (2002-2013)

Halida Nurwastuti
Kepala | Head of Credit Administration

43 tahun, domisili di Depok
43 years old, domiciled in Depok

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik, Universitas Indonesia
Bachelor's degree in Engineering, University of Indonesia

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian BAK Financial Information System (2014-2020)
- Kepala Seksi BAK Financial Accounting Standard IMP (2013-2014)
- Head of BAK Financial Information System (2014-2020)
- Head of BAK Financial Accounting Standard IMP Department (2013-2014)

Antoni
Kepala Biro | Bureau Head Risk Management

44 tahun, domisili di Tangerang
44 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik-Jurusan Teknik Kimia, Universitas Parahyangan, Bandung
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Parahyangan University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian BMR Market and Liquidity Risk Management (2010-2011)
- Market Risk Management Dept. Head di UOB Buana (2008-2010)
- Head of BMR Market and Liquidity Risk Management Division (2010-2011)
- Head of Market Risk Management Department at UOB Buana (2008-2010)

Wahyu Wardhanakusuma
Kepala Biro | Bureau Head Compliance

41 tahun, domisili di Bekasi
41 years old, domiciled in Bekasi

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2019
Board of Directors Decree in 2019

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung
Bachelor's degree in Law from Padjadjaran University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
Kepala Bagian Compliance & KYC (2010-2011)
Head of Compliance & KYC (2010-2011)

Yusak Zefanya
Kepala Biro | Bureau Head Human Resources Management

62 tahun, domisili di Tangerang
62 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
STT International Harvest-Jurusan Leadership (S2)
Master's degree from STT International Harvest -majoring in Leadership

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Personalia (1991-2005)
- Staff Personalia (1989-1991)
- Head of Personnel Division (1991-2005)
- Personnel Staff (1989-1991)

Husin Hamkaputra
Kepala Biro | Bureau Head
Information Technology

62 tahun, domisili di Bogor
62 years old, domiciled in Bogor

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bachelor's degree in Informatics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)

Riwayat Karier
Work Experience
- Software Development di American Express Bank (1989-1991)
- Software Specialist di Digital Astra Graphia (1987-1989)
- Software Development at American Express Bank (1989-1991)
- Software Specialist at Digital Astra Graphia (1987-1989)

Atja Mihardja Sadeli
Kepala | Head of
Network & Business

61 tahun, domisili di Jakarta
61 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Economics, Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian DNB Network Business (2021)
- Branch Manager KCU Ariobimo di PT Bank INA (2019-2020)
- Head of DNB Network Business Division (2021)
- Branch Manager of KCU Ariobimo at PT Bank INA (2019-2020)

Sugiarto Budiman
Kepala | Head of
Liabilities

56 tahun, domisili di Tangerang
56 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi-Jurusan Manajemen, Universitas Network & Business Kristen Djaya
Bachelor's degree in Economics-majoring in Management, Universitas Kristen Djaya

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Promosi/Manager di PT Bank International Indonesia (1993-1997)
- Head Section Accounting di ASPAC Bank (1990-1993)
- Head of Promotion/Manager at PT Bank International Indonesia (1993-1997)
- Head of Accounting Department at ASPAC Bank (1990-1993)

Richard Lioe
Kepala | Head
Credit Restructuring & Recovery

40 tahun, domisili di Jakarta
40 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decree in 2020

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister of Management dari the University of New South Wales
Master's degree in Management from the University of New South Wales

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian SAM Credit Restructuring (2017-2020)
- Kepala Bagian DPE Credit Restructuring (2014-2017)
- Head of SAM Credit Restructuring Division (2017-2020)
- Head of DPE Credit Restructuring Division (2014-2017)

Maria D. Sukerlan
Kepala Biro | Bureau Head
Business & Corporate Legal

77 tahun, domisili di Jakarta
77 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2005
Board of Directors Decree in 2005

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti
Bachelor's degree in Law from Trisakti University

Riwayat Karier
Work Experience
Staff Biro Hukum (1974-2004)
Legal Bureau Staff (1974-2004)

Dewi Asnawaty
Kepala | Head of
E-Banking

40 tahun, domisili di Tangerang
40 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
Staff Acquisition and Marketing (2007-2009)

Herbert Sibuea
Kepala Biro | Bureau Head
Internal Audit

50 tahun, domisili di Tangerang
50 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2008
Board of Directors Decree in 2008

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi-Jurusan Akuntansi dari STIE YAI
Bachelor's degree in Economics-Majoring in Accounting from STIE YAI

Riwayat Karier
Work Experience
- Centralized Processing Head KCU Palmerah (2005-2009)
- Koordinator Audit (2000-2005)
- Centralized Processing Head KCU Palmerah (2005-2009)
- Audit Coordinator (2000-2005)

Ferry Sutedja
Kepala Biro | Bureau Head
Internal Control

54 tahun, domisili di Tangerang Selatan
54 years old, domiciled in South Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)
Master's degree in Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)

Riwayat Karier
Work Experience
- Sundries KCU Palmerah (1999)
- Loan Section Head di PT Bank Universal (1992-1994)
- Sundries KCU Palmerah (1999)
- Loan Section Head at PT Bank Universal (1992-1994)

Hartaka Aribowo
Branch Network Operations Head

64 Tahun, domisili Jakarta
64 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
SK Direksi tahun 2024
Board of Directors Decree on 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro 1984

Riwayat Karier
Work Experience
- Kasie Giro Bank Perniagaan Indonesia (1985-1987)
- Kabag Internal Audit Bank Perniagaan Indonesia (1987-1989)
- Wakil Pimpinan Operasional LippoBank (1989-2000)
- Kepala Divisi LippoBank (2001-2003)
- Branch Manager LippoBank (2003-2006)
- Kepala Bidang Process & Development BNOG Paninbank (2006-2024)

Jasman Ginting
Corporate Secretary

58 tahun, domisili di Tangerang
58 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
SK Direksi tanggal 23 Januari 1997
Board of Directors Decree on January 23, 1997

Riwayat Pendidikan
Educational Background
- Magister Ekonomi & Keuangan Islam, FE Universitas Indonesia
- FISIP Universitas Padjadjaran Bandung
- Master's degree in Economics & Management in Islamic Finance, from University of Indonesia
- FISIP from Padjadjaran University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
- Komisaris PT Bank Panin Dubai Syariah (2009-2017)
- ALCO Support Group (1996-2009)
- Commissioner of PT Bank Panin Dubai Syariah (2009-2017)
- ALCO Support Group (1996-2009)

Branch Manager & Regional Manager

Semua Pemimpin Kantor Cabang Utama (KCU) dan Kantor Wilayah.
All Branch Manager of Main Branch Offices (KCU) and Regional Offices.

Manajemen Perusahaan

Company Management

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nelson Tampubolon	Lintang Nugroho	• Chandra Rahardja Gunawan • Johnny • Gregory James Terry	• Drs. H. Riyanto

Direksi | Board of Directors

Presiden Direktur President Director	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Direktur Director	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management
Herwidayatmo	Hendrawan Danusaputra	• Edy Heryanto • Januar Hardi • Haryono Wongsonegoro • Gunawan Santoso • Lionto Gunawan • Suwito Tjokrorahardjo	Antonius Ketut Dwirianto

Komite | Committee

Komite Audit Audit Committee		Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	
Ketua Chairman	Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member
Nelson Tampubolon	• Drs. H. Riyanto • Lukman Abdullah • Lintang Nugroho • Bambang Setyoko	Lintang Nugroho	• Chandra R. Gunawan • Johnny • Gregory James Terry • Lukman Abdullah • Usep Ekadaya • Bambang Setyoko	Drs. H. Riyanto	• Nelson Tampubolon • Johnny • Yusak Zefanya • Akijat Lukito

Demografi Karyawan (C.3)(2-7)

Employee Demography

Pada 31 Desember 2023, jumlah karyawan PaninBank tercatat sebanyak 8.875 karyawan, meningkat jika dibandingkan jumlah karyawan tahun 2022 sebanyak 8.817 karyawan.

Informasi lebih rinci tentang demografi karyawan PaninBank pada 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2023, the number of PaninBank employees was 8,875 employees, an increase compared to the number of employees in 2022 of 8,817 employees.

Detailed information on PaninBank's employee demographics for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Berdasarkan Gender | By Gender

Gender	Jumlah Karyawan | Total Employees			Gender
	2023	2022	2021	
Laki-Laki	3.741	3.747	3.782	Male
Perempuan	5.134	5.070	5.010	Female
Total	**8.875**	**8.817**	**8.792**	**Total**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan | By Educational Level

Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan | Total Employees						Educational Level
	2023		2022		2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
D1/D2	12	19	13	20	14	20	Diploma 1/ Diploma 2
D3	195	323	204	331	218	350	Diploma 3
D4	5	9	1	7	1	4	Diploma 4
S1	3.234	4.538	3.209	4.478	3.227	4.425	Bachelor's Degree
S2	142	102	143	99	139	96	Master Degree
S3	1	-	-	-	-	-	Doctorate Degree
Lainnya	152	143	177	135	183	115	Others
Sub-Total	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**3.782**	**5.010**	**Sub-Total**
Total	**8.875**		**8.817**		**8.792**		**Total**

Berdasarkan Level Jabatan | By Position

Level Jabatan	Jumlah Karyawan | Total Employees						Position
	2023		2022		2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Komisaris	6	-	6	-	5	-	Commissioner
Presiden Direktur	1	-	1	-	2	-	President Director
Wakil Presiden Direktur	1	-	1	-	1	-	Deputy President Director
Direktur	7	-	8	-	9	1	Director
Eksekutif	1	2	1	2	-	-	Executive
Asisten Direktur	-	-	-	-	1	-	Assistant Director
Kepala Divisi & Kepala Cabang	62	20	64	18	65	18	Division/Bureau Head & Branch Manager
Kepala Bidang	77	41	78	41	75	44	Department Head
Kepala Bagian	424	413	420	411	425	403	Manager
Kepala Seksi	404	615	410	616	406	619	Section Head
Team Leader	169	96	174	94	179	100	Team Leader
Supervisor	53	8	57	8	61	8	Supervisor
Staf	2.498	3.938	2.473	3.878	2.488	3.815	Staff
Non-Staf	38	1	54	2	65	2	Non-Staff
Sub-Total	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**3.782**	**5.010**	**Sub-Total**
Total	**8.875**		**8.817**		**8.792**		**Total**

Berdasarkan Usia | By Age

Usia	Jumlah Karyawan | Total Employees						Age
	2023		2022		2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
<25 tahun	250	622	129	370	122	417	< 25 years old
26-30 tahun	409	910	410	968	552	1.202	26-30 years old
31-40 tahun	1.657	2.442	1.704	2.540	1.850	2.495	31-40 years old
41-50 tahun	923	875	943	894	783	693	41-50 years old
>50 tahun	502	285	561	298	475	203	> 50 years old
Sub-Total	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**3.782**	**5.010**	**Sub-Total**
Total	**8.875**		**8.817**		**8.792**		**Total**

Berdasarkan Masa Kerja | By Years of Services

Masa Kerja	Jumlah Karyawan | Total Employees						Years of Services
	2023		2022		2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
<1 tahun	215	395	-	-	103	223	< 1 year
1-5 tahun	483	917	573	1.094	668	1.095	1-5 years
6-10 tahun	789	1.171	818	1.240	1.316	1.736	6-10 years
11-20 tahun	1.815	2.249	1.873	2.318	1.247	1.619	11-20 years
21-30 tahun	310	300	330	309	326	259	21-30 years
>30 tahun	129	102	153	109	122	78	>30 years
Sub-Total	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**3.782**	**5.010**	**Sub-Total**
Total	**8.875**		**8.817**		**8.792**		**Total**

Berdasarkan Status Kepegawaian | By Employment Status

Status Kepegawaian	Jumlah Karyawan | Total Employees						Employment Status
	2023		2022		2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Tetap	3.208	4.168	3.248	4.202	3.367	4.253	Permanent
Kontrak	533	966	499	868	415	757	Contract
Sub-Total	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**3.782**	**5.010**	**Sub-Total**
Total	**8.875**		**8.817**		**8.792**		**Total**

Pengembangan Kompetensi Karyawan (3-3)

Employee Competency Development

Untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh karyawan, PaninBank melaksanakan beragam program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkala. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan leadership dan menunjang kompetensi teknis karyawan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing.

To improve the quality and capability of all employees, PaninBank regularly conduct a variety of education, training, and employee competency development programs. This program is expected to improve leadership skills and support the technical competence of employees in accordance with their respective fields of duties and responsibilities.

Penjelasan lebih rinci tentang kategori dan jenis pelatihan yang diselenggarakan PaninBank dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (F.22)(404-2)

A more detailed description of the categories and types of training organized by PaninBank can be seen in the table below: (F.22)(404-2)

Sifat Pelatihan Types of Training	**Realisasi Pelatihan** Training Realization
Sertifikasi Certification	WAPERD, WPPE-P, Sertifikasi Treasury, Sertifikasi Manajemen Risiko, Sertifikasi SPPUR untuk Sub bidang: Pengelolaan Transfer Dana, Penukaran Valuta Asing & Pembayaran Uang Kertas Asing, Pengelolaan Uang Rupiah, Pemrosesan Transaksi Pembayaran, Setelmen Pembayaran Trade Finance, dan Setelmen Transaksi Treasuri WAPERD, WPPE-P, Treasury Certification, Risk Management Certification, SPPUR Certification for Sub-fields: Funds Transfer Management, Foreign Exchange & Foreign Note Payment, Rupiah Money Management, Payment Transaction Processing, Trade Finance Payment Settlement, and Treasury Transaction Settlement.
Soft Skill	• Accelerated Leadership Skill • Training Leadership - Bersyukur, Bangkit,dan Maju Bersama • Leadership In Changing Atmosphere
External Enrichment	• Certified Lead Auditor ISO 27001:2022 • Reforming Indonesia's Personal Data Protection Landscape • Efektivitas Digital Maturity Assessment Dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation • Menavigasi Keamanan Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital Navigating National Payment System Security in the Digital Age • Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal Identification of Suspicious Financial Transactions & Determination of Indications of Criminal Offences of Origin • Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan Application of Cloud Computing in the Financial Services Industry • Enhancing Financial Performance Through Analytics Data • Pemanfaatan Analisa Big Data Dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Utilisation of Big Data Analysis in Improving the Performance of the Financial Services Industry • The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance • Penerapan Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Application of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry • Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned From Selected Countries

Untuk meningkatkan efektivitas program pengembangan dan pelatihan karyawan, Bank melaksanakan kegiatan dimaksud secara daring, luring/tatap muka, atau dengan menggunakan metode *blended learning* yang memadukan metode pembelajaran *offline, online*, dan *self-learning* serta *On The Job training*. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara internal dan atau bekerja sama dengan vendor.

To increase the effectiveness of employee development and training programs, the Bank conducts these activities online, offline/face-to-face, or by using a blended learning method that combines offline, online, and self-learning learning methods as well as On The Job training. The implementation of these activities is carried out internally and or in collaboration with vendors.

Selama tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan dan mengikutsertakan 40.357 karyawan pada berbagai aktivitas pelatihan SDM, baik karyawan Kantor Pusat maupun Cabang. Fokus dan strategi pengembangan SDM di tahun 2023 adalah meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan pengetahuan, dan kemampuan/*skill*, serta pembentukan karakter. Kompetensi utama dibangun dan dilengkapi melalui program sertifikasi yang dilakukan secara *bank-wide*, di antaranya Sertifikasi Manajemen Risiko bagi karyawan yang memiliki fungsi kritikal dan dalam tugasnya berkaitan langsung dengan pengelolaan risiko Bank, serta melalui sertifikasi profesi yang spesifik berdasarkan fungsi dan tanggung jawab karyawan, diantaranya adalah sertifikasi untuk fungsi Audit Internal, Treasury, Operation, serta *Wealth Management*.

During 2023, the Bank has organized and participated 40,357 employees in various HR training activities, both Head Office and Branch employees. The focus and strategy of HR development in 2023 is to improve the quality of human resources through the development of knowledge, and abilities/skills, as well as character building. Key competencies are built and complemented through bank-wide certification program, including Risk Management Certification for employees who have critical functions and whose duties are directly related to the Bank's risk management, as well as through specific professional certifications based on employee functions and responsibilities, including certifications for Internal Audit, Treasury, Operations, and Wealth Management functions.

Selain itu Bank secara berkelanjutan membentuk kader-kader baru, melalui pelaksanaan *Panin Professional Program*, yang disusun secara komprehensif untuk mempersiapkan karyawan baru, dengan pengetahuan/pengalaman minimal di industri perbankan, sehingga memiliki ketrampilan yang dibutuhkan di bidangnya, baik untuk posisi di bagian *Frontliners* maupun *Marketing*. Yang termasuk dalam program pengembangan ini adalah *Account Officer Program* (AOP) SMB dan KPR serta *Branch Frontliners Program* (BFL) untuk posisi *Customer Service & Teller*.

In addition, the Bank continuously forms new cadres, through the implementation of the Panin Professional Program, which is comprehensively structured to prepare new employees, with minimum knowledge/experience in the banking industry, so that they have the skills needed in their fields, both for positions in Frontliners and Marketing. Included in this development program are the SMB and KPR Account Officer Program (AOP) and the Branch Frontliners Program (BFL) for Customer Service & Teller positions.

Pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan senantiasa memperhatikan skala prioritas yang disesuaikan untuk kebutuhan Bank. Untuk pelaksanaan program dimaksud, PaninBank bekerja sama dengan beberapa lembaga yang kredibel dan didukung dengan sarana dan prasarana *training center* yang memadai dan tersebar baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

The implementation of development and training program always pays attention to the priority scale tailored to the needs of the Bank. For the implementation of the program, PaninBank cooperates with several credible institutions and is supported by adequate training center facilities and infrastructure spread both at the Head Office and Branch Offices.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Shareholders as of December 31, 2023, as follows

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 | Composition of Shareholders in 2023

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari | January 2023		31 Desember | December 2023	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04	11.089.071.285	46,04
2	Votraint No. 1103 Pty Limited	9.349.793.152	38,82	9.349.793.152	38,82
3	Publik (masing-masing kurang dari 5%)	3.648.781.561	15,14	3.648.781.561	15,14
Total		**24.087.645.998**	**100,00**	**24.087.645.998**	**100,00**

Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% | Shareholders with Ownership > 5%

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari | January 2023		31 Desember | December 2023	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04	11.089.071.285	46,04
2	Votraint No. 1103 Pty Limited	9.349.793.152	38,82	9.349.793.152	38,82

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham < 5% | Shareholders with Share Ownership < 5%

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari | January 2023		31 Desember | December 2023	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Publik | Public	3.648.781.561	15,14	3.648.781.561	15,14

Pemegang Saham Berdasarkan Institusi | Shareholders by Institution

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi | Institution			
1	Asing | Foreign	10.644.643.318	44,19
2	Domestik | Domestic	12.644.388.764	52,58
Individual | Individual			
1	Asing | Foreign	2.129.232	0,008
2	Domestik | Domestic	776.534.684	3,22

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai Pemegang Saham PaninBank.

BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2023, there is no member of the Board of Commissioners is listed as a Shareholder of PaninBank.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Jumlah dan persentase kepemilikan saham oleh Direksi PaninBank per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2023, the number and percentage of share ownership by the Board of Directors of PaninBank are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari | January 2023		31 Desember | December 2023		Perubahan Jumlah Kepemilikan Saham (lembar) Change in Total Share Ownership (shares)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
1	Hendrawan Danusaputra	3.500.000	0,01	3.500.000	0,01	0

Informasi Pemegang Saham Utama dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham

Information on Major Shareholders and Ultimate Beneficiaries of Shareholdings

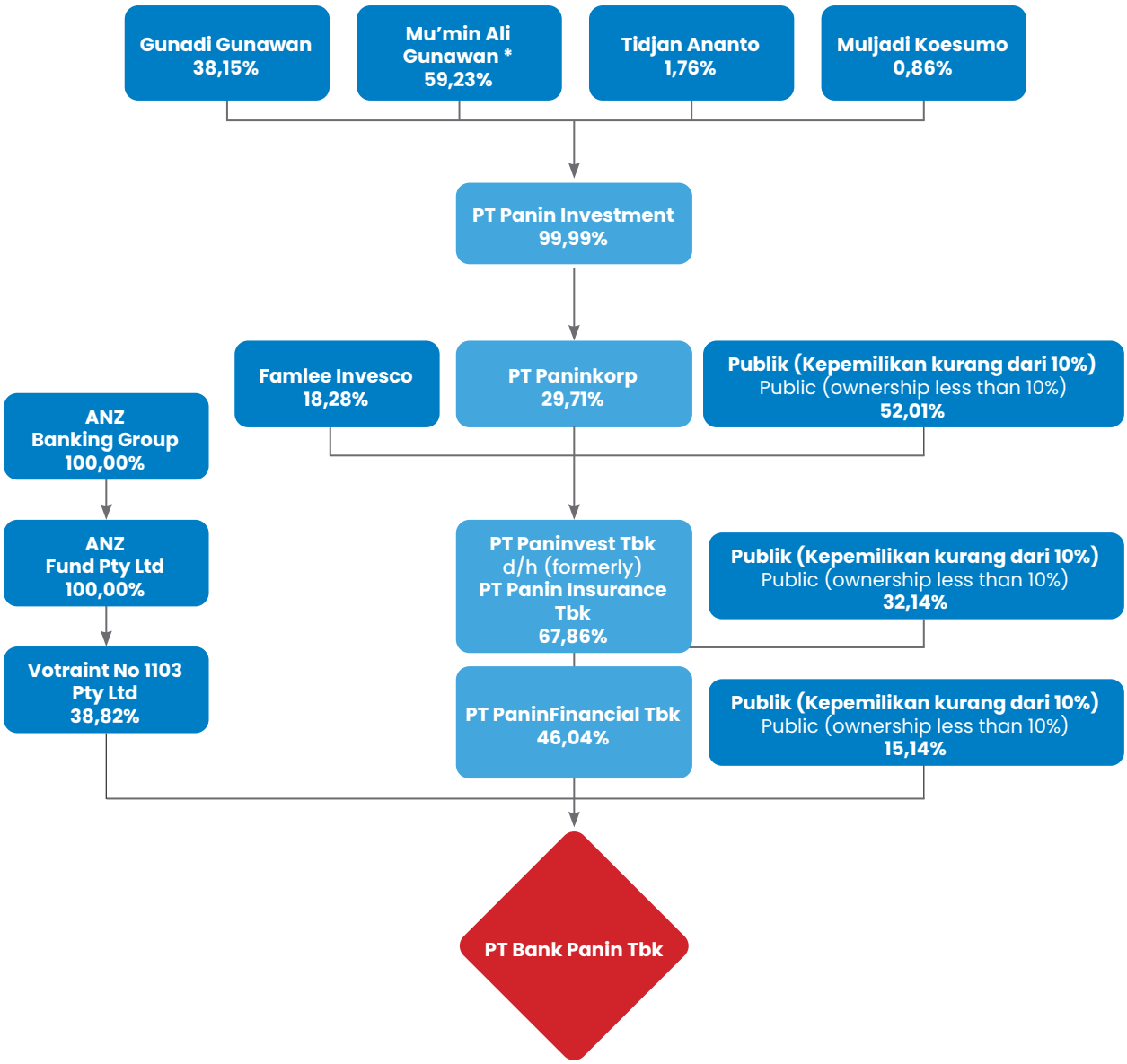

*) Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham adalah Bapak Mu'min Ali Gunawan
The ultimate beneficiary of the shareholding is Mr. Mu'min Ali Gunawan

Sebagian besar saham PaninBank yang berjumlah 11.089.071.285 lembar atau sebesar 46,04% dimiliki oleh PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang Penyediaan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi, dan merupakan entitas anak dari PT Paninvest Tbk (sebelumnya PT Panin Insurance Tbk).

Komposisi pemegang saham PT Panin Financial Tbk, antara lain: PT Paninvest Tbk (67,86%) dan Publik (32,14%).

PT Panininvest Tbk adalah sebuah perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh: PT Paninkorp (29,71%), Famlee Invesco (18,28%), Crystal Chain Holdings Ltd (9,68%), Dana Pensiun Karyawan Panin Bank (6,1%), Omnicourt Group Limited (6,13%), dan Publik sebanyak (30,1%).

PT Paninkorp adalah entitas anak dari PT Panin Investment (99,99%). Pemegang saham PT Panin Investment adalah perorangan, terdiri dari: Gunadi Gunawan (38,15%), Mu'min Ali Gunawan (59,23%), Tidjan Ananto (1,76%), dan Mujadi Koesumo (0,86%).

The most of the shares of PaninBank which amounted to 11,089,071,285 shares or 46.04% owned by PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk is a company engaged in the Provision of Business Consulting, Management and Administration Services, and is a subsidiary of PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk).

The composition of shareholders of PT Panin Financial Tbk, among others: PT Paninvest Tbk (67.86%) and Public (32.14%).

PT Panininvest Tbk is a company whose share ownership is owned by: PT Paninkorp (29.71%), Famlee Invesco (18.28%), Crystal Chain Holdings Ltd (9.68%), Panin Bank Employees Pension Fund (6.1%), Omnicourt Group Limited (6.13%), and the Public (30.1%).

PT Paninkorp is a subsidiary of PT Panin Investment (99.99%). The shareholders of PT Panin Investment are individuals, consisting of: Gunadi Gunawan (38.15%), Mu'min Ali Gunawan (59.23%), Tidjan Ananto (1.76%), and Mujadi Koesumo (0.86%).

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

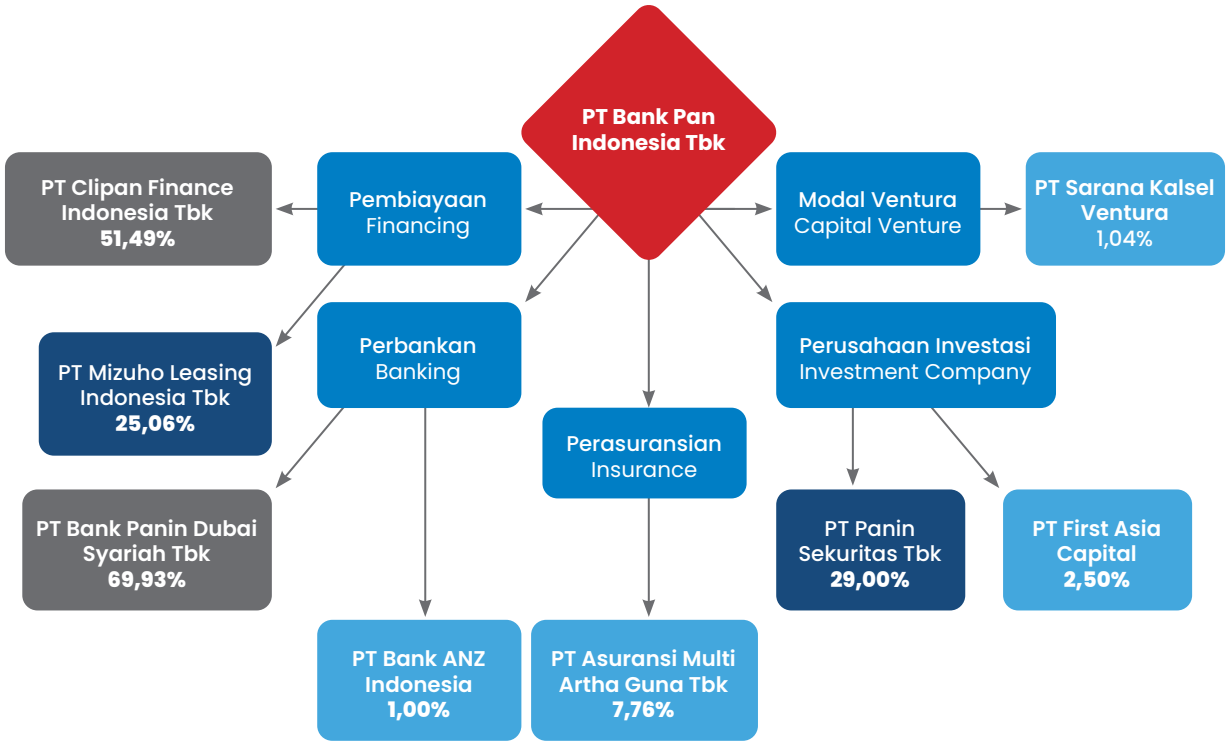

- Entitas Anak | Subsidiary
- Entitas Asosiasi | Associate Entities
- Instrumen Keuangan | Financial Instrument

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan

Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments

Entitas Anak | Subsidiaries

No	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Status Operasi Operational Status
1	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Wisma Slipi Lantai 6 | 6th Fl. Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480	51,49	9.911.254	Beroperasi Operational
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Perbankan Banking	Gedung Panin Life Center Lantai 3 | 3rd Fl. Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420	67,30	17.343.247	Beroperasi Operational

Entitas Asosiasi | Associate Entities

No	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Status Operasi Operational Status
1	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Menara Astra Lantai 23 | 23rd Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat 10220	25,06	2.793.582	Beroperasi Operational
2	PT Panin Sekuritas Tbk	Perusahaan Investasi Investment Company	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	29,00	2.235.129	Beroperasi Operational

Instrumen Keuangan | Financial Instruments

No	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Status Operasi Operational Status
1	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Asuransi Insurance	The City Center Batavia - Tower One Lt. 17 | 17th Fl. Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220	7,76	4.705.846	Beroperasi Operational
2	PT FAC Sekuritas Indonesia	Perusahaan Investasi Investment Company	PaninBank Center Lantai 3 | 3rd Fl. Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270	2,50	189.012	Beroperasi Operational
3	PT Sarana Kalsel Ventura	Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin	1,04	72.565	Beroperasi Operational
4	PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan Banking	WTC 3 Level 31 Tower Ground Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	1,00	19.043.158	Beroperasi Operational

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Date of Listing	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nominal/Saham** Nominal/Shares **(Rp)**	**Penambahan/ (Pengurangan) Saham** Addition/ (Reduction) of Shares	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Bursa** Stock Exchange
1982	Penawaran Umum Perdana	1.000	1.637.500	1.637.500	BEJ
1983	Penawaran Umum Kedua	1.000	3.162.500	4.800.000	BEJ
1989	Penawaran Terbatas I	1.000	914.655	5.714.655	BEJ
1990	Dividen Saham	1.000	416.305	6.130.960	
1990	Penawaran Terbatas II	1.000	2.614.410	8.745.370	BEJ dan BES
1992	Saham Swap	1.000	24.531.000	33.276.370	BEJ dan BES
1992	Partial Listing	1.000	26.450.480	59.726.850	BEJ dan BES
1992	Partial Listing	1.000	12.096.000	71.822.850	BEJ dan BES
1993	Company Listing	1.000	168.899.000	240.721.850	BEJ dan BES
1995	Penawaran Umum Terbatas III	1.000	60.180.462	300.902.312	BEJ dan BES
1997	Pemecahan Nilai Nominal Saham	500	300.902.312	601.804.624	BEJ dan BES
1997	Penawaran Umum Terbatas IV	500	300.902.312	902.706.936	BEJ dan BES
1998	Penawaran Umum Terbatas V	500	702.105.395	1.604.812.331	BEJ dan BES
1999	Penawaran Umum Terbatas VI	250	1.225.406.221	2.830.218.552	BEJ dan BES
1998-2000	Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III	250	147.764.386	2.977.982.938	BEJ dan BES
1999	Pemecahan Nilai Nominal Saham	100	2.977.753.764	5.955.736.702	BEJ dan BES
2002	Pemecahan Nilai Nominal Saham	100	8.933.605.053	14.889.341.755	BEJ dan BES
2004	Dividen Saham	100	1.176.091.818	16.065.433.573	BEJ dan BES
2006	Penawaran Umum Terbatas VII	100	4.016.358.393	20.081.791.966	BEJ dan BES
2006	Penghapusan Pencatatan	100	(250.000.000)	19.831.791.966	BEJ dan BES
2007	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	129.401.418	19.961.193.384	BEI
2008	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	124.107.002	20.085.300.386	BEI
2009	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	3.752.345.612	23.837.645.998	BEI
	Saham Tidak Dicatatkan			250.000.000	
Jumlah Saham | Total Shares				**24.087.645.998**	

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Keterangan Information	Tanggal Efektif Effective Date	Pencatatan pada Bursa Efek Listing Date	Jumlah Obligasi (juta Rp) Amount (Million Rp)	Jatuh Tempo Maturity Date	Jumlah Terutang (juta Rp) Outstanding (Million Rp)	Peringkat Rating 2022	Peringkat Rating 2021	Periode Pemeringkatan	Kupon Coupon (per-annum)
Obligasi Bank Panin I Tahun 2000 Bond I of Bank Panin Year 2000	28 Desember December 1999	15 Maret March 2000	500.000	6 Maret March 2005	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 Subordinated Bond I of Bank Panin Year 2003	5 Juni | June 2003	23 Juni | June 2003	1.300.000	18 Juni | June 2008	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007: Bond II of Bank Panin Year 2007:									
- Seri A Series A	7 Juni | Juni 2007	20 Juni | Juni 2007	50.000	19 Juni | Juni 2007	Lunas Paid	-	-	-	-
- Seri B Series B	7 Juni | Juni 2007	20 Juni | Juni 2007	1.400.000	19 Juni | Juni 2007	Lunas Paid	-	-	-	-
- Seri C Series C	7 Juni | Juni 2007	20 Juni | Juni 2007	200.000	19 Juni | Juni 2007	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 Subordinated Bond II of Bank Panin Year 2008	27 Maret 2008	10 April 2008	1.500.000	9 April 2013	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009 Bond III of Bank Panin Year 2009	29 September 2009	7 Oktober October 2000	800.000	6 Oktober 2015 6 Juni | Juni 2015	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010 Bond IV of Bank Panin Year 2010	29 Oktober October 2010	10 November 2010	540.000	9 November 2015	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 Subordinated Bond II of Bank Panin Year 2010	29 Oktober October 2010	10 November 2010	2.460.000	9 November 2017	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Panin Tahap I Tahun 2012 Continuous Bond I of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember December 2012	21 Desember December 2012	1.000.000	20 Desember December 2017	Lunas Paid	-	-	-	-

Keterangan Information	Tanggal Efektif Effective Date	Pencatatan pada Bursa Efek Listing Date	Jumlah Obligasi (juta Rp) Amount (Million Rp)	Jatuh Tempo Maturity Date	Jumlah Terutang (juta Rp) Outstanding (Million Rp)	Peringkat Rating 2022	Peringkat Rating 2021	Periode Pemeringkatan	Kupon Coupon (per-annum)
Obligasi Subodinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 Continuous Subordinated Bond I of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember December 2012	21 Desember December 2012	2.000.000	20 Desember December 2019	Lunas Paid	-	-	-	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Continuous Bond II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni | June 2016	29 Juni | June 2016	2.000.000	28 Juni | June 2021	Lunas Paid				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Continuous Subordinated Bond II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni | June 2016	29 Juni | June 2016	100.000	28 Juni | June 2023	Lunas Paid				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 Continuous Bond II of Bank Panin Phase II Year 2016	17 Juni | June 2016	28 Oktober October 2016	2.125.000	27 Oktober October 2021	Lunas Paid				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 Continuous Subordinated Bond II of Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni | June 2016	20 Maret March 2017	2.400.000	17 Maret March 2024	Lunas Paid				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 Continuous Bond II of Bank Panin Phase III Year 2018	17 Juni | June 2016	28 Februari February 2018	3.900.000	27 Februari February 2023	Lunas Paid				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 Continuous Bond II of Bank Panin Phase IV Year 2018	17 Juni | June 2016	19 April 2018	1.500.000	18 April 2021	Lunas Paid				
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 Continuous Bond III of Bank Panin Phase I Year 2018	8 Juni | June 2018	4 Juli | July 2018	100.000	3 Juli | July 2023	Lunas Paid				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 Continuous Subordinat\ed Bond III of Bank Panin Phase I Year 2018	8 Juni | June 2018	8 Juni | June 2018	1.302.000	3 Juli | July 2025	1.302.000	idA+	idA+	April 2022 - April 2023	9,50%

Catatan | Notes:
Semua Obligasi yang diterbitkan Tercatat di Bursa Efek Indonesia
All Bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information of Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) | Public Accountant Firm

KAP Imelda & Rekan

Jaringan/Aliansi Network/Alliance	Anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte A member of the Deloitte Asia Pacific Network and of the Deloitte Network
Alamat Address	The Plaza Office Tower, Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Tel. 021-50818000 Fax: +62 21 2992 8200/8300 *E-mail*: iddttl@deloitte.com https://www2.deloitte.com/id/en.html
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Fonny Alimin
Jasa yang diberikan Service Provided	**Jasa Audit	Audit Services** Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2023 Auditing the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023 **Jasa Non Audit	Non Audit Services** Pelaksanaan prosedur kepatuhan kustodian Perform certain procedures regarding the compliance of custodian Jasa Mengompilasi Dokumen Lokal dan Dokumen Induk Assistance in Compiling the Company's Local File and Master File
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Biaya Fee	Jasa Audit Bank dan Entitas Anak	Audit Services Bank and its Subsidiaries: Rp11.860.000.000 Jasa Non Audit Bank dan Entitas Anak	Non Audit Services Bank and its Subsidiaries: Rp750.000.000

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Institutions Capital Market Support

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Alamat Address	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 | 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia Tel. : (021) 252 5666 Fax. : (021) 252 5028 E-mail : rsrbae@registra.co.id Web. : www.registra.co.id
Jasa yang diberikan Service Provided	Pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten Recording and transfer of ownership of issuers' securities
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak Mei 2016 Since May 2016
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Pemeringkat Efek | Rating Company

PEFINDO Credit Rating Indonesia

Alamat Address	Panin Tower Senayan City, Lantai 17 | 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia Tel. : (021) 7278 2380 Fax. : (021) 7278 2370 Web. : www.pefindo.com
Jasa yang diberikan Service Provided	Menerbitkan peringkat bagi penerbitan surat utang Issuing ratings for debt securities issuance
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2000 Since 2000
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

PT Fitch Ratings Indonesia

Alamat Address	Prudential Tower Lantai 20 | 20th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta Selatan 12910, Indonesia Tel. : (021) 5795 7755 Fax. : (021) 5795 7750 Web. : www.fitchratings.com
Jasa yang diberikan Service Provided	Pemeringkatan Perusahaan Corporte Rating
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2021 Since 2021
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Notaris | Notary

Fathiah Helmi, S.H.

Alamat Address	Graha Irama Lt 6-C | 6th-C Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1-2 Bl X-1, Setia Budi Jakarta, 12950 Tel. : (021) 5261136 Fax. : (021) 5261136
Jasa yang diberikan Service Provided	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2021 Since 2021
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Informasi pada Situs Web Perusahaan

https://www.panin.co.id/id

Information on the Company Website

PaninBank senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam menjalankan operasional bisnisnya, termasuk dalam hal pengungkapan informasi umum yang relevan bagi publik dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen Bank akan hal ini diwujudkan melalui penyediaan situs web resmi korporasi yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah dan masyarakat luas, yaitu: www.panin.co.id. Informasi yang dipublikasikan pada situs web tersebut menjadi salah satu sumber informasi dan referensi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi.

PaninBank always upholds the principle of transparency in conducting its business operations, including the disclosure of general information relevant to the public and other stakeholders. This commitment is realized through the provision of an official corporate website that can be accessed easily by customers and public, namely: www.panin.co.id. The information published on the website becomes one of the sources of information for stakeholders in making investment decisions.

Pengelolaan situs web PaninBank dilakukan secara profesional dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi yang dipublikasikan pada laman web tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Secara garis besar laman web PaninBank berisi informasi umum seperti susunan manajemen, produk dan/layanan, visi dan misi, kinerja Bank, serta informasi lain yang menjadi bagian dari laporan transparansi berkala kepada regulator.

The management of PaninBank's website is carried out professionally with reference to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies. All information published on the website is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. In general, PaninBank's website contains general information such as management structure, products and services, vision and mission, Bank performance, as well as other information that is part of periodic transparency reports to regulators.

Informasi lebih rinci terkait isi laman web dijelaskan pada bagan berikut ini:

More detailed information regarding the contents of the website is described in the following chart:

Konten | Contents	Tautan | Link
Informasi Umum: Nama, Alamat, Kontak Kantor Pusat, Perwakilan	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Riwayat Singkat	https://www.panin.co.id/fullpage/1164/struktur-organisasi
Struktur Organisasi	https://www.panin.co.id/fullpage/1150/struktur-pemegang-saham
Struktur Kepemilikan	https://www.panin.co.id/fullpage/1152/struktur-entitas-perusahaan
Struktur Grup	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Informasi bagi Investor	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Prospektus Penawaran Umum	https://www.panin.co.id/download/50/informasi-prospektus
Laporan Tahunan (5 tahun)	https://www.panin.co.id/download/26/laporan-tahunan-
Kode Etik	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Profil Dewan Komisaris	https://www.panin.co.id/category/52/manajemen
Profil Direksi	https://www.panin.co.id/category/52/manajemen

Konten | Contents	Tautan | Link
Piagam/Charter Dewan Komisaris	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Direksi	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Komite Audit	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Komite Nominasi dan Remunerasi	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Audit Internal	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg

Konten | Contents	Tautan | Link
Laporan Ikhtisar Keuangan	https://www.panin.co.id/pages/1179/ikhtisar-keuangan

Konten | Contents	Tautan | Link
Kegiatan CSR	https://www.panin.co.id/category/56/kegiatan-csr

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

132 Perekonomian dan Industri Perbankan
Economy and Banking Industry

142 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha
Operations Review per Business Segment and Business Segment Information

144 Perbankan Ritel
Retail Banking

172 Perbankan Komersial
Commercial Banking

178 Perbankan Korporasi
Corporate Banking

184 Perbankan Institusional dan BUMN
Institutional and SOE Banking

190 Perbankan Internasional
International Banking

194 Tresuri
Treasury

202 Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan
Subsidiary, Association, and Financial Instruments

222 Tinjauan Kinerja Keuangan
Overview of Financial Performance

260 Teknologi informasi
Information Technology

270 Sumber Daya Manusia
Human Resources




VISA

Perekonomian dan Industri Perbankan

Economy and Banking Industry

Meski melambat, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Ekonomi tetap tumbuh dengan konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai penopang. Sejalan dengan itu, intermediasi perbankan menunjukkan kinerja yang solid di tengah kecukupan likuiditas yang mengetat. Pemulihan diprakirakan masih akan berlanjut pada tahun 2024, dengan dukungan permintaan domestik yang kuat serta investasi yang meningkat khususnya bangunan, sejalan dengan berlanjutnya pembangunan proyek strategis nasional.

Indonesia's economic recovery continues, albeit at a slower pace. The economy continues to grow, supported by household consumption and investment. In line with this, banking intermediation shows solid performance amid tightening liquidity adequacy. The recovery is expected to continue in 2024, supported by strong domestic demand and increased investment, especially in buildings, in line with the continued construction of national strategic projects.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2023

Tinjauan Ekonomi 2023

Perekonomian tahun 2023 ditandai dengan berakhirnya pandemi. World Health Organization (WHO) mengumumkan akhir darurat kesehatan masyarakat untuk COVID-19 pada 5 Mei 2023. Total 765 juta orang terinfeksi dengan hampir 7 juta orang meninggal dunia. Indonesia resmi mencabut status pandemi pada 21 Juni 2023. Sebanyak 6,8 juta orang Indonesia terinfeksi dengan 162 ribu diantaranya meninggal dunia.

Momentum pemulihan ekonomi global pasca-pandemi sempat terhambat dengan peningkatan ketidakpastian di pasar keuangan pada triwulan III-2023. Pemicunya adalah arah kebijakan moneter Amerika Serikat yang tetap agresif dan krisis properti Tiongkok yang makin dalam. Meski begitu, kinerja perekonomian sepanjang tahun 2023 secara umum relatif solid. Inflasi turun lebih cepat dari perkiraan. Resesi global yang menjadi kekhawatiran juga berhasil dielakkan.

ECONOMI AND BANKING INDUSTRY REVIEW OF 2023

Economic Review of 2023

The Economy of 2023 marked by the end of the pandemic. On May 5, 2023, the World Health Organization (WHO) declared the end of the public health emergency (PHE) for COVID-19. There were a total of 765 million people infected and almost 7 million people had died from the virus. Indonesia officially lifted its pandemic status on June 21, 2023. There were a total of 6.8 million people infected and 162 thousand people had died.

The momentum of global economic recovery after the pandemic was hampered by increased uncertainty in financial markets in the third quarter of 2023. The triggers were the US Federal Reserve's continued aggressive monetary policy stance and the deepening Chinese property crisis. However, the overall economic performance throughout 2023 was relatively solid. Inflation fell faster than expected. A global recession, which was a major concern, was also avoided.



Kinerja ekonomi telah menunjukan penguatan sejak awal tahun dengan tingkat inflasi yang terus menurun. Namun, proses penurunan inflasi yang belum sesuai ekspektasi mendorong berlanjutnya kebijakan moneter ketat di negara maju. Kenaikan suku bunga acuan menimbulkan tantangan bagi industri perbankan. Banyak peminjam, baik rumah tangga maupun korporasi, mulai tertekan oleh beban pinjamannya dan bahkan mengalami gagal bayar sepenuhnya. Tingkat kredit macet telah meningkat di sebagian besar negara ekonomi utama, kecuali Tiongkok, di mana gagal bayar oleh pengembang properti telah memicu krisis.

Economic performance has shown strengthening since the beginning of the year with a continuously decreasing inflation rate. However, the inflation decline process that has not met expectations has encouraged the continuation of a tight monetary policy in advanced countries. The increase in the policy rate has posed challenges for the banking industry. Many borrowers, both households and corporations, are starting to be pressured by their loan burdens and even experiencing complete defaults. The non-performing loan ratio has increased in most major economic countries, except for China, where defaults by property developers have triggered a crisis.

Tingkat Inflasi Tahunan
Annual Inflation Rates

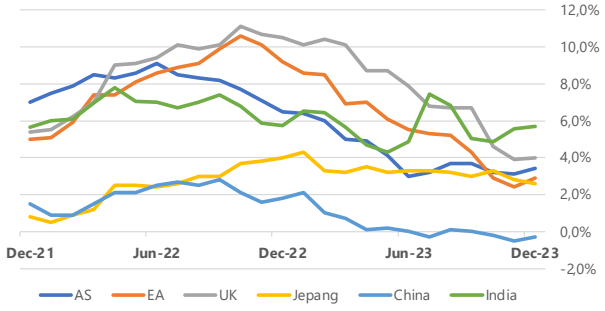

Sumber/Sources: Bank Indonesia/tradingeconomics

Suku Bunga Kebijakan Bank Sentral
Central Bank Policy Rate

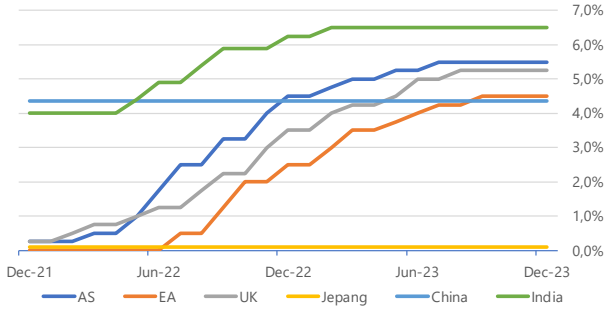

Sumber/Sources: Bank Indonesia/tradingeconomics

Sektor properti Tiongkok telah tertekan sejak tahun 2020 saat pemerintah membatasi pengembang properti dalam menarik utang berlebihan. Kebijakan itu berdampak pada likuiditas yang mengetat dan risiko gagal bayar yang meningkat. Sektor properti merupakan penyumbang sekitar 30% PDB nasional dan 80% kekayaan rumah tangga Tiongkok. Sektor ini pernah menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Tantangan kebijakan yang rumit berpotensi mendorong krisis properti semakin parah dan berdampak buruk secara global, terutama bagi eksportir komoditas. Meski begitu, ekonomi masih mampu tumbuh 5,2% pada tahun 2023, melampaui target pemerintah yang sekitar 5% dan lebih tinggi dari tahun 2022 yang tumbuh 3,0% di tengah berbagai langkah dukungan dari pemerintah dan basis perhitungan yang lebih rendah pada tahun sebelumnya.

The Chinese property sector has been under pressure since 2020 when the government cracked down on excessive debt taken on by property developers. The policy has had an impact on tightening liquidity and increasing the risk of defaults. The property sector contributes about 30% of national GDP and 80% of household wealth in China. The sector was once the main engine of China's economic growth. Complex policy challenges have the potential to worsen the property crisis and have a negative impact globally, especially for commodity exporters. However, the economy still managed to grow 5.2% in 2023, exceeding the government's target of around 5% and higher than 2022 which grew 3.0% amid various government support measures and a lower calculation base in the previous year.

Perekonomian Amerika Serikat, yang mengambil peran sebagai penyangga pertumbuhan global, menunjukkan penguatan. Ekonomi tumbuh sebesar 2,5% sepanjang tahun 2023, melampaui pertumbuhan sebesar 1,9% pada tahun 2022. Inflasi telah berhasil dikendalikan dari level tertinggi 9,1% pada Juni 2022 menjadi 3,4% pada Desember 2023. Kondisi tersebut telah meningkatkan semangat di pasar keuangan, yang mulai percaya bahwa perekonomian akan mengalami *soft-landing*, yakni inflasi akan bisa dikendalikan tanpa menimbulkan resesi. Meski begitu, Federal Reserve tetap menahan *Fed Fund Rate* di kisaran 5,25%-5,50%.

The United States economy, which plays the role of a global growth engine, is showing signs of strengthening. The economy grew by 2.5% in 2023, exceeding the growth of 1.9% in 2022. Inflation has been successfully controlled from a high of 9.1% in June 2022 to 3.4% in December 2023. This has boosted sentiment in the financial markets, which are starting to believe that the economy will experience a soft-landing, where inflation can be tamed without causing a recession. However, the Federal Reserve is still holding the policy rate in the range of 5.25%-5.50%.

Kebijakan tersebut telah bertahan sejak Juli 2023. Investor yang melihat bahwa suku bunga acuan yang diperkirakan akan tetap "lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama" pun memindahkan dananya keluar dari saham. Akibatnya, imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah bertenor sepuluh tahun meningkat pada triwulan tiga dan mencapai level tertinggi sejak tahun 2007, karena harga obligasi jangka panjang turun lebih rendah. Dengan meningkatnya imbal hasil obligasi, investor asing membeli dolar untuk membeli obligasi, yang membantu berkontribusi pada peningkatan dolar. Setelah sempat turun ke level 99,58 pada 14 Juli 2023, *US Dollar Index* yang merupakan indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama naik hingga level 107,35 pada 3 Oktober 2023.

The policy has been unchanged since July 2023. Investors who saw that the policy rate was expected to remain "higher for longer" also moved their funds out of stocks. As a result, the yield on ten-year government bonds rose in the third quarter and reached its highest level since 2007, as long-term bond prices fell lower. With rising bond yields, foreign investors bought dollars to buy bonds, which helped contribute to the rise in the dollar. After falling to 99.58 on July 14, 2023, the US Dollar Index, which is an index of the value of the US dollar against major currencies, rose to 107.35 on October 3, 2023.

Kebijakan The Fed diikuti oleh bank sentral lainnya. European Central Bank (ECB) tetap menahan *Refinancing Operations Rate* pada level 4,50% yang merupakan level tertinggi dalam 22 tahun terakhir. Bank of England juga tetap menahan *Repo Rate* pada level 5,25% yang merupakan level tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Kondisi keuangan menjadi lebih ketat dan meningkatkan biaya pinjaman bagi dunia usaha dan individu. Negara berkembang, termasuk Indonesia

The Fed's policy was followed by other central banks. The European Central Bank (ECB) kept the Refinancing Operations Rate at 4.50%, the highest level in 22 years. The Bank of England also kept the Repo Rate at 5.25%, the highest level in 16 years. Financial conditions have tightened and increased borrowing costs for businesses and individuals. Developing countries, including Indonesia, are also facing a difficult situation. Their economic recovery is being hampered by a

pun menghadapi situasi yang sulit. Pemulihan ekonomi mereka terhambat oleh kombinasi perlambatan perdagangan global, kondisi keuangan yang mengetat, dan nilai tukar mata uang yang melemah.

combination of slowing global trade, tightening financial conditions, and weakening currencies.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Berdasarkan Jenis Penggunaan
Indonesia Economic Growth By Expenditures

Jenis Penggunaan	Pertumbuhan 2022 Growth of 2022		Pertumbuhan 2023 Growth of 2023		Type of Expenditures
	Laju Growth Rate	Sumber Growth Source	Laju Growth Rate	Sumber Growth Source	
Pengeluaran Konsumsi	3,72%	2,32%	4,69%	2,88%	Consumption Expenditures
Rumah Tangga	4,94%	2,62%	4,82%	2,55%	Private Consumption
Konsumsi LNPRT	5,66%	0,07%	9,83%	0,12%	NPI Serving House-hold Consumption
Pemerintah	-4,47%	-0,37%	2,95%	0,22%	Government Consumption
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	3,87%	1,24%	4,40%	1,38%	Gross Fixed Capital Formation
Perubahan Inventori	12,82%	0,07%	80,46%	0,49%	Changes in Inventories
Diskrepansi Statistik	48,26%	0,93%	-13,64%	-0,37%	Statistical Discrepancy
Ekspor	16,23%	3,59%	1,32%	0,32%	Export
Impor	15,00%	2,84%	-1,65%	-0,34%	Import
Produk Domestik Bruto	5,31%		5,05%		Gross Domestic Product

Sumber: BPS/diolah | Sources: BPS/recalculated

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Pemulihan ekonomi terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik. Ekonomi tumbuh 5,05% secara tahunan pada tahun 2023, melambat dari tahun sebelumnya yang tumbuh 5,31%. Pertumbuhan terutama didorong oleh konsumsi dan investasi. Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh sebesar 9,83% didorong peningkatan aktivitas persiapan pemilu. Konsumsi Pemerintah tumbuh 2,95% didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto atau Investasi tumbuh sebesar 4,40% terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal.

Indonesia's economic growth remains strong amid global economic slowdown. Economic recovery continues to be supported by domestic demand. The economy grew 5.05% year-on-year in 2023, slowing from 5.31% in the previous year. Growth was mainly driven by consumption and investment. Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) Consumption grew by 9.83%, driven by increased election preparation activities. Government Consumption grew 2.95%, driven by spending on goods and salaries. Gross Domestic Fixed Capital Formation or Investment grew by 4.40%, mainly supported by investment in buildings as infrastructure development continues and investment activities increase.

Neraca perdagangan masih mampu membukukan surplus ditengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Surplus pada tahun 2023 sebesar US$36,91 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang surplus US$54,52 miliar. Nilai ekspor turun 11,36% secara tahunan menjadi US$258,80 miliar sementara nilai impor turun 6,55% menjadi US$221,89 miliar. Surplus ditopang komoditas nonmigas, yaitu bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan/nabati, serta besi baja.

The trade balance still managed to book a surplus amid the global economic slowdown and the decline in commodity prices. The surplus in 2023 was US$36.91 billion, lower than the previous year's surplus of US$54.52 billion. The value of exports fell 11.36% year-on-year to US$258.80 billion, while the value of imports fell 6.55% to US$221.89 billion. The surplus was supported by non-oil and gas commodities, namely mineral fuels, animal/vegetable fats and oils, and iron and steel.

Modal asing dalam bentuk investasi portofolio mengalir positif ke pasar keuangan domestik. Hal ini sejalan dengan meredanya ketidakpastian keuangan global, terutama pada tiga bulan terakhir 2023. Sepanjang triwulan IV, *net inflows* tercatat sebesar Rp57,23 triliun. Hal ini terbantu oleh posisi beli asing-bersih pada pasar Surat Berharga Negara (SBN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang masing-masing sebesar Rp13,16 triliun dan Rp49,54 triliun sementara di pasar saham terjadi posisi jual asing-bersih sebesar Rp5,47 triliun. Sepanjang tahun 2023, kinerja investasi portofolio mencatat surplus US$2,31 miliar, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang defisit US$11,63 miliar.

Foreign capital in the form of portfolio investment flowed positively into the domestic financial market. This is in line with the easing of global financial uncertainty, especially in the last three months of 2023. Throughout the fourth quarter, net inflows were recorded at Rp57.23 trillion. This was helped by foreign net buys in the Government Securities (SBN) and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) markets, which were Rp13.16 trillion and Rp49.54 trillion, respectively, while there was a foreign net sell in the stock market of Rp5.47 trillion. Throughout 2023, portfolio investment performance recorded a surplus of US$2.31 billion, better than the previous year's deficit of US$11.63 billion.

Nilai tukar rupiah relatif stabil, didukung oleh kecenderungan penurunan yield obligasi negara maju dan menurunnya tekanan penguatan dolar AS. Nilai tukar rupiah tercatat sebesar Rp15.439 perdolar AS pada akhir Desember 2023, menguat 0,98% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Posisi ini lebih baik dibanding tahun 2022 yang melemah 9,20%. Di samping kebijakan stabilisasi Bank Indonesia, berlanjutnya apresiasi nilai tukar Rupiah didorong oleh masuknya aliran portofolio asing, menariknya imbal hasil aset keuangan domestik, serta tetap positifnya prospek ekonomi. Sejalan dengan konsistensi kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar, inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran 3,0%±1%. Inflasi tahunan pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,61%, jauh lebih rendah dari level tertinggi 5,95% pada September 2022. Bank Indonesia pun tetap memepertahankan suku bunga acuan pada level 6,00%.

The rupiah exchange rate remained relatively stable, supported by the downward trend in advanced countries bond yields, and the easing of US dollar strengthening pressures. The rupiah exchange rate was recorded at Rp15,439 per US dollar at the end of December 2023, strengthening 0.98% compared to the same period the previous year. This position is better than in 2022, which weakened by 9.20%. In addition to Bank Indonesia's stabilization policies, the continued appreciation of the rupiah exchange rate was driven by the inflow of foreign portfolio, attractive yields on domestic financial assets, and the continued positive economic outlook. In line with the consistency of interest rate policy and exchange rate stabilization, inflation remained within the target range of 3.0%±1%. Annual inflation in 2023 was recorded at 2.61%, much lower than the highest level of 5.95% in September 2022. Bank Indonesia also maintained the policy rate at 6.00%.

Kondisi Bisnis Perbankan Tahun 2023

Tekanan likuiditas mewarnai kinerja industri perbankan nasional sepanjang tahun 2023. Hal ini seiring dengan melambatnya simpanan nasabah dan tren suku bunga yang tinggi. Di sisi lain, permintaan kredit tetap kuat ditengah pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang tinggi pada masa pandemi telah berdampak pada basis perhitungan yang lebih tinggi. Selain itu, perlambatan DPK juga dipengaruhi oleh penggunaan dana internal untuk operasional dan ekspansi perusahaan setelah pandemi, konsumsi masyarakat yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi, serta dampak dari instrumen alternatif penempatan dana selain DPK.

Banking Business Conditions in 2023

Liquidity pressures colored the performance of the national banking industry throughout 2023. This is in line with the slowdown in customer deposits and the high interest rate trend. On the other hand, loan demand remains strong amid the ongoing economic recovery.
The high growth of third-party funds (TPF) during the pandemic has resulted in a high base effect. In addition, the slowdown in TPF is also influenced by the use of internal funds for company operations and expansion after the pandemic, the return of public consumption with the end of the pandemic status, and the impact of alternative investment instruments other than TPF.

Penghimpunan DPK bank umum tercatat tumbuh 3,73% secara tahunan menjadi Rp8.458 triliun pada tahun 2023, jauh lebih rendah dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 9,01%. Berdasarkan jenisnya, instrumen Giro membukukan perlambatan terdalam, yakni dari tumbuh 18,78% pada tahun 2022 menjadi hanya tumbuh 4,57% pada tahun 2023. Tabungan

The commercial banks' third-party funds (TPF) grew 3.73% annually to Rp8,458 trillion in 2023, far lower than the previous year's growth of 9.01%. Based on the type, the Giro instrument recorded the deepest slowdown, from growing 18.78% in 2022 to only growing 4.57% in 2023. Savings grew 2.06%, lower than the previous year's growth of 7.52%. This confirms the use of internal

tumbuh 2,06%, lebih rendah dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 7,52%. Hal tersebut mengkonfirmasi penggunaan dana internal untuk ekspansi dan penggunaan dana tabungan untuk konsumsi. Sementara, Deposito tercatat menguat dari tumbuh 3,05% menjadi 4,48%.

funds for expansion and the use of savings funds for consumption. Meanwhile, Time Deposits are recorded to have strengthened from growing 3.05% to 4.48%.

Era suku bunga tinggi telah menurunkan minta masyarakat untuk menyimpan dananya di bank, terutama giro dan tabungan. *BI Rate* yang tetap tinggi mendorong bank untuk menaikkan bunga deposito. Bank Indonesia (BI) memutuskan tetap mempertahankan suku bunga acuannya pada level 6% seiring dengan keputusan The Fed yang cenderung masih menunjukkan sikap agresif. BI sempat mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada level 5,75% sepanjang Januari-September 2023 hingga pada Oktober 2023 *BI Rate* dinaikkan sebesar 25 basis poin ke level 6,00 dengan *Deposit Facility* dan *Lending Facility* masing-masing sebesar 5,25% dan 6,75%.

The high interest rate era has lowered the public's demand to save their money in banks, especially demand deposits and savings. The high BI Rate encourages banks to raise time deposit rates. Bank Indonesia (BI) decided to maintain its policy rate at 6% in line with the Fed's decision which still tends to hawkish. BI had maintained the policy rate at 5.75% from January to September 2023 until October 2023 when the BI Rate was raised by 25 basis points to 6.00 with the Deposit Facility and Lending Facility at 5.25% and 6.75% respectively.

BI Rate dan Bunga Rata-rata Deposito Bank Umum
BI Rate and Average of Deposits Interest Rate of Commercial Banks

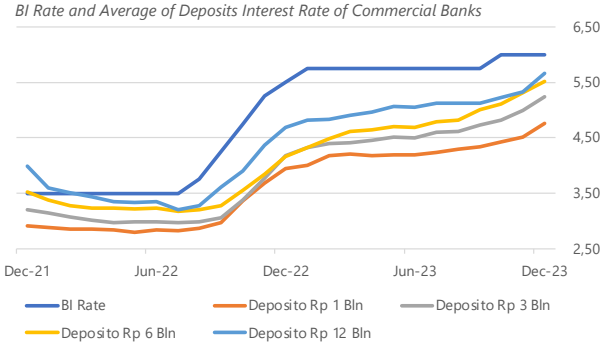

Sumber/Sources: Bank Indonesia

BI Rate dan Bunga Rata-rata Kredit Bank Umum
BI Rate and Average of Credit Interest Rate of Commercial Banks

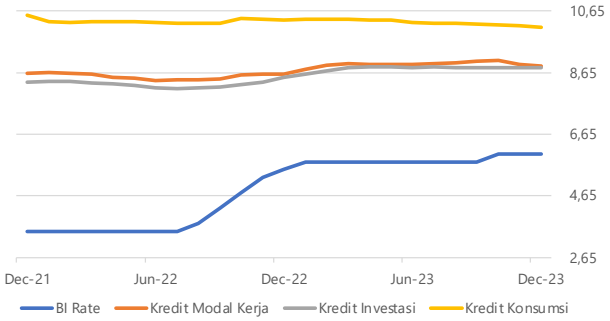

Sumber/Sources: Bank Indonesia

Kendati pertumbuhan DPK melambat, likuiditas perbankan masih sangat longgar atau memadai. Hal itu tercermin dari Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) dan Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) yang masih jauh di atas ambang batas minimum yang masing-masing sebesar 10% dan 50%. Per Desember 2023, AL/DPK tercatat sebesar 28,73%. Rasio ini terus menurun dari 34,24% pada Desember 2021 dan 31,20% pada Desember 2022. Sementara, Rasio AL/NCD turun dari 154,90% menjadi 137,67% dan 127,07%.

Although TPF growth has slowed, banking liquidity is still very ample. This is reflected in the Ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (LA/TPF) and Liquid Assets/Non-Core Deposits (LA/NCD) which are still far above the minimum thresholds of 10% and 50% respectively. As of December 2023, LA/TPF was recorded at 28.73%. This ratio has continued to decline from 34.24% in December 2021 and 31.20% in December 2022. Meanwhile, the LA/NCD ratio fell from 154.90% to 137.67% and 127.07%.

Likuiditas perbankan yang tetap memadai didukung oleh kebijakan makroprudensial akomodatif, antara lain implementasi Kebijakan Insentif Likuditas Makroprudensial (KLM). Total tambahan likuiditas dari insentif KLM mencapai Rp163,3 triliun per Desember 2023 atau meningkat sebesar Rp55 triliun sejak penerapan KLM pada 1 Oktober 2023.

Adequate banking liquidity is supported by accommodative macroprudential policies, including the implementation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (MLIP). The total additional liquidity from the MLIP incentive reached Rp163.3 trillion as of December 2023, or an increase of Rp55 trillion since the implementation of MLIP on October 1, 2023.

Penurunan alat likuid tersebut bisa jadi juga karena bank cenderung untuk mengoptimalkan sumber dana yang ada guna mendukung pembiayaan peningkatan

The decline in these liquid assets could also be because banks tend to optimize existing funding sources to support financing for loan growth. Loan grew 10.38% to

kredit. Penyaluran kredit tumbuh 10,38% menjadi Rp7.090 triliun pada tahun 2023, sedikit lebih lambat dari tahun 2022 yang tumbuh 11,35%. Meski melambat, permintaan kredit menunjukan peningkatan. Hal ini tercermin dari fasilitas pinjaman yang belum ditarik nasabah yang turun 5,36% (yoy) menjadi Rp2.028 triliun. Bandingkan dengan tahun 2022 yang tumbuh 25,67%.

Rp7,090 trillion in 2023, slightly slower than in 2022 which grew 11.35%. Although it has slowed down, demand for loan is showing an increase. This is reflected in the undisbursed loan which fell 5.36% (yoy) to Rp2,028 trillion. Compare this to 2022 which grew 25.67%.

Pelemahan permintaan pasar ekspor dan harga komoditas global mendorong arah perubahan kebijakan kredit. Sektor industri pengolahan serta sektor pertambangan dan penggalian tidak lagi menjadi prioritas. Kontribusi kedua sektor tersebut berada diperingkat ke-5 dan ke-4, berbalik dari tahun sebelumnya yang diperingkat ke-1 dan ke-2. Kontribusi terhadap total pertumbuhan tahun 2023 masing-masing hanya sebesar 0,78% dan 0,83%. Bank juga cenderung menghindari sektor konstruksi dengan mempertimbangkan masalah keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Karya dan keberlanjutan proyek strategis nasional terkait suksesi kepemimpinan nasional. Pada tahun 2022, sektor ini berada di peringkat ke-4 dengan kontribusi 0,28% namun pada tahun 2023 kontribusinya minus 0,02%. Kinerja kredit pemilikan rumah (KPR) terdongkrak dengan adanya stimulus fiskal untuk penguatan sektor properti.

The weakening demand in the export market and global commodity prices are driving the direction of changes in credit policy. The manufacturing sector and the mining and quarrying sector are no longer priorities. The contribution of the two sectors is ranked 5th and 4th, respectively, reversing from the previous year's 1st and 2nd rankings. Their contribution to total growth in 2023 was only 0.78% and 0.83%, respectively. Banks also tend to avoid the construction sector, considering the financial problems of Construction State-Owned Enterprises (SOE) and the sustainability of national strategic projects related to the succession of national leadership. In 2022, this sector was ranked 4th with a contribution of 0.28%, but in 2023 its contribution was minus 0.02%. The performance of mortgage is boosted by the fiscal stimulus to strengthen the property sector.

Sumber Utama Pertumbuhan Kredit Bank Umum
Main Source of Commercial Bank Loan Growth

Keterangan	Laju Pertumbuhan Growth Rate		Sumber Pertumbuhan Growth Source		Description
	2022	2023	2022	2023	
Perdagangan Besar dan Eceran	7,13%	9,12%	1,20%	1,48%	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	36,08%	20,89%	1,41%	0,99%	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2,22%	19,28%	0,12%	0,94%	Transportation, Warehousing and Communications
Pertambangan dan Penggalian	54,35%	22,36%	1,45%	0,83%	Mining and Quarrying
Industri Pengolahan	12,19%	4,72%	2,01%	0,78%	Manufacturing Industry
Kredit Ritel					Consumer Loan
Kredit Pemilikan Rumah	7,55%	12,00%	0,77%	1,19%	Mortgage
Kredit Kendaraan Bermotor	17,01%	13,34%	0,29%	0,24%	Vehicles Loan
Kredit Multiguna	11,27%	6,21%	1,36%	0,75%	Personal Loans

Sumber: Bank Indonesia/Diolah kembali | Source: Bank Indonesia/Recalculated

Risiko kredit tetap terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (NPL) yang rendah. Rasio NPL net tetap pada level 0,71% sementara NPL *gross* sebesar 2,19%, turun dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,44%. Rasio *Loan at Risk* (LaR) juga turun dari 14,05% menjadi 10,94%. Seiring pemulihan ekonomi nasional, jumlah kredit restrukturisasi COVID-19 melanjutkan tren penurunan dengan turun dari tahun 2022 yang sebesar Rp469,15 triliun menjadi sebesar Rp265,78 triliun dengan

Credit risk remains under control, as reflected in the low ratio of non-performing loans (NPL). The net NPL ratio remains at 0.71%, while the gross NPL ratio is 2.19%, down from 2.44% the previous year. The Loan at Risk (LaR) ratio also fell from 14.05% to 10.94%. In line with the national economic recovery, the amount of COVID-19 restructured loan continued to decline from Rp469.15 trillion in 2022 to Rp265.78 trillion, with the number of borrowers recorded at 1.04 million. The banking industry

jumlah nasabah tercatat sebanyak 1,04 juta nasabah. Perbankan terus berupaya memperbaiki kualitas kredit seiring dengan akan berakhirnya program relaksasi kredit restrukturisasi pada 31 Maret 2024.

continues to strive to improve credit quality as the loan restructuring relaxation program ends on March 31, 2024.

Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, tercermin dari permodalan yang kuat. Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) meningkat dari 25,66% pada tahun 2022 menjadi 27,65%. Hasil *stress-test* Bank Indonesia juga menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi tekanan global.

Banking resilience remains well maintained, as reflected in strong capitalization. The Capital Adequacy Ratio (CAR) increased from 25.66% in 2022 to 27.65%. Bank Indonesia's stress test results also show that banking resilience remains strong in the face of global pressures.

Posisi PaninBank dalam Industri Perbankan

PaninBank membukukan kinerja keuangan yang cukup positif sepanjang tahun 2023, sejalan dengan penguatan industri perbankan nasional. Penyaluran kredit tetap ekspansif sesuai proyeksi dengan kualitas kredit yang terjaga pada level aman. Manajemen terus berupaya secara berkelanjutan untuk perbaikan *non-performing loan* (NPL), baik melalui restrukturisasi kredit bermasalah, penghapusan kredit, maupun mendorong pertumbuhan kredit lancar. Penguatan CASA masih berlanjut di tengah tingkat kecukupan likuiditas perbankan yang mengetat. Berikut perbandingan indikator keuangan PaninBank dengan rata-rata industri perbankan.

PaninBank's Position in the Banking Industry

PaninBank posted solid financial performance throughout 2023, in line with the strengthening of the national banking industry. Loan disbursement was in the expansion phase as projected with credit quality maintained at a safe level. Management continues to make continuous efforts to improve non-performing loans (NPL), both through restructuring non-performing loans, writing off loans, and encouraging current loan growth. Earnings showed positive results in line with the optimization of interest expenses related to CASA improvement. The following is a comparison of PaninBank's financial indicators with the banking industry average.

Indikator Keuangan PaninBank (Individual & Konsolidasian) dan Industri
PaninBank Financial Indicators (Individual & Consolidated) and Industry

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Aset (Rp miliar)						**Assets (Rp billion)**
PaninBank	198.845	193.649	190.668	201.320	190.252	Individual
Konsolidasian	222.010	212.432	204.463	218.067	211.287	Consolidated
Bank Umum	11.765.838	11.113.321	10.112.304	9.177.894	8.562.974	Commercial Bank
Kredit (Rp miliar)						Loans (IDR billion)
PaninBank	121.330	113.922	105.730	108.303	128.776	Individual
Konsolidasian	131.498	123.270	113.294	116.110	136.725	Consolidated
Bank Umum	7.090.243	6.423.564	5.768.585	5.481.560	5.616.992	Commercial Bank
Dana Pihak Ketiga (Rp miliar)						**Third Party Funds (Rp billion)**
PaninBank	132.567	131.209	126.381	136.417	122.749	Individual
Konsolidasian	135.089	132.683	126.942	143.029	131.403	Consolidated
Bank Umum	8.457.929	8.153.590	7.479.463	6.665.390	5.998.648	Commercial Bank
CAR (%)						CAR (%)
PaninBank	32,98	29,81	29,66	29,55	24,07	Individual
Konsolidasian	32,40	30,07	29,86	29,58	23,41	Consolidated
Bank Umum	27,75	25,62	25,66	23,89	23,40	Commercial Bank
ROA (%)						**ROA (%)**
PaninBank	1,42	1,83	1,73	2,08	2,09	Individual
Konsolidasian	1,57	1,91	1,35	1,91	2,08	Consolidated
Bank Umum	2,78	2,45	1,85	1,59	2,47	Commercial Bank

Indikator Keuangan PaninBank (Individual & Konsolidasian) dan Industri
PaninBank Financial Indicators (Individual & Consolidated) and Industry

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
NIM (%)						NIM (%)
PaninBank	4,71	5,20	4,88	4,46	4,63	Individual
Konsolidasian	4,93	5,53	5,10	4,62	4,83	Consolidated
Bank Umum	4,92	4,80	4,63	4,45	4,91	Commercial Bank
LDR (%)						LDR (%)
PaninBank	97,51	91,67	88,05	83,26	107,92	Individual
Bank Umum	84,11	78,98	77,49	82,54	94,43	Commercial Bank
NPL Gross (%)						NPL Gross (%)
PaninBank	2,97	3,58	3,73	2,93	3,02	Individual
Konsolidasian	3,09	3,53	3,54	3,01	3,02	Consolidated
Bank Umum	2,19	2,44	3,00	3,06	2,53	Commercial Bank

PROSPEK EKONOMI-BISNIS 2024

Perekonomian Indonesia masih akan tumbuh positif pada tahun 2024. Permintaan domestik yang kuat dengan inflasi yang terkendali diperkirakan mampu mengimbangi tekanan dari pasar global. Pertumbuhan ekonomi global melambat namun ketidakpastian pasar keuangan berpeluang mereda.

Pemerintah menargetkan perekonomian tahun 2024 bisa tumbuh 5,2%. Sementara, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dikisaran 4,7%-5,5%. Pemerintah tercatat telah menerbitkan sejumlah stimulus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Misalnya, stimulus fiskal untuk penguatan sektor properti. Pemerintah memberikan insentif pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) bagi masyarakat yang membeli rumah dengan nilai hingga Rp5 miliar dengan waktu pembelian mulai dari November 2023 hingga Desember 2024. Bahkan, insentif 100 persen diberikan untuk harga rumah di bawah Rp2 miliar. Pemerintah juga mengijinkan sektor manufaktur yang biasanya melakukan ekspor untuk bisa menjual produknya lebih banyak di dalam negeri.

Permintaan domestik akan terdorong dengan perhelatan Pemilu pada Februari 2024. Pesta demokrasi terbesar di dunia ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama dari belanja pemerintah dan belanja partai politik yang masuk dalam konsumsi LNPRT (lembaga non-profit yang melayani rumah tangga). Ekonomi diprakirakan bisa mendapat tambahan pertumbuhan sekitar 0,6% hingga 1,3% dari perhelatan ini. Selain itu, Indonesia akan menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada November 2024.

2024 ECONOMY AND BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economy is still expected to grow positively in 2024. Strong domestic demand with controlled inflation is expected to be able to offset pressure from the global market. Global economic growth is slowing down but the uncertainty of financial markets is likely to ease.

The Indonesia Government is targeting the economy to grow by 5.2% in 2024. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) projects economic growth in the range of 4.7%-5.5%. The government has issued a number of stimuli to boost economic growth. For example, fiscal stimulus to strengthen the property sector. The government provides a Value Added Tax (VAT) borne by the government incentive for people who buy houses with a value of up to Rp5 billion with a purchase time starting from November 2023 to December 2024. In fact, a 100 percent incentive is given for houses priced below Rp2 billion. The government also allows the manufacturing sector that usually exports to sell more of its products domestically.

Domestic demand will be boosted by the Election event in February 2024. This largest democratic event in the world will drive economic growth, especially from government spending and political party spending which is included in Non-Profit Institutions Serving Households Consumption. The economy is estimated to be able to get additional growth of around 0.6% to 1.3% from this event. In addition, Indonesia will hold simultaneous Regional Head Elections in November 2024.

Pertumbuhan ekonomi juga terdorong dengan investasi yang terus menguat, sejalan dengan keberlanjutan pembangunan proyek strategis nasional (PSN). Investasi tercatat tumbuh 3,87% pada tahun 2022 dan 4,40% pada tahun 2023 dengan kontribusi terhadap pertumbuhan domestik bruto (PDB) sebesar 1,24% dan 1,38% secara berurutan. Pada tahun terakhir pemerintahannya, Presiden Joko Widodo menargetkan untuk menyelesaikan 41 PSN dengan nilai mencapai Rp500 triliun.

Economic growth is also driven by continued strong investment, in line with the continuation of the development of national strategic projects (NSP). Investment is recorded to have grown by 3.87% in 2022 and 4.40% in 2023 with contributions to gross domestic product (GDP) of 1.24% and 1.38%, respectively. In the last year of his administration, President Joko Widodo targeted to complete 41 NSPs with a value of Rp500 trillion.

Peran ekspor dalam menopang pertumbuhan ekonomi terus berkurang, sejalan dengan perlambatan ekonomi global. World Bank memproyeksikan perekonomian global akan tumbuh melambat dari 2,6% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada tahun 2024. Sementara, BI memproyeksikan perekonomian global tumbuh sebesar 2,8% pada tahun 2024, melambat dari tahun 2023 yang tumbuh 3,0%. Perekonomian global masih akan ditopang ekonomi AS dan India.

The role of exports in supporting economic growth continues to decline, in line with the global economic slowdown. The World Bank projects that the global economy will grow at a slower pace from 2.6% in 2023 to 2.4% in 2024. Meanwhile, BI projects that the global economy will grow by 2.8% in 2024, slowing down from 3.0% in 2023. The global economy will still be supported by the US and India economies.

Selain perlambatan ekonomi global, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengingatkan risiko lain yang patut diwaspadai sektor keuangan pada tahun 2024, antara lain, risiko eskalasi geopolitik yang masih berlanjut serta kondisi level suku bunga yang masih tinggi. Dalam pertemuan Desember 2023, The Fed menaikkan prospek ekonominya untuk tahun 2024, dan mengisyaratkan adanya penurunan suku bunga sebanyak tiga perempat poin persentase pada tahun 2024. BI memperkirakan bank sentral Amerika Serikat tersebut akan menurunkan suku bunga acuannya pada semester II-2024.

In addition to the global economic slowdown, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) has warned of other risks that the financial sector should be aware of in 2024, including the ongoing risk of geopolitical escalation and the still high level of interest rates. In its December 2023 meeting, the Fed raised its economic outlook for 2024, and signaled three-quarter point interest rate cuts in 2024. BI estimates that the US central bank will lower its policy rate in the second half-year of 2024.

Penurunan *Fed Fund Rate* bisa mengurangi ketidakpastian di pasar global. Penurunan ini juga memberikan ruang yang lebih besar bagi BI untuk menurunkan suku bunga acuannya yang akan berdampak positif pada akselerasi kredit. BI memproyeksikan kredit perbankan tumbuh dikisaran 10%-12% pada tahun 2024. Sementara, OJK memproyeksikan kredit perbankan tumbuh dikisaran 9%-11% dan DPK tumbuh dikisaran 6%-8%.

The Fed Fund Rate cut could reduce uncertainty in the global market. This decline also gives BI more room to lower its policy rate, which will have a positive impact on credit acceleration. BI projects that bank loan will grow in the range of 10%-12% in 2024. Meanwhile, OJK projects that bank loan will grow in the range of 9%-11% and third-party funds (TPF) will grow in the range of 6%-8%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment and Business Segment Information

TINJAUAN SEGMEN OPERASI

PaninBank secara individual beroperasi di seluruh wilayah Indonesia dengan 518 jaringan kantor. Segmen geografis terbagi dalam 8 wilayah. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis disajikan dalam tabel di bawah ini:

OPERATIONS SEGMENT OVERVIEW

PaninBank individually operates throughout Indonesia with 518 offices network. The geographical segments are divided into 8 regions. Information relating to segments by geography is presented in the table below:

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Keterangan	Sumatera			Jakarta			Description
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	124.901	273.127	229.278	4.677.267	5.041.466	4.820.931	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(331.493)	(387.797)	(367.448)	(2.379.385)	(2.464.844)	(3.379.807)	Net operating profit/ (loss)
Laba/(rugi) Non operasional bersih	475.599	316.566	378.644	(672.793)	(404.385)	(1.278.696)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	269.006	201.896	240.474	1.625.089	2.172.238	162.428	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	20.999.618	19.790.994	19.997.930	118.840.659	118.780.239	111.909.493	Total Assets
Jumlah Liabilitas	20.035.100	18.894.193	19.085.324	116.660.857	115.998.452	111.228.821	Total Liabilities

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Keterangan	Jawa Barat West Java			Jawa Tengah dan Yogyakarta Central Java and Yogyakarta			Description
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	221.529	375.634	354.671	67.247	126.169	108.978	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(322.985)	(248.664)	(397.111)	(140.035)	(131.152)	(173.117)	Net operating profit/ (loss)
Laba/(rugi) Non operasional bersih	219.897	158.379	151.991	117.902	77.659	95.510	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	118.441	285.348	109.551	45.113	72.676	31.371	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	15.056.491	15.025.797	13.948.888	6.623.792	6.359.278	6.113.147	Total Assets
Jumlah Liabilitas	14.409.283	14.211.681	13.327.199	6.183.963	5.891.886	5.695.730	Total Liabilities

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Keterangan	Jawa Timur dan Bali East Java and Bali			Sulawesi			Description
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	518.676	635.065	596.091	7.981	82.399	57.101	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(410.808)	(287.695)	(360.416)	(125.564)	(126.935)	(135.669)	Net operating profit/ (loss)
Laba/(rugi) Non operasional bersih	77.522	44.660	56.570	163.373	120.529	132.608	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	185.391	392.029	292.245	45.790	75.992	54.040	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	14.854.466	14.775.937	14.127.768	6.995.760	6.553.229	6.569.636	Total Assets
Jumlah Liabilitas	13.848.119	13.562.952	13.024.808	6.722.575	6.249.842	6.296.359	Total Liabilities

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Keterangan	Kalimantan			Lainnya			Description
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	3.630	50.891	39.546	31.204	36.484	24.720	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(95.130)	(66.122)	(114.825)	(42.844)	(43.688)	(45.298)	Net operating profit/ (loss)
Laba/(rugi) Non operasional bersih	144.094	96.223	110.863	15.289	9.815	14.412	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	52.593	80.992	35.583	3.649	2.611	(6.166)	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	5.582.135	5.236.797	5.223.636	1.354.637	1.324.189	1.403.002	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5.362.123	4.988.387	5.024.771	1.293.327	1.263.917	1.356.189	Total Liabilities

TINJAUAN SEGMEN BISNIS

PaninBank mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen bisnis dari Grup. Manajemen meninjau ulang segmen ini secara regular dalam rangka menentukan alokasi sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk. Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1) Perbankan;
2) Perusahaan Pembiayaan.

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Kegiatan usaha bank umum konvensional yang dijalankan PaninBank meliputi perbankan konsumer, perbankan komersial, perbankan korporasi, Institutional Banking & BUMN, dan Tresuri. Bank umum syariah dijalankan oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang mengelola bisnis perbankan secara prinsip syariah. Terkait segmen usaha perusahaan pembiayaan, PaninBank memiliki entitas anak usaha, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha pembiayaan. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT

The Bank identifies operating segments from internal reports regarding business components. The Bank's Management reviews each segment on a regular basis to determine the allocation of resources and to assess the segment's performance. An operating segment is a component of the entity:

a. engaging in business activities which generate revenue and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components within the same entity);
b. whose operational results are regularly reviewed by operational decision makers to make determinations concerning the resources allocated to each segment and to assess its performance; and
c. whose financial information can be segregated.

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance appraisal is focused on the category of each product. The Group reports its segments according to the following business activities:

1. Banking
2. Finance Companies

The banking sector includes conventional commercial banks and sharia commercial banks which are considered similar operating segments by operational decision makers. The conventional commercial bank business activities conducted by PaninBank include consumer banking, commercial banking, corporate banking, Institutional Banking & BUMN, and Treasury. Sharia commercial banks are managed by PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, which manages the banking business through Islamic principles. Regarding the financing company business segment, the Company has a subsidiary, PT Clipan Finance Indonesia Tbk., which carries out financing business activities. For the purpose of financial statement presentation, the Company combines the operating segments into one single operating segment by taking into account their similar industry and the similar nature of the services provided.

Perbankan Ritel

Retail Banking

Perbankan Ritel berfokus pada strategi peningkatan dana murah melalui perluasan basis nasabah dengan mengakuisisi nasabah baru secara konsisten sambil terus berinvestasi pada platform perbankan transaksi melalui beragam pengembangan dan memperkokoh beragam *customer touchpoints* dalam melayani kebutuhan nasabah yang semakin beragam di berbagai segmen.

Retail Banking focuses on the strategy of increasing low-cost funds through expanding the customer base by consistently acquiring new customers while continuing to invest in the transaction banking platform through various developments and strengthening various customer touchpoints to serve the needs of increasingly diverse customers across various segments.

PaninBank menaruh perhatian penuh terhadap fundamental bisnis segmen Perbankan Ritel karena diyakini akan menjadi tumpuan transformasi layanan transaksi tradisional menjadi digital untuk membidik generasi milenial sebagai nasabah utama Bank di masa depan. Melalui digitalisasi dan sinergi dengan grup usaha, PaninBank senantiasa dapat memberikan pelayanan finansial yang terbaik bagi nasabah. Hal inilah yang menjadikan PaninBank dipercaya sebagai mitra finansial utama pilihan masyarakat.

Perbankan Ritel menawarkan beragam produk kredit maupun tabungan, serta juga menyediakan produk giro yang ditujukan bagi pelaku bisnis dengan pilihan mata uang yang lengkap. Selain itu, segmen ini juga memiliki layanan *Wealth Management* yang menyediakan berbagai macam produk, seperti asuransi, reksa dana, surat utang dan sebagainya.

Pada tahun 2023, Perbankan Ritel PaninBank berfokus pada 6 (enam) unit usaha, yaitu (i) Kredit Pemilikan Rumah (KPR), (ii) kartu kredit dan *personal loan*, (iii) tabungan dan giro, (iv) *wealth management*, (v) perbankan transaksi dan (vi) perbankan digital.

PaninBank pays full attention to the business fundamentals of the Retail Banking segment as it is believed to be the cornerstone of the transformation of traditional transactional services to digital services, targeting the millennial generation as the Bank's main customers in the future. Through digitalisation and synergy with the Group, PaninBank will always be able to provide the best financial services for customers. This is what makes PaninBank trusted as the main financial partner of choice.

Retail Banking offers a wide range of credit and savings products, as well as current account products aimed at businesses with a wide range of currency options. In addition, this segment also has Wealth Management services that provide a wide range of products, such as insurance, mutual funds, bonds and so on.

In 2023, PaninBank Retail Banking focused on 6 (six) business units, namely (i) mortgage loans, (ii) credit cards and personal loans, (iii) savings and current accounts, (iv) wealth management, (v) transaction banking and (vi) digital banking.



INISIATIF STRATEGI DAN KINERJA TAHUN 2023

Kinerja Perbankan Ritel menunjukkan peningkatan di 2023 sejalan dengan kegiatan ekonomi nasional yang semakin membaik di masa *post pandemic situation*. Kendati begitu tahun 2023 memberikan lanskap tantangan yang baru dari sisi moneter terutama terkait kebijakan suku bunga tinggi untuk jangka waktu lama *(higher for longer).* Kondisi ini sedikit banyak tentu memengaruhi kinerja Bank khususnya Perbankan Ritel, akan tetapi seiring dengan membaiknya perekonomian nasional pascapandemi yang lebih terkendali, Perbankan Ritel PaninBank tetap mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif di 2023.

Sejalan dengan fokus PaninBank secara *bank-wide* yang menargetkan pertumbuhan dana murah atau *current account saving account* (CASA) hingga 52% (yoy) di tahun 2023, maka Perbankan Ritel pun telah menerapkan berbagai strategi yang didukung dengan inisiatif-inisiatif strategis yang tepat dan disesuaikan dengan karakteristik di masing-masing unit usaha untuk mewujudkan target tersebut.

STRATEGIC INITIATIVES AND PERFORMANCE 2023

Retail Banking's performance showed an increase in 2023 in line with national economic activity, which is improving in the post-pandemic situation. However, 2023 presented a new landscape of challenges from the monetary side, especially related to higher for longer interest rate policies. This condition certainly affected the Bank's performance, especially the Retail Banking, but along with the improvement in the national economy after a more controlled post-pandemic conditions, PaninBank Retail Banking was able to maintain positive performance growth in 2023.

In line with PaninBank's bank-wide focus on achieving growth of up to 52% (yoy) in low-cost funds or current savings accounts (CASA) by 2023, Retail Banking has also implemented various strategies, supported by appropriate strategic initiatives that were tailored to the characteristics of each business unit, to achieve this goal.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang tahun 2023, Perbankan Ritel berfokus untuk terus memperluas basis nasabah sekaligus meningkatkan posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) khususnya pada produk komponen CASA dengan menghimpun penambahan jumlah nasabah dan rekening baru. Strategi akusisi nasabah baru yang dijalankan Perbankan Ritel menyasar *second generation* dari nasabah-nasabah loyal yang mendominasi *profiling* nasabah PaninBank saat ini. Selain menggarap pasar ritel, PaninBank juga berusaha meningkatkan nilai CASA dengan menjajaki nasabah korporasi melalui produk *payroll service* yang disediakan unit usaha Perbankan Transaksi PaninBank.

Strategi lain yang juga diterapkan PaninBank untuk menggenjot dana murah diwujudkan melalui upaya penetrasi *digital banking* pada segmen Perbankan Ritel terutama dalam mengembangkan aplikasi *mobile banking* yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bertransaksi kepada nasabah untuk bisa mengakses seluruh layanan PaninBank kapan pun hanya melalui *smartphone* mulai dari pengajuan kredit, pembukaan tabungan, hingga penempatan deposito. Produk dan layanan PaninBank didistribusikan melalui kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia serta layanan *e-channel* atau perbankan elektronik berupa ATM, Internet Panin, Mobile Panin, Debit Card Panin, dan Internet Bisnis (Bisnet) Panin.

Sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi Panin Group, Perbankan Ritel juga terus berusaha menggali peluang bisnis yang terbuka lebar melalui sinergi bersama anak perusahaan. Pada tahun 2023, Perbankan Ritel telah melakukan joint marketing dengan Entitas Anak yang bergerak di bidang perusahaan pembiayaan, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Selain itu, Perbankan Ritel juga telah melakukan beberapa aktivitas, seperti pameran automotif di beberapa kota besar. Bersama Panin Dai-ichi Life, Perbankan Ritel juga melakukan customer events bersama cabang-cabang Panin di berbagai kota.

Dengan mengembangkan keenam unit usaha yang tergabung dalam ekosistem segmen Perbankan Ritel, PaninBank optimis dapat terus menembus ke jantung pasar perbankan ritel yang marak di Indonesia. Berikut adalah uraian strategi dan kinerja dari masing-masing unit Perbankan Ritel di tahun 2023:

Faced with the challenges and opportunities of 2023, Retail Banking was focused on continuing to grow its client base while strengthening its position in Third Party Funds (TPF), particularly in CASA component products, by attracting additional clients and new accounts. Retail Banking's new customer acquisition strategy targets the second generation of loyal customers who dominate PaninBank's current customer profile. In addition to working on the retail market, PaninBank is also trying to increase CASA value by exploring corporate customers through payroll service products provided by PaninBank's Transaction Banking business unit.

Another strategy implemented by PaninBank to promote low-cost funds has been realised through the digital banking penetration efforts in the retail banking segment, especially in the development of mobile banking applications, which are expected to provide customers with easy transactions, allowing them to access all PaninBank services at any time, just through smartphones, from loan applications to opening savings accounts and placing deposits. PaninBank's products and services are distributed through branch offices throughout Indonesia as well as e-channel or electronic banking services such as ATM, Internet Panin, Mobile Panin, Debit Card Panin, and Business Internet (Bisnet) Panin.

As the Main Entity in the Panin Group conglomerate, Retail Banking also continues to explore business opportunities that are wide open through synergies with subsidiaries. In 2023, Retail Banking has conducted joint marketing efforts with a subsidiary engaged in the financing company, PT Clipan Finance Indonesia Tbk. In addition, Retail Banking has also conducted several other activities, such as automotive exhibitions in several major cities. Together with Panin Dai-ichi Life, Retail Banking also conducted customer events with Panin branches in various cities.

By developing all six business units within the Retail Banking segment ecosystem, PaninBank is optimistic that it can continue to penetrate into the heart of Indonesia's thriving retail banking market. The following is a description of the strategy and performance of each Retail Banking unit in 2023:

TABUNGAN DAN GIRO
SAVING AND CURRENT ACCOUNT

MENINGKATKAN POSISI PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Keputusan Bank Indonesia (BI) untuk mempertahankan *BI rate* di level yang tinggi sebesar 6,00% pada Desember 2023 telah memberikan dampak terhadap kinerja perbankan nasional, baik terkait bunga dana pihak ketiga maupun kredit. Dampak tersebut juga dirasakan PaninBank yang dihadapkan dengan persaingan ketat dengan *peers* dalam menghimpun dana masyarakat. Menyikapi situasi yang terjadi, PaninBank menerapkan *pricing strategy* yang sejalan dengan kompetitor agar suku bunga yang ditawarkan tetap bersaing di masyarakat.

Segmen Perbankan Ritel mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para nasabah. Guna meningkatkan daya saing usaha, Perbankan Ritel melakukan inovasi dan meningkatkan fitur-fitur produk-produk tabungan yang dimiliki Bank. Seluruh produk unggulan tersebut telah memberikan kontribusi terhadap nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) PaninBank yang dibukukan mencapai Rp145,22 triliun di akhir 2023, naik 2,38% dari tahun sebelumnya senilai Rp141,84 triliun. Dari jumlah tersebut, Tabungan menjadi komponen DPK dengan pertumbuhan paling tinggi di 2023 yang mencapai 5,48% (yoy), serta deposito menyumbangkan pertumbuhan sebesar 1,43% (yoy). Sebagai perbandingan, pada tahun 2022, tabungan tumbuh 5,17% (yoy), giro tumbuh 4,30% (yoy), dan deposito tumbuh 6,46% (yoy).

Sejalan dengan kenaikan DPK, maka rasio giro dan tabungan atau dana murah (CASA) Bank juga mengalami peningkatan dari sebesar 44,77% menjadi 45,29 di akhir 2023. Peningkatan porsi CASA berdampak langsung terhadap penurunan *cost of fund* menjadi 6,50% pada 2023. Dengan kondisi CASA yang tetap kuat, likuiditas PaninBank tetap *ample* selama 2023 sehingga memungkinkan Bank untuk lebih bersaing dalam menyalurkan kredit.

Di tengah kondisi perebutan dana murah di industri perbankan yang kian ketat, unit Perbankan Ritel berusaha untuk tetap produktif meningkatkan nilai DPK terutama pada komponen CASA dengan menerapkan berbagai upaya. Pada tahun 2023, Perbankan Ritel kembali melanjutkan strategi yang sudah dijalankan di tahun-tahun sebelumnya, yakni dengan menawarkan beragam program menarik pada produk tabungan PaninBank.

IMPROVING THIRD PARTY FUNDS GROWTH POSITION (DPK)

Bank Indonesia's (BI) decision to maintain the BI rate at a high level of 6.00% in December 2023 has impacted the performance of national banks, both in terms of interest on third-party funds and credit as well. The impact has also been felt by PaninBank, which faces intense competition from its peers in raising public funds. In response to the situation, PaninBank implemented a pricing strategy that is in line with competitors so that the interest rates offered remain competitive in the community.

The Retail Banking segment develops products and services that meet the needs and desires of customers. To enhance the competitiveness of the business, Retail Banking carries out innovation and improvement of the Bank's savings products features. All of these superior products have contributed to the value of PaninBank's Third Party Funds (DPK) which was recorded at Rp145.22 trillion at the end of 2023, up 2.38% from the previous year's Rp141.84 trillion. Of this amount, Savings became the highest-growing component of DPK in 2023, reaching 5.48% (yoy), and deposits contributed a growth of 1.43% (yoy). In comparison, in 2022, savings grew 5.17% (yoy), current accounts grew 4.30% (yoy), and deposits grew 6.46% (yoy).

In line with the increase in third party funds, the Bank's current account and savings or low-cost funds (CASA) ratio also increased from 44.77% to 45.29 by the end of 2023. The increase in the CASA portion had a direct impact on reducing the cost of funds to 6.50% by 2023. With CASA remaining strong, PaninBank's liquidity remains ample through 2023, allowing the Bank to be more competitive in lending.

In the midst of the increasingly tight competition for low-cost funds in the banking industry, the Retail Banking unit strives to remain productive in increasing the value of deposits, especially in the CASA component by implementing various efforts. In 2023, Retail Banking continued the strategy that has been implemented in previous years, by offering a variety of attractive programmes on PaninBank savings products.

Berikut ini adalah beberapa jenis program dan produk simpanan yang dikembangkan unit Perbankan Ritel PaninBank dalam rangka meningkatkan nilai DPK terutama komponen CASA:

Produk Simpanan PaninBank Hadir bagi Keluarga, Pelajar, dan Masyarakat Luas

Program Panin Super Bonanza: Signature Produk Tabungan PaninBank yang Menjangkau Semua Nasabah

PaninBank telah menyelenggarakan program Panin Super Bonanza selama lebih dari 20 tahun. Program ini merupakan *signature* program PaninBank yang telah mempunyai *brand image* yang kuat di masyarakat serta menjadi motor penggerak peningkatan CASA Bank. Program Panin Super Bonanza memiliki karakteristik yang lebih menarik dari tabungan pada umumnya, baik dari pelayanan prima, keuntungan bunga menarik, hadiah spektakuler, dan kemudahan bertransaksi dengan biaya kompetitif.

Dalam rangka perayaan hari jadi PaninBank yang ke-52, program Panin Super Bonanza 2023-2024 kembali diselenggarakan dengan hadiah spektakuler berupa 20 unit Mercedes-Benz A200 dan total uang tunai sebesar Rp38 miliar. Program tersebut berlaku mulai 1 Oktober 2023 hingga 30 September 2024. Pengundian dilakukan setiap tiga bulan dengan total 735 pemenang. Seluruh nasabah dari kantor cabang manapun memiliki kesempatan yang sama untuk menang dan untuk meningkatkan jumlah nasabah yang mengikuti program ini, PaninBank juga secara konsisten mengembangkan infrastruktur layanan digital dalam meraup simpanan.

Dengan berbagai keunggulan dan manfaat yang ditawarkan, dari tahun ke tahun Panin Super Bonanza sangat diminati masyarakat dan mendapat respon yang positif dari nasabah berbagai kalangan baik perorangan maupun nasabah korporasi. Hal ini tercermin dari kontribusi program Panin Super Bonanza yang berhasil mendorong peningkatan DPK di tahun 2023 sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp145,21 triliun, dan dari total dana tersebut, sekitar 45,29% atau setara Rp65,77 triliun, merupakan produk tabungan dan giro (CASA). Dari total CASA, sekitar Rp53,76 triliun merupakan produk tabungan. Dengan pencapaian tersebut, Panin Super Bonanza 2023 berhasil melanjutkan keberhasilannya sebagai *icon* Tabungan Panin yang berkontribusi memperkuat CASA dan mendukung pertumbuhan Bank secara berkesinambungan.

The following are several types of deposit programmes and products developed by PaninBank's Retail Banking unit in order to increase the value of deposits, especially the CASA component:

PaninBank Savings Products for Families, Students, and the Community at Large

Panin Super Bonanza Programme: PaninBank's Signature Savings Product that Reaches All Customers

PaninBank has been running the Panin Super Bonanza programme for more than 20 years. This programme is PaninBank's signature programme that has a strong brand image in the community and has become a driving force in increasing the Bank's CASA. The Panin Super Bonanza programme has more attractive characteristics than the usual savings account, both in terms of excellent service, attractive interest benefits, spectacular prizes, and ease of transactions with competitive fees.

In celebration of PaninBank's 52nd anniversary, the Panin Super Bonanza 2023-2024 programme is back with spectacular prizes of 20 Mercedes-Benz A200 units and a total of Rp38 billion in cash. The programme is valid from 1 October 2023 to 30 September 2024. Draws are made every three months with a total of 735 winners. All customers from any of the bank's branches have an equal chance of winning, and to increase the number of customers participating in the programme, PaninBank is also consistently developing its digital service infrastructure to capture deposits.

With various advantages and benefits offered, from year to year Panin Super Bonanza is very popular with the public and has received a positive response from various customers, both individuals and corporate customers. This is reflected in the contribution of the Panin Super Bonanza programme which succeeded in driving an increase in third party funds in 2023 so that it was recorded at Rp145.21 trillion, and of the total funds, around 45.29% or equivalent to Rp65.77 trillion, was a savings and current account product (CASA). Of the total CASA, around Rp53.76 trillion was from savings products. With this achievement, Panin Super Bonanza 2023 has continued its success as the icon of Panin Savings which contributes to strengthening CASA and supporting the Bank's sustainable growth.

Program Panin Super Prize (PSP): Tabungan Berencana dengan Hadiah Langsung Menarik

Program Panin Super Prize (PSP) Special menjadi salah satu program andalan PaninBank dalam meningkatkan CASA karena cukup diminati para nasabah eksisting maupun nasabah baru. Dengan mengikuti program ini, nasabah berkesempatan untuk bisa mendapatkan berbagai hadiah langsung tanpa diundi yang memiliki nilai tambah dan bermanfaat serta kualitas barangnya dijamin sudah memenuhi *quality standard* PaninBank. Barang-barang tersebut sesegera mungkin dikirimkan kepada nasabah sesuai dengan standar yang sudah diatur di internal Bank, umumnya untuk wilayah Jabodetabek maksimal 14 hari kerja.

Melalui program PSP, PaninBank mengajak nasabah untuk menabung dengan jangka waktu tertentu (3 bulan, 6 bulan, dan 9 bulan). Selain mendapatkan hadiah langsung berupa barang saat pertama kali mendaftrar, PSP Special juga menawarkan beberapa keuntungan lainnya kepada nasabah, di antaranya penawaran suku bunga kompetitif, berkesempatan mengikuti program undian Panin Super Bonanza, bebas biaya administrasi untuk Nasabah dengan saldo harian minimum Rp25 juta, bebas biaya informasi saldo dan penarikan tunai di jaringan ATM ALTO, ATM Bersama dan PRIMA apabila saldo setelah transaksi di atas Rp5 juta, transfer dana ke Bank lain melalui fasilitas BI-Fast, hanya Rp1.000 atau transfer online Rp3.300.

Hadiah-hadiah yang ditawarkan PaninBank melalui PSP Special adalah barang-barang yang tepat sasaran dan memiliki manfaat jangka panjang. Untuk periode 18 September 2023 - 31 Januari 2024, PSP Special menawarkan berbagai produk hadiah menarik bagi nasabah, seperti Koper American Tourister, Mosh! Latte Bottle Thumble, Kuvings Revo 830 Matt Dark Red, Samsung Galaxy Watch, Samsung Galaxy Flip 5 Hotpot & Grill Multicooker, Instant Pot 9-in-1, Iphone 14, GreenPan Delight, Tab S9 8/128GB dan lainnya. Khusus bagi nasabah loyal, PaninBank dapat menyesuaikan hadiah langsung yang diinginkan sesuai kebutuhan mereka. Seluruh hadiah pada program PSP Special selalu diperbaharui setiap 6 (enam) bulan agar tetap menarik

Pada tahun 2023, PSP Special berkontribusi terhadap peningkatan DPK dengan nilai sebesar Rp145,21 triliun, dan dari total dana tersebut, sekitar 45,29% atau setara Rp65,77 triliun, berasal merupakan produk tabungan dan giro (CASA). Dari total CASA, sekitar Rp53,76 triliun merupakan produk tabungan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa program PSP Special sudah memiliki segmen pasar yang kuat dan berkelanjutan, serta mendapatkan respons yang positif dari nasabah.

Panin Super Prize (PSP) Programme: Savings Plans with Attractive Direct Prizes

The Panin Super Prize (PSP) Special programme has become one of PaninBank's flagship programmes in its efforts in increasing CASA as it attracts both existing and new customers. By participating in this programme, the Bank's customers have the opportunity to get various direct prizes without a draw that have added value and are useful, while the quality of the goods is guaranteed to meet PaninBank's quality standards. The goods are then sent to the customer as soon as possible in accordance with the standards set by the Bank, generally for the Jabodetabek area within a maximum of 14 working days.

Through the PSP programme, PaninBank invites customers to save for a certain period of time (3 months, 6 months, and 9 months). In addition to getting direct prizes in the form of goods at the first time of registration, PSP Special also offers several other benefits to customers, including competitive interest rate offers, the opportunity to participate in the Panin Super Bonanza lottery programme, free administration fees for customers with a minimum daily balance of Rp25 million, free balance information fees and cash withdrawals at ALTO ATM networks, ATM Bersama and PRIMA if the balance after the transaction is over Rp5 million, transfer funds to other banks through BI-Fast facilities, only Rp1,000 or online transfer Rp3,300.

The prizes offered by PaninBank through PSP Special are targeted items that have long-term benefits. For the period 18 September 2023 - 31 January 2024, PSP Special offers various attractive gift products for customers, such as American Tourister Luggage, Mosh! Latte Bottle Thumble, Kuvings Revo 830 Matt Dark Red, Samsung Galaxy Watch, Samsung Galaxy Flip 5 Hotpot & Grill Multicooker, Instant Pot 9-in-1, Iphone 14, GreenPan Delight, Tab S9 8/128GB and others. Especially for loyal customers, PaninBank can customise the prizes to suit their needs. All prizes in the PSP Special programme are renewed every 6 (six) months to keep it interesting.

In 2023, PSP Special contributed to an increase in third party funds with a value of Rp145.21 trillion, and of the total funds, around 45.29% or equivalent to Rp65.77 trillion, came from savings and current account products (CASA). Of the total CASA, around Rp53.76 trillion was savings products. This achievement shows that the PSP Special programme already has a strong and sustainable market segment, and has received a positive response from customers.

Tabungan *Member Get Member* (MGM): Strategi Akusisi Nasabah Baru melalui Sinergi dengan Nasabah Eksisting

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dana simpanan dan memperluas basis nasabah baru, PaninBank mengembangkan Tabungan Panin *Member Get Member* (MGM). Sesuai dengan nama dari produk tabungan ini, PaninBank berusaha menjaring nasabah baru (*New to Bank*/"NTB") dengan mengandalkan referensi dari nasabah loyal. Kriteria untuk bisa mengikuti program *member get member* ini juga cukup mudah, yakni hanya dengan membuka tabungan apapun di PaninBank senilai Rp1 juta dan untuk milenial Rp350 ribu, maka nasabah tersebut sudah bisa mereferensikan nasabah-nasabah lain kepada Bank.

Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah eksisting yang sudah mereferensikan relasi dan koneksi sebagai nasabah baru untuk membuka rekening di PaninBank dengan minimal simpanan Rp25 juta dan diblokir dengan jangka waktu 3, 6, dan 12 bulan, maka PaninBank memberikan *reward* berupa satu poin undian Panin Super Bonanza, juga tambahan komisi 2%. Sedangkan bagi nasabah yang sudah berkenan menyimpankan dananya melalui program juga berhak atas dua poin serta *cashback* menarik sebesar 3,5% yang langsung diberikan pada saat tabungan dibuka. PaninBank juga secara berkala mengadakan acara *gathering* dan memberikan pelatihan bagi para nasabah yang menjadi anggota MGM untuk meningkatkan teknik *closing sales* dalam mengakuisisi nasabah baru.

Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar): Ajarkan Budaya Menabung kepada Pelajar Sejak Dini

Aktivitas perbankan yang dijalankan PaninBank menawarkan beragam produk tabungan yang dapat menjangkau berbagai kalangan nasabah mulai dari usia dewasa hingga anak-anak. PaninBank secara serius merangkul kalangan nasabah anak-anak karena menyadari bahwa generasi anak-anak saat ini kelak akan menjadi bibit unggul dan pemimpin di masa depan sehingga didikan mengenai literasi keuangan dan budaya menabung perlu diajarkan sedini mungkin di bangku sekolah agar manfaatnya dapat dirasakan di kemudian hari.

Dalam rangka mendukung program Inklusi dan Literasi Keuangan, PaninBank telah memiliki sejumlah produk simpanan atau tabungan yang didesain khusus bagi anak-anak yang belum berusia 17 tahun, yaitu Tabungan Junior (0-17 tahun) dan Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar). Semua produk tabungan tersebut disosialisasikan secara berkala di sekolah-sekolah yang sudah bekerja sama dengan PaninBank atau juga melalui aktivitas *cross selling* dengan nasabah eksisting. Selain bertujuan untuk melatih kedisiplinan menabung, produk-produk tabungan PaninBank

Member Get Member (MGM) Savings: New Customer Acquisition Strategy through Synergy with Existing Customers

In order to increase deposit growth and expand the new customer base, PaninBank developed Panin Member Get Member Savings (MGM). As the name of this savings product implies, PaninBank seeks to attract new to bank (NTB) customers by relying on referrals from loyal customers. The criteria for joining the "member get member" programme is also quite simple: just by openning any savings account at PaninBank for Rp1 million, or Rp350,000 for millennials, and then customer can refer other customers to the Bank.

As a form of appreciation to existing customers who have referred their relations and connections as new customers to open accounts at PaninBank with a minimum deposit of Rp25 million, which is blocked within a period of 3, 6, or 12 months, PaninBank provides a reward in the form of one Panin Super Bonanza lottery point, as well as an additional 2% commission. While for customers who have deposited their funds through the programme are also entitled to two points and an attractive cashback of 3.5% which is given immediately when the savings account is opened. PaninBank also regularly organises gatherings and provides training for customers who are members of MGM to improve closing sales techniques in acquiring new customers.

SimPel (Student Savings): Teaching Students the Culture of Saving from an Early Age

PaninBank's banking activities offer a variety of savings products that can reach a wide range of customers from adults to children. PaninBank takes children seriously, recognising that today's generation of children will be the leaders of the future, and therefore financial literacy and the culture of saving need to be taught as early as possible in school to reap the benefits in the future.

In order to support the Financial Inclusion and Literacy programme, PaninBank has a number of savings products designed specifically for children who are not yet 17 years old, namely Tabungan Junior (0-17 years old) and Tabungan SimPel (Student Savings). All those savings products are socialised on a regular basis in schools that have collaborated with PaninBank or through cross selling activities with existing customers as well. Besides aiming to train students the discipline of saving, PaninBank's savings products targeting the student segment also offer other benefits, such as the

yang menyasar segmen pelajar ini juga menawarkan keuntungan lainnya dengan bisa diikutkan pada program Panin Super Bonanza sehingga mereka juga berkesempatan untuk mendapatkan hadiah undian menarik setiap periodenya.

opportunity to participate in the Panin Super Bonanza programme, which gives them the chance to win attractive lottery prizes each period.

Dengan menjalankan program inklusi dan literasi keuangan di sekolah-sekolah, diharapkan masyarakat terutama pelajar sudah mengerti mengenai perbankan dan cara pengelolaan keuangan sejak dini. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan ke sekolah-sekolah dikaitkan juga dengan program Pemerintah melalui produk SimPel (Simpanan Pelajar) Panin. Melalui Tabungan SimPel Panin, para pelajar dididik untuk terbiasa menabung secara rutin setiap minggu/bulannya.

By implementing financial inclusion and literacy programmes in schools, it is hoped that the community, especially students, will have an understanding of the banking and financial management from an early age. Financial inclusion and literacy activities to schools are also linked to the Government's programme through Panin's SimPel (Simpanan Pelajar) product. Through SimPel Panin Savings, students are educated to get used to saving regularly every week/month.

Pada akhir 2023, Bank mencatat total *outstanding* rekening tabungan SimPel PaninBank mencapai sekitar 1.600 rekening sebagai hasil kerja sama dengan lebih dari 1.400 sekolah baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia dalam kegiatan menabung ini dengan total pelajar yang terjangkau adalah sebanyak 45.000 siswa. Pengembangan Tabungan SimPel Panin sejalan dengan target OJK dalam Program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar).

By the end of 2023, the Bank recorded a total outstanding SimPel PaninBank savings account of approximately 1,600 accounts as a result of cooperation with more than 1,400 schools both public and private throughout Indonesia in this savings activity, reaching a total of 45,000 students. The development of SimPel Panin Savings is in line with OJK's target of the One Student One Account Programme (Kejar).

Komitmen dan peran aktif PaninBank dalam mengakselerasi kepemilikan rekening pelajar di Indonesia melalui Tabungan SimPel mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dari OJK di ajang KEJAR Award 2023 sebagai Bank Implementasi KEJAR Terbaik untuk Kategori Bank Swasta Nasional. Kesuksesan ini mengikuti tahun-tahun sebelumnya dimana pada ajang SimPel Award 2020, PaninBank juga telah menerima penghargaan sebagai "*The Best SimPel Development Commercial Bank Category OJK* (Otoritas Jasa Keuangan)". Lalu pada tahun 2019, PaninBank juga berhasil menghantarkan salah satu mitra sekolah binaan, yaitu SD Kristen Widya Wacana yang berlokasi di Solo, untuk menerima penghargaan langsung dari OJK.

PaninBank's commitment and active role in accelerating student account ownership in Indonesia through SimPel Savings has been recognised by OJK at the 2023 KEJAR Award as the Best KEJAR Implementing Bank for the National Private Bank Category. This success follows previous years' success where at the SimPel Award 2020, PaninBank has also received an award as "The Best SimPel Development Commercial Bank Category OJK (Financial Services Authority)". Then in 2019, PaninBank also succeeded in delivering one of its partner schools, SD Kristen Widya Wacana located in Solo, to receive an award directly from OJK.

Selain merangkul para pelajar SD, PaninBank melalui unit Perbankan Ritel juga menjalankan berbagai kegiatan literasi keuangan ke kampus atau universitas untuk menawarkan berbagai produk tabungan kepada mahasiswa, misalnya tabungan berjangka yang sudah ada sejak dari 2009 ataupun produk tabungan lainnya disesuaikan dengan karakteristik serta keperluan nasabah.

In addition to embracing the primary school students, PaninBank, through its retail banking unit, also conducts various financial education activities at universities or colleges, offering students various savings products, such as the term savings account, which was launched in 2009, or other savings products tailored to the characteristics and needs of the customers.

Melalui program CSR "Panin Goes To School" dan "Panin Goes To Campus", PaninBank menegaskan komitmennya untuk mendukung literasi dan inklusi keuangan di Indonesia, sejalan dengan target regulator mencapai lebih dari 50% literasi jasa keuangan pada

Through the "Panin Goes To School" and "Panin Goes To Campus" CSR programmes, PaninBank affirms its commitment to support financial literacy and inclusion in Indonesia, in line with the regulator's target of achieving more than 50% financial services literacy by

akhir 2023 dan mencapai 90% inklusi keuangan pada tahun 2024.

Selain konsisten mengkampanyekan produk SimPel, PaninBank juga selalu aktif berpartisipasi merayakan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang diselenggarakan oleh OJK. Dalam menyambut puncak acara BIK di bulan Oktober 2023, PaninBank telah melakukan serangkaian inisiatif kegiatan selama periode Mei hingga Oktober 2023 yang merupakan rangkaian dari acara BIK melalui berbagai program literasi dan inklusi keuangan yang menyasar berbagai kalangan masyarakat.

Tabungan Rencana: Memahami Kebutuhan Nasabah untuk Persiapan Rencana Mendatang

Dalam mewujudkan aspirasi untuk menjadi institusi keuangan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan finansial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya, PaninBank berusaha hadir dengan berbagai layanan solusi keuangan untuk menjawab segala bentuk kebutuhan dan tantangan keuangan yang dialami para nasabah.

Berangkat dari pemahaman tersebut, PaninBank hadir dengan Tabungan Rencana untuk membantu para nasabah mempersiapkan perencanaan dana untuk keperluan apapun di masa depan, termasuk dalam hal perencanaan dana pendidikan mengingat semakin mahalnya biaya pendidikan yang harus ditanggung para orang tua mulai dari tingkat SD hingga universitas,

Tabungan Rencana Panin menawarkan sejumlah keunggulan dan manfaat, di antaranya membebaskan biaya asuransi, dan keleluasaan dalam menentukan jangka waktu menabung. Produk tabungan ini dilindungi oleh asuransi PT Panin Dai-ichi Life yang terafiliasi dengan PaninBank. Selain itu, nasabah juga dapat mengakses tabungan ini dengan memanfaatkan fasilitas *E-Channel* (ATM, Internet Panin, dan *Mobile Banking*).

Produk Simpanan PaninBank Hadir bagi Para Pengusaha

Panin Super Giro: Solusi Bisnis Bagi Pengusaha

PaninBank memiliki produk simpanan yang dikhususkan bagi nasabah dari kalangan pengusaha, yaitu produk Super Giro. Dengan memiliki produk ini, para nasabah pengusaha atau pebisnis dapat bertransasksi dengan pilihan mata uang yang lengkap, serta mendapatkan banyak manfaat lainnya, seperti bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya buku cek/bilyet giro, bebas biaya kliring, setoran kliring sampai *real-time gross settlement* (RTGS), dan juga bisa mengikuti program Panin Super Bonanza. Semakin banyak jumlah saldo yang mengendap maka semakin banyak pula fasilitas transaksi yang diperoleh.

the end of 2023 and reaching 90% financial inclusion by 2024.

In addition to consistently campaigning for SimPel products, PaninBank also actively participates in celebrating the Financial Inclusion Month (BIK) organised by OJK. To welcome the culmination of the BIK event in October 2023, PaninBank has implemented a series of activity initiatives from May to October 2023, which is a series of BIK events through various financial literacy and inclusion programmes targeting different communities.

Rencana Saving: Understanding Customer Needs for Future Plan Preparation

With the aim of becoming a leading and trustworthy financial institution in providing financial protection that meets the needs of customers at every stage of their lives, PaninBank strives to offer a variety of financial solution services to meet all types of financial needs and challenges faced by customers.

With this in mind, PaninBank has developed Tabungan Rencana to help customers plan for all their future needs, including education fund planning, given the increasing cost of education that parents have to bear from primary school to university.

Tabungan Rencana Panin offers a number of advantages and benefits, including waiving of insurance fees and flexibility in determining the savings period. This savings product is protected by PT Panin Dai-ichi Life insurance which is affiliated with PaninBank. In addition, customers can also access this savings by utilising E-Channel facilities (ATM, Internet Panin, and Mobile Banking).

PaninBank Savings Products for Entrepreneurs

Panin Super Giro: Business Solution for Enterpreneur

PaninBank has a deposit product that is specialised for business customers, the Super Giro product. With this product, entrepreneurs or business customers can transact in a full range of currencies and enjoy many other benefits such as free monthly administration fees, free chequebook/current account book fees, free clearing fees, clearing deposits to RTGS (Real Time Gross Settlement) and can also participate in the Panin Super Bonanza programme. The more the amount of balance deposited, the more transaction facilities are obtained.

Tabungan Pan Dollar: Solusi Kemudahan Bertransaksi dengan Valuta Asing

Tabungan Pan Dollar merupakan jenis tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan ataupun korporasi yang sering melakukan transaksi valuta asing (valas) atau harus menjalankan transaksi antar-mata uang dan antar-negara. Pan Dollar PaninBank memiliki sejumlah keunggulan dan manfaat yang menarik, seperti bebas biaya transaksi, nilai tukar yang kompetitif, dan persyaratan yang cukup mudah. Produk simpanan ini memungkinkan nasabah untuk menabung dalam 11 pilihan mata uang asing, jumah tersebut menjadi yang terlengkap jika dibandingkan dengan bank kompetitor lain. Untuk memudahkan proses transaksi valas, PaninBank melengkapi tabungan Pan Dollar dengan layanan transaksi elektronik khusus. Layanan elektronik ini juga disertai dengan informasi lengkap seputar data kurs terkini untuk beragam jenis mata uang dunia.

Pan Dollar Saving: Solutions to Ease Transactions with Foreign Exchange

Pan Dollar Savings is a type of savings account designed for individual or corporate customers who frequently trade in foreign exchange (forex) or who need to make inter-currency and inter-country transactions. PaninBank Pan Dollar has a number of attractive advantages and benefits, such as free transaction fees, competitive exchange rates, and fairly easy requirements. This deposit product allows customers to save in 11 foreign currency options, which is the most comprehensive compared to other competing banks. To facilitate the process of foreign exchange transactions, PaninBank complements Pan Dollar savings with specialised electronic transaction services. This electronic service is also accompanied by complete information on the latest exchange rate data for various world currencies.

Produk Simpanan bagi Para Pelaku Pasar Modal

Savings Product for Capital Market Players

Tabungan Rekening Dana Nasabah Panin (RDN Panin): Permudah Investor Bertransaksi di Pasar Modal

Panin Customer Fund Account Savings (RDN Panin): Make it easier for investors to transact in the capital market

Selain berfokus pada pertumbuhan jumlah nasabah ritel dan dana segar yang diperoleh melalui produk-produk CASA, PaninBank juga menegaskan perannya sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) yang bermitra dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendukung perkembangan pasar modal Indonesia melalui produk Tabungan Rekening Dana Nasabah Panin (RDN Panin). Produk ini merupakan rekening simpanan yang diperuntukan kepada perorangan maupun perusahaan untuk keperluan penyelesaian transaksi efek.

In addition to focusing on growth in the number of retail customers and fresh funds obtained through CASA products, PaninBank also emphasises its role as a Financial Services Business Actor (PUJK) in partnership with the Indonesia Stock Exchange (IDX) to support the development of the Indonesian capital market through the Panin Customer Fund Account Savings product (RDN Panin). This product is a deposit account designed for individuals and companies for the purpose of securities transaction settlement.

Setelah melalui proses seleksi yang ketat hingga akhirnya dinyatakan memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai administrator RDN oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PaninBank menjaga amanah tersebut dan berkomitmen untuk mempermudah akses investasi bagi para investor yang ingin menanamkan investasinya di pasar modal serta sekaligus menunjukkan eksistensi Bank dalam melengkapi portofolio di industri keuangan. Pada bulan Desember 2023, PaninBank kembali mendapatkan surat penunjukkan dari KSEI sebagai Bank RDN untuk periode 2024-2029.

Having gone through a rigorous selection process until it was finally declared by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as meeting the criteria or requirements to be an RDN administrator, PaninBank holds the mandate and is committed to facilitating investment access for investors wishing to invest in the capital market, while at the same time demonstrating the bank's existence in completing the portfolio in the financial industry. In December 2023, PaninBank received another appointment letter from KSEI as RDN Bank for the period 2024-2029.

Produk tabungan RDN dapat diakses di semua kantor cabang PaninBank yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai Bank RDN, PaninBank berusaha membantu akses keuangan para investor terutama yang berada di daerah-daerah dalam mempercepat pembukaan rekening dan mempermudah aktivitas investasi di pasar modal.

RDN savings product can be accessed at all PaninBank branch offices throughout Indonesia. As an RDN Bank, PaninBank endeavours to help financial access for investors, especially those in the regions, in accelerating account opening and facilitating investment activities in the capital market.

Sebagai tindak lanjut persetujuan sebagai bank administrator RDN, hingga akhir 2023, PaninBank sudah melakukan penandatanganan kerja sama dengan beberapa perusahaan efek, di antaranya PT Panin Sekuritas Tbk, PT First Asia Capital, PT Panca Global Securities, PT Evergreen Sekuritas dan PT RHB Securities Indonesia. Melalui kolaborasi dan sinergi, PaninBank telah mencatat pembukaan RDN mencapai lebih dari 1 juta rekening. Angka tersebut menempatkan PaninBank sebagai salah satu pemegang *market share* RDN terbesar di Indonesia.

As a follow-up to the approval as RDN administrator bank, until the end of 2023, PaninBank has signed cooperation with several securities companies, including PT panin Sekuritas Tbk, PT First Asia Capital, PT Panca Global Securities, PT evergreen Sekuritas and PT RHB Securities Indonesia. Through collaboration and synergy, PaninBank has recorded the opening of more than 1 million RDN accounts. This figure places PaninBank as one of the largest RDN market share holders in Indonesia.

Keberhasilan PaninBank dalam menjaga posisinya sebagai Bank Pembayaran dan Bank Administrator RDN tidak terlepas dari berbagai inisiatif yang sudah dilakukan Bank, mulai dari aktif mengkampanyekan literasi keuangan dan konsistensi dalam menerapkan transformasi digital yang dilakukan secara berkesinambungan. Sehingga, PaninBank senantiasa dapat menjembatani kebutuhan Perusahaan Efek dan masyarakat untuk bertransaksi di pasar modal dengan menyediakan berbagai layanan pembukaan RDN secara *online* melalui aplikasi Perusahaan Efek yang terintegrasi dengan sistem PaninBank.

PaninBank's success in maintaining its position as a payments bank and RDN administrator bank is inextricably linked to the various initiatives it has undertaken, starting with an active campaign to promote financial literacy and the consistency of its ongoing digital transformation. Thus, PaninBank can always bridge the needs of securities companies and the public to transact in the capital market by providing various online RDN opening services through securities company applications integrated with PaninBank systems.

Produk Simpanan untuk Mendukung Program Pemerintah

Savings Products to Support Government Programmes

PaninBank Sebagai Bank Penyimpan Dana Margin Untuk MemBantu Aktivitas Perusahaan Pialang Berjangka

Selain memerhatikan kebutuhan nasabah individu maupun korporasi, PaninBank juga memberikan dukungan nyata terhadap roda perekonomian nasional dengan menjadi Bank Penyimpan Margin yang terdaftar di BAPPEBTI. Setelah resmi mendatangani kerja sama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) atas penunjukkan tersebut, maka PaninBank resmin bertindak sebagai bank penyimpan dana dan pembayaran untuk PT KBI dan anggotanya yang merupakan para perusahaan pialang berjangka untuk menyelesaikan transaksi perdagangan berjangka komoditi yang dilakukan di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ).

PaninBank as a Margin Fund Depository Bank to Assist Futures Brokerage Company Activities

In addition to paying attention to the needs of individual and corporate customers, PaninBank also provides real support for the national economy by becoming a Margin Depository Bank registered with BAPPEBTI. Following the official signing of a cooperation agreement with PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) on the appointment, PaninBank officially acts as a depository and payment bank for PT KBI and its members, which are futures brokerage companies, for the settlement of commodity futures trading transactions conducted at the Jakarta Futures Exchange (BBJ).

Semua kegiatan penyimpanan dana margin, dana jaminan kliring, serta pembayaran penyelesaian transaksi dilakukan dengan menggunakan rekening giro dan layanan perbankan PaninBank, secara elektronik maupun non-elektronik. Kerja sama dengan KBI ini menjadi salah satu langkah strategis yang ditempuh Bank untuk meningkatkan DPK. PaninBank berkomitmen akan terus memberikan layanan prima khususnya terkait penyimpanan dana margin yang dimiliki pada investor di perdagangan berjangka komoditi.

All margin deposit activities, clearing guarantee funds, and transaction settlement payments are carried out using PaninBank's current accounts and banking services, electronically and non-electronically. This cooperation with KBI is one of the strategic steps taken by the Bank in its efforts to increase third party funds. PaninBank is committed to continue to provide excellent service, especially related to the storage of margin funds owned by investors in commodity futures trading.

PaninBank Sebagai Bank Persepsi dapat Menerima Transaksi Penerimaan Negara melalui Modul Penerimaan Negara (MPN)

PaninBank resmi ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pembayaran atau setoran penerimaan negara ke rekening kas negara. Dengan menjadi Bank Persepsi, PaninBank dapat menerima Transaksi Penerimaan Negara yang meliputi Penerimaan Pajak, Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) serta Penerimaan Bea dan Cukai, baik dari Nasabah maupun Non Nasabah dengan cepat, akurat dan efisien, melalui MPN (Modul Penerimaan Negara).

Seluruh transaksi penerimaan negara tersebut dapat dilakukan melalui :

1. Counter Teller di seluruh kantor Cabang Bank Panin
2. ATM
3. Internet Banking Biznet untuk nasabah Corporate

Penunjukan PaninBank sebagai mitra Pemerintah dalam hal penerimaan negara membuktikan kemampuan PaninBank dalam memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk dapat menjadi bank persepsi mengingat tidak semua bank di Indonesia mendapatkan kesempatan untuk memberikan layanan keuangan ini. Dengan segala keunggulan operasional yang dimiliki, PaninBank optimis dapat menyukseskan program Pemerintah terutama dalam meningkatkan kualitas sistem layanan di bidang penerimaan Negara.

PaninBank Dipercaya Sebagai Bank Mitra Untuk Mengelola Dana Pemerintah

PaninBank sangat bersyukur bahwa rekam jejaknya di industri perbankan nasional dan keberhasilan dalam melewati masa-masa sulit telah membuahkan hasil yang baik sekarang ini. Pengalaman matang dan perjalanan panjang PaninBank selama lebih dari 50 tahun berkontribusi bagi kemajuan industri keuangan dapat dilihat dari kepercayaan yang diamanatkan OJK kepada PaninBank sebagai mitra untuk mengelola dana Pemerintah.

Penunjukan ini menunjukkan bahwa Bank *eligible* dan telah memenuhi persyaratan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 43/2020 tentang perubahan atas PP 23/2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional.

Dengan status PaninBank sebagai bank mitra bagi Pemerintah, maka PaninBank dapat melayani segala bentuk kebutuhan penempatan dana Pemerintah baik yang nantinya akan disalurkan untuk institusi BLU (Badan Layanan Umum) atau jajaran Kementerian

PaninBank as a Perception Bank can Accept State Revenue Transactions through the State Revenue Module (MPN)

PaninBank was officially appointed by the Indonesian Ministry of Finance as a Perception Bank to receive payments or deposits of state revenues into the state treasury account. By becoming a Perception Bank, PaninBank can receive State Revenue Transactions which include Tax Revenue, Non-Tax State Revenue (PNBP) and Customs and Excise Revenue, both from Customers and Non-Customers quickly, accurately and efficiently, through the MPN (State Revenue Module).

All state revenue transactions can be carried out through:

1. Counter Teller di seluruh kantor Cabang Bank Panin
2. ATM
3. Internet Banking Biznet untuk nasabah Corporate

The appointment of PaninBank as a partner of the Government in terms of state revenues is a testament to PaninBank's ability to fulfill all the requirements set by the Government to become a Perception Bank, considering that not all banks in Indonesia have the opportunity to provide this financial service. With all the operational advantages it has, PaninBank is optimistic that it can make the Government's program a success, especially in improving the quality of State Revenue service systems.

PaninBank Trusted as Partner Bank to Manage Government Funds

PaninBank is very grateful that its track record in the national banking industry and its success in overcoming difficult times has led to the good results it has achieved today. PaninBank's mature experience and long journey of more than 50 years of contributing to the development of the financial industry is evidenced by the OJK's trust in PaninBank as a partner in the management of government funds.

This appointment shows that the Bank is eligible and has fulfilled the requirements set out in Government Regulation No. 43/2020 concerning amendments to Government Regulation 23/2020 concerning the Implementation of the National Economic Recovery Programme in the Context of Supporting State Financial Policies for Handling the COVID-19 Pandemic and or Facing Threats that Endanger the National Economy and or Financial System Stability and National Economic Rescue.

PaninBank's status as a partner bank to the Government enables it to meet all forms of placement needs for Government funds, whether they are channelled to BLU (Public Service Agency) institutions or other Ministry

Lembaga lainnya. Pemberian layanan ini tidak hanya dilakukan di kantor pusat, melainkan juga bisa didapatkan di lebih dari 500 kantor cabang PaninBank yang tersebar di seluruh Indonesia.

agencies. This service is available not only at the head office, but also at more than 500 PaninBank branches throughout Indonesia.

Produk Simpanan PaninBank Hadir Bagi Para Eksportir

PaninBank dipercaya sebagai salah satu dari 20 *agent* bank yang dapat memfasilitasi nasabah ekspotir untuk menempatkan Dana Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam (SDA) dalam instrumen TD Valas DHE di Bank Indonesia. Melalui produk ini, para nasabah eksportir mendapatkan sejumlah keuntungan menarik, di antaranya bisa mendapatkan suku bunga yang kompetitif berdasarkan *tiering* volume dan tenor serta mendapatkan insentif perpajakan sesuai dengan PP No. 123 tahun 2015.

PaninBank Savings Products for Exporters

PaninBank is trusted as one of 20 agent banks that can facilitate exporter customers to place Natural Resources Export Proceeds (DHE) in the TD Valas DHE instrument at Bank Indonesia. Through this product, exporter customers receive a number of attractive benefits, including the ability to obtain competitive interest rates based on volume and maturity tiering, as well as tax incentives in accordance with PP No. 123 of 2015.

KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH
HOME OWNERSHIP LOANS

MEWUJUDKAN MIMPI NASABAH MILIKI RUMAH IMPIAN

Di tengah kondisi *backlog* kepemilikan perumahan yang masih sangat tinggi mencapai angka 9,9 juta di akhir 2023, PaninBank berusaha hadir dengan produk unggulan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Panin untuk membantu masyarakat ataupun nasabah eksisting memiliki hunian yang mereka impikan. Di PaninBank, pembiayan kredit properti baik untuk rumah tinggal ataupun apartemen masih menjadi salah satu produk kredit unggulan dari unit ritel. Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan pembiayaan di sektor properti, PaninBank menawarkan beberapa produk KPR yang memiliki variasi tenor hingga 15 tahun, disertai dengan manfaat-manfaat lainnya.

REALISING CUSTOMERS' DREAMS OF OWNING A DREAM HOME

In the midst of a housing backlog that is still very high, reaching 9.9 million by the end of 2023, PaninBank is trying to come up with a superior product, the Panin Home Ownership Loans (KPR), to help the community or existing customers get the home of their dreams. At PaninBank, housing loans for both houses and apartments remain one of the leading retail loan products. In order to meet the financing needs of its customers in the real estate sector, PaninBank offers several mortgage products with a variety of tenor up to 15 years and other benefits.

Sepanjang tahun 2023, PaninBank cukup agresif dalam hal pemasaran KPR. Hal ini bisa dilihat dari total penyaluran KPR Bank yang dibukukan mencapai Rp23,24 triliun, naik 14,78% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,24 triliun. Pencapaian tersebut tidak lepas dari keberhasilan PaninBank dalam memberikan promo KPR berbunga murah dengan proses yang cepat dan persyaratan yang fleksibel.

Throughout 2023, PaninBank was quite aggressive in terms of mortgage marketing. This can be seen from the Bank's total mortgage disbursement which reached Rp23.24 trillion, up 14.78% from the previous year of Rp20.24 trillion. This achievement is inseparable from PaninBank's success in providing low-interest mortgage promotions with fast processing and flexible requirements.

Sejauh ini, KPR jual beli masih menjadi produk KPR yang diunggulkan dengan porsi kontribusi kredit terbesar terhadap total penyaluran KPR Panin di akhir 2023. Sumber pengajuan aplikasi KPR jual beli berasal dari *Developer* dan *Broker* yang bermitra dengan PaninBank.

So far, sale and purchase mortgages are still the preferred mortgage product with the largest share of loans contributing to Panin's total mortgage distribution by the end of 2023. The source of applications for sale and purchase mortgages comes from developers and brokers who work with PaninBank.

Keberhasilan unit ritel dalam mendorong pertumbuhan kredit KPR di tahun 2023 diikuti dengan posisi NPL KPR Panin yang relatif stabil dari tahun sebelumnya, yaitu

The retail unit's success in driving mortgage loan growth in 2023 was followed by Panin's relatively stable mortgage NPL position from the previous year,

tetap sebesar 2,43%. Hal ini menunjukkan bahwa proses penanganan serta penyelesaian kredit bermasalah telah ditangani dan diawasi dengan baik serta juga didukung dengan adanya peningkatan *sales* KPR.

Pada tahun 2023, nilai kontribusi pembiayaan KPR Panin mencapai 17,97% dari total *outstanding* kredit Bank. Sementara itu kontribusi pendapatan bunga yang diberikan oleh produk KPR Panin dibukukan sebesar Rp1.50 triliun atau setara 12,21% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2023.

Menjelang berakhirnya relaksasi restrukturisasi kredit akibat COVID-19 pada Maret 2024, *progress* restrukturisasi KPR PaninBank menunjukkan perbaikan sehingga *loan at risk* (LAR) juga menurun dengan kualitas kredit yang disalurkan tetap terjaga. Per 31 Desember 2023, posisi kredit KPR yang direstrukturisasi PaninBank adalah sebesar Rp1,73 triliun atau turun 22% dibandingkan posisi restrukturisasi pada tahun 2022. Tren penurunan nilai restrukturisasi KPR yang konsisten selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kinerja para debitur KPR yang terkena dampak pandemi sudah mengalami perbaikan secara bertahap.

Selain berhasil menorehkan performa yang positif pada kinerja bisnis selama 2023, unit KPR juga menunjukkan produktivitasnya dalam menghadirkan produk KPR baru yang sesuai dengan selera pasar yaitu pembiayaan KPR Gudang Serba Guna/3 in 1.

Seluruh keberhasilan yang telah ditunjukkan unit KPR selama 2023 tentunya dapat terwujud berkat eksekusi strategi yang tepat di tengah tantangan sentimen kenaikan harga rumah hingga suku bunga yang kompetitif. Untuk menyiasati kondisi *market* yang dinamis, PaninBank memberikan suku bunga tetap *(fixed rate)* dan selanjutnya naik secara berjenjang secara pasti, tidak mengikuti suku bunga acuan Bank Indonesia. Strategi tersebut menjadi keunggulan kompetitif tersendiri yang dimiliki Bank karena sampai saat ini tidak ada *peers* lain yang menerapkan program serupa pada produk kreditnya.

PaninBank menawarkan fasilitas KPR dengan bunga pasti sebesar 4,2% (p.a.) *fixed* untuk 3 tahun pertama, kemudian pada tahun keempat hingga keenam bunga ditetapkan sebesar 7,78% (yoy), dan selanjutnya bunga dipatok sebesar 9,78% (yoy) sampai dengan jangka waktu tenor 15 tahun. Program ini diyakini membawa banyak manfaat bagi para nasabah dan memungkinkan masyarakat untuk memiliki rumah dengan bunga murah di tengah tren kenaikan suku bunga yang diprediksi akan terus berlanjut hingga 2024 mendatang.

which remained at 2.43%. This shows that the process of handling and resolving non-performing loans has been properly managed and monitored, and is also supported by an increase in mortgage sales

In 2023, the contribution value of Panin's mortgage financing reached 17.97% of the Bank's total outstanding loans. Meanwhile, the contribution of interest income provided by Panin's mortgage products was recorded at Rp1.50 trillion or equivalent to 12.21% of the Bank's total interest income in 2023.

Towards the end of credit restructuring relaxation due to COVID-19 in March 2024, PaninBank's mortgage restructuring progress showed improvement, so that loan at risk (LAR) also decreased, while the quality of the loans was maintained. As of December 31, 2023, PaninBank's restructured mortgage loan position was Rp1.73 trillion, a 22% decrease compared to the restructured position in 2022. The consistent downward trend in the value of mortgage restructurings over the past few years indicates that the performance of mortgage debtors affected by the pandemic has gradually improved.

In addition to achieving a positive performance in business performance during 2023, the KPR unit also showed its productivity in presenting a new mortgage product that suits the market's taste, namely the 3-in-1 Multipurpose Warehouse Mortgage financing.

All the successes shown by the Mortgage unit in 2023 were undoubtedly achieved thanks to the implementation of the right strategy amidst the challenges of rising house price sentiment and competitive interest rates. In response to dynamic market conditions, PaninBank offers a fixed rate and then gradually increases it steadily, rather than following Bank Indonesia's benchmark rate. This strategy has become a competitive advantage for the bank, as none of its competitors have implemented a similar programme in their lending products.

PaninBank offers a mortgage facility with a fixed interest rate of 4.2% (p.a.) fixed for the first 3 years, then in the fourth to sixth year the interest rate is set at 7.78% (yoy), and then the interest rate is pegged at 9.78% (yoy) for a tenor up to 15 years. This scheme is expected to bring many benefits to customers, enabling them to own a home at a low interest rate amid a trend of rising interest rates that is predicted to continue until 2024.

Penawaran produk KPR PaninBank yang dikemas dengan program suku bunga menarik berhasil minat masyarakat dan disukai kalangan generasi muda atau kaum millenials. Untuk memaksimalkan potensi yang terbuka lebar di bisnis KPR, PaninBank juga memperbanyak jalinan kerja sama pembiayaan KPR dengan sejumlah *developer* dan *broker* properti. Saat ini PaninBank sudah menjalin kerja sama dengan berbagai pengembang properti terkenal di Indonesia, seperti Summarecon, Ciputra, Sinarmas Land, Agung Sedayu dan Agung Podomoro. Melalui kerja sama ini, Bank memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi kepemilikan unit-unit rumah.

PaninBank's range of mortgage product offerings with attractive interest rate programmes has attracted public interest and is favoured by the younger generation or millennials. In order to maximise the vast potential of the mortgage business, PaninBank is also expanding its mortgage financing cooperation with a number of property developers and brokers. Currently, PaninBank has collaborated with various well-known property developers in Indonesia, such as Summarecon, Ciputra, Sinarmas Land, Agung Sedayu and Agung Podomoro. Through this collaboration, the Bank provides convenience for the community in conducting transactions for the ownership of housing units.

Strategi lainnya yang tidak kalah penting dalam memaksimalkan potensi unit KPR diwujudkan melalui kolaborasi dan memperkuat sinergi bersama Panin Group misalnya dengan menawarkan program-program pembiayaan rumah kepada karyawan KPR Panin.

Another important strategy to maximise the potential of the KPR unit is to cooperate and strengthen synergies with the Panin Group, for example by offering home financing programmes to Panin KPR employees.

Agar produk-produk KPR Panin senantiasa berdaya saing di pasar pembiayaan properti, unit KPR terus berusaha membangun fondasi yang kuat mulai dari menjaga *size* jumlah karyawan agar dapat memenuhi keperluan pengembangan bisnis dan konsisten mengadakan kegiatan pendidikan/pelatihan/sertifikasi untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Pada tahun 2023, unit KPR telah mengikutsertakan personelnya pada sejumlah pelatihan, di antaranya Program pelatihan AOP KPR, *Training Basic Credit,* Analisa *Credit* dan *Product Knowledge.*

In order for Panin's mortgage products to remain competitive in the real estate financing market, the Mortgage Division continues to build a strong foundation, starting with maintaining the number of employees to meet business development needs and consistently implementing education/training/certification activities to improve the skills of employees. In 2023, the KPR unit has enrolled its personnel in a number of trainings, including the AOP KPR training programme, Basic Credit Training, Credit Analysis and Product Knowledge.

Atas segala pencapaian yang berhasil diraih di 2023, unit KPR tidak lekas berpuas diri dan berkomitmen untuk bisa memberikan hasil kinerja yang lebih baik di waktu mendatang. Optimisme ini juga didukung dengan kondisi dunia usaha yang belakangan mulai memberikan dampak yang sangat positif dan kondisi usaha dari nasabah yang juga semakin membaik.

For all the achievements made in 2023, the mortgage unit is not complacent and is committed to delivering better performance results in the future. This optimism is also underpinned by business conditions, which have recently started to have a very positive impact, and customers' business conditions are also improving.

Untuk dapat mewujudkan target pertumbuhan KPR sebesar 15% di 2024, unit KPR telah menetapkan sejumlah strategi utama, di antaranya melakukan penambahan karyawan, tetap melanjutkan pemberian suku bunga KPR yang kompetitif, perluasan kerja sama dengan berbagai *Developer* dan *Broker,* serta merancang program-program kerja sama KPR yang menarik dengan *developer.* Terlepas dari berbagai inisiatif yang sudah direncanakan secara matang untuk menjemput pertumbuhan bisnis yang lebih baik ke depan, unit KPR memastikan komitmennya untuk selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit, yakni dengan melakukan *due diligence* secara ketat terhadap profil calon debitur.

In order to achieve the mortgage growth target of 15% in 2024, the mortgage unit has set a number of key strategies, including hiring more employees, continuing to offer competitive mortgage interest rates, expanding cooperation with various developers and brokers, and designing attractive mortgage cooperation programmes with developers. In addition to the various initiatives that have been carefully planned with a view to achieving better business growth in the future, the KPR unit reaffirms its commitment to always prioritise the principle of prudence in lending, namely by carrying out rigorous due diligence on the profile of the prospective debtor.

KARTU KREDIT DAN *PERSONAL LOAN*
CREDIT CARDS AND PERSONAL LOANS

MENAWARKAN BANYAK KEUNTUNGAN DAN SOLUSI PINJAMAN CEPAT BAGI NASABAH

Kartu Kredit

Bisnis kartu kredit mulai pulih jelang paruh kedua tahun 2023 atau usai status pandemi COVID-19 resmi dicabut oleh Pemerintah Indonesia. Berdasarkan statistik sistem pembayaran dan infrastruktur pasar keuangan (SPIP) Bank Indonesia, terlihat bahwa transaksi kartu kredit perbankan mengalami penurunan selama pandemi. Nilai transaksi kartu kredit sepanjang 2020 atau pada awal pandemi merosot 30,28% (yoy). Namun secara perlahan pada 2021 dan 2022 nilai transaksi kartu kredit mulai merangkak naik meskipun belum menyentuh angka sebelum pandemi.

Meningkatnya nilai transaksi kartu kredit di masa pascapandemi terjadi seiring pemulihan ekonomi yang kuat dan semakin tingginya daya beli masyarakat serta juga didukung oleh intervensi Bank Indonesia (BI) yang memberikan stimulus berupa perpanjangan relaksasi kartu kredit hingga 31 Desember 2023 setelah sebelumnya hanya akan diperpanjang sampai dengan akhir Juni 2023.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang konsisten bertahan di jalur pemulihan yang kuat selama 2023 dan adanya dukungan kebijakan relaksasi BI bagi bisnis kartu kredit secara inklusif, PaninBank berusaha memanfaatkan peluang yang ada untuk menggenjot pertumbuhan bisnis kartu kredit dengan berfokus pada implementasi sejumlah strategi berikut ini:

a) Menambah jumlah kartu kredit baru dengan fokus kepada nasabah eksisting yang belum memiliki Kartu Kredit Panin; Selain itu juga menyasar para karyawan/pegawai di perusahaan melalui program Panin at work.
b) Meningkatkan jumlah penggunaan Kartu Kredit Panin dengan menawarkan berbagai program menarik serta menambah dan meningkatkan kerja sama *partnership* bersama *merchant* strategis di segmen-segmen baru seperti Mitra 10, Ikea, Goldenrama, Aviatour, Time International, Hartono Elektronik, Elektronik City, Maystar, Yoshinoya, dan lainnya;
c) Fokus meningkatkan jumlah transaksi *online* dan mendorong penggunakan kartu kredit *corporate* dengan memberikan berbagai keuntungan dan fasilitas menarik kepada perusahanan yang telah menjadi rekanan PaninBank;

OFFERING MANY BENEFITS AND FAST LOAN SOLUTIONS FOR CUSTOMERS

Credit Card

The credit card business started to recover towards the second half of 2023 or after the COVID-19 pandemic status is officially lifted by the Indonesian Government. Based on Bank Indonesia's payment system and financial market infrastructure (SPIP) statistics, it appears that bank credit card transactions have declined during the pandemic. The value of credit card transactions throughout 2020 or at the beginning of the pandemic fell by 30.28% (yoy). However, in 2021 and 2022 the value of credit card transactions slowly began to creep up even though it had not touched the pre-pandemic figure.

The increase in the value of credit card transactions in the post-pandemic period was in line with the strong economic recovery and higher purchasing power of the community, and was also supported by the intervention of Bank Indonesia (BI), which provided stimulus in the form of extending the credit card relaxation until 31 December 2023, after previously extending it only until the end of June 2023.

With the national economic growth consistently remaining on a strong recovery path through 2023 and with the support of BI's relaxation policy for credit card business inclusively, PaninBank seeks to capitalise on the opportunity to boost credit card business growth by focusing on the implementation of a number of strategies as follows:

a) Increase the number of new credit card holders with a focus on existing customers who do not yet have a Panin Credit Card; In addition, it also targets employees/employees in the company through the Panin At Work programme.
b) Increase the number of Panin Credit Card usage by offering various attractive programmes as well as adding and enhancing partnership cooperation with strategic merchants in new segments such as Mitra 10, Ikea, Goldenrama, Aviatour, Time International, Hartono Elektronik, Elektronik City, Maystar, Yoshinoya, and others;
c) Focus on increasing the number of online transactions and encouraging the use of corporate credit cards by providing various benefits and attractive facilities to companies that have become PaninBank's partners;

d) Meningkatkan alternatif pembayaran dengan metode cicilan, baik di *merchant-merchant* yang sudah bekerja sama dengan Kartu Kredit Panin hingga memberikan kemudahan untuk mengubah transaksi menjadi cicilan;
e) Meningkatkan jumlah pemegang kartu kredit aktif untuk melakukan transaksi; dan
f) Memperkuat *branding* Kartu Kredit Panin dengan melakukan promosi di berbagai *platform*/media komunikasi untuk meningkatkan *awareness* masyarakat, seperti melalui media sosial *official* milik PaninBank, *billboard LED, email blast*, *whatsapp business,* dan media promo lainnya.

Selain menerapkan berbagai strategi bisnis di atas, PaninBank juga melihat bahwa peran SDM sangat besar dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, PaninBank memberikan pelatihan mengenai produk *knowledge* Kartu Kredit Panin kepada tim-tim di cabang khususnya bagi *frontliner* baru, baik secara *offline* maupun *online*. Selain itu, untuk memperkaya wawasan karyawan, PaninBank juga mengikutsertakan mereka pada program *refreshment training* yang diadakan oleh *principal*, seperti Visa mapun yang dilakukan oleh AKKI (Assosiasi Kartu Kredit Indonesia).

Berkat disiplin tinggi dari seluruh karyawan dalam menerapkan strategi bisnis yang telah ditetapkan dan komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas serta kemampuan personal, segmen bisnis kartu kredit PaninBank berhasil memberikan kinerja yang lebih baik di 2023 dengan nilai dan volume transaksi kartu kredit mengalami pertumbuhan sekitar 22,3% dari tahun sebelumnya. Dari seluruh jumlah transaksi yang tercatat selama 2023, aktivitas belanja *Retail overseas* meningkat 40,2% (yoy), sedangkan transaksi *retail* melalui *e-commerce* atau *online* membukukan kenaikan sebesar 14,7% (yoy) di 2023.

Pada indikator lainnya, nilai NPL di unit kartu kredit juga konsisten menunjukkan tren yang terus menurun dari 1,12% pada 2022 menjadi 1,09% di tahun ini. Hal ini menunjukkan bahwa PaninBank berhasil menjaga kualitas kreditnya secara hati-hati sehingga tetap berada di posisi yang sehat meskipun pertumbuhan transaksi meningkat.

Per 31 Desember 2023, jumlah kartu kredit PaninBank sudah mencapai sekitar 182 ribu unit, tumbuh 12,3% (yoy) dari tahun lalu sebanyak 162 ribu unit. Sementara itu penambahan kartu kredit baru tercatat lebih tinggi 17,8% (yoy) dibandingkan tahun 2022 dan jumlah transaksi pun mengalami peningkatan 22,4% sepanjang tahun ini.

d) Increasing payment alternatives with instalment methods, both at merchants who have collaborated with Panin Credit Cards, and to provide convenience for converting transactions into instalments;
e) Increase the number of active credit card holders to conduct transactions; and
f) Strengthening Panin Credit Card branding by conducting promotions on various communication platforms/media to increase public awareness, such as through PaninBank's official social media, LED billboards, email blasts, whatsapp business, and other promo media.

In addition to implementing the various business strategies mentioned above, PaninBank also believes that the role of human resources in supporting business sustainability is very important. For this reason, PaninBank provides training, both offline and online, in Panin Credit Card product knowledge to the branch teams, especially for new frontline staff. In addition, to enrich employees' knowledge, PaninBank also participates in refresher training programmes held by principals, such as Visa and also those organized by AKKI (Indonesian Credit Card Association).

Thanks to the high discipline of all employees in the implementation of the defined business strategies and the commitment to the continuous improvement of personal skills and abilities, PaninBank's credit card business segment was able to improve its performance in 2023, with the value and volume of credit card transactions increased by approximately 22.3% compared to the previous year. Of the total number of transactions recorded during 2023, overseas retail shopping activity increased by 40.2% (yoy), while retail transactions through e-commerce or online posted an increase of 14.7% (yoy) in 2023.

In other indicators, the NPL value in the credit card unit has also consistently shown a downward trend from 1.12% in 2022 to 1.09% this year. This shows that PaninBank has managed to prudently maintain its credit quality, so that it remained in a healthy position despite increased transaction growth.

As of 31 December 2023, the number of PaninBank credit cards had reached around 182 thousand units, growing 12.3% (yoy) from last year's 162 thousand units. Meanwhile, the addition of new credit cards was recorded at 17.8% (yoy) higher than in 2022 and the number of transactions increased by 22.4% so far this year.

Kendati berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang secara keseluruhan menunjukkan indikator pencapaian positif, Unit Kartu Kredit PaninBank menyadari bahwa perjalanan sepanjang tahun 2023 tidak selalu mulus. Beberapa isu atau tantangan utama masih menyelimuti bisnis kartu kredit, seperti suku bunga kartu kredit yang relatif tidak naik sejak pandemi, proses *onboarding* untuk nasabah baru pengguna kartu kredit PaninBank belum sepenuhnya dilakukan melalui otomasi, serta persaingan ketat dengan produk *Buy now, pay later* (BNPL) yang juga menyasar pemegang kartu kredit. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, PaninBank telah merumuskan langkah-langkah strategi seperti mengembangkan proses otomasi dalam proses onboarding, menambah fitur fitur kemudahan pembayaran. Disamping melakukan mitigasi risiko untuk meminimalkan potensi terjadinya risiko yang akan dihadapi Bank (*preemptive action).*

Despite recording overall performance growth with positive performance indicators, PaninBank's credit card unit recognised that the journey through 2023 was not always smooth. Several key issues or challenges still surround the credit card business, such as credit card interest rates that have remained relatively unchanged since the pandemic, the onboarding process for new PaninBank credit card users is not fully automated, and fierce competition from Buy Now, Pay Later (BNPL) products that also target credit cardholders. To overcome these obstacles, PaninBank has formulated strategic measures such as developing automation processes in the onboarding process and adding features for ease of payment. In addition, risk mitigation activities are carried out to minimise the potential occurrence of risks to which the Bank is exposed (preemptive action).

Kedepan, PaninBank berencana untuk meneruskan strategi yang terbukti efektif di tahun 2023. Dengan membidik beberapa sektor potensial yang diproyeksikan memiliki ruang untuk tumbuh dan diyakini akan menjadi pangsa pasar yang bagus, PaninBank telah mempersiapkan target dan rencana bisnis yang matang untuk diimplementasikan oleh Unit Kartu Kredit pada 2024 mendatang, di antaranya:

- Menambah jumlah kartu kredit baru melalui program Panin at work pada kelompok *fixed income group* (karyawan) melalui kerja sama bersama beberapa rekan perusahaan;
- Bekerja sama dengan *merchant-merchant* dalam menawarkan beragam penawaran menarik seperti *bundling* produk kartu bagi nasabah yang baru pertama kali *apply* kartu kredit Panin;
- Mendorong penambahan jumlah kartu kredit baru di cabang-cabang khususnys di luar Jabodetabek;
- Meningkatkan transaksi dan volume penggunaan kartu kredit Panin dengan menggandeng *partner* baru yang mempunyai jaringan distribusi secara nasional;
- Memperbanyak jalinan kerja sama dengan menambah jumlah *merchant* di luar Jabodetabek;

Going forward, PaninBank plans to continue the strategies that have proven effective in 2023. By targeting several potential sectors that are expected to have room for growth and considered a good market share, PaninBank has prepared a mature objective and business plan to be implemented by the Credit Card Unit in 2024, including:

- Increasing the number of new credit cards through the Panin At Work programme for the fixed income group (employees) through cooperation with several corporate partners;
- Collaborate with merchants to offer a range of attractive offers such as bundling card products for customers who apply for Panin credit card for the first time;
- Encourage the addition of new credit cards at branches, especially outside Jabodetabek;
- Increase the transaction and usage volume of Panin credit cards by engaging new partners with national distribution networks;
- Expand partnerships by increasing the number of merchants outside Jabodetabek.

Acquiring

Selama tahun 2023 sejak pandemic berakhir, PaninBank sebagai bank penyedia jasa pembayaran melalui EDC (*Acquiring bank*) telah menempatkan lebih dari 2.500 mesin EDC di berbagai merchant di seluruh Indonesia dengan total penerimaan transaksi pembayaran mencapai Rp100 miliar/bulan.

EDC Panin dapat menerima pembayaran dari semua kartu kredit dan Kartu Debit yang berlogo GPN, Visa, Mastercard.

Acquiring

In 2023, since the end of the pandemic, PaninBank, as a bank that provides payment services through EDC (acquiring bank), has placed more than 2,500 EDC machines in various merchants throughout Indonesia, with total payment transaction revenue reaching Rp100 billion/month.

Panin EDCs can accept payments from all credit cards and Debit Cards with NPG, Visa, and Mastercard logos.

Selain itu salah satu fasilitas yang ada di EDC Panin adalah bagi Pemegang Kartu Kredit Panin bisa melakukan alternative pembayaran dengan fasilitas cicilan di *merchant-merchant* kerja sama.

Proses untuk mendapatkan fasilitas EDC Panin juga sangat mudah tanpa dikenakan biaya sewa dan penyediaan layanan 24 jam.

Rencana bisnis tahun 2024, PaninBank akan terus mengembangkan media penerimaan pembayaran dengan:
- Menambah fitur pembayaran dengan QRIS
- Memperluas jaringan EDC Panin secara nasional.
- Menambah kerja sama dengan *merchant-merchant* EDC Panin untuk melakukan transaksi pembayaran melalui cicilan
- PaninBank sebagai *Bank Payment Gateway* yaitu sebagai bank penerima pembayaran untuk transaksi-transaksi *online* (ecommerce)

Personal Loan

Selain memiliki produk kartu kredit, PaninBank juga memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin mengajukan pinjaman dengan cepat melalui produk Kredit Express Panin. Fasilitas kredit ini umumnya ditawarkan kepada nasabah eksisting yang memiliki rekam jejak tingkat kolektabilitas lancar.

Secara kinerja selama *full year* 2023, jumlah pinjaman baru yang disalurkan Kredit Ekspress Panin turun 14,4% (yoy) dari periode yang sama di tahun sebelumnya sehingga posisi *outstanding Personal Loan* pun mencatatkan penurunan 3,8% (yoy) dari tahun 2022. Akan tetapi jumlah nasabah tetap mengalami pertumbuhan sekitar 1% (yoy) dari tahun lalu. Dari sisi kualitas kredit, posisi NPL *Personal Loan* tahun 2023 ditutup di 2,1% dalam posisi yang sehat dan lebih baik dari industri.

Untuk mendorong kinerja penyaluran Kredit Ekspress Panin yang lebih baik dan tentunya berkualitas, pada tahun 2024 mendatang, PaninBank akan lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman dan hanya akan berfokus pada *target market salaried* (karyawan perusahaan) melalui kerja sama dengan nasabah *corporate/commercial* yang sudah ada serta melakukan *cross selling* terhadap nasabah eksisting Bank baik yang sudah memiliki produk *personal loan* maupun yang belum memiliki.

In addition, one of the facilities available at EDC Panin is for Panin Credit Cardholders to make alternative payments with instalment facilities at cooperating merchants.

The process of obtaining Panin EDC equipment is also very simple, with no rental fees and a provision of 24-hour service.

In its business plan for 2024, PaninBank will continue to develop payment acceptance media with:

- Adding payment features with QRIS
- Expanding Panin's EDC network nationwide.
- Adding partnerships with Panin's EDC merchants to enable payment transactions with instalments.

- PaninBank as a Payment Gateway Bank, which is a payment receiving bank for online transactions (e-commerce).

Personal Loan

In addition to credit card products, PaninBank also provides convenience for customers who want to apply for a loan quickly through Panin Express Credit. This credit facility is generally offered to existing customers who have a track record of current collectability.

In terms of performance in the full year 2023, the number of new loans disbursed by Panin Express Credit decreased by 14.4% (yoy) compared to the same period of the previous year, thus the outstanding personal loan position also recorded a decrease of 3.8% (yoy) compared to 2022. However, the number of customers continued to grow by around 1% (yoy) from last year. In terms of credit quality, the Personal Loan NPL position in 2023 was recorded at 2.1%, in a healthy position and better than the industry.

In order to promote a better performance of Panin Express Credit distribution and, of course, quality, from 2024 PaninBank will be more cautious in granting loans and will focus only on the salaried target market (company employees) through cooperation with existing corporate/commercial customers and cross-selling to existing Bank customers who already have personal loan products or who do not have them.

WEALTH MANAGEMENT

MEMBANTU PERENCANAAN FINANSIAL JANGKA PANJANG DI TENGAH KETIDAKPASTIAN

PaninBank menghadirkan beragam solusi *wealth management* yang komprehensif untuk membantu nasabah dalam menyusun perencanaan finansial yang tepat melalui pengelolaan aset secara optimal di tengah kondisi perekonomian domestik dan global yang penuh ketidakpastian. Dalam meluncurkan produk-produknya, Unit Wealth Management telah sejak lama menjalin kerja sama dengan manajer investasi terkemuka dan menggandeng beberapa perusahaan rekanan penyedia asuransi jiwa maupun asuransi umum, seperti perusahaan asuransi jiwa Panin Dai-ichi Life yang masih termasuk dalam Konglomerasi Keuangan Panin, Ciputra Life dan juga Avrist Assurance, serta bemitra dengan perusahaan asuransi umum lain, seperti Asuransi Multi Artha Guna, Asuransi Sinar Mas, dan Asuransi Buana Independent Indonesia.

Beragam produk asuransi jiwa yang ditawarkan Unit Wealth Management di antaranya berupa asuransi rawat inap rumah sakit dan perlindungan terhadap penyakit kritis, perlindungan kecelakaan diri, persiapan dana pendidikan, perlindungan jiwa terkait kredit hingga berbagai jenis asuransi umum lain yang bertujuan melindungi aset pribadi dari segala bentuk kejadian atau peristiwa yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi nasabah. Sementara itu produk investasi reksadana yang diluncurkan unit ini juga cukup beragam dan merupakan hasil kerja sama dengan beberapa manager investasi ternama, seperti Panin Asset Management, yang masih merupakan Entitas Anak dari Panin Sekuritas, dan Bahana TCW Investment Management.

Sebagai informasi pada tahun 2023, PaninBank dan mitra perusahaan asuransi menghentikan sementara penjualan Produk Asuransi Yang dikaitkan Investasi (PAYDI) atau *unit link*. Hal ini dikarenakan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang membutuhkan penyesuaian pada *produk unit link*. Sebagai gantinya, Unit Wealth Management hanya menawarkan produk asuransi tradisional kepada nasabah.

ASSIST IN LONG-TERM FINANCIAL PLANNING IN THE MIDST OF UNCERTAINTY

PaninBank offers a comprehensive range of wealth management solutions to assist customers in developing the right financial plan through optimal asset management amidst uncertain domestic and global economic conditions. In launching its products, the Wealth Management Unit has long collaborated with leading investment managers and partnered with several life and general insurance providers, such as Panin Dai-ichi Life Insurance Company which is still included in the Panin Financial Conglomeration, Ciputra Life and Avrist Assurance, as well as partnering with other general insurance companies, such as Asuransi Multi Artha Guna, Asuransi Sinar Mas, and Asuransi Buana Independent Indonesia.

The various life insurance products offered by the Wealth Management Unit include hospitalisation insurance and protection against critical illness, personal accident protection, education fund preparation, credit-related life protection and various other types of general insurance aimed at protecting personal assets from all forms of events or events that have the potential to cause losses to customers. Meanwhile, the mutual fund investment products launched by this unit are also quite diverse and are the result of cooperation with several well-known investment managers, such as Panin Asset Management, which is a subsidiary of Panin Sekuritas, and Bahana TCW Investment Management.

For information, in 2023, PaninBank and its insurance company partners temporarily stopped selling PAYDI or unit-linked insurance products. This is due to the Financial Services Authority Regulation that requires adjustments to unit-linked products. Instead, the Wealth Management Unit only offers traditional insurance products to customers.

Melalui unit kerja ini, PaninBank sekaligus mengukuhkan posisinya sebagai Mitra Distribusi yang resmi ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI untuk menerbitkan beberapa Surat Berharga Ritel di pasar Perdana, seperti Saving Bond Ritel (SBR) 012, Sukuk Ritel (SR) 018, Sukuk Tabungan (ST) 010, Obilgasi Negara Ritel (ORI) 023, Sukuk Ritel (SR) 019, Obligasi Negara Ritel (ORI) 024, dan Sukuk Tabungan (ST) 011. Sejauh ini produk tersebut dapat dibeli secara *online* oleh masyarakat luas dan produk SBN Ritel masih menjadi primadona sejalan dengan tingginya minat nasabah di tengah kondisi kenaikan *BI rate*.

Through this work unit, PaninBank also confirmed its position as a Distribution Partner officially appointed by the Indonesian Ministry of Finance to issue several Retail Securities in the Primary market, such as Retail Saving Bond (SBR) 012, Retail Sukuk (SR) 018, Savings Sukuk (ST) 010, Retail Government Bond (ORI) 023, Retail Sukuk (SR) 019, Retail Government Bond (ORI) 024, and Savings Sukuk (ST) 011. To date, these products are available to the general public online, and retail SBN products continue to be favoured in line with the high level of customer interest under the conditions of the BI rate increase.

Sepanjang tahun 2023, Unit Wealth Management telah meluncurkan beragam produk baru yang kompetitif dan memiliki nilai tambah baik berupa asuransi maupun investasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. PaninBank memastikan seluruh produk *wealth management* yang dipasarkan membawa banyak manfaat positif serta mampu memberikan perlindungan atas gaya hidup dan aset nasabah.

Throughout 2023, the Wealth Management Unit has launched a variety of new competitive and value-added insurance and investment products that are in tune with the times. PaninBank ensures that all wealth management products that the Bank brings to the market offers many positive benefits and are able to provide protection for customers' lifestyles and assets.

Dari sisi *bancassurance*, Unit Wealth Management berhasil meluncurkan beberapa produk baru di 2023, antara lain Asuransi Panin Wholelife Protection yang memberikan perlindungan kepada nasabah hingga berusia 99 tahun. Produk ini ditawarkan dengan model referensi melalui Cabang PaninBank. Selain itu melalui kolaborasi bersama Asuransi MAG, Unit Wealth Management juga menerbitkan produk Asuransi Magna Properti yang memberikan perlindungan atas kebakaran serta Asuransi Kecelakaan Diri yang memberikan perlindungan apabila nasabah mengalami kecelakaan. Kedua produk ini ditawarkan melalui telemarketing yang dikoordinasikan oleh Divisi Credit Card dan Personal Loan (DCP).

In terms of bancassurance, the Wealth Management Unit successfully launched several new products in 2023, including Panin Wholelife Protection Insurance which provides protection to customers up to 99 years old. This product is offered on a referral model through PaninBank Branches. In addition, through collaboration with MAG Insurance, the Wealth Management Unit also issued Magna Property Insurance which provides protection against fire and Personal Accident Insurance which provides protection if the customer has an accident. Both products are offered through telemarketing coordinated by the Credit Card and Personal Loan Division (DCP).

Selain berfokus pada pengembangan produk dan layanan, keseriusan Bank dalam menggarap bisnis *wealth management* juga ditunjukkan melalui komitmen terhadap peningkatan kompetensi SDM dengan menyediakan berbagai jenis pelatihan mengenai *financial planning* untuk staff penjual, *refreshment training* bagi staff dengan *performance* yang rendah serta *training* untuk produk yang baru diluncurkan.

In addition to focusing on product and service development, the Bank's seriousness in working on the wealth management business is also shown through a commitment to improving Human Resources competencies by providing various types of training on financial planning for sales staff, refreshment training for staff with low performance and training for newly launched products.

Disamping itu, Bank juga memastikan setiap staff penjual produk-produk *wealth management* sudah memiliki sertifikasi Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD), Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) maupun lisensi lainnya yang diwajibkan regulator. Selain itu PaninBank juga menyediakan *reward* program bagi staff yang mencapai target dan menawarkan program khusus bagi staff Bank yang akan membeli produk *wealth management*.

In addition, the Bank also ensures that every staff member selling wealth management products is certified as a Deputy Mutual Fund Selling Agent (WAPERD), Deputy Broker Dealer (WPPE), Indonesian General Insurance Association (AAUI) and other licences required by the regulator. In addition, PaninBank also provides reward programmes for staff who achieve targets and offers special programmes for Bank staff who purchases wealth management products.

Dalam rangka menggarap potensi pertumbuhan investor baru, Unit Wealth Management telah menerapkan berbagai inisiatif strategis lainnya seperti mempererat hubungan dengan nasabah eksisting dan berhati-hati dalam mengelola portofolio investasi nasabah, melakukan aktivitas *cross selling* baik dengan nasabah loyal maupun bersama Panin Group, serta menerapkan strategi *capital preservation* untuk menjaga agar permodalan nasabah tetap kuat. Disamping itu seluruh personel Unit Wealth Management juga mengawasi langsung kendala atau tantangan yang dihadapi di cabang dan berusaha memberikan solusi terbaik.

In order to tap the growth potential of new investors, the Wealth Management Unit has implemented various other strategic initiatives such as strengthening relationships with existing customers and carefully managing customer investment portfolios, conducting cross selling activities both with loyal customers and with Panin Group, and implementing capital preservation strategies to keep customer capital strong. In addition, all members of the Wealth Management Unit directly monitor the obstacles or challenges faced by the branch and try to provide the best solution.

Sementara dengan para mitra bisnis, Unit Wealth Management juga senantiasa menjaga hubungan kerja yang harmonis dan profesional, serta secara berkala mengadakan *regular meeting* setiap minggu untuk memastikan seluruh perencanaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

While with business partners, the Wealth Management Unit also always maintains harmonious and professional working relationships, and regularly holds regular meetings every week to ensure all plans are working as expected.

Tidak hanya berfokus pada pengelolaan bisnis semata, Unit Wealth Management juga tidak melupakan pemenuhan tanggung jawabnya terhadap nasabah yang menentukan keberlangsungan usaha pada jangka panjang. Dalam upaya memberikan perlindungan terhadap hak-hak nasabah, PaninBank memastikan seluruh personel Unit Wealth Management menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam bekerja dengan menjamin pemberian layanan yang ungugul dan pendistribusian informasi yang transparan dan berimbang mengenai manfaat dan risiko dari setiap produk yang diminati nasabah.

The Wealth Management unit is not only focused on business management, but also on fulfilling its responsibility to clients, who determine the long-term sustainability of the business. In an effort to protect customer rights, PaninBank ensures that all Wealth Management Unit personnel uphold ethical values in their work by ensuring excellent service delivery and the distribution of transparent and balanced information about the benefits and risks of each product that customers are interested in.

Untuk tahun 2024 mendatang, Unit Wealth Management akan terus berusaha menghadirkan beragam produk *wealth management* baru yang lebih inovatif agar senantiasa mampu menjawab kebutuhan keuangan nasabah di masa depan, membantu memberikan perlindungan kesehatan dan aset yang optimal, sehingga pada gilirannya diharapkan dapat memperbaiki *persistency rate* yang tinggi untuk produk asuransi *renewal*.

For the coming 2024, the Wealth Management Unit will continue to strive to bring a variety of new and more innovative wealth management products to meet the financial needs of customers in the future, helping to provide optimal health and asset protection, which in turn is expected to improve the high persistency rate for renewal insurance products.

Untuk mendukung pemberian layanan yang unggul kepada nasabah, Bank juga mengarahkan fokusnya pada strategi peningkatan kualitas karyawan yang diwujudkan melalui implementasi berbagai program pelatihan yang berkelanjutan guna menjaga kemampuan dan kompetensi setiap personel. Dengan bekerja sama dengan bisnis partner, Bank juga mengadakan *customer gathering* secara berkala untuk mendapatkan nasabah baru.

In order to support the delivery of superior services to customers, the Bank also focuses on strategies to improve the quality of its employees, which are realised through the implementation of various ongoing training programmes to maintain the skills and competencies of each member of staff. By working with business partners, the Bank also holds regular customer gatherings to attract new customers.

PERBANKAN TRANSAKSI
TRANSACTIONAL BANKING

MEMBERIKAN PENGALAMAN BERTRANSAKSI YANG LBEIH BAIK BAGI NASABAH INDIVIDU DAN KORPORASI

Strategi

Dalam menghadapi persaingan antar-bank yang semakin ketat di tengah maraknya perkembangan *digital banking,* PaninBank berusaha mempertahankan daya saingnya dengan memperkuat ekosistem ritel salah satunya melalui penguatan jaringan *transaction banking* demi meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Untuk mendukung hal itu, PaninBank secara konsisten berinvestasi pada *platform* perbankan transaksi guna mengembangkan dan memperkokoh beragam *customer touchpoints* dalam melayani aneka kebutuhan nasabah di berbagai segmen.

Dengan hadirnya jaringan perbankan transaksi yang kokoh dan juga dikombinasikan dengan pelayanan fisik di cabang-cabang, PaninBank menawarkan pengalaman perbankan secara *hybrid* yang istimewa kepada para nasabah loyal. Inisiatif ini juga dilakukan dalam rangka mempertahankan pertumbuhan volume transaksi dan meningkatkan pendanaan CASA serta juga mendorong *fee-based income* baik dari segmen *Retail Banking* ataupun segmen lainnya.

Untuk mewujudkan aspirasi menjadi bank pilihan masyarakat di Indonesia, PaninBank konsisten mengembangkan beragam kanal layanan *online* sebagai bagian dari strategi peningkatan layanan *transaction banking* agar bisa memberikan solusi perbankan yang cepat, mudah, dan efisien (dari segi biaya) baik kepada nasabah korporasi, komersial, institusional, maupun individual.

Langkah konkret yang telah dilakukan unit Perbankan Transaksi di tahun 2023 untuk menghadirkan layanan perbankan yang lebih baik ditunjukkan melalui pelaksanaan aktivitas *monitoring* atas transaksi nasabah dan upaya perbaikan sistem ataupun penambahan fitur layanan bank pada seluruh *platform* perbankan transaksi yang ada guna memberikan kemudahan bertransaksi kepada seluruh nasabah. Disamping itu, unit Perbankan Transaksi juga tetap memanfaatkan jalinan sinergi yang tercipta di dalam Panin Group melalui aktivitas *cross selling* produk dan layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Dalam rangka meningkatkan frekuensi transaksi nasabah melalui kanal digital, Bank juga terus beradaptasi dan menginovasikan perubahan layanan *transaction banking* untuk memenuhi

PROVIDING BETTER TRANSACTION EXPERIENCE FOR INDIVIDUAL AND CORPORATE CUSTOMERS

Strategy

In the face of increasing competition among banks amidst the rise of digital banking, PaninBank strives to maintain its competitiveness by strengthening the retail ecosystem, one of which is through strengthening the transaction banking network to improve service quality to customers. To support this, PaninBank has consistently invested in its transaction banking platform to develop and strengthen various customer touchpoints in serving the needs of customers across various segments.

Supported with a robust transaction banking network, and combined with physical branch services, PaninBank offers loyal customers an exceptional hybrid banking experience. This initiative was also carried out in order to maintain transaction volume growth and increase CASA funding as well as to encourage fee-based income from both the Retail Banking segment and other segments.

To realise its aspiration to be the bank of choice in Indonesia, PaninBank consistently develops various online service channels as part of its strategy to improve transaction banking services in order to provide fast, easy, and efficient (in terms of cost) banking solutions to corporate, commercial, institutional, and individual customers.

Concrete steps that have been taken by the Transaction Banking unit in 2023 to provide better banking services were shown through the implementation of monitoring activities on customer transactions and efforts to improve the system or add bank service features to all existing transaction banking platforms to provide convenience to all customers. In addition, the Transaction Banking unit also continues to utilise the synergies created within the Panin Group through cross selling of products and services to improve the quality of service to customers.

In order to increase the frequency of customer transactions through digital channels, the Bank also continues to adapt and create innovation with regard to improvement in transaction banking services to meet

kebutuhan berbagai segmen nasabah yang terus berkembang serta memastikan tersedianya ragam solusi dan layanan perbankan yang mumpuni kepada segenap nasabah. Dengan menerapkan kebijakan suku bunga yang kompetitif dan layanan cabang yang maksimal, PaninBank optimis dapat mencatatkan peningkatan *fee based income* yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan Bank secara berkesinambungan.

the evolving needs of various customer segments and ensure the availability of a variety of banking solutions and services to all customers. By implementing a competitive interest rate policy and maximising branch services, PaninBank is optimistic that it can record an increase in fee-based income which in turn contributes to the Bank's sustainable revenue growth.

Melalui berbagai inisiatif dan pendekatan yang telah dilakukan secara konsisten, PaninBank berhasil memperkaya pengalaman bertransaksi nasabah ritel dan korporasi, sehingga volume dan frekuensi transaksi melalui kanal-kanal digital menunjukkan peningkatan sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, nilai transaksi *cash management* dan *payroll service* dari nasabah korporasi maupun komersial dibukukan sebesar Rp.173,1 Trilliun, dengan nilai transaksi payroll sebesar Rp. 5.47 Trilliun. Tidak hanya itu jumlah nasabah korporasi atau pengusaha yang bertransaksi menggunakan media *Internet Banking Bisnis* pun menunjukkan tren yang terus bertambah di tahun ini.

Through various initiatives and approaches that have been carried out consistently, PaninBank has succeeded in enriching the transaction experience of retail and corporate customers, so that the volume and frequency of transactions through digital channels show an increase similar to previous years. In 2023, the value of cash management and payroll service transactions from corporate and commercial customers was booked at Rp.173.1 trillion, with a payroll transaction value of Rp. 5.47 trillion. Not only that, the number of corporate customers or entrepreneurs who transact using the Business Internet Banking media has also shown a growing trend this year.

Sementara bagi nasabah ritel, PaninBank menyediakan berbagai ragam layanan perbankan transaksi elektronik yang menawarkan fleksibilitas dan *user friendly*, seperti *virtual account, auto collection*, dan *online transfer*. Hal ini menunjukkan bahwa bertransaksi melalui kanal *online* terbukti menjadi pilihan yang populer di kalangan nasabah.

While for the retail customers, PaninBank provides a wide range of electronic transaction banking services that offer flexibility and user friendliness, such as virtual accounts, auto collection, and online transfers. This shows that transacting through online channels is proving to be a popular choice among the Bank's customers.

Menyikapi perkembangan preferensi nasabah dan masyarakat luas yang kini lebih menyukai bertransaksi perbankan secara *online*, PaninBank berusaha untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang mudah, cepat, dan aman dengan memperkuat *retail transaction banking* serta tetap menjaga keunggulan layanan di cabang.

In response to the growing preference of customers and the general public who now prefer online banking, PaninBank endeavours to provide an easy, fast, and secure transaction experience by strengthening retail transaction banking while maintaining service excellence in branches.

Didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang positif dan diikuti dengan meningkatnya daya beli masyarakat di tahun 2024, PaninBank optimis unit Perbankan Transaksi dapat memberikan kinerja yang lebih baik sehingga juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan *fee based income* yang lebih besar. Selain itu, Bank juga akan terus memperbaharui fitur-fitur layanan yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga diharapkan jumlah transaksi bisnis pun terus meningkat.

Supported by positive national economic growth projections and followed by an increase in people's purchasing power in 2024, PaninBank is optimistic that the Transaction Banking unit will be able to perform better and thus contribute to a greater increase in fee-based income. In addition, the Bank will continue to update existing service features in line with customer needs, which is expected to further increase the number of transactions.

PERBANKAN DIGITAL | DIGITAL BANKING

KOMITMEN PENUH TERHADAP DIGITALISASI

Kemajuan teknologi dan digitalisasi merupakan suatu keniscayaan yang tidak terhindarkan bagi para pelaku industri keuangan. Namun demikian, kehadiran kantor cabang masih memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan tidak seluruh transaksi dapat digantikan sepenuhnya dengan digital. Di tengah maraknya transformasi digital, PaninBank menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara keberadaan kantor cabang yang memberikan pelayanan langsung kepada nasabah dan akselerasi digitalisasi yang tetap harus berjalan.

Sejalan dengan komitmen PaninBank terhadap digitalisasi dan pemberian layanan terbaik kepada nasabah, hingga akhir 2023, PaninBank tercatat memiliki 518 kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Dari jumlah tersebut, seluruhnya telah menerapkan inovasi perangkat dan aplikasi pendukung digital.

PaninBank sendiri telah memulai proses transformasi digital secara menyeluruh sejak 2021 dan terus mencatatkan kemajuan pada aktivitas *digital banking* hingga 2023. Melihat tingginya ketertarikan nasabah terhadap layanan digital perbankan, PaninBank terus berusaha meraih peluang pertumbuhan yang lebih besar dari segmen *digital banking* dengan memperkuat lini layanan dan produk perbankan digital untuk meningkatkan pemanfaatan dan membudayakan kebiasaan bertransaksi secara *online* kepada nasabah terutama sejak pandemi COVID-19.

Sementara itu dalam menghadapi maraknya kehadiran bank digital, *fintech*, atau bahkan ketatnya persaingan dengan bank konvensional yang menyediakan layanan *digital banking* secara menyeluruh, PaninBank melalui unit Perbankan Digital tetap berfokus untuk memberikan kemudahan bertransaksi secara aman dan nyaman kepada nasabah melalui beragam produk dan layanan yang didukung oleh jaringan perbankan elektronik yang handal dan ditopang oleh sistem *omnichannel* yang terintegrasi dengan kantor cabang, ATM, Mobile Banking, internet Banking dan *platform* digital lainnya.

Sebagai hasil dari inovasi teknologi informasi dan digitalisasi yang sudah dijalankan secara konsisten dan bertahap, PaninBank berhasil mendorong migrasi transaksi nasabah ke arah digital yang tercermin dari pertumbuhan jumlah pengguna aplikasi layanan digital Bank yang telah terintegrasi dengan sistem pembayaran digital PaninBank dengan jumlah

FULL COMMITMENT TOWARD DIGITALIZATION

Technological advancement and digitalisation is an unavoidable necessity for financial industry players. However, branch offices still play an important role in providing the best service to customers, and not all transactions can be fully replaced by digital. In the midst of digital transformation, PaninBank emphasises the importance of maintaining a balance between the existence of branches, which provide direct services to customers, and the acceleration of digitalisation, which must continue.

In line with PaninBank's commitment to digitalisation and providing the best service to customers, by the end of 2023, PaninBank had 518 branch offices spread across various regions in Indonesia. Of these, all have implemented innovative digital support devices and applications.

PaninBank itself has started a comprehensive digital transformation process since 2021 and continues to make progress on digital banking activities until 2023. Given the high level of customer interest in digital banking services, PaninBank continues to seek greater growth opportunities in the digital banking segment by strengthening digital banking services and products to increase customer usage and cultivate online transaction habits, especially since the COVID-19 pandemic.

Meanwhile, in the face of the proliferation of digital banks, fintech, or even intense competition from traditional banks that offer comprehensive digital banking services, PaninBank, through its Digital Banking unit, remains focused on providing customers with safe and convenient transactions through a variety of products and services, supported by a reliable electronic banking network and backed by an omnichannel system integrated with branches, ATMs, mobile banking, internet banking and other digital platforms.

As a result of the information technology innovation and digitalisation that has been carried out consistently and gradually, PaninBank has succeeded in promoting the migration of customer transactions to digital, which is reflected in the growth in the number of users of the Bank's digital service applications integrated with PaninBank's digital payment system, with the number of

transaksi selama 2023 dibukukan mencapai 10 juta atau senilai Rp45 miliar. Layanan digital yang dimiliki PaninBank diyakini telah memberikan banyak manfaat dan mudah digunakan oleh para nasabah, seperti Internet Panin, Mobile Panin, dan layanan uang elektronik (*e-Cash*) yang seluruhnya dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun

transactions recorded reaching 10 million or Rp45 billion in 2023. PaninBank's digital services are considered to have many advantages and are easy for customers to use, such as Internet Panin, Mobile Panin and e-Cash services, all of which can be easily accessed anytime, anywhere.

Selain berhasil mencatatkan pertumbuhan jumlah *user* dan peningkatan nilai transaksi, unit Perbankan Digital juga berhasil menorehkan beberapa pencapaian signifikan lain yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, perubahan perilaku nasabah, dan kebutuhan akan layanan keuangan yang inovatif.

In addition to the growth in the number of users and the increase in transaction value, the Digital Banking unit also made several other significant achievements driven by technological developments, changes in customer behaviour, and the need for innovative financial services.

Beberapa *highlight* pencapaian unit Perbankan Digital selama 2023, meliputi:

1) **Peningkatan Adopsi Pengguna**
   Adopsi perbankan digital terus meningkat, sejalan dengan lebih banyak nasabah yang beralih dari layanan perbankan tradisional ke *platform* digital. Faktor seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan layanan yang lebih inovatif menjadi dorongan utama.
2) **Inovasi Produk dan Layanan**
   Unit Perbankan Digital semakin fokus pada inovasi produk dan layanan. Pengenalan produk baru, seperti pembayaran digital dan solusi perbankan yang terintegrasi, menjadi sorotan.
3) **Peningkatan Keamanan**
   Unit Perbankan Digital terus memperkuat langkah-langkah keamanan mereka. Implementasi teknologi keamanan canggih, seperti otentikasi dua faktor (2FA), membantu melindungi informasi nasabah dari ancaman siber.
4) **Kolaborasi dengan *Fintech***
   Kolaborasi antara Unit Perbankan Digital dan perusahaan *fintech* terus diperkuat. Hal ini mencakup kemitraan untuk menghadirkan solusi inovatif dan integrasi teknologi baru ke dalam layanan perbankan.
5) **Peningkatan Inklusivitas Keuangan**
   Unit Perbankan Digital terus berupaya meningkatkan inklusivitas keuangan dengan menyediakan layanan kepada kelompok yang sebelumnya sulit dijangkau. Hal ini dapat mencakup populasi yang tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional.

Some highlights of the Digital Banking unit's achievements during 2023 include:

1) **Increasing User Adoption**
   Digital banking adoption continues to rise, as more customers switch from traditional banking services to digital platforms. Factors such as ease of access, speed of transactions, and more innovative services are the main drivers.
2) **Product and Service Innovation**
   Digital Banking is increasingly focused on product and service innovation. The introduction of new products such as digital payments and integrated banking solutions was highlighted.
3) **Improvement of Security**
   The Digital Banking unit continues to strengthen their security measures. The implementation of advanced security technologies, such as two-factor authentication (2FA), helps protect customer information from cyber threats.
4) **Collaboration with Fintech**
   Collaboration between the Digital Banking unit and fintech companies continues to grow. This includes partnerships to develop innovative solutions and integrate new technologies into banking services.
5) **Enhancement of Financial Inclusiveness**
   The Digital Banking Unit continues to work towards increasing financial inclusiveness by providing services to previously hard-to-reach groups. This may include populations that do not have access to traditional banking services.

Pada tahun 2023, unit Perbankan Digital juga berhasil menjalankan sejumlah inisiatif digitalisasi dalam rangka memberikan pengalaman transaksi terbaik kepada nasabah, antara lain melakukan penyesuaian kenaikan limit transaksi valuta asing pada Mobile Panin dan Internet Panin, memasukkan Nomor Kartu Debit Panin sebagai rekening tujuan transfer dana masuk, memungkinkan tarik tunai rekening valuta asing di ATM Panin (rupiah), menggandeng *e-commerce* untuk menggalakkan transaksi non-tunai (*cashless*) sehingga nasabah PaninBank kini dapat melakukan Top up ShopeePay, dan pembelian paket data Smartfren.

In 2023, the Digital Banking unit also successfully implemented a number of digitisation initiatives to provide customers with the best possible transaction experience, among others, adjusting the increase in foreign exchange transaction limits on Mobile Panin and Internet Panin, including the Panin Debit Card Number as the destination account for incoming fund transfers, allowing foreign exchange account cash withdrawals at Panin ATMs (rupiah), collaborating with e-commerce to promote cashless transactions so that PaninBank customers can now top up ShopeePay, and purchase Smartfren data packages.

Semua pencapaian yang telah diberikan unit Perbankan Digital mencerminkan evolusi yang terus-menerus dilakukan untuk memenuhi tuntutan nasabah *modern* dan mendukung transformasi sektor keuangan secara keseluruhan. Selain berfokus pada pengembangan *platform* digital yang sudah ada, PaninBank juga secara konsisten meningkatkan pelayanan kepada para nasabah secara personal di kantor-kantor cabang terutama untuk beberapa transaksi yang belum dapat dilakukan secara digital. Dengan sinergi kuat yang terjalin antar-divisi dan investasi yang tepat di bidang teknologi, edukasi, dan pelatihan, PaninBank memastikan bahwa layanan digital yang diberikan senantiasa dapat memenuhi kebutuhan nasabah.

The achievements of the Digital Banking unit reflect its continued evolution to meet the demands of the modern customer and support the transformation of the financial sector as a whole. In addition to focusing on the development of existing digital platforms, PaninBank also consistently improves personalised customer service in its branch offices, especially for some transactions that cannot be processed digitally. Through strong cross-divisional synergies and appropriate investments in technology, education, and training, PaninBank ensures that its digital services continue to meet the needs of its customers.

Kedepan, PaninBank meyakini bahwa infrastruktur dan layanan *digital banking* yang sedang diupayakan dan terus disempurnakan sampai hari ini akan menjadi tonggak baru bagi perjalanan bisnis Bank yang tentunya juga berperan besar dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif di Indonesia melalui teknologi digital. PaninBank berkomitmen akan terus memanfaatkan pendayagunaan ekosistem dan kanal dalam memperluas pasar dan memperkenalkan produk-produk digital unggulan kepada calon nasabah yang potensial untuk mempercepat proses transformasi digital Bank. Selain berfokus pada inovasi produk, PaninBank juga memastikan *platform digital banking* yang dimiliki sudah memenuhi standar keamanan dan privasi.

Going forward, PaninBank believes that the digital banking infrastructure and services that are being pursued and continuously refined to date will be a new milestone in the Bank's business journey, which of course also plays an important role in creating an inclusive economic environment in Indonesia through digital technology. PaninBank will continue to leverage ecosystems and channels to expand the market and introduce superior digital products to potential customers, accelerating the bank's digital transformation process. In addition to focusing on product innovation, PaninBank ensures that its digital banking platform meets security and privacy standards.

Seluruh rencana strategis tersebut diyakini akan membantu unit Perbankan Digital tetap berdaya saing dan mampu memenuhi harapan nasabah di tengah perubahan dinamis dalam industri keuangan. Paninbank optimis unit Perbankan Digital terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan prospek cerah di tahun 2024.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Pada tahun 2024 mendatang, segmen Perbankan Retail melanjutkan fokusnya berfokus untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan terus memberikan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta memberikan pengalaman perbankan yang terbaik dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah. Selain mengandalkan kekuatan tim internal yang dimiliki, unit Perbankan Ritel juga berencana akan melanjutkan strategi dan inisiatif secara berkelanjutan, melalui:

1) Pertumbuhan DPK berbasis CASA.
2) Pertumbuhan CIF yang berkualitas.
3) Pertumbuhan jumlah dan volume transaksi (IDR dan VALAS)
4) Pertumbuhan rekening giro dengan memprioritaskan pertumbuhan giro non-perorangan; dan
5) Pengembangan produk yang berkelanjutan.

All of these strategic plans are designed to help Digital Banking remain competitive and meet customer expectations amidst the dynamic changes in the financial industry. Paninbank is optimistic that its Digital Banking unit will continue to experience significant growth with bright prospects in 2024.

FOCUS OF STRATEGIES IN 2024

Looking ahead to 2024, the Retail Banking segment intends to continue to focus on increasing business growth by continuing to provide products and services that meet customer needs and provide the best banking experience in order to increase customer satisfaction and loyalty. In addition to relying on the strength of its internal team, the Retail Banking unit also plans to continue its strategy and initiatives on an ongoing basis, through melalui:

1) Growth of third party funds based on CASA.
2) Growht of quality CIF.
3) Growht of total number and volume of transactions (IDR and Foreign Exhange)
4) Growth of current accounts by prioritising the growth of non-individual current accounts; and
5) Sustainable product development.

Perbankan Komersial

Commercial Banking

Dengan mengandalkan strategi penguatan hubungan yang erat bersama nasabah loyal dan mengedepankan prinsip prudential banking, Perbankan Komersial berhasil membukukan peningkatan penyaluran kredit sebesar 11,6% (yoy) dari tahun lalu dengan nilai NPL kredit terkendali di level manageable sebesar 2,25%, masih di bawah NPL industri.

Voloriam adit laborpore volorpo rerionsed mosandit, quide dolorum simus, accae expelen ditibusciis apiet hitiorendant omnis exerspel moloria consequid essiti dis dolorum quam et ut autatio. Orerovite est, tem a dolorep erchil is rehent.Possequi cus eum faceaquoFicati nos aut faces sandiorum, odit es adiciti assimpo rposam, samus nus iunt ut dolupta

PaninBank menawarkan produk dan layanan perbankan yang lengkap sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan nasabah. Melalui Perbankan Komersial, PaninBank berusaha membantu kegiatan usaha yang dijalankan para nasabah dengan menyediakan beragam solusi pendanaan usaha berupa Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang terbagi ke dalam 3 (tiga) portofolio bisnis, yaitu (i) Bisnis Kecil Menengah (*Small Medium Business*/"SMB"), (ii) Bisnis Komersial, dan (iii) Bisnis Mikro.

PaninBank offers a full range of banking products and services according to the characteristics and needs of its customer. Through Commercial Banking, PaninBank strives to support the business activities of its customers by providing various business financing solutions in the form of Working Capital Loans and Investment Loans, which are divided into 3 (three) business portfolios, namely (i) Small and Medium Business ("SMB"), (ii) Commercial Business and (iii) Micro Business.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2023

Kondisi ekonomi Indonesia yang konsisten menunjukkan tren pertumbuhan positif di tengah perlambatan ekonomi global memberikan pijakan kuat bagi dunia usaha untuk melanjutkan geliat bisnisnya di tahun 2023. Sejalan dengan hal itu maka kebutuhan pendanaan dari sektor industri dan para pelaku usaha pun meningkat sepanjang tahun ini.

Dalam memanfaatkan momentum pasar keuangan yang terjaga stabil dan fungsi intermediasi yang berjalan optimal, Perbankan Komersial berusaha menangkap peluang pertumbuhan bisnis dengan menerapkan sejumlah strategi yang berfokus pada peningkatan akselerasi pertumbuhan kredit secara lebih ekspansif di tahun 2023, di antaranya melalui penerapan:

STRATEGIC INITIATIVES 2023

Indonesia's economic condition that has consistently shown a positive growth trend amid the global economic slowdown provided a strong foothold for the business world to continue its business recovery in 2023. In line with this, the funding needs of the industrial sector and business players have also increased throughout this year.

To capitalise on the momentum of a stable financial market and optimal intermediation function, Commercial Banking seeks to capture business growth opportunities by implementing a number of strategies that focus on accelerating credit growth more expansively in 2023, including through the implementation of:



a. *Credit program;*
b. Perubahan kebijakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menitikberatkan pada pertumbuhan kredit;
c. Pemberian tambahan insentif dengan tim sales;
d. Perluasan jaringan penjualan dengan memberdayakan Pimpinan Cabang Pembantu; dan
e. Perluasan kerja sama *developer* gudang dan kavling komersil.

Strategi lain yang juga diterapkan Perbankan Komersial untuk meningkatkan tren penyaluran kredit setiap tahunnya ditunjukkan dengan mengandalkan kekuatan konglomerasi Panin Group sebagai *unique value preposition.* Perbankan Komersial secara aktif melakukan *cross selling* dengan produk-produk asuransi rekanan PaninBank, pembiayaan kendaraan, dan investasi.

Di sisi lain, keberhasilan PaninBank dalam mengelola segmen Perbankan Komersial juga dilandasi oleh hubungan baik yang telah terjalin erat antara Bank dengan para nasabah loyal serta dengan menawarkan proses kredit yang cepat dan fleksibel, *pricing* kompetitif, jaringan kantor yang luas di semua cabang

a. Credit program;
b. Change in Key Performance Indicator (KPI) policy that emphasises credit growth;
c. Provision of additional incentives with the sales team;
d. Expansion of sales network by empowering Sub-Branch Managers; and
e. Expansion of cooperation with warehouse and commercial plot developers.

Another strategy used by Commercial Banking to increase the trend of loan disbursements each year is to rely on the strength of the Panin Group conglomerate as a unique value proposition. Commercial Banking actively carried out cross-selling of insurance products of PaninBank's partners, vehicle financing, and investment products.

On the other hand, PaninBank's success in managing the Commercial Banking segment is also based on the Bank's strong relationship with its loyal customers and by offering a fast and flexible credit process, competitive pricing, an extensive office network in all PaninBank

PaninBank sehingga dapat menjangkau lebih banyak nasabah, serta pelayanan transaksi perbankan melalui Panin@Work.

branches, enabling it to reach more customers, and banking transaction services through Panin@Work.

Dengan menerapkan strategi dan rencana bisnis yang jelas, Perbankan Komersial berhasil menavigasi berbagai tantangan yang dihadapi dan menutup tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik. Meskipun permintaan kredit dari debitur eksisting cenderung meningkat, Perbankan Komersial melihat bahwa belum semua sektor usaha berani mengambil langkah ekspansif untuk mengembangkan usahanya di tahun ini mengingat Indonesia dan sebagian besar negara di dunia sedang dihadapkan dengan ketidakpastian hasil pemilihan umum sampai dengan tahun 2024 mendatang.

By implementing a clear strategy and business plan, Commercial Banking successfully overcame the challenges it faced and ended the year with an improved performance. Although credit demand from existing debtors tends to increase, Commercial Banking sees that not all business sectors have the courage to take expansive steps to develop their business this year considering that Indonesia and most countries in the world are facing uncertainty over the results of general elections until the next 2024.

Maka dari itu untuk meningkatkan *appetite* debitur dalam mengajukan fasilitas kredit, PaninBank menawarkan program kredit dengan suku bunga yang menarik dan kompetitif di tengah kenaikan *BI rate.* Dalam menjaring debitur-debitur baru yang potensial, Perbankan Komersial senantiasa mengedepankan prinsip *prudential banking* dengan melakukan tahapan-tahapan *due diligence* yang ketat dan melakukan analisa komprehensif sebelum memberikan pendanaan. Sementara itu untuk menjaga kualitas kredit, Perbankan Komersial juga melakukan pengawasan ketat terhadap tingkat kesehatan portofolio debitur melalui *Early Warning System* (EWS).

Therefore, to increase debtors' appetite in applying for credit facilities, PaninBank offers credit programmes with attractive and competitive interest rates amid the BI rate hike. In attracting potential new debtors, Commercial Banking always prioritises prudential banking principles by conducting strict due diligence stages and conducting comprehensive analyses prior to disbursing funding. Meanwhile, to maintain credit quality, Commercial Banking also closely monitors the health of the debtor portfolio through the Early Warning System (EWS).

Terlepas dari berbagai strategi yang telah dijalankan, Perbankan Komersial menyadari besarnya peran karyawan sebagai ujung tombak yang berperan langsung dalam mendukung keberlangsungan operasional setiap harinya. Karena itu, Perbankan Komersial telah melakukan berbagai inisiatif kegiatan dan merancang program pengembangan kompetensi SDM yang berkesinambungan untuk menjaga kualitas dan profesionalisme setiap personel, antara lain:

- Pelaksanaan *Account Officer Program* sebanyak 4 (empat) angkatan;
- Sertifikasi dan *refreshment* Manajemen Risiko;
- *Accelerated Leadership skill for Micro Team;*
- Sosialisasi produk bancassurance magna combo dan panin wholelife protection;
- *Marketing skill program AOP;*
- *Selling Skill for Non-Sales Micro Team*;
- *Refreshment* produk *cash managemen*t & bisnet;
- *Refreshment* Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); dan
- *Refreshment* prosedur *Collection Management System* dan *SOP Collection Micro.*

Despite the various strategies that have been implemented, Commercial Banking recognises the role of employees as the spearhead who plays a direct role in supporting the continuity of operations every day. Therefore, Commercial Banking has conducted various activity initiatives and designed a sustainable HR competency development programme to maintain the quality and professionalism of each personnel, including:

- Implementation of 4 (four) batches of Account Officer Programme;
- Risk Management certification and refreshment;
- Accelerated Leadership skill for Micro Team;
- Socialisation of bancassurance products Magna Combo and Panin Wholelife Protection;
- Marketing skill program AOP;
- Selling Skill for Non-Sales Micro Team;
- Refreshment produk cash management & bisnet;
- Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) Refreshment; and
- Refreshment of procedures of Collection Management System and SOP Collection Micro.

Dengan memanfaatkan kekuatan dan keunikan yang dimiliki Perbankan Komersial baik dari segi jumlah nasabah, konsistensi pelayanan, maupun

By leveraging the strengths and uniqueness of Commercial Banking in terms of number of customers, consistency of service and customer trust, PaninBank is

kepercayaan nasabah, PaninBank optimis dapat semakin mengukuhkan *positioning*-nya sebagai mitra strategis yang dapat diandalkan oleh para pengusaha khususnya kalangan UKM dan Mikro melalui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi.

KINERJA TAHUN 2023

Pada akhir tahun 2023, total kredit yang disalurkan Perbankan Komersial dari ketiga segmen bisnisnya dibukukan mencapai Rp45,38 triliun (tercapai 102,74% dari target 2023), meningkat 11,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp40,66 triliun. Total penyaluran kredit tersebut berkontribusi sebesar 35,10% dari total baki kredit PaninBank di tahun 2023. Dari jumlah kredit yang disalurkan di tahun ini, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran menjadi penerima dana kredit terbesar.

Sebagai kelanjutan dari penanganan kredit yang terdampak pandemi, adapun jumlah kredit yang direstrukturisasi Perbankan Komersial di akhir 2023 tersisa sekitar Rp5,4 triliun yang terdiri Rp1,8 triliun dari unit bisnis SMB (turun dari posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp2,6 triliun), Rp3,4 triliun dari unit Bisnis Komersial (turun dari posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp4,2 triliun, dan Rp218 miliar dari segmen Kredit Mikro (turun dari posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp260 miliar).

Selain berhasil mencatatkan pertumbuhan kredit di tahun 2023, Perbankan Komersial juga mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan sebagaimana tercermin dari NPL kredit yang berada di level *manageable* sebesar 2,25%, masih terkendali di bawah NPL industri.

Sejalan dengan peningkatan kredit, realisasi pendapatan bunga bersih yang berhasil diraup Perbankan Komersial juga mengalami kenaikan 3,64% (yoy) di tahun ini sehingga dibukukan menjadi Rp3,66 tiriliun, dari sebesar Rp3,53 triliun.

SMALL MEDIUM BUSINESS (SMB)

Total kredit baru yang disalurkan untuk kelompok debitur SMB di akhir 2023 dibukukan mencapai Rp8,35 Triliun, meningkat 98,89% dari posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp4,2 triliun.

Dengan adanya penyaluran kredit baru maka total *outstanding* kredit SMB per 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp22,89 triliun, naik 8,40% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp21,12 triliun.

KOMERSIAL

Jumlah kredit baru yang disalurkan untuk unit Komersial dibukukan sebesar Rp5,68 triliun, naik 53,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,7 triliun.

optimistic that it can further strengthen its positioning as a strategic partner that can be relied upon by entrepreneurs, especially SMEs and microcredits, through the provision of working capital and investment loans.

PERFORMANCE IN 2023

By the end of 2023, total loans disbursed by Commercial Banking from its three business segments were recorded at Rp45.38 trillion (achieved 102.74% of the 2023 target), an increase of 11.6% from the previous year amount of Rp40.66 trillion. The total loan disbursement contributed 35.10% of PaninBank's total outstanding loans in 2023. Of the total loans disbursed this year, the Wholesale and Retail Trade Sector was the largest recipient of credit funds.

As a continuation of the handling of loans affected by the pandemic, the amount of restructured loans in Commercial Banking at the end of 2023 remained at around IDR5.4 trillion, consisting of IDR1.8 trillion from the SMB business unit (down from IDR2.6 trillion at the end of 2022), IDR3.4 trillion from the Commercial Business unit (down from IDR4.2 trillion at the end of 2022), and IDR218 billion from the Micro Credit segment (down from IDR260 billion at the end of 2022).

In addition to the successful loan growth in 2023, Commercial Banking was also able to maintain the quality of loans disbursed, as reflected in NPLs, which were at a manageable level of 2.25%, still under control and below industry NPLs.

In line with the increase in loans, the realisation of net interest income earned by Commercial Banking also increased by 3.64% (yoy) this year to Rp3.66 trillion, from Rp3.53 trillion.

SMALL MEDIUM BUSINESS (SMB)

Total new loans disbursed to the SMB debtor group at the end of 2023 are booked to reach Rp8.35 trillion, an increase of 98.89% from the position on 31 December 2022 of Rp4.2 trillion. With the new disbursements of lending, SMB's total outstanding loans as of 31 December 2023 amounted to Rp22.89 trillion, up 8.40% from Rp21.12 trillion in the previous year.

COMMERCIAL

The number of new loans disbursed for the Commercial unit was recorded at Rp5.68 trillion, up 53.53% from the previous year of Rp3.7 trillion.

Nilai saldo *outstanding* kredit unit Komersial mengalami kenaikan 15,48% dari tahun sebelumnya sebesar Rp18,82 triliun menjadi Rp21,73 triliun di tahun ini.

MIKRO

Perbankan Komersial telah melakukan sejumlah inisiatif dalam rangka menjaga kualitas portofolio kredit unit Mikro, di antaranya dengan melakukan pemantauan ketat terhadap portofolio kredit secara *realtime* menggunakan aplikasi Mobile Collection sehingga seluruh aktivitas *maintain, reminder* hingga penagihan kepada debitur senantiasa dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Tidak hanya itu, Perbankan Komersial juga melakukan *monitoring* terhadap aktivitas tim collection.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023, Perbankan Komersial masih mempertahankan strategi penyaluran kredit secara cermat dan hati-hati baik kepada calon debitur baru ataupun kepada debitur eksisting yang membutuhkan *top up* plafon kredit tentunya dengan mempertimbangkan *track record* pembayaran mereka serta mengutamakan pemberian fasilitas kredit kepada eks-debitur mikro yang mempunyai pengalaman positif bersama PaninBank.

Dengan berpegang pada strategi tersebut, pada tahun 2023 unit Mikro berhasil membukukan angka penyaluran kredit sebesar Rp316 miliar, naik dari posisi tahun 2022 sebesar Rp312 miliar. Per 31 Desember 2023, saldo *outstanding* kredit pada unit Mikro dibukukan sebesar Rp750 miliar, meningkat dari capaian 2022 sebesar Rp724 miliar.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan bisnis pada tahun politik 2024 mendatang, Perbankan Komersial telah mempersiapkan serangkaian strategi penyaluran kredit yang tidak hanya berfokus pada peningkatan nilai kredit semata namun juga menargetkan kualitas pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan mengacu pada prinsip *prudential financing.* Secara umum berikut ini adalah strategi pertumbuhan untuk Kredit Komersial, SMB, dan Mikro yang direncanakan untuk 2024 mendatang:

Komersial dan SMB

- Meningkatkan hubungan dengan nasabah SME/ Commercial melalui konsep *one stop service;*
- Meluncurkan program-program marketing yang bertujuan untuk menambah jumlah nasabah kredit antara lain program *take over* dan *referral;*
- Meningkatkan portofolio kredit dengan menggunakan program *unused*, *take over*, dan *top up* termasuk program-program yang berorientasi kepada tenaga pemasar internal seperti insentif tambahan atau *reward* lainnya;

The outstanding loan balance of the Commercial unit increased by 15.48% from Rp18.82 trillion in the previous year to Rp21.73 trillion this year.

MICRO

Commercial Banking has undertaken a number of initiatives to maintain the quality of the micro-unit loan portfolio, including close monitoring of the loan portfolio in real time using the Mobile Collection application, so that all maintenance, reminder and collection activities with debtors can be carried out more effectively and efficiently. Not only that, Commercial Banking also monitors the activities of the collection team.

Similarly as in previous years, in 2023, Commercial Banking has continued to pursue a prudent and cautious lending strategy, both to potential new borrowers and to existing borrowers who need to increase their credit limit, taking into account their payment track record and prioritising the provision of credit facilities to former micro-borrowers who have had a positive experience with PaninBank.

By adhering to this strategy, the Micro unit was able to record loan disbursements of Rp 316 billion in 2023, up from Rp 312 billion in 2022. As of 31 December 2023, the outstanding loan balance in the Micro unit was recorded at Rp750 billion, an increase from the 2022 achievement of Rp724 billion.

FOCUS OF STRATEGY IN 2024

In the face of economic and business uncertainty in the upcoming 2024 political year, Commercial Banking has prepared a series of lending strategies that not only focus on increasing loan value but also target the quality of healthy and sustainable growth with reference to prudential financing principles. In general, the following is the growth strategy for Commercial, SMB, and Micro Loans planned for 2024:

Commercial and SMB

- Improving relationship with SME/Commercial customers through one stop service concept;
- Launching of marketing programmes aimed at increasing the number of credit customers, including takeover and referral programmes;
- Increase the loan portfolio through unused, take-over and top-up programmes, including internal marketer-focused programmes such as additional incentives or other rewards;

- Menggali prospek debitur baru dari nasabah *existing* di divisi lain seperti namun tidak terbatas pada nasabah Wealth Management dan Network & Distribution;
- Ekspansi portfolio kredit melalui *business community approach;*
- Menambah jumlah portofolio yang masuk dalam kategori pengklasifikasian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial dan yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan (*sustainable finance*);
- Mendorong proses digitalisasi aktivitas Team Sales SMB dan COM melalui aplikasi mobile Sales Management System (SMS);
- Relaksasi sektor usaha yang dapat dibiayai;
- Melakukan penyesuaian-penyesuaian ketentuan produk agar lebih fleksibel dan *up-to-date* dengan kondisi persaingan dan tingkat penerimaan pasar;
- Penyesuaian *Key Performance Indicator* (KPI) kantor-kantor cabang yang fokus pada peningkatan portofolio kredit; dan
- Pemberdayaan *Sub Branch Manager* dengan pemberian pelatihan *basic credit* dalam rangka memperluas fungsi *sales network* dan memperbanyak jumlah *credit pipeline*.

Mikro

- Meningkatkan pemasaran Program *Top up* plafon kepada debitur *existing* yang lancar, prospek usahanya baik dan diutamakan yang oustandingnya telah turun siginificant (> 50%);
- Memasarkan Kredit Mikro kepada nasabah funding yang tidak memiliki pinjaman kredit di PaninBank, menawarkan kredit kepada ex-debitur yang lancar, Program Referral baik dari debitur *existing* yang lancar, prospek calon debitur dan karyawan PaninBank;
- Menyusun Program Kredit untuk debitur *existing* dan debitur baru yang sesuai karakteristik Kredit Mikro;
- Meningkatkan aktivitas *cross selling* dengan unit bisnis SMB, Commercial, Wealth Management serta pihak lainnya;
- Mendorong proses digitalisasi aktivitas Team Sales melalui aplikasi mobile e-SAR dan aktivitas Team Collection melalui aplikasi Mobile Collection; dan
- Melakukan pelatihan secara berkesinambungan dan sesuai kebutuhan bagi Team Sales, Team Collection dan team Kredit Analis.

Secara umum, PaninBank memandang positif pertumbuhan kredit kedepan seiring dengan lebih terkendalinya kondisi ekonomi di era pascapandemi. Kendati begitu, asas kehati-hatian dalam menyalurkan kredit tetap harus dipegang teguh untuk mencegah terjadinya rasio kenaikan NPL. Dalam hal pengembangan produk dan layanan, PaninBank berkomitmen akan terus melakukan transformasi perbankan digital secara berkelanjutan sehingga Bank dapat semakin memantapkan visinya menjadi salah satu Bank Komersial dan Ritel terkemuka di Indonesia.

- Exploring new debtor prospects from existing clients in other divisions, such as but not limited to Wealth Management and Network & Distribution clients;
- Loan portfolio expansion through business community approach;
- Increase the number of portfolios that fall under the Macroprudential Inclusive Financing Ratio classification category and that fulfil the criteria of sustainable finance;
- Encouraging the digitisation of SMB and COM Sales Team activities through mobile Sales Management System (SMS) applications;
- Relaxation of business sectors that can be financed;
- Adjustment of product regulations to be more flexible and in line with competitive conditions and market acceptance;
- Adjustment of Key Performance Indicator (KPI) of branch offices that focus on increasing loan portfolio; and
- Empowering Sub Branch Managers by providing basic credit training to expand the distribution network function and increase the number of credit pipelines.

Micro

- Increased marketing of the ceiling Top-up Programme to existing debtors who are current, have good business prospects and preferably have a significant reduction in outstanding debt (>50%));
- Marketing Microcredit to funding customers who do not have a loan with PaninBank, offering credit to current ex-debtors, Referral Programme both from current debtors, prospective debtors and PaninBank employees;
- Developing loan programmes for existing and new borrowers that fit the characteristics of Microcredit;
- Increase cross selling activities with SMB, Commercial, Wealth Management business units and other parties;
- Drive the digitisation of Team Sales activities through the e-SAR mobile application, and Team Collection activities through the Mobile Collection application; and
- Conduct training on an ongoing basis and as needed for the Sales Team, Collection Team and Credit Analyst team.

In general, PaninBank has a positive outlook for future credit growth in line with more controlled economic conditions in the post-pandemic era. Even so, the principle of prudence in lending must always be adhered to in order to prevent an increase in the NPL ratio. In terms of product and service development, PaninBank is committed to continuously implementing digital banking transformation so that the Bank can further strengthen its vision to become one of the leading Commercial and Retail Banks in Indonesia.

Perbankan Korporasi

Corporate Banking

Perbankan Korporasi secara konsisten menyalurkan kredit untuk debitur dengan karakteristik kegiatan usaha yang relatif resilien dari berbagai tantangan. Berkat strategi ini, Bank dapat menjaga kualitas kreditnya di posisi yang sehat dan nilai restrukturisasi utang pun terus mengecil.

Corporate Banking has consistently channeled loans to debtors with business characteristics that are relatively resilient to various challenges. With this strategy, the Bank is able to maintain its credit quality in a healthy position and the value of debt restructuring continues to decrease.

Perbankan Korporasi terus berusaha mengukuhkan *positioning*-nya sebagai mitra terpercaya bagi para nasabah terutama dalam mendukung kebutuhan likuiditas para debitur yang menjalankan kegiatan usaha di sektor-sektor yang memiliki daya tahan kuat dari berbagai tantangan dan bersifat jangka panjang, seperti (i) Sektor Industri Pengolahan dan (ii) *Green Financing*.

Corporate Banking continues to strive to strengthen its positioning as a trusted partner for customers, especially in supporting the liquidity needs of debtors who carry out business activities in sectors that have strong resistance to various challenges and are long-term, such as (i) the Processing Industry Sector and (ii) Green Financing.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2023

Dalam proses penyaluran kredit, Perbankan Korporasi selalu melakukan *due diligence* yang ketat terhadap calon debitur baru dan juga kepada debitur eksisting yang berencana meningkatkan plafon kreditnya. Sesuai dengan prinsip *prudential banking,* Perbankan Korporasi hanya akan memberikan fasilitas kredit kepada debitur dengan hasil *due diligence* yang terbukti memiliki komitmen antikorupsi, kredibilitas dan rekam jejak yang baik.

STRATEGY INITIATIVES IN 2023

In the loan disbursement process, Corporate Banking always implements strict due diligence on prospective new debtors and also on existing debtors who plan to increase their credit ceilings. In accordance with prudential banking principles, Corporate Banking will only provide credit facilities to debtors with due diligence results who have a proven anti-corruption commitment, credibility and good track record.

Sebagai Bank pilihan utama bagi nasabah, Perbankan Korporasi memastikan terjalinnya hubungan yang erat dan harmonis bersama para debitur. Berbagai inisiatif telah dilakukan Perbankan Korporasi dalam rangka mempertahankan loyalitas debitur dan dengan cara

As the customers' first choice bank, Corporate Banking ensures close and harmonious relationships with debtors. Corporate Banking has implemented various initiatives to maintain debtor loyalty in order to find out more closely what their needs are and to detect early on



inilah Bank dapat mengetahui lebih dekat apa yang menjadi kebutuhan mereka serta dimungkinkan untuk mendeteksi secara dini terhadap kelompok debitur yang terindikasi mengalami kredit bermasalah. Tindakan preventif ini memudahkan Bank untuk memberikan saran atau opsi solusi-solusi keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi debitur guna mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

groups of debtors who are indicated to be experiencing credit problems. This preventive action assists the Bank to provide advice or options for appropriate financial solutions according to the needs and preferences of debtors to support their business growth.

Perbankan Korporasi senantiasa menunjukkan komitmen dan dukungan penuh untuk membantu para debitur kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek dan kinerja usaha serta kemampuan membayar. Sebagaimana yang sudah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya terutama di masa pandemi, Perbankan Korporasi telah membantu sejumlah debitur untuk menyehatkan kembali portofolio kredit mereka dengan memberikan solusi *refinancing*, *restructuring* atau *realigning* (penyesuaian) jumlah kredit dengan nilai jaminan dalam kondisi pasar yang cepat berubah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank dan membantu para debitur dalam melanjutkan operasional bisnisnya. Strategi ini sekaligus menjadi bukti nyata atas komitmen Bank dalam menghadapi isu-isu keberlanjutan.

Corporate Banking always shows full commitment and support to help debtors with credit problems that still have prospects, business performance and ability to pay. As has been done in previous years, especially during the pandemic, Corporate Banking has helped dozens of debtors to revive their credit portfolios by providing solutions for refinancing, restructuring or realigning the amount of credit with the collateral value in rapidly changing market conditions. This is done with the aim of minimizing the possibility of losses for the Bank and assisting debtors in continuing their business operations. This strategy is also clear evidence of the Bank's commitment to dealing with sustainability issues.

Berkat implementasi strategi yang tepat, serta terjalinnya kerja sama yang harmonis antara Bank dan para debitur, pada tahun 2023, Perbankan Korporasi berhasil membukukan penurunan *Net-Performing Loan* (NPL) dan nilai restrukturisasi kredit baik yang terdampak pandemi maupun non-pandemi juga menunjukkan perbaikan di akhir 2023.

Thanks to the implementation of the right strategy, as well as harmonious cooperation between the Bank and its debtors, in 2023, Corporate Banking succeeded in recording a decrease in Net-Performing Loans (NPL) and the value of credit restructuring, both those affected by the pandemic and non-pandemic, also showed improvement in end of 2023.

Selain terus berusaha menjalin hubungan yang baik dengan para debitur, Perbankan Korporasi juga memprioritaskan strategi akusisi nasabah *tier 1* dengan menawarkan suku bunga yang kompetitif. Sejalan dengan diterapkannya strategi ini maka penyaluran kredit untuk kelompok debitur *tier 2* dan *tier 3* menjadi lebih ketat dan selektif dibandingkan sebelumnya. Strategi ini terbukti berhasil menurunkan posisi *Loan at Risk (LAR)* Perbankan Korporasi di akhir 2023 sebesar 39,18%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 45,66%.

In addition to continuing to strive to build good relationships with debtors, Corporate Banking also prioritizes tier 1 customer acquisition strategies by offering competitive interest rates. In line with the implementation of this strategy, loan disbursement to tier 2 and tier 3 debtor groups has become stricter and more selective than before. This strategy has proven successful in reducing Loan at Risk (LAR) position of Corporate Banking at the end of 2023 to 39.18%, compared to 45.66% in the previous year.

Sementara itu dalam rangka memperluas basis portofolio debitur, Perbankan Korporasi juga menunjukkan peran aktif dalam menyalurkan sejumlah kredit sindikasi terutama untuk membiayai industri *green energy* atau sektor lain masuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Pada tahun 2023, Perbankan Korporasi kembali menunjukkan kontribusinya dalam industry green energy di Indonesia dengan menyalurkan kredit sebesar Rp5,8 triliun.

Meanwhile, in order to expand the debtor portfolio base, Corporate Banking has also shown an active role in disbursing a number of syndicated loans, especially to finance the green energy industry or other sectors included in the category of sustainable business activities. In 2023, Corporate Banking again showed its contribution to the green energy industry in Indonesia by disbursing loans of Rp5.8 trillion.

Dalam mengimplementasikan seluruh strategi dan berbagai inisiatif tersebut, Perbankan Korporasi menyadari bahwa terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi secara hati-hati di tahun pemulihan pascapandemi sepanjang 2023. Setelah melakukan peninjauan terhadap portofolio kredit, Perbankan Korporasi melihat bahwa di masa transisi ini belum semua debitur menunjukkan kinerja bisnis yang *recovery*-nya sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional. Maka untuk membantu penyehatan performa finansial debitur, Perbankan Korporasi selalu berusaha memberikan pendampingan dan menyarankan *advice* terbaik sesuai kebutuhan debitur dengan harapan agar mereka dapat segera keluar dari *market restructuring* Bank dan kembali ke mode pembayaran normal seperti sebelum pandemi.

In implementing all these strategies and various initiatives, Corporate Banking realizes that there are several challenges that must be faced carefully in the post-pandemic recovery year throughout 2023. After reviewing the credit portfolio, Corporate Banking sees that in this transition period not all debtors have shown their businesses performance whose recovery is in line with national economic recovery. Therefore, to help improve debtors' financial performance, Corporate Banking always tries to provide assistance and suggest the best advice according to debtors' needs in the hope that they can immediately exit the bank's market restructuring and return to normal payment modes like before the pandemic.

KINERJA TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perbankan Korporasi tidak meluncurkan produk dan/atau layanan keuangan baru dan masih berfokus pada pengelolaan kredit yang mengalami restrukturisasi serta berfokus untuk melanjutkan strategi penetrasi debitur *tier 1* yang memenuhi persyaratan.

Dengan memberikan suku bunga yang optimal di tengah kenaikan *BI rate,* Perbankan Korporasi tetap dapat menyalurkan pertumbuhan kredit baru yang berkualitas sehingga jumlah *outstanding* kredit yang disalurkan per 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp26,6 triliun, turun dari tahun sebelumnya senilai Rp27,8 triliun. Jumlah baki debet Perbankan Korporasi di akhir Desember 2023 setara dengan 20% dari total keseluruhan kredit PaninBank. .

Keberhasilan Perbankan Korporasi dalam menyalurkan peningkatan kredit di tahun ini juga diikuti dengan kualitas aset yang semakin membaik sebagaimana tercermin dari posisi NPL yang menunjukkan penurunan sebesar 2,35% di tahun ini. Selain itu, nilai restrukturisasi kredit Perbankan Korporasi secara keseluruhan juga menunjukkan perbaikan dari sekitar Rp11 triliun menjadi Rp9,1 triliun di akhir 2023. Sinyal perbaikan ini sejalan dengan dukungan kebijakan restrukturisasi kredit terkait COVID-19 yang diberikan OJK dan akan berakhir pada 31 Maret 2024.

Seluruh peningkatan transaksi yang telah dicatatkan Perbankan Korporasi di tahun 2023 turut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan bunga dengan membukukan sebesar Rp2,2 triliun atau setara 18,20% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2023.

Meskipun fundamental ekonomi nasional menunjukkan proses recovery yang tangguh di masa pemulihan pandemi, Perbankan Korporasi menganalisa bahwa kinerja beberapa sektor industri belum sepenuhnya menunjukkan proses pemulihan yang kuat walaupun aktivitas bisnis sudah berjalan normal di tahun ini.

PERFORMANCE IN 2023

Throughout 2023, Corporate Banking did not launch new financial products and/or services and remained focused on managing loans undergoing restructuring as well as concentrating on continuing the penetration strategy for tier 1 debtors that meet the requirements.

By offering optimal interest rates amidst the increase in the BI rate, Corporate Banking can still channel new quality credit growth for the amount of outstanding credit disbursed as of December 31, 2023 was Rp26.6 trillion, decreased from the previous year of Rp27.8 trillion. Total outstanding Corporate Banking at the end of December 2023 was equivalent to 20% of PaninBank's total loans.

Corporate Banking's success in channeling increased credit this year was also accompanied by increasingly improving asset quality as reflected in the NPL position which showed a decline of 2.35% this year. In addition, the overall Corporate Banking loan restructuring value also showed improvement from around Rp11 trillion to Rp9.1 trillion by the end of 2023. This improvement is in line with the support for credit restructuring policies related to COVID-19 provided by the OJK and will end on March 31 2024.

All increases in transactions recorded by Corporate Banking in 2023 also contributed to the increase of interest income of Rp2.2 trillion or equivalent to 18.20% of the Bank's total interest income in 2023.

Even though national economic fundamentals show a strong recovery process during the pandemic recovery period, Corporate Banking analyzes that the performance of several industrial sectors has not fully shown a solid recovery process even though business activities have run normally this year.

Dengan mempertimbangkan berbagai asumsi makroekonomi dan mencermati tren perkembangan industri selama 2023, maka untuk meminimalisir atau menghindari masalah kredit macet, Perbankan Korporasi telah mengambil langkah preventif dengan membatasi penyaluran kredit untuk sektor-sektor tertentu yang kinerjanya terimbas langsung oleh pandemi dan belum menunjukkan perbaikan.

By considering various macroeconomic assumptions and observing industrial development trends during 2023, Corporate Banking has taken preventive steps by limiting lending to certain sectors whose performance has been directly affected by the pandemic and has not shown improvement in order to minimize or avoid bad credit.

Kendati melakukan pembatasan atau lebih selektif dalam menyalurkan kredit baru, pada tahun 2023, Perbankan Korporasi tetap memberikan kontribusi dan dukungan likuiditas ke sejumlah nasabah yang bergerak di sektor riil agar geliat bisnis industri sektoral dapat kembali hidup untuk mendukung roda perekonomian, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, despite imposing restrictions or being more selective in disbursing new credit, Corporate Banking continued to provide liquidity contributions and support to a number of customers operating in the real sector so that industrial businesses can revive to support the wheels of the economy, with the following details:

(Rp miliar kecuali dinyatakan lain | Rp billion unless otherwise stated)

Sektor | Sector	**2023**	**2022**	**Pertumbuhan** | Growth (%)
Real Estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, leasing and service companies	10.028	12.213	-17,89
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	8.438	8.627	-2,19
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Drinking Food Services	2.124	2.537	-16,27
Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	175	166	5,42
Lainnya Others	5.451	4.011	35,90
Jumlah | Total	**26.216**	**27.553**	**-4,85**

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Perbankan Korporasi masih tetap akan mencermati lanskap perkembangan ekonomi dan kinerja berbagai sektor industri kedepan sambil terus mewaspadai risiko ketidakpastian tinggi yang menimpa pasar keuangan global yang diproyeksikan berlanjut hingga 2024 mendatang. Dengan mempertimbangkan hal ini, Perbankan Korporasi berencana untuk melanjutkan strategi penyaluran kredit secara selektif dan berhati-hati sebagai salah satu upaya pengelolaan kualitas kredit agar NPL tetap terkendali di level yang sehat.

Dalam menyalurkan kredit baru, Perbankan Korporasi masih tetap akan memprioritaskan strategi untuk mengakuisisi nasabah di *tier* 1 yang karakteristik usahanya lebih berdaya tahan dan memiliki potensi besar untuk tumbuh dan pulih lebih cepat di waktu mendatang. Selain itu, Perbankan Korporasi juga telah menargetkan peningkatan penyaluran kredit sekitar 30% untuk membiayai perusahaan-perusahaan yang pengelolaan bisnisnya berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Untuk dapat mewujudkan seluruh target tersebut, Perbankan Korporasi telah mempersiapkan sejumlah strategi dan berbagai inisiatif yang akan diterapkan di 2024. Tidak hanya itu, Perbankan Korporasi juga memperlengkapi seluruh personel dengan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan terutama yang sehubungan dengan topik *green financing* atau *green economy* serta *economic outlook*. Seluruh upaya ini dilakukan agar Perbankan Korporasi senantiasa dapat menjadi jawaban dan solusi atas kebutuhan pembiayaan para debitur.

STRATEGY FOCUS IN 2024

Corporate Banking will continue to monitor the landscape of economic development and the future performance of various industrial sectors while continuing to be alert to the risk of high uncertainty affecting global financial markets which is projected to continue until 2024. Considering this condition, Corporate Banking plans to continue its selective and careful credit disbursment strategy as an effort to manage credit quality for NPLs remain controlled at a healthy level.

In channelling new credit, Corporate Banking will continue to prioritize strategies to acquire customers in tier 1 whose business characteristics are more resilient and have great potential to grow and recover more quickly in the future. In addition, Corporate Banking has also targeted an increase in credit disbursment of around 30% to finance companies whose business management is based on Environmental, Social and Governance (ESG).

In order to realize all these targets, Corporate Banking has prepared a number of strategies and various initiatives that will be implemented in 2024. Furthermore, Corporate Banking also prepares all of its personnel with various competency development and training programs, especially those related to the topic of green financing or green economy as well as economic outlook. All of these efforts are made so that Corporate Banking can always be the answer and solution to debtors' financing needs.

Perbankan Institusional dan BUMN

Institutional and SOE Banking

Perbankan Institusional dan BUMN (PIB) konsisten menyalurkan kredit untuk debitur yang memiliki performa bisnis sehat dan merupakan top tier dalam industrinya, khususnya perusahaan pembiayaan (multifinance). Pada tahun 2023, PIB berhasil merealisasikan peningkatan penyaluran kredit sebesar 8,15% (yoy) dan mencatatkan pendapatan bunga sebesar Rp1,858 triliun atau 21,3% dari total pendapatan bunga PaninBank tahun 2023.

Institutional and State-Owned Banking (PIB) consistently disburses loans to debtors who have healthy business performance and are top tier in their industry, especially finance companies (multifinance). In 2023, PIB realized an increase in lending of 8.15% (yoy) and recorded interest income of Rp1.858 trillion or 21.3% of PaninBank's total interest income in 2023.

Dari tahun ke tahun, segmen Perbankan Institusional dan BUMN (PIB) PaninBank relatif menunjukkan kinerja yang terus meningkat dan cenderung mampu bertahan (*resilient*) dari tekanan eksternal. Hal ini dikarenakan PIB konsisten menyalurkan kredit kepada debitur-debitur yang memiliki performa bisnis yang sehat dan merupakan *top tier* dalam industrinya, terutama kepada sektor industri jasa pembiayaan *(multifinance)* yang merupakan sektor industri yang masuk dalam *risk appetite* Bank dan sudah memiliki performa bisnis mapan. . Selain mengelola portofolio perusahaan *multifinance* , PIB juga menyalurkan kredit kepada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup BUMN strategis terutama yang berkecimpung di bidang pembangunan infrastruktur jalan tol, sektor ketenagalistrikan dan produsen pupuk dan sektor lain yang tergabung dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).

From year to year, PaninBank's Institutional and State-Owned Banking (PIB) segment has shown relatively good performance and tends to be resilient to external pressures. This is because PIB consistently lends to debtors who have healthy business performance and are top tier in their industry, especially to the multifinance industry, which is an industry sector that is included in the Bank's risk appetite and has an established business performance. In addition to managing a portfolio of multifinance companies, PIB also lends to companies that are members of the strategic SOE Group, especially those engaged in toll road infrastructure development, the power sector and fertiliser producers and other sectors incorporated in the National Strategic Project (PSN).

Secara umum, PIB menyediakan produk Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) baik bagi nasabah perusahaan pembiayaan korporasi maupun perusahaan Grup BUMN. Penyaluran KMK bertujuan untuk membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan modal kerja sesuai dengan siklus

In general, PIB provides Working Capital Loan (KMK) and Investment Loan (KI) products for both corporate finance company customers and SOE Group companies. KMK distribution aims to assist customers in fulfilling their working capital needs in accordance with their business



perputaran usahanya. Sementara itu, penyaluran KI menyasar pembiayaan proyek-proyek investasi jangka panjang yang bersifat strategis bagi perkembangan perekonomian nasional.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2023

Di tengah proses pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut, PIB menyadari bahwa sejumlah tantangan eksternal kerap datang menghampiri dan tidak terhindarkan terutama dalam menghadapi ketatnya persaingan *pricing* untuk menyalurkan kredit kepada perusahaan-perusahaan pembiayaan *top tier*. Menyikapi kondisi tersebut, PaninBank mengandalkan strategi peningkatan kualitas hubungan bersama para debitur dengan menjalin komunikasi yang lebih intensif dan memberikan proses kredit yang cepat namun dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan.

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, PIB berfokus untuk menyalurkan kredit kepada kelompok debitur eksisting yang memiliki kinerja sehat dan masuk dalam kategori *top tier company* di industrinya. Selain itu dalam rangka menjaga kualitas kredit yang disalurkan maka selain

turnover cycle. Meanwhile, the distribution of IP targets the financing of long-term investment projects that are strategic for the development of the national economy.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2023

Amidst the continuing national economic recovery process, PIB recognises that the Bank faces a number of external challenges that most of the time are inevitable, especially in the face of intense pricing competition to lend to top tier finance companies. In response to this condition, PaninBank relies on a strategy to improve the quality of relationships with debtors by establishing more intensive communication and providing fast credit processing while still observing the principles of prudent banking.

As in previous years, PIB continues to focus on lending to existing debtor groups that have healthy performance and are categorised as top tier companies in their industries. In addition, in order to maintain the quality of loans, in addition to careful selection of industry sectors,

melakukan pemilihan sektor industri secara cermat dan berhati-hati, PIB juga menerapkan strategi diferensiasi dengan berupaya memiliki perbedaan (*unique value proposition*) di antara sesama bank di kelas yang sama. Hal ini diwujudkan dengan menawarkan produk kredit khusus bagi debitur *multifinance* yang tergolong *top tier* di industri pembiayaan, dimana para debiturnya sudah memiliki karakterisitik risiko kredit yang relatif rendah, mempunyai *market share* yang dominan, dan didukung oleh pemegang saham yang kuat. Agar dapat berkompetisi dalam *niche market* tersebut, PIB menawarkan proses kredit yang cepat serta memberikan struktur fasilitas dan suku bunga kredit yang kompetitif.

PIB also implements a differentiation strategy by striving to have a unique value proposition among fellow banks in the same class. This is achieved by offering specialised credit products to top tier multi-finance debtors in the finance industry, where the debtors already have relatively low credit risk characteristics, have a dominant market share and are backed by strong shareholders. In order to compete in this niche market, PIB offers fast loan processing and competitive loan structures and interest rates.

Strategi lain yang juga diterapkan PIB selama 2023 adalah penguatan sinergi bersama PaninBank dan anak-anak perusahaannya terutama dalam memberikan fasilitas KMK untuk membantu memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan pembiayaan yang berada di ekosistem konglomerasi Panin Group, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk.

Another strategy implemented by PIB during 2023 was to strengthen synergies with PaninBank and its subsidiaries, especially in providing KMK facilities to help meet the working capital needs of finance companies in the Panin Group conglomerate ecosystem, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk.

Sementara itu untuk mendukung kinerja, PaninBank terus berusaha meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM yang terlibat di segmen PIB dengan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam menghadiri forum dan diskusi ekonomi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, terutama kajian sektor lembaga keuangan sehingga bisa menambah wawasan yang diharapkan dapat menciptakan peluang usaha dan inovasi ke depannya.

Meanwhile, to support its performance, PaninBank continues to strive to improve the competence and capacity of human resources that are involved in the PIB segment by encouraging their active involvement in attending economic forums and discussions organised by external parties, especially financial institution sector studies so as to add insight that is expected to create business opportunities and innovation in the future.

KINERJA TAHUN 2023

Hingga akhir periode pelaporan 2023, fasilitas KMK masih mendominasi total penyaluran kredit PIB dengan porsi kontribusi mencapai 85,64% atau setara dengan penyaluran kredit sebesar Rp26,13 triliun. Sementara itu, penyaluran KI dibukukan sebesar Rp4,38 triliun atau setara dengan porsi kontribusi sebesar 14,36% dari total *outstanding* kredit PIB pada posisi akhir Desember 2023.

PERFORMANCE IN 2023

Until the end of the 2023 reporting period, KMK facilities still dominated the total PIB lending with a contribution portion reaching 85.64% or equivalent to Rp26.13 trillion in lending. Meanwhile, the distribution of IP was recorded at IDR 4.38 trillion or equivalent to a contribution portion of 14.36% of the total outstanding PIB credit at the end of December 2023.

Secara keseluruhan, angka penyaluran kredit PIB menunjukkan peningkatan 8,15% (yoy) dari sebesar Rp28,21 triliun di 2022 menjadi Rp30,51 triliun pada posisi akhir Desember 2023. Peningkatan tersebut utamanya dikontribusikan oleh tingginya kebutuhan pendanaan untuk mendukung modal kerja para debitur terutama yang bergerak di sektor *multifinance*. Sementara di sisi lain penyaluran kredit investasi menunjukkan penurunan 1,41% (yoy) sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp4,38 triliun di akhir 2023.

Overall, PIB's lending figures showed an increase of 8.15% (yoy) from IDR28.21 trillion in 2022 to IDR30.51 trillion at the end of December 2023. The increase was mainly contributed by the high funding needs to support the working capital of debtors, especially those engaged in the multifinance sector. On the other hand, investment lending showed a decline of 1.41% (yoy) and was booked at Rp4.38 trillion at the end of 2023.

Berikut ini adalah uraian porsi *outstanding* kredit PIB berdasarkan jenis produk yang diberikan kepada debitur:

The following is a description of the portion of outstanding PIB loans based on the type of product provided to debtors:

Tabel Porsi *Outstanding* Kredit Berdasarkan Jenis
Oustanding Loans by Type of Loan

(Rp miliar | Rp billion)

Produk Kredit	2023	Porsi Portion (%)	2022	Porsi Portion (%)	2021	Porsi Portion (%)	Loan Product
Kredit Modal Kerja (KMK)	26.131	85,64%	23.768	84,24%	20.044	80,80%	Working Capital Loan
Kredit Investasi (KI)	4.383	14,36%	4.446	15,76%	4.762	19,20%	Investment Loan
Total	**30.514**	**100,00%**	**28.214**	**100,00%**	**24.807**	**100,00%**	

Gambaran lebih jelas mengenai penyaluran kredit oleh segmen PIB baik dari segi pertumbuhan kredit dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun porsi kontribusi yang diberikan berdasarkan kelompok industri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A clearer picture of lending by the PIB segment both in terms of loan growth compared to the previous year and the portion of the contribution given by industry group can be seen in the following table:

Tabel Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Industri
Loan Growth by Industry Sector

(Rp miliar | Rp billion)

Sektor Industri	2023	2022	Pertumbuhan Growth (%)	Industry Sector
Multifinance	18.598	15.014	23,87	Multifinance
Kelapa Sawit	2.156	3.109	(30,68)	Palm Oil
Konstruksi	2.688	2.688	0,00	Construction
Infrastruktur Jalan Tol	3.895	3.865	0,78	Fertilizer
Airlines	1.785	1.708	4,53	Airlines
Ketenagalistrikan	488	580	(16,00)	Electricity
Lainnya	905	1.248	(27,54)	Others
Jumlah	**30.514**	**28.214**	**8,15**	**Total**

Tabel Perkembangan dan Porsi Kredit Berdasarkan Industri
Loan Growth and Portion by Industry Sector

(Rp miliar | Rp billion)

Produk Kredit	2023	Porsi Portion (%)	2022	Porsi Portion (%)	2021	Porsi Portion (%)	Loan Product
Multifinance	18.598	60,95	15.014	53,22	10.422	41,91	Multifinance
Infrastruktur Jalan Tol	3.895	12,77	3.865	13,70	4.112	16,54	Toll Road Infrastructure
Kelapa Sawit	2.156	7,06	3.109	11,02	4.230	17,01	Palm Oil
Konstruksi	2.688	8,81	2.688	9,53	2.750	11,06	Construction
Airlines	1.785	5,85	1.708	6,05	1.708	6,87	Fertilizer
Ketenagalistrikan	488	1,60	580	2,06	650	2,61	Airlines
Pupuk	-	0,00	-	0,00	530	2,13	Electricity
Lainnya	905	2,96	1.248	4,42	464	1,87	Others
Jumlah	**30.514**	**100,00**	**28.214**	**100,00**	**24.867**	**100,00**	**Total**

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas kredit untuk industri *multifinance* masih mendominasi dengan porsi pembiayaan mencapai 60,95% dari total *outstanding* kredit PIB tahun 2023. Selanjutnya menyusul penyaluran kredit untuk debitur yang menjalankan usaha di sektor Infrastruktur Jalan Tol mengambil porsi sekitar 12,77% dari total *outstanding* kredit PIB dan pembiayaan untuk sektor kontribusi berkontribusi sekitar 8,81% dari total outstanding kredit PIB pada posisi 31 Desember 2023.

In the table above, it can be seen that credit facilities for the multifinance industry continued to dominate with a portion of financing reaching 60.95% of the total outstanding PIB credit in 2023. Next was the lending to debtors running businesses in the Toll Road Infrastructure sector, that took a portion of around 12.77% of the total outstanding PIB loans, and financing for the construction sector contributed around 8.81% of the total outstanding PIB loans as of December 31, 2023.

Secara keseluruhan, penyaluran kredit PIB untuk kelompok debitur *multifinance* mencatatkan pertumbuhan yang cukup besar sekitar 23,87% dari sebesar Rp15,01 miliar pada 2022 menjadi Rp18,60 miliar. Sementara itu penyaluran kredit pada kelompok debitur lainnya cenderung mengalami penurunan di tahun 2023, terutama pada sektor industri kelapa sawit dan, ketenagalistrikan.

Overall, PIB disbursement of loans to the multifinance debtor group recorded a considerable growth of around 23.87% from Rp15.01 billion in 2022 to Rp18.60 billion. Meanwhile, disbursement of loans to other debtor groups tends to decline in 2023, especially in the palm oil industry and electricity sectors.

Membaiknya kinerja bisnis para debitur berdampak positif terhadap posisi NPL PIB yang terjaga rendah di kisaran 0,81% pada akhir 2023 dengan nilai kredit NPL sebesar Rp246 miliar, sedangkan pada posisi akhir tahun 2022 kredit NPL PIB tercatat sebesar Rp269 miliar atau 0,95% dari total kredit PIB.

The improved business performance of the debtors had a positive impact on the PIB NPL position, which was maintained low at around 0.81% at the end of 2023, with an NPL credit value of IDR246 billion, while at the end of 2022 the PIB NPL credit was recorded at IDR269 billion or 0.95% of the total PIB loans.

Sejalan dengan pertumbuhan kredit PIB di 2023, PIB berhasil merealisasikan pendapatan bunga sebesar Rp1,88 triliun atau menyumbang 21,3% terhadap total pendapatan bunga PaninBank tahun 2023.

In line with PIB's loan growth in 2023, PIB managed to realise interest income of Rp1.88 trillion or contributed 21.3% to PaninBank's total interest income in 2023.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Pada tahun 2024 mendatang, PIB akan terus mengupayakan pertumbuhan kredit baru namun dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan menerapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1) Tetap fokus menyalurkan kredit modal kerja kepada debitur-debitur perusahaan pembiayaan eksisting yang sehat dan memiliki rekam jejak baik;
2) Menambah jumlah debitur baru yang sehat dan bereputasi baik, terutama perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan bank dan/atau prinsipal otomotif; dan
3) Mencari peluang pemberian kredit baru, baik secara bilateral maupun sindikasi, khususnya kepada perusahaan yang tergabung dalam Grup BUMN strategis.

PIB akan terus berusaha menggali peluang pertumbuhan bisnis yang masih terbuka lebar mengingat pangsa pasar kredit PIB yang menargetkan perusahaan pembiayaan secara nasional masih relatif kecil baru hanya sekitar 6,3% dari total pendanaan eksternal. Demikian pula dengan pangsa pasar kredit PIB pada kelompok debitur perusahaan Grup BUMN juga masih relatif kecil dibandingkan *peers* PaninBank. Dengan mengimplementasikan kebijakan *pricing* yang kompetitif serta layanan yang lebih fleksibel, PIB masih berpeluang untuk meningkatkan pangsa pasarnya pada kedua target *market* tersebut di masa-masa mendatang.

FOCUS OF STRATEGY IN 2024

In 2024, PIB will continue to strive for new loan growth while still prioritising prudence by implementing the following strategic measures:

1) Continue to focus on channelling working capital loans to existing finance company debtors who are healthy and have a good track record;
2) Increase the number of healthy and reputable new debtors, especially finance companies that are affiliated with banks and/or automotive principals; and
3) Seek new lending opportunities, both bilaterally and syndicated, especially to companies that are members of the strategic SOE Group.

PIB will continue to explore business growth opportunities, which are still wide open, given that PIB's market share of lending to finance companies nationally is still relatively small, at only around 6.3% of total external funding. Similarly, the market share of PIB loans to the SOE Group's corporate borrowers is still relatively small compared to PaninBank's peers. By implementing competitive pricing policies and more flexible services for its existing clients, PIB still has the opportunity to increase its market share in both target markets in the future.

Perbankan Internasional

International Banking

Sebagai bank penyedia jasa pembiayaan perdagangan serta remitansi internasional yang dapat diandalkan dan memiliki rekam jejak positif, PaninBank terus berusaha memperkuat jalinan kemitraan dengan 459 bank koresponden di 49 negara dalam rangka memberikan pelayanan terbaik dan inovatif kepada seluruh nasabah.

As a reliable provider of trade finance and international remittance services with a positive track record, PaninBank continues to strengthen its partnerships with 459 correspondent banks in 49 countries in order to provide the best and innovative services to all customers.

Perbankan Internasional terus berusaha memperluas jaringan kemitraan dengan bank-bank koresponden di seluruh dunia agar dapat menggali peluang kerja sama yang saling menguntungkan terkait layanan *remittance* (KULN: Kiriman Uang Luar Negeri) maupun *trade finance* (ekspor - impor). Kedua jenis layanan tersebut diarahkan untuk melengkapi segmen usaha lain di PaninBank sehingga performa layanan *remittance* dan *trade finance* akan mengikuti tren kinerja dari segmen bisnis lainnya di Bank.

REMITTANCE

PaninBank melayani transfer atau kiriman dana ke luar negeri (*outgoing*) yang tersedia dalam 11 (sebelas) mata uang, yakni USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD dan NZD. Layanan ini juga menyediakan jasa transfer *Multi-Currency* (MCR) ke lebih dari 120 mata uang dunia (*exotic currency*) seperti MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD dan lainnya. Kinerja layanan *remittance* akan selalu sejalan dengan pertumbuhan produk PAN Dollar PaninBank.

International Banking continues to expand its network of partnerships with correspondent banks around the world in order to explore mutually beneficial cooperation opportunities related to both remittance services and trade finance (export - import). Both services are geared to complement PaninBank's other business segments so that the performance of remittance and trade finance services could follow the performance trends of the Bank's other business segments.

REMITTANCE

PaninBank provides funds transfer or remittance services to overseas (outgoing), available in 11 (eleven) currencies, namely USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD and NZD. It also provides Multi-Currency Transfer (MCR) services in more than 120 exotic currencies such as MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD and others. The performance of remittance services will always be in line with the growth of PaninBank's PAN Dollar products.

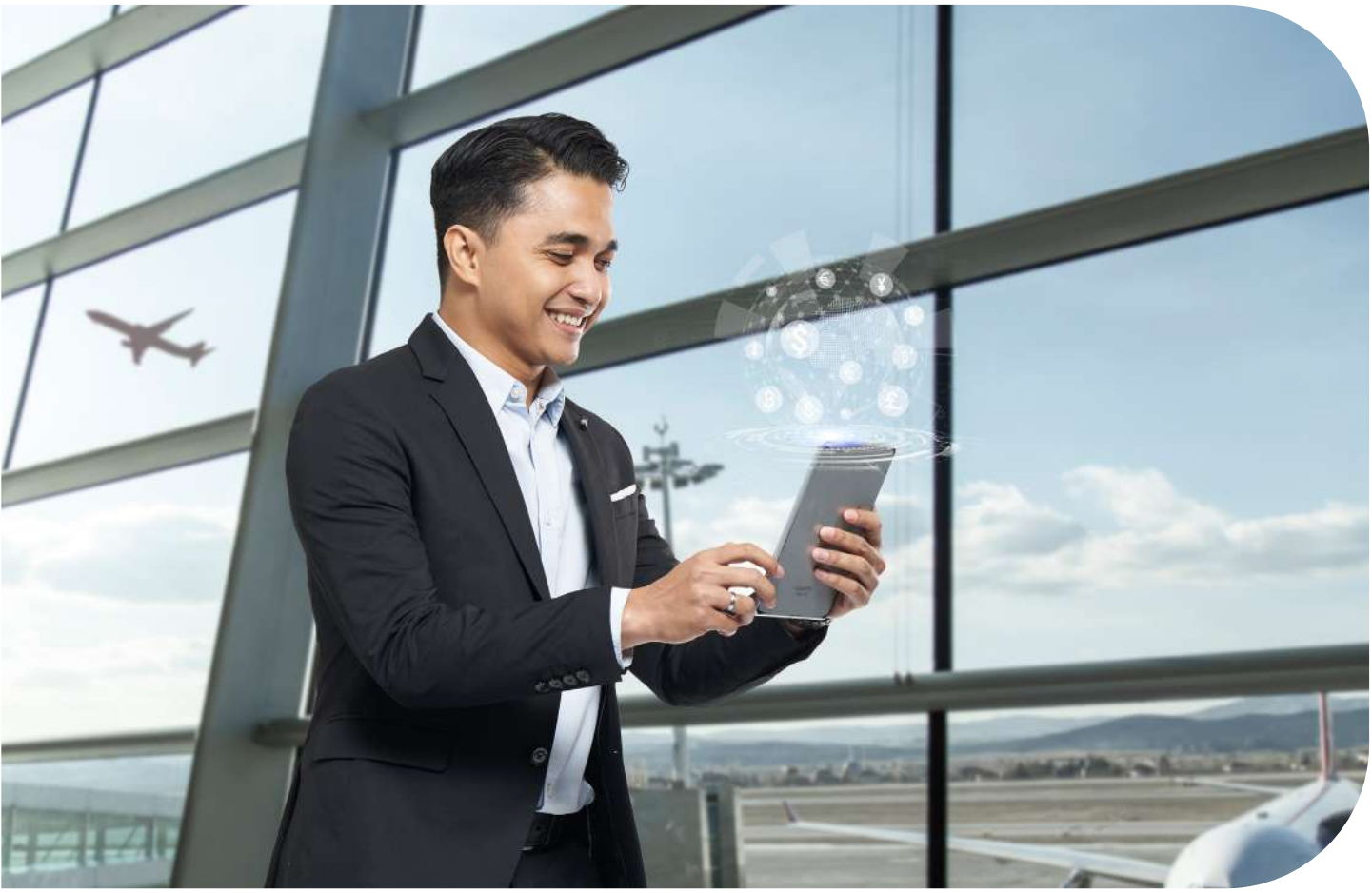

TRADE FINANCE

Sebagai salah satu bank komersial utama di Indonesia yang memiliki kompetensi unggulan di sektor perdagangan, PaninBank berusaha hadir untuk membantu kegiatan usaha para nasabah dengan menyediakan layanan pembiayaan perdagangan (*trade finance*). Khusus bagi nasabah yang menjalankan kegiatan usaha ekspor-impor ataupun perdagangan lokal, PaninBank menyediakan fasilitas penerbitan *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) termasuk amandemennya, *advising LC* dan SKBDN, negosiasi/ *refinancing LC* (*sight*/*usance*/UPAS), serta diskonto wesel ekspor/SKBDN.

Untuk melengkapi pemberian layanan kepada nasabah, PaninBank juga dapat bertindak sebagai *Confirming Bank* bagi LC yang diterbitkan oleh bank-bank devisa baru dan menerbitkan *standby LC*. Pemberian layanan *trade finance* kepada nasabah tentunya selalu mempertimbangkan *risk appetite* PaninBank secara *bank-wide*.

TRADE FINANCE

As one of Indonesia's premier commercial banks with core competencies in the trade sector, PaninBank endeavours to assist customers' business activities by providing trade finance services. Especially for customers who run export-import or local trade business activities, PaninBank provides Letter of Credit (LC) and Domestic Letter of Credit (SKBDN) issuance facilities including amendments, advising LC and SKBDN, negotiating/refinancing LC (sight/usance/ UPAS), as well as discounting export bills/SKBDN.

To complement its service delivery to customers, PaninBank can also act as Confirming Bank for LCs issued by new foreign exchange banks and issue standby LCs. The provision of trade finance services to customers always considers PaninBank's bank-wide risk appetite.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2023

Setelah sempat mengalami penurunan transaksi secara nasional maupun global akibat pandemi yang menerpa selama dua atau tiga tahun lamanya, Perbankan Internasional mencoba bangkit di tahun 2023 dengan menerapkan sejumlah strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Perbankan Internasional PaninBank sungguh bersyukur berhasil melewati tahun 2023 dengan baik, dimana tahun ini merupakan tahun pertama selepas pandemi yang penuh keterbatasan. Sejalan dengan membaiknya kinerja perekonomian nasional, segmen Perbankan Internasional berfokus untuk meningkatkan volume transaksi *remittance* dan *trade finance* setelah sempat mengalami tekanan di masa pandemi yang di antaranya diupayakan melalui pemberian layanan dan produk yang inovatif, promosi yang menarik, dan komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah.

Terkait strategi kemitraan, Perbankan Internasional juga terus berusaha memperluas kolaborasi dengan bank-bank koresponden di seluruh dunia agar dapat menggali peluang kerja sama yang saling menguntungkan terkait layanan *remittance* maupun *trade finance*. Per Desember 2023, PaninBank telah menjalin hubungan dengan 459 bank koresponden di 49 negara, terutama di negara-negara yang memiliki keterkaitan erat dengan Indonesia.

Dalam rangka memperluas basis nasabah, Perbankan Internasional bersinergi dengan segmen-segmen bisnis penggerak di PaninBank, seperti Institutional Banking, Treasury, Corporate Banking dan Commercial/ Retail Banking melalui *cross selling*, termasuk bekerja sama dengan kantor cabang untuk membantu memasarkan layanan *remittance* dan *trade finance* kepada nasabah eksisting mereka. Perbankan Internasional mengandalkan produk "Pan Dollar" untuk mengakuisisi nasabah baru.

Agar dapat merangkul pertumbuhan profitabilitas dan mendorong peningkatan transaksi yang lebih baik, Perbankan Internasional juga menyadari pentingnya berinovasi terhadap produk/layanan yang dimiliki agar Bank senantiasa dapat memberikan layanan yang nyaman dan aman kepada nasabah.

STRATEGIC INITIATIVES 2023

After two or three years of declining transactions, both nationally and globally, due to the pandemic, International Banking is seeking to rebound in 2023 by implementing a number of strategies and taking the necessary strategic steps to drive positive and sustainable performance growth.

PaninBank International Banking is most grateful to have made it through 2023 successfully, which turned out to be the first year after the pandemic that was full of limitations. In line with the improving national economic performance, the International Banking segment focused on increasing the volume of remittances and trade finance, which had been under pressure during the pandemic, through innovative services and products, attractive promotions and a commitment to providing the best service to customers.

In terms of partnership strategy, International Banking also continues to expand collaboration with correspondent banks around the world to explore opportunities for mutually beneficial cooperation in remittance and trade finance services. As of December 2023, PaninBank has established relationships with 459 correspondent banks in 49 countries, mainly in countries with close links to Indonesia.

In order to expand its customer base, International Banking synergizes with business segments that function as drivers of businesses at PaninBank, such as Institutional Banking, Treasury, Corporate Banking and Commercial/Retail Banking through cross selling, including working with branches to help market remittance and trade finance services to their existing customers. International Banking relies on "Pan Dollar" products to acquire new customers.

In order to embrace profitability growth and drive better transactions, International Banking also recognizes the importance of innovating its products/services so that the Bank can always provide convenient and secure services to customers.

Selain berfokus pada penyediaan produk dan layanan yang lengkap dan beragam, Perbankan Internasional juga menaruh perhatian penuh terhadap kualitas dan standar kompetensi setiap karyawan. Karena itu dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seluruh personel secara berkelanjutan, Perbankan Internasional senantiasa mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang sebagian besar pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka selama 2023, baik yang diadakan oleh pihak internal ataupun dengan pihak eksternal (vendor), termasuk bekerja sama dengan pihak bank korespondensi di luar negeri (nostro) untuk memberikan pelatihan terkait implementasi transaksi internasional di kantor cabang.

KINERJA TAHUN 2023

Berkat konsistensi dan disiplin tinggi dari seluruh karyawan dalam menerapkan prioritas strategi yang sudah ditentukan, Perbankan Internasional berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif dengan realisasi *fee-based income* sebesar Rp121 miliar pada 2023, tumbuh 2,54% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp118 miliar.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Pada tahun 2024 mendatang, Perbankan International akan berfokus pada eksekusi strategi yang efektif dan tepat agar dapat mengakselerasi atau setidaknya mempertahankan angka volume transaksi *remittance* dan *trade finance* yang berhasil direalisasikan di 2023. Untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang lebih baik di waktu mendatang, Perbankan Internasional berkomitmen akan terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha.

In addition to focusing on providing complete and diverse products and services, International Banking also pays full attention to the quality and competency standards of each employee. Therefore, in order to improve the knowledge and skills of all personnel on an ongoing basis, International Banking continues to encourage the active involvement of all employees to participate in various training activities, most of which were conducted face-to-face during 2023, either internally or with external parties (vendors), including working with correspondence banks abroad (nostro) to provide training related to the implementation of international transactions in branch offices.

PERFORMANCE IN 2023

Thanks to the consistency and high discipline of all employees in implementing the strategic priorities that have been determined, International Banking managed to maintain positive performance growth with realized fee-based income of Rp121 billion in 2023, growing 2.54% from the previous year of Rp118 billion.

STRATEGY FOCUS IN 2024

In 2024, International Banking will focus on executing effective and appropriate strategies in order to accelerate or at least maintain the volume of remittance and trade finance transactions that were realized in 2023. In order to achieve better business growth in the future, International Banking is committed to continuing to provide the best possible service to all clients, while maintaining prudence in all business activities.

Tresuri

Treasury

Sepanjang tahun 2023, Tresuri telah mengelola risiko-risiko pasar secara optimal serta memelihara likuiditas internal di level yang aman dan mencukupi bagi kebutuhan jangka pendek namun tetap optimal untuk mendukung pencapaian profitabilitas Bank.

Throughout 2023, Treasury has managed market risks optimally and maintained internal liquidity at a level that is safe and sufficient for short-term needs but still optimal to support the achievement of the Bank's profitability.

Segmen usaha Tresuri memegang peranan penting dalam menjaga posisi likuiditas Bank secara keseluruhan agar tetap terjaga di level yang aman dan cukup untuk menjawab kebutuhan jangka pendek. Sementara itu dalam rangka meningkatkan profitabilitas Bank, Tresuri juga menempatkan kelebihan likuiditas pada instrumen-instrumen yang likuid berkualitas tinggi *(high quality liquid asset)* dengan imbal hasil optimal terutama pada Surat Berharga Pemerintah dan instrumen bank sentral. Dalam menjalankan seluruh aktivitas tersebut, Tresuri mengelola risiko-risiko pasar, yakni risiko nilai tukar dan risiko suku bunga, dan risiko likuiditas, yang timbul dari posisi neraca Bank, serta memenuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Treasury business segment plays a crucial role in maintaining the Bank's overall liquidity position so that it remains at a level that is safe and sufficient for short-term needs. Meanwhile, in order to increase the Bank's profitability, Treasury also places excess liquidity in high quality liquid assets with optimal returns, especially in Government Securities and central bank instruments. In conducting these activities, Treasury manages market risks, namely exchange rate risk and interest rate risk, as well as liquidity risk, which arises from the Bank's balance sheet position, and also complying with applicable rules and regulations.

Selain melakukan pengelolaan likuiditas dan risiko, Tresuri juga menjalankan fungsi untuk melayani nasabah secara langsung baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang dengan menawarkan berbagai layanan yang mencakup kebutuhan transaksi, investasi, likuiditas dan juga melayani kebutuhan lain yang bertujuan untuk melindungi nilai aset dan posisi keuangan nasabah dari risiko valuta asing dan suku bunga. Tresuri juga melakukan kegiatan perdagangan valuta asing (valas) dan memasarkan surat berharga

In addition to managing liquidity and risk, Treasury also performs the function of serving customers directly at both the head office and branch offices by offering various services covering transaction, investment, liquidity needs as well as serving other needs aimed at protecting the value of assets and customer's financial position from foreign exchange and interest rate risks. Moreover, Treasury also carries out foreign exchange (forex) trading activities and markets fixed income



berpendapatan tetap yang diterbitkan oleh Pemerintah dan korporasi baik sebagai *primary dealer* maupun pada perdagangan pasar sekunder.

Dengan mempertimbangkan seluruh kegiatan usaha yang melekat dengan unit usaha Tresuri, maka secara umum PaninBank mengarahkan Tresuri untuk menjalankan 5 (lima) fungsi utama, yaitu:

1. **Mengelola Tingkat Likuiditas Bank**
   Tresuri memiliki peran strategis dalam menjaga tingkat likuiditas Bank agar terjaga di posisi yang sehat dengan melakukan *monitoring* ketat terhadap rasio-rasio likuiditas, seperti LCR *(Liquidity Coverage Ratio)* dan NSFR *(Nett Stable Funding Ratio).* Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Tresuri melakukan transaksi pasar uang guna mengamankan posisi keuangan Bank dari risiko kerugian, penurunan nilai, ataupun dari paparan risiko (*open position*) yang berlebihan.

2. **Melayani Nasabah dengan Produk dan Jasa Tresuri**
   Tresuri secara aktif menawarkan produk-produknya kepada nasabah, seperti transaksi valas, transaksi jual beli surat berharga (obligasi) baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi,

securities issued by the Government and corporations both as primary dealers and in secondary market trading.

By considering all business activities inherent to the Treasury business unit, in general PaninBank directs Treasury to carry out 5 (five) main functions, namely:

1. **Managing Bank Liquidity Levels**
   Treasury has a strategic role in maintaining the Bank's liquidity level in a healthy position by closely monitoring liquidity ratios, such as LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio). Based on the monitoring results, Treasury conducts money market transactions to safeguard the Bank's financial position from the risk of loss, decline in value, or excessive risk exposure (open positions).

2. **Providing Treasury Products and Services to Customers**
   Treasury actively offers its products to customers, including foreign exchange transactions, sale and purchase transactions of securities (bonds) issued by the government and corporations, as well

serta melayani pengelolaan instrumen lindung nilai *(hediging)* guna menjaga nilai aset maupun posisi keuangan nasabah dari risiko perubahan nilai tukar mata uang atau tingkat suku bunga.

managing hedging instruments to protect the asset value and financial position of customers from the risk of changes in currency exchange rates or interest rates.

3. **Melakukan Transaksi Tresuri untuk Keuntungan Bank *(proprietary trading)***
   Tresuri menjalankan perannya sebagai salah satu *profit-center* PaninBank melalui transaksi-transaksi di pasar modal untuk kepentingan akun rugi-laba Bank sendiri.

3. **Conducting Proprietary Trading**
   Treasury carries out its role as one of PaninBank's profit centers through transactions in the capital market for the benefit of the Bank's own profit and loss account.

4. **Turut Serta Melakukan Kampanye Literasi Keuangan**
   Tresuri mengadakan berbagai kegiatan literasi keuangan di cabang-cabang baik yang menyasar segmen nasabah, masyarakat, maupun Bank Pembangunan Daerah (BPD) dengan melakikan penawaran berbagai produk dan melakukan transaksi pasar uang antar-bank, transaksi valas, dan *reverse repo* Surat Berharga. DCM secara khusus mengedukasi perwakilan tenaga pemasar (tim sales) di Cabang dengan memberikan edukasi *market update* harian, mendorong penjualan SUN, dan perubahan Perjanjian Kustodian.

4. **Participating in Financial Literacy Campaigns**
Treasury organizes various financial literacy activities in branches, targeting customer segments, the community and Regional Development Banks (BPD) by offering various products and conducting inter-bank money market transactions, foreign exchange transactions and reverse repo transaction of marketable securities. Capital Market Division (DCM) specifically educates marketing representatives (sales teams) in Branches by providing daily market updates, encouraging SUN sales, and informing changes in Custodian Agreements.

5. **Mempertahankan SDM Unggul dan Memiliki Kompetensi Tinggi**
   Agar senantiasa mampu menjawab kepentingan investasi nasabah, PaninBank senantiasan menempatkan Staf Tresuri yang profesional, kompeten, dan tersertifikasi untuk membantu nasabah memilih produk dan investasi terbaik sesuai kebutuhan mereka.

5. **Retaining Excellent and Highly Competent Human Resources**
   In order to always be able to respond to customers' investment needs, PaninBank also assigns professional, competent and certified Treasury staff to help customers choose the best products and investments according to their needs.

Dalam menjalankan seluruh fungsinya, Tresuri terbagi ke dalam 3 (tiga) divisi usaha, yaitu Divisi Likuiditas (DLI), Divisi Capital Market (DCM), dan Divisi Currency Trading and Commercial (DCC). Berikut ini adalah uraian lengkap mengenai strategi, kinerja dan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing divisi bagi kemajuan Bank, yaitu sebagai berikut:

In conducting its functions, Treasury has 3 (three) business divisions, namely the Liquidity Division (DLI), Capital Market Division (DCM), and Currency Trading and Commercial Division (DCC). The following is a complete description of the strategy, performance and contribution provided by each division for the Bank's progress:

DIVISI LIKUIDITAS (DLI)

DLI bertanggung jawab atas pengelolaan likuiditas sekaligus sebagai unit yang mencari keuntungan *(profit center)* dan mengelola Giro Wajib Minimum (GMW) PaninBank baik dalam mata uang Rupiah maupun valas agar terjaga pada level yang optimal sepanjang tahun buku serta memastikan rasio-rasio likuiditas Bank sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. DLI melakukan pengelolaan likuiditas Bank secara hati-hati, cermat, dan terukur untuk memastikan kesanggupan Bank dalam memenuhi kewajiban bank kepada pihak lain.

LIQUIDITY DIVISION (DLI)

DLI is responsible for managing the Bank's liquidity as well as being a profit center and maintaining the level of PaninBank's Minimum Statutory Reserve (GMW) in Rupiah and in foreign exchange to be in optimal level throughout the financial year and ensures that the Bank's liquidity ratios comply with applicable provisions. DLI manages the Bank's liquidity in a careful, precise and measurable manner to ensure the Bank's ability to fulfill its obligations to other parties.

Inisiatif Strategis Tahun 2023

DLI secara konsisten menerapkan sejumlah strategi dan berbagai inisiatif guna memitigasi risiko likuiditas yang dihadapi, di antaranya dengan memelihara Surat Berharga Negara dan Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia yang optimal (termasuk SBN milik DCM). Langkah ini ditempuh sebagai salah satu tindakan preventif apabila sewaktu-waktu PaninBank memerlukan aset untuk dijaminankan kepada Bank Indonesia, tentunya dengan tetap memperhatikan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan menjaga pemenuhan standar rasio-rasio likuiditas lain yang diatur oleh Regulator.

Sebagai tumpuan utama pengelola likuiditas Bank, DLI juga secara aktif memanfaatkan peluang yang terbuka di Pasar Uang antar-bank dan Pasar Repo sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas jangka pendek. Selain itu DLI juga melakukan transaksi dengan Bank Indonesia dan/atau bank lain untuk produk Reverse Repo, pembelian SRBI atau SBN lainnya yang dibukukan hingga jatuh tempo.

Tidak hanya mengandalkan transaksi repo, DLI juga mengelola Dana Pihak Ketiga (DPK) secara optimal khususnya produk deposito agar tetap menjadi salah satu sumber dana utama yang menopang kebutuhan likuiditas Bank dengan tingkat suku bunga yang bersaing.

Sementara itu terkait pengelolaan SDM, DLI juga terus berusaha membangun fondasi *talent pool* yang mumpuni dengan mengirimkan personelnya untuk mengikuti sejumlah program penyegaran peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang disediakan secara internal oleh PaninBank maupun undangan dari beberapa *counterparty* ataupun Regulator. Keikutsertaan DLI pada beberapa acara penyegaran yang diadakan oleh pihak Regulator atau *Counterparty* dapat dimanfaatkan juga sebagai sarana peningkatan kualitas komunikasi yang baik dengan Regulator dan/atau *Counterparty*. DLI juga selalu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada seluruh cabang khususnya terkait pengelolaan likuiditas di cabang-cabang meskipun tidak secara tertulis atau dalam bentuk pelatihan.

Kinerja Tahun 2023

Memasuki kuartal IV/2023, Bank Indonesia memberikan insentif kepada perbankan berupa potongan kewajiban setoran giro wajib minimum (GWM) hingga sebesar 4% dari yang sebesar 9%. Dengan posisi tersebut, DLI memastikan kondisi likuditas PaninBank masih sangat memadai untuk melakukan kegiatan penyaluran kredit atau pembiayaan kepada nasabah. Hal ini tercermin

Strategic Initiatives in 2023

DLI consistently implements a number of strategies and various initiatives to mitigate the liquidity risks it faces, including by optimally maintaining Government Securities and Securities issued by Bank Indonesia (including DCM's SBN). This step is taken as a preventive measure if at any time PaninBank requires assets to be pledged as collateral to Bank Indonesia, while still paying attention to the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and maintaining compliance with other liquidity ratio standards regulated by the Regulator.

As the main focus of managing the Bank's liquidity, DLI also actively exploits opportunities open in the inter-bank Money Market and Repo Market as an effort to meet short-term liquidity needs. In addition, DLI also conducts transactions with Bank Indonesia and/or other banks for Reverse Repo products, purchases of SRBI or other SBN which are recorded until maturity.

Not only relying on repo transactions, DLI also manages Third Party Funds (DPK) optimally, especially time deposit products so that they remain one of the main sources of funds that support the Bank's liquidity needs with competitive interest rates.

Meanwhile, in regards to HR management, DLI also continues to strive to build the foundation of a capable talent pool by sending its personnel to take part in a number of refresher programs to increase knowledge and skills provided internally as well as invitations from several counterparties or regulators. DLI's participation in several refreshment events held by Regulators or Counterparties can also be used as a means of improving the quality of good communication with Regulators and/or Counterparties. DLI also always provides comprehensive understanding to all branches, especially regarding liquidity management in branches, although not in writing or in the form of training.

Performance in 2023

Entering the fourth quarter of 2023, Bank Indonesia provided incentives to banks in the form of a reduction in mandatory minimum reserve requirements (GWM) of up to 4% from 9%. With this position, DLI ensures that PaninBank's liquidity conditions are still very adequate to carry out credit or financing activities to customers. This was reflected in PaninBank's loan disbursement

dari angka penyaluran kredit PaninBank yang tumbuh tinggi di akhir 2023 meski tengah dihadapkan dengan tantangan kenaikan *BI rate.*

figures which grew high at the end of 2023 even though it was faced with the challenge of increasing the BI rate.

Pencapaian lain yang juga berhasil ditorehkan unit Tresuri berkat peran aktif DLI di pasar uang nasional adalah penunjukkan PaninBank sebagai salah satu kontributor JIBOR sejak Bank Indonesia mulai menetapkan kontributor JIBOR hingga sekarang. Tresuri PaninBank juga dikenal sebagai salah satu Bank Swasta inisiator transaksi repo Surat Berharga dengan Bank Indonesia, Bank-bank BUMN, Bank Swasta dan BPD.

Another achievement that the Treasury unit has accomplished, thanks to DLI's active role in the national money market, was the appointment of PaninBank as one of the JIBOR contributors since the initiative was first launched by Bank Indonesia. PaninBank Treasury is also known as one of private bank initiators for securities repo transactions with Bank Indonesia, State-Owned Banks, Private Banks and Regional Development Banks.

DIVISI CAPITAL MARKET (DCM)

DCM menyediakan beragam produk keuangan selain produk-produk konvensional bank pada umumnya yang telah disesuaikan dengan preferensi nasabah yang tentunya mempertimbangkan jangka waktu investasi, tingkat imbal hasil, dan risiko yang sesuai dengan risk profile masing-masing nasabah.

CAPITAL MARKETS DIVISION (DCM)

DCM provides a variety of financial products than conventional bank products in general to cater to the different preferences of customer in terms of investment tenor, returns and risks, according to each customer's risk profile.

DCM secara aktif melakukan transaksi jual dan beli di pasar perdana maupun pasar sekunder, khususnya untuk surat-surat berharga yang diterbitkan oleh negara dan institusi atau korporasi baik untuk kepentingan nasabah ataupun Bank sendiri. Seluruh transaksi yang dilakukan DCM atas nama nasabah memberikan *fee-income* berupa pendapatan komisi bagi Bank, sedangkan transaksi atas nama Bank sendiri berpeluang memberikan *capital gain* bagi Bank. Adapun jenis surat berharga yang diperdagangkan DCM tidak terbatas pada jenis konvensional saja, akan tetapi juga dalam jenis syariah, termasuk juga di dalamnya ORI (Obligasi Ritel Indonesia) dan Sukuk Ritel, serta surat Berharga korporasi, baik untuk keperluan trading maupun *market making*.

DCM actively conducts buying and selling transactions on the capital market, especially securities issued by the state and institutions or corporations, both for the benefit of customers and the Bank itself. All transactions conducted by DCM on behalf of customers provide income for the Bank in the form of commission income, while transactions on behalf of the Bank itself have the opportunity to provide capital gains for the Bank. The types of securities traded by DCM are not limited to conventional types, but also sharia products, including ORI (State Retail Bonds) and Retail Sukuk, as well as corporate securities, both for trading and market making purposes.

Sedemikian aktifnya peran DCM dalam melakukan transaksi surat-surat berharga di pasar modal telah membuat PaninBank dikenal sebagai one-stop shopping Bank yang menawarkan berbagai ragam produk investasi di samping penawaran selisih (*spread*) antara harga jual dan harga beli yang sangat kompetitif. Kegiatan perdagangan surat-surat berharga tersebut mencakup surat berharga dalam mata uang Rupiah, US Dollar, dan mata uang asing lainnya.

DCM's active role in carrying out securities transactions in the capital market has made PaninBank known as a one-stop shopping bank that offers a wide variety of investment products in addition to offering a very competitive spread between selling and buying prices. These securities trading activities include securities denominated in Rupiah, US Dollars and other foreign currencies.

Melalui DCM, PaninBank juga terus berusaha mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di pasar surat berharga dan *primary dealer* yang ditunjuk oleh Kementrian Keuangan RI untuk penerbitan Surat Utang Negara (SUN) seri benchmark dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) seri *benchmark*.

Through DCM, PaninBank also continues to strive to strengthen its position as one of the main players in the securities market and the primary dealer appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesian for the issuance of Government Securities (SUN) benchmark series and Sharia Securities (SBSN) benchmark series Government.

Inisiatif Strategis Tahun 2023

Sesuai dengan karakteristik fungsinya, pada tahun 2023, DCM telah melakukan aktivitas penempatan dana Bank melalui pembelian Surat Berharga Negara secara selektif dengan tujuan untuk membangun portofolio dengan postur risiko yang lebih defensif demi memanfaatkan peluang pasar yang mungkin muncul. Selain itu, DCM juga secara aktif memasarkan produk-produknya kepada nasabah PaninBank di tengah tingginya minat masyarakat untuk berinvestasi di SBN. Melalui implementasi strategi ini diharapkan dapat semakin memperkuat basis relasi DCM baik dengan *counterparty* maupun kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia.

Secara umum, eksekusi strategi dan berbagai inisiatif strategis yang telah dijalankan DCM di tahun 2023 tentunya juga sudah mempertimbangkan kondisi eksternal dan sejumlah tantangan yang dihadapi, seperti persaingan yang semakin ketat dengan bank-bank kompetitor dalam menyiapkan produk-produk bundling untuk menarik minat nasabah-nasabah ritel, meningkatnya imbal hasil SBN karena terimbas oleh dinamika keuangan global, tingginya inflasi, dan imbal hasil obligasi.

Selain itu, volatilitas pasar yang tinggi karena terdampak oleh berbagai faktor termasuk situasi ekonomi dan geopolitik yang belum menentu juga memberikan tantangan tersendiri bagi DCM. Namun di saat yang bersamaan, volatilitas tersebut juga memberikan sebuah *opportunity* bagi PaninBank untuk meningkatkan *fee-based income* melalui pengambilan posisi *trading*.

Di sisi lain, memandang penting peran karyawan dalam mendukung keberlangsungan operasional, maka PaninBank senantiasa menaruh perhatian besar terhadap program peningkatan kompetensi dan pengelolaan SDM Tresuri dengan memberikan pelatihan rutin kepada *dealer* dan tenaga pemasar, baik yang bertugas di kantor pusat maupun di cabang, di antaranya menyedikana pelatihan SPPA, pelatihan PLTE, *refreshment* Sistem Manajemen Risiko, *refreshment* sertifikasi dealer treasuri, pelatihan produk-produk *fixed income* pada khususnya dan produk treasuri pada umumnya.

Dengan mengimplementasikan strategi bisnis yang tepat serta didukung oleh ketersediaan SDM yang mumpuni dan memiliki pemahaman komprehensif mengenai pasar modal dan risiko-risiko yang terkait, maka sepanjang 2023 DCM mampu memitigasi seluruh eksposur risiko pasar dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari kinerja PaninBank secara umum yang menunjukkan pertumbuhan positif.

Strategic Initiatives for 2023

In accordance with the characteristics of its function, in 2023, DCM has conducted Bank fund placement activities through selective purchases of Government Securities with the aim of building a portfolio with a more defensive risk posture in order to take advantage of market opportunities that may arise. In addition, DCM also actively markets its products to PaninBank customers amidst high public interest in investing in SBN. Through the implementation of this strategy, it is hoped that DCM can further strengthen its relationship base with both counterparties and branch offices throughout Indonesia.

In general, the strategy execution and various strategic initiatives that DCM has implemented in 2023 have certainly also taken into account external conditions and a number of challenges faced, such as increasingly tight competition with other banks in preparing bundling products to attract retail customer interest, increasing SBN yields due to impacts from global financial dynamics, high inflation and bond yields.

Futhermore, high market volatility impacted by various factors including the uncertain economic and geopolitical tension also presents its own challenges for DCM. However, at the same time, this volatility also provides an opportunity for PaninBank to increase fee-based income through taking trading positions.

On the other hand, considering the important role of employees in supporting operational continuity, PaninBank always pays great attention to Treasury competency and HR management improvement programs by providing regular training to dealers and marketers, both those working at the head office and in branches, including providing SPPA training, PLTE training, Risk Management System refreshment, treasury dealer certification refreshment, training on fixed income products in particular and treasury products in general.

By implementing the right business strategy and supported by the availability of qualified human resources who have a comprehensive understanding of the capital market and related risks, throughout 2023 DCM was able to mitigate market risk exposure well as reflected in PaninBank's performance in general which showed positive growth.

Kinerja Tahun 2023

Di tengah berbagai dinamika pasar yang berkembang sepanjang tahun ini, kinerja DCM mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 utamanya dikarenakan kondisi pasar Obligasi yang melemah. Kendati performa finansial belum dapat menunjukkan hasil yang optimal, seluruh aktivitas transaksi jual beli surat-surat berharga yang dilakukan DCM pada Q4 2023 kembali berhasil menghantarkan PaninBank masuk dalam kategori Top volume pada Primary Market SUN, Top 5 perdagangan sekunder untuk transaksi SUN dan menempati peringkat ke-6 untuk penjualan SBSN seri *benchmark*.

Fokus Strategi 2024

- Memperluas basis *customer* dan *counterparty*
- Meningkatkan volume transaksi dengan nasabah retail
- Meningkatkan *profitability* perdagangan Surat Berharga

DIVISI CURRENCY TRADING AND COMMERCIAL (DCC)

DCC merupakan unit di Tresuri PaninBank yang bertugas melakukan transaksi di pasar valas baik untuk kepentingan bank (*trading*), *cover* posisi nasabah, *hedging*, juga alternatif pemenuhan likuiditas bank. Sesuai dengan karakteristik kegiatan usahanya, DCC bertanggung jawab menjaga Posisi Devisa Netto supaya tidak melebihi ketentuan Bank Indonesia dan Manajemen. DCC juga secara aktif memantau pergerakan pasar valas dunia *(global currency market)* yang terus bergulir dari satu belahan dunia ke belahan lainnya. Seluruh kegiatan transaksi valas yang dilakukan DCC terutama berfokus pada produk konvensional seperti yang sudah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yaitu transaksi *spot* dan produk lindung nilai (*hedging*).

Inisiatif Strategis Tahun 2023

DCC membutuhkan dukungan dari unit-unit bisnis lainnya di PaninBank dalam menjalankan kegiatan transaksi valas dan juga memerlukan bantuan cabang untuk membantu meningkatkan volume transaksi valas baik di retail maupun korporasi. Dengan mempertimbangkan hal itu maka strategi yang diterapkan DCC di tahun 2023 masih berfokus pada penguatan kolaborasi dengan unit bisnis terkait untuk memenuhi kebutuhan transaksi valas BUMN dan untuk merangkul nasabah dari kalangan pebisnis atau dunia usaha khususnya para eksportir importir besar.

Selain itu, DCC juga bekerja sama dengan Perbankan Komersial untuk melayani nasabah segmen menengah termasuk para pemilik dana perorangan *(high net-worth individuals)* yang memiliki kebutuhan transaksi valas, serta menjalin kemitraan erat dengan

Performance in 2023

In the midst of various market dynamics that have developed throughout this year, DCM's performance has decreased compared to 2022, mainly due to weak bond market conditions. Even though financial performance has not been able to show optimal results, all securities buying and selling transaction activities carried out by DCM in Q4 2023 have once again succeeded in bringing PaninBank into the Top volume category on the SUN Primary Market, Top 5 secondary trading for SUN transactions and was ranked 6th for sales of SBSN benchmark series.

2024 Strategy Focus

- Expanding customer and counterparty base
- Increasing transaction volume of retail customers
- Increasing profitability of Securities trading

CURRENCY TRADING AND COMMERCIAL (DCC) DIVISION

DCC is a unit in PaninBank's Treasury segment whose duty is to carry out transactions in the foreign exchange market, both for bank purposes (trading), covering customer positions, hedging, as well as alternatives fulfilment of bank liquidity. In accordance with the characteristics of its business activities, DCC is responsible for maintaining the Net Open Position not exceeding the provisions of Bank Indonesia and Management. DCC also actively monitors movements in the global currency market from one part of the world to another. All foreign exchange transaction activities carried out by DCC mainly focus on conventional products as has been done in previous years, namely spot transactions and hedging products.

Strategic Initiatives in 2023

DCC needs support from other business units at PaninBank in carrying out foreign exchange transaction activities and also needs branch assistance to increase the volume of foreign exchange transactions at both retail and corporate. Taking this into account, the strategy implemented by DCC in 2023 still focused on strengthening collaboration with related business units to fulfill foreign exchange transaction needs of BUMN and to attract customers from the business community or the business world, especially large exporters and importers.

Furthermore, DCC also collaborates with Commercial Banking to serve middle segment customers including high net-worth individuals with foreign exchange transaction needs, as well as establishing close partnerships with International Banks in developing

Perbankan Internasional dalam mengembangkan jaringan maupun cakupan transaksi valas Bank.

Sementara itu terkait pengelolaan risiko, DCC juga telah mengambil langkah-langkah mitigasi risiko yang proaktif sepanjang tahun ini.

Secara *bank-wide*, PaninBank turut berusaha menjaga kualitas layanan transaksi valas dengan meningkatkan kualitas *transaction banking* utamanya pada aplikasi *internet banking* dan *mobile banking*. Melalui upaya penyempurnaan yang dilakukan secara terus menerus, Bank optimis dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Sementara itu terkait pengembangan kompetensi SDM, PaninBank juga secara konsisten memfasilitasi seluruh personel DCC untuk mengikuti berbagai jenis kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun oleh pihak regulator.

Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, DCC mencatatkan peningkatan forex gain yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Selain itu, DCC juga terpantau mampu mengelola posisi valas yang dinamis dari waktu ke waktu untuk mendukung pencapaian *forex gain.* Sementara terkait komitmen pengembangan produk, DCC senantiasa meningkatkan layanan transaksi lindung nilai kepada nasabah korporasi untuk memenuhi kebutuhan *hedging* dalam jangka panjang.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Divisi Currency Trading and Commercial (DCC)

Strategi DCC di tahun 2024 melanjutkan penguatan kolaborasi dengan unit bisnis terkait dan bermitra dengan perbankan domestik untuk memenuhi kebutuhan valas korporasi khususnya nasabah eksportir dan importir.

PaninBank berusaha meningkatkan kualitas layanan transaksi valas dengan melakukan penyempurnaan pada layanan transaksi valas digital baik melalui internet dan *mobile banking* yang meliputi *real time* kurs dan efisiensi penyelesaian transaksi valas.

Melalui upaya penyempurnaan yang dilakukan secara terus menerus, Bank optimis dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Inisiatif Strategis Tahun 2023

DCC senantiasa mendorong kerja sama dengan unit-unit bisnis terkait lainnya di PaninBank dalam menjalankan kegiatan transaksi valas dan bekerja sama dengan Cabang untuk meningkatkan volume transaksi valas baik di retail maupun korporasi.

the Bank's network and coverage of foreign exchange transactions.

Meanwhile, in regards to risk management, DCC has also taken proactive risk mitigation measures throughout this year.

Bank-wide, PaninBank also strives to maintain the quality of foreign exchange transaction services by improving the quality of banking transactions, especially in internet banking and mobile banking applications. Through continuous improvement efforts, the Bank is optimistic to provide the best services to customers.

Moreover, in terms of HR competency development, PaninBank also consistently facilitates all DCC personnel to take part in various types of training activities, whether organized internally or by regulators.

Performance in 2023

In 2023, DCC recorded a higher increase in forex gains than the previous year. Moreover, DCC was also able to manage dynamic foreign exchange positions from time to time to support the achievement of forex gains. In terms of product development commitments, DCC continues to improve hedging transaction services to corporate customers to meet long-term hedging needs.

STRATEGY FOCUS IN 2024

Currency Trading and Commercial (DCC) Division

DCC's strategy in 2024 continues to strengthen collaboration with related business units and partner with domestic banks to meet corporate foreign exchange needs, especially exporter and importer customers.

PaninBank strives to improve the quality of foreign exchange transaction services by making improvements on digital foreign exchange transaction services both via the internet and mobile banking which includes real time exchange rates and efficiency of foreign exchange transaction settlement.

Through continuous improvement efforts, the Bank is optimistic that it can provide the best service to customers.

Strategic Initiatives in 2023

DCC encourages the collaboration of other related business units at PaninBank in performing forex transaction activities, and works closely with Branches to increase the volume of forex transactions in the retail and corporate segments.

Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan

Subsidiary, Association, and Financial Instruments

ENTITAS ANAK, ASOSIASI, DAN INSTRUMEN KEUANGAN

PaninBank memiliki penyertaan di beberapa perusahaan dan menyebar dalam berbagai sektor layanan jasa keuangan, seperti perbankan, pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan asuransi. Berdasarkan klasifikasi Pedoman Standar Akuntansi, per Desember 2023, Bank memiliki 2 (dua) entitas anak, 2 (dua) entitas asosiasi, dan 4 (empat) instrumen keuangan. Strategi pengembangan entitas anak dan entitas asosiasi diarahkan untuk membangun kekuatan kompetitif yang prospektif demi terciptanya sinergi positif bagi kinerja Bank secara konsolidasi.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank tercatat memiliki saham pada 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebesar 51,49% dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 67,30%. Sementara, 2 (dua) entitas asosiasi yang dimiliki adalah PT Panin Sekuritas Tbk sebesar 29,00% dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk) sebesar 25,06%.

Selain entitas anak dan entitas asosiasi tersebut, Bank juga memiliki kepemilikan Instrumen Keuangan pada 4 (empat) perusahaan, yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar 7,76%, PT FAC Sekuritas Indonesia 2,50%, PT Sarana Kalsel Ventura 1,04% dan PT Bank ANZ Indonesia 1,00%.

SUBSIDIARY, ASSOCIATION, AND FINANCIAL INSTRUMENTS

PaninBank has investments in several companies with businesses in the financial services sector, such as banking, consumer financing, finance leases, and insurance. Based on the Accounting Standards classification, as of December 2023, the Company has 2 (two) subsidiaries, 2 (two) associate entities, and 4 (four) financial instruments. The strategy for the development of subsidiaries and associate entities is directed to build prospective competitive strengths in order to create positive synergies for the Company's consolidated performance.

By the end of 2023, the Bank is recorded as having shares ownership in 2 (two) subsidiaries, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk of 51.49%, and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk of 67.30%. Meanwhile, 2 (two) associated entities are PT Panin Sekuritas Tbk of 29.00% and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) of 25.06%.

In addition to subsidiaries and associated entities, the Company have financial instruments in 4 (four) companies, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk of 7.76%, PT FAC Sekuritas Indonesia of 2.50%, PT Sarana KalSel Ventura of 1.04%, and PT Bank ANZ Indonesia of 1.00%

STRUKTUR KELOMPOK USAHA PANINBANK

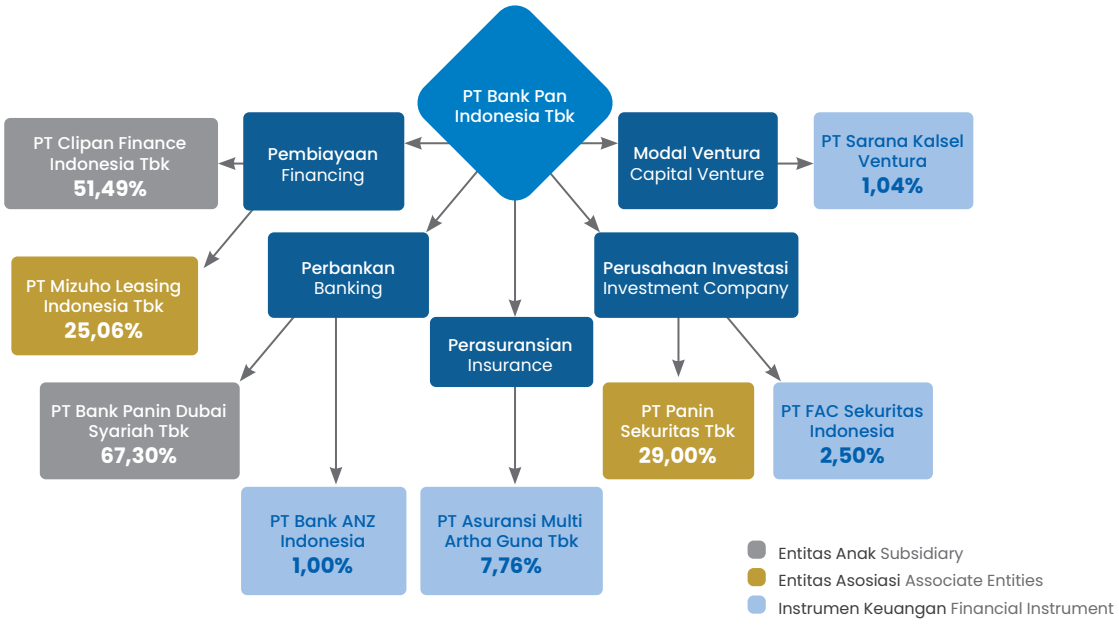

Kelompok Usaha PaninBank | PaninBank Business Group

Entitas Entity	Status Penyertaan Invesment Status	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Investment	Penyertaan | Investment			Status Operasi Operation Status	Alamat Address
				Nilai Modal (Rp juta) Capital Value (Rp million)	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheet)	Porsi saham Share Portion (%)		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Perusahaan Pembiayaan Financing	1982	708.361	2.051.421.264	51,49%	Aktif	Wisma Slipi Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Perbankan Banking	2007	2.605.822	26.121.527.033	67,30%	Aktif	Gedung Panin Life Center Lantai 3 Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi Subsidiary	Perusahaan Pembiayaan Financing	2003	154.712	1.425.455.604	25,06%	Aktif	Menara Astra Lantai 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Panin Sekuritas Tbk	Entitas Asosiasi Subsidiary	Perusahaan Investasi Investment	1989	26.560	208.800.000	29,00%	Aktif	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perasuransian Insurance	1980	112.520	388.000.000	7,76%	Aktif	The City Center Batavia - Tower One Lt. 17 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220
PT FAC Sekuritas Indonesia	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perusahaan Investasi Investment	1989	750	750.150	2,50%	Aktif	Panin Bank Center Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270
PT Sarana Kalsel Ventura	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perusahaan Modal Ventura Capital Venture	1997	193	193.066	1,04%	Aktif	Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin 70238
PT Bank ANZ Indonesia	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perbankan Banking	1990	16.500	16.500	1,00%	Aktif	WTC 3 Level 31 Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920

PROFIL DAN KINERJA ENTITAS ANAK

PROFILE AND PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Alamat
Wisma Slipi Lantai 6
Jl. Letjen S Parman Kav 12, Jakarta Barat 11480
Tel: (021) 5308005
Fax: (021) 5308026, 5308027
Email: corporate_secretary@clipan.co.id
Website: www.clipan.co.id

Profil Perusahaan
PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("CFI') merupakan suatu suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. CFI didirikan dengan nama PT Clipan Leasing Corporation sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Clipan Leasing Corporation No. 47, tanggal 15 Januari 1982 juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 363 tanggal 29 Juni 1982 yang keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-396-HT.01.01.TH.82 tanggal 2 Agustus 1982, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Jakarta

Address
Wisma Slipi 6th Floor
Jl. Letjend S. Parman Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tel. : (021) 5308005
Fax. : (021) 5308026, 5308027
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

Company Profile
The establishment of PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("CFI") is pursuant to Deed No. 47 on January 15, 1982, made before Kartini Muljadi, S.H., a notary public in Jakarta, under the name of PT Clipan Leasing Corporation. The deed was later amended by Deed No. 363 dated June 29, 1982, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-396-HT.01.01.Th.82 dated August 2, 1982. In addition, the deed of establishment of the Company was registered to the Office of the Registrar of the Jakarta District Court under No. 2771 and 2772 on August 10, 1982 as well as was published in the State Gazette of the

di bawah No. 2771 dan 2772 tanggal 10 Agustus 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 79, tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan No. 1189.

Republic of Indonesia Number 79 dated October 1, 1982, Additional 1189.

Anggaran Dasar CFI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 43 tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043416.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 27 Juli 2023, serta telah pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0097756 tanggal 21 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0143169.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 21 Juli 2023.

The Articles of Association of CFI have been amended several times, most recently as set forth in Deed No. 43 dated June 22, 2023, made before Kumala Tjahjani Widodo, Bachelor of Laws, Master of Laws, Master of Notary, Notary domiciled in the Central Jakarta Administrative City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0043416.AH.01.02. of 2023, dated July 27, 2023, and its notification has been received and recorded in the SABH database based on notification receipt letter No. AHU-AH.01.03.0097756 dated July 21, 2023 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0143169.AH.01.11. of 2023 dated July 21, 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar CFI, ruang lingkup kegiatan utama CFI meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

In accordance with article 3 of CFI's Articles of Association, the scope of CFI's main activity includes investment financing, working capital financing and multipurpose financing.

CFI memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.1402/KMK.013/1990 tanggal 3 November 1990.

CFI obtained a financing institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. 1402/KMK.013/1990 dated November 3, 1990.

CFI berkedudukan di Jakarta dan per 31 Desember 2023 Perseroan memiliki 83 kantor cabang dan 40 kantor pemasaran yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia. Rata-rata jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 2.681 karyawan dan 2.494 karyawan.

CFI is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2023 the Company has 83 branch offices and 40 marketing offices spread across almost all major cities in Indonesia. The average number of employees as of December 31, 2023 and December 31, 2022 was 2,681 employees and 2,494 employees, respectively.

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

Vision

"To become a leading finance company that promotes added value for stakeholders and plays an active role in the growth of the national finance industry".

Misi Perusahaan

a. Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang handal dan teknologi terkini.
b. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
c. Menjalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Mission

a. Providing innovative finance products and services that are supported by capable human resources and advance technology.
b. Keeping and improving healthy and continuous finance work.
c. Running the Company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi Pemegang Saham

Hingga tanggal 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of December 31, 2023, the shareholder composition of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal Per Saham Rp250		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar | Authorized Capital	**10.412.000.000**	**2.603.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor **Issued and Fully Paid-in Capital**	**3.984.520.457**	**996.130.114.250**	
Pemegang Saham | Shareholders:			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49
2. BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	81.939.856.250	8,23
3. Jahja Anwar (Direktur | Director)	60.000	15.000.000	0,00
4. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	1.605.269.768	401.317.442.000	40,28
Jumlah | Total	**3.984.520.457**	**996.130.114.250**	**100**
Saham Dalam Portepel | Shares in Portfolio	**6.427.479.543**	**1.606.869.885.750**	

Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan pengurus PT Clipan Finance Indonesia Tbk pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Management Structure

The management of PT Clipan Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2023, as follows:

Keterangan	Nama Name	Description
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Bhindawati Gunawan *)	President Commissioner
Komisaris	Dedi Setiawan *)	Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Harjanto Tjitohardjojo	President Director
Direktur	Jahja Anwar	Director
Direktur	Engelbert Rorong JR	Director
Direktur	Yimmy Weddianto	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Sahat Maruli Purba	Member
Anggota	Priskila Gabrielia Ciahaya	Member

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK.
Effective upon approval by OJK.

Kinerja Keuangan CFI

CFI Financial Performance

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Aset	9.911	8.049	7.124	23,13%	12,99%	Assets
Liabilitas	4.384	2.938	2.318	49,23%	26,77%	Liabilities
Ekuitas	5.527	5.111	4.806	8,13%	6,35%	Equities
Pendapatan Usaha	2.296	1.509	1.474	52,14%	2,43%	Operational Incomes
Beban Usaha	1.261	1.110	1.434	13,65%	(22,60%)	Operational Expenses
Laba Bersih Setelah Pajak	815	311	46	162,29%	571,02%	Net Profit after tax
Laba Komprehensif	814	315	61	166,96%	400,51%	Comprehensive Income
Laba Per Saham (Rp penuh)	204,54	77,98	11,62	162,29%	571,02%	Earning per share (in fully Rp amount)
Rasio Keuangan:						Financial Ratios:
Tingkat Pengembalian Aset	11,39%	5,44%	0,46%			Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	15,24%	6,37%	0,96%			Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	168,28%	183,08%	221,87%			Current Ratio

Aset

Tahun 2023 CFI masih membukukan kinerja positif, dilihat dari Total Aset per 31 Desember 2023 yang mengalami peningkatan sebesar 23,13% (*yoy*) menjadi sebesar Rp9.911 miliar dibandingkan tahun 2022 yang hanya mencapai Rp8.049 miliar atau hanya naik 12,99% (*yoy*). Total aset tahun 2023 setara dengan realisasi 116,49% dari proyeksi yang telah ditetapkan.

Kenaikan Total Aset tahun 2023 ditopang oleh peningkatan Piutang Pembiayaan Konsumen dan Piutang Sewa Pembiayaan. Piutang Pembiayaan Konsumen naik sebesar Rp1.700 miliar atau 24,59% (*yoy*) dan Piutang Sewa Pembiayaan juga naik sebesar Rp248 miliar atau 87,83% (*yoy*) dimana kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan produksi baru di tahun 2023.

Tahun 2022 Total Aset CFI tumbuh sebesar 12,99% (*yoy*) juga didorong oleh naiknya Piutang Pembiayaan Konsumen dan Piutang Sewa Pembiayaan. Piutang Pembiayaan Konsumen naik 20,00% atau Rp1.152 miliar dimana pada tahun 2022, Piutang Pembiayaan Konsumen tercatat sebesar Rp6.914 miliar. Piutang Sewa Pembiayaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp282 miliar atau naik 28,65% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp219 miliar. Peningkatan keduanya disebabkan karena adanya penambahan produksi baru, dimana hal tersebut juga berdampak pada penurunan Kas dan bank sebesar 75,29% atau sebesar Rp95 miliar.

Asset

In 2023, CFI still recorded positive performance, reflected in Total Assets as of December 31, 2023, increased by 23.13% (yoy) to Rp9,911 billion compared to 2022 which only reached Rp8,049 billion or only an increase of 12.99% (yoy). Total assets in 2023 were equivalent to the realization of 116.49% of the predetermined projections.

The increase in Total Assets in 2023 is supported by an increase in Consumer Financing Receivables and Finance Lease Receivables. Consumer Financing Receivables increased by Rp1,700 billion or 24.59% (yoy) and Lease Financing Receivables also grew by Rp248 billion or 87.83% (yoy) due to the addition of new production in 2023.

In 2022 CFI's Total Assets grew by 12.99% (yoy) also driven by an increase in Consumer Financing Receivables and Finance Lease Receivables. Consumer Financing Receivables increased 20.00% or Rp1,152 billion, where in 2022 Consumer Financing Receivables were recorded at Rp6,914 billion. In 2022, Lease Receivables were posted at Rp282 billion or an increase of 28.65% from last year which was recorded at Rp219 billion. The increase in both was due to the addition of new production, which also resulted in a decrease in cash and bank by 75.29% or Rp95 billion.

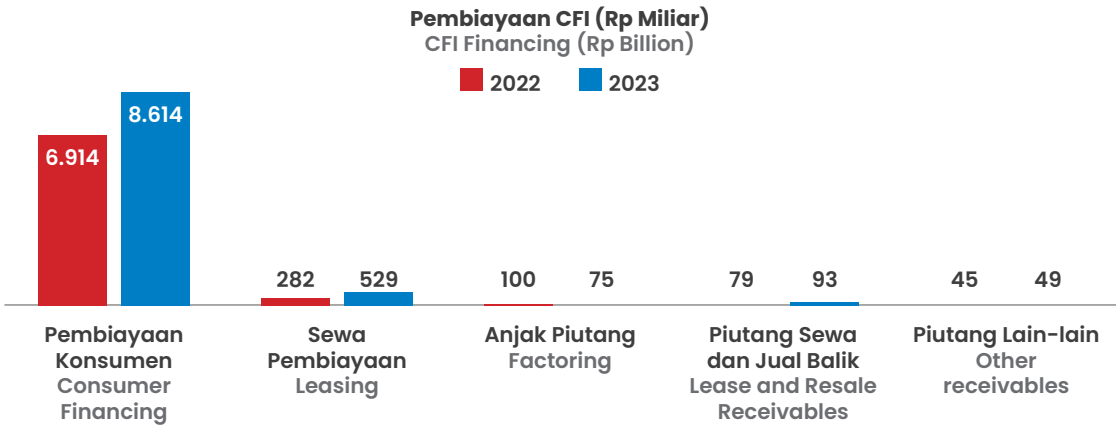

Liabilitas

Liabilitas CFI per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp1.446 miliar atau 49,23% (*yoy*), dipengaruhi oleh kenaikan Utang Bank menjadi sebesar Rp1.537 miliar atau 62,22% (*yoy*) yang disebabkan oleh adanya penambahan hutang bank yang baru. Sedangkan Utang lainnya turun sebesar Rp12 miliar atau 11,35% (*yoy*).

Posisi Liabilitas CFI pada tanggal 31 Desember 2022 naik 26,77% (*yoy*) menjadi Rp2.938 miliar dari Rp2.318 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut juga didorong oleh naiknya Utang Bank sebesar 24,00%, yaitu dari Rp1.992 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.471 miliar, yang dikarenakan adanya penambahan Utang Bank yang baru.

Liabilities

CFI liabilities as of December 31, 2023 increased by Rp1,446 billion or 49.23% (yoy), influenced by an increase in Bank Debt to Rp1,537 billion or 62.22% (yoy) caused by the addition of new bank debt. Meanwhile, Other payables decreased by Rp12 billion or 11.35% (yoy).

As of December 31, 2022, CFI's Liability Position increased 26.77% (yoy) to Rp2,938 billion from Rp2,318 billion in the previous year. This increase was also driven by an increase in Bank Debt by 24.00%, from Rp1,992 billion in 2021 to Rp2,471 billion, which was due to the addition of new Bank Debt.

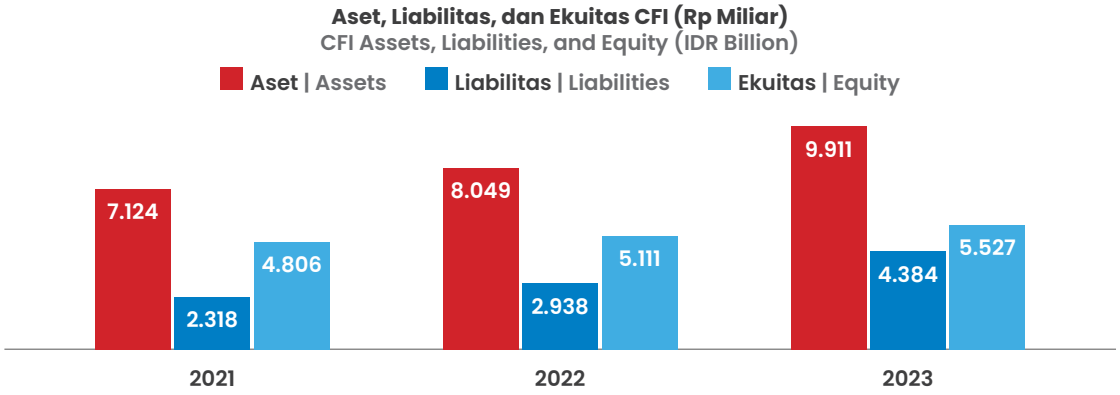

Ekuitas

Ekuitas CFI tahun 2023 naik sebesar 8,13% (*yoy*) menjadi Rp5.527 miliar. Peningkatan ini pengaruhi oleh naiknya Saldo Laba sebesar 11,28% (*yoy*) menjadi sebesar Rp4.144 miliar. Saldo Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 juga naik sebesar Rp305 miliar atau 6,35% (*yoy*) dikarenakan naiknya saldo laba pada periode tersebut sebesar 9,11% (*yoy*).

Equity

In 2023, CFI equity increased by 8.13% (yoy) to Rp5,527 billion. This increase was influenced by an increase in Retained Earnings by 11.28% (yoy) to Rp4,144 billion. The Equity Balance on December 31, 2022 also increased by Rp305 billion or 6.35% (yoy) due to an increase in retained earnings in that period by 9.11% (yoy).

Pendapatan Usaha

Naiknya produksi CFI juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada peningkatan Pendapatan Usaha CFI tahun 2023, dimana Total Pendapatan Usaha meningkat sebesar 52,14% (*yoy*) menjadi Rp2.296 miliar dibandingkan tahun lalu yang hanya mengalami kenaikan sebesar 2,43% (*yoy*). Peningkatan ini didorong oleh naiknya Pendapatan Lainnya, Pendapatan Pembiayaan Konsumen dan Pendapatan Sewa Pembiayaan yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 129,29% (*yoy*), 18,75% (*yoy*) dan 132,45% (*yoy*). Kenaikan Pendapatan Lainnya disebabkan oleh kenaikan penerimaan admin kontrak baru dan penerimaan denda keterlambatan. Pendapatan Pembiayaan Konsumen dan Pendapatan Sewa Pembiayaan mengalami kenaikan karena adanya pengakuan *interest* atas pelunasan kontrak. Dibandingkan dengan target, jumlah Pendapatan Usaha CFI tahun 2023 menunjukkan realisasi sebesar 138,29%. Pendapatan dari Pembiayaan Konsumen berkontribusi 53,63% terhadap total pendapatan CFI pada tahun 2023.

Pendapatan Usaha CFI tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.509 miliar atau naik 2,43% (*yoy*) dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp1.474 miliar. Pendapatan Usaha CFI pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp36 miliar atau 2,43% (*yoy*) yang didorong oleh kenaikan Pendapatan Lainnya yang mengalami kenaikan sebesar Rp77 miliar karena kenaikan penerimaan admin kontrak baru dan penerimaan denda keterlambatan. Sedangkan Pendapatan Anjak Piutang mengalami penurunan sebesar Rp34 miliar seiring dengan berkurangnya kontrak *factoring*.

Operating Revenues

In 2023, the increase in CFI production also made a significant contribution to the increase in CFI Business Income, where Total Business Income rose by 52.14% (yoy) to Rp2,296 billion compared to last year which only up by 2.43% (yoy). This raised was driven by increases in Other Income, Consumer Financing Income and Finance Rental Income, which respectively rose by 129.29% (yoy), 18.75% (yoy) and 132.45% (yoy). The increase in Other Income was caused by an addition in new contract admin receipts and late fines. Consumer Financing Income and Finance Rental Income grew due to the recognition of interest in repayment of contracts. Compared to the target, the total CFI Business Income in 2023 showed a realization of 138.29%. Income from Consumer Financing contributed 53.63% to CFI's total income in 2023.

In 2022, CFI's business income was posted at Rp1,509 billion or an increase of 2.43% (yoy) compared to 2021 which reached Rp1,474 billion. CFI's Business Income in 2022 rose by Rp36 billion or 2.43% (yoy) driven by an increase in Other Income which grew by Rp77 billion due to an addition in new contract admin receipts and late fines. Meanwhile, Factoring Income decreased by Rp34 billion in line with the reduction in factoring contract.

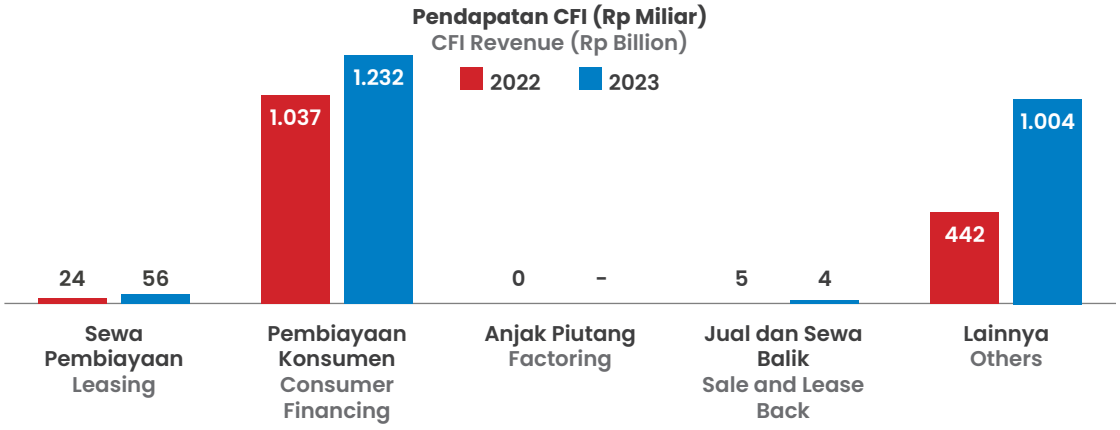

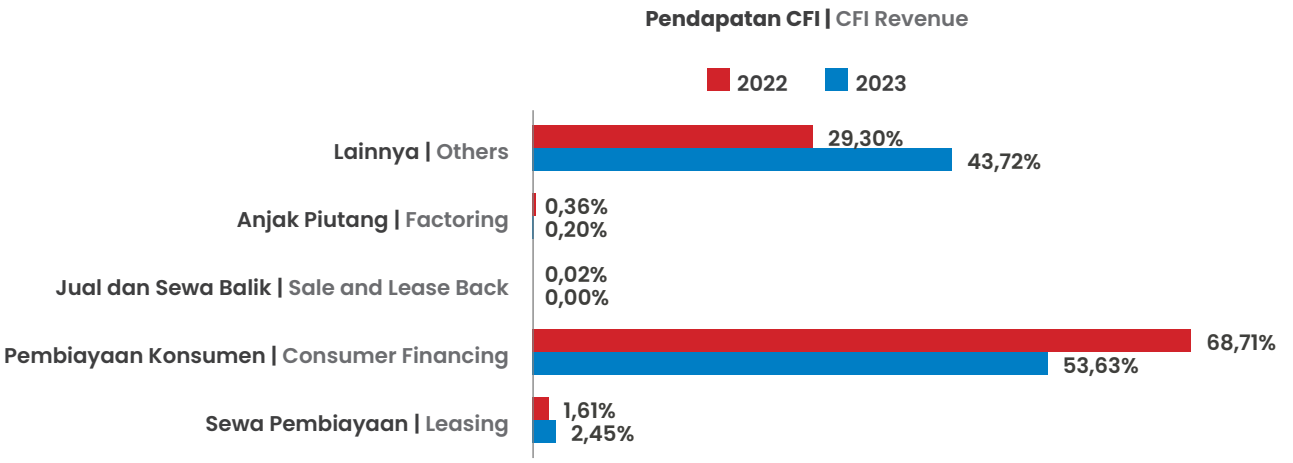

Beban Usaha

Beban Usaha CFI tahun 2023 tercatat Rp1.261 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp1.110 miliar, peningkatan tersebut dikarenakan naiknya Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya dan Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan masing-masing sebesar 46,94% (*yoy*) dan 29,02% (*yoy*). Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya naik seiring dengan kenaikan Utang Bank pada periode 2023 dibandingkan tahun lalu. Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan mengalami kenaikan karena CFI melakukan penambahan penyisihan pencadangan dikarenakan menurunnya kualitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan. Realisasi Beban Usaha pada tahun 2023 mencapai 102,91% dari proyeksi.

Tahun 2022 Beban Usaha CFI tercatat sebesar Rp1.110 miliar atau turun 22,60% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.434 miliar. Beban Usaha CFI yang menurun didorong oleh penurunan Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan sebesar 51,34% (*yoy*) karena semakin membaiknya kualitas pembiayaan.

Operating Expenses

In 2023, CFI Operating Expenses were recorded at Rp1,261 billion, an increase compared to the previous year which was posted at Rp1,110 billion, this raise was due to an increase in Interest and Other Financing Expenses and Impairment Losses Expenses on Financial Assets of 46.94% (yoy) and 29.02% (yoy). Interest and other financing expenses rose in line with the increase in bank debt in the 2023 period compared to last year. Expenses for Impairment Losses on the Value of Financial Assets grew because CFI made additional allowances due to the decline in the quality of the overall financing portfolio. Realization of Operating Expenses in 2023 reached 102.91% of projections.

In 2022, CFI's operating expenses were recorded at Rp1,110 billion or down 22.60% from the previous year which amounted to Rp1,434 billion. The decline in CFI Operating Expenses was driven by a decrease in Financial Asset Value Losses Expenses of 51.34% (yoy) due to increasingly improved financing quality.

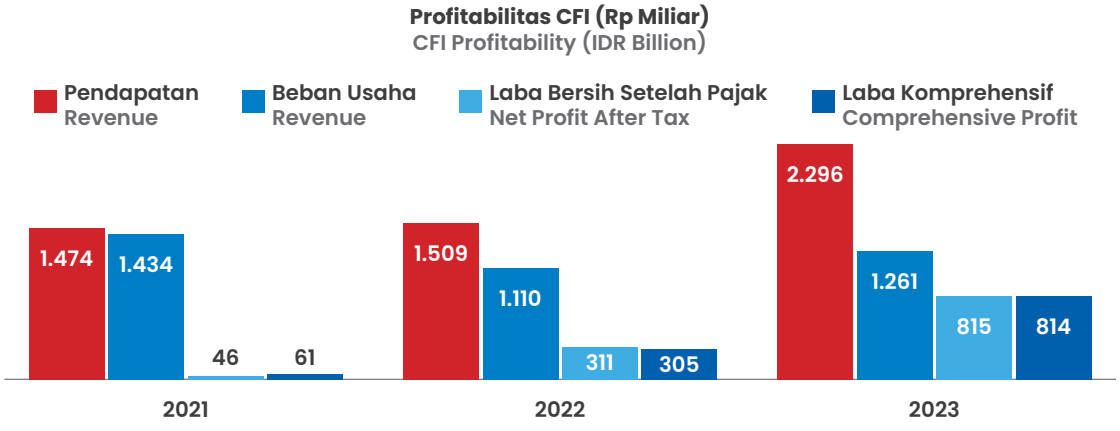

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak CFI dibukukan sebesar Rp815 miliar pada tahun 2023, naik 162,29% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp311 miliar. Dibandingkan dengan proyeksi, realisasi laba bersih setelah pajak setara dengan 240,30% dari target. Tahun 2022 Laba bersih setelah pajak CFI naik 571,02% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp46 miliar.

Net Profit After Tax

CFI's net profit after tax was booked at Rp815 billion in 2023, up 162.29% from the 2022 position of Rp311 billion. Compared to projections, realized net profit after tax was equivalent to 240.30% of the target. In 2022, CFI's net profit after tax rose by 571.02% from the position in 2021 of Rp46 billion.

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif CFI pada tanggal 31 Desember 2023 naik sebesar Rp509 miliar atau 166,96% (*yoy*). Tahun 2023 Beban Usaha CFI meningkat, namun diimbangi dengan naiknya Pendapatan Usaha sehingga Laba Komprehensif CFI masih dapat tumbuh. Laba Komprehensif CFI pada tahun 2022 naik sebesar 400,51% (*yoy*). Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan Beban Usaha CFI serta Pendapatan Usaha yang mengalami peningkatan.

Comprehensive Income

On December 31, 2023, CFI Comprehensive Income rose by Rp509 billion or 166.96% (yoy). In 2023 CFI's Operating Expenses increased, but this was offset by an increase in Operating Revenue so that CFI's Comprehensive Income can still grow. CFI Comprehensive Income in 2022 went up by 400.51% (yoy). This increase was caused by a decrease in CFI Operating Expenses and an increase in Operating Revenue.

Rasio Keuangan

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan menjadi 12,45% pada akhir tahun 2023 dari 13,84% pada tahun sebelumnya. *Return on Asset* (ROA) naik dari 5,44% pada akhir 2022 menjadi 11,39% pada akhir 2023. *Return on Equity* (ROE) tahun 2023 adalah sebesar 15,24%, naik dari posisi tahun 2022 sebesar 6,37%. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat sebesar 54,58% pada tahun 2023, turun dari posisi tahun 2022 yang sebesar 73,13%.

Financial Ratios

The Net Interest Margin (NIM) ratio declined to 12.45% at the end of 2023 from 13.84% in the previous year. Return on Assets (ROA) increased from 5.44% at the end of 2022 to 11.39% at the end of 2023.
Return on Equity (ROE) in 2023 was 15.24%, up from the position in 2022 of 6.37%. The ratio of Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO) was recorded at 54.58% in 2023, down from the 2022 position of 73.13%.

Dari sisi kualitas kredit, *Non Performing Loan* (NPL) Gross Perusahaan tercatat 2,71% pada tahun 2022, naik menjadi 3,43% pada 2023 dan *NPL Net* 1,29% pada tahun 2023, naik dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar 1,24%.

In terms of credit quality, the Company's Gross Non-Performing Loan (NPL) was recorded at 2.71% in 2022, rose to 3.43% in 2023 and Net NPL 1.29% in 2023, up from the previous year's position of 1. 24%.

Langkah Strategis

Strategi Bisnis CFI adalah sebagai berikut:

a. Analisis posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha.
   Iklim persaingan usaha di tahun 2023 sudah membaik dibandingkan tahun 2022. Hal ini juga dialami oleh Perusahaan Pembiayaan lain di dalam industri. Perseroan akan terus meningkatkan pembiayaan baru dan meningkatkan laba perusahaan.
b. Arah kebijakan Perseroan.
   Perseroan akan terus mengembangkan bisnis untuk mencapai posisi yang lebih baik di tahun 2024.
c. Strategi Pengembangan Bisnis.
   - Mengoptimalkan jaringan pemasaran di seluruh cabang Perseroan untuk meningkatkan pembiayaan baru.
   - Meningkatkan kerjasama dengan induk Perseroan (PaninBank) dan *dealer* (pareto) dalam bentuk inovasi produk dan program.

Strategic Moves

CFI's Business Strategy are as follows:

a. Analysis of the Company's position in facing business competition.
   The business competition climate in 2023 has improved compared to 2022. This was also experienced by other financing companies in the industry. The Company continues to raise new financing and increase Company profits.
b. Company policy direction.
   The Company will continue to develop its business to achieve a better position in 2024.
c. Business Development Strategy.
   - Optimizing the marketing network in all of the Company's branches to increase new financing.
   - Increase cooperation with the parent company (PaninBank) and dealers (Pareto) in the form of product and program innovation.

- Mengembangkan produk pembiayaan yang semakin atraktif dan kompetitif.
- Inovasi dan perbaikan proses bisnis untuk meningkatkan kualitas pembiayaan dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.
- Utilisasi *database* nasabah dengan melakukan penawaran produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- Meningkatkan infrastruktur dan sistem keamanan IT untuk mendukung pengembangan bisnis.
- Pengembangan sumber daya manusia melalui *Supervisor Development Program* (SDP) dan *Manager Developoment Program* (MDP) serta *Management Trainee Program* (MT).

- Develop financing products that are increasingly attractive and competitive.
- Innovation and improvement of business processes to improve the quality of financing and provide the best service to consumers.
- Utilize customer database by offering financing products that suit consumer needs.
- Improve IT infrastructure and security systems to support business development.
- Human resource development through the Supervisor Development Program (SDP) and Manager Development Program (MDP) as well as the Management Trainee Program (MT).

Penghargaan

CFI telah meraih beberapa penghargaan pada tahun 2023 antara lain:

1. Indonesia *Brand Champion* dari Infobrand Forum 2023.
2. *Best Performance* dan *The Highest Score Multifinance* dari 19th Infobank Multifinance Recognition 2023.
3. *Top 100 CEO* dan *Top 200 The Next Leader* dari Infobank.

Awards

CFI has achieved several awards in 2023 including:

1. Indonesia Brand Champion from Infobrand Forum 2023.
2. Best Performance and The Highest Score Multifinance from 19th Infobank Multifinance Recognition 2023.
3. Top 100 CEO and Top 200 The Next Leader from Infobank.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Alamat

Gedung Panin Life Center
Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420
Tel. : (021) 56956100
Fax. : (021) 56956105
E-mail : corsec@paninbanksyariah.co.id
Website : www.paninbanksyariah.co.id
PBSCall 24 jam (021) 6313700

Address

Gedung Panin Life Center
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420
Tel.: (021) 56956100
Fax. : (021) 56956105
E-mail : corsec@paninbanksyariah.co.id
Website : www.paninbanksyariah.co.id
PBSCall 24 jam (021) 6313700

Profil Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("PDSB") didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, yang anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dengan Akta No. 12 tanggal 08 Januari 1972, yang kemudian diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Oktober 1972, Akta No. 01 tanggal 01 Februari 1979, Akta No. 17 tanggal 11 April 1979 dan Akta No. 28 tanggal 30 Agustus 1979, yang seluruhnya dibuat dihadapan Moeslim Dalidd, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan tanggal 11 Desember 1979 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang tanggal 03 Juli 1980 nomor 209/PP/P.N.Mlg/VII/1980, yang telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang PerseroanTerbatas dan termuat dalam Akta

Company Profile

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) was established pursuant to the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, whose articles of association as stated in Deed No. 12 dated January 08, 1972, which was subsequently amended by Deed No. 05 dated October 03, 1972, Deed No. 01 dated February 01, 1979, Deed No. 17 dated April 11, 1979 and Deed No. 28 dated August 30, 1979, all drawn up before Moeslim Dalidd, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on decree dated December 11, 1979 and registered at the Registrar of the Malang District Court on July 03, 1980 number 209/PP/P.N.Mlg/VII/1980, which has been adjusted to the provisions of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 (two thousand and seven) concerning Limited Liability

Risalah Rapat No. 61 tanggal 26 November 2007, yang dibuat oleh dan dihadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tanggal 11 Maret 2008 nomor AHU-11913.AH.01.02 Tahun 2008. Pada tahun 2016, dilakukan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tanggal 11 Mei 2016 nomor AHU-0008935.AH.01.02 tahun 2016.

Companies and contained in the Deed of Minutes of Meeting No. 61 dated November 26, 2007, made by and before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree dated March 11, 2008 number AHU-11913.AH.01.02. of 2008. In 2016, the company's name was changed to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as stated in the Deed of Extraordinary Shareholders' Resolution No. 54 dated April 19, 2016, made before Fathiah Helmi, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, which amendment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree dated May 11, 2016 number AHU-0008935.AH.01.02 of 2016.

Anggaran Dasar PDSB telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 70 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH No. AHU-AH-01.03.0443471 tanggal 2 September 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0149325.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021 ("Akta No. 70/2021").

The Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 70, dated July 29, 2021, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which amendment has been received and recorded in the SABH database No. AHU-AH.01.03-0443471, dated September 2, 2021, and has been registered in the Company Register under No. AHU-0149325.AH.01.11. of 2021 dated September 2, 2021 ("Deed No. 70/2021").

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-483/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 4.750.000.000 lembar saham kepada masyarakat disertai dengan waran sebanyak 950.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014. Setiap pemegang waran seri I berhak membeli 1 (satu) saham dengan harga pelaksanaan Rp110 per saham, yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Apabila waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 504.664.744 waran.

On December 30, 2013, PDSB obtained an effective statement from the Financial Services Authority with Letter No. S-483/D.04/2013 to conduct an initial public offering of 4,750,000,000 shares to the public, accompanied by 950,000,000 Series I warrants which were granted "Free". These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2014. Each holder of Warrant Series I can exercise the right to purchase 1 (one) share at Rp110 per share, which could be exercised during the implementation period, starting from July 15, 2014 to July 14, 2017. If the Warrant Series I is not exercised until its expiration date, then the warrants will expire, total of 504,664,744 warrants have expired.

Bank telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2018, mengenai Perubahan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan atau diterima pemberitahuannya dari Menteri Kahakiman dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0229648 tanggal 7 Agustus 2018. Berdasarkan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor

The Bank has amended the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated March 22, 2018, regarding Changes in Issued/Paid-Up Capital concerning the implementation of a Public Offering for additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD). That such amendment to the Articles of Association has obtained approval or received notification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH01.03-0229648 dated August 7, 2018. Based on this, the issued and fully paid-up capital amounted to 23,959,037,851 shares, each with a

penuh menjadi sejumlah 23.959.037.851 lembar, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.395.903.785.100.

nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp2,395,903,785,100.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah 23.714.400.825 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 244.637.026 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2018, the Bank's outstanding shares totaling 23,714,400,825 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 244,637,026 shares that belonged to the founders are not listed on the stock exchange.

Bank telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 November 2020, mengenai Perubahan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan atau diterima pemberitahuannya dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413420 tanggal 30 November 2020. Berdasarkan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 38.813.641.319 lembar, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.881.364.131.900.

The Bank has made an Amendment to the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 27, 2020, regarding Changes in Issued/Paid-Up Capital regarding the implementation of a Public Offering for additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD). The amendment to the Articles of Association has obtained approval or received notification from the Minister of Law and Human Rights, Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413420 dated November 30, 2020. Based on this, the issued and fully paid-up capital amounted to 38,813,641,319 shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp3,881,364,131,900.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sejumlah 38.425.504.906 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 388.136.413 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2023, the Bank's outstanding shares totaling 38,425,504,906 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 388,136,413 shares that belonged to the founders are not listed on the stock exchange.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

In accordance with article 3 of the PDSB's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to carry out business activities in the banking sector with the principle of profit-sharing based on Islamic law.

Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-225/PB.131.2015 tanggal 8 Desember 2015, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

The Bank obtained a business license from Bank Indonesia based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated October 6, 2009 as a commercial bank based on sharia principles. The Bank started operating as a sharia commercial bank on December 2, 2009. In accordance with the Decree of the Financial Services Authority No. S-225/PB.131.2015 dated December 8, 2015, the Bank has received approval to become a foreign exchange bank.

PDSB berkedudukan di Jakarta dan per 31 Desember 2023 PDSB memiliki 10 kantor cabang, 40 kantor fungsional operasional dan 60 layanan syariah bank umum/sinergi perbankan. Rata-rata jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 486 dan 414 karyawan.

PDSB is domiciled in Jakarta and has 10 branch offices, 40 operational functional offices, 60 commercial bank sharia services/synergy banking. The average number of employees of the Bank as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is 486 and 414 employees, respectively.

Visi Bank

Visi PDSB adalah menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

Misi Bank

Untuk mewujudkan Visi Bank, Misi PDSB dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran aktif Bank dalam bekerja sama dengan regulator: Secara profesional mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan perseroan sebagai Bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staf: Mewujudkan perseroan sebagai Bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. IT Support: Mewujudkan perseroan sebagai Bank yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.
6. Untuk lima tahun ke depan, perseroan akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko.

Vision

The vision of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is to become a progressive Islamic Bank in Indonesia that offers comprehensive and innovative financial products and services.

Mission

To realize the Bank's Vision, PDSB's Mission is outlined as follows:

1. The active role of the Bank in cooperating with Regulators: professionally realizing PDSB as a healthier Sharia Bank with good governance and sustainable growth.
2. Customer perspective: Realizing PDSB as the preferred bank in business development through superior products and services that can compete with other Islamic and conventional bank products.
3. HR/Staff Perspective: Realizing PDSB as the Bank of choice for professionals which provide career development opportunities in the Islamic banking industry through the spirit of togetherness and social environment sustainability.
4. Shareholders Perspective: Realizing PDSB as a Sharia Bank that can provide added value to Shareholders through good profitability performance characterized by measurable ROA and ROE.
5. IT Support: Realizing PDSB as a Bank that excels in information-technology-based Sharia services that provide good and quality services for customers.
6. For the next five years, the Bank will strive to continuously improve the implementation of sustainable finance in various aspects of operations, human resources, financing policies, products and services, and risk management.

Komposisi Pemegang Saham

Posisi 31 Desember 2023, komposisi kepemilikan saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of December 31, 2023, shareholders composition of P PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is, as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal Per Saham Rp100		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar	**39.000.000.000**	**3.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor	**38.813.641.319**	**3.881.364.131.900**	
Pemegang Saham:			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.121.527.033	2.612.152.703.300	67,30
2. Dubai Islamic Bank PJSC	9.742.223.971	974.222.397.100	25,10
3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.949.890.315	294.989.031.500	7,60
Jumlah	**38.813.641.319**	**3.881.364.131.900**	**100**
Saham Dalam Portepel	**186.358.681**	**18.635.868.100**	

Susunan Pengurus PDSB

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan pengurus PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

PDSB Management Structure

The management of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as of December 31, 2023, as follows:

Keterangan	Nama Name	Description
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama Independen	Tantry Soetjipto S	President Commissioner Independent
Komisaris	Omar Baginda Pane	Commissioner
Komisaris Independen	Sindbad R Hardjodipuro	Independent Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Direktur Utama	Bratha	President Director
Direktur Kepatuhan	Budi Prakoso	Director
Direktur	Shandra Noraya Laksmi	Director
Direktur	Erick	Director
Dewan Pengawas Syariah		**Sharia Supervisory Board**
Ketua	Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.	Chairman
Anggota	Drs. H. Aminudin Yakub, MA.	Member
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Tantry Soetjipto S	Chairman
Anggota	Evi Firmansyah	Member
Anggota	Dinno Indiano	Member

Kinerja Keuangan PDSB

PDSB Financial Performance

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Aset	17.343	14.792	14.426	17,25%	2,54%	Assets
Liabilitas	4.006	2.015	727	98,80%	177,12%	Liabilities
Dana Syirkah Temporer	10.549	10.271	11.397	2,70%	(9,88%)	Temporary Syirkah Funds
Ekuitas	2.789	2.505	2.302	11,30%	8,84%	Equities
Pendapatan Usaha	1.223	1.040	786	17,59%	32,36%	Operational Incomes
Beban Usaha	985	786	1.605	25,30%	(51,00%)	Operational Expenses
Laba Bersih Setelah Pajak	245	251	(818)	(2,33%)	130,62%	Net Profit after tax
Laba Komprehensif	283	203	(815)	39,37%	124,94%	Comprehensive Income
Laba Per Saham (Rp penuh)	6,30	6,45	(21,08)	(2,33%)	130,60%	Earning per share (in fully Rp amount)
Rasio Keuangan:						Financial Ratios:
Tingkat Pengembalian Aset	1,62%	1,79%	(6,72%)			Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	10,44%	11,51%	(31,76%)			Return on Equity (ROE)
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset produktif	2,78%	2,50%	0,86%			Non- Performing Productive Assets to Total productive Assets

Aset

Total Aset Bank Panin Dubai Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 naik 17,25% (*yoy*). Kenaikan terutama terjadi pada Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp923 miliar atau 77,50% (*yoy*) terutama karena kenaikan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) sebesar Rp1.016 miliar. Piutang Mudharabah naik sebesar Rp619 miliar atau 64,77% (*yoy*) dan Piutang Musyarakah naik sebesar Rp565 miliar atau 6,39% (*yoy*). Aset Lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp553 miliar atau 80,94% (*yoy*) terutama karena kenaikan Agunan yang diambil alih sebesar Rp535 miliar. Jika dibandingkan dengan target, realisasi posisi aset tahun 2023 mencapai 109,90% dari target yang telah ditetapkan.

Tahun 2022 Total Aset Bank mengalami peningkatan sebesar Rp366 miliar atau 2,54% (*yoy*), dimana pada tahun tersebut Piutang Murabahah dan Piutang Musyarakah naik masing-masing sebesar 282,24% (*yoy*) dan 17,25% (*yoy*). Pada tahun 2022 Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia serta Investasi pada Surat Berharga mengalami penurunan masing-masing sebesar 29,36% (*yoy*) dan 31,68% (*yoy*).

Secara komposisi, pembiayaan PDSB disumbang dari empat lini bisnis, yaitu Piutang Murabahah, Piutang Ijarah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan

Asset

Total Assets of Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) on December 31, 2023 increased by 17.25% (yoy). The increase mainly occurred in Current Accounts and Placements with Bank Indonesia amounting to Rp923 billion or 77.50% (yoy) mainly due to an increase in the Bank Indonesia Sharia Savings Facility (FASBIS) amounting to Rp1,016 billion. Mudharabah Receivables increased by Rp619 billion or 64.77% (yoy) and Musyarakah Receivables increased by Rp565 billion or 6.39% (yoy). Other Assets experienced an increase of Rp553 billion or 80.94% (yoy) mainly due to an increase in Foreclosed collateral of Rp535 billion. When compared with the target, the realization of the asset position in 2023 reached 109.90% of the set target.

In 2022, the Bank's Total Assets increased by Rp366 billion or 2.54% (yoy), where in that year Murabahah Receivables and Musyarakah Receivables increased by 282.24% (yoy) and 17.25% (yoy), respectively. In 2022, Current Accounts and Placements with Bank Indonesia as well as Investments in Securities decreased by 29.36% (yoy) and 31.68% (yoy), respectively.

In terms of composition, PDSB financing is contributed from four business lines, namely Murabahah Receivables, Ijarah Receivables, Mudharabah Financing

Musyarakah. Pembiayaan Musyarakah memberikan kontribusi terbesar yang mencapai 84,73% terhadap total pembiayaan.

and Musyarakah Financing. Musyarakah financing provided the largest contribution, reaching 84.73% of total financing.

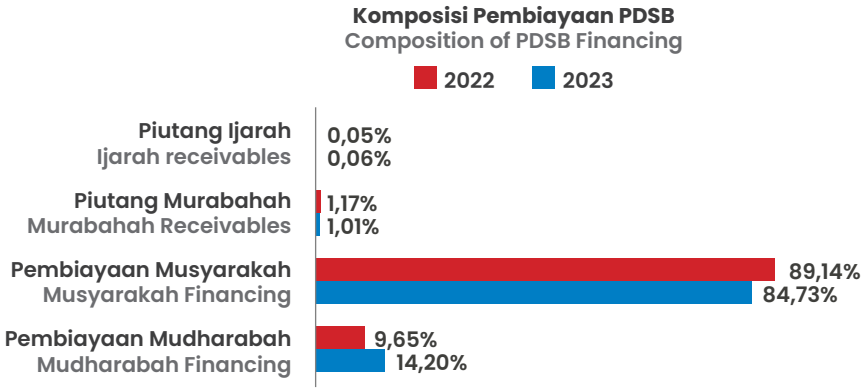

Liabilitas

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.006 miliar, mengalami peningkatan sebesar 98,80% (*yoy*), karena adanya peningkatan pada Simpanan dan Liabilitas kepada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp1.062 miliar atau 71,30% (*yoy*) dan Rp924 miliar atau 212,07% (*yoy*). Di tahun 2022 Jumlah Liabilitas naik sebesar Rp1.288 miliar atau 177,12% (*yoy*), dimana Simpanan dan Liabilitas kepada Bank Indonesia masing-masing naik sebesar Rp817 miliar dan Rp436 miliar.

Liabilities

Total Liabilities as of December 31, 2023 were Rp4,006 billion, an increase of 98.80% (yoy), due to an increase in Deposits and Liabilities to Bank Indonesia each amounting to Rp1,062 billion or 71.30% (yoy) and Rp924 billion or 212.07% (yoy). In 2022, Total Liabilities rose by Rp1,288 billion or 177.12% (yoy), where Deposits and Liabilities to Bank Indonesia increased by Rp817 billion and Rp436 billion respectively.

Dana Syirkah Temporer

Jumlah Dana Syirkah Temporer pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp10.549 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2,70% (*yoy*), karena adanya peningkatan pada Tabungan dan Deposito Mudharabah bukan bank sebesar Rp114 miliar atau 41,03% (*yoy*) dan Rp852 miliar atau 9,59% (*yoy*). Di tahun 2022 Sertifikat Investasi Mudharabah turun sebesar Rp3.170 miliar, sedangkan Deposito Mudharabah bukan bank naik sebesar Rp2.127 miliar atau 31,47% (*yoy*) sehingga Jumlah Dana Syirkah Temporer mengalami penurunan sebesar Rp1.126 miliar atau 9,88% (*yoy*) pada tahun tersebut.

Temporary Syirkah Funds

The amount of Temporary Syirkah Funds on December 31, 2023 was Rp10,549 billion, an increase of 2.70% (yoy), due to an increase in non-bank Mudharabah Savings and Deposits of Rp114 billion or 41.03% (yoy) and Rp852 billion or 9.59% (yoy). In 2022, Mudharabah Investment Certificates decreased by Rp3,170 billion, while non-bank Mudharabah Deposits increased by Rp2,127 billion or 31.47% (yoy) so that the Total Temporary Syirkah Funds decreased by Rp1,126 billion or 9.88% (yoy) in that year.

Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas PDSB (Rp Miliar)
PDSB Asset, Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Equity (Rp Billion)

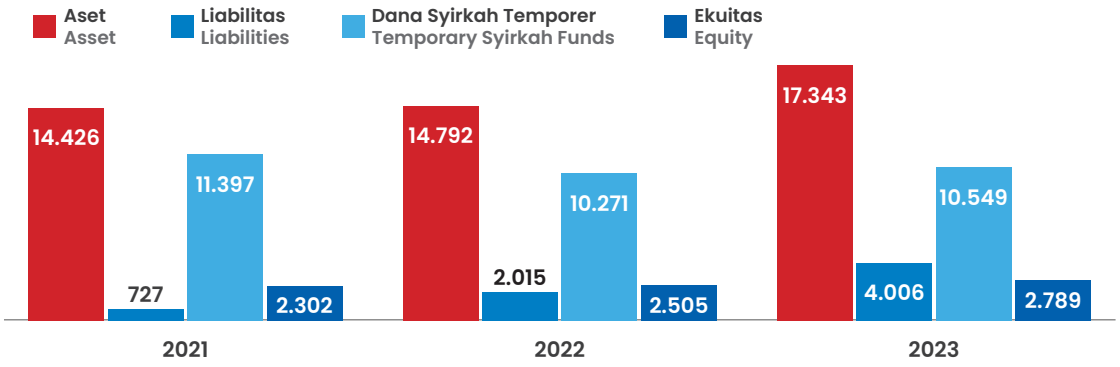

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.789 miliar, jumlah tersebut lebih tinggi Rp283 miliar dibandingkan tahun sebelumnya atau naik 11,30% (*yoy*). Kenaikan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kenaikan Saldo Laba PDSB sebesar Rp245 miliar atau 18,38% (*yoy*). Sedangkan jumlah Ekuitas tahun 2022 masih mampu tumbuh sebesar 8,84% (*yoy*) menjadi sebesar Rp2.505 miliar. Tahun 2022 Saldo Laba naik Rp251 miliar atau 15,86% (*yoy*).

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha PDSB pada tanggal 31 Desember 2023 naik sebesar 17,59% (*yoy*), yang terutama disebabkan oleh naiknya Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib sebesar Rp178 miliar atau naik 18,86% (*yoy*). Realisasi Pendapatan Usaha tersebut menunjukkan 266,07% pencapaian atas proyeksi tahun 2023. Di tahun 2022 Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib mengalami kenaikan sebesar Rp213 miliar atau 29,11% (*yoy*), sehingga mendorong kenaikan Pendapatan Usaha PDSB sebesar 32,36% (*yoy*) pada tahun tersebut.

Beban Usaha

Beban Usaha PDSB tercatat sebesar Rp985 miliar pada tahun 2023, naik 25,30% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp786 miliar, atau terealisasi 120,94% dari proyeksi tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer sebesar Rp254 miliar atau 64,09% (*yoy*).

Tahun 2022 Beban Usaha tercatat sebesar Rp786 miliar, turun 51,00% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.605 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai dari Rp1.406 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp135 miliar pada tahun 2022.

Equity

Total Equity on December 31, 2023 was Rp2,789 billion, this amount was Rp283 billion higher than the previous year or an increase of 11.30% (yoy). This increase was partly influenced by an increase in PDSB Retained Earnings of Rp245 billion or 18.38% (yoy). Meanwhile, total Equity in 2022 was still able to grow by 8.84% (yoy) to Rp2,505 billion. In 2022, Retained Earnings rose by Rp251 billion or 15.86% (yoy).

Operating Revenues

PDSB Operating Revenue as of December 31, 2023 increased by 17.59% (yoy), which was mainly due to an increase in Fund Management Revenues by the Bank as Mudharib amounting to Rp178 billion or an increase of 18.86% (yoy). The realization of Business Income showed a 266.07% achievement of the 2023 projection. In 2022, Fund Management Revenues by the Bank as Mudharib increased by Rp213 billion or 29.11% (yoy), thus encouraging an increase in PDSB Business Income of 32.36% (yoy) in that year.

Operating Expenses

PDSB Operating Expenses were recorded at Rp985 billion in 2023, an increase of 25.30% from the previous year of Rp786 billion, or realized 120.94% of the 2023 projection. This increase was mainly due to the increase in Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds amounting to Rp254 billion or 64.09% (yoy).

In 2022, Operating Expenses were recorded at Rp786 billion, down 51.00% from the previous year of Rp1,605 billion. This decrease was mainly caused by a decrease in Impairment Loss Expense (Recovery) from Rp1,406 billion in 2021 to Rp135 billion in 2022.

Profitabilitas PDSB (Rp Miliar)
PDSB Profitability (Rp Billion)

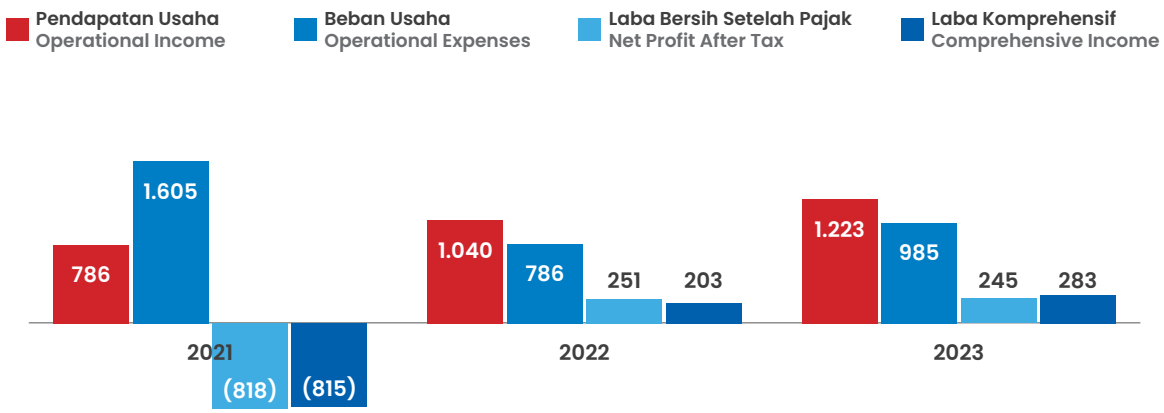

Laba Bersih Setelah Pajak

Pada tahun 2023 kenaikan pada Beban Usaha mendorong turunnya Laba bersih setelah pajak PDSB, meskipun diiimbangi dengan kenaikan Pendapatan Usaha namun Laba bersih setelah pajak mengalami penurunan sebesar Rp6 miliar atau 2,33% (*yoy*). Jika dibandingkan dengan target, realisasi posisi Laba bersih setelah pajak tahun 2023 mencapai 134,23% dari target.

Pada tahun 2022 penurunan pada Beban Usaha dan peningkatan pada Pendapatan Usaha Bank telah mendorong naiknya kinerja Laba bersih setelah pajak, sehingga mengalami peningkatan dari Rugi bersih setelah pajak sebesar Rp818 miliar pada tahun 2021 menjadi Laba bersih setelah pajak sebesar Rp251 miliar pada tahun 2022.

Laba Komprehensif

Tahun 2023 PDSB mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp283 miliar atau naik 39,37% (*yoy*). Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp86 miliar atau 181,09% (*yoy*). Tahun 2022 Laba Komprehensif PDSB naik 124,94% (*yoy*), PDSB masih mampu mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp203 miliar dimana jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian mencapai Rp815 miliar.

Rasio Keuangan

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan menjadi sebesar 20,50% pada akhir tahun 2023 dari 22,71% pada tahun sebelumnya. Dari sisi kualitas kredit, *Non Performing Financing* (NPF) *Gross* tahun 2023 tercatat sebesar 3,78%, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,31%, sementara *NPF Net* juga naik dari 1,91% pada 2022 menjadi 3,03% di tahun 2023.

Net Profit After Tax

In 2023, the increase in Operating Expenses led to a decrease in PDSB's Net Profit After Tax, although this was offset by an increase in Operating Income, Net Profit After Tax decreased by Rp6 billion or 2.33% (yoy). When compared with the target, the realization of the Net Profit After Tax position in 2023 reached 134.23% of the target

In 2022, the decrease in Operating Expenses and increase in Bank's Operating Income has encouraged the performance of Net Profit after Tax to increase, resulting in an increase from Net Loss after Tax of Rp818 billion in 2021 to Net Profit after Tax of Rp251 billion in 2022.

Comprehensive Income

In 2023, PDSB recorded Comprehensive Income of Rp283 billion or an increase of 39.37% (yoy). This increase was caused by an increase in Other Comprehensive Income of Rp86 billion or 181.09% (yoy). In 2022, PDSB's Comprehensive Income rose by 124.94% (yoy), PDSB was still able to record a Comprehensive Income of Rp203 billion, which was higher than the previous year which recorded a loss of Rp815 billion.

Financial Ratios

The Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio decreased to 20.50% at the end of 2023 from 22.71% in the previous year. In terms of credit quality, Gross Non Performing Financing (NPF) in 2023 was recorded at 3.78%, an increase compared to the previous year of 3.31%, while NPF Net also increased from 1.91% in 2022 to 3.03% in 2023.

Return on Asset (ROA) turun menjadi 1,62% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 1,79%. Sementara *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 10,44% di tahun 2023, turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 11,51%.

Return on Assets (ROA) decreased to 1.62% in 2023 compared to 1.79% in 2022. Meanwhile, Return on Equity (ROE) was posted at 10.44% in 2023, down compared to 2022 of 11.51%.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) naik dari 76,99% pada tahun 2022 menjadi sebesar 80,55% pada tahun 2023.

Operating Expenses to Operating Income (BOPO) increased from 76.99% in 2022 to 80.55% in 2023.

Adapun *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2023 tercatat sebesar 91,84%, turun dari tahun 2022 yang sebesar 97,32%.

The Financing to Deposit Ratio (FDR) in 2023 was recorded at 91.84%, down 97.32% from 2022.

Langkah Strategis

Langkah-langkah strategis yang akan dijalankan oleh Perseroan untuk memastikan arah kebijakan Perseroan dapat tercapai, adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan pertumbuhan pembiayaan melalui segmen konsumer, UMKM dan *wholesale*, dengan detail sebagai berikut:
   - Segmen konsumer akan bertumpu pada produk multijasa ibadah. Sementara pembiayaan KPR akan difokuskan pada pembiayaan di beberapa kota yaitu Jakarta dan Surabaya melalui kerjasama dengan pengembang serta agen.
   - Segmen UMKM akan berfokus pada inisiasi pembiayaan mikro melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam pemberian pembiayaan kepada "warung" melalui platform digital maupun dengan melanjutkan penetrasi pembiayaan pada segmen UK melalui platform Aplikasi Pembiayaan Dengan Online (APDOL) guna secara perlahan mengurangi konsentrasi Bank akan pembiayaan *wholesale*.
   - Segmen *wholesale* akan berfokus pada pemberian pembiayaan kepada *leading company* di setiap sektor industri, pembiayaan sindikasi, *dealer financing*, serta *executing* dan *channeling* kepada perusahaan *multifinance* dan *fintech* syariah.
   - Melanjutkan pemberian pembiayaan kepada sektor-sektor yang masuk kedalam kategori pembiayaan berkelanjutan dan menghindari pemberian pembiayaan kepada sektor-sektor yang merusak lingkungan.
2. Mengupayakan peningkatan DPK ritel (CASA) melalui pengembangan *mobile banking* dan *cash management system* (CMS) guna meningkatkan fungsi dan kenyamanan nasabah. Pertumbuhan CASA juga akan didorong melalui strategi berikut:
   - Meningkatkan tabungan yang bersumber dari lembaga pendidikan (sekolah dan pesantren) melalui kerjasama dengan pihak ketiga.

Strategic Steps

The strategic steps that will be taken by the Company to ensure that the Company's policy direction can be achieved are as follows:

1. Focusing on financing growth through the consumer, MSME and wholesale segments, with details as follows:
   - The consumer segment will focus on multi-service worship products. Meanwhile, mortgage financing will focus on financing in several cities, namely Jakarta and Surabaya, through cooperation with developers and agents.
   - The MSME segment will focus on initiating microfinance through cooperation with third parties in providing financing to "warung" through digital platforms as well as by continuing the penetration of financing in the SE segment through the Application for Financing Online (APDOL) platform to gradually reduce the Bank's concentration on wholesale financing.
   - The wholesale segment will focus on providing financing to leading companies in each industry sector, syndicated financing, dealer financing, as well as executing and channeling to Islamic multifinance and fintech companies.
   - Continue to provide financing to sectors that fall into the category of sustainable financing and avoid providing financing to sectors that damage the environment.
2. Strive to increase retail deposits (CASA) through the development of mobile banking and Cash Management System (CMS) to improve customer functionality and convenience. CASA growth will also be driven through the following strategies:
   - Increase savings sourced from educational institutions (schools and boarding schools) through cooperation with third parties.

- Melanjutkan pertumbuhan tabungan haji melalui produk tabungan Zam-Zam; dan
- Melanjutkan pertumbuhan tabungan melalui produk tabungan *Member Get Member* (MGM).

3. Meningkatkan porsi *fee-based income* melalui inisiatif berikut:
   - Peningkatan *financing fee* sejalan dengan target pertumbuhan pembiayaan.
   - Menjadi *reseller* reksadana melalui aplikasi *mobile banking*.
   - Pengembangan *fee-based* melalui skema bank jangkar untuk BPRS dan koperasi syariah.
   - Peningkatan *financing fee* melalui fasilitas bank garansi.
4. Mengimplementasikan *core banking system* baru yaitu Temenos (T24) yang dilakukan sejak triwulan empat 2022 dan diharapkan diselesaikan pada triwulan tiga 2023.
5. Mendorong proses percepatan penyelesaian nasabah NPF, hapus buku dan AYDA melalui beberapa inisiatif berikut:
   - Kerja sama dalam proses litigasi dengan kantor pengacara yang cukup reputable dan memiliki *track record* yang baik.
   - Kerja sama dengan agen properti dan *e-commerce*.
   - Penyelesaian melalui balai lelang (*auction*).
   - Penyelesaian melalui *cessie*.
   - Melakukan *monitoring* dan *review* secara berkala terhadap kinerja penyelesaian aset-aset bermasalah disertai dengan dukungan dari pemegang saham/ *holding*.
6. Optimalisasi jaringan kantor melalui inisiatif berikut:
   - Mendorong cabang-cabang untuk berpartisipasi secara aktif dalam mobilisasi dana-dana murah, disamping dana-dana korporasi yang ada saat ini, sejalan dengan program-program CASA Bank yang telah berjalan.
   - Di sisi pembiayaan, cabang-cabang didorong untuk mengembangkan pertumbuhan di segmen ritel khususnya UMKM dan konsumer.
   - *Monitoring* dan *review* secara berkelanjutan terhadap kinerja keuangan cabang-cabang khususnya indikator tingkat kesehatan aset, rentabilitas, disamping pertumbuhan bisnis.

Penghargaan

PDSB menerima dua penghargaan pada tahun 2023, antara lain:

1. BPS BPIH Fungsi Penempatan Terbaik 2023 kategori Aset < 20 Triliun dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).
2. Sertifikat ISO 27001:2022 *Information Security Management System* dari PT TUV SUD Indonesia.

- Continuing the growth of Hajj savings through Zam-zam savings products; and
- Continuing the growth of savings through Member Get Member (MGM) savings products.

3. Increase the portion of fee-based income through the following initiatives:
   - Increasing financing fee in line with financing growth target.
   - Becoming a mutual fund reseller through mobile banking application.
   - Fee-based development through anchor bank scheme for BPRS and sharia cooperatives.
   - Increased financing fee through bank guarantee facility.
4. Implementation of the new core banking system, Temenos (T24), which began in the fourth quarter of 2022 and is expected to be completed in the third quarter of 2023.
5. Encourage the acceleration of settlement of NPF, write-off and repossessed assets through the following initiatives:
   - Cooperation in the litigation process with a reputable law firm with a good track record.
   - Cooperation with property agents and e-commerce.
   - Settlement through auction.
   - Settlement through cessie.
   - Conducting regular monitoring and review of the performance of the settlement of problem assets accompanied by support from shareholders/ holding.
6. Office network optimization through the following initiatives:
   - Encourage branches to actively participate in the mobilization of low cost funds, in addition to existing corporate funds, in line with the Bank's ongoing CASA programs.
   - On the financing side, branches are encouraged to develop growth in the retail segment, especially MSME and consumer.
   - Continuous monitoring and review of the financial performance of branches, especially indicators of asset health, profitability, in addition to business growth.

Awards

PDSB received two awards in 2023, among others:

1. BPS BPIH Best Placement Function 2023 in the category of Assets < 20 Trillion from the Hajj Financial Management Agency (BPKH).
2. ISO 27001:2022 Information Security Management System certificate from PT TUV SUD Indonesia.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Overview of Financial Performance

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagaimana yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. KAP tersebut merupakan *member of* Deloitte. Kedua laporan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 as presented in this Annual Report. The Financial Reports have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022. The KAP is a member of Deloitte. Both reports received a fair opinion, in all material respects, of the financial position of PT Bank Pan Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Ringkasan Posisi Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Non-Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Aset						Asset
Aset Keuangan	203.288	194.781	188,567	4,37%	3,30%	Financial Asset
Aset Non-Keuangan	18.722	17.651	15,896	6,07%	11,04%	Non-Financial Asset
Jumlah Aset	**222.010**	**212.432**	**204,463**	**4,51%**	**3,90%**	**Total Asset**
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Keuangan*	166.167	159.786	154,069	3,99%	3,71%	Financial Liabilities
Liabilitas Non-Keuangan	2.531	1.930	1,846	31,14%	4,55%	Non-Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas	168.698	161.716	155,915	4,32%	3,72%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53.312	50.716	48,548	5,12%	4,47%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**222.010**	**212.432**	**204,463**	**-2,58%**	**-3,23%**	**Total Liabilities and Equity**

* Termasuk Dana Simpanan Syariah

Aset

Secara konsolidasi, Total Aset PaninBank mencapai Rp222.010 miliar pada tahun 2023, naik 4,51% dibanding tahun sebelumnya. Aset Keuangan naik 4,37% ke posisi Rp203.288 miliar sementara Aset Non-Keuangan naik 6,07% ke posisi Rp18.722 miliar. Kenaikan Aset Keuangan terutama didorong oleh kenaikan Kredit dan Efek-

Asset

On a consolidated basis, the Bank's Total Assets reached Rp222,010 billion in 2023, an increase of 4.51% compared to the previous year. Financial Assets rose 4.37% to Rp203,288 billion, while Non-Financial Assets rose 6.07% to Rp18,722 billion. The increase in Financial Assets was mainly driven by the increase in Loans and in Securities

efek Bersih. Sementara, kenaikan Aset Non-Keuangan karena kenaikan Aset Lain-lain – Bersih. Komposisi Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan dalam struktur Aset Perseroan relatif stabil, masing-masing di sekitar 91,57% dan 8,43%.

Aset Keuangan

Porsi kredit terhadap total Aset Keuangan tercatat sebesar 64,69% pada akhir tahun 2023, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 63,29%. Sementara, Penempatan pada BI dan Bank Lain dan Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali yang biasanya digunakan sebagai diversifikasi aset, tercatat turun dari masing-masing 3,69% dan 5,46% pada tahun 2022 menjadi 2,97%, dan 2,37%.

Pergeseran komposisi aset keuangan tersebut terjadi seiring dengan penguatan permintaan kredit yang terjadi hampir sepanjang tahun, sejalan dengan peningkatan mobilitas sosial-ekonomi masyarakat. Kredit–Bersih secara tahunan meningkat 6,67% ke posisi Rp131,498 miliar. Nilai kredit sebelum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tercatat sebesar Rp139.701 miliar. Penguatan kredit berimbas pada penurunan penempatan dana Perseroan pada pos-pos aset lainnya, terutama Efek.

Berdasarkan jenis pinjaman, peningkatan kredit didorong oleh Kredit konsumsi yang naik 12,04% menjadi Rp24.648 miliar dan Kredit Modal Kerja yang naik 15,82% menjadi Rp42.735 miliar. Kredit Investasi tercatat naik 10,39% menjadi Rp35.542 miliar sementara Pinjaman Rekening Koran dan Pembiayaan Bersama masing-masing turun 10,17% dan 2,54% menjadi Rp22.158 miliar dan Rp9.788 miliar.

Berdasarkan sektor ekonomi, terdapat empat sektor utama penerima kredit, yaitu sektor Jasa, sektor Konstruksi, sektor Industri, dan sektor Perdagangan. Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi penerima kredit terbanyak yang terdiri atas Jasa, Lain-lain Konstruksi, Industri dan Perdagangan. Sektor Lain-lain terdiri dari Administrasi dan Rumah Tangga. Seluruh sektor membukukan kenaikan di tahun 2023. Sektor Jasa naik 9,88% menjadi Rp39.880 miliar, Sektor Lain-lain naik 14,15% menjadi Rp26.667 miliar, Sektor Perdagangan naik 10,46% menjadi Rp22.458 miliar, Sektor Konstruksi naik 1,76% menjadi Rp25.355 miliar dan Sektor Industri naik 1,47% menjadi Rp25.341 miliar.

Berdasarkan jangka waktunya, seluruh tenor kredit, kecuali kredit berjangka <1 tahun mengalami kenaikan. Kredit berjangka >1-2 tahun membukukan kenaikan tertinggi sebesar 136,33% menjadi Rp23.612 miliar. Kredit berjangka >5 tahun tercatat naik 12,38% menjadi Rp59.781 miliar sementara kredit berjangka >2-5 tahun naik 7,44% menjadi Rp36.337 miliar. Kredit berjangka <1 tahun turun 39,24% menjadi Rp19.971 miliar.

- Net. Meanwhile, the increase in Non-Financial Assets was due to the increase in Other Assets – Net. The composition of Financial Assets and Non-Financial Assets in the Bank's Asset structure is relatively stable, at around 91.57% and 8.43% respectively.

Financial Assets

The portion of loans to total Financial Assets was recorded at 64.69% at the end of 2023, higher than the previous year which was 63.29%. Meanwhile, Placements with BI and Other Banks and Securities Purchased with Promises to Resell, which are usually used as asset diversification, were recorded to have decreased from 3.69% and 5.46% respectively in 2022 to 2.97% and 2. 37%.

The shift in the composition of financial assets reflected in the increasing demand for loans throughout most of the year, in line with increasing socio-economic mobility in society. Loans–Net increased 6.67% year on year (y-o-y) to Rp131,498 billion. The value of Loans before Allowance for Impairment Losses (CKPN) was recorded at Rp139,701 billion. The growth of Loans resulted in the decline in the Bank's placement of funds in other asset accounts, especially in Securities.

Based on types of loan, the increase in Loans was driven by Consumer Loans that rose 12.04% to Rp24,648 billion and Working Capital Loans that grew 15.82% to Rp42,735 billion. Investment Loans recorded an increase of 10.39% to Rp35,542 billion while Current Account Loans and Joint Financing fell 10.17% and 2.54% respectively to Rp22,158 billion and Rp9,788 billion.

Based on the economic sector, the majority of Loans were distributed to four sectors, namely the Services, Construction, Industry, and Trading. In 2023, there was a change in the composition of the most loans recipients, consisting of Services, Others, Construction, Industry and Trading. The Others consists of Administration and Household sub-sectors. All sectors posted increases in 2023. Services rose 9.88% to Rp39,880 billion, Others rose 14.15% to Rp26,667 billion, Trading rose 10.46% to Rp22,458 billion, Construction rose 1.76% to Rp25,355 billion and Industry rose 1.47% to Rp25,341 billion.

Based on the term, all loan tenors, except loans with <1 year of tenor, have increased. Loan with >1-2 year tenor posted the highest increase of 136.33% to Rp23,612 billion. Loan with > 5 year tenor grew 12.38% to Rp59,781 billion while loan with > 2-5 years rose 7.44% to Rp36,337 billion. Loan with <1 year tenor declined 39.24% to Rp19,971 billion.

Efek-Efek yang dimiliki Perseroan tercatat naik 16,81% dari tahun sebelumnya menjadi Rp39.011 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kepemilikan pada instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang baru diterbitkan oleh Bank Indonesia pada September 2023. Kepemilikan SRBI sebesar Rp2.654 miliar. Porsi Efek yang dimiliki PaninBank mencapai 94,06% dari total Efek dan 5,94% sisanya dimiliki Entitas Anak. Perseroan lebih banyak menempatkan dana pada instrumen Obligasi Pemerintah Indonesia dan Sukuk Negara yang relatif tidak berisiko dimana porsi keduanya terhadap total mencapai 89,19%.

Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali–Pihak Ketiga turun 54,64% dari tahun sebelumnya menjadi Rp4.827 miliar. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp5.113 miliar dan Rp11.253 miliar.

The Bank's Securities portfolio recorded an increase of 16.81% from the previous year to Rp39,011 billion. The increase was mainly driven by ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) instrument that was newly issued by Bank Indonesia in September 2023. SRBI ownership amounted to Rp2,654 billion. PaninBank owns 94.06% of the total Securities portfolio, while the remaining 5.94% is owned by Subsidiaries. The bulk of fund placement is made in Indonesian Government Bonds and Government Sukuk, which are relatively risk-free, with both accounting for 89.19% of the total Securities portfolio.

Securities Purchased with Agreements to Resell - Third Parties declined 54.64% from the previous year to Rp4,827 billion. As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of securities used to secure the Securities Purchased with Agreement to resell is Indonesian Government Bonds amounting to Rp5,113 billion and Rp11,253 billion, respectively.

Aset Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Kas	1.298	1.704	1.740	(23,83%)	(2,07%)	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	7.870	7.205	1.742	9,23%	313,61%	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain–Bersih	1.298	1.252	3.008	3,67%	(58,38%)	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan Pada BI Dan Bank Lain - Bersih	6.036	7.191	7.275	(16,06%)	(1,15%)	Placement in BI & Others Bank - Net
Efek-Efek–Bersih	39.011	33.398	36.793	16,81%	(9,23%	Securities - Net
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga	20	29	6	(31,03%)	383,33%	Derivative Receivables – Third Party
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga– Bersih	4.827	10.642	15.959	(54,64%)	(33,32%)	Securities Purchased with Agreements to Resell-Third Parties–Net
Kredit - Bersih	131.498	123.270	113.294	6,67%	8,81%	Loans–Net
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	44	50	82	(12,00%)	(39,02%)	Factoring Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih	528	272	203	94,12%	33,99%	Finance Lease Receivables–Third Party
Piutang Pembiayaan Konsumen-Pihak Ketiga - Bersih	8.429	6.795	5.661	24,05%	20,03%	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Jual dan Sewa Balik	33	55	-	(40,00%)	-	Sales and Lease back Receivables
Tagihan Akseptasi–Bersih	1.630	2.126	2.080	(23,33%)	2,21%	Acceptances Receivable–Net
Penyertaan Dalam Bentuk Saham–Bersih	766	792	724	(3,28%)	9,39%	Investment in Shares of Stock – Net
Total Aset Keuangan	**203.288**	**194.781**	**188.567**	**4,37%**	**3,30%**	**Total Financial Assets**

Aset Non-Keuangan

Sebanyak 53,42% atau Rp10.002 miliar dari Aset Non-Keuangan merupakan Aset Tetap dan Aset Hak Guna. Nilainya turun 1,72% dari tahun sebelumnya, antara lain karena penyusutan aset tetap yang direvaluasi serta penjualan dan penghapusan aset tetap. Komponen Aset Non-Keuangan yang juga cukup besar adalah Aset Lain-lain–Bersih yang porsinya mencapai 39,18%. Nilainya tercatat naik 16,20% menjadi Rp7.336 miliar. Agunan yang diambil alih termasuk dalam komponen ini namun nilainya relatif tetap, yakni dari Rp2.735 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp3.181 miliar pada tahun 2023.

Non-Financial Assets

A portion of 53.42%, valued at Rp10,002 billion of Non-Financial Assets comprises the Premises and Equipment Rights-of-Use Assets. The value of this account declined 1.72% from the previous year, partly due to depreciation and revaluation as well as the sales and write-off of Premises and Equipment. Another large portion is the Other Assets – Net which contributed 39.18% to total Non-Financial Assets. Other Assets – Net recorded an increase of 16.20% to Rp7,336 billion. The Foreclosed Properties component was included in this account, but its value remained relatively stable at Rp2,735 billion in 2022 to Rp3,181 billion in 2023.

Aset Non-Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Non-Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Biaya Dibayar Dimuka	114	125	100	(8,80%)	25,00%	Prepaid Expenses
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	10.002	10.177	10.642	(1,72%)	(4,37%)	Fixed Assets & Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	748	610	419	22,62%	45,58%	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tak Berwujud	522	426	321	22,54%	32,71%	Intangible Assets
Aset Lain-Lain - Bersih	7.336	6.313	4.414	16,19%	43,02%	Other Assets - Net
Total Aset Non-Keuangan	**18.722**	**17.651**	**15.896**	**6,07%**	**11,04%**	**Total Non-Financial Assets**

Liabilitas

Total Liabilitas Konsolidasi naik 4,32% dari tahun sebelumnya ke posisi Rp168.698 miliar. Liabilitas Keuangan naik 3,99% menjadi Rp166.167 miliar sementara Liabilitas Non-Keuangan naik 31,14% menjadi Rp2.531 miliar. Kenaikan Liabilitas Keuangan terutama didorong oleh peningkatan Simpanan Nasabah dan Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga. PaninBank mendorong penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sejalan dengan peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan penguatan permintaan kredit.

Liabilities

Total Consolidated Liabilities grew 4.32% from the previous year to Rp168,698 billion. Financial Liabilities rose 3.99% to Rp166,167 billion, whereas Non-Financial Liabilities went up 31.14% to Rp2,531 billion. The increase in Financial Liabilities was mainly driven by an increase in Customer Deposits and Securities Sold with Agreements to Repurchase - Third Parties. PaninBank encourages the collection of third party funds (DPK) in line with increasing liquidity needs related to strengthening credit demand.

Liabilitas Keuangan

Porsi Simpanan Nasabah terhadap total Liabilitas Keuangan pada akhir tahun 2023 mencapai sekitar 87,39%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sekitar 88,77%. Total Simpanan Nasabah naik 2,38% menjadi Rp145.221 miliar. Simpanan dari Pihak Berelasi turun 2,83% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.478 miliar sementara dari Pihak Ketiga (DPK) naik 1,87% menjadi Rp133.612 miliar.

Financial Liabilities

As at year-end 2023, Customer Deposits accounted for 87.39% of total Financial Liabilities, slightly lower than the previous year at 88.77%. Total Customer Deposits rose 2.38% to Rp145,221 billion. Deposits from Related Parties declined 2.83% from the previous year to Rp1,478 billion, while Third Parties (DPK) rose 1.87% to Rp133,612 billion.

DPK PaninBank secara individual tercatat naik 1,04% menjadi Rp132.567 miliar. Hal ini dikarenakan naiknya Tabungan dan Deposito. Tabungan naik 3,39% menjadi

The DPK of PaninBank (Bank only) recorded an increase of 1.04% to Rp132,567 billion. This is due to the increase in Savings and Time Deposits. Savings rose 3.39% to

Rp51.135 miliar, dan Deposito naik 0,38% menjadi Rp69.716 miliar. Rasio current account saving account (CASA), naik dari 47,07% pada tahun 2022 menjadi 47,41%. Sementara itu, Dana Syirkah pada Entitas Anak, yaitu PaninBank Dubai Syariah Tbk naik 6,87% dari tahun sebelumnya menjadi Rp10.549 miliar, terutama karena peningkatan simpanan pada Deposito Berjangka Mudharabah yang naik 10,05% menjadi Rp9.782 miliar. Disisi lain, Tabungan Mudharabah juga ikut meningkat 47,65% menjadi Rp418 miliar.

Rp51,135 billion, and Time Deposits rose 0.38% to Rp69,716 billion. The Current Account Savings Account (CASA) ratio increased from 47.07% in 2022 to 47.41%. Meanwhile, Syirkah Funds in Subsidiaries, namely PaninBank Dubai Syariah Tbk, rose 6.87% from the previous year to Rp10,549 billion, mainly due to an increase in deposits in Mudharabah Time Deposits that rose 10.05% to Rp9,782 billion. On the other hand, Mudharabah Savings also increased 47.65% to Rp418 billion.

Pos Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga naik signifikan 305,40% menjadi Rp9.762 miliar. Pos Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga naik 30,74% menjadi Rp2.803 miliar.

The Securities Sold With Agreements to Repurchase - Third Parties account rose significantly by 305.40% to Rp9,762 billion. Borrowings - Third Parties account rose 30.74% to Rp2,803 billion.

Liabilities Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Financial Liabilities of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Liabilitas Segera	187	170	171	10,00%	-0,58%	Liabilities Payable Immediately
Simpanan Nasabah*	145.211	141.844	134.069	2,38%	5,80%	Third Party Fund
Simpanan Dari Bank Lain*	2.838	3.259	1.767	(12,92%)	84,44%	Deposits from other Banks
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga	9.762	2.408	6.902	305,40%	-65,11%	Securities Sold under the Agreements to repurchase - Third Parties
Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga	16	30	6	(46,67%)	400,00%	Derivatives Payable – Third Party
Liabilitas Akseptasi	1.641	2.137	2.083	(23,21%)	2,59%	Acceptance Payables
Surat Berharga Yang Diterbitkan - Bersih	-	3.999	3.994	(100,00%)	0,13%	Securities Issued - Net
Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga	2.803	2.144	1.286	30,74%	66,72%	Borrowings – Third Party
Obligasi Subordinasi - Bersih	3.699	3.795	3.792	(2,53%)	0,08%	Subordinated Bonds - Net
Total Liabilitas Keuangan	**166.167**	**159.786**	**154.069**	**3,99%**	**3,71%**	**Total Financial Liabilities**

* Termasuk Dana Simpanan Syariah

Liabilitas Non-Keuangan

Porsi Liabilitas Non-Keuangan terhadap Total Liabilitas sebesar 1,50% pada tahun 2023, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,19%. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tercatat naik 117,91% menjadi Rp961 miliar sedangkan Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain naik 6,39% menjadi Rp1.348 miliar.

Non-Financial Liabilities

The portion of Non-Financial Liabilities to Total Liabilities amounted to 1.50% in 2023, an increase compared to the previous year of 1.19%. Post-Employment Benefit Obligation recorded an increase of 117.91% to Rp961 billion, while Accrued Expenses and Other Liabilities increased by 6.39% to Rp 1,348 billion.

Liabilities Non-Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Non-Financial Liabilities of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Utang Pajak	222	222	140	0,00%	58,57%	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	961	441	717	117,91%	-38,49%	Post-Employment Benefits Obligation
Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Liabilitas Lain-Lain	**1.348**	**1.267**	**989**	6,39%	28,11%	Accrued Expenses and Other Liabilities
Total Liabilitas Non-Keuangan	**2.531**	**1.930**	**1.846**	**31,14%**	**4,55%**	**Total Non-Financial Liabilities**

Ekuitas

Secara Konsolidasi, Total Ekuitas Perseroan naik 5,12% dari tahun sebelumnya menjadi Rp53.312 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena pos Saldo Laba yang naik 7,46% menjadi Rp36.751 miliar.

Equity

On a consolidated basis, the Bank's Total Equity increased by 5.12% from the previous year to Rp53,312 billion. The increase was mainly due to the Retained Earnings which Increased by 7.46% to Rp36,751 billion.

Ekuitas PaninBank dan Entitas Anak
Equity of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						**Equity Attributable to Owners of The Parent Entity**
Modal Saham	2.409	2.409	2.409	0,00%	0,00%	Capital Stock
Saham yang Dibeli Kembali	(1)	(1)	(1)	0,00%	0,00%	Buy Back Stock
Agio Saham	3.441	3.441	3.441	0,00%	0,00%	Aditional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non-Pengendali	(269)	(269)	(269)	0,00%	0,00%	Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	7.374	7.621	8.730	(3,24%)	(12,70%)	Other Equity Components
Saldo Laba	36.751	34.200	31.136	7,46%	9,84%	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	3.607	3.315	3.102	8,81%	6,87%	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**53.312**	**50.716**	**48.548**	**5,12%**	**4,47%**	**Total Equity**

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan Bunga naik 4,90% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp14.588 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pos Pendapatan Bunga dari permintaan Kredit sejalan dengan peningkatan nilai outstanding dan juga Pendapatan Bunga Lainnya. Keduanya masing-masing meningkat 4,68% dan 20,97% menjadi Rp10.079 miliar dan Rp1.292 miliar.

STATEMENTS OF PROFIT/LOSS

Interest Income and Expenses

Interest income rose 4.90% from the previous year to Rp14,588 billion, mainly driven by the increase in Interest Revenues from Loans demands in line with the increase in outstanding value and also Other Interest Income. Both increased 4.68% and 20.97% respectively to Rp10,079 billion and Rp1,292 billion.

Beban Bunga naik 36,01% dari tahun sebelumnya menjadi Rp5.382 miliar. Peningkatan terutama didorong oleh pos Beban Bunga dari Simpanan Nasabah yang naik 52,00% menjadi Rp4.595 miliar, sejalan program penguatan struktur CASA dengan memanfaatkan momentum kecukupan likuiditas yang memadai. Peningkatan Beban Bunga yang lebih besar dari peningkatan Pendapatan Bunga berimbas pada penurunan Pendapatan Bunga–Bersih menjadi sebesar Rp9.206 miliar atau turun 7,47% dari tahun sebelumnya.

Interest Expenses rose 36.01% from the previous year to Rp5,382 billion. The increase was mainly driven by Interest Expenses from Customer Deposits which rose 52.00% to Rp4,595 billion, in line with the program of strengthening CASA structure by taking advantage of adequate levels of liquidity. The increase in Interest Expenses which was greater than the increase in Interest Income resulted in a decrease in Interest Revenues - Net to Rp9,206 billion or a decrease of 7.47% from the previous year.

Pendapatan Bunga PaninBank dan Entitas Anak
Revenues of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Pendapatan Bunga:						Interest Revenues:
Giro	101	67	41	50,75%	63,41%	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	313	138	150	126,81%	-8,00%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2.084	2.233	2.433	-6,67%	-8,22%	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	268	233	489	15,02%	-52,35%	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	10.079	9.628	9.693	4,68%	-0,67%	Loans
Lainnya	1.292	1.068	1.046	20,97%	2,10%	Others
Provisi dan Komisi Kredit	451	539	495	-16,33%	8,89%	Commision and Fees From Loans
Total Pendapatan Bunga	**14.588**	**13.906**	**14.347**	**4,90%**	**-3,07%**	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga:						Interest Expenses:
Simpanan Nasabah	4.595	3.023	3.525	52,00%	-14,24%	Third Party Fund
Simpanan Dari Bank Lain	77	51	13	50,98%	292,31%	Deposits from Other Banks
Pinjaman Yang Diterima	191	139	217	37,41%	-35,94%	Loans Received
Surat Berharga Yang Diterbitkan	428	691	1.012	-38,06%	-31,72%	Securities Issued
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	86	48	23	79,17%	108,70%	Securities Purchased under the Agreements to Resell
Lainnya	5	5	2	0,00%	150,00%	Others
Total Beban Bunga	**5.382**	**3.957**	**4.792**	**36,01%**	**-17,42%**	**Total Interest Expenses**
Pendapatan Bunga Bersih	**9.206**	**9.949**	**9.555**	**-7,47%**	**4,12%**	**Interest revenues - Net**

Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga

Perseroan membukukan Beban Operasional Selain Bunga–Bersih sebesar Rp5.526 miliar atau turun 5,96% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena Peningkatan Pendapatan Lainnya sebesar 29,45% menjadi Rp2.066 miliar. Beban Umum dan Administrasi tercatat turun 4,26% menjadi Rp1.979 miliar.

Other Operating Revenues and Expenses

The Bank posted Rp5,526 billion of Other Operating Expenses – Net, a decrease of 5.96% from the previous year. This decline was mainly due to an increase in Other Income of 29.45% to Rp2,066 billion. General and Administrative Expenses recorded a decrease of 4.26% to Rp1,979 billion.

Pendapatan dan Beban Selain Bunga PaninBank dan Entitas Anak
Income and Expenses Other than Interest PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Pendapatan transaksi valuta asing - Bersih	125	115	116	8,70%	(0,86%)	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	143	203	1.283	(29,56%)	(84,18%)	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	150	137	107	9,49%	28,04%	Commissions and transactions fees other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	53	88	42	(39,77%)	109,52%	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	39	(143)	(64)	(127,27%)	123,44%	Change in fair value of securities at fair value through profit or loss
Lainnya	2.066	1.596	1.626	29,45%	(1,85%)	Others
Pendapatan operasional lainnya	**2.576**	**1.996**	**3.110**	**29,06%**	**(35,82%)**	**Total Other Operating Revenues**
Umum dan administrasi	1.979	2.067	1.909	(4,26%)	8,28%	General and administrative
Tenaga kerja	2.435	2.275	2.075	7,03%	9,64%	Personnel
Beban pension dan imbalan pasca kerja	266	113	274	135,40%	(58,76%)	Pension and employee benefits
Pemulihan (Beban) kerugian penurunan nilai	2.757	2.791	5.350	(1,22%)	(47,83%)	Reversal of (Provision for) impairment losses
Lainnya	665	626	608	6,23%	2,96%	Others
Beban Operasional lainnya – Bersih	**8.102**	**7.872**	**10.216**	**2,92%**	**(22,94%)**	**Other Operating Expenses - net**
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	**(5.526)**	**(5.876)**	**(7.106)**	**(5,96%)**	**(17,31%)**	**Total Other Operating Expenses Net**

Laba Tahun Berjalan dan Laba Per Saham

Laba Tahun Berjalan Perseroan turun 8,17% menjadi Rp3.006 miliar pada tahun 2023. Pemilik Entitas Induk mencatatkan laba Rp2.532 miliar dari sebelumnya laba Rp3.042 miliar. Kepentingan Non-Pengendali mencatatkan laba Rp474 miliar, naik 104,74% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, Laba per Saham turun 16,76% Rp126,28 per lembar saham pada tahun 2022 menjadi Rp105,11 per lembar saham.

Net Income for the Year and Earnings Per Share

In 2023, the Bank's Net Income for the Year declined by 8.17% to Rp3,006 billion. The owner of the Parent Entity recorded income of Rp2,532 billion, a decline from the previous profit of Rp3,042 billion. Non-Controlling Interests recorded profit of Rp474 billion, up by 104.74% from the previous year. In line with that, Earnings per Share declined by 16.76% to Rp126.28 per share in 2022 to Rp105.11 per share.

Laba Tahun Berjalan dan Laba per Saham PaninBank dan Entitas Anak
Income for the Year and Earnings per Share of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.532	3.042	2.063	(16,76%)	47,41%	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	474	231	(246)	104,74%	(193,85%)	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Tahun Berjalan	**3.006**	**3.273**	**1.817**	**(8,17%)**	**80,14%**	**Net Income for The Year**
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**105,11**	**126,28**	**85,67**	**(16,76%)**	**47,40%**	**Earnings per Share (In full Rupiah amount)**

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif naik 5.27% dari Rp2.650 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp2.790 miliar pada tahun 2023. Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak turun dari Rp623 miliar menjadi Rp216 miliar.

Comprehensive Income

Total Comprehensive Income rose 5.27% from Rp2,650 billion in 2022 to Rp2,790 billion in 2023. Total Other Comprehensive Loss for the Current Year Net of Tax decreased from Rp623 billion to Rp216 billion.

Laba Komprehensif PaninBank dan Entitas Anak
Comprehensive Income of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.304	2.437	1.223	(5,46%)	99,23%	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	486	213	(238)	128,02%	(189,67%)	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	**2.790**	**2.650**	**986**	**5,27%**	**168,87%**	**Total Comprehensive Income**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Posisi Kas dan Setara Kas di akhir periode pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp16.504 miliar, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp17.353 miliar. Pada periode ini, terdapat Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp3.871 miliar dan juga Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp957 miliar, serta Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp3.717 miliar.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Cash and Cash Equivalents at the end of 2023 was recorded at Rp16,504 billion, lower than the previous year which amounted to Rp17,353 billion. In this period, there was Rp3,871 billion of Net Cash Inflows from Operational Activities and also Rp957 billion of Net Cash Outflows for Investment Activities as well as Rp3,717 billion of Net Cash Outflows from Financing Activities.

Laporan Arus Kas PaninBank dan Entitas Anak
Comprehensive Income of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Operasional	3.871	(176)	3.030	(2.293,74%)	(105,82%)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Investasi	(957)	3.177	5.686	(130,13%)	(44,13%)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(3.717)	292	(9.484)	(1.375,07%)	(103,07%)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih & Setara Kas	(803)	3.292	(768)	(124,39%)	(528,35%)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Periode	**17.353**	**13.766**	**14.570**	**26,06%**	**(5,51%)**	**Cash And Cash Equivalents at Beginning of Year**
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Periode	**16.504**	**17.353**	**13.766**	**(4,90%)**	**26,06%**	**Cash And Cash Equivalents at End of Year**

Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada periode 2023, PaninBank membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp3.871 miliar. Sedangkan pada periode sebelumnya PaninBank mencatatkan arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar Rp176 miliar. Hal ini disebabkan karena kenaikan efek yang dijual dengan janji di beli kembali.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

PaninBank membukukan arus kas bersih keluar dari aktivitas investasi sebesar Rp957 miliar sementara di tahun lalu PaninBank mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas investasi senilai Rp3.177 miliar. Hal ini karena penurunan Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi).

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk mendanai aktivitas pendanaan selama 2023 adalah sebesar Rp3.717 miliar. Pada 2022, PaninBank mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp292 miliar. Hal ini terutama terjadi karena adanya pelunasan Surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp4 triliun.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

In the 2023 period, PaninBank posted a net cash flow from operating activities of Rp3,871 billion. Whereas in the previous period PaninBank recorded a cash outflow from operating activities of Rp176 billion. This was due to an increase in securities sold under agreements to repurchase.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

PaninBank posted a net cash outflow from investing activities of Rp957 billion while last year PaninBank recorded a net cash flow from investing activities of Rp3,177 billion. This was due to decrease in maturing marketable securities (other than fair value through profit or loss).

Net Cash Flow Used in Financing Activities

The Company's net cash flow used for financing activities during 2023 amounted to Rp3,717 billion. In 2022, PaninBank recorded net cash flow from financing activities of Rp292 billion. This was mainly due to the repayment of securities issued amounting to Rp4 trillion.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perseroan memiliki Kewajiban Komitmen–Bersih sebesar Rp39.251 miliar dan Kewajiban Kontinjensi–Bersih sebesar Rp67 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar Rp39.542 miliar dan Rp809 miliar. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik naik 0,36% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp37.861 miliar dimana Fasilitas Yang Terikat senilai Rp28.135 miliar dan Fasilitas Yang Tidak Terikat senilai Rp9.726 miliar.

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank recorded Rp39,251 billion of Total Commitment Liabilities - Net and Rp67 billion of Contingent Liabilities - Net for the period ended December 31, 2023, lower than the previous year which amounted to Rp39,542 billion and Rp809 billion respectively. Unused Facilities increased 0.36% from the previous year to Rp37,861 billion, where Committed Facilities were valued at Rp28,135 billion and Uncommitted Facilities valued at Rp9,726 billion.

Laporan Komitmen Kontinjensi PaninBank dan Entitas Anak
Commitment and Contingency Report of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Komitmen						**Commitment**
Tagihan Komitmen						Commitment Receivables
Fasilitas pinjaman/ pembiayaan yang belum ditarik	-	-	-	-	-	Unused facilities
Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/ *forward*	3.442	4.581	1.463	-24,87%	213,23%	Outstanding Spot & Derivatives-Buy
Lainnya	-	-	-	-	-	Others
Kewajiban Komitmen	42.694	44.143	36.984	-3,24%	19,30%	Commitment Liabilities
Fasilitas kredit/ pembiayaan yang belum ditarik	37.861	37.998	34.416	-0,36%	10,41%	Undisbursed Loans
- Terikat	28.135	28.833	26.774	-2,42%	7,69%	*- Committed*
- Tidak Terikat	9.726	9.165	7.641	6,12%	19,94%	*- Uncommitted*
Irrecovable L/C yang masih berjalan	1.415	1.673	1.049	-15,40%	59,48%	Outstanding irrevocable L/C
Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	3.417	4.453	1.520	-23,26%	193,01%	Outstanding FX to Spot & Derivatives-Sell
Lainnya	-	-	-	-	-	Others
Komitmen Bersih	**(39.251)**	**(39.542)**	**(35.521)**	**0,74%**	**11,32%**	**Commitments - Net**
Kontinjensi						**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi						Contingent Receivables
Garansi yang diterima	-	-	-	-	-	Guarantees Received
Lainnya	1.695	1.431	1.354	18,48%	5,66%	Others
Kewajiban Kontinjensi						Contingent Liabilities
Garansi yang diberikan	1.388	1.716	1.152	-19,10%	48,87%	Guarantees Issued
Lainnya	374	525	480	-28,69%	9,35%	Others
Kontinjensi Bersih	**(67)**	**(809)**	**(278)**	**-91,72%**	**191,09%**	**Contingencies -Net**

Rasio Keuangan

PaninBank senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dalam menjalankan bisnisnya dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta mempertimbangkan rekomendasi Pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan. Hal itu tercermin dalam rasio keuangan utama. Pencapaian kinerja tahun 2023 menunjukkan fondasi keuangan tetap solid. Rasio keuangan yang mencerminkan kualitas permodalan, rentabilitas, likuiditas, dan efisiensi menunjukkan hasil bervariasi namun secara umum masih terjaga di atas standar kesehatan perbankan nasional.

Financial Ratios

In running its business, The Bank always prioritizes the prudential principle and complies with applicable laws and regulations and takes into account the recommendations of the Government, Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). This is reflected in the key financial ratios. The performance achievements in 2023 demonstrated that the financial foundation remained solid. Financial ratios that reflect the quality of capital, profitability, liquidity and efficiency showed mixed results, but in general they were still maintained above national banking soundness standards.

Rasio Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Financial Ratio of PaninBank and Subsidiaries

Keterangan	2023	2022	2021	Selisih | Gap		Description
				2022-2023	2021-2022	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	32,40%	30,07%	29,86%	2,33%	0,21%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,35%	2,54%	2,42%	0,81%	0,12%	Total Non-Performing Productive Assets & Non-Performing Non-Productive Assets to Total Assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,66%	2,55%	2,43%	0,11%	0,12%	Non-Performing Productive Assets to Total productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,25%	3,61%	3,17%	0,64%	0,44%	Allowance for impairment losses for Financial Assets to Productive Assets
Kredit Bermasalah - Bruto	3,09%	3,53%	3,54%	-0,44%	-0,01%	Non-Performing Loans - Gross
Kredit Bermasalah - Bersih	0,57%	0,92%	0,95%	-0,35%	-0,03%	Non-Performing Loans - Netto
Tingkat Pengembalian Aset	1,57%	1,91%	1,35%	-0,34%	0,56%	Return on Asset
Tingkat Pengembalian Ekuitas	5,42%	6,89%	4,79%	-1,47%	2,10%	Return on Equity
Margin Bunga Bersih	4,93%	5,53%	5,10%	-0,60%	0,43%	Net Interest Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	78,18%	74,53%	86,09%	3,65%	-11,56%	Operating Expenses to Operating Revenues
Biaya terhadap Pendapatan	45,26%	41,63%	38,79%	3,63%	2,84%	Cost to Income Ratio
Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah	97,51%	91,67%	88,05%	5,84%	3,62%	Loan to Deposit Ratio

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

PaninBank telah mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Informasi SBDK yang berlaku dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank www.panin.co.id.

Bank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Bank senantiasa meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan BI Rate. SBDK dikelompokkan berdasarkan segmentasi kredit, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi.

PRIME LENDING RATE

PaninBank has published the Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah currency as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports. Statutory provisions regarding the transparency of bank product information and the use of customer personal data are then regulated in more detail in OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. The prevailing Prime Lending Rate information can be seen in the publication at each Bank office and/or the Bank's website www.panin.co.id.

The Bank uses the Prime Lending Rate as the basis for determining the lending rate to be charged to customers. Prime Lending Rate does not take into account the risk premium estimation component, the amount of which depends on the bank's assessment of the risk of each debtor or group of debtors. Thus, the amount of credit interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the Prime Lending Rate. The Bank constantly reviews and updates the Prime Lending Rate in accordance with the movement of the BI Rate. Prime Lending Rate is grouped based on credit segmentation, namely corporate loans, retail loans, micro loans, and consumer loans.

Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*) PaninBank
PaninBank Prime Lending Rate

Periode	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumer Loan		Periods
				KPR Mortgage	Non-KPR Non-Mortgage	
Maret 2021	9,00%	8,50%	14,90%	8,25%	9,09%	March-2021
Juni 2021	8,97%	8,50%	14,90%	8,25%	9,09%	June-2021
September 2021	8,90%	8,50%	14,90%	8,00%	8,51%	September-2021
Desember 2021	8,79%	8,25%	14,90%	7,75%	8,40%	December-2021
Maret 2022	8,51%	8,25%	14,90%	7,75%	8,12%	March-2022
Juni 2022	8,41%	8,25%	14,90%	7,75%	8,02%	June-2022
September 2022	8,54%	8,25%	14,90%	7,75%	7,90%	September-2022
Desember 2022	8,59%	8,34%	14,90%	7,84%	7,86%	December-2022
Maret 2023	9,13%	8,50%	15,58%	8,00%	8,40%	March-2023
Juni 2023	9,17%	8,55%	15,58%	8,05%	8,39%	June-2023
September 2023	8,75%	8,55%	15,58%	8,05%	8,30%	September-2023
Desember 2023	8,66%	8,55%	15,58%	7,75%	8,24%	December-2023

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud komitmen dalam upaya turut serta membangun negara melalui instrumen perpajakan. Pajak yang dibayarkan kepada Negara pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE AS A TAXPAYER

The Bank always complies with the prevailing laws and regulations as a form of commitment to participate in developing the country through taxation instruments. Taxes paid to the State in the last three years are as follows:

Pembayaran Pajak PaninBank
PaninBank Tax Payment

(Dalam Rp miliar | In billion Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
PPh Badan	600	746	703	Corporate Income Tax
PPh Karyawan	214	190	171	Individual Income Tax

PERUBAHAN ATURAN DAN KEBIJAKAN YANG BERPENGARUH PADA TAHUN 2023

CHANGES IN RULES AND POLICIES THAT HAVE AN IMPACT IN 2023

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Bank mempunyai komitmen kuat untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan apabila terjadi. Hal ini sejalan dengan strategi manajemen risiko kepatuhan Bank Panin yang mempunyai kebijakan untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku dengan cara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

Changes in Laws and Regulations that have Significant Influence on the Company

The Bank has a strong commitment to always comply with applicable laws and regulations and takes necessary measures to correct its weaknesses. This is in line with PaninBank's compliance risk management strategy which has a policy of always complying with applicable regulations by proactively carrying out prevention (ex-ante) in order to minimize the occurrence of violations and taking curative action (ex-post) in the context of improvement.

Salah satu aturan yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kinerja keuangan Bank antara lain bidang keuangan dan akuntansi serta penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 tentang instrumen keuangan. PSAK 71 akan diimplementasikan sepenuhnya paling lambat pada 01 Januari 2024.

One of the regulations that has a significant impact on the Bank's financial performance includes the areas of finance and accounting as well as the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71 concerning financial instruments. PSAK 71 will be fully implemented no later than January 1, 2024.

Untuk memenuhi ketentuan ini maka Bank telah bekerja sama dengan konsultan untuk memastikan proses implementasi sesuai ketentuan. Beberapa regulasi baru yang sudah dan akan diterapkan oleh Bank, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2023 tentang Besaran Bagian Premi Untuk Pendanaan Program Restrukturisasi Perbankan.
3. POJK Nomor 03 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

To comply with this provision, the Bank has collaborated with consultants to ensure the implementation process complies with the provisions. Several new regulations that have been and will be implemented by the Bank include:

1. Law Number 04 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector.
2. Government Regulation Number 34 of 2023 on the Amount of the Premium Share for the Funding of Banking Restructuring Program.
3. POJK Number 03 of 2023 concerning Financial Literacy and Inclusion Improvement in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

4. POJK Nomor 04 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
5. POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK).
6. POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
7. POJK Nomor 15 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Administrasi Prinsip Mengenali Nasabah.
8. POJK Nomor 16 Tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan.
9. POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
10. SEOJK Nomor 06/SEOJK.03/2023 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah.
11. PBI Nomor 02 Tahun 2023 tentang Transaksi Domestic Non Deliverable Forward (DNDF) Non Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Lindung Nilai kepada Bank Indonesia
12. PBI Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.
13. PBI Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional (PBI PLJP BUK).
14. PBI Nomor 06 Tahun 2023 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.
15. PBI Nomor 07 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor Dan Devisa Pembayaran Impor.
16. PBI Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pencabutan PBI Nomor 22/7/PBI/2020 tentang Penyesuaian Pelaksanaan Beberapa Ketentuan Bank Indonesia sebagai Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
17. PBI Nomor 09 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PBI Nomor 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter.
18. PBI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PBI Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional.
19. PBI Nomor 11 Tahun 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.
20. PADG Nomor 01 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (PADG Perubahan Kedua Insentif).
21. PADG Nomor 02 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PADG Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

4. POJK Number 04 of 2023 concerning Second Amendment to POJK Number 23/POJK.04/2016 on Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts.
5. POJK Number 8 of 2023 on Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM in SJK).
6. POJK Number 9 of 2023 regarding the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
7. POJK Number 15 of 2023 on Implementation of Administrative Services with Customer Recognition Principles.
8. POJK Number 16 of 2023 on Investigation of Crimes in the Financial Services Sector.
9. POJK Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
10. SEOJK Number 06/SEOJK.03/2023 on Change of Conventional Commercial Bank Business Activities to Sharia Commercial Banks.
11. PBI Number 02 of 2023 on Non-US Dollar Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) Hedging Transactions against Rupiah to Bank Indonesia
12. PBI Number 03 of 2023 on Bank Indonesia Consumer Protection.
13. PBI Number 04 of 2023 on Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks (PBI PLJP BUK).
14. PBI Number 06 of 2023 on Money Markets and Foreign Exchange Markets.
15. PBI Number 07 of 2023 on Foreign Exchange from Exports Proceeds and Foreign Exchange for Imports Payments.
16. PBI Number 8 of 2023 on Revocation of PBI Number 22/7/PBI/2020 on Adjustments to the Implementation of Several Bank Indonesia Provisions as a Result of the Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19).
17. PBI Number 09 of 2023 on Amendments to PBI Number 22/14/PBI/2020 on Monetary Operations.
18. PBI Number 10 of 2023 on Amendments to PBI Number 4 of 2023 on Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.
19. PBI Number 11 of 2023 on Macroprudential Liquidity Incentive Policy.
20. PADG Number 01 of 2023 on Second Amendment to PADG Number 24/4/PADG/2022 on Regulations on Implementation of Incentives for Banks Providing Funds for Specific and Inclusive Economic Activities (PADG Second Amendment to Incentives).
21. PADG Number 02 of 2023 on Amendments to PADG Number 24/8/PADG/2022 on Implementing Regulations for Fulfillment of the Minimum Statutory Reserve (GWM) in Rupiah and Foreign Exchange by Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

22. PADG Nomor 03 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Transaksi Domestic Non Deliverable Forward (DNDF) Non Dolar Amerika Serikat Terhadap Rupiah Lindung Nilai kepada Bank Indonesia.
23. PADG Nomor 04 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.
24. PADG Nomor 05 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG Nomor 21/28/PADG/2019 tentang Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank dan Nasabah.
25. PADG Nomor 06 tentang Perubahan Keempat atas PADG Nomor 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka.
26. PADG Nomor 07 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PADG Nomor 22/25/PADG/2020 tentang Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga Dalam Operasi Moneter.
27. PLPS Nomor 01 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan.

22. PADG Number 03 of 2023 on Implementing Regulation of Non-US Dollar Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) Hedging Transaction Against Rupiah to Bank Indonesia.
23. PADG Number 04 of 2023 on Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange for Import Payments.
24. PADG Number 05 of 2023 on Second Amendment to PADG Number 21/28/PADG/2019 on Monitoring of Foreign Exchange Activities of Banks and Customers.
25. PADG Number 06 on Fourth Amendment to PADG Number 22/22/PADG/2020 on Open Market Operation Instruments.
26. PADG Number 07 of 2023 on Amendments to PADG Number 22/25/PADG/2020 on Criteria and Requirements for Securities in Monetary Operations.
27. PLPS Number 01 of 2023 on Deposit Insurance Program.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan pada Tahun 2023

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Bank dan entitas anak senantiasa mematuhi kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Beberapa perubahan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak terkait perubahan akuntansi antara lain:

Changes in Accounting Policies and Their Impacts to be Implemented in 2023

As business entities operating in Indonesia, the Bank and its subsidiaries always comply with the obligation to apply applicable accounting standards. Several changes to the Bank's and subsidiaries' accounting policies related to accounting changes include:

PSAK/ISAK Baru/Amandemen yang Diterapkan Per 1 Januari 2023
New PSAK/ISAK/Amendments to be Implemented as of January 1, 2023

Keterangan Description	Isi Perubahan Rule Content	Dampak Impact
Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi	1. Menggantikan istilah "kebijakan akuntansi signifikan" menjadi "informasi kebijakan akuntansi material". Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan. 2. Memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material. 3. Memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut. 4. Mengungkapkan informasi spesifik-entitas terkait kebijakan akuntansinya akan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan. 5. Mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang tidak material sepanjang tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material. 6. Mengungkapkan kesimpulan entitas bahwa informasi kebijakan akuntansi adalah tidak material tidak memengaruhi persyaratan pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

PSAK/ISAK Baru/Amandemen yang Diterapkan Per 1 Januari 2023
New PSAK/ISAK/Amendments to be Implemented as of January 1, 2023

Keterangan Description	Isi Perubahan Rule Content	Dampak Impact
Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies	1. Replacement of the term "significant accounting policies" to "material accounting policy information". Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, the information can reasonably be expected to influence decisions taken by primary users of the financial statements. 2. Clarification that accounting policy information relating to transactions, events or other conditions is immaterial and need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, events or other conditions, even if the amount is not material. However, not all accounting policy information relating to material transactions, events or other conditions is material. 3. Providing examples of circumstances in which an entity may consider an accounting policy to be material to the entity's financial statements. 4. Disclosing entity-specific information related to its accounting policies will be more useful for users of financial statements. 5. Disclosing immaterial accounting policy information as long as it does not obscure material accounting policy information. 6. Disclosing the entity's conclusion that accounting policy information is immaterial does not affect the related disclosure requirements set out in other PSAKs.	The implementation of these amendments bears no material impact on the values reported in the financial statements.
Amandemen PSAK 16: Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan	a. Mengklarifikasi biaya yang dapat diatribusikan secara langsung mencakup biaya pengujian: • Melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan (sehubungan dengan pengujian tersebut) dari biaya pengujian. • Mengklarifikasi arti pengujian (yaitu, ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik aset tesebut). b. Menambahkan pengaturan bahwa: • Entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi. • Enititas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan. c. Mengatur persyaratan pengungkapan atas hasil dan biaya perolehan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas, serta pengungkapan pada pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
Amendment to PSAK 16: Fixed Assets on Proceeds Before Intended Use	a. Clarifying directly attributable costs includes testing costs: • Prohibits the deduction of the net proceeds from the sale of any product produced (in connection with such testing) from the cost of testing. • Clarifies the meaning of testing (i.e., when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses both the technical performance and the physical performance of the asset). b. Added settings that: • An entity recognizes sales proceeds and acquisition costs of items generated when bringing fixed assets to the location and condition necessary for the assets to be ready for use in accordance with management's intentions in profit or loss. • The entity measures the cost of these items by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories. c. Regulates disclosure requirements for results and costs of acquisitions that are not the output of the entity's normal activities, as well as disclosure of which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include these results and costs of acquisitions.	The implementation of these amendments does not have a material impact on the amounts reported in the financial statements.

PSAK/ISAK Baru/Amandemen yang Diterapkan Per 1 Januari 2023
New PSAK/ISAK/Amendments to be Implemented as of January 1, 2023

Keterangan Description	Isi Perubahan Rule Content	Dampak Impact
Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan	1. Menghapuskan definisi perubahan estimasi akuntansi menjadi estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi adalah jumlah moneter dalam laporan keuangan yang bergantung pada ketidakpastian pengukuran. 2. Klarifikasi terkait perlunya mengubah estimasi akuntansi jika terjadi perubahan keadaan yang menjadi dasar estimasi yaitu "perkembangan baru" dan dampak terhadap estimasi akuntansi dari perubahan *input* atau perubahan teknik pengukuran adalah perubahan estimasi, kecuali jika diakibatkan dari koreksi kesalahan periode sebelumnya.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimation, and Errors	1. Eliminate the definition of changing an accounting policies to an accounting estimation. Accounting estimation are monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. 2. Clarification regarding the importance to change accounting estimation should a condition that forms as estimation base occurs, that is "new development", and that the impact to accounting estimation from the alteration in input or in measurement technique is change of estimation, unless if the cause were the results of correction to past error in previous period.	The implementation of these amendments does not have a material impact on the amounts reported in the financial statements.
Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal	Entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
Amendment to PSAK 46: Tax on Revenue concerning Deferred Tax related to Assets and Liabilities that resulted from Single Transaction	The entity does not apply the initial recognition exemption to transactions that give rise to temporary differences that are deductible and subject to equivalent tax. Depending on the applicable tax regulations, deductible and taxable temporary differences may arise on initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and do not affect accounting profit or taxable profit.	The implementation of these amendments does not have a material impact on the amounts reported in the financial statements.

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 (201): Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
  a. Klarifikasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan:
     - Klasifikasi liabilitas jangka panjang dengan konvenan sebagai liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terkait keberadaan hak untuk menunda penyelesaian liabilitas.
     - Kovenan dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan.
  b. Pengungkapan informasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Amendments to Financial Accounting Standards issued by IAI and are effective for the period starting on or after January 1, 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 (201): Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants:
  a. Clarification of long-term liabilities with covenants:
     - Classification of long-term liabilities with covenants as short-term and long-term liabilities is related to the existence of the right of entity to carry over payment of liabilities.
     - Covenants are differentiated between covenants with or without effect to the right of entity to carry over payment of liability for at the minimum of 12 months.
  b. Disclosure of information on long-term liabilities with covenants classified as long-term liabilities.

- Amandemen PSAK 73 (116): Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik
  - Penambahan pengaturan terkait pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik. Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa balik dengan cara sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dipertahankan oleh penjual-penyewa tetapi tidak mencegah penjual penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan pengehentian parsial atau penuh sewa tersebut.
  - Merubah dan menambahkan contoh ilustrasi mengenai pengukuran selanjutnya atas aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik yaitu merubah contoh ilustrasi transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran tetap dan di atas harga pasar serta menambahkan contoh ilustrasi pengukuran selanjutnya aset hak guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.
- Amandemen PSAK 101 (401): Penyajian Laporan Keuangan Syariah terkait Perubahan Komponen Laporan Keuangan Entitas Amil.

  Komponen laporan keuangan entitas amil yang lengkap terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Amandemen menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan (*face of financial statements*) yang kemudian informasi aset kelolaan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan *(notes to financial statements)*.
- Amandemen PSAK 109 (409): Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang Perlakukan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Entitas Amil.

  1. Akuntansi Zakat
     - Aset zakat yang dapat mengalami fluktuasi nilai wajar secara signifikan maka pengukuran selanjutnya pada nilai wajar dan perubahannya diakui sebagai penghasilan atau beban dalam dana zakat.
     - Penjualan aset zakat nonkas agar dapat disalurkan dapat menimbulkan adanya perbedaan antara jumlah kas neto yang diterima dan jumlah tercatatnya dan perbedaan tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam dana zakat.

- Amendment to PSAK 73 (116): Leases regarding Lease Liabilities in Sale and Lease-Back Transactions
  - Additional regulations related to the measurement of right-of-use assets and lease liabilities resulted from sale and leaseback transactions. Right-of-use assets and lease liabilities arising from leasebacks in such a manner that the seller-lessee will not recognize the amount of any gain or loss relating to the right-of-use retained by the seller-lessee but does not prevent the seller-lessee from recognizing in profit or loss any gain or loss related to the partial or full termination of the lease.
  - Altering and adding illustrative examples regarding the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities resulted from leasebacks, namely to alter illustrative examples of sale-and-lease-buy transaction with fixed and above market price payment, and addition of illustrative examples for subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities in sale-and-lease-back transaction with variable rent payment that do not depend on index or interest rate.
- Amendment to PSAK 101 (401): Presentation of Sharia Financial Statements related to Changes in Components of the Financial Statements of Amyl (Amil) Entities.

  The components of a complete financial statements of an affiliated entity consist of: financial position report, activity report, cash flow report, and notes to the financial statements. The amendment eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as one of the face of financial statements and then information on assets under management is disclosed in the notes to the financial statements.
- Amendment to PSAK 109 (409): Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah regarding the Accounting Treatment of Zakat, Infaq and Sadaqah in Amyl Entities.

  1. Zakat Accounting
     - Zakat assets can experience significant fluctuations in fair value, then subsequent measurements of fair value and changes are recognized as income or expenses in the zakat fund.
     - The sale of non-cash zakat assets distributed can result in a difference between the amount of net cash received and the carrying amount and this difference is recognized as income or expense in the zakat fund.

2. Infak dan sedekah
   - Aset infak dan sedekah yang dapat mengalami fluktuasi nilai wajar secara signifikan maka pengukuran selanjutnya pada nilai wajar dan perubahannya diakui sebagai penghasilan atau beban dalam dana infak dan sedekah.
   - Penjualan aset infak dan sedekah nonkas agar dapat disalurkan dapat menimbulkan adanya perbedaan antara jumlah kas neto yang diterima dan jumlah tercatatnya dan perbedaan tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam dana infak dan sedekah.
3. Diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa
   - Diskon dan potongan lain yang diterima amil merupakan penerimaan sedekah jika terdapat pernyataan tertulis dari penjual aset atau penyedia jasa.
   - Penerimaan sedekah tersebut diakui sebagai penghasilan dalam dana amil, jika amil sebagai penerima manfaat sedangkan dana infak dan sedekah, jika pihak selain amil sebagai penerima manfaat.

2. Infaq and sadaqah
   - Infaq and sadaqah assets that can experience significant fluctuations in fair value, subsequent measurements of fair value and changes thereto are recognized as income or expenses in infaq and sadaqah funds.
   - The sale of non-cash infaq and sadaqah assets distributed may result in a difference between the net cash amount received and the carrying amount and this difference is recognized as income or expense in the infaq and sadaqah funds.

3. Discounts or allowances on purchasing assets or services
   - Discounts and other deductions received by amil constitute sadaqah receipts if there is a written statement from the asset seller or service provider.
   - Acceptance of sadaqah is recognized as income in the amil fund, if the amil is the beneficiary, while infaq and sadaqah funds, if a party other than the amil is the beneficiary.

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu Amandemen PSAK 10 (221): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran. Berikut perubahannya:

a. Penambahan pengaturan mengenai ketertukaran antara dua mata uang. Suatu mata uang tertukarkan menjadi mata uang lain ketika entitas dapat memperoleh mata uang lainnya tersebut dalam jangka waktu yang mungkin terdapat keterlambatan administratif normal dan melalui pasar atau mekanisme pertukaran dimana suatu transaksi pertukaran akan menimbulkan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.
b. Penambahan pengaturan mengenai kurs spot yang digunakan saat terdapat kekurangan ketertukaran. Estimasi kurs spot pada tanggal pengukuran ketika suatu mata uang tidak ketertukaran menjadi mata uang lain pada tanggal tersebut. Tujuannya untuk mencerminkan kurs saat transaksi pertukaran yang teratur akan terjadi pada tanggal pengukuran antara pelaku pasar dalam kondisi ekonomi yang berlaku.
c. Penambahan persyaratan pengungkapan ketika terdapat kekurangan ketertukaran. Informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana mata uang yang tidak tertukarkan menjadi mata uang lain tersebut memengaruhi, atau diperkirakan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amendments to Financial Accounting Standards that have been issued by IAI and are effective for periods starting on or after January 1 2025, namely Amendments to PSAK 10 (221): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability. Here are the changes:

a. Added settings regarding exchangeability between two currencies. A currency is exchangeable for another currency when an entity is able to obtain that other currency within a period of time that may involve normal administrative delays and through a market or exchange mechanism where an exchange transaction would give rise to enforceable rights and obligations.
b. Added settings regarding the spot rate used when there is a lack of exchangeability. Estimated spot rate on the measurement date when a currency is not convertible into another currency on that date. Its purpose is to reflect the exchange rate when an orderly exchange transaction would occur on the measurement date between market participants under the prevailing economic conditions.
c. Added disclosure requirements when there is a lack of exchangeability. Information that allows users of financial statements to understand how currencies that are not convertible into other currencies affect, or are expected to affect, the financial performance, financial position and cash flows of the entity.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Analisis Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

PaninBank terus berupaya menjaga kemampuan untuk dapat memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain dengan menjaga fundamental keuangan tetap solid. Kemampuan tersebut diukur melalui beberapa indikator, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas.

1. **Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)**

   PaninBank berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi, baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis. PaninBank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk persiapan mitigasi jika terjadi krisis.

   Manajemen senantiasa melakukan pemantauan terhadap parameter risiko likuiditas, antara lain *maturity gap* pada posisi likuiditas, analisis berkala *behavioral liquidity*, *stress testing*, *buffer liquidity,* dan mengimplementasikan perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada akhir tahun 2023, likuiditas masih terjaga dengan sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV-2023 sebesar 227%. Sementara itu, Rasio Aset Likuid Terhadap Liabilitas Lancar tercatat sebesar 38,51%, jauh lebih tinggi dari posisi akhir tahun 2022 yang sebesar 32,35%.

2. **Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)**

   Perseroan mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan. Permodalan terjaga pada level yang optimal. Posisi Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) Individual tercatat sebesar 29,81% pada akhir tahun 2022 dan meningkat menjadi 32,98% pada akhir tahun 2023. Rasio secara Konsolidasian juga meningkat dari 30,07% menjadi 32,40%. Sebagai perbandingan, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2023 menunjukan KPMM bank umum berada pada pada level 27,65%. KPMM perseroan juga lebih tinggi dari prasyarat hingga 18,5% untuk bank yang masuk kategori sistemik (*Domestically Systemic Important Bank*/DSIB).

OTHER MATERIAL INFORMATION

Analysis of Debt Servicing Ability and Receivables Collectability

Debt Servicing Ability

PaninBank strives to maintain its ability to meet its obligations, both short-term and long-term obligations. This is done, among others, by maintaining solid financial fundamentals. The Bank's ability to pay debts is reflected in several indicators, namely liquidity ratios, profitability ratios, and solvency ratios.

1. **Short-Term Debt Servicing Ability (Liquidity)**

   The Bank strives to meet its liquidity and funding needs, both now and in the future, under normal and crisis market conditions. Various available sources of funds are used to manage liquidity risk in a prudent manner, including maintaining a high level of high quality liquid assets. In preparation for crisis mitigation, a contingency funding plan has been developed.

   Management continuously monitors liquidity risk parameters, among others, maturity gap in liquidity position, periodic analysis of behavioral liquidity, stress testing, liquidity buffer, and implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) from the Financial Services Authority (OJK). At the end of 2023, the Bank's liquidity was still very well maintained, with an average LCR for the fourth quarter of 2023 of 227%. Meanwhile, the ratio of Liquid Assets to Current Liabilities was recorded at 38.51%, much higher than the position at the end of 2022 which amounted to 32.35%.

2. **Long-Term Debt Servicing Ability (Solvency)**

   The Bank measures solvency through capital ratios and ensures that its capital is always maintained at an optimal level. The position of the Capital Adequacy Ratio (CAR) – bank only, was recorded at 29.81% at the end of 2022 and increased to 32.98% at the end of 2023. On a consolidated basis, the Bank's ratio increased from 30.07% in the previous year to 32.40%. In comparison, data from the Financial Services Authority (FSA) at the end of 2023 showed that commercial banks' CAR was at the level of 27.65%. The Bank's CAR is also higher than the prerequisite, up to 18.5% for banks that are included in the systemic category (Domestically Systemic Important Bank/DSIB).

Dengan tingkat permodalan tersebut, Perseroan memiliki kapabilitas untuk memitigasi risiko pasar, risiko kredit, maupun risiko operasional. Hal ini berarti bahwa Bank telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

3. **Rentabilitas**

Kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia yang tetap tinggi sepanjang tahun 2023 membuat rentabilitas terkoreksi. Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*/NIM) secara Individual turun dari 5,20% pada tahun 2022 menjadi 4,71% pada tahun 2023 sementara untuk Konsolidasi turun dari 5,53% menjadi 4,93%. Rasio Laba terhadap Aset (*Return on Asset*/ROA) dan Laba terhadap Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) tahun 2023 masing-masing sebesar 1,42% dan 5,21% untuk Individual serta 1,57% dan 5,42% untuk Konsolidasian. Sebagai perbandingan, kedua rasio tersebut pada tahun sebelumnya tercatat masing-masing 1,83% dan 6,79% untuk Individual serta 1,91% dan 6,89% untuk Konsolidasian.

Kenaikan beban bunga berimbas pada Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang meningkat dari 74,76% pada tahun 2022 menjadi 80,81% pada tahun 2023 untuk Individual dan dari 74,53% menjadi 78,18% untuk Konsolidasian. Di tengah kebijakan moneter ketat, Bank masih mampu melanjutkan penguatan struktur CASA. Rasio CASA secara Individual naik tipis dari 47,07% pada akhir tahun 2022 menjadi 47,41% pada akhir tahun 2023 sementara secara Konsolidasian naik tipis dari 44,77% menjadi 45,29%.

Kolektabilitas Kredit

Profil risiko kredit yang membaik sejalan dengan terus berlanjutnya pemulihan ekonomi, telah berdampak positif terhadap pengelolaan kredit bermasalah. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) bisa dijaga pada level di bawah 5% sesuai ketentuan regulator. NPL Gross tahun 2023 tercatat sebesar 2,97% untuk Individual dan 3,09% untuk Konsolidasian. Angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,58% untuk Individual dan 3,53% untuk Konsolidasian.

PaninBank mengimplementasikan berbagai model dalam mitigasi risiko kredit, yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Perseroan melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) dan model skoring. Selain itu, secara berkala melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

With this level of capital adequacy, the Bank has the capability to mitigate market risk, credit risk and operational risk. This means that the Bank has managed well the Bank's capital and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

3. **Profitability**

Bank Indonesia's benchmark interest rate policy which remained high throughout 2023 caused profitability to be corrected. Individual Net Interest Margin (NIM) decreased from 5.20% in 2022 to 4.71% in 2023 while for Consolidated it decreased from 5.53% to 4.93%. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios in 2023 were 1.42% and 5.21% for Individuals and 1.57% and 5.42% for Consolidated, respectively. In comparison, both ratios in the previous year were recorded respectively at 1.83% and 6.79% for Individual and 1.91% and 6.89% for Consolidated.

The increase in interest expenses had an impact on the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio which increased from 74.76% in 2022 to 80.81% in 2023 for Individual and from 74.53% to 78.18% for Consolidated. In the midst of tight monetary policy, the Bank was still able to continue strengthening the CASA structure. The CASA ratio individually rose slightly from 47.07% at the end of 2022 to 47.41% at the end of 2023 while on a consolidated basis it increased slightly from 44.77% to 45.29%, respectively.

Loan Collectibility

The improved credit risk profile, in line with the continuing economic recovery, has had a positive impact on the management of non-performing loans. The ratio of non-performing loans (NPL) is maintained at a level below 5% in accordance with the regulatory provisions. Gross NPL in 2023 was recorded at 2.97% for Bank only and 3.09% for Consolidated. This figure is lower than the previous year which amounted to 3.58% for Bank only and 3.53% for Consolidated.

The Bank implements various models built in accordance with Indonesian regulatory standards as well as international best practices. The Bank develops models independently or in collaboration with third parties. The implementation includes rating models such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) and scoring models. In addition, the Bank also periodically makes necessary efforts to refine this model.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

More specific credit risk management is also carried out for non-performing loan portfolios and other credit risk exposures. Efforts made by the Bank in this regard include restructuring non-performing credit facilities, establishing provisions to cover potential losses, and implementing write-offs. The non-performing loan management process has been regulated separately in a specific policy, including the formation of a special work unit to handle it.

Kolektabilitas Kredit
Credit Collectability

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Lancar	123.110	115.682	108.412	6,42%	6,71%	Current
Dalam perhatian khusus	12.316	9.551	6.302	28,95%	51,56%	Special mention
Kurang lancar	211	498	1.198	(57,63%)	(58,43%)	Substandard
Diragukan	526	543	376	(3,13%)	44,41%	Doubtful
Macet	3.538	3.605	2.674	(1,86%)	34,82%	Loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.203)	(6.609)	(5.668)	24,12%	16,60%	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit – Bersih	131.498	123.270	113.294	6,67%	8,81%	Total Loans – Net

Perjanjian-Perjanjian Signifikan

PaninBank telah mengadakan perjanjian/perikatan yang penting terkait aktivitas usaha. Beberapa perjanjian/perikatan tersebut dilakukan sebelum tahun 2023 namun masih berlaku ataupun sudah diperbarui.

Berikut adalah beberapa perjanjian/perikatan tersebut:

- Perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)
  - Perjanjian Induk *Bancassurance* tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan untuk mempromosikan, memperkenalkan, dan menjelaskan produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia dengan nilai fasilitas awal sebesar Rp601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG. Tertanggal 31 Desember 2020, perjanjian diperbarui dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Significant Commitments

PaninBank has entered into a number of important agreements/commitments related to business activities. Some of these agreements/commitments were made before 2023 but are still valid or have been renewed.

The following are some of the agreements/commitments:

- Cooperation agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG).
  - Bancassurance Master Agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank's agreement to promote, introduce and explain AMAG products to the Bank's customers in Indonesia with an initial facility value of Rp601,976 million. One of AMAG's product promotions is in the form of motor vehicle insurance financed with KPM facilities in all branch and representative offices authorized by the Bank, with the terms and procedures for closing the object of coverage determined by AMAG. Dated December 31, 2020, the agreement was renewed whereby payment of commission is made annually with an agreement period of 20 years starting from July 1, 2020.

- Perjanjian kerja sama tanggal 1 November 2018 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat. Tertanggal 8 November 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada nasabah individu.
- Perjanjian kerja sama tanggal 9 April 2019 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri. Tertanggal 1 Agustus 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17. Dan tertanggal 7 Juni 2021, perjanjian kembali diperbarui dengan perubahan fitur produk, proses penutupan polis, dan proses klaim.

- Perjanjian kerja sama tanggal 21 Juni 2011 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non-Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance yang kemudian dimerjer ke AMAG pada 20 April 2015. Tertanggal 17 Oktober 2017, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan referensi produk. Tertanggal 29 Maret 2019, perjanjian diperbarui kembali tambahan ketentuan perluasan penawaran asuransi. Pada tanggal 1 November 2023, Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG
- Perjanjian kerja sama tanggal 20 November 2017 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Secure. Tertanggal 15 November 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan perluasan penawaran asuransi.
- Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil.
- Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023 mengenai pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri.

- Perjanjian kerja sama dengan PT Panin Dai-ichi Life
  - Perjanjian kerja sama tanggal 22 Juni 2011 mengenai pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life. Tertanggal 20 Mei 2013, perjanjian diperbarui dengan perubahan mekanisme penarikan nilai tunai. PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life pada 4 November 2013. Tertanggal 26 September 2016, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%. Tertanggal 22 Juni 2021, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan

- Cooperation agreement dated November 1, 2018, regarding the reference marketing of the Bancassurance Magna Sehat product. Dated November 8, 2019, the agreement was updated with additional provisions governing the marketing process to individual customers.
- Cooperation agreement dated April 9, 2019 regarding the marketing of the Bancassurance Personal Accident Insurance product reference. Dated August 1, 2019, the agreement was updated with additional provisions governing the policy closing process to KEP customers and adding provisions in paragraph 1 of article 17. And dated June 7, 2021, the agreement was again updated with changes to product features, policy closing processes, and claims processes.

- Cooperation agreement dated June 21, 2011 regarding reference marketing of Non-Motor Vehicle Insurance Bancassurance products with PT Panin Insurance which was then merged into AMAG on April 20, 2015. Dated October 17, 2017, the agreement was renewed with additional product reference provisions. Dated March 29, 2019, the agreement was renewed again with additional provisions on the expansion of insurance offerings.
- Cooperation agreement dated November 20, 2017 regarding the marketing of Magna Secure Bancassurance product references. Dated November 15, 2019, the agreement was renewed with additional provisions on the expansion of insurance offerings.
- Cooperation Agreement dated March 16, 2022 regarding reference marketing of Magna Mobil Bancassurance products.
- Cooperation Agreement dated November 1, 2023 regarding marketing distribution of Personal Accident Insurance Bancassurance products.

- Cooperation agreement with PT Panin Dai-ichi Life
  - Cooperation agreement dated June 22, 2011 regarding the marketing of Panin Dana Pasti Bancassurance products with PT Panin Life. Dated May 20, 2013, the agreement was renewed with changes in the cash value withdrawal mechanism. PT Panin Life changed its name to PT Panin Dai-ichi Life on November 4, 2013. Dated September 26, 2016, the agreement was renewed with an agreement to extend the term of the agreement until June 21, 2021 and a change in the commission received by the Bank to 0.33%. On June 22, 2021, the agreement was renewed

untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 21 Juni 2026. Produk *Bancassurance* yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-Ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked, dan Produk Panin Lifevestlink. Tertanggal 16 Desember 2022, ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerja sama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

- Perjanjian kerja sama tanggal 23 Juli 2013 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Life yang kemudian berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life. Tertanggal 6 Agustus2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk. Tertanggal 18 Mei 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan perubahan spesifikasi produk Panin Premier Protection. Bank telah mengakhiri perjanjian kerjasama ini pada tanggal 16 Juni 2023.
- Perjanjian kerja sama tanggal 15 Februari 2016 mengenai pemasaran distribusi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection. Tertanggal 26 Oktober 2016, perjanjian diperbarui dengan perubahan seluruh prosedur operasional standar dan penambahan pasal mengenai *twisting/churning*. Tertanggal 5 Februari 2021, perjanjian diperbarui dengan perubahan pasal mengenai jangka waktu perjanjian yang kemudian diperbarui lagi pada tanggal 2 Februari 2022 dan 23 Maret 2022. Bank telah mengakhiri perjanjian kerjasama ini pada tanggal 16 Juni 2023.
- Perjanjian kerja sama tanggal 20 November 2015 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima. Tertanggal 1 November 2017, perjanjian diperbarui dengan perubahan lampiran spesifikasi produk. Tertanggal 20 November 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan perubahan pasal mengenai jangka waktu perjanjian.
- Perjanjian kerja sama tanggal 21 Mei 2018 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Premier Maxima Protection. Tertanggal 18 Mei 2020, perjanjian diperbarui dengan penambahan spesifikasi produk Premier Maxima Protection. Bank telah mengakhiri perjanjian kerjasama ini pada tanggal 16 Juni 2023.

with an agreement to extend the term of the agreement until June 21, 2026. Bancassurance products referred to in the agreement are life insurance products with defined benefits issued by PT Panin Dai-ichi Life, consisting of Panin Dana Pasti Products, Panin Flexilinked Products, and Panin Lifevestlink Products. On December 16, 2022, the termination of the Panin Dana Pasti Product Distribution Cooperation Agreement (Bancassurance) was signed. The termination of the cooperation is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions.

- Cooperation agreement dated July 23, 2013 regarding reference marketing of Panin Premier Protection Bancassurance products with PT Panin Life which later changed its name to PT Panin Dai-ichi Life. On August 6, 2019, the agreement was renewed with changes to articles regarding compliance and customer data and product specifications. On May 18, 2020, the agreement was renewed again with changes to Panin Premier Protection product specifications. The Bank has terminated this cooperation agreement on June 16, 2023.
- Cooperation agreement dated February 15, 2016 regarding marketing distribution of Bancassurance Critical Illness Infinite Protection products. On October 26, 2016, the agreement was renewed with changes to all standard operating procedures and the addition of articles regarding twisting/churning. On February 5, 2021, the agreement was renewed with changes to the article regarding the term of the agreement which was then renewed again on February 2, 2022 and March 23, 2022. The Bank has terminated this cooperation agreement on June 16, 2023.
- Cooperation agreement dated November 20, 2015 regarding the marketing of Bancassurance product reference of Garda Asuransi Prima Solutions. On November 1, 2017, the agreement was updated with changes to the product specification attachment. Dated November 20, 2020, the agreement was renewed again with changes to the article regarding the term of the agreement.
- Cooperation agreement dated May 21, 2018 regarding reference marketing of Premier Maxima Protection Bancassurance products. Dated May 18, 2020, the agreement was renewed with the addition of Premier Maxima Protection product specifications. The Bank has terminated this cooperation agreement on June 16, 2023.

- Perjanjian kerja sama tanggal 10 Desember 2021 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit. Tertanggal 3 Januari 2022, perjanjian diperbarui perubahan pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.
- Perjanjian kerja sama tanggal 23 Maret 2022 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection.
- Perjanjian kerja sama tanggal 5 April 2022 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan.
- Perjanjian kerja sama tanggal 15 September 2022 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth.

- Perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia tertanggal 15 Juli 2021 mengenai pemasaran produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima.
- Perjanjian kerja sama dengan PT Avrist Assurance tertanggal 10 Desember 2021 mengenai terkait pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector.
- Perjanjian kerja sama dengan PT Bahana TCW Investment Management
  - Perjanjian kerja sama tanggal 22 Agustus 2008 mengenai pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV. Tertanggal 25 Agustus 2011, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan perubahan daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII. Tertanggal 20 Juli 2012, perjanjian diperbarui dengan perubahan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan jangka waktu 10 tahun ke depan.
  - Perjanjian kerja sama tanggal 28 Oktober 2014 mengenai pemasaran produk Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur, dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan perpanjangan jangka waktu perjanjian. Tertanggal 18 November 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan pembaruan rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

- Cooperation agreement dated December 10, 2021 regarding reference marketing of Credit Life Insurance Bancassurance products. Dated January 3, 2022, the agreement was updated with changes to articles regarding definitions, marketing cooperation methods, rights and obligations of the parties and marketing materials.
- Cooperation agreement dated March 23, 2022 regarding reference marketing of Smart Term Protection Bancassurance products.
- Cooperation agreement dated April 5, 2022 regarding reference marketing of Panin Global Health Plan Bancassurance products.
- Cooperation agreement dated September 15, 2022 regarding reference marketing of Panin Smart Secure Wealth Bancassurance products.

- Cooperation agreement with PT Asuransi Ciputra Indonesia dated July 15, 2021 regarding the marketing of Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima Bancassurance products.
- Cooperation agreement with PT Avrist Assurance dated December 10, 2021 regarding the marketing of Avrist Mortgage Protector Bancassurance products.
- Cooperation agreement with PT Bahana TCW Investment Management
  - Cooperation agreement dated August 22, 2008 regarding the marketing of Bahana Reksa Panin Protected III and IV. On August 25, 2011, the agreement was renewed with an agreement to change the list of mutual funds offered to Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII. On July 20, 2012, the agreement was renewed with a change in the term of the agreement for 5 years and can be extended again. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with an agreement for the next 10 years.
  - Cooperation agreement dated October 28, 2014 regarding the marketing of Ganesha Abadi Mutual Fund, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Fund, and Dana Ekuitas Prima Mutual Fund products. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with an extension of the agreement period. On November 18, 2020, the agreement was renewed again by updating the details of Ganesha Abadi Mutual Fund product information to become Ganesha Abadi Class G Mutual Fund and adding a new feature with the product name Ganesha Abadi Class D Mutual Fund.

- Perjanjian kerja sama tanggal 28 Oktober 2014 mengenai penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132. Tertanggal 3 Oktober 2016, perjanjian diperbarui dengan Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16. Tertanggal 9 Februari 2017, perjanjian diperbarui dengan Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19. Tertanggal 18 November 2020, perjanjian diperbarui dengan Addendum IV No. 045/BTIMPANIN/XI/2020.

- Perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management tertanggal 15 September 2014 mengenai pemasaran Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima. Tertanggal 17 Juni 2015, perjanjian diperbarui dengan perubahan biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual. Tertanggal 20 Mei 2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif, dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa. Tertanggal 13 September 2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual, serta jangka waktu perjanjian.
- Perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko mengenai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari–31 Desember 2023.

- Cooperation agreement dated October 28, 2014 regarding the sale of securities of Bahana Core Protected Fund 132. On October 3, 2016, the agreement was updated with Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16. On February 9, 2017, the agreement was updated with Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Mutual Fund. On October 17, 2019, the agreement was renewed with Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19. On November 18, 2020, the agreement was renewed with Addendum IV No. 045/BTIMPANIN/XI/2020.

- Cooperation agreement with PT Panin Asset Management dated September 15, 2014 regarding the marketing of Panin Dana Utama Plus II Mutual Fund, Panin Dana Prioritas Mutual Fund, Panin Dana Unggulan Mutual Fund and Panin Dana Prima Mutual Fund. On June 17, 2015, the agreement was renewed with changes to the Administration fee paid to the Selling Agent. On May 20, 2019, the agreement was renewed with amendments to Appendix A Authorized Officer, Appendix B Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales, and Appendix C Fee Agreement. On September 13, 2019, the agreement was updated with changes to the definition and understanding, obligations and responsibilities of the Selling Agent, and the term of the agreement.
- Cooperation agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management regarding Government Distribution Partners in the context of selling Government Retail Securities in the Domestic Primary Market. The cooperation agreement is retroactive from January 1 to December 31, 2023.

Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

Perseroan telah menyusun rencana permodalan dengan memperhatikan rencana pengembangan bisnis, profil risiko, ketentuan otoritas, dan kondisi lingkungan eksternal termasuk pasar modal. Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat yang bisa memitigasi risiko dan menjaga rasa aman pemangku kepentingan, terutama nasabah serta menciptakan struktur permodalan yang mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan pada masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

Basis of Capital Structure Policy

The Bank has prepared a capital policy by taking into account the business development plan, risk profile, regulatory provisions, and external environmental conditions including the capital market. The management policy related to capital is aimed at ensuring that the Bank has strong capital and creates a strong capital structure that mitigates risk and maintains a sense of security for stakeholders, especially customers, and creates a capital structure that supports the current business expansion development strategy and maintains the continuity of future development. In addition, the capital policy is set to comply with the capital adequacy requirement set by the regulator, as well as to ensure that the Bank's capital structure is always efficient.

Struktur Permodalan Konsolidasian
Capital Structure

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Perubahan | Change		Description
				2022-2023	2021-2022	
Modal Inti	47.288	45.370	44.092	4,23%	2,90%	Core Capital
Modal Disetor	2.408	2.408	2.408	0,00%	0,00%	Paid-Up Capital
Cadangan Tambahan Modal	45.739	43.875	42.270	4,25%	3,80%	Additional Capital Reserve
Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan	930	834	772	11,51%	8,03%	Non-Controlling Interest
Penyertaan	(749)	(773)	(707)	(3,10%)	9,34%	Inclusion
Aset Pajak Tangguhan	(797)	(760)	(529)	4,87%	43,67%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Berwujud	(244)	(213)	(123)	14,55%	73,17%	Intangible Assets
Modal Pelengkap	1.949	2.372	3.240	(17,83%)	(26,79%)	Complementary Capital
Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya	532	1.283	2.043	(58,53%)	(37,20%)	Instruments of Capital in Shares or Others
Agio/Disagio	-	-	-			Agio/Disagio
Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk	1.417	1.089	1.288	30,12%	(15,45%)	PPA General Reserves of Productive Assets
Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	(92)			Compensatory Capital Factor
Jumlah Modal	49.237	47.742	47.331	3,13%	0,87%	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko:						Weighted Asset On Risk
ATMR Risiko Kredit	139.667	146.317	136.562	(4,54%)	7,14%	ATMR Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	3.350	1.977	1.258	69,45%	57,15%	ATMR Market Risk
ATMR Risiko Operasional	8.949	10.489	20.683	(14,68%)	(49,29%)	ATMR Operating Risk
Jumlah ATMR	151.967	158.782	158.503	(4,29%)	0,18%	Total ATMR
Rasio Permodalan:						Capital Ratio
Rasio Modal Inti Utama 1 (%)	31,12%	28,57%	27,82%			Common Equity Tier 1 (CET 1) Ratio
Rasio *Tier* 1 (%)	31,12%	28,57%	27,82%			Tier 1 (%) Ratio
Rasio *Tier* 2 (%)	1,28%	1,49%	2,04%			Tier 2 (%) Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,40%	30,07%	29,86%			Capital Adequacy Ratio (CAR)

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan. Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.983.388 juta dan SGD280.000 pada tanggal 31 Desember 2023 serta Rp6.800.152 juta dan SGD280.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Material Commitments in Capital Goods Investment

The Bank has no material commitments related to investment in capital goods. Fixed assets except land have been insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, all being third party, with a total coverage of Rp5.983.388 million and SGD 280,000 as of December 31, 2023 and Rp6.800.152 million and SGD280,000 as of December 31, 2022. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan telah melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional. Nilai wajar aset tetap yang digunakan dengan tujuan investasi barang modal tercatat sebesar Rp10.002 miliar pada tahun 2023, turun 1,72% dari nilai tahun sebelumnya. Nilai aset berupa Tanah naik 0,10% menjadi Rp5.770 miliar, Bangunan turun 3,61% menjadi Rp3.233 miliar, serta Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor turun 3,53% menjadi Rp847 miliar. Aset Tetap Yang Akan Digunakan turun 11,76% menjadi Rp30 miliar sementara Aset Hak Guna turun 17,01% menjadi Rp122 miliar.

Realization of Capital Goods Investment

The Bank has invested in capital goods with the aim of meeting the needs of operational activities. The fair value of premises and equipments as investment in capital goods was recorded at Rp10,002 billion in 2023, a decrease of 1.72%% from the previous year's value. The value of assets in the form of Land increased by 0.10% to Rp5,770 billion, Buildings fell 3.61% to Rp3,233 billion, while Motor Vehicles and Office Inventory decreased by 3.53% to Rp847 billion. Fixed Assets to be Used decreased by 11.76% to Rp30 billion while Right of Use Assets decreased by 17.01% to Rp122 billion.

Nilai Wajar Aset Tetap Untuk Investasi Barang Modal
Fair Value of Fixed Assets for Investment of Capital Goods

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	Tujuan Investasi Investment Goals	2023	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
					2022-2023	2021-2022	
Tanah	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	5.770	5.764	6.042	0,10%	(4,60%)	Land
Bangunan	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	3.233	3.354	3.664	(3,61%)	(8,46%)	Building
Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	847	878	696	(3,53%)	26,15%	Vehicle and Office Equipment
Aset tetap yang akan digunakan	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	30	34	57	(11,76%)	(40,35%)	Unused premises and equipments
Aset hak guna	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	122	147	182	(17,01%)	(19,23%)	Right of use of assets
Jumlah Belanja Barang Modal		**10.002**	**10.177**	**10.642**	**(1,72%)**	**(4,37%)**	**Total Capital Expenditure**

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Perseroan dan kelompok usahanya sampai dengan periode 31 Desember 2023 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi pada tahun 2023.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan yang dapat diklasifikasikan benturan kepentingan, sebagaimana diatur di dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Dalam kegiatan usaha normal, Pereroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Pihak Terkait), yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan, berupa penempatan dana oleh pihak berelasi dan pemberian kredit.

a. Tujuan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
   Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan kelangsungan usaha Perseroan dalam penghimpunan dana, pemberian kredit, dan jasa-jasa lainnya dan dilakukan dalam kegiatan normal bisnis masing-masing.
b. Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi
   Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan diungkapkan dalam Catatan No. 48 dari Laporan Keuangan yang diaudit per 31 Desember 2023 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi pada tahun 2023 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan tersebut tidak disajikan.

Other Material Transactions involving Significant Amounts

There are no other material transactions involving significant amounts conducted by PaninBank in 2023.

Significant Changes at the Bank and in the Business Group during the Year Under Review

There are no significant changes occurring at PaninBank and in its business group in the period ending December 31, 2023 with an impact on the Bank's financial position.

Financial Information Reported of an Extraordinary or One-Off Event

There are no financial information of an extraordinary or one-off event in 2023.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

In 2023, PaninBank did not conduct material transactions which could be classified as conflicts of interest, as stipulated in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency Number: Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

In normal business activities, PaninBank conducts transactions with Related Parties, which are carried out at a price level and terms agreed by the parties. Transactions with related parties are transactions which are the Bank's primary business activities, in the form of placement of funds by related parties and the provision of credit.

a. Purpose of Transactions with Related Parties
   Transactions with related parties are carried out primarily for the interest and continuity of the Bank's business in raising funds, providing credit, and other services and are carried out in the normal activities of their respective businesses.

b. Value of Transactions with Related Parties
   Details of balances with the Bank's related parties are disclosed in Note No. 48 of the Financial Statements audited as of December 31, 2023 which are part of this Annual Report.

Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

The Company did not conduct any investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring activities in 2023 so that information related to the purpose, transaction value, and source of funds for these activities is not disclosed.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang mempengaruhi kinerja tahun 2023 setelah tanggal laporan.

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

There is no material information and facts that affect the performance of 2023 after the date of the report.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

TARGET AND REALIZATION IN 2023 AND PROJECTION IN 2024

Perbandingan antara Target & Realisasi Tahun 2023

Tekanan likuiditas mewarnai kinerja industri perbankan nasional sepanjang tahun 2023. Suku bunga tinggi ditambah preferensi perusahaan dan masyarakat yang memprioritaskan penggunaan dana internal untuk ekspansi dan konsumsi, menahan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK). Karenanya, perbankan cenderung untuk mengoptimalkan sumber dana yang ada guna mendukung pembiayaan peningkatan kredit. Suku bunga tinggi berimbas pada tingkat profitabilitas yang terkoreksi.

Comparison Between Target & Realization in 2023

Liquidity pressure affected the performance of the national banking industry throughout 2023. High interest rates, combined with corporate and public preferences that prioritize the use of internal funds for expansion and consumption, held back the growth of third party funds (DPK). Therefore, banks tended to optimize existing funding sources to support financing for increased loan. High interest rates had an impact on corrected profitability levels.

Kondisi tersebut berdampak pada realisasi kinerja Perseroan, kecuali kredit yang secara umum belum sesuai ekspektasi pada tahun 2023. Penyaluran kredit secara individual terealisasi sebesar Rp129.289 miliar atau 101,77% dari proyeksi. Kredit tumbuh sebesar 7,48% dibandingkan tahun 2022, sesuai dengan kisaran target yang dikisaran 6% hingga 8%. Bank tetap berupaya untuk menjaga kualitas aset di tengah permintaan kredit yang terus meningkat dengan menjalankan prinsip kehati-hatian. Realisasi rasio Non-Performing Loan (NPL) gross tercatat sebesar 2,95% , di bawah proyeksinya yang sebesar 3,37%. Secara Konsolidasian, kredit tumbuh 8,40% menjadi Rp148.499 miliar dengan NPL gross sebesar 3,09%.

This condition had an impact on the Bank's realized performance, except for loans which generally did not meet expectations in 2023. Individual Loan disbursement was realized at Rp129,289 billion or 101.77% of projections. Loans grew by 7.48% compared to 2022, in line with the target range of 6% to 8%. The Bank continued to strive to maintain asset quality amidst ever-increasing demand for loan by implementing the principle of prudence. The actual gross Non-Performing Loan (NPL) ratio was recorded at 2.95%, below the projection of 3.37%. On a consolidated basis, credit grew 8.40% to Rp148,499 billion with gross NPL of 3.09%.

Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) secara individual terealisasi sebesar Rp132.567 miliar atau 95,81% dari Rp138.359 miliar yang diproyeksikan. DPK tumbuh sebesar 1,04% sementara proyeksinya dikisaran 7,5% hingga 9,5%. Dari ketiga instrumen DPK, hanya deposito yang mencapai proyeksi. Meski demikian, struktur CASA tetap menguat dari 47,07% pada Desember 2022 menjadi 47,41% pada Desember 2023. Secara Konsolidasian, DPK tumbuh 2,38% menjadi Rp145.221 miliar dengan *current account saving account* (CASA) sebesar 45,29%.

Kualitas kinerja keuangan sebagaimana tercermin dalam parameter rasio-rasio keuangan belum sesuai target namun masih berada dalam kisaran *risk appetite* dan *risk tolerance*. Perseroan akan terus berupaya menjaga dan memperbaiki rasio tersebut hingga level optimal.

The individual position of Third Party Funds (DPK) was realized at Rp132,567 billion or 95.81% of the projected Rp138,359 billion. DPK grew by 1.04% while the projection was in the range of 7.5% to 9.5%. Of the three DPK instruments, only Time Deposits achieved projections. However, the CASA structure remained strong from 47.07% in December 2022 to 47.41% in December 2023. On a consolidated basis, Third Party Funds grew 2.38% to Rp145,221 billion with a Current Account Saving Account (CASA) of 45.29 %.

The quality of financial performance as reflected in the parameters of financial ratios was not yet up to target but was still within the range of risk appetite and risk tolerance. The Bank will continue to strive to maintain and improve this ratio to an optimal level.

Perbandingan antara Target & Realisasi PaninBank (Individual) Tahun 2023
Comparison between PaninBank's Target & Realization (Individual) in 2023

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain) | (In billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	Target	Realisasi Realization	Description
Pertumbuhan Aset	3% - 5%	2,56%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	6% - 8%	7,48%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	7,5% - 9,5%	1,04%	Third-Party Fund Growth
Laba Bersih	3.003	2.151	Net Profit After Tax
Rasio Keuangan:			Financial Ratios:
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	> 30%	32,98%	Capital Adequacy Ratio
Laba terhadap Aset	> 1,80%	1,42%	Return On Asset
Laba terhadap Ekuitas	> 7,00%	5,21%	Return On Equity
Kredit Bermasalah - Bruto	< 3.50%	2,97%	Non-Performing Loan - Gross
Kredit terhadap Simpanan Nasabah	88% - 92%	97,51%	Loan to Deposit Ratio
Dana Murah	> 52%	47,41%	Current Account Saving Account

Proyeksi Kinerja Tahun 2024

Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2024 cukup prospektif. Tekanan global diperkirakan mereda seiring kepastian penurunan suku bunga The Fed. Permintaan domestik terus menunjukan penguatan dan bisa mengkompensasi pasar ekspor yang mengalami perlambatan.

Bisnis perbankan diharapkan bisa terus berakselerasi dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi. Mempertimbangkan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan target-target bisnis yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Panin Tahun 2024-2026, antara lain penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh sekitar 6%-8% sementara penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) diproyeksikan tumbuh 9%-11%. Upaya penguatan CASA yang telah berjalan dengan baik akan dilanjutkan. Rasio CASA diproyeksikan bisa meningkat ke level 51,1%.

Performance Projections for 2024

National economic conditions in 2024 are quite prospective. Global pressure is expected to ease with the certainty of the Fed's interest rate cut. Domestic demand continues to show strength and can compensate for the export market which is experiencing a slowdown.

It is hoped that the banking business can continue to accelerate by taking advantage of the momentum of economic recovery. Considering this, the Bank has set business targets which are summarized in the Panin Bank Business Plan (RBB) for 2024-2026, including Loan disbursement is projected to grow around 6%-8% while third party fund collection (DPK) is projected to grow 9%-11%. Efforts to strengthen CASA which have been going well will be continued. The CASA ratio is projected to increase to 51.1%.

Proyeksi Kinerja PaninBank (Individual) Tahun 2024
Projected Performance of PaninBank (Individual) in 2024

Keterangan	Proyeksi | Projection 2024	Description
Pertumbuhan Aset	7% - 9%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	6% - 8%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	9% - 11%	Third-Party Fund Growth
Rasio Keuangan:		Financial Ratios:
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	> 30%	Capital Adequacy Ratio
Laba terhadap Aset	> 1,5%	Return On Asset
Laba terhadap Ekuitas	> 5,5%	Return On Equity
Kredit Bermasalah - Bruto	< 3,5%	Non-Performing Loan - Gross
Kredit terhadap Simpanan Nasabah	88% - 92%	Loan to Deposit Ratio
Dana Murah	> 51%	Current Account Saving Account

Prospek Usaha Perusahaan

Bisnis perbankan nasional masih sangat prospektif. Basis pasar yang besar, tingkat literasi dan inklusi keuangan yang meningkat, serta ekonomi yang tumbuh positif di atas rata-rata global menjadi pendorongnya. Perseroan optimis kinerja bisnis akan tumbuh secara berkelanjutan sejalan dengan visi "Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal"

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar ke-4 di dunia dengan lebih dari 270 juta jiwa. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 49,68% dan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10%. Nilai ini meningkat dibanding hasil SNLIK tahun 2019 dimana indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Inklusi keuangan ditargetkan dapat mencapai 90% pada tahun 2024. Peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis perbankan.

Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan stabilitas ekonomi dan politik yang relatif terjaga. Dalam satu dekade terakhir, di luar pandemi COVID-19, ekonomi tumbuh dikisaran 5% hingga 6%. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan global yang sekitar 3%. Perbaikan kinerja ekonomi secara umum berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Tidak hanya karena pertumbuhan merupakan elemen kunci dalam upaya menekan pengangguran, bank juga jadi memiliki banyak opsi sumber pendanaan untuk dikelola dan didiversifikasi ke dalam aktivitas *risk-taking* saat ekonomi *booming*.

Pemulihan ekonomi diperkirakan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi akan tetap kuat pada tahun 2024, dengan dukungan permintaan domestik yang kuat dan tingkat inflasi yang terkendali. Pemerintah menargetkan ekonomi bisa tumbuh 5,2%. Sementara, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dikisaran 4,7% hingga 5,5%.

Uraian Langkah Strategis Bank Tahun 2024

Dalam konteks keberlanjutan bisnis, Perseroan telah menetapkan rencana strategis lima tahun ke depan yang berfokus pada bagaimana mengoptimalkan pengalaman dan keahlian yang dimiliki untuk mendorong kinerja bisnis.

Pada tahun 2024, strategi pendanaan masih akan difokuskan pada penguatan struktur CASA. Perseroan terus mengembangkan beragam produk baru dengan tetap melakukan penguatan program tabungan yang sudah ada untuk menarik dana pihak ketiga

Business Outlook

The national banking business is still very prospective. A large market base, increasing levels of financial literacy and inclusion, as well as an economy that is growing positively above the global average are the drivers. The Bank is optimistic that business performance will grow sustainably in line with its vision "To become the bank of choice for individual and business customers with local wisdom"

Indonesia is country with the 4th largest population in the world with more than 270 million of people. The third National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) conducted by the Financial Services Authority (OJK) in 2022 showed a financial literacy index of 49.68% and a financial inclusion index of 85.10%. This value increased compared to the 2019 SNLIK results where the financial literacy index reached 38.03% and the financial inclusion index at 76.19%. Financial inclusion is targeted to reach 90% by 2024. Increasing financial literacy is one of the important factors that can encourage banking business growth.

Indonesia is also one of the countries with relatively well-maintained economic and political stability. In the last decade, outside the Covid-19 pandemic, the economy grew in the range of 5% to 6%. This achievement is higher than the global average growth of around 3%. Improvements in economic performance in general have a positive effect on banking performance. Not only is growth a key element in efforts to reduce unemployment, banks also have many funding source options to manage and diversify into risk-taking activities when the economy is booming.

Economic recovery is expected to continue. Economic growth will remain strong in 2024, supported by strong domestic demands and controlled inflation rates. The government targets the economy to grow 5.2%. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) projects economic growth in the range of 4.7% to 5.5%.

The Strategic Plan for 2024

In the context of business sustainability, the Bank has established strategic plan for the next five years which focuses on how to optimize its experience and expertise to drive business performance.

In 2024, the funding strategy will still be focused on strengthening the CASA structure. The Bank continues to develop a variety of new products while continuing to strengthen existing savings programs to attract third party funds. Meanwhile, the fund investment strategy

(DPK). Sementara, strategi penanaman dana akan difokuskan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati–hatian (*prudential financing*).

will focus on efforts to maintain and improve credit quality with a target of healthy and sustainable growth while still referring to the prudential financing.

Perseroan juga terus mendorong sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin untuk mewujudkan ekosistem Grup Panin. Tujuannya antara lain untuk optimalisasi kinerja bisnis serta mewujudkan layanan *omnichannel* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*. Dengan menerapkan bauran strategi di atas, Perseroan berharap dapat menyediakan solusi keuangan yang lengkap dan beragam kepada para nasabah, serta dapat memperluas basis nasabahnya.

The Bank also continues to encourage synergy among all Panin work units and business groups to create Panin Group ecosystem. The aim includes optimizing business performance and realizing omnichannel services to answer customer needs and improve customer experience. By implementing the strategy mix above, the Bank hopes to provide complete and diverse financial solutions to customers, as well as expand its customer base.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Perseroan secara individual membukukan total bisnis sebesar Rp261.856 miliar atau 1,68% dari total bisnis bank umum. Total bisnis ini merupakan gabungan dari bisnis inti bank, yaitu penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK).

Penyaluran kredit tumbuh 7,48% secara tahunan menjadi Rp129.289 miliar pada tahun 2023. Porsinya terhadap total kredit bank umum sebesar 1,82% , lebih rendah dari tahun 2022 yang sebesar 1,87%. Fokus Perseroan untuk menjaga dan memperbaiki kualitas kredit secara keseluruhan telah membatasi ekspansi kredit. Meski demikian, kinerja penyaluran kredit masih berada dalam kisaran target pertumbuhan 6% hingga 8%. Selain itu, Perseroan juga memilih untuk mengelola pos-pos aktiva produktif yang lain secara moderat dengan mempertimbangkan kecukupan likuiditas yang memadai.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 1,04% secara tahunan menjadi Rp132.567 miliar pada tahun 2023. Porsinya terhadap total DPK bank umum sebesar 1,57%, lebih rendah dari tahun 2022 yang sebesar 1,61%. Pertumbuhan DPK termoderasi dengan adanya peningkatan konsumsi masyarakat dan kebutuhan investasi korporasi pasca-pandemi. Peningkatan tersebut menekan posisi instrumen tabungan dan giro. Penyesuaian suku bunga simpanan, sejalan dengan kenaikan BI 7-*Days Reverse Repo Rate* mampu menahan deposito. Perseroan juga mampu menahan penarikan simpanan valas ditengah tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Meski masih di bawah target, struktur CASA tetap menguat dari 47,07% pada Desember 2022 menjadi 47,41% pada Desember 2023.

MARKETING ASPECTS

Market share

The Bank individually recorded total business of Rp261,856 billion or 1.68% of the total business of commercial bank. This total business is a combination of the bank's core business, namely lending and collecting third party funds.

In 2023, Loan disbursement grew 7.48% on an annual basis to Rp129,289 billion. Its share of total commercial bank loans was 1.82%, lower than in 2022 which was 1.87%. The Bank's focus on maintaining and improving overall credit quality has limited credit expansion. However, loan disbursement performance is still within the growth target range of 6% to 8%. In addition, the Bank also prefers to manage other productive asset accounts moderately by considering adequate liquidity.

Third party funds (DPK) collection grew 1.04% on an annual basis to Rp132,567 billion in 2023. Its share of total third party funds from commercial banks was 1.57%, lower than in 2022 which was 1.61%. Third party funds growth was moderated by increased public consumption and post-pandemic corporate investment needs. This increase pressured the position of savings and current account instruments. Adjustments in deposit interest rates, in line with the increase in the BI 7-Days Reverse Repo Rate, were able to restrain time deposits. The Bank was also able to restrain the withdrawal of foreign exchange deposits amidst pressure on the Rupiah exchange rate. Even though it was still below the target, the CASA structure continues to strengthen from 47.07% in December 2022 to 47.41% in December 2023.

Fokus dan Strategi Pemasaran

Perseroan telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah existing, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:
1. Program Panin Super Bonanza (PSB).
2. Program Panin *Member Get Member*.
3. Program KPR *fixed* berjenjang.

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:
1. Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
2. Menjalin kolaborasi dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (Direct Debit Dana) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:
1. Menambah fasilitas, seperti *virtual account*, *auto collection, payroll service*, dan transfer online di *transaction banking*.
2. Memperluas acceptance kartu debit PaninBank untuk mendukung perkembangan *e-commerce.*
3. Menambah fitur pemantauan *portfolio* reksadana, *bancassurance*, maupun obligasi melalui *internet banking* dan *mobile banking* PaninBank.

Integrasi, Sinergi, dan Aliansi

Perseroan terus mendorong sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin untuk mewujudkan ekosistem Grup Panin. Tujuannya antara lain untuk optimalisasi kinerja bisnis serta mewujudkan layanan *omnichannel* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

Upaya pengembangan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan kapasitas bisnis, termasuk memperluas *service availability* dilakukan melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan nonbank lainnya, termasuk perusahaan *fintech*. Kolaborasi tersebut diharapkan tidak hanya menguntungkan secara bisnis tapi juga bisa melengkapi layanan untuk nasabah. Perseroan berencana menghadirkan Open API untuk memenuhi kebutuhan perusahaan fintech, e-commerce, bank, dan institusi finansial lain atau perusahaan lain akan layanan transaksi perbankan yang mudah, dan nyaman.

Sinergi dengan kelompok usaha Grup Panin akan diarahkan pada upaya memaksimalkan kerjasama/ cross selling antar perusahaan dalam konglomerasi

Marketing Focus and Strategy

The Bank has developed various strategies, from promotional programs to attract new customers, maintaining the loyalty of existing customers, expanding business and improving services to customers.

Few programs related to promotions include the following:
1. Panin Super Bonanza (PSB) Program.
2. Panin Member Get Member Program.
3. Tiered fixed mortgage program.

Some programs related to business and network expansion include the following:
1. To be the payment bank for capital market transactions.
2. Establish cooperation with digital fintech companies such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payments).

Several programs related to service development include the following:
1. Additional facilities, such as virtual accounts, auto collection, payroll service, and online transfers in transaction banking.
2. Expand the acceptance of Panin Bank debit cards to support e-commerce development.
3. Adding mutual fund, bancassurance and bond portfolio monitoring features via PaninBank internet banking and mobile banking.

Integration, Synergy, and Alliances

The Bank continues to encourage synergy among all Panin work units and business groups to create a Panin Group ecosystem. The aim includes optimizing business performance and realizing omnichannel services to answer customer needs and improve customer experience.

The Bank strives to develop existing potential to increase business capacity, including expanding service availability, are carried out through collaboration with other non-bank financial institutions, including fintech companies. It is hoped that this collaboration will not only be profitable for business but will also complement services for customers. The Bank plans to present Open API (the Banking Application Program Interface) to meet the needs of fintech companies, e-commerce, banks and other financial institutions or other companies for easy and comfortable banking transaction services.

Synergy with the Panin Group business group will be directed to maximize cooperation/cross selling between companies in the Panin Group conglomerate

atau ekosistem Grup Panin untuk dapat memenuhi kebutuhan produk dan jasa keuangan dari nasabah existing maupun calon nasabah potensial.

Keunggulan Layanan

Perseroan terus berkembang dan berinovasi untuk membangun kinerja yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah. Inovasi ini menjadi bagian dari strategi untuk bisa beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan jaman sehingga bisa tetap bertahan lebih dari 50 tahun lamanya. Kepuasan dan rasa aman nasabah menjadi fokus utama demi menciptakan keterikatan emosional dan loyalitas dengan nasabah.

Pelayanan prima merupakan salah satu tujuan internalisasi nilai perusahaan I-CARE bagi karyawan. Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan memahami perannya dalam proses pelayanan nasabah dan bersinergi dengan visi dan misi untuk terus maju. I-CARE bukan hanya pedoman baku, tetapi juga landasan filosofis dan budaya perilaku yang dipegang teguh oleh setiap insan Bank untuk memberikan layanan prima yang berfokus pada kepuasan pelanggan dan nasabah.

Pengembangan Produk

Dinamika pasar yang terus berubah mendorong evolusi kebutuhan dan preferensi nasabah terhadap produk dan layanan keuangan. Perbankan dituntut untuk berinovasi demi mempertahankan daya saing dalam industri yang kompetitif, menjaga loyalitas nasabah, dan menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Sebagai respons, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK No.13/POJK.03/2021 yang mendukung proses penyelenggaraan produk dan layanan bank tersebut melalui proses perizinan yang lebih cepat, mudah, dan mengedepankan manajemen risiko.

Perseroan menyusun rencana penerbitan dan pengembangan produk/aktivitas baru dengan mempertimbangkan kebutuhan, kapasitas internal, dan ketentuan OJK tersebut. Bank menerbitkan beberapa fitur baru demi penguatan digital banking serta beberapa produk yang bisa dijual secara cross-selling dalam upaya mendorong sinergi demi mewujudkan ekosistem untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Aplikasi *internet banking* dan *mobile banking* terus diperbarui dengan teknologi terkini serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan dan mampu menambah pengalaman nasabah dalam bertransaksi perbankan. Layanan produk kartu kredit dan derivatif juga akan diperluas untuk mendorong *transaction banking*. Untuk melengkapi kebutuhan nasabah akan

or ecosystem to be able to meet the financial product and service needs of existing and potential customers.

Service Advantage

Throughout its existence to date, PaninBank continues to develop and innovate to build sustainable performance and provide excellent service to customers. The Bank's products and services are directed to meet all customer needs. Customer satisfaction is the main focus of the Bank in order to create emotional attachment and loyalty with bank customers.

Excellent service is also one of the goals in internalizing I-CARE's corporate values for employees. The implementation of I-CARE in all aspects of work allows employees to understand their role as part of the customer service process while at the same time positioning employees to synergize with the Bank's vision and mission to move forward. I-CARE is not only a standard guideline, but also a philosophical foundation and culture of behavior that is closely followed by all Bank personnel to provide excellent service that focuses on customer and customer satisfaction.

Product Development

Constantly changing market dynamics drive the evolution of customer needs and preferences for financial products and services. Banking is required to innovate in order to maintain competitiveness in a competitive industry, maintain customer loyalty, and reach wider market segments. In response to this condition, the Financial Services Authority (OJK) issued OJK Regulation no. 13/POJK.03/2021 which supports the process of providing bank products and services through a licensing process that is faster, easier and prioritizes risk management.

The Bank prepares plans for publishing and developing new products/activities by considering needs, internal capacity and OJK regulations. The Bank has issued several new features to strengthen digital banking as well as several products that can be sold through cross-selling to encourage synergy to create an ecosystem for sustainable business growth.

Internet banking and mobile banking applications are continuously updated with the latest technology and equipped with features that facilitate and enhance customer experience in banking transactions. Credit card and derivative product services will also be expanded to boost transaction banking. To fulfill customers' needs for investment and protection,

kebutuhan investasi dan perlindungan, PaninBank mengembangkan produk *Wealth Management*. Pengembangan ini akan bekerja sama melalui *cross-selling* produk asuransi, reksadana, serta melanjutkan menjadi mitra distribusi produk surat berharga yang diterbitkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Secara umum, Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia. Meski demikian, Perseroan mengidentifikasi potensi gangguan operasional, seperti dari bencana alam maupun disrupsi pasar finansial.

Data World Risk Index 2023 menunjukan Indonesia berada diperingkat ke-2 untuk negara dengan risiko bencana tertinggi di dunia dengan poin 43,50, di bawah Filipina. WRI merupakan hasil perhitungan indeks risiko bencana yang dilakukan oleh WRR berdasarkan tingkat keterpaparan dan kerentanan suatu negara terhadap bencana alam seperti banjir, cuaca ekstrim, gempa bumi, dan tsunami. Perseroan telah menyusun kebijakan dan prosedur operasional standar untuk mengantisipasi dampak dari potensi gangguan tersebut. Hal itu bertujuan untuk memastikan keberlangsungan operasi bisnis penting dan menjaga aset di setiap jaringan kantor terdampak.

Perseroan juga telah menyusun Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP) dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) untuk memitigasi risiko yang berasal dari disrupsi pasar keuangan. Penyusunan rencana tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan (PPKSK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 Tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudential*) perbankan. Penyaluran kredit dan pengembangan portofolio yang berkesinambungan (*sustainable*) akan dijaga dengan tetap mengacu pada pelaksanaan prinsip kehati-hatian (*prudential*), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), serta monitoring yang ketat terhadap kualitas kredit dan tingkat kesehatan portofolio.

Penilaian (*Assessment*) Manajemen dalam Pengelolaan Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perseroan secara reguler melakukan evaluasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat kelangsungan usaha. Manajemen menyusun kebijakan dan strategi yang disesuaikan dengan parameter *risk appetite* dan

PaninBank is developing Wealth Management products. This development will include cross-selling insurance products, mutual funds, as well as continuing to be a distribution partner for securities products issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Issues with Potential Significant Impact on Business Continuity

In general, the Bank does not have any matters that have the potential to significantly affect its business continuity in the Indonesian banking industry. However, the Bank has identified potential operational disruptions, such as natural disasters and financial market disruptions.

The World Risk Index 2023 data shows that Indonesia is ranked 2nd for countries with the highest disaster risk in the world with 43.50 points, below the Philippines. The WRI is the result of a disaster risk index calculation conducted by WRR based on the level of exposure and vulnerability of a country to natural disasters such as floods, extreme weather, earthquakes, and tsunamis. The Bank has developed policies and standard operating procedures to anticipate the impact of these potential disruptions. It aims to ensure the continuity of critical business operations and safeguard assets in each affected office network.

Meanwhile, to mitigate risks stemming from financial market disruptions, PaninBank has developed a Contingency Funding Plan (CFP) and Recovery Plan (Recovery Plan). The preparation of the plan refers to Law No. 9 of 2016 on Financial System Crisis Prevention and Handling (PPKSK) and Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.03/2017 on Recovery Plan for Systemic Banks. PaninBank is committed to prioritizing prudential banking principles. Credit disbursement and sustainable portfolio development will be maintained with reference to the implementation of prudential principles, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as strict monitoring of credit quality and portfolio health.

Management Assessment in Managing Potential Issues with Significant Impact on Business Continuity

The Bank regularly evaluates risks that have the potential to hinder business continuity. Management formulates policies and strategies that are adjusted to the parameters of risk appetite and risk tolerance. The risk management policy is prepared comprehensively

risk tolerance. Kebijakan manajemen risiko disusun secara komprehensif dengan mengacu pada aturan dan praktik bisnis standar yang berlaku. Manajemen risiko mencakup penerapan strategi dalam empat aspek, yaitu tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, SIM dan SDM, serta sistem pengendalian risiko (*risk control system*) dan tata kelola terintegrasi.

by referring to the applicable standard business rules and practices. Risk management includes the implementation of strategies in four aspects, namely risk governance, risk management framework, risk management process, MIS and HR, as well as risk control systems and integrated governance.

Perseroan juga telah menyusun dan mengkinikan Dokumen Pedoman Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Dokumen ini merupakan prosedur operasional standar yang menjadi acuan untuk tindakan pemulihan ketika terjadi krisis.

The Bank has also compiled and updated the Recovery Plan Guideline Document in accordance with the mandate of Law of the Republic of Indonesia Number 9 of 2016 concerning Financial System Crisis Prevention and Management and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. This document is a standard operating procedure that becomes a reference for PaninBank's recovery actions when a crisis occurs.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam penilaian (*Assessment*)

Dalam penyusunan parameter penilaian, Manajemen berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, masukan dari regulator, dan praktik-praktik yang sudah umum berlaku (*best practices*). Hal tersebut meliputi beberapa faktor seperti kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha Bank.

Assumptions Used by Management in the Assessment

In preparing the assessment parameters, Management is guided by the provisions of the applicable laws and regulations, input from regulators, and generally accepted practices (best practices). This includes several factors such as financial performance, levels of liquidity and solvency, significant engagements and agreements, as well as legal cases currently being faced in conducting assessments regarding the continuity of the Bank's business.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Bank senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan diatur lebih lanjut di dalam Anggaran Dasar Bank.

Dividend Policy

The Bank's dividend distribution policy always refers to applicable statutory provisions and is further regulated in the Bank's Articles of Association.

Pembayaran Dividen Selama Dua Tahun Terakhir

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 52 tanggal 22 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank telah membagikan dividen tunai Rp481.631 juta atau Rp20 per lembar saham.

Dividend Payments for the Past Two Years

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated June 22, 2023 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 60 dated June 22, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank has distributed cash dividends amounted to Rp481,631 million or Rp 20 per share.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir 2023, seluruh dana yang diperoleh dari aksi korporasi penawaran umum perdana saham telah sepenuhnya digunakan untuk tujuan-tujuan yang telah dicantumkan di dalam prospektus PaninBank.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As of 2023, all funds raised through the initial public offering of shares have been used entirely for the purposes specified in PaninBank's prospectus.

Teknologi Informasi

Information Technology

Komitmen PaninBank dalam melanjutkan transformasi teknologi dan inovasi digital yang berkelanjutan telah menempatkan PaninBank di posisi yang siap dalam menghadapi disrupsi dan evolusi digital yang berkembang dinamis di industri perbankan.

PaninBank's commitment to continuing technological transformation and continuous digital innovation has put PaninBank in a position to face the disruption and digital evolution that is dynamically evolving in the banking industry.

KOMITMEN TERHADAP PENGEMBANGAN TI UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK BAGI NASABAH

Di tengah era digital yang terus berkembang, Teknologi Informasi (TI) diyakini memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam mengakselerasi transformasi industri perbankan. Dengan melihat persaingan antar-bank yang begitu ketat dan diwarnai dengan beragam inovasi, PaninBank kian memantapkan langkah untuk melakukan pengembangan teknologi informasi agar senantiasa mampu bersaing dalam memberikan layanan solusi keuangan terbaik bagi nasabah serta mendukung keunggulan dan efisiensi proses operasional.

Dalam kaitannya dengan pemberian layanan prima kepada nasabah, TI memungkinkan PaninBank menyediakan layanan perbankan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses oleh nasabah, seperti melalui layanan *mobile banking* dan *internet banking*. Selain itu, TI juga dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dengan memperbaiki sistem pengolahan data informasi, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta mendorong kinerja Bank secara keseluruhan.

COMMITMENT TO ADVANCING IT INFRASTRUCTURE TO DELIVER OPTIMAL CUSTOMER SERVICE

In the rapidly evolving digital era, Information Technology (IT) is believed to play a crucial and strategic role in accelerating the transformation of the banking industry. Recognizing the intense competition among banks with its variety of innovations, PaninBank is solidifying its steps to advance technology and information to continuously compete in providing the best financial solutions and supporting operational process excellence.

Enhancing customer experience by providing excellent services, IT enables PaninBank to deliver more efficient, fast, and easily accessible banking services, such as through mobile banking and internet banking. Additionally, IT can enhance corporate governance by improving data and information management systems, thus increasing transparency, accountability, and overall bank performance.



Komitmen nyata PaninBank terhadap penguatan kapabilitas TI ditunjukkan melalui alokasi belanja modal dalam bidang TI yang terus meningkat setiap tahun serta pemetaan rencana pengembangan TI yang jelas sebagaimana tertuang secara detail di dalam *Roadmap* Pengembangan Teknologi Informasi (TI).

Dalam peta jalan pengembangan TI Bank tahun 2023, *progress* transformasi digital PaninBank telah memasuki tahap akhir *User Acceptance Testing* (UAT) terkait pengembangan aplikasi *Digital Banking*. Fokus utama PaninBank pada tahapan ini adalah *bug fixing* untuk memastikan kestabilan dan keandalan aplikasi, serta pengoptimalan kinerja guna memberikan *seamless experience* yang memuaskan bagi nasabah. Selain itu, PaninBank juga secara paralel sedang menjalankan proses *Penetration Testing* dan audit eksternal sebagai bagian dari persiapan untuk pengajuan izin ke regulator.

Pada tahun 2023, PaninBank telah menerapkan sejumlah inisiatif kunci yang menandai pencapaian penting di bidang TI, antara lain pengembangan aplikasi Digital Banking, pengembangan aplikasi

PaninBank's real commitment to strengthening IT capabilities is demonstrated through increased capital expenditure allocation in the IT sector every year and the detailed IT development plan outlined in the Information Technology Development Roadmap.

In the 2023 IT development roadmap, PaninBank's digital transformation progress has entered the final stage of User Acceptance Testing (UAT) related to the development of digital banking applications. The main focus during this stage is bug fixing to ensure application stability and reliability, as well as performance optimization to provide a seamless and satisfying experience for customers. Additionally, PaninBank is concurrently conducting Penetration Testing and external audits as part of the preparation for regulatory approval.

In 2023, PaninBank implemented several key initiatives marking significant achievements in the IT field, including the development of Digital Banking applications, the development of Collection Management System (CMS)

Collection Management System (CMS) untuk Bisnis Credit Card dalam rangka menekan *Non-Performing Loan* Pinjaman Retail, pengembangan dan penerapan *Funds Transfer Pricing* (FTP) untuk penyempurnaan *sistem* akuntasi Bank, pengembangan fitur QRIS pada aplikasi *e-Money* Panin untuk peningkatan Pengalaman dan Layanan Digital Nasabah.

Komitmen PaninBank dalam melanjutkan transformasi teknologi dan inovasi digital yang berkelanjutan selama beberapa tahun terakhir telah menempatkan PaninBank di posisi yang siap dalam menghadapi disrupsi dan evolusi digital yang berkembang dinamis di industri perbankan. Hal ini juga lah yang menjadi fondasi kuat bagi PaninBank untuk tetap tumbuh dan berkembang sampai hari ini.

FOKUS DAN STRATEGI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Teknologi dan sistem menjadi salah satu kunci dalam menghadapi tren digitalisasi yang berkembang pesat sekarang ini. PaninBank menyadari bahwa selain memunculkan peluang bisnis dan kemudahan transaksi, perkembangan *digital banking* yang agresif juga diikuti dengan potensi risiko *cybersecurity*.

Dalam menghadapi persaingan antar-bank yang semakin ketat dalam mengadopsi teknologi digital dan risiko-risiko yang menyertainya, pada tahun 2023, PaninBank kembali melanjutkan fokus kebijakan dan strategi penguatan TI yang dititikberatkan pada upaya pengembangan digital dan pengamanan informasi siber. Inisiatif digital yang sudah rampung dilakukan PaninBank berkenaan dengan fokus tersebut, antara lain penyelesaian pengembangan aplikasi Digital Banking (*Customer on Boarding, all new Mobile Banking, all new Internet Banking, Integrated Customer eKYC* untuk *Customer on Boarding* dan *API Management).*

Selain berfokus pada pengembangan aplikasi *Digital Banking,* PaninBank juga telah menyelesaikan beberapa inisiatif strategis lainnya di tahun 2023, meliputi pengembangan aplikasi *Collection Management System* (CMS) untuk Bisnis *Credit Card* dalam rangka menekan *Non-Performing Loan* Pinjaman Retail, pengembangan dan penerapan *Funds Transfer Pricing* (FTP) untuk penyempurnaan sistem akuntasi Bank, pengembangan fitur QRIS pada aplikasi e-Money Panin untuk peningkatan Pengalaman dan Layanan Digital Nasabah.

applications for Credit Card Business to reduce Non-Performing Loan Retail Loans, the development and implementation of Funds Transfer Pricing (FTP) features for bank accounting system enhancements, and the development of QRIS features in the Panin e-Money application for improving customer digital experience and services.

PaninBank's commitment to continuing sustainable technology transformation and digital innovation over the past few years has positioned PaninBank ready to face the dynamic digital disruption and evolution in the banking industry. This solid foundation enables PaninBank to continue growing and thriving to this day.

IT DEVELOPMENT FOCUS AND STRATEGY IN 2023

Technology and systems are key in addressing the rapidly evolving digitization trend. PaninBank recognizes that alongside business opportunities and transactional convenience, the aggressive development of digital banking also brings potential cybersecurity risks.

In response to the increasingly competitive landscape and the associated risks of adopting digital technology, in 2023, PaninBank continued its focus on strengthening IT policies and strategies, with a particular emphasis on digital development and cybersecurity. Completed digital initiatives by PaninBank related to this focus include the completion of Digital Banking application development (Customer on Boarding, all new Mobile Banking, all new Internet Banking, Integrated Customer eKYC for Customer on Boarding, and API Management).

In addition to focusing on Digital Banking application development, PaninBank also completed several other strategic initiatives in 2023. These include the development of a Collection Management System (CMS) application for the Credit Card Business to mitigate Non-Performing Loan Retail Loan, the development and implementation of Funds Transfer Pricing (FTP) for Bank accounting system enhancement, and the development of QRIS features in the Panin e-Money app to enhance Digital Customer Experience and Services.

TATA KELOLA TI

Pengembangan TI di lingkungan PaninBank didukung oleh implementasi Tata Kelola TI (*IT Governance*) yang kuat melalui penerapan kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan TI secara konsisten dan berkesinambungan. Kebijakan TI PaninBank dirancang secara terstruktur dan dalam koridor tata kelola TI yang efektif dan menyeluruh. Tujuannya adalah untuk membangun sebuah sistem transaksi perbankan yang aman serta mendukung pertumbuhan bisnis Bank, terutama dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada nasabah.

Secara umum, Kebijakan Tata Kelola TI di PaninBank telah mengadopsi kerangka kerja COBIT 2019 sebagai acuan *best practice IT Governance* yang implementasinya disesuaikan dengan kriteria audit yang menggunakan standar ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System*/"ISMS"), disamping tentunya mengacu pada Peraturan OJK dan Bank Indonesia (BI) dalam tata kelola TI. Implementasi ini mencakup penerapan prinsip-prinsip untuk memastikan keselarasan antara tujuan bisnis dan TI, pemahaman yang mendalam terhadap risiko, serta manajemen sumber daya TI yang efisien.

Dengan berpedoman pada kerangka tata kelola TI yang ada PaninBank mampu menentukan indikator kinerja kunci, menetapkan tanggung jawab dan wewenang, serta mengintegrasikan prinsip keamanan dan keberlanjutan dalam seluruh proses TI. Selain itu, komitmen Bank terhadap penerapan *IT Governance* juga terlihat dari efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite TI di Bank. Sepanjang tahun 2023, rapat-rapat *IT Steering Committee* telah berjalan sebagaimana mestinya untuk meninjau dan menyetujui proyek-proyek TI Bank serta untuk memastikan keselarasan pengembangan TI dengan strategi Bank.

Melalui penerapan tata kelola TI yang kokoh, PaninBank optimis dapat semakin meneguhkan keberlanjutan dan kemampuannya dalam memperluas strategi dan tujuan bisnis Bank, namun dengan tetap merujuk kepada pedoman dan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator.

IT GOVERNANCE

The development of IT within PaninBank is supported by the implementation of strong IT Governance through the consistent and continuous application of policies, standards, and procedures for IT usage. PaninBank's IT policies are structured and designed within an effective and comprehensive IT governance framework. The goal is to build a secure banking transaction system and support the Bank's business growth, particularly in providing excellent service to customers.

In general, PaninBank's IT Governance Policy has adopted the COBIT 2019 framework as a reference for best practice IT Governance, with implementation tailored to audit criteria using the ISO 27001:2013 standard for Information Security Management Systems (ISMS). Additionally, it adheres to regulations set by the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) regarding IT governance. This implementation includes principles to ensure alignment between business and IT objectives, a deep understanding of risks, and efficient IT resource management.

Guided by the existing IT governance framework, PaninBank can establish key performance indicators, assign responsibilities and authorities, and integrate security and sustainability principles throughout the IT processes. Furthermore, the Bank's commitment to IT Governance is evident from the effectiveness of the IT committee's tasks and responsibilities. Throughout 2023, IT Steering Committee meetings have been conducted as required to review and approve the Bank's IT projects and ensure alignment between IT development and the Bank's strategy.

Through the implementation of robust IT governance, PaninBank is confident in strengthening its sustainability and ability to expand the Bank's business strategies and goals, while still adhering to guidelines and regulations issued by regulators.

MEMBANGUN SISTEM KEAMANAN TI YANG AMAN DARI RISIKO SIBER

Meskipun membawa banyak manfaat, perkembangan digitalisasi yang sangat agresif di industri perbankan tetap perlu diwaspadai karena membawa sejumlah risiko mengingat industri keuangan khususnya sektor perbankan sangat berkaitan dengan informasi dan data pribadi nasabah.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya peningkatan risiko siber yang semakin kompleks, PaninBank melakukan inisiatif pengembangan strategi keamanan siber dengan mengadopsi teknologi terkini dan meningkatkan investasi dalam infrastruktur keamanan siber dan mengembangkan kebijakan keamanan yang komprehensif, serta memberikan pelatihan dan edukasi yang memadai kepada karyawan dan nasabah pengguna aplikasi mengenai keamanan siber.

PaninBank juga telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang proaktif, misalnya dengan membentuk Unit Network Security Operations Center (NSOC) untuk memantau dan menanggapi ancaman siber secara *real-time*. Hal lain yang tidak kalah penting, PaninBank juga berinvestasi pada perangkat-perangkat lunak keamanan, seperti *Security Information and Event Management* (SIEM), *Endpoint Detection and Response* (EDR), *Fraud Detection System* (FDS), *Intrusion Prevention System* (IPS), *Advanced Persistent Threat* (APT), serta *tools* dan aplikasi *security* terkini. Untuk memperkuat sistem keamanan, PaninBank secara rutin melakukan pengujian keamanan siber (i.e *pentest*, VA, *scenario-based testing*) sebagai bentuk langkah pencegahan.

PaninBank memastikan telah menerapkan sistem pengamanan dengan standar keamanan berlapis untuk mengantisipasi potensi kecurangan dan juga melakukan *monitoring* ketat terhadap implementasi TI seraya melakukan pembaruan sistem keamanan untuk memberikan perlindungan terhadap data-data nasabah. Di sisi lain, PaninBank juga secara berkesinambungan mengedukasi nasabah untuk mencegah risiko dengan menjaga data pribadi, sekaligus memberikan informasi mengenai hak dan kewajiban nasabah.

ESTABLISHING A CYBERSECURITY INFRASTRUCTURE RESILIENT TO RISKS

Despite the numerous benefits it brings, the rapid digitalization in the banking sector necessitates caution due to the inherent risks, especially concerning the sensitive financial and personal data of customers.

To counter the potential rise in complex cyber threats, PaninBank has initiated the development of a robust cybersecurity strategy by adopting cutting-edge technologies and bolstering investment in cybersecurity infrastructure. Moreover, comprehensive security policies are being formulated, coupled with thorough training and education programs on cybersecurity awareness for employees and application users on cybersecurity awareness.

PaninBank has also taken proactive mitigation measures, such as establishing a Network Security Operations Center (NSOC) to monitor and respond to cyber threats in real-time. Additionally, the Bank invests in security software, such as Security Information and Event Management (SIEM), Endpoint Detection and Response (EDR), Fraud Detection System (FDS), Intrusion Prevention System (IPS), Advanced Persistent Threat (APT), and other latest security tools and applications. To strengthen the security system, PaninBank routinely conducts cybersecurity testing (e.g., pentest, VA, scenario-based testing) as a preventive measure.

PaninBank ensures the implementation of a multi-layered security system to anticipate potential fraud and closely monitors the implementation of IT while updating security systems to protect customer data. Furthermore, the Bank also consistently educates customers to prevent risks by safeguarding their personal data and provides information about customer rights and obligations.

Seluruh strategi dan standar keamanan yang dibangun oleh PaninBank selalu dimutakhirkan dan dievaluasi secara berkesinambungan sesuai dengan *risk appetite* Bank dan memperhatikan perkembangan *cyberthreat landscape* di sektor keuangan. Dengan terpeliharanya sistem TI yang canggih dan aman, Bank dapat menjaga ketersediaan (*availability*) dan keberlangsungan (*continuity*) usaha dalam jangka panjang.

All security strategies and standards developed by PaninBank are continuously updated and evaluated according to the Bank's risk appetite and considering the evolving cyber threat landscape in the financial sector. With the maintenance of a sophisticated and secure IT system, the Bank can ensure long-term availability and continuity of business operations.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA TI

Seluruh rencana dan program kerja PaninBank terkait pengembangan TI menjadi tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi (TI) (*IT Division*) yang kinerjanya diawasi langsung oleh Direktur Operasional dan TI serta Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*).

PERSON IN CHARGE OF IT MANAGEMENT

All plans and work programs of PaninBank related to IT development are the responsibility of the Information Technology (IT) Division, whose performance is directly supervised by the Director of Operations and IT, as well as the Information Technology Steering Committee.

Berikut ini adalah struktur organisasi Divisi TI per 31 Desember 2023:

Here is the organizational structure of the IT Division as of December 31, 2023:

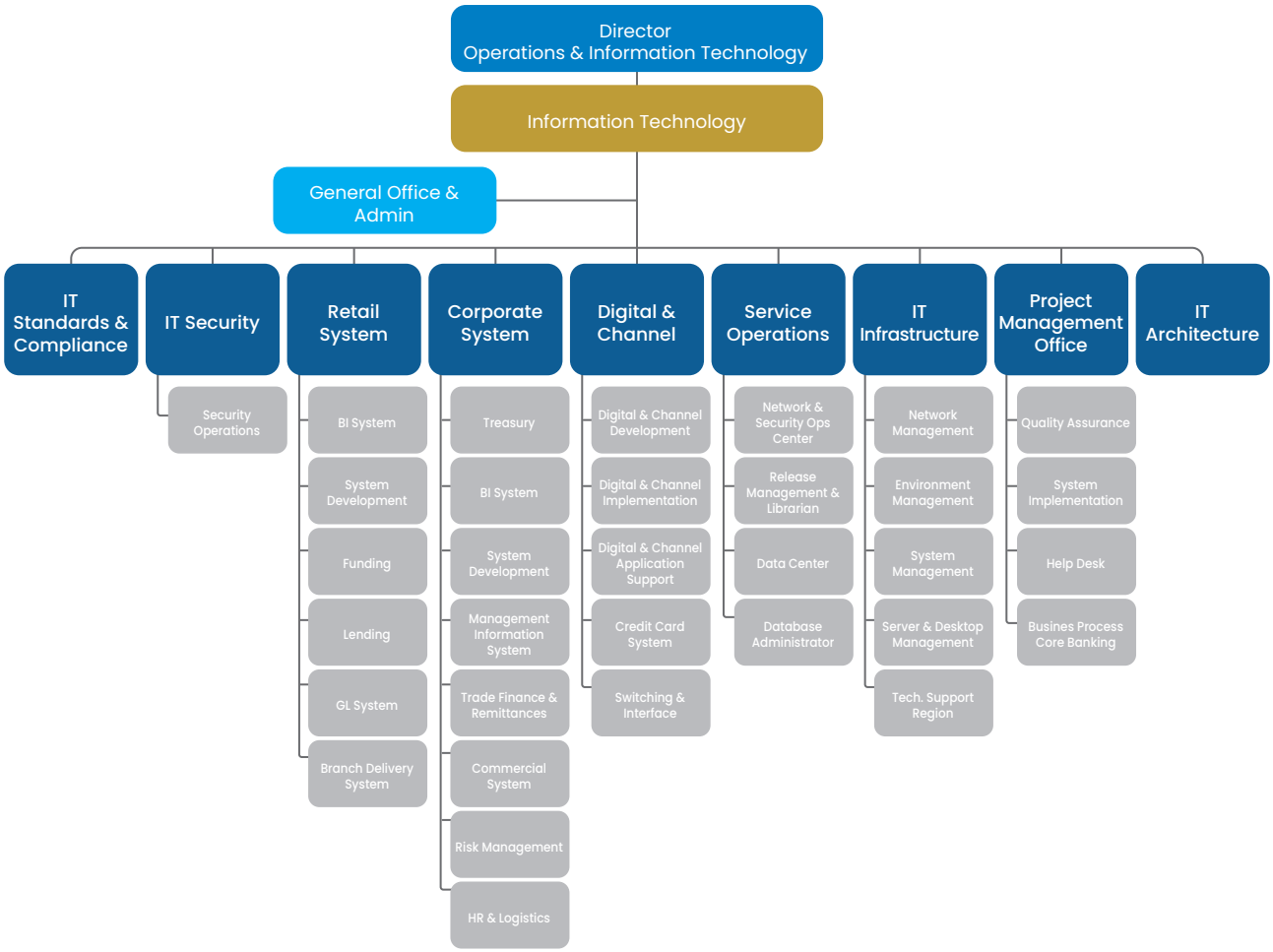

PaninBank telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk Divisi TI selaku unit kerja pelaksana dan juga terhadap Komite Pengarah TI (IT Steering Committee) yang bertindak sebagai organ pengawas di bidang TI, yaitu sebagai berikut:

PaninBank has established distinct roles and responsibilities for both the IT Division, serving as the operational unit, and the IT Steering Committee, acting as the overseeing body in the realm of IT, as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

Divisi TI | IT Division	**Komite Pengarah TI** | IT Steering Committee
Menerapkan sistem TI yang tepat guna untuk mendukung kelancaran operasional Bank dalam mencapai tingkat kinerja dan ketersediaan Sistem secara Optimal demi kelancaran transaksi nasabah sehingga dapat selalu terlaksana dengan baik, benar dan aman disamping untuk mendukung pengembangan produk-produk baru yang diperlukan oleh Lini Bisnis.	Melakukan pengawasan terhadap penerapan sistem manajemen risiko tata kelola TI.
Implementing an appropriate IT system to support the smooth operations of the Bank in achieving the optimal level of system performance and availability for smooth customer transactions so that it can always be carried out properly, accurately and safely, and also to support the development of new products required by the Business Line.	Supervising the implementation of the IT governance risk management system.

BIAYA INVESTASI DAN IMPLEMENTASI KEGIATAN TI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, PaninBank telah mengeluarkan belanja modal TI hingga Rp264 miliar. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk *upgrade* peremajaan infrastruktur yang sudah *end of support*, pengembangan aplikasi *Digital Banking*, pengadaan infrastruktur penunjang *Digital Banking,* dan pengadaan infrastruktur untuk menunjang sistem keamanan dan informasi bank.

Biaya investasi tersebut juga digunakan untuk mendukung implementasi kegiatan yang dilakukan oleh Divisi TI di tahun 2023, antara lain:

- Implementasi QRIS untuk Aplikais eMoney - eCash Panin;
- Implementasi Platform Face Recoqnition Biometric & Snapshot Customer on Boarding;
- *Upgrade* Fingsys untuk User Identity Management;
- *Upgrade* Antivirus untuk PC Bankwide;
- *Upgrade* OS 7.2 AS400 dan AIX Server untuk aplikasi Core Banking;
- *Upgrade* server SKN ke versi 3.0;
- *Upgrade* DWH Oracle untuk MIS Bankwide;
- *Upgrade* MS SQL untuk aplikasi Corporate Systems;
- Pengadaan DNS *Security Server* untuk keamanan pada Jaringan *Servers Bankwide*; dan
- Pengadaan Anti-DDOS untuk peningkatan *Cyber Security* Jaringan.

COSTS ASSOCIATED WITH INVESTING IN AND IMPLEMENTING IT ACTIVITIES IN 2023

In 2023, PaninBank allocated IT capital expenditure of Rp264 billion. The majority of these funds were used for infrastructure upgrades, including end-of-support systems, the development of Digital Banking applications, the procurement of supporting infrastructure for Digital Banking, and the acquisition of infrastructure to support bank security and information systems.

These investment expenses also supported the implementation of various activities conducted by the IT Division in 2023, including:

- Implementation of QRIS for Panin eMoney - eCash Applications;
- Implementation of the Platform Face Recognition Biometric & Snapshot Customer on Boarding;
- Fingsys Upgrade for User Identity Management;
- Antivirus Upgrade for Bankwide PCs;
- OS 7.2 AS400 and AIX Server Upgrades for Core Banking applications;
- SKN server upgrade to version 3.0;
- DWH Oracle Upgrade for Bankwide MIS;
- MS SQL Upgrade for Corporate Systems applications;
- Procurement of DNS Security Server for network security across Bankwide servers; and
- Procurement of Anti-DDOS for Cyber Security Network enhancement.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERBASIS TEKNOLOGI DAN DIGITAL

Dalam menghadapi disrupsi bisnis akibat kemajuan teknologi, PaninBank mempersiapkan kapabilitas karyawan agar mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan bergerak secara *agile* terhadap perubahan sehingga setiap individu dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam mempertahankan soliditas posisi PaninBank di tengah kompetisi bisnis perbankan yang makin ketat.

Untuk mendukung kesiapan internal dalam mempersiapkan *best talents* yang khusus memiliki kemampuan dan kompetensi mumpuni di bidang TI, Divisi TI telah menyiapkan program-program pengembangan kompetensi terkait TI ataupun program sertifikasi yang berkelanjutan di bidang TI.

Sepanjang tahun 2023, Divisi TI telah mengikutsertakan sejumlah karyawan untuk mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi TI, antara lain sebagai berikut:

DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCIES BASED ON TECHNOLOGY AND DIGITALIZATION

Amidst the disruptions brought by technological advancements, PaninBank is proactively enhancing its employees' capabilities to adapt and to respond swiftly to changes in technology. This ensures that every individual can effectively contribute to maintaining PaninBank's competitive edge in the rapidly evolving banking landscape.

To bolster internal readiness in cultivating top-tier talent with specialized skills and competencies in IT, the IT Division has implemented competency development programs tailored to IT and ongoing certification initiatives in the IT domain.

Throughout 2023, the IT Division has engaged numerous employees in diverse IT training and competency development endeavors, including:

No	Judul Pelatihan Name of Training	Jenis & Kategori Pelatihan Training Type & Category	Jumlah Orang Number of Participant	Tanggal Pelatihan Training Date
1	Training Knowledge Transfer Aplikasi Channel Internet & Mobile Banking Training Knowledge Transfer of Application Channel Internet & Mobile Banking	Technical Skill	7	12-23 Juni 2023
2	Enabling AI Transformation	Technical Skill	1	7-9 September 2023
3	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1 2023 - Batch 1 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1 2023 - Batch 1	Management Skill	1	14 Februari 2023
4	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1 2023 - Batch 2 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1 2023 - Batch 2	Management Skill	9	21 Februari 2023
5	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1 2023 - Batch 3 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1 2023 - Batch 3	Management Skill	10	24 Februari 2023
6	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1 2023 - Batch 4 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1 2023 - Batch 4	Management Skill	3	17 Maret 2023
7	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1 2023 - Batch 5 SMR Maintenance (Refreshment) Program 1st Semester 2023 - Batch 5	Management Skill	3	29 Maret 2023
8	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Triwulan 2 2023 - Batch 6 SMR Maintenance (Refreshment) Program Quarter 2 2023 - Batch 6	Management Skill	1	17 Mei 2023

No	Judul Pelatihan Name of Training	Jenis & Kategori Pelatihan Training Type & Category	Jumlah Orang Number of Participant	Tanggal Pelatihan Training Date
9	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Triwulan 2 2023 - Batch 7 SMR Maintenance (Refreshment) Program Quarter 2 2023 - Batch 7	Management Skill	2	20 Juni 2023
10	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 2 2023 - Batch 8 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 2 2023 - Batch 8	Management Skill	1	12 Juli 2023
11	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 2 2023 - Batch 9 SMR Maintenance (Refreshment) Program 2nd Semester 2023 - Batch 9	Management Skill	1	27 Juli 2023
12	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 2 2023 - Batch 10 SMR Maintenance (Refreshment) Program 2nd Semester 2023 - Batch 10	Management Skill	3	10 Agustus 2023
13	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 2 2023 - Batch 11 SMR Maintenance (Refreshment) Program 2nd Semester 2023 - Batch 11	Management Skill	2	24 Agustus 2023
14	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 2 2023 - Batch 13 SMR Maintenance (Refreshment) Program 2nd Semester 2023 - Batch 13	Management Skill	7	22 September 2023
15	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 2 2023 - Batch 14 SMR Maintenance (Refreshment) Program 2nd Semester 2023 - Batch 14	Management Skill	1	12 Oktober 2023

Per 31 Desember 2023, Divisi TI memiliki sebanyak 257 karyawan dan sekitar 29% dari jumlah tersebut telah memiliki beberapa sertifikasi di bidang TI untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

As of December 31, 2023, the IT Division had a total of 257 employees, with approximately 29% of them holding various certifications in the IT field to support the execution of their respective duties and responsibilities.

PENCAPAIAN DIVISI TI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Divisi TI PaninBank berhasil meraih sejumlah pencapaian penting terutama pada *progress* pengembangan aplikasi digital yang telah mencapai tonggak signifikan dengan memasuki tahap akhir *User Acceptance Testing* (UAT). Langkah ini diperlukan untuk memperkuat posisi aplikasi digital Bank dalam persiapan peluncuran. Selain itu, Divisi TI juga berhasil mempertahankan performa yang stabil dan optimal pada segenap aplikasi dan infrastruktur TI Bank.

Selain berfokus pada digitalisasi, Divisi TI juga berfokus untuk membangun sistem keamanan siber yang kuat dengan menjalankan sejumlah inisiatif seperti penerapan *security tools* baru guna memperkuat pertahanan dan perlindungan sistem dari potensi ancaman serangan siber, memastikan keamanan data/informasi, dan kegiatan operasional TI secara menyeluruh.

Buah dari komitmen dan konsistensi PaninBank dalam membangun sistem keamanan yang tangguh, pada tahun 2023, PaninBank tidak mencatatkan adanya kasus kebocoran data nasabah yang merugikan nasabah dan Bank baik secara finansial ataupun non-finansial.

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Di tahun 2024, beberapa rencana pengembangan TI yang akan menjadi fokus PaninBank adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Digital Banking* (*Internet Banking, Mobile Banking, Customer on Boarding*, E-KYC, API Management
2. Pengembangan produk dan fitur *Digital Banking* untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan daya saing pasar
3. Peningkatan Kapasitas Sistem untuk mendukung sistem *Digital Banking*, memenuhi kebutuhan operasional bisnis dan memastikan ketersediaan sistem yang optimal.
4. Penguatan keamanan untuk melindungi data dan transaksi pelanggan dari ancaman siber
5. Peremajaan Infrastruktur untuk memastikan keandalan, keamanan dan performa yang optimal.

IT DIVISION ACHIEVEMENT IN 2023

In 2023, PaninBank's IT Division achieved several significant milestones, particularly in the progress of developing digital applications, which reached a significant milestone by entering the final stage of User Acceptance Testing (UAT). This step was necessary to strengthen the Bank's digital application position in preparation for launch. Additionally, the IT Division also successfully maintained stable and optimal performance across all bank IT applications and infrastructure.

In addition to focusing on digitalization, the IT Division also focused on building a robust cybersecurity system by implementing several initiatives, such as deploying new security tools to strengthen system defense and protection against potential cyber threats, ensuring data/information security, and comprehensive IT operational activities.

As a result of PaninBank's commitment and consistency in building a robust security system, in 2023, PaninBank did not record any cases of customer data breaches that would have harmed customers and the Bank, both financially and non-financially.

IT DEVELOPMENT STRATEGIC PLAN FOR 2024

In 2024, PaninBank will prioritize several IT development plans, including the following:

1. Implementation of Digital Banking (Internet Banking, Mobile Banking, Customer on Boarding, E-KYC, API Management)
2. Development of Digital Banking products and features to enhance customer experience and market competitiveness
3. System Capacity Building to support Digital Banking system, meet business operational needs and ensure optimal system availability.
4. Strengthening security to protect customer data and transactions from cyber threats.
5. Infrastructure Rejuvenation to ensure optimal reliability, security and performance.

Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Pada tahun 2023, fokus pengelolaan SDM Bank diarahkan untuk meningkatkan efektivitas, proses, pengembangan, serta pemberdayaan SDM dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

In 2023, the focus of the Bank's HR management is directed at improving the effectiveness, processes, development, and empowerment of HR in order to improve overall organizational performance.

INISIATIF PENGELOLAAN SDM

PaninBank menyadari bahwa produktivitas usaha sangat dipengaruhi oleh faktor SDM dan engagement nya terhadap perusahaan. Oleh karena itu, pada tahun 2023, Bank menginisiasikan strategi baru dalam mengelola SDM yang diselaraskan dengan rencana bisnis sehingga dapat menjaga/memastikan kelancaran bisnis dan operasional Bank agar mencapai kinerja perusahaan yang unggul.

Bagi PaninBank, SDM merupakan aset berharga yang membutuhkan pola manajemen aktif dan pendekatan yang efektif. Berangkat dari kesadaran tersebut, selain rutin melaksanakan kegiatan rekrutmen untuk merekrut karyawan berkualitas dan berkompeten untuk mengisi posisi-posisi vacant, Bank juga merancang program pengembangan SDM untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui upaya ini produktivitas setiap karyawan dapat ditingkatkan untuk mencapai target dan mendukung kinerja Bank.

PEOPLE MANAGEMENT INITIATIVES

PaninBank is aware that ist business productivity is greatly influenced by the human resources and their engagement with the company. Therefore, in 2023, the Bank initiated a new strategy in managing human resources aligned with the business plan to ensure the smooth running of the Bank's business and operations to achieve superior company performance.

For PaninBank, human resources are valuable assets that require active management and effective approaches. Building on this awareness, in addition to routinely conducting recruitment activities to hire quality and competent employees to fill vacant positions, the Bank also designed human resource development programs to enhance employees' competencies in carrying out their duties and responsibilities. Through these efforts, the productivity of each employee can be increased to achieve targets and support the Bank's performance.



Selaras dengan rencana strategis PaninBank dalam mengelola SDM, tahun 2023 fokus pengelolaan SDM diarahkan untuk meningkatkan efektivitas, melalui berbagai inisiatif perbaikan proses kerja, serta pengembangan dan pemberdayaan SDM dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Selain daripada itu, Bank juga terus mendorong penguatan perangkat organisasi, khususnya pada fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen risiko, transformasi digital, sinergi dengan kelompok usaha Panin, serta penguatan kinerja Cabang. (3-3)

Aligned with PaninBank's strategic plan in managing human resources, the focus of human resource management in 2023 is directed towards enhancing effectiveness through various initiatives to improve work processes, as well as developing and empowering human resources to improve overall organizational performance. Furthermore, the Bank continues to promote the strengthening of organizational tools, especially in functions related to risk management, digital transformation, synergy with the Panin business group, and branch performance enhancement. (3-3)

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

PERSON IN CHARGE OF HR MANAGEMENT

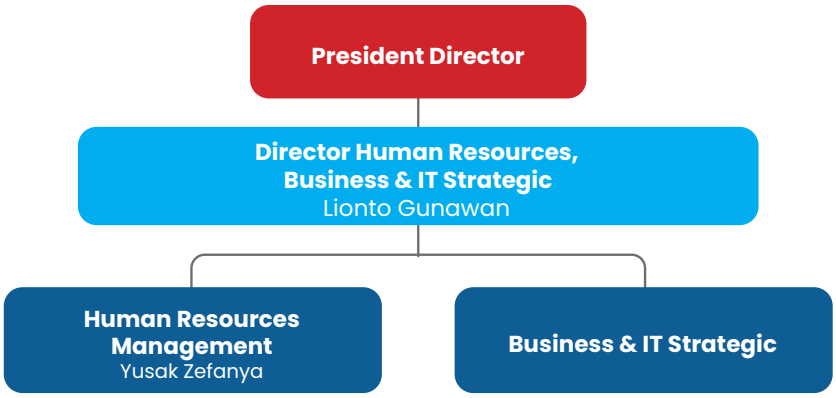

Direktur Human Resources and Business & IT Strategic membawahi serta mengawasi langsung seluruh kegiatan terkait pengelolaan SDM dan arah pengembangan bisnis dan TI PaninBank.

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai profil Kepala Biro Human Resources Management PaninBank yang telah menjabat sejak 31 Desember 2021. Beliau merupakan orang yang bertanggung jawab atas terlaksananya program SDM, yaitu:

The Director of Human Resources and Business & IT Strategic oversees and directly supervises all activities related to human resources management and the direction of business and IT development at PaninBank.

The table below describes the profile of the Head of Human Resources Management Bureau at PaninBank, who has been in office since December 31, 2021. He is responsible for the implementation of HR programs, namely:

Human Resources Management	
Penanggung Jawab Person in Charge	**Yusak Zefanya**, 61 tahun | years old, ditunjuk sebagai penanggung jawab SDM sejak tahun 2005 berdasarkan SPJ No. 002/DIR/BUP/SJ/05 diperbaharui dengan SPJ No. 011/DIR/SDM/SJ/21 tanggal 1 Oktober 2021. appointed as the person in charge of HR since 2005, based on SPJ No. 002/DIR/BUP/SJ/05 renewed with SPJ No. 011/DIR/SDM/SJ/21 dated October 1, 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2 Leadership, STT International Harvest
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Risk Management Certification Level 2
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Mengelola dan memimpin pengembangan dan pelaksanaan pedoman teknis terkait kebijakan Human Resource/Sumber daya Manusia dan seluruh program Biro Human Resources Management – Operations yang mencakup fungsi *Payroll Management & Service, HR Relations, HR Personnel Management & Service, Compensation & Benefit, HRIS & Reporting* untuk mendukung dan meningkatkan bisnis PaninBank. Manage and lead the development and implementation of technical guidelines related to Human Resource policies and all Human Resources Management - Operations programs which include the functions of Payroll Management & Service, HR Relations, HR Personnel Management & Service, Compensation & Benefit, HRIS & Reporting to support and improve PaninBank's business.

LPK PANIN LEARNING ACADEMY

Menghadapi perkembangan teknologi dan sistem informasi yang terus membawa inovasi pada Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), PaniBank berkomitmen untuk melengkapi seluruh SDM nya, khususnya unit operasional yang terlibat langsung dalam aktifitas SPPUR dengan pengetahuan atas perkembangan terkini dan kompetensi yang standar.

Pengembangan SDM dimaksud dilaksanakan melalui Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Panin Learning Academy dan melalui Sertifikasi Kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Sebagai bentuk nyata komitmen Bank terhadap pengembangan SDM, pada akhir tahun 2023, 100% dari seluruh karyawan tingkat pelaksana, dimana mayoritas posisi *Customer Service, Teller*, dan *Back Office*, serta sebanyak 91,6% dari karyawan penyelia/ *supervisor* telah mengikuti pelatihan *in-class* dan *On The Job*, dilengkapi dengan kompetensi standar yang dibutuhkan, serta memperoleh sertifikasi di bidang SPPUR.

REKRUTMEN KARYAWAN UNGGUL UNTUK MEMPERSIAPKAN GENERASI PENERUS

Dukungan SDM yang bertalenta dan unggul merupakan salah satu faktor kunci untuk menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berkeberlanjutan. Menyadari peran penting SDM tersebut, PaninBank selalu merekrut talenta terbaik untuk memenuhi kebutuhan SDM yang dinamis dan senantiasa berkembang, mengisi posisi strategis, pergantian karyawan, atau perekrutan SDM yang memiliki skill khusus. Hal ini juga diselaraskan dengan rencana bisnis Bank, baik untuk jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Dalam memenuhi kebutuhan SDM, PaninBank melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi karyawan secara kompetitif dan transparan, serta senantiasa menjunjung tinggi inklusivitas. PaninBank menerapkan kebijakan non-diskriminasi di setiap tahap rekrutmen. Keputusan akhir rekrutmen ditentukan dari hasil evaluasi secara menyeluruh dari masing-masing kandidat. Pada proses rekrutmen yang ditujukan untuk mengisi posisi di kantor cabang, PaninBank memberikan kesempatan bagi warga sekitar kantor cabang sebagai upaya pemberian manfaat dan dukungan yang berkelanjutan terhadap masyarakat.

LPK PANIN LEARNING ACADEMY

In the face of ongoing technological advancements and innovations in the Payment System and Rupiah Management (SPPUR), PaninBank is committed to equipping all of its human resources, especially operational units directly involved in SPPUR activities, with up-to-date knowledge and standard competencies.

The development of human resources is carried out through the Panin Learning Academy Training Institute (LPK) and through Competency Certifications organized by the Professional Certification Institute (LSP). As a tangible manifestation of the Bank's commitment to human resource development, by the end of 2023, 100% of all executive-level employees, predominantly in Customer Service, Teller, and Back Office positions, as well as 91.6% of supervisory-level employees, have undergone in-class and On The Job training, equipped with the required standard competencies, and obtained certifications in the field of SPPUR.

RECRUITING EXCELLENT EMPLOYEES TO PREPARE THE NEXT GENERATION

The support of talented and excellent human resources is one of the key factors in maintaining healthy and sustainable business growth. Recognizing the crucial role of human resources, PaninBank consistently recruits the best talents to meet the dynamic and evolving needs of its workforce, filling strategic positions, replacing employees, or recruiting personnel with specific skills. This is also aligned with the Bank's business plans, both in the short, medium, and long term.

In fulfilling its human resource needs, PaninBank conducts a competitive and transparent employee recruitment and selection process, and always upholds inclusiveness. PaninBank applies a non-discrimination policy at every stage of recruitment. The final recruitment decision is determined by a thorough evaluation of each candidate. As part of the recruitment process for branch positions, PaninBank provides opportunities for the local community as part of its efforts to provide sustainable benefits and support to society.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM, Bank membuka jalur rekrutmen secara internal dan eksternal. Prioritas diberikan kepada kandidat internal karena selain telah memiliki pemahaman dan keselarasan terhadap nilai dan budaya perusahaan, juga lebih efektif dan efisien untuk dapat segera mengisi posisi-posisi *vacant*. Kandidat karyawan terbaik dipilih dan ditempatkan melalui program promosi maupun rotasi, dengan mempertimbangkan potensi dan kompetensi yang dimiliki. Jika kebutuhan tersebut belum dapat dipenuhi secara internal, maka akan dilaksanakan rekrutmen eksternal, baik melalui media sosial, keikutsertaan dalam *job/career fair*, maupun *campus hiring* melalui kerja sama dengan sejumlah universitas ternama.

To fill strategic positions, Paninbank opens internal and external recruitment channels. Priority is given to internal candidates because besides having an understanding and alignment with the company's values and culture, it is also more effective and efficient to promptly fill vacant positions. The best employee candidates are selected and placed through promotion or rotation programs, considering their potential, and competence. If these needs cannot be met internally, then external recruitment is conducted either through social media, participation in job/career fairs or campus recruitment through collaboration with a number of well-known universities in Indonesia and abroad.

Kandidat yang terpilih dan lolos seleksi serta memenuhi kualifikasi untuk menjadi karyawan PaninBank akan mengikuti Panin Professional Program. Program ini merupakan rangkaian pelatihan Management Trainee yang dirancang secara menyeluruh untuk mengembangkan karakter, keterampilan, dan kompetensi karyawan. Tujuannya agar mereka siap dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan kepada Bank setelah menyelesaikan program pendidikan.

Candidates who are selected and pass the selection process and meet the qualifications to become PaninBank employees will join the Panin Professional Programme. The programme is a series of management training courses that are designed to develop the character, skills and competencies of employees. The aim is for them to be ready and able to make a significant contribution to the Bank upon completion of the education programme.

Untuk menjawab tantangan pemenuhan kebutuhan tenaga profesional yang siap kerja, khususnya tenaga *Frontliners* dan *Marketing* di Cabang, sepanjang tahun 2023, PaninBank telah melaksanakan 5 (lima) *batch* program pengembangan kompetensi untuk *Frontliners* (*Customer Service* dan *Teller*) dan 6 batch program pengembangan *Account Officer* untuk tenaga Marketing Lending. Sehingga secara keseluruhan, Bank telah merekrut 322 karyawan melalui jalur program pengembangan Panin Professional Program.

To address the challenge of meeting the demand for ready-to-work professional staff, especially frontline and marketing personnel at branches, throughout the year 2023, PaninBank has implemented 5 (five) batches of competency development programs for Frontliners (Customer Service and Tellers) and 6 batches of development programs for Account Officers in Marketing Lending. As a result, overall, the Bank has recruited 322 employees through the Panin Professional Program development pathway.

Dari seluruh karyawan baru yang diterima PaninBank di tahun ini, sebanyak 456 orang merupakan karyawan perempuan atau setara dengan 64,50% dari jumlah keseluruhan karyawan baru di tahun 2023.

Of the total new employees hired by PaninBank this year, a total of 456 were female employees or equivalent to 64.50% of the total number of new employees in 2023.

MENDUKUNG PROGRAM PENGEMBANGAN KARIER DAN SUKSESI KARYAWAN (401-1)

Dalam menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif, PaninBank menyadari pentingnya memelihara talenta-talenta terbaik untuk menjaga tongkat estafet pengelolaan bisnis Bank agar dapat terus berlanjut di waktu mendatang. Untuk itu, PaninBank mempersiapkan program perencanaan suksesi karyawan di setiap unit kerja dengan tujuan untuk mempersiapkan kandidat-kandidat pemimpin terbaik untuk mengisi posisi manajerial yang kritikal. Kandidat talent dilandaskan pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan yang disusun secara sistematis berdasarkan parameter sesuai bidang tugasnya, sehingga dapat diukur secara objektif.

Hingga akhir tahun 2023, PaninBank telah mempromosikan 137 karyawan ke posisi/level/jenjang jabatan yang lebih tinggi, dimana sejumlah 54,74% dari total karyawan yang mendapatkan promosi merupakan karyawan perempuan.

MENGELOLA *TURNOVER* KARYAWAN SECARA OPTIMAL

Tingkat perputaran karyawan pada siklus periode tertentu merupakan hal yang wajar namun harus tetap dijaga pada level yang terkendali. Pengawasan tingkat perputaran karyawan dilakukan agar jumlah karyawan yang masuk dan keluar berada pada level yang sehat dan tidak mengganggu realisasi rencana bisnis pada jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam menjaga loyalitas karyawan, mempertahankan talenta terbaik, serta menjaga stabilitas usaha, PaninBank memiliki beberapa inisiatif yang senantiasa dilakukan, yaitu:

- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Membangun kompetisi dan persaingan yang sehat antar karyawan sehingga memacu setiap karyawan untuk selalu menghasilkan prestasi kerja terbaik;
- Menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya;
- Mendukung dan memberikan kesempatan pengembangan karier kepada semua karyawan; dan
- Pemberian reward kepada karyawan yang menunjukkan kinerja sesuai atau melebihi target, seperti insentif dan gratifikasi.

Melalui aktivitas pengelolaan, pengembangan, serta pengalokasian SDM secara tepat dan efektif dalam mendukung pencapaian bisnis, Human Resources Management (HRM) PaninBank berhasil menjaga kinerja dan produktivitas karyawan serta mendayagunakan SDM yang ada secara optimal sehingga jumlah

SUPPORTING EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT AND SUCCESSION PROGRAMMES (401-1)

In the face of increasing competition in the banking industry, PaninBank recognises the importance of nurturing the best talent to carry the baton of the Bank's business into the future. For this reason, PaninBank has prepared a thorough succession planning programme in each work unit with the aim of preparing the best leadership candidates to fill critical managerial positions. Candidate selection decisions are based on the results of employees' Key Performance Indicator (KPI) assessments, which are systematically arranged according to parameters in their field of work and are intended to be measured objectively.

By the end of 2023, PaninBank had processed promotion for 137 employees to fill vacant positions in higher level place, with 54.74% of the total promoted employees being female employees.

MANAGING EMPLOYEE TURNOVER OPTIMALLY

Employee turnover in a certain period cycle is common to all companies. However, employee turnover must be kept at a manageable level. Staff turnover is monitored to ensure that the number of incoming and outgoing employees remains at a healthy balance so as to not to disrupt the realization of short-term and long-term business plans.

In order to maintain the loyalty of its employees and retain the best talents, as well as to maintain the stability of its business, PaninBank has several initiatives that are constantly implemented, namely:

- Creating a conducive working environment;
- Creating healthy competition and rivalry between employees to encourage everyone to do their best work;
- Placing employees according to their competence and ability;
- Support and provide career development opportunities to all employees; and
- Providing rewards to employees who demonstrate performance that meets or exceeds targets, such as incentives and bonuses.

Through the activities of managing, developing and deploying human resources appropriately and effectively to support business performance, PaninBank's Human Resources Management (HRM) has been successful in maintaining employee performance and productivity and in making optimal use of existing

karyawan Bank dapat dijaga pada tingkat yang sehat namun mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja Bank. Dengan menerapkan strategi tersebut, tingkat *turnover* karyawan PaninBank di akhir 2023 terjaga di level 6,88%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sebesar 8,06%.

Informasi lebih lengkap mengenai *turnover* karyawan PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

human resources, so that the number of employees can be maintained at a healthy level, but can also make a significant contribution to the Bank's performance. By implementing this strategy, PaninBank's employee turnover rate at the end of 2023 was maintained at 6.88%, down from 8.06% in the previous year.

Further information regarding PaninBank's employee turnover for the last 3 (three) years can be seen in the table below:

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Meninggal Dunia	10	15	25	Passed Away
Pensiun	54	52	55	Pensioned
Mengundurkan Diri	609	709	625	Resigned
Jumlah Karyawan Keluar	673	776	705	Total Resigned
Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk	1.015	1.105	558	New Hire
Jumlah Karyawan di Awal Tahun	8.815	8.785	9.136	Number of Employee at the Beginning of the Year
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun	8.873	8.815	8.785	Number of Employee at the End of the Year
Persentase *Turnover* (%)	6.89%	8.05%	6.98%	Turnover Percentage

MENJAMIN KESEJAHTERAAN DAN PEMBERIAN MANFAAT BERKELANJUTAN BAGI KARYAWAN (3-3)

Komitmen dalam menjaga hubungan yang sehat dan harmonis antara Bank dan karyawan menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan demi terwujudnya iklim kerja yang sehat, nyaman, dan menyenangkan bagi semua pihak. Dengan terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif, diharapkan dapat meningkatkan produktvitas kinerja setiap individu. Menyadari peran penting segenap karyawan sebagai ujung tombak untuk merangkul bisnis yang berkelanjutan, PaninBank memiliki kesadaran penuh untuk selalu menempatkan karyawan sebagai aset berharga yang perlu didengar dan diperhatikan kesejahteraan hidupnya. Oleh karena itu, PaninBank menyediakan berbagai kegiatan kebersamaan yang bertujuan untuk menjaga kualitas fisik dan mental setiap karyawan, seperti kegiatan olahraga, seni, dan kegiatan kebersamaan lainnya.

Selain itu, PaninBank juga mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif bagi seluruh karyawan dengan beberapa pertimbangan internal maupun eksternal. Remunerasi yang diberikan tidak hanya berupa uang tunai, tetapi juga manfaat non-tunai guna mendukung kesejahteraan dan mendorong efektivitas kinerja karyawan.

ENSURING WELFARE AND PROVIDING SUSTAINABLE BENEFITS FOR EMPLOYEES (3-3)

Commitment to maintaining a healthy and harmonious relationship between the Bank and its employees is important to realise a healthy, comfortable and pleasant working climate for all parties. With the creation of a conducive work environment, there should be an increase in the productivity of each individual's performance. Recognising the important role of all employees as the spearhead of sustainable business, PaninBank is fully aware of always considering employees as valuable assets that need to be heard and considered for their well-being. Therefore, PaninBank organizes various community activities that aim to maintain the physical and mental quality of each employee, such as sports, arts, and other community activities.

In addition, PaninBank also implements a fair and competitive remuneration policy for all employees, taking into account several internal and external considerations. The remuneration provided is not only in the form of cash, but also non-cash benefits to support the welfare and encourage the effectiveness of employee performance.

Beberapa komponen remunerasi dan manfaat yang diberikan oleh PaninBank kepada karyawan terurai pada tabel di bawah ini:

Some components of remuneration and benefits provided by PaninBank to employees are outlined in the table below:

Jenis Remunerasi dan Manfaat Diterima tambah kode: (401-2) Types of Remuneration and Benefits for Employees		
Gaji dan Upah	✓	Salary and Wages
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	✓	BPJS Employment and Health
Pesangon	✓	Severance Pay
Upah Kerja Lembur	✓	Overtime Work Wages
Sumbangan Pernikahan dan Duka	✓	Death and Funeral Benefits
Insentif dan Tunjangan	✓	Incentives and Allowances
Pinjaman Karyawan	✓	Employee Loan
Asuransi Kesehatan	✓	Health Insurance
Tunjangan Hari Tua	✓	Old Age Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	✓	Office Travel Allowance
Tunjangan Rumah Dinas	✓	Office House Allowance
Tunjangan Jabatan	✓	Position Allowance
Tunjangan Tanda Tangan	✓	Signature Allowance
Tunjangan CS/Teller/RM*)	✓	CS/Teller/RM*) Allowance
Tunjangan Makan dan Transportasi	✓	Meal and Transport Allowance
Cuti Melahirkan	✓	Maternity Leave
Cuti Gugur Kandungan	✓	Maternity Leave
Cuti Haid	✓	Menstrual Leave
Cuti Menunaikan Ibadah Keagamaan	✓	Religious Leave
Cuti Tahunan	✓	Annual Leave
Cuti Besar	✓	Grand Leave
Cuti di Luar Tanggungan (*Unpaid Leave*)	✓	Unpaid Leave

*) Tunjangan ini khusus diberikan untuk posisi Customer Service/Teller/Relationship Manager
This allowance is specifically provided for Customer Service/Teller/Relationship Manager positions.

Penetapan komponen dan nilai remunerasi yang diberikan kepada karyawan PaninBank ditentukan oleh beberapa kriteria utama, seperti kinerja individu, tingkat inflasi, konsistensi dengan *peer group*, kinerja keuangan, serta pemenuhan persyaratan cadangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, target, dan strategi jangka panjang.

The determination of the components and value of the remuneration provided to PaninBank employees is based on several key criteria, such as individual performance, inflation rate, consistency with peer groups, financial performance, as well as the fulfilment of reserve requirements in accordance with applicable laws, objectives and long-term strategies.

Di samping itu, PaninBank menjamin upah pokok yang diterima oleh karyawan dengan level jabatan terendah sudah memenuhi ketentuan tingkat Upah Minimal Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasi. Hal ini dilakukan Bank sebagai bentuk nyata atas kepatuhan terhadap hukum perundang-

In addition, PaninBank ensures that the basic wage received by employees with the lowest level of position meets the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) level applicable in each operating area. This is done by the Bank as a tangible form of compliance with applicable laws and regulations in the field of

undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Informasi lebih terperinci mengenai hal ini telah tercantum pada Bab Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2023.

employment. More detailed information on this has been provided in the Sustainability Report Chapter which is an integral part of the 2023 Annual Report.

Namun, pada praktiknya remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh karyawan memiliki komponen dan besaran yang berbeda-beda. Nilai remunerasi berbeda ditinjau berdasarkan pertimbangan golongan jabatan serta performa dan kontribusi yang diberikan terhadap kemajuan usaha PaninBank. Mengacu pada prinsip kesetaraan, PaninBank berharap dapat menjaga kestabilan perbedaan rasio gaji seluruh karyawan agar meminimalisir potensi terjadinya kesenjangan yang terlalu tinggi.

In practice, however, the remuneration and benefits received by employees have different components and amounts. The value of the remuneration varies according to the category of the position, as well as the performance and the contribution to the progress of PaninBank's business. With regard to the principle of equality, PaninBank expects to maintain the stability of the difference between the salaries of all employees in order to minimise the potential for an excessive gap.

Informasi lebih lengkap mengenai rasio gaji tertinggi dan terendah karyawan PaninBank sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (2-21)

Further information regarding the ratio of the highest and lowest salaries of PaninBank employees throughout 2023 can be seen in the table below: (2-21)

Rasio	Skala Perbandingan Comparison Scale	Ratio
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	51,01:1	Highest and lowest salary ratio of employees
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,12:1	Highest and lowest salary ratio of the Board of Directors
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	4,40:1	Highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi	1,72:1	Salary ratio of the highest Board of Directors and the highest Employee

PROGRAM PENSIUN

Dalam menghadapi masa purna tugas karyawan, PaninBank menyusun program Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan dan manajemen yang akan memasuki masa pensiun usia normal, yaitu usia 55 tahun. Meski demikian, usia pensiun dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari program pensiun ini adalah untuk membantu karyawan dalam mempersiapkan diri secara lebih baik ketika menghadapi masa pensiunnya.

Tidak hanya masa pensiun pada usia normal, Kebijakan Pensiun Dini tersedia bagi karyawan dengan rentang usia antara 45 – 54 tahun.

RETIREMENT PROGRAM

In view of the retirement of employees due to age, PaninBank has developed a Retirement Preparation Period (MPP) programme for employees and managers who will retire at the normal retirement age of 55. However, the retirement age can be extended if necessary. The purpose of this retirement programme is to help employees to better prepare for retirement during the pre-retirement period.

Not only retirement at normal age is available, but also Early Retirement Policy is available for employees aged between 45 and 54 years old.

REWARD & PUNISHMENT

Dalam mendukung terciptanya budaya kerja yang disiplin dan teratur, serta sesuai dengan norma-norma dan standar etika tertinggi yang berlaku, PaninBank menerapkan sistem *Reward* & *Punishment*. Pemberian penghargaan merupakan bentuk apresiasi yang diberikan oleh PaninBank kepada karyawan atas prestasi dan kontribusi yang diberikan selama menjadi bagian dari keluarga PaninBank.

Kebijakan ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil penilaian KPI tahunan dari masing-masing individu karyawan. Bentuk *reward* yang diberikan dapat berupa penyesuaian gaji, pemberian gratifikasi, promosi jabatan, maupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi atau wawasan yang relevan bagi karyawan ataupun PaninBank.

Di sisi lain, sanksi yang tegas juga diberlakukan terhadap karyawan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, Prosedur Operasional Standar (SOP), dan Kode Etik Bank. Sesuai dengan Buku Pedoman Sanksi sebagai acuan pelaksanaannya. Jenis sanksi yang diberikan meliputi teguran lisan, teguran tertulis 1, teguran tertulis 2, Surat Peringatan 1, SP2 dan SP3, implikasi penerbitan surat atau teguran tersebut dapat berupa namun tidak terbatas pada demosi jabatan, skorsing, pencabutan fasilitas, bahkan hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Sanksi yang dilakukan adalah sebagai bentuk pembinaan terhadap karyawan yang bertujuan menjaga tingkat produktivitas dan kedisiplinan.

Selama tahun 2023, PaninBank telah memberikan *reward* kepada karyawan atas pencapaian dan kontribusi yang diberikan. Sementara itu, PaninBank juga ~~telah~~ memberikan pembinaan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Hal ini juga termasuk memberikan pembinaan kepada karyawan yang terbukti melakukan tindakan yang tidak disiplin, seperti melanggar peraturan perusahaan, Prosedur Operasional Standar (SOP), Kode Etik, atau tindakan penipuan. Namun demikian Panin Bank melakukan tindakan "zero tolerance to fraud"

REWARD & PUNISHMENT

In supporting the creation of a disciplined and organised work culture, and in accordance with the highest applicable norms and ethical standards, PaninBank implements a Reward & Punishment system. The award is a form of appreciation given by PaninBank to its employees for their achievements and contributions made while being part of the PaninBank family.

This policy is implemented by considering the annual KPI assessment results of each individual employee. The form of rewards given can be in the form of salary adjustments, gratuities, promotions, or training to improve competencies or insights that are relevant to employees or PaninBank.

On the other hand, strict sanctions are also applied to employees who are proven to have violated the Company Regulations, Standard Operating Procedures (SOPs), and the Bank's Code of Ethics. According to the Sanctions Guidelines as a reference for its implementation. The types of sanctions given include oral reprimand, written reprimand 1, written reprimand 2, Warning Letter 1, Warning Letter 2, and Warning Letter 3. The implications of issuing such letters or reprimands can include but are not limited to demotion, suspension, revocation of facilities, and even Termination of Employment (PHK).

The sanctions imposed are a form of guidance for employees aimed at maintaining productivity and discipline levels.

During 2023, PaninBank has rewarded employees for their achievements and contributions to PaninBank. Meanwhile, PaninBank has also provided coaching to employees in accordance with applicable internal and external regulations. This also includes providing coaching to employees who are found to have committed undisciplined acts, such as violating company regulations, Standard Operating Procedures (SOPs), Code of Ethics, or acts of fraud. However, Panin Bank enforces a "zero tolerance to fraud" policy.

PERATURAN PERUSAHAAN (2-30)

PaninBank menempatkan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung kinerja karyawan sebagai prioritas utama. Tujuannya agar setiap individu merasa nyaman saat bekerja dan termotivasi untuk memberikan kontribusi maksimal kepada Bank. Manajemen secara aktif terlibat dalam membangun komunikasi dan membuka diskusi secara langsung dengan karyawan di berbagai kesempatan guna memahami harapan dan ekspektasi para karyawan terhadap PaninBank.

Dalam rangka menciptakan harmoni hubungan industrial yang selaras, PaninBank menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan terkait ketenagakerjaan. Salah satu upaya dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan menghormati dan menempatkan hak dan kewajiban karyawan secara proporsional sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta patuh dan comply pada regulasi internal maupun eksternal sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.

PENCAPAIAN DIREKTORAT SDM TAHUN 2023

Direktorat SDM PaninBank telah berhasil melaksanakan sejumlah strategi dan program kerja yang memberikan kontribusi nyata terhadap pengelolaan SDM Bank di tahun 2023. Diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi peraturan atau ketentuan baru terkait peraturan perusahaan, ketentuan perpajakan, dan regulasi lainnya. Pelaksanaan sosialisasi ini penting untuk dilakukan agar setiap karyawan mengerti, paham, serta taat atas ketentuan dan regulasi yang berlaku dengan penuh kesadaran.

Selain itu PaninBank juga telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan dengan jumlah peserta sebanyak 40.357 orang. Program mencakup pengembangan kualitas SDM di bidang teknis, non-teknis, dan kepemimpinan. Penyelenggaraan program pelatihan karyawan di tahun 2023 menitikberatkan pada upaya pemenuhan kewajiban sertifikasi dan kompetensi setiap karyawan dengan mengacu kepada kerangka Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kerja Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku untuk Perbankan dan Jasa Keuangan.

COMPANY REGULATIONS (2-30)

PaninBank places the creation of a work environment that supports employee performance as a top priority. The goal is for each individual to feel comfortable at work and motivated to make the maximum contribution to PaninBank. Management is actively involved in building communication and opening discussions directly with employees on various occasions in order to understand employees' hopes and expectations of PaninBank.

In order to create harmonious industrial relations, PaninBank adheres to the principle of fair and equal operation with regard to employment. One of the efforts in realising this is by respecting the rights and obligations of employees in accordance with applicable regulations and Company Regulations (PP), proportionally, in compliance with laws and regulations pertaining to employment.

HR DIRECTORATE ACHIEVEMENTS BY 2023

PaninBank's HR Directorate has successfully implemented a number of strategies and work programmes that have contributed significantly to the Bank's HR management in 2023, including the implementation of socialisation activities on new regulations or provisions related to company regulations, taxation provisions, and other regulations. The implementation of this socialisation is important so that each employee can better understand, and comply with full awareness.

In addition, PaninBank has also conducted training and competency development programmes for employees with a total of 40,357 participants. The programme covers the development of HR quality in technical, non-technical and leadership areas. The implementation of employee training programmes in 2023 is focused on efforts to fulfil certification and competence obligations for each employee in accordance with Referring to the framework of the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) and the Indonesian National Qualification Framework (KKNI) applicable to the Banking and Financial Services sector.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA DIREKTORAT SDM TAHUN 2024

Dalam mewujudkan SDM yang profesional, berkompetensi, memiliki integritas dan berdaya saing tinggi, PaninBank senantiasa melakukan upaya pengembangan SDM secara berkelanjutan yang diarahkan untuk mewujudkan SDM yang handal dengan mengintegrasikan kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang pada seluruh aspek kebijakan pengelolaan SDM.

Program pengembangan disusun dan diarahkan agar SDM Bank dapat menjunjung tinggi dan berperilaku sesuai dengan budaya perusahaan I-CARE, membentuk individu dengan integritas tinggi, dan mampu bersinergi dengan semangat One Panin untuk mendukung tercapainya rencana strategis Bank.

Berangkat dari kesadaran tersebut, PaninBank telah menetapkan sejumlah inisiatif dan kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2024 mendatang, antara lain:

- Penyelarasan dan penyesuaian antara goals & rewards
- Pengembangan sistem kaderisasi
- Peninjauan kebijakan jenjang karir (*career path*)

HR DIRECTORATE STRATEGY AND WORK PLAN 2024

In realising human resources that are professional, competent, have integrity and are highly competitive, PaninBank continues to make sustainable human resource development efforts directed at realising reliable human resources by integrating short, medium and long term needs in all aspects of HR management policies.

The development programme is structured and managed to ensure that the Bank's human resources uphold and behave in accordance with the I-CARE corporate culture, creating individuals of high integrity who are able to work in synergy with the One Panin spirit to support the achievement of the Bank's strategic plan.

With this realisation, PaninBank has set a number of initiatives and activities to be carried out in 2024, including:

- Alignment and adjustment between goals & rewards
- Development of succession planning system
- Review of career path policies

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

284 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

293 Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
Implementation of Corporate Governance In 2023

299 Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Report on the Implementation of Public Company Governance

309 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

319 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

335 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

356 Direksi
Board of Directors

377 Komite di Bawah Direksi
Committee under Board of Directors

393 Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi
Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

395 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

399 Fungsi Kepatuhan
Compliance Functions

411 Audit Internal
Internal Audit

422 Audit Eksternal
External Audit

424 Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian Intern
Risk Management & Internal Control System

434 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

444 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

452 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

453 Perlindungan Nasabah
Customer Protection

454 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

460 Pakta Integritas Perseroan
Company Integrity Pact

460 Komitmen Anti Korupsi
Anti-Corruption Commitment

461 Penanganan Keluhan Pelanggan
Customer Complaints Handling

462 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

465 Permasalahan Hukum
Legal Cases

468 Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Disclosure and Company Data

475 Rencana Strategis Perseroan
Company's Strategic Plans

478 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest

480 Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Governance and Integrated Risk Management





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Dalam menghadapi kompleksitas bisnis yang semakin ketat, PaninBank terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG terbaik yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Bank meyakini penerapan GCG yang kuat merupakan kunci keberhasilan dan kesinambungan usaha pada jangka panjang.

In response to the increasing business complexity, PaninBank continues to strive to implement the best GCG principles that are relevant and appropriate to its needs. The Bank believes that strong GCG implementation is the key to success and long-term business sustainability.

PERFORMANCE PANINBANK TAHUN 2023

Pertumbuhan ekonomi nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih. Sepanjang tahun 2023, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan yang kurang impresif dengan pertumbuhan dikisaran 5,05% *year on year* di bawah tahun sebelumnya 2022 sebesar 5,31% yang merupakan masa pre-covid. Pertumbuhan sektor ekonomi masih diprakarsai oleh belanja pemerintah yang menstimulus perekonomian meski di awal tahun 2023 sempat dihantui prediksi para ekonom akan diwarnai resesi Global. Pemulihan sektor Perbankan yang merupakan Sektor Intermediasi keuangan bagi masyarakat dan dunia usaha optimis akan terus berlanjut tumbuh selama tahun 2023 seiring dengan dukungan pemerintah melalui kebijakan moneter yang terus memberi ruang bagi Perbankan untuk meningkatkan penyaluran kredit dan pendanaannya melalui skema produk dan suku bunga yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Demikian pula halnya dengan PT. Bank Panin Tbk. (selanjutnya disebut PaninBank), selaku salah satu Bank Umum Swasta Nasional memiliki optimisme yang tinggi untuk dapat tumbuh di tahun 2023 ini dengan terus mempersiapkan dan mengembangkan Produk dan Layanan serta memanfaatkan setiap peluang ekonomi,

PERFORMANCE OF PANINBANK IN 2023

National economic growth keeps showing its resilience and is recovering. Throughout 2023, Indonesia managed to record less impressive growth of 5.05% year on year, be-low the previous year 2022 of 5.31%, which was the pre-covid period. The growth of the economic sector is still initiated by government spending, which stimulates the economy, even though, at the beginning of 2023, most economists predicted that a global re-cession was looming. The banking sector, which is a financial intermediation sector for the public and the business world, is optimistic that it will continue to recover and grow throughout 2023 in line with government support through monetary policy, which continues to provide space for the banking sector to increase their credit distribution and funding through products and competitive interest rate schemes in accordance with the community's needs and abilities. Likewise, PT. Bank Panin Tbk. (herein after referred to as PaninBank), as one of the National Private Commercial Banks, is highly optimistic to be able to grow in 2023 by continuously preparing and developing products and services, as well as capitalizing on any economic opportunity,



memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi sebagai faktor penggerak (*enabler*) bisnis.

Tingginya optimisme akan pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas menjadikan Paninbank tetap fokus pada penerapan nilai prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran kredit agar kualitas aset dapat terjaga terutama dalam menjaga kualitas portofolio kredit yang terdampak langsung oleh pandemi. Untuk menghadapi kompetisi di era digital, PaninBank bergerak cepat dan mempersiapkan diri menuju lanskap digitaslisasi layanan keuangan yang *robust*. PaninBank berusaha mengakselerasi digitalisasi dengan menyiapkan roadmap transformasi digital PaninBank secara menyeluruh.

Dengan dukungan para *shareholder* dan *stakeholders*, PaninBank terus berkomitmen agar bank ini dikelola dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aktivitas operasional bisnis yang dijalankan, dan sebagai bank milik publik (dibaca; Terbuka), penerapan GCG di PaninBank bukan hanya sebagai penggugur kewajiban terhadap regulasi akan tetapi sudah menjadi kebutuhan mendasar dan budaya kerja yang mengakar dalam organisasi demi terciptanya lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab.

utilizing Human Resources and Information Technology as business enablers.

Amidst a high level of optimism about achieving sustainable and quality growth, PaninBank remains focused on implementing the principles of prudence and is selective in disbursing its loans to maintain the quality of its assets, especially the quality of those portfolios directly impacted by the pandemic. To face up to the competition in the digital era, PaninBank moves swiftly and prepares itself for a robust landscape of digitalized financial services. PaninBank strives to accelerate digitalization by preparing a comprehensive PaninBank digital transformation roadmap.

With the support of shareholders and stakeholders, PaninBank remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in every business operational activity of the Bank, and as a public company, the implementation of GCG at PaninBank goes beyond the obligation to comply with regulations but also as a form of basic needs and work culture that is rooted in the organization in order to establish a working environment that is transparent and accountable.

PaninBank menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui pengelolaan internal perusahaan di antaranya yaitu pelaksanaan GCG yang efektif. Pada dasarnya PaninBank menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan dan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh sehingga segenap kepentingan baik bisnis maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan panjang serta kepentingan shareholder dan stakeholder akan menuju pada titik keseimbangan. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar PaninBank menjadi lebih tangguh dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

PaninBank realizes that business sustainability is not only measured by financial performance and increased profits alone but also through the Company's internal management, including effective GCG implementation. Basically, PaninBank implements GCG principles with the aim and belief that these principles will create an overall business balance whereby all interests, be they business or social, individual or group, internal and external, short- and long-term, as well as the interests of shareholders and stakeholders, will be directed towards the balance point. The implementation of GCG principles is very necessary to establish a stronger PaninBank that is able to survive in the face of more fierce competition.

PaninBank terus berupaya mengikuti perkembangan praktek GCG terbaik di tingkat Nasional, Regional maupun Internasional yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan.

PaninBank continues to strive to follow developments in GCG best practices at nation-al, regional, and international levels and to adjust them according to the Bank's needs.

Kunci keberhasilan dan kesinambungan penerapan Tata Kelola Perusahaan atau GCG di Perusahaan adalah berfungsinya organ-organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite secara efektif. Selanjutnya organ-organ ini yang merupakan organ utama tata kelola, akan sangat terbantu bilamana terdapat organ-organ pendukung tata kelola yang juga berfungsi secara efektif. Untuk mendukung penerapan tata kelola tersebut, maka diperlukan suatu Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang telah digunakan oleh PaninBank sebagai arahan pelaksanaan GCG di PaninBank.

The key to a successful and sustainable implementation of corporate governance, or GCG, in the Company is the effective functioning of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committees. Furthermore, these organs, which form the main organs of governance, are assisted by other supporting organs for governance that also function effectively. To support the implementation of corporate governance, PaninBank has established a Code of Corporate Governance that guides the implementation of GCG at PaninBank.

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat bagi PaninBank baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek untuk:

1. Menciptakan landasan bagi PaninBank guna bertumbuh dan berkembang untuk jangka panjang,
2. Meningkatkan daya saing PaninBank,
3. Mengangkat citra baik PaninBank dimata para konsumennya,
4. Meningkatkan kepercayaan investor kepada PaninBank.

The implementation of the governance principles that is conducted consistently will benefit PaninBank both directly and indirectly, in the long as well as short term to:

1. Create a foundation for PaninBank to grow and develop in the long term,
2. Increase PaninBank's competitiveness,
3. Raise PaninBank's good corporate image in the eyes of its consumers,
4. Increase the trust of investors in PaninBank.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Basis of Governance Implementation

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
9. Peraturan Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka
10. Peraturan Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank
11. Peraturan Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. The Republic of Indonesia Law Number 10 of 1998 concerning amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking.
2. The Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 pertains to Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
4. Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 concerning Integrated Governance for Financial Conglomerates.
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
7. Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer Websites of Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.
9. Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information by Issuers or Public Companies.
10. Financial Services Authority Regulation Number 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans.
11. Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
12. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks.
13. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.
14. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
15. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.
16. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
24. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana Akta Nomor 85 tanggal 17 Agustus 1971 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republoik Indonesia Nomor J.A.5/81/24 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 45 tanggal 19 Mei 1972 Tambahan Nomor 210 beserta akta perubahannya hingga yang terakhir akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 60 tanggal 22 Juni 2022.

17. Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
18. Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 concerning Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates.
19. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.
20. Financial Services Authority Circular Letter Number 25/SEOJK.03/2016 concerning Bank Business Plans for Commercial Banks.
21. Financial Services Authority Circular Letter Number 43/SEOJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Reports for Commercial Banks.
22. Financial Services Authority Circular Letter No. 40/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks.
23. Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
24. The Articles of Association of the Company as per Deed Number 85 dated August 17, 1971, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number J.A.5/81/24 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 45 dated May 19, 1972 Supplement Number 210 along with its amendments up to the latest deed of decision of the Annual General Meeting of Shareholders Number 60 dated June 22, 2022.

Dalam penerapan tata kelola, PaninBank juga mengacu pada standar tata kelola terbaik yang berlaku di regional maupun Internasional sebagai best practices, antara lain.;

1. Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
2. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dikeluarkan oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF)
4. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooporation and Development* (OECD)
5. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Commite on Banking Supervision*
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman serta Kebijakandan Prosedur Tata Kelola Perusahaan

In the implementation of governance, PaninBank also adheres to the prevailing standards of governance regionally and internationally as best practices, including:

1. The Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines published by the Financial Services Authority.
2. The General Guidelines of GCG Indonesia were issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
3. The ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
4. The Principles of Corporate Governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
5. The Principles for Enhancing Corporate Governance published by the Basel Committee on Banking Supervision.
6. The Company's Articles of Association and Guidelines, as well as Policies and Procedures for Corporate Governance.

Secara Umum, pengungkapan aspek tata kelola PaninBank pada Laporan Tahunan ini telah mengacu pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 yang telah diganti dan diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penerapan Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di PaninBank bertujuan untuk;

1. Mendukung Visi PaninBank yaitu: **"Menjadi Bank Pilihan Utama bagi Nasabah Individu dan bisnis dengan kearifan lokal"**.
2. Mendukung misi PaninBank, yaitu:
   a. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan digitaly enabled dan keberlanjutan.
   b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat ketahanan bisnis dan pengaruh terhaap komunitas di lingkungan sekitar Bank.
   c. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan terutama pemegang saham.

In general, the disclosure of PaninBank's governance aspects in this Annual Report has been guided by the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.
2. Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016, which has been replaced and amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

The implementation of good corporate governance principles at PaninBank aims to:

1. Support PaninBank's Vision: **"To be the Preferred Bank for Individual and Business Customers with Local Wisdom."**
2. Support PaninBank's mission, which includes:
   a. Providing innovative services and products tailored to the needs of customers, supported by digitally enabled and sustainable solutions.
   b. Enhancing the quality of life of the community, business resilience, and the Bank's impact on the surrounding environment.
   c. Creating added value for stakeholders, particularly shareholders.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG
Implementation of GCG Principles

Secara umum, PaninBank telah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya peningkatan kualitas pelaksanaan GCG yang merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

In general, PaninBank has implemented the basic principles of GCG, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, with confidence that these principles will guarantee an improved quality of GCG implementation as one of the efforts to strengthen the national banking industry in accordance with the Indonesian Banking Architecture.

Prinsip GCG
GCG Principles

1. **Transparansi**
Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Transparency
Bank discloses information on a timely basis, adequately, clearly, accurately, and can be compared and accessed by interested parties.

2. **Akuntabilitas**
Bankl menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi perusahaan.

Accountability
Bank determines clear duties and responsibilities of each organ of Board of Commissioners and Board of Directors and all other organs under them, in line with Bank's vision, mission, corporate values, business targets and company's strategy.

3. **Responsibilitas**
Bank menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Bank, berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudention banking practice*) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Responsibility
Bank determines clear duties and responsibilities of each organ of the Bank based on the principles of prudential banking practices while ensuring compliance to prevailing regulation.

4. **Independensi**
Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholder manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Independency
Bank avoids unreasonable domination by any stakeholder and is not affected by unilateral interests and is free from conflicts of interest.

5. **Kesetaraan & Kewajaran**
Bank memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*Equal Treatment*).

Equality & Fairness
Bank considers the interest of all stakeholders based on equal treatment.

PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2023
Key Achievements in 2023

PaninBank meyakini bahwa peningkatan implementasi GCG berbanding lurus dengan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diperoleh selama tahun 2023. (Daftar Award 2023)

Pencapaian PaninBank dilihat dari peningkatan kinerja periode tahun 2023 ditunjukkan dengan kinerja keuangan PaninBank sebagai berikut:
1. Laba Perseroan secara konsolidasi mencapai Rp3,005 Triliun.
2. Aset Perseroan mencapai Rp222,010 Triliun.
3. Kredit yang disalurkan mencapai Rp148,488 Triliun.
4. Dana Pihak Ketiga sebesar Rp145,221 Triliun.
5. Total Ekuitas sebesar Rp49,704 Triliun.
6. Non Performing Loan (NPL) Netto 2,95 %.

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha PaninBank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. Dengan mengedepankan penerapan tata kelola yang baik, PaninBank diharapkan dapat terhindar dari dampak negatif krisis perekonomian global, meningkatkan efisiensi Perusahaan, kepercayaan dan keyakinan seluruh *stakeholder*.

PaninBank secara konsisten terus mendorong pengembangan individu-individu di dalamnya. Dengan sistem karir dan penilaian performa kerja yang komprehensif, PaninBank memastikan bahwa karyawan mendapatkan *reward* yang sesuai. Selain itu sistem pengembangan yang disusun secara berjenjang mengikuti pengembangan tanggung jawab dan kemajuan karir setiap individu turut menopang terbentuknya SDM berkualitas. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (*Integrity*, *Collaboration*, *Accountability*, *Respect* dan *Excellence*). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi PaninBank untuk terus maju.

PaninBank believes that improvement in GCG implementation is directly proportional to the overall performance improvement of the Bank. This is evident in various awards that the Bank received throughout 2023, as follows:

The performance of PaninBank is reflected on the increased financial achievements during 2023, as follows:
1. The Company's consolidated profit amounted to Rp3.005 trillion.
2. The Company's Assets grew to Rp222.010 trillion.
3. Loans disbursed reached Rp222.010 trillion.
4. Third Party Funds amounted to Rp148.488 trillion.
5. Total Equity amounted to Rp49.704 trillion.
6. Non-Performing Loan (NPL) - Net of 2.95%.

PaninBank acknowledges the importance of the implementation of Good Corporate Governance principles at every level of the organization and aspects of the management of PaninBank's business activities in accordance with prevailing laws and regulations, as well as generally accepted practice standards in the banking industry. By prioritizing the implementation of good governance, it is expected that PaninBank will be able to avoid the negative impact of the global economic crisis, improve the Company's efficiency, as well as the trust and confidence of all stakeholders.

PaninBank consistently encourages the development of each individual. Equipped with a comprehensive career and work performance appraisal system, PaninBank ensures that employees get the appropriate rewards. Besides, the system development prepared in stages following the development of responsibilities and career advancement of each individual, also supports the formation of excellent human resources. This is realized through the implementation of work values summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence). The application of I-CARE in all aspects of work enables employees to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to synergize with PaninBank's vision and mission to move forward.

DEKLARASI *ANTI FRAUD*

PaninBank menyatakan komitmennya "*Zero Tolerance to Fraud*" untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan kode etik dan standar hukum yang tinggi juga untuk tidak melakukan tindakan *fraud* dan tindakan tidak sesuai lainnya.

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU (*CODE OF CONDUCT*)

PaninBank dalam pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku menerapkan standar etika yang merupakan suatu kerangka ekspektasi dimana semua karyawan dan manajemen PaninBank diharapkan untuk bertindak sesuai kerangka ekspektasi tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut harus berfungsi sebagai pedoman dasar yang berlaku bagi seluruh karyawan PaninBank. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dilakukan sesuai dengan Kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank serta dikaji secara berkala agar sesuai dengan lingkungan PaninBank yang dinamis dan menyesuaikan dengan Kebijakan Anti *Fraud* ini.

Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank mengatur antara lain tentang Penerimaan Hadiah atau Imbalan, dimana setiap karyawan PaninBank dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak di luar PaninBank sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan PaninBank ataupun pemberian informasi yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah.

Hal lain yang diatur pada Pedoman Etika dan Perilaku adalah tentang Anti Penyuapan, dimana PaninBank dan Karyawan PaninBank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun. PaninBank dan Karyawan Penerapan Tata Kelola di PaninBank telah mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan antara lain:

ANTI-FRAUD DECLARATION

PaninBank stated its commitment to "Zero Tolerance to Fraud" in running its business based on a high code of conduct and legal standards and to not commit any fraud or other improper conducts.

CODE OF CONDUCT

In implementing its Code of Ethics and Conducts, PaninBank applies ethical standards, which are a framework of expectations in which all PaninBank employees and management are expected to act according to this expectation framework. The Code of Ethics and Conducts shall serve as a basic guideline that applies to all PaninBank employees. The implementation of the Code of Ethics and Code of Conducts is carried out in accordance with the Policy of Code of Ethics and Conducts applied at PaninBank, which is periodically reviewed to be aligned with PaninBank's dynamic environment and conforms to the Anti-Fraud Policy.

The Code of Ethics and Conducts applied in PaninBank regulates, among others, Receiving of Gifts or Rewards, by which each PaninBank employee is prohibited from receiving anything, both cash and other non-cash gifts, from parties outside PaninBank as a reward to take any action that is not in accordance with PaninBank's interests, to disclose confidential information, or as a reward for facilities received by customers.

Other materials that are regulated in the Code of Ethics and Conducts are Anti-Bribery, whereby PaninBank and PaninBank employees do not offer, promise, or give anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to parties outside of PaninBank such as regulators, the government, goods/service providers, any organization, or customer with the intent to influence or as a favor to the beneficiary, for whatever reason.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2023

Implementation of Corporate Governance In 2023

Dalam rangka mendukung implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif, maka diperlukan kerangka kerja (*framework*) implementasi GCG yang memberikan gambaran umum mengenai keterkaitan organ-organ GCG. Kerangka kerja implementasi GCG disusun dengan mengacu pada peraturan perundang undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, dan nilai-nilai Perseroan. Berikut adalah kerangka kerja implementasi GCG di PaninBank:

In order to support the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG), therefore, a GCG implementation framework is needed that provides an overview of the inter-relationship among GCG organs. The GCG implementation framework is prepared by referring to prevailing laws and regulations and considering the conditions, culture, and values of the Company. The following is a framework for implementing GCG at PaninBank:

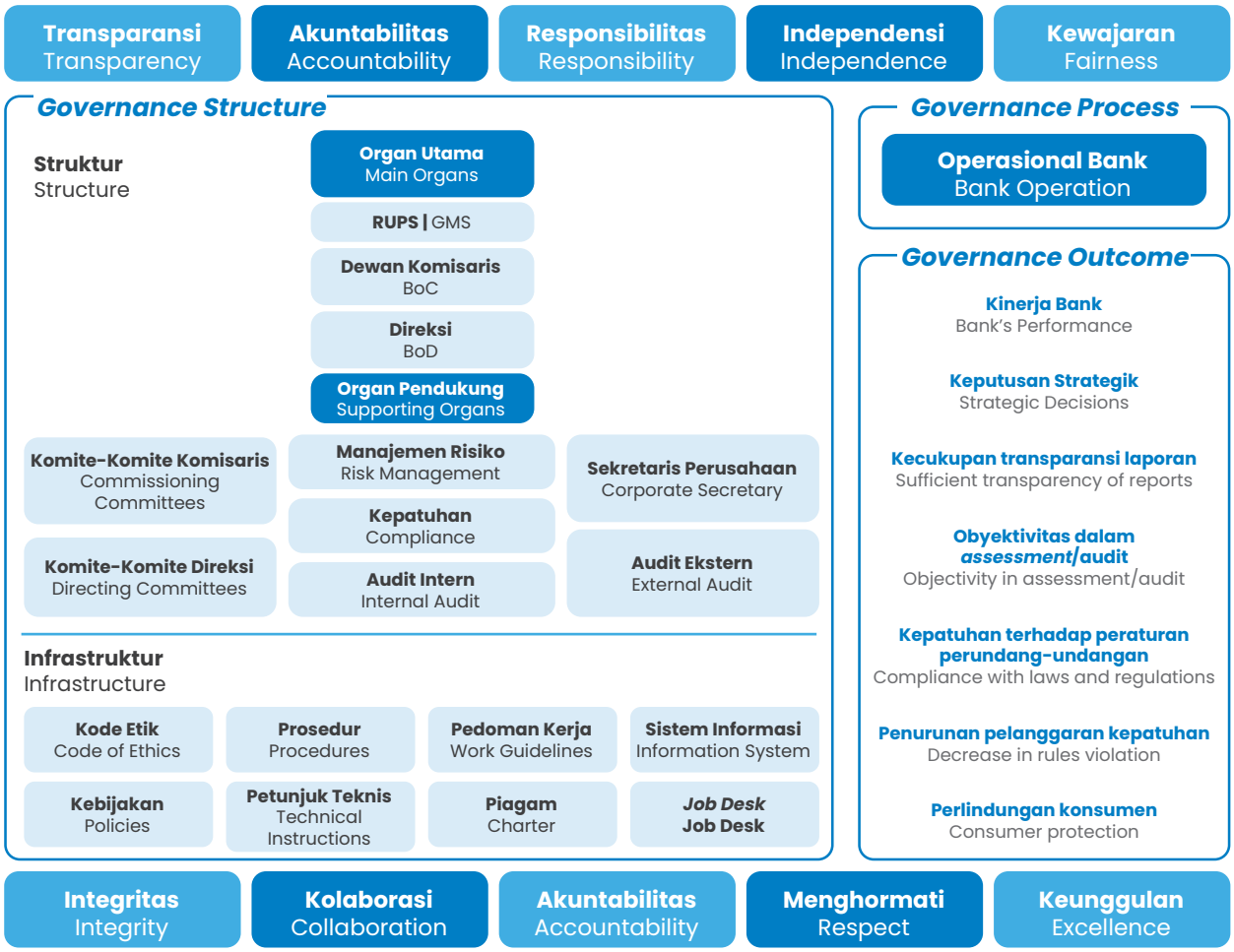

Governance Structure PaninBank terdiri atas struktur dan infrastruktur GCG. Struktur GCG PaninBank terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, *Corporate Secretary*, Satuan Kerja Manajemen

PaninBank's governance structure consists of a GCG structure and infrastructure. PaninBank's GCG structure consists of main organs and supporting organs. The main organs comprise the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, while the supporting organs consist of the Committees of the Board of Commissioners, the Committees of the Board of Directors, the Corporate

Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan Auditor Ekstern. Infrastruktur GCG PaninBank mencakup kebijakan, pedoman, atau prosedur kerja dan manajemen sistem informasi yang mendukung operasional unit kerja. Organ Utama dan Organ Pendukung GCG wajib meyakini ketersediaan dan kesiapan infrastruktur untuk mencapai rencana korporasi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Keberhasilan Organ Utama dan Organ Pendukung dalam menerapkan GCG di PaninBank (*Governance Process*) akan diukur dari hasil operasional Perseroan (*Governance Outcome*). Beberapa hasil operasional yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, perlindungan konsumen, obyektivitas dalam melakukan *assessment*/audit, kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, penurunan pelanggaran serta pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil dalam rangka memenuhi rencana korporasi dan bisnis.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan GCG di PaninBank. Kebijakan tersebut mengatur hubungan antar organ sehingga terdapat pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, dan etika bisnis yang sehat. Adapun kebijakan pokok terkait GCG yang terdapat di PaninBank antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris revisi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan dengan Keputusan Dewan Komisaris revisi bulan Desember 2021 beserta perubahannya.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi revisi bulan November 2021 beserta perubahannya.
4. Pedoman *Self Assessment Corporate Governance* yang disahkan dengan Keputusan Direksi revisi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.
5. Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan yang disahkan dengan Ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris revisi bulan November 2021 beserta perubahannya.
6. Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan November 2021 beserta perubahannya.
7. Pedoman Pemberian Sanksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juli 2022 beserta perubahannya.

Secretary, the Risk Management Unit, the Compliance Work Unit, the Internal Audit Unit (SKAI), and the External Auditor. PaninBank's GCG infrastructure includes policies, guidelines, or work procedures and information system management that support work unit operations. The main organs and supporting organs of GCG must ensure the availability and readiness of infrastructure to achieve corporate and business plans that have been set.

The successful performance of the main organs and supporting organs in implementing GCG in PaninBank (governance process) will be measured by the operational results of the Company (governance outcome). Several operational results that need to be addressed are the adequacy of report transparency, compliance with laws and regulations, consumer protection, objectivity in conducting assessments/audits, Company performance such as profitability, efficiency, and capital, a decreasing number of violations, and the implementation of strategic policies in order to fulfill corporate and business plans.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The governance policy is a set of rules to guide the implementation of GCG at PaninBank. This policy regulates the relationship between organs so that there is a clear segregation of duties, responsibilities, and authorities in accordance with applicable laws and regulations, GCG principles, and sound business ethics. The main policies in PaninBank that are related to GCG, among others:

1. Code of Corporate Governance, which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners and was revised in October 2021 with its amendments.
2. The Board of Commissioners' Charter, which was ratified by the Board of Commissioners' Decree and revised in December 2021 with its amendments.
3. The Board of Directors' Charter, which was ratified by the Board of Directors' Decree, which was then revised in November 2021, and its amendments.
4. Corporate Governance Self-Assessment Guidelines, which were ratified by the Board of Directors Decree, were then revised in October 2021 and its amendments.
5. Guidelines for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, which were ratified by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners, were then revised in November 2021 and its amendments.
6. Guidelines for Customer Complaint Settlement, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in December 2021 and its amendments.
7. Guidelines for sanctioning were ratified by the Decree of the Board of Directors in July 2022 and its amendments.

8. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juli 2013 beserta perubahannya.
9. Kebijakan Strategi Anti Fraud yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan April 2020 beserta perubahannya.
10. Pedoman *Whistle Blowing* yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Desember 2021 beserta perubahannya.
11. Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2021 beserta perubahannya.
12. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite *Good Corporate Governance* yang disahkan dengan ketetapan Direksi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.
13. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan November 2021 beserta perubahannya.
14. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Maret 2023 beserta perubahannya.
15. Pedoman Kebijakan Komunikasi dengan Pihak Eksternal yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juli 2023 beserta perubahannya.
16. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan February 2022 beserta perubahannya.
17. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Committee - ALCO*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Mei 2023 beserta perubahannya.

8. Code of Conduct that was ratified by the Decree of the Board of Directors in July 2013 and its amendments.
9. Anti-Fraud Strategy Policy, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in April 2020 and its amendments.
10. Whistleblowing guidelines, which were ratified by the Decree of the Board of Directors in December 2021 and its amendments.
11. Guidelines for the Preparation of the Bank's Business Plan, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in June 2021 and its amendments.
12. Guidelines and Code of Conduct for the Good Corporate Governance Committee, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in October 2021 and its amendments.
13. Guidelines and Work Procedures of the Information Technology Steering Committee, which were ratified by the Decree of the Board of Directors in November 2021 and its amendments.
14. Audit Committee Charter, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in November 2021 and its amendments.
15. Guidelines for Policy for Communication with External Parties, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in July 2023 and its amendments.
16. Guidelines and Work Rules of the Risk Management Committee, which were ratified by the Decree of the Board of Directors in February 2022 and its amendments.
17. Guidelines and Work Procedures of the Asset and Liability Committee (ALCO), which were ratified by the Decree of the Board of Directors in May 2023 and its amendments.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai dasar regulasi tentang pelaksanaan GCG, pelaksanaan GCG yang dianut PaninBank terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as the basis for regulations regarding the implementation of GCG, the GCG implementation adopted by PaninBank consists of 5 basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG dimaksud, PaninBank telah melakukan *self assessment* secara berkala sesuai ketentuan regulasi yaitu per semester, dengan aspek penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan;

To ensure the implementation of these 5 (five) basic principles of GCG, PaninBank has conducted periodic self-assessments in accordance with regulatory provisions, namely per semester, with the following aspects of assessment:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan penyediaan dana besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Perseroan;

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA

Nama Bank : PT Bank Panin, Tbk.
Posisi : Semester I 2023 (Individual)

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG Results of GCG Implementation Self-Assessment		
	Peringkat Rank	**Definisi Peringkat** Definition of Rank
Individual	**2** (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,70) (based on self-assessment work paper with a composite score of 1.70)	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

Posisi : Semester II 2023 (Individual)

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG Results of GCG Implementation Self-Assessment		
	Peringkat Rank	**Definisi Peringkat** Definition of Rank
Individual	**2** (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,75) (based on self-assessment work paper with a composite score of 1.75)	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

4. Handling of Conflict of Interest;
5. Implementation of Compliance Function;
6. Implementation of the Internal Audit Function;
7. Implementation of the External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management, including the Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure;
10. Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal reporting; and
11. The Company's Strategic Plan.

SELF-ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Name of Bank : PT. Bank Panin, Tbk.
Position : Semester I 2023 (Individual)

Position : Semester II 2023 (Individual)

Analisis	Analysis
Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja *self assessment Good Corporate Governance*, penerapan *Good Corporate Governance* di PT Bank Panin, Tbk. untuk priode Semester I dan II tahun 2023 secara umum adalah baik, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.	Referring to the results of the analysis as disclosed in the self-assessment work paper on good corporate governance, the implementation of good corporate governance at PT Bank Panin Tbk. for Semesters I and II of 2023 is, in general, good, which is reflected in the adequate fulfillment of the principles of good corporate governance.
Governance Structure Struktur dan infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. *Governance Structure* memiliki keterkaitan dengan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang cukup memadai agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). PT Bank Panin, Tbk memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur GCG yang lengkap seperti yang menjadi arahan Regulator.	**Governance Structure** The governance structure and infrastructure of the Company have met the prevailing regulations. The governance structure has an adequate relationship with the structure and infrastructure of governance so that the process of implementing GCG principles results in an achievement in accordance with the expectations of stakeholders. PT Bank Panin Tbk has a governance structure consisting of the main organs, supporting organs, and complete GCG infrastructure as directed by the regulator.
Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Direksi PaninBank telah mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha PaninBank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang jelas.	The number, composition, criteria, and independence of the PaninBank Board of Directors have considered the scale and complexity of PaninBank's business. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors has been equipped with clear policies, guidelines, and work procedures.
Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris PaninBank telah mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha PaninBank. Separuh atau 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang jelas.	The number, composition, criteria, and independence of the Board of Commissioners of PaninBank have taken into account the scale and complexity of PaninBank's business. Half, or 50%, of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with their duties and responsibilities, which are equipped with clear policies, guidelines, and work procedures.
Governance Process Struktur dan infrastruktur tata kelola PT Bank Panin, Tbk. berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.	**Governance Process** The governance structure and infrastructure of PT Bank Panin Tbk are in accordance with their roles, duties, and responsibilities to carry out an effective governance process based on GCG principles, prudential principles, and the pillars of risk management implementation.
Kecukupan transparansi kondisi Keuangan dan non keuangan serta laporan pelaksanaan tata kelola yang memadai. PaninBank memiliki kebijakan mengenai informasi produk dan penggunaan data pribadi nasabah. PaninBank senantiasa mengumumkan laporan Keuangan dan non keuangan secara berkala melalui media cetak maupun melalui situs *web* PaninBank serta menyampaikan laporan keuangan dan non keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.	Adequacy of transparency of financial and non-financial conditions as well as adequate governance implementation reports. PaninBank has a policy regarding product information and the use of customers' personal data. PaninBank regularly announces financial and non-financial reports through print media or through the PaninBank website and submits financial and non-financial reports to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.
Governance Outcome Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. PT Bank Panin, Tbk. Memiliki capaian yang **baik** di 2023 baik untuk kinerja operasional maupun kinerja keuangan.	**Governance Outcome** The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance outcome. PT Bank Panin, Tbk, has good achievements in 2023, both for operational performance and financial performance.
PaninBank juga telah memiliki Rencana Bisnis yang disusun sesuai visi dan misi PaninBank dengan mempertimbangkan kondisi makro dan mikro, *risk appetite*, infrastruktur, strategi dan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Rencana Bisnis dan realisasinya telah disampaikan kepada pihak regulator secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.	PaninBank also has a Business Plan prepared in accordance with PaninBank's vision and mission by taking into account macro and micro conditions, risk appetite, infrastructure, strategy, and the principles of prudence and responsiveness to internal and external changes. The Business Plan and its realization have been submitted to regulators on a regular basis in accordance with applicable regulations.

Kesimpulan:

Atas hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang telah dilakukan PaninBank untuk periode pelaporan *self assessment* Tahun 2023, yang dikelompokkan kedalam 3 (tiga) aspek *governance,* yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome* maka diperoleh angka peringkat yang mencerminkan kondisi penerapan GCG PaninBank, yaitu peringkat 2 (dua), baik pada semester I maupun pada semester II tahun 2023.

Conclusion:

Based on the self-assessment results conducted for the 2023 self-assessment reporting period, which are grouped into 3 (three) governance aspects, such as governance structure, governance process, and governance outcome, PaninBank obtained a ranking number that reflects the conditions of PaninBank's GCG implementation, namely rank 2 (two), both in semester I and semester II of 2023.

Definisi atas perolehan peringkat 2 (dua) tersebut adalah mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *GCG* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *GCG*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *GCG,* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

The definition of rating 2 (two) indicates that the Bank's management has implemented decent GCG principles in general. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of GCG principles, in general, these weaknesses are considered less significant and can be solved by normal actions by the Bank's management.

PENILAIAN EKSTERNAL/REGULATOR/PENGAWAS PANINBANK ATAS HASIL *SELF-ASSESSMENT* PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)

Untuk sampai dengan periode Tahun 2023 belum terdapat penilaian Penerapan Tata Kelola (GCG) dari Eksternal/Regulator/Pengawas PaninBank.

EXTERNAL ASSESSMENT/REGULATOR/ SUPERVISOR OF PANINBANK ON THE RESULTS OF THE GCG IMPLEMENTATION SELF-ASSESSMENT

For up to the period of 2023, there is no assessment of the Implementation of Governance (GCG) from External/Regulators/Supervisors of PaninBank.

RENCANA PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2024

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha PaninBank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. PaninBank memiliki pandangan bahwa peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja PaninBank secara keseluruhan. Sejalan dengan rencana strategis Bank, dimana salah satu targetnya adalah melanjutkan komitmen penguatan Tata Kelola dan peningkatan implementasi Tata Kelola di seluruh jenjang organisasi. Pada dasarnya penguatan Penerapan Tata Kelola selain mengacu kepada regulasi yang ditetapkan oleh regulator seperti Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK), dan juga berpedoman pada standar internasional berdasarkan prinsip OECD dan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

PLAN FOR IMPROVING THE QUALITY OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2024

PaninBank recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance principles at every level of organization and in all aspects of the management of PaninBank's business activities in accordance with prevailing laws and regulations, as well as generally accepted standard of practice in the banking industry. PaninBank views that the improvement in the implementation of Corporate Governance will be directly proportional to the improvement in the overall performance of PaninBank. This is in line with the Bank's strategic plan, where one of the targets is to continue with the commitment to strengthen Governance and to increase the Governance implementation at all levels of the organization. Basically, the strengthening of Governance Implementation strengthening refers to regulations set forth by regulators such as Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK), and also guided by international standards in accordance with OECD principles and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Report on the Implementation of Public Company Governance

PaninBank senantiasa patuh dalam mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk mengacu pada pedoman tata kelola perusahaan terbuka telah diatur dalam peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan surat edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka. POJK tersebut mengatur 5 (lima) aspek, 8 (delapan) aspek dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hingga akhir tahun 2023 PaninBank telah menerapkan seluruh rekomendasi dalam peraturan tersebut dengan rincian informasi sebagai berikut;

PaninBank consistently adheres to imple-menting GCG in accordance with applicable regulations, including referring to the guidelines for the governance of public companies as regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Let-ter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the guidelines for the governance of public companies. This regulation regulates 5 (five) aspects, 8 (eight) aspects, and 25 (twenty-five) recommendations for the ap-plication of aspects and principles of good corporate governance. By the end of 2023, PaninBank had implemented all recom-mendations in the regulation, with detailed information as follows:

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Status** Status	**Kepatuhan** Compliance
Aspek1 Aspect 1	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham** **Relationship between Public Listed Company and Shareholders in securing Shareholders' Rights**		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Comply	a. Prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS dilakukan dengan pengumpulan suara (*voting*) secara ertutup sebagaimana tertuang dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan kepada publik melalui situs web perseroan. b. Prosedur pengambilan suara tersebut sudah menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham Pada tanggal 22 Juni 2023 PaninBank telah menyelenggarakan RUPS, semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara (*voting*). Keputusan diambil jika disetujui lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat. Pemungutan suara dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut; a. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain atau yang tidak setuju akan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas rapat b. Petugas rapat akan mengumpulkan kartu suara dari pemegang saham atau kuasanya kemudian menyerahkan kartu suara kepada notaris untuk dihitung c. Jumlah suara yang abstain dan tidak setuju diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju d. Pemegang saham dengan hak suara yang sah namun tidak mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas oemegang saham yang mengeluarkan suara e. Notaris akan menghitung dan menyampaikan hasil pemungutan suara atas keputusan rapat yang diajukan.

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Principle 1 Increasing the Value of the GMS	1. Public Listed Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritizes the independence and interests of shareholders.	Comply	a. The voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS is carried out by closed voting as stated in the GMS rules of procedure which are disclosed to the public through the company's website. b. The voting procedure has maintained the independence or freedom of shareholders on June 22, 2023 PaninBank held a GMS, where all decisions were made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then voting will be conducted. Resolutions are adopted if approved by more than ½ (one-half) of the total number of shares with valid voting rights present at the meeting. Voting is carried out with the following mechanism; a. Shareholders or their proxies who vote abstain or who disagree will raise their hands and submit their voting cards to the meeting officer. b. The meeting officer will collect the voting cards from the shareholders or their proxies and then submit the voting cards to the notary to be counted. c. The number of abstain and disagree votes shall be counted with the valid votes cast in the meeting and the difference shall constitute the number of votes cast in favor of the resolution. d. Shareholders with valid voting rights but do not cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes e. The notary will count and submit the voting results on the proposed meeting resolutions.
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Listed Company attended the AGMS	Comply	Dalam penyelenggaraan RUPS, PaninBank senantiasa mematuhi semua ketentuan yang berlaku. Pada periode pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2023 seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk anggota Komite dapat hadir mengikuti RUPS Tahunan. In organizing the GMS, PaninBank always complies with all applicable regulations. In the period of the implementation of the Annual GMS on June 22, 2023, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including members of the Committees attended the Annual GMS.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Comply	PaninBank menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris melalui situs Web PaninBank www.panin.co.id pada menu Tentang kami, sub menu Hubugan Investor, maupun di media cetak serta melalui sistem pelaporan elektronik IDXNet dan OJK E Reporting, yakni pada tanggal 13 Juli 2023. PaninBank provides the summary of GMS minutes in Indonesian and English through PaninBank's website www.panin.co.id on the About Us menu, Investor Relations sub menu, as well as in print media and through the IDXNet and OJK E Reporting electronic reporting systems, on July 13, 2023.

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Listed Company has a policy of communication with shareholders or investors	Comply	PaninBank telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor mengacu pada kebijakan hubungan investor yang mencakup *analyst meeting, public expose, Investor Meeting*, Laporan Tahunan, dan lain sebagainya. PaninBank has put in place a policy of communication with shareholders or investors, with reference to the investor relations policy which includes analyst meetings, public expose, investor meeting, Annual Report, and so forth.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Comply	PaninBank telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs Web Paninbank (www.panin.oc.id) . PaninBank has disclosed its communication policy with shareholders or investors on PaninBank's website (www.panin.co.id).
Aspek 2 Aspect 2	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company	Comply	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi antara lain karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis bank mengacu pada ketentuan regulator. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini dipandang cukup dan sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau sama dengan jumlah anggota Direksi. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered conditions such as characteristics, capacity and size as well as the achievement of objectives and the fulfillment of the Bank's business needs in reference to regulatory provisions. The current number of members of the Board of Commissioners is considered sufficient and in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or the same as the number of members of the Board of Directors.
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Comply	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the diversity section of the Board of Commissioners composition in this Annual Report

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Comply	Dewan Komisaris telah memilikikebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang tercantum dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy which is stated in the Board of Commissioners' Code of Conduct
	9. Kebijakan Penilaian Sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perushaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company	Comply	Kebijakan untuk menilai sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini The policy for self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the performance assessment section of the Board of Commissioners in this Annual Report
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewnn Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PaninBank has a Board of Commissioners Charter Policy Guideline
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors	Comply	Pengangkatan dan pemberhentian Direksi PaninBank dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan *Good Corporate Governance*. The appointment and dismissal of PaninBank's Board of Directors is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance
Aspek 3 **Aspect 3**	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi **Principle 5** Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company as well as the effectiveness of decision making	Comply	Penentuan jumlah anggota Direksi telah memepertimbangkan kondisi PaninBank antara lain, Karakteristik, Kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis PaninBank mengacu ketentuan regulator. Jumlah anggota Direksi telh memenuhi ketentuan Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of PaninBank, among others, Characteristics, Capacity and size as well as the achievement of goals and fulfillment of PaninBank's business needs referring to regulatory provisions. The number of members of the Board of Directors has met the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
	13. Penentuan Komposisi angota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of knowledge expertise and experience required	Comply	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian keberagaman Komposisi Direksi pada Laporan Tahunan ini The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the diversity section of the Board of Directors Composition in this Annual Report
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting	Comply	Bidang Akuntansi dan Keuangan di bawah Pengawasan Presiden Direktur, dimana Presiden Direktur memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntansi Accounting and Finance are under the Supervision of the President Director, where the President Director has knowledge and expertise in accounting
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi **Principle 6** Improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Comply	Direksi PaninBank telah memiliki Pedoman kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) PaninBank's Board of Directors has a self-assessment policy guideline
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan Laporan Tahnanan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company	Comply	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada laporan tahunan ini The self-assessment policy for assessing directors' performance is disclosed in the Directors' performance assessment section of this annual report
	17. Direksi mempunyai kebbijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terkait dengan pengunduran dan pemberhentian Direksi apabila terlibat dalam tindakan yang merugikan PaninBank dan apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. PaninBank has a Board of Commissioners Policy Manual regarding the resignation and dismissal of Directors if they are involved in actions that are detrimental to PaninBank and if they are found guilty by a court decision that has permanent legal force.

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Aspek 4 **Aspect 4**	**Partisipasi pemangku kepentingan** **Stakeholder participation**		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **Principle 7** Improving corporate governance aspects through stakeholder participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Listed Company has a policy to prevent insider trading from occurring	Comply	PaninBank memiliki kebijakan tidak diperkenankan praktek insider trading PaninBank has a policy of not allowing insider trading practices
	19. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti Korupsi dan *Anti Fraud* Public Listed Company has Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	Comply	PaninBank telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi yang dituangkan dalam Buku Pedoman Strategi *Anti Fraud* Panin Bank has an Anti-Corruption Policy as outlined in the Anti-Fraud Strategy Guidebook
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang di dalamnya terdapat tahapan seleksi dan penilaian pemasok atau vendor PaninBank already has a Goods and Services Procurement Policy Manual in which there are stages of selection and assessment of suppliers or vendors
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights	Comply	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak digunakan sebagai pedoman dalam melskukan pinjaman yang tertuang dalam Kebijakan Perkreditan Bank The policy on the fulfillment of rights is used as a guideline in making loans as stipulated in the Bank's Credit Policy
	22. Perusahaan Terbuka memiliki lebijakan sistem *Wistleblowing* Public Listed Company has a policy on Whistleblowing system	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan *Wistleblowing* PaninBank has a Whistleblowing Policy Manual
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Comply	PaninBank memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan Direksi yang pelaksanaannya diputuskan dalam RUPST PaninBank has a policy regarding the provision of long-term incentives to employees and Directors, the implementation of which is decided at the AGMS

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Aspek 5 **Aspect 5**	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi **Principle 8** Improve the implementation of information disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi	Comply	PaninBank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada stakeholders melalui pemanfaatan teknologi informasi selain situs Web PaninBank, seperti; - Instagram PaninBank Official - 𝕏 PaninBank Official - Youtube PaninBank Official - LinkedIn PaninBank PaninBank juga memberikan pengkinian informasi kepada pemegang saham melalui *e-mail*, *conferernce call* dan media cetak
	Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Web site as a medium for information disclosure		PaninBank always strives to improve the quality of information disclosure to stakeholders through the utilization of information technology in addition to the PaninBank website, such as; - Instagram PaninBank Official - 𝕏 PaninBank Official - Youtube PaninBank Official - PaninBank LinkedIn PaninBank also provides information updates to shareholders through e-mail, conference calls and print media.
	25. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Comply	PaninBank telah mengungkapkan informasi megenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI, pada laporan tahunan ini perihal dimaksud telah diungkapkan pada bagian informasi kepada investor.
	The annual report of a publicly listed company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the publicly listed company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the publicly listed company through the main and controlling shareholders		PaninBank has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the company's shares to the regulators, namely OJK and IDX, in this annual report the subject has been disclosed in the information section to investors.

PENILAIAN TATA KELOLA DENGAN STANDAR NILAI PIHAK EKSTERNAL

Governance Assessment with External Party Value Standards

Selain melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) PaninBank juga secara konsisten telah melaksanakan penialaian tata kelola perusahaan oleh pihak eksternal lainnya untuk memperoleh *second opinion* dalam rangka perbaikan kualitas GCG.

In addition to conducting self-assessments, PaninBank has consistently undertaken cor-porate governance assessments by external parties to obtain a second opinion aimed at improving GCG quality.

Assessment Governance Corporate dilakukan oleh ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang merupakan inisiatif dari negara-negara ASEAN yang tergabung dalam ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang mendukung praktik tata kelola perusahaan dengan tujuan untuk mempromosikan ASEAN sebagai aset berkelas dan meningkatkan kepaercayaan investor global atas kualita perusahaan di regional ASEAN.

Corporate governance assessments are conducted by the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), an initiative of ASEAN member countries under the ASEAN Capital Market Forum (ACMF). This initiative supports corporate governance practices with the objective of promoting ASEAN as a reputable asset and enhancing global investor confidence in the quality of companies in the ASEAN region.

Penilaian ACGS memiliki 5 aspek yang dikelompokkan dalam 2 level sebagai berikut:

1. Level 1 yang terdiri dari 5 part, yaitu
   - Part A *Right of Shareholders*
   - Part B *Equitable treatment of Shareholders*
   - Part C *Role of Shareholder*
   - Part D *Disclosure and Transparency*
   - Part E *Responsibility of The Board*

2. Level 2, terdiri dari Bonus dan Penalty
   Uraian hasil *Self-Assessment* berupa Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard sebagai berikut:

The ACGS assessment consists of 5 aspects grouped into 2 levels as follows:

1. Level 1, consisting of 5 parts:
   - Part A: Rights of Shareholders
   - Part B: Equitable Treatment of Share-holders
   - Part C: Role of Shareholders
   - Part D: Disclosure and Transparency
   - Part E: Responsibility of the Board

2. Level 2, consisting of Bonus and Penalty
   The summary of the self-assessment results is presented in the Company's compliance statement to the Corporate Governance Guidelines based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard as follows:

No.	Item Corporate Governance Standard Criteria	Status	Penjelasan Explanation
Level 1			
A1.	Hak Dasar Pemegang Saham The Basic Rights of Shareholders	Tersedia Available	-
A2.	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan mengenai perubahan perusahaan yang fundamental The right to participate in decisions regarding fundamental corporate changes	Tersedia Available	-
A3.	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS The right to participate effectively and exercise voice in the GMS and the right to be informed of the rules applicable to the GMS.	Tersedia Available	-
A4.	Pasar untuk pengendalian perusahaan harus diizinkan agar berfungsi secara efisien dan transparan The market for corporate control must be allowed to function efficiently and transparently	Tersedia Available	-
A5.	Pelaksanaan hak-hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor kelembagaan, harus difasilitasi The exercise of ownership rights of all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	Tersedia Available	-

No.	Item Corporate Governance Standard Criteria	Status	Penjelasan Explanation
B1.	Hak suara dan kepemilikan saham Voting rights and share ownership	Tersedia Available	-
B2.	Pemberitahuan RUPS Notice of GMS	Tersedia Available	-
B3.	Mencegah perdagangan orang dalam dan penyalahgunaan untuk kepentingan pribadi Prevent insider trading and abuse for personal gain	Tersedia Available	-
B4.	Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh dewan komisaris dan direksi Transactions with related parties conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors	Tersedia Available	-
B5.	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan pelanggaran Protecting minority shareholders from abuses	Tersedia Available	-
C1	Hak-hak pemangku kepentingan yang diterapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati Stakeholder rights established by law or through collective agreements shall be respected.	Tersedia Available	-
C2	Kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus mendapatkan ganti rugi efektif untuk setiap pelanggaran atas hak-hak mereka Stakeholders' interests are protected by law, stakeholders shall have effective redress for any violation of their rights.	Tersedia Available	-
C3	Mengembangkan mekanisme peningkatan kinerja untuk karyawan Develop mechanisms to improve the performance of employees	Tersedia Available	-
C4	Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat berkomunikasi secara bebas atas perhatian mereka tentang praktik ilegal atau tindakan tidak etis kepada Dewan Komisaris dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan dalam melakukan hal ini Stakeholders including individual employees and their representatives, should be able to freely communicate their concerns about illegal practices or unethical acts to the BOC and their rights should not be compromised in doing this.	Tersedia Available	-
D1	Transparansi Sruktur Kepemilikan Transparency of Ownership Structure	Tersedia Available	-
D2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	Tersedia Available	-
D3	Pengungkapan atas transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	Tersedia Available	-
D4.	Hubungan Direktur dan Komisaris dalam saham perusahaan Director and Commissioner relationships in company shares	Tersedia Available	-
D5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External Auditor and Auditor's Report	Tersedia Available	-
D6	Media Komunikasi Communication Media	Tersedia Available	-
D7	Pengajuan tepat waktu/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan Timely submission/Publication of Annual/Financial Report	Tersedia Available	-
D8	Situs Perseroan Company Website	Tersedia Available	-
D9	Hubungan Investor Investor Relations	Tersedia Available	-
E1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	Tersedia Available	-
E2	Struktur Dewan Board Structure	Tersedia Available	-
E3	Proses Dewan Board Process	Tersedia Available	-
E4	Posisi Dewan Board Position	Tersedia Available	-
E5	Kinerja Dewan Board Performance	Tersedia Available	-

No.	Item Corporate Governance Standard Criteria	Status	Penjelasan Explanation
Level 2			
1	Perseroan mengadopsi kerangka laporan berkelanjutan yang berbasis internasional The Company adopts the international sustainable reporting framework	Tersedia Available	-
2	Perseroan memiliki kebijakan dan mengungkapkan implementasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencapai tujuan perseroan The Company has a policy and discloses the implementation of the diversity of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Company's goals.	Tersedia Available	-
3	Perseroan telah menyelaraskan proses nominasi dengan strategi map yang ada The Company has aligned the nomination process with the existing strategy map.	Tersedia Available	-
4	Jumlah Komisaris independen lebih dari jumlah seluruh Dewan Komisaris dengan Komisaris Utama adalah Komisaris Independen The number of independent Commissioners is more than the total number of Commissioners with the President Commissioner being an Independent Commissioner.	Tersedia Available	Komisaris Independen 50% dengan Komisaris Utama dari Komisaris Independen Komisaris Independen 50% dengan Komisaris Utama dari Komisaris Independen
5	Pengungkapan peran Dewan Komisaris dan Direksi terkait tata kelola IT Disclosure of the role of the Board of Commissioners and Directors related to IT governance	Tersedia Available	-

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ utama Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ utama Perseroan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang Undangan.

Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara.

HAK DAN KEWENANGAN RUPS

Hak dan Kewenangan yang sepenuhnya dimiliki oleh RUPS di antaranya adalah:

1. Menyetujui perubahan AD/ART;
2. Memutuskan struktur permodalan Perseroan;
3. Memutuskan penggunaan laba bersih;
4. Menunjuk dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengevaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2023, PaninBank melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

A. Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juni 2023
Waktu : Pukul 11.15 s.d 13.00 WIB
Tempat : Gedung Bank Panin Lantai 4
Jalan Jenderal Sudirman - Senayan
Jakarta 10270

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is the principal organ of the Com-pany, holding the highest authority and possessing all powers that cannot be dele-gated or transferred to the Board of Direc-tors and the Board of Commissioners. As the main organ of the Company, RUPS serves as a platform for shareholders to make important decisions as stipulated in the Articles of Association and Legislation.

Additionally, RUPS functions as a forum for holding the management of the Board of Directors and Commissioners accountable for their performance within a specified period, within the limits regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. Through RUPS, shareholders can exercise their rights, express their opin-ions, and vote on important decisions equally.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF RUPS

Some of the rights and authorities fully possessed by RUPS include:

1. Approving amendments to the Articles of Association;
2. Deciding the Company's capital structure;
3. Deciding the use of net profits;
4. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors;
5. Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
6. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors.

IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

In accordance with Article 2 paragraph (2) of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, RUPS consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders. In 2023, Panin-Bank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.

I. Annual General Meeting of Shareholders

A. Conduct of the Annual General Meeting of Shareholders

Date : Thursday, June 22, 2023
Time : 11:15 a.m. to 1:00 p.m. WIB
Venue : PaninBank Building, 4th Floor
Jalan Jenderal Sudirman - Senayan
Jakarta 10270

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022
2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2022 serta pembagian dividen.
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
6. Persetujuan atas pengkinian *Recovery Plan* Perseroan November 2022 dan Penyusunan Pertama atas Rencana Resolusi Perseroan November 2022.

With the Agenda of the Meeting as fol-lows:

1. Approval of the Company's Annual Report on business activities and approval of the Company's Annual Financial Statements, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 fiscal year.
2. Approval of the use of net profits obtained by the Company for the 2022 fiscal year and dividend distribution.
3. Determination of the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors.
4. Appointment of Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.
5. Changes in the composition of the Company's management.
6. Approval of the update to the Company's Recovery Plan in November 2022 and the First Preparation of the Company's Resolution Plan in November 2022.

B. Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS Tahunan

B. Pre-Implementation and Post-Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders

No.	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
1.	Pemberitahuan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan Notification of GMS to the Financial Services Authority	09 Mei 2023 May 09, 2023	Melalui Surat No. 054/DIR/OJK/2023 Through Letter No: 054/DIR/OJK/2023

POJK No 15/POJK.04/2020 Pasal 13 ayat 1
Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

POJK No 15/POJK.04/2020 Article 13 paragraph 1
No later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, by not taking into account the date of the announcement of the GMS. The agenda of the meeting as intended must be disclosed clearly and in detail. In the event that there is an amendment to the agenda of the meeting as intended, the Public Listed Company must submit the amendment to the Financial Services Authority at the latest at the time of the invitation to the GMS.

2.	Pemberitahuan Rencana RUPS ke BEI dan KSEI Notification of GMS Plan to IDX and KSEI	31 Mei 2023 May 31, 2023	Disampaikan melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI dan KSEI melalui Surat Delivered through OJK and IDX integrated E-Reporting and KSEI through Letter

AD/ART PT Bank Panin Tbk. Pasal 12.17
PaninBank telah melakukan pengumuan RUPS dengan Iklan dalam surat kabar harian "Bisnis Indonesia" serta melalui:
- Situs web Bursa Efek Indonesia
- Situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- Situs web PaninBank

Articles of Association of PT Bank Panin Tbk. Article 12.17
PaninBank has announced the GMS by advertisement in the daily newspaper "Bisnis Indonesia" as well as through:
- Indonesia Stock Exchange website
- Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website
- PaninBank website

No.	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
3.	Iklan Pemberitahuan RUPS Advertisement of Notice of AGM	15 Mei 2023 May 15, 2023	Pengumuman melalui situs Web PaninBank, Web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Web Bursa Efek Indonesia Announcement through PaninBank website, Indonesia Central Securities Depository website and Indonesia Stock Exchange website

POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 14 ayat 1
Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui:
a 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
b situs web Bursa Efek;
c situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.

POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 10 ayat 2a
Wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham jika RUPS terselenggara karena permintaan pemegang saham.

POJK No. 15/POJK.04/2020 article 14 paragraph 1
At the latest 14 (fourteen) days before the invitation to the GMS, by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation through:
a. 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation;
b. the website of the Stock Exchange;
c. the Public Company's website, in Indonesian and foreign languages.

POJK No 15/POJK.04/2020 article 10 paragraph 2a
Must contain information that the Public Company held the GMS due to a request from shareholders if the GMS was held due to a request from shareholders.

4.	Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI Submission of Proof of Advertisement Notice to OJK and IDX	16 Mei 2023 May 16, 2023	Dikirim melalui e-reporting terintegrasi OJK dan BEI Submitted through OJK and IDX integrated e-reporting
5.	*Recording Date* Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Recording Date List of Shareholders who are entitled to attend the GMS	17 Mei 2023 May 17, 2023	Diungkapkan di dalam Iklan Pemberitahuan RUPS Disclosed in the GMS Notice Advertisement

POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 23 ayat 2
1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

POJK No 15/POJK.04/2020 article 23 paragraph 2
1 (one) working day before the invitation to the GMS.

6.	Iklan Penggilan RUPS GMS Call Advertisement	31 Mei 2023 May 31, 2023	Harian Bisnis Indonesia serta melalui; • Situs Web Bursa Efek Indonesia • Situs Web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) • Situs Web PaninBank Bisnis Indonesia Daily and through; • Indonesia Stock Exchange website • Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website • PaninBank website

No.	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
	POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 17 Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui: a. Situs Web Perusahan Terbuka; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia: a di situs web Perusahaan Terbuka paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau b pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf "a" namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang undangan. **POJK No. 15/POJK.04/2020 article 17** Public Companies must make an invitation to shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, by not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS, through the date of the invitation and the date of the GMS through: a. Website of the Public Company; b. the website of the Stock Exchange; c. the website of the Public Listed Company, in Indonesian and foreign languages. The curriculum vitae of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be appointed shall be available: a on the website of the Public Company at least from the time of the invitation until the holding of the GMS; or b at any other time other than the time as referred to in letter "a" but at the latest at the time of the GMS, to the extent stipulated in the laws and regulations.		
7.	Pengiriman Bukti Iklan Penggilan ke OJK dan BEI Delivery of Proof of Invitation Ads to OJK and IDX	31 Mei 2023 May 31, 2023	Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI Sent through OJK and IDX integrated E-Reporting
	POJK No 15/POJK.04/2020 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS. **POJK No 15/POJK.04/2020** No later than 2 (two) working days after the invitation to the GMS.		
8.	Pelaksanaan RUPS Kamis, 22 Juni 2023 Pkl. 11.15 WIB Bertempat di Gedung PaninBank Lantai 4 Jalan Jend. Sudirman – Senayan Jakarta	22 Juni 2023 June 22, 2023	GMS Implementation Wednesday, June 22, 2023 Pkl. 11.15 WIB Located at PaninBank Building 4th Floor Jalan Jend. Sudirman - Senayan Jakarta
	POJK No 15/POJK.04/2020 RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar **POJK No 15/POJK.04/2020** A GMS can be held if more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented in the GMS, unless the Law and/or the articles of association of the Public Company determine a larger quorum.		
9.	Pengiriman Hasil RUPS ke OJK & BEI Submission of GMS Results to OJK & IDX	27 Juni 2023 June 27, 2023	Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK (064/DIR/OJK/2023) dan BEI Sent through OJK integrated E-Reporting (064/DIR/OJK/2023) and IDX
	POJK No 15/POJK.04/2020 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing **POJK No. 15/POJK.04/2020** No later than 2 (two) working days after the GMS is held through: a. 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation; b. the website of the Stock Exchange; c. the website of the Public Listed Company, in Indonesian and foreign languages		
10.	Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Notice of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders	13 Juli 2023 July 13, 2023	Situs Web PaninBank PaninBank website

No.	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
	POJK No 15/POJK.04/2020 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing **POJK No. 15/POJK.04/2020** No later than 2 (two) working days after the GMS is held through: the Public Listed Company's website, in Indonesian and foreign languages.		
11.	Pengiriman Bukti Hasil RUPS ke OJK dan BEI Submission of Proof of GMS Results to OJK and IDX	27 Juni 2023 June 27, 2023	Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI Sent through OJK and IDX integrated E-Reporting
	POJK No 15/POJK.04/2020 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan. **POJK No 15/POJK.04/2020** No later than 2 (two) business days after being announced.		
12.	Risalah RUPS Minutes of GMS	13 Juli 2023 July 13, 2023	Dikirim melalui surat ke OJK Sent by mail to OJK
	POJK No 15/POJK.04/2020 (1) Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. (2) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya. **POJK No 15/POJK.04/2020** (1) Minutes of the GMS must be submitted to the Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the GMS is held. (2) In the event that the time for submission of the minutes of the GMS as referred to in paragraph (1) falls on a holiday, the minutes of the GMS must be submitted no later than the next business day.		

C. Tabel Kehadiran RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham sebagai berikut:

C. Table of Attendance at the Annual GMS

The Annual GMS was attended by Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nelson Tampubolon	Presiden Komisaris/Komisaris Independen/Ketua Komite Audit President Commissioner/ Independent Commissioner/ Chairman of the Audit Committee	**Drs. Herwidayatmo**	Presiden Direktur President Director
Lintang Nugroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Hendrawan Danusaputra**	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director
Gregory James Terry	Komisaris Commissioner	**Lionto Gunawan**	Direktur Director
		Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Director
Pemegang Saham | Shareholders			
Priskila Gabrielia Ciahaya	PT Panin Financial	Kuasa Proxy	
Kevin Eduard Matindas	Votraint	Kuasa Proxy	
Ni Putu Erawati SP.	Masyarakat Public	Representatif E-Proxy di Sistem KSEI KSEI e-Proxy Representative	

D. Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pemegang Saham yang berhak hadir adalah Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham PaninBank. RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris,

D. Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

Shareholders eligible to attend are those listed on PaninBank's Shareholders List. The Annual General Meeting (AGM) is attended by members of the

anggota Direksi dan Komite Audit. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, perwakilan Biro Administratif Efek dan Akuntan Publik

Rapat tersebut dihadiri oleh 20.928.792.125 (Dua Puluh Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Seratus Dua Puluh Lima) lembar saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 86,908% (Delapan Puluh Enam koma Sembilan Ratus Delapan persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh PaninBank.

E. Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Setelah selesai membicarakan Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, dan/atau pendapat secara tertulis dengan cara mengangkat tangan dan Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menyampaikan pertanyaannya dan/atau pendapat diawali dengan menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya atau dengan cara mengisi lembar pertanyaan yang akan dibagikan, selanjutnya lembar pertanyaan akan diambil oleh Petugas, untuk kemudian diserahkan kepada Pimpinan Rapat. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan kemudian akan menjawab atau menanggapinya. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan Mata Acara Rapat.

F. Mekanisme Pemungutan, Perhitungan Suara dan Perhitungan Suara dalam Pengambilan Keputusan RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam Situs Web PaninBank dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat pada awal pelaksanaan RUPS. Setiap Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat yang di ajukan secara tertulis kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat. Pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih

Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Audit Committee. Additionally, the AGM is also attended by Notary Fathiah Helmi, SH, a representative from the Securities Administrative Bureau, and the Public Accountant.

The meeting was attended by 20,928,792,125 (Twenty Billion Nine Hundred Twenty-Eight Million Seven Hundred Ninety-Two Thousand One Hundred Twenty-Five) shares, which represent valid voting rights or equivalent to 86.908% (Eighty-Six point Nine Hundred Eight percent) of the total valid voting shares issued by PaninBank.

E. Opportunity to Ask Questions and/or Provide Opinions

After discussing the Meeting Agenda, the Meeting Chair will give shareholders or their proxies the opportunity to raise questions and/or provide opinions in writing by raising their hand. The Meeting Chair will then allow shareholders to present their questions and/or opinions by stating their name and the number of shares they own or represent, or by filling out a question sheet, which will then be collected by an Officer and handed over to the Meeting Chair. The Meeting Chair will read out the questions and proceed to answer or address them. Questions to be answered are those directly related to the Meeting Agenda.

F. Mechanism for Voting, Vote Calculation, and Decision-Making at the AGM

The decision-making mechanism and procedures for voting and vote calculation are governed by the AGM's rules of procedure, which are disclosed on PaninBank's website and read out by the Meeting Chair at the beginning of the AGM. Each shareholder or proxy has the right to ask questions and/or submit written opinions to the Meeting Chair before voting on each agenda item. According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and/or the Company's Articles of Association, vote calculation states that 1 (one) share entitles the holder to 1 (one) vote. If a shareholder holds more than 1 (one) share, they are asked to cast their vote once, representing the total number of shares they own. Decision-making will occur after all questions have been answered and/

dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pengambilan keputusan akan dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika tidak terdapat Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko yang mengangkat tangan dalam tahap ini, maka keputusan dapat disimpulkan disetujui secara musyawarah mufakat dan jika ada Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko mengangkat tangan pada tahap tersebut, maka keputusan rapat akan diambil dengan pemungutan suara dan Notaris akan melaporkan mengenai jumlah suara yang tidak setuju dan abstain/blanko. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PaninBank dan menyampaikan kepada Pimpinan Rapat.

or the Q&A session has ended and will be conducted through consensus. If there are no shareholders/proxies who disagree or abstain/blank from voting during this phase, the resolutions can be concluded as approved through consensus. However, if there are shareholders/proxies who disagree, are against, or abstain/blank votes raised during this phase, a vote will be taken, and the Notary will report on the number of dissenting votes and abstentions/blank votes. The Notary will conduct the vote count and report the results in accordance with PaninBank's Articles of Association, then present them to the Meeting Chair.

G. Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

G. Resolution and Realization of the Annual GMS

Mata Acara Pertama **First Meeting Agenda**	**Persetujuan atas Laporan Tahunan PaninBank mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PaninBank untuk tahun buku 2022** Approval of the PaninBank Annual Report and the Supervisory Report of the PaninBank Board of Commissioners, as well as the Ratification of the PaninBank Financial Report for the 2022 Financial Year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	Nihil Nil		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju** In Favour	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Against
	99,96%	0,04%	
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PaninBank mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha PaninBank, yang antara lain memuat Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (Anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00041/2.1265/AU.1/07/1687-2/1/III2023 tanggal 08 Maret 2023, dengan pendapat **Wajar** dalam semua hal yang material, serta laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi PaninBank untuk tahun buku 2022, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PaninBank atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi dan/atau dalam Laporan Tahunan.	1. Approved and endorsed PaninBank's Annual Report regarding the condition and progress of PaninBank's business activities, which among others includes PaninBank's Financial Statements for the fiscal year audited by Imelda & Rekan Public Accountants Office (a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as evidenced by Letter Number: 00041/2.1265/AU.1/07/1687-2/1/III2023 dated March 8, 2023, with an unqualified opinion on all material aspects, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners. 2. With the approval of the Annual Report and the endorsement of the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of PaninBank for the fiscal year 2022, it also signifies the full discharge and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PaninBank for the management and supervision actions they have undertaken for the fiscal year 2022 as long as these management and supervision actions are reflected in the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation and/or in the Annual Report.	
Realisasi **Realization**	2023		

Mata Acara Ke-dua Second Meeting Agenda	**Persetujuan atas penggunaan laba PaninBank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022** Approval of the use of PaninBank's profits for the financial year ended December 31, 2022		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raise Question	Nihil Nil		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** In Favour	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Against
	55,32%	44,68%	
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui dari keuntungan tahun buku 2021 berupa laba bersih sebesar Rp2.655.354.777.403,34. (Dua Triliun Enam Ratus Lima Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Tiga Rupiah Tiga Puluh Empat Sen), keseluruhannya akan digunakan untuk memperkuat Modal Inti PaninBank dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ke depan dan dicatat sebagai laba ditahan.	Approved that of the profit for the 2021 financial year in the form of net profit of Rp2,655,354,777,403.34 (Two Trillion Six Hundred Fifty Five Billion Three Hundred Fifty Four Million Seven Hundred Seventy Seven Thousand Four Hundred Three Rupiah Thirty Four Cents), the entire amount will be used to strengthen PaninBank's Core Capital in order to support future business growth and recorded as retained earnings.	
Realisasi Realization	2023		

Mata Acara Ke-tiga Third Meeting Agenda	**Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan** Determination of the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raise Question	Nihil Nil		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** In Favour	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Against
	55,32%	44,68%	
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 sebesar Rp10.806.956.000,- (Sepuluh Miliar Delapan Ratus Enam Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah). 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris PaninBank untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi PaninBank untuk tahun buku 2023 serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.	1. Approved the total honorarium of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023 amounting to Rp10,806,956,000 (Ten Billion Eight Hundred Six Million Nine Hundred Fifty Six Thousand Rupiah). 2. Approved the authorization to the PaninBank Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits of the members of the PaninBank Board of Directors for the financial year 2023 and to take any and all other actions necessary for the above purposes without any exceptions.	
Realisasi Realization	2023		

Mata Acara Ke-empat **Fourth Meeting Agenda**	**Penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun 2023** Appointment of a Public Accountant to audit PaninBank's Financial Statements for the 2023 financial year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	Nihil Nil		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju** In Favour	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Against
	99,99%		0,01%
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan PaninBank untuk tahun buku 2023, termasuk untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam hal kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan PaninBank tahun 2023.	Approved delegating authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Audit Committee for the appointment of a public accountant and/or Public Accounting Firm that will audit PaninBank's financial statements for the 2023 financial year, including determining the honorarium and requirements, as well as to appoint a substitute Public Accounting Firm that has experience in banking audits and is affiliated with a recognized International Public Accountant registered with OJK, in accordance with applicable regulations in the event that the appointed public accounting firm, for any reason, cannot complete the audit of PaninBank's 2023 financial statements.	
Realisasi **Realization**	2023		

Mata Acara Ke-lima **Fifth Meeting Agenda**	**Perubahan Pengurus Perseroan** Change of the Company's Management		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	Nihil Nil		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju** In Favour	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Against
	98,61%		1,39%
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui menerima dengan baik Pengunduran diri tuan Ng Kean Yik selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui membatalkan sebagian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2022 mengenai pengangkatan Tuan Theodorus Wiryawan selaku Komisaris Independen dan Tuan Benny Luhur selaku Komisaris, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi PaninBank baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam mata acara rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus PaninBank tersebut dalam akta Notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	1. Approved to accept the resignation of Mr. Ng Kean Yik as Director effective as of the close of this Meeting. 2. Approved to cancel part of the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022 regarding the appointment of Mr. Theodorus Wiryawan as Independent Commissioner and Mr. Benny Luhur as Commissioner, effective as of the closing of this Meeting. 3. Approved to grant full authority and power with the right of substitution to each member of the Board of Directors of PaninBank, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the decisions as taken and or decided in the agenda of this meeting, including but not limited to stating the changes in the composition of PaninBank's management in a Notary deed and managing the receipt of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as taking necessary actions in connection with the above decisions.	
Realisasi **Realization**	2023		

Mata Acara Ke-enam **Sixth Meeting Agenda**	**Pengkinian Rencana Aksi (Action Plan) Perseroan** Updating the Company's Recovery Plan		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	Nihil Nil		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju** In Favour	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Against
	55,32%	44,68%	
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui pengkinian atas Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Bulan November 2022. 2. Menyetujui Penyusunan Pertama Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan yang telah disampaikan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) pada tanggal 29-11-2022 dan mendapat persetujuan LPS melalui Surat Nomor S-51/DKRB/2023	1. Approved the update of the Company's Recovery Plan that was submitted to the Financial Services Authority (OJK) in November 2022. 2. Approved the First Compilation of the Company's Resolution Plan which has been submitted to the Deposit Insurance Corporation (LPS) on 29-11-2022 and received LPS approval through Letter Number S-51/DKRB/2023.	
Realisasi **Realization**	2023		

RUPS YANG DILAKSANAKAN SETELAH AKHIR TAHUN BUKU 2023

Setelah berakhirnya tahun buku 2022, dan dalam proses penyusunan Laporan ini, PaninBank belum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham kembali. PaninBank tetap akan memperhatikan ketentuan terkait pengadaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana pelaksanaan RUPS tahunan selambat lambatnya akan dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

RESOLUSI TERTUNDA DALAM RUPS

Selama Tahun 2023 tidak terdapat resolusi tertunda dalam RUPS.

AGM HELD AFTER THE END OF THE 2023 FISCAL YEAR

Following the conclusion of the 2022 fiscal year and during the preparation process of this Report, PaninBank has not yet convened another Annual General Meeting (AGM). PaninBank will continue to observe the provisions regarding the convening of AGMs, whereby the annual AGM shall be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.

PENDING RESOLUTIONS IN AGMS

There were no pending resolutions in AGMs during the year 2023.

DEWAN KOMISARIS (2-9)
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas, Tanggung jawab, dan Kewenangan lain yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar PaninBank.

The Board of Commissioners is the Company's main organ, responsible for supervising the Company's policies and providing advice to the Board of Directors. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, the Financial Services Authority's Regulations, Bank Indonesia's Regulations, and PaninBank's Articles of Association.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Bank terhadap operasional Bank secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is also responsible for monitoring certain Bank's policies regarding the Bank's operations in general that refer to the implementation of business strategies and plans that have been approved by the Board of Commissioners and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall act independently.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris PaninBank mengacu kepada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI dan peraturan lainnya terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank.

LEGAL BASIS

Legal basis used as the reference for the establishment and appointment of the Board of Directors of PaninBank refers to several provisions, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Companies and Banking
2. OJK Regulations, BI Regulations, OJK Circular Letters and BI Circular Letters and other regulations related to the Implementation and Organs of Corporate Governance;
3. The Bank's Articles of Association.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOLEKTIF OLEH SELURUH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Meyakini bahwa Bank telah mempertimbangkan kepentingan dari Pemegang Saham, Nasabah, dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan;
2. Memastikan bahwa Komite-komite yang dibentuk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar, Peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Mengkaji usulan Direksi atas Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, dan Anggaran Tahunan Bank;

COLLECTIVE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Assure that the Bank has considered the interests of Shareholders, Customers, and other Stakeholders in the decision-making process;
2. Ensure that the committees established have carried out their duties and responsibilities effectively;
3. Perform duties that are specifically given to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the resolutions of the GMS;
4. Review the Board of Directors' proposals for Corporate Plan, Business Plan, and Annual Budget of the Bank;

5. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Bank menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
6. Turut serta dalam rapat atau pembahasan terkait dengan kesehatan Bank dan pengelolaan aset dan liabilitasnya tanpa terlibat dalam pengambilan keputusan maupun mempengaruhi keputusan Manajemen;
7. Memberikan persetujuan atas pengelolaan dana cadangan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
8. Memberikan persetujuan tertulis atau surat-surat persetujuan terkait untuk tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi yang melampaui wewenang;
9. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara berkesinambungan termasuk mengikuti *training*;
10. Menetapkan kriteria *Self Assessment* dan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi Komite-komite Dewan Komisaris dan Direksi;
11. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite-komite Dewan Komisaris secara berkala;
12. Menelaah laporan pertanggungjawaban dari masing-masing Komite Dewan Komisaris;
13. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada RUPS terutama pengungkapan-pengungkapan yang diwajibkan;
14. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku sebagai berikut;
    Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di PaninBank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri;
15. Hubungan keuangan, pengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham;
    a. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi Pemilik Bank dalam pelaksanaan pengawasan;
    b. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari bank;
    c. Kepemilikan *Share Option* yang mencakup informasi sebagai berikut;
        i. Kebijakan pengalokasian *Share Option*;
        ii. Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris sebelum menerima *Share Option*;
        iii. Jumlah *Share Option* yang diberikan;
        iv. Jumlah *Share Option* yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;

5. Follow the development of the Bank's activities and immediately report to the GMS if the Bank shows significant setback symptoms accompanied by suggestions regarding corrective steps to be taken;
6. Participate in meetings or discussions related to the Bank's well-being and management of assets and liabilities without being involved in decision making or influencing the Management's decisions;
7. Give approval for the management of reserve funds by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and Articles of Association;
8. Provide written approval or related letters of agreement for actions taken by the Board of Directors that exceed its authority;
9. Increase competence and knowledge on an ongoing basis, including taking part in trainings;
10. Establish the criteria of Self-Assessment and Key Performance Indicators (KPI) for the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors;
11. Conduct periodic evaluation and assessment on the performance of the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners;
12. Review the accountability reports of each of the Board of Commissioners' Committees;
13. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as sign the report prior to its submission to the GMS, especially the required disclosures;
14. Perform information disclosure in accordance with Bank Indonesia's regulations and applicable Capital Market regulations, as follows:
    Share ownership that reaches 5% (five percent) or more of paid-up capital in PaninBank and other companies domiciled in the Republic of Indonesia and abroad;
15. Financial, management, ownership, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders;
    a. Whether there is any conflict of interest and intervention of the Bank's owner in carrying out supervision;
    b. Remuneration and other facilities received from the Bank;
    c. Share Option ownership that includes information as follows:
        i. Share option allocation policy;
        ii. The number of shares previously owned by each member of the Board of Commissioners before accepting the share option;
        iii. The number of shares options given;
        iv. The number of shares options that have been executed until the end of the reporting period;

v. Harga Share Option yang diberikan, dan Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi *Share Option*.

16. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk apptite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
17. Mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan pengawasan Dewan Komisaris;
18. Meyakini Direksi telah berupaya menumbuhkan budaya manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian intern dan anti fraud.

TUGAS DAN WEWENANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar PaninBank berikut perubahan perubahannya, wewenang yang diberikan oleh RUPS, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan-ketentuan lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang utama untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penerapan wewenang Direksi dalam menjalankan bank tanpa harus terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank. pengawasan dan penyusunan rekomendasi bagi Direksi dapat dilakukan dengan cara rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat gabungan dengan Direksi;
3. Dewan Komisaris wajib melaporkan hasil pengawasannya tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penemuan apabila dalam pelaksanaan pengawasan dijumpai;
   a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan bidang keuangan perbankan dan/atau;
   b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.
   c. Pelaporan sebagaimana maksud di atas dilakukan apabila temuan tersebut belum dan atau tidak dilaporkan oleh Bank dan/atau Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali;
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum;
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

v. The price of the share option given; and the period of validity of shares option execution.

16. Approve risk management policies, including Risk Management strategy and framework that are determined in accordance with the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance.
17. Evaluate the requests of the Board of Directors related to transactions that require the supervision of the Board of Commissioners;
18. Assure that the Board of Directors has sought to foster a culture of risk management, compliance, internal control, and anti-fraud.

DUTIES AND AUTHORITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and authorities of the Board of Commissioners based on the Articles of Association of PaninBank and its amendments, the powers granted by the GMS, the provisions of the Financial Services Authority, and other provisions are as follows:

1. The Board of Commissioners has the main duty and authority to supervise the implementation of duties and responsibilities as well as the implementation of the authority of the Board of Directors in managing the bank without having to be involved in the decision making of the Bank operational activities;
2. Provide recommendations to the Board of Directors in carrying out the management of the Bank. Supervision and preparation of recommendations for the Board of Directors can be carried out by means of meeting of the Board of Commissioners or in joint meeting with the Board of Directors;
3. The Board of Commissioners must report the results of its supervision to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the eventual findings of:
   a. Violation of laws and regulations in banking finance and/or;
   b. Conditions or estimated circumstances that could jeopardize the continuity of the bank's business.
   c. The aforementioned reporting is carried out if the findings have not been and/or are not reported to the Financial Services Authority by the Bank and/or the Director in charge of the Compliance function;
4. The Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions regarding the Bank's operational activities, except:

a. Provision of funds to related parties as stipulated in Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks;
b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations.

5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat serta mengambil keputusan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

URAIAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Mengawasi dan memastikan terselenggaranya *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat/arahan kepada seluruh Direksi;
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank;
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait atau pemberian kredit melebihi batas jumlah yang ditentukan serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau perundang undangan yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan tugas dan pengawasan;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

PENGUNGKAPAN MENGENAI *BOARD CHARTER* (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS)

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (revisi terakhir 20 Desember 2021). Berikut adalah Tujuan dan Ruang Lingkup Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

1. Tujuan
   Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris.
2. Ruang Lingkup
   Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (revisi 20 Desember 2021) mencakup mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

5. Organizing and attending meetings and making decisions as stipulated in the Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter.

DESCRIPTION OF THE RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Supervises and ensures the implementation of Good Corporate Governance in all bank business activities at all levels or levels of layers of the organization;
2. Supervises the implementation of duties the roles and responsibilities of the Board of Directors as well as to provide advice/direction to all Directors;
3. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies;
4. Not involved in the decision making of the bank's operational activities, except for the provision of funds to related parties or the provision of credit exceeding the stipulated amount, as well as other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable laws, in the context of carrying out its duties and supervision;
5. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

DISCLOSURE OF THE BOARD CHARTER (BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER)

The Board of Commissioners has a Board Charter (last revision on December 20, 2021). The following are objectives and scope of the Board of Commissioners Charter:

1. Objectives
   Serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. In addition, the guidelines can also serve as a basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners.
2. Scope
   The scope of Board of Commissioners Charter (revision on December 20, 2021) includes Organization (number, composition, criteria, appointment, and term of office), Duties, Responsibilities, and Authority, Meeting Arrangements, Performance Assessment and Ethical Standards.

JUMLAH DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Posisi akhir Desember 2023, anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (tujuh) orang yaitu yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris (Independen), 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.
2. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi GCG yang mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, serta paling kurang 50% (lima puluh persen) merupakan Komisaris Independen.
3. Enam Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan telah lulus *Fit & Proper Test*.

NUMBER AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. By the end of December 2023, there are 6 (six) members of the Board of Commissioners, namely 1 (one) President Commissioner (Independent), 1 (one) Vice President Commissioner (Independent Commissioner), 1 (one) Independent Commissioner, and 3 (three) Commissioners.
2. The composition of the Board of Commissioners has complied with GCG provision which stipulates that members of the Board of Commissioners shall consist of at least 3 (three) people and maximum the same number of members of the Board of Directors, and at least 50% (fifty percent) are Independent Commissioners.
3. Six members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as members of the Board of Commissioners and have passed the Fit & Proper Test.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Susunan Anggota Dewan Komisaris PaninBank pada Awal Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT

Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Entity of Financial Services Institutions stipulated that prospective members of the Board of Commissioners must obtain approval from the OJK before conducting their actions, duties, and functions as Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test without notes and have received approval from the OJK indicate that every member of the Board of Commissioners has adequate integrity, competence, and financial reputation.

The composition of PaninBank's Board of Commissioners at the beginning of 2023 were as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	**Nelson Tampubolon**	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020 - present	Indonesia
2	**Lintang Nugroho**	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 2 September 2014. Annual General Meeting of Shareholders on September 2, 2014	2014 s/d saat ini 2014 - present	Indonesia
3	**Chandra Rahardja Gunawan**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018. Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2018	2018 s/d saat ini 2018 - present	Indonesia
4	**Drs. H. Riyanto**	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan 22 Juni 2004 Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2004	2004 s/d saat ini 2004 - present	Indonesia
5	**Johnny**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021. Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021	2021 s/d saat ini 2021 - present	Indonesia
6	**Gregory James Terry**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020 - present	Australia

Susunan Anggota Dewan Komisaris PaninBank pada Akhir Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of PaninBank's Board of Commissioners at the end of 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	**Nelson Tampubolon**	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020 - present	Indonesia
2	**Lintang Nugroho**	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 2 September 2014. Annual General Meeting of Shareholders on September 2, 2014	2014 s/d saat ini 2014 - present	Indonesia
3	**Chandra Rahardja Gunawan**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018. Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2018	2018 s/d saat ini 2018 - present	Indonesia
4	**Drs. H. Riyanto**	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan 22 Juni 2004 Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2004	2004 s/d saat ini 2004 - present	Indonesia
5	**Johnny**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021. Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021	2021 s/d saat ini 2021 - present	Indonesia
6	**Gregory James Terry**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020 - present	Australia

KEBERAGAMAN & PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

DIVERSITY & PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama | Name	**Pengalaman Kerja** | Work Experience
Nelson Tampubolon • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Balige, 12 Januari 1954 (70 Tahun) • Pendidikan: - Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan - Arthur D. Little Management Institute, Boston • Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Balige, January 12, 1954 (70 Years old) • Education: - Faculty of Economics, Parahyangan University - Arthur D. Little Management Institute, Boston	1. Komisaris Utama PT MNC Capital Indonesia 2. Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan 3. Anggota Dewan Komisioner ex officio OJK pada Lembaga Penjamin Simpanan 4. Direktur Direktorat International Bank Indonesia 1. President Commissioner of PT MNC Capital Indonesia 2. Member of the Financial Services Authority Commissioner Board 3. Ex-officio OJK Board of Commissioners Member at the Deposit Insurance Corporation 4. Director of the International Directorate, Bank Indonesia
Chandra Rahardja Gunawan • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Jember, 05 Februari 1959 (65 Tahun) • Pendidikan: Business Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat • Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Jember, February 5, 1959 (65 Years old) • Education: Business Administration, University of San Francisco, United States of America	1. Komisaris PaninBank 2. Wakil Presiden Direktur PaninBank 3. Vice President Chase Manhattan Bank 1. Commissioner of PaninBank 2. Deputy President Director of PaninBank 3. Vice President of Chase Manhattan Bank

Nama | Name	Pengalaman Kerja | Work Experience
Lintang Nugroho • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Yogyakarta, 23 Juli 1956 (67 Tahun) • Pendidikan: - International Trade & Business di UCLA – LA, CA, USA - Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA - Manajemen Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA • Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Yogyakarta, July 23, 1956 (67 Years old) • Educatioin: - International Trade & Business di UCLA – LA, CA, USA - Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA - Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, USA	1. Wakil Presiden Komisaris PaninBank 2. Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah 3. Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero. 4. Direktur Operasi & IT 5. Komisaris PT Bank Shinta Indonesia 6. Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi 7. Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia. 8. Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga 1. Vice President Commissioner of PaninBank 2. President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah 3. Finance & Operations Director and Business Director of PT PNM Persero 4. IT & Operations Director of PT PNM Persero 5. Commissioner of PT Bank Shinta Indonesia 6. President Director of PT Quantum Konservasi Energi 7. Director of Compliance, HR, Operations & IT of PT Bank Tiara Asia 8. Head of Operations Division of PT Bank Niaga
Johnny • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Tanjung Pinang, 20 Agustus 1953 (70 Tahun) • Pendidikan: - Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan - Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia • Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Tanjung Pinang, August 20, 1953 (70 Years old) • Education: - Bachelor of Banking Finance, National Bank Academy - Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia	1. Presiden Komisaris PaninBank. 2. Direktur Tresuri PaninBank 3. Asisten Manajer PaninBank 1. President Commissioner of PaninBank 2. Director of Treasury of PaninBank 3. Assistant Manager of PaninBank
Drs. H. Riyanto • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Pemalang, 11 Nopember 1945 (78 Tahun) • Pendidikan: Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada • Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Pemalang, November 11, 1945 (78 Years old) • Education: Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Gadjah Mada University	1. Komisaris PaninBank 2. Komisaris di PT Bank Mitra Niaga 3. Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia 4. Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik 5. Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan 1. Commissioner of PaninBank 2. Commissioner of PT Bank Mitra Niaga 3. Executive Bank Inspectors of Bank Indonesia 4. Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik 5. Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision, Department of Finance
Gregory James Terry • Kewarganegaraan: Australia • Domisili: Jakarta Melbourne, 09 Desember 1944 (80 Tahun) • Citizenship: Australia • Domicile: Jakarta • Melbourne, December 9, 1944 (80 Years old)	1. Penasehat (Advisor) Aquila Healthcare Ltd. Hongkong. 2. Wakil Ketua Eksekutif (Executive Vice Chairman) JM Financial Limited. 3. General Counsel, Chief – Operating Officer and Chairman, South East Asia at Morgan Stanley Asia. 4. Managing Director at Brierley Investments Limited 5. Country Manager Credit Suisse Bank, Australia. 6. Director & Vice Chairman, Pacific Region, CSFB of Jardine Fleming Investment Bank. 7. Diplomat in the Department of Foreign Affair – Australia. 1. Advisor of Aquila Healthcare Ltd. Hongkong. 2. Executive Vice Chairman of JM Financial Limited. 3. General Counsel, Chief – Operating Officer and Chairman, South East Asia at Morgan Stanley Asia. 4. Managing Director at Brierley Investments Limited 5. Country Manager Credit Suisse Bank, Australia. 6. Director & Vice Chairman, Pacific Region, CSFB of Jardine Fleming Investment Bank. 7. Diplomat in the Department of Foreign Affair – Australia.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA KEWENANGAN MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

I. Nelson Tampubolon

Presiden Komisaris (Independen)

1. Meyakini kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan tindakan untuk kepentingan Bank sesuai dengan cakupan tugas Komisaris berdasarkan aturan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada RUPS.
3. Meyakini penetapan batas tanggung jawab dan wewenang Direksi, dan seluruh fungsi kontrol yang ada dalam struktur organisasi Bank, telah sesuai dengan tata kelola perusahaan yang efektif.
4. Memastikan bahwa usulan para Pemegang Saham yang dianggap berkaitan dengan kepentingan Bank telah diangkat sebagai mata agenda RUPS.
5. Memastikan bahwa semua hasil temuan pemeriksaan baik oleh auditor eksternal, auditor internal maupun oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya telah ditindak lanjuti oleh Direksi sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.
6. Memimpin Komite Audit.
7. Memimpin Komite Tata Kelola Terintegrasi.
8. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Memimpin dan mengkoordinaskan pelaksanaan tugas seluruh anggota Dewan Komisaris.
10. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Presiden Direktur, Direktur yang membawahkan SDM dan Direktur yang membawahkan Kepatuhan

II. Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris (Independen)

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Meyakini kepatuhan atas keterbukaan informasi yang perlu diungkapkan pada laporan pelaksanaan GCG.
3. Memastikan Bank telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia serta regulator lainnya.
4. Memastikan program dan pelaksanaan pengembangan pengetahuan dan keahlian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memimpin Komite Pemantau Risiko.
6. Anggota Komite Audit

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES AS WELL AS AUTHORITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

I. Nelson Tampubolon

President Commissioner (Independent)

1. Ensures the Bank's compliance with applicable laws and regulations;
2. Takes actions in the interests of the Bank in accordance with the scope of duties of the Commissioners based on prevailing rules and to be responsible to the GMS;
3. Ensuring that the determination of the limits of responsibility and authority of the Board of Directors, as well as all control functions in the Bank's organizational structure, are in accordance with effective corporate governance;
4. Ensures that Shareholders' proposals which are deemed relating to the Bank's interests is included as the agenda item of the GMS;
5. Ensures that all audit findings by the External Auditor, Internal Auditor and Financial Services Authority (OJK) and other authorities are followed up by the Board of Directors in accordance with the agreed commitments;
6. Leads the Audit Committee;
7. Leads the Integrated Governance Committee;
8. Member of the Nomination and Remuneration Committee;
9. Leads and coordinates the implementation of duties of all members of the Board of Commissioners;
10. Supervision is more focused on the implementation of duties of the President Director, the Director in charge of HR and the Director in charge of Compliance.

II. Lintang Nugroho

Vice President Commissioner (Independent)

1. Ensures the GCG implementation in every business activity of the Bank and at all levels of the organization;
2. Ensures the compliance aspect relating to information disclosure that needs to be disclosed in the Good Corporate Governance implementation report;
3. Ensures that the Company submits reports as required by Bank Indonesia, OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other regulators;
4. Ensures the running of programs and implementation of knowledge and expertise development for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Leads the Risk Monitoring Committee;

7. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
8. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Wakil Presiden Direktur, Direktur yang membawahkan digital banking dan Direktur yang membawahkan operasional dan teknologi informasi.

III. Chandra Rahardja Gunawan

Komisaris

1. Meyakini bahwa manajemen telah secara berkesinambungan mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko, pengendalian intern, nilai-nilai perusahaan serta penerapan nilai-nilai etika dan integritas.
2. Memantau efektivitas pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Mengevaluasi serta memantau seluruh risiko yang material dan memastikan bahwa telah terdapat langkah-langkah perbaikan yang diambil sehubungan dengan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud.
4. Mengevaluasi dan memonitor penanganan hal-hal yang terkait dengan masalah hukum dan kepatuhan yang dihadapi bank.
5. Anggota Komite Pemantau Risiko.
6. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan perkreditan;

IV. Drs H. Riyanto

Komisaris (Independen)

1. Mengawasi implementasi dan pencapaian Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta penyerapan Anggaran Tahunan Bank.
2. Mengusulkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan kepada RUPS.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan dan audit internal Bank.
4. Meyakini bahwa desain dan pelaksanaan system remunerasi dan kompensasi Bank telah mempertimbangkan manajemen risiko serta sesuai dengan tujuan Bank.
5. Memimpin Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Anggota Komite Audit.
7. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan jaringan dan distribusi serta Direktur yang membawahkan kegiatan administrasi keuangan.

6. Member of the Integrated Governance Committee;
7. Member of the Audit Committee;
8. Supervision is more focused on the implementation of duties of the Vice President Director, the Director in charge of Digital Banking and the Director in charge of Operations and Information Technology.

III. Chandra Rahardja Gunawan

Commissioner

1. Ensures that Management has continuously communicated the importance of risk management, internal control, corporate values, and the application of ethical and integrity values.
2. Monitors the effectiveness of risk management and internal control as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) applied in every bank business activity at all levels or layers of the organization;
3. Evaluates and monitors all material risks and ensures that corrective steps have been taken in connection with the impacts caused by the risks.
4. Evaluates and monitors the handling of matters related to legal and compliance issues faced by the Bank;
5. Member of the Risk Monitoring Committee;
6. Supervision is more focused on the implementation of duties of the Director in charge of credit activities.

IV. Drs H. Riyanto

Commissioner (Independent)

1. Supervises the implementation and achievement of Corporate Plan and Business Plan as well as the absorption of the Bank's Annual Budget;
2. Proposes a Public Accountant and a Public Accountant Firm that will audit financial statements for the GMS;
3. Monitors and evaluates the implementation of audits on financial statements and internal audits of the Bank;
4. Ensures that the design and implementation of the Bank's remuneration and compensation system has considered risk management and is in accordance with the Bank's objectives;
5. Leads the Nomination and Remuneration Committee;
6. Member of the Audit Committee;
7. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of network and distribution activities as well as the Director in charge of financial administration activities.

V. Johnny
Komisaris
1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dan manajemen risiko yang diterapkan;
2. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha bank secara signifikan;
3. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta memberikan arahan mengenai langkah-langkah perbaikan atas penerapan kebijakan manajemen risiko secara berkala guna memastikan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan yang efektif atas kegiatan dan risiko-risiko bank;
4. Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan tugas manajemen yang terkait dengan menjaga reputasi bank;
5. Anggota Komite Pemantau Risiko;
6. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
7. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan kegiatan Treasuri.

VI. Gregory James Terry
Komisaris
1. Melakukan tugas komisaris pada umumnya, mewakili kepentingan pemegang saham pengendali Votraint.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko.
3. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahan kegiatan manajemen risiko

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris. Per 31 Desember 2023, PaninBank memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). Seluruh Komisaris Independen PaninBank telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen PaninBank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

V. Johnny
Commissioner
1. Monitors and evaluates the implementation of the Bank's strategic policies by taking into account long-term objectives and applying risk management.
2. Evaluates the Compliance Policy and Internal Control System at least once a year or more frequent depending to changes in factors that may have significant influence on the sustainability of the Bank's business activities.
3. Evaluates the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies as well as to provide direction on corrective steps for the implementation of risk management policies on a regular basis to ensure that the Board of Directors performs effective management of the Bank's activities and risks.
4. Evaluates and monitors the implementation of management duties related to the maintenance of the Bank's reputation;
5. Member of the Risk Monitoring Committee;
6. Member of the Remuneration and Nomination Committee;
7. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of Treasury activities.

VI. Gregory James Terry
Commissioner
1. Performs the duties of Commissioner in general, and to represent the interests of the Controlling Shareholders of Votraint;
2. Member of the Risk Monitoring Committee;
3. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of risk management activities

NUMBER AND COMPOSITION OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the composition of Independent Commissioners is at least 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, PaninBank has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners, or equivalently, 50% (fifty percent). All PaninBank Independent Commissioners have passed the fit and proper test and have obtained the OJK approval as Independent Commissioners, as well as being appointed based on the GMS approval. Thus, the composition of the PaninBank Independent Commissioner is in accordance with prevailing laws and regulations.

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Lintang Nugroho serta H. Drs.Riyanto telah menyampaikan pernyataan independensi beliau pada RUPST 26 Juni 2020. Pernyataan Independensi tersebut sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen. yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023.

INDEPENDENCY STATEMENT OF EACH INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014, Lintang Nugroho and Drs. H. Riyanto submitted an independence statement at the AGMS on June 26, 2020. The statement of independence is related to his appointment as an Independent Commissioner who has served for more than two terms, starting from the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.



SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT BANK PANIN, Tbk



SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT BANK PANIN, Tbk

INDEPENDENSI ATAU HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas sesuai dengan yang ditetapkan Anggaran Dasar dan ketentuan/peraturan yang berlaku serta tidak ikut dalam kegiatan operasional. Untuk Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, telah membuat pernyataan independensi.

Kelima anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan/kepemilikan/kepengurusan/keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Satu (1) Komisaris yaitu Chandra Rahardja Gunawan mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OR AFFILIATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable rules/regulations as well as does not participate in operational activities. Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) terms have made a declaration of independence.

The five independent members of the Board of Commissioners do not have financial, ownership, management, family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. 1 (one) member of Commissioner, Chandra Rahardja Gunawan, has a family relationship with the Board of Directors.

The affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is a criterion used to measure the independence of the Board of Commissioners, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Dari 5 (lima) kriteria tersebut di atas, 3 Komisaris, Chandra Rahardja Gunawan, Johnny dan Gregory James Terry mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Main and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Main and/or Controlling Shareholders

Among the 5 (five) criteria mentioned above, 3 (three) commissioners, Chandra Rahardja Gunawan, Johnny, and Gregory James Terry, are affiliated with the Main and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris
Affiliation of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan Family Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Nelson Tampubolon		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lintang Nugroho		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Chandra R. Gunawan		✓		✓		✓		✓	✓		✓	
Johnny		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Drs. H. Riyanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gregory James Terry		✓		✓	✓			✓		✓		✓

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada Posisi 31 Desember 2023, 5 anggota Komisaris yang telah efektif, tidak memiliki saham pada perusahaan lain, sedangkan hanya 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada perusahaan lain.

Rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2023, 5 effective members of the Board of Commissioners do not own shares in other companies, while only 1 (one) member of the Board of Commissioners owns shares in other companies.

Details of the shares ownership of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

No	Nama Name	Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% Atau Lebih Share Ownership that Reaches 5% or More			
		Bank Panin	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
1.	**Nelson Tampubolon**	-	-	-	-
2	**Lintang Nugroho**	-	-	-	-
3	**Chandra R. Gunawan**	-	-	-	-
4	**Johnny**	-	PT CCBI, Tbk: 6,94%	- PT PFI: 94.5% - PT GVI: 98.75%	- PT BCI: 99,00%
5	**Drs. H. Riyanto**	-	-	-	-
6	**Gregory James Terry**	-	-	-	-

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam pasal 15 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan PaninBank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan PaninBank yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu di PaninBank harus senantiasa mendahulukan kepentingan PaninBank di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan PaninBank atau mengurangi keuntungan PaninBank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
2. Dewan Komisaris wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi Pemilik Bank pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan PaninBank. Apabila Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan PaninBank. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat benturan kepentingan oleh anggota Dewan Komisaris.

CONCURRENT POSITIONS OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no concurrent positions of members of the Board of Commissioners as Commissioners, Directors, and Executive Officers at other Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies, except as permitted in the Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Conflict of interest is a condition that can lead to conflicts between the interests of the Bank and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Bank, which causes them to be unable to act independently and objectively.

While conducting its duties and obligations, each individual at the Bank shall prioritize the Bank's interests over personal, family, or other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make a decision must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest with respect to every decision made by him/her.

The handling of Conflicts of Interest are implemented as follows:

1. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that can harm PaninBank or reduce the profits of PaninBank and must disclose the conflict of interest referred to in each decision;
2. The Board of Commissioners are obliged to make a statement, on an annual basis, regarding the presence or absence of conflict of interest, that there is no intervention by the Bank's owner in every decision that has been taken, and that the entire process is in accordance with the Bank's regulations and policies. If the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Board of Commissioners must declare that all decisions that have been taken remain objective, independent, and harmless to the Bank. Throughout 2023, there were no conflicts of interest by members of the Board of Commissioners.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Pemberian saran/masukan/nasehat kepada Direksi disampaikan pada saat rapat gabungan yang dilakukan setiap triwulan dan melalui memorandum.

PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN DAN PELAKSANAANNYA

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. dan Undang-undang Perseroan Terbatas, di antaranya sebagai berikut:

1. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi.
3. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Menyetujui beberapa kebijakan perusahaan mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.
5. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
7. Meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar PaninBank, rapat diadakan paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Rapat dikatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan suara terbanyak. Segala keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Provision of suggestions/input/advice to the Board of Directors is delivered through joint meetings which are held quarterly and through memorandums.

DISCLOSURE OF COMPANY POLICIES AND THEIR IMPLEMENTATION

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to do matters as stipulated in the Articles of Association of PT Bank Panin Tbk and the Limited Liability Company Law, including to:

1. Request an explanation from the Board of Directors regarding all matters concerning the Company.
2. Based on the decision of the Meeting of the Board of Commissioners, hold the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors.
3. Perform management actions for the Company in certain circumstances for a certain period of time.
4. Approve several company policies in accordance with the provisions of the competent authorities.
5. Approve and evaluate risk management policies, and evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of risk management policies.
6. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners due to the absence of other members, all duties and authorities granted to the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners in the articles of association shall also apply to the present member.
7. Request assistance from experts for a limited period of time.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions stipulated in PaninBank's Articles of Association, the meetings shall be held at least once a month, and the Board of Directors can be invited. Meetings are only valid and entitled to take binding decisions if more than 1/2 (one half) of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

All decisions in meetings must be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that a deliberation cannot reach a consensus, then the decision of the meeting is made by majority votes. All decisions made at the meeting are binding on all members of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2023 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali. Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris yaitu mengenai **Pengawasan Rencana Bisnis, *Branch Oversight* dan hal-hal lain/*current issue*,** sedangkan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali membahas mengenai **evaluasi/review pencapaian rencana bisnis, *Branch Oversight* dan hal-hal lain/*current issue***.

During 2023, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings. The discussions held at the Board of Commissioners Meeting were related to the supervision of Business Plans, Branch Oversight, and other matters/current issues, while the 4 (four) Joint Meetings with the Board of Directors discussed the evaluation/review of business plan achievements, Branch Oversight and other matters/current issues.

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings		Rapat Gabungan Joint Meetings	
	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Nelson Tampubolon	5 kali	100%	4 kali	100%
Drs. H. Riyanto	5 kali	100%	4 kali	100%
Johnny	4 kali	80%	4 kali	100%
Lintang Nugroho	5 kali	100%	4 kali	100%
Chandra R. Gunawan	4 kali	80%	4 kali	100%
Gregory James Terry	4 kali	80%	4 kali	100%

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023 Agenda Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis
2. Branch Oversight
3. Hal-hal lain/*current issue*

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

During 2023, the Board of Commissioners meeting agenda discussed the following matters:

1. Evaluation of Business Plan Achievement
2. Branch Oversight
3. Other matters/current issues

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

JOINT MEETING AGENDA OF THE BOC AND BOD

No	Tanggal	Agenda	Agenda
1	18 Januari 2023 January 18, 2023	- Tindak Lanjut Exit Meeting Pemeriksaan OJK Posisi 28 Februari 2022 - Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya - Branch Oversight - Lain-lain	- Follow-up of OJK Exit Meeting Examination Position February 28, 2022 - Evaluation of Business Plan and its Achievement - Branch Oversight - Others
2	13 April 2023 April 13, 2023	- Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis & Pencapaiannya - Lain-lain	- Evaluation of Business Plan & Achievements - Others
3	17 Juli 2023 July 17, 2023	- Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis - Lain-lain	- Evaluation of Business Plan Achievements - Others
4	18 Oktober 2023 October 18, 2023	- Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis - Lain-lain	- Evaluation of Business Plan Achievements - Others

KEPUTUSAN RAPAT TAHUN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA TAHUN INI

Keputusan rapat Dewan Komisaris selalu dipantau dan secara umum telah ditindaklanjuti.

DECISIONS OF THE PREVIOUS YEAR'S MEETING AND ITS REALIZATION THIS YEAR

Decisions of meetings of the Board of Commissioners are always monitored and has been followed up generally.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Program pelatihan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti *training* sebagai berikut:

TRAININGS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners training program is required for members of the Board of Commissioners so they can constantly update any information regarding the latest developments in the banking industry and other knowledge relating to the implementation of supervisory duties. Throughout 2023, the Board of Commissioners attended these following trainings:

Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue	Nama Peserta Participant
Refreshment Manajemen Risiko	Raharjo Duta Solusindo	14-02-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Prospek *Insurtech* di Indonesia	OJK Institut	02-03-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries	OJK Institut	06-04-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan Dalam Sektor Jasa Keuangan	OJK Institute	13-04-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Managing Environmental, Social & Governance Risk & Opportunities	OJK Institute	14-04-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko *Siber*	OJK Institute	30-05-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan	OJK Institute	22-06-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Leadership in Changing Atmosphere	OJK Institute	24-08-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Litersi, inklusi, dan perlindungan Konsumen	OJK Institute	23-11-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Renerapan analisis risiko perusahaan perasuransian yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan	AAMAI	11-12-2023	Indonesia	Seluruh Anggota All Members

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under the Board of Commissioners

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sampai dengan Tahun 2023, PaninBank memiliki Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

Committees under the Board of Commissioners are the committees formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. As of 2023, PaninBank has committees under the Board of Commissioners as follows;

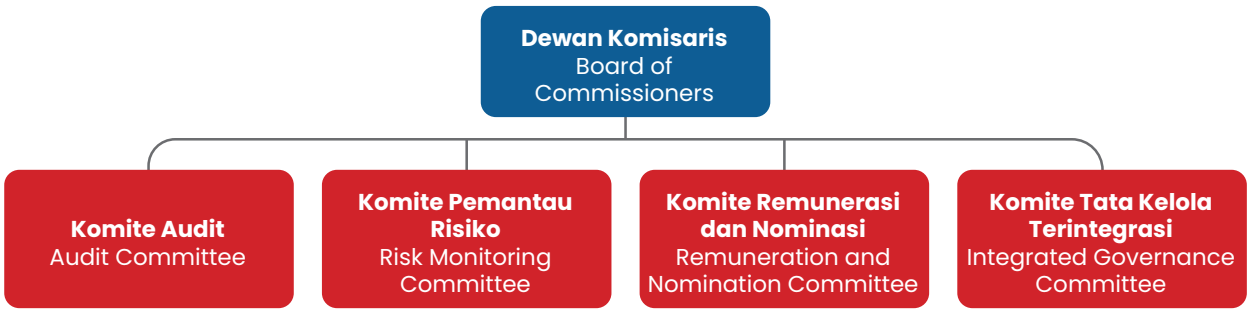

Penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Adapun penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, meliputi;

1. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank dan anak perusahaan, serta telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator.
2. Komite telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman internal Bank dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Komite-komite telah berjalan efektif untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Performance evaluation of the committees that support the implementation of duties of the Board of Commissioner, is as follows:

1. The composition and competence of committee members are suitable compared to the size and complexity of the business of the Company and its subsidiaries, and are in accordance with the regulations set by the regulator.
2. The Committee has carried out its duties properly in accordance with the Bank's internal guidelines and has implemented them effectively and efficiently.
3. Committees have effectively assisted in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris pembentukannya sesuai dengan tujuan dan dasar pedoman, sebagai berikut:

The establishment of committees under the Board of Commissioners is in accordance with the objectives and basic guidelines, as follows:

KOMITE AUDIT

Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Dalam hal ini Komite Audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi, melakukan pengawasan dan evaluasi atas

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

In this case, the Audit Committee assists in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners related to the supervision of the management of the Bank by the Board of Directors, the supervision and

penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Komposisi dan Susunan Anggota Komite Audit berdasarkan (SK 04/SK-DIR/20, 15/07/20)

Komite Audit terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:
Ketua : Nelson Tampubolon
(Komisaris Independen)

Anggota :
1. Drs. H. Riyanto (Komisaris Independen)
2. Lintang Nugroho (Komisaris Independen)
3. Lukman Abdullah (Pihak independen)
4. Bambang Setyoko (Pihak Independen)

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan SK Dewan Komisaris No.002/SK-DK/007 tanggal 21 Juni 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan tujuan untuk:

1. Membantu/mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Strategi Anti-Fraud Bank Umum, Akuntan Publik, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

2. Kebijakan Perusahaan Bank

Pedoman Komite Audit

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dilakukan perubahan pada Maret 2023, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan Sistem Informasi Manajemen.

evaluation of the implementation of the internal and external audit functions, the adequacy of internal control in the financial reporting process, and providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and a Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Composition of Audit Committee Members based on (SK 04/SK-DIR/20, 07/15/20)

The Audit Committee consists of 5 (five) people, namely:
Chairman : Nelson Tampubolon
(Independent Commissioner)

Members :
1. Drs. H. Riyanto (Independent Commissioner)
2. Lintang Nugroho (Independent Commissioner)
3. Lukman Abdullah (Independent party)
4. Bambang Setyoko (Independent Party)

Objectives of Establishing Audit Committee

Audit Committee was formed through the Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DK/007 dated June 21, 2007 in order to comply with the provisions of Bank Indonesia and Financial Services Authority, with the aims to:
1. Assist/support the effective implementation of duties of the Board of Commissioners in overseeing the Bank's management by the Board of Directors;
2. Monitor and evaluate the implementation of internal and external audit functions, the adequacy of internal controls in the financial reporting process;

3. Provide recommendations for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Legal Basis

The establishment of Audit Committee are based on these following rules:
1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Audit Committee, Compliance Function of Commercial Bank, Anti-Fraud Strategy of Commercial Bank, Public Accountant, as well as Affiliated and Certain Conflict of Interest Transactions.
2. Bank's Company Policy.

Audit Committee Charter

The latest amendments to the Audit Committee Charter were made in March 2023. Such amendments were made to accommodate adjustments to the relevant regulations. The Audit Committee Charter regulates the organization, duties and responsibilities, work ethics, working hours, meeting mechanism, and management information system.

Kriteria Anggota Komite Audit

Mengacu kepada ketentuan OJK yang telah dipenuhi oleh PaninBank, anggota Komite Audit memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Komite dari Pihak Independen memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan/atau akuntansi paling kurang 5 (lima) tahun, dan di bidang hukum dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun.
3. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite.
4. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
5. Anggota Komite wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Kualifikasi dan Sertifikasi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kualifikasi dan sertifikasi yang terdiri dari:

1. Anggota Komite wajib memiliki integrasi yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) serta Undang-undang Republik Indonesia maupun peraturan lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian keuangan atau akuntansi memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area; pekerjaan audit intern dan ekstern; Laporan Keuangan; Pengendalian Intern; dan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan atau hukum, memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area: Operasional Bank, Rencana Bisnis dan Pengembangan Bank.

Independensi Anggota Komite Audit

Mayoritas anggota Komite Audit berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga

Criteria for Audit Committee

According to the regulatory requirements that have been fulfilled by PaninBank, Audit Committee members shall meet the following criteria, among others:

1. Audit Committee members shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman concurrently member, 1 (one) Independent Party having expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party having expertise in law or banking.
2. Committee members from Independent Parties having work experiences in finance and/or accounting for at least 5 (five) years and in law and/or banking in at least 5 (years).
3. Independent commissioners and independent party members of Audit Committee shall be at least 51% (fifty one percent) from total members of the Committee.
4. Chairman of the Committee may only concurrently serve as Chairman of the Committee in 1 (one) other Committee at the same Bank.
5. Committee members must have good integrity, character, and morals.

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members shall meet the qualifications and certifications which consists of:

1. Member of the Committee shall have high integrity, good characters, and morals.
2. Member of the Committee shall have adequate knowledge regarding OJK regulations, Bank Indonesia regulations, the laws of the Republic of Indonesia, and other related regulations.
3. Member of the Committee from independent party with financial or accounting expertise shall have sufficient work experience so that the person concerned can provide recommendations based on evaluation results in the areas of internal and external audit work, financial statements, internal control, and implementation of GCG.
4. Member of the Committee from independent party having expertise in banking or law, shall have sufficient work experience thus the person concerned can provide recommendations based on evaluation results at least in the areas of Bank Operations, Business Plans and Bank Development.

Independence of Audit Committee Members

Majority of Audit Committee members are from independent parties and do not have financial, management, ownership, or family relations with other

dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Komite Audit dalam melaksanakan tugas tidak mencampuri dalam operasional.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap;
   a) Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   b) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Satuan Kerja Audit Internal;

Kewenangan Komite Audit

Adapun kewenangan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses secara penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya,
2. Memperoleh akses untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan Karyawan Bank, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi maupun pihak-pihak intern dan ekstern lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite PaninBank,
3. Menugaskan tenaga profesional untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik, bilamana dipandang perlu, dengan beban Bank. Penugasan tenaga profesional ini wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan internal Bank dan dengan dasar penugasan yang jelas dalam hal jangka waktu, kompensasi maupun tugas dan tanggung jawabnya,

members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders or relationships with the Bank, which may affect the independence of such Committee members.

In carrying out its duties, the Audit Committee does not interfere with operations.

Description of Duties and Responsibilities

1. Conducting supervision and review on the audit planning and its implementation well as supervision of the audit result follow-up in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy on financial reporting process;
2. In order to carry out the tasks referred to above, the Audit Committee at least monitors and evaluates:
   a. Implementation of duties of the Internal Audit Unit (IAU);
   b. Conformity of audit implementation by the Public Accounting Firm with applicable auditing standards;
   c. Suitability of financial statements with applicable accounting standards;
   d. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of IAU and public accountants, and Bank Indonesia's supervision result in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plan, scope and budget of Internal Audit Unit.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Having the rights to access records or information about employees, funds, assets, and other company resources relating to the implementation of their duties.
2. Obtaining access to be able to communicate directly with the Bank's employees, including the Board of Directors and the parties executing internal audit functions, risk management, and accounting as well as other internal and external parties regarding the duties and responsibilities of PaninBank's Committee.
3. Assigning professional staff to conduct specific tasks, if deemed necessary, at the expense of the Bank. The assignment of these professionals must be carried out in accordance with the Bank's internal regulations and with a clear basis of assignment in terms of period, compensation, and duties and responsibilities.

4. Memiliki waktu untuk mendiskusikan pelaksanaan tugas audit intern dan ekstern tanpa kehadiran manajemen. Hal ini termasuk memantau pelaksanaan pengendalian intern, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko,
5. Memiliki garis fungsional dengan SKAI sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan SKAI.

4. Having time to discuss the implementation of internal and external audit tasks without the presence of the management. This includes monitoring the implementation of internal controls, GCG, and Risk Management.
5. Have a functional line with IAU to communicate directly with the Internal Audit Unit.

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Members of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Nelson Tampubolon	Ketua Komite Chairman of the Committee	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Drs. H. Riyanto	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lintang Nugroho	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia Bachelor of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia	• PT Bank Panin Anggota Komite & Anggota Komite Pemantau Risiko. • PT Multi Artha Guna, Komisaris Independen. • PT Panin Insurance, Komisaris Independen. • PT Clipan Finance Indonesia, Komisaris Independen. • PT Asuransi Ramayana, Anggota Komite Audit. • KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa (Deloitte), Partner. • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager. • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor. • Committee Member & Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank Panin • Independent Commissioner of PT Multi Artha Guna • Independent Commissioner of PT Panin Insurance • Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia • Member of the Audit Committee of PT Asuransi Ramayana • Partner - KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa (Deloitte) • Manager - KAP Drs. Utomo Mulia & Co • Supervisor - KAP Drs. Utomo Mulia & Co
Bambang Setyoko	Anggota Komite Committee Member	• Akademi Uang dan Bank Yogyakarta tahun 1978. • Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Jakarta tahun 2005. Jurusan: Ekonomi Manajemen. • Akademi Uang dan Bank, Yogyakarta, 1978. • Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Jakarta, 2005. Majoring in Management Economics.	• 2020-sekarang PT Bank Panin Tbk. Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. • 2019-sekarang PT Bank JTrust Indonesia Tbk., anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko. • 2018-PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk. • 2014-2018 PT Resona Bank Perdania, anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko. • Bank Indonesia selama 34 thn diberbagai satuan kerja dalam negeri dan luar negeri. Pensiun tahun 2013 dengan posisi Asisten Direktur. • Member of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee of PaninBank (2020-present) • Member of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee of PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (2019-present) • President Director of PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk (2018) • Member of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee of PT Resona Bank Perdania (2014-2018) • Bank Indonesia for 34 years. In various work units in the country and abroad. Retired in 2013 with the last position as Assistant Director.

*) Tabel Profil Komite Audit | Audit Committee Profile Table.

Temuan Komite Audit dan Penindaklanjutannya

Hasil temuan pemeriksaan Audit Intern, KAP, OJK dan otoritas lainnya dipantau tindak lanjutnya dan dituangkan dalam risalah rapat Komite

Audit Committee Findings and Follow-Ups

The follow-up to the findings of Internal Audit, KAP, OJK and other authorities is monitored and reported in the minutes of Committee meetings.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit selama tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali yang dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota komite audit dengan agenda pembahasan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP, Perkembangan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan, *Good Corporate Governance* (GCG), Pengaduan Nasabah, Strategi anti *fraud*, dan hal-hal lain/*current issue*. Rapat Komite Audit dengan Komisaris 2 kali dan dengan SPI sebanyak 5 kali, rapat dengan Direksi dilalukan melalui Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

During 2023, the Audit Committee held 7 (seven) meetings attended by the chairman and all members of the audit committee with the agenda of discussing Recommendations for the Appointment of Public Accounting Firm (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP), Monitoring the implementation of BPP duties, Progress of follow-up on audit findings, Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, Anti-fraud strategies, and other matters/current issues. Audit Committee meetings with Commissioners 2 times and with SPI 5 times, meetings with the Board of Directors are conducted through the Board of Commissioners.

No.	**Nama** | Name	**Rapat Komite Audit** Audit Committee Meeting	
		Kehadiran | Attendance	**Persentase** | Percentage (%)
1.	Nelson Tampubolon*	7	100%
2.	Drs. H. Riyanto	7	100%
3.	Lintang Nugroho	7	100%
4.	Lukman Abdullah	7	100%
5.	Bambang Setyoko	7	100%

Tabel Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

No	**Tanggal** | Date	Pembahasan	Agenda
1	13/02/2023	Periode Quarter IV 2022, meliputi; 1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP 2. Perkembangan tindaklanjut temuan hasil pemeriksaan 3. Good Corporate Governance, Pengaduan Nasabah dan lain lain	Quarter IV of 2022, including; 1. Monitoring of the implementation of BPP tasks 2. Progress of follow-up on audit findings 3. Good Corporate Governance, Customer Complaints, etc.
2	15/05/2023	Periode Quarter I 2023, meliputi; 1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP 2. Perkembangan tindaklanjut temuan hasil pemeriksaan 3. *Good Corporate Governance*, Pengaduan Nasabah dan lain lain	Quarter I of 2023, including; 1. Monitoring of the implementation of BPP duties 2. Progress of follow-up on audit findings 3. Good Corporate Governance, Customer Complaints and etc.
3	07/08/2023	Pembahasan Rekomendasi Penunjukkan Akuntansi Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan Posisi 31 Desember 2023	Discussion of Recommendations for the Appointment of Public Accounting (AP) and/ or Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of Financial Statements as of December 31, 2023
4	14/082023	Periode Triwulan II/2023, meliputi; 1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP 2. Perkembangan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan 3. GCG, Strategi Anti Fraud, Pengaduan Nasabah dan lain lain	Quarter II of 2023, including; 1. Monitoring of the implementation of BPP duties 2. Progress of follow-up on audit findings 3. GCG, Anti-Fraud Strategy, Customer Complaints, etc.
5	23/10/2023	Periode Oktober – 2023, meliputi; 1. Dampak POJK No. 17 Tahun 2023 terhadap kegiatan Komite Audit 2. Jadwal dan Agenda Rapat untuk bulan Desember 2023	October 2023, including; 1. The impact of POJK No. 17 of 2023 on the activities of the Audit Committee 2. Meeting Schedule and Agenda for December 2023

Tabel Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

No	Tanggal | Date	Pembahasan	Agenda
6	13/11/2023	Periode Triwulan III/2023, meliputi; 1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP 2. Perkembangan tindaklanjut temuan hasil pemeriksaan 3. GCG, Strategi Anti Fraud, Pengaduan Nasabah, dan lain lain	Third Quarter of 2023, including; 1. Monitoring of the implementation of BPP duties 2. Progress of follow-up on audit findings 3. GCG, Anti Fraud Strategy, Customer Complaints, etc.
7	11/12/2023	Pembahasan Draft Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) BPP 2024 dan progress tindaklanjut QAR oleh PWC	Discussion of Draft Annual Audit Work Plan (RKAT) BPP 2024 and progress of QAR follow-up by PWC

Tabel Rapat Koordinasi Komite Audit
Audit Committee Coordination Meetings

No	Tanggal Date	Pihak Ketiga Third Party	Pembahasan	Agenda
1.	01/03/2023	Imelda & Rekan (Anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte	Pemaparan Hasil Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan (General audit) per 331 Desember 2022 PT Bank Panin Tbk.	Presentation of General Audit Results of Financial Statements as of December 31, 2022 of PT Bank Panin Tbk.
2	21/03/2023	BPP/SKAI Pusat	Pembahasan pencantuman Audit Rating dalam LHP	Discussion on the inclusion of Audit Rating in the LHP
3	26/06/2023	BPP & PwC	Kick off meeting kaji ulang/Quality Assurance Review (QAR) oleh PwC	Kick off meeting of review/Quality Assurance Review (QAR) by PwC
4.	28/08/2023	BPP & PwC	Laporan Ringkasan Hasil Kaji Ulang Kesesuaian Praktik Satuan Kerja Audit Internal PT. Bank Panin Tbk. (Agustus 2023).	Summary report of the results of the review of the suitability of the internal audit work unit practices of PT Bank Panin Tbk. (August 2023)
5.	08/11/2023	Imelda & Rekan (Anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte	Presentasi Rencana Pemeriksaan PT Bank Panin Tbk. posisi 31 Desember 2023 kepada Komite Audit PaninBank	Presentation of Audit Plan of PT Bank Panin Tbk. as of December 31, 2023 to the Audit Committee of PaninBank
6.	08/10/2023	BPP/SKAI Pusat Dan KCU Bogor	Exit Meeting (off line) Hasil Audit Operasional KCU Bogor, antara SKAI/ BPP dengan KCU Bogor yang dihadiri Komie Audit.	Exit Meeting (off line) Operational Audit Result of KCU Bogor, between SKAI/BPP and KCU Bogor which was attended by the Audit Committee

Pelatihan Anggota Komite Audit

Program pelatihan Anggota Komite Audit diperlukan agar Anggota Komite Audit dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Audit. Sepanjang tahun 2023 dapat dilihat di tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/ pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

Audit Committee Member Training

Training programs for the Audit Committee members are required so that each Audit Committee member can constantly update information regarding the latest developments in the banking industry and other knowledge relating to the implementation of their duties as Audit Committee members. Throughout 2023, the programs can be seen on the training table of the Board of Commissioners.

Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners as stipulated in the GMS, while the term of office of members of the Independent Party is according to the needs.

Rencana Kerja Tahun 2023

Pada 2023, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis.

I. Rapat dan Laporan
   1. Menyelenggarakan Rapat Komite
   2. Membuat Laporan Kegiatan Komite
   3. Mengevaluasi dan merevisi Pedoman dan Tata Tertib Komite
   4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan unit kerja terkait

II. Pengawasan pelaksanaan tugas SKAI
   1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit SKAI
   2. Memantau Pelaksanaan tindaklanjut hasil temuan SKAI dan *Recommendation Management Action* (RMA)
   3. Memantau realisasi rencana kerja audit tahunan
   4. Mengevaluasi kecukupan Rencana Kerja Audit Tahunan, Metodologi Audit, Alokasi Anggaran dan kecukupan SDM SKAI.
   5. Menghadiri exit meeting pemeriksaan SKAI
   6. Mengevaluasi LHP SKAI khusus Fraud
   7. Mengevaluasi kinerja SKAI

III. Pengawasan terhadap Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik
   1. Melakukan komunikasi dengan KAP dengan agenda antara lain;
      a. Mengevaluasi realisasi rencana audit tahun 2021
      b. Membahas rencana audit tahun 2022
   2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang meliputi aspek;
      a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan KAP dengan standar yang berlaku
      b. Kecukupan cakupan pemeriksaan dan uji petik yang dilakukan
      c. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan KAP
      d. Ketepatan waktu penyampaian Management Letter dan Final Audit Report
   3. Menyusun Rekomendasi untuk penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP yang akan diusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS
   4. Memantau ketepatan waktu penyampaian *Management Letter* dan Final Audit Report
   5. Memantau pelaksanaan tindaklanjut hasil temuan audit (OJK & KAP)

IV. Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan
   1. Menelaah kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku

2023 Work Plan

In 2023, the Audit Committee has established a work plan by giving strategic priorities.

I. Meetings and Reports
   1. Organize Committee Meetings
   2. Prepare Committee Activity Report
   3. Evaluate and revise the Committee's Charter
   4. Organize coordination meetings with related work units

II. Supervision of the implementation of SKAI duties
   1. Monitor and evaluate the implementation and results of SKAI audits
   2. Monitor the implementation of follow-up on the results of SKAI findings and Recommendation Management Action (RMA)
   3. Monitor the realization of the annual audit work plan
   4. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Plan, audit methodology, budget allocation and adequacy of SKAI human resources.
   5. Attend the SKAI audit exit meeting
   6. Evaluate the LHP of SKAI, specializing in Fraud
   7. Evaluate the performance of SKAI

III. Supervision of External Audit/Public Accounting Firm
   1. Communicating with KAP with an agenda, among others;
      a. Evaluating the realization of the 2021 audit plan
      b. Discussing the audit plan for 2022
   2. Evaluate the implementation of the audit services on information of the annual historical financial statements of Public Accountant and Public Accounting Firm which includes aspects of;
      a. Conformity of audit implementation by AP and KAP with applicable standards
      b. The adequacy of the scope of the examination and the test conducted
      c. Recommendations for improvement provided by AP and KAP
      d. Timeliness of submission of Management Letter and Final Audit Report
   3. Develop recommendations for the appointment of Public Accountant (AP) and/or KAP that will be proposed by the Board of Commissioners in the GMS.
   4. Monitor the timeliness of the submission of Management Letter and Final Audit Report
   5. Monitor the implementation of follow-up on audit findings (OJK & KAP).

IV. Internal Control and Financial Statements
   1. Reviewing the conformity of financial statements with applicable financial accounting standards.

2. Menilai kecukupan pengendalian intern melalui hasil pemeriksaan SKAI dan audit eksternal
3. Memberikan pendapat independendalam dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik dan KAP
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris bila terdapat potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan operasional Bank

V. Lain-lain
1. Pengaduan Nasabah
   a. Mengevaluasi penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah
   b. Memantau permasalahan yang signifikan dan/atau sering terjadi
2. Memantau laporan Wistleblowing Sistem
3. Mengevaluasi Laporan Strategi Anti Fraud
4. Mengevaluasi LHP SKAI khusus Fraud
5. Menyusun/mengkinikan rencana kerja tahunan komite.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

Komposisi dan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko (Memo No. 004/KOM/DIR.21 24-02-21)

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 7 (tujuh) orang yaitu:
Ketua : Lintang Nugroho
Anggota :
1. Chandra R. Gunawan
2. Johnny
3. Gregory James Terry
4. Lukman Abdullah
5. Usep Ekadaya
6. Bambang Setyoko

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bagi Bank Umum, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, Strategi Anti-Fraud Bank Umum, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Kebijakan Internal Perusahaan Bank

2. Assessing the adequacy of internal control through the results of SKAI and external audit examinations
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and public accountants and KAP
4. Provide advice to the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest in the implementation of the Bank's operations.

V. Others
1. Customer Complaints
   a. Evaluate the handling and resolution of customer complaints
   b. Monitor significant and/or frequent problems
2. Monitor Whistleblowing System reports
3. Evaluate the Anti Fraud Strategy Report
4. Evaluate the LHP of SKAI specializing in Fraud
5. Develop/update the committee's annual work plan.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners, which, in this case, is supervision of the implementation of risk management policies by the Directors.

Composition of Risk Monitoring Committee Members (Memo No. 004/KOM/DIR.21 24-02-21)

Risk Monitoring Committee consists of 7 (seven) people, namely:
Chairman : Lintang Nugroho
Members :
1. Chandra R. Gunawan
2. Johnny
3. Gregory James Terry
4. Lukman Abdullah
5. Usep Ekadaya
6. Bambang Setyoko

Legal Basis

The establishment of the Risk Monitoring Committee is based on the following rules:
1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Anti-Fraud Strategies for Commercial Bank, as well as Affiliated and Certain Conflict of Interest Transactions.
2. Bank's Internal Policy

Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank Panin dibentuk berdasarkan Memorandum Dewan Komisaris No. 004/KOM/DIR/21 tanggal 24 Februari 2021 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dilakukan perubahan pada tanggal Juli 2023, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan Sistem Informasi Manajemen.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai sehubungan dengan operasional perbankan, pengawasan dan manajemen risiko.
3. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian keuangan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi atas penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya pada area risiko kredit, pasar dan likuiditas.
4. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi atas penerapan manajemen risiko bank sekurang-kurangnya pada area penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, risiko operasional, hukum, reputasi, *strategic* dan kepatuhan.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Ketua dan anggota Komite berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

The Objective of Establishing Risk Monitoring Committee

PaninBank's Risk Monitoring Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/KOM/DIR/21 dated February 24, 2021 concerning Changes in the Composition of Risk Monitoring Committee Members in order to comply with regulatory requirements and to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management policies by the Board of Directors.

Risk Monitoring Committee Charter

The most recent amendment was made to the Risk Monitoring Committee Charter in July 2023. Such changes were made to accommodate adjustments to the relevant regulatory regulations. The Risk Monitoring Committee Charter includes the organization, duties and responsibilities, work ethics, working hours, meeting mechanism, and management information system.

Criteria for Risk Monitoring Committee Member

1. Shall have good integrity, character and morals.
2. Having adequate knowledge and experience in relation to banking operations, supervision and risk management.
3. Committee members from Independent Party with financial expertise possess sufficient work experience to provide recommendations from the evaluation results on the implementation of risk management at least in the areas of credit, market and liquidity risks.
4. Committee members from Independent Party with expertise in risk management have sufficient work experience so as they can provide recommendations from the evaluation results on the implementation of bank risk management at least in the determination of risk appetite and risk tolerance, operational risk, law, reputation, strategic and compliance.

Independence of Risk Monitoring Committee Members

Chairman and members of the Committee from independent parties who have no financial, management, ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders or relations with the Bank, which may affect the independence of Committee members.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko (MR) dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komie Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Description of Duties and Responsibilities

1. Evaluating the conformity between Risk Management policies and the implementation of such policy.
2. Monitoring and evaluating the implementation of duties of Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko
Profile of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Lintang Nugroho	Ketua Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Chandra R Gunawan	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Johnny	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Gregory James Terry	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lukman Abdullah	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Bambang Setyoko	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Usep Ekadaya	Anggota Komite	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, Padjadjaran University, Bandung	· PT Bank Panin Tbk Staff Dewan Komisaris. · PT Bank Panin Tbk Biro Manajemen Risiko (BMR) Departemen Operational Risk & Others Risk (Manager/Ka.Bag). · PT Bank Panin Tbk, Biro Administrasi Keuangan (BAK)–Departemen Analisa Keuangan. · PT Bank Panin Tbk Biro Pengawasan dan Pemeriksaan (BPP)/(internal Audit) – (Manager/Group Head Kantor Pusat & Jabodetabek). · Kantor Akuntan Publik–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler). · Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP). • Staff of the Board of Commissioners of PaninBank • Risk Management Bureau (BMR) - Operational Risk & Others Risk Department (Manager/Head of Department) of PaninBank • Financial Administration Bureau (BAK) – Financial Analysis Department of PaninBank • Bureau of Supervision and Inspection (BPP)/(Internal Audit) - (Manager/Group Head of Headquarters & Jabodetabek) of PaninBank • Public Accountant Firm–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) • Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Program Kerja Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2023 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

I. Menyelenggarakan Rapat dan Menyusun Laporan
   1. Menyelenggrakan rapat komite
   2. Menyusun laporan kegiatan komite
   3. Mengevaluasi dan merevisi Pedoman dan Tata Tertib komite
   4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan unit terkait
   5. Menyelenggarakan rapat evaluasi realisasi RBB terkait penerapan Manajemen Risiko

II. Mengevaluasi Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko
   1. Mengevaluasi Profil Risiko
   2. Mengevaluasi kegiatan BMR
   3. Mengevaluasi Realisasi atas Rencana Penerbitan Produk Aktivitas Baru (PAB)
   4. Mengevaluasi Laporan APU PPT (dari Direktur Kepatuhan)
   5. Mengevaluasi Kebijakan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* dengan implementasinya
   6. Mengevaluasi laporan dari komite Pengarah IT, Komite Manajemen Risiko dan komite lainnya milik Direksi

Pengembangan SDM

Anggota Dewan Komisaris dan atau Komite Pemantau Risiko selama tahun 2023 mengikuti pelatihan seperti yang tertera pada tabel Pelatihan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2023 sebanyak 6 (enam) kali dengan membahas Hasil Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas BMR, aktivitas KMR, profil risiko dan tingkat kesehatan bank.
Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Implementation of Risk Monitoring Committee Work Program

The Work Program of the Risk Monitoring Committee for 2023 that has been implemented is as follows:

I. Organized Meetings and Prepared Reports
   1. Organized committee meetings
   2. Prepared reports on committee activities
   3. Evaluated and revised the committee's Guidelines and Rules of Procedure
   4. Organized coordination meetings with related units
   5. Organized an evaluation meeting on the realization of RBB in relation to the implementation of risk management

II. Evaluated Risk Management Strategy and Policy
   1. Evaluated Risk Profile
   2. Evaluated BMR activities
   3. Evaluated the Realization of the Plan for Issuing New Activity Products (PAB)
   4. Evaluated AML/CFT Report (from Compliance Director)
   5. Evaluated the Risk Appetite and Risk Tolerance Policy with its implementation.
   6. Evaluated the reports from the IT Steering Committee, Risk Management Committee, and other committees of the Bank's Corporate Directors.

HR Development

During 2023, members of the Board of Commissioners and/or the Risk Monitoring Committee participated in training as listed in the Board of Commissioners Training table.

Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee held 6 (six) meetings, which discussed the results of monitoring and evaluation on the implementation of BMR duties, KMR activities, risk profile, and bank soundness level.
The frequency of attendance of the Risk Monitoring Committee members in the Risk Monitoring Committee meetings throughout 2023 was as follows:

No.	Nama | Name	Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meetings	
		Kehadiran | Attendance	Persentase | Percentage (%)
1.	Lintang Nugroho	6	100%
2.	Chandra R Gunawan	4	67%
3.	Johnny	4	67%
4.	Gregory James Terry	5	83%
5.	Lukman Abdullah	6	100%
6.	Usep Ekadaya	6	100%
7.	Bambang Setyoko	6	100%

Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Meetings

No	Tanggal | Date	Pembahasan | Subject	Agenda
1	20/02/2023	Periode Triwulan IV/2022, meliputi evaluasi terhadap; 1. Pemantauan *Risk Apetite & Risk Tolerance* 2. Profil *Risk* 3. Realisasi RBB terkait Penerapan Manajemen Risiko 4. Lain-lain (PAB, APU PPT) dll.	Quarter IV – 2022, includes an evaluation of: 1. Risk Appetite & Risk Tolerance Monitoring 2. Risk Profile 3. Realization of RBB related to Risk Management Implementation 4. Others (PAB, AML/CFT)
2	22/05/2023	Periode Triwulan I/2023, meliputi evaluasi terhadap; 1. Pemantauan *Risk Apetite & Risk Tolerance* 2. Profil *Risk* 3. Realisasi RBB terkait Penerapan Manajemen Risiko 4. Lain-lain (PAB, APU PPT) dll.	Quarter I – 2023, includes an evaluation of: 1. Risk Appetite & Risk Tolerance Monitoring 2. Risk Profile 3. Realization of RBB related to Risk Management Implementation 4. Others (PAB, AML/CFT)
3	21/08/2023	Periode Triwulan II/2023, meliputi evaluasi terhadap; 1. Pemantauan *Risk Apetite & Risk Tolerance* 2. Profil *Risk* 3. Realisasi RBB terkait Penerapan Manajemen Risiko 4. Lain-lain (PAB, APU PPT) dll.	Quarter II – 2023, includes an evaluation of: 1. Risk Appetite & Risk Tolerance Monitoring 2. Risk Profile 3. Realization of RBB related to Risk Management Implementation 4. Others (PAB, AML/CFT)
4	24/10/2023	Rapat KPR bulan Oktober 2023 dengan agenda; Bidang Perkreditan (Risiko Kredit) 1. Segmen Kredit 2. Porsi Eksposur Kredit dan *Market Share* Panin 3. Realisasi Rencana Bisnis terkait Penerapan Manajemen Risiko	Mortgage meeting agenda for October 2023: Credit Division (Credit Risk). 1. Credit segmentation 2. Panin's credit exposure and market share 3. Realization of RBB related to risk management implementation.
5	12/12/2023	Rapat Komite Pemantau Risiko Bulan Desember 2023 1. Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* 2. Pemantauan *Recovery Plan* 3. Portofolio Kredit, *Market*, Likuiditas, Operasional & lainnya	December 2023 Risk Monitoring Committee Meeting 1. Risk Appetite & Risk Tolerance Monitoring 2. Recovery Plan Monitoring 3. Credit Portfolio, Market, Liquidity, Operations & others

Rapat Kordinasi
Coordination Meetings

Tanggal | Date	Mitra | Partner	Pembahasan | Subject	Agenda
03/10/2023	BMR	Rapat KPR Bulan Oktober 2023 (Pendahuluan) dengan agenda. 1. Respon KPR dan BMR atas POJK No. 17 Tahun 2023 a. KPR-Pedoman Tata Tertib Kerja KPR b. BMR-BPO-Manajemen Risiko Umum, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan lainnya c. Hal-hal yang belum dapat dipenuhi sesuai POJK di atas (bila ada) 2. Penetapan Jadwal *Meeting* Bulanan KPR berikut agenda rapat	Mortgage Meeting (Preliminary) in October 2023 with agenda. 1. KPR and BMR response to POJK No. 17 Year 2023 a. KPR-Guidelines for KPR Work Procedures b. BMR-BPO-General Risk Management, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk and others c. Matters that cannot be fulfilled in accordance with the POJK above (if any) 2. Determination of the KPR Monthly Meeting Schedule along with the meeting agenda

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Program pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2023, pelatihan yang diikuti sebagaimana telah disampaikan dalam tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Risk Monitoring Committee Member Training

Training programs for members of the Risk Monitoring Committee are required so that each member can constantly update their information regarding the latest development in the banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as a Risk Monitoring Member. Throughout 2023, the trainings attended are as presented in the Board of Commissioners training table.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

Rencana Kerja Tahun 2023

Di tahun 2023, Komite akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, yaitu mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko. Selain rencana kerja yang telah ditetapkan berdasarkan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagam, Komite secara proaktif terus memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga tetap relevan dan up-to-date dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (SK No.06/SK-DIR/20, 15/07/20)

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:

Ketua : Drs. H. Riyanto

Anggota :

1. Nelson Tampubolon
2. Johnny
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

Tujuan Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Memenuhi ketentuan regulator yaitu POJK No.17/POJK.03/2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Pasal 63 ayat 2 huruf c. dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

Term of Office of Risk Monitoring Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS. Meanwhile, the term of office of members of the Independent Party is according to the needs.

Work Plan for 2023

In 2023, the Committee will continue to carry out its main duties and responsibilities, namely supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners relating to risk management. In addition to the work plan that has been established based on the responsibilities set out in the Charter, the Committee proactively continues to monitor and raise the latest risk-related issues so as to remain relevant and up-to-date with the risks faced by the Bank.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of remuneration and nomination policy, as well as staffing by the Board of Directors.

Composition of Remuneration and Nomination Committee Members (SK No. 06/SK-DIR/20, 15/07/20)

The Remuneration and Nomination Committee consists of 5 (five) people, namely:

Chairman : Drs. H. Riyanto

Members :

1. Nelson Tampubolon
2. Johnny
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

The Objective of Establishing Remuneration and Nomination Committee

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 17/POJK.03/2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Article 63, paragraph 2, point c, in order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish a Remuneration and Nomination Committee.

Dasar Hukum

PaninBank telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi dan Nominasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak lain;
2. Kebijakan Pokok Perusahaan.

Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir dilakukan perubahan pada Maret 2023, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

Kriteria Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam melakukan analisis atas sistem remunerasi;
3. Memiliki pengetahuan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia yang cukup serta mempunyai pengetahuan tentang peraturan-peraturan ketenagakerjaan;
4. Pihak internal Bank yang menjadi anggota Komite, yaitu Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau Perwakilan Karyawan, wajib memiliki pengetahuan terkait proses penghitungan remunerasi dan proses nominasi dan *succession plan* Bank.
5. Apabila Bank mengangkat anggota Komite dari Perwakilan Karyawan, maka perlu diyakini keterwakilan karyawan Bank oleh yang bersangkutan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
   a Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
   b Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
      ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Legal Basis

PaninBank has established a Remuneration and Nomination Committee pursuant to the following regulations:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and Corporate Governance organs, Remuneration and Nomination Committee, Governance of Remuneration and Prudential Principles for Commercial Banks which implement Partial Delegation to Other Parties;
2. Bank's Company Policy.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The latest amendments to the Remuneration and Nomination Committee Charter were made in March 2023. Such changes were made to accommodate adjustments to the relevant regulations from the regulator. The Remuneration and Nomination Committee Charter regulates, among others, the authority, position, meeting, attendance, and duties and responsibilities.

Criteria for Members of the Remuneration and Nomination Committee

1. Having good integrity, character and morals;
2. Having adequate knowledge to carry out the remuneration system analysis;
3. Having sufficient knowledge regarding Human Resource Management as well as having knowledge about labor regulations;
4. Internal parties of the Bank who are members of the Committee, namely Executive Officers in charge of Human Resources or Employee Representatives, shall possess knowledge regarding the process of calculating remuneration and the process of the Bank's nomination and succession plan.
5. Should the Bank appoint a committee member from the Employee Representative, it is necessary to ensure the right representation of the Bank's employees by the person concerned.

Description of Duties and Responsibilities

1. Related to the Remuneration Policy:
   a. Conducting evaluation of the remuneration policy.
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
      ii. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi, paling kurang wajib memperhatikan:
   a Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
   b Prestasi kerja individual.
   c Kewajaran dengan *peer group*.
   d Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
3. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   c Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

2. While carrying out duties and responsibilities relating to the remuneration policy, shall at least give attention to:
   a. Financial performance and fulfilment of reserves as stipulated in prevailing laws and regulations
   b. Individual work performance.
   c. Fairness with peer groups.
   d. Consideration of the Bank's long-term objectives and strategies.
3. Regarding the Nomination policy:
   a. Preparing and providing recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   b. Giving recommendations regarding candidate members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   c. Providing recommendations regarding Independent Party who will become a member of the Committee to the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Profile of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Drs. H. Riyanto	Ketua Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Nelson Tampubolon	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Johnny	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Yusak Zefanya	Anggota Komite	· Lulusan Harvest Leadership Institute Karawaci · Master of Arts bidang Leadership dari STT International Harvest, Karawaci, Tangerang. • Graduate from the Karawaci Harvest Leadership Institute • Master of Arts in Leadership from STT International Harvest, Karawaci, Tangerang	· Anggota Komite Remunerasi & Nominasi · Kepala Biro Umum dan Personalia · Kepala Bagian Personalia · Bagian Personalia · Bagian Umum • Member of Remuneration & Nomination Committee • Head of General and Personnel Bureau • Head of the Human Resources Department • Personnel Department • General Affairs
Akijat Lukito	Anggota Komite		· Anggota Komite Remunerasi & Nominasi · PT Bank Panin KCU Cirebon, Pemimpin Cabang · PT Bank Panin Kantor Pusat, Koordinator Pengawasan & Pemeriksaan · PT Panin Insurance, Komisaris • Member of the Remuneration and Nomination Committee • Branch Manager of PaninBank KCU Cirebon • Coordinator of Supervision & Inspection of PaninBank Head Office • Commissioner of PT Panin Insurance

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Kegiatan pelaksanaan komite dilaporkan setiap semester kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi selama Tahun 2023 dan gratifikasi yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. **Berkaitan dengan Remunerasi**
   Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dalam rangka melaksanakan penyesuaian gaji Tahun 2023 dan gratifikasi tahun buku 2022, antara lain:
   a Prestasi Kerja Individual.
   b Kinerja keuangan (kondisi keuangan Perseroan 3 tahun terakhir) dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan.
   c Industri Perbankan dan UMR.
   d Sasaran dan Strategi Jangka Panjang Perseroan.
   e Faktor inflasi.
2. **Berkaitan dengan Nominasi**
   Penilaian *(Assessment)* terhadap Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali atau Pemegang Saham Perseroan.
3. **Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**
   Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang diselenggarakan selama tahun 2023 adalah sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda rapat yaitu membahas Informasi Kelanjutan RUPS tanggal 22 Juni 2023, Review Peraturan SDM dan data Kepegawaian.

Independence of Remuneration and Nomination Committee Members

Chairman and members of the Committee who are Independent Commissioners do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders, or any affiliated relations with the Company, which may affect the independence of the Committee members.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The committee implementation activities are reported every semester to the Board of Commissioners.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Work Program

The Remuneration and Nomination Committee Work Program during the year 2023 and the gratuities that have been held are as follows:

1. **Relating to Remuneration**
   Evaluated the remuneration policy in order to implement salary adjustments in 2023 and the gratification for the 2022 financial year, including:
   a. Individual work performance.
   b. Financial performance (the Bank's financial condition for the last 3 years) and fulfillment of reserves as stipulated in legislation.
   c. Banking industry and regional minimum wages (UMR).
   d. The Bank's Long-Term Objectives and Strategies.
   e. Inflation.
2. **Relating to Nomination**
   The assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Controlling Shareholders or the Company's Shareholders.
3. **Remuneration and Nomination Committee Meetings**
   The Remuneration and Nomination Committee held 3 (three) meetings in 2023, with the topic of the meeting agenda including discussing continuation information on the GMS on June 22, 2023, and reviewing HR regulations and personnel data.

No	Tanggal | Date	Pembahasan | Subject	Agenda
1	10/05/2023	Kebijakan Remunerasi.	Remuneration Policy
2	09/08/2023	• Informasi lanjutan RUPS 22 Juni 2023 • Review Peraturan SDM dan Tata Kepegawaian • Penyesuaian Gaji & Gratifikasi	• Continued information GMS June 22, 2023 • Review of HR Regulations and Staffing Procedures • Salary & Gratuity Adjustment
3	22-11-2023	• Membahas dan menganalisa dampak POJK 17 • Review Jumlah Karyawan & *Turn Over* • Penyesuaian Gaji dan Gratifikasi	• Discuss and analyze the impact of POJK 17 • Headcount & Turnover Review • Salary & Gratuity Adjustment

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The frequency of attendance of the Remuneration and Nomination Committee members in the 2023 Remuneration and Nomination Committee Meeting is as follows:

No.	Nama | Name	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings	
		Kehadiran | Attendance	Persentase | Percentage (%)
1.	**Drs. H. Riyanto**	3 kali	100%
2.	**Nelson Tampubolon**	3 kali	100%
3.	**Johnny**	3 kali	100%
4.	**Yusak Zefanya**	3 kali	100%
5.	**Akijat Lukito**	3 kali	100%

Pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Program pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Sepanjang tahun 2023, pelatihan yang diikuti oleh Komisaris yang tergabung dalam Komite Remunerasi dan Nominasi seperti yang tertuang pada tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Trainings for Remuneration and Nomination Committee Members

Training programs for members of the Remuneration and Nomination Committee are required for members to always be updated with information regarding the latest developments in the banking industry and other knowledge related to the implementation of their duties as members of the Remuneration and Nomination Committee. Throughout 2023, the training attended by the Commissioners who are members of the Remuneration and Nomination Committee is as stated in the Board of Commissioners training table.

Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota yang merupakan Pejabat Eksekutif SDM/Pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan.

Term of Office of Members of the Remuneration and Nomination Committee

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, while the term of office of members who are HR/Employee Executive Officers is in accordance with the Company's staffing regulations.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan Pengendalian Intern, dan pelaksanaan fungsi Kepatuhan Terintegrasi serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners of the Main Entity to ensure the implementation of Integrated Governance through the assessment of adequate Internal Control, and implementation of Integrated Compliance function as well as to provide recommendations for the improvement of Integrated Governance Guidelines.

Komposisi Anggota Tata Kelola Terintegrasi (SK No 02/SK-DIR/24 15/01/24)

Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 11 (sebelas) orang yaitu:
Ketua : Nelson Tampubolon
(Pres. Kom./Kom. Independen PT Bank Panin Tbk.)

Anggota :
1. Lintang Nugroho (WaPresKom. Independen PT. Bank Panin Tbk.)
2. Omar Baginda Pane (Kom. Independen Bank Panin Dubai Syariah)
3. Aminudin Yakub (Dewan Pengawas Syariah PT Bank Panin Dubai Syariah)
4. Hasan Anggoro (Kom. Independen PT Panin Dai ichi Life)
5. Siti Ma' Rifah (Dewan Pengawas Syariah PT Panin Dai ichi Life)
6. Lukman Abdullah (Kom. Independen PT. Clipan Finance Indonesia)
7. Peter Setiono (Kom. Independen PT Panin Sekuritas)
8. Li Kwong Wing (Kom. PT Panin Asset Management)
9. Usep Ekadaya (Pihak Independen)
10. Bambang Setyoko (Pihak Independen)

Dasar Hukum

PaninBank telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:
1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Tata Kelola Terintegrasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak Lain;
2. Kebijakan Pokok Perusahaan

Tujuan Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Memenuhi ketentuan regulator yaitu POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Pasl 14 ayat 1, Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Composition of the Integrated Governance Committee (SK No 02/SK-DIR/24 15/01/24)

The Integrated Governance Committee consists of 11 (eleven) people, namely:
Chairman : Nelson Tampubolon
(President Commissioner/Independent Commissioner of PT Bank Panin Tbk)
Members :
1.. Lintang Nugroho (Vice President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Bank Panin Tbk)
2. Omar Baginda Pane (Independent Commissioner of Bank Panin Dubai Syariah)
3. Aminudin Yakub (Sharia Supervisory Board of PT Bank Panin Dubai Syariah)
4. Hasan Anggoro (Independent Commissioner of PT Panin Dai-ichi Life)
5. Muhammad Syakir Sula (Sharia Supervisory Board of PT Panin Dai-ichi Life)*
6. Lukman Abdullah (Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia)
7. Peter Setiono (Independent Commissioner of PT Panin Sekuritas)
8. Li Kwong Wing (Commissioner of PT Panin Asset Management)
9. Usep Ekadaya (Independent Party)
10. Bambang Setyoko (Independent Party)

Legal Basis

PaninBank has established a Remuneration and Nomination Committee based on these following regulations:
1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Integrated Governance and Prudential Principles for Commercial Banks that delegate Partial Implementation to Other Parties;
2. Bank's Company Policy

The Objective of Establishing an Integrated Governance Committee

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Article 14 paragraph 1, and in order to support the effective implementation of its duties, the Board of Commissioners of Main Entity is required to establish an Integrated Governance Committee.

Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris Entitas Utama pada Maret 2021 yang mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

Kriteria Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan ketentuan POJK tersebut di atas, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:

a. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu Komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap Anggota;
b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam konglomersai keuangan, sebagai anggota;
c. Seorang Pihak Independen sebagai Anggota;
d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai Anggota;
e. Keanggotaan Komisaris Independen pada KTKT dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen, Pihak Independen dan Pengawas Syariah yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Mengevaluasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi Kepatuhan secara terintegrasi
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
c. Melaporan kepada Dewan Komisaris apabila ditemukan adanya ketidaksesuaian penerapan Tata Kelola Terintegrasi untuk ditindaklanjuti secepatnya, dan
d. Mengevaluasi dan menguslkan pengkinian Pedoman Tata Tertib Kerja Komite apabila diperlukan sesuai dengan perkembangan yang ada dan/atau terdapat perubahan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan atau regulator lainnya.

Integrated Governance Committee Charter

The Integrated Governance Committee Charter that was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity in March 2021 regulates, among others, Authority, Position, Meeting, Attendance, and Duties and Responsibilities.

Criteria for Integrated Governance Committee Members

Based on the aforementioned POJK provisions aforementioned, members of the Integrated Governance Committee shall at least consist of:

a. An Independent Commissioner who is Chairman of one of the Committees in the Main Entity as Chairman concurrently as a Member;
b. Independent Commissioner who represents and is appointed from LJK in the Financial Conglomerate as a member;
c. An Independent Party as a Member;
d. Member of the Sharia Supervisory Board from LJK in the Financial Conglomerate, as a Member;
e. Membership as an Independent Commissioner in the KTKT can be in the form of permanent or nonpermanent membership, according to the needs of Panin Group Financial Conglomerate.

Independence of Integrated Governance Committee Members

Chairman and Committee members who are Independent Commissioners, Independent Parties, and Sharia Supervisors do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders or relationships with the Company, which may affect the independence of Committee members.

Duties and Responsibilities

a. Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through the assessment of adequate internal control and the implementation of compliance functions in an integrated manner;
b. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Integrated Governance Charter;
c. Reporting to the Board of Commissioners if there are any inconsistencies in the implementation of Integrated Governance to be followed up as soon as possible;
d. Evaluating and proposing updates to the Committee Charter if necessary in accordance with existing developments and/or changes in the provisions of the Financial Services Authority or other regulators;

e. Mengevaluasi penerapan tata kelola terintegrasi di Entitas Utama
f. Memantau Kepatuhan penerapan tata kelola terintegrasi dan Pedoman Tata Tertib Komite Tata Kelola Terintegrasi sekurang-kurangnya satu kali dalam 1 (satu) tahun dan mengusulkan pengkinian pedoman-pedoman tersebut kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan
g. Memantau pelaksanaan tindaklanjut oleh Direksi konglomerasi keuangan atas hasil temuan Komite Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester yang pelaksanaannya dapat dilakukan melalui *video conference,* hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi periode Tahun 2023 telah dilangsungkan sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 07 Agustus 2023 untuk semester I-2023 dan 05 Februari 2024 untuk semester II-2023 dengan membahas antara lain, Pemaparan dan diskusi Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang dipresentasikan oleh;

a. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegraasi
b. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
c. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
d. Lain-lain

e. Evaluating the implementation of integrated governance in the Main Entity;
f. Monitoring compliance with the implementation of integrated governance and the Code of Conduct of the Integrated Governance Committee at least once a year and proposing updates to the Board of Commissioners if necessary; and
g. Monitoring the implementation of the financial conglomerate's Board of Directors' response to the Integrated Governance Committee's findings.

Meeting of Integrated Governance Committee

The Integrated Corporate Governance Committee must hold at least 1 (one) meeting in 1 (one) semester, which could be conducted through a video conference. The results of the Integrated Corporate Governance Committee meetings are set forth in the minutes of the meeting and are well documented.

The Integrated Governance Committee meeting for the period of 2023 was held 2 (two) times, on August 7, 2023, for semester I-2023, and February 5, 2024, for semester II-2023, by discussing, among others, presentation and discussion of Evaluation Results on the Implementation of Integrated Governance presented by:

a. Integrated Risk Management Work Unit
b. Integrated Compliance Work Unit
c. Integrated Internal Audit Work Unit
d. Others

DIREKSI (2-9)
Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lain yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili PaninBank, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is the Company's main organ that is responsible for managing the Company in the interests and objectives of the Company. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Regulations, and the Company's Articles of Association. As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to represent PaninBank, both inside and outside the court.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Direksi PaninBank mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.

LEGAL BASIS

Legal basis that are used as a reference to establish and to appoint the Board of Directors of PaninBank refers to several provisions, as follow:

1. Law of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Companies and Banking;
2. The Bank's Articles of Association; and
3. OJK Regulations, BI Regulations, OJK Circular Letters and BI Circular Letters related to the Implementation and Organs of Corporate Governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Menunjuk Anggaran Dasar PT Bank Panin Tbk. Pasal 16. 14. a, pembagian Tugas dan Wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS Bank tanggal 22 Juni 2023 memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan pembagian Tugas dan Wewenang setiap anggota Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-SK/21 tertanggal 28 April 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT. Bank Panin, Tbk, Tugas Direksi terdiri dari:

1. Melaksanakan pengurusan Bank dengan mengatur, memonitor dan memastikan terselenggaranya kegiatan usaha Bank sesuai dengan visi dan misi Bank.
2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko dan prinsip *Good Corporate Governance* dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, tugas dan tanggung jawab dalam Sistem Pengendalian Umum serta kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bank Indonesia

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to PaninBank's Articles of Association, Article 16.14.a, the segregation of duties and authorities among members of the Board of Directors is determined based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The Bank's GMS, held on June 22, 2023, authorized the Board of Directors to determine the segregation of duties and authorities for each member of the Board of Directors. In connection with this, based on Directors' Decree No. 008/DIR-SK/21 dated April 28, 2021 concerning Segregation of Duties and Authorities of the Board of Directors of PT Bank Panin Tbk, are as follows:

1. Carry out the Bank's management by regulating, monitoring and ensuring the operation of the Bank's business activities in accordance with the Bank's vision and mission.
2. Establish business strategies and monitor as well as ensure its implementation in accordance with the principles of Risk Management and Good Corporate Governance with due observance of the prudential principle, duties and responsibilities in the General Control System as well as compliance with Financial Services Authority Regulations (POJK), Bank

(PBI), dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

3. Menyusun Rencana Bisnis Bank dan/atau revisinya, melakukan supervisi dan sosialisasi kepada pejabat-pejabat unit kerja terkait, dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
   Selanjutnya bertanggung jawab memantau implementasinya dari waktu ke waktu.
4. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi dan menetapkan Program Kerja tahun berikutnya.
5. Menetapkan struktur organisasi Bank beserta uraian tugas dan wewenang pembidangan masing-masing.
6. Mengelola Sumber Daya Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan, meneliti setiap hal terkait dengan efisiensi usaha, mengambil keputusan, membuat kebijakan, melaksanakan pengawasan serta verifikasi yang diperlukan.
7. Melakukan supervisi kepada seluruh jajaran manajemen untuk memastikan ketepatan dan kualitas laporan serta menyetujui data keuangan yang disajikan kepada publik, pihak otoritas dan pemegang saham.
8. Menyelenggarakan Rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi.
9. Menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi.
10. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank sekurang-kurangnya tergolong "Sehat".
11. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap anggota entitas konglomerasi (Lembaga Jasa Keuangan Terintegrasi).

KEWENANGAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan persetujuan tertulis dari dan atau ditandatangani oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris, dimana satu di antara mereka harus Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris.

Indonesia Regulations (PBI), and other applicable statutory provisions.

3. Prepare the Bank's Business Plan and/or its revisions, conduct supervision and socialization of the business plan to the relevant work unit officials, and submit it to the Financial Services Authority (OJK) after obtaining approval from the Board of Commissioners.
   Furthermore, responsible for monitoring the implementation from time to time.
4. Organize an Annual Work Meeting to evaluate and determine the Work Programs for the following year.
5. Determine the organizational structure of the Bank, along with the description of duties and authorities of each division.
6. Manage Company Resources to optimize the Bank's performance, examine every matter related to business efficiency, make decisions, prepare the policies, and carry out supervision as well as required verification.
7. Supervise all levels of management to ensure the accuracy and quality of reports and to approve financial data presented to the public, authorities and shareholders.
8. Organize the Board of Directors Meetings at least once a month to discuss business developments, the Bank's Business Plan achievements, and problems encountered.
9. Organize Joint Meetings with the Board of Commissioners at least 4 (four) times a year to discuss business developments, the Bank's Business Plan achievements, and obstacles faced.
10. Maintain the Bank Soundness Level to be classified minimally as "Healthy".
11. Supervise and coordinate with entity members of the conglomerate (Integrated Financial Services Institutions).

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors have the authority to:

1. Represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Bank to other parties, as well as performing all necessary actions, both those concerning the management and ownership with written approval from and or signed by 3 (three) members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners meeting, wherein one of them must be the President Commissioner or Vice President Commissioner.

2. Direksi harus mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk menggunakan lebih dari 50% (lima puluh persen) aset perusahaan sebagai jaminan untuk satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
3. Melakukan transaksi dimana terdapat benturan kepentingan ekonomi pribadi anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham pengendali, dengan kepentingan ekonomi PaninBank, harus mendapatkan persetujuan RUPS.
4. Direksi berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya secara tertulis dan memberikan kekuasaan tertentu yang diatur dalam surat kuasa tersebut.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (*BOARD CHARTER*)

Direksi PaninBank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku yang mengatur hal-hal terkait dengan:

- Organisasi;
- Masa jabatan;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Wewenang;
- Pendelegasian wewenang;
- Independensi Direktur Utama;
- Keterbukaan;
- Etika kerja;
- Pembentukan unit-unit
- Rapat dan pelaksanaan rapat;
- Mekanisme pengambilan keputusan;
- Penilaian kinerja; dan
- Etika jabatan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja senantiasa dikaji dan dikinikan secara berkala. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah disetujui dan disahkan oleh Komisaris dan Presiden Direktur PaninBank.

PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi PaninBank diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/ penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih

2. The Board of Directors must seek approval of the GMS to be able to use more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral in one or more transactions, both relating to each other or not.
3. The Board of Directors must obtain the GMS' approval to conduct transactions containing conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or controlling shareholders, and the economic interests of PaninBank.
4. The Board of Directors have the right to appoint one or more representatives or proxies in writing and to give certain powers as stipulated in the power of attorney.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

PaninBank's Board of Directors has the Board of Directors Charter which are formulated based on the applicable regulations governing matters relating to:

- Organization;
- Length of service;
- Duties and responsibilities;
- Authority;
- Delegation of authority;
- Independence of the President Director;
- Transparency;
- Work ethics;
- Establishment of units;
- Meetings;
- Mechanism for decision making;
- Performance assessment; and
- Position ethics.

This charter is regularly reviewed and updated. The Board of Directors Charter has been approved and ratified by the Commissioner and the President Director of PaninBank.

APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

PaninBank's Board of Directors members are appointed by the GMS after considering the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The term of office of members of the Board of Directors shall become effective from the date specified in the GMS and ends at the closing of the 3rd (third) GMS after the date of such appointment. If there are additional/ replacement members of the Board of Directors, their tenure starts on the date determined by the GMS and ends on the same date as the terms of office of the other Directors. The Articles of Association designate that members of the Board of Directors whose term of office has ended can be re-elected by the GMS for the next

kembali oleh RUPS untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kriteria Anggota Direksi diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang antara lain mensyaratkan sebagai berikut:
1. Mempunyai ahlak dan moral yang baik,
2. Paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Esekutif Bank,
3. Memiliki Profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi,
4. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan risiko,
5. Memiliki kompetensi yang layak sesuai dengan kedudukanya,
6. Memenuhi kriteria independensi dan transparasi,
7. Telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan,
8. Kriteria lainya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi PaninBank per tanggal 31 Desember 2023 beranggotakan 9 (sembilan) orang, yang keseluruhannya berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari kalangan Professional, memiliki integritas dan kompentensi dalam bidang perbankan. Presiden Direktur PaninBank merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali, maupun terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainya.

Seluruh anggota Direksi PaninBank memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian di bidang perbankan. Pengangkatan atau penggantian anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta peraturan oleh regulator yang mengatur tentang penilaian dan kepatutan. Seluruh Anggota Direksi yang menjabat telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki sertifikasi di bidang Manajemen Risiko.

3 (three) years. Appointment of members of the Board of Directors is declared effective after the appointed person is declared to have passed the fit and proper test in accordance with applicable regulations.

Criteria for members of the Board of Directors are specified in the Board of Directors Charter, which, among others, requires the following:
1. Having good character and morals;
2. Having at least 5 (five) years experiences in the operational field as a Bank Executive Officer;
3. Having work professionalism and high integrity;
4. Understand the principles of good corporate governance and risk management principles;
5. Having adequate competence in accordance with their position;
6. Fulfill the criteria of independence and transparency;
7. Passed the Fit and Proper Test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority; and
8. Other criteria in accordance with applicable laws and regulations.

TOTAL AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, PaninBank's Board of Directors consists of 9 (nine) members; all of them are Indonesian citizens, and all of them are domiciled in Indonesia.

The Board of Directors is led by the President Director who comes from professional circles with integrity and competence in the banking sector. The President Director of PaninBank is an independent party that has no management, ownership, and/or financial relationships nor family relationships with controlling shareholders, as well as with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

All members of PaninBank's Board of Directors have high integrity, competence, reputation, experience, and expertise in the banking sector. The appointment or replacement of members of the Board of Directors always takes into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee as well as regulations set by regulators governing assessment and appropriateness. All current members of the Board of Directors have had more than 5 (five) years of experience in the banking sector as the Bank's Executive Officers and have been certified in the field of risk management.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi. Anggota Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT

OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Entity of Financial Services Institutions states that prospective members of the Board of Directors shall obtain approval from OJK prior to carrying out their acts, duties, and functions as the Board of Directors. Members of the Board of Directors who have passed a fit and proper test without notes and have received approval from the OJK indicate that each member of the Board of Directors has adequate integrity, competence, and financial reputation, with a composition as follows:

SUSUNAN DIREKSI PANINBANK

COMPOSITION OF PANINBANK BOARD OF DIRECTORS

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	**Herwidayatmo**	**Presiden Direktur** (Membawahi Internal Audit, Corporate Credit Restructuring & Recovery and SAM Coordinator, Company and Corporate Legal, Corporate Secretary, Finance & Accounting, Credit Administration) **President Director** (In charge of Internal Audit, Corporate Credit Restructuring & Recovery and SAM Coordinator, Company and Corporate Legal, Corporate Secretary, Finance & Accounting, Credit Administration)	September 2014 sampai dengan saat ini September 1, 2014 to present	Indonesia
2	**Hendrawan Danusaputra**	**Wakil Presiden Direktur** **Deputy President Director** (Credit Card & Personal Loan, Instituional Banking & BUMN, General Affair)	2016 sampai dengan saat ini 2016 to present	Indonesia
3	**Januar Hardi**	**Direktur I** **Director I** (Corporate Banking)	Desember 2016 sampai dengan saat ini December 2016 to present	Indonesia
4	**Edy Heryanto**	**Direktur II** **Director II** (Commercial Banking & Mortgage, meliputi Commercial, Small Medium Business, Mikro dan Mortgage)	Mei 2004 sampai dengan saat ini May 2004 to present	Indonesia
5	**Gunawan Santoso**	**Direktur III** **Director III** (Capital Market, Currency Trading & Commercial, Liquidity)	Juni 2007 sampai dengan saat ini June 2007 to present	Indonesia
6	**Haryono Wongsonegoro**	**Direktur IV** **Director IV** (Network & Bisnis, Network Sales Management)	November 2020 sampai dengan saat ini November 2020 to present	Indonesia
7	**Lionto Gunawan**	**Direktur V** **Director V** (Human Resources Management, Business & IT Strategic)	Juni 1997 sampai dengan saat ini June 1997 to present	Indonesia
8	**Suwito Tjokrorahardjo**	**Direktur VI** **Director VI** (Branch Network Operation, Information Technology, International Operation, Internal Control)	Mei 2015 sampai dengan saat ini May 2015 to present	Indonesia
9	**Antonius Ketut Dwirianto**	**Direktur VII** **Director VII** (Compliance & Risk Management)	September 2009 sampai dengan saat ini September 2009 to present	Indonesia

KEBERAGAMAN & PROFIL ANGGOTA DIREKSI PANINBANK PER AKHIR 2023

DIVERSITY & PROFILE OF PANINBANK'S BOARD OF DIRECTORS BY END OF 2023

Nama Name	Warga Negara Citizen Country	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Educational	Pengalaman Kerja Work Experience
Herwidayatmo	WNI	67 tahun | years	Presiden Direktur President Director	- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981) - Master Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia Canada (1992) - Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981) - Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia Canada (1992)	- Presiden Direktur Bank Panin - Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata - Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata - Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara - Ketua Bapepam - Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi - Bapepam, Departemen Keuangan - President Director of PaninBank - Vice President Director of PT Bank Permata - Director of Legal and Compliance of PT Bank Permata - Executive Director of World Bank for Southeast Asia - Chairman of Bapepam - Deputy Minister of SOE for Restructuring and Privatization - Bapepam, Department of Finance
Hendrawan Danusaputra	WNI	59 tahun | years	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia (1988)	- Wakil Presiden Direktur PaninBank - Direktur Institutional Banking PaninBank - Vice President Divisi Internasional - Direktur Financial Institution di American Express Bank - Deputy President Director of PaninBank - Director of Institutional Banking of PaninBank - Vice President for International Division - Director of Financial Institution at American Express Bank
Edy Heryanto	WNI	61 tahun | years	Direktur Director	- Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan - Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia - Academy of Finance and Development Banking - Indonesian Institution of Banking Education	- Direktur Perbankan Komersial & Mortgage PaninBank - Vice President dan Pemimpin KCU Jakarta Palmerah - Credit Analyst, Bank Universal - Director of Commercial Banking and Mortgage of PaninBank - Vice President and Jakarta Palmerah Branch Office Manager - Credit Analyst of Bank Universal
Januar Hardi	WNI	59 tahun | years	Direktur Director	Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) Husbandry/Economics Studies in Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB)	- Direktur Perbankan Korporasi PaninBank - Vice President Head Of Corporate Banking PaninBank - Director of Corporate Banking of PaninBank - Vice President - Head of Corporate Banking of PaninBank

Nama Name	Warga Negara Citizen Country	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Educational	Pengalaman Kerja Work Experience
Haryono Wongsonegoro	WNI	59 tahun | years	Direktur Director	- Sarjana bidang Akuntansi, Universitas Putra Bangsa Surabaya (1990) - Master of Management, Universitas Udayana Bali (2004) - Bachelor of Accounting, Putra Bangsa University Surabaya (1990) - Master of Management, Udayana University Bali (2004)	- Direktur Jaringan dan Distribusi PaninBank (2020-sekarang) - Kepala Kantor Wilayah Jakarta Bank Central Asia (2011-2019) - Kepala Bisnis Kecil dan Menengah (SME) dan Bisnis Komersial Bank Central Asia (2009-2011) - Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah Bank Central Asia (2005-2009) - Pemimpin KCU Bank Central Asia (1995-2005) - Wakil Pemimpin KCU Bank Central Asia (1993-1995) - Kepala Tim Audit Internal Bank Central Asia (1989-1993) - Auditor di Kantor Akuntan Publik (1987-1989) - Director of Network and Distribution of PaninBank (2020-present) - Head of Jakarta Regional Office of Bank Central Asia (2011-2019) - Head of Small and Medium Business (SME) and Commercial Business of Bank Central Asia (2009-2011) - Head of Central Java Regional Office of Bank Central Asia (2005-2009) - Head of Main Branch Office of Bank Central Asia (1995-2005) - Deputy Chairman of Main Branch Office of Bank Central Asia (1993-1995) - Head of Internal Audit Team of Bank Central Asia (1989-1993) - Auditor at Public Accounting Firm (1987-1989)
Gunawan Santoso	WNI	56 tahun | years	Direktur Director	Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Engineering Faculty from Gadjah Mada University, Yogyakarta	- Direktur Treasuri PaninBank - Komisaris di PT Verena Multi Finance - Komisaris di PT Clipan Finance Tbk - Director of Treasury of PaninBank - Commissioner of PT Verena Multi Finance - Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Lionto Gunawan	WNI	56 tahun | years	Direktur Director	Finance, San Francisco State University, Amerika Serikat	- Direktur SDM dan Bisnis & Strategis IT PaninBank - Direktur di ANZ PaninBank - Director of Human Resources and Information Technology Business & Strategic of PaninBank - Director of ANZ PaninBank
Suwito Tjokrorahardjo	WNI	60 tahun | years	Direktur Director	- Universitas Surabaya - Universitas Pelita Harapan dengan Magister bidang Ekonomi/Marketing - University of Surabaya - Pelita Harapan University with Masters in Economics/ Marketing	- Direktur Operasional dan Tekhnologi - Branch Network & Operations Group Head PaninBank - Lippo Bank - Citibank - Director of Operations and Technology - Branch Network & Operations Group Head of PaninBank - Lippo Bank - Citibank

Nama Name	Warga Negara Citizen Country	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Educational	Pengalaman Kerja Work Experience
Antonius Ketut Dwirianto	WNI	56 tahun | years	Direktur Director	- Sarjana Keuangan dan Perbankan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) bidang Keuangan dan Perbankan Yogyakarta - Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) - Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta - Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan - Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana dari Universitas Jayabaya - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) in Finance and Banking, Yogyakarta - Indonesia Banking Development Institute (LPPI) - Bachelor of Laws from Sebelas Maret University, Surakarta - Master of Business Law from Pelita Harapan University - Master of Business Law in the Post Graduate Study from Jayabaya University	- Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko - Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank - Kepala Biro Compliance PaninBank - Private Banking Manager CIC - Branch Manager Bank CIC - Account Officer Bank CIC - Director of Compliance, Legal Affairs & AML - Director of Compliance and Risk Management of PaninBank - Head of Compliance Bureau of PaninBank - Branch Manager of Bank CIC - Account Officer of Bank CIC

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi disajikan sesuai tabel tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi, sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of each Member of the Board of Directors are presented in accordance with the table of duties and responsibilities of Members of the Board of Directors, as follows:

Herwidayatmo - Presiden Direktur | President Director

1. Memastikan visi dan misi Bank dapat terwujud dengan dukungan strategi dan kebijakan Bank yang tepat;
2. Bertanggung jawab terhadap Rencana Bisnis Bank yang meliputi;
   a Merumuskan kebijakan dan strategi Bank dalam Rencana Bisnis Bank berikut revisinya (bila ada),
   b Mensosialisasikan kepada semua jajaran organisasi yang terkait,
   c Melakukan evaluasi realisasi Rencana Bisnis Bank setiap akhir bulan/akhir triwulan/akhir tahun.
3. Memimpin pengelolaan dan seluruh kegiatan Bank yang dijalankan oleh para anggota Direksi;
4. Melakukan konsolidasi semua bidang dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank yang akan disampaikan kepada OJK serta melakukan sosialisasi kepada seluruh Pejabat Unit Kerja terkait;
5. Berkoordinasi dengan para Direktur bidang dalam mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank secara triwulan dan menyarankan revisinya apabila dipandang perlu;
6. Memimpin Rapat Direksi, Rapat ALCO dan Komite Direksi lainnya sesuai jadwal yang ditetapkan maupun rapat-rapat Direksi di luar jadwal yang ada;
7. Mengambil alih tugas anggota Direksi dan/atau penggantinya yang berhalangan hadir, sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi;

1. Ensuring the Bank's vision and mission can be realized with the support of the Bank's appropriate strategies and policies;
2. Responsible for the Bank's Business Plan which includes;
   a. Formulating Bank policies and strategies in the Bank Business Plan, along with its revisions (if any);
   b. Socializing the policies and strategies to all relevant organizational levels;
   c. Evaluating the realization of the Bank's Business Plan at the end of each month/end of quarter/end of year.
3. Leading the management of the Bank and all other activities carried out by members of the Board of Directors;
4. Consolidated all fields in the preparation of the Bank's Business Plan to be submitted to the OJK and socialized it to all relevant Work Unit Officers;
5. Coordinate with the field Directors in evaluating the implementation of the Bank's Business Plan on a quarterly basis and suggest revisions if necessary;
6. Chairing Board of Directors Meetings, ALCO Meetings and other Board of Directors Committees according to the established schedule as well as meetings of the Board of Directors outside the existing schedule;
7. Take over the duties of members of the Board of Directors and/or their substitutes who are unable to attend, in accordance with the Rules of Procedure for Signing Letters and Substituting Directors.

Hendrawan Danusaputra – Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director

1. Menetapkan Kebijakan dan Strategi untuk pencapaian target usaha, bersama Direktur Bidang dan Unit Kerja terkait;
2. Menetapkan Kebijakan, perencanaan, pengembangan dan strategi Bidang *Corporate Banking*, Bidang *Commercial Banking & Mortgage*, Bidang *Treasury*, dan Bidang *Network & Distribution*;
3. Menyetujui dan memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan Rencana Bisnis Bank Bidang *Corporate Banking*, Bidang *Commercial Banking & Mortgage*, Bidang *Treasury* dan Bidang *Network & Distribution*;
4. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang *Institutional Banking* & BUMN, CCPL dan *General Affair*;
5. Menetapkan Kebijakan, Perencanaan, Monitoring, Pengembangan dan Strategi Bidang *Institutional Banking* & BUMN, CCPL dan *General Affair*;
6. Menetapkan kebijakan, perencanaan, monitoring, pengembangan dan strategi subsidiaries;
7. Membina hubungan baik dengan Bank Koresponden, lembaga pemeringkat dan lembaga Keuangan.
8. Membina, mengembangkan dan mengawasi kinerja, bisnis, operasional serta pertumbuhan usaha Perusahaan Anak termasuk KPM Joint Finance

1. Establish Policies and Strategies to achieve business targets, together with the Directors of the respective Fields and related Work Units;
2. Establish policies, planning, development and strategies in the fields of Corporate Banking, Sector, Commercial Banking & Mortgage, Treasury, and Network & Distribution;
3. Approves and decides on matters relating to the activities and business plans of the Bank in the fields of Commercial Banking & Mortgage Sector, Treasury Sector and Network & Distribution Sector;
4. Prepare the Bank Business Plan for Institutional Banking & BUMN, CCPL and General Affairs;
5. Establish Policies, Planning, Development and Strategy for Institutional Banking & BUMN, CCPL and General Affairs;
6. Establish policies, planning, monitoring, development and strategies for subsidiaries;
7. Fostering good relations with Correspondent Banks, rating agencies and financial institutions;
8. Fostering, developing and supervising the performance, business, operations and business growth of the Subsidiary including KPM Joint Finance.

Januar Hardi – Direktur | Director

Selaku Direktur Bidang *Corporate Banking*;
1. Menyusun Rencana Bisnis Banking Bidang *Corporate Banking*;
2. Menetapkan kebijakan, strategi, perencanaan dan pengembangan Bidang *Corporate Banking* serta memperhatikan kualitas kredit yang diberikan;
3. Perencanaan dan pengembangan bidang Corporate Banking serta memperhatikan kualitas kredit yang diberikan;
4. Pengelolaan kredit-kredit bermasalah dan Special Mention serta merekomendasikan proses penyelamatan kredit (aset produktif) segmen Kredit Korporasi

As Director of Corporate Banking:
1. Prepare the Bank Business Plan in the Corporate Banking field;
2. Establish policies, strategies, plans, and development in the Corporate Banking field and pay attention to the quality of disbursed loans; 3. Make sure;
3. Planning and development in the Corporate Banking field and paying attention to the quality of disbursed loans;
4. Management of non-performing loans and Special Mention as well as recommending credit recovery processes (earning assets) in the corporate loans segment

Edy Heryanto – Direktur | Director

Selaku Direktur Bidang *Commercial Banking & Mortgage*, meliputi *Commercial, Small Medium Business* (SMB), Mikro dan *Mortgage*
1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang *Commercial Banking* dan *Mortgage*;
2. Perencanaan dan pengembangan bidang *Commercial Banking*, SMB, Mikro dan *Mortgage*;
3. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat;
4. Pengelolaan kredit-kredit bermasalah dan Special Mention serta merekomendasikan proses penyelamatan kredit (aset produktif) segmen Kredit Komersial, SMB, Mikro dan Mortgage;
5. Memutuskan pemberian pembiayaan *Commercial*, SMB, Mikro dan *Mortgage* sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan;

As Director of Commercial Banking & Mortgage, covering Commercial, Small Medium Business (SMB), Micro and Mortgage
1. Prepare the Bank Business Plan for Commercial Banking and Mortgage;
2. Planning and development of Commercial Banking, SMB Micro and Mortgage;
3. Management and allocation of business targets to branches according to market share and local market potential;
4. Management of non-performing loans and special mentions, as well as recommending credit recovery processes (earning assets) in the commercial, SMB, micro, and mortgage segments;
5. Decide on the provision of Commercial, SMB, Micro, and Mortgage financing in accordance with the set authority limits;

Gunawan Santoso – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang *Treasury*;
2. Menetapkan kebijakan, strategi bidang *Treasury* serta memastikan terselenggaranya kegiatan dimaksud dengan baik dan lancar;
3. Memutuskan pemberian *line* antar Bank, Plafond transaksi *Forex*, transaksi Surat Berharga dan Pasar Uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan;
4. Membantu peningkatan pendapatan Bank dari Transaksi *Treasury* dalam batasan risiko yang dapat ditoleransi Bank;

1. Prepare the Bank Business Plan in the Treasury Sector;
2. Establish policies and strategies for the Treasury sector and ensure the implementation of these activities properly and smoothly;
3. Decide on the provision of interbank lines, Forex transaction ceilings, securities transactions and the money market in accordance with the limits of authority granted;
4. Help increase the Bank's revenue from Treasury Transactions within the risk limits that the Bank can tolerate;

Haryono Wongsonegoro – Direktur | Director

Selaku Direktur Bidang Network & Distribution
1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang *Network & Distribution*;
2. Perencanaan dan pengembangan bidang Network & Business, dan National Sales Management;
3. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat

As Director of Network & Distribution:
1. Prepare the Bank Business Plan in the Network & Distribution Sector;
2. Planning and Development of Network & Business and National Sales Management;
3. Management and allocation of business targets to branches according to market share and local market potential.

Lionto Gunawan – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang *Human Resources* dan *Business & IT Strategic*;
2. Menetapkan kebijakan dan strategi;
   a. Perencanaan dan pengembangan *Human Resources* meliputi rekrutmen, penempatan & pengangkatan karyawan, sistem remunerasi dan nominasi, pengaturan dan penetapan kepangkatan, jenjang karier, pendidikan dan pelatihan karyawan;
   b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Bidang *Business & IT Strategic* dilakukan melalui pemberian ide dan saran dalam rapat Direksi dan rapat Komite IT (*IT Steering Committee*) terkait strategi bisnis dan IT.
3. Memastikan;
   a. Pemenuhan kebutuhan, pengembangan, kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan dan pengelolaan *Human Resources* secara optimal sesuai arah dan perkembangan organisasi yang ditetapkan, serta mengikuti perkembangan situasi ketenaga kerjaan saat ini;
   b. Kebijakan *Human Resources* serta Pengembangan & Pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku;
   c. Strategi Business & IT termasuk inovasinya sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan perkembangan pasar,
   d. Memimpin dan mengarahkan kebijakan *Human Resources* di bawah koordinasinya,

1. Prepare the Bank Business Plan in the Human Resources and Business & IT Strategic Areas;
2. Establish policies and strategies;
   a. Human Resources planning and development includes recruitment, placement & appointment of employees, remuneration and nomination systems, arrangement and determination of ranks, career paths, employee education and training;
   b. The implementation of duties and responsibilities in the Business & IT Strategic areas is carried out through the provision of ideas and suggestions in Board of Directors meetings and IT Steering Committee meetings related to business and IT strategies.
3. Ensures;
   a. Fulfillment of needs, development, welfare, education and training and optimal management of Human Resources in accordance with the direction and development of the organization set, as well as following developments in the current employment situation;
   b. Human Resources Policy and Development & Training in accordance with applicable regulations;
   c. Business & IT strategy including innovation is in accordance with the Bank's business needs and market developments,
   d. Leading and directing Human Resources policies under its coordination.

Suwito Tjokrorahardjo – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Operations, Information Technology, International Operations dan *Internal Control*;
2. Pengembangan *Digital Banking* yang dapat memenuhi pencapaian sasaran Bank sesuai dengan perkembangan pasar
3. Menyusun dan menetapkan strategi serta pengembangan Bidang *Operations*, *Information Technology*, *International Operations* dan *Internal Control* yang efektif dan efisien;
4. Menjadi mitra Direktorat lainnya dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan IT & *Standard Operating Procedure* (SOP) Bank;
5. Memastikan:
   a. Kebijakan dan Strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik,
   b. Terselenggaranya kegiatan Operasional Bank yang lancar secara efektif, efisien dan aman;
   c. Internal Control Bank berjalan sebagaimana mestinya;
   d. Penyusunan dan pengkinian *Standard Operating Procedure* (SOP) Bank sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Memimpin dan mengarahkan kebijakan *Human Resources* di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur *Human Resources*;
7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi.

1. Prepare the Bank's Business Plan for Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control;
2. Development of Digital Banking that can meet the Bank's target achievement in accordance with market developments;
3. Formulate and establish strategies and develop effective and efficient Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control;
4. Function as a partner for other Directorates in the implementation of operational and development of the Bank's IT & Standard Operating Procedure (SOP);
5. Ensures:
   a. Planned policies and strategies are implemented well,
   b. The implementation of smooth Bank Operational activities in an effective, efficient and safe manner;
   c. Internal Control of the Bank is running as it should be;
   d. Preparation and updating of the Bank's Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with the applicable regulations;
6. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in cooperation with the Director of Human Resources;
7. Carry out the duties of another Director/replacement if he/she is absent, in accordance with the Rules for Signing Letters and Substitute Directors.

Antonius Ketut Dwirianto – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Hukum/Legal Affair, Bidang Kepatuhan (*Compliance*), Hubungan Kelembagaan, *Anti Money Laundering* (APU PPT), Manajemen Risiko dan Konglomerasi Keuangan Grup Panin
2. Menyusun rencana kerja, kebijakan dan strategi Bidang Hukum/ *Legal Affair*; Bidang Kepatuhan (*Compliance*), Hubungan Kelembagaan, *Anti Money Launderng* (APU PPT), Konglomerasi Keuangan Grup Panin dan Manajemen Risiko yang efektif dan efisien;
3. Menjadi mitra Direktorat lainnya dalam pelaksanaan kepatuhan dan Manajemen Risiko terhadap perundang undangan dan peraturan lainnya serta pengendalian internal sebagai bagian dari manajemen risiko;
4. Memimpin dan mengarahkan kebijakan *Human Resources* di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur *Human Resources*;
5. Memastikan;
   a **Bidang Hukum (*Legal Affiar*);**
      i. Menjaga kepantingan PaninBank dari risiko Hukum (di luar proses penanganan kredit bermasalah dan aksi korporasi lainnya), melalui;
         1) Pemberian Opini Hukum/Review perjanjian dengan pihak ketiga,
         2) Pemberian pendampingan perkara hukum terhadap Kantor Pusat, Kantor Cabang dan/atau Karyawan dengan status sebagai terlapor/terperiksa untuk perkara operasional di luar penanganan kredit bermasalah atau proses penyelamatan kredit;
         3) Menunjuk Kantor Hukum untuk menjaga kepentingan Bank;
         4) Pemberian opini/pendapat hukum terhadap permasalahan hukum Bidang Operasional Bank dan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku;
         5) Pemberian opini/pendapat hukum terhadap rancangan produk/aktivitas baru;
      ii. Melakukan korespondensi dan menindaklanjuti permintaan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan hukum (di luar proses penanganan kredit bermasalah dan aksi korporasi lainnya) kepada KPK, BNN, Kepolisian, DJP dan Instansi penegak hukum lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku.

1. Prepare the Bank Business Plan for Law/Legal Affairs, Compliance, Institutional Relations, Anti Money Laundering (AML-CFT), Risk Management and Panin Group Financial Conglomeration.
2. Develop effective and efficient work plans, policies and strategies in the field of Law/Legal Affairs; Effective and efficient Compliance, Institutional Relations, Anti Money Laundering (APU PPT), Panin Group Financial Conglomeration and risk management;
3. Function as a partner of other Directorates in the implementation of compliance and risk management with laws and other regulations as well as internal control as part of risk management
4. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in coordination with the Director of Human Resources;
5. Ensures:
   a **Legal Affairs;**
      i. Safeguarding PaninBank's interests from legal risks (outside the handling of nonperforming loans process and other corporate actions), through;
         1) Providing Legal Opinions/Reviewing Agreements with third parties,
         2) Providing legal case assistance to the Head Office, Branch Offices and/or Employees with status as reported/ investigated for operational cases outside the handling of non-performing loans or credit rescue processes;
         3) Appoint a Law Office to protect the interests of the Bank;
         4) Providing legal opinions/opinions on legal issues in the Bank Operations Sector and customer complaints in accordance with applicable regulations;
         5) Providing opinions/legal opinions on the design of new products/activities;
      ii. written requests related to law enforcement (outside the process of handling nonperforming loans and other corporate actions) to the KPK, BNN, Police, DGT and other law enforcement agencies in accordance with applicable regulations.

   b **Bidang Kepatuhan (*Compliance*) & Hubungan Kelembagaan (*Intitutional Relations*);**
      i. Memonitor Kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Regulator lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku;
      ii. Memonitor Kepatuhan Bank dan memitigasi risiko kepatuhan dengan memberikan;
         1) Opini/pendapat kepatuhan yanng didasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku;
         2) Opini/pendapat kepatuhan terhadap rancangan produk/aktivitas baru, rancangan kebijakan/pedoman, dan rancangan memorandum pemberian kredit dengan nominal tertentu;
      iii. Menyusun dan menyampaikan *Recommendation Management Action* (RMA) atas hasil pemeriksaan audit internal kepada Manajemen dan Auditee untuk ditindaklanjuti;
      iv. Menyusun dan menyampaikan Laporan *Self Assessment Good Corporate Governance* dan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan kepatuhan sesuai ketentuan/peraturan/ undang-undang kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan regulator lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku;
      v. Menyampaikan/mensosialisasikan ketentuan terbaru dari regulator yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank, kepada Direksi dan/atau Unit Kerja terkait;
      vi. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Presiden Direktur tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan perkembangan Bidang Kepatuhan;
      vii. Menjaga pelaksanaan, penyampaian laporan, pemberian opini terkait pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sesuai POJK atau peraturan yang berlaku;
      viii. Mewakili Bank dalam berbagai kegiatan hubungan kelembagaan serta dalam kepengurusan organisasi-organisasi di luar Bank (antara lain; Perbanas, IBI, FKDKP, BaRa) serta menjalin hubungan baik dan kerjasama antar lembaga/Instansi Pengawas Bank, Pemerintah, BUMN dan Swasta,

   b **Compliance & Institutional Relations;**
      i. Monitor the Bank's Compliance with the Bank's commitments to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and other Regulators according to applicable regulations;
      ii. Monitor Bank Compliance and mitigate compliance risk by providing;
         1) Compliance opinion/opinion based on the prevailing laws and regulations;
         2) Opinion/opinion on compliance for new product/activity designs, draft of policies/guidelines, and draft of credit granting memoranda with a certain nominal value;
      iii. Prepare and submit Management Action Recommendations (RMA) on the results of internal audit examinations to Management and the Auditee for follow-up;
      iv. Prepare and submit self-assessment reports on Good Corporate Governance and/or written information on a regular basis or incidentally related to the implementation of compliance in accordance with the provisions/regulations/laws to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and other regulators as stipulated in the regulations;
      v. Deliver/socialize the latest regulations from regulators relating to the Bank's business activities, to the Board of Directors and/or related Work Units;
      vi. Submitting periodic reports to the President Director on matters related to the development of the Compliance Sector;
      vii. Maintain implementation, submit reports, provide opinions related to the implementation of Integrated Governance in accordance with POJK or applicable regulations;
      viii. Representing the Bank in various institutional relations activities, as well as in the management of organizations outside of the Bank (among others; Perbanas, IBI, FKDKP, BaRa), as well as establishing good relations and cooperation between institutions/Bank Supervisory Agencies, Government, BUMN and the private sector,

c **Bidang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT)/*Anti Money Laundering* (AML)**;
   i. Memastikan pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT) sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku;
   ii. Memonitor, menganalisa dan melaporkan transaksi keuangan tunai (TKT/CTR), transaksi keuangan mencurigakan (TKM/STR), dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri (TKL/IFTI) sesuai ketentuan perundang undangan;
   iii. Menyampaikan laporan secara berkal ataupun insidentil, serta menindaklanjuti permintaan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan program APU PPT kepada Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) dan Instansi lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku;
   iv. Menyampaikan/mensosialisasikan ketentuan dan kebijakan terkait penerapan APU PPT kepada Direksi, Unit Kerja terkait dan/atau Kantor Cabang;
   v. Mengembangkan *system monitoring* dan *reporting* transaksi APU PPT.

d **Bidang Konglomerasi Grup**
   i. Mengkoordinasikan Pelaporan Konglomerasi Keuangan Bank melalui konsolidasi laporan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Permodalan Terintegrasi dan Audit Terintegrasi sesuai POJK yang berlaku. Di luar pengawasan terhadap perkembangan bisnis dan operasional perusahaan anak (*Subsidiaries*);
   ii. Memberi opini/pendapat kepatuhan terintegrasi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka Tata Kelola Terintegrasi berjalan dengan baik;
   iii. Menyampaikan Laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Permodalan Terintegrasi dan Audit Terintegrasi sesuai ketentuan/peraturan/Undang-undang kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   iv. Menyampaikan laporan lainnya secara berkala kepada Presiden Direktur Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK/Grup Entitas Utama) tentang hal-hal yang berkaitan dengan Konglomerasi Keuangan Grup Panin selaku Entitas Utama,

e **Bidang Manajemen Risiko**
   i. Mengembangkan strategi implementasi kerangka Manajemen Risiko yang memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas usaha dan profil risiko Bank;
   ii. Efektifitas pengelolaan Bidang Manajemen Risiko (*Non Risk Taking Unit*);
   iii. Memberikan opini/pendapat manajemen risiko atas usulan dan rancangan keputusan dari Direktur bidang lainnya yang akan melakukan kegiatan perkreditan, operasional dan atau rancangan produk/aktivitas baru sepanjang rancangan kegiatan/keputusan tersebut disampaikan dan dimintakan opini/pendapat akan diberikan sepanjang permintaan opini/pendapat disampaikan dan dimintakan secara terbuka dan resmi. Sifat dari opini/pendapat manajemen risiko tersebut tidak bersifat mutlak dan tidak mengikat harus dilaksanakan, serta bukan merupakan suatu keputusan setuju atau tidak setuju (*Non Risk Taking Unit*), namun sebagai bahan pertimbangan oleh Manajemen dalam pengambilan keputusan
   iv. Menyampaikan laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas manajemen risiko kepada Presiden Direktur, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan regulator lainnya
   v. Meminpin Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin Grup selaku ketua KMR Terintegrasi.

c **Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding (AML-CFT);**
   i. Ensure that the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding Program (AML-CFT) is in accordance with the prevailing laws and regulations;
   ii. Monitor, analyze and report cash financial transactions, suspicious financial transactions, and financial transactions of fund transfers to and from abroad, in accordance with statutory provisions;
   iii. Submitting reports periodically or incidentally, as well as following up on written requests related to the implementation of the AML-CFT program to the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK) and other agencies as applicable;
   iv. Deliver/disseminate provisions and policies related to AML-CFT implementation to Directors, related work units and/or branch offices;
   v. Develop monitoring and reporting system for AML-CFT transactions.

d **Group Conglomeration Sector**
   i. Coordinating the Reporting of Bank's Financial Conglomerates through consolidated reports on Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Capital and Integrated Audit in accordance with the applicable POJK; apart from monitoring the business development and operations of the subsidiaries;
   ii. Provide opinion on integrated compliance to ensure that the implementation of duties and responsibilities of the Bank as the Main Entity in the framework of Integrated Governance runs well;
   iii. Submitting reports or written information periodically or incidentally, relating to the implementation of Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Capital and Integrated Audit in accordance With the provisions/regulations/laws to the Financial Services Authority (OJK);
   iv. Submitting other reports periodically to the President Director of the Main Entity and Financial Services Institution (LJK/Main Entity Group) on matters relating to the Panin Group Financial Conglomerate as the Main Entity,

e **Risk Management**
   i. Develop adequate Risk Management framework implementation strategy in accordance with the characteristics, business complexity and risk profile of the Bank;
   ii. Effectiveness of Risk Management (Non Risk Taking Unit);
   iii. Provide opinion/risk management opinion on proposals and draft decisions from Directors of other fields that will carry out lending, operational and/or new product/activity designs as long as the design of the activity/decision is submitted and an opinion is requested, opinion will be given as long as the request for opinion is presented and requested openly and officially. The nature of the risk management opinion is not absolute and must not be binding, and does not constitute a decision to agree or disagree (Non-Risk Taking Unit) decision, but as a consideration by the Management in making decisions;
   iv. Submitting reports or written information periodically or incidentally, relating to the implementation of risk management tasks to the President Director, the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and other regulators;
   v. To lead the Integrated Risk Management Committee of the Panin Group Financial Conglomerate as chairman of the Integrated KMR.

INDEPENDENSI ATAU HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali (PSP), namun terdapat 2 (dua) anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Anggota Direksi tidak berwenang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

INDEPENDENCE OR AFFILIATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

There are no members of the Board of Directors who have financial relations with other members of the Board of Directors, Commissioners, or Controlling Shareholders (PSP), but there are 2 (two) members of the Board of Directors who have family relationships with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders (PSP).

Members of the Board of Directors are not authorized to give general power of attorney to other parties, which resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.

Affiliation relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders constitute the criteria used to measure the Board of Directors' independence, which include:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Main and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Main and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliation of Members of the Board of Directors

Nama	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan Family Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Herwidayatmo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendrawan Danusaputra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Edy Heryanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Januar Hardi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Haryono Wongsonegoro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gunawan Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lionto Gunawan		✓		✓		✓	✓		✓		✓	
Suwito Tjokrorahardjo		✓		✓		✓	✓		✓		✓	
Antonius Ketut Dwirianto		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Pada Posisi 31 Desember 2023, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT. Bank Panin, Tbk. dan pada perusahaan lain.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, no members of the Board of Directors owns shares that reach 5% (five percent) or more in PT Bank Panin Tbk or in other companies.

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	Hendrawan Danusaputra	3.500.000	0,0145%

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no concurrent positions of the Board of Directors as Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers in Banks, Non-Bank Financial Institutions or other companies, except as allowed under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Di Perusahan Lain Position At Other Company	Perusahaan Company/Institutions	Bidang Usaha Line of Business
1.	**Herwidayatmo**	Presiden Direktur President Director	-	-	-
2.	**Hendrawan Danusaputra**	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	-	-	-
3.	**Edy Heryanto**	Direktur | Director	-	-	-
4.	**Januar Hardi**	Direktur | Director	-	-	-
5.	**Haryono Wongsonegoro**	Direktur | Director	-	-	-
6.	**Gunawan Santoso**	Direktur | Director	-	-	-
7.	**Lionto Gunawan**	Direktur | Director	-	-	-
8.	**Suwito Tjokrorahardjo**	Direktur | Director	-	-	-
9.	**Antonius Ketut Dwirianto**	Direktur | Director	-	-	-

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Di samping rapat rutin, Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari Rapat Dewan Komisaris atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara yang sah.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meetings of the Board of Directors are held regularly, at least once a month. In addition to regular meetings, the Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary upon a request from the President Director, or one or more members of the Board of Directors, a request from the Board of Commissioners Meeting, or a written request from 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

1. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk oleh Presiden Direktur dan disampaikan dalam jangka waktu 5 (lima) hari dan dalam hal mendesak paling lambat 2 (dua) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat dilaksanakannya Rapat Direksi,
2. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak diisyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili,
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dan dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi yang bersangkutan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Direktur berhalangan hadir,
4. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan PaninBank atau di tempat kegiatan usaha utama PaninBank di dalam wilayah Republik Indonesia pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh pihak yang memanggil Rapat,
5. Anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa,
6. Rapat Direksi sekurang-kurangnya membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Penerapan dan pencapaian rencana korporasi dan rencana bisnis Bank;
   b. Kesehatan dan operasional Bank;
   c. Penerapan pengendalian intern, manajemen risiko dan *Corporate Governance*;
   d. Pelaksanaan audit baik intern, ekstern maupun regulator;
   e. Kebijakan personalia yang bersifat strategis;
   f. Penggunaan laba bersih PaninBank dalam suatu tahun buku sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan yang telah disahkan oleh RUPS tahunan.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI MELALUI SARANA ELEKTRONIK

Rapat Direksi dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Dalam hal ini, anggota Direksi dinyatakan telah ikut serta dalam Rapat Direksi. Pelaksanaan Rapat Direksi melalui sarana elektronik harus direkam dan dibuat risalah rapat. Kebijakan penggunaan dokumen elektronik sebagai dokumen perusahaan ditetapkan Direksi dengan memenuhi persyaratan minimum penyelenggaraan sistem

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' MEETING

1. Invitation to the Board of Directors Meeting shall be made in written form by the President Director or other member of the Board of Directors appointed by the President Director and shall be delivered within 5 (five) days and, in urgent matters, could be no later than 2 (two) days before the meeting is held. The meeting invitation must state the meeting agenda, date, time and place of the meeting;
2. Prior meeting summons is not required if all members of the Board of Directors are present or represented;
3. The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director, and he/she can be replaced by a member of the Board of Directors appointed by the relevant Board of Directors' Meeting by virtue of a power of attorney if the President Director is unable to attend;
4. The Board of Directors Meeting is held at the domicile of PaninBank or at the domicile of PaninBank's main business activities within the territory of the Republic of Indonesia at the time and venue determined by the party calling the meeting;
5. A member of the Board of Directors can only be represented in the Board of Directors Meeting by another member of the Board of Directors based on a power of attorney;
6. The Board of Directors Meeting shall at least discuss the following matters:
   a. Implementation and achievement of corporate plans and the Bank's business plan;
   b. The Bank's health and operations;
   c. Implementation of internal control, risk management and Corporate Governance;
   d. Implementation of the internal audit, external audit, and audit performed by regulators;
   e. Strategic personnel policy;
   f. The use of PaninBank's net profit in a financial year as stated in the Annual Financial Report which has been approved by the Annual GMS.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meetings through Electronic Facilities

Meetings of the Board of Directors can be held through teleconferencing, video conferencing, or other electronic facilities that allow all participants of the meeting to see each other, hear directly, and participate in the meetings. In such cases, members of the Board of Directors are declared to have participated in the Board of Directors meeting. The implementation of the Board of Directors meeting through electronic means must be recorded, and minutes of the meeting will be made. The policy on the use of electronic documents as corporate

elektronik di PaninBank sesuai dengan ketentuan perundangan tentang informasi dan transaksi elektronik.

documents is stipulated by the Board of Directors by meeting the minimum requirements for electronic system operation at PaninBank in accordance with the provisions of laws on information and electronic transactions.

RISALAH RAPAT

1. Risalah Rapat harus dibuat untuk setiap Rapat Direksi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lain yang hadir dan ditunjuk oleh Ketua Rapat Direksi yang bersangkutan untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut,

2. Dokumen Risalah Rapat Direksi merupakan bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut, baik untuk keperluan anggota Direksi, pemegang saham atau pihak ketiga,

3. Dokumen Risalah Rapat Direksi bersifat rahasia. Arsip dokumen ini dipelihara/disimpan oleh *Corporate Secretary*. Putusan hasil Rapat Direksi yang memerlukan tindak lanjut divisi terkait harus segera diteruskan Kepada Divisi yang bersangkutan oleh *Corporate Secretary*,

4. Frekuensi dari Rapat Direksi dan kehadiran dari anggota Direksi ikut dilaporkan dalam laporan tahunan PaninBank.

MINUTES OF MEETINGS

1. Minutes of Meetings must be prepared for each Meeting of the Board of Directors and signed by the Chairperson of the Meeting together with another member of the Board of Directors who is present and appointed by the Chairperson of the Meeting of Board of Directors to ensure the completeness and correctness of the minutes concerned.
2. Document of Minutes of Meeting of the Board of Directors is a valid evidence regarding the decisions made at the meeting, for the purposes of members of the Board of Directors, shareholders or third parties.
3. Document of Minutes of Meetings of the Board of Directors is confidential. These documents are archived/maintained by the Corporate Secretary. Decisions on the results of the Board of Directors Meeting which require follow-up actions from the relevant divisions must be immediately forwarded to the concerned Division by the Corporate Secretary.
4. The frequency of the Board of Directors Meetings and the attendance of members of the Board of Directors are also reported in PaninBank's annual report.

PERBEDAAN PENDAPAT

Pada dasarnya keputusan Rapat Direksi berdasarkan musyawarah mufakat, atau suara terbanyak. Bilamana ada perselisihan mengenai hal-hal yang dicantumkan dalam Berita Acara Rapat Direksi, maka hal tersebut harus diputuskan dalam Rapat Direksi dan keputusannya harus disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah semua anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir.

Namun dalam hal terdapat Direktur yang tidak menyetujui keputusan rapat, yang bersangkutan dapat menyatakan/membuat pernyataan tidak setuju dan dicatat dalam berita acara rapat Direksi. Tujuannya adalah apabila keputusan tersebut suatu saat ternyata menyebabkan masalah bagi PaninBank, maka yang bersangkutan tidak turut dipersalahkan. Selain itu, anggota Direksi yang tidak menyetujui putusan rapat Direksi dapat mengajukan banding kepada Dewan Komisaris yang didahului dengan pembahasan atau meminta pendapat kepada komite yang terkait.

DISSENTING OPINIONS

In principle, decisions of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus, or majority votes. If there is a dispute regarding matters that are included in the minutes of the Board of Directors meeting, then such matters must be decided in the meeting, and the decision must be approved by more than 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors who are present.

However, in the event that there is a Director who does not approve the meeting decision, the person concerned can declare or make a statement of disagreement, and it will be recorded in the minutes of the Board of Directors meeting. If the decision turns out to cause problems for PaninBank in the future, then the person concerned will not be blamed for it. In addition, a member of the Board of Directors who does not approve of such a decision at the meeting of the Board of Directors may submit an appeal to the Board of Commissioners, preceded by discussion or requesting an opinion from the relevant committee.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Mekanisme pengambilan keputusan Direksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui rapat Direksi, keputusan Direktur maupun *circular approval*. Seluruh keputusan yang diambil Direksi wajib didokumentasikan dan dipelihara oleh *Corporate Secretary*.

Berikut adalah mekanisme pengambilan keputusan di PaninBank:

DECISION MAKING

The decision-making mechanism of the Board of Directors can be carried out in several ways, namely through the Board of Directors meeting, the Director's decision, and circular approval. All decisions taken by the Board of Directors must be documented and maintained by the Corporate Secretary.

The following are the decision-making mechanisms at PaninBank:

Pengambilan Keputusan melalui Rapat Direksi
Decision Making through the Board of Directors Meetings

Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap Anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- Itikad baik;
- Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
- Investigasi terhadap permasalahan serta kemungkinan penyelesaian;
- Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan PaninBank;
- Kesinambungan operasional PaninBank;
- Kesesuaian dengan rencana dan tujuan PaninBank; dan
- Pembatalan atau perubahan atas hal-hal yang telah diputuskan dalam Rapat Direksi hanya dapat dilakukan dalam forum Rapat Direksi berikutnya.

In determining the policy on a matter, each Member of the Board of Directors shall consider the following principles:
- Good intention;
- Rational considerations and sufficient information;
- Investigation of problems and possible settlement;
- Made based on consideration solely for the interest of PaninBank;
- PaninBank's operational sustainability;
- Compliance with PaninBank's plans and objectives;
- Any cancellation or amendment to matters decided in the Board of Directors Meeting may only be made in the next Board of Directors meeting.

Pengambilan Keputusan oleh anggota Direksi tanpa Rapat Direksi
Decision Making by Members of the Board of Directors without the Board of Directors Meeting

- Keputusan untuk direktorat dari Direktur terkait
- Keputusan terkait proses-proses yang telah diatur dalam Surat Keputusan atau peraturan internal PaninBank.

- Decision for the directorate of the relevant Directors
- Decisions regarding the processes set forth in the Decree or internal regulations of PaninBank.

Pengambilan Keputusan Direksi melalui *Circular Approval*
Decision Making of the Board Directors through Circular Approval

- Tujuan mekanisme ini adalah dalam rangka efisiensi proses pengambilan keputusan Direksi untuk topik-topik/permasalahan tertentu yang tidak perlu dimasukkan menjadi agenda Rapat Direksi.
- Keputusan yang diambil dianggap sah apabila telah disetujui oleh minimum 50% anggota Direksi. Persetujuan Direksi dibuktikan dengan ditandatanganinya persetujuan tertulis mengenai suatu keputusan/hal tertentu.
- Kriteria topik-topik/permasalahan-permasalahan tertentu yang proses persetujuan Direksinya dapat melalui *circular approval* adalah:
- Keputusan yang sudah diatur dalam Komite Direksi;
- Bukan keputusan yang bersifat strategis, mendesak dan tidak berdampak signifikan kepada pencapaian tujuan dan target PaninBank.
- Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak setuju dengan keputusan yang diambil melalui mekanisme *circular approval*, maka keputusan tersebut akan dimasukkan dalam agenda Rapat Direksi.

- The purpose of this mechanism is to improve the efficiency of the Board of Directors decision-making process for certain topics/issues that need not be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.
- The decision taken is considered valid if it has been approved by a minimum of 50% of the members of the Board of Directors. The approval of the Board of Directors is evidenced by the signing of a written agreement on a certain decision/matter.
- Criteria of certain topics/problems that the Board approves process may be through circular approval are:
- Decisions set forth in the Board of Directors Committee;
- Not a strategic decision, urgent, and no significant impact to the achievement of goals and targets PaninBank.
- If there are members of the Board of Directors who do not agree with the decision taken through the circular approval mechanism, then the decision will be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT DIREKSI

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan Rapat diambil berdasarkan jumlah suara setuju lebih dari 50% dari jumlah anggota Direksi yang hadir.
The decision of the meeting is made by way of deliberation to agree. If deliberations for consensus are not reached, then the decision of the meeting shall be based on the number of votes agreed over 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors.

Rapat Direksi berhak untuk mengambil keputusan yang sah dengan keputusan mengikat apabila jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir atau diwakili dalam rapat mencapai lebih dari 50%.
Meetings of the Board of Directors shall be entitled to take a valid decision with a binding decision if the number of members currently being served or represented in the meeting is more than 50% (fifty percent).

Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
If the event of the number of votes in favor and against are equal, the proposal shall be deemed rejected.

Setiap Direktur berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya.
Each Director has the right to issue 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the BoD he represents.

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ditentukan lain.
The voting of a person is made by a closed ballot without a signature, while voting on other matters is oral unless otherwise specified.

Surat blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
Unauthorized letters and voices are considered not to be issued legally and are not counted in determining the number of votes cast in the meeting.

Apabila seorang anggota Direksi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi atau kontrak, maka anggota Direksi tersebut tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan traksaksi atau kontrak tersebut dalam suatu Rapat Direksi.
If a member of the Board of Directors has an interest in a transaction or contract, the member of the Board of Directors shall not be entitled to vote in matters relating to such transaction or contract in a meeting of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

RAPAT GABUNGAN

1. Rapat Gabungan dapat diinisiasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi sesuai kebutuhan,
2. Rapat Gabungan diinisiasi oleh Direksi dalam hal Direksi memerlukan arahan dari Dewan Komisaris. Apabila diperlukan maka dalam Rapat Gabungan dapat menghadirkan narasumber dari dalam ataupun luar Bank,
3. Rapat Gabungan mencapai kuorum apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% (lima puluh satu persen) peserta yang diundang,
4. Rapat Gabungan dipimpin oleh Presiden Komisaris, dan dapat digantikan oleh seorang Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Gabungan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Komisaris berhalangan hadir,
5. Risalah rapat gabungan harus ditandatangani oleh Ketua Rapat Gabungan dan oleh Presiden Direktur atau salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh dan dari peserta rapat,
6. Risalah rapat asli diadministrasikan secara baik dan harus disimpan serta harus tersedia bila diperlukan,
7. *Corporate* Secretary bertugas untuk mengundang peserta rapat, membuat dan mengadministrasikan risalah rapat gabungan.

JOINT MEETINGS

1. Joint meeting can be initiated by the Board of Commissioners or the Board of Directors as needed;
2. Joint meeting is initiated by the Board of Directors in the event that the Board of Directors requires direction from the Board of Commissioners. If needed, in a joint meeting, source person from inside or outside the Bank;
3. Joint meetings reach a quorum if it's attended by at least 51% (fifty one percent) of the invited participants;
4. Joint meeting is chaired by the President Commissioner, and may be replaced by a Commissioner appointed by the Joint Meeting based on a power of attorney if the President Commissioner is unable to attend;
5. Minutes of joint meeting must be signed by the Chairperson of the Joint Meeting and by the President Director or one of the Board of Directors appointed by and from the meeting participants;
6. The minutes of the original meeting is properly administered and should be kept, and should be available when needed;
7. Corporate Secretary is in charge of inviting meeting participants, compiling and administering the minutes of joint meetings.

PENYELENGGARAAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2023

Selama tahun 2023 telah diselenggarakan Rapat Direksi sebanyak 8 (delapan) kali dan Rapat Gabungan (Direksi dengan Dewan Komisaris) sebanyak 4 (empat) kali

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS IN 2023

Throughout 2023, the Board of Directors Meetings held 11 (eleven) meeting and 4 (four) Joint Meetings (Board of Directors and Board of Commissioners).

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors' Meetings		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings	
	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Herwidayatmo	8	100%	4	100%
Hendrawan Danusaputra	8	100%	4	100%
Edy Heryanto	8	100%	3	75%
Januar Hardi	8	100%	3	75%
Haryono Wongsonegoro	7	87,5%	3	75%
Gunawan Santoso	8	100%	4	100%
Lionto Gunawan	8	82%	4	100%
Suwito Tjokrorahardjo	6	75%	4	100%
Antonius Ketut Dwirianto	8	100%	4	100%

Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal | Date	Agenda	
1	16 Februari 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievement 2. Others
2	15 Maret 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievement 2. Others
3	17 Mei 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievement 2. Others
4	21 Juni 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievement 2. Others
5	16 Agustus 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Pembahasan Pra RBB 2024 - 2026 3. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievement 2. Discussion on Pre RBB 2024-2026 3. Others
7	13 September 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievement 2. Others
9	15 November 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievement 2. Others
10	8 Desember 2023	1. Tingkat Kesehatan Bank 2. Lain-lain	1. Bank Soundness Level 2. Others
11	13 Desember 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievement 2. Others

Agenda Rapat Gabungan

No	Tanggal | Date	Agenda	
1	18 Januari 2023	1. Tindak Lanjut *Exit Meeting* Pemeriksaan OJK Posisi 28 Februari 2022 2. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 3. *Branch Oversight* 4. Lain-lain	1. Follow-up of OJK Exit Meeting Examination Position February 28, 2022 2. Evaluation of Business Plan and Its Achievement 3. Branch Oversight 4. Others
2	13 April 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
3	17 Juli 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others
4	18 Oktober 2023	1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya 2. Lain-lain	1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements 2. Others

PELATIHAN DIREKSI

Program pelatihan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Direksi. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengikuti training sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

The training program of the Board of Directors is required so that the members of the Board of Directors can constantly update information related to the latest banking industry developments and other knowledge related to the implementation of the supervisory duties of the Board of Directors. Throughout 2023, the Board of Directors has participated in the following trainings:

Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Herwidayatmo	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Semester 1 - 2023 - Global Economy Update For Bankers	14 Februari 2023	PT RAHARDJA DUTA SOLUSINDO (RDS)
	Training Leadership - Bersyukur, Bangkit, Dan Maju Bersama	02 Maret 2023	PT. MERRY RIANA MOTIVASI TIGA
	Standarisasi Proses Layanan/Transaksi Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Cabang Dan Sosialisasi Complaint Handling & Bcp	19 Oktober 2023	BNO
	Sharing Session Uu No 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi	14 Desember 2023	PWC
	Diskusi Pojkno.17 Thn 2023 Ttg Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum & Penerapan Konglomerasi Keuangan Sejalan Dgn Penerbitan Uu No.4 Thn 2023 Ttg Pengembangan & Penguatan Sektor Keuangan	15 Desember 2023	EY

Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
• **Hendrawan Danusaputra** • **Lionto Gunawan** • **Edy Heryanto** • **Januar Hardi** • **Haryono Wongsonegoro** • **Suwito Tjokrorahardjo**	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Semester 1 - 2023 - Global Economy Update For Bankers	14 Februari 2023	PT RAHARDJA DUTA SOLUSINDO (RDS)
	Training Leadership - Bersyukur, Bangkit, Dan Maju Bersama	02 Maret 2023	PT. MERRY RIANA MOTIVASI TIGA
	Sharing Session Uu No 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi	14 Desember 2023	PWC
	Diskusi Pojkno.17 Thn 2023 Ttg Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum & Penerapan Konglomerasi Keuangan Sejalan Dgn Penerbitan Uu No.4 Thn 2023 Ttg Pengembangan & Penguatan Sektor Keuangan	18 Desember 2023	EY
Antonius Ketut Dwirianto	Security Awareness Iso 27001 - 2022	10 Januari 2023	XY NEXIS
	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Semester 1 - 2023 - Global Economy Update For Bankers	14 Februari 2023	PT RAHARDJA DUTA SOLUSINDO (RDS)
	Training Leadership - Bersyukur, Bangkit, Dan Maju Bersama	02 Maret 2023	PT. MERRY RIANA MOTIVASI TIGA
	Asean Central Bank Governors & Financial Institutions Ceos' Dialogue	30 Maret 2023	PERBANAS DAN ASEAN BANKERS ASSOCIATION
	Meningkatkan Kolaborasi Perbankan Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) Dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Yang Berintegritas Dan Akuntabel	17 May 2023	FORUM KOMUNIKASI DIREKTUR KEPATUHAN PERBANKAN
	Standarisasi Proses Layanan/Transaksi Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Cabang Dan Sosialisasi Complaint Handling & Bcp	19 Oktober 2023	BNO
	Sharing Session Uu No 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi	14 Desember 2023	PWC
	Diskusi Pojkno.17 Thn 2023 Ttg Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum & Penerapan Konglomerasi Keuangan Sejalan Dgn Penerbitan Uu No.4 Thn 2023 Ttg Pengembangan & Penguatan Sektor Keuangan	18 Desember 2023	EY

MASA JABATAN DIREKSI

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 17 tanggal 27 Januari 2021, masa jabatan seluruh anggota Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2022.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) No. 17 dated January 27, 2021, the term of office of all members of the Board of Directors ends until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.

Komite di Bawah Direksi
Committee under the Board of Directors

Komite-komite di bawah Direksi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Direksi. Sampai dengan Tahun 2023, PaninBank memiliki komite-komite di bawah Direksi sebagai berikut:

Committees under the Board of Directors are Committees established by and responsible to the Board of Directors to assist the implementation of duties and functions of the Board of Directors. As of 2023, PaninBank has the following committees under the Board of Directors:

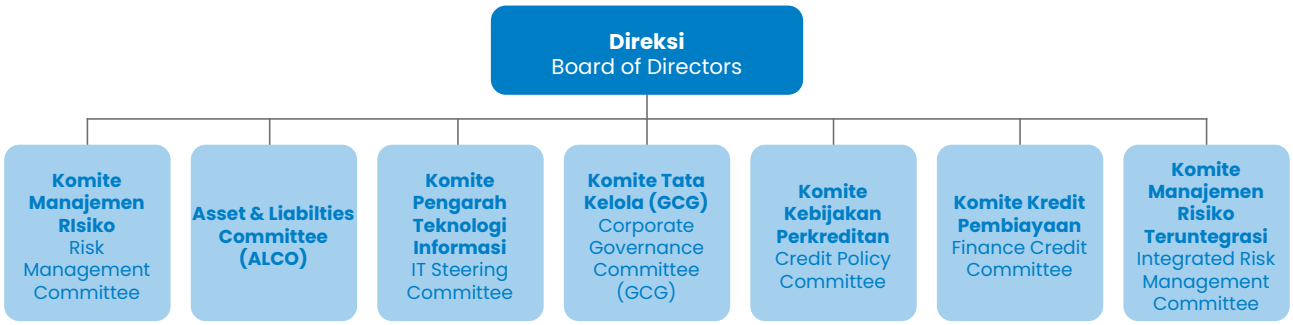

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi PaninBank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi No.018//SK-DIR/20 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko beranggotakan mayoritas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite Manajemen Risiko serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan eksposur risiko Bank. Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an executive committee established by the Board of Directors of PaninBank as a forum for decision-making and evaluating the implementation of risk management through the formulation of policies, strategies, and objectives in the field of risk management through the Board of Directors Decree No.018/SK-DIR/20 on the Establishment of a Risk Management Committee.

Structure and Membership

The Risk Management Committee consists of the majority of members of the Board of Directors who are permanent members of the Risk Management Committee and non-permanent members consisting of the Bank's Executive Officers. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is made by the President Director after considering the Bank's risk exposure. The Risk Management Committee consists of:

Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee		
Anggota Tetap Direksi | Permanent Member of the Board of Director		
No.	**Jabatan | Position**	**Keterangan | Description**
1	Presiden Direktur | President Director	Ketua | Chairman
2	Direktur Compliance & Risk Management	Wakil Ketua | Vice Chairman
3	Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director	Anggota | Member
4	Direktur Commercial Banking & Mortgage	Anggota | Member
5	Direktur Corporate Banking	Anggota | Member
6	Direktur Treasury & Capital Market	Anggota | Member
7	Direktur Operational & IT	Anggota | Member
Anggota Tetap Lain | Other Permanent Member		
No.	**Jabatan | Position**	**Keterangan | Description**
1	Kepala Biro Manajemen Risiko | Head of Risk Management Division	Anggota | Member
2	Commercial Banking Head	Anggota | Member
3	SMB Head	Anggota | Member
4	Mortgage Head	Anggota | Member
5	Corporate Banking Group Head	Anggota | Member
6	Institutional Banking & BUMN Head	Anggota | Member
7	Kepala Divisi Kartu Kredit	Anggota | Member
8	Kepala Divisi Capital Market	Anggota | Member
9	Kepala Divisi Currency Trading & Commercial	Anggota | Member
10	Kepala Divisi Liquidity	Anggota | Member
11	Kepala Biro Teknologi & Informasi	Anggota | Member
12	Kepala Compliance	Anggota | Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite* parameter dan *threshold*, serta batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.
c. Penyusunan kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stress.
d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portfolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Risk Management Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director and Board of Directors on matters related to:

a. Assisting the Board of Directors in carrying out its responsibilities related to risk management.
b. The development of risk management strategies, policies and frameworks, including the establishment of Risk Appetite parameters and thresholds, as well as Risk Tolerance limits to help set the boundaries within which the Bank's management can operate to achieve their business objectives.
c. Contingency arrangements to anticipate various risks that may arise from time to time and to enable the Bank to continue operating even under stressful conditions.
d. Conducting a thorough review of the Bank's and subsidiaries' portfolio on a regular basis and ensuring that risk exposures are well managed.

e. Mengkaji skenario stress testing dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
g. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
h. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di PaninBank agar sejalan dengan tujuan perusahaan

e. Review stress testing scenarios and their risk impact on capital adequacy, profitability and asset quality and recommend necessary corrective actions.
f. Review and approve the Recovery Plan (RP) for the bank's readiness to deal with any risks and crisis conditions that may occur and to addressed them quickly and appropriately.
g. Approve corrective measures to address risk issues that come to the attention of Bank Indonesia (BI) and/or the Financial Services Authority (OJK).
h. Supervise and provide strategic direction to business initiatives and key business projects and ensure that they receive the necessary support from all relevant units within PaninBank to be in line with the Bank's corporate objectives.

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2023 sebagai berikut:
1. Mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik rapat KMR;
2. Memberikan informasi dan analisis terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMR untuk dimintakan rekomendasi dari Direksi; dan
3. Hal-hal lain yan terkait dengan manajemen risiko.

Risk Management Committee Work Plan

The Risk Management Committee (KMR) has developed a work plan for 2023 as follows:
1. Reviewing matters related to KMR meeting topics;
2. Provide information and analysis related to the topics discussed at the KMR meeting for recommendations from the Board of Directors; and
3. Other matters related to risk management.

Rapat dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya mengadakan rapat 4 (empat) bulan sekali dalam 1 (satu) tahun. Rapat Komite Manajemen Risiko dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh minimal 50% (lima puluh persen) anggota komite. Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda sebagai berikut:

Risk Management Committee Meetings and Activities

The Risk Management Committee meetings shall be held as needed and at least once every 4 (four) months in 1 (one) year. The Risk Management Committee meeting is declared quorum if attended by at least 50% (fifty percent) of the committee members. Throughout 2023, the Risk Management Committee has held 12 (twelve) meetings with the following agenda:

Bulan Month	Agenda	
Januari January	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • *Stress Test* • Perusahaan Anak • Pokok perhatian Manajemen Risiko 2023	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Stress Test • Subsidiary • Risk Management 2023 Key Concerns
Februari February	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak • *Join Stress Test* – OJK & BI (BUST)	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary • Joint Stress Test - OJK & BI (BUST)
Maret March	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak • Simulasi Restrukturisasi COVID	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary • COVID Restructuring Simulation
April April	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • *Stress Test* • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Stress Test • Subsidiary

Bulan Month	Agenda	
Mei May	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary
Juni june	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary
Juli July	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • *Stress Test* • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Stress Test • Subsidiary
Agustus August	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Subsidiary
September September	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak • Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary • The Quality of Bank Risk Management Implementation
Oktober October	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • *Stress Test* • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Stress Test • Subsidiary
November November	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary
Desember December	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary

Rapat Komite Manajemen Risiko mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko dan penerapannya, serta realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil rapat dan ketentuan yang berlaku.

Pengambilan Keputusan pada Rapat

Pelaksanaan pengambilan keputusan pada Rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka anggota tetap yang memiliki hak suara berhak melakukan pengambilan suara (*voting*).

Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko sah dan mengikat apabila telah disetujui oleh lebih 50% (limapuluh persen) dari jumlah anggota tetap yang hadir.

Pertanggungjawaban dan Realisasi Kerja Komite

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja Komite Manajemen Risiko dilaporkan melalui laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun

The Risk Management Committee Meeting reviews and provides recommendations on matters relating to risk management and its implementation, as well as the realization of the Risk Management Committee work program for further decision-making based on the meeting results and applicable provisions.

Decision-Making at the Meeting

The implementation of decision-making at the Risk Management Committee Meeting is taken by deliberation and consensus. In the event that no agreement is reached, then permanent members who have voting rights are entitled to vote.

The decision of the Risk Management Committee meeting is valid and binding if it has been approved by more than 50% (fifty percent) of the number of permanent members present.

Accountability and Realization of Committee Work

The accountability and realization of the work of the Risk Management Committee are reported through periodic written reports at least once in 1 (one) year to

kepada Direksi terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko atas 8 (delapan) jenis Risiko dan hal-hal lain mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Tujuan Dibentuknya ALCO

Tujuan dibentuknya ALCO adalah untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan *Asset and Liability Management* (ALMA) melalui Surat Keputusan Direksi No. 016/SK-DIR/20 tentang Pembentukan Komite Aset dan Kewajiban.

Struktur dan Keanggotaan

ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank. Berikut merupakan rincian susunan keanggotaan ALCO:

the Board of Directors related to the Implementation of Risk Management for 8 (eight) types of risks and other matters regarding the results of routine meetings in KMR meetings.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Purpose of Establishment of ALCO

The purpose of the establishment of ALCO is to assist the Board of Directors in the supervision and management of Asset and Liability Management (ALMA) through Board of Directors Decree No. 016/SK-DIR/20 on the Establishment of Asset and Liability Committee.

Structure and Membership

ALCO consists of permanent members, namely members of the Board of Directors and non-permanent members, namely the Bank's Executive Officers. The following are the details of ALCO membership structure:

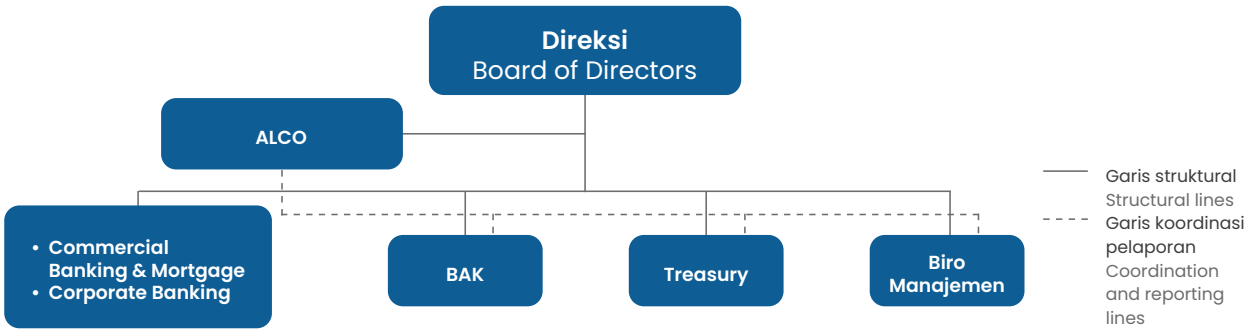

ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukan anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan cakupan penerapan *GCG*.

ALCO consists of permanent members, namely Directors and non-permanent members, namely Executive Officers of the Bank. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is made by the President Director after considering the scope of GCG implementation.

ALCO		
Anggota Tetap Direksi | Permanent Member of the Board of Director		
No.	**Jabatan | Position**	**Keterangan | Description**
1	Presiden Direktur | President Director	Ketua | Chairman
2	Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director	Wakil Ketua | Vice Chairman
3	Direktur Compliance & Risk Management	Anggota | Member
4	Direktur Commercial Banking & Mortgage	Anggota | Member
5	Direktur Corporate Banking	Anggota | Member
6	Direktur Treasury & Capital Market	Anggota | Member
7	Direktur Operational & IT	Anggota | Member
8	Direktur Human Resources Management, Business & IT Strategic	Anggota | Member
9	Direktur Network & Distribution	Anggota | Member
10	Chief Financial Officer & Planning	Anggota | Member

Anggota Tidak Tetap | Non-permanent Members		
No.	**Jabatan |** Position	**Keterangan |** Description
1	Kepala Biro Manajemen Risiko	Anggota | Member
2	Kepala Divisi Liquity	Anggota | Member
3	Kepala Divisi Capital Market	Anggota | Member
4	Kepala Divisi Corporate Banking	Anggota | Member
5	Kepala Biro Administrasi Keuangan	Anggota | Member
6	Kepala Biro Administrasi Kredit	Anggota | Member
7	Kepala Divisi Institutional Banking & BUMN	Anggota | Member
8	Kepala Divisi International Operation	Anggota | Member
9	Kepala Divisi Mortgage	Anggota | Member
10	Kepala National Liabilities	Anggota | Member
11	Kepala Biro Credit Card & Personal Loan	Anggota | Member

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menganalisis usulan dari unit bisnis/direktorat terkait manajemen aset dan kewajiban (*Asset-Liability Management*) serta merekomendasikan strategi *ALMA*. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, *ALCO* akan bersifat *forward looking* untuk mencapai strategi *ALMA* Bank.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab ALCO:

1. Mengkaji dan mengkinikan Strategi ALMA
   a. Melakukan evaluasi eksposur risiko suku bunga dan strategi ALMA untuk menjaga konsistensi antara posisi pengambilan risiko Bank dan tujuan dari manajemen risiko suku bunga.
   b. Menginformasikan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan dan perkembangannya yang akan mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
2. Mengevaluasi berbagai Indikator Makro Ekonomi
   a. Kondisi perekenomian domestik, antara lain:
      i. Nilai tukar, suku bunga saat ini dan yang diharapkan di masa mendatang
      ii. Sinyal Moneter Bank Indonesia (kebijakan moneter: kontraksi atau ekspansi)
      iii. Berbagai indikator kunci perekonomian, seperti cadangan devisa, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan neraca pembayaran.
      iv. Situasi politik, sosial dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ekonomi
   b. Konsistensi dengan manajemen suku bunga Bank.
   c. Kondisi perekonomian internasional, antara lain:
      i. Tren suku bunga dan kurs US (Dollar) dibandingkan dengan mata uang asing utama lainnya.
      ii. Pertumbuhan perekonomian dunia pada umumnya dan pengaruhnya terhadap Indonesia.

Duties and Responsibilities of ALCO

ALCO, as a supporting organ of the Board of Directors, has the duty and responsibility to analyze proposals from business units/directorates related to asset and liability management and recommend ALMA strategies. In performing its duties and responsibilities, ALCO will assume a forward-looking approach to achieve the Bank's ALMA strategy.

The following are the duties and responsibilities of ALCO:

1. Review and Update ALMA Strategy
   a. Evaluate interest rate risk exposure and ALMA strategy to maintain consistency between the Bank's risk-taking position and interest rate risk management objectives.
   b. Inform the Board of Directors of regulatory changes and developments that will affect ALMA's strategy and policies.

2. Evaluate various Macroeconomic Indicators
   a. Domestic economic conditions, among others:
      i. Exchange rates, current and expected future interest rates
      ii. Bank Indonesia's monetary signals (monetary policy: contraction or expansion)
      iii. Key economic indicators, such as foreign exchange reserves, inflation, Gross Domestic Product (GDP) and balance of payments.
      iv. Political, social conditions and other factors that may affect the economy.
   b. Consistency with the Bank's interest rate management.
   c. International economic conditions, among others:
      i. Trends in interest rates and exchange rates of the US$ (Dollar) compared to other major foreign currencies.
      ii. Growth of the world economy in general and its impact on Indonesia.

3. Mengkaji Penetapan Harga (*Pricing*) Aset dan Kewajiban Bank
   a. Penetapan Harga Aset
      i. Mengkaji penetapan harga rata-rata bulanan untuk pinjaman dalam setiap sektor usaha secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US $)
      ii. Mengkaji tingkat pengembalian secara historis dari:
         1) Aset yang sensitif terhadap tingkat suku bunga, dan
         2) Aset produktif (*earning asset*), terpisah untuk Rupiah dan US $
         3) Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia dan OJK) pertumbuhan aset yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
   b. Penetapan Harga *Liability*
      i. Mengkaji biaya dana nominal untuk setiap kategori *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga dan total biaya dana untuk seluruh *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga (terpisah untuk Rupiah dan US$)
      ii. Mengkaji total biaya dana untuk *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US $)
      iii. Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia dan OJK) pertumbuhan dana pihak ketiga yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
   c. Perubahan Tingkat Suku Bunga
      Berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM), pertumbuhan aset dan liabilitas, *tren* suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing menentukan kenaikan/penurunan suku bunga secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa sektor usaha pinjaman dan/atau beberapa jenis simpanan nasabah.
4. Mengkaji dan mengkinikan rencana pendanaan darurat secara berkala untuk memastikan efektifitas rencana pendanaan darurat tersebut, jika diperlukan.
5. Mengkaji ulang sistem, dan asumsi yang digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi dan kebijakan ALCO, khususnya untuk mengakomodasi perubahan-perubahan eksternal, misalnya kondisi pasar dan lain- lain.
6. Sistem, dan asumsi harus dikaji kembali setiap terdapat perubahan-perubahan di pasar yang signifikan, perubahan peraturan maupun kondisi pasar dan lain-lain, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan dapat dilakukan sesering mungkin tergantung pada kondisi Perseroan dan industri perbankan.
7. ALCO menerima informasi mengenai kondisi regulasi dan pasar melalui:

3. Review the Pricing of Bank Assets and Liabilities
   a. Asset Pricing
      i. Review monthly average pricing for loans within each business sector on a historical basis (separately for Rupiah and US$)
      ii. Review the historical rate of return of:
         1) Interest rate sensitive assets, and
         2) Earning assets, separately for Rupiah and US$.
         3) Review the historical (from various Bank Indonesia and OJK reports) growth of the Bank's assets compared to the industry average.
   b. Liability Pricing
      i. Review the nominal cost of funds for each category of interest rate sensitive liabilities and the total cost of funds for all interest rate sensitive liabilities (separately for Rupiah and US$)
      ii. Review the total cost of funds for interest rate sensitive liabilities on a historical basis (separately for Rupiah and US$)
      iii. Review historically (from various Bank Indonesia and OJK reports) the growth of the Bank's third party funds compared to the industry average.
   c. Interest Rate Changes
      Based on Net Interest Margin (NIM), growth in assets and liabilities, interest rate trends, and interest rates held by competitors, determine the increase/decrease in interest rates as a whole or only for some loan business sectors and/or some types of customer deposits.
4. Review and update the emergency funding plan periodically to ensure the effectiveness of the emergency funding plan, if required.
5. Review the systems and assumptions used as the basis for ALCO's recommendations and policies, particularly to accommodate external changes, such as market conditions and others.
6. Systems and assumptions should be reviewed whenever there are significant changes in the market, regulatory changes or market conditions, etc., at least once a year, and may be done more frequently depending on the condition of the Company and the banking industry.
7. ALCO receives information on regulatory and market conditions through:

a. Biro Kepatuhan tentang Perubahan Peraturan yang berpengaruh pada Bank.
b. Divisi Treasury, tentang:
   i. Perubahan tren likuiditas pasar,
   ii. Suku bunga,
   iii. Kegiatan operasi pasar terbuka Bank Indonesia,
   iv. Lelang SBI dan lelang obligasi,
   v. Data ekonomi,
   vi. Kurs valuta asing,
   vii. Produk-produk *treasury*, dan hal-hal yang berhubungan dengan usaha *Treasury* lainnya.
c. Divisi Administrasi Kredit, yang berhubungan dengan:
   i. *Consumer Banking*,
   ii. *Commercial Banking*,
   iii. *Corporate Banking*,
   iv. *Institutional Banking* & BUMN
   v. Perubahan di pasar pinjaman komersial, pasar pinjaman konsumtif, dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pinjaman.

a. Compliance Bureau on regulatory changes affecting the Bank.
b. Treasury Division, regarding:
   i. Changes in market liquidity trends,
   ii. Interest rates,
   iii. Bank Indonesia open market operation activities,
   iv. SBI auctions and bond auctions,
   v. Economic data,
   vi. Foreign exchange rates,
   vii. Treasury products, and other matters related to Treasury business.

c. Credit Administration Division, which deals with:
   i. Consumer Banking,
   ii. Commercial Banking,
   iii. Corporate Banking,
   iv. Institutional Banking & SOEs
   V. Changes in the commercial loan market, consumer loan market, and other loan-related aspects.

Program Kerja ALCO Tahun 2023 serta Realisasinya

Kegiatan *ALCO* dituangkan dalam bentuk rapat-rapat *ALCO* yang antara lain merupakan rapat koordinasi dalam rangka membantu Direksi melakukan pengawasan dan pengelolaan *ALMA*. Hasil rapat *ALCO* dituangkan dalam bentuk notulen rapat *ALCO*. Program kerja *ALCO* tahun 2023 tidak terlepas dari tugas-tugas dalam kaitannya dengan pengawasan dan pengelolaan *ALMA*

ALCO Work Program for 2023 and its Realization

ALCO's activities are outlined in the form of ALCO meetings which, among others, are coordination meetings in order to assist the Board of Directors in supervising and managing ALMA. The results of ALCO meetings are outlined in the form of ALCO meeting minutes. ALCO's work program for 2023 is inseparable from its duties in relation to the supervision and management of ALMA.

Rapat ALCO

Selama tahun 2023 ALCO mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

ALCO Meetings

During 2023 ALCO held 12 (twelve) meetings.

Rincian penyelenggaraan rapat ALCO selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Details of ALCO meetings held during 2023 are as follows:

Rapat ke: Meeting to:	Tanggal Date	Agenda	
1	18 Jan 2023		
2	16 Feb 2023		
3	15 Mar 2023		
4	13 April 2023	· Makro Ekonomi · Liquidity · Interest Rate · Exchange Rate · Capital Market · Financial Performance · Pricing Strategy · Maturity Profile · Permodalan	· Makro Ekonomi · Liquidity · Interest Rate · Exchange Rate · Capital Market · Financial Performance · Pricing Strategy · Maturity Profile · Permodalan
5	17 Mei 2023		
6	21 Jun 2023		
7	17 Jul 2023		
8	16 Aug 2023		
9	13 Sept 2023		
10	18 Okt 2023		
11	15 Nov 2023		
12	13 Des 2023		

Uraian mengenai Fungsi *Investor Relation*

a. Merespon permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh *analyst/fund manager*
b. Menyiapkan materi presentasi untuk *analyst meeting/conference*
c. Menghadiri forum-forum/*analyst meeting*
d. M*ereview*, mengoreksi dan melengkapi *draft 'research report'* dari *analyst* pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya
e. Menyelenggarakan *public expose* tahunan sesuai ketentuan
f. Mengikuti *analyst meeting* sesuai penugasan Direksi

Description of Investor Relations Function

a. Respond to requests for data/information needed by analysts/fund managers
b. Prepare presentation materials for analyst meetings/conferences
c. Attend forums/analyst meetings
d. Reviewing, correcting and completing draft 'research reports' from capital market analysts and other rating agencies
e. Organizing annual public expose as required
f. Participate in analyst meetings as assigned by the Board of Directors

KOMITE PENGARAH TI

Dalam rangka menjaga penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI), maka Direksi PaninBank membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) melalui Surat Keputusan Direksi No 009/SK-DIR/23 tentang Pembentukan Komisi Pengarah Teknologi Informasi. Tujuan Pembentukan Komite Pengarah TI adalah untuk memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI.

IT STEERING COMMITTEE

To maintain the performance of Information Technology (IT), PaninBank's Board of Directors established the Information Technology Steering Committee through Board of Directors Decree No. 009/SK-DIR/23 on the Establishment of Information Technology Steering Committee. The purpose of the IT Steering Committee is to provide recommendations and assist the Board of Directors and Commissioners in monitoring the implementation and readiness of IT infrastructure.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT. Bank Panin, Tbk. yaitu Surat Keputusan No.009/SK-DIR/23 tanggal 3 Juli 2023, susunan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi PaninBank adalah sebagai berikut:

Structure and Membership

Based on the Decree No.009/SK-DIR/23 dated July 3, 2023 on the Establishment of the Information Technology Steering Committee of PT Bank Panin Tbk, the composition of the PaninBank Information Technology Steering Committee membership is as follows:

Ketua | Chairman	Presiden Direktur | President Director
Wakil Ketua | Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director
Anggota | Members	Direktur Operations dan IT | Director of Operations and IT
Anggota | Members	Direktur HR, Business & IT Strategy | Director of HR, Business & IT Strategy
Anggota | Members	Direktur Compliance & Risk Management | Director of Compliance & Risk Management
Anggota | Members	Kepala Biro Teknologi Informasi | Head of Information Technology Bureau

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkaji perencanaan strategi TI dan memantau pelaksanaan proyek-proyek TI dan terdiri dari:

1. Mengevaluasi dan meyakini perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi telah dimutakhirkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangan pengamanan dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi;

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

Information Technology (IT) Steering Committee as a supporting organ of the Board of Directors has duties and responsibilities to review IT strategy planning and monitor the implementation of IT projects and consists of:

1. Evaluate and ensure that the formulation of information technology policies and procedures have been updated in accordance with the prevailing laws and regulations as well as considering security and risk management related to the use of information technology;

2. Mengevaluasi dan meyakini bahwa Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) selaras dengan rencana strategis dan rencana Bisnis Bank serta mendukung kebutuhan sistem informasi manajemen bisnis unit atau satuan kerja dan kegiatan operasional Bank dan menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal;
3. Mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek TI;
4. Mengevaluasi pencapaian *service level agreement* kinerja proyek TI. Komite juga melengkapi hasil evaluasi dengan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
5. Mengevaluasi atas kinerja teknologi informasi, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan teknologi informasi dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan teknologi informasi;
6. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
7. Meyakini kesiapan *Business Continuty Plan* dan *Disaster Recovery Plan;*
8. Melakukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh Biro Teknologi Informasi dan pengguna. Komite juga dapat memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang timbul; dan
9. Mengevaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan teknologi informasi maka Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Mendapatkan akses dan data ke dalam sistem dalam rangka melakukan pengkajian terhadap penyelenggaraan TI;
3. Meminta pihak ketiga untuk melakukan pengujian atas keamanan sistem TI.

2. Evaluate and ensure that the Information Technology Strategic Plan is aligned with the Bank's strategic plan and business plan and supports the needs of the information system of the business management of the unit or work unit and the Bank's operational activities and determine the priority status of critical IT projects;
3. Evaluate the planning, implementation and completion of IT projects;
4. Evaluate the achievement of IT project performance service level agreement of IT projects. The Committee also supplements the evaluation results with recommendations based on the analysis results and key IT projects to enable the Board of Directors to make efficient decisions;
5. Evaluate the performance of information technology, and efforts to improve it, for example by detecting the obsolescence of information technology and measuring the effectiveness and efficiency of the implementation of information technology security policies;
6. Evaluate the effectiveness of risk minimization measures for the Bank's investments in information technology and that such investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives;
7. Ensure the readiness of Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan;
8. Make efforts to resolve various problems related to information technology, which cannot be resolved by the Information Technology Bureau and users. The Committee may also facilitate the resolution of problems that arise; and
9. Evaluate the adequacy and allocation of resources owned by the Bank. If the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of information technology, the Information Technology Steering Committee must ensure that the Bank has relevant policies and procedures.

The Authority of the Information Technology Steering Committee

The authority of the Information Technology Steering Committee is as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of its duties and responsibilities;
2. Obtain access and data into the system in order to conduct an assessment of the implementation of IT;
3. Requesting a third party to test the security of the IT system.

Kegiatan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Program kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi dilaksanakan melalui rapat koordinasi secara berkala untuk membahas penyelenggaraan teknologi informasi yang dilakukan oleh Biro Teknologi Informasi selama tahun 2023. Hasil rapat tersebut dituangkan dalam bentuk notulen rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi sepanjang tahun 2023 telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

Information Technology Steering Committee Activities

The work program of the Information Technology Steering Committee is carried out through regular coordination meetings to discuss the implementation of information technology carried out by the Information Technology Bureau during 2023. The results of the meeting are outlined in the form of minutes of the Information Technology Steering Committee meeting.

Information Technology Steering Committee Meeting

The Information Technology Steering Committee convened 3 (three) times throughout 2023, namely:

No	Tanggal | Date	Agenda/Materi	Agenda/Materials
1	17 Februari 2023	1. Summary Audit TI Q4 2022 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q4 2022 3. Rencana Kerja TI Q1 2023 4. BCP & DRP	1. Q4 2022 IT Audit Summary 2. IT Work Plan Realization Q4 2022 3. IT Work Plan Q1 2023 4. BCP & DRP
2	26 Mei 2023	1. Summary Audit TI Q1 2023 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q1 2023 3. Laporan Implementasi SOC 4. Rencana Kerja TI Q2 2023	1. Q1 2023 IT Audit Summary 2. IT Work Plan Realization Q1 2023 3. SOC Implementation Report 4. IT Work Plan Q2 2023
3	23 Agustus 2023	1. Summary Audit TI Q2 2023 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q2 2023 3. Rencana Kerja TI Q3 2023 4. Update Progress Digital Banking 5. Kebutuhan SDM IT untuk Digital Banking	1. IT Audit Summary Q2 2023 2. IT Work Plan Realization Q2 2023 3. IT Work Plan Q3 2023 4. Update on Digital Banking Progress 5. IT HR Requirements for Digital Banking

KOMITE TATA KELOLA (GCG)

Struktur dan Keanggotaan

Komite GCG terdiri atas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite GCG serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Perseroan yang ditetapkan. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/24 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola, dengan mempertimbangkan cakupan penerapan GCG.

GOVERNANCE COMMITTEE

Structure and Membership

The GCG Committee consists of members of the Board of Directors who are permanent members, as well as Executive Officers of the Company who are appointed as non-permanent members. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers was made by the President Director through the Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/24 on the Establishment of the GCG Committee, taking into account the scope of GCG implementation.

Berikut adalah anggota Komite GCG:

The following are the members of the GCG Committee:

1. Presiden Direktur | President Director	Sebagai Ketua | Chairman
2. Direktur Compliance & Risk Management | Director of Compliance & Risk Management	Sebagai Wakil Ketua | Vice Chairman
3. Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director	Sebagai Anggota | Members
4. Direktur Commercial Banking & Mortgage	Sebagai Anggota | Members
5. Direktur Corporate Banking	Sebagai Anggota | Members
6. Direktur Network & Distribution	Sebagai Anggota | Members
7. Direktur Treasury	Sebagai Anggota | Members
8. Direktur HR, Business & IT Strategic	Sebagai Anggota | Members
9. EVP Finance & Planning (CFO)	Sebagai Anggota | Members

Kegiatan Komite GCG

Pelaksanaan kegiatan komite GCG dituangkan dalam bentuk penyelenggaraan rapat Komite. Pada tahun 2023, Komite GCG telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Dalam rapat tersebut, agenda/materi yang dibahas adalah mengenai hasil *Self Assessment* GCG.

GCG Committee Activities

The implementation of GCG committee activities is outlined in the form of organizing Committee meetings. In 2023, the GCG Committee held 2 (two) meetings. In the meeting, the agenda/material discussed was about the GCG Self-Assessment results

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Komite GCG sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengkomunikasikan dan mengawasi serta melakukan tindakan-tindakan perbaikan atas kepatuhan terhadap penerapan GCG, etika, pengendalian intern, strategi anti-fraud dan terkait dengan sumber daya manusia (SDM). Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite GCG atas kepatuhan terhadap hal-hal yang antara lain terdiri dari:

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

The GCG Committee as a supporting organ of the Board of Directors has the duty and responsibility to compile, communicate and supervise and take corrective actions on compliance with the implementation of GCG, ethics, internal control, anti-fraud strategies and related to human resources (HR). The following are the duties and responsibilities of the GCG Committee on compliance with matters consisting of, among others:

Penerapan GCG & Pengendalian Intern | GCG Implementation & Internal Control

- Mengevaluasi *Code of Corporate Governance, Code of Conduct,* Strategi *Anti-Fraud* serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komite Direksi secara periodik untuk kemudian diserahkan kepada Biro Kepatuhan agar dapat dilakukan pengkinian.
- Memantau perencanaan, pelaksanaan dan laporan *self-assessment* GCG oleh tim *self-assessment* GCG.
- Mengevaluasi *governance outcome* sekurang-kurangnya sebagai berikut: Pelaporan pada regulator, Penerapan dan pengembangan budaya kepatuhan, Penyelesaian pengaduan nasabah serta pengaduan yang memerlukan penyelesaian lintas, Pelaksanaan Strategi *Anti-Fraud*, Benturan Kepentingan dan KYE sesuai periodesasi masing-masing pernyataan, Pelanggaran kepatuhan atas peraturan ekstern dan intern; dan Pelaksanaan kebijakan deposan besar dan penyediaan dana besar dan penyediaan dana kepada pihak terkait.
- Memastikan peningkatan *awareness* GCG dan budaya kepatuhan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.

- Evaluate the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Anti-Fraud Strategy and Guidelines for the Directors and Committees of Directors periodically to be submitted to the Compliance Bureau so that updates can be made.
- Monitor the planning, implementation and report of GCG Self-Assessment by the GCG self-assessment team.
- Evaluate governance outcomes at least as follows: Reporting to regulators, Implementation and development of compliance culture, Settlement of customer complaints and complaints that require cross-settlement, Implementation of Anti-Fraud Strategy, Conflict of Interest and KYE according to the periodization of each statement, Violation of compliance with regulations external and internal; and Implementation of large depositors' policies and the provision of large funds and the provision of funds to related parties.
- Ensure increased GCG awareness and compliance culture that is carried out through socialization and communication activities through internal media.

Strategi *Anti-Fraud* | Anti-Fraud Strategies

- Memastikan peningkatan *awareness* strategi *anti-fraud* yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.
- Memantau dan mengawasi investigasi serta penyelesaian insiden/kejadian *fraud.*
- Memastikan BOC dan BOD mendapatkan laporan penyelesaian permasalahan/insiden *fraud* yang berdampak signifikan dan melaporkannya kepada pengawas Bank (regulator).
- Mengawasi efektivitas pelaksanaan fungsi *Fraud* Manajemen Team (FMT) dan *whistleblowing system* (WBS)
- Memberikan rekomendasi bagi Presiden Direktur atas penanganan indikasi *fraud* berdasarkan WBS yang telah diverifikasi FMT.
- Mengawasi tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh unit terkait untuk mencegah *fraud* tidak terulang kembali.

- Ensuring an increase in awareness of anti-fraud strategies carried out through dissemination and communication activities through internal media.
- Monitor and supervise investigations and resolve incidents/fraud incidents
- Ensure that BOC and BOD get a report on the resolution of fraud issues/incidents that have a significant impact and report it to the regulator (Bank)
- Supervise the effectiveness of the implementation of the Fraud Management Team (FMT) function and whistleblowing system (WBS).
- Provide recommendations for the President Director on handling fraud indications based on the WBS that has been verified by FMT.
- Overseeing the follow-up in the form of improvements that must be made by the related unit to prevent fraud from happening again.

Etika | Ethics

- Memantau pemberian sanksi terkait pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku dan tindakan indisipliner terhadap peraturan dan ketentuan Bank serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memantau pelatihan, *refreshment*, sosialisasi dan penginformasian Peraturan Perusahaan dan Pedoman Etika dan Perilaku.

- Monitor sanctions related to violations of Company Regulations, Ethics and Behavior Guidelines and disciplinary actions towards Bank rules and regulations as well as compliance with applicable laws and regulations.
- Monitor training, refreshment, dissemination, and information on Company Regulations and Ethics and Behavior Guidelines.

Sumber Daya Manusia (SDM) | Human Resources (HR)

- Memantau pelaksanaan program-program dan kebijakan SDM terkait penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Memantau laporan pelanggaran dan pemberian sanksi.

- Monitor the implementation of HR programs and policies related to the implementation of GCG principles
- Monitor reports of violations and sanctions

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Landasan Hukum

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk sebagai wujud kepatuhan Bank terhadap regulasi yang mewajibkan Bank memiliki Komite Kebijakan Perkreditan yaitu POJK Nomer 42/POJK.03/2017 yang diimplementasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 012/SK-DIR/21 tentang Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan Komite yang berada di bawah Direksi yang memiliki keanggotaan terdiri dari beberapa Direksi sebagai anggota tetap Direksi dan beberapa pejabat eksekutif sebagai anggota tetap lainnya, yaitu sebagai berikut;

CREDIT POLICY COMMITTEE

Legal Basis

The Credit Policy Committee was formed as a form of the Bank's compliance with regulations that require the Bank to have a Credit Policy Committee, namely POJK Number 42/POJK.03/2017 which is implemented through the Board of Directors Decree Number 012/SK-DIR/21 concerning the Establishment of Credit Policy Committee.

Structure and Membership

The Credit Policy Committee is a committee of the Board of Directors whose membership consists of several Directors as permanent members and several executive officers as additional permanent members, as follows:

Anggota Tetap Direksi:

1.	Presiden Direktur | President Director	Sebagai Ketua | Chairman
2.	Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director	Sebagai Wakil Ketua | Vice Chairman
3.	Direktur Corporate Banking	Sebagai Anggota | Members
4.	Direktur Commercial Banking & Mortgage	Sebagai Anggota | Members
5.	Direktur Compliance & Risk Management.	Sebagai Anggota | Members
6.	Direktur Compliance, Legal Affair & AML	Sebagai Anggota | Members

Anggota Tetap lainnya:

1.	EVP Finance & Planning CFO	Sebagai Anggota | Members
2.	Kepala Divisi Administrasi Kredit	Sebagai Anggota | Members
3.	Kepala Biro Manajemen Risiko	Sebagai Anggota | Members
4.	Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Sebagai Anggota | Members
5.	CRR & SAM Cordinator	Sebagai Anggota | Members

Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan memiliki fungsi, diantaranya;

a. Menilai/mengkaji kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
b. Memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dilaksanakan secara konsisten;
c. Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kondisi portofolio kredit.

Kegiatan Komite Kebijakan Perkreditan;

Komite Kebijakan Perkreditan memiliki aktivitas sesuai dengan fungsi dan perannya yang dituangkan dalam aktivitas rapat dengan frekuensi per triwulan namun dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan hasil dari rapat disampaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komisaris dalam bentuk notulen rapat.

Functions of the Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee has several functions, among others;

a. Assessing/reviewing credit policies, especially those related to the prudential principle;
b. Monitoring and evaluating the implementation of credit policies so that they are implemented consistently;
c. Monitor and evaluate the development and condition of the credit portfolio.

Credit Policy Committee Activities;

The Credit Policy Committee conducts activities in accordance with its functions and roles as implemented in meeting activities, which are held on a quarterly basis but can be held at any time if required, and the results of the meetings are submitted to the Board of Directors in the form of meeting minutes, with a copy to the Commissioner.

KOMITE KREDIT DIREKSI (KKD)

Landasan Hukum Pengangkatan Komite

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DK/21 Tanggal 15 September 2021 tentang Wewenang dan Prosedur Persetujuan Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD) PT Bank Panin Tbk, juncto Surat Keputusan Direksi Bank Panin No. 008/SK-DIR/21 tanggal 28 April 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Bank Panin.

Struktur Keanggotaan

Susunan anggota KKD adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur
2. Wakil Presiden Direktur
3. Direktur Commercial Banking & Mortgage
4. Direktur Corporate Banking
5. Direktur Treasury

Tugas dan Tanggung Jawab KKD

Tugas KKD

1. Mengevaluasi usulan kredit dan memastikan kelengkapan data/informasi yang diperlukan dalam memberikan keputusan kredit sesuai wewenang pemberian keputusan atas usulan pemberian fasilitas kredit yang direkomendasikan oleh unit kerja terkait
2. Memberikan persetujuan/penolakan terhadap usulan kredit yang diajukan oleh unit kerja terkait

Tanggung Jawab KKD

1. Memastikan bahwa proses pemberian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Memastikan bahwa proses pemberian kredit telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjunjung tinggi profesionalisme dan Good Corporate Governance.

Frekuensi Rapat

Rapat Komite Kredit Direksi tidak dilakukan penjadwalan secara tetap. KKD dapat melakukan rapat sesuai dengan diterimanya usulan pemberian fasilitas kredit baru, usulan pemberian tambahan fasilitas kredit, perpanjangan fasilitas kredit, dan usulan restrukturisasi kredit yang diajukan oleh Unit Kerja terkait, atau kredit yang jumlahnya melampaui Batas Wewenang Pemberian Kredit Cabang.

CREDIT COMMITTEE OF THE BOARD OF DIRECTORS (KKD)

Legal Basis of Committee Appointment

Decision Letter of the Board of Commissioners Number 03/SK-DK/21 dated September 15, 2021 concerning Authority and Approval Procedure of Credit Committee of the Board of Directors (KKD) of PT Bank Panin Tbk, in conjunction with Decision Letter of the Board of Directors of Bank Panin Number 008/SK-DIR/21 dated 28 April 2021 on Distribution of Duties and Authority of Members of the Board of Directors of Bank Panin.

Membership Structure

The membership structure of KKD is as follows:

1. President Director
2. Vice President Director
3. Director – Commercial Banking & Mortgage
4. Director – Corporate Banking
5. Director – Treasury

Duties and Responsibilities of KKD

Duties of KKD

1. Evaluate credit proposals and ensure completeness of the data/information required to provide credit decisions in accordance with the authority to provide decisions on proposals for providing credit facilities recommended by the relevant work unit
2. Provide approval/rejection of credit proposals submitted by the relevant work unit

Responsibilities of KKD:

1. Ensure that the credit granting process is in accordance with applicable regulations
2. Ensure that the credit granting process applies the principle of prudence and upholds professionalism and Good Corporate Governance.

Meeting Frequency

There is no regular schedule of meetings of the KKD. The KKD may convene a meeting on the receipt of a proposal for new credit facility, additional credit facility, extension of credit facility, and proposal for credit restructuring submitted by the related Work Unit, or proposal for credit in excess of the Credit Granting Limit Authority of Branch Office.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Kehadiran anggota KKD dalam Rapat ditentukan berdasarkan wewenang memutuskan kredit tingkat Direksi yang telah ditetapkan. Wewenang memutuskan kredit ditetapkan berjenjang sesuai dengan jenis fasilitas, jumlah plafond kredit, dan jenis agunan kredit yang akan diputuskan. Wewenang memutuskan usulan kredit dengan jumlah yang lebih kecil dapat dihadiri oleh 1 (satu) anggota KKD, sedangkan usulan kredit dengan jumlah yang lebih besar harus dihadiri oleh 2 (dua) anggota KKD, dengan prinsip semakin besar jumlah plafond kredit dan semakin besar eksposur risiko yang akan dihadapi oleh Bank maka jumlah anggota KKD yang hadir harus lebih banyak.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite

Proses pemberian kredit dan asset produktif lainnya serta Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab KKD yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, Komite Kredit Direksi telah melakukan tugasnya dengan baik, yang dapat dilihat dari :

- Perhitungan risiko telah dilakukan dengan prisnip kehati-hatian dan Good Corporate Governance.
- Proses pengambilan keputusan dilakukan secara professional dan efektif
- Pengawasan dan pengelolaan manajemen risiko dilakukan secara efektif, sehingga risiko kredit dapat dikendalikan dengan baik yang tercermin dari rasio NPL yang terkendali.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. **Persyaratan**
   a. Susunan keanggotaan KMRT setidaknya terdiri dari:
      - Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai ketua merangkap anggota KMRT;
      - Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari LJK Anak dalam Konglomerasi Keuangan Panin; dan
      - Pejabat eksekutif.
   b. Jumlah dan komposisi direktur yang menjadi anggota KMRT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari KMRT dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan LJK Anak.

Meeting Attendance

The presence of KKD members at a Meeting is determined based on the authority to decide credit at the Board of Directors level that has been determined. The authority to decide on credit is determined in stages according to the type of facility, amount of credit ceiling, and type of credit collateral to be decided. The authority to decide on credit proposals with smaller amounts can be attended by 1 (one) KKD member, while credit proposals with larger amounts must be attended by 2 (two) KKD members, with the principle that the greater the credit ceiling amount and the greater the risk exposure that will be faced by the Bank, the number of KKD members present must also be greater.

Brief Report on the Implementation of Duties of the Committee

In accordance with the duties and responsibilities of the KKD as determined by the Board of Commissioners, the Credit Committee of the Board of Directors has carried out its duties well, which can be seen from:

- Risk calculations have been carried out using the principles of prudence and Good Corporate Governance.
- The decision-making process is carried out professionally and effectively
- Supervision and management of risk management are carried out effectively, so that credit risk can be controlled properly as reflected in the controlled NPL ratio.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Integrated Risk Management Committee (KMRT) is a committee that provides recommendations to the Directors of the Main Entity in improving the implementation of Integrated Risk Management.

1. **Requirements**
   a. The composition of the KMRT membership consists of at least:
      - Main Entity Risk Management Director as chairman and concurrently a member of the KMRT;
      - Director who represents and is appointed from the Subsidiary Financial Services Institution in the Panin Financial Conglomerate; and
      - Executive officer.
   b. The number and composition of directors who are members of the KMRT are adjusted to the needs of the Panin Financial Conglomerate as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of duties of the KMRT by taking into account, among others, the representation of each financial service sector of the Subsidiaries

c. Jumlah dan sifat keanggotaan pejabat eksekutif dalam KMRT dengan kebutuhan masing-masing Konglomerasi Keuangan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, yang setidaknya mencakup:

a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
b. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam rangka menunjang Direksi Entitas Utama terkait Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama telah membentuk KMRT yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi. Anggota KMRT telah ditunjuk dengan memperhatikan keterwakilan LJK masing-masing dalam Konglomerasi Keuangan Panin. Adapun anggota KMRT Entitas Utama periode tahun 2023 adalah:

c. The number and nature of executive officer membership in the KMRT with the needs of each Financial Conglomerate.

2. Duties and Responsibilities

Provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, which at least includes:

a. Formulation of Integrated Risk Management policies; and
b. Improvement or refinement of the Integrated Risk Management policy based on the evaluation results of the implementation of the Integrated Risk Management framework.

In order to support the Main Entity's Board of Directors regarding Integrated Risk Management, the Main Entity has established KMRT which is tasked with providing recommendations to the Main Entity's Board of Directors regarding the implementation of Integrated Risk Management. KMRT members have been appointed by taking into account the representation of each LJK in the Panin Financial Conglomeration. The permanent members of KMRT for the period of 2023 are:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Antonius Ketut D.	Direktur | Director	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)
2	Herwidayatmo	Presiden Direktur | Deputy Vice President Director	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk.)
3	Hendrawan D	Wakil Presiden Direktur | Deputy Vice President Director	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk.)
4	Jahja Anwar	Direktur | Director	Clipan Finance
5	Tjiang Jefry	Direktur | Director	Panin Sekuritas
6	Naohide Noguchi	Direktur | Director	Panin Dai-Ichi Life
7	Budi Prakoso	Direktur | Director	Bank Panin Dubai Syariah
8	Ridwan Sutedja	Direktur | Director	Panin Asset Manajemen

Hingga periode semester II tahun 2023, Direktur Entitas Utama dengan Direksi LJK yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko masing-masing LJK telah melakukan rapat dengan agenda pembahasan fundamental atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Risk Appetite & Tolerance, Profil Risiko Terintegrasi, Large Exposure Grupwide, Stress Test, hasil pemeriksaan KK Grup Panin dan tata cara pelaksanaannya. Hasil penilaian profil risiko tersebut juga telah disampaikan oleh SKMRT secara berkala.

Until the second semester of 2023, the Directors of the main entity and the LJK Directors in charge of the risk management function of each LJK have held meetings with an agenda to discuss fundamentals on the implementation of Integrated Risk Management, Risk Appetite & Tolerance, Integrated Risk Profile, Large Exposure Groupwide, Stress Testing, the results of the Panin Group KK examination, and the procedures for its implementation. The results of the risk profile assessment have also been regularly submitted by SKMRT.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

KOMPOSISI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Tabel keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dan Direksi

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The diversity in the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of characteristics, both institutionally and individually, in accordance with the needs of a public company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience required during the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Companies as set out in the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. The diversity of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PENILAIAN KANDIDAT KOMISARIS & DIREKSI

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Candidates

INDIKATOR PENILAIAN KANDIDAT KOMISARIS DAN DIREKTUR

Sebagai Bank yang mengedepankan prinsip kehati hatian, sebagai salah satu kriteria penting dalam proses nominasi dan suksesi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping itu, latar belakang pengalaman, pengetahuan dan keahlian dalam bidang yang akan dijabat diupayakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Direksi yang mampu bekerja secara optimal.

Kualitas individu dan pengetahuan yang baik mengenai budaya perusahaan tersebut merupakan salah satu faktor yang penting. Kandidat dapat berasal dari eksternal, ataupun dari staf senior yang memiliki potensi untuk menjadi Direksi yang telah dipersiapkan melalui rencana pengembangan karyawan perusahaan. Saat ini, lebih dari 90% (Sembilan puluh persen) anggota Direksi PaninBank merupakan Kader Internal yang mayoritas sebelumnya telah berpengalaman operasional Bank paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.

INDICATORS FOR ASSESSMENT OF CANDIDATES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As a Bank that prioritizes the principle of prudence, as one of the important criteria in the nomination and succession process of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the background of experience, knowledge, and expertise in the field to be held is sought in accordance with the needs of the company so as to obtain the composition of the Board of Directors who are able to work optimally.

The quality of the individual and a good knowledge of the company's culture are also important factors. Candidates can come from external sources or from senior staff who have the potential to become Directors and who have been prepared through the company's employee development plan. Currently, more than 90% (ninety percent) of PaninBank's Board of Directors members come from internal cadres, the majority of whom have previous operational experience of at least 5 (five) years as Executive Officers of the Bank.

PROSEDUR PENGAJUAN KANDIDAT KOMISARIS DAN DIREKTUR (2-10)

Proses Identifikasi Kandidat yang memenuhi syarat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan cara meneliti latar belakang dan *track record* kandidat, tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris akan meminta Direksi mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) serta diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Luar Biasa untuk mendapat persetujuan dan pengesahan. Adapun prosedur pengajuan kandidat Komisaris dan Direktur adalah sebagai berikut:

THE SUBMISSION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CANDIDATES (2-10)

The process of identifying qualified candidates is carried out by the Remuneration and Nomination Committee by examining the background and track record of candidates without discriminating against race, ethnicity, gender, or religion. The Nomination Committee proposes the selected candidates to the Board of Commissioners, and then the Board of Commissioners will ask the Board of Directors to submit to the Financial Services Authority (OJK) for the candidate to follow the Fit and Proper test and be submitted at the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders for approval and ratification. The procedure for submitting Commissioner and Director candidates is as follows:

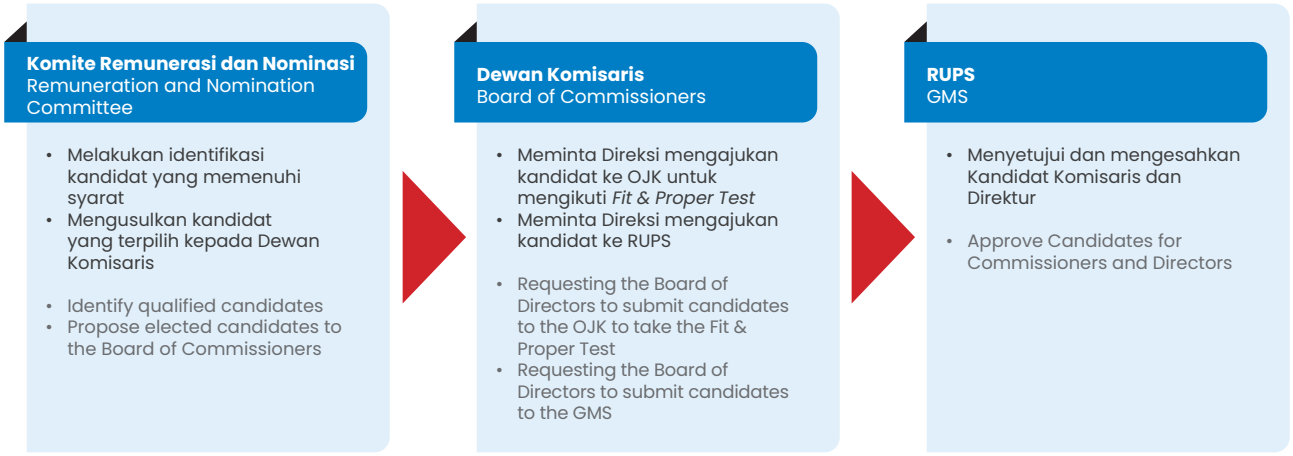

PROGRAM ORIENTASI UNTUK DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BARU

Program Pengenalan atau Orientasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru menindaklanjuti pengangkatan anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris, tujuan program orientasi ini adalah untuk memberikan pengenalan secara umum mengenai kondisi perusahaan agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalin kerja sama sebagai tim yang solid, mengingat latar belakang mereka yang berbeda-beda. Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi sebagai berikut:

1. *Overview* peran, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Penerapan kepatuhan dan GCG serta *Risk Management*
3. Hasil Audit PaninBank
4. Penerapan Budaya Perusahaan
5. *Overview* Bisnis PaninBank

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat Komisaris dan Direksi baru

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Orientation Program for New Members of the Board of Directors and Board of Commissioners follows the appointment of new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The purpose of this orientation program is to provide a general introduction to the condition of the Company so that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can cooperate as a solid team, given their different backgrounds. The topics presented in the orientation program are as follows:

1. Overview of the roles, duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Implementation of compliance and GCG and Risk Management
3. PaninBank Audit Results
4. Implementation of Corporate Culture
5. PaninBank Business Overview

Throughout 2023 there were no new Commissioners and Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI (2-19)
Remuneration Policy

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS & DIREKSI (2-20)

Dewan Komisaris
Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Direksi
Sedangkan ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION AND FACILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS (2-20)

Board of Commissioners
Provisions regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Board of Directors
Meanwhile, the provisions regarding the amount of salary, remuneration, and/or benefits for members of the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners in the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:



KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Kriteria penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:
1. Prestasi kerja individual;
2. Tingkat inflasi;
3. Kewajaran dengan *peer group;*
4. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku;
5. Sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Indikator kinerja untuk mengukur penetapan remunerasi bagi Direksi & Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for determining remuneration for the Board of Directors are as follows:
1. Individual work performance;
2. Inflation rate;
3. Fairness with peer group;
4. Financial performance and fulfilment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
5. The Company's long-term goals and strategies.

Performance indicators to measure the determination of remuneration for the Board of Directors & Board of Commissioners are as follows:

1. Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perseroan;
2. Hasil pemeriksaan internal maupun eksternal;
3. Penyelesaian terhadap permasalahan yang berkembang (jika ada).

Struktur remunerasi yang menunjukan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:
1. Gaji
2. Tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai ketentuan Bank

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko, meliputi:
- Jenis Risiko Utama yang digunakan dalam menerapkan remunerasi
- Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk risiko yang sulit diukur
- Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan renumerasi yang bersifat variabel termasuk dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan renumerasi yang ada
- Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penetuan jenis risiko utama tahun yang lalu beserta alasannya jika ada, termasuk perubahan kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis risiko utama selama periode laporan beserta alasan dan dampak perubahan terhadap kebijakan renumerasi

Pemberian remunerasi terkait kinerja dan risiko dengan menentukan MRT (*Material Risk Taker*) dan perhitungan *Malus* dan *Clawback*.

PAKET KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Paket/kebijaksanaan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu terdiri dari honorarium bagi Dewan Komisaris dan Gaji bagi Direksi.

1. Achievement of the targets set in the Company's Business Plan;
2. Results of internal and external audit;
3. Resolution of developing problems (if any).

The remuneration structure showing the type and amount of short-term and long-term/post-employment benefits for each member of the Board of Directors is as follows:
1. Salary
2. Allowances and other facilities in accordance with Bank regulations

Adjustments to Remuneration that are linked to Performance and Risk, including:
- Type of Key Risks used in applying the remunerations;
- Criteria for determining the type of key risks, including those that are difficult to measure
- The impact of determining the key risks on the variable remuneration policy including the impact of determining the key risks on the existing remuneration policy
- Changes in the determination of the type of key risks compared to the determination of the type of key risks in the previous year, along with the reasons, if any, including changes in the criteria used to determine the type of key risk during the reporting period, along with the reasons and impact of the changes to the remuneration policy.

Provision of the remuneration related to performance and risk by determining MRT (Material Risk Taker) and calculating Malus and Clawback.

REMUNERATION POLICY PACKAGE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration packages/policies and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consist of honorarium for the Board of Commissioners and Salaries for Board of Directors.

Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris

Remuneration and other facilities received by Board of Commissioners

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam Tahun 2023 Amount Received in 2023	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, tantiem and other facilities in non- natura form)	6	23.422
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*): a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of natura (housing, taxi transportation, health insurance, and others) that*): a. Can be owned b. Cannot be owned	2	469
	TOTAL		**23.764**

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

Tabel Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi

Remuneration and other facilities received by the Board of Directors

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam Tahun 2023 Amount Received in 2023	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, tantiem and other facilities in non- natura form)	10	64.902
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*): a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of natura (housing, taxi transportation, health insurance, and others) that*): a. Can be owned b. Cannot be owned	10	3.643
	TOTAL		**68.538**

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris per orang dalam Tahun 2023

Amount of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners per person in 2023

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun *) Amount of Remuneration Per Person in 1 year*)	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
di atas Rp2 miliar | Above Rp2 billion	9	4
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar | Above Rp1 billion to Rp2 billion		2
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar | Above Rp500 million to Rp1 billion	1	
Rp500 juta ke bawah | Rp500 million and below		

*) yang diterima secara tunai | Received in Cash

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL

Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi:

1. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut, bentuk remunerasi yang bersifat variabel adalah pemberian Gratifikasi yang didasarkan pada hasil kinerja; dan

VARIABLE REMUNERATION

Remuneration in variables, including:

1. The form of variable remuneration, along with the reasons for choosing the form, Variable forms of remuneration include the provision of gratuities based on performance results; and

2. Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel diantara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai, termasuk penjelasan faktor-faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya.

2. Explanation in the case of differences in the provision of variable remuneration between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or employees, including an explanation of the factors that determine the difference along with the underlying considerations.

Bentuk remunerasi yang bersifat variabel adalah pemberian Gratifikasi yang didasarkan pada hasil kinerja

A variable form of remuneration is the provision of gratuities based on performance results.

Tabel Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal pada tahun 2023 sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Table of the Number of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal in 2023 as follows:

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	**Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun** Amount Received in 1 (One) Year					
	Direksi Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Pegawai** Employee	
	Orang Person	**Juta Rp** Million Rp	**Orang** Person	**Juta Rp** Million Rp	**Orang** Person	**Juta Rp** Million Rp
Total	9	15,849	2	1.301	5,892	215,998

Pemutusan Hubungan Kerja Pegawai

Pada tahun 2023 terdapat 3 tiga) pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja, adapun jumlah dan total nominal pesangon yang dibayarkan disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Termination of Employee

In 2023, there were 3 (three) employees affected by the termination of employment. The number of employees and total nominal severance pay paid are presented in the table as follows:

Jumlah nominal pesangon yang dibayarkan The Nominal of Severance Pay Paid	**Jumlah Pegawai** Number of Employees
Lebih dari Rp1 Miliar | Above Rp1 Billion	-
Lebih dari Rp500 Juta s.d Rp1 Miliar | Above Rp500 Million to Rp1 Billion	-
Kurang dari Rp500 Juta | Below Rp500 Million	1

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah (2-21)

Rasio gaji karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris pada Tahun 2023 dan perbandingannya dengan Tahun 2021 dan 2022, dapat digambarkan sesuai tabel berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio (2-21)

The ratio of salary of employees, Board of Directors, and Board of Commissioners in 2023 and its comparison with 2021 and 2022 is illustrated in the following table:

No	**Keterangan** Description	**Ratio 2021** Ratio 2021	**Ratio 2022** Ratio 2022	**Ratio 2023** Ratio 2023
1	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of employee	50.00: 1	50.71: 1	49.38: 1
2	Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the Board of Directors	1.90: 1	2.12: 1	2.12: 1
3	Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the Board of Commissioners	3.95: 1	4.40: 1	4.40: 1
4	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary of the Board of Directors and the highest salary of the employee	1.69: 1	1.80: 1	1.78: 1

* Pegawai adalah pegawai tetap bank sampai batas pelaksana | Employees are permanent employees of the bank, up to the executor level

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Functions

Kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan. Kompleksitas kegiatan usaha Bank tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dimana salah satu risiko yang dihadapi Bank adalah risiko Kepatuhan.

The complexity of the Bank's business activities is increasing along with the development of information technology, globalization, and financial market integration. The complexity of the business activities has a huge impact on the risk exposure faced by the Bank, and one of them is compliance risk.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk memitigasi risiko kegiatan usaha Perseroan diperlukan berbagai upaya baik yang bersifat *preventif* (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat *ex-ante* dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Perseroan.

Compliance risk is a risk arising from the Bank's failure to comply with and/or not implement the applicable laws and regulations. To mitigate the risks of the Company's business activities, various efforts are needed, both preventive (ex-ante) and curative (ex-post). Ex-ante measures can be pursued by adhering to various applicable banking rules to reduce or minimize the risk of bank business activities.

Tindakan-tindakan preventif yaitu dengan meyakini bahwa seluruh kegiatan usaha, kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur bank telah patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Diharapkan dengan tindakan preventif tersebut, maka bank dapat menghindari atau mengurangi dampak apabila terdapat suatu kejadian risiko (*risk event*). Untuk mewujudkan hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, diperlukan peningkatan peran dan Fungsi Kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan yang ada pada Perseroan sehingga potensi risiko kegiatan usaha Perseroan dapat diantisipasi lebih dini.

Preventive actions are implemented by ensuring that all business activities, policies, provisions, systems, and procedures of the Bank have complied with the applicable laws and regulations. It is expected that with these preventive actions, the Bank will be able to eliminate or minimize the impact of the risky events. To realize the conditions referred to above, it is necessary to increase the role and function of compliance and the existing Compliance Unit in the Bank so that the potential risk of business activities can be anticipated earlier.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi kepatuhan dan mengkoordinasi peningkatan dan penumbuhkembangan budaya kepatuhan di Perseroan. Sebagaimana yang telah tertuang dalam Piagam Kepatuhan PaninBank, kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan merupakan suatu kewajiban seluruh organ dan karyawan Perseroan sehingga tercipta sebuah Budaya Kepatuhan.

The Compliance Unit is responsible for implementing the compliance function and coordinating the improvement and development of a culture of compliance at the Company. As stated in the PaninBank Compliance Charter, compliance with regulations and legislation is an obligation of all organs and employees of the Company to create a culture of compliance.

Sejalan dengan penunjukan Bank Panin sebagai Entitas Utama, Bank Panin telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Panin secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.

,In line with the assignment of PaninBank as the Main Entity, PaninBank has established the Integrated Compliance Work Unit with the following duties and responsibilities:

1. To undertake the Integrated Compliance reporting on the implementation of compliance within the PaninBank Financial Conglomerate periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank as the Main Entity.

2. Melakukan penyelarasan alur kerja kepatuhan dengan Satuan Kerja Kepatuhan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan Bank Panin, untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan serta meminimalisasi eksposur risiko kepatuhan di masing-masing LJK

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, secara struktur organisasi, PaninBank memiliki seorang Direktur Kepatuhan, dimana dalam menjalankan tugasnya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang dikepalai oleh seorang Kepala Biro (Kepala Satuan Kerja Kepatuhan).

STRUKTUR ORGANISASI FUNGSI KEPATUHAN

Berikut adalah tabel struktur organisasi Kepatuhan PaninBank:

2. To undertake the alignment of compliance work processes with the Compliance Work Unit of the respective Financial Services Institution (LJK) members of the PaninBank Financial Conglomerate in order to create a compliance culture and to minimize the compliance risk exposure at each respective LJK.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017, dated July 12, 2017, concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, in the organizational structure, PaninBank has a Compliance Director. In carrying out its duties, the Compliance Director is assisted by a Compliance Unit headed by a Head of Bureau (Head of Unit Compliance Work).

COMPLIANCE FUNCTION ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The following is a table of PaninBank Compliance organizational structures:

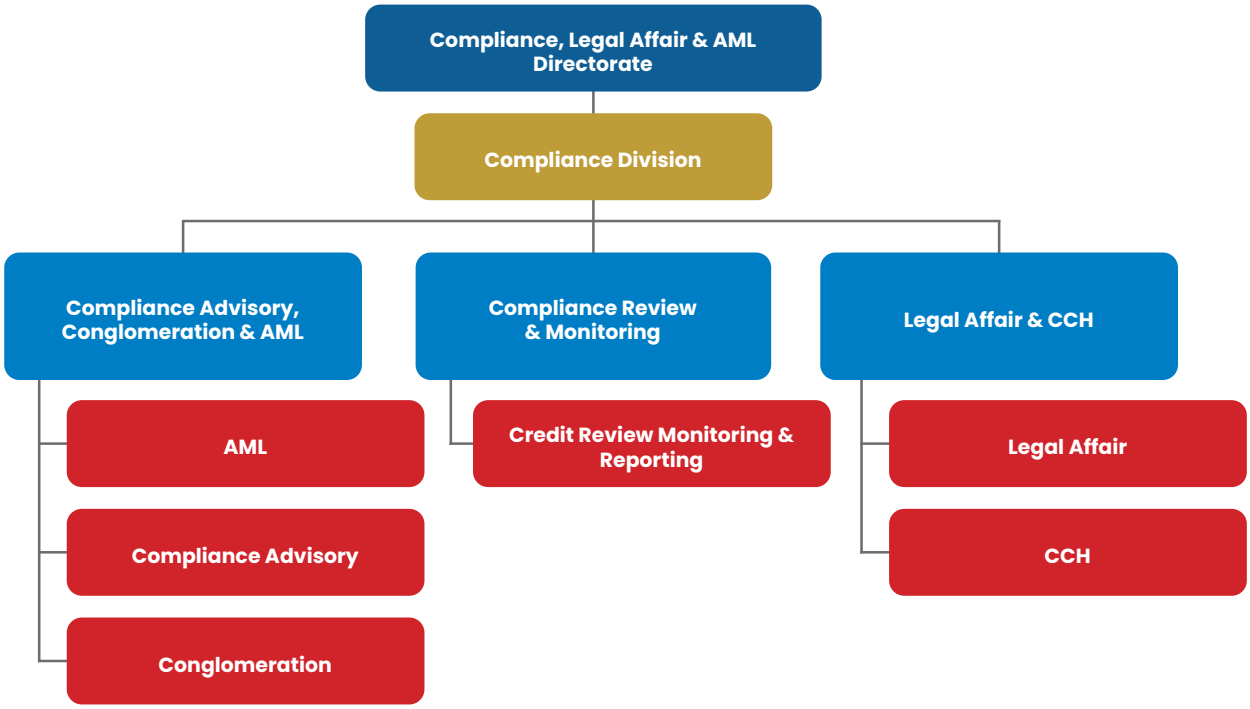

Secara garis besar pelaksanaan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

In general, the implementation of the Compliance Function is as follows:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	- Berperan aktif dalam melakukan pengawasan fungsi kepatuhan Bank - Memberikan masukan bagi peningkatan fungsi kepatuhan Bank	- Taking active role in supervising Company's compliance function. - Providing input for improving Company's compliance function
Direksi **Board of Directors**	- Mengelola Bank dengan selalu patuh terhadap ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku - Mendukung terwujudnya Budaya Kepatuhan di masing-masing Unit Kerja yang menjadi area tanggung jawabnya	- Managing the Bank in constant compliance with prevailing rules, regulations, and regulations. - Supporting the realization of a culture of compliance in each Work Unit under its responsibility.
Satuan Kerja Kepatuhan **Compliance Work Unit**	Melaksanakan fungsi kepatuhan sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan	Implementing compliance functions as set forth in the Compliance Unit Manual.
Satuan Kerja Audit Intern **Internal Audit Unit**	Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan, dan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Piagam dan Rencana Kerja Audit Intern	Carry out audit of compliance with laws and regulations in accordance with the Internal Audit Charter and Work Plan
Divisi/Biro/Group/ Cabang **Divison/Bureau/Group/ Branch**	Meyakini ketepatan dan pemenuhan pelaporan yang diperlukan dan melaksanakan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Ensuring the accuracy and fulfillment of mandatory reporting and compliance with applicable laws, regulations, and regulations.

BIRO KEPATUHAN (*COMPLIANCE*)

Bank memiliki Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan) yang dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan. Adapun proses pengangkatan Direktur Kepatuhan PaninBank harus sesuai dengan ketentuan, yaitu ditunjuk dan diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah memperoleh persetujuan dari Regulator Perbankan.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Kepala Biro Kepatuhan yang membawahi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan).

RUANG LINGKUP FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan lain yang berlaku;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan kebijakan ketentuan Regulator Perbankan serta peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

COMPLIANCE BUREAU

The Bank has an organizational structure of the Compliance Unit (Compliance Bureau) led by the Compliance Director. The appointment of the Compliance Director of PaninBank shall adhere to the provisions, namely that he has been appointed based on the GMS and has obtained approval from the banking regulator.

To carry out its functions, duties, and responsibilities, the Compliance Director is assisted by the Head of the Compliance Bureau, who oversees the Compliance Unit (Compliance Bureau).

SCOPE OF COMPLIANCE FUNCTION

The Company's Compliance Function includes actions to:

1. Realize the implementation of a compliance culture at all levels of the organization and business activities of the Bank in accordance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable provisions;
2. Manage compliance risks faced by the Bank;
3. Ensure that policies, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the policies of the banking regulator provisions and applicable laws and regulations;
4. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other supervisory authorities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB BIRO KEPATUHAN

Dalam upaya meningkatkan efektifitas penerapan Fungsi Kepatuhan Bank, maka PaninBank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada Biro Kepatuhan Bank untuk:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi sesuai strategi peningkatan Budaya Kepatuhan yang disusun Direktur Kepatuhan;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Regulator Perbankan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Regulator Perbankan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, hal ini dapat dilakukan bekerja sama dengan unit terkait;
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator Perbankan dan peraturan perundang undangan yang berlaku;
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPLIANCE BUREAU

To improve the effectiveness of the Bank's Compliance Function, PaninBank has determined the duties and responsibilities of the Bank Compliance Bureau as follow:

1. Establishing measures to support the creation of a compliance culture in all business activities of the Bank at every level of the organization in accordance with the strategy of improving compliance culture prepared by the Compliance Director;
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling compliance risk by referring to the regulations of banking regulators regarding the implementation of risk management for commercial banks;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems, and procedures of the Bank against applicable laws and regulations;
4. Reviewing and/or providing recommendations for updating or refining policies, provisions, systems, and procedures adopted by the Bank to conform with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations, carried out in collaboration with the related units;
5. Applying efforts to ensure that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as the business activities of the Bank, are in accordance with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations;
6. Performing other tasks related to the Compliance Function.

PROFIL KEPALA BIRO KEPATUHAN

Berikut adalah informasi mengenai Kepala Biro Kepatuhan:

PROFILE OF THE HEAD OF THE COMPLIANCE BUREAU

The following is information about the Head of the Compliance Bureau:

Nama Pejabat Name	Wahyu Wardhanakusuma	
Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum – Universitas Padjadjaran, Bandung	Bachelor of Law - Padjadjaran University, Bandung
Riwayat Jabatan Work Experience	• Kepala Unit Kepatuhan (2008-2010) • Kepala Bagian Kepatuhan (2010-2011) • Kepala Biro Kepatuhan (2011-sekarang)	• Head of Compliance Unit (2008-2010) • Head of Compliance Division (2010-2011) • Head of Compliance Bureau (2011-present)
Dasar hukum penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan No. 018/DIR/BCO/SJ/11 tanggal 13 September 2011	Appointment Letter No. 018/DIR/BCO/SJ/11 dated September 13, 2011
Kualifikasi dan Sertifikasi Qualifications and Certifications	• Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2021) • Sertifikasi Kepatuhan Level 1 (2015)	• Risk Management Certification - Level 4 (2021) • Compliance Certification Level 1 (2015)

KRITERIA KEPALA BIRO KEPATUHAN

Adapun kriteria bagi Kepala Biro Kepatuhan terdiri dari:

1. Memenuhi persyaratan independensi;
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan; dan
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*).

CRITERIA FOR HEAD OF COMPLIANCE BUREAU

The criteria for the Head of the Compliance Bureau consist of:

1. Meeting the independence requirement;
2. Mastering the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;
3. Not carrying out other duties outside the Compliance Function; and
4. Having a high commitment to implement and develop a compliance culture.

KUALIFIKASI PERSONEL BIRO KEPATUHAN

Biro Kepatuhan baik secara kolektif maupun perorangan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai anggota yaitu:

1. Memiliki pengetahuan atas peraturan perundang-undangan terkait dengan operasional bank, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun regulator lainnya;
2. Memiliki kemampuan melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*);
3. Memiliki keahlian komunikasi, *interpersonal*, negosiasi, dan kemampuan korespondensi yang baik.

COMPLIANCE BUREAU PERSONNEL QUALIFICATIONS

The Compliance Bureau, both collectively and individually, must have the knowledge, skills, and other competencies needed to carry out their responsibilities as members, namely:

1. Having knowledge of laws and regulations related to bank operations, Bank Indonesia regulations, regulations of the Financial Services Authority and other regulators;
2. Having the ability to do gap analysis;
3. Having good communication, interpersonal, negotiation, and correspondence skills.

PELAKSANAAN KEGIATAN FUNGSI KEPATUHAN TAHUN 2023

Adapun upaya dan langkah yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION ACTIVITIES IN 2023

The efforts and steps that have been carried out by the Compliance Unit in 2023 include the following:

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan		Attempts and Measurements of the Compliance Unit	
Sosialisasi **Socialization**	• Penyampaian informasi atas ketentuan regulator yang terbaru • Pengkinian database peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya. • Hal-hal yang disampaikan antara lain mengingatkan kepada Unit Kerja untuk mematuhi ketentuan terbaru dan melakukan penyesuaian pada Buku Pedoman Internal Unit Kerja apabila diperlukan	• Submission of information on the latest regulatory requirements. • Updating the database of banking regulations and other related provisions. • Conveying information, among others, to remind Working Units to comply with the latest provisions, and making adjustments to the Working Unit's Internal Guidelines, if necessary.
Pemantauan **Monitoring**	• Pemantauan pemenuhan atas prinsip kehati-hatian Financial Key Point Bank, antara lain: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (CAR), Non Performing Loan (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). • Pemantauan atas kewajiban penyampaian pelaporan oleh Unit Kerja kepada regulator/pihak eksternal. • Pemantauan atas teguran/sanksi yang diterima oleh PaninBank disebabkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. • Pemantauan atas komitmen Bank terhadap Hasil Pemeriksaan OJK, PPATK dan BI. • Pemantauan, menganalisa dan mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan. • Pemantauan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dimana PaninBank ditunjuk sebagai Entitas Utama.	• Monitoring of compliance with the prudential principles of the Financial Key Point Bank, among others: the Bank's Minimum Capital Requirement (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), and Legal Lending Limit (BMPK). • Monitoring of reporting obligations by Work Unit to be submitted to regulators/external parties. • Monitoring of strikes/sanctions received by the Company due to non-compliance of the Company to prevailing regulations. • Monitoring of the Company's commitment to OJK and BI Examination Results. • Monitoring, analyzing, and identifying transactions that meet the suspicious criteria. • Monitoring of the implementation of integrated governance, in which PaninBank is appointed as the Main Entity.

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan		Attempts and Measurements of the Compliance Unit
Pelatihan **Training**	Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada pegawai maupun calon pegawai sesuai dengan tingkat kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk membangun/meningkatkan kesadaran dari individu akan pentingnya menjalankan fungsi kepatuhan pada kegiatan usaha Perbankan. Adapun bentuk pelatihan yang diberikan antara lain: • Dalam training Program Pengenalan Bank terdapat sesi mengenai Standar Kehati-hatian Perbankan, maupun APU PPT, dimana peserta training adalah calon pegawai/pegawai baru. • Karyawan pada Biro Kepatuhan diikutsertakan dalam sertifikasi Manajemen Risiko dan sertifikasi Kepatuhan. • Diadakannya rapat kerja petugas UKPN Cabang dengan tujuan refreshment atas ketentuan APU dan PPT untuk diterapkan dalam lingkup kerja masing-masing Cabang.	Education and training are provided to employees and prospective employees in accordance with the level of need. It aims to build/increase awareness of the individual the importance of performing the compliance function on the Company's business activities. The form of training provided include: • In the training of the PaninBank Introduction Program there are sessions on Banking Prudential Standards, as well as the PPU APU, where trainees consist of prospective employees/new employees. • Employees at the Compliance Bureau are included in the Risk Management certification and Compliance certification. • The holding of working meetings of UKPN branch officers with the aim of refreshment on the provisions of APU and PPT to be applied within the scope of work of each Branch.
Pembinaan **Coaching**	Pembinaan diberikan kepada Unit Kerja/Cabang sesuai dengan ketentuan yang ada. Upaya pembinaan dapat dilakukan melalui memorandum/surat pembinaan, dengan tujuan agar Unit Kerja/Cabang memperhatikan prinsip Kepatuhan dan tidak terjadi kembali pelanggaran ketentuan di masa yang akan datang.	Coaching is given to the Work Unit/Branch in accordance with the existing provisions. Coaching efforts can be done through a memorandum/letter of guidance, with the aim that the Work Unit/Branch observes the compliance principle and no violations of provisions occur again in the future.
Pemberian Opini/ Review **Opinion/Review**	Opini Kepatuhan terhadap aktivitas/kegiatan Bank antara lain: • Rencana penerbitan Produk Bank baru maupun pengembangan • Pembuatan/pengkinian Kebijakan/Buku Pedoman/ketentuan internal Bank • Pemberian fasilitas *Lending* (Kredit maupun *Treasury*) tertentu. • Kegiatan yang berkaitan dengan APU PPT • Kegiatan yang berkaitan dengan unit kerja legal affair seperti: pemberian opini hukum, pengkajian perkembangan hukum, pengkajian kontrak/perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga	Compliance Opinion on Company activities/activities include: • Plan of new products launching or product development. • Preparation/updating of the Company's Policy/Manual/internal provisions. • Provision of certain Lending facilities (Credit or Treasury). • Activities related to AML & CFT. • Activities related to legal affair work units such as: provision of legal opinion, reviewing legal developments, reviewing contracts/agreements.
Pelaporan **Reporting**	Biro Kepatuhan telah mengembangkan sistem early reminding dalam upaya menjaga kepatuhan atas ketepatan waktu/menghindari keterlambatan penyampaian laporan.	The Compliance Bureau has developed an early reminding system in an effort to maintain compliance with timeliness/avoid late submission of reports.
Lain-Lain **Others**	• Memastikan kebijakan dan prosedur Satuan Kerja Kepatuhan, APU PPT dan Legal Affair telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Berperan sebagai *contact person* bagi otoritas berwenang terkait dengan penerapan APUPPT (antara lain PPATK, KPK, Dirjen Pajak, BNN dan Penegak Hukum lainnya) • Sebagai *Liaison Officer* antara Perseroan dengan pemeriksa dalam kegiatan pemeriksaan oleh regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PPATK).	• Ensure that the policies and procedures of the Compliance Unit, AML & CFT and Legal Affair are in compliance with applicable regulations. • Serves as a contact person for authority authorities related to the application of AML & CFT (including PPATK, KPK, Directorate General of Taxation, BNN and other Law Enforcement). • As Liaison Officer between Bank and auditor in inspection activity by regulator (Bank Indonesia, Financial Services Authority, PPATK).

Sepanjang tahun 2023, PaninBank menerima beberapa sanksi berupa surat pembinaan dan teguran serta sanksi denda dengan jumlah yang tidak signifikan.

During 2023, PaninBank received a number of sanctions, in the form of letters of guidance, letters of warning, and fines in insignificant amounts.

No.	Tanggal Date	Nomor dan Perihal Surat	Letter Number and Subject	Denda/ Teguran Fine/ Reprimand
1.	17 Januari 2023	Surat OJK No: SR-4/PB.33/2023 Perihal: Laporan Hasil Pemeriksaan Umum PT Bank Panin Tbk posisi 28 Februari 2022.	OJK Letter No: SR-4/PB.33/2023 Subject: General Examination Report of PT Bank Panin Tbk as of February 28, 2022.	Rp8.950.000
2	11 April 2023	Surat BI No: 25/27/DSSK-GSPM/Srt/Rhs Perihal: Pelanggaran Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM).	BI Letter No: 25/27/DSSK-GSPM/Srt/Rhs Subject: Violation of Minimum Mandatory Deposit (GWM) Provisions.	Rp44.698.017

No.	Tanggal Date	Nomor dan Perihal Surat	Letter Number and Subject	Denda/ Teguran Fine/ Reprimand
3	04 Mei 2023	Surat BI No: 25/15/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs Perihal: Tanggapan atas Permintaan Penghapusan Pengenaan Sanksi Keterlambatan Penyampaian Koreksi Laporan KI Keuangan Bulanan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) Periode Data Maret 2022.	BI Letter No: 25/15/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs Subject: Response to Request for Waiver of Sanctions for Late Submission of Monthly Financial Report Corrections for Integrated Commercial Bank Reports (LBUT) Data Period March 2022.	Rp500.000
4.	26 Juli 2023	Surat IDX No. Kep-00103/BEI/07-2023. Perihal: Pelaporan Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE). Tagihan koreksi & pembatalan transaksi CTP PLTE dikarenakan pihak Counterparty salah memasukan tanggal settlement dan ter-confirm.	IDX Letter No. Kep-00103/BEI/07-2023. Subject: Reporting of Securities Transactions through the Securities Transaction Report Receiving System (PLTE). Correction bills & cancellation of PLTE CTP transactions due to Counterparty entering the settlement date incorrectly and being confirmed.	Rp27.750
5	17 Desember 2020	Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 Perihal: Keberatan wajib pajak atas surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan. Pembayaran denda administrasi Keberatan wajib pajak atas surat ketetapan pajak kurang Pajak penghasilan tahun pajak 2017	Directorate General of Taxation Decision Letter No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 Subject: Taxpayer objection to tax underpayment notice for income tax. Payment of administrative fines for taxpayer objection to tax underpayment notice for income tax year 2017.	Rp2.268.881.055
6	09 Juni 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP wajib Pajak Besar Satu No. 00014/201/18/091/23 Perihal: Surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan pasal 21.	Directorate General of Taxation KPP Large Taxpayer No. 00014/201/18/091/23 Subject: Notice of underpayment of income tax Article 21.	Rp3.950.464
7	09 Juni 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP wajib Pajak Besar Satu No. 00006/206/18/091/23 Perihal: Surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan	Directorate General of Taxation KPP Large Taxpayer No. 00006/206/18/091/23 Subject: Notice of underpayment of income tax.	Rp591.772.490
8	09 Juni 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP wajib Pajak Besar Satu No. 00002/140/18/091/23 Perihal: Surat tagihan pajak penghasilan final pasal 4 (2)	Directorate General of Taxation KPP Large Taxpayer No. 00002/140/18/091/23 Subject: Final income tax bill under Article 4 (2).	Rp36.400.000
9	09 Juni 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP wajib Pajak Besar Satu No. 00012/204/18/091/23 Perihal: Surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan final pasal 26	Directorate General of Taxation KPP Large Taxpayer No. 00012/204/18/091/23 Subject: Final income tax underpayment notice under Article 26.	Rp20.457.412
10	05 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Sumedang No. 00095/103/20/446/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Sumedang No. 00095/103/20/446/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
11	05 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Sumedang No. 00096/103/20/446/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Sumedang No. 00096/103/20/446/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
12	05 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Sumedang No. 00097/103/20/446/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Sumedang No. 00097/103/20/446/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
13	16 Juni 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Tasikmalaya No. 00198/101/20/425/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21	Directorate General of Taxation KPP Pratama Tasikmalaya No. 00198/101/20/425/23 Subject: Income tax Article 21 Billing Letter.	Rp100.000
14	18 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Cilacap No. 00103/103/20/522/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Cilacap No. 00103/103/20/522/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
15	18 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Cilacap No. 00105/103/20/522/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Cilacap No. 00105/103/20/522/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
16	18 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Cilacap No. 00101/103/20/522/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Cilacap No. 00101/103/20/522/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000

No.	Tanggal Date	Nomor dan Perihal Surat	Letter Number and Subject	Denda/ Teguran Fine/ Reprimand
17	31 Mei 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Purbalingga No. 00054/103/20/529/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Purbalingga No. 00054/103/20/529/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
18	31 Mei 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Purbalingga No. 00053/103/20/529/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Purbalingga No. 00053/103/20/529/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
19	11 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Sukoharjo No. 00065/103/20/532/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Sukoharjo No. 00065/103/20/532/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
20	11 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Sukoharjo No. 00066/103/20/532/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Sukoharjo No. 00066/103/20/532/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
21	11 Juli 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Sukoharjo No. 00067/103/20/532/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Sukoharjo No. 00067/103/20/532/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
22	27 Juni 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Surakarta No. 00189/103/20/526/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Surakarta No. 00189/103/20/526/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
23	27 Juni 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Surakarta No. 00187/103/20/526/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Surakarta No. 00187/103/20/526/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
24	5 Mei 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Klaten No. 00021/103/20/525/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Klaten No. 00021/103/20/525/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
25	5 Mei 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Klaten No. 00022/103/20/525/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Klaten No. 00022/103/20/525/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
26	5 Mei 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Klaten No. 00023/103/20/525/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23	Directorate General of Taxation KPP Pratama Klaten No. 00023/103/20/525/23 Subject: Income tax Article 23 Billing Letter.	Rp100.000
27	5 Mei 2023	Surat Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Klaten No. 00129/101/22/525/23 Perihal: Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21	Directorate General of Taxation KPP Pratama Klaten No. 00129/101/22/525/23 Subject: Income tax Article 21 Billing Letter.	Rp100.000
28	5 September 2023	Surat Bank Indonesia No.:705-KPwBI Provinsi Sumatera Barat Perihal: Berita Acara Hasil Pengolahan Uang Setor Bank No.25/5687/Tdg-SPPUR/BA terdapat Uang Rupiah tidak asli sebesar Rp100.000	Bank Indonesia Letter No.:705-KPwBI West Sumatra Province Subject: Minutes of the Result of Bank Deposit Processing No.25/5687/Tdg-SPPUR/BA found Non-Genuine Rupiah amounting to Rp100.000	Rp1.000.000
29	30 Oktober 2023	Surat OJK No.: S-255/PM.01/2023 Perihal: Tanggapan atas Permohonan Keberatan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Bardasarkan surat OJK No.: S-9/PM.2/2023 tanggal 26 Juli 2023 perihal Sanksi Administratif Berupa Denda atas Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal. Atas pelanggaran tersebut, PT Bank Pan Indonesia Tbk dikenakan Sanksi Administratif Berupa Denda	OJK Letter No.: S-255/PM.01/2023 Subject: Response to Objection Request of PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on OJK Letter No.: S-9/PM.2/2023 dated July 26, 2023 regarding Administrative Sanctions in the Form of Fines for Violations of Laws and Regulations in the Capital Market Sector. PT Bank Pan Indonesia Tbk is subject to Administrative Sanctions in the Form of Fines for the violation.	Rp200.000.000
30	1 Desember 2023	Surat BI No.: 25/622/DSSK/Srt/Rhs Perihal: Pengenaan Sanksi atas Ketidakpatuhan Pelaporan Berkala Implementasi Standar Nasional Open API Pembayaran Indonesia (SNAP)	BI Letter No.: 25/622/DSSK/Srt/Rhs Subject: Imposition of Sanctions for Non-Compliance with Periodic Reporting of Implementation of the National Standard Open API for Indonesian Payments (SNAP).	Teguran tertulis

No.	Tanggal Date	Nomor dan Perihal Surat	Letter Number and Subject	Denda/ Teguran Fine/ Reprimand
31	18 September 2023	Berdasarkan MT 202 General Finacial Institution Transfer (system BI) terdapat sanksi administratif (denda) atas kerlambatan penyampaian koreksi laporan oleh Bank Panin.	Based on MT 202 General Financial Institution Transfer (BI system), there is an administrative sanction (fine) for late submission of report corrections by PaninBank.	Rp200.000.
		TOTAL		**3.178.537.188**

Namun demikian PaninBank akan terus berupaya meningkatkan Fungsi Kepatuhan Bank untuk menjadi semakin baik.

However, PaninBank constantly strives to improve the Bank's Compliance Function to be even better.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU, PPT & PPSPM)

Sebagai bentuk Kepatuhan PaninBank atas peraturan perundang undangan dan berbagai peraturan lainnya terkait Prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPSPM), Penerapan Prinsip APU PPT & PPSPM yang dilakukan oleh PaninBank antara lain mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 yang mengganti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03./2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, serta Keputusan dan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Secara berkala regulator seperti OJK, PPATK maupun Auditor Internal PaninBank melakukan pengawasan atau audit atas pelaksanaan penerapan Prinsip APU PPT & PPSPM di PaninBank.

IMPLEMENTATION OF ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FUNDING PROGRAMS (APU & PPT)

As a form of PaninBank's compliance with laws and regulations and various other regulations related to the principle of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML & CFT), the application of the APU & PPT principles carried out by PaninBank refers to, among others the provisions of Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, Law Number 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Terrorism Funding Crimes, Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to POJK Number 12/POJK.01/2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03./2017 Regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Banking Sector, as well as Decisions and Regulations of Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). Regulators, such as OJK, PPATK, and PaninBank Internal Auditors, regularly supervise or carry out audits of the implementation of AML & CFT Principles at PaninBank.

Untuk mendukung penerapan Prinsip APU PPT & PPSPM di PaninBank, PaninBank telah memiliki satuan kerja khusus yang disebut Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) yang dikoordinasikan melalui Biro Kepatuhan. Penerapan Prinsip APU PPT & PPSPM di PaninBank melalui petugas UKPN baik di Kantor Pusat maupun di setiap Kantor Cabang Utama dengan jumlah minimal 1 (satu) orang Petugas UKPN (*dedicated officer*) di setiap Kantor Cabang Utama dengan didukung oleh sistem yang ada telah menjalankan Program APU PPT & PPSPM.

To support the implementation of the principles of APU & PPT at PaninBank, PaninBank has a special unit called the Customer Identification Unit (UKPN), coordinated under the Compliance Bureau. The implementation of the AML & CFT Principles at PaninBank is carried out through UKPN officers, both at the Head Office and Main Branch Offices with a minimum of 1 (one) UKPN dedicated officer in each of the main branch offices supported by the existing system running the AML & CFT programs.

Dalam rangka menerapkan Prinsip APU PPT & PPSPM, secara konsisten dan berkelanjutan unit UKPN PaninBank melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Nasabah, serta mengidentifikasi risiko APU PPT & PPSPM berdasarkan NRA, SRA dengan kriteria paramater negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*);
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT & PPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan serta mengembangkan sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU PPT & PPSPM;
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan;
9. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU PPT & PPSPM dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
10. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU PPT & PPSPM terhadap satuan kerja terkait;

In order to implement the principles of AML & CFT consistently and continuously, the PaninBank UKPN makes the following efforts:

1. Periodically analyzes the assessment of risk with regard to money laundering and/or terrorism funding offenses related to customers and identifies AML & CFT risk based on NRA and SRA with parameter criteria of countries or geographical areas, products, services, transactions, or delivery channels;
2. Arranges, updates, and proposes policies and procedures for the implementation of the AML and CFT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment, for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensures and develops a system that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively concerning the characteristics of transactions carried out by customers;
4. Ensures that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments that include, among other things, products, services, and technology in the financial services sector, activities and complexity of business activities, the volume of PJK transactions, and modes of money laundering and/or terrorism funding;
5. Ensures that the forms relating to the customer have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT programs;
6. Monitors customer accounts and customer transactions;
7. Evaluates the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions of funds transferred to and from abroad;
8. Ensures that business activities that are at high risk of money laundering and/or terrorism funding criminal offenses are effectively identified in accordance with PJK policies, procedures, and provisions;
9. Ensures that there is a good communication mechanism from each relevant work unit to a special work unit or official responsible for implementing the AML and CFT programs while maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions;
10. Conduct supervision regarding the implementation of the AML and CFT programs for the relevant units;

11. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU PPT & PPSPM dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang undangan dan sumber informasi yang memadai;
12. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh UKPN Cabang;
13. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
14. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU PPT & PPSPM terlaksana dengan baik;
15. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU PPT & PPSPM bagi pejabat dan/atau pegawai PJK;
16. Berperan sebagai *contact person* bagi regulator dan instansi yang berwenang terkait dengan penerapan program APU PPT & PPSPM;
17. Berperan aktif terhadap pengkinian data nasabah.

Di samping itu, UKPN juga telah melaksanakan kewajiban penyampaian data jumlah nasabah kepada PPATK guna kepentingan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). UKPN juga telah menindaklanjuti permintaan data informasi nasabah yang diperlukan oleh Regulator, Instansi Pemerintah dan Instansi Keuangan yang berwenang lainnya, serta telah menindaklanjuti permintaan dan pencabutan pemblokiran harta kekayaan nasabah PaninBank sesuai dengan permintaan dari lembaga yang berwenang di antaranya yaitu Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kegiatan lain yang telah dilakukan PaninBank dalam mendukung program APU PPT & PPSPM yaitu menyampaikan kuesioner berkaitan dengan APU PPT & PPSPM kepada Bank Koresponden atau Bank yang memiliki kerjasama fasilitas kredit. Penyampaian kuesioner ini merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip APU PPT & PPSPM pada PaninBank dalam kegiatan *Cross Border Correspondent Banking* (CBCB) sebagaimana diwajibkan oleh rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF) dan ketentuan Bank Indonesia. Melalui upaya-upaya sebagaimana dijelaskan di atas, PaninBank berkomitmen penuh untuk mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme serta menciptakan sistem perbankan yang sehat.

11. Ensures the identification of high-risk areas related to the implementation of the APU and PPT programs by referring to the provisions of legislation and adequate sources of information;
12. Receiving, analyzing, and preparing reports of suspicious financial transactions and/or financial transactions carried out in cash submitted by the Branch of UKPN;
13. Compiles reports of suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions of funds transferred to and from abroad;
14. Ensures that all activities in the framework of implementing the AML and CFT programs are well implemented;
15. Monitors, analyzes, and recommends training needs regarding the implementation of AML and CFT programs for officials and/or employees of PJK;
16. Serves as the contact person for regulators and authorized agencies related to the implementation of AML and CFT programs;
17. Plays an active role in the customer data updating process.

In addition, UKPN has also carried out the obligation to submit data on the number of customers to PPATK in the interest of the Integrated Service User Information System (SIPESAT). UKPN has also followed up on requests for customer information data required by regulators, government agencies, and other authorized financial institutions, and has followed up on requests and revocation of blocking of PaninBank customers assets in accordance with requests from the competent institutions, namely the Directorate General of Taxes (Director General of Taxes) and the Corruption Eradication Commission (KPK).

Other activities that have been done to support the AML & CFT programs are to submit questionnaires related to AML & CFT to correspondent banks or banks that have credit facility cooperation. The submission of this questionnaire is part of the implementation of APU & PPT principles in PaninBank in Cross Border Correspondent Banking (CBCB) activities as required by the recommendations of the Financial Action Task Force (FATF) and Bank Indonesia regulations. Through the efforts described above, PaninBank is fully committed to supporting government programs in the prevention and eradication of criminal acts of money laundering and terrorism funding crimes and creating a sound banking system.

KEGIATAN TERKAIT PELAKSANAAN PROGRAM APU PPT & PPSPM

Sepanjang Tahun 2023, kegiatan terkait pelaksanaan Program APU PPT & PPSPM yang telah dilaksanakan PaninBank adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Analisis dan Transaksi Keuangan (LTKM) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 30,024 (Tiga puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) laporan yang terdiri dari 29,779 (Tiga puluh dua ribu enam ratus enam puluh delapan) LTKT dan 245 (Seratus dua Puluh delapan) LTKM.
2. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri/*International Fund Transfer Instruction* (IFTI) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 163,340 (Seratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus lima puluh enam) laporan.
3. PaninBank senantiasa melakukan korespondensi dengan Kantor Pajak untuk menindaklanjuti surat-surat dari Kantor Pelayanan Pajak selama periode bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2023.
4. Sosialisasi dan *Refreshment* ketentuan terkait APU PPT & PPSPM dan/atau Penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah/*Know Your Customer* (KYC) *Principle* dan *Enhancement* Aplikasi Go AML.

   Dalam rangka penerapan program APU PPT & PPSPM dan prinsip pengenalan nasabah pada PaninBank, PaninBank senantiasa melakukan sosialisasi dan *refreshment* berkaitan dengan ketentuan APU PPT & PPSPM dan penyempurnaan serta peningkatan Aplikasi Go AML yang digunakan oleh PaninBank. Kegaitan tersebut antara lain:
   a. *Refreshment* dan *Train to Trainers* modul APU PPT & PPSPM kepada Petugas UKPN dari seluruh Kantor Cabang Utama PaninBank yang telah diselenggarakan sejak tahun 2017 dan selanjutnya dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   b. *Refreshment* dan *Train to Trainers* modul APU PPT & PPSPM oleh Petugas UKPN dari masing-masing Kantor Cabang Utama PaninBank kepada Kantor Cabang Pembantu yang diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   c. *Sosialisasi* Penerapan Program APU PPT & PPSPM kepada seluruh karyawan baru PaninBank terutama karyawan baru yang berhubungan langsung dengan nasabah (*frontliners*).
   d. *Penyempurnaan/enhancement* Aplikasi Go AML.

ACTIVITIES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF THE AML & CFT PROGRAM

Throughout 2023, activities related to the implementation of the AML & CFT program implemented by PaninBank were as follows:

1. Submission of the Cash Transaction Report (Laporan Transaksi Keuangan Tunai/LTKT) and Suspicious Financial Transaction Report (LTKM) to the Financial Analysis and Transaction Center (PATK) from January to December period amounted to 30,024 (thirty thousand and twenty-four) reports, consisting of 29.779 (twenty-nine thousand and seven hundred seventy-nine) LTKT and 245 (two hundred forty-five) LTKM.
2. Submission of Financial Transaction Reports from and to Foreign Funds Transfer/International Fund Transfer Instruction (IFTI) during the period of January to December was 163,340 (one hundred sixty-three thousand and three hundred forty-six reports).
3. PaninBank always corresponds with the Tax Office to follow up on the letters from the Tax Service Office during the period of January to December 2023.
4. Socialization and refreshment of AML & CFT provisions and/or application of customer recognition principles, the Know Your Customer (KYC) principle, and AML & CFT application enhancement.

   In the implementation of AML & CFT programs and the principle of customer recognition, PaninBank always conducts dissemination and refreshment related to AML & CFT provisions and improvements and enhancements to AML & CFT Applications used by PaninBank. These activities include:

   a. AML & CFT Refreshment and Train the Trainers programs for UKPN officers from all major branch offices that have been held since 2017 and conducted periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.
   b. AML & CFT Refreshment and Train the Trainers program by UKPN officers from each of PaninBank's main branch offices to sub-branch offices that are held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) year.
   c. Socialization of the AML & CFT program to all new PaninBank employees, especially new employees who deal directly with customers (frontliners).
   d. Enhancement of AML & CFT application.

AUDIT INTERNAL
Audit Internal

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Dalam struktur organisasi PaninBank, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam melaksanakan tugas, SKAI menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Within PaninBank's organizational structure, the Internal Audit Unit (SKAI) is led by a Head of SKAI who reports directly to the President Director. In carrying out its duties, SKAI submits a report to the President Director and a copy is submitted to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the director in charge of the compliance function.

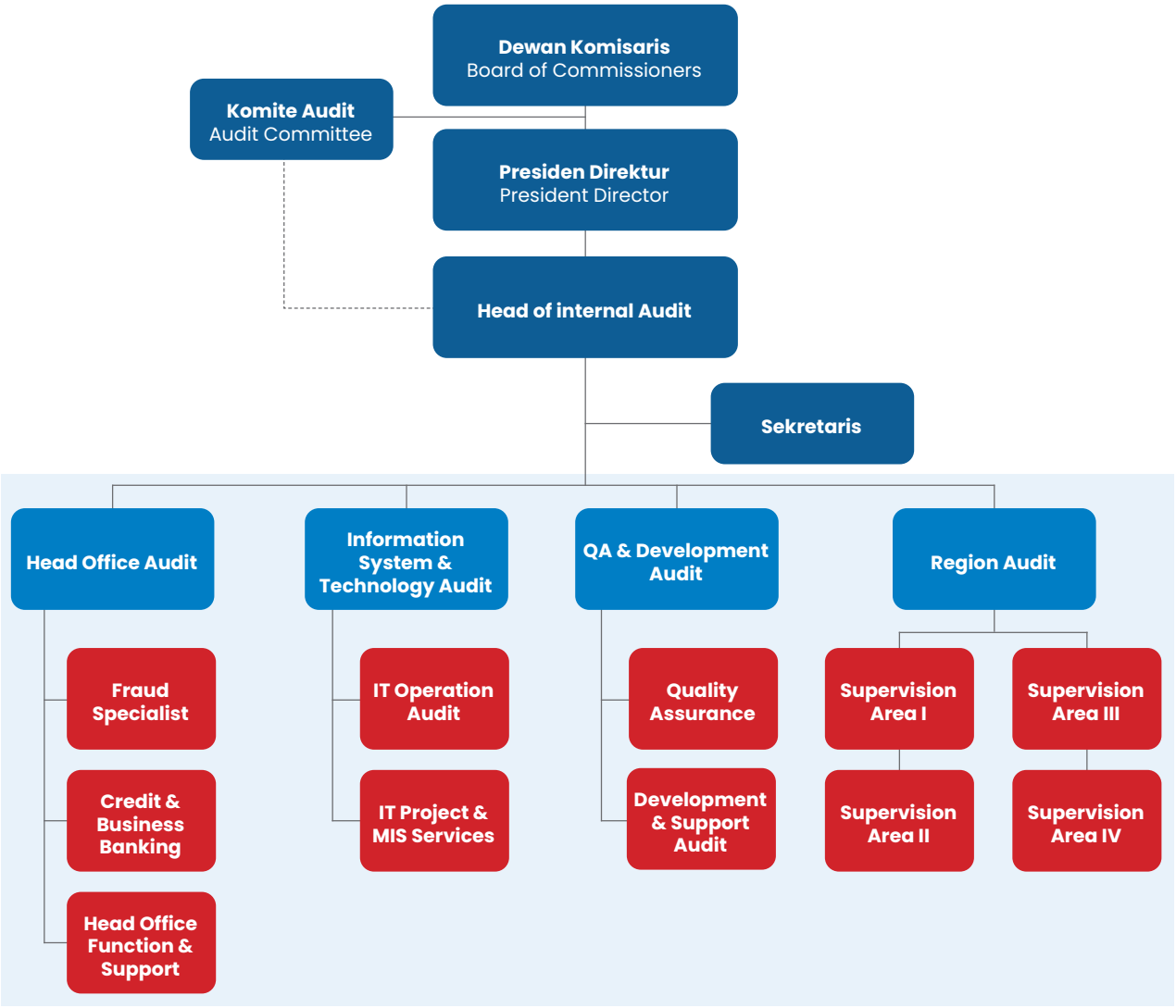

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SKAI

Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF SKAI

The Head of Internal Audit Unit (SKAI) is appointed and dismissed by the President Director upon the Board of Commissioners' approval based on recommendation of the Audit Committee.

PROFIL KEPALA SKAI

Berikut adalah informasi mengenai Kepala SKAI:

PROFILE OF THE HEAD OF SKAI

The following is information about the Head of SKAI:



Herbert J.S. Sibuea
Kepala SKAI
Head of SKAI

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat jabatan Work Experience	Berkarir di PaninBank sejak Januari 1997. Dimulai dari mengikuti Program Pendidikan Internal Audit Officer Bank Panin Angkatan 1, menjadi Koordinator SKAI KC Palmerah dan Batam, sebagai Operations Manager di KC Serang dan Centralized Processing Head di KC Palmerah, dan menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan & Pemeriksaan (Satuan Kerja Audit Intern/SKAI) sejak Januari 2009.	Started career at PaninBank in January 1997. Starting from participating in PaninBank Internal Audit Officer Education Program Batch 1, as Coordinator of the SKAI Palmerah and Batam Branch Office, as Operations Manager at the Serang Branch Office and Centralized Processing Head at the Palmerah Branch Office, and serving as Head of the Supervision & Inspection Bureau (Internal Audit Work Unit/SKAI) since January 2009.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appoinment	a. Surat tgl 24 Desember 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Perihal Surat Penunjukan Jabatan b. Surat tgl 24 Desember 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Perihal Pengangkatan Kepala SKAI	a. Letter dated December 24, 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Regarding Letter of the Appointment of Position b. Letter dated December 24, 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Regarding the Appointment of Head of SKAI
Kualifikasi dan sertifikasi Qualifications and Certifications	Memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko – Jenjang 6.	Have Risk Management Certification - Level 6.

Program sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Certification programs carried out by Internal Auditors during 2023 are as follows:

***Refreshment* Sertifikasi** Refreshment of Certification	**Total Auditor** Total Auditor
Refreshment Sertifikasi Management Risiko (SMR), Jenjang 4 Risk Management Certification (SMR) Level 4	116
Refreshment Sertifikasi Management Risiko (SMR), Jenjang 5 Risk Management Certification (SMR) Level 5	18
Refreshment Sertifikasi Management Risiko (SMR), Jenjang 6 Risk Management Certification (SMR) Level 6	1

VISI DAN MISI SKAI

Adapun visi dan misi SKAI adalah sebagai berikut:

1. **Visi:**
   Menjadi mitra kerja strategis (*strategic partner*) yang *independent*, *objektif*, profesional dan *respectable*.

VISION AND MISSION OF SKAI

The SKAI's vision and mission are as follows:

1. **Vision:**
   To become an Independent, objective, professional and respectable strategic partner.

2. **Misi:**
   Memberikan layanan Audit *Intern* secara profesional untuk memastikan terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional yang merupakan kepentingan dari para pihak *stakeholders*.

2. **Mission:**
   To provide professional Internal Audit services to ensure the realization of a sound bank, which develops naturally and is able to support the national economy which is the interest of the stakeholders.

Piagam Audit Internal

Audit Internal PT. Bank Panin, Tbk telah memiliki Piagam Audit Internal yang dikinikan pada tanggal 18 Desember 2023, yang telah diselaraskan dengan ketentuan regulator yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1/POJK.03/2019 tentang penerapan fungsi audit intern pada bank umum. Secara garis besar Piagam Audit Internal berisi: Visi/Misi, Kedudukan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup Kegiatan, Independensi, Persyaratan, dan Kode Etik Auditor Internal.

Internal Audit Charter

Internal Audit of PT Bank Panin Indonesia Tbk has an Internal Audit Charter, which was updated on December 18, 2023, and has been aligned with regulatory requirements, namely the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. In general, the Internal Audit Charter broadly contains the vision/Mission, Position, Authority and Responsibility, Scope of Activities, Independence, Requirements, and Code of Ethics of the Internal Auditor.

Komposisi Tenaga Kerja Audit Internal

Pada Tahun 2023 SKAI memiliki total (137) auditor dengan klasifikasi masa kerja sebagai berikut:

Composition of Internal Audit Workforce

In 2023, SKAI has a total of 137 auditors with the following classification of tenure, as follows:

Masa Kerja Period of Service	Total Auditor Total Auditor
0 – 4 tahun | years	2
5 – 9 tahun | years	10
10 – 14 tahun | years	73
≥ 15 tahun | years	52

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam unit audit internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stated in the charter of internal audit unit.

Tugas Pokok Audit Internal/SKAI

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit internal.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit internal.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen

Main Duties of Internal Audit/SKAI

1. Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining the operational aspects of planning, implementation and monitoring of the internal audit results.
2. Performing analysis and assessments of finance, accounting, operations, and other activities through internal audits.
3. Identifying all possibilities to improve and increase the efficient use of resources and funds.
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management.

Fungsi Kepala Audit Internal/SKAI

Kepala SKAI/Biro Pemeriksaan dan Pengawasan (BPP) mempunyai tanggung jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk:
   a. Memastikan pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan Standar Profesional Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal.
   b. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI.
   c. Menyusun dan mengevaluasi Piagam Audit Internal secara periodik.
   d. Menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit internal.
   e. Memastikan pelaksanaan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang telah disetujui dan tugas-tugas khusus dari Presiden Direktur sesuai dengan rencana audit internal,
   f. Merencanakan, melaksanakan, mengatur, dan mengarahkan audit internal serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan audit akan tercapai secara optimal.
   g. Memastikan staf Audit Internal mengikuti pengembangan kompetensi, profesionalisme, dan pengalaman sesuai dengan perkembangan kompleksitas serta kegiatan usaha Bank.
   h. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat,
   i. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan.
   j. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait serta Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan,
   k. Membuat program penjaminan mutu (*quality assurance program*) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan audit intern.
   l. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas audit internal:
      1) Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota SKAI dan mempertimbangkan penggunaan jasa ahli pihak eksternal bersifat sementara.
      2) Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI.
      3) Pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Internal Bank.

Function of Head of Internal Audit/SKAI

The Head of SKAI/Bureau of Audit and Supervision (BPP) has the following responsibilities and obligations:

1. Responsible for:
   a. Ensuring the implementation of internal audit function in accordance with the Internal Audit Professional Standards and Code of Ethics of Internal Audit;
   b. Selecting competent human resources according to the needs in the implementation of SKAI duties;
   c. Developing and evaluating the Internal Audit Charter periodically.
   d. Preparing the Annual Audit Work Plan (RKAT) and budget allocation for the implementation of the internal audit function.
   e. Ensuring the implementation of the approved Annual Audit Work Plan (RKAT) and special tasks from the President Director in accordance with the internal audit plan,
   f. Plan, implement, organize, and direct internal audits and evaluate existing procedures to obtain assurance that audit objectives will be achieved optimally.
   g. Ensuring that Internal Audit staff participates in the development programs of competence, professionalism and experience in line with the development of complexity and business activities of the Bank;
   h. Report significant findings to the President Director and relevant Directors for prompt corrective action,
   i. Monitor corrective actions on significant findings.
   j. Report the results of monitoring follow-up improvements on significant findings to the President Director and relevant Directors and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee and the Director in charge of the compliance function;
   k. Carry out a quality assurance program to evaluate and ensure the quality of internal audit activities.
   l. Ensure the use of external services for internal audit activities:
      1) Knowledge transfer from external parties to IAU members and considering the temporary use of external expert services.
      2) The use of external services does not affect the independence and objectivity of the SKAI function.
      3) External parties comply with the Internal Audit Charter of the Bank.

4) Pihak eksternal tidak diperbolehkan menjadi ketua tim dalam pelaksanaan audit internal.
5) Independensi pihak eksternal antara lain tidak memiliki hubungan keterkaitan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; tidak mengandung benturan kepentingan; dan memenuhi pembatasan penugasan dan masa tunggu *(cooling-off period)*.

m. SKAI Entitas Utama bekerjasama dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi audit intern di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin:
1) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan Audit Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan fungsi audit intern, *review* kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit dan memberikan rekomendasi dan masukan terkait peningkatan pelaksanaan fungsi Audit Intern Terintegrasi pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
3) Merumuskan prinsip-prinsip audit internal yang mencakup metodologi audit dan langkah-langkah pelaksanaan pengendalian mutu.
4) Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Fungsi/Unit/Satuan Kerja Audit Intern LJK terkait peningkatan pelaksanaan fungsi Audit Intern Terintegrasi.

n. Melakukan koordinasi dengan ahli hukum atau auditor ekstern, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Lembaga Regulator lainnya, terkait dengan pelaksanaan fungsi audit intern, apabila diperlukan. Khusus untuk komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Koordinasi dilakukan dengan sepengetahuan Presiden Direktur dan Komite Audit.

2. Berkewajiban untuk:
a. Menyampaikan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
b. Menyiapkan laporan pelaksanaan beserta pokok-pokok hasil audit dan disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris setiap semester,
c. Menyiapkan dengan segera laporan atas temuan hasil audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank.
d. Menyampaikan hasil penilaian internal kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit

4) External parties are not allowed to act as team leaders in conducting internal audits.
5) The independence of external parties includes, among other things, not having any affiliations as stipulated by laws and regulations, avoiding conflicts of interest, and complying with assignment restrictions and cooling-off periods.

m. IAU of the Main Entity collaborates with units performing internal audit functions in Financial Services Authority (LJK) within the Panin Financial Group Conglomerate:
1) Developing plans and conducting audits for the Panin Financial Group Conglomerate.
2) Monitoring and evaluating the implementation of internal audit functions, reviewing the adequacy of audit methodologies, policies, and procedures, and providing recommendations and feedback for enhancing the implementation of Integrated Internal Audit functions in each LJK within the Panin Financial Group Conglomerate.
3) Formulating internal audit principles covering audit methodologies and quality control implementation steps.
4) Providing recommendations and feedback to the Internal Audit Function/Unit/Team of LJK regarding enhancing the implementation of Integrated Internal Audit functions.

n. Coordinating with legal experts or external auditors, Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other regulatory bodies, as necessary, regarding the implementation of internal audit functions. Specifically for communication with the Financial Services Authority (OJK), it is conducted at least once a year. Coordination is done with the knowledge of the President Director and the Audit Committee.

2. Has the responsibility to:
a. Submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee and relevant Director as well as Director in charge of Compliance;
b. Prepare an implementation report along with the main points of audit results to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners every semester;
c. Prepare an immediate report on audit finding results which are deemed to have the potential to disturb the continuity of the Bank's business.
d. Submit the results of the internal assessment to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee

Pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2023

a. Pemeriksaan SKAI di KC terhadap **184** Aktivitas di KCU, **368** Aktivitas di KCP.

b. **9** Aktivitas pada Divisi/Biro/Group di Kantor Pusat.
c. **9** Aplikasi/*Security*/Aktivitas di Bidang Teknologi Informasi.
d. **42** Aktivitas Kantor Cabang dan *Thematic Audit*, yang dilakukan pada Kantor Cabang sampling dan *Product Management* di Kantor Pusat

Independensi Audit Internal

a. Auditor Internal tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional dari *auditee*.
b. SKAI/BPP maupun masing-masing Auditor Internal memiliki independensi dalam melakukan tugas dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar audit yang berlaku umum.
c. Auditor Internal tidak boleh memiliki kepentingan langsung ataupun tidak langsung atas obyek atau kegiatan yang diperiksanya sehingga dapat dihindari terjadinya pertentangan kepentingan.
d. SKAI/BPP tidak boleh melakukan rangkap tugas dan jabatan serta sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional Bank termasuk dalam perusahaan anak.
e. Untuk menghindari benturan kepentingan maka anggota SKAI yang berasal dari area fungsional, tidak diperkenankan melakukan tugas audit terhadap area fungsional yang sama minimal selama 2 (dua) periode audit (*cooling-off period*).

Fokus dan Pengembangan Audit 2023

Sesuai dengan Rencana Kerja yang telah menetapkan, fokus dan pengembangan audit di tahun 2023 antara lain:

a. Melaksanakan Audit berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dengan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG. Proses pengawasan sebagian besar dilakukan secara *offsite* ataupun menggunakan media virtual.
b. Sebagai mitra kerja strategis (*strategic partner*) dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan, khususnya dalam penilaian atas penerapan dan pengelolaan *Governance, Risk Management*, dan *Compliance* pada kegiatan operasional Bank sesuai dengan kebijakan/ketentuan yang berlaku.
c. Mengoptimalkan *Audit Analytical* dan proses *assessment* atas resiko dan *control* yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Internal Audit (*Continuous Audit)* serta memperbaharui infrastruktur pendukungnya (perangkat *hardware,* Aplikasi, *software*).

Implementation of SKAI Duties in 2023

a. SKAI Inspection at Branch Offices, on **184** Activities at Main Branch Offices, **368** Activities at Sub-Branch Offices.
b. **9** Activities in Division/Bureau/Group at Head Office.
c. **9** Applications/Security/Activities in the Information Technology Field.
d. **42** Activities at Main Branch Offices and Thematic Audit, which are conducted at sampling Branch Offices and Product Management at Head Office.

Independence of the Internal Audit

a. Internal Auditors may not have the authority or responsibility to run operational activities of the auditee.
b. SKAI/BPP and each Internal Auditor are independent while performing their duties and expressing views as well as thoughts in accordance with their profession and generally accepted auditing standards.

c. Internal Auditors must not have direct or indirect interest in the audited object or activity so that conflicts of interest can be avoided.

d. SKAI/BPP may not carry out concurrent duties and positions or act as executor of operational activity of the Bank, including in subsidiary entity.

e. To avoid conflict of interest, member of SKAI that comes from a functional area may not carry out audit activity against the same functional area, for a minimum of 2 (two) audit periods (cooling-off period).

Audit Focus and Development in 2023

Based on the Work Plan that has been determined, the focus and development of audits in 2023 include among others:

a. Conducting risk-based audits (scope and focus on high-risk areas) by reviewing the adequacy of Quality of Risk Management Implementation (QPMR) and GCG Implementation. The supervision process is mostly conducted offsite or using virtual media.
b. As a strategic partner in improving company performance, particularly in assessing the implementation and management of Governance, Risk Management, and Compliance in the Bank's operational activities in accordance with applicable policies/regulations.
c. Optimizing the Analytical Audit and risk and control assessment process carried out on an ongoing basis by Internal Audit (Continuous Audit) and updating the supporting infrastructure (hardware devices, applications, software).

d. Menjaga dan meningkatkan kompetensi auditor melalui berbagai pelatihan/training dan sertifikasi professional baik yang diselenggarakan secara online/offline maupun menggunakan aplikasi pelatihan.
e. Menjalankan Jasa serta Fungsi *Assurance*, Konsultasi melalui Pengembangan *Audit* Methodology, pengkinian Pedoman Audit baru yang mengacu pada Standarisasi *Best Practise* (*The Institute of Internal Auditors* - IIA) dan melakukan implementasi panduan/juknis *Audit Program, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site audit, Off Site Audit,* QA *Review*.
f. Menjalankan Jasa *Fraud* Investigasi dan *Anti Fraud*, sebagai koordinator dalam *Fraud Management Team* untuk menerapkan penerapan 4 pilar Strategi Anti *Fraud*, Sosialisasi Modul *Fraud Awareness* bagi Karyawan, *Preventive Action* melalui *Lessons Learned Fraud Risk/Event* kepada seluruh Pimpinan Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat, Peran dan Fungsi Audit Investigasi terhadap *Fraud Incident* maupun tindak lanjut terhadap pelaporan dari Pengaduan Nasabah serta *Whistleblowing System, Detection Monitoring* melalui *Account Monitoring* dan KYE.

Rekomendasi dan tindak lanjut hasil Audit

a. Seluruh hasil audit dan tindak lanjut rekomendasi audit telah dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dan auditee, dalam bentuk laporan hasil pemeriksaan dan ditindaklanjuti oleh Manajemen dengan membuat surat Rekomendasi *Management Action* sebagai langkah pembinaan dan perbaikan kepada *Auditee*.
b. Melakukan Koordinasi dengan Direktur Bidang dan Biro/Divisi/Group terkait di Kantor Pusat, Kantor Cabang, atas rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan internal kontrol pada operasional Bank (termasuk pengkinian ketentuan/kebijakan/pedoman operasional Bank yang telah ada) agar kelemahan/penyimpangan yang sama tidak terjadi kembali.
c. Memonitor tindak lanjut dari rekomendasi hasil pemeriksaan serta *Management Action* dan melaporkan secara periodik

Informasi mengenai Sistem Pengendalian Internal:

Penerapan pengendalian internal dilakukan melalui mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen dan dijalankan secara berkesinambungan (on going basis) sesuai dengan tujuan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha dalam rencana bisnis bank dengan tetap berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.

d. Maintaining and improving auditor competence through various training/training and professional certifications both held online/offline and using training applications.
e. Performing Assurance Services and Functions, Consulting through Audit Methodology Development, updating new Audit Guidelines that refer to Best Practise Standardization (The Institute of Internal Auditors - IIA) and implementing Audit Program guidelines/technical guidelines, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site Audit, Off Site Audit, and QA Review.
f. Conducting Fraud Investigation and Reporting Services, as a coordinator in the Fraud Management Team related to the implementation of the 4 pillars of the Anti-Fraud Strategy, Socialization of the Fraud Awareness Module for Employees, Preventive Action through Lessons Learned Fraud Risk/Event to all Branch Office Leaders and Head Office Work Units, the Role and Function of Audit Investigation of Fraud Incidents and follow-up to reports from Customer Complaints and Whistleblowing System, Detection Monitoring through Account Monitoring and KYE.

Recommendations and follow-up on Audit findings

a. All audit findings have been reported to the President Director with copies to the Board of Commissioners, the Director in charge of the compliance function, and the auditee, in the form of an audit report and followed up by Management by making a Management Action Recommendation letter as a coaching and improvement step to the Auditee.
b. Coordinated with related Divisional Directors and Bureaus/Divisions/Groups at Head Office and Branch Offices, regarding recommendations for improvement of internal control in the Bank's operations (including updating of existing Bank operational provisions/policies/guidelines) so that the same weaknesses/deviations do not occur again.
c. Monitored the follow-up of audit recommendations and Management Action and report periodically.

Information regarding the Internal Control System:

The implementation of internal control is carried out through supervision mechanisms established by management and conducted continuously on an ongoing basis according to the objectives, scale, and complexity of the business activities outlined in the bank's business plan, while adhering to the requirements and procedures as stipulated referring to Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK)

35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Penerapan kerangka *Three Lines Model* dalam sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya tata kelola yang andal. Penerapan prinsip *Three Lines Model* adalah sebagai berikut:

a. Organ Pengurus
   Dewan Komisaris melalui komite di bawah koordinasinya bertanggung jawab untuk memastikan, antara lain:
   1) Tersedianya struktur dan proses yang memadai dalam pelaksanaan tata kelola organisasi yang efektif.
   2) Tujuan dan aktivitas organisasi telah selaras dengan kepentingan utama *stakeholders* (para pemangku kepentingan).
b. Organ Pengelola/Manajemen (Direksi dan Pejabat, Lini pertama dan Lini kedua)
   Tanggung jawab Direksi mencakup peran lini pertama dan kedua dalam memastikan kecukupan kebijakan/prosedur dan monitoring pelaksanaan serta evaluasi kinerja organisasi dibawahnya. Lini pertama bertanggung jawab dalam penyediaan produk dan jasa kepada nasabah termasuk pengelolaan risikonya. Lini kedua berperan memberikan dukungan terkait pengelolaan risiko termasuk bertanggung jawab atas *enterprise risk management*.
c. Satuan Kerja Audit Internal, yang berperan sebagai Lini ketiga.
   SKAI dalam fungsinya memberikan *assurance* dan konsultasi (*advice*) secara independen dan objektif melakukan verifikasi dan validasi serta *assessment*/penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan dengan berbasis risiko. Dalam pelaksanaan tugasnya, SKAI mengkomunikasikan hasil audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

   Dalam menjalankan perannya, semua lini melakukan komunikasi dan kolaborasi secara rutin dan berkala untuk memberikan kontribusi dalam menciptakan dan menjaga tujuan dan *objective* organisasi selaras dengan kepentingan *stakeholders*.

   Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dilakukan bank yang meliputi antara lain manajemen risiko bank, menetapkan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit,

No. 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for the Standard of Internal Control Systems for Commercial Banks.

The implementation of the Three Lines Model framework in the internal control system and risk management supports the establishment of reliable governance. The application of the Three Lines Model principles is as follows:

a. Governing Bodies
   The Board of Commissioners, through committees under its coordination, is responsible for ensuring, among other things:
   1) The availability of adequate structures and processes for effective organizational governance implementation.
   2) Alignment of organizational objectives and activities with the key interests of stakeholders.
b. Management organ (Board of Directors and Officials, First and Second Lines)
   The responsibilities of the Board of Directors include the roles of the first and second lines in ensuring the adequacy of policies/procedures and monitoring their implementation, as well as evaluating the performance of the organization under their jurisdiction. The first line is responsible for providing products and services to customers including risk management, while the second line provides support related to risk management, including responsibility for enterprise risk management.
c. Internal Audit Unit, which acts as the Third Line.
   In its function, the Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and advice, conducts verification and validation, and assesses the adequacy and effectiveness of governance processes, risk management, and internal controls based on risk. In performing its duties, the Internal Audit Unit communicates audit findings to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.

   In carrying out their roles, all lines communicate and collaborate regularly to contribute to creating and maintaining organizational goals and objectives in line with stakeholder interests.

   Comprehensive internal control system implementation is carried out by the bank, which includes, among others, bank risk management, establishing authority and responsibility for compliance monitoring of policies, procedures, and

menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi unit kerja operasional dengan fungsi unit pengendalian, memiliki prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan, melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank yang dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, melakukan audit secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Intern dengan cakupan yang memadai, serta menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor risiko serta upaya untuk mengelola masing-masing risiko.

Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank demi menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

d. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-*internal control of framework*) telah diadopsi dalam audit Program dan dilakukan evaluasi berkala serta menjadi salah satu dasar bagi fungsi assurance dan konsultasi yang dilakukan oleh IA.
e. Review atas efektivitas sistem pengendalian intern

Kegiatan pengendalian intern Panin Bank telah melibatkan seluruh Manajemen dan karyawan Bank yang mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta evaluasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut serta arahan Direksi telah dipatuhi dan dilaksanakan secara efektif dan konsisten.

Kaji ulang dilakukan secara berkala terhadap prosedur operasional dan praktek kerja untuk memastikan kepatuhan. Bank menilai bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, namun masih memerlukan perbaikan seperti yang dijabarkan dalam hasil laporan audit yang dilaksanakan selama tahun 2023. Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank demi menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

limits, establishing reporting lines and separating the operational work unit function from the control unit function, having sufficient procedures to ensure the bank's compliance with regulations, conducting effective, independent, and objective reviews of policies, frameworks, and bank operational procedures that can be intensified in frequency/intensity, conducting periodic audits by the Internal Audit Unit with adequate coverage, and providing comprehensive explanations regarding risk factors and efforts to manage each risk.

The Bank is committed to continuous improvement in line with the Bank's business development to create an effective internal control system.

d. Implementation of the Internal Control System with an internationally recognized framework (COSO-Internal Control Framework) has been adopted in the Program audit and conducted periodic evaluations, serving as the basis for assurance and consulting functions performed by the IA.
e. Review of the effectiveness of the internal control system

Internal control activities at Panin Bank involve all Management and bank employees, including the establishment of control policies and procedures and evaluation to ensure that these policies and procedures, as well as directives from the Board of Directors, are complied with and implemented effectively and consistently.

Regular reviews are conducted of operational procedures and work practices to ensure compliance. The bank assesses that the internal control system, overall, is functioning well, effectively, and efficiently, but still requires improvement as outlined in the audit report findings conducted during 2023. The Bank is committed to continuous improvement in line with the Bank's business development to create an effective internal control system.

Data terkait *Internal Fraud*

Jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2023.

Sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia berdasarkan Pelaporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Semester I dan Semester II tahun 2023, maka jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2023 adalah 3 (tiga) kasus.

Data related to Internal Fraud

Number of cases of internal fraud with a value of loss/deviation of more than Rp100 million in 2023.

In accordance with the reporting to Bank Indonesia based on the Reporting of Anti-Fraud Strategy Implementation for Semester I and Semester II in 2023, there were 3 (three) cases of internal fraud with a loss/deviation value of above Rp100 million.

Terkait Penerapan Strategi Anti *Fraud*, Bank Panin telah memiliki dan menjalankan fungsi deteksi melalui *whistleblowing system* dan SKAI telah melakukan fungsi investigasi sesuai dengan pelaporan Strategi Anti Fraud 2023

With regard to the Implementation of Anti-Fraud Strategy, PaninBank already have and performed detection functions through whistleblowing system and SKAI has conducted investigative function in accordance with the 2023 Anti-Fraud Strategy reporting.

***Internal Fraud* Tahun 2023**
Internal Fraud in 2023

***Internal Fraud* dalam 1 tahun** Internal Fraud in 1 year	**Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh** | Number of Cases Performed by					
	Pengurus Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year
Jumlah *Internal Fraud* Number of Internal Fraud			4	2		1
Telah diselesaikan Resolved			4	2		1
Dalam proses penyelesaian internal In the process of internal resolution						
Belum diupayakan penyelesaiannya Not yet attempted to resolve						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process						1

(*) penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
The deviation with a value of more than Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah)

Rencana Kerja Audit Tahun 2023

RKAT untuk tahun 2023 telah dilakukan evaluasi dan revisi melalui *risk assessment* secara berkala, dimana dalam pelaksanaanya didukung dengan hal-hal berikut:

a. Peningkatan Kualitas hasil Pemeriksaan IA & Peningkatan Produktivitas Internal Audit: Pelaksanaan fungsi audit berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG. Dalam perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja Audit Tahunan 2023, SKAI melakukan beberapa penyesuaian terkait dengan *Methodology, Assessment*, dan Realisasi, sesuai dengan beberapa pertimbangan, masukan, dan kondisi berjalan, khususnya terkait dengan masa pandemi.
b. Meningkatkan Jasa *Fraud* Investigasi dan *Reporting*
c. Penguatan fungsi konsultasi Audit pada area *prevention, detection* dan *correction* dengan pengembangan fungsi dan penyediaan sumber daya pendukung dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tujuan dan kinerja audit.

Audit Work Plan 2023

The Audit Work Plan for 2023 has been evaluated and revised through periodic risk assessments, which in its implementation is supported by the following matters:

a. Improvement of the Quality of IA Audit results & an Increase in Internal Audit Productivity: Implementation of risk-based audit functions (scope and focus on high-risk areas) and review of the adequacy of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) and GCG Implementation. In planning and implementing the 2023 Annual Audit Work Plan, SKAI made several adjustments related to Methodology, Assessment, and Realization, in accordance with several considerations, inputs, and current conditions, especially related to the pandemic period.
b. Improvement of Fraud Investigation and Reporting Services
c. Strengthening of the Audit consulting function in the areas of prevention, detection and correction through the development of functions and provision of supporting resources in improving the efficiency and effectiveness of audit objectives and performance.

d. Peningkatan Kompetensi Internal Audit: Pemenuhan kecukupan Auditor yang ahli dan spesialis sesuai area aktivitas Audit dan Sertifikasi Kompetensi Auditor menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan kompetensi organisasi sehubungan dengan kemungkinan perubahan proses dan bisnis bank.
e. Pengembangan Internal Audit Infrastructure: Mencapai Standar yang telah ditetapkan regulator (OJK), *Best Practise (The Institute of Internal Auditors* - IIA)/IPPF untuk mencapai pengawasan yang efektif dan bersinergi (*strategic business partner*) dalam mendukung penerapan RBB (Rencana Bisnis Bank).
f. Peningkatan penerapan Audit Berbasis Teknologi: Meningkatkan otomasi pada aktivitas kinerja Internal Audit dengan Pengembangan infrastruktur dan dukungan aplikasi terhadap aktivitas internal audit dengan pengadaan aplikasi Audit Management sistem sebagai salah satu strategi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja Internal Audit dan antisipasi *turn over* SDM dan perkembangan ruang lingkup audit sehubungan dengan perubahan.

Pelaksanaan Rapat SKAI Bersama Direksi dan/atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, SKAI telah mengadakan rapat secara berkala bersama dengan Direksi dan/atau Komite Audit untuk membahasa temuan-temuan yang diperoleh pada proses audit internal maupun audit eksternal.

d. Internal Audit Competency Improvement: Fulfilment of the availability of Auditors with expertise and specialization in line with the Audit activity area and Auditor Competency Certification, in line with changes in organizational competency needs with regard to possibility of changes in the bank's processes and business.
e. Internal Audit Infrastructure Development: Achieve Standards set by the regulator (OJK), Best Practise (The Institute of Internal Auditors - IIA)/IPPF to achieve effective supervision and synergy (strategic business partner) in supporting the implementation of the RBB (Bank Business Plan).

f. Improvement in the implementation of Technology-Based Audit: Increasing automation in Internal Audit performance activities by developing infrastructure and application support for internal audit activities by procuring Audit Management system applications as one of the strategies to increase the effectiveness and efficiency of Internal Audit performance and to anticipate turnover of human resources and the development of audit scope in connection with changes.

Implementation of SKAI Meetings with the Board of Directors and/or Audit Committee

Throughout 2023, SKAI has held regular meetings with the Board of Directors and/or Audit Committee to discuss the findings obtained during the internal audit and external audit processes.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Audit eksternal oleh pihak independen perlu dilakukan untuk memastikan akuntantabilitas informasi khusunya pada aspek keuangan agar Perseroan mampu menentukan langkah strategis dan kebijakan yang tepat dalam menopang keberlanjutan bisnis Perseroan. Auditor eksternal yang telah memenuhi persyaratan membantu Perseroan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha yang wajar serta tidak menyalahi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

External audit by independent parties is required to assure the accountability of information, particularly in financial aspects, so that the Company may identify strategic initiatives and appropriate policies to support its business's sustainability. A qualified External Auditor assists the Company in ensuring that the accounting records prepared by the Company are in accordance with the provisions of the Statement of Accounting and Financial Standards (PSAK), and that the reports prepared have presented a fair financial position and results of operations, and that they do not violate the provisions of applicable laws and regulations.

KEWENANGAN DAN KUASA DIREKSI MENUNJUK AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Direksi Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (Anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte) melalui persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris. Sebagaimana terdokumentasi dalam berita acara/risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan, RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan.

AUTHORITY AND POWER OF THE BOARD OF DIRECTORS IN APPOINTING INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANTS

With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors appointed Public Accounting Firm, Imelda & Rekan (Deloitte), taking into consideration the recommendations of the Audit Committee provided through the Board of Commissioners. As documented in the minutes of the Company's Annual GMS, the GMS granted the authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year.

INDEPENDENSI DALAM PELAKSANAAN PROSES AUDIT

Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (Anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte), melaksanakan audit sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar auditing yang berlaku umum") dan Peraturan Bank Indonesia.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT PROCESS

Public Accounting Firm Imelda & Rekan ("I&R"), a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("Deloitte"), is assigned to conduct the audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("generally accepted auditing standards") and Bank Indonesia Regulations.

Tujuan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The purpose of the audit, carried out in accordance with generally accepted auditing standards, is to express an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements, in all material matters, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

BIAYA AUDIT UMUM LAPORAN KEUANGAN

Total biaya Audit Umum Laporan Keuangan PaninBank tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.450.000.000,- (Delapan miliar Empat Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas

COST OF GENERAL AUDIT ON FINANCIAL STATEMENTS

Total cost of General Audit on Panin Bank's Financial Report for fiscal year ended on December 31, 2023 are Rp8,450,000,000 (Eight billion and four hundred fifty million Rupiah) comprising of audit for the Balance Sheet, Income Statement, Statement of Changes in

serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Equity as well as Cash Flow Statement for fiscal year ended on that date, to state their opinions regarding the fairness of the presentation of financial position, operational results, changes in equity and company cash flow, in all material aspects in accordance with accounting principles generally applicable in Indonesia.

Berikut adalah biaya audit umum laporan keuangan PaninBank dalam 5 (lima) tahun terakhir:

The following are the general audit fees of PaninBank's financial statements in the last 5 (five) years:

Tahun Year	Biaya Cost	Akuntan Publik Public Accountant	Izin Akuntan Publik License
2019	Rp3.900.000.000	Elisabeth Imelda	No. AP. 0849
2020	Rp4.350.000.000	Elisabeth Imelda	No. AP. 0849
2021	Rp4.300.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687
2022	Rp7.675.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687
2023	Rp8.450.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687

MANAJEMEN RISIKO & SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Risk Management & Internal Control System

PROFIL KEPALA BIRO MANAJEMEN RISIKO

Berikut adalah informasi mengenai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko:

PROFILE OF THE HEAD OF RISK MANAGEMENT OFFICE

Following is the profile of the Head of Risk Management Unit:

Antoni
Kepala Biro Manajemen Risiko
Head of Risk Management Office

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia – Universitas Parahyangan	Bachelor of Chemical Engineering - Parahyangan University
Riwayat jabatan Work Experience	- Kepala Bagian Market & Liquidity Risk (2010-2011) - Kepala Biro Manajemen Risiko(2011-sekarang)	- Head of Market & Liquidity Risk Section (2010-2011) - Head of Risk Management Office (2011-present)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appoinment	Surat Penunjukan No. 019/DIR/BMR/SJ/11 tanggal 13	Legal Basis of Appointment: Appointment Letter No. 019/DIR/BMR/SJ/11 dated September 13, 2011
Kualifikasi dan sertifikasi Qualifications and Certifications	- Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2011) - Financial Risk Manager (2008)	- Risk Management Certification - Level 4 (2011) - Financial Risk Manager (2008)

1. SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan.

PaninBank memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien baik di lingkungan Bank maupun Perusahaan Anak, yang mengacu pada ketentuan regulator dan Standar Basel. Sistem ini ditinjau secara rutin dan disesuaikan dengan kondisi ekonomi, perubahan regulasi, dan kondisi Bank. Penerapan manajemen risiko ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis dan unit pendukung.

Penerapan Manajemen Risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

1. RISK MANAGEMENT SYSTEM

An overview of the Company's risk management system.

PaninBank has an effective and efficient risk management system both within the Bank and its Subsidiaries, which complies with regulatory requirements and Basel Standards. This system is regularly reviewed and adjusted according to economic conditions, regulatory changes, and the Bank's situation. The implementation of risk management is aimed at identifying, measuring, monitoring, and controlling various potential risks across all business lines and support units.

The successful implementation of Risk Management is a crucial factor contributing to the Bank's success. The implementation aims to protect the Bank from potential losses arising from its various activities and to maintain the risk level in line with the bank's business strategy and growth. Therefore, the Bank maintains a balance between risks and benefits to generate sustainable long-term value growth for shareholders.

Pada Konglomerasi Keuangan Grup Panin, PT Bank Panin Tbk ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan *Sister Company*. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup Panin:

In the Financial Conglomeration of the Panin Group, PT Bank Panin Tbk is designated as the Main Entity, and the financial conglomerate members consist of Subsidiary Companies, Associate Companies, and Sister Companies. The following is the structure of the Panin Group Financial Conglomeration:

Struktur Structure	**Nama Entitas** Entity Name	**Jenis LJK** **LJK** Type
Entitas Utama | Main Entity	PT Bank Panin Tbk	Perbankan | Banking
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Perbankan | Banking
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan | Finance Company
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Panin Sekuritas Tbk	Perusahaan Efek | Securities Company
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Panin Asset Management	Perusahaan Efek | Securities Company
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Panin Dai-Ichi Life	Perusahaan Asuransi | Insurance Company

PaninBank dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan manajemen risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko agar tetap berada di dalam kegiatan usahanya.

PaninBank and its subsidiaries, both individually and on a consolidated basis, have consistently implemented risk management to manage risk exposure within their business activities.

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi menilai, penerapan manajemen risiko Bank di tahun 2023 telah cukup dan disesuakan dengan kebutuhan Bank dalam rangka menjaga keseimbangan antara risiko dan timbal balik yang dihasilkan untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

The implementation of Risk Management aims to protect the Bank from potential losses resulting from various activities and to maintain risk levels in line with the bank's business strategy and growth. The Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors have assessed that the Bank's risk management implementation in 2023 was sufficient and tailored to the Bank's needs to maintain a balance between risk and return, thereby achieving strong and sustainable business growth.

Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 (empat) tahapan utama yang membentuk siklus yang berkelanjutan sebagai berikut::

The Bank has implemented a risk management process consisting of four main stages that form a sustainable cycle as follows:

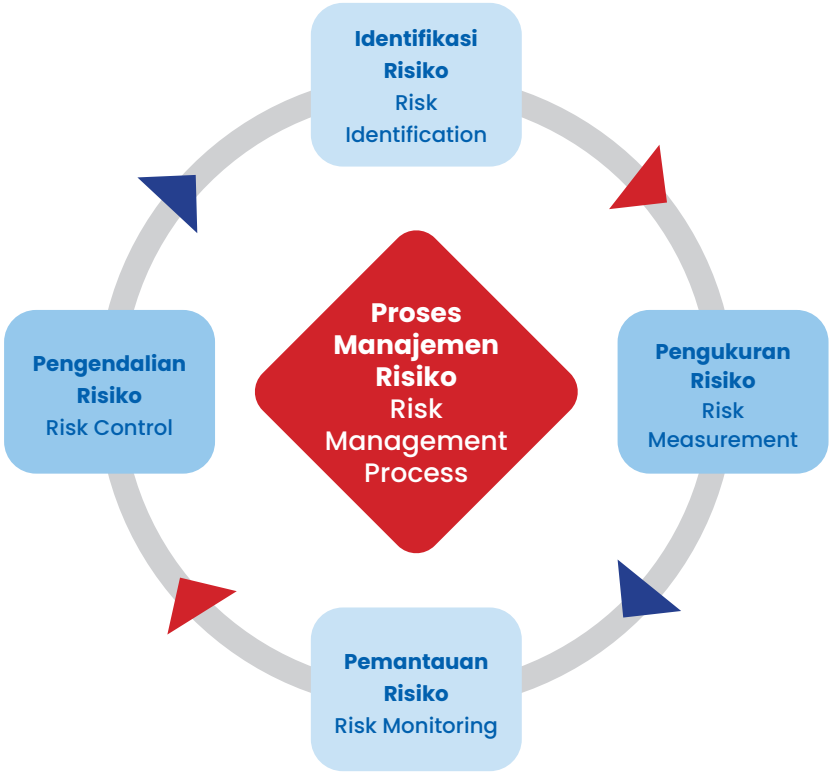

Keterangan:

- Identifikasi Risiko: Proses identifikasi risiko sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha PaninBank yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya.
- Pengukuran Risiko: digunakan untuk mengukur eksposur risiko PaninBank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis PaninBank.
- Pemantauan Risiko: Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha PaninBank serta efektivitas proses manajemen risiko.
- Pengendalian Risiko: dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat moderate dan high yang melebihi limit, peningkatan control (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian dan audit internal secara periodik.

Explanation:

- Risk Identification: The process of risk identification significantly determines the scope and scale of risk measurement, monitoring, and control stages. Identification is carried out by analyzing all types and characteristics of risks present in every business activity of PaninBank, including its products and other services.
- Risk Measurement: Used to measure PaninBank's risk exposure as a reference for control. The approach and methodology of measurement can be quantitative, qualitative, or a combination of both. Risk measurement is carried out periodically for both products and portfolios as well as all business activities of PaninBank.
- Risk Monitoring: Risk monitoring activities are conducted by evaluating the risk exposure present in all product portfolios and business activities of PaninBank, as well as the effectiveness of risk management processes.
- Risk Control: Includes follow-up actions on moderate and high risks exceeding limits, enhancing controls (inherent oversight), adding capital to absorb potential losses, and periodic internal audits.

Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta disosialisasikan kepada seluruh jenjang

Risk Management Policies are established by the Board of Directors and Board of Commissioners and disseminated to all levels of the organization at the

organisasi di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan anggota konglomerasi grup Panin. Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari disusun pula Buku Pedoman Operasional masing-masing satuan kerja yang secara prinsip sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.

Evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko di masing-masing satuan kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang dilakukan secara independen oleh Satuan Kerja Audit Intern

Head Office, Branch Offices, and members of the Panin Group conglomerate. In the day-to-day operational implementation, Operational Guidelines are also prepared for each unit of work, which in principle align with the established Risk Management Policies.

Evaluation of the implementation of Risk Management in each unit of the Head Office and Branch Offices is independently conducted by the Internal Audit Unit.

2. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko PaninBank secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

i. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

ii. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
iii. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
iv. Sistem pengendalian intern
Hal ini sejalan dengan praktik pada industri perbankan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

PaninBank memiliki fungsi Manajemen Risiko yang terpusat dan independen dari Risk Taking Unit (RTU). Fungsi Manajemen Risiko mencakup pengelolaan risiko - risiko utama yang melekat dalam kegiatan PaninBank dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilakukan oleh Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko.

PaninBank dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan PaninBank

2. RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The approach taken to support effective risk management implementation is by adopting a holistic approach to comprehensively manage PaninBank's risks, covering four pillars, namely:

i. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors
ii. Adequacy of risk management policies and procedures, as well as setting risk limits
iii. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as risk management information systems
iv. Internal control system
This is in line with practices in the banking industry and complies with applicable Financial Services Authority Regulations (POJK).

PaninBank has a centralized and independent Risk Management function separate from the Risk Taking Unit (RTU). The Risk Management function includes managing the main risks inherent in PaninBank and its Subsidiaries' activities. The implementation of the risk management function is carried out by the Risk Management Directorate, which reports to the Risk Management Director.

PaninBank and its Subsidiaries, both individually and on a consolidated basis, have consistently applied Risk Management to manage risk exposures in their business activities. Specific discussions regarding the implementation of risk management are disclosed in the Risk Management Operational Review in PaninBank's Annual Report.

3. JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Risiko risiko yang melekat pada PaninBank secara individual meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan.

3. TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

The inherent risks at PaninBank individually include Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. Additionally, the risks inherent in

Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

- **Risiko Kredit**: Risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Perusahaan Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, *settlement risk* dan *country risk*. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.
- **Risiko Pasar**: Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk **transaksi** derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki PaninBank baik dari sisi Asset, maupun dari sisi Liabilities, pada posisi trading book maupun posisi banking book, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank.
- **Risiko Likuiditas**: Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh **tempo** dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset **likuid** berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.
- **Risiko Operasional**: Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak **berfungsinya** proses internal, **kesalahan** manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan untuk meminimalisasi dampak yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi, Pengelolaan risiko operasional mencakup juga pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber), risiko teknologi, manajemen risiko perubahan dan kelangsungan bisnis.
- **Risiko Hukum**: Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum **timbul** antara lain ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

integrated risk management also include Intra-Group Transaction Risk and Insurance Risk. Further explanations are as follows:

POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

- **Credit Risk**: This is the risk of loss resulting from the failure of another party to fulfill its obligations to the Bank and/or its subsidiaries, including credit risk arising from borrower default, concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, and country risk. Credit risk is managed through the establishment of policies and procedures covering credit granting criteria, credit origination and approval, pricing determination, monitoring, management of problem credits, and portfolio management.
- **Market Risk**: This encompasses the risk associated with changes in overall market conditions, including option price change risk, affecting the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions. Market risk arises from movements in market factors such as interest rates and exchange rates on portfolios held by PaninBank, both from the asset and liability sides, in both trading book and banking book positions, potentially resulting in losses to the bank.
- **Liquidity Risk**: This is the risk of the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be easily sold, without disrupting the Bank's activities and financial condition.

- **Operational Risk**: This involves the risk stemming from inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failures, and/or external events affecting operational activities. Operational risk management aims to minimize the impact that could lead to financial losses or reputational damage. It also includes managing information security risks (including cyber security risks), technology risks, change risk management, and business continuity.

- **Legal Risk**: This pertains to the risk of legal claims and/or weaknesses in legal aspects, such as the absence of supporting regulations or deficiencies in agreements such as failure to meet the legal requirements for agreements and imperfect collateralization.

- **Risiko Reputasi**: Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari **persepsi** negatif. Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pengelolaan keluhan nasabah, menjalankan fungsi kehumasan, merespon **pemberitaan** negatif serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan kepada stakeholder. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Bank bekerja sama dengan tim pengelola risiko di Perusahaan Anak.

- **Risiko Stratejik**: Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan **suatu** keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan **lingkungan** bisnis. Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko stratejik terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.
- **Risiko Kepatuhan**: Risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk Prinsip Syariah **bagi** bank umum Syariah dan unit usaha Syariah. Risiko Kepatuhan dikelola oleh satuan kerja independen yang melakukan fungsi kepatuhan.

POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- **Risiko Transaksi Intragrup**: Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.
- **Risiko Asuransi**: Risiko akibat kegagalan Perusahaan Asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

- Reputational Risk: This is the risk arising from a decline in stakeholder confidence stemming from negative perceptions. Reputation risk management is carried out through handling customer complaints, conducting public relations functions, responding to negative publicity, and communicating necessary information to stakeholders. In a consolidated manner, the bank's reputation risk management team collaborates with the risk management team in its subsidiaries.
- **Strategic Risk**: This arises from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failures to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management includes analyzing the alignment of business strategies with the business environment conditions. Strategic risks are related to several areas: business plans, information technology, and human resources.

- **Compliance Risk**: This is the risk arising from the Bank's non-compliance and/or failure to implement regulatory provisions, including Sharia Principles for Sharia commercial banks and Sharia business units. Compliance risk is managed by an independent unit responsible for compliance functions.

POJK No.17/POJK.03/2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates stipulates two (2) additional types of risks related to the implementation of integrated risk management for Bank Financial Conglomerates based on the following provisions:

- **Intragroup Transaction Risk**: This is the risk arising from the dependence of one entity, whether directly or indirectly, on another entity within a Financial Conglomerate for the fulfillment of written or unwritten agreements, whether involving fund transfers or not. The management of intragroup transaction risk is conducted by the Bank in collaboration with its subsidiaries and related companies.

- **Insurance Risk**: This refers to the risk stemming from the failure of an Insurance Company to fulfill obligations to policyholders due to inadequacies in risk selection processes (underwriting), premium determination (pricing), reinsurance usage, and/or claims handling.

Pembahasan secara khusus mengenai jenis-jenis risiko, upaya-upaya pengelolaan dan organisasi pengelolaan risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan PaninBank

Specific discussions regarding the types of risks, efforts in risk management, and the organizational structure for risk management are disclosed in the Operational Risk Management Review section of PaninBank's Annual Report.

4. *REVIEW* ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Agar mendapatkan data dan gambaran yang memadai mengenai langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Bank, yang dibantu oleh komite-komite di bawahnya. Komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas masalah yang terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, evaluasi secara berkala dilakukan atas metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur dan limit agar sesuai dengan perubahan peraturan, bisnis dan kondisi operasional. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya PaninBank menyelenggarakan Portfolio Meeting untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap PaninBank dan Perusahaan Anak secara berkala.

PaninBank masih beroperasi dalam batasan risiko (*Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*) yang ditetapkan sehingga kerugian akibat risiko yang timbul masih dapat dikendalikan dan tidak menimbulkan permasalahan bagi Bank.

Perkembangan-perkembangan penerapan manajemen risiko yang dilakukan sepanjang tahun 2023 semakin meningkatkan efektifitas sistem manajemen risiko dan terus dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang sesuai dengan tantangan faktor eksternal maupun perubahan internal Bank sendiri.

4. REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

To obtain adequate data and insights into the steps taken in risk management, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank continuously evaluate the effectiveness of the risk management system at the Bank, assisted by its committees. These committees hold regular meetings to discuss risk-related issues and provide recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Additionally, periodic evaluations are conducted on risk assessment methodologies, adequacy of system implementations, risk management information systems, and the appropriateness of policies, procedures, and limits to ensure compliance with regulatory, business, and operational changes. As a result of this review process, PaninBank holds Portfolio Meetings to assess the risk portfolio conditions of PaninBank and its Subsidiaries regularly.

PaninBank continues to operate within the boundaries of risk (Risk Appetite and Risk Tolerance) that have been established, ensuring that losses resulting from risks remain manageable and do not pose problems for the Bank.

The advancements made in the implementation of risk management throughout the year 2023 have further enhanced the effectiveness of the risk management system and will continue in the years ahead in line with the challenges posed by external factors and internal changes within the Bank itself.

5. KOMITMEN TERHADAP SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PERNYATAAN KECUKUPAN ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PANINBANK

Sistem Manajemen Risiko memerlukan komitmen dari setiap manajemen jajaran organisasi untuk mengembangkan sistem dan teknologi agar dapat mendukung komponen inti dalam pengendalian risiko. Sistem Manajemen Risiko minimal harus mampu menilai posisi, menghitung risiko dari seluruh instrumen finansial dalam masing-masing valuta utama dimana bank menjalankan usaha, baik secara transaksi individual maupun secara

5. COMMITMENT TO THE RISK MANAGEMENT SYSTEM AND STATEMENT OF ADEQUACY OF THE PANINBANK RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management System requires commitment from all levels of management to develop systems and technologies to support core risk control components. The Risk Management System must at least be able to assess positions and calculate risks from all financial instruments in each major currency where the bank operates, both on an individual transaction basis and on an aggregate basis. Subsequently, reports are submitted to the

agregat. Selanjutnya pelaporan disampaikan kepada Direksi serta semua unit yang terkait terhadap materi laporan dimaksud. Unit operasional harus memegang peran dalam mengakses dan mereview secara berkelanjutan kebutuhan minimum pengembangan dari sistem dan teknologi yang diperlukan aktivitas bank, untuk kemudian disetujui oleh Dewan Direksi.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko di tahun 2023 dimana:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko di PaninBank melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta laporan eksposur risiko dan penilaian Profil Risiko PaninBank.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

  Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di PaninBank telah memadai dan berjalan efektif

6. HUBUNGAN KERJA DENGAN PEMANTAU RISIKO

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- POJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

KPR (Komite Pemantau Risiko) bertugas dan bertanggung jawab dalam memantau serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, serta evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko. Selain itu, Komite Pemantau Risiko harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris

Board of Directors and all relevant units regarding the report's material. Operational units must play a role in accessing and continuously reviewing the minimum development needs of systems and technologies required for bank activities, which are then approved by the Board of Directors.

The Management has evaluated the implementation of the risk management system in 2023, where:

- The Board of Directors evaluates the effectiveness of the risk management system at PaninBank through regular reviews of the existing risk management policies and procedures, adequacy of the risk management information system, as well as reports on risk exposure and assessments of PaninBank's Risk Profile.
- The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, oversees and evaluates the implementation of the risk management system conducted by the Board of Directors in collaboration with the Risk Management Unit and the Integrated Risk Management Unit.

  Based on the evaluations and monitoring conducted, the Board of Commissioners concludes that the risk management system at PaninBank is adequate and operating effectively.

6. WORKING RELATIONSHIP WITH RISK MONITORING COMMITTEE

The establishment of the Risk Monitoring Committee is based on the following provisions:

- POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Governance for Commercial Banks.
- The Bank's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee (KPR) is tasked with monitoring and providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating risk management policies and their implementation, as well as evaluating the performance of the Board of Directors, Risk Management Committees, and Integrated Risk Management Units in implementing risk management. The Risk Monitoring Committee also provides independent professional opinions to the Board of Commissioners and recommends to the Board of Directors actions that can be considered to strengthen the risk management framework. Additionally, the Risk Monitoring Committee must report to the Board of Commissioners on any assignments given and/or on any issues identified requiring the attention of the Board of Commissioners.

7. STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi Bank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko.

Pedoman KMR

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab KMR, KMR berpedoman pada:

a. POJK No.18/POJK/03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
b. SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
c. Pedoman dan Tata tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Bank 03 Juli 2023; dan
d. Surat Keputusan Pembentukan Komite Manajemen Risiko PT Bank Panin Tbk No.006/SK-DIR/23 tanggal 03 Juli 2023.

Kualifikasi anggota komite manajemen risiko terdiri atas Direktur dan pejabat eksekutif yang membawahi manajemen risiko, penyaluran kredit, treasury, penghimpunan dana, keuangan, dan pengelolaan aset.

Anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

A. Anggota Tetap Direksi:
- Presiden Direktur
- Direktur *Compliance & Risk Management*
- Wakil Presiden Direktur
- Direktur *Commercial Banking & Mortgage*
- Direktur *Corporate Banking*
- Direktur *Treasury*
- Direktur *Operational & IT*

B. Anggota Tetap Lain:
- Kepala Divisi Manajemen Risiko
- *Commercial Banking Head*
- SMB *Head*
- *Mortgage Head*
- *Corporate Banking Group Head*
- *Institutional Banking & BUMN Head*
- Kepala Divisi Kartu Kredit & KEP
- Kepala Divisi *Capital Market*
- Kepala Divisi *Currency Trading & Commercial*
- Kepala Divisi *Liquidity*
- Kepala Divisi Teknologi & Informasi
- Kepala Divisi Kepatuhan

7. STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an executive committee established by the Bank's Board of Directors as a forum for decision-making and evaluation of implementation, management through policy formulation, strategy, and objectives in the field of Risk Management.

KMR Guidelines

In order to support the implementation of KMR's duties and responsibilities, KMR is guided by:

a. POJK No. 18/POJK/03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
b. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
c. Guidelines and Work Regulations of the Bank's Risk Management Committee dated July 3, 2023; and
d. Decision Letter on the Establishment of the Bank's Risk Management Committee No. 006/SK-DIR/23 dated July 3, 2023.

The qualifications of Risk Management Committee members consist of Directors and executive officers overseeing risk management, credit distribution, treasury, fund-raising, finance, and asset management.

Members of the Risk Management Committee are as follows:

A. Permanent Members of the Board of Directors:
- President Director
- Compliance & Risk Management Director
- Vice President Director
- Director of Commercial Banking & Mortgage
- Director of Corporate Banking
- Director of Treasury
- Operational & IT Director

B. Other Permanent Members:
- Head of Risk Management Division
- Commercial Banking Head
- SMB Head
- Mortgage Head
- Corporate Banking Group Head
- Institutional Banking & SOE Head
- Head of Credit Card & KEP Division
- Head of Capital Market Division
- Head of Currency Trading & Commercial Division
- Head of Liquidity Division
- Head of Technology & Information Division
- Head of Compliance Division

8. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite* parameter dan *threshold*, serta batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.
c. Penyusunan kontinjensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stress.
d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portfolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
e. Mengkaji skenario *stress testing* dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
g. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
h. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di PaninBank agar sejalan dengan tujuan perusahaan.

RENCANA KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko (KMR) telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2023 sebagai berikut:

1. Mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik rapat KMR;
2. Memberikan informasi dan analisis terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMR untuk dimintakan rekomendasi dari Direksi; dan
3. Hal-hal lain yan terkait dengan manajemen risiko.

8. RESPONSIBILITIES AND DUTIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director and the Board of Directors regarding matters related to:

a. Assisting the Board of Directors in fulfilling its responsibilities related to risk management.
b. Formulating strategies, policies, and risk management frameworks, including establishing Risk Appetite parameters and thresholds, as well as Risk Tolerance limits to help define the boundaries within which the Bank's management can operate to achieve their business objectives.
c. Developing contingencies to anticipate various risks that may arise from time to time and enable the Bank to continue operating even in stressful conditions.
d. Conducting comprehensive reviews of the Bank's and its subsidiaries' portfolios periodically and ensuring that risk exposures are well managed.
e. Reviewing stress testing scenarios and their impact on capital adequacy, profitability, and asset quality, and recommending necessary corrective actions.
f. Reviewing and approving the Recovery Plan (RP) for the bank's readiness to face any risks and crisis conditions that may arise and be promptly addressed.
g. Approving remedial measures to address risk issues of concern to Bank Indonesia (BI) and/or the Financial Services Authority (OJK).
h. Overseeing and providing strategic guidance on major business initiatives and projects and ensuring they receive the necessary support from all relevant Units at PaninBank to align with the company's objectives.

WORK PLAN OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee (RMC) has developed a work plan for the year 2023 as follows:

1. Reviewing matters related to the topics of RMC meetings;
2. Providing information and analysis related to the topics discussed at RMC meetings for recommendations from the Board of Directors; and
3. Other matters related to risk management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal PaninBank mengacu pada SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (*on going basis*). Bank menerapkan konsep three lines of defense dalam sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko, yang melibatkan semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan konsep *three lines of defenses*, dijabarkan sebagai berikut:

- Seluruh unit bisnis dan unit operasional berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang bertanggung jawab untuk mengelola pengendalian internal dan risiko terkait unit kerjanya (*risk owner*).
- Unit kerja terkait, antara lain Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) berfungsi sebagai *Second Line of Defense* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi sesuai dengan ketentuan regulator.
- Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berfungsi sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola.

Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja Bank, untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Panin menerapkan Sistem Pengendalian Intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) – *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The implementation of PaninBank's internal control system refers to SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017, dated July 7, 2017, on Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.

The internal control system is a monitoring mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis. The Bank applies the concept of three lines of defense in its internal control and risk management system, which involves all lines of the organization and is overseen by the Board of Commissioners and Board of Directors. The application of the three lines of defense concept is explained as follows:

- All business units and operational units function as the First Line of Defense which is responsible for managing internal control and risk owners.
- Related work units include Risk Management Work Unit (SKMR) and Compliance Work Unit (SKK) which function as the Second Line of Defense that monitors the implementation of corporate risk management policies and guidelines in accordance with regulatory provisions.
- Internal Audit Work Unit (SKAI) functions as the Third Line of Defense which is tasked with providing independent assurance regarding the adequacy and effectiveness of the internal control system, risk management and governance.

The internal control system supports the achievement of the Bank's performance objectives, which are to increase value for stakeholders, minimize the risk of loss, and maintain compliance with applicable laws and regulations. PaninBank implements an internal control system as an important supervisory component in Bank management and as a reference for healthy and controlled Bank operational activities.

The implementation of the Bank's internal control system refers to COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework in developing an internal control framework that ensures the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable law and regulations.

Seluruh manajemen dan karyawan Bank memiliki peran dan tanggung jawab untuk menerapkan dan mematuhi serta meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif

All Bank administrators and employees have roles and responsibilities to implement, comply with, and improve the quality of implementing a reliable and effective Bank internal control system.

PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERNAL

PaninBank menerapkan sistem pengendalian internal dengan strategi dan desain yang bertujuan untuk secara dini mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi PaninBank, antara lain dengan cara:

- Menjaga dan mengamankan asset;
- Memberikan jaminan tersedianya laporan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional;
- Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku; dan
- Mengantisipasi dan memitigasi kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

PaninBank implements an internal control system with a strategy and design that aims to early identify the possibility of an event occurring that could impact PaninBank's condition, including by:

- Safeguarding and securing assets;
- Ensuring the availability of accurate and reliable reports;
- Improving effectiveness and efficiency in operational activities;
- Improving compliance with applicable regulations and rules; and
- Anticipating and mitigating losses, irregularities and violations of the prudential principles.

Sistem pengendalian internal PaninBank berfungsi untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi. Dalam kegiatan operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko, namun bukan untuk menghilangkan risiko. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pengendalian suatu entitas, namun tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, kerugian, atau terjadinya kondisi lain yang tidak terduga.

PaninBank's internal control system serves to manage risks so they remain within tolerance limits. In operational activities, the internal control system is designed and implemented to manage and control risks, but not to eliminate them. Therefore, the internal control system is expected to provide reasonable assurance regarding the achievement of an entity's control objectives but not an absolute guarantee against material misstatements, losses, or the occurrence of other unforeseen conditions.

Berdasarkan uraian tersebut penerapan sistem pengendalian internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengendalian Operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:
   a. Direksi melakukan pengkajian berkala berdasarkan informasi dan laporan kinerja operasional, serta Laporan Profil Risiko Bank, sehingga Direksi dapat segera mendeteksi bila terdapat kelemahan dalam proses pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau terjadi penyimpangan ketentuan dan kejadian fraud.
   b. Satuan Kerja Internal Audit melaksanakan pemeriksaan dan memberikan jasa konsultasi dengan melakukan kaji ulang secara periodik terhadap seluruh aktivitas di unit kerja dan entitas anak, serta laporan yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
   c. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.

Based on this description, the application of the internal control system can be described as follows:

1. Operational controls implemented by the Bank include:
   a. The Board of Directors conducts periodic reviews based on information and operational performance reports, as well as the Bank's Risk Profile Report, so that the Board of Directors can immediately detect if there are weaknesses in the control process, errors in financial reports, or irregularities in provisions and fraud incidents.
   b. The Internal Audit Unit conducts examinations and provides consulting services by conducting periodic reviews of all activities in work units and subsidiaries, as well as reports generated by the Risk Management Work Unit (SKMR).
   c. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance, procedures and limits.

d. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting unit* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
e. Melakukan terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
f. Bank menerapkan administrasi, dokumentasi, dan ketentuan *back-up* yang memadai atas seluruh dokumen perusahaan, baik dokumen ketentuan internal maupun dokumen transaksi.

2. Sedangkan Pengendalian keuangan yang dilakukan Bank antara lain:
   a. Bank menyusun Rencana Bisnis Bank, yang disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebagai panduan Bank dalam melakukan aktivitas bisnis, dan memantau perkembangan bisnis serta lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi strategi Bank.
   b. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
   c. Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk memastikan kecukupan permodalan Bank.
   d. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang actual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan perundang-undangan
   a. PaninBank memiliki komitmen untuk senantiasa mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan tindakan eskalasi dan rencana perbaikan yang memadai bilamana ditemukan adanya kelemahan pada proses yang berlangsung.
   b. Adanya Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap risk taking unit dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank.

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan yang kualitas pelaksanaannya dipengaruhi oleh Manajemen dan karyawan di setiap jenjang organisasi. PaninBank telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

d. Establishment of reporting lines and clear separation of functions from business/support units to work units that carry out control functions.
e. Conducting risk assessments (risk profile reports) produced by the Risk Management Work Unit (SKMR), and analyzing operational data by the Internal Audit Work Unit (SKAI).
f. The Bank implements adequate administration, documentation and back-up provisions for all company documents, both internal provisions and transaction documents.

2. Meanwhile, financial control carried out by the Bank includes:
   a. The Bank prepares a Bank Business Plan which is approved by the Board of Directors and Board of Commissioners as a guideline for the Bank in conducting business activities, and monitoring business developments and the external environment that may affect the Bank's strategy.
   b. Implementing separation of functions which is intended so that each person in his/her position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of his/her duties.
   c. The Bank conducts stress testing periodically to ensure the Bank's capital adequacy.
   d. All policies, procedures and operational instructions are updated periodically to reflect actual operational activities and in accordance with applicable regulations and accounting standards.
3. Compliance with Laws and Regulations
   a. PaninBank is committed to always complying with applicable laws and regulations as well as conducting adequate escalation actions and improvement plans whenever weaknesses are found in the process.
   b. The existence of a Compliance Working Unit (SKK) which is independent of the Risk Taking Unit and is responsible for monitoring the Bank's compliance.

The internal control system is a monitoring process mechanism established by Bank management on an ongoing basis, whose implementation quality is influenced by management and employees at every level of the organization. PaninBank has implemented internal control functions in its operational activities, including separation of duties, dual control, reconciliation, work process standards, and implementation guidelines. This separation of functions

Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman, dan terkendali.

PaninBank merancang sistem pengendalian internal untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai serta menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pengendalian internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan PaninBank dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di PaninBank dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi Asset dan Liabilities.

Pengelolaan Pengendalian Internal di PaninBank diterapkan sesuai dengan konsep *Three Lines Model* dengan melibatkan seluruh jajaran di organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif sampai ke seluruh karyawan dan risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyelarasan rencana bisnis dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* serta limit-limit risiko yang ditetapkan.

PaninBank menerapkan sistem pengendalian internal dengan strategi dan desain yang bertujuan untuk secara dini mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi PaninBank, antara lain dengan cara:

- Menjaga dan mengamankan asset;
- Memberikan jaminan tersedianya laporan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional;
- Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku; dan
- Mengantisipasi dan memitigasi kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Sistem pengendalian internal PaninBank berfungsi untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi. Dalam kegiatan operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko, namun bukan untuk menghilangkan risiko. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian

is implemented with the aim of ensuring that the Bank's operational activities can run in a healthy, safe, and controlled manner.

PaninBank designed the internal control system to provide adequate assurance, safeguard and secure the Bank's assets, ensure the availability of accurate reports, improve compliance with applicable regulations, reduce the impact of financial losses, prevent irregularities, including fraud and violations of prudential aspects, as well as improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.

Internal control is a unity of methodologies, policies, procedures, and organizational arrangements aimed at identifying, measuring, monitoring, and controlling risks arising from the activities of PaninBank and its subsidiaries using a risk-based approach. Internal control at PaninBank and its subsidiaries is carried out by covering all aspects of the business, both in terms of assets and liabilities.

Internal control management at PaninBank is implemented in accordance with the Three Lines Model concept, which involves all levels in the organization, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers to all employees. Risks are managed in an integrated manner through the alignment of business plans with Risk Appetite and Risk Tolerance, as well as the established risk limits.

PaninBank implements an internal control system with a strategy and design that aims to early identify the possibility of an event occurring that could affect PaninBank's condition, including by:

- Safeguarding and securing assets;
- Ensuring the availability of accurate and reliable reports;
- Improving effectiveness and efficiency in operational activities;
- Improving compliance with applicable regulations and rules; and
- Anticipating and mitigating losses, irregularities and violations of the prudential principles.

PaninBank's internal control system serves to manage risks so they remain within tolerance limits. In operational activities, the internal control system is designed and implemented to manage and control risks, but not to eliminate them. Therefore, the internal control system is expected to provide reasonable assurance regarding the achievement of an entity's control objectives but not an absolute guarantee against material

tujuan pengendalian suatu entitas, namun tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, kerugian, atau terjadinya kondisi lain yang tidak terduga.

Berdasarkan uraian tersebut penerapan sistem pengendalian internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengendalian Operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:
   a. Direksi melakukan pengkajian berkala berdasarkan informasi dan laporan kinerja operasional, serta Laporan Profil Risiko Bank, sehingga Direksi dapat segera mendeteksi bila terdapat kelemahan dalam proses pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau terjadi penyimpangan ketentuan dan kejadian fraud.
   b. Satuan Kerja Internal Audit melaksanakan pemeriksaan dan memberikan jasa konsultasi dengan melakukan kaji ulang secara periodik terhadap seluruh aktivitas di unit kerja dan entitas anak, serta laporan yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
   c. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
   d. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting unit* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
   e. Melakukan terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
   f. Bank menerapkan administrasi, dokumentasi, dan ketentuan *back-up* yang memadai atas seluruh dokumen perusahaan, baik dokumen ketentuan internal maupun dokumen transaksi.
2. Pengendalian keuangan yang dilakukan Bank antara lain:
   a. Bank menyusun Rencana Bisnis Bank, yang disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebagai panduan Bank dalam melakukan aktivitas bisnis, dan memantau perkembangan bisnis serta lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi strategi Bank.
   b. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
   c. Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk memastikan kecukupan permodalan Bank.

misstatements, losses, or the occurrence of other unforeseen conditions.

Based on this description, the application of the internal control system can be described as follows:

1. Operational controls implemented by the Bank include:
   a. The Board of Directors conducts periodic reviews based on information and operational performance reports, as well as the Bank's Risk Profile Report, so that the Board of Directors can immediately detect if there are weaknesses in the control process, errors in financial reports, or irregularities in provisions and fraud incidents.
   b. The Internal Audit Unit conducts examinations and provides consulting services by conducting periodic reviews of all activities in work units and subsidiaries, as well as reports generated by the Risk Management Work Unit (SKMR).
   c. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance, procedures and limits.
   d. Establishment of reporting lines and clear separation of functions from business/support units to work units that carry out control functions.
   e. Conducting risk assessments (risk profile reports) produced by the Risk Management Work Unit (SKMR), and analyzing operational data by the Internal Audit Work Unit (SKAI).
   f. The Bank implements adequate administration, documentation and back-up provisions for all company documents, both internal provisions and transaction documents.
2. Meanwhile, financial control carried out by the Bank includes:
   a. The Bank prepares a Bank Business Plan which is approved by the Board of Directors and Board of Commissioners as a guideline for the Bank in conducting business activities, and monitoring business developments and the external environment that may affect the Bank's strategy.
   b. Implementing separation of functions which is intended so that each person in his/her position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of his/her duties.
   c. The Bank conducts stress testing periodically to ensure the Bank's capital adequacy.

d. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang actual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.

3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan perundang-undangan
   a. PaninBank memiliki komitmen untuk senantiasa mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan tindakan eskalasi dan rencana perbaikan yang memadai bilamana ditemukan adanya kelemahan pada proses yang berlangsung.
   b. Adanya Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap risk taking unit dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank.

Kerangka Manajemen Risiko meliputi:
1. Tata kelola perusahaan dan Struktur Organisasi Manajemen Risiko.
2. Rencana bisnis yang selaras dengan Risk Appetite dan Risk Tolerance Bank.
3. Proses Manajemen Risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
4. Infrastruktur Manajemen Risiko yang mencakup kecukupan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia pada ketiga Lines of Defense, kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit, serta dukungan Informasi Teknologi dan data yang memadai.

d. All policies, procedures and operational instructions are updated periodically to reflect actual operational activities and in accordance with applicable regulations and accounting standards.

3. Compliance with Laws and Regulations
   a. PaninBank is committed to always complying with applicable laws and regulations as well as conducting adequate escalation actions and improvement plans whenever weaknesses are found in the process.
   b. The existence of a Compliance Working Unit (SKK) which is independent of the Risk Taking Unit and is responsible for monitoring the Bank's compliance.

The Risk Management Framework includes:
1. Corporate governance and Risk Management Organizational Structure.
2. Business plans aligned with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance.
3. Risk Management Process that includes identification, measurement, monitoring and control of risks.
4. Risk Management Infrastructure which includes adequate quality and quantity of Human Resources in the three Lines of Defense, adequacy of Policies, Procedures and Limits, as well as adequate Information Technology and data support.

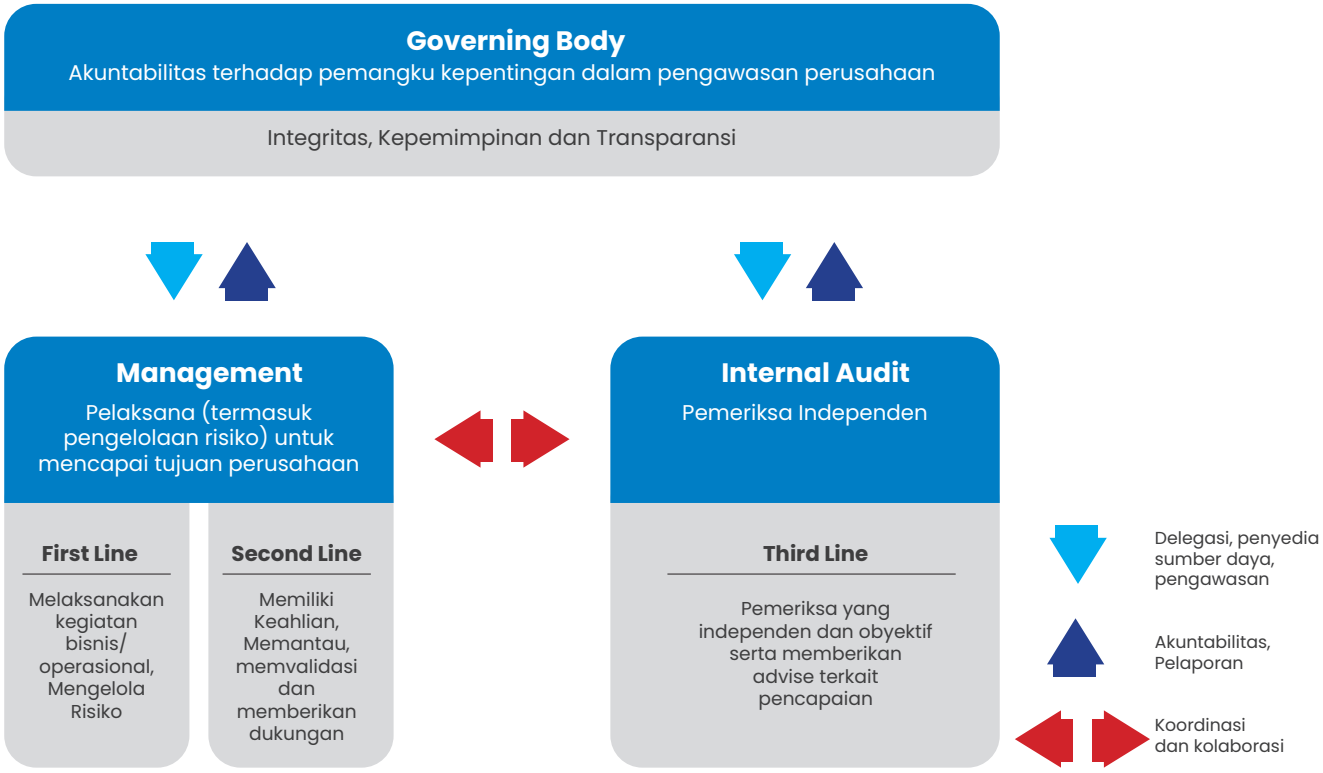

Konsep *Three Lines Model* saat ini menjabarkan Tata kelola organisasi kedalam struktur dan proses-proses yang memadai dan yang memungkinkan:

- Akuntabilitas oleh organ pengurus kepada pemangku kepentingan dalam melakukan pengawasan organisasi dengan integritas, kepemimpinan dan keterbukaan.
- Tindakan-tindakan (termasuk mengelola risiko) oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengambilan keputusan berbasis risiko dan penerapan sumberdaya.
- Asurans dan advis oleh fungsi audit internal yang independen untuk memberikan kejelasan dan keyakinan serta mempromosikan dan memfasilitasi pengembangan berkelanjutan melalui tanya-jawab yang mendalam dan komunikasi yang berwawasan.

Garis besar peran-peran dalam PaninBank sebagaimana konsep dalam Three Lines Model adalah:

1. Organ Pengurus (*Governing Body*)

Organ pengurus memastikan struktur dan proses-proses yang memadai telah tersedia untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif dan memastikan tujuan dan aktivitas Bank telah selaras dengan kepentingan utama para pemangku kepentingan.

Organ Pengurus mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan sumberdaya kepada manajemen untuk mencapai tujuan serta memastikan terpenuhinya kepatuhan terhadap hukum, ketentuan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta membentuk dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif, dan kompeten, guna memberikan kejelasan dan keyakinan atas tercapainya tujuan Bank.

2. Manajemen (*Management*)

Tanggung jawab manajemen untuk mencapai tujuan mencakup peran lini pertama dan kedua.

Peran Lini Pertama:

- Memimpin dan mengarahkan tindakan-tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumberdaya untuk mencapai tujuan.
- Berkoordinasi dengan organ pengurus dan melaporkan rencana dan realisasi serta risikonya.
- Mengembangkan dan memelihara struktur dan proses-proses yang memadai untuk pengelolaan operasional dan risiko (termasuk pengendalian internal).
- Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.

The current Three Lines Model concept describes organizational governance into adequate and enabling structures and processes:

- Accountability by the Board to stakeholders in overseeing the organizational with integrity, leadership and openness.
- Actions (including managing risk) by the Management to achieve organizational objectives through risk-based decision making and resource implementation.
- Assurance and advice by an independent internal audit function to provide clarity and assurance as well as promote and facilitate continuous development through in-depth questioning and insightful communication.

The outline of the roles in PaninBank as conceptualized in the Three Lines Model are:

1. Governing Body

The Board ensures that adequate structures and processes are in place to support the implementation of effective governance and ensure that the Bank's objectives and activities are aligned with the best interests of its stakeholders.

The Board delegates responsibility and provides resources to the Management to achieve the Bank's objectives and ensure compliance with laws, regulations and ethical values, as well as establishes and oversees an internal audit function that is independent, objective and competent to provide clarity and assurance on the achievement of the Bank's objectives.

2. The Management

The Management's responsibility for achieving goals includes both first and second line roles.

First Line Role:

- Lead and direct actions (including risk management) and application of resources to achieve objectives.
- Coordinate with the Board of management and report on plans, realization and risks.
- Develop and maintain adequate structures and processes for operational and risk management (including internal control).
- Ensure compliance with laws, regulations and ethical values.

Peran Lini Kedua

- Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
  - Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas.
  - Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis; pengendalian internal; keamanan teknologi dan informasi; keberlanjutan; dan asurans kualitas.
- Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

Second Line Role

- Provide expertise, support, monitoring and challenge in the risk management process, including:
  - Development, implementation and continuous improvement of risk management practices (including internal controls) at the process, system and entity levels.
  - Achievement of risk management objectives, such as: compliance with laws, regulations and ethical behavior; internal control; information and technology security; sustainability; and quality assurance.
- Provide analysis and reports on the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

3. Audit Internal (*Internal Audit*)

- Menjaga akuntabilitas kepada organ pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen.
- Mengkomunikasikan asurans dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus mengenai kecukupan dan efektifitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian tujuan, serta memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan.
- Melaporkan apabila terjadi penyimpangan independensi dan objektivitas kepada organ pengurus dan menerapkan kontrol yang diperlukan.

3. Internal Audit

- Maintain accountability to the Board and its independence from the execution of work for which management is responsible.
- Communicate independent and objective assurance and advice to management and the Board on the adequacy and effectiveness of governance and risk management (including internal controls) to support the achievement of objectives, as well as facilitate continuous improvement.
- Report any breach of independence and objectivity to the Board and implement the necessary controls.

4. Pengawasan Eksternal (Audit eksternal/regulator)

Pengawasan eksternal memberikan keyakinan dalam hal:

- Peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
- Memenuhi permintaan manajemen dan organ pengurus untuk melengkapi sumber pemeriksaan internal.

4. External Supervision (external audit/regulator)

External oversight provides assurance in terms of:

- Applicable rules and regulations in order to protect the interests of stakeholders.
- Fulfilling requests from management and the Board to complement internal audit resources.

Dalam prakteknya prinsip sistem pengendalian internal Bank dilakukan secara berjenjang mengacu pada pendekatan tiga lini pengendalian (*Three Lines Model*)

In practice, the principles of the Bank's internal control system are carried out in stages referring to the three lines of control approach (Three Lines Model).

Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan Direksi dan disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari disusun pula Buku Pedoman Operasional masing-masing satuan kerja yang secara prinsip sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap pelaksanan penerapan Manajemen Risiko di masing-masing

The Risk Management Policy is determined by the Board of Directors and communicated to all levels of the organization at the Head Office and Branch Offices. In implementing daily operations, an Operational Manual for each work unit is also prepared, which, in principle, is in accordance with the established Risk Management Policy. Evaluation of the implementation of Risk Management in each Head Office and Branch

satuan kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PANINBANK

Kecukupan pengendalian internal pada Lini 1, dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui pengawasan melekat (*four eyes principle*), dimana semua proses/transaksi pada setiap satuan kerja, wajib menerapkan mekanisme kontrol sesuai Prosedur Operasional seperti pelaksanaan kontrol ganda (*maker-checker-approval*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan risk oversight, memantau tingkat risiko yang terjadi dan potensi risiko ke depan dan melaporkannya kepada Komite Manajemen Risiko atau Direksi. Laporan-laporan dari satuan kerja bisnis dan support di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang dilakukan secara self assessment divalidasi kewajarannya melalui data-data dan informasi secara keseluruhan dan hasil validasi dikomunikasikan kembali untuk mendapatkan pandangan yang sama dan menentukan langkah-langkah mitigasi apabila diperlukan.

Kecukupan kaji ulang secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan tercermin pada:

1. Pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank selalu memuat kajian kepatuhan dan opini risiko dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.
2. Penyusunan profil risiko (Risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko) yang di dalamnya terdapat penetapan parameter, metodologi dan limit serta proses kaji ulang secara periodik/sesuai ketentuan internal dan eksternal Bank
3. Kajian aspek manajemen risiko dan aspek kepatuhan pada penerbitan dari setiap produk/inisiatif baru Bank serta atas perubahan proses/organisasi.
4. Implementasi penerapan manajemen risiko pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat
5. Kaji ulang berkala atas pemaparan risiko pada seluruh unit kerja bank melalui pengkinian register risiko aktivitas *Risk Self Assessment*/RSA dan Penilaian efektivitas dari penerapan kontrol secara berkala (*Control Self Assessment*/CSA).

Terkait dengan limit-limit risiko, secara umum Bank telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* per jenis risiko, dimana hal tersebut menjadi acuan dalam menetapkan limit risiko yang lebih detail dan tersebar di masing-masing satuan kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Bisnis unit mengajukan

Office work unit is carried out by the Internal Audit Work Unit.

STATEMENT OF ADEQUACY OF PANINBANK'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The adequacy of internal control in Line 1 is carried out by Bank Officers/Officials in each work unit at the Head Office and Branch Offices through inherent supervision (four eyes principle), where all processes/transactions in each work unit must implement control mechanisms in accordance with Operational Procedures such as implementation of dual control (maker-checker-approval).

The Risk Management Work Unit conducts risk oversight, monitors the level of risks incurred and potential risks in the future, and reports them to the Risk Management Committee or the Board of Directors. Reports from business and support work units at the Head Office and Branch Offices that are carried out by self-assessment are validated for reasonableness through overall data and information as a whole, and the validation results are communicated back to obtain the same view and determine mitigation measures if necessary.

The adequacy of the independent review by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit is reflected in:

1. Policy and procedures guidelines for the Bank's operational and business activities always contain compliance reviews and risk opinions from the Risk Management Unit and Compliance Work Unit.
2. Preparation of a risk profile (Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation) which includes the determination of parameters, methodologies and limits as well as a periodic review processes/in accordance with the Bank's internal and external regulations
3. Review of risk management and compliance aspects in the issuance of each new Bank product/initiative as well as process/organization changes.
4. Implementation of risk management implementation in all relevant bank work units at branch offices and head office.
5. Periodic review of risk exposure in all bank working units through updating the risk register for Risk Self Assessment (RSA) activities and periodic assessment of the effectiveness of control implementation (Control Self Assessment (CSA).

In relation to risk limits, in general, the Bank has established Risk Appetite and Risk Tolerance per type of risk, which serves as a reference in setting more detailed risk limits spread across each work unit at the Head Office and Branch Offices. Business units submit limit proposals to the Risk Management Work

usulan limit kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk dianalisa dan dihitung potensi risikonya secara bankwide untuk kemudian direkomendasikan kepada Komite Manajemen Risiko untuk diputuskan. Mekanisme pemantauan limit dan eskalasi kasus apabila terjadi pelampauan limit termasuk proses persetujuannya diatur dalam suatu Kebijakan.

Unit to be analyzed and calculated for bankwide risk potential and then recommended to the Risk Management Committee for decision. The mechanism for monitoring limits and escalating cases in the event of limit exceedance, including the approval process, is regulated in a Policy.

Kecukupan Kaji Ulang Satuan Kerja Audit Internal tercermin pada:

1. Penyusun audit Plan untuk memastikan proses pelaksanaan audit lengkap dan tepat guna serta dimonitoring realisasinya.
2. Melakukan pemeriksaan sesua audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi juga agar langsung dilakukan instruksi kepada Auditee untuk menindaklanjutinya
3. Melakukan kaji ulang dan opini/rekomendasi terhadap penerapan manajemen risiko Bank pada seluruh unit kerja
4. Direksi mengeluarkan surat/memorandum rekomendasi management action sebagai arahan dan instruksi kepada auditee agar segera menindaklanjuti LHP secara tepat waktu.

The adequacy of the Internal Audit Work Unit Review is reflected in:

1. Prepare audit plans to ensure that the audit implementation process is complete and appropriate and its realization is monitored.
2. Conducting audit according to the audit plan and the audit results report (LHP) is submitted directly to the President director to maintain independence as well as directly instruct to the Auditee to follow up on it.
3. Conducting reviews and opinions/recommendations on the implementation of Bank's risk management in all work units
4. The Board of Directors issues a letter/memorandum of management action recommendations as a direction and instruction to the auditee to immediately follow up on the LHP in a timely manner.

REVIEW ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan jalannya Sistem Pengendalian Intern Bank oleh Direksi.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Bank melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal, termasuk jika terjadi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi Bank dalam mencapai sasarannya.

SKAI bertanggung jawab Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank. SKAI melakukan review dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan efektif.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2023, PaninBank implemented the Internal Control System in accordance with the control principles, and evaluations conducted by the Bank as a whole show that the quality of the Bank's Internal Control System was running well. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, plays a role in supervising the implementation of the Bank's Internal Control System by the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and has an obligation to promote an effective risk awareness culture and must ensure that it is embedded at every level of the organization.

The Bank conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control, including if there are changes in internal and external conditions that may affect the Bank's ability to achieve its goals.

The Internal Audit Work Unit (SKAI) is responsible for evaluating and playing an active role in continuously improving the effectiveness of the Internal Control System in relation to operational implementation in achieving the goals set by the Bank. SKAI conducts periodic reviews and examinations of all activities in the Work Unit. The evaluation results are submitted to the Board of Directors to be followed up on and monitored for implementation to ensure that the internal control system is running effectively.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan PaninBank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan POJK tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang sebagai berikut:

The establishment of the Corporate Secretary function at PaninBank is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In accordance with the aforementioned POJK, the Corporate Secretary must fulfill at least the following requirements:

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Berikut adalah informasi mengenai Sekretaris Perusahaan:

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY
The following is information about the Corporate Secretary:



Jasman Ginting Munthe
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Medan, 20 Agustus 1965	Medan, August 20, 1965
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjadjaran, Bandung • Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	• Bachelor of Arts, Faculty of Social and Political Sciences, the University of Padjadjaran, Bandung • Masters in Islamic Economy and Finance, Faculty of Economics, University of Indonesia
Riwayat jabatan Work Experience	Memulai karirnya sebagai Management Trainee (Officer Development Program) di PT Bank Panin Tbk (PaninBank) tahun 1991 dan pernah menjabat sebagai Marketing Treasury Produk (tahun 1992–1993), ALCO Support Group (tahun 1993–1995), Bagian Kredit Kantor Cabang Jakarta (tahun 1995–1996) dan Divisi Treasury–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Komisaris PT. Bank Panin Dubai Syariah (2009 – 2017). Sejak tahun 1997 hingga saat ini, menjabat sebagai Corporate Secretary PaninBank.	Began his career as Management Trainee (Officer Development Program) at PT Bank Panin Tbk (PaninBank) in 1991 and served as Marketing for Treasury Products (1992–1993), ALCO Support Group (1993–1995), Credit Section Jakarta Branch Office (1995–1996) and Treasury Division–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Commissioner of PT. Bank Panin Dubai Syariah (2009 – 2017). Since 1997 he serves as Corporate Secretary of PaninBank.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appoinment	Memo Direksi PaninBank tanggal 23 Januari 1997	Memo of the Board of Directors of PaninBank dated January 23, 1997
Kualifikasi dan sertifikasi Qualifications and Certifications	• Pendidikan Corporate Secretary Angkatan II Tahun 1998 • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	• Corporate Secretary Program Batch II, 1998. • Risk Management Certificate Level 2

PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi diperlukan agar Sekretaris Perusahaan dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri

TRAINING & COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM
Training and competency development programs are essential so that the Corporate Secretary can keep up with information related to the latest banking

perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti training sebagai berikut:

industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary. Throughout 2023, the Corporate Secretary has participated in the following trainings:

Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat *Place*
Membuka Peluang Melalui Peningkatan ESG Rating Open the Opportunities through Improved ESG Rating	PWC - IDX	19-Jan-23	Jakarta
Sosialisasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Socialization of Consumer and Community Protection	OJK	14-Mar-23	Jakarta
Webinar Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Webinar on GMS Implementation through eASY.KSEI	KSEI-ICSA	14-Mar-23	Jakarta
Seminar Master Class Environmental Reporting Environmental Reporting Master Class Seminar	IDX-GRI-CDP	30-Mar-23	Jakarta
Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award Tahun 2022 Socialization of the Annual Report Award 2022	ARA	12-Apr-23	Jakarta
Sosialisasi EASY KSEI 2023 | Socialization of EASY KSEI 2023	KSEI	19-Mei-23	Jakarta
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	ICSA	08-Jun-23	Jakarta
Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Socialization of Changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure	IDX	24-Jun-23	Jakarta
Sosialisasi Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Public 2023 Socialization of Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies 2023	IDX	22-Agt-23	Jakarta
How to Manage Crisis Communication in Banking Industry	Infobank - LPS	12-Sep-23	Jakarta
Sosialisasi Peraturan dan Surat Edaran OJK Nomor 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Socialization of OJK Regulation and Circular Letter Number 14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading through Carbon Exchanges, and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Implementing Carbon Trading through Carbon Exchanges	OJK	14-Okt-23	Jakarta
Sosialisasi PUG BMKI "Assuring Family Owned Business Sustainability by Building Trust Through Governance" Socialization of BMKI PUG "Assuring Family Owned Business Sustainability by Building Trust Through Governance"	KNKG	2-Nov-23	Jakarta

STRUKTUR ORGANISASI

Berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PaninBank:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The following is the organizational structure of PaninBank's Corporate Secretary:

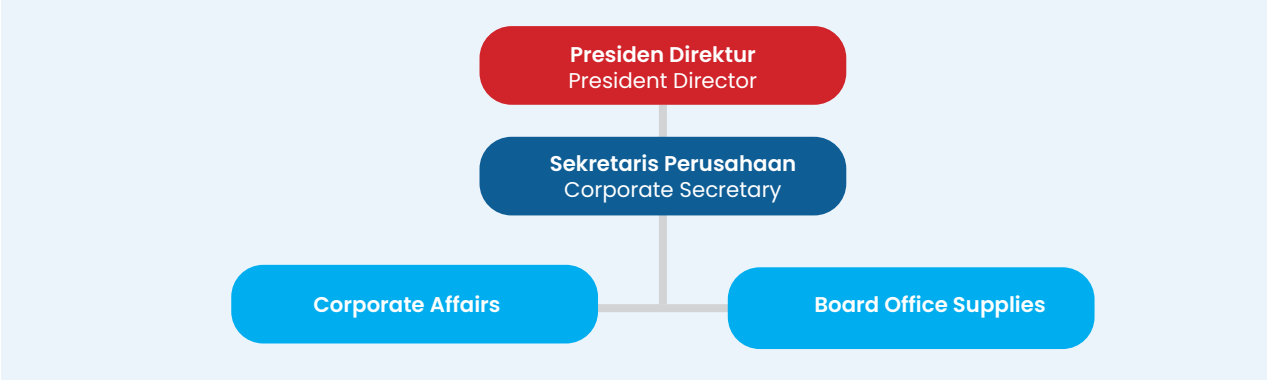

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, *Corporate Secretary* berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas-tugas lain yang dilakukan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencakup:

- **Bidang *Corporate Affairs***
  Bertanggung jawab dalam semua kegiatan yang terkait dengan pemenuhan ketentuan sebagai perusahaan publik, antara lain:
  a. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memahami semua peraturan yang berlaku dibidang pasar modal,
  b. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham,
  c. Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi,
  d. Menyelenggarakan *public expose*,
  e. Mengkoordinir pelaksanaan *corporate actions*, *dividend payment*, dan lain-lain.
  f. Memonitor komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu
  g. Mengelola komunikasi dengan media massa (*media relations*)
  h. Menyusun dan mendistribusikan *press release*,
  i. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan,
  j. Mengadakan *press conference*,
  k. Memaintain *website* Bank khususnya *content* yang terkait penyediaan informasi kepada investor, pelaksanaan GCG, dan kegiatan *Corporate Secretary*,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary must always keep abreast of developments in the capital market, especially the prevailing laws and regulations. Other duties are:

1. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
   c. Organizing and documenting of GMS;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Organizing orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Activities carried out include:

- **Corporate Affairs**
  Responsible for all activities related to the fulfilment of the requirements as a public company, including:
  a. Following the development of the capital market and understanding all the regulations that apply in the capital market;
  b. Organizing the General Meeting of Shareholders;
  c. Fulfilling the obligation of Information Disclosure;
  d. Organizing public expose;
  e. Coordinating the implementation of corporate actions, dividend payments, and others;
  f. Monitoring the composition of the Company's shareholders from time to time;
  g. Managing communication with mass media (media relations);
  h. Preparing and distributing press releases;
  i. Preparing and distributing Annual Reports to parties according to the provisions;
  j. Organizing a press conference;
  k. Maintaining the Bank's website, especially the content that relates to the provision of information to investors, GCG implementation, and Corporate Secretary activities;

l. Mengkoordinasikan penerapan perlindungan konsumen dan masyarakat sebagaimana diatur dalam POJK No.22/POJK.7/2023
m. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Grup Panin, baik yang terbit di media cetak, media on-line, dan media elektronik lainnya.
n. Merespon dan menangani secara cepat dan proporsional setiap pemberitaan negatif di mass media (cetak dan elektronik) baik yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaanperusahaan dalam kelompok usaha PaninBank yang dapat berdampak negatif secara langsung maupun tidak langsung terhadap reputasi PaninBank.
o. Berkoordinasi dengan *Customer Complain Handling Department* dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan nasabah yang diterbitkan di mass media.
p. Mensosialisasikan dan mengkomunikasikan perkembangan terbaru perusahaan, publikasi penting dan kebijakan-kebijakan Manajemen yang penting untuk diketahui oleh seluruh pimpinan, staf dan karyawan Bank.
q. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

- **Bidang Board *Office Support***
  Memastikan kegiatan Direksi dan Komite-komite Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), antara lain:
  1) Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi dan Komite-Komite Direksi,
  2) Mengatur jadwal rapat,
  3) Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat,
  4) Menyusun agenda rapat,
  5) Membuat risalah rapat, dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat,
  6) Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan.

l. Coordinating the implementation of consumer and public protection as stipulated in the POJK No. 22/POJK.7/2023
m. Conducting media monitoring and/or clipping of news related to the Company, Majority Shareholders, Subsidiaries, and companies in the Panin business group, whether published in print media, on-line media, and other electronic media;
n. Responding and handling in a quick and proportional manner to any negative news in the mass media (print and electronic) related to the Company, Major Shareholders, Subsidiaries, and companies in the PaninBank business group which may have a negative impact directly or indirectly on the reputation of PaninBank;
o. Coordinating with the Department of Customer Complain Handling in providing response to customer's complain that are published in mass media.
p. Socializing and communicating the Company's latest development, important publications and Management's policies that are necessary for all members of the Management, staff and employees.
q. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, in coordination with related work units.

- **Board Office Support**
  Ensuring that the activities of the Board of Directors and the Committees of the Board of Directors run effectively in the context of implementing Good Corporate Governance (GCG), including:
  1) Organizing the meeting of the Board of Directors and the Committees of the Board of Directors;
  2) Arranging a meeting schedule;
  3) Preparing and circulating meeting invitations;
  4) Preparing meeting agendas;
  5) Preparing minutes of meetings and administering meeting documents;
  6) Monitoring and following up on meeting decisions and carries out internal communication if necessary.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Sesuai dengan tugas dan tangguang jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur di dalam POJK 35/2014, selama tahun 2023 Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam bidang Corporate Affair Sekretaris Perusahaan antara lain berhasil:
   a. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, pada tanggal 22 Juni 2023, termasuk mempublikasi Pemberitahuan dan Pemanggilan RUPS di Media Cetak dan Website Bank, menyampaikan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan KSEI sesuai ketentuan.
   b. Menyelenggarakan Public Expose Tahunan Perseroan dan memenuhi kewajiban pelaporan sesuai ketentuan Bursa.
   c. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk menghadiri sosialisasi peraturan-peraturan baru dibidang Pasar Modal, serta memberikan update dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait, antara lain:
      - Peraturan POJK tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum
      - Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-000377BEI/09-2021 perihal Perubahan Ketentuan Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham, Pembagian Saham Bonus, dan Pembagian Dividen Interim.
      - Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
      - Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
   d. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui portal OJK e-Reporting/IDXNet.
   e. Menyampaikan tanggapan atas pemberitaan di media masa sesuai permintaan Bursa Efek Indonesia.
   f. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, termasuk laporan kepada Lembaga Pemeringkat, Wali Amanat dan lembaga-lembaga yang ditunjuk oleh Otoritas Perbankan.
   g. Melakukan pengkinian tampilan dan melengkapi konten *website* Bank untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2023

In accordance with the duties and responsibilities of Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/2014, throughout 2023, the Corporate Secretary carried out various activities, including the following:

1. In the field of Corporate Affairs the Corporate Secretary has succeeded, among others:
   a. Held the Company's Annual General Meeting of Shareholders, on June 22, 2023, including the publishing of the Notification and Summons of the GMS in Print Media and the Bank's Website, and submission of reports to the Financial Services Authority, the Exchange and KSEI in accordance with the provisions.
   b. Organized the Company's Annual Public Expose and fulfilled reporting obligations in accordance with the provisions of the Exchange.
   c. Keeping abreast of capital market developments including attending the socialization of new regulations in the Capital Market sector, as well as providing updates and input to the Board of Commissioners, the Board of Directors and related work units, including:
      - POJK Regulation on Capital Investment Activities by Commercial Banks
      - Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-000377BEI/09-2021 concerning Amendments to the Provisions on the Implementation of Stock Dividend Distribution, Bonus Share Distribution, and Interim Dividend Distribution.
      - OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
      - OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.
   d. Delivered information disclosure to the public through the OJK e-Reporting/IDXNet portal.
   e. Submitted response to the news in the mass media as requested by the Indonesia Stock Exchange.
   f. Submitted periodic reports and incidental reports to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, including reports to Rating Agencies, Trustees and institutions appointed by the Banking Authority.
   g. Updated the appearance and completed the content of the Bank's website to comply with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies.

h. Menyelenggarakan *Press Conference* dan menyusun serta mendistribusikan *press release*.
i. Menyelesaikan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan kepada Regulator sesuai ketentuan dan mendistribusikan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan.
j. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Bank, merespon secara cepat dan proporsional pemberitaan-pemberitaan negatif di media masa.
k. Menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) Bank Panin Tahun 2021 dan menyampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.

2. Dalam Bidang *Board Office Support*
Corporate Secretary menyelenggarakan dan menghadiri seluruh Rapat Direksi, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat ALCO, dan Rapat Komite-Komite Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite GCG, dan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

Corporate Secretary juga bertanggung jawab:
a. Membuat dan mengadministrasikan risalah rapat atas semua Rapat tersebut di atas
b. Memonitor tindak lanjut keputusan Rapat
c. Mengelola penyelenggaraan Workshop-workshop yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang diselenggarakan bersama WWF Indonesia.

h. Organized Press Conferences and compiled and distributed press releases.
i. Completed the preparation and submitted the Company's Annual Report to the Regulator in accordance with the provisions and distributed it to the intended parties according to the provisions.
j. Performed media monitoring and/or clipping of news related to the Bank, responded quickly and proportionally to negative news in the mass media.
k. Prepared PaninBank's 2021 Sustainability Report and submitted it to OJK according to regulations.

2. Board Office Support
Corporate Secretary organized and attended all the Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ALCO Meetings, and Board of Directors' Committees Meetings, such as Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, GCG Committee and Credit Policy Committee Meetings.

The Corporate Secretary is also responsible for:
a. Prepared and administered minutes of meetings of all the Meetings mentioned above.
b. Monitored the follow-up of Meeting decisions.
c. Managed the organization of workshops attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: Sustainable Finance Action Plan, organized in collaboration with WWF Indonesia.

SIARAN PERS

Perseroan menyediakan informasi bagi media massa dan merespon pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk wawancara langsung, jumpa pers, maupun mengeluarkan rilis untuk pers (press release). Pada tahun 2023 PaninBank menyelenggarakan 3 (Tiga) Konferensi Pers dan mengeluarkan 9 (sembilan) Siaran Pers sebagai berikut:

A. Konferensi Pers

PRESS RELEASE

The Company provides information to the mass media and responds to questions in the form of direct interviews, press conferences, and press releases. In 2023, PaninBank organized 3 (three) press conferences and issued 9 (nine) press releases, as follows:

A. Press Conference

No.	Agenda	Tanggal Date	Tempat Location
1.	PaninBank – Maxco Run 2023 PaninBank – Maxco Run 2023	22-06-2023	Jakarta
2.	RUPS Tahunan PaninBank 2023 Annual GMS of PaninBank 2023	22-06-2023	Jakarta
3.	Public Expose PaninBank 2023 Public Expose PaninBank 2023	01-12-2023	Jakarta

B. Press Release

B. Press Release

No	Agenda	Tanggal Date	Tempat Location
1	PaninBank - Maxco Run 2023	5-03-2023	Jakarta
2	Kinerja Tahun 2022 PaninBank Bukukan Laba Bersih Rp3,27 Triliun Performance in 2022 PaninBank Booked Net Profit of Rp3.27 Trillion	09-03-2023	Jakarta
3	RUPS Tahunan Bank Panin 2023 PaninBank Annual GMS 2023	22-06-2023	Jakarta
4	Kinerja Semester I, 2023 Laba Bersih PaninBank Naik 30,89% Mencapai Rp2,10 Triliun First Semester Performance - 2023 PaninBank's Net Profit Rises 30.89% to Rp2.10 Trillion	26-07-2023	Jakarta
5	Penuh Promo Di Panin Expo Full of Promos at Panin Expo	11-08-2023	Serpong
6	Panin Super Bonanza 2022/2023 Nasabah PaninBank KCU Medan Menangkan Mercedes-Benz The All New C 200 Panin Super Bonanza 2022/2023 PaninBank KCU Medan Customer Wins Mercedes-Benz The All New C 200	22-09-2023	Medan
7	Panin Super Bonanza 2023 – 2024 Berhadiah 20 unit Mercedes-Benz A 200 dan Total Uang Tunai Rp38 Miliar Panin Super Bonanza 2023 - 2024 Prizes include 20 units of Mercedes-Benz A 200 and Total Cash of Rp38 Billion	05-10-2023	Jakarta
8	Kinerja Kuartal III 2023 Laba Bersih Meningkat 13,01% Mencapai Rp2,83 Triliun Third Quarter 2023 Performance Net Income Increased 13.01% to Rp2.83 Trillion	26-10-2023	Jakarta
9	Public Expose PaninBank Laba Bersih Kuartal III 2023 Meningkat 13,01% Mencapai Rp2,83 Triliun PaninBank Public Expose Net Profit in the Third Quarter of 2023 Increased 13.01% to Rp2.83 Trillion	01-12-2023	Jakarta

C. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan, mencakup aspek-aspek:

PaninBank menyelenggarakan program tanggung jawab sosial, Corporate Social Responsibility (CSR) secara rutin setiap tahun sebagai manifestasi dari kepedulian sosial Bank terhadap para pemangku kepentingan. Di bawah program CSR "Panin Peduli", kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penyaluran manfaat sosial yang berkelanjutan dengan berfokus pada pilar Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan.

C. Provision of Funds for Social and Political Activities

Information on corporate social responsibility includes policies, types of programs, and the amount spent, covering aspects such as:

PaninBank carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs regularly every year as a manifestation of the Bank's social concern for its stakeholders. Under the "Panin Peduli" CSR program, we are committed to continuously improving the distribution of sustainable social benefits by focusing on the pillars of education, social community, and health.

Sumber daya manusia yang menangani program CSR

Secara struktural, implementasi program dan kegiatan CSR PaninBank berada di bawah koordinasi Corporate Secretary dan Branding & Communications. Pelaksanaan kegiatan CSR dilakukan oleh kantor-kantor cabang dengan persetujuan Kantor Pusat. Hasil pelaksanaan CSR Cabang dilaporkan ke Kantor Pusat segera setelah kegiatan selesai dilakukan.

Human Resources in Charge of CSR Programs

Structurally, the implementation of PaninBank's CSR programs and activities is under the coordination of the Corporate Secretary and Branding & Communications. Implementation of CSR activities is carried out by branch offices with approval from the Head Office. The results of Branch CSR implementation are reported to the Head Office immediately after the activities are completed.

Biaya yang dikeluarkan untuk program CSR

Pada tahun 2023, PaninBank telah merealisasikan komitmen dana CSR sebesar Rp1,21 miliar. Dana tersebut antara lain digunakan untuk:

Cost of CSR programs

In 2023, PaninBank realized the commitment of CSR funds amounting to Rp1.21 billion. The funds were used for, among others:

Keagamaan	Rp400.000.000,-
Pendidikan	Rp202.240.000,-
Sosial Kemasyarakatan	Rp491.748.000,-
Lingkungan Hidup	Rp74.007.240,-
Kesehatan	Rp43.709.697,-

lingkungan hidup, penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan.

environment, the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, certification in the environmental field.

Kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup dilaksanakan melalui program Reforest Indonesia. PaninBank menyediakan bibit pohon trembesi dan melakukan pembibitan secara mandiri di kantor-kantor cabang. Nasabah dan masyarakat bisa mendapatkan bibit trembesi baik berupa sheed (biji) untuk pembibitan atau pohon trembesi siap tanam secara cuma-cuma di Kantor Cabang Bank.

CSR activities related to the environment are implemented through the Reforest Indonesia program. PaninBank provides trembesi tree seedlings and conducts nurseries independently in branch offices. Customers and the community can get trembesi seedlings either in the form of seeds for nurseries or ready-to-plant trembesi trees free of charge at the Bank's Branch Offices.

PaninBank juga melakukan pemelihaaraan pohon trembesi yang sudah ditanam, berupa kegiatan pemupukan serta pemotongan dahan agar tampak indah dan rapi serta tidak mengganggu aktifitas masyarakat di sekitarnya.

PaninBank also maintains the trembesi trees that have been planted, in the form of fertilization activities and cutting branches so that they look beautiful and neat and do not interfere with the activities of the surrounding community.

PaninBank tidak terlibat dalam kegiatan politik dan selama tahun 2023 tidak memberikan donasi untuk kegoatan dan kepentingan politik

PaninBank is not involved in political activities, and throughout 2023, the Bank did not provide funds for political activities.

BUDAYA PERUSAHAAN (F.1)
Corporate Culture

POKOK-POKOK BUDAYA PERUSAHAAN (*CORPORATE CULTURE*)

Budaya perusahaan merupakan nilai nilai yang menjadi panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Perseroan menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Perseroan untuk terus maju.

Nilai-nilai perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan Pimpinan Perseroan melalui program pelatihan, Laporan Tahunan, Situs Web Perseroan dan berbagai kegiatan lainnya. I-CARE bertujuan untuk mendorong perhatian yang lebih besar kepada layanan dan kepuasan Pemangku Kepentingan melalui kerja sama yang berlandaskan kepercayaan dan visi bersama.

PRINCIPLES OF CORPORATE CULTURE

Corporate culture is a set of values that serves as structure and guiding principles on behavior for all employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Company to conduct their daily duties and obligations. The Company realizes that every individual in the organization can only advance as a whole if the Company has a positive work culture. This is realized through the implementation of work values, which were summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, and Excellence). The implementation of I-CARE in all aspects of work enables employees to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to synergize with the Company's vision and mission to move forward.

These corporate values are disseminated to all employees and top management of the Company through training programs, the Report, the Company's website, and various other activities. I-CARE aims to encourage greater attention to service and stakeholder satisfaction through cooperation based on mutual trust and vision.

PERLINDUNGAN NASABAH
Customer Protection

Ketentuan tentang perlindungan nasabah diatur dalam POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia. PaninBank menerapkan kebijakan perlindungan nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam melakukan transaksi, PaninBank diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada nasabah antara lain:

a. Design produk dan/atau layanan
b. Penyediaan Informasi produk dan/atau layanan
c. Penyampaian Informasi produk dan/atau layanan
d. Pemasaran produk dan/atau layanan
e. Penyusunan Perjanjian terkait produk dan/atau layanan
f. Pemberian layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan
g. Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa atas produk dan/atau layanan

Peraturan-peraturan tersebut tidak hanya mewajibkan PaninBank untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, namun juga mewajibkan PaninBank untuk menjaga kerahasiaan data nasabahnya. PaninBank diperkenankan memberikan data pribadi nasabah kepada pihak lain dengan syarat telah mendapat persetujuan tertulis dari nasabah. Dimana, sebelum menyetujui datanya dapat diberikan kepada pihak lain, nasabah berhak mendapat penjelasan mengenai tujuan dan konsekuensi dari pemberian data pribadi nasabah tersebut kepada pihak lain.

Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui leaflet, brosur fitur produk, papan tarif, dan kurs mata uang di kantor Cabang PaninBank. Tenaga penjual/Marketing dibekali dengan pengetahuan dan produk perbankan yang memadai serta memiliki mutu standar pelayanan yang baik. Untuk pemasaran produk reksa dana dan asuransi dimana PaninBank menjadi agen penjual, maka tenaga penjual diwajibkan memiliki sertifikasi yang disyaratkan untuk agen penjual dari Otoritas Jasa Keuangan seperti AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) dan WAPERD (Wakil Agen Penjual Reksa Dana). PaninBank juga senantiasa menyampaikan apakah dana nasabah yang disimpan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau tidak, serta menempelkan stiker keikutsertaan PaninBank dalam program penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), di seluruh kantor Cabang PaninBank. (F.27)(F.28)

Provisions regarding customer protection are regulated in POJK No. 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and the Public in the Financial Services Sector and Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection. PaninBank implements customer protection policies in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority and Bank Indonesia. In accordance with these provisions, in conducting transactions, PaninBank is required to convey information to customers, including:

a. Product and/or services design
b. Providing product and/or service information
c. Submission of product and/or service information
d. Marketing of products and/or services
e. Preparation of Agreements related to products and/or services
f. Providing services for the use of products and/or services
g. Complaint Handling and Dispute Resolution on products and/or services

These regulations not only require PaninBank to deliver complete and clear information to the public, but also require PaninBank to safeguard their customer data. PaninBank is allowed to provide the personal data of customers to other parties on the condition that it has received written approval from the customer. Prior to approval for their data to be given to other parties, the customer has the right to get an explanation of the purpose and consequences of providing the customer's personal data to other parties.

Provision of information to customers is delivered properly through leaflets, product feature brochures, tariff boards, and currency rates in the Company's offices. The sales/marketing staff is equipped with adequate knowledge of the Company and its banking products and has good service quality standards. For the marketing of mutual fund and insurance products where PaninBank acts as the selling agent, the salesperson is required to have certification for selling agents issued by the Financial Services Authority, such as AAJI (Indonesian Life Insurance Association) and WAPERD (Reksa Dana Selling Agent Representative). PaninBank also keeps informing customers whether their funds are guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS) or not, as well as placing stickers on PaninBank's participation in the LPS (Deposit Insurance Corporation) guarantee program in all PaninBank Branch offices. (F.27)(F.28)

KODE ETIK PERUSAHAAN (*CODE OF CONDUCT*)

CODE OF CONDUCT

TUJUAN KEBIJAKAN KODE ETIK

Merupakan rambu-rambu bagi karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Pedoman ini di selaraskan dengan nilai-nilai inti Perusahaan yang selama ini telah diterapkan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

ISI KODE ETIK

Adapun yang diatur dalam kode etik perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan**
2. **Hubungan dengan Regulator dan Pemerintah**
3. **Hubungan dengan Pelaku Bisnis:**
   a. Nasabah
   b. Vendor
   c. Investor

4. **Hubungan Internal Bank**
   a. Iklim kerja yang kondusif
   b. Perilaku Karyawan PaninBank
   c. Hubungan Keluarga di PaninBank
   d. Pengungkapan Informasi
   e. Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
      Karyawan PaninBank tidak diperbolehkan membicarakan atau membahas atau mendiskusikan baik secara lisan maupun tulisan mengenai hal-hal yang tidak menjadi informasi publik yang diutarakan oleh perwakilan resmi dari Bank atau Nasabah yang berpotensi mempengaruhi seseorang atau badan hukum untuk membeli atau menjual saham/valuta asing.
   f. Penggunaan dan Pemeliharaan Aset Bank

5. **Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan**
   PaninBank juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui kegiatan program sosial yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibilities*).

6. **Benturan Kepentingan:**
   a. Kepemilikan bisnis
   b. Bekerja di Luar Perseroan
   c. Penerimaan Hadiah atau Imbalan
   d. Pemberian Perjamuan atau Hiburan

OBJECTIVE OF CODE OF CONDUCT POLICY

A code of conduct functions as guidelines for employees in carrying out their activities. This guideline is aligned with the existing Company's core values and the principles of good corporate governance.

CONTENT OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct regulates the following:

1. **Compliance with Rules and Regulations**

2. **Relations with Regulators and the Government**
3. **Relations with the Business Community:**
   a. Customer
   b. Vendors
   c. Investors

4. **Internal Relations of the Bank**
   a. Conducive working climate
   b. PaninBank Employee Behavior
   c. Family Relations at PaninBank
   d. Information Disclosure
   e. Insider Trading
      PaninBank employees are not allowed to talk, review, or discuss, either verbally or in writing, matters that are not public information, conveyed by official representatives of the Bank or customers, that have the potential to influence a person or legal entity to buy or sell shares or foreign exchange.
   f. Utilization and Maintenance of Bank Assets.

5. **Relations with the Community and the** Environment
   PaninBank is also committed to contributing to the improvement of the welfare of the wider community through social program activities that can have a positive impact directly on the community (Corporate Social Responsibilities).

6. **Conflicts of Interest:**
   a. Business ownership
   b. Working outside of the Company
   c. Acceptance of Gifts or Rewards
   d. Providing meals or entertainment

7. Pelaporan dan Kehandalan Pelaporan Keuangan

PaninBank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sesuai dengan peraturan regulator.

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Tanggal 20 Desember 2019 dan salinan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Dengan berpedoman pada POJK di atas, bank menyampaikan Laporan ke regulator dan para *stakeholder*. Laporan tersebut antara lain:

- Laporan Publikasi Bulanan
- Laporan Publikasi Triwulanan
- Kewajiban Pengungkapan Permodalan
- Laporan Publikasi Tahunan
- Laporan Publikasi Lain

Laporan tersebut juga terdapat pada situs web Bank Panin sesuai jangka waktu, beserta dengan informasi lainnya yang dapat diakses oleh publik dengan mudah.

Hubungan Dengan Investor dan Media

Dalam penyampaian informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal, PaninBank mengutamakan prinsip-prinsip komunikasi yang terbuka, aktif dan bertanggung jawab. Investor Relation memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan Investor dapat terpenuhi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerahasiaan dan perundang undangan yang berlaku dan memperhatikan regulasi Otoritas Pengawas Modal dan Bursa Efek tanpa mengurangi kewajiban untuk melakukan *full disclosure* dan *prinsip-prinsip equitable treatment*.

Investor Relation harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perusahaan yang berkaitan dengan informasi tersebut sebelum disampaikan kepada para investor.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mendokumentasikan pengelolaan hubungan media, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perusahaan kepada masyarakat dapat dijaga.

Bentuk komunikasi dengan media massa bisa berupa konferensi pers, pengumuman, press release maupun wawancara. Setiap pertanyaan, kritik maupun saran dari masyarakat baik yang

7. Reporting and Reliability of Financial Reporting

PaninBank has policies and procedures regarding the implementation of transparency in financial and non-financial conditions in accordance with regulatory regulations.

The financial statements have been prepared in accordance with POJK Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports dated December 20, 2019, along with the amendments and copy of OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 concerning "Transparency and Publication of Commercial Bank Reports."

By referring to the POJK above, the Bank submits reports to regulators and stakeholders. The reports include:

- Monthly Publication Reports
- Quarterly Publication Reports
- Capital Disclosure Obligations
- Annual Publication Report
- Other Publication Reports

The reports are also available on the PaninBank website according to the time period, along with other information that can be easily accessed by the public.

Relationship with Investors and Media

In delivering information and communicating with external parties, PaninBank upholds the principles of open, active, and responsible communication. The Investor Relations is in charge of ensuring that all information required by shareholders and investors can be fulfilled by observing the principles of confidentiality and applicable laws and the regulations of the Capital Supervisory Authority and the Stock Exchange without reducing the obligation to carry out full disclosure and the principles of equitable treatment.

Investor Relations must ensure that the information provided is valid and has been verified by other functions within the Company that are related to the information prior to being submitted to investors.

The Corporate Secretary is responsible for documenting the management of media relations, both electronic and printed media, so that the integrity and credibility of the Company's information to the public can be maintained.

Communication with the mass media can take the form of press conferences, announcements, press releases, or interviews. Every question, criticism, or suggestion from the public, whether delivered

disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui berbagai sarana komunikasi harus dapat ditanggapi dengan sebaik-baiknya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tanggapan yang akan disampaikan oleh Perseroan dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh Divisi/Biro terkait.

orally or in writing through various means of communication, must be responded to as well as possible. The Corporate Secretary is responsible for coordinating the responses to be delivered by the Company with due observance of the input given by the related Divisions/Bureau.

Pada tahun 2023, PaninBank mengadakan berbagai acara secara reguler atau secara khusus agar masyarakat investor bisa mendapatkan informasi tentang Bank Panin, antara lain melalui press conference, pendistribusian siaran pers, *media interview*, *analyst meeting*, *analyst visit*, dan lain-lain.

In 2023, PaninBank held various events regularly or specifically so that the investment communities could get information about PaninBank, including press conferences, distribution of press releases, media interviews, analyst meetings, analyst visits, and others.

8. Anti Penyuapan dan Pencucian Uang

Whistleblowing (pengaduan pelanggaran) merupakan upaya pengendalian dengan menyediakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi pada Perseroan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme *Whistleblowing* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan sanksi yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan Surat Tertulis, melalui media kotak pos 1771 JKT 10017 atau media surat elektronik: kasihtau@panin.co.id atau panin@panin.co.id.

8. Anti-Bribery and Money Laundering

A whistleblowing system is an effort to control violations through a system that can be used as a medium for witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred in the Company. Complaints obtained from the whistleblowing mechanism will be attended to and followed up, including the imposition of appropriate sanctions in order to have a deterrent effect for the perpetrators and also for those who intend to do so. Submission of violation reports can be made by written letter, send to PO BOX 1771 JKT 10017, or by electronic mail: kasihtau@panin.co.id or panin@panin.co.id.

Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas indikasi pelanggaran yang dilaporkan. Informasi dan hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain apabila dalam lingkup perusahaan terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Penipuan
2. Pencurian
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindak Pidana Perbankan
6. Tindak Pidana Pencucian Uang
7. Pelanggaran Etika Perbankan
8. Tindakan/pelanggaran lainnya yang dilaporkan dengan itikad baik

The whistleblower is not required to include the identity of the reporter or evidence of an indication of the reported violation. Information and matters that can be reported include, among others, if within the scope of the Company the following occurs:

1. Fraud
2. Theft
3. Asset Embezzlement
4. Information leak
5. Banking Crimes
6. Money Laundering
7. Banking Ethics Violation
8. Other actions/violations reported in good faith.

a. Perlindungan Bagi Pelapor

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, PaninBank berkewajiban untuk memberikan apresiasi dan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Perlindungan/jaminan kerahasiaan identitas *whistleblower*/pelapor dan isi laporan yang disampaikan.

a. Protection for Whistleblowers

For reports that are proven to be true, PaninBank is obliged to appreciate and provide protection for the whistleblower. Whistleblower protection includes:

1. Reporting media facilities and administration that ensure the confidentiality of the reporter's identity and the reported case.
2. Protection/guarantee of the confidentiality of the whistleblower/reporter's identity and the contents of the submitted report.

3. Perlindungan dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh terlapor
5. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor.
6. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk, yang diberi wewenang untuk mengakses e-mail dimaksud.

b. Penanganan Pengaduan

Laporan kejadian/dugaan *Fraud* yang disampaikan oleh pelapor/*whistleblower* sedikitnya mencakup informasi pokok yaitu sebagai berikut:

1. Jenis *fraud*
2. Tempat kejadian
3. Pihak yang terlibat
4. Modus operandi
5. Indikasi kerugian.

Semua laporan yang diterima akan dianalisa oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistleblowing officer* selanjutnya menyampaikan hasil analisanya kepada Fraud Management Team, yang melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Human Resources ataupun unit lainnya yang terkait dengan materi yang dilaporkan, untuk dilakukan investigasi.

Perkembangan tindak lanjut Laporan akan diinformasikan kepada pelapor sampai dengan laporan selesai ditindak lanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistleblowing*, maka *whistleblowing officer* akan memberikan tanggapan kepada pelapor bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penjelasan dari unit yang terkait dengan laporan tersebut.

c. Pihak yang mengelola pengaduan

Penerima laporan adalah *Whistleblowing Officer* di bawah *Fraud Management Team* yang ditunjuk oleh Presiden Direktur, dan bertanggung jawab terutama untuk melakukan administrasi pelaporan, monitor penyelesaian laporan serta menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan Terlapor.

d. Hasil dari penanganan pengaduan

Setiap Laporan yang diterima wajib diadministrasikan dengan baik dan secara

3. Protection in the event that the infringement case goes to court.
4. Protection from retaliation by the Reported Party
5. Guaranteed protection against treatment that is detrimental to the reporter.
6. Guaranteed protection for the possibility of threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts from the reported party. In order to ensure confidentiality, for the reporter who includes his/her identity, the name of the reporter is only known by the designated whistleblowing officer, who is authorized to access the e-mail in question.

b. The Handling of Complaints

A report of fraud incidents/allegations submitted by the reporter/whistleblower shall include at least the following basic information:

1. Type of fraud;
2. Scene of the incident;
3. Parties involved;
4. Modus operandi;
5. Indication of losses.

All incoming reports will be analyzed by the appointed whistleblowing officer. If the initial information is deemed sufficient, the whistleblowing officer then submits the results of the analysis to the Fraud Management Team, which involves the Internal Audit Unit (SKAI), Human Resources, or other units related to the material being reported, for investigation.

The progress of the follow-up of the Report will be informed to the reporter until the follow up is completed. If the incoming report is irrelevant to the scope of the whistleblowing program, the whistleblowing officer will respond to the reporter that the incoming report will not be followed up, which will be accompanied by an explanation from the unit related to the report.

c. Parties Managing the Complaints

The recipient of the report is a whistleblowing officer under the Fraud Management Team appointed by the President Director, who is primarily responsible for carrying out reporting administration, monitoring report completion, and maintaining the confidentiality of the reporter's and reporter's identities.

d. Results from Complaint Handling

Each incoming report shall be properly administered and regularly submitted to the

berkala dilaporkan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut. Pihak yang mengelola pengaduan sesuai kebijakan internal PaninBank saat ini adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki wewenang untuk membuka *e-mail* pengaduan dan melakukan pengelolaan atas program *whistleblowing* ini. Hasil investigasi yang dilakukan oleh SKAI akan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Fraud Management Team. Apabila ada tindakan disiplin terhadap terlapor, maka PaninBank berpedoman kepada Pedoman penegakan disiplin dan sanksi yang berlaku. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud*/pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Director in Charge of Compliance and Risk Management and the President Director with a copy to the Director in Charge of Human Resources. The identity of the reporter is kept confidential throughout the handling process. The party managing the complaints, in accordance with PaninBank's current internal policy, is the Risk Management Unit, which has the authority to open emails about complaints and manage the whistleblowing program. The results of investigations conducted by IAU will be reported to the President Director, with a copy to the Fraud Management Team. In the event that a disciplinary action must be taken against the reported party, PaninBank shall be guided by the guidelines for enforcing discipline and applicable sanctions. If, based on the results of the investigation, it is proven that the reported party committed fraud/violation, then the deciding officer will impose sanctions in accordance with the applicable regulations.

9. Sosialisasi, penerapan, dan penegakan etika perusahaan

PaninBank wajib mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi PaninBank. Setiap Karyawan PaninBank yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; Fraud Management Team; Atasan/Atasan Langsung; atau menggunakan jalur *Whistleblowing* (kasihtau@panin.co.id).

9. Socialization, Implementation, and Enforcement of Corporate Ethics

PaninBank is required to communicate and socialize the ethics and behavior guidelines that apply to all levels and tiers of the Bank's organization. Every PaninBank employee who is aware of a violation of the Code of Ethics and Conduct as well as the Company regulations, is required to report all information they know as soon as possible. This report can be addressed to the GCG Committee, Fraud Management Team, Bosses/Direct Bosses, or through the whistleblowing line (kasihtau@panin.co.id).

10. Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan

Sign off pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank. PaninBank mewajibkan seluruh Karyawan Perseroan untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.

10. The Code of Ethics Statement Applies to All Levels of the Company Organization

The statement was signed on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank. PaninBank requires all Company employees to read, understand, and sign the statement sheet.

11. Budaya perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Perseroan menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (*Integrity, Collaboration, Accountability, Respect* dan *Excellence*). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa

11. Corporate Culture

Corporate culture is a set of values that serves as structure and guiding principles on behavior for all employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Company to conduct their daily duties and obligations. The Company realizes that every individual in the organization can only advance as a whole if the Company has a positive work culture. This is realized through the implementation of work values, which were summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, and Excellence). The implementation of I-CARE in all aspects of work enables employees to understand

memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Perseroan untuk terus maju.

Nilai-nilai perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan Pimpinan Perseroan melalui program pelatihan, Laporan Tahunan, Situs Web Perseroan dan berbagai kegiatan lainnya. I-CARE bertujuan untuk mendorong perhatian yang lebih besar kepada layanan dan kepuasan Pemangku Kepentingan melalui kerja sama yang berlandaskan kepercayaan dan visi bersama.

their role as part of the customer service process while positioning employees to synergize with the Company's vision and mission to move forward.

These corporate values are disseminated to all employees and top management of the Company through training programs, the Annual Report, the Company's website, and various other activities. I-CARE aims to encourage greater attention to service and stakeholder satisfaction through cooperation based on mutual trust and vision.

UPAYA PENINGKATAN PELAKSANAAN KODE ETIK

Dalam meningkatkan pelaksanaan kode etik, PaninBank telah menerapkan beberapa upaya yaitu:

1. Sosialisasi, penerapan dan penegakan etika perusahaan, dimana PaninBank mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; Fraud Management Team; Atasan/Atasan Langsung; atau menggunakan jalur *Whistleblowing*.
2. Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan. Sign off pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank, dimana PaninBank mewajibkan seluruh Karyawan PaninBank untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.
3. Menerapkan budaya perusahaan sebagai bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu *Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence* (I-CARE).
4. Pelaksanaan Kode Etik PaninBank dilakukan sebagai berikut:
   a Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan
   b Hubungan dengan regulator dan pemerintah
   c Hubungan dengan pelaku bisnis
   d Hubungan dengan masyarakat dan lingkungan
   e Hubungan internal
   f Benturan kepentingan
   g Pelaporan dan kehandalan pelaporan keuangan
   h Anti penyuapan dan pencucian uang
   i Disosialisasikan ke seluruh Karyawan dalam bentuk distribusi buku etika dan perilaku kepatuhan, *fraud awareness* dan *whistlesblowing system*
   j Sanksi pelanggaran yang diatur dalam buku pemberian sanksi

EFFORTS TO IMPROVE THE IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS

In improving the implementation of the code of ethics, PaninBank has implemented several efforts, namely:

1. Socialization, implementation, and enforcement of corporate ethics, where PaninBank communicates and disseminates the Code of Ethics and Conducts that applies to all levels of the organization. Every employee who is aware of a violation of the Code of Ethics and Conduct as well as Company regulations is required to report all information he/she knows as soon as possible. This report can be addressed to the GCG Committee, Fraud Management Team, Direct Supervisor, or through the whistleblowing channel.
2. The code of ethics statement applies to all levels of the company's organization. Signed off on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank, the document requires all PaninBank employees to read, understand, and sign the Statement Sheet.
3. Implementing corporate culture as part of the Key Performance Indicator (KPI), namely Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, and Excellence (ICARE).
4. The implementation of PaninBank Code of Ethics is carried out as follows:
   a Compliance with laws and regulations
   b Relations with regulators and government
   c Relationships with business people
   d Relations with the community and the environment
   e Internal relations
   f Conflict of interest
   g Reporting and financial reporting reliability
   h Anti-bribery and money laundering.
   i Disseminated to all employees in the form of distribution of book on ethics and compliance behavior, fraud awareness and whistleblowing system.
   J. Sanctions for violations set out in the book of sanction.

PAKTA INTEGRITAS PERSEROAN
Integrity Pact

PaninBank mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memahami dan menandatangani Pakta Integritas. Pakta Intergritas antara lain mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan senantiasa bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus secara aktif ikut melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

PaninBank requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees to understand and sign the Integrity Pact. The Integrity Pact, among others, requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees to always act honestly, showing high integrity and professionalism. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees must actively contribute to protecting and safeguarding the Company's assets and customer funds by complying with applicable internal and external regulations.

KOMITMEN ANTIKORUPSI
Anti-Corruption Commitment

Pada PaninBank terdapat ketentuan tentang Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang antara lain menentukan bahwa:

1. **Penerimaan Hadiah atau Imbalan**
   Setiap Karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak luar sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan Bank ataupun pemberian informasi tentang Bank yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah dari Bank.

2. **Anti Penyuapan**
   PaninBank dan Karyawan PaninBank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun tidak diperkenankan untuk menggunakan pihak ketiga dalam menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset nontunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank.

PaninBank has a Code of Conduct (Code of Conduct) that, among other things, stipulates the following:

1. **Acceptance of Gift or Reward**
   Every employee is prohibited from accepting any gift, either in cash or non-cash, from outside parties as a reward for taking an action that is not in accordance with the interests of the Bank for providing confidential information about the Bank, or as a reward for facilities received by customers from the Bank.

2. **Anti-Bribery**
   PaninBank and its employees are prohibited from offering, promising, or giving anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to any external party, such as regulators, governments, providers of goods or services, any organization, or customers, with the aim of influencing or in return for service rendered to the recipient for any reason, and are prohibited to use a third party in offering, promising, or giving anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to any external parties outside of PaninBank.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI TAHUN 2023
Pada tahun 2023, PaninBank telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kebijakan anti-korupsi kepada seluruh karyawan.

SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY IN 2023
In 2023, PaninBank has held anti-corruption policy outreach activities to all employees.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN
Customer Complaints Handling

PaninBank telah membentuk Unit Penanganan Pengaduan Nasabah (*Customer Complaint Handling*). Unit ini bertanggung jawab mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan standar dan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) yang terdapat dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dengan dibentuknya unit ini akan menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuannya adalah untuk mengurangi tingkat risiko reputasi PaninBank, karena apabila Pengaduan tidak segera ditanggulangi dalam jangka panjang dapat berpotensi menurunkan kepercayaan Nasabah.

PaninBank has established a Customer Complaint Handling Unit in charge of managing and resolving customer complaints in accordance with the standards and provisions of the Service Level Agreement (SLA) as contained in the Customer Complaint Resolution Guidelines. The establishment of this unit is aimed at ensuring the implementation of an effective complaint resolution mechanism within an adequate period of time. The objective of having the unit is to minimize the reputation risk, since any complaint that is not immediately addressed could potentially reduce the customer's trust.

Fungsi khusus penanganan dan penyelesaian Pengaduan adalah fungsi yang menangani dan menyelesaikan Pengaduan baik yang diajukan secara lisan atau secara tertulis yang ada di Kantor Pusat sebagai *Coordinator* ataupun yang terdapat di Kantor Cabang Utama (KCU)/Kantor Cabang Pembantu (KCP)/unit kerja terkait di Kantor Pusat.

The special function for handling and resolving complaints is the function that handles and resolves complaints that are submitted orally or in writing, stationed at the Head Office as a Coordinator or in the Main Branch Office/Sub-branch Office/related work unit at the Head Office.

Dalam melakukan penyelesaian pengaduan nasabah, unit kerja Penanganan Pengaduan Nasabah berpedoman pada Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang senantiasa dikinikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengkinian Pedoman yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan dua ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

a. Peraturan Bank Indonesia No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia;
b. POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan
c. POJK No. 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.
d. POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Keuangan.

In resolving customer complaints, the Customer Complaint Handling work unit is guided by the Customer Complaint Resolution Guidelines, which are always updated in accordance with applicable regulations. The latest updates to the Guidelines were made to comply with two new regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and by Bank Indonesia, as follows:

a. Bank Indonesia Regulation No. 22/20/PBI/2020 concerning Bank Indonesia Consumer Protection;
b. POJK No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector
c. POJK No. 1/POJK.07/2014 concerning Alternative Dispute Resolution Institution in the Financial Services Sector.
d. POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Sector.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (2-26)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu komponen Pilar Deteksi dalam Strategi *Anti Fraud* PaninBank. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Bank melalui saluran yang sudah disediakan. Melalui fungsi deteksi dini yang efektif, Bank dapat mengetahui indikasi terjadinya fraud dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi untuk mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku fraud guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial bagi PaninBank.

The Company adopts the whistleblowing system as one of the components of detection in PaninBank's anti-fraud strategy. All parties, both internal and external, are allowed to file a report on indications of violations with the Bank through the channels that have been provided. By adopting an effective early detection function, the Bank is able to early detect any indication of fraud, so that mitigation measures to prevent risks can be implemented immediately. Complaints with strong indications will be followed up with an investigation process to find out the causes, modus operandi, and perpetrators of fraud in order to determine the follow-up actions that can be taken both financially and non-financially for PaninBank.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing (pengaduan pelanggaran) merupakan upaya pengendalian dengan menyediakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi pada Perseroan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme Whistleblowing ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan sanksi yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan Surat Tertulis, media kotak pos 1771 JKT 10017 atau media surat elektronik: kasihtau@panin.co.id atau panin@panin.co.id.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

A whistleblowing system is an effort to control violations through a system that can be used as a medium for witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred in the Company. Complaints obtained from the whistleblowing mechanism will be attended to and followed up, including the imposition of appropriate sanctions in order to have a deterrent effect on the perpetrators and also for those who intend to do so. Submission of violation reports can be made by written letter, sent to PO BOX 1771 JKT 10017, or by electronic mail: kasihtau@panin.co.id or panin@panin.co.id.

Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas indikasi pelanggaran yang dilaporkan. Informasi dan hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain apabila dalam lingkup perusahaan terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Penipuan
2. Pencurian
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindak Pidana Perbankan
6. Tindak Pidana Pencucian Uang
7. Pelanggaran Etika Perbankan
8. Tindakan/pelanggaran lainnya yang dilaporkan dengan itikad baik

The whistleblower is not required to include the identity of the reporter or evidence of an indication of the reported violation. Information and matters that can be reported include, among others, if within the scope of the Company, the following occurs:

1. Fraud
2. Theft
3. Asset Embezzlement
4. Information leak
5. Banking Crimes
6. Money Laundering
7. Banking Ethics Violation
8. Other actions/violations reported in good faith.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, PaninBank berkewajiban untuk memberikan apresiasi dan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Perlindungan/jaminan kerahasiaan identitas whistleblower/pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
3. Perlindungan dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh terlapor
5. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor
6. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor

Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk, yang diberi wewenang untuk mengakses *e-mail* dimaksud.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan kejadian/dugaan *Fraud* yang disampaikan oleh pelapor/whistleblower sedikitnya mencakup informasi pokok yaitu sebagai berikut:

1. Jenis fraud;
2. Tempat kejadian;
3. Pihak yang terlibat;
4. Modus operandi;
5. Indikasi kerugian.

Semua laporan yang diterima akan dianalisa oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistleblowing officer* selanjutnya menyampaikan hasil analisanya kepada Fraud Management Team, yang melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Human Resources ataupun unit lainnya yang terkait dengan materi yang dilaporkan, untuk dilakukan investigasi.

Perkembangan tindak lanjut Laporan akan diinformasikan kepada pelapor sampai dengan laporan selesai ditindak lanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistleblowing*, maka *whistleblowing officer* akan memberikan tanggapan kepada pelapor bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penjelasan dari unit yang terkait dengan laporan tersebut.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

For reports that are proven to be true, PaninBank is obliged to appreciate and provide protection for the whistleblower. Whistleblower protection includes:

1. Reporting media facilities and administration that ensure the confidentiality of the reporter's identity and the reported case.
2. Protection/guarantee of the confidentiality of the whistleblower/reporter's identity and the contents of the submitted report.
3. Protection in the event that the infringement case goes to court.
4. Protection from retaliation by the Reported Party
5. Guaranteed protection against treatment that is detrimental to the reporter.
6. Guaranteed protection for the possibility of threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts from the reported party.

In order to ensure confidentiality, for the reporter who includes his/her identity, the name of the reporter is only known by the designated whistleblowing officer, who is authorized to access the email in question.

THE HANDLING OF COMPLAINTS

A report of fraud incidents/allegations submitted by the reporter/whistleblower shall include at least the following basic information:

1. Type of fraud;
2. Scene of the incident;
3. Parties involved;
4. Modus operandi;
5. Indication of losses.

All incoming reports will be analyzed by the appointed whistleblowing officer. If the initial information is deemed sufficient, the whistleblowing officer then submits the results of the analysis to the Fraud Management Team, which involves the Internal Audit Unit (SKAI), Human Resources, or other units related to the material being reported, for investigation.

The progress of the follow-up of the Report will be informed to the reporter until the follow up is completed. If the incoming report is irrelevant to the scope of the whistleblowing program, the whistleblowing officer will respond to the reporter that the incoming report will not be followed up, which will be accompanied by an explanation from the unit related to the report.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Penerima laporan adalah *Whistleblowing Officer* berada di bawah Fraud Management Team yang ditunjuk oleh Presiden Direktur, ini bertanggung jawab terutama untuk melakukan administrasi pelaporan, monitor penyelesaian laporan serta menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan Terlapor.

PARTIES MANAGING THE COMPLAINTS

The recipient of the report is a whistleblowing officer under the Fraud Management Team appointed by the President Director, who is primarily responsible for carrying out reporting administration, monitoring report completion, and maintaining the confidentiality of the reporter's and reporter's identities.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Setiap Laporan yang diterima wajib diadministrasikan dengan baik dan secara berkala dilaporkan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut. Pihak yang Mengelola Pengaduan Sesuai kebijakan internal PaninBank saat ini adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki wewenang untuk membuka email pengaduan dan melakukan pengelolaan atas program *whistleblowing* ini.

RESULTS FROM COMPLAINT HANDLING

Each incoming report shall be properly administered and regularly submitted to the Director in Charge of Compliance and Risk Management and the President Director with a copy to the Director in Charge of Human Resources. The identity of the reporter is kept confidential throughout the handling process. The party managing the complaints, in accordance with PaninBank's current internal policy, is the Risk Management Unit, which has the authority to open emails about complaints and manage whistleblowing. program.

Hasil investigasi yang dilakukan oleh SKAI akan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Fraud Management Team. Apabila ada tindakan disiplin terhadap terlapor, maka PaninBank berpedoman kepada Pedoman penegakan disiplin dan sanksi yang berlaku. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan fraud/pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The results of investigations conducted by IAU will be reported to the President Director with a copy to the Fraud Management Team. In the event that a disciplinary action must be taken against the reported party, PaninBank shall be guided by the guidelines for enforcing discipline and applicable sanctions. If, based on the results of the investigation, it is proven that the reported party committed fraud/violation, then the deciding officer will impose sanctions in accordance with the applicable regulations.

Tabel Pengaduan Tahun 2023

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Complaints for 2023

The number of complaints received and processed in the last financial year and their follow-ups during 2023 are as follows:

No	Perihal Subject	Jumlah Total
1	Pengaduan Nasabah Customer Complaints	9.457
2	Pengaduan Nasabah yang diselesaikan pada tahun yang sama Customer complaints resolved in the same year	9.457

PERMASALAHAN HUKUM (2-27)
Legal Cases

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris & Direksi yang sedang menjabat pada PaninBank.

IMPORTANT CASES CURRENTLY BEING FACED BY THE INCUMBENT BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, there were no important cases being faced by the incumbent Board of Commissioners or the Board of Directors.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

Dalam kegiatan usahanya, PaninBank menghadapi Risiko litigasi dan dapat tersangkut kasus hukum. Adapun Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi PaninBank selama periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IMPORTANT CASES CURRENTLY BEING FACED BY THE COMPANY

In conducting its business activities, PaninBank faces litigation risks and may get involved in legal cases. The number of legal cases faced by PaninBank during the 2023 period is as follows:

Kasus Hukum Legal Cases	Jumlah Kasus Perdata Number of Civil Cases	Jumlah Kasus Pidana Number of Criminal Cases
Kasus yang mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Cases that received a verdict that has final legal force	57	-
Kasus yang masih dalam proses penyelesaian Cases that are still in progress	116	1
Jumlah Kasus Hukum Total Number of Legal Cases	173	1

Tabel Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Important matters currently faced by the Company

No	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
1	- Nama Penggugat: Distribucorp Gulf Fze (“Penggugat”) - Nama Tergugat: KCP Maisonette Qq KCU Palmerah - Nomor Perkara: No.288/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Pemalsuan Perintah Transfer Dana	- Putusan Pengadilan Negeri bahwa menghukum Bank Panin untuk membayar ganti rugi - Putusan banding banding bahwa membatalkan putusan PN - Putusan kasasi bahwa menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (penggugat)	Menunggu adanya pengajuan Upaya Peninjauan Kembali dari pihak Penggugat
	- Plaintiff: Distribucorp Gulf Fze - Defendant: KCP Maisonette Qq KCU Palmerah - Case Number: No. 288/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst - Lawsuit: Unlawful Acts. Forgery of Fund Transfer Order	- District Court decision that ordered Bank Panin to pay damages - Appeal verdict that overturned the District Court verdict - Cassation decision that rejects the cassation petition of the cassation applicant (plaintiff)	Awaiting the filing of a judicial review from the plaintiff.

No	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
2	- Nama Penggugat: Sony Sandra - Nama Tergugat: PT. Bank Panin Tbk, Bank Panin KCU Kediri, - Nomor Perkara: 03/PDt.G/2020/PN.Kdr - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Penggugat menuntut pembayaran atas gagal bayar produk MTN milik PT SNP kepada Bank Panin	- Putusan Pengadilan Negeri bahwa Gugatan diterima sebagian - Putusan banding menguatkan Putusan PN - Putusan kasasi menguatkan putusan PN dan PT - Peninjauan Kembali menyatakan menolak PK yang diajukan Bank Panin	Dengan adanya permohonan eksekusi putusan dari tergugat, Bank Panin mengajukan upaya gugatan perlawanan terhadap permohonan eksekusi berdasarkan putusan PK
	- Plaintiff: Sony Sandra - Defendant: PT Bank Panin Tbk, Bank Panin KCU Kediri, - Case Number: 03/PDt.G/2020/PN.Kdr - Lawsuit: Wrongful Act. The plaintiff demands payment for the default of PT SNP's MTN product to Bank Panin.	- District Court Decision that the lawsuit is partially accepted - Appeal decision upholds District Court Decision - Cassation verdict upholding the District Court and Court of Appeal verdicts - Judicial review decision rejecting the appeal filed by Bank Panin	With the request for execution of the decision from the defendant, Bank Panin filed a lawsuit against the request for execution based on the PK decision
3	- Nama Penggugat: Piet Arja Saputra - Nama Tergugat: Chan Peter Ho Kwan (Tergugat I), PT. Bank Panin, Tbk KCU Kuta Bali (Tergugat II) - Nomor Perkara: 925/Pdt.G/2023/PN.Dps - Materi Gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Penyalahgunaan token untuk transaksi		Proses sidang di Pengadilan Negeri
	- Plaintiff: Piet Arja Saputra - Defendants: Chan Peter Ho Kwan (Defendant I), PT Bank Panin, Tbk KCU Kuta Bali (Defendant II) - Case Number: 925/Pdt.G/2023/PN.Dps - Lawsuit: Unlawful Acts, Misuse of tokens for transactions		Trial process at the District Court
4	- Nama Penggugat: Tuty Suryawijaya - Nama Tergugat: PT. Bank Pan Indonesia Tbk - Nomor Gugatan: 658/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst - Materi gugatan: Penggugat atas penjualan jaminan kredit		Proses sidang di Pengadilan Negeri
	- Plaintiff: Tuty Suryawijaya - Defendant: PT Bank Pan Indonesia Tbk - Case Number: 658/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst - Lawsuit: Plaintiff over the sale of credit guarantee		Trial process at the District Court
5	- Nama Penggugat: Perry Utama Saputra, Edy Saputra selaku Direktur PT. Berkat Jaya Baru - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk (Tergugat I), KPKNL Bandung (Tergugat II) - Nomor Gugatan: 88/Pdt.G/2023/PN.Bdg - Materi Gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan	Putusan Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat seluruhnya	Penggugat mengajukan upaya banding
	- Plaintiff: Perry Utama Saputra, Edy Saputra as Director of PT. Berkat Jaya Baru - Defendant: PT Bank Panin, Tbk (Defendant I), KPKNL Bandung (Defendant II) - Case Number: 88/Pdt.G/2023/PN.Bdg - Lawsuit: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the collateral execution auction.	District Court Decision rejecting the plaintiff's claim in its entirety	Plaintiff filed an appeal
6	- Nama Penggugat: Djoko Lendiarto - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk (Tergugat), KPKNL Surabaya (Turut Tergugat I), BPN Surabaya II (Turut Tergugat I), Felician Imantakan ("Turut Tergugat III - Nomor Gugatan: 135/Pdt.G/2023/PN.Sby - Materi Gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan	- Putusan Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat - Putusan banding menguatkan putusan PN	Penggugat mengajukan upaya kasasi
	- Plaintiff: Djoko Lendiarto - Defendants: PT Bank Panin, Tbk (Defendant), KPKNL Surabaya (Co-Defendant I), BPN Surabaya II (Co-Defendant I), Felician Imantakan ("Co-Defendant III). - Case Number: 135/Pdt.G/2023/PN.Sby - Lawsuit: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the collateral execution auction.	- District Court Decision rejecting the plaintiff's claim - The appeal decision upheld the District Court decision	The plaintiff filed a cassation appeal

No	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
7	- Nama Penggugat: PT. Berkat Jaya Baru - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk Cab. Bandung (Tergugat I), PT. Bank Panin, Tbk Cab. Bandung (Tergugat II), Okto Rianto H. (Turut Tergugat I), Kementerian Agraria dan tata ruang/BPN (Turut Tergugat II) - Nomor Gugatan: 500/Pdt.G/2023/PN.Bdg - Materi Gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan - Plaintiff: PT Berkat Jaya Baru - Defendant: PT Bank Panin, Tbk Cab. Bandung (Defendant I), PT. Bank Panin, Tbk Cab. Bandung (Defendant II), Okto Rianto H. (Co-Defendant I), Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN (Co-Defendant II) - Case Number: 500/Pdt.G/2023/PN.Bdg - Lawsuit: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the collateral execution auction		Proses sidang di Pengadilan Negeri Trial process at the District Court
8	- Nama Penggugat: Jusuf Halim Yati - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk Cab. Medan (Tergugat I) - DJKN Sumatera Utara, KPKNL (Tergugat II, III) - Nomor Gugatan: 866/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Materi Gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan - Plaintiff: Jusuf Halim Yati - Defendant: PT Bank Panin, Tbk Cab. Medan (Defendant I) - DJKN North Sumatra, KPKNL (Defendants II, III) - Case Number: 866/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Lawsuit: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the collateral execution auction	- Putusan Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat - Putusan banding menguatkan putusan PN - District Court decision rejecting the plaintiff's lawsuit - The appeal decision upheld the District Court decision	Penggugat mengajukan upaya kasasi Plaintiff files for cassation
9	- Nama Penggugat: Tamrin Yati - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk Cab. Medan (Tergugat I) - DJKN Sumatera Utara, KPKNL (Tergugat II, III) - Nomor Gugatan: 867/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Materi Gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan - Plaintiff: Tamrin Yati - Defendant: PT Bank Panin, Tbk Cab. Medan (Defendant I) - DJKN North Sumatra, KPKNL (Defendants II, III) - Case Number: 867/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Lawsuit: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the collateral execution auction	- Putusan Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat - Putusan banding menguatkan putusan PN - Putusan kasasi menguatkan putusan PN dan PT - District Court decision rejecting the plaintiff's claim - Appeal decision upholds District Court decision - Cassation decision upholds the decision of the District Court and the Court of Appeal	Menunggu adanya pengajuan Upaya Peninjauan Kembali dari pihak Penggugat Awaiting the filing of the Plaintiff's judicial review action
10	- Nama Penggugat: Edy Suprianto, Susi Sri Ayu Nainggolan (Penggugat I, II) - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk Cab. Pekanbaru, Agusni Notaris/PPAT di Pekanbaru (Tergugat I, II) - Nomor Gugatan: 281/Pdt.G/2022/PN.PBR - Materi Gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan - Plaintiff: Edy Suprianto, Susi Sri Ayu Nainggolan (Plaintiffs I, II) - Defendant: PT Bank Panin, Tbk Cab. Pekanbaru, Agusni Notary/PPAT in Pekanbaru (Defendant I, II) - Case Number: 281/Pdt.G/2022/PN.PBR - Lawsuit: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the auction of the execution of collateral	- Putusan Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat - Putusan banding menguatkan putusan PN - District Court decision rejecting the plaintiff's claim - Appeal decision upholds District Court decision	Penggugat mengajukan upaya kasasi Plaintiff files for cassation
11	- Nama Penggugat: Andrew Wirantana - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk Cab. Palmerah (Tergugat I), KPKNL Jakarta V, Kantor BPN (Tergugat II, III) - Nomor Perkara: 353/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst - Materi Perkara: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan - Plaintiff: Andrew Wirantana - Defendant: PT Bank Panin, Tbk Cab. Palmerah (Defendant I), KPKNL Jakarta V, BPN Office (Defendants II, III) - Case Number: 353/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst - Lawsuit: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the auction of the execution of collateral		Proses sidang di Pengadilan Negeri Trial process at the District Court

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sesuai dengan peraturan regulator.

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Tanggal 31 Maret 2015 beserta perubahannya dan salinan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Dengan berpedoman pada POJK di atas, bank menyampaikan Laporan ke regulator dan para stakeholder. Laporan tersebut antara lain:

- Laporan Publikasi Bulanan
- Laporan Publikasi Triwulanan
- Kewajiban Pengungkapan Permodalan
- Laporan Publikasi Tahunan
- Laporan Publikasi Lain

Laporan tersebut juga terdapat pada Situs Web PaninBank sesuai jangka waktu, beserta dengan informasi lainnya yang dapat diakses oleh publik dengan mudah.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN MEDIA

Dalam penyampaian informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal, PaninBank mengutamakan prinsip-prinsip komunikasi yang terbuka, aktif dan bertanggung jawab. *Investor Relation* memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan Investor dapat terpenuhi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerahasiaan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan regulasi Otoritas Pengawas Modal dan Bursa Efek tanpa mengurangi kewajiban untuk melakukan *full disclosure* dan prinsip-prinsip *equitable treatment*.

Investor Relation harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perusahaan yang berkaitan dengan informasi tersebut sebelum disampaikan kepada para investor.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mendokumentasikan pengelolaan hubungan media, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perusahaan kepada masyarakat dapat dijaga.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company has put in place policies and procedures regarding transparency in financial and non-financial conditions in accordance with regulatory regulations.

The Financial Statements have been prepared in accordance with POJK Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports dated March 31, 2015, along with the amendments and copy of OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016, dated September 28, 2016, concerning "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Report."

By referring to the POJK above, the Bank submits reports to regulators and stakeholders. The reports include:

- Monthly Publication Reports
- Quarterly Publication Reports
- Capital Disclosure Obligations
- Annual Publication Report
- Other Publication Reports

The reports are also available on the PaninBank website according to the time period, along with other information that can be easily accessed by the public.

RELATIONSHIP WITH INVESTORS AND MEDIA

In delivering information and communicating with external parties, PaninBank upholds the principles of open, active, and responsible communication. The Investor Relations is in charge of ensuring that all information required by shareholders and investors can be fulfilled by observing the principles of confidentiality and applicable laws and the regulations of the Capital Supervisory Authority and the Stock Exchange without reducing the obligation to carry out full disclosure and the principles of equitable treatment.

Investor Relations must ensure that the information provided is valid and has been verified by other functions within the Company that are related to the information prior to being submitted to investors.

The Corporate Secretary is responsible for documenting the management of media relations, both electronic and printed media, so that the integrity and credibility of the Company's information to the public can be maintained.

Bentuk komunikasi dengan media massa bisa berupa konferensi pers, pengumuman, press release maupun wawancara. Setiap pertanyaan, kritik maupun saran dari masyarakat baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui berbagai sarana komunikasi harus dapat ditanggapi dengan sebaik-baiknya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tanggapan yang akan disampaikan oleh Perseroan dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh Divisi/Biro terkait.

Communication with the mass media can take the form of press conferences, announcements, press releases, or interviews. Every question, criticism, or suggestion from the public, whether delivered orally or in writing through various means of communication, must be responded to as well as possible. The Corporate Secretary is responsible for coordinating the responses to be delivered by the Company with due observance of the input given by the related Divisions/Bureau.

Pada tahun 2023, PaninBank mengadakan berbagai acara secara reguler atau secara khusus agar masyarakat investor bisa mendapatkan informasi tentang PaninBank, antara lain melalui *press conference*, pendistribusian siaran pers, *media interview, analyst meeting, analyst visit*, dan lain-lain.

In 2023, PaninBank held various events regularly or specifically so that the investment communities could get information about PaninBank, including press conferences, distribution of press releases, media interviews, analyst meetings, analyst visits, and others.

PROMOSI DI MEDIA MASSA

PaninBank melakukan promosi di media massa untuk memperkenalkan dan memasarkan produk PaninBank agar lebih dikenal dan diminati luas oleh masyarakat. Promosi yang dilakukan melalui media massa (cetak maupun elektronik), melalui 2 (dua) jalur, yaitu jalur pemasangan iklan (advertising) dan jalur pemberitaan (liputan oleh media). Kegiatan promosi melalui media massa diselenggarakan oleh Divisi Branding & Communications, baik yang bersifat *Above the line* (ATL), seperti TV, Radio, Majalah, Koran, dan *Billboard*, maupun yang bersifat *Below the Line* (BTL), berupa event, spanduk, poster, flyer dan lain-lain.

PROMOTION IN MASS MEDIA

PaninBank carries out promotions in the mass media to introduce and market PaninBank products so that they are better known and in demand by the public. Promotion is carried out through the mass media (print and electronic) in 2 (two) channels, namely the advertising channel and the news channel (or coverage by the media). Promotional activities through mass media are organized by the Branding & Communications Division, both Above the Line (ATL), such as TV, radio, magazines, newspapers, and billboards, as well as Below the Line (BTL), in the form of events, banners, posters, flyers, and others.

WEBSITE PANINBANK

PaninBank senantiasa memelihara *website* Perusahaan (www.panin.co.id) dengan baik, yang ditujukan untuk pemberian informasi dan juga kepentingan *stake holders*. Publik dapat dengan mudah mengakses *website* PaninBank untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait PaninBank, baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan Bank, mulai dari produk/fasilitas, laporan-laporan yang wajib dicantumkan pada *website* Bank Panin, sampai pada kesempatan untuk berkarir pada PaninBank. Publik juga dapat memanfaatkan *website* Bank Panin untuk menghubungi PaninBank apabila terdapat hal yang ingin disampaikan. Selain itu, *website* Bank Panin juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan transaksi *internet banking*.

PANINBANK WEBSITE

PaninBank always maintains its website (www.panin.co.id) properly, which is aimed at providing information and also for the interests of stakeholders. The public can easily access the PaninBank website to obtain the information needed regarding PaninBank, both financial and non-financial information about the Bank, ranging from products/facilities to reports that must be posted on the PaninBank website to the opportunity to have a career with PaninBank. The public can also use the PaninBank website to contact PaninBank if they have anything to say. In addition, the PaninBank website can also be used by customers to conduct internet banking transactions.

KORESPONDENSI

Selama tahun 2023 Perusahaan mengirimkan surat/ melakukan korespondensi dengan pihak eksternal antara lain ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Daftar Korespondensi ke Bursa Efek Indonesia dan OJK tahun 2023 sebagai berikut:

CORRESPONDENCE

Throughout 2023, the Bank submitted letters/conducted correspondence with external parties, among others, to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. The list of correspondence to the Indonesia tock Exchange and OJK in 2023 is as follows:

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Penerbitan Date	Perihal	Subject
1	047/DIR/EXT/23	09-02-2023	Kesiapan Dana Pelunasan Obligasi	Bond Repayment Fund Readiness
2	099/DIR/EXT/23	09-03-2023	Laporan Keuangan Semester II 2022	Financial Report Semester II of 2022
3	155/DIR/EXT/23	18-04-2023	Laporan Keuangan TW I Konsolidasian	Consolidated Financial Report Quarter I
4	176/DIR/EXT/23	12-05-2023	Pemberitahuan RUPS	Notice of GMS
5	197/DIR/EXT/23	31-05-2023	Pemanggilan RUPS	GMS Invitation
6	287/DIR/EXT/23	16-06-2023	Kesiapan Dana Pelunasan Obligasi	Bond Repayment Fund Readiness
7	350/DIR/EXT/23	26-07-2023	Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian	Consolidated Financial Statements Semester I
8	643/DIR/EXT/23	26-10-2023	Laporan Keuangan Triwulan III	Third Quarter Financial Report
9	677/DIR/EXT/23	13-11-2023	Penyelenggaraan Public Expose	Organization of Public Expose
10	718/DIR/EXT/23	02-12-2023	Hasil Public Expose	Public Expose Result

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Penerbitan Date	Perihal	Subject
1	001/DIR/OJK/23	04-01-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Accounts Payable Information in Forex
2	002/DIR/OJK/23	06-01-2023	Pemenuhan Tidak Lanjut Ke 5 Atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian	Fulfillment of 5th Follow-up on Custodian Compliance Audit Results
3	003/DIR/OJK/23	13-01-2023	Bukti Laporan Beneficial Owner	Proof of Beneficial Owner Report
4	004/DIR/OJK/23	13-01-2023	Surat Pernyataan Rencana Kegiatan Tahun Berjalan	Statement Letter of Activity Plan for the Current Year
5	005/DIR/OJK/23	19-01-2023	Penunjukan Anggota Pokja Inklusi Keuangan OJK	Appointment of OJK Financial Inclusion Working Group Members
6	006/DIR/OJK/23	26-01-2023	Laporan Pokok Pokok Audit Semester 2	Report on Audit Principles for Semester 2
7	007/DIR/OJK/23	26-01-2023	Perincian Pihak Terkait Posisi 31 Desember 2022	Related Party Details of December 31, 2022
8	008/DIR/OJK/23	30-01-2023	Laporan Realisasi Pengkinian Data Tahun 2022	Realization Report of Data Updating in 2022
9	009/DIR/OJK/23	31-01-2023	Laporan Realisasi Rencana Bisnis PaninBank	PaninBank Business Plan Realization Report
10	010/DIR/OJK/23	31-01-2023	Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko per Des 2022	Report on Minimum Capital Adequacy Assessment in accordance with Risk Profile as of Dec 2022
11	011/DIR/OJK/23	31-01-2023	Laporan Tingkat Kesehatan (RBBR) per Desember 2022	Health Level Report (RBBR) as of December 2022
12	012/DIR/OJK/23	31-01-2023	Penyampaian Tanggapan atas Surat OJK Mengenai Pendaftaran Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek Kelembagaan Level 1	Submission of Response to OJK Letter Regarding Registration of Level 1 Institutional Securities Broker Marketing Partner
13	013/DIR/OJK/23	02-02-2023	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak	Submission of Financial Statements of Subsidiaries
14	014/DIR/OJK/23	07-02-2023	Informasi Hutang Valas	Forex Debt Information
15	015/DIR/OJK/23	08-02-2023	Laporan Self Assessment Terintegrasi	Integrated Self Assessment Report
16	016/DIR/OJK/23	09-02-2023	Laporan Pinjaman Online	Online Loan Report
17	017/DIR/OJK/23	09-02-2023	Tindak Lanjut Bank atas Surat OJK No. SR-04/PB.33/23 LHP Umum PT Panin Bank Tbk	Bank Follow-up on OJK Letter No. SR-04/PB.33/23 General LHP of PT Panin Bank Tbk
18	018/DIR/OJK/23	15-02-2023	Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko PT. Bank Panin Tbk. dan Entitas Anak Periode Desember 2022	Minimum Capital Adequacy Assessment Report in accordance with the Risk Profile of PT Bank Panin Tbk. and Subsidiaries Period December 2022
19	019/DIR/OJK/23	15-02-2023	RBBR PT. Bank Panin, Tbk. Dan Entitas Anak Periode Desember 2022.	RBBR of PT Bank Panin, Tbk. and Subsidiaries Period December 2022.
20	020/DIR/OJK/23	28-02-2023	Jatuh Tempo Obligasi	Bond Maturity
21	021/DIR/OJK/23	01-03-2023	Pemenuhan Ketentuan Pemegang Saham Publik PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Fulfillment of Requirements for Public Shareholders of PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk.

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Penerbitan Date	Perihal	Subject
22	022/DIR/OJK/23	07-03-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Foreign Exchange Payable Information
23	023/DIR/OJK/23	09-03-2023	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 & 2021	Consolidated and Subsidiary Annual Financial Statements as of December 31, 2022 & 2021
24	024/DIR/OJK/23	09-03-2023	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian dan Entitas Anak per 31 Des 2022 & 2021	Consolidated and Subsidiaries' Annual Financial Statements as of Dec 31, 2022 & 2021
25	025/DIR/OJK/23	09-03-2023	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian dan Entitas Anak per 31 Des 2022 & 2021	Consolidated and Subsidiary Annual Financial Statements as of December 31, 2022 & 2021
26	026/DIR/OJK/23	09-03-2023	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru	Realization Report of New Basic Bank Products
27	027/DIR/OJK/23	10-03-2023	Tindak Lanjut Bank atas Surat OJK No. SR-04/DB33/23 Perihal LHP Umum	Bank Follow-up on OJK Letter No. SR-04/DB33/23 concerning the General LHP
28	028/DIR/OJK/23	10-03-2023	Tindak Lanjut Hapus Buku dan Kredit Bermasalah	Follow-up on write-offs and non-performing loans
29	029/DIR/OJK/23	16-03-2023	Laporan Keuangan Perusahaan Anak	Financial Statements of Subsidiaries
30	030/DIR/OJK/23	21-03-2023	Rencana Pengembangan Kualitas SDM	HR Quality Development Plan
31	031/DIR/OJK/23	28-03-2023	Laporan Pemantauan Prinsip Syariah di Pasar Modal Tahun 2022	Sharia Principle Monitoring Report in Capital Market Year 2022
32	032/DIR/OJK/23	29-03-2023	Permohonan Hak Akses ARO APOLO	APOLO ARO Access Right Request
33	033/DIR/OJK/23	06-04-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Forex Debt Information
34	034/DIR/OJK/23	10-04-2023	Laporan Awal BUST	BUST Preliminary Report
35	035/DIR/OJK/23	11-04-2023	Hasil Pemeringkatan Obligasi	Bond Rating Result
36	036/DIR/OJK/23	13-04-2023	Laporan Penyelenggaraan PBK SPPUR I	SPPUR I PBK Implementation Report
37	037/DIR/OJK/23	17-04-2023	Permohonan Perpanjangan Waktu Action Plan	Request for Time Extension of Action Plan
38	038/DIR/OJK/23	17-04-2023	Laporan Realisasi RBB Panin	Panin RBB Realization Report
39	039/DIR/OJK/23	17-04-2023	Laporan Profil Risiko Konsolidasi TW I 2023	Consolidated Risk Profile Report TW I 2023
40	040/DIR/OJK/23	17-04-2023	Laporan Profil Risiko TW I 2023	Risk Profile Report Quarter I 2023
41	041/DIR/OJK/23	17-04-2023	Penyampaian Laporan GCG	Submission of GCG Report
42	042/DIR/OJK/23	18-04-2023	Laporan Keuangan Triwulan I	Financial Report for First Quarter
43	043/DIR/OJK/23	18-04-2023	Laporan Keuangan Triwulan I	Financial Report for First Quarter
44	044/DIR/OJK/23	18-04-2023	Laporan Keuangan Triwulan I	Financial Report for First Quarter
45	045/DIR/OJK/23	18-04-2023	Surat Komentar atas Audit Laporan Publikasi Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022	Comment Letter on Audit of Annual Financial Publication Report as of December 31, 2022
46	046/DIR/OJK/23	18-04-2023	Laporan Tahunan dan Lap Keberlanjutan 2022	Annual Report and Sustainability Report 2022
47	047/DIR/OJK/23	18-04-2023	Laporan Tahunan dan Lap Keberlanjutan 2022	Annual Report and Sustainability Report 2022
48	048/DIR/OJK/23	18-04-2023	Penyampaian Tanggapan OJK	Submission of OJK Response
49	049/DIR/OJK/23	18-04-2023	Penyampaian Laporan Tahunan	Submission of Annual Report
50	050/DIR/OJK/23	05-05-2023	Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasian TW I Tahun 2023	Financial Statements of Subsidiaries and Consolidated Report for the First Quarter of 2023
51	051/DIR/OJK/23	08-05-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Information on Foreign Currency Debt
52	052/DIR/OJK/23	08-05-2023	Tindak Lanjut Bank atas Surat OJK No SR23/PB31/23 Tanggapan Penyampaian Action Plan	Bank Follow-up on OJK Letter No. SR23/PB31/23 Response to Action Plan Submission
53	053/DIR/OJK/23	09-05-2023	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit	Audit Committee Evaluation Report
54	054/DIR/OJK/23	09-05-2023	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS	Notification of GMS Implementation Plan

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Penerbitan Date	Perihal	Subject
55	055/DIR/OJK/23	16-05-2023	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat	Submission of Proof of Meeting Announcement
56	056/DIR/OJK/23	30-05-2023	Informasi Kantor Akuntan Publik	Public Accountant Firm Information
57	057/DIR/OJK/23	31-05-2023	Penyampaian Pemanggilan Rapat	Submission of Meeting Invitation
58	058/DIR/OJK/23	31-05-2023	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat	Submission of Proof of Meeting Invitation Advertisement
59	059/DIR/OJK/23	31-05-2023	Laporan Akhir BUST	BUST Final Report
60	061/DIR/OJK/23	14-06-2023	Pengunduran Diri Direksi	Resignation of Board of Directors
61	062/DIR/OJK/23	22-06-2023	Tindak Lanjut Action Plan	Action Plan Follow-up
62	063/DIR/OJK/23	23-06-2023	Laporan Tingkat Resiko Keamanan Cyber	Cyber Security Risk Level Report
63	064/DIR/OJK/23	23-06-2023	Laporan RUPS & Bukti Iklan	GMS Report & Proof of Advertisement
64	066/DIR/OJK/23	26-06-2023	Pengkinian Rencana Aksi Recovery Plan 2022	Recovery Plan 2022 Action Plan Update
65	067/DIR/OJK/23	27-06-2023	Penyampaian Bukti Iklan RUPS	Submission of GMS Proof of Advertisement
66	068/DIR/OJK/23	04-07-2023	Laporan Initial BUST CRST PT Bank Panin	PT Bank Panin Initial BUST CRST Report
67	069/DIR/OJK/23	04-07-2023	Jatuh Tempo Obligasi	Bond Maturity
68	070/DIR/OJK/23	05-07-2023	Tindak Lanjut Action Plan TKT Penyelesaian Hapus Buku	Follow-up Action Plan TKT Write-off Completion
69	071/DIR/OJK/23	06-07-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	FX Debt Information
70	072/DIR/OJK/23	06-07-2023	Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2022	Review of 2022 Annual Financial Report
71	073/DIR/OJK/23	13-07-2023	Penyampaian Berita Acara RUPS	Submission of GMS Minutes
72	074/DIR/OJK/23	14-07-2023	Tindak Lanjut Bank atas Action Plan Pihak Tertentu	Bank Follow-up on Certain Parties Action Plan
73	075/DIR/OJK/23	26-07-2023	Laporan Keuangan Semester II	Financial Report for Semester II
74	076/DIR/OJK/23	26-07-2023	Laporan Keuangan Semester II	Financial Report for Semester II
75	077/DIR/OJK/23	26-07-2023	Laporan Keuangan Semester II	Financial Report for Semester II
76	078/DIR/OJK/23	26-07-2023	Peningkatan Tata Kelola TI dan Manajemen Risiko Keamanan Siber	Improved IT Governance and Cybersecurity Risk Management
77	079/DIR/OJK/23	27-07-2023	Pokok Audit Semester I	1st Semester Audit Principles
78	080/DIR/OJK/23	27-07-2023	Rincian Pihak Terkait Posisi 30 Juni 2023	Related Party Details June 30, 2023
79	081/DIR/OJK/23	27-07-2023	ICAP Bank Juni 2023	ICAP Bank June 2023
80	082/DIR/OJK/23	27-07-2023	RBBR Bank Juni 2023	RBBR Bank June 2023
81	083/DIR/OJK/23	28-07-2023	Laporan Realisasi Bisnis Bank	Bank Business Realization Report
82	084/DIR/OJK/23	04-08-2023	Penyampaian Lap Keuangan Perusahaan Anak	Submission of Financial Report of Subsidiary Company
83	085/DIR/OJK/23	07-08-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Foreign Exchange Debt Information
84	086/DIR/OJK/23	08-08-2023	Perubahan Pengurus Entitas Anak	Changes in Management of Subsidiaries
85	087/DIR/OJK/23	10-08-2023	Laporan Self Assessment Terintegrasi Konglomerasi Grup Panin Semester I 2023	Integrated Self Assessment Report of Panin Group Conglomeration Semester I 2023
86	088/DIR/OJK/23	14-08-2023	Penyampaian Progress Tindak Lanjut Action Plan	Submission of Action Plan Follow-up Progress
87	089/DIR/OJK/23	14-08-2023	RBBR Konsolidasi	Consolidated RBBR
88	090/DIR/OJK/23	14-08-2023	Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko PT. Bank Panin Tbk. dan Entitas Anak Periode Juni 2023	Report on the Assessment of Minimum Capital Adequacy in accordance with the Risk Profile of PT Bank Panin Tbk. and Subsidiaries Period June 2023
89	091/DIR/OJK/23	30-08-2023	Laporan Kaji Ulang Penerapan Fungsi Audit Intern PT Bank Panin 2023	Review Report on the Implementation of Internal Audit Function of PT Bank Panin 2023
90	092/DIR/OJK/23	06-09-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Forex

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Penerbitan Date	Perihal	Subject
91	093/DIR/OJK/23	11-09-2023	Laporan Penunjukan AP & KAP 31 Desember 2023	AP & KAP Appointment Report December 31, 2023
92	094/DIR/OJK/23	11-09-2023	Laporan Penunjukan AP & KAP 31 Desember 2023	AP & KAP Appointment Report December 31, 2023
93	095/DIR/OJK/23	12-09-2023	Tingkat Kesehatan Bank Panin	Bank Panin Health Level
94	096/DIR/OJK/23	26-09-2023	Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Obligasi Subordinasi berkelanjutan IV	Issuance Plan of Sustainable Bonds IV Sustainable Subordinated Bonds IV
95	097/DIR/OJK/23	27-09-2023	Permohonan Hak Akses ARO APPOLLO	APPOLLO ARO Access Right Request
96	098/DIR/OJK/23	04-10-2023	Penyampaian Lap Perkembangan Hapus Buku	Submission of Lap Perkembangan Hapus Buku
97	099/DIR/OJK/23	06-10-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Forex
98	100/DIR/OJK/23	16-10-2023	Laporan Relokasi Kcp Cimanggis	KCP Cimanggis Relocation Report
99	101/DIR/OJK/23	19-10-2023	Laporan Profil Risiko PT Bank Panin Tbk TW IV 2023	PT Bank Panin Tbk Risk Profile Report Quarter IV 2023
100	102/DIR/OJK/23	19-10-2023	Laporan Profil Risiko Konsolidasi TW III 2023	Consolidated Risk Profile Report Quarter III 2023
101	103/DIR/OJK/23	26-10-2023	Laporan Keuangan Triwulan III	Third Quarter Financial Report
102	104/DIR/OJK/23	26-10-2023	Laporan Keuangan Triwulan III	Third Quarter Financial Report
103	105/DIR/OJK/23	26-10-2023	Laporan Keuangan Triwulan III	Third Quarter Financial Report
104	106/DIR/OJK/23	30-10-2023	Laporan Realisasi RBB	RBB Realization Report
105	107/DIR/OJK/23	01-11-2023	Laporan Realisasi Produk Bank Asuransi	Insurance Bank Product Realization Report
106	108/DIR/OJK/23	01-11-2023	Laporan Realisasi Produk Bank Magna	Magna Bank Product Realization Report
107	109/DIR/OJK/23	06-11-2023	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak	Submission of Financial Statements of Subsidiaries
108	110/DIR/OJK/23	06-11-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Forex Debt Information
109	111/DIR/OJK/23	16-11-2023	Laporan Relokasi Betsaida	Betsaida Relocation Report
110	113/DIR/OJK/23	23-11-2023	Rencana Penyelenggaraan Produk Bank Periode 2024	Bank Product Implementation Plan for 2024 Period
111	114/DIR/OJK/23	23-11-2023	Laporan RBB	RBB Report
112	115/DIR/OJK/23	24-11-2023	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjugtan 2024	2024 Continuous Financial Action Plan
113	116/DIR/OJK/23	30-11-2023	Pengkinian Rencana Aksi PT Panin Bank 2023	PT Panin Bank 2023 Action Plan Update
114	117/DIR/OJK/23	05-12-2023	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Forex
115	118/DIR/OJK/23	11-12-2023	Permohonan Penghapusan & Pendaftaran User Aplikasi Sipena	Request for Deletion & User Registration of Sipena Application
116	119/DIR/OJK/23	13-12-2023	Kewajiban Penerapan APV PTT & PPPSPM	Obligation to Implement APV PTT & PPPSPM
117	120/DIR/OJK/23	19-12-2023	Penyampaian Rencana Lap Pengkinian Data 2022	Submission of 2022 Data Updating Report Plan
118	121/DIR/OJK/23	19-12-2023	Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan	Fulfillment of Follow-up on Compliance Audit Results

FUNGSI *INVESTOR RELATION*

Unit Kerja Hubungan Investor bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu kepada pihak eksternal antara lain pemegang saham, calon investor, analis pasar modal, bank koresponden, lembaga pemeringkat, dan kreditur PaninBank.

Secara berkala *Investor Relations* melakukan paparan kinerja, pertemuan analis, pertemuan dengan investor, dan pertemuan-pertemuan lain dengan tujuan menyampaikan pembaruan kinerja, strategi Bank, serta *review* terhada kondisi makro ekonomi Indonesia.

Investor Relations memiliki tanggung jawab utama untuk mewakili Direksi dalam hubungannya dengan investor, analis pasar modal dan *fund-manager*, serta pemegang saham, termasuk untuk:

1. Merespons permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh *analyst/fund Manager*
2. Menyiapkan materi presentasi untuk *analyst meeting/conference*
3. Menghadiri forum-forum/*analyst meeting*
4. Mereview, mengoreksi dan melengkapi draft '*research report*' dari analis pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya
5. Menyelenggarakan *public expose* tahunan sesuai ketentuan
6. Mengikuti *analyst meeting* sesuai penugasan Direksi

KOMUNIKASI INTERNAL

PaninBank mempertahankan komunikasi dua arah yang efektif dengan para karyawan. Komunikasi juga dilakukan melalui Organisasi Ikatan Karyawan PaninBank (IKBP), terutama yang terkait dengan pengelolaan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. PaninBank juga memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis, kemajuan bisnis, aturan dan peraturan Perusahaan, dan promosi pekerjaan intern, berupa pendistribusian "President Director's Note" secara regular.

Komunikasi internal dilaksanakan berdasarkan pada prinsip keterbukaan transparansi, dua arah, tanggung jawab, tepat waktu, akurat dan sederhana. Untuk membina komunikasi yang baik dengan para karyawan, PaninBank selain mengadakan berbagai acara pertemuan antar karyawan, juga aktif memanfaatkan media komunikasi seperti:

- Majalah *Internal in Actions*
- Majalah *Internal Best Lifestyle*
- *Smartnews*
- Surat Edaran Dicetak dan E-mail
- Rapat Kerja Tahunan
- Kunjungan Direksi
- Perayaan Ulang Tahun Perusahaan
- Acara Olahraga Karyawan

INVESTOR RELATIONS FUNCTION

The Investor Relations Unit is in charge of delivering accurate, reliable, and timely information to external parties, including shareholders, potential investors, capital market analysts, correspondent banks, rating agencies, and PaninBank creditors.

Periodically, the Investor Relations Unit conducts performance exposes, analyst meetings, meetings with investors, and other meetings with the aim of delivering performance updates, the Bank's strategy, as well as a review of Indonesia's macroeconomic conditions.

Investor Relations has the main responsibility to represent the Board of Directors in its relations with investors, capital market analysts, and fund managers, as well as shareholders, including for:

1. Responding to requests for data/information required by analyst/fund managers
2. Preparing presentation materials for analyst meetings/conferences
3. Attending forums/analyst meetings
4. Reviewing, correcting and completing the draft of 'research report' from capital market analysts and other rating agencies
5. Organizing annual public expose in accordance with the provisions
6. Attending analyst meeting as assigned by the Board of Directors

INTERNAL COMMUNICATION

PaninBank maintains effective two-way communication with employees. Communication is also carried out through the PaninBank Employee Association (IKBP), especially on matters related to managing harmonious relationships with all employees. PaninBank also provides information regarding business developments, business progress, Company rules and regulations, and promotion of internal work in the form of regular distribution of "President Director's Notes."

Internal communication is carried out based on the principles of openness, transparency, two-way responsibility, and being timely, accurate, and simple. To foster good communication with employees, apart from holding various employee meetings, PaninBank is also actively utilizing communication media such as:

- In Actions Internal Magazine
- Best Lifestyle Internal Magazine
- Smartnews
- Printed Circular Letters and E-mails
- Annual Work Meeting
- Directors' visit
- Company Anniversary Celebration
- Employee Sports Events

RENCANA STRATEGIS PERSEROAN
Company's Strategic Plans

RENCANA JANGKA PENDEK DAN MENENGAH

Perseroan menetapkan target jangka pendek yang ingin dicapai dalam setahun ke depan dan target jangka menengah untuk tiga tahun mendatang. Langkah-langkah strategis diarahkan pada penguatan kapabilitas teknologi dan digitalisasi untuk merangkul perubahan.

Adapun target jangka pendek dan menengah Perseroan adalah sebagai berikut;

Target Jangka Pendek

1. Mengoptimalkan Fungsi Intermediasi
   Bank Panin berkomitmen untuk menjalankan fungsi intermediasi secara optimal pada tahun depan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional. Penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh 6% - 8% sementara penghimpunan DPK tumbuh 9% - 11%. Perbaikan struktur CASA terus dilakukan dimana CASA diproyeksikan bisa mencapai sekitar 51%.
2. Mengoptimalkan Sinergi
   Pembangunan ekosistem diupayakan secara optimal demi mendukung kinerja bisnis. Optimalisasi akan diwujudkan dalam bentuk program penguatan sinergi antarunit kerja dalam Bank Panin dan antarperusahaan dalam kelompok usaha Panin.
3. Memperkuat Infrastruktur Digital
   Ditengah persaingan dalam industri perbankan yang semakin ketat, Bank berupaya untuk mempercepat penguatan kapabilitas teknologi dan digitalisasi untuk merangkul perubahan. Penerapan program otomasi proses bisnis terus dilakukan untuk mendukung digital banking

Target Jangka Menengah

1. Memperluas Basis Nasabah Loyal
   Nasabah loyal merupakan aset penting dan keunggulan kompetitif Bank Panin. Namun Bank Panin menyadari perlunya akselerasi regenerasi. Sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin yang didukung dengan penguatan tata kelola dan infrastruktur digital diharapkan bisa meningkatkan jumlah rekening hingga dua kali lipat dari yang ada saat ini
2. Memperkuat Pasar Kredit Komersial dan Ritel
   Penetrasi segmen komersial yang kuat, terutama pada usaha kecil-menengah merupakan kekuatan Bank Panin. Bank berupaya untuk terus memperkuat Porsi total kredit komersial dan ritel terhadap kredit lainnya diproyeksikan bisa mencapai 60:40 pada tiga tahun mendatang

SHORT AND MEDIUM-TERM TARGETS

The Company sets short-term targets to be achieved in the following year and medium-term targets for the next three years. Strategic steps are directed at strengthening technological capabilities and digitalization to embrace change.

The short- and medium-term targets of the Company are as follows:

Short-TerM Targets

1. Optimizing the Intermediation Function
   PaninBank is committed to optimizing its intermediary function next year in order to support the national economic recovery. Lending is projected to grow by 6%–8%, while third-party funds will grow by 9%–11%. Improvement of the CASA structure continues to be done, where CASA is projected to reach around 51%.
2. Optimizing Synergy
   Ecosystem development is optimized to support business performance. Optimization will be realized in the form of a program to strengthen synergies between work units within PaninBank and between companies in the Panin business group.
3. Strengthening Digital Infrastructure
   Amidst the increasingly fierce competition in the banking industry, the Bank seeks to accelerate the strengthening of technology and digitalization capabilities to embrace change. The implementation of business process automation programs continues to support digital banking.

Medium-Term Targets

1. Expanding Loyal Customer Base
   Loyal customers are both an important asset and a competitive advantage for PaninBank. However, the Bank realizes the need to accelerate regeneration. The Bank hopes that the synergy of its work units and business groups, with the support of digital governance and infrastructure, will double the number of its customer accounts.
2. Strengthening Commercial and Retail Credit Market
   The strong penetration of the commercial segment, especially in small and medium enterprises, is one of PaninBank's strengths. The total portion of commercial and retail loans to other loans is projected to reach 60:40 in the next three years.

3. Memperbesar *Fee-Based Income*
   Bank berkomitmen untuk terus mengembangkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, salah satunya melalui peningkatan *fee-based income*. Perluasan basis nasabah dan digital banking diharapkan bisa mendorong layanan transaction banking serta berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan dari fee-based

3. Increase Fee-Based Income
   The Bank is committed to continuing to develop sustainable business growth through, e.g., increasing fee-based income.
   The growth of the customer base and digital banking are expected to improve transaction banking services and contribute to an increase in fee-based income.

Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Dalam rangka mewujudkan visi 'Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal', Bank Panin telah menyerap dan menetapkan aspirasi-aspirasi yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sebagai berikut:

1) Memperkuat praktik tata kelola yang baik dengan mewujudkan tingkat kesehatan yang baik sesuai penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2) Memperkuat infrastruktur digital yang unggul dengan menyelesaikan transformasi digital banking
3) Menuju bank komersial dan ritel terkemuka, dengan:
   - Mendorong market share kredit komersial dan komersial di Indonesia
   - Meningkatkan porsi kredit komersial dan ritel terhadap kredit lainnya
   - Memperluas basis nasabah loyal

Untuk mencapai aspirasi tersebut, PaninBank menetapkan tujuan-tujuan strategis. Tujuan strategis terangkum dalam tema ONE PANIN yang bisa dimaknai sebagai sebuah sinergi menjadi SATU PANIN demi mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Long-Term Targets

In order to bring to life its stated vision, 'To become the bank of choice for individual and business customers with local wisdom', PaninBank has absorbed aspirations and set to achieve them in the next five years, as follows:

1) Strengthening good governance practices by realizing a fine level of soundness based on the Financial Services Authority (OJK)'s assessment
2) Strengthening its leading digital infrastructure by bringing digital banking transformation to completion
3) Towards a leading commercial and retail bank, by:
   - Pushing growth in the market share of commercial and commercial credit in Indonesia
   - Increasing the share of commercial and retail loans over other loans
   - Expanding loyal customer base

To bring to life these aspirations, PaninBank sets strategic goals. The goals are summarized under the ONE PANIN theme, which can be interpreted as a synergy to become ONE PANIN in order to realize sustainable business growth. The following is how the strategic goals are described:

O	**Organizational strengthening | Memperkuat organisasi** Memperkuat organisasi untuk dapat merangkul dan beradaptasi dengan perubahan Strengthen organization to be able to embrace and adapt to change
N	**Network (branch) optimizing | Mengoptimalkan jaringan cabang** Mengoptimalkan jaringan cabang untuk bisa flexible dan agile serta selaras dengan pengembangan perbankan digital Optimize the branch network to be flexible and agile and in line with the development of digital banking
E	**Ecosystem building | Membangun ekosistem** Membangun ekosistem kelompok usaha untuk menciptakan layanan omnichannel dengan dukungan perbankan digital Build a business group ecosystem to create omnichannel services with digital banking support
P	**People maintaining | Mempertahankan karyawan** Mempertahankan karyawan top talent untuk mewujudkan stabilitas operasional Retain top talent employees to achieve operational stability
A	**A governance aligning | Menyelaraskan tata kelola** Menyelaraskan tata kelola perusahaan untuk penguatan manajemen risiko Align corporate governance to strengthen risk management
N	**New segments and products exploring | Mengeksplorasi segmen nasabah dan produk baru** Meningkatkan segmen nasabah dan produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan pengalaman nasabah Increase customer segments and new products to meet customer needs and improve customer experience
I	**Infrastructure of digital banking developing | Mengembangkan infrastruktur digital banking** Mengembangkan infrastruktur digital banking yang mengarah pada bank dengan digital enabled (human led) Develop digital banking infrastructure that leads to digitally enabled (human led) bank
N	**New loyal customer seizing | Merebut nasabah loyal baru** Merebut nasabah loyal baru ke segmen milenial dan iGeneration untuk membentuk ikatan yang berkelanjutan Acquire new loyal customers in the millennial and iGeneration segments to create sustainable engagement

Selama tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait BankPanin.

Throughout 2023, there were no violations and/or exceedances of the LLL on the provision of funds to either related parties or non-related parties of BankPanin.

Berikut merupakan rincian penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan juga terhadap debitur inti Bank (tidak terkait) per 31 Desember 2023:

The following is a breakdown of the provision of funds to the Bank's related parties and also to the Bank's core debtors (unrelated) as of December 31, 2023:

Penyediaan Dana Provision of Fund	**Jumlah** Amount	
	Debitur Debtor	**Nominal (Jutaan Rupiah)** Nominal (Rp Million)
Kepada Pihak Terkait To Related Party	146	2,688,279
Kepada Debitur Inti*): To Core Debtor		
- Individual	5	6,428,030
- Group	20	42,615,943

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Provision of Funds for Social and Political Activities

PaninBank menyelenggarakan program tanggung jawab sosial, Corporate Social Responsibility (CSR) secara rutin setiap tahun sebagai manifestasi dari kepedulian sosial Bank terhadap para pemangku kepentingan. Di bawah program CSR "Panin Peduli", kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penyaluran manfaat sosial yang berkelanjutan dengan berfokus pada pilar Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan. Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan komitmen dana CSR sebesar Rp6,03 miliar (enam koma nol tiga milar Rupiah). Dana tersebut digunakan untuk mendukung bidang kesehatan, pemeliharaan lingkungan hidup, pendidikan dan literasi keuangan, penanggulangan bencana dan menjalankan kegiatan sosial lainnya.

PaninBank carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs regularly every year as a manifestation of the Bank's social concern for its stakeholders. Under the "Panin Peduli" CSR program, we are committed to continuously improving the distribution of sustainable social benefits by focusing on the pillars of education, social community, and health. In 2023, PaninBank realized a CSR fund commitment of Rp6.03 billion (six point zero three billion Rupiah). The funds are used to support the health sector, environmental preservation, education and financial literacy, disaster management, and other social activities.

SHARES OPTION

Shares Option

Saat ini PaninBank belum memiliki program *share option* baik kepada Manajemen (MSOP) maupun kepada karyawan (ESOP).

At present, PaninBank does not offer any share option programs for either management (MSOP) or employees (ESOP).

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN (2-15)

Transactions Containing Conflict of Interest

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan objektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu PaninBank harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil

A conflict of interest is a situation where the Company's interests are competing with those of individuals, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company, which causes them to be unable to act independently and objectively.

In carrying out its duties and obligations, each PaninBank individual must always put the interests of the Bank above personal, family, and other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make decisions must make a statement

keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memilii benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan harus mengeluarkan suaranya dalam RUPS sesuai dengan keputusan yang diambil oleh pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
2. Karyawan yang memiliki atau berpotensi memiliki benturan kepentingan harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, sesuai jenjang struktur organisasi.
3. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan PaninBank atau mengurangi keuntungan PaninBank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
4. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan PaninBank tidak berwenang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dan yang berhak mewakili Perusahaan adalah Direksi/Dewan Komisaris/pihak lain sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi pemilik Perusahaan pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan. Apabila Dewan Komisaris dan Direksi memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan Perseroan.

Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Direksi dan/atau karyawan lainnya.

that the individual concerned does not have a conflict of interest in any decisions that have been made by him/her.

Handling of Conflict of Interest is carried out as follows:

1. Shareholders who have a conflict of interest must cast their votes at the GMS in accordance with the decisions made by shareholders who have no conflict of interest.
2. Employees who have or have the potential to have a conflict of interest must immediately disclose it to their direct supervisor, according to the organizational structure level.
3. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Executive Officers are prohibited from taking actions that may harm PaninBank or reduce PaninBank's profits and must disclose the conflict of interest referred to in every decision.
4. The Board of Directors who have a conflict of interest with PaninBank are not allowed to represent the Company both inside and outside the court and those entitled to represent the Company are the Board of Directors/the Board of Commissioners/other parties in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to make a statement, on an annual basis, regarding whether or not there is a conflict of interest and whether there is no intervention by the Company owner in any decisions that have been taken, and the entire process is in accordance with the regulations and Company policies. If the Board of Commissioners and the Board of Directors have a conflict of interest, the Board of Commissioners and the Board of Directors must state that all decisions they have taken are objective, independent, and not detrimental to the Company.

Throughout 2023, there were no transactions containing conflicts of interest by the Board of Directors and/or other employees.

TATA KELOLA TERINTEGRASI & MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Integrated Governance and Integrated Risk Management

TATAKELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

KEBIJAKAN TATAKELOLA TERINTEGRASI PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola terintegrasi merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan tata kelola terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Adapun kebijakan pokok terkait tata kelola terintegrasi antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Revisi II yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2021.
2. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Revisi I yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Oktober 2021.
3. Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2016.
4. Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Oktober 2021.
5. Pedoman Audit Internal Terintegrasi Revisi I yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2017.
6. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Revisi II yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2021.

INTEGRATED GOVERNANCE

The Panin Group Financial Conglomerate has implemented integrated governance properly and effectively in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and OJK Circular No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

INTEGRATED GOVERNANCE POLICY

The integrated governance policy is a set of rules for the implementation of integrated governance in the Panin Group Financial Conglomerate. The main policies related to integrated governance include, among others:

1. Integrated Governance Guidelines Revision II which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated November 2, 2021.
2. Integrated Risk Management Guidelines Revision I, which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2021.
3. Integrated Governance Committee Charter, which was ratified by the Board of Commissioners' decision dated January 27, 2016.
4. Integrated Risk Management Committee Charter, which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2021.
5. Guideline for Integrated Internal Audit Revision I which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated October 30, 2017.
6. Guideline for Integrated Compliance Revision II which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated November 2, 2021.

PENILAIAN TATA KELOLA TERINTEGRASI (*SELF-ASSESSMENT* PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI)

Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023 (semester I 2023)

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
Results of the Self-Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance

Peringkat Rank	Definisi Peringkat	Rank Definition
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	The financial conglomerate is considered to have implemented integrated governance, which is generally excellent. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of integrated governance. If there are weaknesses in the implementation of integrated governance, in general, these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the main entity and/or the concerned Financial Services Institution (LJK).

ASSESSMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE (SELF-ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE)

Integrated Governance Implementation Self-Assessment Report 2023

Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Report Position : June 2023 (Semester I 2023)

Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Posisi Laporan : Desember 2023 (Semester II 2023)

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
Results of the Self-Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance

Peringkat Rank	Definisi Peringkat	Rank Definition
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	The Financial Conglomerate is considered to have implemented Integrated Governance, which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of Integrated Governance. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general, these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Main Entity and/or the concerned Financial Services Institution (LJK).

Analisis

Secara umum, Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan dan mengimplementasikan Tata Kelola Terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Menunjuk Surat Bank Panin selaku Entitas Utama No. 011/DIR/OJK/21 tanggal 29 Januari 2021 tentang Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan maka Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin adalah sebagai berikut:
- PT Bank Panin Tbk, sebagai Entitas Utama;
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Sekuritas Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Aset Manajemen, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Dai-Ichi Life, sebagai LJK anggota.

Ruang lingkup penerapan Tata Kelola Terintegrasi mencakup Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin yang secara komprehensif dan terstruktur mencakup:
- Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
- Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
- Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:

Analysis

In general, Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Governance in all Financial Services Institutions (LJK) properly and effectively in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Regulation No. 45/PPOJK.03/2020 concerning Financial Conglomerates.

Referring to the PaninBank Letter as the Main Entity No. 011/DIR/OJK/21 dated January 29, 2021 concerning Report on Changes in Members of Financial Conglomerates, the Financial Services Institutions (LJK) within the Panin Group Financial Conglomerates are as follows:
- PT Bank Panin Tbk, as the Main Entity
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as member of LJK;
- PT Clipan Finance Indonesia Tbk, as member of LJK;
- PT Panin Sekuritas Tbk, as member of LJK;
- PT Panin Aset Manajemen, as member of LJK;
- PT Panin Dai-Ichi Life, as member of LJK.

The scope of the application of Integrated Governance includes the Main Entity and LJK in the Panin Group Financial Conglomeration which is comprehensively and structurally covering
- Governance Structure;
- Governance Process;
- Governance Outcome.

Based on the analysis of the indicators on all the assessment factors for the implementation of Integrated Governance, it is concluded that:

Analisis	Analysis
A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi	**A. Integrated Governance Structure**
1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: · Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menyusun Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut: - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi - Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi - Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi - Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi - Pedoman Audit Internal Terintegrasi - Pedoman Kepatuhan Terintegrasi · Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menetapkan organ pendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut: - Komite Tata Kelola Terintegrasi - Komite Manajemen Risiko Terintegrasi - Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi - Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi - Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi 2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: · Perbedaan jenis bidang usaha dan struktur konglomerasi yang bersifat horizontal, merupakan kendala yang dihadapi dalam melakukan koordinasi dan sinergi diantara LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Namun demikian kendala tersebut secara bertahap dapat dimitigasi seiring dengan dukungan dan komitmen penuh dari PT Bank Panin Tbk selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin. · Fungsi - fungsi terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas. Hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.	1. The values that reflect the strength of the structural aspects of the Integrated Governance of the Financial Conglomerate are as follows: • The Panin Group Financial Conglomerate has formulated Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance as follows: - Integrated Governance Guidelines - Integrated Risk Management Guidelines - Integrated Governance Committee Charter - Integrated Risk Management Committee Charter - Integrated Internal Audit Guidelines - Integrated Compliance Guidelines • The Panin Group Financial Conglomerate has established supporting organs for the implementation of Integrated Governance as follows: - Integrated Governance Committee - Integrated Risk Management Committee - Integrated Risk Management Work Unit - Integrated Internal Audit Work Unit - Integrated Compliance Work Unit 2. The values that reflect the weaknesses of the Integrated Governance structure aspects of the Financial Conglomerate are as follows: • Differences in the lines of business and the horizontal structure of the conglomerate are obstacles faced in the coordinating and synergizing activities among LJKs in the Financial Conglomeration. However, these obstacles have been gradually mitigated in line with the full support and commitment of PT Bank Pan Indonesia Tbk as the Main Entity in the Panin Group Financial Conglomerate. • Functions related to the implementation of Integrated Governance, which include the Risk Management function, the Internal Audit function, and the Compliance function at the Financial Services Institutions (LJK) in the Panin Group Financial Conglomeration are still very limited. Management will pay attention to this condition and improvements will continue to be made in order to fulfill and support the implementation of Integrated Governance.
B. Proses Tata Kelola Terintegras	**B. Integrated Governance Process**
1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: · Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disosialisasikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin. · Komitmen dan dukungan dari Entitas Utama untuk terus memantau dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Panin. · Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama senantiasa melakukan penyempurnaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi melalui sejumlah rapat, workshop, dan sosialisasi bersama dengan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin 2. Nilai-nilai yang menc`erminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: · Efektivitas evaluasi atas Buku Pedoman belum dilakukan secara sempurna. Hal ini senantiasa menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses evaluasi Buku Pedoman. · Standar indikator tata kelola dan manajemen risiko yang berbeda untuk masing-masing sektor industri keuangan, sehingga membutuhkan waktu untuk menyelaraskan penerapan indikator tata kelola dan manajemen risiko secara *group-wide.*	1. The values that reflect the strength of the aspects of the Integrated Governance Process of the Financial Conglomerate are as follows: • Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance have been disseminated to all LJKs within the Panin Group Financial Conglomeration. • Commitment and support from the Main Entity to continuously monitor and ensure the implementation of Integrated Governance in every business activity carried out by LJK in the Financial Conglomerate is in accordance with the Panin Group Financial Conglomerate Integrated Governance Guidelines. • The Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity continue to make improvements in the context of implementing Integrated Governance through a number of meetings, workshops, and joint outreach with all LJKs in the Panin Group Financial Conglomeration. 2. The values that reflect the weaknesses of the Integrated Governance process aspects of the Financial Conglomerates are as follows: • The effectiveness of the evaluation of the Guidebook has not been carried out completely. This is always a concern for all parties involved in the process of evaluating the Guidebook. • The standard of indicators in governance and risk management are different for each sector of the financial industry, so it will take time to align the implementation of governance and risk management indicators on a group-wide basis.

Analisis	Analysis
C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi	**C. Integrated Governance Results**
1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: · Sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku saat ini tentang Konglomerasi Keuangan, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Selama tahun 2023 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali. · Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yaitu mengenai evaluasi pembahasan hasil Implementasi Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing LJK selama tahun 2023, Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan dan hal-hal lain/*current issue.* · Pada tahun 2023 Entitas Utama telah menerima kewajiban pelaporan terkait penerapan Pengawasan Terintegrasi sebagai bagian *monitoring* Entitas Utama terhadap anggota Konglomerasi Keuangan, Laporan tersebut meliputi: - Laporan Profil Risiko masing-masing Lembaga Jasa Keuangan - Laporan Tata Kelola Terintegrasi masing-masing Lembaga Jasa Keuangan - Laporan Kepatuhan Masing-masing Lembaga Jasa Keuangan - Laporan Audit Intern Terintegrasi · Sejalan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama telah menyusun kewajiban pelaporan dimaksud untuk dilaporkan kepada OJK meliputi: - Laporan Profil Risiko Terintegrasi - Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi - Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi`	1. Values that reflect the strength of the results of the Integrated Governance of the Financial Conglomerate are as follows: • In accordance with the provisions stipulated in the current regulations and provisions concerning Financial Conglomerates, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Integrated Governance Committee are required to hold regular meetings at least 1 (one) time per semester. During 2023, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Integrated Governance Committee held 2 (two) meetings. • Discussions conducted at the Main Entity Board of Commissioners Meeting, are evaluation of discussion on the results of the Implementation of Integrated Governance at each LJK during 2023, activities of the Integrated Governance Committee and other matters/current issues. • In 2023, the Main Entity has received a report on the implementation of Integrated Supervision as part of the Main Entity's monitoring function of members of the Financial Conglomeration; the report includes: - Risk Profile Report of each Financial Service Institution - Integrated Governance Report of each Financial Service Institution - Compliance Report of each Financial Service Institution - Integrated Internal Audit Report • In line with compliance to the Financial Services Authority (OJK) Regulations related to Financial Conglomerates, the Main Entity has compiled the reporting obligations to be reported to OJK, including: - Integrated Risk Profile Report - Integrated Governance Implementation Assessment Report - Integrated Capital Adequacy Report.
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: · Penilaian kecukupan pengendalian internal pada masing-masing LJK belum dilakukan secara efektif dan didokumentasikan secara sempurna. · Implementasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas, hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.	2. The values that reflect the weaknesses of aspects in the Integrated Governance results of the Financial Conglomerates are as follows: • Assessment of the adequacy of internal control at each LJK has not been carried out effectively and has not been completely documented. • The implementation of Integrated Governance, which includes the Risk Management function, Internal Audit function, and Compliance function at LJKs in the Panin Group Financial Conglomeration is still very limited, and this will be a concern and improvements will continue to be made to meet and support the implementation of Integrated Governance.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN PANIN GRUP

THE STRUCTURE OF PANIN GROUP FINANCIAL CONGLOMERATE

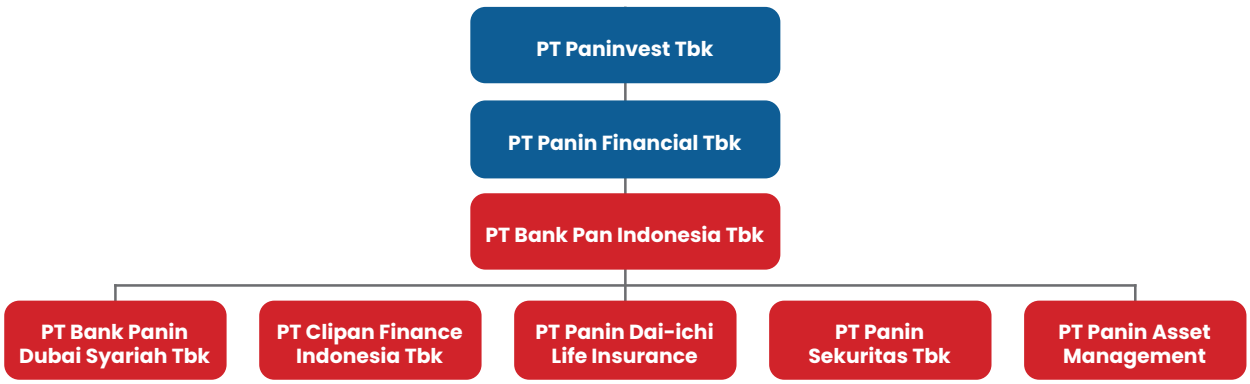

Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin, dengan struktur konglomerasi sebagai berikut:

Entitas Utama : PT. Bank Panin, Tbk
Anggota LJK :
1. PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
2. PT Clipan Finance Indonesia, Tbk
3. PT Panin Dai Ichi Life Insurance
4. PT Panin Sekuritas, Tbk
5. PT Panin Aset Manajemen

Integrated Governance is implemented in all Financial Service Institutions (LJK) within the Panin Group Financial Conglomeration, with a conglomerate structure as follows:

Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Member of LJK :
1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2. PT Clipan Finance Indonesia Tbk
3. PT Panin Dai-ichi Life Insurance
4. PT Panin Sekuritas Tbk
5. PT Panin Aset Manajemen

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

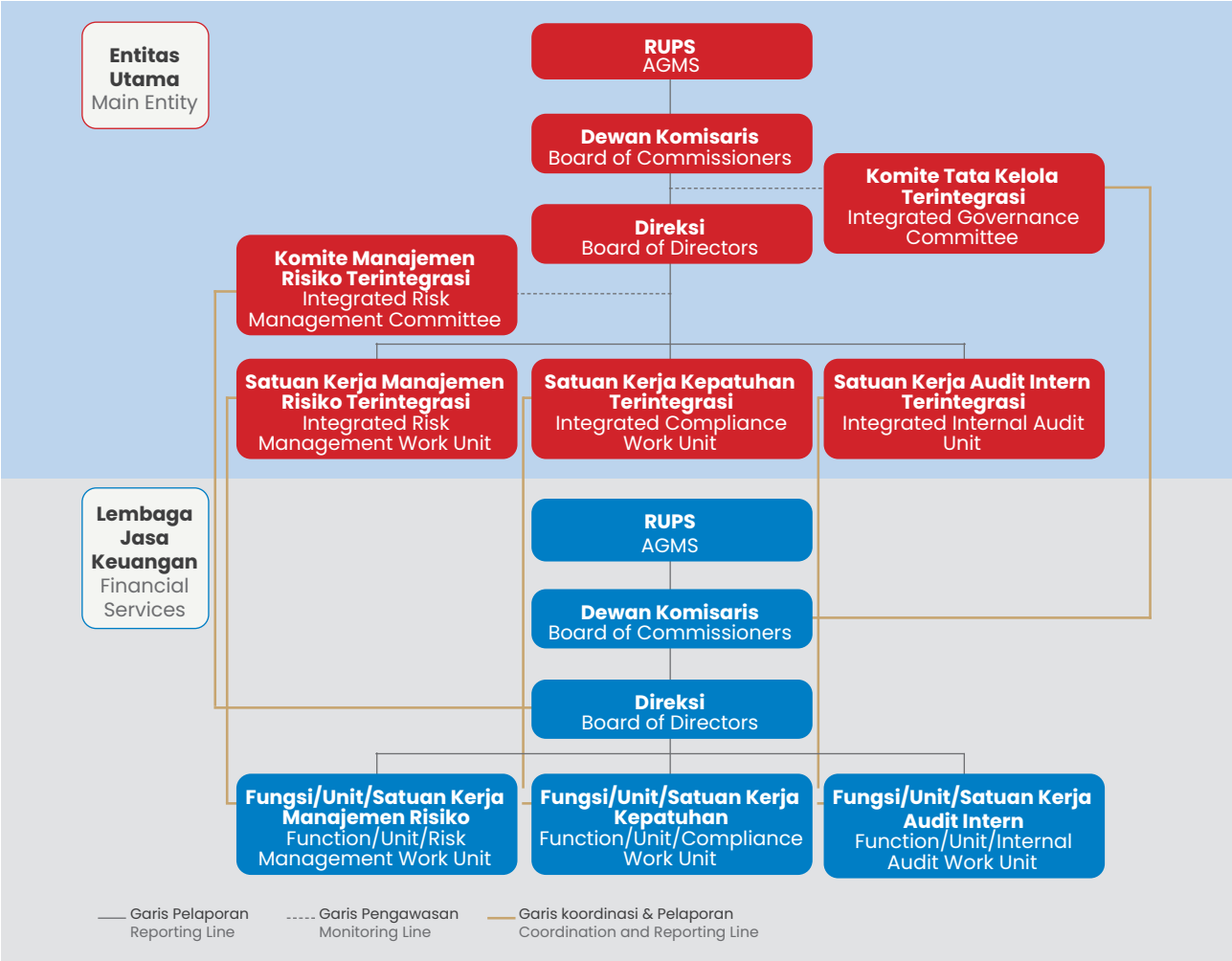

A. Direksi Entitas Utama

PT. Bank Panin Tbk. telah mendapat pengesahan/persetujuan dari OJK sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan Surat OJK No. S-41/PB.33/2015. Direksi Entitas Utama telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memenuhi persyaratan OJK. Direksi Entitas Utama berjumlah 9 (sembilan) orang, dan seluruhnya telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan

A. Board of Directors of the Main Entity

PT Bank Panin Tbk has been approved by OJK as the main entity in the Panin Financial Conglomerate based on OJK Letter No. S-41/PB.33/2015. The Board of Directors of the Main Entity already has the integrity, competence, and financial reputation that meet OJK requirements. The Board of Directors of the Main Entity consists of 9 (nine) persons, all of whom have met the integrity, competency, and financial reputation requirements

reputasi keuangan yang dipersyaratkan oleh OJK, serta telah dinyatakan lulus *Fit* dan *Proper Test* dari OJK.

1. Persyaratan
Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

2. Tugas dan Tanggung Jawab
a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yang setidaknya mencakup:
   - Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
   - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
   - Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

b. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

B. Dewan Komisaris Entitas Utama

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama merupakan individu profesional yang memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Di samping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama tidak memiliki catatan kriminal, tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah melakukan perbuatan tercela atau dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Seluruh Dewan Komisaris Entitas Utama juga adalah orang-orang yang sangat berkompeten dibidangnya, mempunyai pengalaman dibidang keuangan dan perekonomian.

1. Persyaratan
Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

2. Tugas dan Tanggung Jawab
Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang setidaknya mencakup:
a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;

stipulated by the OJK and have passed the Fit and Proper Test from the OJK.

1. Requirements
Possess knowledge of the Main Entity and knowledge of LJK in the Panin Financial Conglomerate.

2. Duties and Responsibilities
a. Ensuring the implementation of Integrated Governance in the Financial Conglomerates, which at least includes:
   - Preparing Integrated Governance Guidelines;
   - Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and
   - Following up directions or advice from the Board of Commissioners of the Main Entity in order to improve the Integrated Governance Guidelines.

b. Ensuring that audit findings and recommendations from the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT), external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other authorities have been followed up by LJK in the Financial Conglomeration.

B. Board of Commissioners of the Main Entity

Members of the Main Entity's Board of Commissioners are professional individuals who have integrity, competence, and a good financial reputation. In addition, all members of the Board of Commissioners of the Main Entity do not have a criminal record, have never been declared bankrupt or found guilty of causing a Company to go bankrupt, and have never committed a disgraceful act or been convicted of an unlawful act in the financial sector. The entire Board of Commissioners of the Main Entity is also highly competent in their fields, having experience in finance and economics.

1. Requirements
Possess knowledge of the main entity and knowledge of LJK in the Panin Financial Conglomerate.

2. Duties and Responsibilities
Supervise the implementation of Integrated Governance, which at least includes:
a. Overseeing the implementation of Governance in each LJK to comply with the Integrated Governance Guidelines;

b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan

c. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

b. Overseeing the implementation of duties and responsibilities of the Main Entity's Board of Directors, as well as providing direction or advice to the Main Entity's Board of Directors on the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and

c. Evaluating the Integrated Governance Guidelines and directing for improvement.

Komposisi Dewan Komisaris Entitas Utama adalah:

The Composition of the Board of Directors of the Main Entity are:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	**Nelson Tampubolon**	Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)
2	**Lintang Nugroho**	Wakil Presiden Komisaris (Independen) | Vice President Commissioner (Independent)

C. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dengan mempertimbangkan kompetensi, kualifikasi, dan pengalaman anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi beranggotakan personil dari Biro Compliance dari Entitas Utama dan perwakilan masing-masing LJK yang membawahi fungsi kepatuhan dan diketuai oleh Direktur Kepatuhan Entitas Utama. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan keahlian/spesialisasi.

Penetapan susunan keanggotaan SKKT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

1. Persyaratan

SKKT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan

b. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin)

C. Integrated Compliance Unit

The Board of Directors of the Main Entity has fulfilled the need for quality human resources as members of the Integrated Compliance Work Unit by taking into account the competencies, qualifications, and experience of members of the Integrated Compliance Work Unit.

The Integrated Compliance Work Unit consists of personnel from the Compliance Bureau of the Main Entity and representatives of each LJK who oversee the compliance function and is chaired by the Main Entity Compliance Director. Each member who has been appointed is selected based on objective considerations in terms of competence, work experience, educational background, and expertise or specialization.

The membership composition of the SKKT has been determined by the Board of Directors of the Main Entity by taking into account the quantity and quality of work that could be carried out in order to implement its duties and responsibilities effectively.

1. Requirements

SKKT is an independent work unit owned by the Main Entity

2. Duties and Responsibilities

a. Monitor and evaluate the implementation of the compliance function at each LJK in the Financial Conglomerate

b. Prepare and submit reports on the implementation of duties and responsibilities to the Compliance & Risk Management Director of the Main Entity (as the Director appointed to carry out the supervisory function of LJKs in the Panin Financial Conglomerate).

Sesuai dengan Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/ bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan), dimana anggotanya tidak terlibat dalam kegiatan operasional. Anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diambil dari personil dari Biro Compliance (BCO)/Satuan Kerja Kepatuhan di Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi kepatuhan di LJK masing-masing.

In accordance with the Panin Financial Conglomerate's Integrated Compliance Guidelines, the Integrated Compliance Work Unit is an independent Main Entity Work Unit and does not concurrently be a work/ business or operational unit (there are no concurrent positions), where its members are not involved in operational activities. Members of the Integrated Compliance Work Unit are drawn from personnel of the Compliance Bureau (BCO) in the Main Entity and also representatives from LJK who are in charge of the compliance function in each LJK.

Struktur anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi antara lain:

The structure of the members of the Integrated Compliance Working Unit are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Wahyu Wardhanakusuma	Kepala Biro Kepatuhan | Head of Compliance Bureau	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)
2	Trijaka Budiutama	Ka. Dept. Advisory, Conglomeration & AML	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait kepatuhan dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggungjawab terkait kepatuhan terintegrasi, yaitu:

In addition, to assist the Main Entity in coordinating integrated risk management activities with LJK members of the Financial Conglomerate, each LJK has appointed a person in charge regarding integrated risk management, namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Intan Rahmawati	Kepala Biro Kepatuhan | Head of Compliance Bureau	Bank Panin Dubai Syariah
2	John Barni Manik	Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko | Head of Compliance and Risk Management Division	Panin Dai-ichi Life
3	Febry Pratama	Satuan Kerja Kepatuhan | Compliance Work Unit	Panin Sekuritas
4	Jessica Gultom	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Panin Asset Management
5	Astrin Puspa Utama	Satuan Kerja Kepatuhan | Compliance Work Unit	Clipan Finance Indonesia

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat SKKT sampai dengan posisi Desember 2023. Hasil Rapat SKKT tersebut telah dibawa kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai bahan evaluasi.

The Integrated Compliance Work Unit (SKKT) held 2 (two) SKKT meetings in December 2023. The results of the SKKT meeting have been brought to the Integrated Governance Committee as evaluation material.

Berikut adalah alur penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola Terintegrasi Panin Group:

The following is the flow for the submission of the Panin Group Integrated Governance Self-Assessment Report:

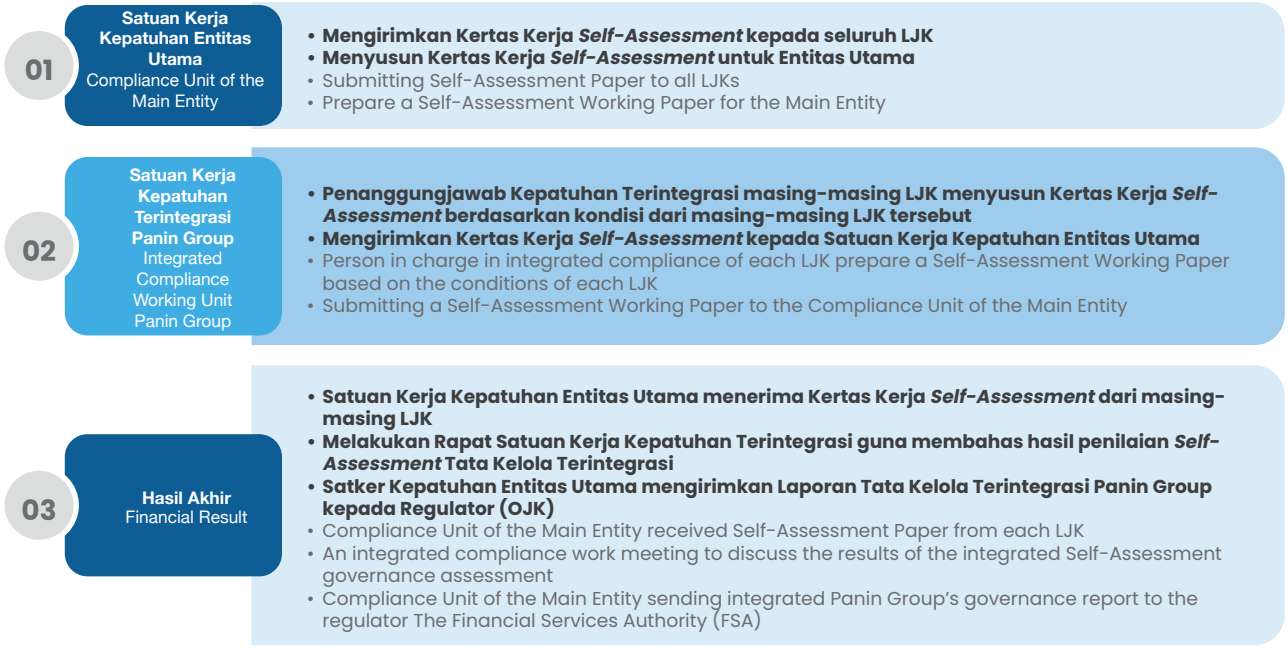

D. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Sesuai dengan Pedoman Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, diatur bahwa Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan). Koordinator dan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi secara struktural juga tidak merangkap dengan jabatan lain sebagai unit kerja.

1. Persyaratan

SKAIT merupakan satuan kerja independen yang wajib dimiliki Entitas Utama

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
b. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin) dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

Anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi diambil dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga dari Fungsi Audit Intern yang terdapat pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan Panin. Setiap anggota yang telah ditetapkan

D. Integrated Internal Audit Work Unit

In accordance with the Guidelines for the Integrated Internal Audit of the Panin Financial Conglomerate, it is stipulated that the Integrated Internal Audit Work Unit is an independent Main Entity Work Unit and does not concurrently be a work/business or operational unit (there are no concurrent positions). The coordinator and members of the Integrated Internal Audit Work Unit are structurally not concurrently assumed other positions as work units.

1. Requirements

SKAIT is an obligatory independent work unit that must be owned by of the Main Entity

2. Duties and Responsibilities

a. Monitor the implementation of internal audits at each LJK in the Financial Conglomerate

b. Submit the integrated internal audit report to the Main Entity's Compliance & Risk Management Director (as the appointed Director to carry out the supervisory function of LJK in the Panin Financial Conglomerate) and the Main Entity's Board of Commissioners.

Members of the Integrated Internal Audit Work Unit are drawn from the PaninBank Internal Audit Unit as the main entity and also from the internal audit function contained in each LJK member of the Panin Financial Conglomeration. Each appointed member

dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, sertifikasi, dan keahlian/spesialisasi. Penetapan jumlah anggota SKAIT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi melakukan fungsi pemantauan pelaksanaan audit intern pada LJK dengan memonitor pelaksanaan *audit plan* dan realisasi *audit plan*, temuan signifikan dan monitoring tindak lanjut yang disampaikan internal audit LJK kepada SKAI Entitas Utama berupa laporan semesteran. Laporan semesteran tersebut disampaikan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin sesuai dengan format laporan yang telah ditetapkan Entitas Utama. Pembahasan atas laporan semesteran tersebut dibahas pada rapat pemantauan dan evaluasi yang dilakukan bersama oleh SKAI Entitas Utama dan seluruh internal audit LJK pada setiap semester di bulan selanjutnya.

is selected based on objective considerations in terms of competence, work experience, educational background, certification, and expertise/specialization. The number of SKAIT members has been determined by the Board of Directors of the Main Entity by taking into account the quantity and quality of work that could be carried out in order to implement its duties and responsibilities effectively.

The Integrated Internal Audit Work Unit monitors the implementation of internal audits at FSIs by monitoring the implementation of the audit plan, the realization of the audit plan, significant findings, and the follow-ups submitted by the FSI's internal audit to the Main Entity, SKAI, in the form of a semester report. The semi-annual reports are submitted by each FSI in the Panin Group Financial Conglomerate in accordance with the report format determined by the Main Entity. The materials on the semester report are discussed at the monitoring and evaluation meeting conducted jointly by the main entity's SKAI and all FSI's internal audits in each semester in the following month.

E. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Entitas Utama telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan juga Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam upaya mendukung penerapan manajemen risiko pada Konglomerasi Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Entitas Utama (cq. BMR) yang bertindak sebagai koordinator seluruh Fungsi/Unit/Satuan Kerja Manajemen Risiko LJK pada Konglomerasi Keuangan Panin, sedangkan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. Persyaratan

a. SKMRT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama
b. SKMRT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
b. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;

E. Integrated Risk Management Work Unit

The main entity has formed an Integrated Risk Management Work Unit and an Integrated Risk Management Committee in the effort to support the implementation of risk management in the Financial Conglomerate in accordance with OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014. The Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) is a Risk Management Work Unit in the Main Entity (cq. BMR) which acts as the coordinator of all Functions/Units/Work Units of LJK Risk Management in the Panin Financial Conglomeration, while the Integrated Risk Management Committee (KMRT) is a committee that provides recommendations to the Main Entity's Board of Directors on improving the implementation of Integrated Risk Management.

1. Requirements

a. SKMRT is an independent work unit owned by the Main Entity
b. SKMRT reports directly to the Main Entity's Compliance & Risk Management Director

2. Duties and Responsibilities

a. Provides input to the Board of Directors of the Main Entity, among others in the formulation of Integrated Risk Management policies;
b. Monitors the implementation of Integrated Risk Management policies including the development of procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of risks;

c. Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan hasil penilaian:
   - Profil Risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan,
   - Tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi,
   - Profil Risiko secara terintegrasi;
d. Melakukan stress *testing*;
e. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   - Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
   - Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko
f. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan Panin;
g. Memberikan informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
h. Memberikan masukan kepada KMRT, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
i. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama dan KMRT.

c. Monitors the Risk of the Panin Financial Conglomerate based on the results of the assessment of:
   - Risk Profile of each LJK in the Financial Conglomerate,
   - Risk Level of each Risk in an integrated manner,
   - Integrated Risk Profile;
d. Performs stress testing;
e. Carries out regular reviews to ensure:
   - The accuracy of the Risk assessment methodology;
   - Adequacy of management information system implementation; and
   - Accuracy of policies, procedures and determination of Risk limits;
f. Undertakes review of proposed new business lines that are strategic and have a significant effect on Panin's Financial Conglomerate Risk exposure;
g. Provides information to KMRT on matters that need to be followed up on the results of the evaluation of the implementation of Integrated Risk Management;
h. Provides input to KMRT, in the framework of formulating and refining Integrated Risk Management policies;
i. Prepares and submits integrated Risk profile reports regularly to the Director of Compliance & Risk Management of the Main Entity and KMRT.

Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan Panin, Entitas Utama membentuk Satuan Kerja Manajemen RisikoTerintegrasi terdiri dari atas beberapa personil yang diambil dari Biro Manajemen Risiko (BMR) Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.

Based on the Integrated Risk Management Guidelines of Panin Financial Conglomeration, the Main Entity forms an Integrated Risk Management Work Unit consisting of several personnel drawn from the Risk Management Bureau (BMR) of PaninBank as the Main Entity and also representatives of LJK in charge of the Risk Management function.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi beranggotakan:

The Integrated Risk Management Work Unit consists of:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Antoni	Kepala Biro Manajemen Risiko Head of Risk Management Bureau	Entitas Utama
2	Wardiyanto Tarius Putra	Kepala Departemen Loan Portofolio & Integrated Risk	Entitas Utama

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait manajemen risiko terintegrasi dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait manajemen risiko terintegrasi, yaitu:

In addition, to assist the Main Entity in coordinating integrated risk management with LJK members of the Financial Conglomerate, each LJK has appointed a person in charge of integrated risk management, namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Moh. Hasan	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Clipan Finance Indonesia
3	Sandy Kusyadi	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Panin Sekuritas
4	John Barni Manik	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Panin Dai-ichi Life
5	Teguh Budiarto	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Bank Panin Dubai Syariah
6	Jessica Gultom	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit	Panin Aset Manajemen

SKMRT telah melakukan rapat dengan masing-masing LJK pada bulan semester I 2023 dengan data yang bersumber pada Laporan Profil Risiko. Rapat tersebut antara lain beragendakan pembahasan dan penilaian agregate risiko dari berbagai LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Panin.

SKMRT held meetings with each LJK in semester I of 2023 using data sourced from the Risk Profile Report. The meeting discussed and assessed, among others, the risk aggregate of various LJK members of the Panin Financial Conglomerate.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif stratejik Satuan Kerja Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Bank. Hal tersebut dianggap penting karena eksposur risiko yang timbul pada Panin Grup dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT

In connection with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has implemented Integrated Risk Management for the Panin Group Financial Conglomerates. This is also one of the strategic initiatives of the Risk Management Unit and is the focus of special attention from the Bank's management. This is considered important because the risk exposure that arises in the Panin Group may affect the Bank's business continuity, either directly or indirectly.

Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha pada masing-masing Panin Grup. Implementasi proses integrasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, Bank mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko asuransi dan risiko transaksi intragrup.

The risk management integration process is carried out by taking into account the different business characteristics of each member of LJK in the Panin Group. The implementation of the risk management integration process includes, among others, the process of mentoring and aligning risk management practices in terms of risk governance, risk management policies and procedures, risk management reporting, and enhancing a risk awareness culture. In an integrated manner, the Bank manages 10 (ten) types of risk, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk, compliance risk, insurance risk, and intragroup transaction risk.

Manajemen Risiko terintegrasi berujung pada penetapan besaran *risk appetite* atau batas toleransi yang bisa diambil oleh Bank dalam menetapkan portofolio sesuai dengan *price risk* yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dicerminkan pada besaran modal yang dikelola untuk menghadapi

Integrated risk management culminates in determining the amount of risk appetite or tolerance limits that could be taken by the Bank in determining a portfolio according to price risk that has been carefully considered and is reflected in the amount of capital managed to deal with risks, as well as supporting business development.

risiko, sekaligus mendukung pengembangan usaha. Mengingat pentingnya pengelolaan risiko dalam bisnis perbankan, Bank berupaya menerapkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang adaptif, mudah dimengerti dan dijalankan oleh seluruh jajaran. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko Bank juga berupaya menumbuh kembangkan budaya risiko pada seluruh jajarannya, sehingga timbul kesadaran bahwa pengelolaan risiko pada hakikatnya adalah tanggung jawab seluruh jajaran.

Given the importance of risk management in the banking business, the Bank strives to implement an adaptive risk management framework that is easy to understand and implemented by all levels. To support the effectiveness of risk management, the Bank also seeks to foster a risk culture at all levels so that there is an awareness that risk management is essentially the responsibility of all levels.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing Entitas untuk dilaporkan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan serta evaluasi atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan Panin Grup, akan dilaporkan juga melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT). KMRT beranggotakan perwakilan dari masing-masing entitas anggota dalam Konglomerasi Keuangan. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

The process of monitoring the implementation of risk management is carried out by the Risk Management Unit of each entity and is to be reported to the Risk Management Unit in the Main Entity. The process of monitoring and evaluating the risk exposure of members of the Panin Group Financial Conglomerate is also reported to the Integrated Risk Management Committee (KMRT). KMRT consists of representatives from each member entity in the financial conglomerate. In this monitoring and evaluation process, the Committee focuses on the risk exposure of members of the Financial Conglomerate for the improvement of risk management processes in the future.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan Grup Panin mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap Konglomerasi Keuangan Grup Panin;
2. Adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Adanya kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

The implementation of Integrated Risk Management that has been carried out by the Panin Group Financial Conglomerate includes:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity on the Panin Group Financial Conglomerate;
2. Adequacy of Integrated Risk Management policies, procedures, and limits determination;
3. Adequate process for identification, measurement, monitoring, integrated risk control, and Integrated Risk Management information system;
4. Comprehensive internal control system for the implementation of Integrated Risk Management.

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank telah melakukan:

1. Penunjukan Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko menjadi Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Entitas Utama dan Entitas lainnya secara terintegrasi.

In terms of implementing Integrated Risk Management, the Bank has carried out:

1. Appointment of the Director in charge of the Risk Management function to become the Director in charge of the Integrated Risk Management function tasked with the carrying out of the implementation of Integrated Risk Management.
2. Establishment of Integrated Risk Management Committee to ensure that the risk management framework provides adequate protection against all risks of the Main Entity and other entities in an integrated manner.

3. Penyesuaian struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Identifikasi Entitas Utama dan Entitas lainnya yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
5. Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Penyusunan dan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
7. Kaji ulang atas pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.
8. Penyusunan dan penyampaian Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.

LAPORAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Bank secara terintegrasi mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yang sudah terdapat pada Penerapan Manajemen Risiko Bank ditambah dengan Risiko Transaksi Intra Grup (TIG) dan Risiko Asuransi.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi menjelaskan Risiko Intra Group adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan Panin dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

RISIKO TRANSAKSI INTRA GRUP

Konglomerasi Keuangan Panin Grup melakukan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup untuk memastikan bahwa Transaksi Intra-Grup yang dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku serta telah didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, Risiko Transaksi Intra-Grup memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.

RISIKO ASURANSI

Konglomerasi Keuangan Panin Grup juga melakukan pengelolaan Risiko Asuransi karena adanya Anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang bergerak di bidang perasuransian. Risiko Asuransi Konglomerasi Keuangan Panin Grup tergolong *Low to Moderat*, yang merupakan hasil penilaian dari Risiko Inheren *Low*

3. Adjustment of the organizational structure of the Risk Management Unit by adding an integrated risk management function to ensure that the risks faced in an integrated manner can be correctly identified, measured, monitored, controlled and reported through the application of appropriate risk management framework.
4. Identification of the Main Entity and other entities that are members of the Panin Group Financial Conglomerate.
5. Formulation of Integrated Risk Management Guidelines for the implementation of Integrated Risk Management.
6. Preparation and submission of Integrated Risk Profile Reports.
7. Review of the implementation of integrated risk management.
8. Preparation and submission of Integrated Capital Adequacy Report.

INTEGRATED RISK PROFILE REPORT

The Bank's financial conglomeration manages 10 (ten) types of risk in an integrated manner, including 8 (eight) types of risk that are already contained in the Bank's risk management implementation, plus intra-group transaction risk (TIG) and insurance risk.

INTRA-GROUP TRANSACTION POLICY

The Integrated Risk Management Framework defines Intra Group Transaction Risk as the risk due to the dependence of an entity, either directly or indirectly, on another entity in Panin Financial Conglomerate in the context of fulfilling written and unwritten agreement obligations followed by a transfer of funds and/or not followed by a transfer of funds.

INTRA-GROUP TRANSACTION RISK

The Panin Group Financial Conglomerate monitors the Intra-Group Transaction Risk to ensure that the Intra-Group Transactions are carried out in accordance with the principles of fairness, business practice and applicable regulations and have been well documented. Based on the results of the assessment, the Intra-Group Transaction Risk has an insignificant impact on the overall performance of the Financial Conglomerate.

INSURANCE RISK

The Panin Group Financial Conglomerate also manages Insurance Risk due to the existence of Members of Financial Services Institutions (LJK) that are engaged in insurance business. The Panin Group Financial Conglomerate Insurance Risk is classified as Low to Moderate, which is the result of an assessment of Low

dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Entitas Utama melakukan identifikasi risiko yang melekat pada bisnis Konglomerasi Keuangan Panin. Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan proses identifikasi risiko antara lain:

1. Entitas Utama melakukan identifikasi risiko secara berkala baik terhadap risiko yang melekat pada bisnis entitas utama dan risiko dari LJK yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan Panin.
2. Entitas Utama memiliki metodologi dalam pelaksanaan identifikasi risiko.
3. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan melakukan analisis terhadap sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Konglomerasi Keuangan Panin antara lain berdasarkan pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

Pengukuran risiko transaksi intra-group paling sedikit dilakukan dengan menggunakan parameter dibawah ini:

1. Komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan Panin
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi
3. Informasi lainnya.
4. Pemenuhan prinsip *arm's length* dalam perjanjian transaksi intra-grup secara keseluruhan
5. Dampak transaksi intra-grup kepada kinerja keuangan LJK.
6. Materialitas transaksi intra-grup yang dapat mempengaruhi kondisi LJK maupun kondisi Konglomerasi Keuangan.

Konglomerasi Keuangan Panin merumuskan strategi Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*). Dalam menentukan *Risk Appetite*, Direksi memastikan bahwa risk appetite yang diambil telah sesuai dengan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan Konglomerasi Keuangan Panin. *Risk Appetite* yang telah ditentukan oleh Direksi selalu dipantau dan jika terdapat profil risiko aktual melewati *Risk Appetite* yang telah ditetapkan, Direksi harus mengambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk membawa profil risiko agar berada dalam *Risk Appetite* Konglomerasi Keuangan Panin.

on Inherent Risk and an assessment of Satisfactory on the Quality of the Implementation of Risk Management.

The Main Entity identifies the risks inherent in the Panin Financial Conglomerate business. Issues addressed in the implementation of the risk identification process include:

1. The Main Entity regularly identifies risks both the risks inherent in the main entity's business and the risks of LJKs in the Panin Financial Conglomerate.
2. The Main Entity has a methodology in implementing risk identification.
3. The risk identification process is carried out by analyzing the risk sources that are the least analyzed on the risks from the products and activities of the Panin Financial Conglomerate, among others based on the experience of losses that have occurred.

Measurement of the risk of intra-group transactions is carried out at least by using the following parameters:

1. Composition of intra-group transactions within the Panin Financial Conglomerate
2. Documentation and transaction fairness
3. Other information.
4. Fulfillment of the arm's length principle in the overall intra-group transaction agreement
5. Impact of intra-group transactions on financial performance of FSIs.
6. Materiality of intra-group transactions that can affect the condition of the Financial Services Institution and the condition of the Financial Conglomerate.

The Panin Financial Conglomerate formulates an Integrated Risk Management strategy according to the overall business strategy by taking into account the level of Risk Appetite and Risk Tolerance. In determining Risk Appetite, the Board of Directors ensures that the risk appetite taken is in accordance with the business strategy, risk profile and capital plan of the Panin Financial Conglomerate. Risk Appetite that has been determined by the Board of Directors is always monitored and if there is an actual risk profile that passes the Risk Appetite that has been determined, the Board of Directors must take the necessary actions to bring the risk profile back to the range of the Panin Financial Conglomerate's Risk Appetite.

Toleransi risiko merupakan tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum ditetapkan oleh Konglomerasi Keuangan sebagai penjabaran dari tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) setelah mempertimbangkan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan secara terintegrasi serta kemampuan Konglomerasi Keuangan Panin dalam mengambil Risiko (*Risk Bearing Capacity*). Toleransi risiko ditetapkan per jenis risiko dan risiko Konglomerasi Keuangan Panin secara keseluruhan sebagaimana halnya *Risk Appetite*, melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran posisi berbagai parameter jenis risiko dalam portfolio Konglomerasi Keuangan Panin saat ini (*"as is" position*) dan posisi proyeksi yang akan dicapai (*"to be" position*) di masa depan (satu tahun ke depan), untuk Risiko Nilai Tukar, Suku Bunga, Likuiditas, Kredit, Operasional, dan Risiko Lainnya, serta Sistem Pemeringkatan Kredit internal dengan metode "*quick dan dirty*" untuk Risiko Kredit.
2. Setelah eksposur risiko bagi Konglomerasi Keuangan Panin diukur dan dikuantifikasi dengan model pengukuran dan formula tertentu, hasil akhir pengukuran dan penghitungan tersebut harus dikaji kembali.
3. Bila Direksi menyetujui besarnya risiko yang diambil dan direncanakan saat ini harus diapliksikan atau diproyeksikan untuk tahun mendatang, maka Konglomerasi Keuangan Panin dapat menggunakan "jumlah kerugian potensial", dan kerugian aktual yang diderita menentukan kerugian maksimum yang dapat diterima Konglomerasi Keuangan Panin.
4. Bila hasil dari pengukuran dan penghitungan eksposur risiko yang menggunakan model dan formula tertentu dirasa terlalu rendah atau terlalu tinggi, besarnya toleransi risiko yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan Panin dapat dinaikkan atau dikurangi dengan mengurangi eksposur yang relevan pada risiko Konglomerasi Keuangan Panin. Hasil penghitungan dan pengukuran dapat disesuaikan menurut pendapatan atau ekuitas Konglomerasi Keuangan Panin.

Risk tolerance is the maximum level and type of risk determined by the Financial Conglomerate as a description of the level of risk to be taken (Risk Appetite) after considering the integrated business strategy, risk profile and capital plan as well as the ability of the Panin Financial Conglomerate to take risks (Risk Bearing Capacity). Risk tolerance is determined per risk type and the risk of the Panin Financial Conglomerate as a whole, as in the determination of the Risk Appetite, through the following approach:

1. Measuring the position of various risk types in the Panin Financial Conglomerate's current portfolio ("as is" position) and the projected position to be achieved ("to be" position) in the future (one year ahead), for Exchange Rate Risk, Interest Rates, Liquidity, Credit, Operational, and Other Risks, as well as internal Credit Rating System using the "quick and dirty" method for Credit Risk.
2. After the risk exposure for the Panin Financial Conglomerate has been measured and quantified with a certain measurement model and formula, the final measurement and calculation results would be reviewed.
3. If the Board of Directors agrees that the amount of risk taken and is currently planned are to be applied or projected for the coming year, the Panin Financial Conglomerate can use the "potential loss amount", and the actual loss suffered to determine the maximum loss that the Panin Financial Conglomerate can tolerate.
4. When the results of measuring and calculating risk exposure using certain models and formulas are deemed too low or too high, the amount of risk tolerance to be taken by the Panin Financial Conglomerate can be increased or decreased by reducing the relevant exposure to the risks of the Panin Financial Conglomerate. The results of calculation and measurement can be adjusted according to the income or equity of the Panin Financial Conglomerate.

Manajemen Risiko (E.3)(2-25)

Risk Management

Laju pemulihan ekonomi global tahun 2023 cenderung melambat setelah pemulihan awal yang kuat dari pandemi COVID-19, yang dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik dari perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan dan konflik Israel-Palestina. Perlambatan ini juga disebabkan oleh pertumbuhan perdagangan yang lemah serta rendahnya optimisme dunia usaha dan konsumen. Laju pertumbuhan ekonomi tidak merata secara global dimana ekonomi Amerika Serikat tumbuh kuat yang didorong oleh konsumsi dan investasi, sementara pertumbuhan ekonomi di negara-negara Eropa melambat meski sudah menunjukkan pemulihan dan Tiongkok sedang menghadapi tantangan besar akibat krisis sektor properti. Pemulihan ekonomi di negara-negara berkembang bergerak lebih moderat akibat suku bunga yang lebih tinggi dan depresiasi mata uang.

The pace of global economic recovery was expected to slow in 2023 after a strong initial recovery from the COVID-19 pandemic, triggered by rising geopolitical tensions from the protracted Russia-Ukraine war and the Israeli-Palestinian conflict. The slowdown was also driven by weak trade growth and low business and consumer optimism. The pace of economic growth has been uneven around the world, with the US economy growing strongly, driven by consumption and investment, while growth in European countries was slowing despite a recovery, and China faced major challenges due to the property crisis. The economic recovery in emerging economies has been more moderate due to higher interest rates and currency depreciation.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat sebesar 5.03% pada tahun 2023 dan bergerak stabil di tengah situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian. Pertumbuhan ini juga turut mendorong penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Tingkat inflasi terjaga di angka 2,61% (yoy), menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dari sisi produksi juga bergerak positif di seluruh sektor lapangan usaha dengan kontributor terbesar berasal dari sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, dan pertambangan.

Indonesia's economy continued to grow strongly at 5.03% in 2023, stabilizing amidst a slowing and uncertain global economy. This growth has also contributed to the decline in unemployment and poverty levels. The inflation rate was maintained at 2.61% (yoy), which is an important factor in maintaining public consumption. Economic growth from the production side also moved positively in all business sectors, with the largest contributors coming from the manufacturing, trade, agriculture, and mining sectors.

Menghadapi situasi tersebut, fokus penerapaan manajemen risiko PaninBank pada tahun 2023 adalah masih mengevaluasi kredit-kredit restrukturisasi karena COVID sesuai dengan ketentuan regulator dan memperhatikan dampak perkembangan kondisi makroekonomi terhadap debitur. PaninBank juga secara kontinu terus meningkatkan penerapan tata kelola dan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, meningkatkan kesadaran risiko dan budaya manajemen risiko bagi seluruh karyawan, melakukan evaluasi dan pengkinian Kebijakan dan Buku Pedoman Operasi mengikuti peraturan terbaru dan perkembangan proses operasional yang terjadi, mempersiapkan tata kelola untuk *emerging risk* dan layanan perbankan digital, serta memperkuat penerapan manajemen risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Panin Group.

In view of this situation, the focus of PaninBank's risk management implementation in 2023 continues to be the evaluation of restructured loans due to COVID in accordance with regulatory requirements and attention to the impact of developments in macroeconomic conditions on debtors. PaninBank also continuously improves the implementation of governance and active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, increases the risk awareness and risk management culture of all employees, evaluates and updates policies and operating guidelines according to the latest regulations and developments in operational processes, prepares governance for emerging risks and digital banking services, and strengthens the implementation of integrated risk management of the Panin Group financial conglomerates.

Dalam rangka pengukuran resiliensi PaninBank dalam menghadapi krisis, *Stress testing* internal yang dilaksanakan secara berkala bertujuan untuk mengukur dampak pemburukan faktor makroekonomi, serta mempersiapkan mitigasi yang relevan atas setiap potensi risiko yang muncul. Sebagai langkah antisipasi terhadap pemburukan makroekonomi, PaninBank telah melakukan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. PaninBank juga telah menyempurnakan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber maupun teknologi informasi yang mengacu pada ketentuan regulator dan standar nasional/internasional, di antaranya mencakup penyesuaian struktur organisasi, kebijakan dan prosedur serta *tools* yang digunakan dalam mengelola risiko dan juga telah menyesuaikan kebijakan dan prosedur terkait pemenuhan UU No. 27 tahun 2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Pengelolaan risiko Bank juga diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan *Basel* dan *international best practices*. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

In order to measure PaninBank's resilience in the face of crisis, internal stress testing is conducted periodically to measure the impact of worsening macroeconomic factors as well as to prepare relevant mitigations for any potential risks that arise. In anticipation of macroeconomic deterioration, PaninBank has updated its Recovery Plan and Recovery Options to prevent, restore, and improve the Bank's financial condition and business continuity in the event of financial stress, as stipulated in OJK Regulation No.14/POJK.03/2017 on Recovery Plan for Systemic Banks. PaninBank has also improved the implementation of risk management related to cybersecurity and information technology that refers to regulatory requirements and national/international standards, including adjustments to the organizational structure, policies, and procedures, as well as tools used in managing risks, and has also adjusted policies and procedures related to compliance with Law No. 27 of 2022 dated 17 October 2022, concerning Personal Data Protection. The Bank's risk management is also regulated in the Bank's risk management policy, which is prepared with reference to Bank Indonesia Regulations (PBI), Financial Services Authority Regulations (POJK), Basel provisions, and international best practices. This policy is reviewed regularly to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Bank's internal conditions.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, PaninBank senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
3. Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

BASIS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In the implementation of risk management, PaninBank always adheres to and complies with the prevailing regulations and laws in Indonesia, among others, by referring to:

1. OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration
2. OJK Regulation 18/POJK.03/2014, dated 18 November 2014, concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerations
3. OJK Regulation No. 26/POJK.03/2015 dated 11 December 2015 concerning Integrated Minimum Capital Adequacy for Financial Conglomeration

4. Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Kecukupan Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum
5. Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
6. Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
7. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
8. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahan Anak
9. Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum
10. Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tanggal 7 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik
11. Peraturan OJK No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital Bank Umum
12. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
13. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum
14. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit bagi Bank Umum
15. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
16. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
17. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan
18. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum
19. Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
20. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum

4. OJK Regulation 42/POJK.03/2015, dated 23 December 2015, concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Adequacy Ratio for Commercial Banks
5. OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016, dated 26 January 2016, concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level
6. OJK Regulation No. 27/POJK.03/2022, dated 28 December 2022, concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks
7. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks
8. OJK Regulation 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 concerning Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries
9. OJK Regulation 50/POJK.03/2017 dated 17 July 2017 concerning Net Stable Funding Ratio Compliance for Commercial Banks
10. OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017, dated 7 April 2017, concerning the Recovery Plan for Systemic Banks
11. OJK Regulation 21 of 2023 concerning Commercial Bank Digital Services
12. OJK Regulation No. 38/POJK.03/2019 of 2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 on Maximum Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks
13. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2019, dated 28 March 2019, concerning Prudential Principles in Asset Securitization Activities for Commercial Banks
14. OJK Regulation No. 31/POJK.03/2019, dated 2 December 2019, concerning the Obligation to Fulfill the Leverage Ratio for Commercial Banks
15. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports
16. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks
17. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2020, dated 14 October 2020, concerning Financial Conglomeration
18. OJK Regulation 13/POJK.03/2021, dated 30 July 2021, concerning the Implementation of Commercial Bank Products
19. OJK Regulation 6/POJK.07/2022, dated 18 April 2022, concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
20. OJK Regulation 11/POJK.03/2022, dated 7 July 2022, concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks

21. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
22. Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah
23. Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tanggal 1 Juli 2021 tentang Sistem Pembayaran
24. Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran
25. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
26. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
27. Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
28. Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar
29. Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 Tahun 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum
30. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tahun 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
31. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar
32. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
33. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
34. Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan Dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak
35. Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

21. OJK Regulation No. 17 of 2023, dated 14 September 2023, concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
22. Bank Indonesia Regulation 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units
23. Bank Indonesia Regulation 22/23/PBI/2020 dated 1 July 2021 concerning Payment System
24. Bank Indonesia Regulation 23/6/PBI/2021 dated 1 July 2021 concerning Payment Service Provider
25. OJK Circular Letter 14/SEOJK.03/2015 dated 25 Mei 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerations
26. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration
27. OJK Circular Letter 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Bank
28. OJK Circular Letter 38/SEOJK.03/2016, dated 8 September 2016, concerning Guidelines for the Use of Standard Methods in Calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks by Taking into Account Market Risk
29. OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 of 2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks
30. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 of 2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standardized Approach for Commercial Banks
31. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standardized Approach for Commercial Banks
32. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
33. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017, dated 17 March 2017, concerning Assessment of the Health Level of Commercial Banks
34. OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2017 dated 19 Juli 2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Framework of Implementing Risk Management on a Consolidated Basis for Banks that Control Subsidiaries
35. OJK Circular Letter No. 48/SEOJK.03/2017, dated 15 September 2017, concerning Guidelines for Calculation of Net Receivables from Derivative Transactions Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach

36. Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in Banking Book*) bagi Bank Umum
37. Surat Edaran OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum
38. Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum
39. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum
40. Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan
41. Undang-undang (UU) Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
42. Undang-undang (UU) Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi
43. Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan

FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2023

Dalam menjalankan strategi dan kegiatan bisnis, PaninBank terus mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui penerapan manajemen risiko yang baik dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku, serta mempertimbangkan perkembangan lingkungan bisnis. Selama tahun 2023 penerapan sistem manajemen risiko PaninBank berfokus pada aktivitas utama, meliputi:

1. Melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan kebijakan regulator, serta melakukan pemantauan terhadap debitur-debitur COVID-19 yang masih dalam restrukturisasi.
2. Menerapkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum yang menggantikan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016.
3. Menerapkan Pendekatan Standar dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional yang mengacu pada SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

36. OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2018 dated 21 August 2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standardized Approach for Interest Rate Risk in Banking Book for Commercial Banks
37. OJK Circular Letter No. 06/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks
38. OJK Circular Letter No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks
39. Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulation 1 of 2021, dated 30 March 2021, concerning Resolution Plan for Commercial Banks
40. Law (UU) No. 10 of 1998 on the amendment of Law No. 7 of 1992 on Banking
41. Law (UU) Number 19 of 2016 on the amendment of Law No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions
42. Law (UU) Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection
43. Law (UU) Number 4 of 2023 concerning Financial Sector Development and Strengthening.

RISK MANAGEMENT FOCUS IN 2023

In carrying out business strategies and activities, PaninBank has continued to prioritize the prudential principle through the implementation of good risk management and to fulfill applicable regulations, as well as taking into account the development of the business environment. During 2023, the implementation of PaninBank's risk management system focused on key activities, including:

1. Carried out credit restructuring for debtors that were affected by COVID-19 in accordance with regulatory policies and monitored COVID-19 debtors who are still under restructuring.
2. Implementation of SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021, dated 7 October 2021, regarding the Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks, which replaces SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016.
3. Implementation of the Standardised Approach in the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for operational risk refers to SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardised Approach for Commercial Banks.

4. Mengimplementasikan sistem dan metodologi perhitungan ATMR Risiko Pasar untuk perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar yang akan efektif diimplementasikan pada Januari 2024.
5. Melakukan *Stress Testing* Kredit yang khusus terkait dengan Restrukturisasi Kredit.
6. *Updating Benchmarking* dengan membandingkan posisi kinerja keuangan dari suatu perusahaan terhadap kinerja keuangan rata-rata perusahaan-perusahaan lain yang mempunyai ukuran yang sama (omzet atau total aktiva) dan dalam industri yang sama, guna keperluan *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk setiap pengajuan kredit jumlah tertentu (*one obligor concept*)
7. Melakukan Validasi tools (*back testing*). *Back testing Internal Credit Risk Rating* (ICRR) dilakukan terhadap model *rating* yang digunakan Bank untuk menilai tingkat risiko debitur atau calon debitur segmen Korporasi dan Komersial.
8. Memberikan *Credit Risk Assessement* (CRA) untuk setiap pengajuan kredit dengan jumlah tertentu (*one obligor concept*)
9. Melakukan pemantauan atas Limit Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh KKP (Komite Kebijakan Perkreditan).
10. Bank terus memantau kepatuhan terhadap penerapan Kebijakan Khusus terkait Ketentuan KDK OJK No.34/KDK.03/2022 bagi Debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 serta kebijakan dan prosedur terkait yang mengatur syarat dan ketentuan restrukturisasi kredit COVID-19 termasuk penilaian kecukupan provisi penurunan nilai.
11. Laporan Pemantauan terkait Portofolio kredit dan melakukan *review* parameter Risk Profile yang disesuaikan dengan *Risk Appetite & Risk Tolerance.*
12. Memperkuat praktik manajemen risiko kredit yang komprehensif dan penerapan prinsip kehati-hatian oleh Lini Pertahanan Pertama yang sejalan dengan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur risiko kredit. Pada tahun 2023, dibentuk *Chief Credit Officer* yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
13. Bank memastikan kecukupan pencadangan kerugian yang menerapkan prinsip kehati-hatian dan melakukan penambahan pencadangan kerugian pada debitur yang berpotensi bermasalah berdasarkan pemantauan rutin debitur dan portofolio.

4. Implementation of the market risk RWA calculation system and methodology for the calculation of the minimum capital adequacy ratio (CAR) in accordance with SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022, on the calculation of risk-weighted assets for market risk, which will be effectively implemented in January 2024.
5. Conducted Credit Stress Testing specifically related to Credit Restructuring.
6. Benchmarking update by comparing the financial performance of a company with the average financial performance of other companies of the same size (turnover or balance sheet total) and in the same industry, for the purpose of the Internal Credit Risk Rating (ICRR) for each credit application of a certain amount (one obligor concept).
7. Carried out tools validating (back testing). Internal Credit Risk Rating (ICRR) backtesting was conducted on the rating model used by the Bank to assess the risk level of debtors or prospective debtors in the Corporate and Commercial segments.
8. Provided Credit Risk Assessment (CRA) for each credit application with a certain amount (one obligor concept).
9. Carried out monitoring of the Economic Sector Limits approved by the Credit Policy Committee.
10. The Bank continued to monitor compliance with the implementation of Special Policies related to the provisions of OJK KDK No.34/KDK.03/2022 for debtors affected by the spread of COVID-19, as well as related policies and procedures governing the terms and conditions of COVID-19 loan restructuring, including the assessment of the adequacy of impairment provisions.
11. Monitoring report on the credit portfolio and conducted a review of Risk Profile parameters in line with Risk Appetite & Risk Tolerance.
12. Strengthened comprehensive credit risk management practices and the application of prudential principles by the First Line of Defense in line with credit risk frameworks, policies, and procedures. In 2023, establish a Chief Credit Officer reporting to the President Director.
13. The Bank ensured the adequacy of loss provisions by applying prudential principles and making additional loss provisions on potentially problematic debtors based on routine monitoring of debtors and portfolios.

14. Mitigasi risiko pasar terhadap dampak dari perekonomian Global yang bergejolak seperti kenaikan suku bunga pasar 7days Repo yang secara berturut-turut pada semester kedua di tahun 2023 mengalami kenaikan yang mengakibatkan harga obligasi pemerintah terus menurun namun bank dapat mengendalikan profitabilitas dan pemodalan dengan sangat baik.
15. Pelemahan nilai tukar rupiah dapat dikendalikan dengan eksposur Posisi Devisa Neto (PDN) yang selalu terjaga dengan rasio PDN cenderung sangat rendah sehingga bank tidak terekspos risiko nilai tukar dengan signifikan. Dengan pengukuran yang intensif dan strategi bisnis bank yang tepat pelemahan nilai tukar tidak menjadi penghambat terhadap pertumbuhan profitabilitas bank.
16. Pengendalian risiko suku bunga dalam banking book (IRRBB) berjalan dengan efektif dengan pengukuran dan pemantauan IRRBB secara bulanan sehingga kenaikan suku bunga pasar dapat dikendalikan dengan tingkat risiko rendah.
17. Indikator rasio-rasio risiko likuiditas menunjukkan keadaan likuiditas bank sepanjang tahun 2023 sangat kuat, dengan rasio LDR, LCR dan AL/NCD sesuai dengan *Risk Appetite* Bank dan di bawah limit regulator yang ditetapkan.
18. Peningkatan kualitas dan cakupan dari kajian/opini manajemen risiko operasional atas inisiatif dan pengembangan produk baru Bank (*do the right thing first time*);
19. Penyempurnaan proses identifikasi risiko operasional dengan pengkinian register risiko melalui fasilitasi *Risk Self-Assessment (RSA)*, serta pengukuran efektivitas dari penerapan mekanisme kontrol melalui fasilitasi *Control Self-Assessment* (CSA), yang berbasis Proses Bisnis maupun berbasis Aset (untuk domain teknologi informasi);
20. Pelengkapan dan pengkinian atas seluruh Kebijakan dan Prosedur operasional serta Register Risiko, khususnya yang terkait dengan pemaparan risiko baru (*emerging risks*) yaitu risiko Ketahanan dan Keamanan Siber, Tata Kelola Data dan Pelindungan Data Pribadi, Pengelolaan Kerjasama dan Risiko Pihak Ketiga, Perkembangan Teknologi Informasi, Pengelolaan Produk Bank serta Ketahanan Operasional (*operational resilience*);
21. Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (*skill-set*) untuk domain Keamanan Teknologi Informasi dan Siber, Pelindungan Data dan Perbankan Digital;

14. Market risk mitigation against the impact of the volatile global economy, such as the increase in the 7-day repo market rate, which has been rising successively in the second half of 2023, causing government bond prices to continue to fall, but the Bank could control profitability and capitalization very well.
15. The weakening of the rupiah exchange rate has been managed through the Net Open Position (NOP) exposure, which was always maintained, with the NOP ratio tending to be very low, so that the bank was not exposed to significant exchange rate risk. With intensive measurement and appropriate banking business strategies, the weakening of the exchange rate did not become an obstacle to the growth of the bank's profitability.
16. The control of interest rate risk in the banking book (IRRBB) was effective with the measurement and monitoring of IRRBB on a monthly basis so that the increase in market interest rates could be controlled at a low risk level.
17. Liquidity risk ratios have shown that the Bank's liquidity is very strong throughout 2023, with LDR, LCR, and AL/NCD ratios in line with the Bank's Risk Appetite and below the regulatory limits.
18. Improvement in the quality and scope of operational risk management review/opinion on the Bank's new initiatives and product development (doing the right thing the first time);
19. Refinement of the operational risk identification process by updated the risk register through the facilitation of Risk Self-Assessment (RSA) and conducting measurement of the effectiveness of the implementation of control mechanisms through the facilitation of Control Self-Assessment (CSA), both business process-based and asset-based (for information technology);
20. Completion and updating of all operational policies, procedures, and risk registers, especially those related to the exposure of emerging risks, namely Cyber Resilience and Security risks, Data Governance and Personal Data Protection, Cooperation Management and Third Party Risks, Information Technology Developments, Bank Product Management and Operational Resilience;
21. Enhancement of Human Resource capability (skill-set) for the domains of Information Technology and Cyber Security, Data Protection and Digital Banking;

22. Peningkatan efektivitas dari fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital, yaitu *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO – Chief Information Security Officers, DPO – Data Protection Officer,* dan *CSIRT – Cyber Security Incident Response Team;*
23. Penilaian tingkat maturitas dari penerapan Layanan Digital Bank (DMAB – Digital Maturity for Banks) serta tingkat maturitas dari ketahanan dan keamanan siber Bank dengan berpedoman kepada kriteria Regulator (OJK, BI dan BSSN) maupun kriteria industri (NIST CSF), yang dilakukan baik secara mandiri maupun secara independen oleh konsultan eksternal;
24. Pelengkapan perangkat dan peningkatan maturitas operasional dari *CSOC – Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur teknologi pendukung pemantauan tingkat keamanan siber Bank;
25. Penyempurnaan dan pelaksanaan program budaya sadar risiko yang terintegrasi dengan *hashtag #PeduliKeamanan* dan ditujukan baik untuk karyawan maupun Nasabah Bank serta Konsumen perbankan secara umum;
26. Sosialisasi, sertifikasi dan pelatihan/*refreshment* secara berkelanjutan, yang ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi SDM serta penguatan budaya sadar akan risiko dari pejabat/karyawan Bank;
27. Disiplin pengukuran risiko dan pemantauan atas insiden kesalahan operasional Bank, baik yang telah menimbulkan kerugian finansial (*loss event management - LEM*) maupun yang nyaris menimbulkan kerugian operasional (*nearmisses*);
28. Proses-proses identifikasi, pengukuran, pendefinisian mitigasi risiko, serta pemantauan dan pelaporan yang konsisten atas Profil Risiko Bank;
29. Kajian-kajian hukum atas kontrak/kerja sama kemitraan Bank dengan konsultan/*vendors*/pihak ketiga lainnya, baik yang berupa perpanjangan maupun kerjasama baru, dengan perluasan cakupan legal untuk aspek-aspek yang terkait dengan mitigasi atas risiko-risiko baru seperti aspek kewajiban Pelindungan atas Data Pribadi yang dipertukarkan, Ketahanan dan Keamanan Siber, Rencana Kelangsungan Usaha, dan aspek Ketahanan Operasional (*operational resilience*).
30. Pendampingan terhadap karyawan dalam melakukan penyelesaian terbaik atas perselisihan hukum yang timbul dan berkaitan dengan bisnis Bank;

22. Improved effectiveness of the functions that manage the security aspects of the Digital Services, namely the CISO Office that performs the functions of CISO - Chief Information Security Officers, DPO - Data Protection Officer, and CSIRT - Cyber Security Incident Response Team;
23. Assessment of the maturity level of the Bank's Digital Services implementation (DMAB - Digital Maturity for Banks) as well as the maturity level of the Bank's cyber resilience and security based on regulatory criteria (OJK, BI and BSSN) and industry criteria (NIST CSF), conducted both independently and by external consultants;
24. Completion of equipment and improvement of operational maturity of CSOC - Cyber Security Operation Center as a supporting technology infrastructure for monitoring the Bank's cybersecurity level;
25. Improvement and implementation of an integrated risk awareness culture program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting both the Bank's employees and customers, as well as banking consumers in general;
26. Continuous socialization, certification, and training/refreshment, aimed at maintaining and improving HR competencies as well as strengthening the risk awareness culture of Bank officials/employees;
27. Disciplined risk measurement and monitoring of the Bank's operational error incidents, both those that have resulted in financial losses (loss event management - LEM) and nearmisses;
28. Consistent processes of identifying, measuring, defining risk mitigation, and monitoring and reporting on the Bank's Risk profile;
29. Legal reviews of the Bank's contracts/partnerships with consultants/vendors/other third parties, both in the form of extensions and new partnerships, with the expansion of legal coverage for aspects related to the mitigation of new risks, such as aspects of the obligation to protect exchanged Personal Data, Cyber Resilience and Security, Business Continuity Plans, and aspects of Operational Resilience;
30. Assistance to employees in making the best settlement of legal disputes arising and related to the Bank's business;

31. Mekanisme pemantauan atas seluruh pemberitaan/diskusi yang terkait dengan PaninBank, Perusahaan Anak, LJK terafiliasi dan Pejabat Bank, yang disampaikan melalui berbagai media pemberitaan maupun media sosial (*media monitoring & listening*), sehingga memungkinkan deteksi serta dilakukannya penanganan yang cepat dan tepat;
32. Penyempurnaan kualitas layanan dan menyediakan sarana pengaduan bagi nasabah melalui peningkatan peran *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan Unit Kerja terkait lainnya;
33. Pemantauan berkala atas tingkat pencapaian realisasi dari Rencana Bisnis Bank dan memastikan pelaksanaan tata kelola perubahan inisiatif ataupun prioritas yang ditujukan untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal Bank;
34. Sosialisasi perundangan atau regulasi baru, sesi pelatihan/*refreshment* dan mekanisme pengingat/*reminders* atas kewajiban pemenuhan ketentuan regulator kepada satuan kerja terkait agar segera dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal Bank;
35. Melakukan pemantauan dan mekanisme pengingat/*reminders* untuk pemenuhan tindak lanjut temuan audit Regulator sesusai komitmen dan target pemenuhan yang telah disepakati.
36. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:
    - Entitas Utama terus melakukan pemantauan *Risk Appetite* & *Risk Tolerance* di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Melakukan *Self Assessment* Profil Risiko di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Melakukan Pengawasan oleh BOD terkait Terintegrasi pada Rapat KMRT (Komite Manajemen Risiko Terintegrasi);
    - Melakukan Penyusunan *Stress Test* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Melakukan *Monitoring* Pengkinian Kebijakan di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Rencana Kelangsungan BCP dan IT DRP di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Penyusunan/Pengkinian *Action Plan Risk Appetite* & *Risk Tolerance* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Mensosialisasikan Budaya Manajemen Risiko di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Melakukan Penerapan *Operational Risk Management Tools* (RCSA, KRI, LEM, Register Risiko) di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);

31. Monitoring mechanism for all news/discussions related to PaninBank, Subsidiaries, affiliated FSIs, and Bank Officials, delivered through various news media and social media (media monitoring & listening), thus enabling detection and prompt and appropriate handling;
32. Improvement of service quality and provision of complaint facilities for customers through enhancing the roles of Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related work units;
33. Regular monitoring of the level of achievement of the realization of the Bank's Business Plan and ensuring the implementation of change governance initiatives or priorities aimed at adjusting to changes in the Bank's internal and external conditions;
34. Socialization of new laws or regulations, training/refreshment sessions, and reminder mechanisms on the obligation to comply with regulatory provisions to the relevant work units so that adjustments to the Bank's internal provisions can be made immediately;
35. Conducted monitoring and reminder mechanisms for the fulfillment of follow-up on regulatory audit findings in accordance with agreed commitments and fulfillment targets.
36. Implementation of Integrated Risk Management:
    - Continuous monitoring by the Lead Entity of the Risk Appetite & Risk Tolerance of each Financial Services Institution (FSI);
    - Conducted Risk Profile Self-Assessment in each Financial Services Institution (FSI);
    - Supervision by BOD over meetings of the Integrated Risk Management Committee (KMRT);
    - Carried out Stress Test Preparation for each Financial Services Institution (FSI);
    - Carried out monitoring of Policy Updates at each Financial Services Institution (FSI);
    - Continuity Plans of BCP and IT DRP at each Financial Services Institution (FSI));
    - Preparation/Updating of Action Plan Risk Appetite & Risk Tolerance for each Financial Services Institution (FSI);
    - Socialising Risk Management Culture in each Financial Services Institution (FSI);
    - Implementation of Operational Risk Management Tools (RCSA, KRI, LEM, Risk Register) in each Financial Services Institution (FSI);

- Pengembangan Sistem Informasi berbasis web IRS (*Integrated Reporting System*) yang dilakukan dalam 2 phase.
- Uji Coba Perhitungan ATMR Risiko Pasar berdasarkan SEOJK Nomor 23 tahun 2022.

- Development of IRS (Integrated Reporting System) web-based information system, in 2 phases.
- Trial of Market Risk RWA Calculation based on SEOJK Number 23 of 2022

PENERAPAN & KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk struktur tata kelola risiko yang memadai disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas bisnis, dan tingkat risiko inheren dalam bisnis PaninBank. Penerapan & Kerangka Manajemen Risiko di PaninBank melibatkan seluruh jajaran di organisasi, mulai dari Direksi, Pejabat Eksekutif sampai ke seluruh karyawan. Hal tersebut diterapkan sesuai dengan konsep Pendekatan Tiga Lini Pertahanan.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION & FRAMEWORK

In order to ensure the effective implementation of risk management, the Bank has established an adequate risk governance structure tailored to the size, complexity of the business, and the level of risk inherent in PaninBank's business. PaninBank's Risk Management Implementation and Framework involves all levels of the organization, from the Board of Directors and Executive Officers to all employees. This is implemented in accordance with the concept of the Three Lines of Defense Approach.

Tata Kelola Perusahaan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite
Corporate Governance Board of Commissioners, Board of Directors, Committees

Lini Pertahanan Pertama First Line Roles	Lini Pertahanan Kedua Second Line Roles	Lini Pertahanan Ketiga Third Line Roles
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya • Line of Business • Operational Work Units • Other Supporting Work Units	• Satuan Kerja Manajemen Risiko • Satuan Kerja Kepatuhan • Risk Management Work Unit • Compliance Work Unit	• Satuan Kerja Audit Internal • Internal Audit Work Unit
Lini Bisnis, Unit Kerja Operasional dan Unit Kerja Pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja Line of Business, Operational Work Units and other Support Work Units are the First Line of Defense responsible for day-to-day risk management in each work unit.	Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen The Risk Management Unit and Compliance Unit act as the Second Line of Defense to perform the risk monitoring function independently.	Satuan Kerja Audit Internal berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua The Internal Audit Unit acts as the Third Line of Defense to evaluate the implementation of risk management by the First and Second Lines of Defense.

Dalam Kerangka Manajemen Risiko, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyelarasan rencana bisnis dan limit-limit risiko yang ada. Kerangka Manajemen Risiko meliputi:

1. Tata kelola dan Struktur Organisasi Manajemen Risiko termasuk Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Rencana bisnis yang selaras dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank dan didukung dengan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko
3. Proses Manajemen Risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

In the Risk Management Framework, risks are managed in an integrated manner through the alignment of business plans and existing risk limits. The Risk Management Framework includes:

1. Governance and Organizational Structure of Risk Management, including Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The Business Plan was aligned with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance and supported by Adequate Policies, Procedures and Risk Limits.
3. The risk management process includes identification, measurement, monitoring, and risk control.

4. Sistem pengendalian internal yang memadai
5. Infrastruktur Manajemen Risiko yang mencakup kecukupan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia pada ketiga lini serta dukungan Teknologi dan data yang memadai.
6. Budaya Risiko yang dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan PaninBank.

TATA KELOLA DAN STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Tata Kelola

PaninBank menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran serta kompleksitas dan risiko yang melekat pada Bank, dalam mendukung rangka penerapan manajemen risiko yang efektif.

Struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi *control* dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh Komite Manajemen Risiko KMR) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif.

Selain Komite Manajemen Risiko (KMR), terdapat pula komite di tingkat eksekutif yang mengelola risiko secara spesifik seperti *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) terkait risiko pasar dan risiko likuiditas dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Kredit (KK) terkait risiko kredit. Di level pelaksana, Direksi dibantu Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern dan unit-unit lainnya yang secara sinergi mengelola risiko Bank sehingga rencana bisnis dapat tercapai sesuai target. Satuan Kerja Manajemen Risiko independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern.

Direksi juga bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, yang didukung oleh *risk appetite*, kerangka kerja manajemen risiko yang relevan dan Kebijakan dan Prosedur.

4. An adequate internal control system.
5. Risk Management Infrastructure, which includes the adequacy of the quality and quantity of human resources on all three lines as well as adequate technology and data support.
6. Risk Culture that is understood and applied by all PaninBank employees.

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Governance

PaninBank has developed an organizational structure that is in line with the Bank's business objectives and policies, size, complexity, and inherent risks, in order to support the implementation of effective risk management.

A functioning corporate governance structure that enhances the four eyes principle and transparency in the risk management process. The Bank also continuously reviews and improves policies and procedures that shape the effectiveness of its risk management strategy in line with the Bank's increasingly complex business development.

The Board of Directors is assisted by risk committees and control functions in order to ensure the effective implementation of the risk management framework. The risk management process is evaluated by the Risk Management Committee (KMR), which is responsible for the overall implementation of the risk management framework. The Committee is chaired by the President Director and comprises the entire Board of Directors and several executive officers.

In addition to the Risk Management Committee (KMR), there are executive-level committees that manage specific risks, such as the Assets & Liabilities Committee (ALCO) on market risk and liquidity risk and the Credit Policy Committee (KKP) and Credit Committee (KK) on credit risk. At the executive level, the Board of Directors is supported by the Risk Management Unit, the Compliance Unit, the Internal Audit Unit, and other units that manage the Bank's risks in a synergistic manner in order to achieve its business plans. The Risk Management Unit is independent of the operational work unit (risk-taking unit) and of the work unit that carries out the internal control function.

The Board of Directors is also responsible for the Bank's risk management activities, setting the strategic direction supported by the risk appetite and relevant risk management frameworks, policies, and procedures.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, diantaranya:

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh PaninBank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi Manajemen Risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Unit Manajemen Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala.
2. Menyusun kebijakan, strategi dan prosedur Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko, dan mengevaluasi kembali secara berkala.
3. Mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko (*risk awareness*) antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi.
4. Menerapkan fungsi Manajemen Risiko yang independen, dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Unit Manajemen Risiko dengan unit kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Dewan Komisaris juga merupakan bagian dari keseluruhan Struktur dan Tata Kelola Manajemen Risiko disesuaikan dengan kewenangannya. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) dalam pelaksanaan tugas pengawasannya terkait implementasi manajemen risiko di PaninBank.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:

1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PaninBank.
2. Melakukan pengawasan secara aktif terhadap kecukupan modal sesuai dengan profil risiko secara menyeluruh, termasuk me*review Risk Appetite* yang ditetapkan oleh Direksi.
3. Mengevaluasi dan menyetujui kebijakan Manajemen Risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau lebih dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
4. Melakukan evaluasi terhadap Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko agar sesuai dengan kebijakan, strategi dan prosedur yang telah ditetapkan.
5. Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk memungkinkan mereka menyetujui aktivitas bisnis dan tugas-tugas lainnya.

In carrying out the risk management function, the Board of Directors has clear duties and responsibilities, including:

1. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures taken by PaninBank as a whole, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the Risk Management Unit and submitting accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis.
2. Develop written and comprehensive risk management policies, strategies, and procedures, including the establishment and approval of risk limits, and re-evaluate them periodically.
3. Developing a risk management culture, including risk awareness, and adequate communication to all levels of the organization.
4. Implementing an independent Risk Management function is reflected in, among others, the separation of functions between the Risk Management Unit and the work unit that conducts and completes transactions.

The Board of Commissioners, in accordance with its authority, is also part of the overall risk management structure and governance. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee in performing its oversight duties related to the implementation of risk management at PaninBank.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners related to active supervision in risk management activities include, among others:

1. Approve risk management policies, including risk management strategies and frameworks, which are established in accordance with PaninBank's risk appetite and risk tolerance.
2. Actively monitor capital adequacy in accordance with the overall risk profile, including reviewing the Risk Appetite set by the Board of Directors.
3. Evaluate and approve the Risk Management policy, carried out at least once a year, or at a higher frequency in the event of changes in factors that may significantly affect business activities.
4. Evaluate the Board of Directors performance regarding the implementation of Risk Management in accordance with established policies, strategies and procedures.
5. Delegate authority to the Board of Directors to enable them to approve business activities and other tasks.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Struktur manajemen risiko terdiri dari beberapa komite risiko, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris. Peran utamanya adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko

Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab diantaranya untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan, serta evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Terkait Manajemen Risiko untuk Konglomerasi Keuangan yang sejalan dengan adanya kebijakan dari OJK, maka Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur yang membawahi Manajemen Risiko di Entitas Utama dengan anggota Direktur yang ditunjuk dari setiap perusahaan anggota konglomerasi (Lembaga Jasa Keuangan/LJK) dan Kepala-kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan/LJK. Tugas utama dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ini adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Risk Management Organization Structure

The risk management structure consists of several risk committees and a Risk Management Unit with various levels of responsibility.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is the highest risk management authority at the Board of Commissioners level. Its main function is to monitor and make recommendations to the Board of Directors regarding the evaluation of the risk management policy and its implementation, the evaluation of the performance of the duties of the Board of Directors, the Risk Management Committee, and the Risk Management Work Unit in the implementation of risk management, as well as to provide independent professional opinions to the Board of Directors and to recommend to the Board of Directors measures that may be considered to strengthen the risk management framework.

Risk Management Committee

At the Board of Directors level, a Risk Management Committee has been established to, among other things, evaluate and make recommendations to the President Director and the Board of Directors in connection with the development of risk management strategies and policies, the implementation of the overall risk management process, and the evaluation of significant risk issues.

Integrated Risk Management Committee

With regard to risk management for financial conglomerates, in accordance with the OJK's policy, the Bank has established an Integrated Risk Management Committee, which is chaired by the Director in charge of Risk Management at the Head Office, with members appointed as directors of each member company of the conglomerate (financial services institutions/FSIs) and the Heads of the Risk Management Work Units of the financial services institutions/FSIs. The main task of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity regarding the preparation, improvement, or refinement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the implementation evaluation.

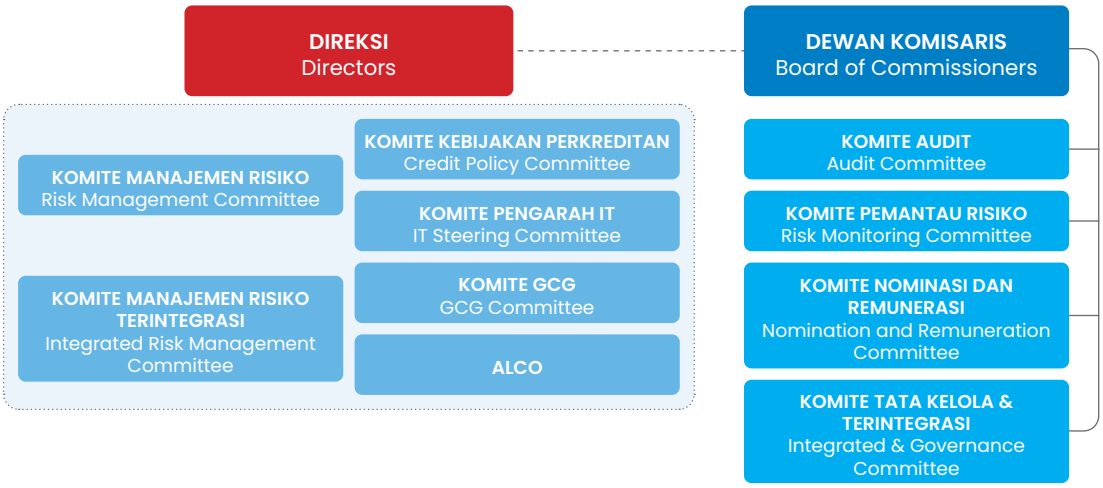

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan kerja Manajemen Risiko merupakan Satuan Kerja di PaninBank yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Satuan kerja Manajemen Risiko terdiri dari beberapa bagian yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko terkait kredit, pasar, likuiditas, operasional, risiko teknologi informasi, *credit risk modelling* dalam satu kesatuan organisasi.

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator. Satuan kerja ini beranggotakan para profesional dan senior dalam bidang manajemen risiko. Fungsi ini adalah fungsi yang independen sebagai *second line of defense*. Satuan kerja Manajemen Risiko Terintegrasi mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit dan prosedur.

Risk Management Unit

The Risk Management work unit is a work unit in PaninBank that is independent of the operational work unit (risk-taking unit) and the work unit that carries out the internal control function. The Risk Management Unit consists of a number of departments responsible for managing risks related to credit, market, liquidity, operational, information technology, and credit risk modeling within a single organization.

As part of the implementation of integrated risk management, the Risk Management Work Unit has been adapted to include an integrated risk management function to ensure that the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in an integrated manner can be carried out and reported in accordance with the risk management framework and regulatory requirements. This unit consists of professionals and seniors in the field of risk management. This function is an independent function of the second line of defense. The Integrated Risk Management Unit develops an overall risk management strategy that includes policies, methodologies, frameworks, limits, and procedures.

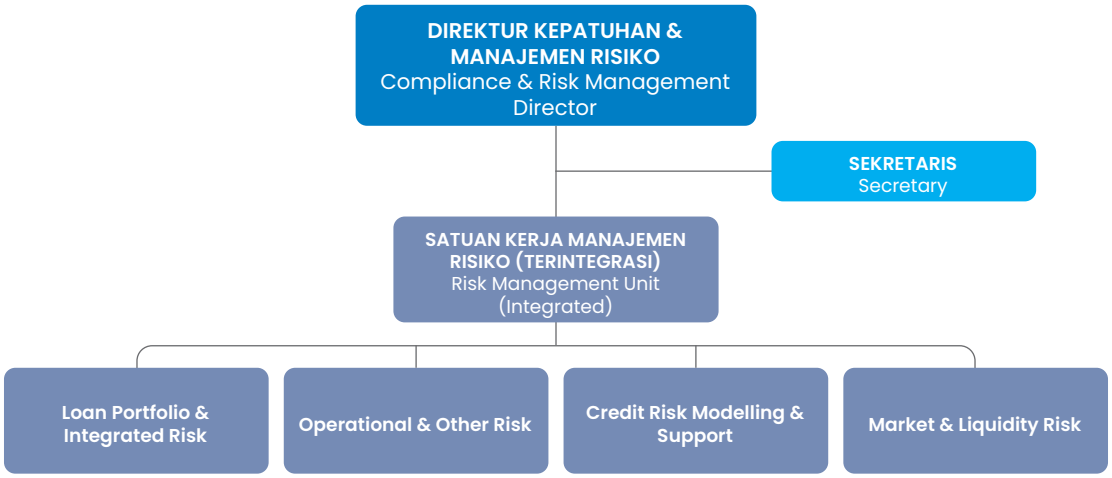

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN LIMIT RISIKO

Risk Appetite

Bank mendefinisikan *Risk Appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran bisnis Bank. Sedangkan, *Risk Tolerance* merupakan batas toleransi dari tingkat risiko yang diambil. Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi dan sasaran bisnis Bank.

Penerapan Basel

Bank terus mempersiapkan diri dalam penerapan Basel di Indonesia dan turut berpartisipasi mendukung persiapan penerapan Basel III, baik dari segi permodalan dan likuiditas, antara lain melalui *Quantitative Impact Study* (QIS). Bank berpartisipasi dalam pelaksanaan QIS kerangka permodalan, *Leverage Ratio, Net Stable Funding Ratio* (NSFR), Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

PaninBank memastikan kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandardisasi dan bahasa risiko yang sama. Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta ketentuan dan peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Kebijakan, Prosedur dan Limit dikaji ulang secara berkala sejalan dengan terdapatnya perubahan ketentuan dan peraturan oleh regulator dan perkembangan/perubahan proses bisnis PaninBank.

Terkait dengan limit, Bank telah menetapkan limit-limit risiko operasional (antara lain: limit transaksi pejabat, limit user, limit transaksi ATM, limit transaksi *Mobile Banking, Internet Banking*, Bisnet dan limit pengadaan barang dan jasa dan lainnya), limit risiko kredit (antara lain: wewenang komite kredit/persetujuan kredit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, *Security Coverage*

ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES, AND RISK LIMITS

Risk Appetite

The Bank defines risk appetite as the level and type of risk that the Bank can take in order to achieve the Bank's business objectives. Meanwhile, risk tolerance is the tolerance limit for the level of risk taken. The establishment of risk appetite and risk tolerance is not to limit risk-taking but to provide transparency and ensure the suitability of the risk profile with the Bank's strategy and business objectives.

Basel Implementation

The Bank continues to prepare for the implementation of Basel in Indonesia and has been involved in supporting the preparation for the implementation of Basel III, both in terms of capital and liquidity, including through the Quantitative Impact Study (QIS). The Bank participated in the implementation of the QIS framework on Capital, Leverage Ratio, Net Stable Funding Ratio (NSFR), Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk.

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

PaninBank ensures the adequacy of policies, procedures, and methodologies as the basis for a common view across all organizational units, including standardized risk definitions and a common risk language. Appropriate risk management policies, commensurate with the nature of the risk, form the basis for the Bank's risk management. Methodologies provide specific guidance to support the implementation of policies. Procedures provide more detailed guidance to support the implementation of policies in day-to-day risk-taking activities.

The development of risk management policies and procedures takes into account, among other things, the nature and complexity of the business activities, the risk profile, and the level of risk to be taken, as well as the rules and regulations imposed by the authorities and/or sound banking practices. Policies, procedures, and limits are periodically reviewed in line with changes in regulatory requirements and regulations and developments or changes in PaninBank's business processes.

In terms of limits, the Bank has set operational risk limits (including officer transaction limit, user limit, ATM transaction limit, mobile banking transaction limit, internet banking, Bisnet and procurement of goods and services limit, etc.), credit risk limits (including credit committee authority/credit approval at head office and branches, security coverage ratio, LLL, etc.), market and liquidity risk limits (including securities exposure,

Ratio, BMPK dan lainnya), limit risiko pasar dan likuiditas (antara lain: eksposure surat berharga, VaR, PV01, rasio-rasio likuiditas dan lainnya) yang sejalan dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance.*

Risk Appetite dan *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan perlu didukung dengan tersedianya Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko yang cukup sehingga kegiatan usaha PaninBank dapat dilaksanakan dalam batasan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* serta sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses Manajemen Risiko Bank dimulai dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, & pengendalian risiko dan merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspons dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di PaninBank secara berurutan mencakup:

VaR, PV01, liquidity ratios, etc.) in line with risk appetite and risk tolerance.

The established risk appetite and risk tolerance must be supported by the availability of adequate policies, procedures, and risk limits so that PaninBank's business activities can be conducted within the limits of the risk appetite and risk tolerance and in accordance with the established Business Plan.

RISK MANAGEMENT PROCESS

The Bank's risk management process starts with risk identification, risk measurement, risk monitoring, and risk control and is part of daily activities to ensure that risks can be considered, evaluated, and responded to in an appropriate and timely manner. Through this process, the risks inherent in the Bank's activities can be properly managed in order to provide maximum sustainable added value to all Bank activities. The steps of the risk management process at PaninBank are, in order, as follows:

Identifikasi Risiko **Risk Identification**	• Proses identifikasi risiko sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha PaninBank yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. • Risiko perlu didefinisikan dengan jelas, diidentifikasi secara proaktif dan dinilai secara berkelanjutan dengan dasar *forward looking*. • Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank. • Terdapat 2 (dua) pendekatan untuk mengidentifikasi risiko yaitu: penilaian profil risiko (standar metodologi yang dipersyaratkan oleh regulator) dan *Self-Assessment* (proses internal Bank). • Risiko utama yang dikelola oleh Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, kepatuhan, hukum, reputasi dan suku bunga di *banking book*, risiko permodalan, dan transaksi intragrup.	• The risk identification process determines the scope and scale of the risk measurement, monitoring, and control phases. Identification is carried out by analyzing all types and characteristics of risks inherent in each of PaninBank's business activities, including other products and services. • Risks need to be clearly defined, proactively identified, and continuously assessed on a forward-looking basis. • The risk identification process is carried out by analyzing the risk characteristics of each of the Bank's products and business activities. • There are 2 (two) approaches to identifying risks, namely: risk profile assessment (standard methodology required by the regulator) and Self-Assessment (internal Bank process). • The main risks managed by the Bank are credit, market, liquidity, operational, strategic, compliance, legal, reputation and interest rate risks in the banking book, capital risks, and intragroup transactions.

Pengukuran Risiko **Risk Measurement**	• Pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko PaninBank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran Risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis PaninBank. • Menggunakan metodologi pengukuran risiko tertentu, misalnya menggunakan *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk risiko kredit, *Value at Risk* (VaR) untuk risiko pasar, rasio-rasio likuiditas (LCR, NSFR), *Risk & Control Self Assessment* untuk risiko operasional, *stress test* dan metodologi lainnya. • PaninBank secara berkala melakukan kaji ulang atas terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. • PaninBank juga melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.	• Risk measurement is used to measure PaninBank's risk exposure as a reference for control. The measurement approach and methodology may be quantitative, qualitative, or a combination of both. Risk measurement is conducted periodically for both products and portfolios, as well as all PaninBank business activities. • Using specific risk measurement methodologies, such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) for credit risk, Value at Risk (VaR) for market risk, liquidity ratios (LCR, NSFR), Risk & Control Self Assessment for operational risk, stress tests, and other methodologies. • PaninBank regularly reviews the appropriateness of the assumptions, data sources, and procedures used to measure risk. • PaninBank also makes improvements to the risk measurement system when there are changes in business activities, products, transactions, and the main risk factors.
Pemantauan Risiko **Risk Monitoring**	• Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha PaninBank serta efektivitas proses manajemen risiko. • Disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti untuk memastikan bahwa eksposur risiko, baik secara portofolio maupun individual telah sesuai dengan *risk appetite* Bank. • Output dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisa strategi pengelolaan risiko selanjutnya.	• Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposure of all product portfolios and business activities of PaninBank, as well as the effectiveness of risk management processes. • Delivered in a timely, accurate and understandable form to ensure that risk exposures, both on a portfolio and individual basis are consistent with the Bank's risk appetite. • Output can be used as material to analyze the next risk management strategy.
Pengendalian Risiko **Risk Control**	• Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat moderate dan high yang melebihi limit, peningkatan control (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian dan audit internal secara periodik. • Kontrol dan limit digunakan untuk mengelola eksposur risiko agar tetap dalam batasan *risk appetite* yang telah ditentukan. • Tindakan perbaikan dilakukan untuk memitigasi risiko. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan opsi mitigasi risiko di antaranya kesesuaian antara keuntungan dan biaya, nilai dan persepsi dari semua pemangku kepentingan serta evaluasi apakah mitigasi risiko yang dipilih dapat berpotensi menimbukan risiko baru. • PaninBank memiliki sistem pengendalian internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan. Sistem pengendalian internal ini dievaluasi dan dinilai oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan/ atau pihak eksternal lainnya.	• Risk control is carried out, among other things, by following up on moderate and high risks that exceed the limit, increasing control (inherent supervision), increasing capital to absorb potential losses, and conducting periodic internal audits. • Controls and limits are used to manage risk exposures to remain within the limits of the risk appetite that has been determined. • Corrective actions are taken to mitigate risks. Matters considered in determining risk mitigation options include the appropriateness of benefits and costs, the values and perceptions of all stakeholders, and the evaluation of whether the chosen risk mitigation can potentially lead to new risks.

Stress Test

Stress test dilakukan guna mengetahui ketahanan bank terhadap dampak perubahan-perubahan faktor eksternal makroekonomi yang dapat berpengaruh pada kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset, dan laba Bank. Beberapa faktor makroekonomi yang menjadi pertimbangan dalam *stress test* termasuk diantaranya *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan tingkat suku bunga, dan imbal hasil obligasi pemerintah. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario yang dikategorikan dalam skenario buruk dan terburuk**.** Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test,* menggunakan konsep Regulator *Bottom Up Stress Test*. PaninBank telah melakukan *stress test* secara berkala dengan berbagai skenario serta melakukan pendalaman terhadap faktor-faktor dan parameter dalam stress test sebagaimana telah ditentukan oleh regulator.

Bank juga melakukan *stress test* secara terintegrasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara berkala. *Stress test* secara terintegrasi dilakukan oleh masing-masing LJK menggunakan skenario makroekonomi yang telah diberikan oleh PaninBank (Entitas Utama). Setiap LJK menggunakan metode perhitungan *stress test* yang disesuaikan berdasarkan bisnis yang dijalani oleh masing-masing LJK.

Stress Test

Stress tests are conducted to determine the Bank's resilience to the impact of changes in external macroeconomic factors that may affect the Bank's capital, liquidity, asset quality, and earnings. Some of the macroeconomic factors considered in the stress test include Gross Domestic Product (GDP), exchange rates, inflation rates, changes in interest rates, and government bond yields. Stress tests are conducted based on scenarios categorized into bad and worst-case scenarios. The methodology used to conduct the stress test is the Regulatory Bottom-Up Stress Test approach. PaninBank has conducted regular stress tests with different scenarios and has deepened the stress test factors and parameters as required by the regulator.

The Bank also conducts integrated stress tests with Financial Services Institutions (FSIs) on a regular basis. Integrated stress tests are conducted by each FSI using macroeconomic scenarios provided by PaninBank (Main Entity). Each FSI uses a customized calculation method for the stress test, which is based on the business conducted by the respective FSI.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko mencakup:

a. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.
b. Kegiatan pengendalian yang diterapkan pada semua tingkatan fungsional dan melibatkan seluruh karyawan bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian. Pemisahan fungsi juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan tujuan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan langkah kegiatan operasional.
c. Pengawasan oleh Manajemen dan mekanisme pengendalian. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika Kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian internal yang berlaku di PaninBank. Untuk mendukung proses pengendalian tersebut maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of internal control in risk management includes:

a. Risk identification and assessment is conducted for all types of risks, including quantitative and qualitative assessments.
b. Control activities, implemented at all functional levels and involving all employees, aim to manage and control risks that could affect performance or result in losses. The segregation of duties is also applied in the performance of operational activities, with the aim of ensuring that no person in his or her position has the opportunity to commit or conceal errors or irregularities in the performance of duties at all levels of the organization and at all stages of operational activities.
c. Supervision by the management and control mechanisms. The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for promoting high work ethics and integrity and creating an organizational culture that emphasizes the importance of internal control within PaninBank. In order to support the control process, policies, standards, and procedures are documented in writing and made available to relevant employees.

d. Adanya sistem akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
e. Pemantauan terhadap risiko inheren harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (risk taking unit) maupun fungsi QA di masing-masing unit bisnis. Kaji ulang atas efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen dilakukan secara berkala. Termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Selain itu, PaninBank senantiasa memastikan terpenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko PaninBank, penetapan wewenang, pemantauan pelaksanaan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan Peranan Teknologi Informasi.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Penerapan Manajemen Risiko di PaninBank didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan SDM terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal. Selain itu SDM juga diwajibkan untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan data memegang peranan penting bagi Bank sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien. Teknologi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank maupun pemangku kepentingan.

d. The existence of an adequate accounting system, information system, and communication flow that can produce reports and information necessary to support the performance of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
e. The monitoring of inherent risks must be a priority and part of daily activities, including periodic evaluation, by both operational work units (risk-taking units) and QA functions in each business unit. A review of the effectiveness of risk management implementation, including the adequacy of policies, procedures, and management information systems, is conducted on a regular basis. This includes conducting internal audits of the risk management process and monitoring the improvement of audit findings.

In addition, PaninBank always ensures the fulfillment of various key points in the control process, including the suitability of PaninBank's internal control system and risks, the establishment of authority, the monitoring of the implementation of policies, procedures, and limits, a clear organizational structure, and adequate compliance procedures.

RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE

An effective risk management infrastructure is essential for effective Risk Management implementation. The risk management infrastructure that supports the risk management process consists of human resources and information technology roles.

Human Resources (HR)

The implementation of risk management at PaninBank is supported by adequate and competent Human Resources (HR) at all levels. HR's risk management capabilities and skills are continuously improved through internal and external training. In addition, Human Resources is required to obtain risk management certification in accordance with applicable regulations.

Role of Information Technology

Information and data technology plays an important role for the Bank as a tool for the right decision-making process and can be used to manage risk effectively and efficiently. Technology and data are part of the management information system, which must be owned and continuously developed according to the needs of the Bank and its stakeholders.

PaninBank memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

a. Terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
b. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
c. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

PaninBank has a risk management information system in place that ensures:

a. Accurate, informative and timely measurement of risk exposures, both overall/composite risk exposures and exposures per type of risk inherent in the Bank's business activities, as well as risk exposures per type of functional activity of the Bank;
b. Adherence to risk management policies, procedures and the establishment of risk limits;
c. Availability of results (realization) of risk management implementation compared to the target set by the Bank in accordance with risk management implementation policies and strategies.

PaninBank senantiasa mengembangkan Teknologi Informasinya baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai dengan perkembangan bisnis dan perkembangan teknologi digital yang semakin cepat. Tren Digital Banking dapat menyebabkan perubahan proses bisnis dan proses manajemen risiko yang terjadi selama ini dan PaninBank telah mengantisipasi hal tersebut.

PaninBank continues to develop its Information Technology both independently and in collaboration with third parties in accordance with business development and the rapid development of digital technology. Digital banking trends may have an impact on the business processes and risk management processes that have been in place so far, and PaninBank has anticipated this.

Era globalisasi dan perkembangan industri jasa keuangan saat ini, peran Teknologi Informasi (TI) sangat penting dalam mendukung operasional dan bisnis Bank agar berjalan lebih efektif dan efisien. Bank memahami sepenuhnya bahwa selain memberikan manfaat, penerapan teknologi informasi pada operasional dan bisnis Bank juga berdampak pada peningkatan risiko yang harus menjadi perhatian bagi stakeholder Bank. Layaknya industri perbankan pada umumnya, PaninBank juga telah memiliki dan memanfaatkan teknologi Informasi dalam mendukung operasional dan bisnisnya, termasuk untuk mengelola Risiko.

In the current era of globalization and the development of the financial services industry, the role of Information Technology (IT) is very important in supporting the Bank's operations and business to run more effectively and efficiently. The Bank is fully aware that the application of information technology to the Bank's operations and business, while providing benefits, also has the effect of increasing risks that must be of concern to the Bank's stakeholders. Like the banking industry in general, PaninBank has owned and used information technology to support its operations and business, including risk management.

BUDAYA KESADARAN AKAN RISIKO

Direksi dan Manajemen Senior Bank terus mendukung sosialisasi manajemen risiko untuk membentuk budaya risiko yang mempromosikan lingkungan dengan komunikasi yang terbuka, transparan, dan proaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko saat ini dan masa depan serta untuk secara dini mengeskalasi atau mengambil tindakan pada setiap perilaku tidak patuh.

RISK AWARENESS CULTURE

The Bank's Board of Directors and senior management continue to support the socialization of risk management to create a risk culture that fosters an environment of open, transparent, and proactive communication to identify and assess current and future risks and to escalate or take action on any non-compliant behavior at an early stage.

Manajemen Senior juga telah mempromosikan lingkungan yang mendorong pegawai untuk mengajukan pertanyaan atas proses pengambilan keputusan secara efektif, mendorong dilakukannya diskusi atas perspektif yang berbeda dan menguji praktik yang diterapkan saat ini, menstimulasi perilaku positif dan kritis pada pegawai, mempromosikan lingkungan yang terbuka dan hubungan yang membangun, serta memastikan pegawai merasa aman menggunakan pertimbangannya dalam pengambilan keputusan.

Senior management has also fostered an environment that encourages employees to effectively challenge the decision-making process, encourages discussion of different perspectives and testing of current practices, stimulates positive and critical behavior in employees, promotes an open environment and constructive relationships, and ensures that employees feel safe to use their judgement in decision-making.

Budaya manajemen risiko yang kuat dapat tercipta jika seluruh karyawan dapat mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas perbankan sehari-hari. Dalam kaitan ini Bank berkomitmen untuk membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, membangun kepercayaan dalam pelaksanaan dan pengawasan manajemen yang akan memastikan bahwa seluruh jajaran Bank menjalankan operasional Bank secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan praktek terbaik yang umum dilaksanakan pada industri (*best practices*).

A strong risk management culture can be created when all employees know and understand the risks they face in their daily banking activities. In this regard, the Bank is committed to establishing a unique combination of values, building trust in management practices, and providing oversight that will ensure that all levels of the Bank conduct their operations prudently and in accordance with industry best practices.

Sosialisasi manajemen risiko dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap kesempatan untuk semakin meningkatkan *risk awareness* dan budaya risiko pada seluruh lini bisnis dan satuan kerja pendukung Bank, baik pada tingkat rapat Direksi maupun pada tingkat pelaksanaan arahan Direksi melalui pelaksanaan proses bisnis sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang ada.

Risk management socialization is carried out continuously at every opportunity to further enhance risk awareness and risk culture in all lines of the Bank's business, both at the Board of Directors meeting level and at the level of implementation of the Board of Directors' directives through the implementation of business processes in accordance with existing policies, systems, and procedures.

Risk awareness dan budaya risiko ditetapkan melalui:
- Pemantauan, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan secara berkala pada tingkat Direksi dan tingkat Komisaris; antara lain, evaluasi perkembangan kinerja bulanan, potensi risiko dan sebagainya.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.

Risk awareness and risk culture are established through:
- Regular monitoring, direction, and supervision at the Board of Directors and Board of Commissioners levels; among others, evaluation of monthly performance progress, potential risks, and so on.
- Introduction of risk management as an integral part of business operations.
- Compliance with all applicable policies, procedures, laws, and regulations.

Kesadaran akan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi terus dibangun melalui:
- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko yang disampaikan secara terstruktur dari level Presiden Direktur dalam bentuk *President Director's (PD) Note*.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko Bank dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Penyempurnaan dan penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda *workshop*, pendidikan dan pelatihan internal sejak awal menjadi karyawan.
- Meningkatkan *risk awareness* SDM pada seluruh level organisasi melalui sosialisasi dan pelatihan/ *training* yang terkait dengan implementasi *Risk Management* yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Awareness of risk culture at all levels of the organization continues to be built through:
- Communication on the importance of managing risk is delivered in a structured manner from the President Director level in the form of the President Director's (PD) Note;
- Communication of the Bank's risk tolerance level and expected risk profile through various limits and portfolio management.
- Improving and providing risk management materials for various workshop agendas, internal education, and training from the start of employment.
- Increasing HR risk awareness at all levels of the organization through socialization and training related to the implementation of risk management, both internally and externally.

- Program *risk culture campaign*, melalui berbagai media komunikasi internal yang dimiliki PaninBank, antara lain melalui *screen PC Deskstop*, *email* dan/atau aplikasi penyampaian pesan (*messaging*), yang berisi isu risiko terkini yang harus diwaspadai dan penerapan mekanisme kontrol yang harus dilakukan secara disiplin oleh seluruh staff terkait.

- Program *risk culture campaign* Eksternal yang terjadwal dengan tema yang berbeda setiap bulan melalui screen ATM, *Website* dan *Social Media* yang ditujukan kepada seluruh nasabah, berisi isu risiko terkini yang harus diwaspadai.
- Penyusunan register risiko yang dilakukan melalui proses identifikasi dan mengukur isu risiko secara mandiri melalui aktivitas *Risk Self Assessment* (RSA) secara bersama-sama dengan *Risk Owners/Risk Taking Units*.
- Secara berkala melakukan penilaian tingkat kepatuhan penerapan mekanisme kontrol secara mandiri melalui aktivitas *Control Self Assessment*, baik kontrol atas risiko yang melekat pada proses operasional maupun risiko Teknologi Sistem Informasi.

Pelaksanaan sosialisasi manajemen dalam rangka peningkatan budaya risiko/*risk culture campaign* dilakukan secara terintegrasi dan terstruktur dengan melibatkan lintas Divisi/Biro/Group dan dikoordinasi oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan mencakup sosialisasi untuk internal (karyawan) dan eksternal (nasabah).

Perencanaan hingga pelaksanaan yang terkoordinasi memungkinkan materi sosialisasi yang disampaikan dapat lebih efektif dan diharapkan menimbulkan suatu gerakan yang terarah di seluruh jenjang organisasi PaninBank dan juga persepsi nasabah terhadap PaninBank.

Program *risk culture campaign* disusun untuk 1 (satu) tahun kedepan namun fleksible dalam menangkap isu-isu tertentu yang relevan dan membutuhkan sosialisasi segera untuk mencegah timbulnya risiko bagi bank.

Risk culture campaign dilakukan melalui berbagai program yang dikomunikasikan melalui berbagai kanal dan media komunikasi. Direksi dan Manajemen Senior secara proaktif mengkomunikasikan pentingnya sadar risiko kepada seluruh pegawai, menginformasikan bahwa pegawai pada seluruh tingkat bertanggung jawab mengembangkan budaya risiko, dimana hal tersebut menjadi tolak ukur apakah Bank dapat menjalankan strategi yang telah disepakati di dalam *risk appetite*. Budaya ini harus diterapkan dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari.

- Risk culture campaign program, through various internal communication media owned by PaninBank, among others through the PC Desktop screen, email, and/or messaging application, which contains the latest risk issues to be aware of and the application of control mechanisms that must be carried out in a disciplined manner by all relevant staff.
- External risk culture campaign program scheduled with different themes every month through ATM screen, website, and social media addressed to all customers, containing the latest risk issues to be aware of.
- Preparation of risk registers through the process of identifying and measuring risk issues independently through Risk Self Assessment (RSA) activities together with Risk Owners/Risk Taking Units.

- Periodically assessing the level of compliance with the implementation of control mechanisms independently through control self-assessment activities, both controls over risks inherent in operational processes and information system technology risks.

The implementation of management socialization in order to improve risk culture/risk culture campaign is carried out in an integrated and structured manner by involving cross-divisional and bureaurian efforts, coordinated by the Risk Management Work Unit, and includes socialization for internal (employees) and external (customers).

Coordinated planning to implementation allows the socialization material delivered to be more effective and is expected to cause a concerted movement at all levels of PaninBank's organization and also customer perception of PaninBank.

The risk culture campaign program is prepared for the next 1 (one) year but is flexible in capturing certain issues that are relevant and require immediate socialization to prevent risks to the bank.

Risk-culture campaigns are conducted through various programs and communicated through various communication channels and media. The Board of Directors and Senior Management proactively communicate the importance of risk awareness to all employees, informing them that employees at all levels are responsible for developing a risk culture, which is a measure of whether the Bank can execute the strategies agreed upon in the risk appetite. This culture should be applied in the daily decision-making process.

Program *risk culture campaign* melalui media komunikasi yang dimiliki PaninBank, antara lain melalui *screen* PC Deskstop, *e-mail blasts* dan/atau aplikasi, maupun *website* Bank, Layar ATM/*Internet Banking*, media sosial, aplikasi perpesanan (*messaging apps*), media massa dan email blast untuk target eksternal (nasabah dan konsumen), yang berisi isu risiko yang harus diwaspadai dan mekanisme penerapan kontrol yang harus dilakukan secara disiplin oleh *risk owner.*

The risk culture campaign program is conducted using PaninBank's communication media and facilities, among others, PC Deskstop screens, e-mail blasts, and/or applications, as well as the Bank's website, ATM screen/Internet banking, social media, messaging applications, and mass media for external targets (customers and consumers), which contain risk issues that every personnel should be aware of and control implementation mechanisms that must be carried out in a disciplined manner by risk owners.

Untuk memastikan efektivitas dari program kesadaran akan risiko, maka secara berkala Bank menjalankan beberapa mekanisme pengukuran efektivitas seperti uji kuis (*controlled quizzes*) dan pengiriman pesan email pengelabuan (*email phising tests*), hingga simulasi kesiapan tanggap insiden untuk target internal (karyawan), serta pengukuran *reach* dan *engagement values* untuk program eksternal (nasabah).

In order to ensure the effectiveness of the risk awareness program, the Bank periodically conducts several effectiveness measurement mechanisms, such as controlled quizzes and email phishing tests, as well as incident response readiness simulations for internal targets (employees) and measurement of reach and engagement values for external programs (customers).

PROFIL RISIKO & TINGKAT KESEHATAN BANK DAN KONSOLIDASI

Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap triwulan. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Adapun Perusahaan Anak PaninBank adalah Panin Dubai Syariah Bank dan Clipan Finance.

BANK'S AND CONSOLIDATED RISK PROFILE & SOUNDNESS LEVEL

In accordance with the provisions contained in POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Regulation No. 38/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries, the Bank conducts a self-assessment of its risk profile to be reported to the regulator on a quarterly basis. This risk profile assessment process covers key risks such as credit/financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. PaninBank's subsidiaries are Panin Dubai Syariah Bank and Clipan Finance.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, di mana indikator yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Profil risiko PaninBank dan konsolidasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2023 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

The risk profile assessment is conducted based on regulatory requirements, where the indicators used to measure risk not only use historical data but are also forward looking by considering the Bank's business strategy and macroeconomic conditions. PaninBank's consolidated risk profile based on the self-assessment results in 2022 is at level 2 (low to moderate).

Melalui profil risiko, PaninBank dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya.

Through risk profiling, PaninBank can manage risks and take appropriate actions, and this is done thoroughly, including for subsidiaries, in accordance with their business activities.

Sejalan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, PaninBank juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Penilaian Tingkat Kesahatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2023 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

PaninBank telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Dalam implementasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, PaninBank sebagai Entitas Utama dari konglomerasi keuangan, menerapkan manajemen risiko terintegrasi yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh PaninBank dan Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan Grup Panin.

Penerapan manajemen risiko secara Konsolidasi/ Terintegrasi dilakukan dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip manajemen risiko, mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan Grup Panin dan menyesuaikan dengan peraturan regulator yang berlaku. PaninBank telah memantau dan mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, terdiri dari 8 (delapan) risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan, ditambah dengan 2 (dua) risiko lain yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

PaninBank membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di masing-masing Entitas anggota KK agar proses manajemen risiko terintegrasi dapat berjalan efektif dan komprehensif. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada EU, melalui Komite Direksi Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam konglomerasi dan pejabat manajemen risiko EU dengan

In line with POJK No. 4/POJK.03/2016 on Health Level Assessment of Commercial Banks, PaninBank also assesses the Bank's health level, which includes 4 factors: risk profile, good corporate governance (GCG), earnings, and capital.

The assessment of the Bank's health level (individually and consolidated) based on the results of the self-assessment in 2022 is at a composite rating of 2 (healthy). This reflects the Bank's generally healthy condition, so it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT

PaninBank has implemented integrated risk management in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. In its implementing, PaninBank, as the main entity of a financial conglomerate, implements integrated risk management designed to mitigate the risks faced by the Bank and the financial services institutions that are members of the Panin Group financial conglomerate.

The implementation of Consolidated/Integrated risk management is carried out by continuing to fulfill the principles of risk management, considering the business characteristics of each financial services institution member of the Panin Group financial conglomeration, and adjusting to the applicable regulatory regulations. PaninBank has monitored and managed 10 (ten) types of risks, consisting of 8 (eight) risks faced by the Bank, namely credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks, plus 2 (two) other risks, namely intra-group transaction risk and insurance risk.

PaninBank established the Integrated Risk Management Committee (KMRT) as a forum to discuss matters related to risk management in each of the group's member entities so that the integrated risk management process can run effectively and comprehensively. The process of monitoring and evaluating the risk exposure of each FSI is also conducted through KMRT and reported to the EU through the Primary Entity Board of Directors Committee. The KMRT consists of Directors in charge of the risk management function of subsidiaries and related companies within the conglomerate and EU risk management officers with specializations in certain risk disciplines. During this monitoring and evaluation

spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

process, the Committee discusses and provides a key focus on the risk exposures of the Group members for future improvement of the risk management process.

Terkait Konglomerasi Keuangan Grup Panin, PaninBank ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup Panin:

Regarding the Panin Group Financial Conglomeration, PaninBank is designated as the main entity, and the members of the financial conglomeration consist of subsidiaries and related companies. The following is the structure of Panin Group Financial Conglomeration:

Struktur Structure	**Nama Entitas** Entity Name	**Jenis LJK** LJK Type
Entitas Utama | Main Entity	PT Bank Panin Tbk	Perbankan | Banking
Anggota LJK | LJK Member	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Perbankan | Banking
Anggota LJK | LJK Member	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan | Financing Company
Anggota LJK | LJK Member	PT Panin Sekuritas Tbk	Perusahaan Efek | Securities Company
Anggota LJK | LJK Member	PT Panin Asset Management	Perusahaan Efek | Securities Company
Anggota LJK | LJK Member	PT Panin Dai-ichi Life	Perusahaan Asuransi | Insurance Company

Berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 dan SE OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, PaninBank sebagai Entitas Utama melakukan penilaian Profil Risiko secara Terintegrasi bersama dengan 5 (lima) Lembaga Jasa Keuangan Panin Grup. Hasil penilaian secara Terintegrasi, pada tahun 2023 peringkat Profil Risiko secara terintegrasi adalah 2 (*Low to Moderate*). Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*Low to Moderate*" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "*Satisfactory*".

Based on POJK Number 17/POJK.03/2014 and SE OJK Number 14/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, PaninBank as the Main Entity conducted an Integrated Risk Profile assessment together with 5 (five) Panin Group Financial Services Institutions. As a result of the integrated assessment, in 2022, the integrated risk profile rating is 2 (Low to Moderate). The risk profile rating is the result of the assessment of the inherent risk rating "Low to Moderate" and the quality rating of risk management implementation "Satisfactory."

IMPLEMENTASI BASEL

Terkait dengan permodalan, BI dan OJK telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III Reform di Indonesia.

BASEL IMPLEMENTATION

In terms of capital, BI and OJK have issued several regulations related to capital adequacy to support the implementation of the Basel III Reform in Indonesia.

PaninBank memastikan telah memiliki kecukupan modal untuk meng-cover risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik berdasarkan ketentuan/regulasi (*regulatory capital*) maupun kebutuhan internal (*economic capital*). PaninBank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dan OJK (Basel II dan Basel III), khususnya Pilar 1 dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

PaninBank ensures that it has sufficient capital to cover credit risk, market risk, and operational risk, both based on regulations (regulatory capital) and internal needs (economic capital). PaninBank refers to Bank Indonesia and OJK regulations (Basel II and Basel III), particularly Pillar 1 in calculating capital adequacy for credit risk, market risk, and operational risk.

Untuk Risiko Kredit, perhitungan kecukupan modal, menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) sesuai Basel III Reform yang berlaku Januari 2023 (SEOJK No 24/SEOJK.03/2021). Untuk Risiko Pasar, PaninBank menggunakan Metode Pengukuran Standar

For credit risk, the calculation of capital adequacy uses the standardized approach in accordance with the Basel III Reform effective January 2023 (SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021). For market risk, PaninBank uses the Standardized Measurement Method and internally

(*Standardised Measurement Method)*, dan secara internal menggunakan Value at Risk, sedangkan untuk Risiko Operasional, PaninBank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*). Namun Bank juga telah melakukan simulasi perhitungan modal dengan menggunakan pendekatan Standard *(Standard Measurement Approach)* sesuai SEOJK No. 6/SEOJK/2020.

uses Value at Risk, while for operational risk, PaninBank refers to the Basel II Basic Indicator Approach. However, the Bank has also simulated capital calculations using the Standardized Measurement Approach in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK/2020.

Risiko likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio-LCR*) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Agustus tahun 2016, yang penerapannya telah sesuai dengan kerangka likuiditas Basel III. PaninBank telah melaporkan pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara harian dan bulanan.

Banking liquidity risk and the implementation of the liquidity coverage ratio are based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio (LCR) for Commercial Banks issued in December 2015 and POJK No. 32/POJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Bank Reports in August 2016, the implementation of which is in accordance with the Basel III liquidity framework. PaninBank has reported the fulfillment of the Liquidity Coverage Ratio (LCR) on a daily and monthly basis.

Selain LCR Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio permodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai *backstop* rasio permodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses *deleveraging* yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian. Penerapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio-NSFR*) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut. PaninBank telah melaporkan pemenuhan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan pemenuhan Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*) secara bulanan.

In addition to LCR, Basel also introduced additional ratios, namely the Net Stable Funding Ratio (NSFR) as a complement to liquidity risk management and the leverage ratio as a complement to the capital ratio. The introduction of the leverage ratio is a backstop to the capital ratio according to the risk profile to prevent the deleveraging process that can damage the financial system and economy. The implementation of the Net Stable Funding Ratio (NSFR) is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 50/POJK.03/2017 on the Obligation to Fulfill the Net Stable Funding Ratio (NSFR) for Commercial Banks issued in July 2017. The implementation of the POJK is effective in January 2018, with a minimum ratio of 100%. Aspects of NSFR related to calculation, implementation period, reporting, publication, and others refer to the POJK. PaninBank has reported its Net Stable Funding Ratio (NSFR) compliance and Leverage Ratio compliance on a monthly basis.

Dalam penerapan Basel III, PaninBank telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam Banking Book sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 12/SEO JK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum. Dalam rangka memitigasi risiko suku bunga dalam *banking book* Bank telah memiliki limit internal IRRBB di bawah batasan yang ditentukan oleh OJK. Hasil pengukuran IRRBB sesuai dengan ketentuan telah dilaporkan secara triwulanan kepada OJK.

In implementing Basel III, PaninBank has implemented interest rate risk management in the Banking Book as stipulated in OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. In order to mitigate interest rate risk in the banking book, the Bank has an internal IRRBB limit below the limit set by OJK. The results of the IRRBB measurement in accordance with the provisions have been reported quarterly to OJK.

Bank telah menerapkan Basel III Reform untuk Perhitungan ATMR Risiko Pasar yang telah diatur dalam SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum, selain bank telah melakukan Uji Coba Perhitungan di tahun 2023 Bank juga telah menentukan Metode *Standardised Approach* (SA) dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar yang diimplementasikan pada tahun 2024.

The bank has implemented Basel III Reform for Market Risk RWA Calculation, which has been regulated in SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 regarding the Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks. In addition to the trial calculation that was implemented in 2023, the Bank has also determined the Standardised Approach (SA) Method in the calculation of RWA for market risk, which will be implemented in 2024.

RENCANA AKSI (*RECOVERY PLAN*)

Recovery Plan (RP) merupakan rencana untuk mengatasi (mencegah, memulihkan dan memperbaiki) permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik. Penyusunan Recovery Plan merupakan pemenuhan atas Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang dimaksudkan untuk mengatasi secara dini permasalahan keuangan yang mungkin terjadi pada Bank sistemik melalui mekanisme "bail in" sehingga permasalahan keuangan tersebut diharapkan tidak sampai memicu dampak sistemik bagi sistem keuangan nasional.

RECOVERY PLAN

A Recovery Plan (RP) is a plan to overcome (prevent, restore, and repair) financial problems that may arise in systemic banks. The preparation of the recovery plan is in fulfillment of OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 of 4 April 2017, on the recovery plan for systemic banks, which aims to overcome early financial problems that may arise in systemic banks through a "bail-in" mechanism so that these financial problems are expected not to trigger systemic effects on the national financial system.

PaninBank sebagai Bank Sistemik wajib menyusun *Recovery Plan* kepada OJK setiap tahun secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK paling lama akhir bulan November.

PaninBank, as a systemic bank, is required to prepare and submit a recovery plan to OJK annually on a regular basis, at least 1 (one) time in 1 (one) year, and also submit an update of the recovery plan to OJK at the latest by the end of November.

Dokumen Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terfokus atas beberapa pokok komponen yakni meliputi:

a. Ringkasan Eksekutif.
b. Pengkinian skenario *Stress testing* dengan basis data untuk menguji apakah skenario krisis akan menyebabkan pelanggaran (*breach*) terhadap trigger level *Recovery Plan*, dan juga untuk mengevaluasi apakah diperlukan penyesuaian nilai trigger level tertentu.
c. Pegujian kecukupan opsi pemulihan dalam mengembalikan kondisi Bank di atas trigger level Perbaikan.

The Recovery Plan Update document focuses on several key components, including:

a. Executive Summary.
b. Stress test scenarios are updated with the database to test whether the crisis scenario will lead to a breach of the recovery plan trigger levels, and also to assess whether adjustments to certain trigger level values are required.
c. Testing the adequacy of recovery options in restoring the Bank's condition above the Improvement trigger level.

Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang disusun PaninBank tahun 2023/2024 merupakan pengkinian atas Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tahun 2022/2023 dan telah disampaikan kepada OJK.

The Recovery Plan document prepared by PaninBank for 2023/2024 is an update of the Recovery Plan document for 2022/2023 and has been submitted to OJK.

RENCANA RESOLUSI (*RESOLUTION PLAN*)

Resolution Plan merupakan rencana penanganan atau penyelesaian oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ketika Bank dinyatakan sebagai bank gagal, tertuang dalam dokumen *Resolution Plan* yang di-*review* secara periodik setiap 2 (dua) tahun sekali. Penyusunan *Resolution Plan* merupakan pemenuhan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum. Rencana

RESOLUTION PLAN

A Resolution Plan is a plan for handling or resolution by the Deposit Insurance Corporation (LPS) when the Bank is declared a failed bank. It is contained in the Resolution Plan document, which is reviewed periodically every 2 (two) years. The preparation of the resolution plan is a fulfillment of Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1 of 2021 on Resolution Plans for Commercial Banks. A resolution plan is the commitment of the

Resolusi (*Resolution Plan*) merupakan komitmen Bank, pemegang saham pengendali dan/atau pihak lain untuk mewujudkan resolusi Bank yang efektif guna mengurangi gangguan sistemik ke stabilitas sistem keuangan serta meminimalisir penggunaan dana publik (APBN) dalam resolusi Bank.

Penyusunan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) PaninBank memiliki tujuan:
- Memastikan PaninBank telah memiliki rencana untuk mengatasi permasalahan ketika Bank dinyatakan sebagai Bank Gagal.
- Memastikan PaninBank telah menetapkan opsi resolusi (*resolution options*) sebagai pilihan tindakan yang akan dilakukan untuk merespons gangguan sistemik ke stabilitas sistem keuangan yang dialami.
- Memastikan PaninBank telah memiliki mekanisme terkait dengan penerapan, evaluasi dan pengujian (*stress testing*) serta pengkinian rencana resolusi.

Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) berisi informasi mengenai Bank yang sejalan dengan Rencana Aksi yang dilengkapi dengan analisa opsi resolusi dan potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi, serta strategi komunikasi sebelum dilakukannya penanganan permasalahan solvabilitas Bank oleh otoritas resolusi.

JENIS DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, pada tahun 2023, PaninBank telah melakukan kajian mendalam terhadap berbagai jenis risiko yang melekat pada PaninBank secara individual, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan. Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit merupakan Risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Termasuk dalam Risiko Kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur/nasabah, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

Bank, controlling shareholders, and/or other parties to achieve an effective resolution of the Bank in order to reduce systemic disruption to financial system stability and minimize the use of public funds (APBN) in the resolution of the Bank.

The preparation of PaninBank's Resolution Plan has the following objectives:
- Ensure that PaninBank has a plan to deal with problems if it is declared a failed bank.
- Ensure that PaninBank has established resolution options as a range of actions that will be taken in response to systemic disruptions to the stability of the financial system.
- Ensure that PaninBank has mechanisms in place to implement, evaluate and test (stress test) and update the resolution plan.

The Resolution Plan contains information about the Bank in line with the Action Plan, together with an analysis of resolution options and potential obstacles to the implementation of resolution options, as well as a communication strategy prior to the resolution authority's handling of the Bank's solvency issues.

TYPES AND PRACTICES OF RISK MANAGEMENT

As stipulated in POJK No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, in 2023, PaninBank has conducted an in-depth review of various types of risks inherent to PaninBank individually, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. While the risks inherent in integrated risk management also include Intra-Group Transaction Risk and Insurance Risk. Further explanation is as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of loss due to the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations at maturity. Included in Credit Risk are risks due to debtor/customer failure, risk due to provision of funds that is too concentrated (Credit/Financing Concentration Risk), counterparty credit risk, settlement risk, and country risk.

Risiko kredit bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank, seperti pemberian pinjaman, pembelian surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi, di mana pemberian pinjaman merupakan sumber risiko kredit yang terbesar.

Seiring dengan meredanya penyebaran COVID-19, perekonomian global dan domestik terus menuju pemulihan. Perbaikan ekonomi dunia berlanjut namun berpotensi lebih rendah dari prakiraan sebelumnya disertai ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sebagai dampak dari berlanjutnya perang Rusia-Ukraina, meningkatnya tekanan inflasi global, serta respons pengetatan kebijakan moneter global yang lebih agresif.

Dalam hal ini, Bank telah melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi peningkatan risiko kredit dari kondisi pandemic yang terus berlanjut yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

a. Melakukan pemantauan yang baik dan terarah pada kualitas portofolio secara keseluruhan untuk memastikan kualitas debitur baru, kinerja portofolio yang stabil.
b. Memperkuat proses *early warning* & collection, intensifikasi proses *Watch List* dan melakukan restrukturisasi untuk nasabah yang sesuai kebijakan.
c. Melakukan *Stress Test* terkait Restrukturisasi COVID dengan menggunakan skenario BUST (*Bottom Up Stress Test*).
d. U*pdating Benchmarking* guna keperluan *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk setiap pengajuan kredit jumlah tertentu (*one obligor concept*)
e. Melakukan Validasi tools (*back testing*). *Back testing Internal Credit Risk Rating* (ICRR) dilakukan terhadap model *rating* yang digunakan Bank
f. Memberikan *Credit Risk Assessement* (CRA) untuk setiap pengajuan kredit dengan jumlah tertentu (*one obligor concept*)
g. Melakukan pemantauan atas Limit Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh KKP (Komite Kebijakan Perkreditan)

Hasil kegiatan-kegiatan di atas dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

Credit risk arises from the Bank's various business activities, such as lending, securities purchases, acceptances, interbank transactions, trade finance, foreign exchange and derivatives transactions, and commitments and contingent liabilities, with lending being the largest source of credit risk.

As the spread of COVID-19 subsides, the global and domestic economies continue to recover. The improvement in the global economy continues, but may be less than previously forecasted, with increased financial market uncertainty as a result of the ongoing Russia-Ukraine war, rising global inflationary pressures and a more aggressive global monetary policy tightening response.

The Bank has taken specific measures to mitigate the increase in credit risk resulting from the expected continuation of pandemic conditions (forward looking), as follows:

a. Conduct good and targeted monitoring on the overall portfolio quality to ensure the quality of new borrowers, stable portfolio performance.
b. Strengthen the early warning & collection process, intensify the Watch List process and restructure customers in accordance with policy.
c. Conduct Stress Test related to COVID Restructuring using BUST (Bottom-Up Stress Test) scenario.
d. Updating Benchmarking for the purpose of Internal Credit Risk Rating (ICRR) for each credit application of a certain amount (one obligor concept);
e. Validating tools (back testing). Back testing of Internal Credit Risk Rating (ICRR) is conducted on the rating model used by the Bank;
f. Provide Credit Risk Assessment (CRA) for each credit application with a certain amount (one obligor concept);
g. Monitoring of Economic Sector Limits approved by the Credit Policy Committee (KKP).

The results of the above activities are reported regularly to the Board of Directors through the Risk Management Committee (KMR) and Credit Policy Committee (KKP). With timely and accurate reports, the management can take corrective steps and ensure healthy credit portfolio quality.

Tata Kelola

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di PaninBank diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Komite Kredit beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

PaninBank dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan tiga garis pertahanan risiko kredit meliputi:

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, PaninBank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

a. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
b. Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
c. Di tingkat transaksional, PaninBank memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit (KK). Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur risiko kredit mengatur penilaian risiko yang diperlukan pada saat inisiasi nasabah sampai dengan fasilitas kredit tersebut dilunasi nasabah. Hal ini termasuk analisa kredit nasabah, penilaian agunan, pengembangan dan pengelolaan kredit, persyaratan kredit, kriteria penerimaan, dan persetujuan kredit (termasuk penyimpangan). Setelah kredit disetujui, proses manajemen risiko kredit tidak berhenti namun tetap

Governance

The application of the four-eyes principle in the credit process at PaninBank is implemented in the credit approval process, which is carried out by the Credit Committee, a forum of credit decision-makers who have the authority to decide on the proposed credit in accordance with the established limits. The Credit Committee consists of the Board of Directors and senior management, with levels of authority commensurate with the level of risk and competence of the decision-makers responsible for managing and controlling credit risk in the day-to-day operations of the business.

In order to build and maintain the Bank's credit activities in accordance with prudent banking principles, applicable regulations, and the Bank's appetite, PaninBank implements three lines of credit risk defense include:

The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise through periodic evaluations of the implementation of credit risk management. To support this, PaninBank has executive committees, both at the Board of Commissioners and Board of Directors level.

a. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee which works in tandem with the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
b. At the Board of Directors level, the management and control of the Bank's risks including credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee (KMR), and the Credit Policy Committee (KKP) which specifically discusses, reviews and approves credit policies. Both executive committees are chaired directly by the President Director.
c. At the transactional level, PaninBank gives the authority to decide on credit approvals to the Credit Committee (CC). The Credit Committee consists of the Board of Directors and Senior Management with levels of authority tailored to the level of risk and competence of the decision makers.

Policies and Procedures

Credit risk policies and procedures govern the risk assessment that is required during customer and account initiation through to repayment of the credit facility. The process includes customer credit analysis, collateral assessment, credit development and management, credit terms, acceptance criteria, and credit approvals (including on deviations). Once a loan is approved, the credit risk management process does not stop but continues to monitor the

dilakukan pemantauan terhadap akun tersebut termasuk dilakukannya *call report*, analisa laporan keuangan dan penilaian agunan kembali secara berkala sehingga diperoleh *early warning* apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

PaninBank melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut selalu sesuai dengan regulasi dan kondisi bisnis PaninBank terkini. PaninBank juga melakukan kajian terhadap proses pemberian kredit. Batas maksimum pemberian kredit yang lebih berhati-hati dan diperlukan adanya konsultasi dengan jajaran Dewan Komisaris untuk limit dan kondisi tertentu pada tingkat persetujuan Komite Kredit. Hal ini dilakukan agar terjadi sebuah mekanisme *check and balance* dalam meminimalisir risiko kredit.

Proses Manajemen Risiko

PaninBank Bank telah menerapkan proses manajemen risiko kredit yang terdiri dari 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

account including call reports, financial statement analysis and periodic reassessment of collateral so as to obtain early warning in the event of a decline in credit quality.

PaninBank makes periodic reviews of policies and procedures to ensure that these policies and procedures always adhere to PaninBank's business conditions and the latest regulations. PaninBank also conducts a study on the credit granting process. Consultation with the Board of Commissioners is needed to set a more prudent maximum credit limit as well as for certain limits and conditions at the level of approval of the Credit Committee. This is done to ensure there is a check and balance mechanism to minimize credit risk.

Risk Management Process

PaninBank implements a credit risk management process consisting of 4 (four) stages as follows:

Proses Process	**Langkah Penerapan** Implementation
Identifikasi	• Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: *Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral* dan *Condition of Economy* serta menyesuaikan dengan *risk appetite*, profil risiko dan rencana bisnis Bank.
Identification	• Establish lending criteria based on the 5C approach: Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral and Condition of Economy as well as adjusting to the Bank's risk appetite, risk profile and business plan.
Pengukuran	• Menggunakan metode *Standardized Approach* untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit dalam menilai kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). • Menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan berdasarkan plafond tertentu. • Memberikan *Credit Risk Assessement* (CRA) untuk setiap pengajuan kredit dengan jumlah tertentu (*one obligor concept*) • Melakukan *Stress Test* terkait Restrukturisasi COVID dengan menggunakan skenario BUST (*Bottom Up Stress Test*).
Measurement	• Using credit risk measurement methodologies such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) which is continuously developed and validated to evaluate the granting of loans and other facilities related to credit based on a certain ceiling. • Using credit risk measurement methodologies such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) which is continuously developed and validated to evaluate the granting of loans and other credit-related facilities based on a certain amount. • Provide Credit Risk Assessment (CRA) for each credit application with a certain amount (one obligor concept). • Conduct Stress Test related to COVID Restructuring using the BUST (Bottom-Up Stress Test) scenario.

Proses Process	Langkah Penerapan Implementation
Pemantauan	• Secara berkala memantau risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. • Membuat laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. Laporan dilaporkan setiap bulan kepada KMR (Komite Manajemen Risiko) dan setiap kuartal kepada KPR (Komite Pemantau Risiko) dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris. • Melakukan pemantauan atas Limit Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh KKP (Komite Kebijakan Perkreditan)
Monitoring	• Periodically monitor the risks taken in accordance with the risk appetite and business performance to remain within the desired limits. • Prepare a report containing the results of monitoring and analyzing the loan portfolio, which includes (i) an overview of the composition, concentration level, and quality of the loan assets/portfolio, (ii) trends in its movement, and (iii) areas that should receive attention from the Board of Directors. The report is reported monthly to KMR (Risk Management Committee) and quarterly to KPR (Risk Monitoring Committee) in order to facilitate the credit risk management function by the Board of Directors and risk management supervision by the Commissioners. • Monitoring the Economic Sector Limits that have been approved by the Credit Policy Committee (KKP).
Pengendalian	• Secara berkala melakukan peninjauan Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis. • Menerapkan *four eyes principle* yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. • Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komit Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. • Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. • Membentuk pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
Control	• Periodically review the Policies and Guidelines on the implementation of credit risk management both generally and specifically applicable to business units. • Implement adequate four eyes principle in every process of granting credit facilities. • Delegate credit granting authority to Credit Committee members who are selected based on qualifications and competencies. • Establish internal limit of Maximum Lending Limit (LLL) to individual debtors and groups of debtors, both to related and unrelated parties. • Establish reserves in accordance with applicable regulations.

Pengendalian Internal

PaninBank telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Internal Control

PaninBank has an internal control system for credit risk management that includes supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on a regular basis and a culture of control involving all lines of business. The Bank has a system for the identification and assessment of credit risk, as well as control activities with a clear separation of functions in managing risk.

Monitoring of credit risk exposure is carried out regularly and corrective actions are taken immediately so that credit risk is maintained within the Bank's risk tolerance limits. If there are deviations, the Bank takes the necessary steps to restore risk to normal conditions through a process involving senior management or the relevant executive committee according to the scale of the deviation.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PaninBank mengikuti implementasi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71 "Instrumen Keuangan" sebagai standar akuntansi yang mengatur tentang instrumen keuangan dan berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi yang berkaitan dengan kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Proyeksi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan perubahan kondisi terkait pada satu periode. Perhitungan pengakuan kerugian atas risiko di masa mendatang (*Expected Credit Loss*/ ECL) membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

Sesuai dengan persyaratan akuntansi, cakupan asset keuangan yang dinilai untuk perhitungan *Expected Loss* atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan PSAK 71 adalah:

a. Aset keuangan yang merupakan instrumen hutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya atau *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI) termasuk pinjaman dan efek hutang.
b. Komitmen pinjaman yang dikeluarkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau *Fair Value through Profit or Loss* (FVTPL).
c. Kontak penjaminan keuangan yang diterbitkan yang berada dalam lingkup PSAK 71 dan tidak diukur pada FVTPL.

A review of the credit risk control system is carried out by SKMR and SKAI in accordance with the applicable Risk Management Policy. Periodic internal checks have also been carried out by Internal Audit and followed up by the relevant units. In addition, to improve the risk control process, the Bank has established an anti-fraud unit which, among others, aims to foster risk awareness of risks to the Bank's business processes.

Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN)

The establishment of PaninBank's Allowance for Impairment Losses (CKPN) follows the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71 "Financial Instruments" as the accounting standard governing financial instruments and which is effective as of January 1, 2020.

PSAK 71 requires the inclusion of information relating to past events, current conditions and expected future economic conditions. Projected changes in credit losses should reflect changes in the relevant conditions over the period. The calculation of recognized future risk losses (Expected Credit Loss/ECL) requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

In accordance with the accounting requirements, the scope of financial assets assessed for the calculation of Expected Loss or Allowance for Impairment Losses (CKPN) under PSAK 71 are:

a. Financial assets that are debt instruments are measured at amortized cost or at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), including loans and debt securities.
b. Loan commitments issued are not measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).
c. Financial guarantee contacts issued that are within the scope of PSAK 71 and are not measured at FVTPL.

Perhitungan penurunan nilai dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif:

a. Penurunan Nilai Individual
   Menurut PSAK 71, ECL untuk kredit secara individu dihitung dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* yang sudah mempertimbangkan skenario *forward looking* yang ada berdasarkan 3 (tiga) scenario yaitu kondisi ekonomi wajar, optimis dan pesimis.
b. Penurunan Nilai Kolektif
   Penurunan nilai dengan metodologi kolektif diterapkan pada portofolio yang tidak memenuhi kriteria potofolio yang dihitung secara individual. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif menggunakan komponen *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Defenisi gagal bayar yang dipergunakan dalam perhitungan *Probability of Default* dan *Loss Given Default* untuk portofolio kredit, selain mengacu pada peraturan regulator tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan perubahannya di masa datang, PaninBank juga menggunakan definisi gagal bayar yaitu jumlah hari tunggakan lebih dari 90 hari, atau kolektibilitas sama dengan atau lebih dari 3. Untuk portofolio non kredit, definisi gagal bayar mengacu pada peraturan regulator tentang penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan penilaian rating yang dipublikasi oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan pendekatan umum perhitungan penurunan nilai PSAK 71, aset keuangan dikategorikan ke dalam 3 (tiga) *stage*. Setiap *stage* menunjukkan kualitas kredit dari aset keuangan terkait, yaitu:

a. *Stage* 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan dibandingkan dengan tingkat risiko pada pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini akan berlaku perhitungan ECL paling lama 12 bulan atau sesuai dengan sisa tenor.
b. *Stage* 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali risiko kredit pada tanggal pelaporan yang tergolong rendah) namun mengalami kondisi atau memenuhi syarat gagal bayar/default. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL sepanjang sisa tenor atau sesuai dengan ekspektasi sisa tenor.

The calculation of impairment is carried out through 2 (two) methods, namely individual or collective impairment:

a. Individual Impairment
   In accordance with PSAK 71, the ECL for individual loans is calculated using the discounted cash flow method, which takes into account the existing forward-looking scenarios based on 3 (three) scenarios, namely reasonable, optimistic and pessimistic economic conditions.
b. Collective Impairment
   Impairment using the collective methodology is applied to portfolios that do not meet the criteria of individually calculated portfolios. Collective impairment calculation is applied using Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) components.

The definition of default used in the calculation of the probability of default and loss given default for the loan portfolio, in addition to referring to the regulatory provisions on asset quality assessment of commercial banks and its future changes, PaninBank also uses the definition of default, which is the number of days in arrears of more than 90 days, or collectability equal to or more than 3. For non-credit portfolios, the definition of default refers to regulatory regulations on the assessment of Asset Quality of Commercial Banks and ratings published by external rating agencies.

Based on the general impairment calculation approach of PSAK 71, financial assets are categorized into 3 (three) stages. Each stage represents the credit quality of the related financial asset, i.e.:

a. Stage 1: includes financial instruments whose credit risk has not increased significantly from the level at initial recognition or which have a low credit risk at the reporting date. For these assets, the ECL calculation is applied for a maximum of 12 months or according to the residual maturity.

b. Stage 2: includes financial instruments that have increased credit risk since initial recognition (except for credit risk at the reporting date that is classified as low) but are in default or qualify for default. For these assets, the ECL calculation will apply throughout the remaining tenor or according to the expected remaining tenor. Lifetime ECL is the expected credit loss from all

ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

c. *Stage* 3: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini terdiri dari debitur yang mengalami gagal bayar.

default events that may occur over the expected life of the financial instrument.

c. Stage 3: includes financial instruments that have been objectively proven to be impaired at the reporting date. This stage consists of debtors in default.

Probability of Default (PD)
Probability of Default (PD) merupakan komponen utama dalam perhitungan CKPN dan untuk menilai potensi default suatu kelompok debitur berdasarkan indicator kualitas aktiva produktif pada masing-masing aset. Untuk memenuhi kaidah dan prinsip PSAK 71, PD perlu dibentuk menjadi suatu transisi yang memiliki dimensi waktu yang dikenal sebagai PD *forward looking*.

PD *forward looking* akan mendefinisikan potensi gagal bayar tidak terbatas 1 (satu) tahun namun hingga tenor terpanjang yang dimiliki oleh bank. PD *forward looking* akan didistribusikan pada setiap masing-masing tahun/bulan proyeksi tenor fasilitas. Distribusi ini dikenal sebagai PD *forward looking term strucuture*. PD *forward looking term strucuture* diperlukan untuk perhitungan CKPN disesuaikan dengan stage pada masing-masing fasilitas.

Probability of Default (PD)
Probability of Default (PD) is the main component in the calculation of CKPN and used to assess the potential default of a group of debtors based on indicators of the quality of earning assets in each asset. In order to comply with the rules and principles of PSAK 71, PD must be formed into a transition that has a time dimension, known as forward-looking PD.

The forward-looking PD will define the potential default not limited to 1 (one) year, but up to the longest maturity held by the bank. The forward-looking PD is distributed at each year/month of the facility's projected maturity. This distribution is known as PD forward looking term structure. PD forward looking term structure is required for the calculation of CKPN adjusted to the stage of each facility.

Loss Given Dafault (LGD)
Dalam menghitung CKPN PSAK 71, perkiraan nilai *Loss Given Default* (LGD) diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan (*cure rate*) dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan (*collateral*) termasuk diskon (*haircut*) dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan.

Loss Given Default (LGD)
In calculating CKPN PSAK 71, the estimated Loss Given Default (LGD) value is estimated based on historical data of cure rates and takes into account recoveries derived from collateral against financial assets (collateral) including discounts (haircuts) by considering future economic assumptions.

Exposures at Default (EAD)
Exposures at Default merupakan estimasi nilai tercatat pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar.

Exposures at Default (EAD)
Exposure at default represents the estimated carrying amount at the date of default, taking into account the cash flows of the financial instrument and the likelihood of additional drawings on the credit facility up to the date of default. EAD also considers payment and amortization schedules and changes in the utilization of undrawn balances ahead of default.

Permodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu kredit angsuran, kredit *revolving*, produk *trade finance* dan *treasury*.

Beberapa fasilitas akan dikenakan tarif faktor konversi kredit atau *Credit Conversion Factor* (CCF) di dalam *term structure* EAD-nya. CCF akan dikenakan kepada fasilitas yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Memiliki kelonggaran tarik yang dapat digunakan kembali jika dilakukan pembayaran pokok.
b. Mekanisme pencairan kredit dapat dilakukan tanpa melaui mekanisme analisa risiko kredit.

Expected Credit Loss (ECL)

Secara garis besar, CKPN diukur dengan nilai *Expected Credit Loss* (ECL) seumur hidup, jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, maka pengukuran CKPN dari aset keuangan dilakukan maksimum ECL 12 bulan.

Penerapan Pengukuran Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Dalam melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit, Bank mengacu kepada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, dan SE OJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Basel III, perhitungannya didasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui OJK sebagaimana diatur dalam SE OJK No. 37/SEOJK.03/2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK. Penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR risiko kredit hanya digunakan untuk jenis tagihan kepada Pemerintah Negara lain, Entitas Sektor Publik, Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional tertentu, Bank, Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dan Korporasi.

Counterparty Credit Risk timbul dari jenis transaksi derivative *Over the Counter* (OTC) dan transaksi repo/reverse repo baik posisi *trading book* maupun

EAD modelling will be conducted based on the characteristics of the related financial instruments, which are divided into several categories namely instalment credit, revolving credit, trade finance and treasury products.

Some facilities will be subject to a Credit Conversion Factor (CCF) rate in their EAD term structure. The CCF will be applied to facilities that have the following criteria:

a. Have a drawdown allowance that can be re-used when the principal is repaid.
b. Credit disbursement mechanism can be done without going through credit risk analysis mechanism.

Expected Credit Loss (ECL)

Generally, CKPN is measured at the lifetime expected credit loss (ECL) if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, at the reporting date, there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, the CKPN of financial assets is measured at a maximum of 12 months ECL.

Implementation of Credit Risk Assessment under Standard Approach

In calculating Credit Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk, the Bank refers to OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk by Adopting the Standard Approach for Commercial Banks, OJK Circular Letter No. 48/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Calculating Net Receivables from Derivative Transactions in Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk by Adopting the Standard Approach.

The calculation of RWA for credit risk using the Basel III standard approach is based on the results of ratings issued by rating agencies recognized by the OJK, as stipulated in SE OJK No. 37/SEOJK.03/2016 on Rating Agencies and Ratings recognized by the OJK. The use of ratings in the calculation of credit risk RWA is limited to those types of exposures to other governments, public sector entities, multilateral development banks and certain international institutions, banks, securities firms and other financial services institutions, and corporates.

Counterparty Credit Risk arises from Over the Counter (OTC) derivative transactions and repo/reverse repo transactions in both trading book and

banking book. Perhitungan risiko kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) adalah dengan menggunakan pendekatan standar dari regulator. Penentuan *credit limit terkait counterparty credit risk* disesuaikan dengan kebutuhan *counterparty* dan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) Bank dan ketentuan yang ada, antara lain POJK No. 32/POJK.03/2018 dan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.

Mitigasi Risiko Kredit

Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit berupa agunan solid dalam bentuk uang tunai atau tanah dan bangunan. Jenis agunan tersebut memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) sehingga dapat secara efektif dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah.

Penilaian agunan dilakukan oleh penilai independen, kecuali di lokasi agunan tersebut tidak terdapat penilai independen, maka akan dilakukan oleh staf penilai internal yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit. Untuk mengontrol fisik agunan yang dijaminkan oleh debitur ke PaninBank, maka harus dilakukan peninjauan agunan secara berkala.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dianalisis pada saat pengolahan kredit dan kelayakan pemberian kredit tersebut diputuskan dengan menerapkan *Four Eyes Principle*, yakni keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi Analisa risiko kredit.

Penggunaan teknik mitigasi kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama. Selain itu untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi, portofolio kredit PaninBank telah terdiversifikasi dengan baik, secara kategori kredit maupun industri/sektor ekonomi.

2. Risiko Pasar

Risiko Pasar secara umum didefinisikan sebagai potensi kerugian yang disebabkan pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki bank baik posisi *trading book* maupun *banking book* yang dapat merugikan bank (*adverse movement*). Dalam hal ini yang dimaksud dengan variabel pasar yang berkaitan dengan posisi Bank adalah nilai tukar dan suku bunga.

banking book positions. The calculation of credit risk in the context of the CAR calculation for exposures that give rise to credit risk due to counterparty default (counterparty credit risk) is based on the regulatory standardized approach. The determination of credit limits related to counterparty credit risk is adjusted to the needs of counterparties and the level of risk to be taken (risk appetite) of the Bank and existing regulations, including POJK No. 32/POJK.03/2018 and POJK No. 38/POJK.03/2019 concerning Maximum Lending Limits and Provision of Large Funds for Commercial Banks.

Credit Risk Mitigation

The main types of collateral accepted to mitigate credit risk are solid collateral in the form of cash or land and buildings. This type of collateral has a relatively high liquidity value and/or its existence is fixed (not moving) so that it can be effectively disbursed when the debtor's/group of debtors' loans fall into the problem category.

Collateral valuation is carried out by an independent appraiser unless there is no independent appraiser in the location of the collateral; it will be carried out by internal appraisal staff who are not involved in the lending process. To control the physical collateral pledged by the debtor to PaninBank, a periodic review of the collateral must be carried out.

The main parties providing guarantees are analyzed during credit processing, and the creditworthiness is decided by applying the Four Eyes Principle, i.e., the credit decision is determined by two independent parties, namely the business development side and the credit risk analysis side.

The use of credit mitigation techniques focuses on collateral that falls under the primary collateral type. In addition to mitigating credit risk that may occur, PaninBank's loan portfolio is well diversified, by credit category and industry/economic sector.

2. Market Risk

Market Risk is generally defined as the potential loss caused by the movement of market variables from the bank's portfolio, both trading book and banking book positions, which can harm the Bank (adverse movement). In this case, the market variables related to the Bank's position are exchange rates and interest rates.

Risiko Pasar melekat pada aktivitas fungsional bank seperti aktivitas Treasury dan bagian bisnis lainnya yang memiliki *underlying* variabel pasar. Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh Departemen Market & Liquidity Risk Management.

Tata Kelola

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar yang efektif, tentunya peran aktif dan pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam menjalankan proses pengelolaan manajemen risiko khususnya risiko pasar. Peran aktif dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal ini menyetujui strategi dan kebijakan Bank terkait risiko pasar dan memastikan bahwa bank telah menetapkan limit-limit risiko pasar yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite ALCO memperoleh informasi mengenai eksposur risiko pasar baik secara berkala maupun setiap waktu dibutuhkan dalam rangka memastikan mitigasi dan langkah-langkah yang diperlukan dalam pengendalian risiko pasar.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh unit bisnis dengan menerapkan prinsip *segregation of duties* yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari *front office, middle office*, dan *back office*. Organisasi Manajemen Risiko Pasar di tingkat *second line of defense* dilakukan di bawah Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu Departemen Market & Liquidity Risk Management.

Bank telah menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha serta ukuran dan kompleksitas bank. Secara umum penanggung jawab pengelolaan risiko pasar terletak pada setiap unit kerja yang memiliki aktivitas yang terekspos risiko pasar. Treasury sebagai pengelola risiko pasar secara keseluruhan dalam aktivitasnya. Dalam melakukan pengelolaan tersebut Treasury dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) khususnya Departemen *Market & Liquidity Risk Management* yang secara independen dan objektif melakukan proses manajemen risiko dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar.

Market Risk is attached to the bank's functional activities such as Treasury activities and other business parts that have underlying market variables. Market risk management is performed by the Market & Liquidity Risk Management Department.

Governance

In order to implement effective market risk management, the active role and supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in carrying out the risk management process, especially market risk. The active role and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in this regard is demonstrated through the approval of the bank's strategies and policies related to market risk and ensuring that the bank has set market risk limits in accordance with the Bank's Business Plan.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors through meetings of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and ALCO Committee obtain information on market risk exposure both periodically and whenever necessary in order to ensure mitigation and necessary steps in controlling market risk.

Market risk management is carried out by business units by applying the principle of segregation of duties, namely the separation of functions and responsibilities consisting of front office, middle office, and back office. Market Risk Management organization at the second line of defense level is carried out under the Risk Management Work Unit (SKMR), namely the Market & Liquidity Risk Management Department.

The Bank has set up duties and responsibilities that are adjusted to the objectives and business policies as well as the size and complexity of the bank. In general, the responsibility for managing market risk lies with each work unit that has activities exposed to market risk. Treasury is the overall manager of market risk in its activities. In conducting such management, Treasury is assisted by the Risk Management Work Unit (SKMR), especially the Market & Liquidity Risk Management Department, which independently and objectively conducts risk management processes in the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk.

Departemen Market & Liquidity Risk menjalankan fungsinya pengelola risiko sekaligus menjalankan fungsi *middle Office*. Fungsi *middle office* memiliki kewenangan antara lain:

- Melakukan *review* terhadap *Treasury Limit* secara berkala
- Memantau *Treasury Limit* dan aktivitas *trading Treasury* secara harian
- Melakukan tindak lanjut atas pelampauan limit
- Memastikan akurasi valuasi produk *trading Treasury*
- Memberikan rekomendasi dan masukan atas pelaksanaan pengelolaan aktivitas trading Treasury sesuai kewenangan yang dimiliki dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Memantau *off market rate* dan menetapkan Limit *price tolerance*.

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko pasar yang memadai, Bank telah memiliki berbagai Kebijakan dan pedoman bagi Unit Bisnis dalam menjalankan aktivitas khususnya yang terkait dengan risiko pasar, di antaranya: Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas, Pedoman Valuasi, Pedoman Surat Berharga, Pedoman Divisi Capital Market, Pedoman Divisi Currency Trading & Commercial.

Kebijakan dan Buku Pedoman di atas memuat tugas dan tanggung jawab yang harus menjadi rujukan bagi pelaksanaan proses manajemen risiko pasar.

Penetapan *Treasury Limit* yang diajukan oleh Unit Bisnis Treasury sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis Bank. SKMR melakukan review terhadap limit-limit yang diusulkan untuk mendapatkan persetujuan KMR.

Bank telah memiliki limit-limit terkait risiko pasar antara lain Limit Eksposur *Trading, Cut Loss Limit, Stop Loss Limit,* VaR Limit, PV01 Limit dan *Net Open Position* (NOP) serta Limit EVE – IRRBB.

Limit-limit yang telah ditetapkan sebagai bagian dari *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank dalam rangka mencapai kinerja keuangan yang efektif, menimalisasi tingkat risiko pasar yang berpengaruh baik terhadap profitabilitas maupun permodalan Bank.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko pasar dilaksanakan dengan tahapan proses manajemen risiko umumnya yaitu melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

The Market & Liquidity Risk Department performs its risk management function as well as the middle office function. The middle office function has the authority, among others:

- Review the Treasury Limit on a regular basis
- Monitor Treasury Limit and Treasury trading activities on a daily basis
- Perform follow-up on limit exceedances
- Ensure the accuracy of Treasury trading product valuation
- Provide recommendations and input on the implementation of the management of Treasury trading activities in accordance with the authority possessed with due regard to the principle of prudence.
- Monitor off-market rates and set price tolerance limits.

Policies, Procedures, and Limit Setting

In order to support the implementation of adequate market risk management, the Bank has various policies and guidelines for Business Units in carrying out activities, especially those related to market risk, including: General Risk Management Policy, Market & Liquidity Risk Management Policy, Valuation Guidelines, Securities Guidelines, Capital Market Division Guidelines, Currency Trading & Commercial Division Guidelines.

The above policies and manuals contain duties and responsibilities that should be a reference for the implementation of the market risk management process.

Determination of Treasury Limit proposed by the Treasury Business Unit in accordance with the needs and business strategy of the Bank. SKMR reviews the proposed limits for KMR approval.

The Bank has established limits related to market risk including Trading Exposure Limit, Cut Loss Limit, Stop Loss Limit, VaR Limit, PV01 Limit and Net Open Position (NOP) as well as EVE - IRRBB Limit.

The limits have been set as part of the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance in order to achieve effective financial performance, minimize the level of market risk that affects both the profitability and capital of the Bank.

Risk Management Process

The market risk management process is carried out with the stages of the general risk management process, namely identification, measurement, monitoring and risk control.

Identifikasi Eksposur Risiko Pasar

Bank telah menetapkan Limit untuk Risiko Pasar pada *Trading Book*. Selain itu Bank juga telah menetapkan Limit Risiko untuk Risiko Pasar pada *Banking Book*, yang sebagian besar eksposur Bank adalah *Banking Book*. Identifikasi terhadap risiko *Trading Book* berasal dari aktivitas perdagangan valuta asing dan surat berharga dengan tujuan mendapakan profit dengan jangka waktu yang pendek, dimana aktivitas ini dilakukan oleh Treasury. Kelayakan *counterparty* dan *Rating Issuer* dan kondisi pasar saat akan dilakukan aktivitas perdagangan dan *forecast* kondisi pasar kedepan merupakan faktor-faktor yang menjadi fokus identifikasi risiko pasar *Trading Book*.

Penetapan eksposur *Trading Book* lebih jelas sesuai SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 sebagaimana diatur di dalamnya mengenai eksposur dimana ruang lingkup *Trading Book* yaitu setiap instrumen yang dimiliki Bank untuk satu atau lebih memiiliki tujuan berikut ini akan ditetapkan sebagai instrumen Trading Book ketika pertama kali dibukukan:

1. Jual beli jangka pendek
2. Mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek,
3. Mengunci keuntungan arbitrase dan atau
4. Risiko lindung nilai yang timbul dari instrumen yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 23/SEOJK.03/2023 kecuali memiliki hambatan hukum.

Eksposur *Trading Book* yang terekspos Risiko Pasar yang diperhitungankan sebagai ATMR yaitu instrument yang mengandung Suku Bunga dan Nilai Tukar yang dilakukan perhitungan nilai wajarnya serta dilakukan pencatatannya untuk setiap perubahan nilai dalam akun laba rugi.

Pengukuran Risiko Pasar *Trading Book*

Risiko Pasar yang diperhitungkan merupakan risiko pada neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Untuk posisi Trading Book dilakukan valuasi atau *mark to market* MTM) secara harian. Pengukuran eksposur *Trading* selain dilakukan MTM, bank telah menggunakan sistem untuk menghitung *Value at Risk*, PV01 dan *Duration* sebagai pengukuran metode internal bank.

Dalam mengukur risiko pasar *Trading Book* Bank menghitung Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)

Identification of Market Risk Exposure

The Bank has set a limit for Market Risk in the Trading Book. The Bank has also set limits for Market Risk in the Banking Book, where the majority of the Bank's exposures are located. The identification of Trading Book risk arises from the activity of trading foreign exchange and securities with the objective of making a profit in the short term, where this activity is undertaken by Treasury. Counterparty and Issuer Rating eligibility, market conditions at the time of trading activity, and forecast future market conditions are factors that are the focus of the Trading Book market risk identification.

The determination of the trading book exposure is clarified in accordance with SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022, as stipulated in the exposure where the scope of the trading book is that any instrument held by the bank for one or more of the following purposes shall be designated as a trading book instrument when it is first booked:

1. Short-term buying and selling;
2. Taking advantage of short-term price movements;
3. Locking in arbitrage profits, and or
4. Hedging risk arising from instruments that fulfil the criteria as stipulated in SEOJK No. 23/SEOJK.03/2023 unless they have legal barriers.

Trading book exposures to market risk that are calculated as RWA are instruments containing interest rate and foreign exchange rate, which are measured at fair value and changes in value are recognized in the profit and loss account.

Trading Book Market Risk Measurement

Market Risk represents the risk to the balance sheet and administrative accounts, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions, including the risk of changes in option prices.

For Trading Book positions, valuation or mark to market (MTM) is carried out on a daily basis. As for the measurement of Trading exposure in addition to MTM, the bank has used a system to calculate Value at Risk, PV01 and Duration as the Bank's internal measurement method.

In measuring Trading Book market risk, the bank calculates Risk Weighted Assets (RWA) for the Market by referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 23 of

Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perhitungan ATMR Risiko Pasar bagi Bank Umum yang telah mengacu pada aturan Basel III Reform. Bank dalam menghitung ATMR Risiko Pasar dalam rangka memenuhi kecukupan modal atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yaitu dengan menggunakan metode *Standardise Approach* (SA) Basel III reforms yang telah diuji coba perhitungannya dan akan diimplementasikan di awal tahun 2024.

2022 concerning the Calculation of Market Risk RWA for Commercial Banks which has referred to the Basel III Reform rules. The Bank calculates Market Risk RWA in order to meet capital adequacy or Minimum Capital Adequacy (CAR) by using the Standardized Approach (SA) Basel III reforms method which has been tested and will be implemented at the beginning of 2024.

Dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank hanya dapat menggunakan Metode Perhitungan Standardise Approach (SA) dikarenakan Bank merupakan bank yang berdampak sistemik.

For the calculation of market risk RWA, the Bank can only use the Standardized Approach (SA) calculation method as the Bank is a systemically important bank.

Perhitungan permodalan untuk Risiko Pasar dengan Pedekatan Standar merupakan penjumlahan dari 3 (tiga) komponen yaitu perhitungan beban modal dengan metode *Sensitivities Based*, perhitungan beban modal Risiko Gagal Bayar/*Default Risk Capital* (RDC) dan tambahan Risiko Residual/ *Residual Risk Add on* (RRAO).

The calculation of capital for Market Risk with Standardized Approach is the sum of 3 (three) components, namely the calculation of capital charges using the Sensitivities Based method, the calculation of Default Risk Capital (RDC) and Residual Risk Add on (RRAO).

Perhitungan beban modal dengan metode sensitivities based harus dilakukan dengan menggabungkan 3 (tiga) jenis pengukuran risiko yaitu delta, vega, dan kurvatur dalam hal ini Bank hanya melakukan perhitungan Risiko Delta yang relevan dengan produk-produk yang dimiliki. Adapun sensitivitas merupakan estimasi Bank terhadap perubahan nilai instrumen karena adanya perubahan pada salah satu faktor risiko dari aset yang mendasari (*underlying*).

The calculation of capital charges using the sensitivity-based method must be carried out by combining 3 (three) types of risk measurements, namely delta, vega, and curvature, in this case the Bank only calculates Delta Risk which is relevant to its products. While sensitivity refers to the Bank's estimate of the change in the value of the instrument due to a change in one of the risk factors of the underlying asset.

Risiko delta merupakan ukuran risiko berdasarkan sensitivitas instrumen terhadap faktor risiko delta yang ditetapkan. Risiko delta merupakan estimasi linier dari perubahan nilai instrumen keuangan akibat pergerakan nilai dari faktor risiko. Risiko Delta dihitung menggunakan bobot risiko untuk diterapkan saat menghitung sensitivitas faktor risiko. Untuk melakukan perhitungan beban modal secara keseluruhan, sensitivitas tertimbang menurut risiko dijumlahkan secara agregat dengan mempertimbangkan parameter korelasi yang bersifat spesifik, sehingga dapat memperhitungkan keuntungan dari diversifikasi beragamnya faktor risiko. Diversifikasi menyebabkan pengurangan risiko pada tingkat portofolio karena Bank memiliki posisi risiko dalam instrumen yang berbeda yang tidak berkorelasi sempurna satu sama lain. Untuk mengatasi risiko atas kemungkinan peningkatan atau penurunan dari korelasi dalam periode *financial stress*, Bank perlu melakukan perhitungan beban modal untuk metode sensitivities based

Delta risk is a measure of risk based on the sensitivity of the instrument to a specified delta risk factor. Delta risk is a linear estimate of the change in the value of a financial instrument due to movements in the value of a risk factor. Delta risk is calculated using risk weights to be applied when calculating risk factor sensitivities. To calculate the overall capital charge, risk-weighted sensitivities are aggregated by considering specific correlation parameters, so as to take into account the benefits of the diversification of various risk factors. Diversification leads to risk reduction at the portfolio level as the Bank has risk positions in different instruments that are not perfectly correlated with each other. In order to address the risk of a possible increase or decrease in correlation during a period of financial stress, the Bank needs to calculate the capital charge for the

menggunakan 3 (tiga) skenario yang berbeda yaitu Korelasi Menengah, Korelasi Tinggi dan Korelasi Rendah.

Perhitungan beban modal untuk DRC ditujukan untuk menghitung risiko JTD untuk instrumen yang memiliki Risiko Kredit. Perhitungan beban modal DRC dikalibrasi berdasarkan pendekatan Risiko Kredit dalam *Banking Book* untuk mengurangi adanya potensi perbedaan dalam perhitungan permodalan untuk eksposur risiko yang serupa. Lindung nilai dapat diakui untuk jenis eksposur yang serupa (korporasi, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah).

PaninBank tidak memiliki produk yang diperhitungkan dalam RRAO dimana Perhitungan RRAO ditujukan untuk memastikan cakupan Risiko Pasar yang memadai untuk instrumen dengan underlying yang eksotis dan instrumen yang memiliki risiko residual lainnya, mengingat tidak semua Risiko Pasar dapat dicakup sepenuhnya dalam pendekatan standar.

Dalam perhitungan Metode *Sensitivities Based*, Kelas risiko merupakan jenis risiko yang digunakan dalam memperhitungkan ATMR Risiko Pasar, dalam hal ini jenis risiko yang relevan dengan produk yang dimiliki PaninBank sebagai berikut:

1. Risiko Suku Bunga Umum/*General Interest Rate Risk* (GIRR)
2. Risiko *Credit Spread* nonsekuritisasi yang disebut CSR nonsekuritisasi
3. Risiko Nilai Tukar

Dalam menerapkan metode *Sensitivities Based*, semua instrument yang dimiliki *trading desk* dalam cakupan kelas risiko di atas dikenakan perhitungan beban modal untuk risiko delta.

Bank telah melakukan Uji Coba perhitungan ATMR Risiko Pasar ini selama tahun 2023 di Bulan Juni, September dan Desember 2023. Dari hasil uji coba perhitungan ATMR Risiko Pasar berdasarkan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 dan Basel III Reform menghasilkan kenaikan ATMR yang cukup signifikan guna mengcover risiko pasar secara lebih *sensitive* dan *prudent*. Selanjutnya bank telah menerapkan perhitungan ATMR Basel III Repform pada Akhir Januari 2024.

Pengukuran Risiko Pasar Nilai Tukar
Risiko Nilai Tukar selain diperhitungkan dalam ATMR Risiko Pasar, bank juga menghitung Posisi Devisa Neto (NOP) secara harian. Bank tidak memiliki eksposur terbuka valuta asing dengan jumlah yang besar sehingga bank tidak terkekspos risiko nilai

sensitivity-based method using 3 (three) different scenarios namely Medium Correlation, High Correlation and Low Correlation.

The calculation of capital charge for DRC is intended to calculate JTD risk for instruments with Credit Risk. The calculation of the DRC capital charge is calibrated to the Credit Risk approach in the Banking Book in order to reduce potential differences in capital calculations for similar risk exposures. Hedging may be recognized for similar exposure types (corporates, central government, and local government).

PaninBank does not have any products that are included in the RRAO, where the calculation of the RRAO is intended to ensure adequate Market Risk coverage for instruments with exotic underlying and instruments with other residual risks, as not all Market Risks can be fully covered under the standardized approach.

In the calculation of the sensitivity-based method, the risk class is the type of risk used in the calculation of the Market Risk RWA, in this case, the type of risk relevant to the PaninBank products, as follows:

1. General Interest Rate Risk (GIRR)
2. Nonsecuritization Credit Spread Risk is called nonsecuritization CSR.
3. Exchange Rate Risk

In applying the Sensitivities Based method, all instruments held by the trading desk within the scope of the above risk classes are subject to delta risk capital charge calculation.

The Bank has conducted a trial calculation of this Market Risk RWA during 2023 in June, September and December 2023. The trial calculation of Market Risk RWA based on SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 and Basel III Reform resulted in a significant increase in RWA to cover market risk in a more sensitive and prudent manner. Furthermore, the Bank has implemented the Basel III Reform RWA calculation by the end of January 2024.

Measurement of Exchange Rate Market Risk
In addition to being calculated in the Market Risk RWA, the bank also calculates the Net Open Position (NOP) on a daily basis. The Bank does not have a large amount of open foreign exchange exposure so the Bank is not significantly exposed to exchange

tukar secara signifikan. Bank mengelola eksposur valuta asing dengan menjaga rasio PDN secara konservatif. Hal ini terlihat dari Posisi Devisa Neto atau NOP Bank sepanjang tahun 2023. PDN posisi akhir Desember 2023 yaitu sebesar 0,18% jauh di bawah batas maksimum limit internal Bank maupun limit regulator (20% dari modal). Bank selalu menjaga PDN akhir hari baik dalam memenuhi kebutuhan nasabah maupun dalam menjaga likuiditas valuta asing serta tujuan *Trading*.

Dalam mengantisipasi potensi kerugian akibat perubahan pasar untuk risiko nilai tukar, Bank mengukur risiko nilai tukar dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR) sehingga potensial kerugian dapat diperkirakan dalam kondisi pasar normal maupun kondisi pasar tidak stabil atau *stress*. Sedangkan risiko suku bunga dalam *trading book* potensi kerugiannya diukur dengan menggunakan sensitivitas Yield, PV01 dan VaR. Selain itu secara berkala bank melakukan *stress test* risiko pasar dalam mengantisipasi gejolak pasar yang negatif.

Berikut grafik *Net Open Position (NOP)* terhadap Modal Bank dan Rasio NOP sepanjang tahun 2023:

rate risk. The Bank manages its foreign exchange exposure by maintaining a conservative NOP ratio. This can be seen from the Bank's Net Open Position or NOP throughout 2023. The NOP at the end of December 2023 of 0.18%, is well below the maximum limit of the Bank's internal limit and the regulatory limit (20% of capital). The Bank always maintains end-of-day NOP both in meeting customer needs and in maintaining foreign exchange liquidity and trading purposes.

In anticipating potential losses due to market changes for exchange rate risk, the Bank measures exchange rate risk by calculating Value at Risk (VaR) so that potential losses can be estimated under normal market conditions as well as unstable or stressed market conditions. While interest rate risk in the trading book, the potential loss is measured using Yield sensitivity, PV01 and VaR. In addition, the bank periodically conducts market risk stress tests in anticipation of negative market fluctuations.

The following is a graph of Net Open Position (NOP) to Bank Capital and NOP Ratio throughout 2023:

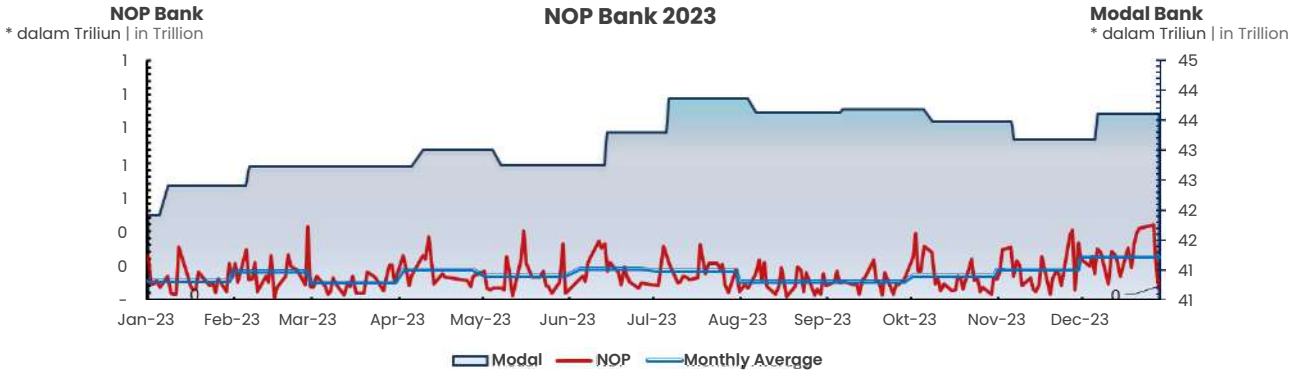

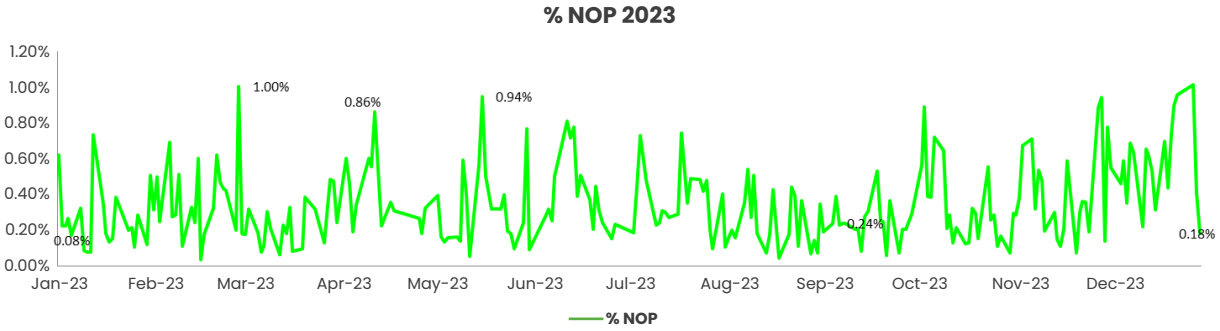

Bank juga melakukan *backtesting* guna memantau efektivitas hasil pengukuran risiko nilai tukar yaitu estimasi potensial kerugian dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR) terhadap kerugian yang terjadi dalam satu hari.

The Bank also conducts backtesting to monitor the effectiveness of exchange rate risk measurement results, namely the estimation of potential losses using Value at Risk (VaR) against losses that occur in one day.

Berikut ini adalah grafik hasil *backtesting VaR* untuk nilai tukar sepanjang tahun 2023:

The following is a graph of VaR backtesting results for exchange rates throughout 2023:

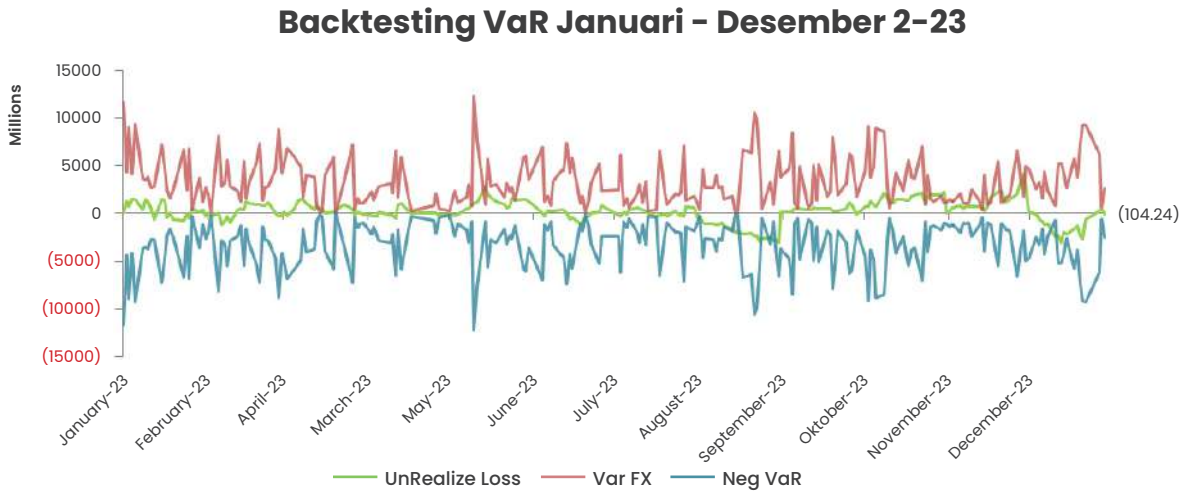

Risiko Suku Bunga

Eksposur risiko suku bunga trading sebagian besar merupakan obligasi pemerintah dimana bank lebih dapat meminimalisasi risiko dan capital charge. Sedangkan eksposur risiko suku bunga pada *banking book* merupakan Aset dan *Liabilities* yang terpengaruh dengan perubahan suku bunga. Risiko suku bunga dalam banking book (IRRBB) diukur dengan parameter ΔEVE dikelola pada tingkat di bawah batas maksimum ketentuan Regulator yaitu 15% terhadap *Tier 1* dan bank telah menetapkan soft limit IRRBB sesuai dengan *risk appetite* bank.

Interest Rate Risk

Trading interest rate risk exposures are mostly government bonds, where banks are better able to minimize risk and capital charges. Whereas interest rate risk exposure in the banking book represents assets and liabilities that are affected by changes in interest rates. Interest rate risk in the banking book (IRRBB) measured by the ΔEVE parameter is managed at a level below the maximum regulatory limit of 15% against Tier 1, and the bank has set a soft limit for IRRBB in accordance with the bank's risk appetite.

Pengelolaan Risiko Pasar

Pelaksanaan pengelolaan risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* secara lebih efektif dan efisien serta mendukung bisnis PaninBank di tahun 2023, maka Bank melakukan pemantauan terhadap limit-limit *treasury* serta melakukan kaji ulang secara berkala. Limit-limit *trading treasury* yang diusulkan oleh Unit Bisnis yang direview oleh SKMR dan telah ditetapkan oleh manajemen antara lain *exposure limit, stop loss* limit, cut loss limit, VaR limit dan PV01 limit yang dipantau secara harian oleh SKMR dalam laporan harian Risiko Pasar dan Limit yang merupakan alat monitor dan *early warning* bagi Unit Bisnis.

Market Risk Management

To implement market risk management on treasury trading activities more effectively and efficiently and to support PaninBank's business in 2023, the Bank monitors treasury limits and conducts periodic reviews. The treasury trading limits set by management include the exposure limit, stop loss limit, cut loss limit, VaR limit, and PV01 limit, which are monitored daily by SKMR in the daily Market Risk and Limit report, which is a monitoring and early warning tool for the Business Unit.

Dalam menunjang bisnis Bank, Bank juga telah memiliki sistem yaitu *Guava System* yang terintegrasi antara *front office, middle office* dan *back office* sehingga semakin optimal dalam pengukuran dan pemantauan limit *treasury* secara rutin dan berkala melalui sistem tersebut.

In supporting the Bank's business, the Bank also has a system, namely Guava System, which is integrated between the front office, middle office and back office so that it is more optimal in measuring and monitoring treasury limits regularly and periodically through the system.

Perhitungan kebutuhan modal risiko pasar untuk KPMM dihitung menggunakan Pendekatan Standar. Pengukuran risiko pasar dengan model internal telah dilakukan untuk kebutuhan internal bank dalam rangka mengukur risiko pasar secara lebih efektif dan memudahkan dalam memitigasi risiko. Bank telah menghitung *Value at Risk* (VaR) dan PV01 serta *duration* dengan menggunakan sistem. Selain itu, sensitivitas faktor pasar baik nilai tukar maupun suku bunga juga diperhitungkan dalam pengukuran.

The calculation of market risk capital requirements for CAR is calculated using the Standardized Approach. Market risk measurement using internal model has been conducted for the bank's internal needs in order to measure market risk more effectively and facilitate risk mitigation. The Bank has calculated Value at Risk (VaR) and PV01 and duration using the system. In addition, the sensitivity of market factors both exchange rates and interest rates are also taken into account in the measurement.

Backtesting telah dilakukan secara berkala dalam rangka memastikan bahwa model VaR relevan dengan kondisi aktual.

Backtesting has been conducted periodically in order to ensure that the VaR model is relevant to actual conditions.

Bank juga melakukan *stress testing* untuk risiko pasar secara berkala dengan menggunakan beberapa skenario untuk mengukur dampak terhadap pemodalan bank (CAR) dan Laba Rugi bank serta dampak terhadap rasio-rasio indikator pasar maupun likuiditas.

The Bank also conducts stress testing for market risk periodically using several scenarios to measure the impact on the bank's capitalization (CAR) and profit and loss as well as the impact on market and liquidity indicator ratios.

Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)

Pergerakan suku bunga di pasar mempengaruhi posisi *Banking Book* yang berpotensi akan berdampak pada rentabilitas dan permodalan Bank baik dalam janga pendek maupun jangka panjang. Manajemen IRRBB dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.

Interest Rate Risk Management in Banking Book (IRRBB)

The movement of interest rates in the market affects the Banking Book position which has the potential to impact the Bank's profitability and capital both in the short and long term. IRRBB management is carried out by identifying, measuring, monitoring and controlling interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and administrative account transactions and cause changes in net interest income.

Pengukuran risiko IRRBB Bank menggunakan pendekatan standar dengan dua metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*/EVE) dan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*/NII). Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK.

The Bank's IRRBB risk measurement uses a standardized approach with two methods, namely: measurement based on changes in the economic value of equity (EVE) and changes in net interest income (NII). Interest rate shock scenarios in the calculation of IRRBB using the standardized approach consist of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as stated in the SEOJK.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long/positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga

The Bank's strategy related to IRRBB is to take a long/positive gap position between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with a short-term interest rate change profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates both when interest rates rise and

baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

fall. In addition, the Bank develops IRRBB strategy in line with business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement Market & Liquidity Risk Management di bawah Direktorat Risk Management & Compliance yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive measures against the possibility of greater IRRBB losses, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which monitors including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for managing IRRBB including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the bank's overall risk appetite and risk tolerance (bank-wide).

Beberapa asumsi yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah untuk *Non-Maturity Deposit* yang menggunakan *behavior model, Early* Redemption untuk *Time Deposit* dan *Loan Prepayment* untuk produk kredit yang memiliki tenor panjang terutamanya di *Mortgage Loan*.

Some of the assumptions used in the calculation of IRRBB are for Non-Maturity Deposits using the behavior model, Early Redemption for Time Deposits, and Loan Prepayment for credit products that have long tenors, especially in Mortgage Loans.

Mitigasi Risiko Pasar

Bank mengimplementasikan mitigasi risiko melalui limit yang ditetapkan dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR). Untuk mengantisipasi kondisi ekstrim bank melakukan perhitungan *stress test* yang dilakukan secara berkala. Hasil *stress test* tersebut digunakan untuk memastikan bahwa permodalan Bank masih kuat dalam mendukung kegiatan usahanya apabila terjadi kondisi ekstrim. Limit-limit dikaji ulang secara berkala dengan mengacu kepada rencana bisnis, instrumen yang diperdagangkan, tingkat utilisasi, dan pengaruh faktor eksternal. Pemantauan dan pelaporan atas penggunaan limit-limit ini dilakukan secara harian. Setiap pelampauan yang terjadi dieskalasi sesuai prosedur yang berlaku.

Market Risk Mitigation

The Bank implements risk mitigation through limits set and approved by the Risk Management Committee (KMR). To anticipate extreme conditions, the Bank conducts periodic stress test calculations. The stress test results are used to ensure that the Bank's capital is still strong in supporting its business activities in the event of extreme conditions. Limits are reviewed periodically with reference to business plans, instruments traded, utilization rates, and the influence of external factors. Monitoring and reporting on the utilization of these limits is done on a daily basis. Any exceedances that occur are escalated in accordance with applicable procedures.

Pengendalian Internal Risiko Pasar

Pengendalian Internal risiko pasar di PaninBank menganut prinsip Pendekatan Tiga Lini (*three lines model*) yang terdiri dari:

1. Lini pertama (*first line*) dilakukan oleh satuan kerja *Treasury* dan operasional treasury terkait proses lainnya
2. Lini kedua (*second line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional

Internal Control of Market Risk

Internal Control of market risk in PaninBank adheres to the principle of the Three Lines Model which consists of:

1. The first line is performed by the Treasury work unit and treasury operations related to other processes.
2. The second line is performed by the Risk Management and Compliance Work Unit which is independent of the business and operational work units.

3. Lini ketiga (*third line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Departemen *Market & Liquidity Risk* dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) menjalankan pengelolaan manajemen risiko likuiditas secara independen. Untuk pelaksanaan manajemen likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan *Treasury* berdasarkan arahan dari *Asset Liability Committee* (ALCO).

Tata Kelola

Struktur Manajemen Risiko Likuiditas terdiri dari Satuan Kerja *Liquidity* sebagai *first line of defense*, *second line of defense* dan Satuan Kerja Audit Internal sebagai *third line of defense*, serta *Asset Liability Committee* (ALCO) dan komite-komite risiko lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengelolaan risiko likuiditas harian dilakukan oleh Satuan Kerja Liquidity di bawah Direktorat Treasury secara terukur dan komprehensif, PaninBank menerapkan strategi antara lain:

1. Penetapan *limit* yang mengacu pada *Risk Appetite & Risk Tolerance*, kebijakan internal dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).
2. Pengawasan indikator internal dan eksternal serta informasi pasar terkini sebagai e*arly warning* risiko likuiditas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri serta faktor internal bank.
3. Penerapan *stress test* pada risiko likuiditas secara berkala sebagai indikator ketahanan pemodalan Bank untuk mengantisipasi perubahan faktor internal dan eksternal yang bersifat ekstrim terhadap kondisi likuiditas.

Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas dengan menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun internal Bank. Pengelolaan likuiditas Bank sudah dilakukan dengan baik dengan mengukur kondisi likuiditas Bank di masa mendatang dengan memproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap* yang merupakan *maturity mismatch* antara

3. The third line is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

3. Liquidity Risk

Risk resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition. The Market & Liquidity Risk Department of the Risk Management Unit (SKMR) independently manages liquidity risk management. The implementation of liquidity management, including strategy and planning, is conducted jointly with Treasury based on the direction of the Asset Liability Committee (ALCO).

Governance

Liquidity Risk Management structure consists of Liquidity Working Unit as first line of defense, second line of defense and Internal Audit Working Unit as third line of defense, as well as Asset Liability Committee (ALCO) and other risk committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Daily liquidity risk management is carried out by the Liquidity Work Unit under the Treasury Directorate in a measured and comprehensive manner, PaninBank implements strategies, among others:

1. Setting limits that refer to Risk Appetite & Risk Tolerance, internal policies and provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) and Bank Indonesia Regulation (PBI).
2. Monitoring of internal and external indicators and the latest market information as an early warning of liquidity risk. This aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues and internal bank factors.
3. Implementation of stress tests on liquidity risk periodically as an indicator of the Bank's capital resilience to anticipate changes in internal and external factors that are extreme to liquidity conditions.

Liquidity Risk Management Policy

The Bank manages liquidity risk by setting limits that refer to regulatory and internal Bank regulations. The Bank's liquidity management has been done well by measuring the Bank's liquidity condition in the future by projecting through liquidity gap methodology which is a maturity mismatch between the components of assets and liabilities including off

komponen-komponen aset dan liabiltas termasuk off balance sheet yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*.

Kebijakan yang menjadi landasan pengelolaan risiko liuiditas disusun oleh Departemen *Market & Liquidity Risk* Mangement, berupa Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan level risk appetite, antara lain Limit *gap* likuiditas, selain itu Limit *Weekly Buffer Liquidity, Loan to Deposit Ratio (LDR), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Aset Likuid terhadap Non Core Deposit (AL/NCD), Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui *limit* risiko berdasarkan ketentuan regulator dan risk appetite bank dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank. Bank juga melakukan pemantauan likuiditas melalui *buffer* likuiditas secara mingguan dalam menjaga ketersediaan aset likuid dengan jumlah yang memadai dengan tujuan perlindungan Bank dari potensi risiko likuiditas. Bank juga melakukan *stress testing* terhadap risiko likuiditas secara berkala dan telah memiliki Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) serta telah menyusun *Recovery Plan (RP)* dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 14/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.

Strategi Pendanaan

PaninBank menggunakan strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan core funding dan fee based income dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih solid dan sustain. Dalam hal ini Bank mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana, termasuk mengidentifikasi dan memantau alternatif pendanaan yang dapat memperkuat kapasitasnya untuk bertahan pada kondisi krisis.

Proses Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur internal dari *On Balance sheet* maupun *Off Balance sheet*. Pada faktor internal risiko likuiditas berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas, dengan mempertimbangkan

balance sheet arranged into time buckets based on contractual maturity or behavioural maturity.

The policy that serves as the basis for liquidity risk management is prepared by the Market & Liquidity Risk Management Department, in the form of Market & Liquidity Risk Management Policy. Liquidity risk limits and parameters are set in accordance with the risk appetite level, including liquidity gap limits, in addition to Weekly Buffer Liquidity Limits, Loan to Deposit Ratio (LDR), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Liquid Assets to Non-Core Deposit (AL/NCD), Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR). These risk limits are set through risk limits based on regulatory requirements and the Bank's risk appetite by considering the Bank's business strategy, historical experience, market conditions, financial conditions and funding capacity. The Bank also monitors liquidity through liquidity buffers on a weekly basis to maintain the availability of sufficient liquid assets to protect the Bank from potential liquidity risk. The Bank also conducts stress testing on liquidity risk on a regular basis and has a Contingency Funding Plan and has prepared a Recovery Plan (RP) in order to fulfil POJK Number 14/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks.

Funding Strategy

PaninBank employs a strategy of diversifying funding sources and time horizons in line with the Bank's characteristics and business plan. This strategy will gradually increase core funding and fee-based income from operational and transactional activities and facilitate asset and liability management, so that the balance sheet structure will be more solid and sustainable. In this regard, the Bank identifies and monitors the main factors that affect the Bank's ability to obtain funds, including identifying and monitoring funding alternatives that can strengthen its capacity to withstand crisis conditions.

Liquidity Risk Management Process

The Bank manages liquidity risk through a series of processes, starting from identification, measurement, monitoring and control of risks, both from internal exposures from On Balance sheet and Off-Balance sheet. Internally, liquidity risk comes from the maturity profile of assets and liabilities, taking into account changes in behavioural

perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan *pricing* produk, seperti *early withdraw/payment dan rollover*. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara *general*. Berdasarkan hal tersebut manajemen likuiditas menjadi optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis. Sebagai kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (*inherent risk*), bank mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisa dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala.

Proses manajemen risiko likuiditas dilakukan secara terukur dan komprehensif, dengan menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang berasal dari posisi On Balance sheet dan Off *Balance sheet*, yaitu klasifikasi *line of business*, mata uang dan eksposur yang signifikan, *contractual maturity* dan *behavioral maturity*
b. Pengukuran Risiko dan Penentuan Limit, antara lain *Liquidity Gap* dalam kondisi normal dan krisis/*stress, Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Early Warning Indicator* (AL/NCD, LDR, RIM, *Weekly Buffer Liquidity,* Laporan Excess Likuiditas).
c. Pelaporan Risiko likuiditas yang tepat waktu sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan bisnis sesuai kebutuhan dan *risk appetite* bank.

Dalam proses tersebut PaninBank melakukan sebuah strategi mitigasi risiko likuiditas dilakukan sebagai berikut:

1. Menetapkan dan memantau limit-limit yang merupakan turunan dari *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*.
2. Memantau dan melaporkan hasil pengukuran rasio-rasio likuiditas.
3. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas.
4. Menyusun dan melakukan review secara berkala terhadap *Contigency Funding Plan (CFP)* dan *Recovery Plan* yang mengatur tentang prosedur Bank dalam menghadapi kondisi likuiditas yang memburuk termasuk alternatif strategi pendanaan.
5. Penetapan strategi-strategi pendanaan dalam CFP dan *Recovery Plan* telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

maturity profiles that occur either due to customer needs or product pricing considerations, such as early withdrawal/payment and rollover. External factors are also considered in risk management, such as market liquidity conditions and general macroeconomic conditions. Based on this, liquidity management becomes optimal both in normal conditions and can withstand crisis conditions. As a key control for the Bank in identifying inherent liquidity risk factors, the Bank identifies liquidity risk, among others, through analysis and approval of new products and periodic product reviews.

The liquidity risk management process is carried out in a measured and comprehensive manner by implementing strategies, among others, as follows:

a. Identify liquidity risk factors originating from On Balance sheet and Off-Balance sheet positions, namely line of business classification, currency and significant exposure, contractual maturity and behavioural maturity.
b. Risk Measurement and Limits, including Liquidity Gap in normal and crisis/stress conditions, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Early Warning Indicator (AL/NCD, LDR, RIM, Weekly Buffer Liquidity, Excess Liquidity Report).
c. Timely liquidity risk reporting as a basis for consideration of business decision making according to the needs and risk appetite of the bank.

In the process, PaninBank conducted a liquidity risk mitigation strategy as follows:

1. Establish and monitor limits which are derived from Risk Appetite and Risk Tolerance.
2. Monitor and report the measurement of liquidity ratios.
3. Conduct periodic liquidity risk stress testing to determine the impact of changes in market factors and internal factors in extreme conditions (crisis) on liquidity conditions.
4. Prepare and periodically review the Contingency Funding Plan (CFP) and Recovery Plan which regulates the Bank's procedures in dealing with deteriorating liquidity conditions including alternative funding strategies.
5. Determination of funding strategies in the CFP and Recovery Plan has considered internal and external conditions.

6. Memonitor indikator-indikator eksternal, serta informasi pasar terkini. Monitoring ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri.

Pengendalian Internal Risiko Likuiditas
Pengendalian internal risiko likuiditas di PaninBank menganut prinsip Pendekatan Tiga Lini (*three lines model*) yang terdiri dari:
1. Lini pertama (*first line*) dilakukan oleh satuan kerja *Treasury* sebagai *pool of fund* Bank
2. Lini kedua (*second line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional
3. Lini ketiga (*third line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

***Contingency Funding Plan* (CFP)**
Bank telah memiliki Pedoman *Contingency Funding Plan* (CFP) sebagai salah satu pengendalian dalam proses manajemen risiko likuiditas yang menjadi bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas yang berupa suatu panduan prosedur dan langkah-langkah saat menghadapi kondisi krisis.

Hal-hal yang menjadi tujuan dibuatnya Pedoman CFP dalam proses manajemen risiko likuditas adalah sebagai berikut:
- Mengidentifikasi dan memantau kemungkinan timbulnya krisis likuiditas.
- Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan memadai di internal manajemen agar tanggap dalam keadaan krisis likuiditas.
- Penyelesaian penanganan tahapan pencegahan ataupun perbaikan sebelum terjadinya krisis likuiditas secara tepat, efektif dan efisien tanpa adanya gangguan.

CFP akan dilaksanakan pada saat terjadi likuiditas dalam kondisi *stress* baik internal maupun eksternal yang menyebabkan beberapa trigger Limit dari *early warning* indikator aktif, antara lain penarikan dana pihak ketiga secara besar-besaran dalam rentang waktu yang berturut-turut, terjadinya pelampauan limit rasio indikator likuiditas dalam kurun waktu tertentu dan faktor eksternal seperti gejolak ekonomi yang signifikan antara lain kenaikan suku bunga pasar dan pelemahan mata uang rupiah secara signifikan serta segala sesuatu yang dapat memicu krisis likuiditas.

6. Monitoring external indicators, as well as the latest market information. This monitoring aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues.

Internal Control of Liquidity Risk
The internal control of liquidity risk at PaninBank adheres to the principle of the Three Lines Model which consists of:
1. The first line is performed by the Treasury work unit as the Bank's pool of funds.
2. The second line is performed by the Risk Management and Compliance Work Unit which is independent of the business and operational work units.
3. The third line is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

Contingency Funding Plan (CFP)
The Bank has a Contingency Funding Plan (CFP) as one of the controls in the liquidity risk management process which is part of the Market and Liquidity Risk Management Policy in the form of a procedure guide and steps when facing crisis conditions.

The objectives of the CFP Guidelines in the liquidity risk management process are as follows:

- Identify and monitor the possibility of a liquidity crisis.
- Clear and adequate division of duties and responsibilities within internal management to be responsive in a liquidity crisis.
- Completion of preventive or corrective measures before a liquidity crisis occurs appropriately, effectively and efficiently without interruption.

CFP will be implemented in the event of liquidity stress both internally and externally that causes several trigger limits of the active early warning indicators, including massive withdrawal of third-party funds in a consecutive time span, exceeding the limit of liquidity indicator ratios within a certain period of time and external factors such as significant economic turmoil, including an increase in market interest rates and a significant weakening of the rupiah currency and everything that can trigger a liquidity crisis.

4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian baik langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi Bank sebagai mekanisme pencegahan risiko (*preventive*), pendeteksian terjadinya insiden (*detective*) maupun meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang ditimbulkan (*corective*) termasuk insiden *fraud* serta menghindarkan Bank dari terjadinya jenis-jenis risiko lainnya yang dipicu (trigger) oleh risiko operasional. Pengelolaan risiko operasional secara efektif diyakini akan menghasilkan aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya tujuan obyektif Bank.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank dan bersifat dinamis, sehingga Bank selalu memastikan kecukupan pemahaman dan pengelolaannya oleh semua pejabat dan karyawan Bank, khususnya terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) sebagai berikut:

- Ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, dan Rancangan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Pelindungan Data Pribadi, sesuai dengan UU No. 27 Tahun 2022 dan Rancangan PP mengenai Pelindungan Data Pribadi;
- Kesiapan penyelenggaraan layanan digital, sesuai dengan arahan dari POJK No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital Oleh Bank Umum dan SEOJK No. 24 Tahun 2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum;
- Pelindungan Konsumen sesuai dengan arahan POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta Pengelolaan kerjasama dan risiko Pihak Ketiga, khususnya yang terkait dengan pengembangan ekosistem digital.

4. Operational Risk

Operational Risk is the potential for operational errors and/or direct or indirect losses caused by inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

Operational risk management is very important for the Bank as a mechanism to prevent risks (preventive), detect incidents (detective) and minimize financial and non-financial losses incurred (corrective), including fraud incidents, and to protect the Bank from the occurrence of other types of risks triggered by operational risks. Effective management of operational risk is expected to result in efficient operational and business activities that support the achievement of the Bank's objectives.

Operational risk exposure is inherent in all of the Bank's functional activities and is dynamic, so the Bank always ensures adequate understanding and management of operational risk by all Bank officials and employees, especially related to emerging risks as follows:

- Cyber resilience and security in the utilization of information technology in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 on Cyber Resilience and Security for Commercial Banks, and the Draft Law on Electronic Information and Transactions;
- Protection of Personal Data, in accordance with Law No.27 Year 2022 and Draft PP on Personal Data Protection;
- Readiness of digital service implementation, in accordance with the direction of POJK No.21 of 2023 concerning Digital Services by Commercial Banks and SEOJK No.24 of 2023 concerning Digital Maturity Level Assessment of Commercial Banks;
- Consumer Protection in accordance with the direction of POJK No.22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, as well as Third Party co-operation and risk management, especially those related to the development of digital ecosystems.

Manajemen risiko operasional terus disosialisasikan dan diinternalisasikan pada seluruh jenjang jabatan organisasi Bank untuk menguatkan perilaku kesadaran risiko operasional (*operational risk awareness*) dan *risk culture* pada aktivitas operasional harian Bank agar seluruh pejabat/karyawan dapat mengelola risiko operasional dengan baik, sehingga pada akhirnya insiden risiko operasional dan kecurangan (*fraud*) pada operasional dan bisnis Bank dapat dicegah dan diminimalkan.

Operational risk management continues to be socialized and internalized at all levels of the Bank's organization in order to strengthen operational risk awareness and risk culture in the Bank's day-to-day operations, so that all officers/employees can properly manage operational risk, and ultimately to prevent and minimize operational risk incidents and fraud in the Bank's operations and business.

PaninBank mengerahkan upaya terbaik untuk menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mencakup 4 (empat) Pilar Penerapan Manajemen Risiko.

PaninBank exerts its best efforts to implement operational risk management inherent in all of the Bank's functional activities in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 18/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which includes 4 (four) Pillars of Risk Management Implementation.

Tata Kelola

Tata Kelola Manajemen Risiko Operasional ditingkat manajemen Bank adalah pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang fungsinya telah diatur dalam pedoman kebijakan mengenai pelaksanaan tugas dan kewenangan Komisaris dan Direksi dan Surat Keputusan Direksi tentang pembagian tugas dan wewenang.

Governance

Operational Risk Management Governance at the Bank's management level consists of active supervision by the BoD and the BoC whose functions are regulated in the policy guidelines regarding the implementation of the duties and authorities of the Commissioners and the Directors and the Decree of the Board of Directors regarding the division of duties and authorities.

Bank telah memiliki aturan mengenai pelaksanaan tugas dan kewenangan Komisaris dan Direksi, kebijakan tugas dan wewenang Anggota Dewan Komisaris PaninBank dan Surat Keputusan Direksi tentang pembagian tugas dan wewenang.

The Bank has rules regarding the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, policy on the duties and authorities of members of the Board of Commissioners of PaninBank and the Decree of the Board of Directors on the distribution of duties and authorities.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris di bantu oleh komite-komite, yaitu Komite-Pemantau Risiko (KPR), Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan Komite-komite ditingkat Direksi adalah Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KIPTI), Komite Produk Baru (Komite PAB) dan komite terkait lainnya.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees, namely the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Committees at the Board of Directors level is the Risk Management Committee (KMR), Information Technology Steering Committee (KIPTI), New Product Committee (PAB Committee) and other relevant committees.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi beserta oleh komite-komite di bawahnya melakukan pertemuan/rapat secara berkala sebagai berikut:

- Rapat Dewan Direksi sebanyak 8x pertemuan dalam setahun
- Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4x pertemuan dalam setahun.

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors along with the committees under them conducted regular meetings as follows:

- 8x meetings of the Board of Directors
- Board of Commissioners meetings were 4x meetings.

- Rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 12x pertemuan dalam setahun
- Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebanyak 2x pertemuan dalam setahun
- Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 4x pertemuan dalam setahun
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2x pertemuan dalam setahun

Koordinasi dan pemantauan penerapan manajemen risiko operasional secara Bank wide, dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Operasional yang secara hierarki berada di bawah Satuan Kerja Biro Manajemen Risiko Bank di bawah direktorat *Compliance, Risk Management & Legal Affairs*. Pada pelaksanaan harainnya, Satuan Kerja Biro Manajemen Risiko didukung oleh Divisi/Biro Bisnis dan Satuan Kerja Pendukung yang berfungsi sebagai Koordinator Jenis Risiko (KJR).

Pada tatanan *Risk owner/Risk Taking Units* (Divisi/Biro/Cabang) terdapat Pejabat Koordinator Risiko (KR) yang berfungsi untuk mengkoordinasikan penerapan manajemen risiko pada masing-masing unit kerja yang berada di bawah satuan kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Fungsi dan tanggung jawab *risk owner* mencakup proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pemantauan dan melaporkan risiko operasional yang terekspos pada Unit Kerjanya.

Komisaris dan direksi telah melaksanakan tugas dan kewenangan untuk menyetujui dan mengesahkan seluruh pedoman kebijakan bank dan melakukan kaji ulang, melakukan penilaian terhadap *Good Corporate Governance (GCG)* secara berkala.

Risk appetite dan *risk tolerance* yang telah didefinisikan oleh Bank senantiasa dipantau dan menjadi pembahasan pada rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara bulanan. Parameter dan ambang batas *risk appetite* dan *risk tolerance* senantiasa dikaji ulang dan dikinikan sesuai dengan dinamika profil risiko Bank serta sasaran strategis dan target bisnis bank yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

Bank telah melakukan penyempurnaan tata kelola yang terkait erat dengan pemaparan risiko operasional baru (*emerging risks*) serta meningkatkan cakupan dan kualitas dari pengelolaan risikonya melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital.

- Risk Management Committee Meeting 12x meetings
- Integrated Risk Management Committee (KMRT) meeting 2x meetings
- Risk Monitoring Committee Meeting as many as 4x meetings
- Integrated Governance Committee Meeting as much as 2x meetings

Coordination and monitoring of the implementation of operational risk management on a Bank wide basis is carried out by the Operational Risk Management Unit which is hierarchically under the Bank's Risk Management Unit under the Compliance, Legal Affairs & Compliance directorate. In addition, the Risk Management Unit is supported by the Division/Bureau that functions as the Risk Type Coordinator (KJR).

At the Risk owner/Risk Taking Units (Division/Bureau/Branch) level, there is a Risk Coordinator Officer (KR) whose function is to coordinate the implementation of risk management in each work unit under the work unit under his responsibility. The functions and responsibilities of the risk owner include the process of identifying, measuring, controlling, monitoring and reporting operational risks exposed to their Work Unit.

The Commissioners and Directors have carried out their duties and authorities to approve and authorise all Bank policy guidelines and conduct reviews, assessing Good Corporate Governance (GCG) periodically.

The risk appetite and risk tolerance defined by the Bank are continuously monitored and discussed at the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings on a monthly basis. The parameters and thresholds of risk appetite and risk tolerance are constantly reviewed and updated in accordance with the dynamics of the Bank's risk profile as well as the Bank's strategic objectives and business targets as stated in the Bank's Business Plan.

The Bank has made governance enhancements that are closely related to the exposure to emerging operational risks and improved the scope and quality of its risk management through the establishment of functions that manage the security aspects of Digital Services.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan manajemen risiko operasional Bank yang efektif harus didukung oleh kecukupan dari pedoman Kebijakan dan Prosedur serta penetapan Limit risiko operasional yang jelas, serta sejalan dengan strategi dan target bisnis Bank. Bank senantiasa memastikan kecukupan dan relevansi dari pedoman Kebijakan dan Prosedur Standar penerapan manajemen risiko operasional, sebagai pedoman bagi *risk taking unit/ risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional pada Unit Kerjanya.

Kebijakan dan prosedur/Buku Pedoman Operasional (BPO) wajib dipantau dan dijaga agar tetap sesuai dengan regulasi. Untuk itu PaninBank membentuk Komite Pengkajian Pengkinian Pedoman (KP3) yang berfungsi untuk memantau dan memastikan bahwa pedoman kebijakan dan prosedur bank selalu dikinikan sesuai regulasi terkini *(up to date)*.

Bank telah memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, yang mengatur kerangka kerja/ pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas *(segregation of duties)* disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional dari Kantor Cabang ke Kantor Pusat.

Bank telah melakukan penyusunan Kebijakan dan Prosedur aktivitas operasional maupun pengkiniannya, serta tata kelola keamanan siber yang ditingkatkan melalui penerapan berbagai kebijakan khususnya termasuk kebijakan terkait teknologi baru yang dikembangkan maupun diadopsi oleh Bank.

Kebijakan atau prosedur standar penerapan manajemen risiko operasional Bank telah dijabarkan pula dalam bentuk Buku Pedoman Operasional yang lebih spesifik, dan mencakup seluruh aktivitas operasional/bisnis Bank, yang secara minimal wajib disetujui oleh Direktur bidang terkait dan antara lain, namun tidak hanya terbatas kepada:

- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Treasury;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Perkreditan;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) International Operation;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional Penggunaan Teknologi Informasi;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional Kantor Cabang dan Kantor Pusat;

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Effective implementation of the Bank's operational risk management must be supported by the adequacy of the Policy and Procedure guidelines, the establishment of clear operational risk limits, and the Bank's business strategies and targets. The Bank always ensures the adequacy and relevance of the Standard Policies and Procedures guidelines for the implementation of operational risk management, as a guideline for risk taking units/risk owners in conducting operational risk management processes in their Work Units.

Policies and Procedures/Book of Operational Guidelines (BPO) need to be monitored and maintained to ensure compliance is maintained. For this reason, PaninBank established the Guidelines Review Committee (KP3) which functions to monitor and ensure that the Bank's policy and procedure guidelines are always updated according to the latest regulations (up to date).

The Bank has adequate operational risk management policies and procedures, which set out a clear framework/delegation of duties and authority (segregation of duties) along with risk limits regarding operational risk management from the Branch Office to the Head Office.

The Bank has developed Policies and Procedures for operational activities and their updates, as well as improved cybersecurity governance through the implementation of various policies, in particular those related to new technologies developed or adopted by the Bank.

Standard policies or procedures for the implementation of the Bank's operational risk management have also been elaborated in the form of more specific Operational Guidelines, and cover all operational/business activities of the Bank, which at a minimum must be approved by the Director of the relevant field and include, but are not limited to:

- Treasury Policy and Operational Manual (BPO);
- Credit Policy and Operational Guidebook (BPO);
- Policy and Operational Guidebook (BPO) International Operation;
- Policies and Operational Guidelines for the Use of Information Technology;
- Branch Office and Head Office Operational Policies and Manuals;

- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Human Resources Management;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Pengadaan dan Pengelolaan Aset;
- Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Management* (BCM);
- Kebijakan Pengelolaan Produk Bank;
- Kebijakan Pengelolaan Kerjasama dan Risiko Pihak Ketiga;
- Kebijakan Tata Kelola dan Risiko Pelindungan Data;
- Kebijakan Pengelolaan Risiko Ketahanan dan Keamanan Siber;
- Serta kebijakan dan prosedur lainnya.

Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) sebagaimana dimaksud di atas telah memuat tugas dan tanggung jawab serta limit risiko yang harus menjadi rujukan bagi karyawan pelaksana di lapangan.

Bank telah memiliki fungsi *CISO Office* yang secara efektif menjalankan fungsi *CISO – Chief Information Security Officers, DPO – Data Protection Officer*, dan *CSIRT – Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC – Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber Bank.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Operasional Bank yang efektif wajib didukung dengan pengembangan metodologi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional yang terpapar pada di setiap Unit Kerja. Dalam pelaksanaan dari proses-proses pengelolaan risiko operasional ini, Bank telah mengembangkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang baik dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usahanya.

A. Identifikasi Risiko Operasional

Metode identifikasi risiko operasional Bank diawali dari proses *mapping* isu risiko operasional dengan 7 (tujuh) aktivitas fungsional Bank (perkreditan, treasuri & investasi, operasional & jasa, pembiayaan perdagangan & bank garansi, pendanaan & instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi & Sistem Informasi Manajemen, atau pengelolaan SDM) dan semua satuan kerja divisi/biro/cabang untuk menentukan satuan kerja Bank yang terekspos risiko operasional yang akan berperan sebagai *risk taking unit/risk owner*.

- Policy and Operational Guidebook (BPO) Human Resources Management;
- Policy and Operational Guidebook (BPO) Asset Procurement and Management;
- Business Continuity Management (BCM) Policies and Procedures;
- Bank Product Management Policy;
- Third Party Cooperation and Risk Management Policy;
- Data Protection Governance and Risk Policy;
- Cyber Resilience and Security Risk Management Policy;
- As well as other policies and procedures.

Policies and Operational Manuals (BPO) as referred to above have contained duties and responsibilities as well as risk limits that must be a reference for implementing employees in the field.

The Bank has a CISO Office function that effectively performs the functions of CISO - Chief Information Security Officers, DPO - Data Protection Officer, and CSIRT - Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of CSOC - Cyber Security Operation Center as the Bank's cyber security support infrastructure.

Adequacy of Risk Management Process and Information System Risk Management Process

Effective implementation of the Bank's Operational Risk Management must be supported by the development of methodologies for identifying, measuring, monitoring and controlling operational risks exposed to each Work Unit. In the implementation of these operational risk management processes, the Bank has developed a good operational risk management information system tailored to the characteristics and complexity of its business.

A. Operational Risk Identification

The Bank's operational risk identification method begins with the process of mapping operational risk issues with the Bank's 7 (seven) functional activities (lending, treasury & investment, operations & services, trade finance & bank guarantees, funding & debt instruments, Information Systems Technology & Management Information Systems, or human resource management) and all divisional/bureau/branch work units to determine the Bank's work units exposed to operational risk that will act as risk taking units/risk owners.

Proses identifikasi risiko operasional dilakukan secara mandiri oleh staff/Pejabat (*risk owner)* melalui fasilitasi *Risk Self Assessment (RSA)*. *Risk owner* melakukan proses identifikasi dan pendefinisian risiko operasional yang terpapar pada Unit Kerja yang menjadi tanggung jawabnya dengan dukungan dokumen deskripsi pekerjaan *(job description),* Buku Pedoman Operasi (BPO) dan peraturan internal/eksternal yang terkait. Proses identifikasi risiko operasional ini mencakup:

- Identifikasi dan pendefinisian isu risiko untuk register risiko operasional pada seluruh satuan kerja di Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
- Identifikasi isu risiko untuk register risiko dalam penggunaan teknologi informasi;
- Identifikasi insiden kerugian risiko operasional *(Lose event Management)* dan yang hampir menimbulkan kerugian finansial *(nearmisses);*
- Identifikasi risiko yang melekat pada Pengelolaan Produk Bank;
- Identifikasi risiko pada kaji ulang dan pengkinian kebijakan dan Buku Pedoman Operasi Bank;
- Identifikasi parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk risiko operasional;
- Parameter/indikator profil risiko bank.

Sumber data identifikasi risiko operasional dapat berasal dari ketentuan regulator, Kebijakan dan Prosedur Bank, *job description* dan sumber-sumber risiko lainnya termasuk data kecurangan (*fraud*) dan eksternal lainnya. Parameter/indikator/isu risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya disusun dalam *risk register* risiko operasional.

B. Pengukuran Risiko Operasional

Risk Taking Unit/risk owner melakukan pengukuran terhadap parameter/indikator risiko/Isu risiko operasional yang melekat aktivitas operasional dan bisnis Bank. Proses pengukuran mencakup pengukuran risiko dasar (*inheren risk*) - sebelum diterapkan kontrol/pengendalilan dan pengukuran risiko sisa (*residual risk*) - setelah diterapkan mekanisme kontrol.

Variabel yang digunakan dalam pengukuran risiko operasional adalah:

a. Dampak risiko, mencakup jenis dampak (*financial/non-financial*) dan tingkat dampaknya (*risk impact*);
b. Frekuensi kejadian risiko, mencakup Jenis aktivitas (rutin/non-rutin) dan tingkat frekuensi kejadian risiko (*risk likelihood*)

The operational risk identification process is conducted independently by staff/officials (risk owners) through the facilitation of Risk Self Assessment (RSA). The risk owner identifies and defines the operational risks exposed to the Work Unit under his/her responsibility with the support of job description documents, Operations Manual (BPO) and related internal/external regulations. This operational risk identification process includes:

- Identification and definition of risk issues for operational risk registers in all work units in the Branch Office and Head Office;
- Identification of risk issues for the risk register in the use of information technology;
- Identification of operational risk loss incidents (Lose event Management) and nearmisses;
- Identification of risks inherent in the Bank's Product Management;
- Identification of risks in the review and update of policies and the Bank's Operations Manual;
- Identification of risk appetite and risk tolerance parameters for operational risk;
- Bank risk profile parameters/indicators.

The source of operational risk identification data can be derived from regulatory provisions, Bank Policies and Procedures, job descriptions, and other risk sources, including fraud and other external data. The identified risk parameters/indicators/issues are then compiled in the operational risk register.

B. Measurement of Operational Risk

The Risk Taking Unit/risk owner measures the parameters/risk indicators/operational risk issues inherent in the Bank's operational and business activities. The measurement process includes measurement of inherent risk - before control is applied and measurement of residual risk - after control mechanism is applied.

The variables used in operational risk measurement are:

a. Risk impact, including the type of impact (financial/non-financial) and the level of impact (risk impact);
b. Frequency of risk occurrence, including the type of activity (routine/non-routine) and the level of frequency of risk occurrence (risk likelihood)

menggunakan skala kuantifikasi dampak dan skala kuantifikasi frekuensi;

c. Tingkat risiko komposit (*risk composite*) yang terbagi ke dalam 5 (lima) level, yaitu: *low risk, low to moderate risk, moderate risk, moderate to high risk* atau *high risk* menggunakan *risk map.*

Pengukuran risiko dasar (*inheren risk*) dimaksudkan untuk menetapkan langkah mitigasi yang akan dilakukan Bank terhadap tingkat risiko operasional yang terekspos, yaitu:

1. *Risk Acceptance*, risiko yang masih dapat terima Bank dan telah masuk dalam biaya bisnis Bank;
2. *Risk Avoidance,* risiko dari proses bisnis yang akan dihindari;
3. *Risk Transfer,* mengurangi dampak potensi risiko melalui penutupan polis asuransi atau alih daya;
4. *Managing risk,* mengelola risiko agar berada pada area yang dapat diterima Bank *(operational risk appetite/risk tolerance)* yang telah ditetapkan Direksi.

Pengukuran risiko sisa (*residual risk*) dimaksudkan untuk menilai tingkat ketersediaan dan efektivitas mekanisme penerapan kontrol dalam menurunkan tingkat risiko komposit pada area *risk appetite* dan/atau *risk tolerance* Bank Perangkat yang digunakan Bank dalam melakukan Pengukuran risiko operasional, antara lain:

- *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*
- Pengukuran insiden kerugian risiko operasional *(Loss Event Management)*
- Pengukuran insiden kesalahan operasional yang hampir menimbulkan kerugian finansial *Nearmisses*
- Pengukuran Profil Risiko operasional Bank
- Perhitungan Aktivitas Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan pendekatan Standar

C. Mitigasi dan Pengendalian Risiko Operasional

Bank telah menetapkan mitigasi dan pengendalian terhadap tingkat risiko Operasional yang secara inheren berada di atas *risk tolerance* Bank, baik dengan cara transfer risiko maupun dengan cara menurunkan risiko agar berada pada *level risk appetite* dan *risk tolerance* Bank.

Metode mitigasi dengan cara transfer risiko, dilakukan Bank dengan cara mengasuransikan/ mengunakan jasa alih daya oleh pihak ketiga

using the impact quantification scale and frequency quantification scale;

c. Composite risk level (risk composite) which is divided into 5 (five) levels, namely: low risk, low to moderate risk, moderate risk, moderate to high risk or high risk using a risk map.

Measurement of basic risk (inherent risk) is intended to determine the mitigation measures to be taken by the Bank against the level of operational risk to which it is exposed, namely:

1. Acceptance Risk, a risk that the Bank can accept/ allow to happen.
2. Avoidance Risk, risk that must be avoided
3. Transference Risk, reducing the impact of large risks through insurance/outsourcing.
4. Managing Risk, managing risk to be within the acceptable area of the Bank (operational risk appetite/risk tolerance set by the Board of Directors.

Measurement of residual risk is intended to assess the level of availability and effectiveness of the control implementation mechanism in reducing the composite risk level in the Bank's risk appetite and/or risk tolerance area.

The tools used by the Bank in measuring operational risk include:

- Risk & Control Self Assessment (RCSA)
- Measurement of operational risk loss incidents (Loss Event Management)
- Measurement of operational error incidents that almost cause Near-miss financial losses
- Measurement of the Bank's operational risk profile
- Calculation of Risk Weighted Activities (RWA) of Operational Risk with Standardized approach

C. Operational Risk Mitigation and Control

The Bank has established mitigation and control of the level of Operational risk that is inherently above the Bank's risk tolerance, either by transferring risk or by reducing risk to be at the level of the Bank's risk appetite and risk tolerance.

The mitigation method by transferring risk is carried out by the Bank by insuring/using third party services (outsource) for high-risk

atas asset/aktivitas yang berisiko tinggi. Sedang mitigasi untuk menurunkan risiko hingga batas yang data diterima (*residual risk*), dilakukan dengan menyediakan mekanisme kontrol/pengendalian agar risiko berada pada tingkat *risk appetite/risk tolerance Bank*. Jika ketersediaan dan/atau mekanisme penerapan kontrol tidak efektif (lemah) sehingga risiko residual komposit masih di atas *risk tolerance* Bank, maka harus dibuatkan rencana tindak-lanjut perbaikan kontrol.

Isu risiko operasional yang telah melalui proses penilaian, mitigasi/pengendalian selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk register risiko operasional (*operational risk register*), proses serupa juga dilakukan untuk menyusun register risiko Teknologi Informasi.

D. Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan risiko operasional dimaksudkan untuk memastikan bahwa pejabat atau karyawan terkait (*risk owner*) telah melakukan pengendalian risiko operasional dengan baik dan tingkat risiko sisa (*residual risk*) berada pada kisaran yang dapat diterima Bank (*low risk-moderate risk*).

Proses pemantuan risiko operasional Bank didukung oleh penggunaan aplikasi *Risk Base Bank Rating (RBBR)* untuk pemantauan profil risiko dan aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) untuk pemantauan risiko operasional, dengan cakupan pemantauan dan pelaporan sebagai berikut:

a) **Risk & Control Self-Assessment (R-CSA)** untuk Proses Bisnis dan Teknologi Informasi
Pemantauan melalui fasilitasi R-CSA dilakukan setiap enam bulanan (semesteran) untuk menilai tingkat pemaparan risiko pada saat ini dan prediksinya untuk enam bulan ke depan berdasarkan hasil penilaian efektivitas dari penerapan kontrol dan data historisnya dalam enam bulan terakhir.

R-CSA merupakan proses evaluasi dan penilaian terhadap kecukupan, kondisi penerapan dan tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan mekanisme pengendalian risiko (efektivitas kontrol), khususnya dalam menurunkan tingkat risiko inheren (*inherent risk*) menjadi tingkat risiko sisa (*residual risk*) yang dapat diterima Bank.

Jika mekanisme kontrol risiko tidak tersedia/ kondisi kontrol tidak baik/pelaksanaan kontrol tidak sesuai dengan Buku Pedoman Operasi

assets/activities. While mitigation to reduce risk to an acceptable limit (residual risk), is carried out by providing a control mechanism so that the risk is at the level of the Bank's risk appetite/risk tolerance. If the availability and/or implementation of control mechanisms are not effective (weak) so that the composite residual risk is still above the Bank's risk tolerance, an action plan for control improvement must be made.

Operational risk issues that have gone through the assessment, mitigation/control process are then documented in the form of an operational risk register, a similar process is also carried out to compile an Information Technology risk register.

D. Operational Risk Monitoring

Operational risk monitoring is intended to ensure that the relevant officer or employee (risk owner) has properly controlled operational risk and the level of residual risk is within the range acceptable to the Bank (low risk-moderate risk).

The Bank's operational risk monitoring process is supported by the use of Risk Base Bank Rating (RBBR) application for risk profile monitoring and Operational Risk Assessor (OPRA) application for operational risk monitoring, with monitoring and reporting coverage as follows:

a) **Risk & Control Self-Assessment (R-CSA)** for Business Process and Information Technology Monitoring through R-CSA facilitation is conducted every six months (semesterly) to assess the current level of risk exposure and its prediction for the next six months based on the results of the assessment of the effectiveness of the implementation of controls and their historical data in the last six months.

R-CSA is a process of evaluating and assessing the adequacy, implementation conditions and level of compliance in the implementation of risk control mechanisms (control effectiveness), particularly in reducing the level of inherent risk to an acceptable level of residual risk for the Bank.

If the risk control mechanism is not available/ control conditions are not good/control implementation is not in accordance with

atau praktek yang berlaku umum/*common banking practices*, maka kontrol dinilai lemah *weak*/tidak efektif sehingga tingkat residual risk isu risiko operasional tinggi (*moderate to high risk - high risk)*. Untuk itu, *risk owner* wajib membuat rencana tindak perbaikan terhadap kualitas penerapan mekanisme pengendalian yang lemah tersebut.

Dengan dukungan Aplikasi OPRA maka hasil pengukuran dari aktivitas *Risk & Control Self-assessment* (RCSA) dapat ditampilkan dalam betuk peta risiko/profil risiko operasional dari setiap satuan kerja Bank (divisi/biro/cabang) maupun secara Bank wide untuk keperluan analisa dan evaluasi.

b) **Manajemen Insiden Risiko Operasional**
Selain R-CSA, Bank juga melakukan pemantauan terhadap insiden kejadian risiko operasional untuk mengkaji efektivitas penerapan manajemen operasional yang telah dilakukan Bank. Manajemen Insiden Risiko Operasional dilakukan melalui pencatatan atas insiden/kejadian kesalahan terkait risiko operasional baik yang menimbulkan kerugian financial (*loss event data*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*). Jika frekuensi kejadian/nominal insiden risiko operasional tinggi, artinya penerapan manajemen risiko operasional masih perlu ditingkatkan.

Bank telah memiliki sistem Manajemen Risiko Operasional untuk mendukung proses pemantauan, pengukuran dan pelaporan risiko operasional, yaitu: Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang.

Modul yang tersedia dalam aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) adalah modul *Risk* and *Control Self Assessment* (RCSA), modul *Loss Event Management* (LEM), Modul *Near Miss*, dan modul *Key Risk Indicators* (KRIs).

- **Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)**
Merupakan pendekatan risiko operasional untuk mendukung *risk taking unit* dalam melakukan proses identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan serta melaporkan risiko operasional yang terekspos di dalam unit kerjanya secara *self-assessment*. Proses R-CSA adalah memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektivitas kontrol yang

the Operations Manual or common banking practices, then the control is considered weak/ineffective so that the residual risk level of operational risk issues is high (moderate to high risk - high risk). For this reason, the risk owner is required to make an action plan to improve the quality of the implementation of the weak control mechanism.

With the support of OPRA Application, the measurement results of Risk & Control Self-assessment (RCSA) activities can be displayed in the form of risk maps/operational risk profiles of each Bank work unit (division/bureau/branch) as well as Bank wide for analysis and evaluation purposes.

b) **Operational Risk Incident Management**
In addition to R-CSA, the Bank also monitors operational risk incidents to assess the effectiveness of the Bank's operational management implementation. Operational Risk Incident Management is conducted through recording of incidents/errors related to operational risk, both those that cause financial losses (loss event data) and those that almost cause financial losses (nearmisses). If the frequency/number of operational risk incidents is high, it means that the implementation of operational risk management still needs to be improved.

The Bank has an Operational Risk Management system to support the process of monitoring, measuring and reporting operational risk, namely: Operational Risk Assessor Application (OPRA) and Risk Base Bank Rating Application (RBBR) which have been implemented in all work units of the Head Office or Branch Office.

Modules available in the Operational Risk Assessor (OPRA) application are Risk and Control Self Assessment (RCSA) module, Loss Event Management (LEM) module, Near Miss Module, and Key Risk Indicators (KRIs) module.

- **Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)**
This is an operational risk approach to support risk taking units in identifying, measuring, monitoring and controlling as well as reporting operational risks exposed in their working units through self-assessment. The R-CSA process is to predict the level of operational risk in the next few periods based on historical data and the effectiveness of available controls. The Risk Taking Unit must develop an action plan for risk controls that

tersedia. *Risk Taking Unit* harus membuat *action plan* (tindak lanjut perbaikan) terhadap kontrol-kontrol risiko yang kondisi/pelakanaannya lemah agar risiko tidak terjadi pada masa mendatang.

- ***Loss Event Management (LEM)***
  Risk Taking Unit yang tidak melakukan penerapan manajemen risiko operasional secara efektif dapat menjadi trigger bagi terjadi insiden risiko operasional. Proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi Bank disebut *Loss Event Management* (LEM). *Risk Taking Unit* harus menindaklanjuti setiap insiden LEM untuk memperoleh pengembalian (*recovery*) dan untuk mencegah agar insiden serupa tidak terulang di masa mendatang.
- ***Nearmisses***
  Risk Taking Unit yang tidak melakukan penerapan manajemen risiko operasional secara efektif dapat menjadi trigger bagi terjadi insiden risiko operasional. Insiden risiko operasional yang tidak menimbulkan kerugian finansial/hampir menimbulkan kerugian finansial disebut *Near Miss*. Walaupun insiden ini tidak menimbulkan kerugian finansial, namun *Risk Taking Unit* tetap harus menjadi perhatian dini (*early warning signal*) agar tidak terulang dikemudian hari dan menjadi insiden LEM.
- ***Key Risk Indicators (KRIs)***
  KRIs merupakan indikator-indikator risiko Utama yang ditetapkan dan dipantau serta dianalisis trennya sebagai *early warning* signal. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah kejadian/insiden risiko kejutan (*shock incident*).
- **Register Risiko Teknologi Informasi**
  Register Teknologi Informasi (TI) terdiri dari register risiko yang berbasis proses (*process-based*) seperti yang dijalankan pada proses-proses bisnis dari Satuan Kerja lain Bank, namun dilengkapi dengan register risiko yang berbasis aset (*asset-based*). Register Risiko TI dapat memberikan informasi risiko *risk owner* (*user*/penyelenggara) TI dan pihak terkait agar melakukan pemantauan dan melakukan tindakan mitigasi yang diperlukan agar up time aplikasi TI tetap terjaga dan mampu mendukung operasional dan bisnis serta layanan nasabah Bank secara berkelanjutan.

Sebagai *output* dari pengelolaan risiko operasional adalah Profil Risiko Operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional Bank baik secara bank wide

are weakly implemented to prevent risks from occurring in the future.

- **Loss Event Management (LEM)**
  Risk Taking Units that do not implement operational risk management effectively can be a trigger for operational risk incidents to occur. The process of managing incidents that impact/cause financial loss to the Bank is called Loss Event Management (LEM). The Risk Taking Unit must follow up on each LEM incident to obtain recovery and to prevent similar incidents from recurring in the future.
- **Nearmisses**
  Risk Taking Units that do not implement operational risk management effectively can be a trigger for operational risk incidents to occur. Operational risk incidents that do not cause financial loss/almost cause financial loss are called Near Misses. Although this incident does not cause financial loss, the Risk Taking Unit must still be an early warning signal so that it does not recur in the future and become a LEM incident.
- **Key Risk Indicators (KRIs)**
  KRIs are key risk indicators that are determined and monitored and analyzed for trends as early warning signals. This needs to be done to prevent shock incidents.
- **Information Technology Risk Register**
  The Information Technology (IT) Risk Register consists of process-based risk registers as applied to the business processes of the Bank's other business units, but is complemented by asset-based risk registers. The IT Risk Register can provide risk information for IT risk owners (users/operators) and related parties to monitor and take the necessary mitigation actions so that the up time of IT applications is maintained and able to support the Bank's operations and business as well as customer services in a sustainable manner.

The output of operational risk management is the Operational Risk Profile which describes the Bank's operational risk exposure both bank wide and per entity as well as the risk

maupun per entitas serta profil risiko aplikasi TI yang digunakan Bank untuk mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya risiko kejahatan IT dan Siber, Bank terus berupaya untuk melakukan pemutakhiran dari infrastruktur teknologi informasi dan keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan siber. Untuk tingkat internal Bank kewaspadaan terhadap serangan siber, dilakukan melalui publikasi *e-mail* dan *IT Security awareness* terhadap kejahatan siber wajib dibangun dan menjadi tanggung jawab seluruh *stakeholder* secara berkesinambungan.

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi Pejabat/ Karyawan melalui pelatihan dan program sertifikasi keahlian berstandar internasional yang terkait dengan teknologi sistem informasi, ketahanan dan keamanan siber, serta pelindungan data.

Satuan Kerja Audit Internal sebagai Lini Ketiga wajib melakukan kaji ulang dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan bisnis Bank telah sesuai dengan ketentuan internal, eksternal dan praktik yang berlaku umum/*common practices* di industri.

E. Pengelolaan Risiko Teknologi Sistem Informasi

Bank telah memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang ditetapkan Direksi untuk memastikan:

- Teknologi informasi yang digunakan dapat mendukung perkembangan usaha Bank;
- Ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi yang efektif;
- Kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi;
- Pengelolaan data dengan memperhatikan aspek *Confidentiality* (Kerahasiaan), *Integrity* (Integritas) dan *Availability* (Ketersediaan) *data* dan informasi, serta aspek khusus Uji Keaslian (*Authentication*) dan Nir-sangkal (*Non-repudiation*).
- Penerapan proses manajemen risiko yang efektif.

profile of IT applications used by the Bank to support operations, business and customer services.

In line with the development of information technology and the increasing risk of IT and Cybercrime, the Bank continues to make efforts to update the information technology infrastructure and system security in order to be able to identify, counteract and monitor any potential cybercrime risks. For the Bank's internal level, vigilance against cyber-attacks is carried out through the publication of e-mail and IT Security awareness of cybercrime must be built and become the responsibility of all stakeholders on an ongoing basis.

The Bank constantly strives to improve the competence of its Officers/Employees through training and international standard expertise certification programs related to information systems technology, cyber resilience and security, and data protection.

The Internal Audit Unit as the Third Line is required to review and ensure that all operational and business activities of the Bank are in accordance with internal and external regulations and common practices in the industry.

E. Information System Technology Risk Management

The Bank has an Information Technology Strategic Plan established by the Board of Directors to ensure:

- Information technology used can support the development of the Bank's business;
- The availability of an effective information security management system;
- Adequate quantity and quality of Human Resources related to the implementation and use of information technology;
- Data management by taking into account aspects of Confidentiality, Integrity and Availability of data and information.
- Implementation of an effective risk management process.

Dalam rangka pengawasan aktif Direksi, Bank memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang belum selesai.

In the context of active supervision of the Board of Directors, the Bank has an Information Technology Steering Committee that is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the Information Technology Strategic Plan in accordance with the Bank's Business Plan and efforts to resolve various issues related to unfinished Information Technology.

Identifikasi dan pengukuran risiko Teknologi Sistem Informasi (TSI), dilakukan melalui pengkinian Register Risiko Teknologi Informasi secara berkala yang cakupan penilaiannya dilakukan berdasarkan proses (*process based*) dan berdasarkan aset (*asset based*). Konsep penilaian Register Risiko TI serupa dengan fasilitasi R-CSA yaitu dengan menilai dan mengukur tingkat risiko inheren dan efektivitas kontrol untuk masing-masing objek penilaian proses maupun asset TI (*perangkat keras/ piranti lunak/basis data/aset informasi*).

Identification and measurement of Information Systems Technology (TSI) risks are carried out through periodic updates of the Information Technology Risk Register, which is assessed on a process-based and asset-based basis. The concept of the IT Risk Register assessment is similar to the R-CSA facilitation, namely by assessing and measuring the level of inherent risk and control effectiveness for each process assessment object and IT assets (hardware/ software/database/information assets).

Untuk menjaga keberlangsungan usaha pada saat terjadi bencana/gangguan usaha sesuai ketentuan regulator maka PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Plan* (BCP) dan *IT Disaster Recovery Plan* (*IT DRP*) untuk memastikan kegiatan usaha Bank yang kritikal masih dapat berjalan. Pengujian berkala atas Rencana Kelangsungan Usaha (*BCP*) PaninBank selalu dilakukan secara disiplin untuk memastikan ketersediaan dan kesiapannya dalam menghadap krisis/kondisi darurat. Demikian pula pengujian berkala atas *IT Disaster Recovery Plan (IT DRP)* serta pengujian kesiapan dari Lokasi Pengolahan Data Alternatif (*Disaster Recovery Center*) yang senantiasa dilakukan secara disiplin.

To maintain business continuity in the event of a disaster/business disruption in accordance with regulatory requirements, PaninBank has a Policy and Procedure Manual for Business Continuity Plan (BCP) and IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) to ensure the Bank's critical business activities can still run. Periodic testing of PaninBank's Business Continuity Plan (BCP) is always conducted in a disciplined manner to ensure its availability and readiness to deal with crisis/emergency conditions. Similarly, periodic testing of the IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) and readiness testing of the Alternate Data Processing Location (Disaster Recovery Center) are always carried out in a disciplined manner.

Sedangkan untuk memitigasi risiko serangan siber dari pihak eksternal terhadap sistem TSI Bank, maka senantiasa dilakukan evaluasi dan peningkatan kapabilitas dari perangkat penunjang keamanan yang digunakan. Peningkatan keahlian dari SDM yang menjalankan fasilitas *CSOC – Cyber Security Operation Center* terus ditingkatkan melalui kerjasama dengan konsultan eksternal dan penyedia jasa *threat intelligence*, disamping pengujian kerentanan (*vulnerability assessments & penetration tests*) yang dilakukan secara berkala atau pada setiap perubahan mendasar pada konfigurasi TI.

Meanwhile, to mitigate the risk of cyber-attacks from external parties on the Bank's TSI system, evaluation and improvement of the capabilities of the security support devices used are always carried out. The expertise of human resources running the CSOC - Cyber Security Operation Center facility is continuously improved through cooperation with external consultants and threat intelligence service providers, in addition to vulnerability assessments & penetration tests that are conducted periodically or at every fundamental change to the IT configuration.

Pengendalian Internal

Secara organisasional, maka sistem pengendalian intern yang terkait dengan pengelolaan Risiko Operasional PaninBank mengadopsi pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Models*). Sedangkan dari sisi metode pengendalian serta cakupan aktivitasnya, maka PaninBank berpedoman kepada arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum dan *COSO Internal Control Framework 2013,* yang secara garis besarnya mencakup lima aspek utama yang saling berkaitan, yaitu Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian, Identifikasi dan Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi, Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi, serta Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

Internal Control

Organizationally, the internal control system related to the management of PaninBank's Operational Risk adopts the Three Lines Model approach. While in terms of control methods and scope of activities, PaninBank is guided by the directives of the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks and the COSO Internal Control Framework 2013, which broadly includes five main interrelated aspects, namely Management Oversight and Control Culture, Risk Recognition and Assessment, Control Activities and Segregation of Duties, Accounting, Information and Communication Systems, and Monitoring Activities and Correcting Deficiencies.

5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama/ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting. Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan perjanjian kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu Bank harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula pelindungan data pribadi (sesuai UU No. 27 tahun 2022), pelindungan konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS Bank dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum Bank. Poin-poin penting di dalam PKS harus diselaraskan dengan Kebijakan dan Prosedur Operasional Bank agar dapat dilaksanakan oleh Pejabat/Karyawan terkait dalam aktivitas operasional hariannya.

5. Legal Risk

Legal Risk is a risk that arises as a result of lawsuits and/or juridical weaknesses caused by the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in the engagement, such as due to the non-fulfilment of legal requirements in a contract, or due to imperfect binding documents.

Along with business development and expansion of the scope of co-operation/ecosystem with third parties, the management of legal risk become more important. To prevent disputes in the future, cooperation with third parties must be based on a written cooperation agreement (PKS) with a complete scope of clauses agreed upon and binding for the parties. In addition, the Bank must review and update the PKS that has been made previously by including new clauses that have not been covered, such as personal data protection clauses (in accordance with Law No.27 of 2022), consumer protection (Law No.8 of 1999) and its derivative regulations. To ensure the completeness of the clauses in the PKS, the Bank may request legal studies and opinions from the Bank's legal department. Key points in the PKS must be harmonized with the Bank's Operational Policies and Procedures so that they can be implemented by the relevant Officials/Employees in their daily operational activities.

Tata Kelola

Bank telah memiliki kecukupan perangkat struktur organisasi yang lengkap, baik untuk memenuhi ketentuan regulator maupun untuk mendukung pengelolaan risiko hukum Bank yang efektif. Organisasi Pengelolaan risiko Risiko Hukum

Governance

The Bank has an adequate organizational structure, both to meet regulatory requirements and to support the effective management of the Bank's legal risks. The legal risk management organization is implemented by the Legal Unit and Special Assets

dilaksanakan oleh Unit Legal dan *Special Assets Management (SAM)* di kantor Cabang dan telah membentuk Satuan Kerja hukum yang terdiri Biro Hukum, *Divisi Special Asset Management (DSA), Legal Affair* dan Koordinator Risiko Hukum di Kantor Pusat untuk memitigasi Risiko Hukum. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi atau tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan. Kemudian Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara konsisten yang dilakukan melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum. Bank juga telah merumuskan dan memiliki *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan parameter yang lebih luas dan untuk risiko hukum Bank telah menetapkan dua parameter untuk dimonitoring secara periodik. Untuk parameter yang melampaui ambang batas risk tolerance, *risk owner*/PIC wajib membuat respon tindaklanjut perbaikan (*action plan*) agar tidak menimbulkan dampak signifikan yang dapat mengganggu operasional dan bisnis Bank.

Management (SAM) at the branch offices and has established a legal work unit consisting of Legal Bureau, Credit Recovery & Restructuring (CRR), Legal Affairs and Legal Risk Coordinator at the Head Office to mitigate legal risks. The work unit together with related work units are tasked with conducting the legislative process/ensuring the suitability and juridical adequacy of binding agreements between the Bank and the parties with reference to prudential principles in order to protect the interests of the Bank and monitoring the potential emergence of litigation or lawsuits either through the courts or out-of-court dispute resolution. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted consistent supervision through evaluation and decided on the necessary corrective measures related to legal risk. The Bank has also formulated and has risk appetite and risk tolerance with broader parameters and for legal risk the Bank has set two parameters to be monitored periodically. For parameters that exceed the risk tolerance threshold, the risk owner/PIC is required to develop an action plan to avoid significant impacts that could disrupt the Bank's operations and business.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan penetapan Limit

Bank telah memiliki Kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko hukum, antara lain: BPO *Legal Affair*, Kebijakan kerja sama dengan pihak ketiga/*Vendor*, Pedoman Kebijakan Perkreditan dan semua BPO yang terkait dengan kerjasama dengan pihak ketiga wajib membuat kewajiban bagi *product owner* untuk memuat PKS yang lengkap dan tertulis. Kebijakan ini serta perubahan-perubahannya kepada pejabat/karyawan selalu didistribusikan kepada karyawan yang berwenang untuk membangun kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang harus dijalankan oleh PaninBank.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank has policies and procedures that regulate the legal risk management framework, among others: BPO Legal Affairs, Policy on cooperation with third parties/Vendors, Credit Policy Guidelines and all BPOs related to cooperation with third parties must make an obligation for the product owner to contain a complete and written PKS. This policy and its amendments to officials/employees are always distributed to authorized employees to build employee awareness of the legal aspects that must be carried out by PaninBank.

Bank juga melakukan kajian-kajian hukum atas kontrak/kerja sama Bank dengan konsultan/pihak ketiga lainnya, baik yang berupa perpanjangan maupun kerjasama baru, dengan perluasan cakupan legal untuk aspek-aspek yang terkait dengan mitigasi atas risiko-risiko baru *(emerging risks)* seperti aspek Pelindungan Data, Ketahanan dan Keamanan Siber, Rencana Kelangsungan Usaha, dan aspek Ketahanan Operasional (*operational resilience*)

The Bank also conducts legal studies on the Bank's contracts/cooperation with consultants/other third parties, both in the form of extensions as well as new cooperation, with the expansion of legal coverage for aspects related to mitigation of emerging risks such as aspects of Data Protection, Cyber Resilience and Security, Business Continuity Plans, and aspects of Operational Resilience.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Mekanisme pengelolaan risiko hukum meliputi proses identifikasi pengukuran, pengendalian dan pemantuan mengacu kepada ketentuan yg berlaku. Setiap unit kerja pemilik dan atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas, sehingga tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan dengan cara memberikan pendampingan terhadap karyawan dalam melakukan penyelesaian terbaik atas perselisihan hukum yang berkaitan dengan bisnis Bank serta menghadiri dan mengikuti persidangan di pengadilan baik langsung maupun melalui pengacara Bank untuk penyelesaian kasus/ perselisihan hukum yang melibatkan PaninBank.

Adequacy of Risk Management Process and Information System

The legal risk management mechanism includes the process of identification, measurement, control and monitoring referring to the applicable provisions. Each work unit that owns and or implements products or organizes activities must identify and manage risks to the maximum extent but not limited to legal risks that are basically inherent in each product or activity, so as not to have a broad impact and trigger other risks including but not limited to reputation risk. The Bank also pays special attention to legal cases that have the potential to cause significant losses by providing assistance to employees in making the best resolution of legal disputes related to the Bank's business and by attending and participating in court proceedings either directly or through the Bank's lawyers for the settlement of cases/legal disputes involving PaninBank.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan risiko hukum dilakukan secara berjenjang dengan mengadopsi pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Model*). Dari sisi metode pengendalian serta cakupan aktivitasnya, pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang terekspos risiko melalui pengawasan melekat dengan melakukan kajian dan pemberian opini risiko hukum, pemantauan efektivitas Implementasi penerapan manajemen risiko hukum pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat, serta pemeriksaan atas efektivitas pengelolaan hukum sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama.

Internal Control

The internal control system in legal risk management is carried out in stages by adopting the Three Lines Model approach. In terms of control methods and scope of activities, legal risk management is carried out by Bank Officers in each work unit at the Head Office and Branch Offices that are exposed to risk through inherent supervision by reviewing and providing legal risk opinions, monitoring the effectiveness of the implementation of legal risk management in all relevant Bank work units at branch offices and head offices, as well as examining the effectiveness of legal management in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) is submitted directly to the President Director.

6. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif atas operasional dan pelanggaran etika bisnis terhadap Perusahaan. Setiap publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap bank, yang dapat berlanjut pada tuntutan litigasi dan atau, penurunan jumlah nasabah yang mempengaruhi bisnis dan/ atau pendapatan perusahaan.

Seiringan dengan perkembangan teknologi informasi, media sosial (medsos), media elektronik dan era digitalisasi saat ini, dimana sudah tidak ada lagi sekat-sekat informasi dan transparansi

6. Risk Reputation

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of operations and violations of business ethics against the Company. Any negative publicity can reduce public confidence in the bank, which can have fatal consequences such as litigation claims, a decrease in the number of customers, business and/or revenue.

In line with the development of information technology, social media, electronic media, and the current digitalization era, where there are no more information barriers and transparency of banking

informasi perbankan sudah menjadi keniscayaan, maka pengelolaan risiko Reputasi menjadi sangat penting bagi Bank. Penyebaran Informasi dapat berlangsung dengan cepat, bahkan tidak dapat dikendalikan (viralisme), sehingga bila terjadi berita negatif akan dengan cepat tersebar keseluruh *stakeholder*, Bank perlu menyediakan pengelolaan informasi agar merespon dengan cepat dan tepat serta *Contact Center* untuk melayani pengaduan nasabah sebagai manifestasi dari perlindungan konsumen sesuai UU No. 08 tahun 1999.

PaninBank mengerahkan upaya secara optimal untuk menerapkan manajemen risiko reputasi yang melekat pada bisnis Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mencakup 4 (empat) Pilar Penerapan Manajemen Risiko.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi. Dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Reputasi Dewan Komisaris di bantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) sedangkan Dewan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) yang senantiasa memberikan masukan/update terkait penerapan manajemen risiko reputasi Bank secara periodik (bulanan). Bank telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dipantau secara periodik yaitu frekuensi pengaduan nasabah yang diterima Bank. Hasilnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko secara bulanan dan Komite Pemantau Risiko secara triwulanan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank telah memiliki kecukupan pedoman dan kebijakan manajemen risiko reputasi yang lengkap, berisi kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang jelas mengenai pengelolaan risiko reputasi. Bank telah mewajibkan kepada seluruh satuan kerja untuk melakukan kaji ulang dan pengkinian tahunan terhadap kebijakan & prosedur sehingga Kebijakan dan Prosedur Bank selalu terkinikan. Bank memitigasi risiko reputasi dengan pemberian layanan terbaik kepada nasabah dan merespon semua pengaduan nasabah dengan baik dari semua sumber (pengaduan langsung, melalui OJK atau melalui media cetak atau elektronik)

information has become a necessity, Reputation risk management has become very important for the Bank. Information can spread quickly, even uncontrollably (viralism), so that when negative news occurs, it spreads quickly to all stakeholders, and thus the Bank must provide information management to respond quickly and accurately, and a contact center to handle customer complaints as a manifestation of consumer protection in accordance with Law No. 08 of 1999.

PaninBank exerts optimal efforts to implement reputation risk management inherent to the Bank's business in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which includes 4 (four) Pillars of Risk Management Implementation.

Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors supervise reputation risk management in accordance with their authority and responsibility, together with the unit in charge of the reputation management function. In supervising the implementation of Reputation risk management, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee (KPR), while the Board of Directors is supported by the Risk Management Committee (KMR) which always provides input/updates related to the implementation of the Bank's reputation risk management periodically (monthly). The Bank has established a risk appetite and risk tolerance which is monitored on a regular basis, namely the frequency of customer complaints received by the Bank. The results are reported to the Risk Management Committee on a monthly basis and to the Risk Monitoring Committee on a quarterly basis.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank has adequate guidelines and complete reputation risk management policies, containing a clear framework/delegation of duties and authority regarding reputation risk management. The Bank has required all work units to conduct annual reviews and updates of policies & procedures so that the Bank's policies and procedures are always up to date. The Bank mitigates reputation risk by providing the best service to customers and responding well to all customer complaints from all sources (direct complaints, through OJK or through print or electronic media) and monitoring information related to PaninBank through various media (media

serta melakukan pemantauan informasi terkait PaninBank melalui media berbagai media (*media monitoring & listening*) sehingga memungkinkan deteksi dan penanganan/respon yang cepat dan tepat.

monitoring & listening) so as to enable detection and handling/response quickly and appropriately.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme monitoring, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary* dan *Customer Complain Handling* dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman *Corporate Secretary*. Pengelolaan Risiko Reputasi PaninBank adalah untuk mencegah timbulnya persepsi negatif terhadap bank yang dapat menimbulkan turunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap bank, dengan aktivitas, antara lain meningkatkan kualitas dan menanam motto "ICARE" kepada SDM Bank agar memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, mengembangkan sistem teknologi informasi bank untuk memperluas dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, termasuk menyediakan Sistem Aplikasi Tombol Layanan Nasabah. Saat ini PaninBank memiliki sarana untuk menerima Pengaduan dan keluhan dari nasabah melalui Call Center Panin 1500678, kantor cabang, *e-mail*, dan media sosial.

Adequacy of Risk Management Process and Information System

Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms coordinated by the Corporate Secretary and Customer Complain Handling with reference to the provisions of the Corporate Secretary Standard Guidelines. PaninBank's Reputation Risk Management is to prevent the emergence of negative perceptions of the bank that can lead to a decrease in the level of stakeholder confidence in the bank, with activities, including improving Quality and instilling the motto "ICARE" to the Bank's human resources in order to provide the best service to customers, developing the bank's information technology system to expand and improve the quality of services to customers, including providing a Customer Service Button Application System. PaninBank currently has the means to receive Complaints and grievances from customers through Panin Call Center 1500678, branch offices, e-mail, and social media.

Bank mengelola pengaduan nasabah di Contact Center telah didukung dengan aplikasi *Rescall*dan IVR. Sementara pengaduan nasabah melalui media cetak dan elektronik telah dilakukan melalui kerjasama dengan Pihak Ketiga untuk menjalankan aktivitas pemantauan *media listening*), sehingga potensi adanya pemberitaan negatif atas Bank maupun Perusahaan Anak dan Pejabatnya dapat dipantau lebih luas, segera terdeteksi dan memungkinkan dilakukannya respon secara cepat dan akurat.

The Bank manages customer complaints at the Contact Centre, supported by the Rescall and IVR applications. While customer complaints through print and electronic media have been carried out through cooperation with Third Parties to carry out media listening monitoring activities), so that the potential for negative news about the Bank and its Subsidiaries and Officials can be monitored more widely, immediately detected and allow for a quick and accurate response.

Satuan Kerja *Customer Complaint Handling (CCH)* telah melakukan pengumpulan data pengaduan nasabah yang masuk melalui Satuan Kerja Call Centre dan Kantor Cabang dan sistem OJK serta melaporkan kepada regulator secara periodik.

The Customer Complaint Handling (CCH) Unit has collected data on customer complaints received through the Call Centre Unit and Branch Offices and the OJK system and reported to the regulator periodically.

Proses penilaian risiko reputasi dilakukan dengan metode *Risk & Control Self assessment*, *Key Risk Indicators* Bank menggunakan Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA), Sedangkan untuk pengukuran dan pelaporan profil risiko reputasi bank menggunakan aplikasi RBBR.

The reputation risk assessment process is carried out using the Risk & Control Self assessment method, the Bank's Key Risk Indicators using the Operational Risk Assessor (OPRA) Application, while for the measurement and reporting of the Bank's reputation risk profile using the RBBR application.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan risiko reputasi dilakukan secara berjenjang mengacu pada pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Models*). Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi khususnya penggunaan internet, informasi/berita negatif sangat mudah dan cepat tersebar. Oleh karena itu bank senantiasa memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada SDM agar dapat memberikan layanan yang cepat dan akurat serta *service excellence*, menyediakan layanan call centre 24 jam yang membutuhkan bantuan atau informasi cepat dan tepat, bank juga menyediakan system aplikasi tombol layanan nasabah untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah, meningkatkan peran satuan kerja *customer service, call centre* dan *help desk* dalam menerima dan menyelesaikan pengaduan nasabah untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah. Secara keseluruhan, Bank terus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank.

Internal Control

The internal control system in reputation risk management is carried out in stages referring to the Three Lines Models approach. In line with the development of information technology, negative information/news is increasingly easy to spread in a short time. Therefore, the Bank continues to provide socialization and training to human resources in order to provide fast and accurate services and service excellence, provide 24-hour call center services that require assistance or information quickly and precisely, the Bank also provides a customer service button application system to measure customer satisfaction levels, increase the role of customer service work units, call centers and help desks in receiving and resolving customer complaints to improve the quality of service to customers. Overall, the Bank continues to instil the importance of reputation risk management at all levels of employees, through socialization of the Bank's vision and values.

7. Risiko Stratejik

Risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat timbul dikarenakan ketidaksesuaian dalam penetapan rencana stratejik dan analisis lingkungan bisnis yang tidak komprehensif.

Visi dan misi Bank merupakan acuan dalam penyusunan Stratejik yang akan dicapai oleh Bank, yang selanjutnya diturunkan kepada rencana bisnis bank. Stratejik dan rencana bisnis Bank disusun dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang baik dengan metode kombinasi *top down, buttom up*. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis Bank dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan/obyektif Bank.

Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui manajemen senantiasa didistribusikan dan disosialisasikan kepada Pejabat terkait agar menjadi panduan dalam aktivitas bisnis Bank di-*monitoring* realisasi pencapaian rencana bisnis Bank secara berkal serta melakukan analisis dan penyesuaian bila terjadi deviasi dengan lingkungan bisnis Bank.

7. Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the Bank's inaccuracy in making decisions and/or implementing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can arise due to inconsistencies in the determination of strategic plans and non-comprehensive analysis of the business environment.

The Bank's vision and mission function as a reference in the preparation of the Bank's Strategic Plan, which is then translated into the Bank's business plan. The Bank's strategic and business plans are prepared in the short, medium and long-term using a combination of top down and bottom up methods. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of the Bank's operations and business in the face of internal and external business environment conditions and global developments that may disrupt the Bank's goals/objectives.

The Bank's Business Plan, which has been approved by the Management, is always distributed and socialized to the relevant officers in order to guide the Bank's business activities, to monitor the realization of the Bank's Business Plan achievements on a regular basis and to carry out analyzes and adjustments in case of deviations from the Bank's business environment.

Tata Kelola
Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan secara aktif dalam hal menetapkan sasaran strategis yang sejalan dengan kondisi bisnis bank saat ini dengan memperhatikan kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal.

Direksi telah merumuskan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* risiko stratejik yang terdiri dari parameter Rating PaninBank dari pemeringkat FITCH dan PEFINDO serta persentase pencapaian realisasi RBB.

Parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* merupakan acuan dalam pengelolaan Risiko stratejik yang senantiasa dipantau dan diukur secara periodik serta dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) secara berkala. Parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* bank yang melampaui ambang batas *risk tolerance*, maka wajib membuat tindak lanjut perbaikan *(action plan)* agar tidak menimbulkan dampak signifikan yang dapat menganggu operasional dan bisnis bank.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang cukup lengkap untuk mendukung penerapan Risiko stratejik dan senantiasa dikaji ulang dan dikinikan sesuai kondisi dan situasi internal dan eksternal bank. Penyusunan strategi, bank wajib menganalisa posisi kompetitif bank di industri, mengevaluasi rencana strategi dan disesuaikan apabila terdapat penyimpangan dari target yang akan dicapai akibat perubahan yang signifikan, memiliki kecukupan rencana suksesi manajerial untuk mendukung efektivitas implementasi strategi secara berkelanjutan, dan memiliki sumber pendanaan yang mencukupi untuk mendukung penerapan rencana stratejik.

Penerapan kebijakan umum atau arahan strategis yang telah dirumuskan bank dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), dimana setiap satuan kerja Bank di Kantor Pusat dan Kantor Cabang mengusulkan rencana kegiatan usaha bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana peningkatan kinerja usaha, rencana penerbitan produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan kantor, dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

Governance
The Board of Commissioners and the Board of Directors perform active regulatory and supervisory functions in terms of setting strategic goals that are in line with the Bank's current business conditions by taking into account the internal and external business environment.

The Board of Directors has formulated the Risk Appetite and Risk Tolerance for strategic risks which consist of PaninBank's rating parameters from FITCH and PEFINDO rating agencies as well as the percentage achievement of RBB realization.

Risk appetite and risk tolerance parameters function as references in the management of strategic risks that are always monitored and measured periodically and reported to the Risk Management Committee (KMR) on a regular basis. If the Bank's risk appetite and risk tolerance parameters exceed the risk tolerance threshold, the Bank is obliged to implement follow-up improvements (action plan) in order to avoid significant impacts that could disrupt the Bank's operations and business.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting
The Bank has policies, procedures, and limit setting that are complete enough to support the implementation of strategic risk and are constantly reviewed and updated according to the Bank's internal and external conditions and situations. In preparing the strategy, the Bank must analyze its competitive position in the industry, evaluate the strategic plan and adjust it if there is a deviation from the target to be achieved due to significant changes, have an adequate managerial succession plan to support the effectiveness of strategy implementation on an ongoing basis, and have sufficient funding sources to support the implementation of the strategic plan.

The implementation of general policies or strategic directions that have been formulated by the bank is carried out by preparing the Bank's Business Plan (RBB), where each work unit of the Bank at the Head Office and Branch Offices proposes a plan for the bank's business activities for the short term (one year) and medium term (three years), including plans to improve business performance, plans for issuing new products and activities, plans for developing office networks, and strategies that will be carried out to achieve these plans in accordance with the targets and time set.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko stratejik dengan menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank telah menyusun dan menetapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan.

- **Identifikasi Risiko Stratejik**
  Pada proses identifikasi risiko stratejik, pemilik risiko (Bisnis Unit dan Unit pendukung) bersama dengan Biro Manajemen Risiko (BMR) melakukan identifikasi pelaksanaan strategi usaha/rencana bisnis yang tidak efektif, dan hasil identifikasi tersebut disampaikan untuk keperluan konsolidasi kepada Biro Akuntansi Keuangan (BAK)
- **Pengukuran Risiko Stratejik**
  Pada proses pengukuran risiko stratejik, Biro Manajemen Risiko (BMR) melakukan pengukuran menggunakan indikator/parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis bank, posisi bisnis bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis. Setelah itu, melakukan *stress test* terhadap implementasi strategi untuk mengidentifikasi setiap peristiwa atau perubahan lingkungan bisnis yang dapat berdampak negatif terhadap rencana stratejik dan mengukur potensi dampak negatif tersebut terhadap kinerja bisnis bank, baik secara keuangan maupun non keuangan.

  Ketika hasil *stress testing* menghasilkan tingkat risiko yang lebih tinggi dari kemampuan bank menyerap risiko dimaksud *(risk tolerance)*, bank telah mengembangkan rencana strategi untuk memitigasi risiko tersebut.
- **Pemantauan Risiko Stratejik**
  Berdasarkan laporan konsolidasi BAK, Biro Manajemen Risiko akan melakukan pemantauan terhadap pengendalian dan pengembangan implementasi strategi yang dilakukan oleh pemilik risiko. Pemantauan tersebut dilakukan dengan memperhatikan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

Risk Management Process

The Bank ensures the adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling strategic risks by analyzing the realization of the achievement of the bank's business plan targets that have been set. In addition, the Bank has developed and established a strategic risk Management Information System (SIM) for the process of preparing and submitting reports.

- **Strategic Risk Identification**
  In the strategic risk identification process, risk owners (Business Units and Support Units) together with the Risk Management Bureau (BMR) identify the implementation of ineffective business strategies/business plans, and the results of the identification are submitted for consolidation purposes to the Bureau of Financial Accounting (BAK).
- **Strategic Risk Measurement**
  In the strategic risk measurement process, the Risk Management Bureau (BMR) conducts measurements using indicators/parameters in the form of the level of complexity of the bank's business strategy, the bank's business position in the banking industry, and the achievement of business plans. After that, it conducts a stress test on the implementation of the strategy to identify any events or changes in the business environment that could negatively impact the strategic plan and measure the potential negative impact on the bank's business performance, both financially and non-financially.

  When the stress testing results in a level of risk that is higher than the bank's ability to absorb the risk (risk tolerance), the bank has developed a strategic plan to mitigate the risk.
- **Strategic Risk Monitoring**
  Based on the BAK consolidated report, the Risk Management Bureau will monitor the control and development of strategy implementation carried out by risk owners. The monitoring is carried out by taking into account the experience of past losses caused by strategic risks or deviations in the implementation of strategic plans.

Permasalahan stratejik yang timbul akibat perubahan operasional dan lingkungan bisnis yang memiliki dampak negatif terhadap kondisi bisnis atau kondisi keuangan bank tersebut, selanjutnya dilaporkan kepada Direksi disertai analisa dampak terhadap risiko stratejik dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

- **Pengendalian Risiko Stratejik**
  Pengendalian risiko stratejik dilakukan dengan melakukan pemantauan kinerja termasuk kinerja keuangan dengan cara membandingkan 'hasil aktual' dengan 'hasil yang diharapkan' oleh Biro Manajemen Risiko (BMR) untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada Direksi, serta telah disusun skala kriteria risiko dan telah direview secara berkala oelh Direksi untuk sistem pengendalian risiko.
- **Sistem Informasi Manajemen Risiko Stratejik**
  Bank telah menyusun dan menetapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan yang komprehensif dan terintegrasi dari level terendah ke Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) baik secara manual maupun otomasi *by system*. Saat ini, untuk penyusunan dan pelaporan profil risiko stratejik, Bank menggunakan aplikasi RBBR.

Pengendalian Internal

Untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko stratejik, bank telah memiliki aturan sistem pengendalian internal yang sangat efektif. Sistem pengendalian internal bank dilakukan secara berjenjang mengacu pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Models*). Mitigasi pengelolaan risiko stratejik dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui dan dilakukan pengawasan oleh Direksi, serta pemantauan yang dilakukan oleh Biro Akuntansi Keuangan (BAK) terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan memastikan bahwa pencapaian target RBB telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Pengelolaan Risiko Kepatuhan sudah menjadi suatu keharusan dalam bisnis perbankan, bahkan dapat menjadi sebuah isu global baik saat ini ataupun dimasa yang akan datang untuk menjaga keberlangsungan operasional dan bisnis Bank.

Strategic issues arising from changes in the operational and business environment that have a negative impact on the bank's business condition or financial condition, are then reported to the Board of Directors along with an analysis of the impact on strategic risk and the necessary corrective actions.

- **Strategic Risk Control**
  Strategic risk control is carried out by monitoring performance including financial performance by comparing 'actual results' with 'expected results' by the Risk Management Bureau (BMR) to ensure that the risks taken are still within tolerance limits and reporting significant deviations to the Board of Directors, and a risk criteria scale has been developed and has been reviewed periodically by the Board of Directors for the risk control system.
- **Strategic Risk Management Information System**
  The Bank has developed and established a strategic risk Management Information System (SIM) for the process of preparing and submitting comprehensive and integrated reports from the lowest level to the Risk Management Committee (KMR) and Risk Monitoring Committee (KPR) both manually and automation by system. Currently, for the preparation and reporting of strategic risk profiles, the Bank uses the RBBR application.

Internal Control

To support the implementation of strategic risk management, the bank has a very effective internal control system. The bank's internal control system is carried out in stages referring to the Three Lines Model approach. Mitigation of strategic risk management is carried out by preparing the Bank's Business Plan which has been approved and supervised by the Board of Directors, as well as monitoring by the Financial Accounting Bureau (BAK) the realization of the Bank's Business Plan (RBB) and ensuring that the achievement of RBB targets is in accordance with the set targets.

8. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Company's failure to comply with and/or not implement the prevailing laws and regulations. Compliance has become a must in the banking business. It can even become a global issue today or in the future, therefore banks must manage it properly because this risk management is an important effort that must be carried out by every financial institution or bank, as an effort to minimize losses due to risks that occur.

Manajemen risiko kepatuhan adalah suatu pendekatan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko kepatuhan yang berkaitan dengan kepatuhan peraturan, kebijakan, atau standar yang berlaku.

Perkembangan Teknologi Informasi yang secara cepat telah mengubah proses bisnis industri perbankan yang senantiasa diikuti oleh penerbitan dan/atau perubahan regulasi-regulasi baru. Ketidakpatuhan Bank terhadap regulator biasanya terjadi karena kebijakan dan prosedur tidak *up to date*, tidak mengadopsi regulasi-regulasi terkini, sehingga pada pelaksanaannya melanggar regulasi yang berlaku. Oleh karena itu Bank wajib memiliki satuan kerja kepatuhan untuk memantau perkembangan regulasi perbankan terkini dan menyosialisakan kepada satuan kerja terkait agar segera dilakukan penyesuaian/pengkinian.

Tata Kelola
Pengawasan oleh direksi dan komisaris sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur kepatuhan telah diimplementasikan dengan baik dan risiko kepatuhan telah dikelola dengan efektif. Direksi dan komisaris harus memastikan bahwa manajemen risiko kepatuhan menjadi bagian dari rencana strategis perusahaan dan dilaksanakan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan agar dapat berjalan dengan efektif, PaninBank memastikan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan risiko kepatuhan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
Kebijakan, prosedur, dan limit kepatuhan harus cukup dan efektif untuk meminimalkan risiko pelanggaran hukum atau etika. Hal ini meliputi pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas dan terperinci, serta penetapan limit kepatuhan yang dapat diterima dan dapat dicapai.

Kebijakan dan prosedur Risiko kepatuhan merupakan pedoman yang harus diikuti oleh seluruh *risk owner/risk taking unit* untuk memastikan bahwa organisasi sudah mengikuti peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Bank senantiasa selalu melakukan kaji ulang dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur agar selalu selaras dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang telah ditetapkan oleh regulator.

Compliance risk management is an approach to identify, evaluate, and manage compliance risks related to compliance with applicable regulations, policies, or standards.

The rapid development of Information Technology has changed the business processes of the banking industry which is always followed by the issuance and/or changes of new regulations. The Bank's non-compliance with regulatory requirements usually occurs because policies and procedures are not up to date and do not reflect the latest regulations, so that in practice they violate applicable regulations. Therefore, the Bank is obliged to have a compliance working unit to monitor the development of the latest banking regulations and socialise them to the relevant working units so that adjustments/updates are made immediately.

Governance
Supervision by the board of directors and commissioners is essential to ensure that compliance policies and procedures are properly implemented and compliance risks are effectively managed. The board of directors and commissioners must ensure that compliance risk management becomes part of the company's strategic plan and is well implemented.

In order to implement compliance risk management effectively, PaninBank ensures a clear division of duties and responsibilities in managing compliance risk.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Compliance policies, procedures, and limits must be sufficient and effective to minimize the risk of legal or ethical violations. This includes developing clear and detailed policies and procedures, and setting acceptable and achievable compliance limits.

Compliance risk policies and procedures are guidelines that must be followed by all risk owners/risk taking units to ensure that the organization is following the applicable laws and regulations. The Bank always reviews and updates its policies and procedures to keep them in line with the provisions and laws and regulations set by the regulator.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko kepatuhan antara lain; Buku Pedoman Operasional Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur APU-PPT, Strategi *Anti Fraud* serta kebijakan lainnya.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Prosedur dan sistem kepatuhan harus cukup untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan secara efektif. Organisasi harus memiliki proses yang memadai untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memonitor risiko kepatuhan serta melaporkan risiko kepatuhan kepada manajemen dan direksi.

- **Identifikasi Risiko Kepatuhan**
  Bank telah melakukan identifikasi dan mengukur serta menetapkan isu risiko yang terekspos pada semua satuan kerja bank yang harus di*mantain* dan selalu di perbaharui.
- **Pengukuran Risiko Kepatuhan**
  Metode pengukuran risiko dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pengukuran dampak dan frekuensi kejadian.
- **Pemantauan Risiko Kepatuhan**
  Pemantauan Risiko Kepatuhan dilakukan secara priodik dengan melakukan konsolidasi laporan aspek yang terkait dengan risiko kepatuhan dari seluruh satuan kerja. Pemantauan terhadap pengendalian risiko kepatuhan dilakukan melalui dukungan aplikasi berabasis *web Risk & Control Self Assessment* (R-CSA).
- **Pengendalian Risiko Kepatuhan**
  Bank berupaya secara optimal untuk melakukan pemantauan terhadap regulasi perbankan yang diterbitkan oleh regulator agar operasional dan bisnis bank tidak melanggar regulasi regulasi tersebut. Bank telah melakukan beberapa pemantauan dan pengendalian kepatuhan terhadapa regulasi perbankan antara lain: Bank secara aktif melakukan sosialisasi kepada satuan kerja terkait terhadap peraturan dan regulasi baru yang diterbitkan oleh regulator, memantau dan memastikan agar Bank tidak melanggar ketentuan limit dari regulator terkait BMPK, NOP, Biaya Pendidikan, NPL, LDR dan lainnya, memastikan bahwa kewajiban pelaporan kepada regulator telah dilakukan dan dijalankan sesuai ketentuan.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern harus efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko kepatuhan. Hal ini meliputi pengembangan dan pelaksanaan kontrol internal yang kuat dan sistem pengendalian intern yang memadai, termasuk

The Bank has policies and procedures that regulate the compliance risk management framework, among others; Compliance Operational Manual, Compliance Risk Management Policies and Procedures, AML/CFT Policies and Procedures, Anti Fraud Strategy and other policies.

Adequacy of Risk Management Process and Information System

Compliance procedures and systems should be sufficient to effectively identify and assess compliance risks. The organization should have adequate processes to identify, evaluate, and monitor compliance risks and report compliance risks to management and the board of directors.

- **Identification of Compliance Risk**
  The Bank has identified, measured, and determined the risk issues exposed to all working units of the Bank, which must be maintained and updated.
- **Compliance Risk Measurement**
  The risk measurement method is carried out qualitatively and/or quantitatively using the impact measurement approach and frequency of occurrence.
- **Compliance Risk Monitoring**
  Compliance Risk Monitoring is conducted periodically by consolidating reports on aspects related to compliance risk from all work units. Monitoring of compliance risk control is conducted through the support of the Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) web-based application.
- **Compliance Risk Control**
  The Bank strives optimally to monitor banking regulations issued by regulators so that the bank's operations and business do not violate these regulations. The Bank has conducted several monitoring and control of compliance with banking regulations, among others: The Bank actively conducts socialization to related work units on new rules and regulations issued by regulators, monitors and ensures that the Bank does not violate the limit provisions of regulators related to LLL, NOP, Education Costs, NPL, LDR and others, ensuring that reporting obligations to regulators have been carried out and carried out according to the provisions.

Internal Control

The internal control system must be effective in identifying and controlling compliance risks. This includes the development and implementation of strong internal controls and an adequate internal control system, including continuous inspection

pemeriksaan dan pengawasan yang terus-menerus mengacu pada pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Models*). Bank melakukan *monitoring* terhadap seluruh kepatuhan Bank terhadap regulasi yang berlaku dan melaporkan kepada direksi, memastikan kecukupan kaji ulang secara independen terhadap penyusunan pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank melalui kajian dan opini risiko kepatuhan.

Sementara itu mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. **Risiko Transaksi Intragrup**
   Risiko Transaksi Intragrup merupakan Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

   Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Tata kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti signifikansi transaksi intra-grup terhadap total aset, Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

   Tata kelola
   Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

and supervision referring to the Three Lines Models approach. The Bank monitors all of the Bank's compliance with applicable regulations and reports to the Board of Directors, ensuring the adequacy of independent reviews of the preparation of policy and procedure guidelines for the Bank's operational and business activities through compliance risk reviews and opinions.

Meanwhile, referring to POJK No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, there are 2 (two) additional types of risks related to the implementation of integrated risk management for Financial Conglomerate Banks, based on the following provisions:

1. **Intragroup Transaction Risk**
   Intragroup Transaction Risk is the risk due to the dependency of an entity, either directly or indirectly, on other entities in a financial conglomerate in order to fulfill the obligations of written agreements and unwritten agreements, either followed by the transfer of funds and/or not followed by the transfer of funds.

   Intra-group transaction risk management is conducted by the Bank together with its subsidiaries and related companies. The governance of the Financial Conglomerate takes into account the fairness of transactions conducted between member entities of the Financial Conglomerate to avoid significant dependency between members. The measurement and monitoring process is carried out, among others, through monitoring certain ratios, such as the significance of intra-group transactions to total assets, FSI dependency on intra-group transactions, and the arm's length principle.

   Governance
   In active supervision, the Board of Commissioners and Board of Directors receive periodic reports related to intragroup transactions. Reporting on intragroup transaction exposures is conducted periodically to determine the level of intragroup risk to be taken based on the results of analysis of the composition of assets and liabilities, as well as to assess the fairness of intragroup transactions in accordance with business complexity.

Kebijakan dan Prosedur
Kebijakan dan Prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragroup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Proses Manajemen Risiko
PaninBank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intragrup untuk memastikan rasio tertentu, seperti signifikansi transaksi intra-grup terhadap total asset, Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup dan prinsip kewajaran (*arm's length*). Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

Pengendalian Internal
Sejalan dengan praktik pengendalian internal pada risiko lainnya, PaninBank juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragroup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

2. **Risiko Asuransi**
Risiko Asuransi merupakan Risiko akibat kegagalan Perusahaan Asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Pengelolaan Manajemen Risiko Asuransi dilakukan pada Perusahaan Terelasi dalam grup Konglomerasi Keuangan PaninBank yang bergerak dalam bidang usaha asuransi, dalam hal ini PT Panin Dai-ichi Life. PaninBank melakukan identifikasi dan analisis terhadap aktivitas yang dapat meningkatkan eksposur risiko asuransi dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Indentifikasi risiko tersebut dilakukan pada kegiatan usaha Perusahaan Terelasi yang bergerak di bidang asuransi dengan mempertimbangkan karakteristiknya.

Policies and Procedures
Policies and procedures prepared by the Bank to manage intragroup transaction risk are adequate and prepared in accordance with the applicable regulatory requirements. Periodically, a review of the adequacy of policies and procedures is conducted.

Risk Management Process
PaninBank has identified, measured, monitored, and controlled risks to the composition of assets and liabilities as well as the fairness of transactions between financial service institutions in the financial conglomerate. Periodically, the Finance and Risk Management Unit monitors the risk of intragroup transactions to ensure certain ratios, such as the significance of intra-group transactions to total assets, FSIs' dependence on intra-group transactions, and the arm's length principle. The intragroup transaction reporting process is supported by an adequate Management Information System (MIS).

Internal Control
In line with internal control practices on other risks, PaninBank also conducts regular monitoring and evaluation of the Company's risk exposure and financial performance, including intragroup transactions to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners along with the follow-up actions to be taken.

2. **Insurance Risk**
Insurance Risk is the risk due to the failure of the insurance company to meet its contractual obligations to policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), premium determination (pricing), use of reinsurance, and/or handling of claims.

Insurance risk management is carried out by the sister company in the PaninBank Financial Conglomeration group engaged in the insurance business, namely PT Panin Dai-ichi Life. PaninBank identifies and analyzes activities that can increase insurance risk exposure and affect the company's performance. The risk identification is carried out based on the business activities of the related companies engaged in insurance by considering their characteristics. PaninBank may combine qualitative and quantitative approaches in the process of

PaninBank dapat mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengukuran risiko asuransi untuk selanjutnya akan dilakukan pemantauan risiko secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Penilaian (*self-assessment*) Profil Risiko Asuransi Terintegrasi sepanjang tahun 2023 (sampai dengan posisi Desember 2023) berada pada tingkat risiko *Low to Moderate* (rendah). Hal tersebut mencerminkan kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan dari Risiko Asuransi secara Terintegrasi tergolong rendah selama posisi waktu tertentu di masa datang. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Asuransi *Satisfactory* (memadai), terdapat beberapa kelemahan tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

measuring insurance risk and will then conduct risk monitoring periodically in accordance with established procedures.

The self-assessment of the Integrated Insurance Risk Profile throughout 2023 (up to December 2023) is at the Low to Moderate risk level. This reflects the possibility of losses faced by the financial conglomerate from integrated insurance risk being low during a certain time period in the future. The quality of Integrated Risk Management Implementation for Insurance Risk is satisfactory (adequate). There are some weaknesses, but they can be resolved in normal business activities.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Permodalan

Dalam Rangka memberikan informasi mengenai penerapan manajemen risiko yang lebih transparan, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (POJK Publikasi Laporan) sesuai dengan format laporan pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional sebagaimana Lampiran SEOJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional (SEOJK Publikasi Laporan BUK). Sebagaimana diwajibkan oleh regulator melalui peraturan tersebut, Bank secara berkala menyampaikan pelaporan terkait pengungkapan kuantitatif eksposur risiko dan permodalan baik secara individual maupun konsolidasian sepanjang 2023. Tabel-tabel risiko Bank tersebut dapat diakses secara terpisah melalui situs web PaninBank: www.paninbank.co.id >> About Us >> Hubungan Investor >> Laporan >> Laporan Tahunan.

Risk Exposure and Capital Disclosure

In order to provide information on the implementation of more transparent risk management, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning the Transparency and Publication of Bank Reports and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. As required by the regulator through these regulations, the Bank has periodically submitted reports related to quantitative disclosure of risk exposure and capital, both individually and consolidated, throughout 2023. The Bank's risk tables can be accessed separately through PaninBank's website: www.paninbank.co.id >> About Us >> Investor Relation >> Financial Report >> Annual Report.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

574 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

586 Strategi Keberlanjutan PaninBank
PaninBank Sustainability Strategy

590 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Overview

592 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Aspect Overview

600 Kinerja Ekonomi: Unggul melalui Sinergi dan Kolaborasi yang Solid
Economic Performance: Excellence through Solid Synergy and Collaboration

608 PaninBank Bagi Lingkungan Hidup: Mendukung Pelestarian Alam untuk Generasi Penerus di Masa Depan
PaninBank for the Environment: Supporting Nature Conservation for Future Generations

622 Komitmen Pemberian Layanan Terbaik dan Setara kepada Semua Nasabah
Commitment to Providing the Best and Equal Service to All Customers

630 Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Sehat, Aman, dan Nyaman
Providing a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment

632 PaninBank Bagi Masyarakat: Berkarya dan Membagikan Nilai Untuk Masyarakat
PaninBank for Communities: Creating and Sharing Values for Society

634 PaninBank's Commitment to CSR Implementation
Providing a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment

644 Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services





Tentang
Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

PaninBank berkomitmen untuk ikut ambil bagian dalam mendukung langkah transformasi ekonomi hijau di Indonesia melalui berbagai pendekatan terhadap pelestarian lingkungan hidup. Dengan semangat keberlanjutan, PaninBank memastikan keberadaannya senantiasa memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi lingkungan dan sosial masyarakat.

PaninBank is committed to supporting the green economy transformation in Indonesia through various engagement with environmental conservation. With the spirit of sustainability, PaninBank ensures that its existence always has a positive and sustainable impact on the environment and social community.

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2023, PaninBank kembali mempublikasikan Laporan Keberlanjutan yang kelima dengan model penyusunan yang tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Penyajian laporan ini berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selanjutnya laporan ini juga mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021.

Dengan diterapkannya model penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang digabung dalam buku yang sama, maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

In 2023, PaninBank published its fifth sustainability report, using the same reporting model as in previous years. The presentation of this report is guided by OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Furthermore, this report also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards.

By using the model of publishing the Annual Report and the Sustainability Report combined in one same book, all the information contained in the two reports is complementary and interrelated, so that there is no need for repeated disclosure of data or information in both the Annual Report and Sustainability Report sections.



Laporan Keberlanjutan tahun 2023 merinci kinerja keberlanjutan Bank yang mencakup aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi. Laporan ini menyajikan seluruh informasi yang relevan dalam rentang periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan merupakan kelanjutan dari laporan sebelumnya yang diterbitkan pada April 2023. (2-3)

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023, tidak ada perubahan signifikan maupun perubahan topik material dari laporan sebelumnya. Semua informasi diperoleh dari PaninBank, termasuk kinerja ekonomi konsolidasi yang mencakup anak perusahaan PaninBank, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

UNIT USAHA YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN (2-2)

Laporan keberlanjutan ini hanya memuat data dan informasi dari kantor pusat PaninBank, tidak termasuk entitas anak perusahaan. Namun, PaninBank memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

The 2023 Sustainability Report details the Bank's sustainability performance covering environmental, social, governance and economic aspects. This report presents all relevant information for the period January 1, 2023 to December 31, 2023 and is a continuation of the previous report that was published on April 2023. (2-3)

In the 2023 Sustainability Report, there are no significant changes or material topic changes from the previous report. All information was obtained from PaninBank, including the consolidated economic performance of PaninBank's subsidiaries, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

BUSINESS UNITS INCLUDED IN THE SUSTAINABILITY REPORT (2-2)

This sustainability report only contains data and information from PaninBank's head office, excluding subsidiaries. However, PaninBank has 2 (two) subsidiaries, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK DARI LAPORAN SEBELUMNYA (2-3)

PaninBank bersikap terbuka atas masukan, kritik, ataupun saran yang diberikan oleh para pembaca terhadap laporan keberlanjutan yang telah dipublikasikan. Untuk memfasilitasi hal ini, PaninBank sudah menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan yang dapat diisi oleh setiap pembaca demi kemajuan dan perbaikan laporan berikutnya. Informasi lebih lanjut atau pemberian tanggapan atau saran tentang Laporan Keberlanjutan PaninBank, dapat diakses melalui kontak:

RESPONSE TO FEEDBACK FROM PREVIOUS REPORT (2-3)

PaninBank is open to feedback, criticism, or suggestions that are provided by readers on the sustainability report that has been published. To facilitate this, PaninBank has included a feedback sheet at the end of the report, which can be filled in by any reader in the interest of progressing and improving the next report. For more information or to provide feedback or suggestions on PaninBank's Sustainability Report, please contact us at:

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sekretaris Perusahaan
Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545
Fax. : +62 21 2700340

PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN DALAM LAPORAN (2-29) (3-1)(3-2) (3-3)

Topik material adalah topik-topik yang memiliki dampak paling siginfikan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik tersebut ditentukan setelah melalui proses survei atau diskusi yang komprehensif dan melibatkan para pemangku kepentingan Bank. Masukan-masukan yang sudah disampaikan oleh para pemangku kepentingan sangat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas penyajian informasi dalam laporan sehingga digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Selain melibatkan para pemangku kepentingan, Direksi dan jajaran eksekutif senior turut menentukan topik-topik keberlanjutan yang paling material bagi bisnis PaninBank serta melakukan uji materialitas dalam menentukan signifikansi dari masing-masing topik material yang sudah ditentukan tersebut. Pada tahapan identifikasi dan pengujian terhadap topik material, PaninBank senantiasa mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam menentukan topik material dan konten laporan.

Secara garis besar, grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan. Grafik ini didapatkan setelah mengolah data hasil survey tingkat materialitas yang dilakukan melalui kuesioner kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARIES (2-29) (3-1)(3-2) (3-3)

Material topics are those that have the most significant impact on economic, environmental, and social aspects. These topics are identified following an extensive survey or discussion process involving the Bank's stakeholders. The inputs that have been submitted by stakeholders are very useful in improving the quality of the information presented in the report, and are used as a basis for the preparation of this Sustainability Report.

In addition to stakeholder engagement, the Board of Directors and senior management identify the sustainability issues that are most relevant to PaninBank's business and conduct a materiality test to determine the significance of each material issue that has been identified. At the stage of identifying and examining material topics, PaninBank always takes into account the interests of internal and external stakeholders in determining material topics and report content.

Broadly speaking, the following graph provides an overview of the materiality level of the reported topics/issues. This graph was created after processing the data from the materiality level survey, which was conducted through questionnaires to internal and external stakeholders.

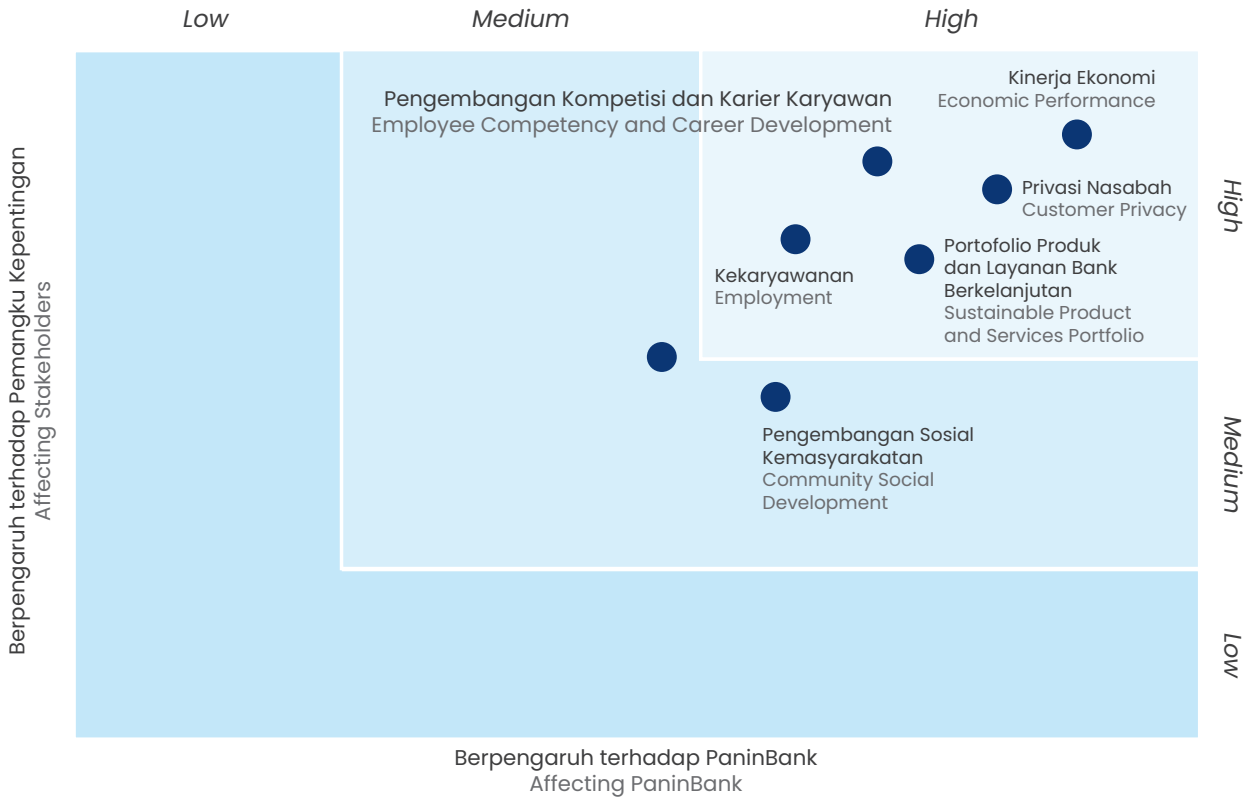

Setelah dilakukan identifikasi dan pemantauan yang mendalam, PaninBank menetapkan topik material yang akan disajikan dalam laporan keberlanjutan tahun 2023 masih yang sama dengan tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

After in-depth identification and monitoring, PaninBank determined that the material topics to be presented in the 2023 sustainability report are still the same as the previous year, as follows:

Topik Material Material Topic	**Alasan Topik Material dan Respons** Material Topic Rationale and Response	**Batasan** | Limit		
		PaninBank	**Anak Perusahaan** Subsidiary	**Di Luar PaninBank** Outside Paninbank
Dampak Ekonomi | Economic Impact				
Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Economic Impact	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional, daerah, dan para pemangku kepentingan. Significant impact on improving the national, regional and stakeholder economies.	✓	✓	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada peningkatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat. Significant impact on regional economic improvement and community empowerment.	✓	-	-
Dampak Sosial | Social Impact				
Ketenagakerjaan Employment	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan Significant impact on employee comfort and performance	✓	-	-

Topik Material Material Topic	**Alasan Topik Material dan Respons** Material Topic Rationale and Response	**Batasan** | Limit		
		PaninBank	**Anak Perusahaan** Subsidiary	**Di Luar PaninBank** Outside Paninbank
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan terutama dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan Significant impact on employees, especially in terms of improving employee performance and employee capacity/skills.	✓	-	-
Pengembangan Sosial Masyarakat Community Social Development	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on society	✓	-	-
Privasi Nasabah Customer Privacy	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah Significant impact on improving customer service and trust	✓	-	-
Keamanan Informasi Information Security	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah Important impact on improving customer service and trust	✓	-	-
Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Service Portfolio	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah. Important impact on improving customer service and trust	✓	-	-

TCFD (TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURE) (201-2)

Emisi karbon/gas rumah kaca (GRK) menjadi topik yang sangat diperhatikan dan banyak dibicarakan saat ini karena disinyalir menjadi penyebab utama pemanasan global. Pemanasan global menyebabkan perubahan iklim yang dalam jangka panjang dapat menimbulkan lebih banyak kerugian, apabila tidak ditanggulangi dengan maksimal. Menyadari bahwa perubahan iklim telah menjadi tantangan global yang harus diatasi bersama-sama oleh seluruh pelaku industri, maka sebagai penyedia jasa keuangan di Indonesia, PaninBank mempunyai peran penting dalam mendukung upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Dalam rangka mengatasi risiko dampak perubahan iklim yang berpotensi muncul dari kegiatan usaha yang dijalankan, PaninBank secara bertahap mengembangkan strategi bisnisnya dengan mempertimbangkan elemen inti berdasarkan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) yang dikembangkan oleh Dewan Standar Pengungkapan Iklim (*Climate Disclosure Standards Board*/"CDSB") dan Dewan Standar Akuntansi Berkelanjutan (*Sustainability Accounting Standards Board*/"SASB").

TCFD (TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURE) (201-2)

Carbon/greenhouse gas (GHG) emissions are a topic of great concern and much discussion today as they are allegedly considered to be the main cause of global warming. Global warming is causing climate change, which in the long run could do more harm than good if not properly managed. Recognizing that climate change has become a global challenge that must be addressed together by all industry players, as a financial services provider in Indonesia, PaninBank plays an important role in supporting climate change mitigation and adaptation efforts.

In order to address the risk of climate change impacts that could potentially arise from its business activities, PaninBank has gradually developed its business strategy by taking into account core elements based on the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) that has been developed by the Climate Disclosure Standards Board ("CDSB") and the Sustainability Accounting Standards Board ("SASB").

Dengan berpedoman pada TCFD, PaninBank telah mengidentifikasi 'Daftar Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi' sebagai salah satu upaya mitigasi *climate change*. Bank mengidentifikasi sektor-sektor industri yang berpotensi terkena dampak perubahan iklim, termasuk sektor Konstruksi, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin, Pengangkutan dan Pergudangan, Pertambangan dan Penggalian, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, dan Rumah Tangga (Kredit Kepemilikan Rumah). Dokumen disusun mengacu pada beberapa literatur internasional dan acuan dari regulator lokal (Pemerintah dan OJK). Pedoman ini juga digunakan oleh PaninBank sebagai acuan dalam mencapai target emisi nol bersih GRK sesuai dengan *timeline* pemerintah.

Dalam perjalanan panjang menuju *net zero emissions* tahun 2060, PaninBank telah mengambil peran dalam inisiatif-inisiatif penyerapan dan offset karbon dalam bentuk *Corporate Social Responsibility*/CSR (penanaman bakau, kredit karbon, dan sertifikat energi terbarukan/REC). Selain itu, Bank juga terus mendukung aksi iklim melalui upaya penurunan emisi karbon baik emisi scope 1 dan 2 melalui efisiensi kendaraan operasional dan penggunaan AC maupun listrik, dan emisi *scope* 3 melalui secara bertahap meningkatkan penyaluran kredit kepada debitur yang masuk kategori hijau dan proyek-proyek yang mengembangkan/berbasis energi terbarukan melalui skema *program Sustainability Linked Loan/Financing* (SLL/F) dan *Sustainable Finance* (SF).

Bank memiliki *Task Force* Keuangan Berkelanjutan yang beranggotakan lintas Divisi dalam rangka menindaklanjuti perkembangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan termasuk penyaluran *green financing*. Selain itu Bank juga membentuk tim kerja yang juga beranggotakan lintas Divisi dengan *Risk Management* sebagai koordinatornya dalam menyusun kerangka *Climate Risk Management* dan penyusunan *Climate Risk Stress Test*.

KOMITMEN DAN DUKUNGAN PENUH PANINBANK TERHADAP PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

PaninBank sudah sejak lama memaknai dan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara sukarela dalam seluruh bisnis dan operasional perusahaan. Pada akhir 2010, PaninBank menyepakati perjanjian pinjaman bilateral dengan 2 (dua) bank internasional, yakni Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (DEG) dari Jerman dan Proparco, anak perusahaan dari Agence française de développement (AFD). Kedua kemitraan ini bertujuan untuk membiayai sektor UMKM, energi bersih dan/atau energi baru terbarukan, serta proyek-proyek ramah lingkungan.

Guided by the TCFD, PaninBank has identified and established a 'High Sustainability Risk Sector List' as one of the Bank's climate change mitigation efforts. The Bank identified industry sectors potentially affected by climate change, including the Construction, Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air Procurement, Transport and Warehousing, Mining and Quarrying, Agriculture, Forestry and Fisheries, and Household (Home Ownership Loans) sectors. The document was developed with reference to several international literatures and references from local regulators (Government and OJK). This guideline is also used by PaninBank as a reference in achieving the net zero GHG emission target in accordance with the Government's timeline.

In the long journey towards net zero emissions by 2060, PaninBank has taken part in carbon sequestration and offset initiatives in the form of Corporate Social Responsibility/CSR (mangrove planting, carbon credits, and renewable energy certificates/RECs). In addition, the Bank also continues to support climate action through efforts to reduce carbon emissions both scope 1 and 2 emissions through the efficiency of operational vehicles and the use of air conditioning and electricity, and scope 3 emissions through gradually increasing lending to debtors who fall into the green category and projects that develop/based on renewable energy through the Sustainability Linked Loan/Financing (SLL/F) and Sustainable Finance (SF) program schemes.

The Bank has a Sustainable Finance Task Force with cross-division members in order to follow up on the development of Sustainable Finance policies, including the distribution of green financing. In addition, the Bank has also formed a working team consisting of cross-division members with Risk Management as the coordinator in developing the Climate Risk Management framework and the preparation of the Climate Risk Stress Test.

KOMITMEN DAN DUKUNGAN PENUH PANINBANK TERHADAP PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

PaninBank has long interpreted and implemented sustainable finance principles voluntarily in all business and operational activities of the Company. In late 2010, PaninBank entered into bilateral loan agreements with 2 (two) international banks, namely Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (DEG) from Germany and Proparco, a subsidiary of Agence française de développement (AFD). Both partnerships aim to finance the MSME sector, clean energy and/or new renewable energy, and green projects.

Kemudian sejak Februari 2020, PaninBank juga resmi tergabung dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI). Aksi ini menandai komitmen dan kesungguhan PaninBank dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah digaungkan Pemerintah.

Since February 2020, PaninBank has also officially joined the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI). This action demonstrates PaninBank's commitment and seriousness in implementing the sustainable finance program, which has been endorsed by the government.

Selanjutnya di tahun 2023, PaninBank kembali menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung laju dekarbonisasi dengan terlibat langsung di dalam proses perumusan Bottom Up CRST (*Climate Risk Stress Test*) sebagai pihak *Counterpart* OJK. Dengan berpartisipasi pada CRST tahap ini, PaninBank mengambil langkah tindaklanjut dengan melakukan analisis lebih mendalam mengenai dampak perubahan iklim terhadap kinerja keuangan Bank berdasarkan standar kerangka transmisi.

In addition, in 2023, PaninBank again made a real contribution to supporting the pace of decarbonization by being directly involved in the process of formulating the bottom-up CRST (Climate Risk Stress Test) as a counterpart of the OJK. By participating in this phase of the CRST, PaninBank took a follow-up step by conducting a more in-depth analysis of the impact of climate change on the Bank's financial performance based on the standard transmission framework.

Seluruh inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan PaninBank selama beberapa dekade terakhir seyogyanya menunjukkan kontribusi nyata Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai institusi keuangan yang memiliki citra dan rekam jejak positif di mata para pemangku kepentingan, PaninBank berkomitmen untuk terus memperkuat peranannya dalam mewujudkan transisi pembiayaan hijau demi menuju masa depan industri perbankan yang lebih berkelanjutan.

All of the sustainability initiatives that PaninBank has undertaken over the past decade should demonstrate the Bank's real contribution to supporting sustainable economic growth. As a financial institution with a positive image and track record among its stakeholders, PaninBank is committed to continue strengthening its role in realizing the green financing transition towards a more sustainable future for the banking industry.

Agar penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di lingkup PaninBank menjadi lebih terarah dan dapat diukur efektivitasnya, maka manajemen telah menetapkan Peta Jalan (*Roadmap*) Keuangan Berkelanjutan PaninBank yang berlaku hingga tahun 2023:

In order for the implementation of sustainable finance principles within PaninBank to be more focused and its effectiveness can be measured, the Management has established PaninBank's Sustainable Finance Roadmap which is valid until 2023:

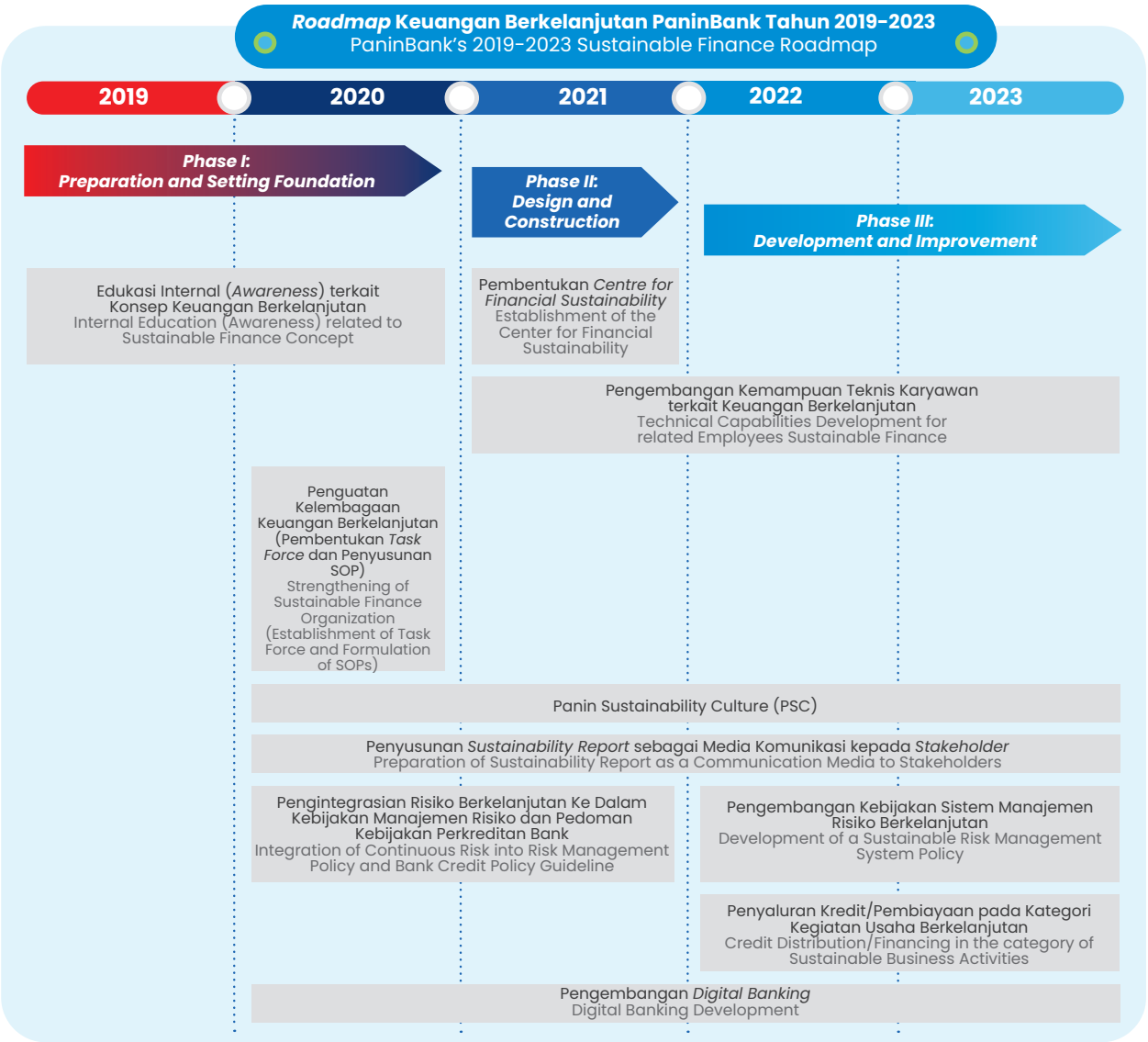

REALISASI *ROADMAP* KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2003

Memasuki fase akhir dari *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan PaninBank Tahun 2019-2023, PaninBank semakin mahir dalam menjalankan model bisnis yang mengintegrasikan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG). Hal ini tercermin dari rumusan kegiatan ataupun inisiatif-inisiatif keberlanjutan Bank yang semakin matang dan peningkatan target-target keberlanjutan yang hendak dicapai Bank di tahun 2023.

Pada tahun 2023, PaninBank telah menetapkan 7 program kegiatan prioritas sebagaimana tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yaitu sebagai berikut:

REALIZATION OF THE SUSTAINABLE FINANCE ROADMAP IN 2003

Entering the final phase of PaninBank's Sustainable Finance Roadmap 2019-2023, PaninBank is increasingly adept at running a business model that integrates Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. This is reflected in the formulation of the Bank's sustainability activities or initiatives that are increasingly mature and the increase in sustainability targets that the Bank intends to achieve in 2023.

In 2023, PaninBank has set 7 priority activity programs as stated in the Sustainable Finance Action Plan, as follows:

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Indikator Pencapaian	Divisi atau Satuan Kerja yang Bertanggung Jawab Division or Unit in Charge
1.	**Target Kegiatan Prioritas | Priority Activity Targets:** Penguatan kelembagaan terkait implementasi Program keuangan berkelanjutan. Strengthening of institutions related to the implementation of sustainable finance programs **Indikator Keberhasilan | Success indicators:** - Merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan berlanjut untuk terus memperkuat kelembagaan dengan *Task Force* Keuangan Berkelanjutan sebagai ujung tombak dan pendorong implementasi prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan di semua jenjang organisasi. - Berjalannya program membangun basis data untuk meningkatkan pengetahuan seluruh pemangku kepentingan. - Terpenuhinya kewajiban pelaporan Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan. - A continuous and ongoing activity to strengthen the institution with the Sustainable Finance Task Force as the spearhead and driver of the implementation of Sustainable Finance principles at all levels of the organization. - Running a database building program to increase the knowledge of all stakeholders. - Fulfillment of Sustainable Finance reporting in accordance with regulations.			
	- mengimplementasikan program yang telah direncanakan melalui Kerja sama (MoU) dengan WWF Indonesia yang telah ditandatangani. - implement the program that has been set up through the signed MoU with WWF Indonesia.	Triwulan I Quarter I	Terealisasinya target capaian yang telah ditetapkan di dalam MoU, yang tercermin dalam perbaikan *score assessment the Sustainable Banking Assessment* (SUSBA). Realization of the achievement targets set in the MoU, reflected in the improvement of the Sustainable Banking Assessment (SUSBA) score.	Direktur Commercial Banking & Mortgage Director of Commercial Banking & Mortgage
	- Terus melengkapi basis data berupa regulasi, dokumen, publikasi, video, Laporan riset, contoh-contoh kasus yang terkait keuangan berkelanjutan - Continue to complete the database in the form of regulations, documents, publications, videos, research reports, case examples related to sustainable finance	Triwulan II Quarter II	- Tersedianya beragam dokumen yang bisa dirujuk termasuk dokumen-dokumen internasional yang penting, serta beragam contoh kebijakan keuangan berkelanjutan dan Laporan-laporan keberlanjutan yang dibuat oleh berbagai lembaga - Availability of a wide range of documents to refer to including key international documents, as well as examples of sustainable finance policies and sustainability reports produced by various institutions	
	- menyempurnakan kebijakan dan prosedur implementasi keuangan berkelanjutan dan *risk assessment framework* - Refine policies and procedures for the implementation of sustainable finance and risk assessment frameworks	Triwulan IV Quarter IV	- diterbitkannya buku Pedoman Operasi dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih komprehensif dan lengkap - issuance of a more comprehensive and complete Sustainable Finance Operations and Procedures manual	
2.	**Target Kegiatan Prioritas | Priority Activity Targets:** Memperluas cakupan sosialisasi dan melakukan *Up-Skilling* meningkatkan kapasitas para *stakeholder* di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Bank. Expanding the scope of socialization and conducting Up-Skilling to increase the capacity of stakeholders at the Head Office and all Branch Offices. **Indikator Keberhasilan | Success Indicators:** Terlaksananya pelatihan dan sosialisasi kepada para stakeholders terkait: - Pelatihan pemahaman menyeluruh para *stakeholders* tentang konsep Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta kebijakan kredit & Manajemen Risiko yang menyertainya kepada *Account Officer dan Credit Analyst*. - Meningkatkan pemahaman tentang kredit-kredit yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan bagi unit bisnis penyalur kredit di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. - *Stakeholder* memiliki pemahaman yang jelas dan pengetahuan yang memadai mengenai target Bank dalam penyaluran kredit pada Pembiayaan proyek berkelanjutan pada industri. Implementation of training and socialization to relevant stakeholders: - Training of Account Officers and Credit Analysts on the concept of Sustainable Finance Action Plan and its accompanying Credit & Risk Management policies. - Improved awareness of credit that meets Sustainable Finance criteria for lending business units at Head Office and Branch Offices. - Stakeholders have a clear understanding and adequate knowledge of the Bank's target in lending to sustainable project financing in the industry.			

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Indikator Pencapaian	Divisi atau Satuan Kerja yang Bertanggung Jawab Division or Unit in Charge
	Meningkatkan kapasitas internal melalui pelatihan dan sosialisasi kepada *stakeholders* Kantor Pusat dan Cabang Increase internal capacity through training and socialization to Head Office and Branch stakeholders.	Triwulan II Quarter II	Program Peningkatan kapasitas kepada para *stakeholders* pelaksana yang berupa: - sosialisasi kepada posisi essential pemberi kredit di Kantor Pusat dan Cabang yang antara lain mencakup *Account Officer* dan *Credit Analyst* kredit komersial dan korporasi. - meningkatnya pengetahuan *Sustainable Finance* pada senior *management* kantor pusat dan cabang. Capacity building program for implementing stakeholders in the form of: - socialization to essential lending positions at Head Office and Branches which include Account Officers and Credit Analysts for commercial and corporate loans. - Increased knowledge of Sustainable Finance in senior management of head office and branches	HRM Development
3.	**Target Kegiatan Prioritas | Priority Activity Targets:** Penguatan Program Panin *Sustainability Culture* Strengthening Panin Sustainability Culture Program **Indikator Keberhasilan | Success Indicators:** Terlaksananya sosialisasi gerakan Panin *Sustainability Culture* dalam mengatasi tantangan lingkungan dan sosial, di antaranya: - lingkungan kerja yang bersih dan sehat tanpa sampah - efisiensi listrik, air dan BBM - konsisten menjalankan budaya 3M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak). Implementation of socialization of Panin Sustainability Culture movement in resolving environmental and social challenges, including: - clean and healthy working environment without waste - electricity, water and fuel efficiency - consistently implementing the 3M culture (wearing masks, washing hands and maintaining distance).			
	- Memonitor dan mengevaluasi kebijakan pelaksanaan Panin *Sustainability Culture* - Monitor and evaluate the policy implementation of Panin Sustainability Culture	Triwulan IV Quarter IV	Panin *Sustainability Culture* tersosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh manajemen dan karyawan PaninBank. Panin Sustainability Culture is socialized continuously to all PaninBank management and employees.	Branding & Comm

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Indikator Pencapaian	Divisi atau Satuan Kerja yang Bertanggung Jawab Division or Unit in Charge
	- Melakukan sosialisasi berkesinambungan Panin Sustainability Culture kepada seluruh insan Bank - Conducting continuous socialization of Panin Sustainability Culture to all Bank personnel.	Triwulan IV Quarter IV	Program *"Save Our Planet"* dengan cara: - Menggunakan Kertas dan listrik secara lebih efektif &efisien melalui kegiatan go paperless atau penggunaan alat-alat elektronik yang lebih efisien secara energi. - Mengurangi sampah dengan membatasi jumlah/melarang penggunaan tong sampah pribadi di kantor. - Program CSR Panin Peduli melalui program "Binaan Panin" yang mengusung hidup *go green* serta secara bersamaan mengenalkan *Financial literacy*. - Edukasi dan sosialisasi kepada nasabah kredit tentang *"Sustainability – Green Economy"*. - berkurangnya penggunaan kertas baru, memaksimalkan *used paper*, dan *file credit* menggunakan email dan approval lainnya. - pengaturan jadwal *customer visit* dilakukan secara *sequence*. - terselenggaranya *virtual meeting* dengan debitur jika tidak perlu site visit - terlaksananya *virtual meeting* dengan Divisi lain secara internal. "Save Our Planet" program by: - Using Paper and electricity more effectively & efficiently through go paperless activities or the use of electronic devices that are more energy efficient. - Reducing waste by limiting the number/ banning the use of personal trash cans in the office - Panin Peduli CSR program through the "Binaan Panin" program that promotes go green living and simultaneously introduces Financial literacy. - Education and socialization to credit customers about "Sustainability - Green Economy" - reduced use of new paper, maximizing used paper, and credit files using email and other approvals. - arrangement of customer visit schedules carried out in sequence - Implementation of virtual meetings with debtors if there is no need for site visits - Implementation of virtual meetings with other divisions internally.	General Affairs
4.	**Target Kegiatan Prioritas | Priority Activity Targets:** Arahan manajemen untuk meningkatkan *portfolio* pada usaha-usaha yang berorientasi pada *sustainability environment* dengan pemberian kredit pada debitur baru dan *top up* plafon kredit. Management direction to increase the portfolio in businesses oriented towards sustainability environment by providing credit to new debtors and topping up the credit limit. **Indikator Keberhasilan | Success Indicators:** Meningkatnya *Portfolio* kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan sesuai target yang ditetapkan. Increased credit portfolio in the Sustainable Business Activity category according to the set target.			
	Arahan Manajemen untuk meningkatkan portofolio pada usaha-usaha yang berorientasi pada *sustainability environment* dengan pemberian kredit pada debitur baru dan *top up* plafon kredit pada bisnis yang berorientasi pada *sustainability environment*. Management Direction to increase the portfolio of sustainability-oriented businesses by providing credit to new debtors and topping up credit ceilings on sustainability-oriented businesses.	Triwulan II Quarter II	Terbitnya SE Direksi mengenai pemberian kredit pada usaha-usaha yang berorientasi pada *sustainability environment* serta mengenai pelaporan taksonomi hijau sesuai dengan Rencana Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau oleh OJK. Issuance of Director's Circular regarding lending to sustainability-oriented businesses and green taxonomy reporting in accordance with the Green Taxonomy Implementation and Reporting Plan.	Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Task Force

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Indikator Pencapaian	Divisi atau Satuan Kerja yang Bertanggung Jawab Division or Unit in Charge
5.	**Target Kegiatan Prioritas | Priority Activity Targets:** Menerapkan Analisis kredit dengan *environment and social due diligence*. Implement credit analysis with environmental and social due diligence. **Indikator Keberhasilan | Success Indicators:** Memorandum Rekomendasi Kredit yang diterbitkan sudah mempertimbangkan aspek *environment and social due diligence*. Credit Recommendation Memorandum issued has considered environmental and social due diligence aspects.			
	Analisis kredit dengan adanya pelaksanaan *environmental and social due diligence*. Credit analysis with the implementation of environmental and social due diligence.	Triwulan II Quarter II	Tersedianya Analisa kredit terkait *environmental and social due diligence* pada *form* Memorandum Rekomendasi Kredit. Availability of credit analysis related to environmental and social due diligence in the Credit Recommendation Memorandum form.	*Commercial Banking & mortgage,* dan *Corporate Banking.* Commercial Banking & mortgage, and Corporate Banking.
6.	**Target Kegiatan Prioritas | Priority Activity Targets:** Meluncurkan *fase* pertama Panin *Digital banking*. Launched the first phase of Panin Digital banking. **Indikator Keberhasilan | Success Indicators:** Terimplementasikannya Pengembangan *Digital Banking* dan kolaborasi dengan perusahaan Fintech sesuai dengan *Road Map* yang telah ditetapkan. Implementation of Digital Banking Development and collaboration with Fintech companies in accordance with the established Road Map.			
	Melakukan pengembangan berbagai fitur layanan Digital Banking dan menjalin kerjasama dengan Perusahaan Fintech. Developed various features of Digital Banking services and collaborated with Fintech Companies.	Triwulan III Quarter III	Diluncurkannya Panin Digital Banking dengan fitur dan kapasitas yang lebih lengkap untuk mengoptimalkan efisiensi operasi, memberi kemudahan kepada nasabah untuk mengakses layanan perbankan secara lebih mudah, murah dan efisien. Diluncurkannya berbagai fitur layanan hasil kolaborasi dengan perusahaan Fintech. Launched Panin Digital Banking with more complete features and capacity to optimize operating efficiency, providing convenience to customers to access banking services more easily, cheaply and efficiently. The launch of various service features resulting from collaboration with Fintech companies.	Direktur bidang *Risk Management* dan Direktur bidang *Digital Development*. Director of Risk Management and Director of Digital Development.
7.	**Target Kegiatan Prioritas | Priority Activity Targets:** Penyusunan *Sustainability Report* sebagai Media Komunikasi kepada *Stakeholder*. Preparation of Sustainability Report as a Communication Media to Stakeholders. **Indikator Keberhasilan | Success Indicators:** Terbitnya buku Sustainability Report Bank tahun buku 2022. Publication of the Bank's Sustainability Report book for fiscal year 2022.			
	Menyusun *Sustainability Report* yang berisi terkait komitmen, pencapaian, kinerja dan dampak keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) Bank yang mengacu kepada pedoman GRI Standard, *Sustainable Development Goals* (SDGs), POJK No 51 dan pedoman keberlanjutan lainnya. Prepare a Sustainability Report containing commitments, achievements, performance and sustainability impacts (economic, environmental and social) of the Bank that refers to the GRI Standard guidelines, Sustainable Development Goals (SDGs), POJK No 51 and other sustainability guidelines.	Triwulan II Quarter II	Terbitnya buku *Sustainability Report* Bank tahun buku 2022. Publication of the Bank's Sustainability Report book for fiscal year 2022 Sustainable.	Tim *Task force* Keuangan Berkelanjutan dan Corporate Secretary. Finance Task Force Team and Corporate Secretary.

Strategi Keberlanjutan PaninBank (A.1)(2-23)(2-24)

PaninBank Sustainability Strategy

PaninBank secara konsisten dan berkesinambungan (sustain), selalu menjaga komitmennya untuk terus mendorong penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui integrasi aspek Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (LST) yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnisnya. Baik dalam aktivitas perkreditan maupun aktivitas operasional Bank. Dengan mengacu kepada Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI).

PaninBank consistently and sustainably maintains its commitment to continue to encourage the implementation of Sustainable Finance through the integration of Environmental, Social & Governance (ESG) aspects that are consistently applied throughout its business lines. Both in lending and operational activities of the Bank. With reference to the Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI).

Secara garis besar komitmen PaninBank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan telah dituangkan dalam kerangka dan strategi Keuangan Berkelanjutan PaninBank, yaitu:

In general, PaninBank's commitment in supporting inclusive and sustainable economic growth has been outlined in PaninBank's Sustainable Finance framework and strategy, namely:

Arah Kebijakan "Penguatan Fondasi Bisnis Melalui Empat Pilar: Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur Teknologi Informasi, Jaringan Kantor dan Basis Nasabah dengan Mengutamakan *Prudentiality*, *Trust*, dan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Era Disrupsi Teknologi"
Direction of the Policy of "Strengthening Business Foundations through Four Pillars: Human Resources (HR), Information Technology Infrastructure, Network and Customer Base by Prioritizing Prudence, Trust, and Good Corporate Governance (GCG) in the Era of Technology Disruption"

1	2	3	4	5
Peningkatan dan Pengembangan Kualitas SDM. Human Resources Enhancement and Development.	**Memperkuat Infrastruktur Teknologi Informasi.** Strengthening the Infrastructure of Information Technology.	**Mengoptimalkan Jaringan Kantor.** Optimizing the Office Network.	**Memperluas Basis Nasabah Loyal.** Expanding Loyal Customer Base.	**Pelaksanaan Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.** Implementing Action Plan on Sustainable Finance as a Priority Program.
• Perubahan dan peningkatan pada lingkungan kerja yang adaptif; • Pelaksanaan rekrutmen yang kompetitif; • Pengembangan instrumen pelatihan berbasis digital; • Peningkatan pemahaman dan kompetensi karyawan guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. • Changes and improvements to ensure an adaptive work environment; • Competitive recruitment; • Development of digital training instruments; • Improvement of employee understanding and competence to support the implementation of sustainable finance.	• Evaluasi kebutuhan dan kecukupan sistem teknologi informasi pada setiap unit bisnis; • Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur teknologi sistem informasi; • Menyatukan koordinasi kebutuhan TI pada Banking Network and Operation Group; • Peningkatan skill dan kompetensi karyawan di bidang teknologi informasi untuk merespons kebutuhan dan inovasi yang cepat dan dinamis. • Evaluating the need and adequacy of information technology system at each business unit, • Developing and enhancing the information technology system infrastructure, • Uniting and coordinating the IT requirements of the Banking Network and Operating Group, • Enhancing the skills and competence of employees in the information technology field to ensure that they can respond to all requirements and innovations.	• Penutupan dan relokasi jaringan kantor ke lokasi bisnis yang lebih menguntungkan; • Memperkuat akurasi sistem scoring dan grading jaringan kantor; • Mendorong peran jaringan kantor dalam program literasi dan inklusi keuangan. • Closing and relocating branch offices to more strategic business locations, • Enhancing the accuracy of the scoring and grading system of branch offices and • Increasing the roles of branch offices in the financial literacy and inclusion program.	• Peningkatan aktivitas kampanye dan promosi untuk penguatan merek dan *awareness*; • Mendorong akuisisi nasabah baru untuk membangun basis nasabah baru; • Memperbanyak sistem *one-stop market* dengan pemberdayaan *cross-selling* produk; • Memperbanyak program literasi dan inklusi keuangan. • Increasing marketing promotions and campaigns to strengthen brand recall and awareness, • Accelerating acquisition of new customers to expand customer base, • Increasing the one-stop market through product cross-selling and • Broadening financial literacy and inclusion.	• Integrasi risiko berkelanjutan ke dalam kebijakan manajemen risiko, pedoman kebijakan serta standar operasional proses perkreditan bank; • Penerapan budaya keberlanjutan melalui PSC; • Penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai panduan standard dan media komunikasi dengan para pemangku kepentingan. • Integrating sustainability risk into the risk management policy and the Bank's guidelines on credit policy, • Instilling a strong culture of sustainability through the Panin Sustainability Culture program and • Issuing the Sustainability Report as a medium of communication with the stakeholders.

KOMITMEN PANINBANK TERHADAP PENCAPAIAN ASPEK SDGS

PaninBank terus berupaya menyelaraskan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang dimiliki Bank dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs") yang ditargetkan dapat terealisasi pada 2030 mendatang. Untuk mewujudkan hal ini, PaninBank telah menerapkan strategi keberlanjutan dan berbagai inisiatif yang paling relevan ke dalam operasional Bank.

PANINBANK'S COMMITMENT TO THE ACHIEVEMENT OF SDG ASPECTS

PaninBank continues with the efforts to align the Bank's Sustainable Finance Policy with the Sustainable Development Goals ("SDGs") which are targeted to be realized by 2030. To achieve this, PaninBank has implemented its sustainability strategy and various initiatives that are most relevant into the Bank's operations.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Aspek SDG SDG Aspects	**Tujuan Keberlanjutan** Sustainability Goals	**Komitmen Keberlanjutan** Commitment on Sustainability	**Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini** Company Program/Activities in this Report
	• Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan • Membangun infrastruktur yang berkesinambungan, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta mendukung berbagai upaya pengembangan yang inovatif. • Mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi di dalam negeri (domestik) dan antar negara (Internasional) • Commitments on Creating Economic Development that is Progressive and Just • Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation • Reducing inequality within and between countries	Komitmen Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Maju dan Berkeadilan Commitment to Realizing Advanced and Equitable Economic Development	• Tercapainya *bottom line* laba bersih sebesar Rp2,15 triliun. • Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan. • Pembiayaan infrastruktur dalam mempercepat proses pembangunan nasional melalui pembiayaan proyek pembangunan/konstruksi sebesar Rp3,62 triliun, termasuk infrastruktur sebesar Rp6,67 triliun • Achieved bottom line net profit of Rp2.65 trillion • Distribution of Economic Value to Stakeholders • Infrastructure financing in accelerating the national development process through financing of development/construction projects of Rp3.04 trillion, including infrastructure of Rp6.66 trillion.

Aspek SDG SDG Aspects	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Keberlanjutan Commitment on Sustainability	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini Company Program/Activities in this Report
	• Mengakhiri kemiskinan serta kesenjangan sosial dan ekonomi di manapun dan dalam semua bentuk • Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • Komitmen yang konsisten dan berkesinambungan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan • Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi • Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara • End poverty everywhere and in all its forms • Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all • Commitment to realizing advanced and just economic development • Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation • Reducing inequality within and between countries	Komitmen Mendukung Penguatan Inklusi dan Literasi Keuangan di Indonesia Commitments to Support Increased Financial Literacy and Inclusion in Indonesia	• Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) melalui program Panin Goes to School, SimPel Day dan menjadi sponsor dalam Finance Expo • Program edukasi nasabah dan masyarakat melalui Panin Goes to Community, Panin Goes to Company, dan Panin Goes to Campus • TabunganKu • Tabungan Junior Panin • Penyaluran pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan telah memiliki jaringan SMART *Center* dan *Micro Center* • Penyediaan akses layanan keuangan di daerah terluar dan tertinggal, yaitu Kupang dan Sorong • Pengembangan *digital banking* • Berpartisipasi sebagai anggota *task force* penerapan simplikasi pembukaan rekening efek dan rekening dana nasabah secara elektronik untuk meningkatkan inklusi jasa keuangan di pasar modal • Menjadi salahsatu dari hanya 11 bank yang ditunjuk secara khusus untuk menjadi partner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam penyusunan dan pengembangan *Climate Risk Stress Test* (CRST) • Student Savings Account (SimPel) through the Panin Goes to School program, SimPel Day and sponsoring the Finance Expo. • Educational program for Customers and Communities through Panin Goes to Community, Panin Goes to Company and Panin Goes to Campus programs. • TabunganKu (mySavings) • Panin Junior Savings • Loan disbursement to the Micro, Small, and Medium sized Enterprise (MSME) sector, which has been strengthened by the SMART Center and Micro Center networks. • Access to financial services to less-developed regions, Kupang and Sorong. • Development of Digital Banking • Participating as a Member of the Task Force for Implementing the Simplified Opening of the Customer Fund Trading Account Electronically to Increase Financial Inclusion in the Capital Market.
	• Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan • Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju, berkelanjutan dan berkeadilan • Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara • Ensuring inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all • Achieving gender equality and empower all women and girls • Commitment to realizing advanced and just economic development • Reducing inequality within and between countries	Komitmen Menciptakan Praktik Ketenagakerjaan yang Adil dan Layak Commitments to Labor Practices that are Fair and Decent	• Komitmen penuh terhadap semua peraturan terkait hak asasi manusia • Pencegahan dan penghapusan praktik pekerja anak/ di bawah umur • Pencegahan dan penghapusan kerja paksa • Perlakuan adil (nondiskriminasi) • Menghormati hak sipil dan politik • Penciptaan lapangan kerja melalui proses rekrutmen • Pengembangan kompetensi karyawan • Kepatuhan terhadap upah minimum • Full commitments towards all regulations pertaining to Human Rights, • Prevention and Elimination of Child Labor and Forced Labor, • Fair and Non-discriminatory Treatment, • Respect for Civil and Political Rights • Creation of Job Opportunities through Recruitment Process • Development of Employee Competence • Compliance to Minimum Regional Wage.

Aspek SDG SDG Aspects	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Keberlanjutan Commitment on Sustainability	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini Company Program/Activities in this Report
	• Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk • Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan • Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia • Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • End poverty everywhere and in all its forms • End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture • Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages • Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all	Komitmen Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Commitments to Improve Social Welfare	Pelaksanaan kegiatan program Panin Peduli yang berfokus pada pemberian bantuan untuk peningkatan kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, bantuan sosial dan penanggulangan bencana, pendidikan dan olahraga, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial lainnya. Implementation of the Panin Cares program that focuses on providing aids and support for Healthcare, Environmental Conservation, Social Contributions and Disaster Reliefs, Education and Sports, Religious Affairs and other Social Activities.
	• Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua • Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua • Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama, dan berkelanjutan • Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan • Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya • Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all • Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all • Build inclusive, safe, durable and sustainable cities and settlements • Ensure sustainable consumption and Production patterns • Take urgent action to combat climate change and its impacts	Komitmen Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Commitments Towards Environmental Protection and Conservation	• Penerapan ESMS • Penyaluran kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) • Identifikasi, monitoring dan pengelolaan aktivitas perkreditan yang mendukung keikutsertaan secara aktif Bank Panin dalam Program dukungan terhadap pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) • Keikutsertaan dalam pembukaan Green Sukuk Ritel Seri Sukuk Tabungan ST006 • Inisiatif pengurangan energi listrik melalui pemadaman aliran listrik ruangan dan perangkat kerja tepat waktu • Inisiatif penghematan kertas (*paperless*) melalui pemanfaatan kertas bekas/kertas daur ulang dalam penggunaan memo maupun sarana pertukaran informasi internal lainnya serta Pengembangan Aplikasi Digital • Program *"People (Not Plastic) for the Planet"* sebagai bagian dari program *save our planet* • Program Reforest Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca di Indonesia • Implementing Environmental and Social Management System (ESMS) • Disbursing Credit to Businesses with Environmental Orientation (KUBL) • Participating in the Opening of the Retail Series Green Sukuk Savings ST006 • Initiatives to Reduce Electricity Use through Scheduled Power Shut-off to Rooms and Working Equipment • Initiatives to Reduce Use of Paper by Using Both Sides of Paper and Recycled Paper for Memos and Other Internal Written information Exchange, and Development of Digital Applications • Enacting the "People (Not Plastic) for the Planet" program as part of the "Save Our Planet" program. • The Indonesia Reforesting Program to Reduce (the Effects of) Greenhouse Gas Emission in Indonesia
	• Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. • Achieve gender equality and empower all women and girls • Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to Implementing Sustainability Governance	• Pemberian kesempatan yang sama baik kepada karyawan pria maupun wanita untuk menduduki posisi strategis • Deklarasi *Anti-Fraud: "Zero Tollerance to Fraud"* • *Certified Fraud Examiner* (CFE) kepada auditor internal • Providing equal opportunities for both male and female employees to fill strategic positions • Anti-Fraud Declaration: "Zero Tolerance to Fraud" • Certified Fraud Examiner (CFE) for Internal Auditor

Ikhtisar
Aspek Keberlanjutan (B.1)(B.2)(B.3)
Sustainability Aspect Overview

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria of sustainable business activities	Jumlah Amount	12	10	9
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Third Party Funds (DPK)	Rp miliar Rp billion	145.221	141.844	134.068
Penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan **Lending for sustainable business activities:**				
a) Penyaluran kredit untuk UMKM Lending to MSMEs	Rp miliar Rp billion	22.120	21.863	23.777
b) Penyaluran kredit untuk aktivitas keberlanjutan lainnya Lending for other sustainability activities		6.938	4.497	3.290
Jumlah **Total**		**29.058**	**26.360**	**27.067**
Penyaluran kredit untuk non-kegiatan usaha berkelanjutan **Lending to non-sustainable business activities**	Rp miliar Rp billion	100.231	93.927	84.215
Persentase total kredit atas kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank keseluruhan Percentage of total loans for sustainable business activities to total bank loans	Persen (%) Percent Idem	22,48	21,91	24,32
Pendapatan Bunga Interest Incomes	Rp miliar Rp Billion	14.588	13.906	14.347
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp miliar Rp Billion	3.006	3.273	1.817
Total Aset Total Assets	Rp miliar Rp Billion	222.010	212.432	204.463
Jumlah Nasabah Number of Customers	Orang Persons	756.355	779.567	757.628
Jangkauan akses Access coverage	Wilayah Area	517 kantor tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 1 kantor perwakilan Singapura 517 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore	516 kantor tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 1 kantor perwakilan Singapura 516 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore	514 kantor tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 1 kantor perwakilan Singapura 514 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore

Aspek Sosial | Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah karyawan Number of employees	Orang Person	7.376	7.450	7.620
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang Person	4.168	4.202	4.253
Rata-rata jam pelatihan karyawan Average employee training hours	Jam/karyawan Hours/ employee	27,90	8,17	9,2
Jumlah peserta pelatihan keuangan berkelanjutan Number of participants in ongoing financial training	Orang Person	198	425	26
Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan program edukasi literasi keuangan Number of activities related to financial literacy education program	Kali Time	4.021	1.983	253
Penyaluran dana CSR Program Panin Peduli Distribution of CSR funds for Panin Peduli Program	Rp miliar Rp billion	1.212	100,57	6,03
Jumlah saldo rekening Tabungan SimPel Panin Number of SimPel Panin Savings account balances	Rp miliar Rp billion	60,5	48,5	44,3
Jumlah peserta Panin Goes to Community Number of Panin Goes to Community participants	Orang Person	5.000	2.766	402

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pemakaian Kertas Paper Usage	rim ream	3.015	3.203	3.204
Jumlah Pemakaian Energi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	37.302.984	36.707.877	35.296.021
Jumlah Penggunaan BBM Total Fuel Consumption	Liter	1.546.841	1.501.791	1.547.017

Tata Kelola Keberlanjutan (E.1)(2-9)(2-11)(2-12)(2-13)

Sustainability Governance

Struktur dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.1)(2-9)(2-11)(2-12)(2-13)

Melalui penerapan tata kelola yang baik, PaninBank berusaha menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat luas dalam rangka memastikan keberlanjutan organisasi. Dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan setiap harinya, PaninBank mendorong seluruh organ Bank untuk selalu menerapkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*).

Secara struktur, PaninBank sudah memiliki kecukupan organ-organ GCG yang memadai. Tindakan pengurusan dan pengelolaan Bank menjadi tanggung jawab penuh Direksi beserta komite-komite pendukung di bawahnya, sedangkan aktivitas pengawasan Bank dilakukan oleh Dewan Komisaris beserta komite-komite pendukung di bawahnya. Informasi mengenai struktur dan komposisi tata kelola keberlanjutan PaninBank telah disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dalam laporan ini.

Dalam merespons tantangan pengelolaan isu keberlanjutan dan sebagai bentuk kesungguhan dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan, PaninBank juga telah membentuk *Sustainability Task Force* sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 124/DIR/OJK/21 tanggal 16 September 2021. Satuan Tugas ini terdiri dari karyawan senior Bank di divisi yang terlibat langsung dalam pengembangan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan progam keuangan berkelanjutan.

Berikut adalah pembagian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi dalam tata kelola keberlanjutan di PaninBank, yaitu:

Structure and Responsible Person for Sustainable Finance Implementation (E.1)(2-9)(2-11)(2-12)(2-13)

Through the implementation of good governance, PaninBank strives to maintain the trust of customers and the wider community in order to ensure the sustainability of the organization. PaninBank encourages all organs of the Bank to always apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in their banking operational activities every day.

Structurally, PaninBank already has adequate GCG organs. The management of the Bank is the full responsibility of the Board of Directors and its supporting committees, while the Bank's supervisory activities are carried out by the Board of Commissioners and its supporting committees. Information on the structure and composition of PaninBank's sustainability governance has been presented in the Good Corporate Governance chapter of this report.

In response to the challenges of managing sustainability issues and as a form of seriousness in implementing sustainable finance practices, PaninBank has also established a Sustainability Task Force in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 124/DIR/OJK/21 dated September 16, 2021. This Task Force consists of the Bank's senior employees in divisions that are directly involved in the development, implementation, monitoring and reporting of sustainable finance programs.

The following is the division of roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Division Heads in sustainability governance at PaninBank, namely:

Unit/Pejabat Unit/Officer	Peran dan Tanggung Jawab Role and Responsibility
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi peran manajemen untuk memastikan bahwa komitmen keberlanjutan PaninBank dapat terlaksana di seluruh perusahaan Overseeing the role of management to ensure that PaninBank's sustainability commitments are implemented throughout the company.
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab penuh atas kebijakan, prosedur, dan kinerja keberlanjutan perusahaan Taking full responsibility for the Bank's sustainability policies, procedures, and performance.

Unit/Pejabat Unit/Officer	Peran dan Tanggung Jawab Role and Responsibility
Kepala Divisi Head of Division	Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur keberlanjutan Responsible for ensuring that activities are implemented in accordance with sustainability policies and procedures.
Sustainability Task Force	1) Mengembangkan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan; 2) Menyusun RAKB di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan serta menyampaikannya kepada regulator tepat waktu; 3) Mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan; 4) Melaksanakan inisiatif dan mengawasi pelaksanaan budaya kebelanjutan dan kegiatan/inisiatif di lingkungan internal perusahaan; 5) Mendorong dan meningkatkan kesadaran akan praktik budaya keuangan keberlanjutan di seluruh perusahaan; 6) Meningkatkan kompetensi keuangan secara berkesinambungan di seluruh perusahaan; dan 7) Memastikan terlaksananya komunikasi keuangan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan. 1) Develop sustainable finance policies and procedures; 2) Prepare the RAKB under the supervision of the President Director and Compliance Director and submit it to the regulator on time; 3) Supervise and monitor the implementation of sustainable finance activities; 4) Implementing initiatives and overseeing the implementation of sustainability culture and activities/ initiatives within the company; 5) Encourage and raise awareness of the practice of sustainability finance culture throughout the company; 6) Continuously improve financial competencies across the company; and 7) Ensure the implementation of sustainable finance communication to all stakeholders.

Dalam konteks penerapan keuangan keberlanjutan, lebih spesifik, Direktur Utama dan Direktur Commercial Banking & Mortgage PaninBank bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memimpin penyusunan RAKB dan memastikan rencana tersebut sejalan dengan visi dan misi Bank;
2. Memastikan penerapan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta memitigasi risiko;
3. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan kegiatan/inisiatif yang dilakukan sejalan dengan strategi keberlanjutan Bank; dan
4. Memberikan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan dan memastikan laporan disampaikan tepat waktu.

In the implementation of financial sustainability, specifically, PaninBank's President Director and Commercial Banking & Mortgage Director are tasked and responsible for:

1. Leading the preparation of the RAKB and ensuring the plan is in line with the Bank's vision and mission;
2. Ensuring the implementation of adequate frameworks, policies and procedures and mitigating risks;
3. Overseeing and ensuring the implementation of activities/initiatives undertaken in line with the Bank's sustainability strategy; and
4. Provide input on the Sustainability Report and ensure the report is submitted on time.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 (E.2)(2-17)

Dalam rangka mendukung efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan, PaninBank mendorong keterlibatan aktif para karyawan khususnya yang bertugas di *Sustainability Task Force*, serta juga kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti pelatihan/seminar/webinar tentang penerapan keuangan berkelanjutan, aspek SDGs, dan topik-topik lainnya yang relevan.

Pada tahun 2023, PaninBank memfasilitasi karyawannya untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dengan topik keuangan berkelanjutan, antara lain:

Development of Competencies related to Sustainable Finance in 2023 (E.2)(2-17)

In order to support the effectiveness of the implementation of sustainable finance, PaninBank encourages the active involvement of employees, especially those in charge of the Sustainability Task Force, as well as all members of the Board of Commissioners and Directors to attend training/seminars/webinars on the implementation of sustainable finance, SDGs aspects, and other relevant topics.

In 2023, PaninBank facilitated its employees to attend a number of training activities on sustainable finance topics, including:

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Clean Energy Finance and Investment (CEFI)	18-Jun-23	OJK
Enhancing ESG through Best Practices in Accounting	7-Dec-23	OJK Institute
ESG : Long Term Value Creation and Sustainability Journey	1-Aug-23	Rumah Perubahan
Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi	27-Jul-23	OJK Institute
Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (Batch 2)	22-Aug-23	OJK
Save the Planet : The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	25-Sep-23	OJK Institute
The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	25-Sep-23	OJK Institute
How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry	15-Jun-23	OJK Institute
Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities	19-Oct-23	OJK Institute
Sharing Knowledge "Sustainability"	17-Nov-23	Perbanas
Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	21-Nov-23	LPPI

Penilaian Risiko Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup dalam Konteks Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.3)

Penguatan tata kelola dan manajemen risiko kredit secara *prudent* menjadi salah satu prioritas strategi Bank dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnisnya. Agar proses pencapaian target RBB dan RAKB tidak terkendala, PaninBank telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan bisnis Bank dan menetapkan prioritas mitigasinya, serta mengelola risiko ke tingkat yang dapat diterima.

Menyadari adanya risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan, PaninBank telah memasukkan pertimbangan aspek LST ke dalam penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dengan aktivitas operasional, maupun pengembangan produk dan layanan Bank. Langkah konkret PaninBank dalam memitigasi risiko perubahan iklim yang paling dekat dengan aktivitas perbankan, salah satunya diwujudkan melalui implementasi *Environmental and Social Management System* (ESMS) dalam menyalurkan kredit ke sektor tertentu terutama yang berisiko tinggi. Dengan adanya ESMS, PaninBank mampu mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan debitur berkategori tinggi sehingga tidak menyalurkan pembiayaan atau berinvestasi pada perusahaan yang masuk dalam daftar Exclusion List.

Kemudian agar penerapan sistem manajemen risiko Bank senantiasa berjalan efektif, PaninBank juga telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko korporat dan juga berbagai risiko lainnya terkait aspek lingkungan dan sosial yang berpengaruh terhadap bisnis PaninBank sebagaimana telah dituangkan dalam RAKB. Proses penilaian risiko penerapan keuangan berkelanjutan ini juga melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk

Assessment of Economic, Social, and Environmental Risks in the Context of Implementing Sustainable Finance (E.3)

Strengthening of governance and prudent credit risk management has become the Bank's strategic priorities in order to maintain its business continuity. To ensure that the process of achieving RBB and RAKB targets is not constrained, PaninBank has identified key risks inherent in the Bank's business activities and prioritized their mitigation, as well as managing risks to an acceptable level.

Recognizing the risks associated with the implementation of sustainable finance, PaninBank has incorporated consideration of ESG aspects into the implementation of risk management that is integrated with operational activities, and into the development of the Bank's products and services as well. PaninBank's concrete steps in mitigating climate change risks that are closest to banking activities, one of which is realized through the implementation of the Environmental and Social Management System (ESMS) in channelling credit to certain sectors, especially those with high risks. The ESMS enables PaninBank to identify the social and environmental risks of high-category debtors, so that it does not provide financing or invest in companies on the exclusion list.

Furthermore, in order to ensure the effective implementation of the Bank's risk management system, PaninBank has also identified, measured, monitored, and controlled corporate risks as well as various other risks related to environmental and social aspects that affect PaninBank's business as outlined in the RAKB. The risk assessment process for the implementation of sustainable finance also involves the Board of Commissioners and Directors to conduct periodic

melakukan *review* berkala dan meninjau efektivitas proses tersebut.

reviews and review the effectiveness of the process.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan **Environment**	Risiko penyaluran kredit untuk bidang usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan Risk of lending to businesses that are contrary to the principles of sustainable finance.	- Sebelum menyalurkan kredit, Bank melakukan *due diligence* secara ketat terhadap profil risiko nasabah serta pemenuhan pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan. Khususnya pada sektor industri yang tercakup dalam Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI); - Secara berkesinambungan memperkenalkan prinsip-prinsip Keberlanjutan kepada Debitur Baru maupun Eksisting. Khususnya yang terkait dengan pengelolaan aspek ESG; dan - Bank menerapkan ESMS dalam menyalurkan kredit ke sektor tertentu terutama yang masuk kategori berisiko tinggi. - Before deciding to extend credit, the Bank conducts strict due diligence on the customer's risk profile; and - The Bank implements ESMS in lending to certain sectors, especially those categorized as high risk.
Sosial **Social**	- Risiko ketidakmerataan kompetensi dan kemampuan SDM dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan - Penyaluran bantuan atau pelaksanaan kegiatan CSR yang tidak tepat sasaran - Risk of uneven competencies and capabilities of human resources in terms of the implementation of sustainable finance - Distribution of assistance or implementation of CSR activities that are not on target	- Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan di PaninBank; dan - Mendorong keterlibatan aktif masyarakat sekitar dalam proses penyusunan program dan kegiatan CSR agar pemberian manfaat tepat sasaran. - Improved internal socialization activities for management and employees regarding the implementation of sustainable finance at PaninBank; and - Encourage the active involvement of the surrounding community in the process of preparing CSR programs and activities so that the benefits are well-targeted.
Ekonomi **Economy**	- Rendahnya penyaluran pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan serta sumber-sumber energi terbarukan - Low disbursement of financing for green vehicles	- Permintaan kredit terbatas; - Industri kendaraan ramah lingkungan serta energi terbarukan dan energi alternatif belum berkembang; dan - Penggunaan kendaraan ramah lingkungan dan penggunaan sumber energi terbarukan terbatas pada masyarakat strata ekonomi tertentu (*segmented*) sehingga permintaan kredit terbatas. - Limited credit demand; - Green vehicle industry is not yet developed; and - The use of environmentally friendly vehicles is limited to certain economic strata (segmented) so that credit demand is limited.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (E.4)(2-29)

PaninBank sangat memahami bahwa keberhasilannya dalam mengarungi berbagai tantangan dan masa-masa sulit yang menghampiri industri perbankan, tentu tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan penuh yang telah diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Atas dasar ini, PaninBank selalu berusaha menempatkan para pemangku kepentingan sebagai mitra strategis yang perlu didengar dan dipahami kebutuhan serta ekspektasinya terhadap kegiatan operasional bank.

PaninBank senantiasa berusaha memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan membina hubungan yang harmonis, mengingat peran para pemangku kepentingan memiliki dampak bagi keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuan Bank. Oleh karena itu, PaninBank telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang dianggap memiliki hubungan dan kepentingan dengan kegiatan usaha serta memengaruhi keberlanjutan perusahaan Bank, serta menerima dampak dari bisnis PaninBank.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT (E.4)(2-29)

PaninBank thoroughly understands that its success in navigating the diverse challenges and difficult times that come with the banking industry cannot be separated from the full support and trust given by shareholders and other stakeholders. On this basis, PaninBank always endeavours to position its stakeholders as strategic partners who need to be heard and understood for their needs and expectations of the bank's operations.

PaninBank always strives to fulfil stakeholders' expectations by establishing effective communication and fostering harmonious relationships, considering that the role of stakeholders has an impact on business sustainability and the achievement of the Bank's objectives. Therefore, PaninBank has identified stakeholder groups that are considered to have a relationship and interest with the business activities and influence the Bank's corporate sustainability, as well as receive impacts from PaninBank's business.

Berikut adalah interaksi antara PaninBank dengan para pemangku kepentingannya:

The following are the interactions between PaninBank and its stakeholders:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	**Metode Pelibatan/Pendekatan** Method of Engagement/Approach	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency	**Topik dan Isu Utama Kepentingan** Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham Shareholders	- RUPS - RUPSLB	- 1 (satu) kali setahun - Sesuai kebutuhan	• Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Bank; • Perubahan kepengurusan manajemen Bank; • Persetujuan penggunaan laba • Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Bank; • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham; dan • Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
	- GMS - EGMS	- 1 (one) time a year - As needed	• Obtain transparent information about the Bank's performance achievements; • Changes in the management of the Bank's management; • Approval of profit utilization • Sustainability and growth of the Bank's business; • Fulfillment of shareholders' rights; and • Implementation of good corporate governance.
Karyawan Employees	• Media komunikasi internal, seperti buletin/majalah internal: Majalah Internal in Actions, Majalah Internal Best Lifestyle, Smartnews, dan Surat Edaran	• Setiap saat apabila diperlukan	• Tingkat keterikatan karyawan; • Kebijakan dan strategi terkait pengelolaan SDM; • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan; • Remunerasi yang adil dan kompetitif; • Kesempatan bekerja dan pengembangan karier; • Hubungan industrial yang harmonis; dan • Keberlangsungan usaha Bank.
	• Rapat kerja tahunan • Kunjungan Direksi • Perayaan Ulang Tahun Perusahaan • Acara olahraga karyawan	• Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan	
	• Internal communication media, such as internal bulletins/ magazines: Internal Magazine in Actions, Internal Magazine Best Lifestyle, Smartnews, and Circular Letter	• Any time if needed	• Employee engagement level; • Policies and strategies related to HR management; • Occupational Health and Safety (OHS); • Employee competency and capacity development; • Fair and competitive remuneration; • Employment and career development opportunities; • Harmonious industrial relations; and • Sustainability of the Bank's business.
	• Annual working meeting • Board of Directors visit • Company Anniversary Celebration • Employee sporting events	• Once a year • As needed • Once a year • As needed	
Nasabah Customer	• Media Sosial Perusahaan • Layanan Call Center • Kunjungan langsung • Customer Gathering • Member Get Member (MGM) Gathering • Pengundian Program Panin Super Bonanza	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Berkesinambungan • Sebulan Sekali	• Informasi terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada nasabah; dan • Pertumbuhan usaha Bank.
	• Company Social Media • Call Center Service • Direct visit • Customer Gathering • Member Get Member (MGM) Gathering • Panin Super Bonanza Program Drawing	• As needed • As needed • As needed • As needed • Ongoing • Once a Month	• Information related to products, services, and quality of service to customers; and • Bank's business growth.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan regulasi perbankan • Sosialisasi mengenai regulasi terbaru	• Minimal setahun sekali dan setiap saat apabila diperlukan • Sebulan sekali	• Pemenuhan penyampaian laporan terkait kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait regulasi perbankan lainnya; • Menjalin kemitraan atau kerja sama dalam konteks keberlanjutan.
	• Correspondence related to banking regulatory compliance reporting • Socialization of the latest regulations	• At least once a year and at any time if necessary • Once a month	• Fulfillment of reports related to the Bank's compliance with laws and regulations and other banking regulations; • Establishing partnerships or cooperation in the context of sustainability.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Mitra Kerja/Vendor **Partners/Vendors**	• Kontrak lelang dan pengadaan • Seleksi dan penilaian kinerja vendor atau mitra • Bidding and procurement contract • Selection and performance assessment of vendors or partners	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan; • Proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif; • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu. • Fair and transparent procurement mechanism; • Selection and evaluation process of vendor or partner selection is conducted objectively; • Timely completion of payment for products and services.
Masyarakat **Society**	• Program PaninPeduli • Ramadhan Bazaar • Panin Goes to School • Panin Goes to Community • Panin Goes to Company • Panin Goes to Campus • Hari Simpanan Pelajar • Finance Expo • PaninPeduli Program • Ramadhan Bazaar • Panin Goes to School • Panin Goes to Community • Panin Goes to Company • Panin Goes to Campus • Student Savings Day • Finance Expo	• Sesuai kebutuhan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • As needed • Ongoing • Ongoing • Ongoing • Ongoing • Once a year • As needed	• Pelaksanaan program CSR Bank yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; • Pemberian edukasi keuangan kepada pelajar, mahasiswa, komunitas, dan karyawan Bank sekitar dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan. • Implementation of the Bank's CSR programs tailored to the needs of the community; • Providing financial education to students, community, and Bank employees in order to support financial literacy and inclusion program.
Media	• Konferensi pers • Distribusi siaran pers • Press conference • Press release distribution	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	Pemberian informasi kepada publik terkait perkembangan bisnis Bank maupun pengenalan terhadap produk dan jasa terbaru. Providing information to the public regarding the Bank's business development as well as the introduction of new products and services.

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN (E.5)

Dalam upaya mewujudkan aspirasi untuk 'Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal', PaninBank terus berusaha mengambil peran yang lebih besar dari sekedar penyedia solusi jasa keuangan bagi nasabah melainkan turut ambil bagian dalam mendampingi masyarakat dan menjadi agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial, serta lingkungan berkelanjutan. Dalam perjalanan menuju keberlanjutan bisnis pada jangka panjang, PaninBank menyadari bahwa terdapat beberapa tantangan ataupun kendala yang tidak dapat dihindari terutama dalam mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan.

Setelah melakukan identifikasi dan evaluasi secara menyeluruh baik terhadap realisasi RAKB tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa sepanjang tahun 2023, PaninBank masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, di antaranya:

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN SUSTAINABLE FINANCE (E.5)

In realizing its aspiration to 'Become the Bank of choice for individual and business customers with local wisdom', PaninBank continues to strive to take a bigger role than just providing financial services solutions for customers but also to take part in assisting the community and becoming an agent of change that can have a positive impact on economic, social and environmental sustainability. In the journey towards long-term business sustainability, PaninBank realizes that there are some unavoidable challenges or obstacles, especially in implementing sustainable finance initiatives.

After conducting a thorough identification and evaluation of both the realization of RAKB in 2023, it can be concluded that throughout 2023, PaninBank still faces a number of challenges in terms of implementing sustainable finance, including:

1) **Ketidakmerataan Pemahaman dan Wawasan Karyawan Akan Pentingnya Pengintegrasian Aspek LST ke Dalam Bisnis Bank**
Dalam merespons tantangan ini, Bank berusaha meningkatkan *awareness* dan kapabilitas karyawan dengan memberikan sesi pelatihan dan *sharing session* terkait *best practice* penerapan keuangan berkelanjutan dan memperkenalkan aspek-aspek ESG yang relevan dengan industri perbankan di Indonesia. Inisiatif ini dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing karyawan telah memahami dengan baik praktik terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan secara inklusif.

2) **Kurangnya Kesadaran Nasabah dan Mitra Kerja Dalam Menerapkan Aspek LST di Bidang Usahanya**
Dalam hal ini, PaninBank secara aktif menggalakkan acara-acara literasi keuangan melalui media sosial ataupun secara *offline* yang melibatkan nasabah, pakar LST, dan pemangu kepentingan terkait penerapan aspek LST pada sektor prioritas. Melalui kegiatan ini diharapkan Bank dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan keuangan yang memadai dan berkelanjutan.

3) **Disrupsi Teknologi**
Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat selama beberapa dekade terakhir di industri perbankan telah berujung pada semakin maraknya risiko siber. Dalam menghadapi tantangan ini, PaninBank telah berinvestasi dan melakukan belanja modal yang cukup besar untuk penguatan Teknologi Informasi Bank.

4) **Dinamika Regulasi terkait Keuangan Berkelanjutan**
Beragamnya pedoman dan *benchmark* mengenai penerapan ESG bagi perusahaan terbuka mendorong PaninBank untuk lebih berhati-hati dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan yang relevan bagi industri perbankan. Hingga akhir 2023, PaninBank masih dalam proses penyusunan standar dan panduan teknis dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, PaninBank senantiasa berusaha mencari peluang-peluang baru untuk mewujudkan Keuangan Berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Khusus terkait penyaluran kredit, PaninBank melihat adanya peluang yang besar untuk meningkatkan penyaluran pendanaan yang sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), terutama bagi sektor UMKM dan korporasi. Di samping itu, PaninBank juga telah melakukan pemetaan dan penyesuaian aktivitas yang sejalan dengan Prioritas SDGs.

1) **Uneven Understanding and Insight of Employees on the Importance of Integrating ESG Aspects into the Bank's Businesses**
In responding to this challenge, the Bank endeavours to increase employee awareness and capability by providing training sessions and sharing sessions related to best practices in implementing sustainable finance and introducing ESG aspects relevant to the banking industry in Indonesia. This initiative is conducted to ensure that each employee has a good understanding of best practices in the implementation of sustainable finance inclusively.

2) **Lack of Awareness of Customers and Business Partners in Applying ESG Aspects in Their Businesses**
In this regard, PaninBank actively promotes financial literacy events through social media or offline, involving customers, ESG experts, and stakeholders related to the application of ESG aspects in priority sectors. Through this activity, the Bank is expected to provide adequate and sustainable financial literacy.

3) **Technological Disruption**
The rapid development of information technology over the past few decades in the banking industry has led to the proliferation of cyber risks. In the face of these challenges, PaninBank has invested and made substantial capital expenditures to strengthen the Bank's Information Technology.

4) **Regulation Dynamic related to Sustainable Finance**
The various guidelines and benchmarks on ESG implementation for listed companies encourage PaninBank to be more diligent in implementing sustainable finance practices relevant to the banking industry. Until the end of 2023, PaninBank is still in the process of developing standards and technical guidelines in the implementation of sustainable finance.

Despite the multiple of challenges it faces, PaninBank continues to seek new opportunities to realize Sustainable Finance while always maintaining prudence and implementing risk management. Specifically related to lending, PaninBank sees a great opportunity to increase the distribution of funding in accordance with the Sustainable Business Activity Category (KKUB), especially for the MSME and corporate sectors. In addition, PaninBank has also carried out mapping and adjustment of its activities to be in line with the SDGs Priorities.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (F.1)

Kami di PaninBank menyadari bahwa keberlanjutan bisnis merupakan sebuah perjalanan panjang yang harus diupayakan secara terus menerus dan memerlukan kerja sama antar-pemangku kepentingan, termasuk peran karyawan di dalamnya. Lebih dari sekadar sebuah konsep, PaninBank memaknai keberlanjutan sebagai nilai-nilai yang mengakar dalam pikiran setiap insan karyawan dan menjadikannya sebagai budaya yang baik untuk mengarahkan kebiasaan dan tingkah laku karyawan agar senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Berangkat dari kesadaran penuh akan hal itu, PaninBank berusaha meningkatkan internalisasi budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. Pada tahun 2023, PaninBank kembali melakukan sosialisasi mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan serta mengadakan berbagai sesi pelatihan pengembangan kapasitas pimpinan dan karyawan terkait topik keberlanjutan.

Dalam upaya mewujudkan pilar SDGs yang ke-3 terkait kepedulian terhadap lingkungan hidup, PaninBank secara aktif mengkampanyekan topik keberlanjutan di internal perusahaan dengan memperkenalkan konsep tempat kerja yang ramah lingkungan. Melalui pendekatan ini, PaninBank mendorong partisipasi aktif karyawan untuk turut berkontribusi dalam menekan dampak perubahan iklim melalui kampanye hemat energi, pengurangan penggunaan kertas, plastik, pemisahan sampah dan daur ulang, serta mewajibkan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan (Ron 92 ke atas) untuk kendaraan operasional.

Pada aspek sosial, PaninBank berusaha mengukir makna keberlanjutan dengan menyalurkan dampak positif kepada masyarakat lokal untuk berpartisipasi sebagai *supplier* barang dan jasa yang dibutuhkan Bank. Selain itu, PaninBank juga melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank.

SUSTAINABLE CULTURE (F.1)

We at PaninBank recognise that business sustainability is a long journey that must be pursued continuously and requires cooperation among stakeholders, including the role of employees. More than just a concept, PaninBank interprets sustainability as the values that are rooted in the mind of every employee and making it a good culture to guide the habits and behaviour of employees to always be in line with the principles of Sustainable Finance.

Having fully aware of that, PaninBank strives to improve the internalization of a culture of sustainability at every level of the organization, from staff to management. In 2023, PaninBank again carried out socialization of the implementation of Sustainable Finance to all employees and held various training sessions to develop the capacity of leaders and employees on sustainability topics.

In an effort to realize the 3rd SDGs pillar related to environmental stewardship, PaninBank has been actively campaigning on the topic of sustainability within the company by introducing the concept of an environmentally friendly workplace. Through this approach, PaninBank encourages active participation of employees to contribute to reducing the impact of climate change through energy saving campaigns, reducing the use of paper, plastic, waste separation and recycling, as well as requiring the use of more environmentally friendly fuels (Ron 92 and above) for operational vehicles.

On the social side, PaninBank seeks to demonstrate the meaning of sustainability by creating positive impacts on local communities, which participate as suppliers of goods and services needed by the Bank. In addition, PaninBank also implements corporate social responsibility (CSR) programs by prioritizing the needs of communities around the Bank's operational areas.

Sementara terkait bisnis, PaninBank juga menunjukkan dedikasinya dalam menciptakan keberlanjutan usaha pada jangka panjang melalui strategi pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, serta menargetkan peningkatan portofolio nasabah kredit yang sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan POJK 51/2017.

PaninBank meyakini keseluruhan inisiatif yang telah dilakukan secara konsisten dapat memupuk semangat dan membangun budaya keberlanjutan di dalam diri setiap karyawan. PaninBank berkomitmen untuk mendorong perubahan yang positif dan menyelaraskan strategi dan kebijakan Bank terhadap aspek SDGs yang relevan.

In the context of business, PaninBank also shows its commitment to creating long-term business sustainability through the strategy of developing sustainable financial products and/or services, as well as aiming to increase the portfolio of credit customers in accordance with the category of sustainable business activities (KKUB), as mandated by the provisions of POJK 51/2017.

PaninBank believes that all initiatives that have been carried out consistently can nurture the spirit and build a culture of sustainability in every employee. PaninBank is committed to driving positive change and aligning the Bank's strategies and policies to relevant aspects of the SDGs.

Kinerja Ekonomi: Unggul melalui Sinergi dan Kolaborasi yang Solid

Economic Performance: Excellence through Solid Synergy and Collaboration



Kinerja ekonomi menjadi salah satu aspek yang mendapatkan perhatian penuh dari manajemen karena merupakan landasan pengelolaan seluruh kegiatan usaha PaninBank. Oleh sebab itu, PaninBank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan produk dan layanan, menjamin keamanan transaksi, privasi nasabah, serta melakukan pengelolaan risiko secara ketat untuk menjaga kualitas aset.

Sejalan dengan perekonomian Indonesia yang berhasil menunjukkan resiliensi dari berbagai rentetan *global shocks*, PaninBank pun turut menorehkan kinerja yang positif pada tahun ini. Dengan menjalankan kegiatan usaha Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana atau Pemberian Kredit, serta penyediaan jasa perbankan lainnya, PaninBank terus berusaha meningkatkan nilai ekonomi yang dihasilkan setiap tahunnya.

Berpedoman pada Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023, PaninBank (secara individual) berhasil mencatatkan pendapatan bunga bersih tahun 2023 sebesar Rp7,81 triliun, turun 8,04% dibandingkan tahun sebelumnya Rp13,68 triliun. Sementara itu laba bersih tercatat sebesar Rp2,15 triliun, turun 19,01% dari Rp2,66 triliun di tahun sebelumnya. Aktivitas penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dibukukan mencapai Rp132,57 triliun dan penyaluran kredit sebesar Rp129,29 triliun.

Economic performance is one of the aspects that receives full attention from the management, as it is the basis for managing all of PaninBank's business activities. Therefore, PaninBank always applies the precautionary principle in developing products and services, ensures transaction security, customer privacy, and conducts strict risk management to maintain asset quality.

In line with the Indonesian economy that has successfully shown resilience from a series of global shocks, PaninBank also achieved a positive performance this year. By carrying out the business activities of Fund Raising, Fund Disbursement or Lending, as well as the provision of other banking services, PaninBank continues to strive to increase the economic value generated each year.

With reference to the Bank's Business Plan (RBB) for 2023, PaninBank (individually) managed to record net interest income for 2023 of Rp7.81 trillion, an 8.04% decrease compared to the previous year of Rp13.68 trillion. Meanwhile, net profit was recorded at Rp2.15 trillion, down by 19.01% from Rp2.66 trillion in the previous year. Third-party fund (DPK) collection activities were booked at Rp132.57 trillion and lending disbursement of Rp129.29 trillion.

Pencapaian kinerja Bank yang tumbuh positif dan menguntungkan selama 2023, memungkinkan PaninBank untuk mendistribusikan perolehan nilai ekonomi yang maksimal kepada para pemangku kepentingan, seperti dividen untuk para pemegang saham, dana TJSL untuk masyarakat, remunerasi kepada karyawan, pembayaran pajak pada pemerintah dan lainnya.

The achievement of positive and profitable growth in the Bank's performance during 2023, allows PaninBank to distribute maximum economic value gains to stakeholders, such as dividends to shareholders, CSR funds for the community, remuneration to employees, tax payments to the government and others.

Berikut ini adalah nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are the economic values generated and distributed directly by PaninBank over the last 3 (three) years:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (201-1)
Direct Economic Value Generated and Distributed

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) **Economic Value Generated**			
Pendapatan Bunga Interest Incomes	14.588	13.906	14.347
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Incomes	2.576	1.996	3.110
Pendapatan (Beban) Non-Operasional – Net Non-Operating Incomes (Expenses) - Net	96	16	65
Jumlah | Total	**17.261**	**15.918**	**17.522**
Biaya Operasional Operating Expenses	1.979	2.067	1.909
Biaya Pegawai Personnel Expenses	2.702	2.387	2.349
Biaya Kerugian Penurunan Nilai Impairment Loss Expenses	2.758	2.791	5.350
Biaya Operasional Lainnya *) Other Operating Expenses	665	626	608
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders			
Beban Pajak Tax Expenses	770	816	697
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**8.874**	**8.687**	**10.913**
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b) **Retained Economic Value (a-b)**	**8.387**	**7.230**	**6.609**

Catatan | Notes:
Perhitungan nilai ekonomi PaninBank disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, PaninBank tidak menyampaikan kinerja keuangan berdasarkan wilayah operasi Perusahaan.
The calculation of the economic value of PaninBank is presented as a consolidation with the Bank's subsidiary entities. In accordance with the audited financial statements. As such, PaninBank does not present its financial results on the basis of the Bank's operating regions.

*) Beban Operasional Lainnya di luar Beban Tenaga Kerja, Beban Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Other Operating Expenses outside of Personnel Expenses, Pension Expenses, and Post-retirement Benefits.

BERKONTRIBUSI BAGI PENERIMAAN NEGARA

PaninBank memastikan penyelenggaraan kegiatan usahanya senantiasa tunduk pada regulasi pasar modal dan perbankan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam hal perpajakan. Setelah berhasil membukukan kinerja ekonomi yang tumbuh positif dan *profitable* di tahun 2023, PaninBank menyalurkan kembali nilai ekonomi yang diperoleh tersebut kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak dengan uraian sebagai berikut:

CONTRIBUTING TO STATE REVENUE

PaninBank ensures that the implementation of its business activities is always subject to the prevailing capital market and banking regulations in Indonesia, including in terms of taxation. After successfully recording a positive and profitable economic performance in 2023, PaninBank channelled the economic value back to the country in the form of tax payments with the following description:

Pembayaran Pajak PaninBank (Bank secara Individual)
PaninBank Tax Payment (Bank Individually)

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	600	746	703
Pajak Penghasilan Karyawan Employee Income Tax	215	198	176

Dalam konteks penerapan Keuangan Berkelanjutan, PaninBank secara konsisten menyalurkan pendanaan atau kredit untuk kelompok nasabah yang masuk dalam kelompok KKUB, seperti Sektor Energi Terbarukan, Efisiensi Energi, Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan, Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air, Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan, Produk *Eco-efficient*, Kegiatan UMKM, serta Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya.

In the context of implementing Sustainable Finance, PaninBank consistently disburses funding or credit to customer groups that are included in the KKUB group, such as the Renewable Energy Sector, Energy Efficiency, Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use, Land and Water Biodiversity Conservation, Sustainable Water and Wastewater Management, Eco-efficient Products, MSME Activities, and Other Environmentally Sound Business Activities and/or Other Activities.

Sepanjang tahun 2023, jumlah kredit yang disalurkan PaninBank terhadap portofolio nasabah berkelanjutan dibukukan mencapai Rp29.058, mengalami peningkatan sebesar 10,23% dari posisi akhir 2022. Nilai tersebut menunjukkan porsi kontribusi sebesar 22,48% terhadap total kredit Bank secara keseluruhan.

Throughout 2023, PaninBank's total loans to sustainable customer portfolio was recorded at Rp29,058, an increase of 10.23% from the end of 2022. This value represents a contribution portion of 22.48% to the Bank's total loans as a whole.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa sebagian besar indikator target-target keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan dalam RBB dan RAKB Tahun 2023 berhasil terealisasi dengan baik di akhir tahun buku.

In the table below, it can be seen that most of the indicators of sustainable finance targets set in the RBB and RAKB Year 2023 were successfully realized by the end of the financial year.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (Bank secara individual) (F.2)

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss (Bank individually)

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	Target			Realisasi Realization		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	202.013	200.013	214.190	198.845	193.742	190.668
Aset Produktif Earning Assets	175.675	184.743	193.588	176.251	169.794	173.261
Kredit/Pembiayaan Bank Bank Loans/Financing	127.041	117.443	119.594	129.289	120.287	111.282
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	138.359	133.269	146.710	132.567	131.209	126.381
Pendapatan Operasional Operating Income	14.381	14.504	16.131	14.009	13.675	15.219
Beban Operasiona Operating Expenses	10.491	10.933	11.958	11.320	10.223	11.962
Laba Bersih Net Profit	3.003	2.620	3.280	2.151	2.655	2.568
Rasio Kecukupan Modan Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	30.53	32,12	29,15	32.98	30,23	29,93
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-performing earning assets and non-performing non earning assets to total earning assets and non earning assets	2,30	2,19	1,89	2,77	2,44	2,34
NPL gross	3,37	3,64	3,49	2,97	3,58	3,73
NPL nett	0,25	0,41	0,11	0,29	0,87	0,90
Return on Asset (ROA)	1,99	1,74	2,03	1,42	1,83	1,73
Return on Equity (ROE)	7,28	6,49	8,87	5,21	6,78	6,79
Net Interest Margin (NIM)	4,94	4,88	4,61	4,71	5,20	4,88
Rasio Efisiensi (BOPO)	72,95	75,38	74,13	80,81	74,78	78,60
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,82	88,12	81,51	97,51	91,67	88,05
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
a. LCR secara individu LCR on an individual basis				249,44	249,26	255,34
b. LCR secara kondolidasi LCR on a consolidated basis				192,59	196,64	203,47

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Bank secara individual) (F.3)

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with the Implementation of Sustainable Finance (Bank individually)

(Rp miliar | Rp billion)

Tahun Year	**Satuan** Unit	**Realisasi** Realization		
		2023	**2022**	**2021**
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria of sustainable business activities				
a) Penghimpunan Dana (Dana Pihak Ketiga) Fund Raising (Third Party Funds)	Rp miliar Rp billion	132.567	131.209	126.381
b) Penyaluran Dana (Total Kredit) Fund Disbursement (Total Credit)	Rp miliar Rp billion	129.289	120.287	111.282
c) Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities				
- Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities	Rp miliar Rp billion	29.058	26.360	27.067
- Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Credit/Financing of Non-Sustainable Business Activities	Rp miliar Rp billion	100.231	93.927	84.215
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/financing	%	22,48	21,91	24,32

Pengelolaan Portofolio Kredit Berwawasan LST dan Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)

PaninBank menunjukkan dukungan penuh terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia melalui pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST. Langkah konkret ini dilakukan sebagai wujud komitmen Bank dalam mempercepat penerapan aktivitas ekonomi yang berdampak positif bagi lingkungan hidup.

Sejauh ini, PaninBank telah mengklasifikasikan portofolio kreditnya berdasarkan kriteria KKUB sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 51/2017. PaninBank menargetkan portofolio kredit keuangan berkelanjutan mencapai 21,79% dari total baki kredit Bank pada tahun 2024 mendatang.

Berikut ini adalah kelompok debitur PaninBank yang teridentifikasi memenuhi kriteria KKUB:

Management of ESG-Informed Credit Portfolio and Fulfilment of Sustainable Business Activity Category (KKUB)

PaninBank demonstrates its full support for the implementation of Sustainable Finance in Indonesia through the management of ESG-oriented loan portfolios. This step was taken as part of the Bank's commitment to accelerate the implementation of economic activities that have a positive impact on the environment.

So far, PaninBank has classified its loan portfolio based on KKUB criteria as required in POJK 51/2017. PaninBank has set a target of its sustainable finance loan portfolio to reach 21.79% of the Bank's total outstanding loans by 2024.

The following are PaninBank's debtor groups identified as meeting the KKUB criteria:

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Sustainable Business Activity Category (KKUB)	**Aktivitas Debitur PaninBank di KKUB** PaninBank Debtors Activity at KKUB
Energi Terbarukan Renewable Energy	Pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air dan mini hydro Financing of hydro and mini hydro power plant construction projects
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Pembiayaan Penjualan peralatan yang memenuhi standar konversi energi, misal solar panel Financing Sales of equipment that meets energy conversion standards, e.g. solar panels
Pencegahan dan Pengendalian polusi Pollution prevention and control	Pembiayaan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi udara, yang bergerak dalam penyewaan helikopter bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk penanggulangan kebakaran hutan maupun kondisi bencana lainnya. Financing of leasing and leasing activities without option rights of air transport equipment business, which is engaged in helicopter leasing in collaboration with the National Disaster Management Agency (BNPB) for forest fire management and other disaster conditions.
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	Pembiayaan untuk pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan dan kegiatan usaha yang menerapkan Smart Land Use Management (SALUT) Financing for sustainable management of living natural resources and land use and business activities that implement Smart Land Use Management (SALUT)
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Water Biodiversity	Pembiayaan untuk pengelolaan air Financing for water management
Transportasi Ramah Lingkungan Eco-friendly Transportation	Pembiayaan transportasi ramah lingkungan antara lain transportasi listrik dan hybrid. Financing environmentally friendly transport including electric and hybrid transport
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	Pembiayaan pengelolaan dan daur ulang sampah Financing for waste management and recycling
Adaptasi Perubahan Lingkungan Adaptation to Environmental Change	Pembiayaan untuk Budidaya Biota Laut dan rumput laut Financing for Marine Biota and Seaweed Cultivation
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-efficient*) Products that Can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Eco-efficient)	Pembiayaan usaha daur ulang limbah plastik Financing for plastic waste recycling business
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Sound Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally recognized Standards or certifications	Pembiayaan bangunan ramah lingkungan yang telah memiliki sertifikat bangunan hijau atau standar pengukuran lainnya yang berdasarkan efisiensi penggunaan air, konservasi penghematan penggunaan energi ataupun ketersediaan ruang terbuka hijau pada bangunan serta pengelolaan sampah yang baik Financing for environmentally friendly buildings that have green building certificates or other measurement standards based on water use efficiency, conservation of energy use savings or the availability of green open space in buildings and good waste management.
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Sound Activities	Pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup di luar 10 kategori di atas dan aktivitas untuk memperbaiki keanekaragaman hayati, konservasi fauna dan sumber daya alam lainnya. Financing for business activities orientated towards improving the quality of the environment outside the above 10 categories and activities to improve biodiversity, conservation of fauna and other natural resources.
Kegiatan UMKM MSME Activities	Pembiayaan kepada debitur sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021. Financing to debtors in accordance with Government Regulation Number 7 of 2021.

Pedoman *Environmental and Social Risk Analysis* (ESRA) (E.3)

PaninBank secara proaktif mendukung berbagai inisiatif pelestarian keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup sebagaimana tercermin melalui kepatuhan Bank terhadap Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (ESRA). Sebagai bentuk dukungan terhadap penanganan perubahan iklim di sektor keuangan, maka dalam menyalurkan kredit kepada debitur, PaninBank mengutamakan pembiayaan untuk proyek-proyek yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan proyek-proyek energy terbarukan sebagai upaya turut mendukung konservasi, termasuk keanekaragaman hayati. Beberapa standar dan inisiatif yang menjadi acuan terkait perlindungan keanekaragaman hayati antara lain adalah CITES, UNEPWCMC, UN's List of National Parks and Protected Areas, dan IUCN I-V.

Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) Guideline (E.3)

PaninBank proactively supports various biodiversity and environmental conservation initiatives as reflected through the Bank's compliance with the Sustainability Credit Guidelines and the Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) Guidelines. As a form of support to the efforts of climate change handling in the financial sector, in the process of lending to debtors, PaninBank prioritizes financing for projects that have environmental concerns and renewable energy projects as an effort to support conservation programs, including biodiversity. Some of the standards and initiatives that serve as the Bank's references with regard to biodiversity protection include CITES, UNEPWCMC, UN's List of National Parks and Protected Areas, and IUCN I-V.

Di samping itu, PaninBank juga senantiasa mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada aktivitas operasional serta pengembangan produk dan layanan perbankan. Sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen risiko lingkungan dan sosial, PaninBank telah mempertimbangkan komponen Sistem Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial (ESRM) ke dalam manajemen risiko internal Bank terutama yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit kepada debitur. Dalam penerapannya, ESRM mencakup kegiatan Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Risk Analysis*/"ESRA"). Sementara pedoman ESRA berlaku untuk pemberian kredit baru ataupun penambahan plafon fasilitas kredit terhadap debitur yang kegiatan usahanya memiliki risiko LST signifikan, terutama pada segmen *Corporate* dan *Commercial Banking*.

In addition, PaninBank also takes environmental, social and governance (ESG) issues into account in its operational activities and in the development of banking products and services. As part of the implementation of environmental and social risk management, PaninBank has considered the components of the Environmental and Social Risk Management (ESRM) System into the Bank's internal risk management especially with regard to managing credit risk to debtors. In its implementation, ESRM includes Environmental and Social Risk Analysis ("ESRA") activities. Meanwhile, ESRA guidelines apply to the granting of new loans or increases in credit limits to borrowers whose business activities pose significant ESG risks, particularly in Corporate and Commercial Banking segments.

Pada tahun 2023, PaninBank terus berusaha meningkatkan penyaluran kredit kepada debitur dengan konsep *'climate financing'* dan *'nature-based solution'* dengan mempertimbangkan aspek ESRM dan ESRA untuk memperkuat manajemen risiko LST.

In 2023, PaninBank continued with the efforts to increase lending to debtors with the concept of 'climate financing' and 'nature-based solutions' by considering ESRM and ESRA aspects to strengthen ESG risk management.

Portofolio Pembiayaan untuk Mendukung Pemerataan Pembangunan Infrastruktur (203-1)

Sebagai mitra Pemerintah, PaninBank turut serta dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan melalui penyaluran kredit ke sektor-sektor yang menjadi prioritas, seperti sektor infrastruktur. Melalui produk pembiayaan ini, PaninBank telah berpartisipasi dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini mengingat sektor infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi baik di tingkat nasional maupun daerah.

Financing Portfolio to Support Equitable Infrastructure Development (203-1)

As a partner of the Government, PaninBank participates in realizing inclusive and sustainable national economic growth through lending to priority sectors, such as the infrastructure sector. Through this financing product, PaninBank has participated in realizing socially just development for all Indonesians. This is because the infrastructure sector plays a very important role in driving economic growth both at the national and regional levels.

PaninBank meyakini dengan terwujudnya kemerataan pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia maka angka kemiskinan dapat menurun, serta produktivitas dan kesejahteraan masyarakat pun juga meningkat. Karena itulah, PaninBank hadir untuk menyediakan akses pendanaan.

PaninBank believes that with the realization of equitable infrastructure development throughout Indonesia, the poverty rate will decrease, and the productivity and welfare of the community will also increase. For this reason, PaninBank is here to provide access to funding.

Selain menyalurkan pendanaan dan berkontribusi langsung terhadap percepatan pembangunan infrastruktur nasional, PaninBank juga mendistribusikan manfaat ekonomi tidak langsung kepada warga sekitar yang tinggal di sekitar lokasi proyek pembangungan, yakni dengan membangun penampungan air bersih untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

In addition to channeling funding and directly contributing to the acceleration of national infrastructure development, PaninBank also distributes indirect economic benefits to local residents who live around the construction project site, namely by building clean water reservoirs to maintain cleanliness and environmental sustainability.

Berikut ini adalah jumlah kredit selama 3 (tiga) tahun terakhir yang telah disalurkan PaninBank untuk mendukung kemajuan sektor infrastruktur nasional, yaitu:

The following is the amount of credit over the last 3 (three) years that PaninBank has disbursed to support the progress of the national infrastructure sector, namely:

(Rp miliar| Rp billion**)**

Sektor Sector	**2023**	**2022**	**2021**
Jalan | Road	6.667	6.659	6.236
Transportasi | Transportation	4.411	3.513	2.169
Migas & Energi Terbarukan | Oil - Gas & Renewable Energy	12,5	16	19
Tenaga Listrik | Electricity	2.285	2.404	2.403
Perumahan Rakyat & Fasilitas Kota | Public Housing & Municipal Facilities	11.676	12.901	11.232
Konstruksi | Construction	3.618	3.036	3.638
Jumlah | Total	**28.669**	**28.529**	**25.696**

Pembahasan mengenai kinerja dan strategi yang dijalankan PaninBank di tahun 2023 telah disampaikan secara lengkap pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, pada laporan tahunan ini. Karena itu, pada bagian ini, kami hanya menyampaikan strategi dan pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

A discussion of PaninBank's performance and strategy for 2023 has been presented in full in the Management Discussion and Analysis chapter of this annual report. Therefore, in this section, we only present strategies and performance achievements related to the implementation of sustainable finance.

PaninBank bagi Lingkungan Hidup: Mendukung Pelestarian Alam untuk Generasi Penerus di Masa Depan

PaninBank for the Environment: Supporting Nature Conservation for Future Generations

Kepedulian PaninBank terhadap lingkungan diimplementasikan dalam bentuk kebijakan dan strategi bisnis jangka panjang yang mengintegrasikan aspek LST untuk menuju ke arah *green banking*, serta menerapkan operasional bank yang ramah lingkungan. PaninBank berkomitmen untuk berperan lebih dalam menghijaukan industri perbankan meskipun kegiatan usaha yang dijalankan tidak terkait langsung dengan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.

PaninBank's concern for the environment is implemented in the form of policies and long-term business strategies that integrate ESG aspects towards green banking, as well as the implementation of environmentally friendly banking operations. PaninBank is committed to playing a greater role in greening the banking industry even though its business activities are not directly related to natural resources and biodiversity.

Sebagai pelaku di sektor jasa keuangan, PaninBank tergerak dan memiliki tanggung jawab untuk ikut serta membantu pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif yang relevan dengan operasional Bank. Aksi nyata PaninBank dalam menjaga keasrian lingkungan hidup dilandasi pada kesadaran penuh bahwa dampak krisis iklim semakin nyata dan kondisi Bumi yang kian parah sehingga perlu ditanggulangi dengan pelibatan semua pihak.

As a player in the financial services sector, PaninBank is moved and has a responsibility to participate in helping preserve the environment through various initiatives that are relevant to the Bank's operations. PaninBank's concrete action in preserving the beauty of the environment is based on full awareness that the impact of the climate crisis is increasingly evident and the condition of the Earth is getting worse, which needs to be addressed with the involvement of all parties.

Oleh sebab itu, penting bagi PaninBank untuk mempertimbangkan aspek perlindungan lingkungan dalam menjalankan bisnis. *Roadmap* keuangan berkelanjutan menjadi landasan bagi PaninBank untuk berperan secara proaktif dan berkontribusi positif dalam proses pembangunan ekonomi hijau sehingga dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan dan investasi di sektor terkait.

Therefore, it is important for PaninBank to consider environmental protection aspects in conducting its business. The sustainable finance roadmap serves as a foundation for PaninBank to play a proactive role and contribute positively to the green economy development process so as to accommodate financing and investment needs in related sectors.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023 (F.4)

Pada tahun 2023, PaninBank telah merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp74 juta. Biaya lingkungan tersebut digunakan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang mencakup kegiatan pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan pohon untuk penghijauan lingkungan.

Environmental Costs in 2023 (F.4)

In 2023, PaninBank has realized an environmental cost of Rp74 million. The environmental cost was used to run a social responsibility program in the field of environment which includes nursery activities, planting, and maintenance of trees for greening the environment.

Kampanye Penggunaan Material Ramah Lingkungan: *"People (Not Plastic) for the Planet"*

Di tengah maraknya isu pemanasan global yang dampaknya semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari, PaninBank berinisiatif untuk menciptakan suasana perkantoran yang hijau, asri, dan ramah lingkungan. Mengingat gedung perkantoran dan segala bentuk aktivitas yang

Campaign for the Use of Environmentally Friendly Materials: "People (Not Plastic) for the Planet"

In the midst of global warming, whose effects are increasingly felt in everyday life, PaninBank took the initiative to create a green, beautiful and environmentally friendly office environment. Considering that office buildings and all forms of activities that take place in the workplace contribute to increasing energy emissions,

berlangsung di tempat kerja turut berperan dalam meningkatkan emisi energi, maka PaninBank sudah sejak lama memperkenalkan konsep *green office* kepada seluruh karyawan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, PaninBank mengajak karyawan untuk membangun *mindset* agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan mengubah kebiasaan sehari-hari agar lebih bertanggung jawab dalam menggunakan material yang tidak dapat didaur ulang.

PaninBank has long introduced the concept of green office to all employees. By adopting this approach, PaninBank invites all employees to build a mindset of caring more about the surrounding environment and to change daily habits to be more responsible when using non-recyclable materials.

Untuk mendukung inisiatif tersebut, PaninBank memiliki program *"People (Not Plastic) for the Planet"* yang merupakan bagian dari Gerakan *"Save Our Planet!"*. Melalui program ini, PaninBank mengajak seluruh karyawan untuk berkontribusi positif bagi kelestarian lingkungan dan keberlanjutan, misalnya dengan tidak memakai atau membawa bahan-bahan dengan kemasan yang berbahaya bagi lingkungan ke area kantor, seperti plastik, styrofoam, dan material lainnya.

To support this initiative, PaninBank has a program called "People (Not Plastic) for the Planet" which is part of the "Save Our Planet!" Movement. Through this program, PaninBank invites all employees to contribute positively to environmental sustainability, for example by not using or bringing environmentally harmful packaging materials to the office area, such as plastic, styrofoam, and other materials.

Selain itu, PaninBank juga melakukan pengumpulan sampah plastik untuk dapat digunakan berulang (rebrikcs: pembuatan batu bata dengan campuran komponen plastik). Melalui proses tersebut, PaninBank berharap penerapan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam Keuangan Berkelanjutan dapat terimplementasi dengan baik.

In addition, PaninBank also collects plastic waste for reuse in production of new material (rebrikcs: making bricks with a mixture of plastic components). Through this process, PaninBank hopes that the 3P principles (People, Planet, Profit) in Sustainable Finance can be well implemented.

Kampanye program *"People (Not Plastic) for the Planet"* yang sudah dilakukan secara konsisten sejak tahun 2019 lalu merupakan bentuk komitmen kuat dan peran aktif PaninBank dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.

The "People (Not Plastic) for the Planet" program campaign that has been carried out consistently since 2019 is a form of PaninBank's strong commitment and active role in implementing sustainable finance.

Penyaluran Kredit Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan

PaninBank siap untuk menjadi agen perubahan yang mendukung penuh langkah transisi energi di Indonesia dengan melakukan berbagai pendekatan terhadap pelestarian lingkungan hidup berdasarkan pemahaman, pengelolaan, dan pengurangan potensi dampak dari aktivitas operasional sehari-hari. Dalam merespons tantangan dan isu perubahan iklim, PaninBank telah melakukan berbagai inisiatif operasional yang ramah lingkungan baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang.

Credit Distribution for Environmentally-Friendly Business Activities

PaninBank is ready to become an agent of change that fully supports the energy transition in Indonesia by taking various approaches to environmental conservation based on understanding, managing, and reducing the potential impact of daily operational activities. In responding to the challenges and issues of climate change, PaninBank has undertaken various environmentally friendly operational initiatives both at head office and branches.

Sementara dari segi bisnis, PaninBank berkomitmen untuk menyukseskan implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai arahan OJK melalui peningkatan penyaluran kredit hijau untuk sektor-sektor yang berkelanjutan dan memenuhi kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), seperti perkebunan yang telah tersertifikasi ISPO atau RSPO, energi terbarukan, hingga ekosistem kendaraan listrik dari hulu ke hilir.

In terms of business, PaninBank is committed to the successful implementation of Sustainable Finance as directed by OJK through increased green lending to sustainable sectors that meet the criteria of Environmentally Sound Business Activities (KUBL), such as plantations that have been certified by ISPO or RSPO, renewable energy, to the electric vehicle ecosystem from upstream to downstream.

Di samping itu, Bank juga memberikan fasilitas kredit kepada calon debitur ataupun debitur eksisting yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Efisiensi Energi, Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan, Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air, Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan, Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-Efficient*), Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya, serta Kegiatan UMKM

In addition, the Bank also provides credit facilities to prospective or existing borrowers with business activities in the areas of energy efficiency, sustainable management of living natural resources and land use, conservation of biodiversity on land and in water, sustainable water and wastewater management, products that can reduce resource use and produce less pollution (eco-efficient), business activities and/or other environmentally sound activities, and MSME activities.

Agar penyaluran kredit tepat sasaran dan sesuai dengan prinsip-prinsip green financing, Bank senantiasa menerapkan proses *due diligence* secara cermat baik melalui diskusi atau *interview* dengan pihak debitur dan meminta dokumen industrial sebagai data pendukung yang dapat mengkonfirmasi bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis debitur telah menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) untuk industri sawit.
- Inisiatif Target Berbasis Sains (SBTi) bagi upaya pengembangan, riset berkesinambungan & Development pada bidang usaha tertentu.

In order to ensure that credit disbursement is on target and in accordance with the principles of green financing, the Bank always implements a careful due diligence process either through discussions or interviews with the debtor and requests industrial documents as supporting data that can confirm that all debtor's business operational activities have implemented the principles of Sustainable Finance, among others:

- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) for the palm oil industry.
- Science-Based Target Initiative (SBTi) for development efforts, continuous research & development in certain business fields.

Agar penyaluran kredit kepada sektor industri yang ramah lingkungan senantiasa tepat sasaran dan berkelanjutan, PaninBank telah memiliki Pedoman ESMS yang mengatur syarat minimum keberlanjutan yang perlu dipenuhi oleh para calon debitur. Dengan berpegang pada pedoman tersebut, PaninBank melakukan pemetaan, identifikasi, dan kajian terhadap kegiatan-kegiatan usaha yang berpotensi memiliki potensi dampak negatif lingkungan dan sosial.

In order to ensure that lending to environmentally friendly industries is on the right target and sustainable, PaninBank has an ESMS Guideline that sets out the minimum sustainability requirements that need to be met by prospective borrowers. By adhering to these guidelines, PaninBank conducts mapping, identification, and assessment of business activities that have the potential for negative environmental and social impacts.

Sebelum mengucurkan kredit kepada nasabah, PaninBank selalu melakukan pemeriksaan dan pemilihan calon debitur secara seksama untuk memastikan transparansi kegiatan usaha yang akan dibiayai oleh Bank telah mengikuti ketentuan perundang-undangan yaitu melaksanakan upaya perlindungan dan kelestarian lingkungan, serta tidak termasuk dalam Daftar Pengecualian (*Exclusion List*) yang tercantum pada Pedoman ESMS.

Before disbursing credit to customers, PaninBank always conducts a thorough examination and selection of prospective debtors to ensure the transparency of business activities to be financed by the Bank has complied with statutory provisions, namely implementing efforts to protect and preserve the environment, and is not included in the Exclusion List listed in the ESMS Guidelines.

Berdasarkan Pedoman ESMS, berikut ini adalah kategori perusahaan yang masuk dalam Exclusion List:

1) Produksi atau perdagangan produk atau kegiatan yang dianggap illegal berdasarkan undang-undang atau peraturan negara Republik Indonesia atau konvensi-konvensi dan perjanjian internasional.
2) Produksi atau kegiatan yang melibatkan kerja paksa atau buruh anak-anak.
3) Perdagangan satwa liar atau produk-produk satwa liar diatur di bawah CITES.

Based on the ESMS Guidelines, the following company categories are included in the Exclusion List:

1) Production or trade of products or activities that are considered illegal under the laws or regulations of the Republic of Indonesia or international conventions and treaties.
2) Production or activities involving forced or child labour.
3) Trade in wildlife or wildlife products regulated under CITES.

4) Produksi atau penggunaan dari atau perdagangan bahan-bahan berbahaya seperti bahan radioaktif, serat asbes tak terikat dan produk yang mengandung PCB.
5) Perdagangan limbah dan produk-produk limbah kecuali sesuai dengan Konvensi Basel dan peraturan yang mendasarinya.
6) Penangkapan ikan dengan jaring pukat di lingkungan laut yang menggunakan jaring yang panjangnya lebih dari 2,5 km.
7) Produksi, penggunaan atau perdagangan obat-obatan, pestisida/herbisida, bahan kimia, zat yang mengakibatkan penipisan lapisan ozon dan unsur berbahaya lain yang tunduk pada aturan atau larangan internasional.
8) Penghancuran habitat penting/kritis.
9) Setiap bisnis yang berhubungan dengan pornografi atau prostitusi.
10) Produksi dan distribusi rasis, anti-demokratis dan/atau media neo-nazi.
11) Produksi atau perdagangan senjata dan amunisi, tembakau, minuman keras/alkohol (dengan ketentuan/catatan bahwa apabila dari seluruh jenis produk perdagangan barang/produksi debitur jumlahnya melebihi 10% dari total aset). Contoh: Departemen Store menjual alkohol namun nilainya kurang dari 10% dari total asetnya, maka tidak masuk dalam kategori *Exclusion List* ini.
12) Perjudian, kasino, dan usaha yang serupa.

Sebagai bagian dari aspek *review* dan upaya mitigasi risiko atas analisa kelayakan pemberian fasilitas kredit bagi industri tertentu yang terekpos langsung dengan risiko perubahan Iklim, maka selain meminta dokumen AMDAL, Bank juga mensyaratkan debitur untuk menyertakan dokumen pendukung lainnya, seperti Surat Pernyataan Kesanggupan pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Inisiatif ini diterapkan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Surat Edaran No. 048/DIR/SCC/23 Tanggal 28 Februari 2023 Perihal: Perubahan atas Surat Edaran Direksi No. 157/DIR/SCC/22 tentang Pertambangan dan Eksplorasi adalah termasuk kedalam industri yang tidak boleh dibiayai (*Negative List*).

Dalam upaya mewujudkan ekonomi hijau yang ramah lingkungan, PaninBank juga menunjukkan komitmen kuat terhadap "*no deforestation*" sebagaimana tercantum di dalam Surat Edaran No. 048/DIR/SCC/23 Tanggal 28 Februari 2023 Perihal: Perubahan atas Surat Edaran Direksi No. 157/DIR/SCC/22, Industri Kayu Olahan sudah dimasukkan ke dalam industri yang tidak dapat dibiayai (*Negative List*).

4) Production or use of or trade in hazardous materials such as radioactive materials, unbound asbestos fibres and PCB-containing products.
5) Trade in waste and waste products except in accordance with the Basel Convention and its underlying regulations.
6) Trawl net fishing in the marine environment using nets greater than 2.5 km in length.
7) Production, use or trade of drugs, pesticides/herbicides, chemicals, substances that cause depletion of the ozone layer and other hazardous substances that are subject to international rules or bans.
8) Destruction of important/critical habitats.
9) Any business related to pornography or prostitution.
10) Production and distribution of racist, anti-democratic and/or neo-nazi media.
11) Production or trading of weapons and ammunition, tobacco, liquor/alcohol (provided/recorded that if all types of goods trading/production products of the debtor exceed 10% of total assets). Example: Department Store sells alcohol but the value is less than 10% of its total assets, then it is not included in the Exclusion List category.
12) Gambling, casinos, and similar businesses.

As part of the due diligence and risk mitigation efforts in analyzing the feasibility of providing credit facilities to certain industries directly exposed to the risk of climate change, the Bank requires borrowers to provide other supporting documentation, such as a Statement of Environmental Management and Monitoring (SPPL), in addition to the AMDAL. This initiative is implemented in order to comply with the provisions of the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, as well as Circular Letter No. 048/DIR/SCC/23 Dated 28 February 2023 Regarding: Amendment to Circular Letter of the Board of Directors No. 157/DIR/SCC/22 regarding Mining and Exploration is included in the industry that should not be financed (Negative List).

In an effort to achieve an environmentally friendly green economy, PaninBank also demonstrates a strong commitment to "zero deforestation" as stated in Circular Letter No. 048/DIR/SCC/23 dated February 28, 2023 Subject: Amendment to the Circular Letter of the Board of Directors No. 157/DIR/SCC/22, Processed Wood Industry has been included in the industries that cannot be financed (Negative List).

Sementara itu terkait dengan portofolio *Marine-related Industries* yang sampai dengan akhir 2023 volumenya masih sangat kecil dibandingkan dengan keseluruhan portofolio kredit yang dikelola dan dikembangkan, PaninBank telah menetapkan kriteria penyaluran kredit yang wajib dipenuhi oleh debitur di sektor perikanan, salah satunya harus memenuhi standar internasional MSC (*Marine Stewardship Council*). Pada pedoman tersebut aktivitas penangkapan ikan berkelanjutan menjadi salah satu faktor yang digunakan untuk menilai apakah kegiatan usaha perikanan yang dibiayai telah dikelola dengan menerapkan prinsip keberlanjutan atau tidak.

Meanwhile, with regard to the Marine-related Industries portfolio, the volume of which until the end of 2023 was still very small compared to the total credit portfolio managed and developed, PaninBank has established credit criteria that must be met by debtors in the fisheries sector, one of which is compliance with international standards MSC (Marine Stewardship Council). In the guideline, sustainable fishing activities are one of the factors used to assess whether or not the financed fisheries business activities have been managed by applying the principles of sustainability.

Selanjutnya dalam rangka memberikan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, walaupun tidak secara ketat dan langsung mengimplementasikan *IUCN Category I-IV Protected Areas*, PaninBank menghindari pemberian fasilitas kredit kepada debitur yang kegiatan usahanya turut andil dalam mendanai kerusakan hutan dan hilangnya keanekaragaman hayat atau yang lokasi usahanya bersinggungan dengan area cagar budaya, Taman Nasional, peninggalan-peninggalan sejarah yang dilindungi.

Furthermore, in order to provide protection to biodiversity, although not strictly and directly implementing IUCN Category I-IV Protected Areas, PaninBank avoids providing credit facilities to debtors whose business activities contribute to funding forest destruction and loss of biodiversity or whose business locations intersect with cultural heritage areas, National Parks, or protected historical relics.

Sebagai bagian dari proses analisa pemberian fasilitas kredit yang berkelanjutan (*sustain*) dengan berpedoman pada prinsip-prinsip kehati-hatian, maka dalam proses penilaian jaminan (*Collateral Appraisal)* apabila ditemui adanya proyek ataupun kegiatan usaha debitur yang berlokasi di area UNESCO World Heritage Sites, PaninBank akan mengungkapkan hal itu sebagai Faktor Negatif dalam LPAK (Laporan Penilaian Aset Kredit).

As part of the process of analyzing the provision of sustainable credit facilities based on prudential principles, in the Collateral Appraisal process, if there is a project or business activity of a debtor that is located in the UNESCO World Heritage Sites area, PaninBank will disclose it as a Negative Factor in the LPAK (Credit Asset Assessment Report).

Sedangkan terkait *water risk*, sebagaimana diatur dalam Buku Panduan Operasional (BPO) Perkreditan SMB & Commercial, PaninBank mengkategorikan *water risk* sebagai faktor negatif yang mengurangi *economic acceptability* debitur untuk layak menerima fasilitas kredit. Adapun kelompok *water risk* yang dimaksud, meliputi kondisi banjir, kelangkaan, dan polusi air sebagai risiko yang timbul dari aktivitas usaha debitur .

With regard to water risk, PaninBank classifies it as a negative factor that reduces the economic acceptability of the borrower to obtain a credit facility, in accordance with the Operational Guidebook (BPO) for SMB & Commercial Credit. The water risk group includes flooding, water scarcity and water pollution as risks arising from the borrower's business activity.

Dalam menyalurkan kredit, PaninBank juga sangat memerhatikan aspek penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM). Sebagai bagian dari fokus analisa akan hal tersebut, pada saat melakukan kunjungan (*On Site Visit*) ke lokasi usaha debitur kami melakukan analisa mendalam terkait komitmen debitur terhadap penghormatan HAM, sejalan dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia. PaninBank menggunakan beberapa indikator

In extending credit, PaninBank also pays close attention to the aspect of respect for human rights. As part of the focus of the analysis, during the On Site Visit to the debtor's business location, we conduct an in-depth analysis of the debtor's commitment to respecting human rights, in line with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights. PaninBank uses several assessment indicators to measure the debtor's commitment to the fulfilment of human rights in the

penilaian untuk mengukur komitmen debitur terhadap pemenuhan HAM di lingkungan kerja, misalnya dengan melihat apakah debitur mempekerjakan karyawan di bawah umur atau tidak, apakah karyawan telah dilindungi dengan BPJS, atau apakah debitur memiliki skema waktu kerja yang sesuai dengan perundang-undangan, dan lain-lain.

work environment, for example by looking at whether the debtor employs underage employees or not, whether employees have been protected with BPJS, or whether the debtor has a working time scheme that complies with the law, etc.

Di sisi lain, PaninBank juga tidak melewatkan perhatian terhadap isu pelanggaran atas hak-hak buruh *(labour rights)*. Karena itu, Bank menempatkan *labour rights violations* sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk memberikan penilaian atas analisa kelayakan pemberian fasilitas kredit, misalnya dengan memastikan apakah debitur telah memiliki asuransi ketenagakerjaan dan sudah menyediakan perlindungan kecelakaan kerja bagi karyawan.

On the other hand, PaninBank also pays close attention to the issue of labour rights violations. For this reason, the Bank considers labour rights violations as one of the factors used to assess the feasibility of providing credit facilities, for example by ensuring that the debtor is covered by labour insurance and has provided workers' compensation coverage in the case of occupational accident.

Sementara itu dalam rangka membuka investasi di tengah lingkungan masyarakat adat atau lokal, PaninBank memastikan pihak debitur telah menerapkan prinsip dalam *Free, Prior* and *Informed Consent* (FPIC). PaninBank mewajibkan debitur yang bersangkutan untuk menyerahkan *consent* dari masyarakat adat di lingkungan sekitar proyek/lokasi usaha debitur atau menjadikan hal tersebut sebagai salah satu fokus dalam pelaksanaan CSR *(Corporate Social Responsibility)*. Jaminan perlindungan atas hak masyarakat adat menjadi bagian yang harus dinyatakan sebagai informasi dalam LPAK (Laporan Penilaian Aset Kredit).

Meanwhile, in order to open investments in indigenous or local communities, PaninBank always ensures that the debtor has applied the principles of Free, Prior and Informed Consent (FPIC). PaninBank requires the debtor in question to submit consent from the indigenous community in the neighbourhood of the debtor's project/business location or make it one of the focuses in the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility). The guarantee of protection of indigenous peoples' rights is part of the information that must be stated in the LPAK (Credit Asset Assessment Report).

Sementara itu terkait komitmen terhadap lingkungan hidup dan sosial *(Environmental & Social/"E&S")*, PaninBank telah melakukan identifikasi terhadap kelompok debitur yang sensitif terhadap risiko lingkungan dan/atau sosial serta terus meningkatkan kesadaran para debitur terkait pentingnya menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan di berbagai acara, seperti *Customer Gathering, Business Lunch Gathering* ataupun *Branch Business Presentation* sebagai media untuk menyampaikan berbagai hal terkait dukungan mereka dalam mengurangi dampak negatif atau meningkatkan dampak positif.

Meanwhile, in terms of Environmental & Social ("E&S") commitments, PaninBank has identified debtor groups that are sensitive to environmental and/or social risks and continues to raise debtor awareness on the importance of sustainable business practices through various events such as Customer Gathering, Business Lunch Gathering or Branch Business Presentation as a medium to communicate various issues related to their support in reducing negative impacts or increasing positive impacts.

Dengan mengacu pada standar yang diakui secara internasional untuk praktik E&S terbaik, Buku Pedoman Operasional (BPO) bagi SMB & Commercial PaninBank telah menetapkan persyaratan minimum yang wajib dipenuhi oleh debitur yang akan menerima pembiayaan Bank, misalnya penyerahan sertifikasi RSPO kepada Bank bagi debitur yang menjalankan kegiatan usaha di industri sawit.

With reference to internationally recognized standards for E&S best practices, PaninBank's SMB & Commercial Operational Manual (BPO) has set out the minimum requirements that must be met by borrowers who will receive Bank financing, such as the submission of RSPO certification to the Bank for borrowers operating in the palm oil industry.

Pada pelaksanaannya, PaninBank juga telah menerapkan proses uji tuntas E&S secara cermat dan penuh kehati-hatian dengan menggunakan beberapa standar pengukuran utama, seperti kapasitas, komitmen, dan memperhatikan rekam jejak debitur. PaninBank menggunakan parameter apakah operasional usaha & *supply chain* usaha debitur memiliki potensi untuk memberikan dampak negatif kepada prinsip–prinsip keberlanjutan dalam menggolongkan portofolio debitur sebagai bagian dari portofolio kebelajutan Bank.

In practice, PaninBank has also implemented a careful and prudent E&S due diligence process using several key measurement standards, such as capacity, commitment, and taking into account the debtor's track record. PaninBank uses the parameter of whether the borrower's business operations and supply chain have the potential to negatively impact sustainability principles to classify the borrower's portfolio as part of the Bank's sustainability portfolio.

Kemudian sebagai bagian dari proses penilaian kelayakan pemberian kredit, Bank juga telah memiliki mekanisme eskalasi untuk kasus-kasus yang lebih kompleks atau kontroversial dalam bentuk Panduan Persetujuan dengan skema *One up Level* (sampai ke tingkat Komisaris) untuk memastikan kelayakan pemberian fasilitas kredit dengan skema tertentu.

Then as part of the creditworthiness assessment process, the Bank also has an escalation mechanism for more complex or controversial cases in the form of Approval Guidelines with a One up Level scheme (up to the Commissioner level) to ensure the feasibility of granting credit facilities with certain schemes.

Dalam melakukan *monitoring* kredit, Bank memasukkan unsur E&S dalam dokumentasi pinjaman untuk fasilitas kredit bilateral dan sindikasi sebagai bagian dari dokumen kredit. PaninBank memberikan pernyataan tegas dalam *Covenant, Terms & Conditions* fasilitas kredit yang disampaikan kepada debitur.

In conducting credit monitoring, the Bank includes E&S elements in the loan documentation for bilateral and syndicated credit facilities as part of the loan documents. PaninBank provides an explicit statement in the Covenants, Terms & Conditions of the credit facility submitted to the debtor.

Disamping itu, Bank juga melakukan pemantauan ketat terhadap kepatuhan debitur atas rencana tindakan E&S yang telah disepakati dalam bentuk *Call Report, Site Visit Report* (yang dilengkapi dengan foto-foto pendukung) dan *Trade Checking* berkala. Mengacu pada Buku Panduan Operasional (BPO), Bank melakukan tinjauan berkala terhadap profil debitur terkait kepatuhan E&S yang dilakukan bersamaan dengan proses penilaian kelayakan perpanjangan atau penambahan fasilitas kredit debitur.

In addition, the Bank also closely monitors the debtor's compliance with the agreed E&S action plan in the form of Call Report, Site Visit Report (with supporting photos) and periodic Trade Checking. Referring to the Operational Guidebook (BPO), the Bank conducts periodic reviews of debtor profiles related to E&S compliance which are carried out in conjunction with the process of assessing the feasibility of extending or adding to the debtor's credit facility.

Agar implementasi penyaluran kredit berwawasan lingkungan hidup senantiasa berjalan lancar sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017, PaninBank tidak lupa membangun kapasitas dan kekuatan SDM yang dimiliki dengan menyediakan program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi karyawan khususnya bagi yang membidangi perkreditan dengan mengimplementasikan *assessment* terkait sustainability-related criteria dalam penilaian ICARE (*Integrity, Colaboration, Accountability, Respect, Excellence*) yang menjadi bagian terintegrasi dari proses penilaian staf dan/atau diintegrasikan ke dalam KPI setiap individu.

In order for the implementation of environmentally sound lending to continue to run smoothly as mandated in POJK 51/2017, PaninBank does not forget to build the capacity and strength of its human resources by providing training programs and/or employee competency development, especially for those in charge of credit by implementing assessments related to sustainability-related criteria in the ICARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, Excellence) assessment which becomes an integrated part of the staff appraisal process and/or is integrated into each individual's KPI.

Sementara itu program peningkatan kapasitas bagi UKM untuk membantu transisi ke praktik yang lebih berkelanjutan termasuk debitur ritel telah dilakukan untuk berbagai segmen (Keuangan Mikro, Pembiayaan SMB & Pembiayaan Komersial) melalui berbagai acara, di antaranya seminar maupun pelatihan kepada para debitur, pelaku usaha maupun lingkungan sosial Bank.

Bank juga telah secara aktif melakukan berbagai upaya untuk mencapai emisi gas rumah kaca *net-zero* dalam portofolio kredit pada tahun 2050 mendatang dengan pencapaian sementara yang ditentukan dan mengungkapkan kemajuan dalam mencapai target tersebut bersama pihak konsultan yang telah ditunjuk.

Dampak positif dan negatif yang terkait dengan aktivitas bisnis Bank telah dilakukan melalui publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan Bank yang dipublikasikan kepada *stakeholders* Bank melalui *website* PaninBank.

Pembiayaan Kepada Segmen yang Memenuhi Kriteria Berkelanjutan (F.3)

Pada tahun 2023, PaninBank berhasil membukukan peningkatan penyaluran pembiayaan sebesar 10,23% (YoY) untuk mendukung segmen nasabah yang memenuhi kriteria berkelanjutan, dengan uraian kinerja sebagai berikut:

Meanwhile, SME capacity building programs to support the transition to more sustainable practices, including for retail borrowers, have been implemented for various segments (Microfinance, SME Finance & Commercial Finance) through various events, including seminars and training for borrowers, businesses and the Bank's social environment.

The Bank has also actively pursued various efforts to achieve net-zero greenhouse gas emissions from its lending portfolio by 2050, through setting interim milestones and disclosing progress towards these targets with its appointed advisors.

Positive and negative impacts related to the Bank's business activities have been carried out through the publication of the Bank's financial statements and sustainability reports, which are made available to the Bank's stakeholders through PaninBank's website.

Financing to Segments that Meet Sustainable Criteria (F.3)

In 2023, PaninBank successfully booked an increase in financing distribution of 10.23% (YoY) to support customer segments that meet sustainable criteria, with the following performance description:

(Bank secara individual)

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Environmental Business Activity Category	Jumlah Penyaluran Kredit Total Loan Disbursement (Rp miliar | Rp billion)		
		2023	2022	2021
Penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Fund raising that meets the criteria of sustainable business activities	-	-	-	-
Penyaluran dana: kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Funds disbursement: credit/financing of sustainable business activities	Energi Terbarukan Renewable Energy	819,75	820,92	703,91
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	605,63	672,71	737,07
	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	126,67	2,77	-
	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	4.436,71	2.765,86	1.668,67
	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	1,40	0,84	0,59
	Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	179.86	88,38	2,51
	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	110,98	20,16	19,18
	Adaptasi perubahan iklim Climate change adaptation	0,24	-	-
	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-Efficient) Products that Use Less Resources and Produce Less Pollution (Eco-Efficient)	144,12	82,40	91,55
	Bangunan Berwawasan Lingkunan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Sound Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	432,29	-	-
	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Sound Activities	80,39	43,00	66,39
	Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprise Activities	22.119,72	21.863,12	23.777,05
	Jumlah	**29.057,76**	**26.360,16**	**27.066,93**

Catatan | Notes:
Jumlah Penyaluran Kredit Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan per bulan Desember tahun 2023
Total Lending to Environmentally Sound Business Activities as of December 2023

Portofolio Kredit untuk Industri Kelapa Sawit

Industri kelapa sawit memainkan peran penting dan strategis bagi perekonomian Indonesia mengingat posisi Indonesia sebagai salah satu negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Tingginya produksi sawit dalam negeri yang berbanding lurus dengan peningkatan kinerja ekspor non-migas Indonesia telah membuat komoditas ini menjadi sangat penting sebagai salah satu penghasil utama devisa negara. Besarnya pemasukan yang didapat dari industri ini tentu tidak lepas dari banyaknya manfaat yang didapatkan dari komoditas kelapa sawit.

Credit Portfolio for Palm Oil Industry

The palm oil industry plays an important and strategic role in the Indonesian economy given Indonesia's position as one of the world's largest palm oil producers. The high production of domestic palm oil which is directly proportional to the increase in Indonesia's non-oil and gas export performance has made this commodity very important as one of the country's main foreign exchange earners. The amount of income generated from this industry is certainly inseparable from the many benefits obtained from oil palm commodities.

Melihat besarnya manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas perkebunan hingga pengolahan kelapa sawit, PaninBank berkomitmen untuk terus meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada sektor industri kelapa sawit namun dengan tetap berlandaskan pada asas perkreditan yang sehat serta mengedepankan prinsip kehati-hatian agar kualitas portofolio pembiayaan terjaga dengan baik dan reputasi bank tetap terlindungi. Hal ini mempertimbangkan risiko lingkungan dan sosial yang tinggi yang dihadapi oleh industri kelapa sawit.

Given the magnitude of the economic benefits generated from plantation activities to oil palm processing, PaninBank is committed to continuing to increase the distribution of financing to the palm oil industry sector, but still based on sound credit principles and prioritizing the principle of prudence, so that the quality of the financing portfolio is well maintained and the Bank's reputation is protected. This is in consideration of the high environmental and social risks faced by the palm oil industry.

Sebagai bentuk mitigasi risiko, PaninBank mendorong para debitur perkebunan kelapa sawit untuk menerapkan produksi rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang dibuktikan melalui kepemilikan sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan/atau *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO). Agar tetap sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, PaninBank hanya mengutamakan pembiayaan untuk para debitur yang sudah tersertifikasi ISPO dan RSPO.

As a form of risk mitigation, PaninBank encourages its oil palm plantation borrowers to implement responsible and sustainable supply chain production, as evidenced by the ownership of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and/or Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) certifications. To remain in line with the principles of Sustainable Finance, PaninBank only prioritizes financing for debtors that are ISPO and RSPO certified.

Hingga akhir 2023, portofolio pembiayaan perkebunan kelapa sawit yang telah memiliki atau dalam proses sertifikasi ISPO dan/atau RSPO adalah sekitar 2,13% dari total portofolio pembiayaan PaninBank. Dengan memberikan dukungan terhadap industri kelapa sawit, Bank secara tidak langsung turut membangun ekonomi daerah yang wilayahnya memadai untuk ditanami kelapa sawit.

By the end of 2023, the financing portfolio of oil palm plantations that have or are in the process of ISPO and/or RSPO certification is approximately 2.13% of PaninBank's total financing portfolio. By supporting the palm oil industry, the Bank is indirectly contributing to the economic development of the regions where the land are suitable for oil palm cultivation.

Berikut ini adalah portofolio kredit terkait industri kelapa sawit yang dikelola PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a portfolio of loans related to the palm oil industry managed by PaninBank over the last 3 (three) years:

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sertifikasi ISPO dan RSPO
Lending Based on ISPO and RSPO Certification

(Rp miliar | Rp Billion)

	2023	2022	2021
Telah Mendapatkan ISPO dan/atau RSPO Has obtained ISPO and/or RSPO	2.755	3.709	4.230
Belum tersertifikasi/mendapatkan ISPO dan/atau RSPO Not yet certified/obtained ISPO and/or RSPO	0	0	0
Dalam Proses ISPO dan/atau Pola Inti Plasma In the Process of ISPO and/or Core Plasma Pattern	0	0	0

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sertifikasi ISPO dan RSPO
Lending Based on ISPO and RSPO Certification

Sertifikasi Certification	**Jumlah Debitur** Total Debtors	**Nominal Pembiayaan (Rp miliar)** Financing Amount (Rp billion)
ISPO dan/atau RSPO ISPO and/or RSPO	4	2.755
Belum tersertifikasi/mendapatkan ISPO dan/atau RSPO Not yet certified/obtained ISPO and/or RSPO	0	0
Dalam Proses ISPO dan/atau Pola Inti Plasma In the Process of ISPO and/or Core Plasma Pattern	0	0

PORTOFOLIO KREDIT UNTUK KEGIATAN USAHA BERISIKO TINGGI

Selain menyediakan pendanaan bagi sektor industri kelapa sawit yang rentan dengan isu lingkungan dan sosial, PaninBank juga memberikan pinjaman kepada kelompok debitur berisiko tinggi dengan nominal yang tidak agresif. Terkait penyaluran kredit ini, PaninBank memastikan telah menerapkan proses *due-diligence* LST dan melakukan pemantauan aktivitas debitur secara cermat.

Berikut ini adalah uraian realisasi kredit yang telah disalurkan PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir terhadap sektor-sektor berisiko tinggi, antara lain:

LOAN PORTFOLIO FOR HIGH RISK BUSINESS ACTIVITIES

In addition to providing funding to the palm oil industry sector, which is vulnerable to environmental and social issues, PaninBank also provides loans to high-risk debtor groups with non-aggressive amounts. In relation to this loan disbursement, PaninBank ensures that it has implemented the ESG due-diligence process and closely monitors debtor activity.

The following is a description of the realization of loans that PaninBank has disbursed over the last 3 (three) years to high-risk sectors, among others:

Portofolio Pembiayaan pada Sektor Berisiko Tinggi Terhadap Sosial dan Lingkungan
Financing Portfolio in High Social and Environmental Risk Sectors

(dalam miliar Rp | in billion Rp)

	2023	2022	2021
Kehutanan, Perkebunan, Pertanian Forestry, Plantation, Agriculture	1.799	1.209	1.880
Listrik, Gas dan Air Panas Electricity, Gas and Hot Water	2.297	2.421	2.422
Bahan Kimia dan Obat-obatan Chemicals and Pharmaceuticals	952	1.162	1.211
Tekstil Textiles	1.416	1.141	761
Makanan dan Minuman Food and Beverages	2.499	4.143	3.473
Transportasi Air Water Transportation	1.344	293	153
Real Estate Real Estate	11.676	12.901	11.231
Pertambangan, Minyak dan Layanan Gas Mining, Oil and Gas Services	248	425	97
Batu Bara & Briket Coal & Briquettes	358	445	440
Perikanan Fisheries	234	203	118
Sub Total	**22.824**	**24.343**	**21.786**

PENGHEMATAN ENERGI LISTRIK DAN BBM

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, PaninBank terus berupaya melakukan efisiensi energi listrik dan BBM dalam operasional bisnis sehari-hari. Dalam hal ini, PaninBank membutuhkan energi listrik sebagai penunjang ruang lingkup operasional seperti lampu, mesin-mesin perkantoran, komputer, pendingin udara, penggunaan lift, dan lainnya. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional. Sejauh ini, PaninBank masih memakai BBM berbahan baku fosil dan belum ada kendaraan dinas Bank yang memakai sumber energi terbarukan.

ELECTRICITY AND FUEL ENERGY SAVING

In line with its commitment to sustainability, PaninBank continues to strive for energy efficiency in electricity and fuel consumption in its daily business operations. In this case, PaninBank requires electrical energy to support the scope of operations such as lights, office machines, computers, air conditioning, lift usage, and others. While petrol is used for operational vehicles. So far, PaninBank still uses fossil fuels and none of the Bank's official vehicles use renewable energy sources.

Sebagai bentuk mitigasi risiko lingkungan, PaninBank telah secara konsisten mengupayakan berbagai langkah penghematan energi di lingkungan kantor. Strategi ini ditempuh untuk meminimalkan pelepasan jejak karbon ke udara sebagai akibat dari pemakaian energi yang tinggi selama proses operasional berlangsung.

As a form of environmental risk mitigation, PaninBank has consistently pursued various energy saving measures in the office environment. This strategy is pursued to minimize the release of carbon footprint into the air as a result of high energy consumption during operational processes.

Penghematan Listrik (F.7) (F.12) Electricity Savings	**Penghematan BBM** (F.7) (F.12) Fuel Savings
- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi; - Mematikan lampu jika tidak digunakan baik di ruang *meeting*, toilet, atau ruangan lainnya; - Mengoptimalkan penggunaan panel kaca untuk ruangan kantor sehingga pada siang hari dapat memanfaatkan sinar matahari. - Menggunakan AC berteknologi inverter. - Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, laptop, *handphone* dan peralatan pantry; - Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi; - Mematikan lampu ruangan tepat waktu yakni pada jam makan siang dan pada jam 6 sore; dan - Pembatasan penggunaan penerangan hanya pada ruang-ruang yang sedang digunakan.	- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional; - Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala; - Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya; dan - Menekan mobilitas dan mengoptimalkan telekonferensi.
- Replacing fluorescent lamps with more energy efficient LED lamps; - Turning off lights when not in use, whether in meeting rooms, toilets, or other rooms; - Using glass panels for office space to let more daylights into rooms; - Using inverter ACs; - Encouraging employees to disconnect equipment from sockets after use, such as sockets for computers, cellphones, and pantry equipment. - Regulating room temperature so as not to waste energy - Optimizing the use of glass panels in office spaces to reduce electricity consumption during the day; and - Limiting lighting to the spaces that are being used.	- Performing periodic maintenance on all operational vehicles; - Conducting periodic emission control tests; - Ensuring that each vehicle uses fuel according to its standards and specifications; - Reducing travel and optimizing teleconferencing.

Pada tahun 2023, volume penggunaan listrik PaninBank tercatat sebanyak 37.302.984 kWh. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1,62% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 36.707.877 kWh. (F.6)

In 2023, PaninBank's electricity usage volume was recorded at 37,302,984 kWh. This amount increased by 1.62% compared to the previous year of 36,707,877 kWh. (F.6)

Terkait pemakaian energi, PaninBank belum melakukan inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1, 2, dan 3). Kendati begitu, PaninBank tetap memberikan dukungan penuh terhadap Pemerintah dalam mewujudkan nol emisi karbon (*Net Zero Emission*/"NZE") pada tahun 2060. (F.11)

Regarding energy consumption, PaninBank has not yet conducted an inventory of Greenhouse Gas (GHG) emissions (Scope 1, 2, and 3). However, PaninBank continues to provide full support to the Government in realizing Net Zero Emission ("NZE") by 2060. (F.11)

PENGHEMATAN KERTAS (F.5)

PaninBank berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan faktor lingkungan dan sosial melalui pengembangan teknologi informasi dan digitalisasi. Didukung oleh sistem kerja yang sudah terdigitalisasi dengan baik, PaninBank dapat lebih optimal dalam mengimplementasikan praktik *green banking* yang salah satunya diupayakan dengan membangun budaya *paperless office*.

PAPER SAVING (F.5)

PaninBank is committed to conducting sustainable business by taking into account environmental and social factors through the development of information technology and digitalization. Supported by a well-digitized work system, PaninBank can be more optimal in implementing green banking practices, one of which is pursued by building a paperless office culture.

Inisiatif pengurangan pemakaian kertas muncul karena kebutuhan konsumsi kertas untuk aktivitas kantor masih sangat tinggi baik untuk keperluan surat menyurat keluar (eksternal) dan kegiatan administratif lainnya. Padahal, bahan baku utama pembuatan kertas adalah pohon.

The initiative to reduce the use of paper arises because the need for paper consumption for office activities is still very high both for the purposes of outgoing (external) correspondence and other administrative activities. While, in fact, the main raw material for making paper is trees.

Maka dari itu untuk menjaga kelestarian hutan agar tetap hijau, PaninBank berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalkan pemakaian kertas dalam proses kerja dengan menerapkan berbagai inisiatif berikut:
- Memaksimalkan penggunaan *e-mail* dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
- Menerapkan kebijakan penggunaan kertas bekas atau kertas bolak-balik untuk keperluan administrasi kantor/penggunaan memo/sarana pertukaran informasi internal lainnya;
- Tidak mencetak dokumen yang tidak terlalu penting;
- Mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan;
- Mengurangi jumlah cetakan Buku Laporan Tahunan; dan
- Pengembangan aplikasi digital.

Secara keseluruhan, PaninBank menilai penerapan sistem kerja dan operasional berbasis digital yang telah berjalan selama beberapa tahun terakhir cukup efektif untuk menekan angka konsumsi kertas. Selama tahun pelaporan 2023, kantor pusat PaninBank menggunakan sebanyak 3.015 rim kertas, menurun sebesar 5,87% dibandingkan tahun sebelumnya.

EFISIENSI AIR (F.8)

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, PaninBank menggunakan air bersih yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah dan memanfaatkan air hujan. Konsumsi air di lingkungan kantor hanya digunakan untuk kepentingan domestik, seperti toilet, pantry, kantin, penyiraman tanaman dan pendingin (*cooling tower*), dan kebersihan kantor.

Menyadari sumber air bersih yang kian terbatas, PaninBank berinisiatif untuk menerapkan kebijakan penghematan air di setiap gedung kantor, baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang. PaninBank menghimbau seluruh karyawan agar menggunakan air bersih secara efisien dan mengurangi jumlah konsumsi air.

Langkah PaninBank dalam upaya menjaga keberlangsungan ekosistem air di sekitar area operasional kantor diwujudkan melalui implementasi berbagai inisiatif seperti:
- Melakukan kampanye hemat air;
- Menampung air hujan dan menggunakannya untuk mencuci mobil operasional atau menyiram tanaman;
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; dan
- Menghimbau karyawan ataupun tamu gedung untuk selalu menutup keran dengan rapat.

Therefore, to keep the forest green, PaninBank makes every effort to minimize the use of paper in the work process by implementing the following initiatives:
- Maximize the use of e-mail to disseminate information and internal policies;
- Implement a policy on the use of waste paper or paper back and forth for office administration purposes/use of memos/other internal information exchange tools;
- To not print documents that are not really important;
- Double-checking before documents are printed to avoid errors;
- Reduce the number of printouts of the Annual Report Book; and
- Development of digital applications.

Overall, PaninBank considers the implementation of digital-based work and operational systems that have been running for the past few years to be quite effective in reducing paper consumption. During the 2023 reporting year, PaninBank head office used 3,015 reams of paper, a decrease of 5.87% compared to the previous year.

WATER EFFICIENCY (F.8)

In its daily operations, PaninBank uses clean water supplied by the Regional Water Supply Company (PDAM), groundwater and rainwater harvesting. Water consumption in the office environment is only used for domestic purposes, such as toilets, pantries, canteens, plant watering and cooling towers, and office cleaning.

Recognizing that clean water resources are increasingly limited, PaninBank took the initiative to implement a water saving policy in every office building, both at the head office and at branch offices. PaninBank urges all employees to use clean water efficiently and reduce the amount of water consumption.

PaninBank's efforts to maintain the sustainability of the water ecosystem around the office operational area are realized through the implementation of various initiatives such as:
- Conducting water-saving campaigns;
- Collect rainwater and use it to wash operational cars or water plants;
- Periodically check water installations to detect pipe or channel leaks;
- Repair and replace leaking water installations; and
- Encourage employees or guests of the building to always close taps tightly.

Sampai saat ini, PaninBank belum melakukan dokumentasi penghitungan intensitas pemakaian air.

PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH CAIR (EFLUEN) (F.13)(F.14)(F.15)

Limbah utama yang dihasilkan dari kegiatan operasional PaninBank adalah limbah padat berupa kertas, sampah organik dari sisa makan, dan plastik. Selain limbah padat, PaninBank juga menghasilkan limbah cair yang berasal dari air buangan gedung perkantoran. Pada operasional Bank, limbah cair domestik yang dihasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan karena sudah diolah dengan *sewage treatment plant* sehingga tidak berdampak signifikan terhadap operasional dan keberlanjutan Bank.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, PaninBank berupaya untuk mengurangi volume timbulan sampah yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan menerapkan berbagai inisiatif seperti menghemat kertas, melarang penggunaan material yang tidak dapat didaur ulang di area kantor, hingga menyediakan tempat sampah yang cukup di kantor pusat dan juga di cabang-cabang.

Sementara sampah berupa daun-daun yang berguguran di wilayah terbuka hijau dijadikan sebagai pupuk organik yang ramah lingkungan dan ekonomis.

Selama periode pelaporan 2023, PaninBank belum melakukan penimbangan jumlah limbah. Selain itu, limbah dalam bisnis perbankan dinilai tidak signifikan karena hanya berupa limbah domestik seperti kertas, sisa makanan dan lain-lain.

"REFOREST INDONESIA" - USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI (F.9)(F.10)

Industri perbankan tidak berhubungan langsung dengan alam dan kantor-kantor PaninBank tidak berlokasi di kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi atau di kawasan lindung. Meskipun demikian, PaninBank tetap mendukung upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati dengan berbagai cara.

Kepedulian PaninBank terhadap keberlangsungan ekosistem lingkungan hidup diwujudkan melalui aksi nyata penanaman pohon sengon dan trembesi di berbagai wilayah Indonesia atau yang dikenal dengan Program *Reforest* Indonesia. Program ini sejatinya merupakan bentuk dukungan PaninBank terhadap gerakan "Satu Miliar Pohon" yang diresmikan Presiden Republik Indonesia.

To date, PaninBank has not documented the calculation of water usage intensity.

WASTE AND LIQUID WASTE (EFFLUENT) MANAGEMENT (F.13)(F.14)(F.15)

The main waste generated from PaninBank's operational activities is solid waste in the form of paper, organic waste from food scraps, and plastic. In addition to solid waste, PaninBank also produces liquid waste from office building waste water. In the Bank's operations, the domestic liquid waste generated is not harmful to the environment because it has been treated with a sewage treatment plant so that it does not have a significant impact on the Bank's operations and sustainability.

As a form of environmental responsibility, PaninBank strives to reduce the volume of waste transported to landfills by implementing various initiatives such as saving paper, prohibiting the use of non-recyclable materials in office areas, and providing sufficient waste bins at the head office and branches.

While waste in the form of fallen leaves in green open areas is used as organic fertilizer which is environmentally friendly and economical.

During the 2023 reporting period, PaninBank has not yet weighed the amount of waste. In addition, waste in the banking business is considered insignificant because it is only in the form of domestic waste such as paper, food scraps and others.

"REFOREST INDONESIA" - BIODIVERSITY CONSERVATION (F.9)(F.10)

The banking industry is not directly connected to nature and PaninBank's offices are not located in areas of high biodiversity or in protected areas. Nonetheless, PaninBank continues to support environmental and biodiversity conservation efforts in various ways.

PaninBank's concern for the sustainability of environmental ecosystems is manifested through concrete actions of planting sengon and trembesi trees in various parts of Indonesia, known as the Reforest Indonesia Program. This program is a form of PaninBank's support for the "One Billion Trees" movement inaugurated by the President of the Republic of Indonesia.

Saat ini Program *Reforest* Indonesia telah dilakukan secara serentak di seluruh cabang di Indonesia. Pada setiap cabang, PaninBank juga memiliki *Green Officer* yang bekerja sama dengan instansi-instansi yang nantinya akan berpartisipasi dalam rangka penghijauan Indonesia.

Untuk mendukung kelancaran Program Reforest Indonesia, PaninBank membagikan secara gratis bibit-bibit pohon trembesi maupun pohon sengon kepada beberapa *green partner* dan *green officer* yang bertugas mengedukasi masyarakat secara langsung terkait kegiatan penanaman pohon tersebut.

Dengan melakukan penanaman ribuan bibit pohon secara konsisten setiap tahunnya, PaninBank telah berkontribusi dalam mewujudkan kondisi lingkungan hidup yang lebih baik sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca di Indonesia.

PENGADUAN TERKAIT MASALAH LINGKUNGAN HIDUP (F.16)

Sampai saat ini, PaninBank belum memiliki saluran pengaduan khusus untuk menangani permasalahan atau isu lingkungan yang timbul dari operasional. Walau begitu, PaninBank memastikan telah mengintegrasikan aspek lingkungan hidup dalam setiap aktivitas Bank.

Sepanjang tahun 2023, PaninBank tidak menerima laporan pengaduan atas ketidakpatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sampai saat ini, PaninBank belum pernah menerima sertifikasi khusus terkait lingkungan hidup mengingat lingkup bisnis Bank yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan eksplorasi sumber daya alam.

Currently, the Reforest Indonesia Program has been conducted simultaneously in all branches in Indonesia. At each branch, PaninBank also has a Green Officer who works with agencies that will later participate in the reforestation of Indonesia.

To support the smooth running of the Reforest Indonesia Program, PaninBank distributed free trembesi and sengon tree seedlings to several green partners and green officers who were tasked with educating the public directly about the tree planting activities.

By planting thousands of tree seedlings consistently every year, PaninBank has contributed to a better environment while also reducing greenhouse gas emissions in Indonesia.

COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENTAL ISSUES (F.16)

To date, PaninBank does not have a dedicated grievance channel to handle environmental problems or issues arising from operations. However, PaninBank ensures that it has integrated environmental aspects in every activity of the Bank.

Throughout 2023, PaninBank did not receive any complaints of non-compliance with environmental regulations.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

To date, PaninBank has not received any special certification related to the environment given the scope of the Bank's business which is not directly related to natural resource exploration activities.

Komitmen Pemberian Layanan Terbaik dan Setara kepada Semua Nasabah (F.17)

Commitment to Providing the Best and Equal Service to All Customers

Di tengah persaingan antar-bank yang sangat ketat, pengalaman nasabah yang istimewa dapat menjadi diferensiasi. Karena itu, PaninBank selalu menempatkan nasabah sebagai pusat dari segala kegiatan dan aktivitas yang dilakukan.

In the midst of intense inter-bank competition, an exceptional customer experience can be a differentiator. Therefore, PaninBank always puts the customer at the centre of all its activities.

Sebagai mitra keuangan utama pilihan nasabah, PaninBank berusaha memberikan layanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar SLA (*Service Level Agreement*) yang wajib dipatuhi oleh karyawan sebagai standar untuk memenuhi permintaan nasabah ataupun dalam membantu penyelesaian masalah yang dihadapi nasabah. Keberadaan SLA ini sekaligus menunjukkan komitmen tinggi PaninBank untuk selalu memberikan produk dan layanan yang adil dan setara sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

As the primary financial partner of choice for customers, PaninBank strives to provide the best service to customers in accordance with SLA (Service Level Agreement) standards that must be met by employees as a standard for fulfilling customer requests or helping to resolve customer problems. The existence of this SLA also demonstrates PaninBank's strong commitment to always provide fair and equal products and services in accordance with applicable regulations and laws.

Seluruh informasi yang akurat mengenai produk dan/atau layanan yang disediakan PaninBank serta syarat dan ketentuan yang berlaku dapat diakses melalui situs web: https://www.panin.co.id/id atau dapat juga diperoleh dengan mengunjungi langsung kantor cabang terdekat.

All accurate information regarding the products and/or services provided by PaninBank as well as the applicable terms and conditions can be accessed through the website: https://www.panin.co.id/id or can also be obtained by visiting the nearest branch office directly.

Prinsip kesetaraan juga kami wujudkan bagi nasabah penyandang disabilitas dan lanjut usia. Berkenaan dengan hal ini, PaninBank memberikan layanan khusus seperti penyediaan ramp atau jalur landai di cabang, ATM khusus bagi penyandang disabilitas, hingga menempatkan karyawan yang terlatih untuk melayani penyandang disabilitas dan lanjut usia.

The principle of equality is also realized for customers with disabilities and the elderly. In this regard, PaninBank provides special services such as the provision of ramps in branches, special ATMs for people with disabilities, and placing employees who are trained to serve people with disabilities and the elderly..

Dengan berpegang pada strategi *customer-centric* baik dalam hal pengembangan produk dan/atau jasa hingga pemberian layanan keuangan berkelanjutan yang setara dan inklusif, PaninBank optimis dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah terhadap Bank. Dengan memiliki basis nasabah yang besar dan loyal, PaninBank memiliki fondasi dan kekuatan untuk melanjutkan derap langkah pertumbuhan bisnis jangka panjang.

By adhering to a customer-centric strategy both in terms of product and/or service development to the provision of sustainable financial services that are equal and inclusive, PaninBank is optimistic that it can increase customer satisfaction and loyalty to the Bank. With a large and loyal customer base, PaninBank has the foundation and strength to continue its long-term growth trajectory.

PANINBANK BAGI KARYAWAN: MEMBERDAYAKAN KARYAWAN



PaninBank mengimplementasikan kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan demi memastikan hadirnya lingkungan kerja yang layak dan kondusif. Hal ini menjadi penting bagi PaninBank mengingat peran karyawan sebagai mitra strategis yang bergerak langsung untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi Bank, serta menjadi pilar utama bagi Bank dalam menghadapi persaingan bisnis di industri perbankan yang semakin kompetitif.

Menyadari peran besar karyawan bagi keberlangsungan usaha di masa depan, PaninBank memastikan kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan di internal organisasi mulai dari strategi pemenuhan karyawan hingga retensi *best talents* telah selaras dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan best practice lainnya terkait praktik ketenagakerjaan.

Melalui implementasi manajemen SDM yang profesional dan bertanggung jawab, PaninBank dapat menjalin hubungan industrial yang berkualitas dan harmonis antara karyawan dengan Bank. Buah dari konsistensi PaninBank yang terus berinovasi dalam mengelola SDM melalui rangkaian program budaya kerja yang positif dan mengadopsi perkembangan terkini di dunia kerja tercermin dari pencapaian kinerja PaninBank yang terus membaik sejak pandemi berakhir. Keberhasilan ini tentunya juga didukung oleh ketangguhan para insan PaninBank.

MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA YANG INKLUSIF DAN MENGHARGAI KEBERAGAMAN (406-1)

PaninBank berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, dimana keberagaman dijunjung tinggi dan diterima dengan baik oleh seluruh elemen perusahaan. Sebagai tempat kerja yang terbuka dengan segala bentuk perbedaan, PaninBank menyikapi keberagaman sebagai sebuah warna dan kekuatan yang dapat memperkaya pemikiran-pemikiran setiap individu agar mereka menjadi lebih terpacu untuk berkontribusi lebih besar bagi kemajuan Bank.

PANINBANK FOR EMPLOYEES: EMPOWERING EMPLOYEES

PaninBank implements policies related to employment management by paying attention to aspects of equality and justice to ensure the presence of a decent and conducive work environment. This is important for PaninBank given the role of employees as strategic partners who are directly involved in achieving goals in accordance with the Bank's vision and mission, as well as being the main pillar for the Bank in facing business competition in the increasingly competitive banking industry.

Recognizing the significant role of employees for the sustainability of the business in the future, PaninBank ensures that the HR management policies implemented within the organization, starting from employee fulfilment strategies to the retention of best talents, are in line with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower and other best practices related to employment practices.

Through the implementation of professional and responsible HR management, PaninBank can establish quality and harmonious industrial relations between employees and the Bank. The result of PaninBank's consistency in innovating in managing human resources through a series of positive work culture programs and adopting the latest developments in the world of work is reflected in PaninBank's performance achievements which have continued to improve since the pandemic ended. This success is surely also supported by the resilience of PaninBank's people.

CREATING AN INCLUSIVE WORKPLACE THAT VALUES DIVERSITY (406-1)

PaninBank strives to create an inclusive work environment, where diversity is upheld and well accepted by all elements of the Company. As a workplace that is open to all forms of differences, PaninBank embraces diversity as a colour and strength that can enrich the thoughts of each individual so that they become more motivated to contribute more to the Bank's progress.

Penerapan nilai-nilai budaya kerja yang positif ini tentunya juga diiringi dengan komitmen PaninBank dalam mengedepankan, menghormati, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh karyawan. Dengan dilandasi oleh semangat dan tekad penuh tersebut, PaninBank memastikan setiap karyawan diperlakukan dengan setara tanpa adanya tindakan diskriminasi suatu suku, ras, agama, ataupun gender dalam pengelolaan karyawan.

The implementation of these positive work culture values is also accompanied by PaninBank's commitment to prioritize, respect, and uphold the human rights of all employees. Based on this spirit and determination, PaninBank ensures that every employee is treated equally without any discrimination of ethnicity, race, religion, or gender in employee management.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelaporan insiden, dan/atau tuntutan terkait dengan diskriminasi yang dilayangkan kepada Bank.

Throughout 2023, there were no reported incidents, and/or charges related to discrimination brought against the Bank.

KESEMPATAN BERKARIER YANG SETARA BAGI SELURUH KARYAWAN (F.18)

Isu kesetaraan gender masih terus menjadi tantangan di seluruh dunia. Karena itu, PaninBank berusaha mengambil peran aktif dalam mewujudkan kesetaraan gender dengan cara-cara yang relevan dengan industri perbankan. Inisiatif PaninBank akan hal ini diwujudkan dengan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, antar-golongan, status sosial, gender, ataupun hal-hal lain bersifat diskriminatif yang berpotensi melanggar HAM.

EQUAL CAREER OPPORTUNITIES FOR ALL EMPLOYEES (F.18)

The issue of gender equality continues to be a challenge around the world. Therefore, PaninBank strives to take an active role in realizing gender equality in ways that are relevant to the banking industry. PaninBank's initiative on this matter is realized by providing equal employment opportunities to all employees without distinction of ethnicity, religion, race, inter-group, social status, gender, or other discriminatory matters that potentially violate human rights.

Selain berfokus pada karyawan eksisting, prinsip kesetaraan juga sudah diterapkan sejak tahapan rekrutmen. Dalam mencari talenta-talenta terbaik dari luar perusahaan, PaninBank melakukan penilaian secara objektif terhadap para kandidat karyawan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi menyeluruh pada semua tahapan seleksi secara transparan dan bukan karena keberpihakan terhadap kelompok atau etnis tertentu.

In addition to focusing on existing employees, the principle of equality has also been applied since the recruitment stage. In seeking the best talent from outside the Company, PaninBank objectively assesses employee candidates by considering the results of a thorough evaluation at all stages of selection in a transparent manner and not because of favouritism towards certain groups or ethnicities.

Meskipun belum merancang target khusus mengenai akselerasi representasi keragaman di seluruh level kepemimpinan, terutama dalam hal gender, PaninBank tetap menunjukkan komitmennya dalam memberdayakan karyawan perempuan dengan menjamin pemenuhan hak cuti khusus bagi karyawan perempuan dan mendukung tingkat partisipasi karyawan perempuan untuk menempati posisi strategis di Bank. Komitmen kesetaraan gender juga terlihat dalam hal cuti melahirkan. Selain berfokus pada karyawan perempuan, PaninBank juga memberikan hak kepada karyawan laki-laki untuk mendapatkan cuti saat istrinya melahirkan (*paternity leave*).

Although PaninBank has not designed specific targets regarding the acceleration of diversity representation at all leadership levels, especially in terms of gender, PaninBank continues to demonstrate its commitment to empowering female employees by ensuring the fulfilment of special leave rights for female employees and supporting the participation rate of female employees to occupy strategic positions in the Bank. The commitment to gender equality is also evident in terms of maternity leave. In addition to focusing on female employees, PaninBank also entitles male employees to paternity leave when their wives give birth.

Per 31 Desember 2023, PaninBank memiliki 7.376 karyawan dengan perbandingan karyawan laki-laki dan perempuan adalah 3:4. Dari jumlah tersebut, sekitar 0,23% dipercaya untuk mengisi jajaran manajemen puncak PaninBank.

As of December 31, 2023, PaninBank had 7,376 employees with a male to female ratio of 3:4. Of these, around 0.23% are trusted to fill PaninBank's top management ranks.

Meskipun komposisi karyawan perempuan dan laki-laki belum seimbang, PaninBank tetap menjaga komitmennya untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta terbebas dari diskriminasi gender. PaninBank memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang, diberikan penghargaan berdasarkan prestasi, dan dapat mengakses peluang karier yang tersedia secara setara di dalam organisasi.

Although the composition of female and male employees is not yet balanced, PaninBank maintains its commitment to provide a safe and comfortable work environment that is free from gender discrimination. PaninBank ensures that every individual has the opportunity to develop, is rewarded based on merit, and can access available career opportunities equally within the organization.

KEPATUHAN TERHADAP PRAKTIK KERJA TANPA TENAGA KERJA ANAK TENAGA KERJA PAKSA (F.19)

Praktik ketenagakerjaan yang diterapkan PaninBank baik di lingkup kantor pusat maupun di cabang-cabang dipastikan selalu mematuhi ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 77 tentang Ketenagakerjaan juncto Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja serta mengacu pada regulasi lainnya yang relevan.

STANDING AGAINST CHILD LABOR (F.19)

PaninBank's employment practices, both at the head office and branches, always comply with the provisions of Law No. 13 Year 2003 Article 77 on Manpower in conjunction with Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation and refer to other relevant regulations.

Dengan berpedoman pada regulasi yang ada, PaninBank memastikan tidak pernah melakukan atau terlibat dalam mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah umur. Kebijakan ini telah diatur dalam Peratutan Perusahaan Bab III – Persyaratan Kerja, pasal 2 – Persyaratan Umum Penerimaan dan Pengangkatan Karyawan ayat (1) huruf b "Berusia sekurang-kurangnya 18 (delapan belas) tahun maksimum 45 (empat puluh lima) tahun ketika penerimaan kecuali untuk tingkat Pimpinan. Menunjukkan pembuktian umur dan KTP". Yang secara lugas menyebutkan bahwa syarat usia minimal karyawan PaninBank adalah 18 tahun.

Guided by existing regulations, PaninBank ensures that it has never conducted or been involved in the employment of child labour. This policy has been regulated in the Company's Regulations Chapter III - Work Requirements, article 2 - General Requirements for Employee Acceptance and Appointment paragraph (1) letter b "At least 18 (eighteen) years old and maximum 45 (forty five) years old at the time of acceptance except for the Leadership level". Showing proof of age and ID card, which clearly states that the minimum age requirement for PaninBank employees is 18 years old".

Masih terkait praktik ketenagakerjaan, PaninBank juga memastikan tidak pernah menerapkan praktik pekerja paksa (tenaga kerja paksa), serta tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dengan mitra kerja yang melakukan praktik tersebut.

In relation to labour practices, PaninBank also ensures that it has never used forced labour practices and that it does not work directly or indirectly with partners that use such practices.

Ketentuan waktu bekerja karyawan sudah ditetapkan secara jelas dalam Peraturan Perusahaan Bab IV – Waktu Kerja, Tempat dan Lingkungan Kerja, Pasal 5 – Waktu Kerja Perusahaan, ayat (1) " Waktu kerja adalah 5 (lima) hari seminggu dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at, yaitu 8 (delapan) jam kerja/hari dan 40 (empat puluh) jam seminggu dengan istirahat 2 (dua) hari berturut-turut pada hari sabtu dan minggu", yaitu 8 jam kerja/hari atau 40 jam dalam seminggu (Senin-Jum'at) PaninBank juga memberikan hak untuk beristirahat kepada karyawan di antara jam kerja harian tersebut.

The provisions of employee working time have been clearly stipulated in the Company Regulation Chapter IV - Working Time, Place and Working Environment, Article 5 - Company Working Time, paragraph (1) "Working time is 5 (five) days a week from Monday to Friday, i.e. 8 (eight) working hours/day and 40 (forty) hours a week with a break of 2 (two) consecutive days on Saturday and Sunday", i.e. 8 working hours/day or 40 hours a week (Monday-Friday). PaninBank also gives employees the right to rest between daily working hours.

Pada implementasinya, apabila ditemukan adanya karyawan yang karena suatu hal diharuskan bekerja melebihi waktu kerja yang telah ditentukan, maka yang

In its implementation, if there is an employee who for some reason is required to work beyond the specified working time, then the person concerned is entitled

bersangkutan berhak atas kompensasi upah lembur sesuai dengan kebijakan yang berlaku di internal PaninBank. Ketentuan ini sudah diatur dalam Peraturan Perusahaan Bab VIII, pasal 25.

Selama periode pelaporan 2023, PaninBank tidak menerima laporan pengaduan terkait insiden dan risiko signifikan terkait pekerja anak dan pekerja paksa.

to overtime compensation in accordance with the applicable policies within PaninBank. This provision has been stipulated in the Company Regulations Chapter VIII, article 25.

During the 2023 reporting period, PaninBank did not receive any grievance reports regarding significant incidents and risks related to child and forced labour.

PEMBERIAN TUNJANGAN DAN REMUNERASI YANG ADIL BAGI KARYAWAN

Setiap karyawan PaninBank berhak atas remunerasi berupa gaji pokok atau upah dan *benefit* non-tunai sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan kinerja yang telah diberikan sepanjang tahun. Pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif menjadi bagian dari strategi retensi PaninBank dalam mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki.

PaninBank menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara holistik mulai dari pencapaian kinerja masing-masing karyawan, masa bakti setiap karyawan, kondisi pasar, hingga kemampuan finansial Bank. Perumusan kebijakan remunerasi di PaninBank mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bagian Kedua tentang Pengupahan Pasal 88 – Pasal 98 dan Bagian Ketiga tentang Kesejahteraan Pasal 99 – Pasal 101, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum.

Dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, PaninBank memastikan bahwa besaran imbal jasa yang diterima karyawan tetap pada posisi *entry level* baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang sudah memenuhi atau bahkan melebihi standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di setiap wilayah operasional. Sistem remunerasi PaninBank juga memastikan tidak ada disparitas dalam hal pemberian remunerasi baik bagi karyawan laki-laki maupun perempuan.

PROVISION OF BENEFITS AND FAIR REMUNERATION FOR EMPLOYEES

Every PaninBank employee is entitled to remuneration in the form of basic salary or wages and benefits in kind, as a form of recognition for the contribution and performance provided throughout the year. The provision of fair and competitive remuneration is part of PaninBank's retention strategy to retain its top talent.

PaninBank implements a competitive and fair remuneration policy by considering various aspects holistically ranging from the performance achievement of each employee, the length of service of each employee, market conditions, to the Bank's financial capability. The formulation of remuneration policy at PaninBank refers to Law No. 13 of 2003 on Labour Part Two on Wages Article 88 - Article 98 and Part Three on Welfare Article 99 - Article 101, as well as Minister of Labour and Transmigration Regulation No. 7 of 2013 on Minimum Wage.

By referring to the applicable regulations, PaninBank ensures that the amount of remuneration received by permanent employees in entry level positions both at the head office and in branches has met or even exceeded the standard Regional Minimum Wage (UMR) applicable in each operational area. PaninBank's remuneration system also ensures that there is no disparity in remuneration for both male and female employees.

RASIO GAJI KARYAWAN GOLONGAN TERENDAH DENGAN UMR (F.20)

RASIO GAJI KARYAWAN GOLONGAN TERENDAH DENGAN UMR (F.20)

Wilayah Operasional Operational Area	**Rata-Rata UMR Tahun 2023** Average minimum wage in 2023	**Gaji Karyawan Golongan Terendah** Lowest Employee Salary			
		Tetap Permanent	**Rasio %** Ratio %	**Kontrak** Contract	**Rasio %** Ratio %
Kantor Pusat Head Office	4.902.000	5.098.000	1:1,04	4.902.000	1:1
Kantor Cabang Branch Offices	3.517.768	4.524.125	1:1,29	3.991.982	1:1,13

PEMENUHAN HAK-HAK KARYAWAN DAN PEMBERIAN TUNJANGAN

PaninBank terus berupaya menunjukkan dukungan penuhnya dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup karyawan. Selain menawarkan skema remunerasi yang dipastikan dapat membantu karyawan dalam memenuhi basic needs mereka, PaninBank juga menjamin pemenuhan hak-hak normatif karyawan baik yang bersifat kewajiban ataupun hak lain-lain yang sifatnya di luar kewajiban.

Selain itu, PaninBank juga memberikan tunjangan kepada karyawan dalam rangka menarik talenta terbaik dan mempertahankan loyalitas karyawan agar mereka memiliki keinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan Bank. Pemberian tunjangan yang bersaing dipercaya dapat meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas PaninBank secara keseluruhan.

Berikut ini adalah daftar tunjangan yang diberikan pada seluruh karyawan baik tetap dan karyawan kontrak: (401-2)

FULFILMENT OF EMPLOYEE RIGHTS AND PROVISION OF BENEFITS

PaninBank continues to show its full support in improving the quality and welfare of employees' lives. In addition to offering a remuneration scheme that ensures employees can meet their basic needs, PaninBank also guarantees the fulfilment of employees' normative rights both in the form of obligations and other rights that are beyond obligations.

In addition, PaninBank also provides benefits to employees in order to attract top talent and maintain employee loyalty so that they have the desire to grow and develop together with the Bank. The provision of competitive benefits is believed to have a positive impact on employee morale and therefore the overall productivity of PaninBank.

The following is a list of benefits provided to all permanent and contract employees: (401-2)

Komponen	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Upah Wages	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Salary + Fix Allowance	Upah Pokok Basic Salary
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Non-fixed Allowances (Monthly Incentive) Consist of:		
Tunjangan Transport Transport Allowances	✓	✓
a) Tunjangan Transport Transport Allowances	✓	✓
b) Lembur Overtime	✓	✓
c) Insentif untuk Kerja Pegawai Work Incentive	✓	✓
d) Tunjangan Khusus Special Allowance	x	x
Insentif Tahunan: Yearly Incentive:		
a) Insentif Kerja Tahunan (IKT) Yearly Work Incentive	✓	x
b) Uang Cuti Leave Pay	x	x
c) Tunjangan Hari Raya (THR) Festival Allowance	✓	✓

PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK KARYAWAN PEREMPUAN

Masih rendahnya keterlibatan karyawan perempuan sebagai leaders di jajaran manajemen senior Bank baik di kantor pusat maupun cabang menjadi salah satu alasan yang mendorong PaninBank untuk terus mempromosikan pemberdayaan perempuan di tempat kerja. Dukungan nyata PaninBank terhadap karyawan perempuan diwujudkan melalui berbagai inisiatif kebijakan, antara lain:

a) **Cuti Melahirkan**
Setiap karyawan perempuan yang akan melahirkan diberikan masa cuti selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan sesudah melahirkan bagi karyawan. Selama tahun 2023, sebanyak 278 karyawan perempuan telah mengambil cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan setelah masa cuti berakhir mereka dapat kembali bekerja seperti semula (401-3).

b) **Cuti Keguguran**
Karyawan perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter. Pada tahun 2023, PaninBank memberikan cuti keguguran kepada 2 orang karyawan perempuan.

c) **Ketersediaan Ruang Laktasi**
PaninBank berusaha menghadirkan tempat kerja yang ramah bagi perempuan untuk bekerja dengan menyediakan berbagai fasilitas, seperti daycare dan ruang laktasi. Bagi karyawan perempuan yang sedang dalam masa menyusui eksklusif (6-24 bulan), PaninBank memberikan waktu untuk melakukan laktasi selama jam kerja.

MEMBANGUN HUBUNGAN INDUSTRI YANG HARMONIS (2-30)

PaninBank terus berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif agar dapat tercapai hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan bersama karyawan. Dengan terjalinnya hubungan kerja yang baik dan saling meguntungkan antara manajemen dan karyawan, PaninBank berharap risiko perselisihan dan konflik terkait ketenagakerjaan dapat dikelola dengan baik. Apabila pada pelaksanaan operasional sehari-hari terjadi masalah terkait hubungan kerja, maka PaninBank senantiasa mengedepankan pendekatan kekeluargaan untuk menyelesaikan masalah yang ada, meskipun tidak tertutup kemungkinan masalah tersebut harus diselesaikan secara hukum.

PROTECTION OF THE RIGHTS OF FEMALE EMPLOYEES

The low involvement of female employees as leaders in the Bank's senior management ranks in both head office and branches is one of the reasons that encourages PaninBank to continue promoting women's empowerment in the workplace. PaninBank's tangible support for female employees is realized through various policy initiatives, including:

a) **Maternity Leave**
Every female employee who will give birth is given a leave period of 3 (three) months starting from 1.5 months before and 1.5 months after giving birth for employees. During 2023, 278 female employees have taken maternity leave for 3 (three) months and after the leave period ends they can return to work as before. (401-3).

b) **Miscarriage Leave**
Female employees who experience miscarriage are entitled to 1.5 (one and a half) months of rest or in accordance with a doctor's certificate. In 2023, PaninBank provided miscarriage leave to 2 female employees.

c) **Availability of Lactation Room**
PaninBank endeavours to provide a friendly workplace for women to work by providing various facilities, such as daycare and lactation room. For female employees who are in the exclusive breastfeeding period (6-24 months), PaninBank provides lactation time during working hours.

BUILDING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS (2-30)

PaninBank continues to strive to create a conducive working atmosphere in order to achieve harmonious and sustainable industrial relations with employees. With the establishment of a good and mutually beneficial working relationship between management and employees, PaninBank expects the risk of labour-related disputes and conflicts to be well managed. If, in the course of day-to-day operations, there are problems related to labour relations, PaninBank always gives priority to a family approach to solving the existing problems, although it is possible that the problem will have to be resolved legally.

Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Sehat, Aman, dan Nyaman

Providing a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment

PANINBANK HADIR SEBAGAI TEMPAT KERJA YANG AMAN BAGI KARYAWAN (F.21)

PaninBank berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan dengan target nihil kecelakaan kerja setiap tahunnya. Meskipun kegiatan usaha yang dijalankan PaninBank tidak berisiko tinggi (*high risk business*), namun kami tetap menyadari bahwa kecelakaan kerja dapat terjadi di sektor industri mana pun termasuk di perbankan sehingga tindakan preventif dan pengendalian kecelakaan kerja perlu dilakukan.

Karena itu, PaninBank memastikan penerapan aspek K3 senantiasa menjadi prioritas dalam pelaksanaan operasional sehari-hari sebagai bentuk perlindungan terhadap karyawan. Hal ini mengingat peran strategis karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan sentral yang menjadi ujung tombak dan penentu keberhasilan PaninBank dalam jangka panjang.

PaninBank telah memiliki kebijakan dan prosedur tertulis terkait K3 yang disosialisasikan secara berkala kepada karyawan. Dengan adanya pedoman ini, PaninBank berharap kesadaran karyawan untuk bertanggung jawab atas keselamatan diri sendirinya menjadi lebih tinggi.

PaninBank terus berupaya menekan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan melalui upaya keselamatan kerja, misalnya dengan memastikan ketersediaan berbagai sarana atau prasarana K3 yang lengkap baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang jika terjadi kondisi darurat (*emergency preparadness*), seperti P3K, APAR (alat pemadam api ringan), hidran, sprinkler, dan lain-lain, serta melakukan inspeksi K3 secara rutin untuk melihat potensi risiko yang ada. Selain itu, kantor pusat PaninBank juga telah menyediakan skema penanganan rencana situasi darurat atau evakuasi kebakaran yang ditempatkan di seluruh ruang kerja karyawan pada setiap lantai gedung agar mudah diketahui karyawan ataupun pengunjung.

Selama tahun 2023, PaninBank tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja yang terjadi baik di kantor pusat maupun cabang. PaninBank percaya perasaan aman dan nyaman di tempat kerja dapat meningkatkan kesejahteraan kerja para karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kinerja mereka.

PANINBANK PRESENTS A SAFE WORKPLACE FOR EMPLOYEES (F.21)

PaninBank is committed to providing a safe and proper working environment for all employees with a target of zero workplace accidents every year. Although PaninBank's business activities are not considered as high risk businesses, we recognize that accidents can occur in any industry sector, including banking, and therefore preventive and control measures are necessary.

Therefore, PaninBank ensures that the implementation of OHS aspects is always prioritized in the implementation of daily operations as a form of protection for employees. This is in view of the strategic role of employees as one of the stakeholders with a central position that spearheads and determines the success of PaninBank in the long term.

PaninBank has written policies and procedures related to OHS that are socialized regularly to employees. With this guideline, PaninBank hopes that employees' awareness of taking responsibility for their own safety will be higher.

PaninBank continues to strive to reduce the number of work accidents to zero accidents through work safety efforts, for example by ensuring the availability of various complete OHS facilities or infrastructure both at the head office and at branches in the event of an emergency (emergency preparedness), such as first aid kits, fire extinguishers, hydrants, sprinklers, etc., as well as conducting routine OHS inspections to see potential risks that exist. In addition, PaninBank's head office has also provided a scheme for handling emergency or fire evacuation plans that are placed in all employee workspaces on each floor of the building so that they are easily known by employees or visitors.

During 2023, PaninBank did not record any workplace accidents at either the head office or branches. PaninBank is convinced that a feeling of safety and comfort in the workplace can improve employees' wellbeing, which in turn can improve their performance and productivity.

LAYANAN KESEHATAN KERJA

Selain memastikan hadirnya tempat kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan kerja, PaninBank juga menunjukkan kepedulian besar terhadap kualitas hidup karyawan melalui Program Jaminan Kesehatan. PaninBank mengikutsertakan asuransi kesehatan untuk keluarga karyawan yang mencakup suami atau istri dan anak. Asuransi kesehatan tersebut mencakup pemeriksaan dan perawatan di rumah sakit, baik untuk rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, serta program melahirkan bagi istri karyawan.

Selain itu, PaninBank juga mengikutsertakan karyawan tetap pada program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian (JKM), dan Program Jaminan Pensiun (JP).

Per 31 Desember 2023, seluruh (100%) karyawan tetap PaninBank baik di kantor pusat maupun cabang sudah terdaftar pada program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG BERKESINAMBUNGAN

Informasi lebih lanjut mengenai biaya pelatihan, daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2023 telah disajikan dalam Bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan 2023.

MEKANISME PENGADUAN KARYAWAN

Dalam rangka melindungi hak-hak karyawan, PaninBank mengoptimalkan fungsi WBS sebagai saluran pengaduan yang dapat dimanfaatkan karyawan untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran ataupun ketidakpatuhan perihal pengelolaan ketenagakerjaan. Identitas pelapor akan dirahasiakan sehingga mereka tidak perlu merasa terintimidasi.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

In addition to ensuring a safe and accident-free workplace, PaninBank also shows great concern for the quality of life of its employees through the Health Insurance Program. PaninBank provides health insurance for employees' families, including husband or wife and children. The health insurance covers hospital check-ups and treatments, both for inpatient and outpatient care, dental care, as well as maternity programs for employees' wives.

In addition, PaninBank also enrols its permanent employees in the Workers Social Security (Jamsostek) program which includes the Old Age Security (JHT), Work Accident Security (JKK), Death Security (JKM), and Pension Security (JP).

As of December 31, 2023, all (100%) of PaninBank's permanent employees at both head office and branches have been enrolled in the BPJS Health and BPJS Employment programs.

ONGOING COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Further information on training costs, training lists and employee competency development during 2023 has been presented in the Human Resources Chapter of the 2023 Annual Report.

EMPLOYEE COMPLAINT MECHANISM

In order to protect the rights of employees, PaninBank optimizes the WBS function as a complaint channel that can be used by employees to report any form of violation or non-compliance regarding employment management. The identity of the whistleblower will be kept confidential so that they do not have to feel intimidated.

WHISTLEBLOWING SYSTEM:
kasihtau@panin.co.id

Selain melalui WBS, segala bentuk pengaduan masalah atau konflik ketenagakerjaan juga dapat disampaikan secara langsung kepada Divisi Human Resources.

Selama tahun buku 2023, PaninBank menerima sejumlah kasus ketenagakerjaan terkait pelanggaran kedisiplinan dan Kode Etik. Hingga akhir tahun, seluruh aduan tersebut telah diselesaikan secara tuntas sesuai aturan dan kebijakan yang berlaku di internal PaninBank.

In addition to the WBS, any complaints of labor problems or conflicts can also be submitted directly to the Human Resources Division.

During the 2023 financial year, PaninBank received a number of employment cases related to violations of discipline and the Code of Ethics. Until the end of the year, all complaints have been resolved completely in accordance with the rules and policies that apply within PaninBank.

PaninBank Bagi Masyarakat: Berkarya dan Membagikan Nilai Untuk Masyarakat

PaninBank for Communities: Creating and Sharing Values for Society



Setelah lebih dari 50 tahun berkarya dan berkontribusi bagi kemajuan industri perbankan Tanah Air, PaninBank semakin memahami bahwa bisnis yang sehat tidak hanya berorientasi pada profitabilitas melainkan juga yang mampu memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas. Kehadiran PaninBank sebagai lembaga keuangan dengan rekam jejak kredibel ditengah masyarakat diyakini telah berkontribusi dalam membantu pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang berkesinambungan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dalam rangka mendukung penciptaan nilai-nilai dan manfaat yang maksimal, PaninBank berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif kepada masyarakat luas melalui peningkatan literasi keuangan, pemberian layanan inklusi yang berkualitas dan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang sejalan dengan pencapaian tujuan SDGs.

Seluruh inisiatif pelibatan dan pemberdayaan masyarakat yang telah kami lakukan dari waktu ke waktu merupakan bentuk implementasi dari prinsip Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sekaligus menandai upaya PaninBank dalam meningkatkan daya tahan dan daya saing untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

INFORMASI KEGIATAN ATAU WILAYAH OPERASIONAL YANG MENGHASILKAN DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT (F.23)(413-2)

Kemampuan PaninBank dalam mencatatkan kinerja bisnis yang tumbuh positif dan berkelanjutan tentunya melibatkan kolaborasi dan dukungan yang luar biasa dari pemegang saham, karyawan, nasabah, dan masyarakat. Oleh sebab itu sebagai bentuk timbal balik dan dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis, PaninBank terus berusaha meningkatkan penyaluran manfaat dan dampak positif bagi nasabah dan sosial masyarakat sekitar.

After more than 50 years of work and contributing to the progress of the country's banking industry, PaninBank gradually understands that a healthy business is not only oriented towards profitability but is also capable of providing positive impacts on stakeholders, including the wider community. The presence of PaninBank as a financial institution with a credible track record in community is believed to have contributed to helping sustainable economic and business growth for all levels of society.

In order to support the creation of maximum values and benefits, PaninBank is committed to continuing to provide positive impacts on the wider community through improving financial literacy, providing quality inclusion services and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities in line with the achievement of SDGs goals.

All community involvement and empowerment initiatives that we have carried out from time to time are the manifestation of Sustainable Finance principles implementation. These also mark PaninBank's efforts to increase resilience and competitiveness to grow and develop sustainably.

ACTIVITIES OR OPERATIONAL AREAS THAT HAVE AN IMPACT ON THE SOCIETY (F.23)(413-2)

PaninBank's ability to record positive and sustainable business performance certainly involves extraordinary collaboration and support from shareholders, employees, customers and the community. Therefore, as a form of reciprocity and in order to establish harmonious relationships, PaninBank continues to strive to improve the distribution of benefits and positive impacts for customers and the surrounding social community.

Kehadiran layanan operasional fisik PaninBank yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia diyakini telah membantu Pemerintah dalam membuka lapangan pekerjaan baru sehingga turut membantu meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat serta membuka peluang baru untuk pekerjaan dan pengembangan ekonomi di daerah tersebut.

The presence of PaninBank's physical operational services spread across various regions in Indonesia is believed to have helped the Government in creating new job opportunities, thus helping to improve the quality of life of local residents and opening up new opportunities for employment and economic development in the area.

Melalui beragam produk dan/atau jasa keuangan yang kami tawarkan, PaninBank juga menjalankan fungsi intermediasi perbankan secara optimal dengan menyalurkan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Termasuk juga berperan sebagai agen perubahan yang membantu meningkatkan bisnis UMKM dengan membuka akses permodalan melalui penyaluran kredit.

Through various financial products and/or services offered, PaninBank also implements its banking intermediation function optimally by channeling responsible financing to help customers' businesses that need funds, both for investment and for working capital. This also includes acting as an agent of change who helps improving MSME businesses by opening access to capital through loan disbursement.

Dampak positif lainnya yang dibagikan PaninBank kepada masyarakat luas juga diwujudkan melalui keterlibatan aktif kami dalam mendukung penguatan inklusi dan literasi keuangan di Indonesia, serta pelaksanaan program CSR Panin Peduli yang berfokus pada Pilar Pendidikan, Kesehatan, Sosial Kemasyarakatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Another positive impact that PaninBank shares with the wider community is also realized through our active involvement in supporting the strengthening of financial inclusion and literacy in Indonesia, as well as the implementation of the Panin Peduli CSR program which focuses on the pillars of Education, Health, Social and Environmental Conservation.

Selain berfokus pada upaya penciptaan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, PaninBank juga berusaha memitigasi risiko-risiko yang dihadapi mulai dari risiko korporat hingga risiko sosial dan lingkungan. PaninBank telah melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara kuantitatif dan kualitatif dengan berpedoman pada POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta mengacu pada dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Langkah ini dilakukan untuk mencegah terjadinya potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis pada jangka panjang ataupun merugikan para pemangku kepentingan.

In addition to focusing on efforts to create sustainable economic benefits for stakeholders, PaninBank also tries to mitigate the risks it faces, ranging from corporate risks to social and environmental risks. PaninBank has identified and measured risks quantitatively and qualitatively by referring to POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and referring to documents from the Basel Committee on Banking Supervision. This measure is taken to prevent potential risks that could affect long-term business sustainability or harm stakeholders.

Setelah lebih dari lima dekade beroperasi sampai dengan hari ini, PaninBank memastikan kegiatan operasionalnya tidak pernah membahayakan lingkungan sekitar ataupun membawa dampak negatif bagi masyarakat yang tinggal di area operasional cabang.

After more than five decades of operation, PaninBank ensures that its operational activities never endanger the surrounding environment or have negative impacts on the people living in the branch operational area.

PaninBank's Commitment to CSR Implementation

Providing a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Program dan kegiatan CSR PaninBank dikelola oleh Corporate Secretary dan Branding & Communications, sesuai arahan dari Direktur Utama.

DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN CSR

Pelaksanaan program dan kegiatan CSR PaninBank berlandaskan pada regulasi di bawah ini:

1) Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana yang tertuang dalam Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5) POJK Nomor 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

REALISASI ANGGARAN CSR TAHUN 2023

Setiap tahun, PaninBank menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR Bank yang berfokus pada berbagai pilar utama. Pengalokasian anggaran dana CSR tersebut dilakukan berdasarkan rencana program CSR yang telah disusun dan diskusi dengan unit-unit kerja lain yang terlibat, serta dengan memerhatikan kemampuan keuangan Bank.

Selama tahun 2023, PaninBank telah merealisasikan dana CSR sebesar Rp1.212 juta. Dana tersebut tersalurkan melalui beragam program dan kegiatan CSR meliputi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, serta iklim dan lingkungan.

Berikut adalah uraian realisasi anggaran kegiatan CSR PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu:

PERSON IN CHARGE OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

PaninBank's CSR programs and activities are managed by the Corporate Secretary and Branding & Communications Division, in accordance with the direction of the President Director.

LEGAL BASIS FOR CSR ACTIVITIES

The legal basis for implementing PaninBank's CSR programs and activities are as follows:

1) Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility;
3) Law Number 25 of 2007 concerning Capital Investment;
4) Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
5) POJK Number 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

REALIZATION OF CSR BUDGET IN 2023

PaninBank allocates a certain amount of budgets each year to support the implementation of the Bank's CSR activities which focus on various main pillars. The allocation of the CSR fund budget is carried out based on the CSR program plan that has been prepared and discussions with other work units involved, as well as considering the Bank's financial capabilities.

In 2023, PaninBank realized CSR funds amounting to Rp1,212 million. These funds are distributed through various CSR programs and activities including education, community health and welfare, economic empowerment, and climate and environment sectors.

The following is a description of the realization of PaninBank's CSR activity budget for the last 3 (three) years:

(Rp juta | Rp billion)

Kegiatan | Activity	2023	2022	2021
Kesehatan berupa pengadaan Rumah Sakit dan Sarana Penunjang, Pengadaan APD dan Rapid Test, Donor Darah Health in the form of hospital procurement and Supporting Facilities, Procurement of PPE and Rapid Test, Blood Donor	44	100.041	5.227
Pemeliharaan Lingkungan (Penghijauan) Environmental Preservation (Reforestation)	74	107	82
Kegiatan Sosial dan Penanggulangan Bencana Social Activities and Disaster Management	492	119	223
Pendidikan dan Literasi Keuangan Education and Financial Literacy	202	300	400
Kegiatan Sosial Lainnya Other Social Activities	400	0	97
Jumlah | Total	1.212	100.567	6.029

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) – PROGRAM PANIN PEDULI

(F.25)(413-1)

Guna memberikan dampak positif bagi masyarakat luas, PaninBank konsisten menyelenggarakan program CSR di bawah payung Panin Peduli yang dititikberatkan pada 6 (enam) pilar sasaran, yaitu:

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) – PANIN PEDULI PROGRAM

(F.25)(413-1)

In order to have a positive affect on the wider community, PaninBank consistently organizes CSR programs under the umbrella of Panin Peduli which focuses on 6 (six) target pillars, namely:



Setiap program CSR Panin Peduli dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang disertai dengan pendampingan untuk mendorong kemandirian mereka secara berkelanjutan.

Every Panin Peduli CSR program is designed to fulfill the needs of the community, accompanied by assistance to encourage their independence in a sustainable manner.

Pada tahun 2023, PaninBank telah merealisasikan sejumlah program CSR Panin Peduli yang berfokus pada pilar berikut ini:

In 2023, PaninBank has implemented a number of Panin Peduli CSR programs which focus on the following pillars:

No.	Bidang Sector	Jenis Kegiatan Activity	Aspek TPB SDGs Aspect	Periode Pelaksanaan Period of Implementation	Dampak Kegiatan Impact	Realisasi Biaya (Rp juta) Realization of Expenses (Rp million)
1	Pendidikan Education	Pemberian beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa dari keluarga kurang mampu Providing scholarships to students from underprivileged families		2023	Membantu pelajar dan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk dapat terus melanjutkan pendidikannya Helping students and college students from underprivileged families to be able to continue their education	202
2	Lingkungan Hidup Environment	Penanaman dan Pemeliharaan Pohon Trembesi Planting and maintaining Trembesi trees		2023	Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan pohon trembesi untuk menghijaukan kembali kawasan perumahan dan jalan-jalan Nursery, Planting and Maintenance of trembesi trees to reforest residential areas and roads	74
3	Bantuan Sosial dan penanggulangan bencana Social Assistance and disaster management	Bantuan korban bencana alam, bantuan kepada panti asuhan, petugas kebersihan dan bantuan sembako Assistance to victims of natural disasters, assistance to orphanages, janitors and basic food assistance		2023	Membantu dan meringankan beban hidup anggota masyarakat yang terkena dampak bencana Helping and easing the burden on the lives of community members affected by disasters	492
4	Kegiatan keagamaan Religious activities	Bantuan bagi kegiatan Ramadhan, Idul Adha dan Natal serta renovasi tempat ibadah Assistance for Ramadan, Eid al-Adha and Christmas activities and renovation of places of worship		2023	Membantu penanggulangan penularan Covid-19 dengan menyediakan alat kesehatan, vaksinasi dan kebutuhan petugas kesehatan lainnya. Assisting the prevention of Covid-19 transmission by providing medical equipment, vaccinations and other health worker needs.	400
5	Kesehatan Health	Penanggulangan Covid-19 antara lain vaksinasi dan bantuan PPKM Covid-19 countermeasures including vaccinations and PPKM assistance		2023	Membantu penanggulangan penularan Covid-19 dengan menyediakan alat kesehatan, vaksinasi dan kebutuhan petugas kesehatan lainnya Assisting in the prevention of Covid-19 transmission by providing medical devices, vaccinations and other health worker needs.	44
Jumlah Realisasi Dana CSR Total CSR Fund Realization						**1.212**

PENELITIAN *GENOMIC*

PaninBank telah mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar yang akan dicairkan bertahap selama 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2022, telah dilakukan pencairan tahap pertama sebesar Rp100 miliar, mencadangkan dana untuk pencairan tahap berikutnya

Kerja sama PaninBank dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia ini difasilitasi oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kementerian Kesehatan RI. Dana yang disalurkan akan digunakan untuk pembangunan Bank Data Genomik Manusia Indonesia (Indonesian Human Genomic Data Bank) pertama di Indonesia melalui peralatan pengurutan gen kapasitas tinggi (*high throughput genome sequencing*).

GENOMIC RESEARCH

PaninBank donated Rp300 billion which will be disbursed in stages over 3 (three) years. In 2022, the first phase disbursement of Rp100 billion has been made, reserving funds for the next stage of disbursement

PaninBank's collaboration with Yayasan Satriabudi Dharma Setia (Satriabudi Dharma Setia Foundation) is facilitated by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment and the Indonesian Ministry of Health. The funds disbursed will be used to build the first Indonesian Human Genomic Data Bank in Indonesia through high throughput genome sequencing.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CSR (413-1)

PaninBank terus berusaha meningkatkan peran sertanya dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, salah satunya melalui pelaksanaan program CSR yang melibatkan atau memberdayakan masyarakat sekitar.

Dalam menerapkan program-program CSR-nya, PaninBank mendorong keterlibatan aktif warga sekitar yang tinggal di wilayah operasional cabang untuk membantu *social mapping* dan merumuskan kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Seluruh masukan dan ekspektasi yang disampaikan oleh masyarakat selanjutnya dituangkan dalam sebuah proposal kegiatan agar dapat ditinjau dan dianalisis oleh tim CSR PaninBank. Pada tahap berikutnya, manajemen dan unit kerja terkait melakukan evaluasi terhadap proposal program CSR yang telah diajukan tersebut.

Inisiatif pelibatan ini secara konsisten dilakukan dengan harapan agar program dan kegiatan CSR PaninBank dapat berjalan tepat sasaran sesuai kebutuhan yang diharapkan para penerima manfaat. Dengan menggunakan pendekatan ini, kami percaya kehadiran PaninBank di tengah masyarakat dapat memberikan makna yang lebih besar sehingga kelangsungan usaha pada jangka panjang dapat tetap terjaga.

INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS IN THE IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAMS (413-1)

PaninBank continues to strive to increase its role in supporting sustainable economic development, through the implementation of CSR programs that involve or empower local communities.

In implementing its CSR programs, PaninBank encourages active involvement of local residents who live around the branch operational areas to help with social mapping and formulating CSR activities to be implemented. All inputs and expectations expressed by the community are outlined in an activity proposal which is then reviewed and analyzed by PaninBank's CSR team. Next, management and related work units evaluate the CSR program proposals that have been submitted.

This engagement initiative is consistently carried out with the hope that PaninBank's CSR programs and activities can run on target according to the expected needs of the beneficiaries. By using this approach, we believe that PaninBank's presence in the community can provide greater meaning so that long-term business continuity can be maintained.

PERSENTASE LOKASI KERJA YANG MELAKSANAKAN PROGRAM CSR (413-1)

PaninBank berfokus pada pelaksanaan program-program CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setiap tahunnya. Dengan begitu, PaninBank dapat berkontribusi lebih dalam menciptakan masyarakat yang kuat dan sejahtera, sehingga berpotensi menjadi nasabah PaninBank.

WORK LOCATIONS THAT IMPLEMENT CSR PROGRAMS (413-1)

PaninBank focuses on the implementation of CSR programs which aim to improve community welfare every year. Therefore, PaninBank can contribute more in creating a strong and prosperous society, so that they have the potential to be prospected PaninBank customers.

Pelaksanaan program CSR PaninBank mencakup area kantor pusat dan seluruh kantor cabang. Dengan mempertimbangkan lokasi kantor cabang PaninBank yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, maka penerapan kegiatan CSR di masing-masing cabang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sosial sekitar.

Tim CSR PaninBank melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi tahunan untuk menilai kesesuaian implementasi dan rencana program CSR terhadap capaian targetnya. Hasil dari kegiatan pemantauan dan evaluasi ini kemudian dituangkan dalam pelaporan untuk disampaikan kepada Direksi.

Pada tahun 2023, seluruh kantor cabang telah berpartisipasi melaksanakan sejumlah kegiatan CSR, terutama pada kegiatan donor darah sukarela dan literasi keuangan yang merupakan kegiatan CSR rutin Bank. Sepanjang tahun ini, PaninBank kembali mengadakan kegiatan donor darah dan 4.021 kegiatan literasi keuangan.

MENDUKUNG INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN

Inklusi keuangan merupakan bagian penting dalam aspek sosial ekonomi masyarakat. Semakin luasnya akses keuangan yang ditawarkan oleh berbagai institusi keuangan diharapkan dapat mengurangi ketimpangan kesejahteraan serta mendorong proses pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Sebagaimana ditetapkan OJK, target inklusi keuangan pada tahun 2024 mendatang adalah 90%. Untuk dapat mencapai target tersebut, PaninBank berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memastikan ketersediaan akses, produk, dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Selain terus berupaya mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, PaninBank juga secara proaktif menyelenggarakan beberapa program literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat umum, siswa/i Sekolah Dasar. Pelaksanaan program literasi keuangan PaninBank mengacu pada RAKB Bank dan POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023), yang merupakan penyempurnaan dari POJK Nomor 76/POJK.07/2016.

Hingga tahun 2023, PaninBank telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 1.450 sekolah mulai dari tingkat PAUD, SD, hingga SMA dan melakukan kunjungan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan ke sekolah-sekolah tersebut untuk mengampanyekan gerakan

The implementation of the PaninBank CSR program covers the head office area and all branch offices. By considering the location of PaninBank branch offices spread across a number of regions in Indonesia, the implementation of CSR activities carried out at each branch is adjusted to the needs and conditions of the surrounding community.

The PaninBank CSR team conducts annual monitoring and evaluation activities to assess the suitability of CSR program implementation and plans towards achieving targets. The results of these monitoring and evaluation activities are then outlined in a report to be submitted to the Board of Directors.

In 2023, all branch offices participated in carrying out a number of CSR activities, especially voluntary blood donation and financial literacy activities, which are the Bank's routine CSR activities. Throughout this year, PaninBank again held blood donation activities and 4,021 financial literacy activities.

SUPPORTING FINANCIAL INCLUSION AND FINANCIAL LITERACY

Financial inclusion is an important part of the socio-economic aspect of society. It is hoped that the wider financial access offered by various financial institutions can reduce welfare inequality and encourage the post-pandemic economic recovery process.

As set by the OJK, the financial inclusion target in 2024 is 90%. To be able to achieve this target, PaninBank is committed to making a greater contribution in ensuring the availability of financial access, products and services in accordance with the needs and capabilities of the community.

In addition to continuing to strive to develop innovative and sustainable financial products and/or services, PaninBank also proactively organizes several financial literacy and inclusion programs for the general public, elementary school students. The implementation of the PaninBank financial literacy program refers to the Bank's RAKB and POJK No. 3 of 2023 concerning Financial Literacy and Inclusion Improvement in the Financial Services Sector for Consumers and the Public (POJK 3/2023), which is an improvement on POJK Number 76/POJK.07/2016.

Until 2023, PaninBank has collaborated with more than 1,450 schools ranging from kindergarten, elementary, to high school levels and makes visits at least once a month to these schools to campaign for the savings awareness movement. This activity aims to increase

sadar menabung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelajar terhadap layanan keuangan dan memperkenalkan produk-produk investasi sebagai salah satu faktor dasar yang mendorong keberhasilan keuangan berkelanjutan.

students' understanding of financial services and introduce investment products as one of the basic factors that encourage sustainable financial success.

Secara umum, produk dan layanan inklusi keuangan yang ditawarkan PaninBank dikemas dalam bentuk yang sederhana, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang belum terjangkau layanan keuangan. Berbagai produk inklusi keuangan milik PaninBank di antaranya:

In general, the financial inclusion products and services offered by PaninBank are organized in a simple and easy to understand manner, and adapted to the needs of people who have not yet been reached by financial services. PaninBank's various financial inclusion products include:

Program Keuangan Inklusif
Inclusive Finance Program



1. TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL)

(F.25)(413-1)

Dalam rangka mendukung inklusi keuangan di Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden No. 114 Tahun 2020 perihal Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), PaninBank turut serta memasarkan produk tabungan bernama Simpanan Pelajar ("SimPel dan SimPel iB") yang menjadi salah satu produk perbankan yang diterbitkan secara nasional oleh OJK dan merupakan salah satu implementasi Perpres Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Peluncuran produk ini merupakan inisiatif OJK dalam membangkitkan kembali "budaya menabung" sejak dini bagi para pelajar dari tingkat PAUD/TK/RA hingga SMA/MA dan Pondok Pesantren.

Sejak pertama kali diluncurkan tahun 2015 sampai dengan saat ini, PaninBank memberikan dukungan penuh terhadap kehadiran Tabungan Simpel. Melalui program ini, kami berharap kalangan generasi muda

1. STUDENT SAVINGS ACCOUNT (SIMPEL)

(F.25)(413-1)

In the interest of supporting financial inclusion in Indonesia in accordance with Presidential Regulation Number 114 of 2020 concerning the National Strategy for Financial Inclusion (SNKI), PaninBank also participates in marketing savings product called Student Savings ("SimPel and SimPel iB") which is one of the banking products issued nationally by the OJK and is one of the implementations of the Presidential Decree on the National Financial Strategy Inclusive (SNKI). The launch of this product is an OJK initiative in reviving the "culture of saving" from an early age for students from Playgroup/Kindergarten/Raudhatul Athfal (RA) to High School/Madrasah Aliyah (MA) and Islamic boarding school levels.

Since it was first launched in 2015 until now, PaninBank has provided full support for the presence of Simple Savings. Through this program, we hope that the younger generation, especially students, will be

khususnya para pelajar menjadi termotivasi dan tertarik untuk lebih memahami produk dan/atau jasa keuangan sehingga dapat menumbuhkan budaya rajin menabung sejak usia dini. PaninBank meyakini kelompok pelajar/siswa memiliki potensi yang besar untuk mendorong peningkatan inklusi keuangan. (FS7)

motivated and interested in understanding more about financial products and/or services so that they can foster a culture of diligent saving from an early age. PaninBank believes that student groups have great potential for increasing financial inclusion. (FS7)

Pada tahun 2023, PaninBank kembali menyelenggarakan berbagai macam kegiatan inklusi dan literasi keuangan melalui program *Panin Goes to School, KEJAR KREASI 2023* dan menjadi sponsor dalam *Finance Expo*, dengan uraian sebagai berikut:

In 2023, PaninBank again organized various financial inclusion and literacy activities through the Panin Goes to School program, KEJAR KREASI 2023 and sponsor the Finance Expo, with the following description:

Kegiatan Activity	**Tujuan Pelaksanaan** Aim of Activity	**Realisasi** Realization	**Dampak** Impact
Panin Goes to School	Mengajarkan siswa/i untuk menabung sejak dini Teaching students to save money from an early age	Diadakan seluruh cabang minimal sebulan sekali Held by all branches at least once a month	Pelajar mendapatkan edukasi menabung Students get education about savings
KEJAR AWARDS 2023	Meningkatkan *awareness* program KEJAR (satu reKEning satu pelaJAR) Increase awareness of the KEJAR program	Agustus 2023 August 2023	Peningkatan pembukaan rekening segmen pelajar dan pemuda Peningkatan pembukaan rekening segmen pelajar dan pemuda
Bulan Inklusi Keuangan 2023	Meningkatkan inklusi dan literasi keuangan Increase financial inclusion and literacy	Oktober 2023 October 2023	Peningkatan *awareness* masyarakat terhadap produk/jasa layanan keuangan Increased public awareness of financial products/services

Pada tahun 2023, jumlah rekening Tabungan SimPel PaninBank adalah sebanyak 65.861 akun dan total saldo rekening mencapai Rp60,5 miliar.

In 2023, PaninBank Tabungan SimPel products had 65,861 accounts with total balance of Rp60.5 billion.

Kegiatan Activity	**2023**	**2022**	**2021**
Jumlah akun rekening Number of accounts	65.861	63.549	56.770
Jumlah saldo rekening Total account balance	Rp60,5 miliar	Rp48,5 miliar	Rp44,3 miliar

2. TABUNGANKU

Dalam rangka menumbuhkan budaya gemar menabung di Indonesia, pada tahun 2009, Bank Indonesia berkolaborasi dengan bank-bank lainnya meluncurkan produk TabunganKu dengan tujuan untuk meningkatkan budaya menabung di kalangan masyarakat.

2. TABUNGANKU

In order to foster a culture of saving in Indonesia, in 2009, Bank Indonesia collaborated with other banks to launch the TabunganKu product with the aim of encouraging the culture of saving among the public.

Sampai saat ini, PaninBank masih aktif memasarkan produk Tabungan-Ku terutama untuk menjangkau masyarakat dewasa yang belum memiliki akses terhadap solusi keuangan perbankan (*unbanked people*). Berbeda dengan tabungan konvensional lainnya, produk Tabungan-Ku memiliki keunggulan karena tidak membebani nasabah dengan berbagai biaya (*fee*) administrasi serta menawarkan berbagai kemudahan dalam hal prosedur dan persyaratan saat mendaftar.

Until now, PaninBank is still actively marketing Tabungan-Ku products, especially to reach unbanked people. In contrast to other conventional savings accounts, the Tabungan-Ku product has the advantage of not burdening customers with various administration fees and offering various conveniences in terms of procedures and requirements when registering.

3. AKSES BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Sektor UMKM memegang peran sentral sebagai penggerak roda perekonomian Indonesia dengan porsi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,1%. Kehadiran UMKM di tengah masyarakat membawa manfaat yang signifikan, antara lain menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong lahirnya inovasi, membantu mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan ketidaksetaraan, yang pada akhirnya dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

PaninBank memberikan dukungan penuh bagi para pelaku UMKM baik dalam bentuk bantuan modal ataupun pemasaran produk. PaninBank memberikan dukungan pembiayaan yang berkelanjutan kepada sektor UMKM melalui jaringan SMART Center dan Micro Center yang sudah berpengalaman melayani sektor UMKM.

Pada tahun 2023, PaninBank menyalurkan pembiayaan untuk debitur UMKM dengan nilai kredit mencapai Rp22.400 miliar pada 2023, meningkat 2,13% dari tahun sebelumnya atau sekitar 17,33% dari total kredit Bank.

3. ACCESS FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES

The MSME sector plays a central role as the driving force of the Indonesian economy with a contribution to Gross Domestic Product (GDP) reaching 61.1%. The presence of MSMEs in the community brings significant benefits, including creating jobs, encouraging innovation, allevating poverty, reducing gaps and inequality, which ultimately can create inclusive and sustainable economic growth.

PaninBank provides full support for MSMEs either in the form of capital assistance or product marketing. The Bank provides sustainable financing support to the MSME sector through a network of SMART Centers and Micro Centers that have experience of serving the MSME sector.

In 2023, PaninBank disbursed financing to MSME debtors with loans of Rp22,400 billion, an increase of 2.13% from the previous year or around 17.33% of the Bank's total loans.

	2023	2022	2021
Penyaluran Kredit ke UMKM Lending to MSMEs	Rp22.4 triliun/trillion	Rp21,93 triliun/trillion	Rp23,86 triliun/trillion
Jumlah Debitur UMKM Number of MSME Debtors	17.586 debitur/debtor	18.626 debitur/debtor	19.965 debitur/debtor

4. PROGRAM EDUKASI NASABAH & MASYARAKAT

Edukasi menjadi hal yang krusial dalam upaya membangun budaya keberlanjutan. Oleh sebab itu, PaninBank secara konsisten mengadakan kegiatan sosialisasi atau edukasi kepada nasabah dan masyarakat mengenai produk dan/atau layanan perbankan. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya PaninBank dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

Berikut ini adalah sejumlah program edukasi nasabah dan masyarakat yang telah dilakukan PaninBank selama tahun 2023:

4. CUSTOMER & COMMUNITY EDUCATION PROGRAM

Education is crucial in efforts to build a culture of sustainability. Thus, PaninBank consistently organizes outreach or education activities for customers and the public regarding banking products and/or services. This initiative is part of PaninBank's efforts to increase public financial literacy and inclusion.

The following are a list of customer and community education programs that PaninBank has carried out during 2023:

Kegiatan Activity	Tujuan Pelaksanaan Aim of Activity	Realisasi Realization	Dampak Impact
Panin Goes to Community	Memberikan edukasi keuangan kepada berbagai komunitas dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Providing financial education to various communities in order to support financial literacy and inclusion programs	PaninBank memberikan edukasi terkait dengan pentingnya institusi perbankan dan pemahaman yang baik tentang keuangan kepada berbagai komunitas. PaninBank provides education related to the importance of banking institutions and a good understanding of finance to various communities, including majelis taklim, financial groups and merchant associations.	Menjangkau 5.000 peserta Reaching 5,000 participants

Kegiatan Activity	Tujuan Pelaksanaan Aim of Activity	Realisasi Realization	Dampak Impact
Panin Goes to Company	Memberikan edukasi keuangan kepada karyawan Perusahaan di sekitar kantor Cabang dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Provided financial education to employees of companies around the Bank's branch offices in order to support the financial literacy and inclusion program	PaninBank mengunjungi perusahaan di sekitar kantor cabang yang beroperasi dalam rangka memberikan informasi terkait dengan produk jasa keuangan dan perbankan PaninBank visited offices around the branch offices in order to provide information related to financial services and banking products	Menjangkau 2.500 peserta Reaching 2,500 participants
Panin Goes to Campus	Memberikan edukasi keuangan kepada mahasiswa dengan mengunjungi kampus dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Provided financial education to students by visiting campuses, in order to support financial literacy and inclusion programs.	PaninBank juga melakukan kunjungan ke berbagai kampus dalam rangka sosialisasi informasi produk jasa keuangan dan perbankan PaninBank also conducted visits to special stakeholders, namely campuses in order to socialize information on financial and banking services products.	Menjangkau 1.000 peserta Reaching 1,000 participants
Panin Goes to School	Memberikan edukasi keuangan kepada Pelajar dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Providing financial education to students in order to support the financial literacy and inclusion program	PaninBank memberikan edukasi kepada para pelajar dan sosialisasi informasi produk jasa keuangan dan perbankan Providing education to students and socialization of information on financial and banking services products	Menjangkau 20.000 peserta Reaching 20,000 participants

5. PENGEMBANGAN DIGITAL BANKING

PaninBank berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan akses dan keterjangkauan atas produk ataupun jasa keuangan bagi seluruh nasabah melalui pengembangan layanan digital yang juga menjadi salah satu program prioritas di dalam RAKB Tahun 2023. Dengan berfokus pada pengembangan layanan digital, PaninBank dapat menjaring lebih banyak masyarakat dari seluruh wilayah Indonesia untuk dapat menikmati layanan keuangan formal di mana pun dan kapan pun.

Penguatan terhadap layanan digital juga merupakan bentuk komitmen PaninBank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2023, PaninBank telah menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan *Financial Technology* (*Fintech*) terpercaya, seperti penyelesaian Layanan Perbankan QRIS untuk *E-Cash* PaninBank.

6. KETERSEDIAAN AKSES LAYANAN PERBANKAN DI DAERAH TERTINGGAL

Dalam rangka mendukung pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, PaninBank terus berusaha meningkatkan dan memperluas aksesibilitas layanan keuangan yang dimiliki dengan menyasar segmen masyarakat yang masuk dalam kategori *unbanked* terutama bagi mereka yang berdomisili di daerah tertinggal.

5. DIGITAL BANKING DEVELOPMENT

PaninBank makes its best effort to provide access and affordability to financial products or services for all customers through the development of digital services which is also one of the priority programs in the 2023 RAKB. By focusing on the development of digital services, PaninBank can attract more people from all parts of Indonesia to enjoy formal financial services anywhere and anytime.

Strengthening digital services is also a form of PaninBank's commitment to implementing sustainable finance. In 2023, PaninBank has collaborated with a number of trusted Financial Technology (Fintech) companies, such as the completion of QRIS Banking Services for PaninBank E-Cash.

6. AVAILABILITY OF ACCESS TO BANKING SERVICES IN UNDERDEVELOPED AREAS

In order to support economic equality and improve the welfare of the community, PaninBank continues to improve and expand the accessibility of its financial services by targeting segments of the community that fall into the unbanked category, especially for those who live in disadvantaged areas.

Sesuai dengan Perpres No. 63/2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, terdapat 62 kabupaten yang ditetapkan sebagai daerah tertinggal dengan sebaran di 7 (tujuh) kabupaten wilayah Sumatra, 14 kabupaten wilayah Nusa Tenggara, 3 (tiga) kabupaten wilayah Sulawesi, 8 (delapan) kabupaten Wilayah Maluku, dan 30 kabupaten wilayah Papua. Dengan berpedoman pada Perpres ini, PaninBank berusaha hadir dengan sejumlah inisiatif pelayanan perbankan di beberapa wilayah tersebut.

Pada tahun 2023, PaninBank telah melakukan berbagai inisiatif dengan menyediakan akses layanan keuangan (akses poin) dan membuka layanan *week-end banking* di berbagai kota. Saat ini terdapat 18 Kantor yang melayani *week-end banking* antara lain di Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Solo, Batam, Banjarmasin, dan lain-lain.

In accordance with Presidential Regulation No. 63/2020 on the Determination of Underdeveloped Areas for 2020-2024, there are 62 districts designated as underdeveloped areas with distribution in 7 (seven) districts in Sumatra, 14 districts in Nusa Tenggara, 3 (three) districts in Sulawesi, 8 (eight) districts in Maluku, and 30 districts in Papua. Guided by this Presidential Regulation, PaninBank strives to be present with a number of banking service initiatives in some of these areas.

In 2023, PaninBank has undertaken various initiatives by providing access to financial services (access points) and opening week-end banking services in various cities. Currently, there are 18 offices that serve week-end banking, including in Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Solo, Batam, Banjarmasin, and others.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT (F.24)

PaninBank memberikan kemudahan akses kepada masyarakat yang ingin mengajukan pertanyaan, permintaan informasi, klarifikasi, ataupun menyampaikan keluhan terhadap layanan keuangan yang dialaminya, melalui:

COMMUNITY COMPLAINT MECHANISM (F.24)

PaninBank provides easy access channel that can be used by the public who have questions, request information, need clarification, or submit complaints about the financial services they experience, through:

WHISTLEBLOWING SYSTEM:
kasihtau@panin.co.id

Semua laporan pengaduan masyarakat yang masuk ke dalam WBS diterima dan ditanggapi oleh Unit Kerja Customer Complaint Handling dan Call Center Officer Bank.

Berkat kehati-hatian dan kesungguhan PaninBank dalam menerapkan program CSR tahunan, selama tahun pelaporan 2023, PaninBank tidak menerima pengaduan masyarakat terkait aktivitas operasional yang dilakukan.

All public complaint reports submitted to the WBS are received and dealt with by the Customer Complaint Handling Unit and the Bank's Call Centre Officer.

Thanks to PaninBank's prudence and seriousness in implementing the annual CSR program, during the 2023 reporting year, PaninBank did not receive any complaints from the public regarding the operational activities carried out.

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Products and/or Services



Dalam rangka memberikan perlindungan terhadap hak-hak nasabah, PaninBank memastikan seluruh produk yang dikomersialkan kepada masyarakat sudah dievaluasi keamanannya sesuai dengan regulasi perbankan yang berlaku di Indonesia. PaninBank berkomitmen untuk menciptakan produk dan/atau jasa keuangan yang berkualitas dan bernilai dengan menyediakan produk dan layanan keuangan yang solutif, adaptif, dan inovatif bagi seluruh nasabah dan calon nasabah.

In order to provide protection for customer rights, PaninBank ensures that all products commercialized to the public have been evaluated for security in accordance with applicable banking regulations in Indonesia. PaninBank is committed to creating quality and valuable financial products and/or services by providing solution, adaptive and innovative financial products and services for all customers and potential customers.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU LAYANAN PERBANKAN YANG INOVATIF MENUJU KEBERLANJUTAN BISNIS (F.26)

Inovasi menjadi kata kunci untuk menuju keberlanjutan bisnis di masa depan. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, PaninBank pun dituntut untuk mampu beradaptasi dan *agile* terhadap perubahan. Kebutuhan nasabah yang semakin beragam dan persaingan yang ketat juga menjadi salah satu alasan yang mendorong PaninBank untuk terus berinovasi dalam meluncurkan produk dan/atau layanan keuangan.

DEVELOPMENT OF INNOVATIVE BANKING PRODUCTS AND/OR SERVICES TOWARDS BUSINESS SUSTAINABILITY (F.26)

Innovation is the key word for business sustainability in the future. In line with the current development and rapid technological advances, PaninBank is also required to be able to adapt and be agile to changes. Increasingly diverse customer needs and intense competition are also one of the reasons that encourage PaninBank to continue to innovate in launching financial products and/or services.

Dalam merespons tantangan tersebut, PaninBank berfokus pada perluasan solusi perbankan digital serta digitalisasi proses bisnis internal guna mendukung kelancaran operasional dan membantu memberikan pelayanan terbaik sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dengan mudah, cepat, nyaman, dan aman. Strategi ini terbukti mampu mengakselerasi peningkatan volume transaksi *online* secara signifikan.

In responding to these challenges, PaninBank is focusing on expanding digital banking solutions and digitizing internal business processes to support smooth operations and help provide the best service so that customers can carry out transactions easily, quickly, comfortably and safely. This strategy has been proven to be able to accelerate the increase in online transaction volume significantly.

Dampak positif lainnya dari digitalisasi adalah meningkatnya akses keuangan kepada masyarakat, pengurangan penggunaan kertas dan energi, serta penghematan bahan bakar transportasi yang berdampak polusi yang lebih rendah. Menyadari besarnya manfaat yang didapatkan dari digitalisasi, maka PaninBank berkomitmen akan terus mendorong mengembangkan layanan perbankan dan inovasi berbasis teknologi digital sebagai salah satu upaya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Other positive impacts of digitalization are increasing financial access for the public, reducing paper and energy use, as well as saving transportation fuel which results in lower pollution. Realizing the enormous benefits gained from digitalization, PaninBank is committed to continuing to encourage the development of banking services and innovation based on digital technology as an effort to support the achievement of the Sustainable Development Goals.

Pada tahun 2023, PaninBank melanjutkan proses transformasi Digital Banking (*Digital Customer onboarding & Digital KYC, Mobile Banking Upgrade, Upgrade Internet Banking Individu, dan Open API Management*) yang sudah memasuki tahap uji akhir, yaitu *User Accepting Testing* (UAT) dan diperkirakan dapat segera diimplementasikan di tahun 2024 mendatang. Di tahun 2024 PaninBank berinovasi dengan melakukan pengembangan fitur QRIS *Acquiring*, *Debit* GPN Online (3D Secure GPN), QRIS Antarnegara (*Cross Border*). Di luar itu, pada tahun ini PaninBank juga telah menyelesaikan Layanan Perbankan QRIS untuk E-Cash.

In 2023, PaninBank continued the Digital Banking transformation process (Digital Customer onboarding & Digital KYC, Mobile Banking Upgrade, Individual Internet Banking Upgrade, and Open API Management) which has entered the final testing stage, including User Accepting Testing (UAT) and is expected to be implemented in 2024. In 2024 PaninBank will make innovation by developing the QRIS Acquiring, Debit GPN Online (3D Secure GPN), QRIS Interstate (Cross Border) features. Moreover, this year PaninBank has also completed QRIS Banking Services for E-Cash.

Di sisi lain, PaninBank juga terus berusaha memperbesar kontribusinya dalam menyukseskan implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan meningkatkan size portofolio pembiayaan, investasi, dan juga penempatan dana pada instrumen keuangan dan menggarap proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

On the other hand, PaninBank also continues to strive to increase its contribution to the success of the implementation of Sustainable Finance by increasing the size of its financing, investment portfolio and also placing funds in financial instruments and working on projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.

Hingga akhir 2023, portofolio pembiayaan PaninBank terhadap debitur yang masuk kategori usaha berkelanjutan sudah mencapai 22,48% dari total baki kredit Bank. PaninBank menargetkan peningkatan penyaluran kredit ke sektor-sektor berkelanjutan sebesar 1,47% pada 2024 mendatang. Hal ini sejalan dengan komitmen Bank dalam mendukung ekonomi hijau.

By the end of 2023, PaninBank's financing portfolio for debtors in the sustainable business category has reached 22.48% of the Bank's total loans balance. PaninBank targets an increase in loan disbursement to sustainable sectors by 1.47% in 2024. This is in line with the Bank's commitment to supporting the green economy.

Dengan terus melakukan inovasi dan kolaborasi yang tiada henti, PaninBank optimis dapat menciptakan peluang baru untuk mengamankan pertumbuhan di masa depan agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Bank. Melalui penerapan strategi pertumbuhan yang *sustainable* dan didukung oleh manajemen risiko yang ketat, PaninBank berhasil menunjukkan resiliensinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan mempertahankan posisinya yang solid di industri perbankan nasional.

By continuing to innovate and collaborate endlessly, PaninBank is optimistic that it can create new opportunities to secure future growth in order to provide added value for the Bank's stakeholders. By implementing a sustainable growth strategy and supported by strict risk management, PaninBank has succeeded in showing its resilience in facing various challenges and maintaining its solid position in the national banking industry.

JAMINAN KEAMANAN PRODUK DAN/ATAU JASA PANINBANK (F.27)

PaninBank memastikan seluruh portofolio perbankan yang dipasarkan kepada masyarakat luas telah dievaluasi secara menyeluruh oleh Divisi Kepatuhan dan Biro Manajemen Risiko di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Direktur Risk Management & Digital Development.

GUARANTEE OF SAFETY OF PANINBANK PRODUCTS AND/OR SERVICES (F.27)

PaninBank ensures that all of its marketed banking portfolios have been evaluated thoroughly by the Compliance and Risk Management Bureau Division under the supervision of the Compliance Director and Risk Management & Digital Development Director.

Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Pengembangan Produk Baru, PaninBank memastikan selalu melakukan pemeriksaan keamanan produk termasuk memperhitungkan faktor-faktor risiko yang melekat pada setiap produk serta menyiapkan langkah mitigasi risiko yang tepat berdasarkan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Bank. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan proses penentuan profil calon nasabah yang sesuai dengan produk tersebut.

As regulated in the New Product Development Policy, PaninBank ensures that it always conducts product safety inspections, including taking into account the risk factors inherent in each product and preparing appropriate risk mitigation measures based on the risk appetite set by the Bank. This is closely related to the process of determining the profile of potential customers who are suitable for the product.

Sebelum meluncurkan produk dan/atau layanan baru kepada masyarakat luas, PaninBank melakukan *self-assessment* yang mencakup sejumlah parameter namun tidak terbatas pada:

- Manfaat dan risiko yang melekat pada produk;
- Persyaratan dan tata cara penggunaan produk;
- Biaya-biaya yang melekat pada produk;
- Jangka waktu berlakunya produk
- Informasi mengenai penerbit produk; dan
- Informasi penting lainnya yang diperlukan oleh nasabah dan calon nasabah.

Before launching new products and/or services to the wider public, PaninBank conducts a self-assessment which includes a number of parameters but is not limited to:

- Benefits and risks inherent in the product;
- Terms and procedures for using the product;
- Costs inherent to the product;
- Product validity period;
- Information regarding the product; and
- Other important information required by customers and prospective customers.

Setelah melakukan evaluasi ketat dari sisi internal mulai dari tahap pengembangan produk/layanan hingga rilis, PaninBank juga melakukan sosialisasi dan edukasi terkait produk dan layanan secara terbuka dan jujur baik melalui materi promosi dan situs web Bank ataupun dengan menempatkan tenaga pemasar terbaik di setiap cabang yang sudah dibekali dengan pengetahuan mengenai produk baru. Pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan perbankan dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan pemasaran produk dan layanan ke nasabah.

After carrying out a strict evaluation from the internal side starting from the product/service development stage to release, PaninBank also conducts socialization and education regarding products and services openly and honestly, either through promotional materials and the Bank's website or by placing the best marketers in each existing branch equipped with knowledge about new products. A deep understanding of banking products and services can reduce the risk of errors in marketing products and services to customers.

PaninBank memastikan seluruh produk dan layanan perbankan yang dipasarkan kepada nasabah sudah memenuhi ketentuan yang berlaku di industri jasa keuangan dan mendapatkan izin operasional dari Bank Indonesia dan OJK. Komitmen ini dibuktikan dengan tidak diterimanya sanksi atas pelanggaran ketentuan informasi produk dan jasa keuangan.

PaninBank ensures that all of its products and services marketed to customers comply with applicable regulations in the financial services industry and obtain operational permits from Bank Indonesia and OJK. This commitment is evidenced by the absence of sanctions for violations of any financial products and services information provisions.

TRANSPARANSI INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN BAGI SELURUH NASABAH (F.28)

Sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Operasi Transparansi Informasi Produk Bank, PaninBank berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh nasabah, termasuk dalam hal pemberian akses informasi yang transparan kepada seluruh nasabah. Langkah ini diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan penjualan produk dan jasa serta mencegah adanya klaim keluhan nasabah di kemudian hari.

TRANSPARENCY OF PRODUCT AND SERVICE INFORMATION FOR ALL CUSTOMERS (F.28)

As regulated in the Bank's Product Information Transparency Operational Manual, PaninBank is committed to providing fair and equal treatment to all customers, including providing transparent access to information to all customers. This step is necessary to avoid errors in the sale of products and services and prevent customer complaint in the future.

Informasi valid dan akurat mengenai produk dan layanan PaninBank dapat diakses secara bebas pada sosial media resmi Bank atau juga melalui situs web: https://www.panin.co.id/ dengan tampilan sebagai berikut:

Valid and accurate information regarding PaninBank products and services can be accessed on the Bank's official social media or via the website: https://www.panin.co.id with the following display:

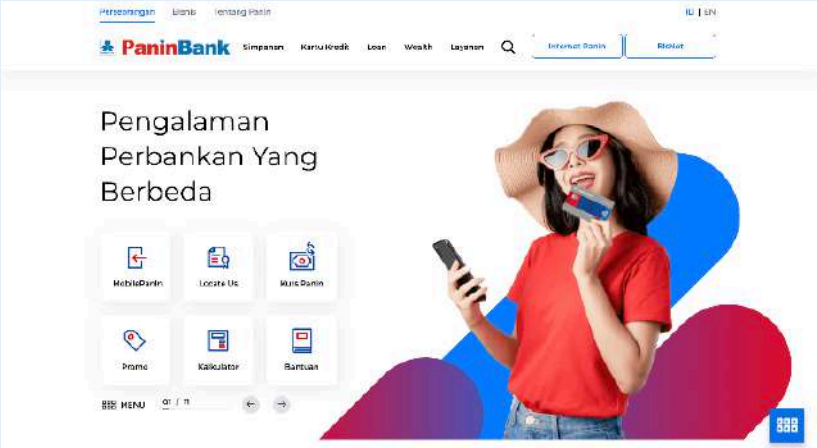

Selain itu, PaninBank juga menyediakan saluran komunikasi eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh para nasabah yang ingin mengajukan pertanyaan lebih lanjut terkait produk dan layanan Bank, yaitu:

Furthermore, PaninBank also provides external communication channels that can be utilized by customers who wish to ask further questions regarding the Bank's products and services, namely:

Call Panin: 1500 678
atau
@paninbank.official
@PaninBank

Mendatangi petugas frontliner yang bertugas di kantor-kantor cabang terdekat
Visiting frontliner officers on duty at the nearest branch offices

Selama tahun 2023. PaninBank tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut informasi produk dan jasa. (417-1)(417-2)

In 2023, PaninBank did not record any incidents of non-compliance with regulations and/or voluntary regulations regarding product and service information. (417-1)(417-2)

DAMPAK PRODUK DAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen Bank dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, PaninBank percaya bahwa kehadirannya di industri perbankan nasional telah memberikan dampak positif dalam bidang ekonomi, serta juga memiliki manfaat sosial dan lingkungan melalui pembiayaan berkelanjutan yang diberikan kepada sektor tertentu.

IMPACT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES

As part of the Bank's commitment to realizing sustainable development, PaninBank believes that its presence in the national banking industry has had positive impacts in the economic sector, as well as having social and environmental benefits through sustainable financing provided to certain sectors.

Sampai hari ini, PaninBank memiliki produk-produk berwawasan lingkungan yang dikembangkan sebagai upaya pencegahan perubahan iklim, dengan tujuan untuk mendukung pencapaian SDGs. Selain itu, PaninBank juga memiliki produk yang bersifat inklusif seperti produk Tabungan-Ku, tabungan Simpel, hingga kredit UMKM, yang berdampak positif dalam

To this day, PaninBank has environmentally sound products developed as an effort to prevent climate change, with the aim of supporting the achievement of the SDGs. Moreover, PaninBank also has established inclusive products such as Tabungan-Ku, Simple savings, and MSME loans, which have positive impacts on improving people's welfare, allevating poverty

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan serta kesenjangan sosial. Kehadiran produk-produk tersebut diyakini berdampak positif bagi para nasabah dan juga berkontribusi dalam menggerakkan roda perekonomian.

and reducing social inequality. The presence of these products is believed to have positive impacts on customers and also contribute as the driving factor boosting the economy.

Di sisi lain, kami juga menyadari bahwa sektor perbankan juga menjadi sektor yang rawan untuk disalahgunakan fungsinya oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh sebab itu, untuk mencegah terjadinya potensi risiko yang dapat membahayakan Bank di kemudian hari, PaninBank telah melakukan identifikasi terhadap risiko lingkungan dan sosial terutama terkait risiko pencucian uang dan penyaluran pendanaan bagi kelompok debitur yang menjalankan kegiatan usaha berisiko tinggi bagi lingkungan hidup.

On the other hand, we also realize that the banking sector is also a sector that is prone to abuse of its functions by irresponsible parties. Therefore, to prevent potential risks that could harm the Bank in the future, PaninBank has identified environmental and social risks, especially those related to the risk of money laundering and funding disbursement to debtor groups that carry out high-risk business activities for the environment.

Sebagai langkah preventif terkait penyaluran kredit, PaninBank memiliki kebijakan ESMS yang digunakan sebagai panduan sebelum menyalurkan pendanaan untuk sektor tertentu. Sementara dalam hal penghimpunan dana, PaninBank senantiasa melakukan Uji Tuntas Nasabah (*Customer Due Diligence*) dan Uji Tuntas Lanjut (*Enhanced Due Diligence*) terhadap nasabah-nasabah yang masuk kategori berisiko tinggi. Langkah ini dilakukan sebagai salah satu upaya Bank dalam mencegah terjadinya pemanfaatan sarana Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme, sebagaimana diatur dalam POJK No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

As a preventive measure regarding loan disbursement, PaninBank has an ESMS policy which is used as a guide before distributing funding to certain sectors. Meanwhile, in terms of raising funds, PaninBank always conducts Customer Due Diligence and Enhanced Due Diligence on customers who fall into the high risk category. This measure is taken as one of the Bank's efforts to prevent the use of Money Laundering and/or Terrorism Funding facilities, as regulated in POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs and Prevention of Terrorism Funding in the Financial Services Sector.

Dengan melakukan proses *due diligence* yang ketat, maka tidak ditemukan adanya dampak negatif yang timbul dari produk dan layanan PaninBank. Seluruh (100%) produk dan layanan PaninBank telah dievaluasi dan dinyatakan aman bagi para nasabah dan sudah mendapatkan persetujuan dari regulator, seperti BI dan OJK.

By conducting a strict due diligence process, no negative impacts were found arising from PaninBank's products and services. All (100%) PaninBank products and services have been evaluated and declared safe for customers and have received approval from regulators, such as BI and OJK.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI (F.29)

Selama tahun 2023, tidak ada produk dan/atau jasa PaninBank yang ditarik kembali dari pasar.

NUMBER OF PRODUCTS RECALL (F.29)

In 2023, there were no PaninBank products and/or services that were recalled from the market.

MEKANISME DAN SALURAN PENGADUAN NASABAH

PaninBank menyediakan beragam kanal interaksi yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk mengajukan pertanyaan, permintaan informasi, klarifikasi, ataupun mengajukan keluhan terhadap layanan keuangan yang dialaminya. Seluruh hal tersebut dapat disampaikan secara tertulis maupun lisan melalui berbagai sarana yang memudahkan:

CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM AND CHANNELS

PaninBank offers a variety of interaction channels through which customers can ask questions, request information, clarify, or file complaints about the financial services they experience. All of these things can be conveyed in writing or orally using various means that make it easier:



Mekanisme Pengaduan Nasabah

E-mail: panin@panin.co.id atau kasihtau@panin.co.id
Web: **www.panin.co.id**

@paninbankfanpage @paninbank @paninbank.official
panin@panin.co.id www.panin.co.id

Media komunikasi pengaduan nasabah ini dibangun sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Dalam mengelola keluhan yang diajukan nasabah, *Customer Care* yang berada di bawah pengawasan Unit Penanganan Pengaduan Nasabah menjadi *representative* Bank untuk bertindak mewakili Bank dalam memfasilitasi, melakukan mediasi ataupun menindaklanjuti proses hukum apabila terjadi perselisihan antara nasabah dengan Bank. Secara struktural, unit kerja ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan, Legal Affairs, dan AML.

This customer complaint communication medium was created in accordance with the applicable OJK regulations. In dealing with customer complaints, Customer Care, which is overseen by the Customer Complaints Handling Unit, becomes the Bank's representative to act on behalf of the Bank in facilitating, mediating, or following up on legal processes if a dispute arises between the customer and the Bank. Structurally, this work unit is directly responsible to the Director of Compliance, Legal Affairs, and AML.

Dalam hal penanganan keluhan nasabah, PaninBank menetapkan target *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian pengaduan di atas 95% sebagai *Key Performance Indicator.* Prosedur penanganan dan penyelesaian seluruh pengaduan nasabah juga mengacu pada SLA yang telah ditetapkan.

In terms of handling customer complaints, PaninBank establishes a Service Level Agreement (SLA) target for complaint resolution that exceeds 95% as a Key Performance Indicator. Procedures for handling and resolving all customer complaints also reference the SLA that has been established.

Dibandingkan dengan jumlah pengaduan pada periode sebelumnya tahun 2022 yang berjumlah 9.195 pengaduan maka jumlah pengaduan yang diterima selama tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,85% menjadi 9.457 pengaduan.

Compared to the previous period in 2022, which had 9,195 complaints, the number of complaints received in 2023 increased by 2.85% to 9,457 complaints.

No.	Kategori Pengaduan Complaint Category	Status Penyelesaian Completion Status			Jumlah Pengaduan Diterima Number of Complaints Received
		Selesai Resolved	Dalam Proses In Process	Tidak Selesai Not Resolved	
1	ATM/Kartu Kredit | Credit Card	4.962	-	-	4.962
2	E - Banking	4.038	-	-	4.038
3	Kartu Kredit | Credit Card	358	-	-	358
4	SQA	26	-	-	26
5	Kredit Modal Kerja | Working Capital Credit	24	-	-	24
6	Kredit Mikro | Micro Credit	18	-	-	18
7	Remittances	10	-	-	10
8	Kredit Konsumsi | Consumer Credit	9	-	-	9
9	Tabungan | Savings	5	-	-	5
10	Giro | Current Account	4	-	-	4
11	Direct Debit	2	-	-	2
12	Kredit Investasi | Investment Credit	1	-	-	1
			-	-	
Jumlah | Total		9.457	-	-	9.457

Per 31 Desember 2023, seluruh laporan tersebut telah tertangani dan terselesaikan dengan baik.

As of December 31, 2023, all reports have been handled and resolved.

SURVEI KEPUASAN NASABAH TAHUN 2023 (F.30)

PaninBank menyadari pentingnya menjaga kepuasan nasabah agar loyalitas mereka terhadap Bank tetap terjaga. Untuk itu, setiap tahun PaninBank mengadakan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara internal. Dari hasil survei ini PaninBank mendapatkan gambaran mengenai respons nasabah atas pelayanan yang telah mereka dapatkan dan mengetahui posisi Bank terhadap kompetitor.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY IN 2022 (F.30)

PaninBank recognizes the importance of maintaining customer satisfaction in order to retain their loyalty to the Bank. For this reason, PaninBank conducts an internal customer satisfaction survey each year. The survey's results give PaninBank insight into how customers experience about the services they have received and how the Bank compares to its rivals.

Survei Tombol Kepuasan Layanan Frontliners Frontliners Service Satisfaction Survey	
2023	4,88
2022	4,87
2021	4,86

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai layanan yang diperoleh PaninBank berada di atas rata-rata industri perbankan. PaninBank berkomitmen untuk konsisten melakukan improvement dan perbaikan agar dapat terus memberikan layanan terbaik kepada nasabah untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

It is evident from the above table that PaninBank's service value is higher than the average for the banking sector. PaninBank is committed to making continuous improvements and refinement so that it can continue to provide the best service to its customers, increasing customer satisfaction and loyalty.

PERLINDUNGAN TERHADAP DATA NASABAH (418-1)

PaninBank menyadari bahwa pesatnya perkembangan digitalisasi perbankan juga diikuti dengan meningkatnya risiko keamanan siber yang dapat merugikan privasi nasabah dan tentu berpotensi merusak reputasi Bank. Fenomena ini mendapatkan perhatian besar dari manajemen mengingat bisnis bank dibangun atas dasar kepercayaan.

Untuk itu, PaninBank berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi data pribadi nasabah melalui implementasi data *governance framework*, yang diadaptasi dari berbagai *best practice*. PaninBank telah menerapkan standar keamanan, manajemen risiko dan liability serta *accountability* untuk mencegah terjadinya kebocoran data nasabah. Selain itu, PaninBank juga telah menerapkan proses serta teknologi proteksi data yang berlapis dan handal. Standar keamanan data nasabah yang berlaku di PaninBank juga selalu dimutakhirkan dan dievaluasi kesinambungannya sesuai dengan *risk appetite* Bank, serta mempertimbangkan perkembangan *cyberthreat landscape* dan sejalan dengan ketentuan regulator.

Upaya PaninBank dalam memberikan perlindungan terhadap data nasabah telah diatur dalam Buku Pedoman Transparansi Informasi Produk & Penggunaan Data Pribadi Nasabah, Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Hal ini selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran. (103-2)

Sepanjang tahun 2023, PaninBank tidak menemukan adanya insiden ketidakpatuhan terkait privasi dan hilangnya data nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat denda finansial maupun sanksi lain yang dikenakan kepada Bank terkait dengan pelanggaran atas kerahasiaan data nasabah. (418-1)

CUSTOMER DATA PROTECTION (418-1)

PaninBank is aware that the rapid development of banking digitalization is accompanied by an increase in cyber security risks, which can jeopardize customer privacy and, of course, have the potential to damage the Bank's reputation. Given the importance of trust in the banking industry, management has paid close attention to this phenomenon.

For this reason, PaninBank is committed to maintaining stakeholder trust by ensuring the confidentiality, integrity, and availability of customer personal data information through the implementation of a data governance framework based on various best practices. PaninBank has put in place security standards, risk management, and liability and accountability measures to prevent customer data leaks. Aside from that, PaninBank has implemented multi-layered and dependable data security processes and technology. PaninBank's customer data security standards are also regularly updated and evaluated for sustainability in accordance with the Bank's risk appetite, as well as developments in the cyberthreat landscape and regulatory requirements.

PaninBank's efforts to protect customer data are governed by the Guidebook for Transparency of Product Information and Use of Customer Personal Data, Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs, and Customer Complaint Resolution Guidelines. This is consistent with the provisions of Law No. 10 of 1998, on amendments to Law No. 7 of 1992, concerning Banking, POJK No. 1/POJK.07/2013, concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, and Bank Indonesia Regulation Number 16/1/PBI/2014, concerning Consumer Protection of Payment System Services. (103-2)

Throughout 2023, PaninBank discovered no incidents of noncompliance with privacy regulations or customer data loss. Aside from that, the Bank has received no financial fines or other sanctions for violating customer data confidentiality. (418-1)

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA (G.3)

PaninBank mengucapkan terima kasih atas semua masukan mengenai Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Kami merespons umpan balik dan hasil rekomendasi melalui pengungkapan informasi yang diminta sesuai dengan upaya dan kinerja kami selama 2023. PaninBank akan terus meningkatkan kinerja melalui pengungkapan yang memadai di dalam Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya.

PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK RESPONSE (G.3)

PaninBank would like to thank you for all your feedback on our 2022 Sustainability Report. We are responding to the feedback and recommendations results through the disclosure of requested information in accordance with our efforts and performance during 2023. PaninBank will continue to improve our performance through adequate disclosure in the following year's Sustainability Report.

Lampiran Umpan Balik (G.2)
Feedback Form

PROFIL ANDA/YOUR PROFILE

Nama | Name : .....

E-mail | E-mail : .....

Tel./Hp | Phone/Cell phone : .....

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKEHOLDER CATEGORY

Pemegang Saham Shareholder	☐	Karyawan Employee	☐
Nasabah Customer	☐	Masyarakat Society	☐
Investor Investor	☐	Media Media	☐
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	☐	Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify.....	☐
Pemasok Supplier	☐		☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PaninBank (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please rate the material aspects that you consider important for sustainability of PaninBank (from 1=most important to 5=least important)

☐ Kinerja Ekonomi Economic performance	☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
☐ Ketenagakerjaan Employment	☐ Keamanan Nasabah Customer Safety
☐ Program sosial masyarakat Social community program	☐ Lingkungan Environment
☐ Portofolio Produk Product Portfolio	☐ Lain-lain, sebutkan Others, please specify

Pembaca bisa memberikan pertanyaan, kritik dan saran, atas laporan ini:
You may submit your inquiries, critics, and suggestions on this report:

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please return this feedback form to:

Kantor Pusat/Head Office
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 - (Senayan)
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : (62-21) 251 5555 (Hunting)
Fax. : (62-21) 270 0340 (General)
Website: www.panin.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Jaringan Kantor

Office Network

Hingga berakhirnya tahun 2023, Bank memiliki 518 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki 1 (satu) Perwakilan di luar negeri yakni Singapura. PaninBank membagi kantor cabangnya ke dalam beberapa jenis, berikut uraian jenis kantor dan jumlahnya.

At the end of 2023, the Bank has 518 branch offices throughout Indonesia and has 1 (one) Representative overseas, Singapore. PaninBank divides its branch offices into several types, along with a description of the types of offices and their numbers.

Jenis Kantor	Jumlah Total	Type of Office
Kantor Wilayah (Kanwil)	1	Regional Offices
Kantor Cabang (KC)	57	Branch Offices (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	459	Sub Branch Offices (KCP)
Kantor Kas (KK)	-	Cash Offices (KK)
Kantor Cabang Luar Negeri (KLN)	-	Overseas Branch Offices (KLN)
Perwakilan	1	Representative
Total	**518**	**Total**

Adapun keterangan alamat kantor cabang tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

The description of the branch office address is described in the following table:

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
DKI JAKARTA			
1	**Senayan**	**Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Senayan**	**021-2700787**
2	Grand Wijaya	Jl. Darmawangsa III Blok D/15, Wijaya Grand Centre	021-2701069
3	Permata Hijau	Jl. Permata Hijau Blok D17-18	021-5331972
4	BEJ	Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I Suite 107B	021-5154112
5	Sungai Sambas	Jl. Sunga Sambas VI 189 H	021-7230973
6	Permata Senayan	Jl. Tentara Pelajar, Komp. Ruko Permata Senayan Unit E 62-63	021-57940960
7	Tamini Square	Jl. Taman Mini Raya, Tamini Square GF Unit GB/3	08161882458
8	Sudirman Park	Jl. K.H Mansyur Kav. 35, Sudirman Park, Rukan Hook Blok A No.1	021-57943868
9	Panin Plaza	Jl. Permata Hijau Blok CC No. 6, Panin Plaza Unit 6-05, 6-06 dan 6-07	021-53664636
10	Simprug	Jl. Teuku Nyak Arif No. 10	021-7235880
11	**Palmerah**	**Jl. Palmerah Utara 52**	**021-5342728**
12	Kebun Jeruk	Jl. Meruya Ilir Raya, Ruko Intercon Plaza Blok E 21-22, Kebun Jeruk, Jakarta Barat	021-5872378
13	Green Garden	Jl. Panjang, Komp. Green Garden Blok I.9 No. 36	021-58303188
14	Green Ville	Komp. Green Ville Blok A W No. 55	021-5645729
15	Taman Ratu	Jl. Surya Wijaya 33 A, Sunrise	021-56940587
16	Kedoya	Jl. Kedoya Raya No. 27 F, Komp. Cosmos	021-56962223
17	Kedoya Elok	Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DB Kav. No. 30	021-5806663
18	Graha Kencana	Komp. Graha Kencana, Jl. Perjuangan No. 88 C.J	021-53660680
19	Green Garden II	Komp. Perumahan Green Garden Blok Z4 No. 8	021-58358466
20	Kedoya Angsana	Jl. Kedoya Angsana Blok II No. 46	021-58358531
21	Pesanggrahan	Jl. Pesanggrahan No. 3 A	021-58908061
22	Kepa Duri	Jl. Mangga Raya No. 1	021-56948212
23	Wisma Slipi	Jl. Letjend S Parman Kav 12	021-5329641
24	**Menara Imperium**	**Jl.H.R. Rasuna Said, Metropolitan Kuningan Superblok Kav.1**	**021-8351189**
25	Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 19 B-C	021-7943639
26	Menteng Prada	Jl. Pegangsaan Timur 15 A, Komp. Pertokoan Prada, Blok 7E Lt.1	021-3929058
27	Johar	Jl. Johar No.1 PAV RT: 005 RW: 03	021-3158728
28	Mampang	Jl. Mampang Prapatan Raya, Komp. Rukan Buncit Mas Blok BB-7-8	021-79186201
29	Plaza Mutiara	Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav.E.1.2 No.1 & 2, Kawasan Mega Kuningan	021-5761597

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
30	Tebet	Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2	021-8309371
31	Mampang II	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56 C	021-7994606
32	Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No. 244 C	021-83702081
33	Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No. 210	021-80876272
34	Jatinegara	Jl. Jatinegara Barat 54 E, Blok B3-4, Panin Life Building	021-8516815
35	Matraman	Jl. Raya Matraman Blok A I Kav. No. 3	021-859 18018
36	Jatinegara II	Jl. Jatinegara Barat 41	021-2800501
37	Salemba Tengah	Jl. Salemba Tengah No 35	021-31900557
38	Lenteng Agung	Jl. Raya Rawa Bambu No. 88-B, Pasar Minggu	021-78847977
39	**Pecenongan**	**Jl. Pecenongan 84**	**021-3456750**
40	Krekot	Jl. Krekot Bunder 7	021-3853837
41	Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Selatan 52	021-6902778
42	Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 2R, Sawah Besar	021-3854978
43	Juanda	Jl. Ir. Juanda III/16	021-3457131
44	Lindeteves	Jl. Hayam Wuruk, Lindeteves Trade Center Ground Floor1, No. RB 55-56	021-62200919
45	Pintu Besar Selatan Dua	Jl. Pintu Besar Selatan No. 62	021-6244168
46	Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari, Blok B4-B5, No. 60-63	021-4214243
47	Garuda	Jl. Garuda No. 26-26A	021-4258828
48	Karang anyar	Jl. Karang Anyar No. 55, Ruko Karang Anyar Permai Blok A No. 21	021-62200018
49	Pinangsia	Jl. Pinangsia, Ruko Glodok Plaza Blok F No.3	021-6495833
50	P. Jayakarta	Jl. P. Jayakarta No.24/4, Mangga Besar Selatan	021-62201508
51	Senen	Ruko Segitiga Senen Blok F No.32	021-3441453
52	Kem Tower	Jl. Landasan Pacu Barat Blok B No.10 Kav. No. 2, Kem Tower Lt.1 Unit A	021-65703891
53	Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 90	021-6242158
54	Kartini	Jl. Kartini Raya No. 55 E, RT.001/03	021-6008875
55	Lau Tze	Jl. Lau Tze No.109	021-6247050
56	**CBD Pluit**	**Jl. Pluit Selatan Raya, CBD Pluit Boutique Office Blok S No. 9**	**021-66672781**
57	Muara Karang	Jl. Pluit Karang Timur 51-52	021-6602400
58	Muara Indah	Jl. Pluit Karang Barat, Apartment Muara Indah, Menara 2B, Lt.1 No. 1 - 6, 1 -7	021-66604761
59	Muara Karang Jelita	Jl. Pluit Karang Jelita I, Muara Karang Blok Z8 No. 10 dan 12	021-66695455
60	Pluit Sakti	Jl. Pluit Sakti Blok A Kav. No. 1	021-66606058
61	Megamal Pluit	Jl. Pluit Permai Raya, Megamal Pluit Blok R No. 25 - 26	021-6684068
62	PIK Manyar	Ruko Manyar Blok A No. 16, 17, 18, Bukit Golf Mediterania	021-56947350
63	Taman Grisenda	Ruko Taman Grisenda Blok G4 No. 18 -19, Komp. Taman Grisenda GE	021-55965559
64	Duta Mas	Ruko Komp. Duta Mas A - 3, No. 29	021-56980192
65	PIK Cordoba	Ruko Cordoba Blok B No. 1, 2 & 3, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk	021-56983338
66	Niaga Mediterania	Jl. Galeri Niaga I Blok X - 3 Kav. No. C, Taman Resor Mediterania	021-55964913
67	Teluk Gong	Ruko Komp. Duta Harapan Indah Blok L No. 1 - 2	021-66600345
68	Pluit Selatan Satu	Jl. Pluit Selatan I/75 Blok D Kav. No. 13	021-6629930
69	Dadap	Komp. Ruko Villa Taman Bandara, Blok N 10 No. 33	021-55962886
70	City Resort	Komp. City Resort Residences Blok B No. 28	021-29020548
71	Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 01 No. 17	021-54355918
72	Mutiara Palem Ring Road	Jl. Lingkar Luar Kamal Raya, Perum Perumnas Blok A/2	021-29020152
73	Tzu Chi	Jln Pantai Indah Kapuk Boulevard Lat Dasar Lobby Tzu Chi Hospital Unit No. 1.5	021-22576297
74	RS Atma Jaya Pluit	RS Atma Jaya Lobby Pavillion Bonaventura Unit 6 & 7, Jl. Pluit Raya No. 2	021 – 22663666
75	**Kopi**	**Jl. Kopi 52**	**021-6911901**
76	Ancol	Jl. R.E Martadinata 1 B - C	021-6910491
77	Manggadua	Jl. Manggadua Raya Blok I 5A & 5B	021-6123628
78	Mall Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, Ruko Mangga Dua Mal Blok RM No. 42	021-62303998
79	Jembatan II	Jl. Jembatan Dua, Ruko Robinson No. 82	021-66606601
80	Jembatan III	Jl. Jembatan Tiga 36 FQ	021-66606501
81	Bandengan Indah Utara	Jl. Bandengan Utara Blok A - 38, Rukan Bandengan Indah No. 80	021-66696559
82	Jembatan Dua II	Jl. Jembatan Dua, Apartemen Robinson No. 2Q	021-66607239
83	GB Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav. No.2, Grand Boutique Center	021-62203081
84	Wisma Eka Jiwa	Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10	021-62301511
85	Permata Kota	Jl. Tubagus Angke 170, Ruko Permata Kota Blok I No16-17	021-66674233
86	Jelambar	Jl. Jelambar Baru Raya, Blok B Kav. No. 1 SEB No 37 B	021-56981071
87	Seasons City	Jl. Jembatan Besi, Latumeten, Season City Blok B No. 29 dan 30	021-29071207
88	Jembatan Lima	Jl. K.H. Mas Mansyur No. 150 - 152	021-638 52069
89	Jembatan Lima II	Jl. KH. Mansyur No. 183 C	021-63852375
90	**Sangaji**	**Jl. AM. Sangaji Raya No. 15,15A dan 17**	**021-63851711**
91	Cideng Timur	Jl. Cideng Timur 80 B Petojo Selatan	021-3523588
92	Roxy Mas	Jl. K.H.Hasyim Ashari, Roxy Mas Blok E 2 No. 1 - 2, Pusat Niaga Roxy Mas	021-6327718
93	Tomang	Jl. Tomang Raya, Wisma Lumbini, No. 53	021-565 8333
94	Duta Merlin	Jl. Gajahmada Blok B 19 No. 3 - 5	021-63867610

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
95	Harmoni	Jl. Suryopranoto No. 81	021-3515949
96	Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 93, Krukut	021-63858060
97	Hasyim Ashari	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 A	021-63861627
98	Muwardi	Jl. Dr. Muwardi I No. 35 C	021-56985880
99	Harmoni Plaza	Jl. Petojo Binatu III No. 1	021-6344315
100	Biak	Jl. Biak No. 14-B2	021-6329229
101	Pasar Tanah Abang Blok B	Jl. Fachrudin, Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No.7 dan 8	021-23573108
102	Tanah Abang	Jl. Fachrudin 47-49	021-3151002
103	Tanah Abang 2	Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok A No.14/36	021-3140566
104	Mediterania Garden	Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9, Apartemen Mediterania Garden Residences I, Blok Dahlia, Lt. Ground Floor No.SH/D/GDD	021-56981338
105	Garden City	Jl. S. Parman Kav. 28, Podomoro City, Garden Shopping Arcade Unit 8/08/EA-EB	021-56985238
106	Tanjung duren	Jl. Tanjung duren Raya No.15 B	021-56959123
107	**Plaza Pasifik**	**Komp. Plaza Pasifik Blok B 4 No. 83, 85 dan 87**	**021-45842215**
108	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat LC-7 No. 61	021-45840308
109	Kelapa Gading Timur	Kelapa Gading Boulevard Blok CN-2 Kav. No. 1	021-4532488
110	Gading Kirana	Perumahan Gading Kirana Blok B-10 Kav. No. 31	021-45840988
111	Sunter Paradise	Jl.Sunter Paradise Raya II Blok C. 17 - 18	021-65832368
112	Danau Sunter	Jl. Danau Sunter Utara F 21 No. 3	021-65835018
113	Danau Sunter Utara	Jl. Danau Sunter Utara Blok B Kav. No. 12	021-6511664
114	Enggano	Jl. Enggano, Ruko Enggano Megah Blok B No.9 E-F	021-43925198
115	Metro Kencana	Jl. Metro Kencana VII Blok Q No.12 & 12A	021-65302650
116	Cempaka mas	Jl. LetJend.d. Suprapto, Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok A/003	021-4260617
117	Graha Cempaka Mas	Jl. LetJend.d. Suprapto dan Jl. Yos Sudarso No. C/26, Rusun Graha Cempaka Mas	021-4213550
118	Pulo Gadung Trade Center	Jl. Bekasi Raya Blok B-H Kav. No. 1, Pulo Gadung Trade Center	021-46800230
119	Ujung Menteng	Jl. Bekasi Raya Km 25 A-22	021-46802236
120	Kelapa Gading Boulevard	Komp. Kelapa Gading Boulevard Blok RA I No. 32	021-45878384
121	Graha Boulevard	Graha Boulevard Blok KGC No. A06	021-29375288
122	Buaran	Jl. Perumnas Blok I / 9	021- 86605989
123	Rawamangun	Jl. Balai Pustaka Timur, Blok B No. 17, RT 012/09	021-47885208
124	Kalimalang	Jl. Kalimalang, Komp. Billy & Moons Blok M I BZ No. 2, SEB/2E	021-8643630
125	**Puri Tirta**	**Komp. Puri Kencana Blok L6 No. 88 M,N,O**	**021-58358558**
126	Puri Indah	Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A, Komp. Perumahan Puri Indah Kembangan	021-5818882
127	Sentra Niaga	Komp. Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T 3/17-18A	021-58303057
128	Permata Buana	Jl. Pulau Bira Blok D1 Kav. No.21, Perumahan Taman Permata Buana	021-58357739
129	Taman Semanan	Jl. Dharma Kencana Blok D, Komp. Taman Semanan No. 16-18	021-5445598
130	Bojong Indah	Jl. Pakis Raya Komp. Perumahan Bojong Indah No. 88 O	021-58304538
131	Daan Mogot	Jl.Jimbaran Blok B No. 2-3, Perumahan Daan Mogot Baru	021-5443088
132	Taman Palem Lestari	Taman Palem Lestari Blok C1/19	021-55956265
133	Citra Niaga	Jl. Utan Jati, Komp. Rukan Citra Niaga Blok A No. 33	021-54377118
134	Dian Kasih	Dian Kasih International School, Komp. Citra Garden 5	021-55951711
135	Citra Dua	Komp. Perumahan Citra 2.A Blok BG-3.B Persil No. 29-30	021-54390882
136	Kencana Niaga	Jl. Taman Aries, Rukan Kencana Niaga Blok D I-21	021-58906068
137	Puri Mansion	Puri Mansion Blok B No. 27	021-29025891
138	Citra Business Park	Komp.Citra Business Park Blok B No.7 - 8	021-54360492
139	Permata Taman Palem	Komp. Perum Permata Taman Palem Blok A.1 No. 1	021-29020426
140	Duta Garden	Komp. Duta Garden Square Blok C No. 53 & 55 Rt.004/004	021-54371542
141	Raden Saleh	Jl. Raden Saleh Raya Blok R1 / 12	021-7315556
142	**Sultan Iskandar Muda**	**Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 10 D - E, Komp. Sentra Arteri Mas**	**021-7290227**
143	Pondok Indah	Jl. Metro Duta I/UA-17, Komp. Pertokoan PI, Pondok Indah	021-7650890
144	Fatmawati	Jl. R.S. Fatmawati, Komp. DEPLU Sektor V/1	021-7662012
145	JIS Cilandak	Jl. Terogong Raya 33, Jakarta International School	021-7692555
146	TB. Simatupang	Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Perkantoran Hijau Arcadia	021-78838407
147	Kemang	Jl. Kemang Raya No. 112 A	021-7198020
148	Cipete	Jl. Fatmawati No. 63 A, B, C	021-72799951
149	Cilandak	Jl. Cilandak (KKO) No. 9	021-7827860
150	Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No. 52 A	021-7223468
151	Cinere	Jl. Raya Cinere Blok A No. 40	021-7535585
152	Duta Mas Fatmawati	Ruko Komp. Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 27	021-72796545
153	Fatmawati II	Jl. RS Fatmawati No. 37 D	021-7665860
154	Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto	021-7313389
155	Maisonette	Jl. Raya Joglo, Maisonette Regency Kebon Jeruk Kav. No. 30	021-58900109
156	Botanic Junction	Jl. Meruya Selatan, Ruko Botanical Junction Blok H 9 No. 15, Komp. Puri Botanical	021-58907417
157	Joglo	Ruko Intercon Megah, Perumahan Taman Kebon Jeruk, Blok W.IV No.31	021-5867508
BANTEN			
158	**Serang**	**Jl. Maulana Hasanuddin, Komp. Pertokoan Serang Plaza Blok II No. 1**	**0254-216100**

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
159	Cilegon	Jl. S. A. Tirtayasa No. 7	0254-376222
160	Bitung	Komp. Citra Raya Sektor 1, 2, Blok L - 01 No. 9 R dan 10 R	021- 5969588
161	A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No. 157	0254-8241718
162	Tigaraksa	Jl. Boulevard Bizpoint, Ruko Bizpoint Blok R 1 No. 02	021-59664433
163	**Gading Serpong**	**Ruko Fifth Avenue Blok A No.1-3**	**021- 54217336**
164	BSD City	Jl. Raya Pahlawan Seribu, Malibu BSD City Sektor VII Blok B 15 -16	021-53162445
165	WTC Matahari Serpong	Jl. Raya Serpong, WTC Serpong	021-53155570
166	BSD Golden Boulevard	BSD City, Rukan Golden Boulevard Blok M No.3 & 5	021-5379866
167	BSD Golden Madrid	Ruko Golden Madrid Blok E No. 3, 5, 6 & 7	021-53160537
168	Tangerang	Jl. Merdeka No. 140	021-5525132
169	Metropolis Town Square	Metropolis Town Square, Ruko Blok GM - 6 No. 6 - 7 & Kios Blok GA -5 No. 11 - 12	021-55780306
170	Cikokol	Jl. MH. Thamrin Raya A 7	021-55774479
171	Bintaro	Komp. Ruko Bintaro Jaya, Blok C No. 6 dan 7, Sektor 9	021-7452250
172	Pamulang	Jl. Pamulang Raya Blok SH 18 No. 4	021-74701575
173	Lippo Karawaci	Komp. Ruko Pinangsia Blok I No. 38-39, Lippo Karawaci	021-55798889
174	Tangerang City	Jl. Jenderal Sudirman, Ruko Business Park Tangerang City Blok B 8 dan B 9	021-55782501
175	Alam Sutera	Ruko Jalur Alam Sutera 29 A No. 1	021-53140450
176	Royal Poin	Jl. Majapahit Timur No. 4, Ruko Royal Poin	021-55701122
177	Arcadia Daan Mogot	Jl. Daan Mogot KM 21 Blok E1 No. 26	021-5532599
178	Bidex BSD	Ruko Bidex Blok C No. 16, BSD City	021-53163359
179	Kisamaun	Jl. Kisamaun 195 Rt. 002/016	021-55794985
180	Imam Bonjol Karawaci	Jl. Imam Bonjol Blok A No. 1 - 2 Rt.003/001	021-55769741
181	Bethsaida	Jl. Boulevard Raya Gading Serpong Kav. 30	021 – 29309999 Ext 248
182	Foresta	Ruko Foresta Business Loft 1 No. 29, Jl BSD Raya Utama	021-55691888
JAWA BARAT | WEST JAVA			
183	**Bandung**	**Jl. Banceuy No. 8 - 10**	**022-4233100**
184	Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 462	022-6030362
185	Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 233	022-4230927
186	Surya Sumantri	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 6A	022-2001068
187	Gardujati	Jl. Gardujati No. 66	022-4224721
188	Dago	Jl. H. Juanda No. 110	022-2506853
189	Asia Afrika	Jl. Asia Afrika No. 166 - 170	022-4233200
190	Kopo	Komp. Kopo Mas Regency Blok N 1A	022-5436865
191	Setiabudi	Jl. Dr. Setiabudi No. 167 A	022-2007844
192	IBCC Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani, IBCC A I No. 3 A5, A6, & A7	022-7238170

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
193	Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 238	022-7300770
194	Taman Kopo Indah	Jl. Arteri Komp. Taman Kopo Indah II Ruko 1 B No. 22	022-6032081
195	Abdurahman Saleh	Jl. Abdurahman Saleh No. 37	022-6025059
196	Festival Citylink	Jl. Peta No. 241, Gedung Festival City Link, Ground Floor No. 27	022-6128711
197	**Cirebon**	**Jl. Yos Sudarso No. 17**	**0231-205588**
198	Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki No. 102	0234-351387
199	Plered	Jl. Raya Plered No. 88	0231-321067
200	Pulosaren	Jl. Pulasaren No. 93	0231-207493
201	Ciledug	Jl. Merdeka Barat No. 38	0231-661310
202	Jatiwangi	Jl. Kolonel. S. Sukani No. 27	0233-881458
203	Kuningan	Jl. Siliwangi No. 91	0232-871589
204	Kadipaten	Jl. Raya Kadipaten No. 27	0233-661262
205	Tuparev	Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi No. 34	0231-201165
206	Losari	Jl. Raya Losari 138	0231-831231
207	Indramayu	Jl. Jenderal. Sudirman No. 195	0234-271248
208	Cherbon Grand Center	Jl. Karanggetas, Cherbon Grand Centre Blok D No.15	0231-211900
209	**Bogor**	**Jl. Pakuan No. 14**	**0251-8321333**
210	Parung	Jl. Raya Parung, Ruko Bintang Parung Blok A1 No. 4	0251-8616888
211	Lawang Seketeng	Jl.Lawang Seketeng 94-96	0251-8355050
212	Tajur	Jl. Raya Tajur No. 67	0251-8345007
213	Depok	Jl. Margonda Raya No. 88, Depok Mall Blok B1 No.49	021-77204788
214	Pasar Anyar	Jl. R. Dewi Sartika Kav. No. 7	0251-8316161
215	Kedung Jaya	Jl. K.H. Soleh Iskandar, Komp. Ruko 24 No. 2 R - S	0251-8316066
216	Cibubur	Jl. Raya Alternatif Cibubur No. 79, Komp. Pertokoan Moderen	021-84592233
217	DETOS	Jl. Raya Margonda, Depok Town Square Blok GE No. 1	021-78870388
218	Warung Jambu	Jl. Raya Pajajaran No. 12 A	0251- 8345533
219	Cibinong	Komplek Ruko Mayor Oking II Blok A1 No. 1	021-87754888
220	Kota Wisata	Komp. Ruko Perumahan Kota Wisata Blok SEA No.16	021-84934166
221	Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 68/102, RT 02/18	0251-8372900
222	Kedung Halang	Jl. Raya Kedung Halang No. 134, Kp.Cibuluh RT/RW, 01 /08	0251-8657222
223	Sentul City	Ruko Plaza Niaga II Blok G No. 23. sentul city	021-87967111
224	**Sukabumi**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 102**	**0266-223623**
225	Pasar Pelita	Jl. Pasar No. 78	0266-223625
226	Cianjur	Jl. Pasar Baru Kav. 7 & 8	0263-286699
227	Cibadak	Jl. Siliwangi, RT/RW, 01/07	0266-534828
228	**Garut**	**Jl. Ciledug No. 113-115**	**0262-231191**
229	**Sumedang**	**Jl. Mayor Abdulrachman No. 180**	**0261-201625**
230	**Tasikmalaya**	**Jl. KH. Z. Mustafa No. 372 B**	**0265-310005**

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
231	**Bekasi Square**	**Jl. Jenderal A. Yani, Ruko Bekasi Square Unit No. 57-58, Kios UG 182-183**	**021-82434751**
232	Bekasi	Jl. Cut Meutia No. 3	021-8803486
233	Grand Wisata	Ruko Celebration Boulevard Blok AA 15 No. 47, Grand Wisata	021-82616211
234	Cikarang	Cikarang Plaza Unit B -15, Cikarang - Bekasi	021-89111551
235	Margajaya	Jl. Jenderal A. Yani, Komp. Ruko Bekasi Mas Kav. D.2.B	021-88960670
236	Unkris	Jl. Raya Jatiwaringin No.335	021-84993224
237	Taman Harapan Indah	Sentra Niaga Bulevard Hijau Blok A No.9, Taman Harapan Indah	021-8874861
238	Jababeka	Jl. Niaga Raya, Ruko Metro Boulevard 2 Unit No. B - 18	021-89833315
239	Grand Mall Bekasi	Jl. Jenderal Sudirman, Grand Mall Bekasi Lt Dasar I & II / Ruko B No. 60 dan Kios No. 40	021-88855829
240	Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede, Plaza Pondok Gede Blok A No. 16-17	021-84938018
241	Cut Meutiah II	Jl. Cut Mutiah Kav. No. A II - 5A	021-88343479
242	Kalimas	Komp. Ruko Kalimas Kav. No. A – 26	021-88345156
243	Karawang	Karawang Resinda Blok F No. 23	0267-8604177
244	Karawang Plaza	Jl. Tuparev, Karawang Plaza No.32	0276-8452379
245	Cikampek	Jl. Jenderal A. Yani Kav. 89, RT/RW, 01/06	0264-8388791
246	Lippo Cikarang	Komp. Ruko Union Blok C/10	021-89902696
247	Summarecon Karawang Timur	Ruko Saphire Hook BC/001, Jl. Lingkar Tanjungpura	0267-7311171
JAWA TENGAH | CENTRAL JAVA			
248	**Solo**	**Jl. Gatot Subroto 91F**	**0271-656890**
249	Kartasura	Jl. A.Yani 136 A - Kartasura, Sukoharjo Ruko Blok D - 04	0271-780834
250	Boyolali	Jl. Pandanaran 82	0276-321294
251	Wonogiri	Jl. Raya Wonogiri 187	0273-321436
252	Klaten	Jl. Pemuda Utara 19	0272-323006
253	Kusmanto	Jl. Mayor Kusmanto No. 7	0271-651600
254	Palur	Jl. Raya Palur	0271-821741
255	Pasar Legi	Jl. S.Parman No. 89	0271-664471
256	Solo Baru	Jl. Raya Solo Baru HH-14	0271-621252
257	Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 199	0271-893367
258	Center Point	Jl. Slamet Riyadi No. 373, Komp. Center Point Ruko A-19	0271-724776
259	Nusukan	Jl. Kapten Pierre Tendean No. 173	0271-7892060
260	**Semarang**	**Jl. Pandanaran No. 6-8**	**024-8415888**
261	Suari	Jl. Suari No. 27	024-3545552
262	Tanah mas	Jl. Telaga Mas Raya, Ruko Telaga Mas Blok A No. 18 B -19 B	024-3513829
263	Kaligawe	Jl. Industri Raya Timur Kav. 3	024-6585205
264	Salatiga	Jl. Diponegoro No. 49	0298-321434
265	Weleri	Jl. Raya Weleri No. 222	0294-641347
266	Ungaran	Jl. Diponegoro 772 A	024-6921309
267	Purwodadi	Jl. LetJend.d. Suprapto No. 31 – 33	0292-421537
268	Majapahit	Jl. Majapahit No. 225 A	024-6723435
269	A.Yani	Jl. Jenderal A. Yani 195 B	024-8448208
270	Dargo	Jl.Dargo A 10-11, Komp. Ruko Dargo Plaza Indah	024-3589155
271	Sultan Agung	Jl. Sultan Agung No. 55 E-F	024-8506446
272	Kudus	Jl. Jenderal A. Yani No. 7, Komp. Ruko Jenderal A. Yani	0291-446357
273	Gg. Besen	Jl. Gang Besen No. 92	024-3566761
274	Blora	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 7 dan 8	0296-532842
275	Gatot Subroto	Jl. Gatoto Subroto F1 No. 16, Kawasan Industri Candi	024-76633174
276	Pati	Komp. Ruko Plaza Puri Blok A No. 16 – 17	0295-385929
277	Rembang	Jl. Dr Wahidin No. 65	0295-6998959
278	Jend Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 148	024-76096391
279	**Tegal**	**Jl. Jenderal A. Yani No. 78 - 80**	**0283-324500**
280	Adiwerna	Jl. Raya Utara No. 15	0283-442233
281	Brebes	Jl. Jenderal Sudirman Tengah No.94 , RT/RW, 01/21	0283-6177533
282	Batang	Jl. Jenderal Sudirman No. 254	0285-392444
283	Pekalongan	Jl. KH. Mas Mansyur No.30 C-D	0285-423288
284	**Purwokerto**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 786, Ruko Nusantara**	**0281-642565**
285	Purbalingga	Jl. Jenderal Sudirman No. 45	0281-894713
286	Cilacap	Jl. Jenderal A. Yani No.38	0282-532355
287	**Yogyakarta**	Jl. Gejayan CT X No. 10	0274-541777
288	Jogjatronik	Jl. Brigjend Katamso, Mall Jogja Tronik	0274-420333
289	Terban	Jl. C. Simanjuntak No. 75	0274-550555
290	Godean	Jl. Godean KM 4	0274-622113
291	Magelang	Jl. Tidar, Komp. Ruko Rejotumoto II No. 10	0293-311750
292	Parakan	Jl. Diponegoro 91	0293-596434
293	Temanggung	Jl. LetJend.d. Suprapto No. 5	0293-491266
294	Wonosobo	Jl. Let Jend Ahmad Yani Rt/Rw:. 1/1, Jogonegoro	0286-3399004/05
295	Gedong Kuning	Ruko Yellow Square No. 135	0274-2840333
JAWA TIMUR | EAST JAVA			
296	**Surabaya Coklat**	**Jl. Coklat No. 16**	**031-3535700**
297	Tunjungan	Jl. Tunjungan No. 92	031-5345231
298	Darmo	Jl. Darmo No. 139	031-5676514
299	Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa No. 39	031-5323737
300	Dharmahusada	Jl. Dharmahusada No. 121 A - B	031-5948300
301	Kutisari	Jl. Kutisari No. 58 A	031-8413777
302	Demak	Jl. Demak No. 167	031-5311844
303	Arief Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim No 55 - 55 A	031-5940955
304	Semarang	Jl. Semarang , Blok A 12 No. 108 D	031-5479757
305	Perak	Jl. Tanjung Perak Timur 242	031-3299369
306	Ngagel	Jl. Raya Ngagel No.179-183, Blok K1-K2, Komp. Pertokoan Ruko Taman Graha Asri	031-5037508

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
307	Mayjen Sungkono	Jl. Mayjen Sungkono No. 100	031-5674410
308	Mulyosari	Jl. Raya Mulyosari No.362, Blok Z No. 51/52, Komp. Pertokoan Mulyosari	031-5929978
309	Galaxy	Jl. Sukosemolo, Komp. Perumahan dan Pertokoan Galaxy, Bumi Permai Blok I - 1 No. 1 & 2	031-5921247
310	Rukun Makmur Indah	Komp. Rukun Makmur Indah Blok B5 dan B7	031-5055900
311	Pucang	Jl. Pucang Anom No. 35 A	031-5017522
312	Sukomanunggal	Jl. Raya Sukomanunggal Jaya Satelite, Satelite Town Square	031-7326755
313	Kapas Krampung	Jl. Kapas Kerampung No. 30	031-5017798
314	ITC Surabaya	Jl. Gembong No. 20-30 TC Mega Grosir I	031-3743777
315	HR Muhammad	Jl. HR Muhammad Blok C 19 - 20 & C 29 - 30	031-7311515
316	Darmo Indah	Jl. Darmo Indah Timur SS 3	031-7348500
317	G Walk	Ruko Sentra Taman Gapura Blok J3 & J5, Citraland	031-7451018
318	Pasar Atum	Jl. Bunguran 45, Pasar Atum Mall Stand Lt. II Blok BA-20	031-3553838
319	Gateway Sidoarjo	Jl. Raya Waru, Komp. Ruko Gateway Sidoarjo Blok B No. 8	031-8544649
320	Gubeng	Jl. Raya Gubeng No. 68, Komp. Ruko 21, Gubeng I Type Diamond Kav. C	031-5010069
321	Pakuwon City	Jl. Pakuwon Boulevard II Blok AA 15, Komp. Ruko Pakuwon City	031-5955565
322	Kali Rungkut	Jl. Raya Rungkut, Blok E-1 No. 5	031-8795155
323	**Malang**	**Jl. Sultan Agung 14**	**0341-365270**
324	Pasar Besar	Jl. Kyai Tamin Komp. Pasar Besar KT No. 01	0341-364340
325	Blimbing	Jl. Terusan Borobudur No. 47 A	0341-480900
326	Lawang	Jl. Thamrin No. 19 D	0341-423420
327	Pandaan	Jl. Raya Jenderal A. Yani 321, Ruko Sentral Niaga Pandaan Blok B - 01	0343-635115
328	Batu	Jl. Dewi Sartika No. 4	0341-593921
329	Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 266	0335-427111
330	**Bojonegoro**	**Jl. Untung Suropati No. 28**	**0353-881166**
331	Babat	Jl. Raya No. 219	0322-452000
332	**Cendana Surabaya**	**Jl.Kombes Polisi M. Duryat 25**	**031-5465409**
333	Gresik	Jl. R.A Kartini No. 218	031-3981557
334	Sidoarjo	Jl. Kh. Mukmin No. 11/B4	031-8968612
335	Tambak Langon	Jl. Tambak Langon No. 15	031-7493008
336	Mojokerto	Jl. Hos Cokroaminoto No. 60	0321-323681
337	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No. 40	031-8958161
338	Tuban	Jl. Panglima Sudirman No. 146	0356-333999
339	Wiyung	Jl. Wiyung Indah A - 40	031-7662344
340	Lamongan	Jl. Basuki Rahmat No. 40	0322-317789
341	Tropodo	Jl. Raya Tropodo No. 29 B	031-8690363
342	Jombang	Jl. KH Wahid Hasyim No. 195	0321-879184
343	Mojosari	Jl. Airlangga No.109	0321-594898
344	Krian	Jl. Raya Imam Bonjol No. 94	031-8982028
345	Pasar Turi	Jl. Dupak No. 1, Pusat Grosir Surabaya Lt. 4 Blok C - 5 No. 5 dan 6	031-52403811
346	Semolowaru	Jl. Nginden Semolowaru No. 101 / 31	031-5992541
347	Kenjeran	Jl. Putro Agung Timur Blok C-01 & 02, Komp. Kenjeran Palace	031-3823106
348	**Kediri**	**Jl. Brawijaya No. 50**	**0354-686345**
349	Madiun	Jl. LetJend. S.Parman	0351-495233
350	Blitar	Jl. Merdeka No. 28 Kav. I & II	0342-806999
351	Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman No.45 I	0355-326999
352	Magetan	Jl. Jenderal A. Yani No. 14 B & C	0351-4486400
353	Nganjuk	Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Ruko Harly Square Blok D5 & D6	0358-3516001
354	**Jember**	**Jl. Sultan Agung No. 64**	**0331-428111**
355	Banyuwangi	Jl. Jenderal A. Yani No. 50 B	0333-417222
356	Lumajang	Jl. LetJend. Suprapto No.22	0334-888666
BALI			
357	**Kuta Bali**	**Jl. Legian 80 - X**	**0361-757666**
358	Diponegoro	Jl. Diponegoro 150 A1/ 4 - 6	0361-244500
359	Nusa Dua	Shopping Centre Nusa Dua Blok E/28	0361-771711
360	Sanur	Jl. Danau Tamblingan No. 67 A	0361-282100
361	Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 338 C	0361-484909
362	Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto Tengah No.279	0361-429399
363	Dewi Sartika	Komp. Pertokoan Duta Permai Blok I / D - E	0361-231155
364	Gatot Subroto Timur	Jl. Gatot Subroto Timur No. 209	0361-424747
365	Kuta Galeria	Jl. Patih Jelantik, Komp. Pertokoan Kuta Galeria Blok Valet I No.7	0361-9153678/ 9152678
NUSA TENGGARA BARAT | WEST NUSA TENGGARA			
366	**Mataram**	**Jl. Sandubaya No. 18 - 21, Komp. Pertokoan Sweta Indah**	**0370-671616**
367	Pejanggik	Jl. Pejanggik No. 11	0370-628333
NUSA TENGGARA TIMUR | EAST NUSA TENGGARA			
368	**Kupang**	**Jl. Tompelo No. 9, RT/RW, 029/008**	**0380-830700**
SUMATERA UTARA | NORTH SUMATRA			
369	**Medan**	**Jl. Pemuda 16 - 22**	**061- 4538165**
370	Sutomo	Jl. Sutomo No. 32	061-4571262
371	Gatot Subroto	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 196	061-4566608
372	Setia Budi	Komp. Taman Setia Budi Indah Blok UU No. 47	061-8200982
373	Budi Murni	Jl. Sutomo Ujung No. 21 E	061-4558231
374	Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan 17 - C	061-7945260
375	Jl. Bandung	Jl. Bandung No. 38	061-4570675
376	Krakatau	Jl. Krakatau No. 14B	061-6641327
377	Zainul Arifin	Jl. Zainul Arifin No. 63	061-4513070
378	Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 197 D	061-6642642
379	Pasar Petisah	Jl. Kota Baru III No. 46	061-4146776

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
380	Asia	Jl. Asia No. 115 C	061-7341635
381	Zein Hamid	Jl. Zein Hamid No. 809 B - C	061-7883458
382	Iskandar Muda	Jl. Iskandar Muda No. 99 B -C- D	061-4160004
383	Pulau Pinang	Jl. Pulau Pinang 6	061-4538460
384	Sutomo 2	Jl. Sutomo No. 190/566, sudut Jalan Veteran	061-4517901
385	Binjai	Jl. Sudirman No. 382	061-8830200
386	**Pematang Siantar**	**Jl. Merdeka No. 69 - 71**	**0622-21466**
387	Perdagangan	Jl. Sisingamangaraja No. 551	0622-96230
388	Soa Sio	Jl. Soa Sio No. 22 A - B	0622-434888
389	Tebing Tinggi	Jl. Jenderal A. Yani No. 119	0621-329200
390	Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 28	0623-348484
391	Rantau Prapat	Jl. Jenderal A. Yani No 175	0624-325580
392	Tanjung Balai	Jl. Sisingamangaraja No. 77	0623-92799
393	**Pekanbaru**	**Jl. Jend. Sudirman No. 335**	**0761-31605**
394	Duri	Jl. Jend. Sudirman No. 62	0765-91008
395	Rengat	Jl. Bupati Tulus No. 32	0769-323141
396	Selat Panjang	Jl. Kartini No 43,45 dan 47	0763-434299
397	Nangka	Jl. Nangka / Tuanku Tambusai No. 425	0761-571741
398	Riau	Jl. Riau Komplek Riau Business Center Blok B No. 4	0761-860825
399	Harapan Raya	Jl. Harapan Raya / H. Imam Munandar No. 247 E	0761-839301
400	Sudirman Atas	Jl. Jenderal Sudirman 415	0761-826171
401	Tembilahan	Jl. M. Boya No. 231 - 232	0768-324917
402	Baganbatu	Jl. Jenderal. Sudirman No. 171	0765-551880
403	Sudirman	Jl. Jenderal. Sudirman No. 145	0761-28080
404	HR Subrantas	Jl. H. R. Subrantas	0761-587777
405	Ujung Batu	Jl. Jenderal Sudirman, Ujung Batu	0762-7363211
406	Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim	0765-36113
407	Bengkalis	Jl. Jenderal A. Yani, Bengkalis	0766-24110
408	Perawang	Jl. Raya Perawang KM 6	0761-693585
KEPULAUAN RIAU | RIAU ISLAND			
409	**Batam**	**Jl. Sultan Abdul Rahman, Komp. Lumbung Rejeki Blok A 1-2**	**0778-450222**
410	Tj. Balai Karimun	Jl. Setiabudi No. 307	0777 - 21053
411	Penuin	Komp. Penuin Blok K No. 1	0778-422700
412	Tj. Pinang	Jl. Merdeka No. 1 - 3	0771-24888
413	Nagoya	Komp. Nagoya Bussiness Center Blok V No. 28	0778-426300
414	Batam Centre	Komp. Ruko Palm Spring Blok B2 No. 9	0778 - 461561
415	Tanjung Uncang	Komp. Pertokoan Perumnas Fanindo Blok D No. 08 & 09	0778 -3581155
416	Batam City Condominium	Jl. Bunga Mawar No. 5, Batam City Condominium Hotel & Residence	0778-427612
417	Botania Garden	Komp. Perum Botania Garden Tahap III Blok A6 No. 1, Batam Center	0778-7431031

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
SUMATERA BARAT | WEST SUMATRA			
418	**Padang**	**Jl. Belakang Olo No. 61**	**0751-841130**
419	Pondok	Jl. Pondok No. 92	0751-841515
JAMBI			
420	**Jambi**	**Jl. Hayam Wuruk No. 143 BCD**	**0741-34001**
421	Muara Bungo	Jl. Prof. M. Yamin No. 36-37, Komp. Wiltop Plaza	0747-323457
422	Wiltop	Jl. Sultan Thaha Blok A No. 32 - 33	0741-7837150
423	Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera KM 1, Komplek Sentral Bisnis Ceria Blok C No. 7 & 8	0745-91999
424	Talang Banjar	Jl. Orang Kayo Pingai No. 171, RT/RW, 02/01	0741-32770
425	Kuala Tungkal	Jl. Kemakmuran No. 30	0742-22385
BENGKULU			
426	**Bengkulu**	**Jl. LetJend. Suprapto No. 30**	**0736-344350**
SUMATERA SELATAN | SOUTH SUMATRA			
427	**Palembang**	**Jl. Brigjend H.Kasim, Basilika Kav 03 RT.044 RW.09**	**0711-5709009**
428	Mesjid Lama	Jl. Mesjid Lama 97 - 99	0711-322626
429	Rajawali	Jl. Rajawali No. 11 - 12	0711-369900
430	Kol. Atmo	Jl. Kol. Atmo No. 863	0711-372828
431	Prabumulih	Jl. Jenderal Sudirman No. 48, Karang Raja	0713-323158
432	Betung	Jl. Raya Palembang - Betung KM 12	0711-7433113
433	Lubuklinggau	Jl. Yos Sudarso No.5 A - B	0733-320100
434	Batubara	Jl. Mayor Salim Batubara	0711-364775
435	Baturaja	Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No. 1 & 2	0735-321768
436	Lahat	Jl. Mayor Ruslan III	0731-324001
437	Demang Lebar Daun	Jl Demang Lebar Daun RT.039 RW.012	0711 - 5731313
438	Mangkunegara	Jl. M. P. Mangkunegara No. 1	0711-810100
LAMPUNG			
439	**Bandar Lampung**	**Jl. R. A. Kartini 97 - 99**	**0721-241255**
440	Teluk Betung	Jl. Ikan Lemuru No. 12	0721-486755
441	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 63, Bandar Jaya	0725-25700
442	Metro	Jl. Ryamizard Ryacudu No. 10 A - B	0725-43888
443	Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 71 C & 71 D	0721-255260
BANGKA BELITUNG			
444	**Pangkal Pinang**	**Jl. Soekarno Hatta, Ruko Harmoni City Blok C No. 9 -11**	**0717-434205**
445	Sungailiat	Jl. Muhidin	0717 - 96140
446	Tanjung Pandan	Jl. Sekolah No. 18	0719-21277
KALIMANTAN BARAT | WEST KALIMANTAN			
447	**Pontianak**	**Jl. Imam Bonjol 44**	**0561-733133**
448	S. Muhammad	Jl. Sultan Muhammad 71-73	0561-732925
449	Sidas	Jl.Sidas No.3	0561-740708
450	Megamal	Ruko Jenderal A. Yani Mall	0561-766400
451	Singkawang	Jl. Yos Sudarso No. 88	0562 - 639063

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
452	Sintang	Jl. MT. Haryono	0565-2025522
453	Sanggau	Jl. Jenderal A. Yani	0564-21959
454	Ketapang	Jl. Suprapto No. 44	0534-3038599
455	Paris Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No 7 - 8	0561-570616
456	Sultan Abdurachman	Jl. Sultan Syarif Abdurrachman	0561-8100978
KALIMANTAN SELATAN | SOUTH KALIMANTAN			
457	**Banjarmasin**	**Jl. H. Anang Adenansi No. 1**	**0511-3364335**
458	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A.Yani KM 4 & 5 No. 31	0511-3273223
459	Pasar Baru	Jl. Pasar Baru Indah Blok B/IV	0511-3364660
460	Kuripan	Jl. Kuripan Gg. IV No. 17	0511-3273455
461	Banjarbaru	Jl. Jenderal A. Yani KM 33,5 No. 11	0517-43166
462	Barabai	Jl. Kramat Muka No. 38 - 39	0517-42166
463	Batulicin	Jl. Transmigrasi	0518-74355
KALIMANTAN TIMUR | EAST KALIMANTAN			
464	**Samarinda**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 35**	**0541-738388**
465	Mall Lembuswana	Jl. S. Parman, Komp.Ruko Mall Lembuswana Blok D No. 1 - 2	0541-206622
466	**Balikpapan**	**Jl. Jend. Sudirman No. 7, Panin Tower Komp. Grand Sudirman**	**0542-7219999**
467	Plaza Kebon Sayur	Jl. LetJend. Suprapto, Plaza Kebun Sayur No. T 15	0542-748040
468	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 03	0542-733123
469	Balikpapan Baru	Jl. Ruhui Rahayu RT 052, Komp. Ruko J Square	0542-8860737
KALIMANTAN TENGAH | CENTRAL KALIMANTAN			
470	**Palangka Raya**	**Jl. Tjilik Riwut KM 02**	**0536 - 4291888**
SULAWESI UTARA | NORTH SULAWESI			
471	**Manado**	**Jl. Piere Tendean, Komp. ITC Marina Plaza Blok Bunaken No. 24 -26**	**0431-8881515**
472	Dotululong Lasut	Jl. Dotululong Lasut No. 9	0431-853055
473	Bahu	Jl. Wolter Monginsidi, Komp. Bahu Mall Blok S No. 11	0431- 864738
474	Bitung	Jl. Yos Sudarso No. 52	0438-32373
475	Ternate	Jln Arnold Mononutu No. 141	081143106688/ 0921-6206866
476	Paal Dua	Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Pasar Segar	0431-841917
SULAWESI TENGAH | CENTRAL SULAWESI			
477	**Palu**	**Jl. Sam Ratulangi No. 82**	**0451-457457**
478	Luwuk	Jl. DR. Sutomo, Luwuk Trade Centre Kav. 12 - 13	0461-22299
479	Palu Plaza	Jl. Danau Poso, Kompleks Pertokoan Palu Plaza No. A1/B1	0451-458555
480	Emmy Saelan	Jl. Emmy Saelan No. 11 D	0451-482636
SULAWESI TENGGARA | Southeast SULAWESI			
481	**Kendari**	**Jl. Jenderal A. Yani No. 30 E**	**0401-3125999**
482	Bau-Bau	Jl. Bataraguru No. 60	0402-2825300
483	Kolaka	Jl. Chairil Anwar No. 20	0405-2322777
484	MT Haryono	Jl. MT. Haryono No. 42	0401-3198010
485	Citraland	Kompleks Citraland Ruko Imperium Blok A 01, Kav. 002	0401-3198010
486	Mandonga	Jl. Abdullah Silondae No. 50, Mandonga	0401-3131537
487	Golden Trade Center	Jl. Konggoasa, Komp. Golden Trade Center Blok B No. 5	0401-3131197/3131185
SULAWESI SELATAN | SOUTH SULAWESI			
488	**Makassar**	**Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20**	**0411-852081**
489	Mamuju	Jl. Abdul Syakur Blok B 5 - 6	0426-21016
490	Veteran	Jl. Veteran No. 78	0411-3615123
491	Makasa	Jl. Pengayoman Blok D/9, Panakukang Mas, Komp. Ruko Pasar Mirah	0411-457388
492	Permata Sari	Jl. Sultan Alauddin Kompleks Ruko Permatasari No. 2	0411-868062
493	Tentara Pelajar	Jl. Tentara Pelajar 157 A	0411-3622748
494	Tello	Jl. Perintis Kemerdekaan, Komp. Ruko Puri Kencana Sari Blok D No. 9 - 10	0411-591223
495	Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 151	0411-3612827
496	Sungai Sadang	Jl. Sungai Saddang Baru No. B2	0411-420058
497	Pare-pare	Jl. Andi Makkassau No. 59 E	0421-22155
498	Palopo	Jl. Kelapa No. 11 D	0471-23799
499	Gowa	Jl. KH. Wahid Hasyim 185 C	0411-867553
500	Cendrawasih	Jl. Perintis Kemerdekaan	0411-855550
501	Latimojong	Jl. Gunung Latimojong LR 61/5	0411-3621500
502	Tanjung Bunga	Jl. Metro Tanjung Bunga 27	0411-8113940
503	Bone	Jl. Makmur No. 37	0481-23775
504	Veteran Selatan	Jl. Veteran Selatan, Petak Pertama, Botolebang	0411-858358
505	Kima	Jl. Perintis Kemerdekaan KM 16, Komp. Kima Square Blok A/26	0411-4723477
506	Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani	0411-421428
GORONTALO			
507	**Gorontalo**	**Jl. Nani Watabone No. 32 D**	**0435-831155**
MALUKU			
508	**Ambon**	**Jl. Diponegoro No. 20**	**0911-321515**
509	Citraland Ambon	Jl. Citraland Utama, Komp. Pertokoan East Arcade Blok C No. 8 - 9	0911-3826088
510	Mardika	Jl. Mutiara, Komplek Ruko Mutiara Superblok No. 5, Mardika	0911-333338
PAPUA			
511	**Jayapura**	**Jl. Sam Ratulangi No. 1**	**0967-522300**
512	Abepura	Jl. Raya Abepura	0967 -581500
513	Sentani	Jl. Raya Sentani	0957-593673
514	Timika	Jl. Budi Utomo	0901-3127012
PAPUA BARAT | WEST PAPUA			
515	**Sorong**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 41**	**0951-333979**
516	Manokwari	Jl. Merdeka No. 38	0986-211373
LUAR NEGERI | OVERSEAS			
517	**Singapore**	**Fu LU Shou Complex 149**	
KANTOR WILAYAH | REGIONAL OFFICE			
518	**Wilayah Indonesia Timur**	**Jl. Sam Ratulangi No. 15 A**	**0411-858827**

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT BANK PAN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/ Name : Herwidayatmo
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Hendrawan Danusaputra
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman - Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/ Position : Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari / February 23, 2024

President Director	Deputy President Director
Herwidayatmo	**Hendrawan Danusaputra**



Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00022/2.1265/AU.1/07/1687-3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00022/2.1265/AU.1/07/1687-3/1/II/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Mengacu pada Catatan 3f Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian; Catatan 12 Kredit; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; Catatan 13 Tagihan Anjak Piutang; Catatan 14 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 15 Piutang Jual dan Sewa-Balik; dan Catatan 57 Manajemen Risiko – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 139.701.141 juta, Rp 529.433 juta, Rp 75.000 juta, Rp 8.614.493 juta, dan Rp 93.334 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar sebesar Rp 8.202.868 juta, Rp 953 juta, Rp 30.951 juta, Rp 185.488 juta, dan Rp 60.186 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") – computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sale and lease-back receivables)

Refer to Note 3f Material Accounting Policy Information – Financial Instruments; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; Note 12 Loans; Note 13 Finance Lease Receivables; Note 13 Factoring Receivables; Note 14 Consumer Financing Receivables; Note 15 Sales and Lease-back Receivables; and Note 57 Risk Management – Credit Risk Management.

As at December 31, 2023, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sales and lease-back receivables amounting to Rp 139,701,141 million, Rp 529,433 million, Rp 75,000 million, Rp 8,614,493 million, and Rp 93,334 million, respectively, and allowance for impairment losses against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 8,202,868 million, Rp 953 million, Rp 30,951 million, Rp 185,488 million, and Rp 60,186 million, respectively. The Group applies PSAK 71 *Financial Instruments* requirements to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mewakili 63% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

   Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

   - identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit;
   - penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi; dan
   - asumsi-asumsi model.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

   Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 63% of the total assets of the Group as at December 31, 2023 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

   In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

   - identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loan receivables portfolios;
   - determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios; and
   - the model assumptions.

b. ECL on individually assessed loans and financing receivables

   Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria default atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang diterapkan oleh Grup;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan *parameter probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan

How our audit addressed the key audit matter

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- Identification of SICR, default criteria, or credit impaired;
- Assessment and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and
- General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Group;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the implementation post model adjustments on the bucket and stage; and

- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Kami telah menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;
- Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and
- Independently recalculated the ECL.

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- verified the calculation of ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi pada laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup .

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of this consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Groups' internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Fonny Alimin
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP. 1687

23 Februari 2024/February 23, 2024

00022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2022 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1.297.547	5	1.704.409	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	7.870.438	6	7.204.803	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	221.111	48	139.787	Related parties
Pihak ketiga	1.076.630		1.112.334	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)		(50)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.297.706		1.252.071	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak ketiga	6.038.336		7.192.136	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.688)		(1.633)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.035.648		7.190.503	Net
EFEK-EFEK		9		**SECURITIES**
Pihak ketiga	39.010.673		33.398.471	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)		(53)	Allowance for impairment losses
Bersih	39.010.634		33.398.418	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	20.437	10	29.385	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	4.827.120		10.642.145	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(329)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	4.826.791		10.642.145	Net
KREDIT		12		**LOANS**
Pihak berelasi	1.350.018	48	1.325.517	Related parties
Pihak ketiga	138.351.123		128.552.782	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.202.868)		(6.608.717)	Allowance for impairment losses
Bersih	131.498.273		123.269.582	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		**FINANCE LEASE RECEIVABLES**
Pihak ketiga	529.433		281.868	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(953)		(9.727)	Allowance for impairment losses
Bersih	528.480		272.141	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		**FACTORING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	75.000		100.000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)		(49.580)	Allowance for impairment losses
Bersih	44.049		50.420	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	8.614.493		6.914.427	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.488)		(118.977)	Allowance for impairment losses
Bersih	8.429.005		6.795.450	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA BALIK		15		**SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES**
Pihak ketiga	93.334		78.778	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.186)		(23.591)	Allowance for impairment losses
Bersih	33.148		55.187	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak ketiga	1.637.787		2.132.501	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.658)		(6.652)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.630.129		2.125.849	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	766.401	17	791.410	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	114.353		124.361	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	10.002.144	18	10.176.936	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	747.872	44	609.846	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	522.482	19	425.974	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	7.334.513	20,48	6.312.991	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	222.010.050		212.431.881	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)

	2023 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2022 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	186.926		169.964	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		21		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.477.929	48	1.520.921	Related parties
Pihak ketiga	133.611.552		131.162.554	Third parties
Jumlah	135.089.481		132.683.475	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	2.420.728	22	2.548.103	**DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	9.761.945	23	2.408.299	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	16.432	10	29.561	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.641.363	16	2.137.042	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	-	24,48	3.999.020	**SECURITIES ISSUED - NET**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	2.803.373	25	2.144.195	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	221.735	26,44	222.169	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	960.675	46	440.481	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.347.101	27,48	1.266.865	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3.699.276	28,48	3.795.470	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	158.149.035		151.844.644	**TOTAL LIABILITIES**
DANA SYIRKAH TEMPORER		29		**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
BUKAN BANK	10.130.768		9.160.456	**NON BANK**
BANK	417.762		710.687	**BANK**
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	10.548.530		9.871.143	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	30	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(610)	30	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	30	3.440.707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269.072)	31	(269.072)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN	7.373.975	33	7.621.379	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	36.611.051		34.059.727	Unappropriated
Jumlah	36.751.051		34.199.727	Total
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	49.704.816		47.400.896	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.607.669	32	3.315.198	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	53.312.485		50.716.094	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	222.010.050		212.431.881	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2022 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	14.136.964	35,48	13.367.323	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	451.417		538.887	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	14.588.381		13.906.210	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	(5.381.905)	36,48	(3.957.460)	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	9.206.476		9.948.750	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	124.581		115.096	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	142.973	37	202.790	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	150.059	38	137.302	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	53.149	17	87.579	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.955		(142.850)	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Lainnya	2.066.572	39	1.595.654	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.576.289		1.995.571	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(1.979.148)	41,48	(2.067.137)	General and administrative
Tenaga kerja	(2.435.356)	42	(2.274.770)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(266.458)	46	(112.705)	Pension and employee benefits
Lainnya	(664.549)	43	(626.224)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.345.511)		(5.080.836)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(2.769.222)		(3.085.265)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		40		**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(2.769.587)		(2.819.053)	Financial assets
Aset non-keuangan	11.681		28.501	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(2.757.906)		(2.790.552)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	3.679.348		4.072.933	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan Non Operasional				**Non-Operating Revenues**
Hasil sewa	6.570	48	8.820	Rental revenues
Lainnya - bersih	89.808		7.140	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	96.378		15.960	**NON-OPERATING REVENUES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.775.726		4.088.893	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(770.190)	44	(815.883)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.005.536		3.273.010	**NET INCOME FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KONSOLIDASIAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)

	2023 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2022 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	14.665		234.880	Revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(472.736)		203.809	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	1.757		1.328	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	107.402	44	(48.221)	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(348.912)		391.796	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.261		(1.266.813)	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(38.184)	44	251.985	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	133.077		(1.014.828)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(215.835)		(623.032)	Total other comprehensive income for the current year of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.789.701		2.649.978	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.531.895		3.041.676	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	473.641	32	231.334	Non-controlling interest
LABA BERSIH	3.005.536		3.273.010	**NET INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.303.920		2.436.934	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	485.781	32	213.044	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPEHENSIF	2.789.701		2.649.978	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		45		**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	105,11		126,28	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2022		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.957.289	396.638	373.179	2.423	140.000	30.996.274	45.445.593	3.102.154	48.547.747	Balance as of January 1, 2022
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(503.408)	-	-	-	-	503.408	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(481.631)	(481.631)	-	(481.631)	Distribution of dividends
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.041.676	3.041.676	231.334	3.273.010	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	229.920	161.572	(997.562)	1.328	-	-	(604.742)	(18.290)	(623.032)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.683.801	558.210	(624.383)	3.751	140.000	34.059.727	47.400.896	3.315.198	50.716.094	Balance as of December 31, 2022
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(19.429)	-	-	-	-	19.429	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Dividen dari entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(193.310)	(193.310)	Dividends from subsidiary paid to non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.531.895	2.531.895	473.641	3.005.536	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	12.122	(367.764)	125.910	1.757	-	-	(227.975)	12.140	(215.835)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.676.494	190.446	(498.473)	5.508	140.000	36.611.051	49.704.816	3.607.669	53.312.485	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		14.375.601	13.748.599	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar		(5.336.905)	(3.863.846)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		2.252.408	1.556.801	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya		(4.770.774)	(4.627.276)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih		121.795	120.998	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih		95.742	-	Non-operating income received - net
Pembayaran beban non-operasional - bersih		-	(8.979)	Non-operating expense paid - net
Pembayaran beban pajak penghasilan		(816.417)	(751.503)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer		5.921.450	6.174.794	Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah funds
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(4.506.903)	(1.279.630)	Securities (measured at fair value through profit and loss)
Kredit		(10.471.886)	(12.374.150)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		5.815.025	5.317.954	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan		(247.809)	(77.336)	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(1.975.812)	(1.331.490)	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik		(14.556)	(78.778)	Sales and lease-back
Tagihan anjak piutang		10.612	-	Factoring receivables
Aset lain-lain		(912.473)	(1.473.046)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera		15.985	(1.901)	Liabilities payable immediately
Simpanan		2.406.006	5.741.834	Deposits
Simpanan dari bank lain		(127.375)	1.051.670	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		(965)	4.541	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		7.353.646	(4.493.742)	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain		(70.848)	168.543	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer		677.387	2.474.280	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		3.871.484	(176.457)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen		62.659	50.727	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	18	4.632	36.115	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	19	(142.099)	(135.113)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	18	(159.835)	(216.043)	Acquisitions of premises and equipment
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(1.292.061)	(834.840)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		569.287	4.275.872	Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(957.417)	3.176.718	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	56	(4.000.000)	-	Redemption of securities issued
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan				Bonds issuance cost
Pembayaran dividen tunai		(193.310)	(481.075)	Cash dividends payment
Penerima pinjaman yang diterima oleh entitas anak	56	3.150.000	2.425.576	Borrowing received by subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa		(80.412)	(85.557)	Lease liability payment
Pelunasan pinjaman yang diterima oleh entitas anak		(2.493.637)	(1.567.431)	Borrowings repaid by subsidiary
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	56	(100.000)	-	Redemption of subordinated bond
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(3.717.359)	291.513	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(803.292)	3.291.774	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17.353.469	13.766.259	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		(46.115)	295.436	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		16.504.062	17.353.469	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)

	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	1.297.547	1.704.409	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	7.870.438	7.204.803	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	1.297.741	1.252.121	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	6.038.336	7.192.136	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah		16.504.062	17.353.469	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.847 dan 10.788 karyawan pada tahun 2023 dan 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in 2023 and 2022 of 10,847 and 10,788, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2023
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
President Commissioner/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon
Deputy President Commissioner/Independent Commissioner	Lintang Nugroho
Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan
Commissioner	Drs. Johnny
Commissioner	Gregory James Terry
Independent Commissioner	Drs. H. Riyanto
Direksi/Directors	
President Director	Herwidayatmo
Deputy President Director	Hendrawan Danusaputra
Commercial Banking and Mortgage Director	Edy Heryanto
Corporate Banking Director	Januar Hardi
Network and Distribution Director	Haryono Wongsonegoro
Treasury and Capital Market Director	Gunawan Santoso
Human Resources, Business and Information Technology Strategic Director	Lionto Gunawan
Operation and Information Technology Director	Suwito Tjokrorahardjo
Compliance and Risk Management Director	Antonius Ketut Dwirianto
Komite Audit/Audit Committee *)	
Chairman	Nelson Tampubolon
Members	Drs. H. Riyanto
	Lukman Abdullah
	Lintang Nugroho
	Bambang Setyoko
Komite Pemantau Risiko/Risk Monitoring Committee **)	
Chairman	Lintang Nugroho
Members	Chandra Rahardja Gunawan
	Drs. Johnny
	Gregory James Terry
	Lukman Abdullah
	Usep Ekadaya
	Bambang Setyoko
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee *)**	
Chairman	Drs. H. Riyanto
Members	Nelson Tampubolon
	Drs. Johnny
	Yusak Zefanya
	Akijat Lukito
Audit Internal/Internal Audit	Herbert J.S. Sibuea
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Jasman Ginting

	31 Desember/ December 31, 2022
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
President Commissioner/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon
Deputy President Commissioner/Independent Commissioner	Lintang Nugroho
Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan
Commissioner	Drs. Johnny
Commissioner	Gregory James Terry
Independent Commissioner	Drs. H. Riyanto
Direksi/Directors	
President Director	Herwidayatmo
Deputy President Director	Hendrawan Danusaputra
Commercial Banking and Mortgage Director	Edy Heryanto
Corporate Banking Director	Januar Hardi
Network and Distribution Director	Haryono Wongsonegoro
Treasury and Capital Market Director	Gunawan Santoso
Risk Management and Digital Development Director	Ng Kean Yik
Human Resources, Business and Information Technology Strategic Director	Lionto Gunawan
Operation and Information Technology Director	Suwito Tjokrorahardjo
Compliance, Legal Affairs and Anti Money Laundering Director	Antonius Ketut Dwirianto
Komite Audit/Audit Committee *)	
Chairman	Nelson Tampubolon
Members	Drs. H. Riyanto
	Lukman Abdullah
	Lintang Nugroho
	Bambang Setyoko
Komite Pemantau Risiko/Risk Monitoring Committee **)	
Chairman	Lintang Nugroho
Members	Chandra Rahardja Gunawan
	Drs. Johnny
	Gregory James Terry
	Lukman Abdullah
	Usep Ekadaya
	Bambang Setyoko
Remuneration and Nomination Committee/ Komite Remunerasi dan Nominasi *)**	
Chairman	Drs. H. Riyanto
Members	Nelson Tampubolon
	Drs. Johnny
	Yusak Zefanya
	Akijat Lukito
Internal Audit/Audit Internal	Herbert J.S. Sibuea
Corporate Secretary/Sekretaris Perusahaan	Jasman Ginting

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

*) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		2023	2022	2023	2022		2023	2022
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	9.911.254	8.049.256
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	67,30%	32,70%	32,70%	2009	17.343.322	14.791.738

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan keputusan RUPS, pada tanggal 22 Juni 2023, CFI membagikan dividen tunai sebesar Rp 100 per lembar. Bank menerima dividen dari CFI senilai Rp 205.142 juta. Dividen dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2023.

In accordance with the annual general meeting of shareholders decision, on June 22, 2023, CFI distributed cash dividends of Rp 100 per share. The Bank received dividends from CFI in the amount of Rp 205,142 million. Dividends are paid on July 25, 2023.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 32.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 32.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Public Offering of Bonds

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini jatuh tempo pada 3 Juli 2023 dan telah dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds has matured on July 3, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Februari 2023.

- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds has matured and repaid on February 27, 2023.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on July 3, 2025.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on March 17, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 1 (amendemen) ***Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi***

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 1 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen ini mengubah persyaratan PSAK 1 terkait pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut menggantikan seluruh istilah 'kebijakan akuntansi signifikan' dengan 'informasi kebijakan akuntansi material'. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Paragraf pendukung dalam PSAK 1 juga diubah untuk memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material.

PSAK 25 (amendemen) ***Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi***

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 25 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut menggantikan definisi perubahan estimasi akuntansi dengan definisi estimasi akuntansi. Berdasarkan definisi baru, estimasi akuntansi adalah "jumlah moneter dalam laporan keuangan yang bergantung pada ketidakpastian pengukuran". Definisi perubahan estimasi akuntansi telah dihapus.

PSAK 16 (amendemen) ***Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan***

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 16 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut melarang pengurangan terhadap biaya perolehan suatu aset tetap untuk setiap hasil sebelum aset tersebut tersedia untuk digunakan, yaitu hasil saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset tersebut mampu beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Oleh karena itu, Grup mengakui hasil penjualan dan biaya-biaya terkait dalam laba rugi.

PSAK 1 (amendment) ***Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies***

The Group has adopted the amendments to PSAK 1 for the first time in the current year. The amendments change the requirements in PSAK 1 with regard to disclosure of accounting policies. The amendments replace all instances of the term 'significant accounting policies' with 'material accounting policy information'. Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

The supporting paragraphs in PSAK 1 are also amended to clarify that accounting policy information that relates to transactions, other events or conditions that is immaterial, need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, other events or conditions, even if the amounts are immaterial. However, not all accounting policy information relating to material transactions, other events or conditions is itself material.

PSAK 25 (amendment) ***Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition Accounting Estimates***

The Group has adopted the amendments to PSAK 25 for the first time in the current year. The amendments replace the definition of a change in accounting estimates with a definition of accounting estimates. Under the new definition, accounting estimates are "monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty". The definition of a change in accounting estimates was deleted.

PSAK 16 (amendments) ***Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use***

The Group has adopted the amendments to PSAK 16 for the first time in the current year. The amendments prohibit deducting from the cost of an item of property, plant and equipment any proceeds of output before that asset is available for use, i.e. proceeds while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Consequently, the Group recognises such sales proceeds and related costs in profit or loss.

Amendemen tersebut juga memperjelas arti 'menguji apakah suatu aset berfungsi dengan sesuai'. PSAK 16 menetapkan hal tersebut sebagai penilaian apakah kinerja teknis dan fisik suatu aset sedemikian rupa sehingga mampu digunakan dalam penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.

PSAK 46 (amendemen) ***Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal***

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amandemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amendemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait, dengan pengakuan aset pajak tangguhan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amandemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

The amendments also clarify the meaning of 'testing whether an asset is functioning properly'. PSAK 16 specifies this as assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes.

PSAK 46 (amendment) ***Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction***

The Group has adopted the amendments to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the intial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*

- Amendemen PSAK 101 *"Penyajian Laporan Keuangan Syariah" terkait perubahan komponen laporan keuangan entitas amil; dan*

- Amendemen PSAK 109 *"Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada entitas amil;*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (amandemen): *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- Amendment of PSAK 101 *"Presentation of Sharia Financial Statement" related changes in financial statement components of amil entity; and*

- Amendment of PSAK 109 *"Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" related to accounting treatment for zakat, infak, and sedekah for amil entity.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding “Presentation of Sharia Financial Statements”.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank’s voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank’s holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders’ meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.

   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;

- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang diperoleh”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 54. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 39) dalam laba rugi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 39) in profit or loss.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 37). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 37). Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 71, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- Stage 1

  In PSAK 71, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 27).

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 27).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau

- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Kas

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

j. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

l. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

l. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

m. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

m. Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

n. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

o. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 3f related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Note 3f related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3f).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3f).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

p. Aset Keuangan Memburuk

p. Credit Impaired Financial Assets

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

q. Acceptances Receivable and Payable

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

r. Consumer Financing Receivables

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

s. Sewa

s. Leases

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai penyewa *(lessee)*

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Sebagai pesewa *(lessor)*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

As a lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

t. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

t. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 3f related to financial assets.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

v. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 - 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 - 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 - 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

w. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

x. Aset Tak berwujud

x. Intangible Assets

Aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Perangkat Lunak

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di*review* setiap akhir tahun.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3v).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

z. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

y. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3v).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

z. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

aa. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

aa. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ab. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ab. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ac. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ac. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ad. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

ad. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3g related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.

ae. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

ae. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

af. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

ag. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 3g related to financial liabilities.

ah. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

ah. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 3f related to financial assets.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3f).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Dana Syirkah Temporer

ak. Temporary Syirkah Funds

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

The owners of temporary syirkah funds eam profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group’s defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group’s liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ao. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

ap. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aq. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ae), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3p).

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit* Dana) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas, seperti *virtual account, auto collection, payroll service,* dan transfer *online* di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau *portfolio* reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

aq. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ae), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3p).

Some programs related to expanding business and network, are as follows:

- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payment).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities, such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of e-commerce.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 46.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 46.

Penentuan Nilai Wajar Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 54.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Fair Value Measurement of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 54.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

5. KAS / 5. CASH

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.235.406	1.596.469	Rupiah
Dollar Singapura	31.385	64.830	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	30.756	43.110	United States Dollar
Jumlah	1.297.547	1.704.409	Total

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 338.800 juta dan Rp 337.200 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 338,800 million and Rp 337,200 million as of December 31, 2023 and 2022.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	7.302.084	6.561.380	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	568.354	643.423	United States Dollar
Jumlah	7.870.438	7.204.803	Total

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/04/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/04/PBI/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

	2023		2022		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	5,68	0,00	5,14	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	7,32	9,00	8,02	9,00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	34,55	5,00	34,93	6,00	Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4,03	2,00	4,07	2,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4,03	2,00	4,03	2,00	Average GWM

	2023		2022		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Entitas Anak Syariah					Sharia Subsidiary
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	5,54	7,50	6,91	6,70	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21,10	3,50	22,50	4,50	Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	6,59	1,00	3,33	1,00	Daily GWM

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan menjadi 2,8% sejak 1 April 2023 sesuai PADG No. 2 tahun 2023.

*) Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 2.8% since April 1, 2023 according to PADG No. 2 year 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	198.052	86.707	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	23.059	53.080	New Zealand Dollar
Jumlah	221.111	139.787	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	24.158	34.309	Rupiah
Yen Jepang	394.228	297.126	Japanese Yen
Dollar Amerika Serikat	305.688	217.114	United States Dollar
Dollar Singapura	88.600	148.361	Singapore Dollar
Euro	84.020	110.290	Euro
Yuan China	43.526	123.493	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	33.604	61.019	Great Britain Poundsterling
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	84.178	105.422	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1.058.002	1.097.134	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	18.628	15.200	Rupiah
Jumlah	1.076.630	1.112.334	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.297.741	1.252.121	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(50)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1.297.706	1.252.071	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	17.113	21.549	Bank Central Asia
Bank Riau Kepri	3.839	7.194	Bank Riau Kepri
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1.609	3.417	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.597	2.149	Others (below 5% each)
Sub jumlah	24.158	34.309	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Mizuho Bank, Tokyo	394.228	297.126	Mizuho Bank, Tokyo
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	198.052	86.707	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
JP Morgan Chase, New York	165.172	94.317	JP Morgan Chase, New York
United Overseas Bank, Singapore	72.663	91.887	United Overseas Bank, Singapore
ICBC Indonesia, Jakarta	43.526	123.493	ICBC Indonesia, Jakarta
Deutsche Bank AG, Frankfurt	38.423	45.720	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, London	33.604	61.019	Standard Chartered Bank, London
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	309.287	402.343	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1.254.955	1.202.612	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1.279.113	1.236.921	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	15.863	12.298	Bank Central Asia
Bank Danamon	2.582	2.749	Bank Danamon
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	183	153	Others (below 5% each)
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	18.628	15.200	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.297.741	1.252.121	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(50)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1.297.706	1.252.071	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,52% dan 0,99% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 0,60% dan 0,16% pada tanggal 31 Desember 2022.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.52% and 0.99% as of December 31, 2023 and 0.60% and 0.16% as of December 31, 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.248.763	-	-	3.358	1.252.121	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	46.599	-	-	(979)	45.620	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	46.599	-	-	(979)	45.620	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.003.873	-	-	4.517	3.008.390	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(1.755.100)	-	-	(1.159)	(1.756.259)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	-	(10)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(1.755.110)	-	-	(1.159)	(1.756.269)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.248.763	-	-	3.358	1.252.121	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	50	-	-	-	50	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15)	-	-	-	(15)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(15)	-	-	-	(15)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	35	-	-	-	35	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	52	-	-	-	52	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2)	-	-	-	(2)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(2)	-	-	-	(2)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	50	-	-	-	50	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2023			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	30 - 31 hari/days	3,96%	1.489.914	Call money
Tabungan	-	1,25%	11	Savings deposits
Sub jumlah			1.489.925	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4 hari/days	5,25%	1.876.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			3.365.925	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	4 - 92 hari/days	6,05%	1.154.775	United States Dollar
Dollar Australia	31 - 33 hari/days	4,36%	789.058	Australian Dollar
Dollar Singapura	31 - 33 hari/days	4,07%	478.730	Singapore Dollar
Euro	31 - 33 hari/days	3,75%	119.268	Euro
Poundsterling Inggris	33 hari/days	5,16%	78.506	Great Britain Poundsterling
Yuan China	33 hari/days	2,80%	32.543	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	31 hari/days	5,25%	19.531	New Zealand Dollar
Jumlah			2.672.411	Total
Jumlah			6.038.336	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.688)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			6.035.648	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

	2022			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	3 - 90 hari/days	5,55%	2.849.828	Call money
Tabungan	-	1,25%	11	Savings deposits
Sub jumlah			2.849.839	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/days	4,75%	860.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			3.709.839	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	14 - 62 hari/days	5,04%	1.619.020	United States Dollar
Dollar Australia	31 - 33 hari/days	2,94%	1.029.393	Australian Dollar
Dollar Singapura	32 - 65 hari/days	3,84%	475.308	Singapore Dollar
Euro	32 hari/days	1,63%	149.235	Euro
Poundsterling Inggris	32 hari/days	3,45%	131.503	Great Britain Poundsterling
Deposito berjangka				Time deposit
Dollar Amerika Serikat	4 hari/days	4,32%	77.838	United States Dollar
Jumlah			3.482.297	Total
Jumlah			7.192.136	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.633)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			7.190.503	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2023 (Rp Juta/ Rp Million)	2022 (Rp Juta/ Rp Million)	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Bank Indonesia	589.914	1.299.828	Bank Indonesia
Bank J-Trust, Jakarta	500.000	600.000	Bank J-Trust, Jakarta
BPD Jawa Tengah, Semarang	400.000	200.000	BPD Jawa Tengah, Semarang
BPD Papua, Jayapura	-	300.000	BPD Papua, Jayapura
Bank Victoria International, Jakarta	-	200.000	Bank Victoria International, Jakarta
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	-	250.000	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1.489.914	2.849.828	Sub total
Tabungan			Savings deposits
Bank Negara Indonesia	11	11	Bank Negara Indonesia
Jumlah	1.489.925	2.849.839	Total
Entitas anak			Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah			Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Bank Indonesia	1.876.000	860.000	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	3.365.925	3.709.839	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mandiri, Cayman Island	923.820	467.025	Bank Mandiri, Cayman Island
Bank Mega, Jakarta	153.970	124.540	Bank Mega, Jakarta
Bank Mandiri, London	76.985	389.187	Bank Mandiri, London
Bank Negara Indonesia, Hongkong	-	467.025	Bank Negara Indonesia, Hongkong
Bank Resona Perdania, Jakarta	-	93.405	Bank Resona Perdania, Jakarta
BPD Kalimantan Timur, Samarinda	-	77.838	BPD Kalimantan Timur, Samarinda
Sub jumlah	1.154.775	1.619.020	Sub total
Dollar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	789.058	1.029.393	National Bank of Kuwait, Singapore
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Singapura	385.319	475.308	Bank Negara Indonesia, Singapore
MUFG Bank, Singapura	93.411	-	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	478.730	475.308	Sub total
Euro			Euro
MUFG Bank, Singapura	119.268	149.235	MUFG Bank, Singapore
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
MUFG Bank, Singapura	78.506	131.503	MUFG Bank, Singapore
Yuan China			Chinese Yuan
MUFG Bank, Singapura	32.543	-	MUFG Bank, Singapore
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
MUFG Bank, Singapura	19.531	-	MUFG Bank, Singapore
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Indonesia	-	77.838	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing	2.672.411	3.482.297	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.038.336	7.192.136	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.688)	(1.633)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	6.035.648	7.190.503	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.038.336	7.192.136	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	17.044	9.956	Accrued interest receivable (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.688)	(1.633)	Allowance for impairment losses
Jumlah	6.052.692	7.200.459	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2023 and 2022, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.332.136	-	-	860.000	7.192.136	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.162.325	-	-	1.876.000	6.038.325	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.332.125)	-	-	(860.000)	(7.192.125)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(2.169.800)	-	-	1.016.000	(1.153.800)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.875.458	-	-	1.400.000	7.275.458	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(3)	-	-	-	(3)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	6.332.125	-	-	860.000	7.192.125	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.875.444)	-	-	(1.400.000)	(7.275.444)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	456.678	-	-	(540.000)	(83.322)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	6.332.136	-	-	860.000	7.192.136	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.633	-	-	-	1.633	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.689	-	-	-	2.689	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.634)	-	-	-	(1.634)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	1.055	-	-	-	1.055	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	2.688	-	-	-	2.688	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	564	-	-	-	564	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.633	-	-	-	1.633	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(564)	-	-	-	(564)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	1.069	-	-	-	1.069	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	1.633	-	-	-	1.633	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	35.174.556	28.908.890	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.349.086	1.772.324	United States Dollar
Euro	170.029	215.087	Euro
Entitas anak - Rupiah	2.317.002	2.502.170	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah efek-efek	39.010.673	33.398.471	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)	(53)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	39.010.634	33.398.418	Total Securities - Net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			**Third parties**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Measured at amortized cost**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.029.342	3.138.549	Indonesian Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.164.808	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Negara	1.218.931	1.221.873	Government Sukuk
Obligasi lainnya	268.573	271.264	Other bonds
Sukuk lainnya	25.000	25.000	Other Sukuk
Wesel tagih	4.039	16.002	Export drafts
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	320.287	370.094	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.030.980	5.042.782	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	18.651.686	19.093.216	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	2.533.492	2.501.866	Government Sukuk
Obligasi lainnya	707.589	718.114	Other bonds
Surat utang jangka menengah	58.562	62.442	Medium term notes
Reksadana	-	505.034	Mutual funds
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	1.996.715	2.132.076	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.948.044	25.012.748	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			**Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.891.856	3.049.040	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	3.151.094	290.393	Government Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	489.245	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat Perbendaharaan Negara	496.164	-	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	3.290	3.508	Medium term notes
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.031.649	3.342.941	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	39.010.673	33.398.471	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)	(53)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	39.010.634	33.398.418	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Wesel tagih	9,03%	9,93%	Export drafts
Surat Perbendaharaan Negara	6,60%	-	Government Treasury Bills
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,20%	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi	6,10%	6,22%	Bonds
Sukuk	5,65%	5,59%	Sukuk
Surat utang jangka menengah	1,20%	0,67%	Medium term notes
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5,79%	5,05%	Bonds
Sukuk	4.28%	3,51%	Sukuk
Wesel tagih	-	5,09%	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	2,63%	2,63%	Bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	2 bulan - 28 tahun/ 2 months - 28 years	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	Bonds
Sukuk	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	9 bulan - 26 tahun/ 9 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	9 tahun/years	9 tahun/years	Medium term notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6 - 9 bulan/ months	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat Perbendaharaan Negara	2 bulan/ months	-	Government Treasury Bills
Wesel tagih	59 - 181 hari/ days	67 - 180 hari/days	Export drafts
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	1 - 50 tahun/ years	5 - 50 tahun/ years	Bonds
Sukuk	10 tahun/ years	10 tahun/ years	Sukuk
Wesel tagih	-	14 hari/ days	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/ years	7 - 12 tahun/years	Bonds

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 7,65% dan 6,43% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 8,36% dan 5,39% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on December 31, 2023 were 7.65% and 6.43% per annum and on December 31, 2022 were 8.36% and 5.39% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023		2022		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.654.053		-		Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat Perbendaharaan Negara	496.164		-		Government Treasury Bills
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	33.542.861	BBB	30.081.397	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank KB Bukopin	597.000	AAA (idn)	605.190	AAA(idn)	PT Bank KB Bukopin
PT KB Finansia Multi Finance	110.589	AAA (idn)	112.924	AAA(idn)	PT KB Finansia Multi Finance
PT Indosat Ooredoo	25.000	AA+ (idn)	25.000	AA(idn)	PT Indosat Ooredoo
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	32.242		34.378		PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	29.610		31.572		PT Barata Indonesia Seri A
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	4.039		15.565		Other Companies
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other Companies
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	-		280.570		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	-		224.464		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah Efek-efek - Rupiah	37.491.558		31.411.060		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1.080.513	BBB	1.500.623	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Perusahaan Gas Negara	192.363	BBB-	194.263	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	76.210	BBB	77.001	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	-		437		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1.349.086		1.772.324		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	170.029	BBB	215.087	BBB	Government of Republic of Indonesia
Jumlah Efek-efek	39.010.673		33.398.471		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)		(53)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	39.010.634		33.398.418		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.084.841 juta dan Rp 5.067.065 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 53.860 juta dan Rp 24.283 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 7,084,841 million and Rp 5,067,065 million, respectively. Unamortized net discount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 53,860 million and Rp 24,283 million, respectively.

Kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 572.911 juta dan Rp 729.473 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 572,911 million and Rp 729,473 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 10.360.000 juta dan Rp 2.600.000 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 10,360,000 million and Rp 2,600,000 million, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 39 juta dan Rp 53 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 39 million and Rp 53 million, respectively. The allowance is formed for securities classified at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2023 and 2022, there are no securities that serve as collateral to the Group.

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

In 2023 and 2022, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Pemerintah	519.287	-	Government Bonds
Sukuk Negara	50.000	514.848	Government Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	-	3.669.024	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi Subordinasi	-	92.000	Subordinated Bonds
Jumlah	569.287	4.275.872	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	7.030.980	5.042.782	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	128.013	89.852	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)	(53)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.158.954	5.132.581	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	8.114.305	8.525.385
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	7.885.903	7.838.672
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	3.153.503	3.568.754
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	896.706	894.529
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	609.188	614.006
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	544.416	544.191
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	Semesteran/Semi annually	516.938	-
FR 0044	15 September/September 15, 2024	Semesteran/Semi annually	320.124	320.409
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	311.464	5
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	309.434	349.371
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	301.947	501
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	292.882	20.017
FR 0095	15 Agustus/August 15, 2028	Semesteran/Semi annually	253.570	13.361
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	214.631	87.678
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	Semesteran/Semi annually	180.514	-
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	132.656	147.951
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	111.888	12.413
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	106.577	-
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	Semesteran/ Semi annually	105.220	-
FR 0059	15 Mei/May 15, 2027	Semesteran/Semi annually	68.959	186.565
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	47.963	52.276
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	32.898	254.489
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	24.256	489
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	Semesteran/Semi annually	6.321	-
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	Semesteran/Semi annually	4.626	-
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	829	25.856
FR 0084	15 Februari/February 15, 2026	Semesteran/Semi annually	-	146.389
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	-	93.691
FR 0039	15 Agustus/August 15, 2023	Semesteran/Semi annually	-	50.332
FR 0075	15 Mei/May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	-	44.859
FR 0076	15 Mei/May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	-	4.129
FR 0085	15 April/April 15, 2031	Semesteran/Semi annually	-	526
FR 0079	15 April/ April 15, 2039	Semesteran/Semi annually	-	111
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 019	15 Februari/February 15, 2024	Bulanan/Monthly	3.366	116
ORI 021	15 Februari/ February 15, 2025	Bulanan/Monthly	1.415	149
ORI 020	15 Oktober/October 15, 2024	Bulanan/Monthly	771	-
ORI 024	15 Oktober/ October 15, 2029	Bulanan/Monthly	27	-
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025	Bulanan/Monthly	-	1.288
ORI 018	15 Oktober/October 15, 2023	Bulanan/Monthly	-	100
Project Based Sukuk (PBS)/ Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 031	15 Juli/July 15, 2024	Semesteran/Semi annually	1.723.406	1.092.886
PBS 026	15 Oktober/October 15, 2024	Semesteran/Semi annually	1.130.445	640.262
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	800.602	798.824
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	679.141	52.415
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	630.469	623.132
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	Semesteran/Semi annually	622.415	-
PBS 036	15 Agustus/ August 15, 2025	Semesteran/Semi annually	349.192	-
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348.051	348.099
PBS 003	15 Januari/ January 15,2027	Semesteran/Semi annually	306.629	9.804
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	76.664	-
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	-	213.953
PBS 022	15 April/April 15, 2034	Semesteran/Semi annually	-	372

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Sukuk Ritel (SRI)/				
Retail Sukuk				
SR 014	10 Maret/ March 10, 2024	Bulanan/Monthly	3.405	-
SR 016	10 Maret/ March 10, 2025	Bulanan/Monthly	1.275	320
SR 015	10 September/ September 10, 2024	Bulanan/Monthly	866	541
SR 018	10 Maret/ March 10, 2026	Bulanan/Monthly	2	-
SR 017	10 September/ September 10, 2025	Bulanan/Monthly	-	10
SR 013	10 September/September 10, 2023	Bulanan/Monthly	-	1
Sub jumlah/Sub total			31.225.859	27.579.227
Entitas anak				
Project Based Sukuk (PBS)/				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1.331.070	1.306.122
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	431.370	433.350
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	298.500	301.560
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	216.789	216.131
PBS 003	15 Januari/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20.065	20.087
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19.208	19.148
PBS 027	15 Mei/May 15, 2023	Semesteran/Semi annually	-	110.142
PBS 005	15 April/April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	-	95.630
Sub jumlah/Sub total			2.317.002	2.502.170
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			33.542.861	30.081.397
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/				
United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	322.562	326.100
ROI 120331 1,85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	221.561	217.702
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	209.858	211.272
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	89.115	89.980
ROI 150125 4,125 REGS	15 Januari/ January 15, 2025	Semesteran/Semi annually	3.815	-
ROI 110153 5,65	11 Januari/ January 11, 2053	Semesteran/Semi annually	842	-
ROI 110133 4,85	11 Januari/ January 11, 2033	Semesteran/Semi annually	784	-
ROI 120371 3,35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	565	519
ROI 200927 4,15	20 September/ September 20, 2027	Semesteran/Semi annually	456	1.224
ROI 110123 2,95	11 Januari/January 11, 2023	Semesteran/Semi annually	-	420.314
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	153.970	155.675
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	76.985	77.837
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United States Dollar			1.080.513	1.500.623
Euro/Euro				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/July 18, 2024	Tahunan/Annually	119.243	116.017
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	50.786	49.362
ROI 140623 2,625 REGS	14 Juni/June 14, 2023	Tahunan/Annually	-	49.708
Jumlah Euro/Total Euro			170.029	215.087
Jumlah/Total			34.793.403	31.797.107

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Reksadana / Mutual Funds

Rincian reksadana adalah sebagai berikut: / Mutual funds are as follows:

	2022				
	Unit penyertaan/ Investment unit	Nilai aset bersih per unit/ Net asset value per unit (Rp)	Laba yang belum direalisasi/ Unrealized gain (Rp Juta/ Rp Million)	Nilai wajar/ Fair value (Rp Juta/ Rp Million)	
Bank					The Bank
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250.000.000	1.122,28	30.570	280.570	Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200.000.000	1.122,32	24.464	224.464	Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Jumlah	450.000.000		55.034	505.034	Total

Wesel Tagih / Export Drafts

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut: / Export drafts are as follows:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2023 (Rp Juta/ Rp Million)	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	12 Februari/ February 12, 2024	1.505	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,50%	7 Februari/ February 7, 2024	1.381	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	19 Juni/ June 19, 2024	480	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia	10,00%	6 Mei/ May 6, 2024	400	PT Bank Central Asia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	18 Maret/ March 18, 2024	172	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	15 Januari/ January 15, 2024	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah			4.039	Total

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2022 (Rp Juta/ Rp Million)	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	20 Maret/March 20, 2023	3.736	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11,00%	14 Februari/February 14, 2023	2.811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	11,00%	4 Januari/January 4, 2023	1.151	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	11,00%	11 April/April 11, 2023	1.144	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	29 Mei/May 29, 2023	1.014	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	4 Januari/January 4, 2023	722	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	10 April/April 10, 2023	631	PT Bank Mandiri (Persero)
HSBC Bank, Ltd.	10,00%	7 Februari/February 7, 2023	626	HSBC Bank, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	27 April/April 27, 2023	511	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	25 Januari/January 25, 2023	501	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	24 Januari/January 24, 2023	420	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
HSBC Bank, Ltd.	10,00%	9 Januari/January 9, 2023	411	HSBC Bank, Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11,00%	17 April/April 17, 2023	407	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	24 Mei/May 24, 2023	380	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	14 Februari/February 14, 2023	324	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	14 Juni/June 14, 2023	286	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	24 Maret/March 24, 2023	224	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	24 Januari/January 24, 2023	155	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	13 Februari/February 13, 2023	111	PT Bank Mandiri (Persero)
Sub Jumlah			15.565	Sub Total
Valuta asing				Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Shinhan Bank	4,00%	6 Januari/January 6, 2023	234	Shinhan Bank
Taiwan Cooperative Bank, Ltd.	4,00%	9 Januari/January 9, 2023	203	Taiwan Cooperative Bank, Ltd.
Sub Jumlah			437	Sub Total
Jumlah			16.002	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of December 31, 2023 and 2022 are from business transaction.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4.672.688	-	-	370.094	5.042.782	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(11.162)	-	-	185	(10.977)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.585.525	-	-	-	2.585.525	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(536.358)	-	-	(49.992)	(586.350)	Financial asset derecognized
Total penambahan dan pengurangan tahun berjalan	2.038.005	-	-	(49.807)	1.988.198	Total additions and deductions for the current year
Saldo akhir tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.113.692	-	-	1.512.205	6.625.897	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	133.871	-	-	62	133.933	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	16.003	-	-	280.867	296.870	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(590.878)	-	-	(1.423.040)	(2.013.918)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(441.004)	-	-	(1.142.111)	(1.583.115)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	4.672.688	-	-	370.094	5.042.782	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	53	-	-	-	53	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(12)	-	-	-	(12)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	-	(3)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(14)	-	-	-	(14)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	39	-	-	-	39	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	179	-	-	15.908	16.087	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	34	-	-	-	34	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3	-	-	-	3	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163)	-	-	(15.908)	(16.071)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(126)	-	-	(15.908)	(16.034)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	53	-	-	-	53	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 5 hari sampai 180 hari dan 4 hari sampai 179 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2023 and 2022, the Bank's derivative instruments have terms range from 5 days to 180 days and 4 days to 179 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1.713.499	1.124.054	7.496	11.454	Currency forward contract
Swap	1.728.369	2.292.613	12.941	4.978	Swap
Jumlah	3.441.868	3.416.667	20.437	16.432	Total

	2022				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1.349.501	2.138.550	10.870	10.630	Currency forward contract
Swap	3.231.813	2.314.202	18.515	18.931	Swap
Jumlah	4.581.314	4.452.752	29.385	29.561	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina dan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 58.017 juta dan Rp 54.711 juta.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2023 and and in Rupiah and United States Dollar as of December 31, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 58,017 million and Rp 54,711 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

				2023		
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	14 Desember/ December 14,2023	2 Januari/ January 2, 2024	943.868	166	943.702
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	17 hari/ days	18 Desember/ December 18,2023	4 Januari/ January 4,2024	848.970	444	848.526
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	788.679	278	788.401
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	486.386	597	485.789
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	17 hari/days	18 Desember/ December 18,2023	4 Januari/ January 4, 2024	471.094	246	470.848
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	287.303	352	286.951
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	283.053	347	282.706
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/days	14 Desember/ December 14,2023	2 Januari/ January 2, 2024	282.887	50	282.837
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	248.851	88	248.763
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	19 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	188.829	232	188.597
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell						4.827.120
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance of impairment losses						(329)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						4.826.791

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2022		
				Nilai penjulan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2022	20 Januari/ January 20, 2023	4.315.082	13.647	4.301.435
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	4.185.244	3.340	4.181.904
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	26 Desember/ December 26, 2022	23 Januari/ January 23, 2023	1.450.247	5.310	1.444.937
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	28 Desember/ December 28, 2022	25 Januari/ January 25, 2023	716.737	2.868	713.869
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						10.642.145

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,30% - 6,38% pada 31 Desember 2023 dan berkisar antara 5,75% - 6,03% pada 31 Desember 2022.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.30% - 6.38% on December 31, 2023 and between 5.75% - 6.03% on December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 5.113.375 juta dan Rp 11.253.285 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 5,113,375 million and Rp 11,253,285 million, respectively.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.642.145	-	-	10.642.145	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.827.120	-	-	4.827.120	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.642.145)	-	-	(10.642.145)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(5.815.025)	-	-	(5.815.025)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	4.827.120	-	-	4.827.120	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	15.960.099	-	-	15.960.099	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	10.642.145	-	-	10.642.145	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.960.099)	-	-	(15.960.099)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(5.317.954)	-	-	(5.317.954)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	10.642.145	-	-	10.642.145	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	329	-	-	329	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	329	-	-	329	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	329	-	-	329	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.036	-	-	1.036	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.036)	-	-	(1.036)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(1.036)	-	-	(1.036)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman / a. By Type of Loan

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	37.481.767	1.591.559	21.528	9.261	886.463	39.990.578	Working capital loans
Kredit investasi	25.299.586	5.943.929	29.555	314.498	1.352.599	32.940.167	Investment loans
Kredit konsumsi	22.769.531	1.205.780	97.441	90.564	484.235	24.647.551	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	20.997.223	320.865	41.531	77.679	693.809	22.131.107	Demand loans
Pembiayaan bersama	6.069.780	2.606.954	-	-	62.180	8.738.914	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	61.399	-	-	-	-	61.399	Employee loans
Kredit lainnya	4.445.714	210.092	20.543	34.055	59.139	4.769.543	Others
Jumlah - Rupiah	117.125.000	11.879.179	210.598	526.057	3.538.425	133.279.259	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit modal kerja	2.686.279	57.657	-	-	-	2.743.936	Working capital loans
Kredit investasi	2.222.358	379.393	-	-	-	2.601.751	Investment loans
Pembiayaan bersama	1.049.295	-	-	-	-	1.049.295	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	26.900	-	-	-	-	26.900	Demand loans
Jumlah - Valuta asing	5.984.832	437.050	-	-	-	6.421.882	Total - Foreign currencies
Jumlah	123.109.832	12.316.229	210.598	526.057	3.538.425	139.701.141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						131.498.273	Total Loans - Net

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	31.141.419	2.571.367	75.206	35.206	742.120	34.565.318	Working capital loans
Kredit investasi	22.979.851	3.996.153	243.629	357.097	1.559.559	29.136.289	Investment loans
Pinjaman rekening koran	22.927.845	766.254	46.357	55.436	840.042	24.635.934	Demand loans
Kredit konsumsi	20.454.321	1.031.376	118.384	70.825	325.463	22.000.369	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8.830.573	-	-	-	64.094	8.894.667	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	64.369	-	-	-	-	64.369	Employee loans
Kredit lainnya	3.705.206	186.528	14.520	24.279	73.487	4.004.020	Others
Jumlah - Rupiah	110.103.584	8.551.678	498.096	542.843	3.604.765	123.300.966	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	2.061.850	999.411	-	-	-	3.061.261	Investment loans
Kredit modal kerja	2.334.003	-	-	-	-	2.334.003	Working capital loans
Pembiayaan bersama	1.148.782	-	-	-	-	1.148.782	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	31.491	-	-	-	-	31.491	Demand loans
Kredit lainnya	1.796	-	-	-	-	1.796	Others
Jumlah - Valuta asing	5.577.922	999.411	-	-	-	6.577.333	Total - Foreign currencies
Jumlah	115.681.506	9.551.089	498.096	542.843	3.604.765	129.878.299	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.608.717)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						123.269.582	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi / b. By Economic Sector

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	32.337.603	3.732.654	2.872	341.263	1.198.398	37.612.790	Services
Konstruksi	17.736.078	5.633.482	13.500	21.746	554.802	23.959.608	Construction
Industri	21.175.670	744.420	26.537	5.509	667.584	22.619.720	Industry
Perdagangan	21.043.780	616.380	64.109	63.058	632.983	22.420.310	Trading
Lain-lain	24.831.869	1.152.243	103.580	94.481	484.658	26.666.831	Others
Jumlah - Rupiah	117.125.000	11.879.179	210.598	526.057	3.538.425	133.279.259	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.663.358	57.656	-	-	-	2.721.014	Industry
Jasa	2.147.758	119.374	-	-	-	2.267.132	Services
Konstruksi	1.135.705	260.020	-	-	-	1.395.725	Construction
Perdagangan	38.011	-	-	-	-	38.011	Trading
Jumlah - Valuta asing	5.984.832	437.050	-	-	-	6.421.882	Total - Foreign currencies
Jumlah	123.109.832	12.316.229	210.598	526.057	3.538.425	139.701.141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						131.498.273	Total Loans - Net

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	28.279.638	3.603.221	187.001	368.912	1.516.202	33.954.974	Services
Konstruksi	20.653.780	2.219.722	48.037	14.617	495.149	23.431.305	Construction
Industri	20.382.336	1.024.470	73.549	30.452	758.530	22.269.337	Industry
Perdagangan	18.961.569	697.284	73.272	54.979	497.108	20.284.212	Trading
Lain-lain	21.826.261	1.006.981	116.237	73.883	337.776	23.361.138	Others
Jumlah - Rupiah	110.103.584	8.551.678	498.096	542.843	3.604.765	123.300.966	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.703.503	-	-	-	-	2.703.503	Industry
Jasa	1.665.144	674.472	-	-	-	2.339.616	Services
Konstruksi	1.161.195	324.939	-	-	-	1.486.134	Construction
Perdagangan	48.080	-	-	-	-	48.080	Trading
Jumlah - Valuta asing	5.577.922	999.411	-	-	-	6.577.333	Total - Foreign currencies
Jumlah	115.681.506	9.551.089	498.096	542.843	3.604.765	129.878.299	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.608.717)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						123.269.582	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Period

Loan period classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	19.971.030	32.871.078	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	23.611.948	9.991.103	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	36.336.674	33.820.694	> 2 - 5 years
> 5 tahun	59.781.489	53.195.424	> 5 years
Jumlah	139.701.141	129.878.299	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.202.868)	(6.608.717)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	131.498.273	123.269.582	Total Loans - Net

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

d. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal tahun	112.571.472	1.257.758	5.695.996	10.353.072	129.878.298	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	411.360	(273.078)	(138.282)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(591.074)	631.944	(40.870)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.205.145)	(250.001)	4.455.146	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	108.186.613	1.366.623	9.971.990	10.353.072	129.878.298	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(9.470.426)	(88.628)	(135.652)	(251.334)	(9.946.040)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	30.631.677	135.238	30.427	6.119.819	36.917.161	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.469.127)	(447.461)	(2.626.870)	(4.604.820)	(17.148.278)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.692.124	(400.851)	(2.732.095)	1.263.665	9.822.843	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah*)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal tahun	104.574.698	1.483.673	4.517.186	8.385.993	118.961.550	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	820.825	(379.623)	(441.202)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(764.945)	788.598	(23.653)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.377.448)	(381.511)	3.758.959	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	101.253.130	1.511.137	7.811.290	8.385.993	118.961.550	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(8.093.799)	(71.264)	(134.351)	(577.173)	(8.876.587)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	31.451.869	53.690	20.074	3.815.969	35.341.602	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.039.728)	(235.805)	(2.001.017)	(1.271.716)	(15.548.266)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	11.318.342	(253.379)	(2.115.294)	1.967.080	10.916.749	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	112.571.472	1.257.758	5.695.996	10.353.073	129.878.299	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1) Pada tahun 2023 dan 2022 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1) In 2023 and 2022, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	9,65%	10,09%	Rupiah
Valuta asing	5,63%	5,20%	Foreign currency

2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.

5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 4.91% - 37.37% as of December 31, 2023 and 2022.

6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 sampai 10 tahun dengan suku bunga sebesar 6% per tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

6) Employee loans represent loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 331 juta dan Rp 359 juta.

7) As of December 31, 2023 and 2022, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 331 million and Rp 359 million, respectively.

8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.180.679 juta dan Rp 1.238.510 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 169.339 juta dan Rp 87.007 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 99.512 juta dan Rp 181.564 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 140.573 juta dan Rp 58.521 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 99.513 juta dan Rp 181.564 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 161.007 juta dan Rp 78.956 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,180,679 million dan Rp 1,238,510 million net of allowance for impairment losses of Rp 169,339 million and Rp 87,007 million as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 99,512 million and Rp 181,564 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 140,573 million and Rp 58,521 million as of December 31, 2023 and 2022.

Loans to related parties are Rp 99,513 million and Rp 181,564 million net of allowance of impairment losses of Rp 161,007 million and Rp 78,956 million are individually impaired as of December 31, 2023 and 2022.

9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 9,22% dan 9,79% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2023 and 2022 are 9.22% and 9.79%, respectively.

10) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

10) As of December 31, 2023 and 2022, there are no loans pledged as collateral by the Group.

11) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	5.205.347	7.491.000	13.952	312.272	510.772	13.533.343	Investment loans
Kredit modal kerja	1.414.480	1.098.285	25.497	9.074	775.045	3.322.381	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.007.734	416.182	34.265	56.886	294.669	1.809.736	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	713.630	221.094	24.476	41.016	424.805	1.425.021	Demand loans
Jumlah - Rupiah	8.341.191	9.226.561	98.190	419.248	2.005.291	20.090.481	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1.933.251	123.011	-	-	-	2.056.262	Investment loans
Kredit modal kerja	3.849	-	-	-	-	3.849	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1.937.100	123.011	-	-	-	2.060.111	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	10.278.291	9.349.572	98.190	419.248	2.005.291	22.150.592	Total Loans - Net

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	8.614.982	3.850.117	229.397	314.109	1.299.182	14.307.787	Investment loans
Kredit modal kerja	2.449.840	891.301	75.856	36.418	426.545	3.879.960	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.492.119	512.343	57.511	50.408	270.805	2.383.186	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1.236.484	326.043	19.425	41.542	336.796	1.960.290	Demand loans
Jumlah - Rupiah	13.793.425	5.579.804	382.189	442.477	2.333.328	22.531.223	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1.388.010	1.009.855	-	-	-	2.397.865	Investment loans
Kredit modal kerja	84.999	-	-	-	-	84.999	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1.473.009	1.009.855	-	-	-	2.482.864	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	15.266.434	6.589.659	382.189	442.477	2.333.328	25.014.087	Total Loans - Net

Sepanjang tahun 2023 dan 2022, Bank telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 9.808.226 juta dan Rp 15.402.604 juta.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

During the year of 2023 and 2022, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 9,808,226 million and Rp 15,402,604 million, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2023			2022			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	5.286.217	1.157.686	6.443.903	11.867.335	1.328.268	13.195.603	Current
Dalam perhatian khusus	4.387.180	-	4.387.180	5.044.278	1.009.855	6.054.133	Special mention
Kurang lancar	43.143	-	43.143	260.600	-	260.600	Substandard
Diragukan	74.132	-	74.132	425.934	-	425.934	Doubtful
Macet	1.771.930	-	1.771.930	2.154.502	-	2.154.502	Loss
Jumlah	11.562.602	1.157.686	12.720.288	19.752.649	2.338.123	22.090.772	Total

12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	2023		2022		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3,09%	2,97%	3,53%	3,58%	Gross NPL
NPL Neto	0,57%	0,29%	0,92%	0,81%	Net NPL

13) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

13) As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2023		2022		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Jasa	1.542.533	1.440.872	2.072.115	1.544.713	Services
Industri	699.630	572.901	862.531	572.516	Industry
Konstruksi	590.048	523.424	557.803	490.351	Construction
Perdagangan	760.150	484.251	625.359	487.865	Trading
Lain-lain	682.719	529.852	527.896	377.785	Others
Jumlah - Rupiah	4.275.080	3.551.300	4.645.704	3.473.230	Total - Rupiah

14) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang disalurkan dengan sistem joint financing melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.932.530 juta dan Rp 2.755.518 juta.

14) As of December 31, 2023 and 2022, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,932,530 million and Rp 2,755,518 million, respectively.

15) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

15) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	139.701.141	129.878.299	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	635.284	590.326	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.202.868)	(6.608.717)	Allowance for impairment losses
Jumlah	132.133.557	123.859.908	Total

16) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

16) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.291.481	264.784	4.808.566	243.886	6.608.717	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	151.478	(61.172)	(90.306)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(17.679)	36.185	(18.506)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(80.289)	(47.946)	128.235	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1.344.991	191.851	4.827.989	243.886	6.608.717	Balance after transfer
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	1.554.177	66.351	2.149.216	(1.109)	3.768.635	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	223.952	28.114	21.348	56.875	330.289	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(73.269)	(91.508)	(2.284.184)	(55.812)	(2.504.773)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	1.704.860	2.957	(113.620)	(46)	1.594.151	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.223.484	855.798	3.472.725	115.530	5.667.537	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	999.296	(659.926)	(339.370)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.911)	30.755	(17.844)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(717.775)	(53.662)	771.437	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1.492.094	172.965	3.886.948	115.530	5.667.537	Balance after transfer
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(297.001)	130.004	2.845.061	107.253	2.785.317	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	380.900	13.932	19.074	37.530	451.436	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(284.512)	(52.117)	(1.942.517)	(16.427)	(2.295.573)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(200.613)	91.819	921.618	128.356	941.180	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1.291.481	264.784	4.808.566	243.886	6.608.717	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

17) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

17) The changes in the loans written off are as follows:

	2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.294.104	1.668.716	11.962.820	Balance at the beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	640.229	-	640.229	Additions during the year
Hapus tagih	(52.146)	(418.828)	(470.974)	Write-off
Penerimaan kembali	(500.739)	(170.898)	(671.637)	Recovery
Selisih kurs	-	(18.277)	(18.277)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	10.381.448	1.060.713	11.442.161	Balance at the end of the year

	2022			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	9.566.464	1.576.450	11.142.914	Balance at the beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	1.535.005	-	1.535.005	Additions during the year
Koreksi saldo hapus buku tahun-tahun sebelumnya	(132)	-	(132)	Corrections to write-off balances of previous years
Hapus tagih	(115.830)	-	(115.830)	Write-off
Penerimaan kembali	(691.403)	(53.184)	(744.587)	Recovery
Selisih kurs	-	145.450	145.450	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	10.294.104	1.668.716	11.962.820	Balance at the end of the year

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan perincian sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan - bruto	596.878	319.024	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	285.618	171.765	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(67.445)	(37.156)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(285.618)	(171.765)	Security deposits
Jumlah	529.433	281.868	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(953)	(9.727)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	528.480	272.141	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	13,06%	13,76%	Rupiah

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *stage*:

Finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	270.841	2.602	8.425	281.868	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(57.871)	57.871	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.115)	(240)	1.355	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	211.855	60.233	9.780	281.868	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	516.621	-	-	516.621	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(240.724)	(19.514)	(8.573)	(268.811)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) periode berjalan	275.897	(19.514)	(8.818)	247.565	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	487.752	40.719	962	529.433	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	189.407	13.344	16.354	219.105	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	55	(55)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.291)	2.291	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(73)	(7.770)	7.843	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	187.098	7.810	24.197	219.105	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	310.905	-	-	310.905	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(227.162)	(5.208)	(1.200)	(233.570)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14.572)	(14.572)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	83.743	(5.208)	(15.772)	62.763	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	270.841	2.602	8.425	281.868	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	576.448	300.959	Heavy equipment
Mesin	13.405	13.740	Machine
Kendaraan bermotor	5.073	1.387	Vehicle
Lain-lain	1.952	2.938	Others
Jumlah	596.878	319.024	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	596.548	318.033	Investment
Modal kerja	330	991	Working capital
Jumlah	596.878	319.024	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	2023	2022	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease Installments**
Sampai dengan satu tahun	353.307	182.078	304.633	155.923	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	243.571	136.946	224.800	125.945	More than one year up to five years
Sub jumlah	596.878	319.024	529.433	281.868	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					**Unearned finance lease income**
Sampai dengan satu tahun	(48.674)	(26.155)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(18.771)	(11.001)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(67.445)	(37.156)	-	-	Sub total
Jumlah	529.433	281.868	529.433	281.868	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 11 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 11 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea meterai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to debtors.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.346	120	8.261	9.727	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(764)	764	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6)	(240)	246	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	576	644	8.507	9.727	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	189	50	239	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.553	-	-	1.553	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(1.608)	(527)	(8.186)	(10.321)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(55)	(338)	(8.381)	(8.774)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	521	306	126	953	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	339	288	15.865	16.492	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	8	(8)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(23)	23	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2)	(139)	141	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	322	164	16.006	16.492	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(16)	87	6.965	7.036	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.179	-	-	1.179	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(139)	(131)	(138)	(408)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14.572)	(14.572)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.024	(44)	(7.745)	(6.765)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	1.346	120	8.261	9.727	Balance at the end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 20.743 juta dan Rp 20.899 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2023 and 2022 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 20,743 million and Rp 20,899 million as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 12.030 juta dan Rp 4.648 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

The recipient of the guarantee are counterparty banks of loans received.

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 12,030 million and Rp 4,648 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	75.000	100.000	Factoring receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)	(49.580)	Allowance for impairment losses
Bersih	44.049	50.420	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	17,67%	Average annual effective interest rate

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *stage*:

Factoring receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	100.000	100.000	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	-	100.000	100.000	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	(10.612)	(10.612)	Foreclosed collateral
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	-	-	(25.000)	(25.000)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	25.000	-	75.000	100.000	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(25.000)	-	25.000	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	-	100.000	100.000	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	100.000	100.000	Balance at the end of the year

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	49.580	49.580	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	-	49.580	49.580	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	3.607	3.607	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Agunan yang diambil alih	-	-	(7.848)	(7.848)	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	-	-	(18.629)	(18.629)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.294	-	14.454	17.748	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.294)	-	3.294	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	-	17.748	17.748	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	-	-	31.832	31.832	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan tahun berjalan	-	-	31.832	31.832	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	49.580	49.580	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk).*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.735.573	8.586.584	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.121.080)	(1.672.157)	Unearned consumer financing income receivables
Jumlah	8.614.493	6.914.427	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.488)	(118.977)	Allowance for impairment losses
Bersih	8.429.005	6.795.450	Net

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of CFI's consumer financing receivables are in Rupiah.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *stage*:

Consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.678.345	144.919	91.163	6.914.427	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	9.554	(8.893)	(661)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(878.393)	879.279	(886)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(425.546)	(77.064)	502.610	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	5.383.960	938.241	592.226	6.914.427	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7.891.676	-	-	7.891.676	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(5.316.842)	(513.785)	(85.236)	(5.915.863)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.574.834	(513.785)	(360.983)	1.700.066	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.429.915	230.828	101.415	5.762.158	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	24.588	(23.023)	(1.565)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(146.084)	146.176	(92)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(161.116)	(44.517)	205.633	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	5.147.303	309.464	305.391	5.762.158	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7.077.417	-	-	7.077.417	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(5.546.375)	(164.545)	(35.007)	(5.745.927)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(179.221)	(179.221)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	1.531.042	(164.545)	(214.228)	1.152.269	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	6.678.345	144.919	91.163	6.914.427	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 373.418 juta dan Rp 352.831 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, allocation for joint financing amounted to Rp 373,418 million and Rp 352,831 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 149.300 juta dan Rp 115.884 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 149,300 million and Rp 115,884 million, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	8.032.283	6.610.378	Multi purpose
Investasi	2.282.178	1.593.358	Investment
Modal kerja	421.112	382.848	Working capital
Jumlah	10.735.573	8.586.584	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4.290.612	3.680.884	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	3.174.503	2.485.347	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	3.270.458	2.420.353	More than 3 years
Jumlah	10.735.573	8.586.584	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,81%	18,25%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by CFI are new and used vehicles, apartment, land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Cost incurred related to consumer financing are charged to debtors.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 63.464 juta dan Rp 139.055 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 63,464 million and Rp 139,055 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	59.024	9.540	50.413	118.977	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	583	(464)	(119)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(8.572)	8.839	(267)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(184.131)	(47.877)	232.008	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(133.096)	(29.962)	282.035	118.977	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	176.464	52.662	143.869	372.995	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	42.440	-	-	42.440	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(54.189)	(7.882)	(11.106)	(73.177)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	164.715	44.780	(142.984)	66.511	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	27.815	8.836	64.312	100.963	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.547	(1.912)	(635)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.689)	4.795	(106)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(25.078)	(3.030)	28.108	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	595	8.689	91.679	100.963	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	(1.821)	3.546	151.494	153.219	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	66.693	-	-	66.693	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(6.443)	(2.695)	(13.539)	(22.677)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(179.221)	(179.221)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	58.429	851	(41.266)	18.014	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	59.024	9.540	50.413	118.977	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS).

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMSRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 2.506.444 juta dan Rp 1.811.858 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by CFI as of December 31, 2023 and 2022 from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,506,444 million and Rp 1,811,858 million as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK – PIHAK KETIGA

15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2023 and 2022 are entered into by CFI, with details as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik	98.107	88.514	Sales and lease-back receivables
Nilai sisa terjamin	33.908	29.983	Residual value
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(4.773)	(9.736)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(33.908)	(29.983)	Security deposits
Jumlah	93.334	78.778	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.186)	(23.591)	Allow ance for impairment losses
Jumlah - Bersih	33.148	55.187	Total - Net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	14,05%	12,69%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 138 juta dan Rp 76 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 138 million and Rp 76 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kapal	66.022	72.941	Vessel
Kendaraan bermotor	19.723	3.454	Vehicle
Alat berat	12.362	12.119	Heavy equipment
Jumlah	98.107	88.514	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	61.159	45.054	Investment
Modal kerja	36.948	43.460	Working capital
Jumlah	98.107	88.514	Total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	76.125	26.826	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	18.503	48.814	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	3.479	12.874	Due in the next three years or more
Jumlah	98.107	88.514	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 – 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar nihil dan Rp 65.029 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to nil and Rp 65,029 million as of December 31, 2023 and 2022.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *stage*:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	13.749	65.029	-	78.778	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.000)	3.000	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(35.097)	35.097	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	10.749	32.932	35.097	78.778	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	32.504	-	-	32.504	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(16.831)	(456)	(661)	(17.948)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	15.673	(456)	(661)	14.556	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(65.029)	65.029	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan baru yang	82.402	-	-	82.402	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(3.624)	-	-	(3.624)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	13.749	65.029	-	78.778	Ending balance of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	67	23.524	-	23.591	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4)	4	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(2.240)	2.240	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	63	21.288	2.240	23.591	Balance after transfer

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	4.632	31.981	36.613	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	108	-	-	108	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(126)	-	-	(126)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(18)	4.632	31.981	36.595	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	45	25.920	34.221	60.186	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.536)	12.536	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan baru yang diterbitkan	12.639	-	-	12.639	New financial assets issued
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	10.988	-	10.988	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan yang dilunasi	(36)	-	-	(36)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	67	23.524	-	23.591	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

When the sales and lease-back agreement is started, the debtor provides a security deposit which will be used for the option to purchase the asset sold and leased-back at the remaining value of the asset at the end of the agreement as part of the payment.

If the option right is not excercised, such security deposits will be returned at the end of lease period.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / 16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			**Acceptances Receivable**
Rupiah	930.878	1.021.701	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	531.979	1.095.202	United States Dollar
Yen Jepang	121.828	16.339	Japanese Yen
Euro	49.111	3.174	Euro
Yuan China	7.567	626	Chinese Yuan
Jumlah	1.641.363	2.137.042	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(3.576)	(4.541)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	1.637.787	2.132.501	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.658)	(6.652)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	1.630.129	2.125.849	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			**Acceptances Payable**
Rupiah	930.878	1.021.701	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	531.979	1.095.202	United States Dollar
Euro	49.111	3.174	Euro
Yen Jepang	121.828	16.339	Japanese Yen
Yuan China	7.567	626	Chinese Yuan
Jumlah	1.641.363	2.137.042	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2023		2022		
	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	61.640	61.671	17.678	17.678	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	213.124	213.239	574.001	575.155	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.145.287	1.147.313	1.476.020	1.479.282	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	217.736	219.140	64.802	64.927	> 6 - 12 months
Jumlah	1.637.787	1.641.363	2.132.501	2.137.042	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.132.501	-	-	2.132.501	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1.637.787	-	-	1.637.787	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.132.501)	-	-	(2.132.501)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	(494.714)	-	-	(494.714)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	1.637.787	-	-	1.637.787	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.083.313	-	-	2.083.313	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	2.132.501	-	-	2.132.501	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.083.313)	-	-	(2.083.313)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	49.188	-	-	49.188	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	2.132.501	-	-	2.132.501	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.652	-	-	6.652	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	7.658	-	-	7.658	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.652)	-	-	(6.652)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan *)	1.006	-	-	1.006	Total additions for the current year *)
Saldo akhir tahun	7.658	-	-	7.658	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.809	-	-	3.809	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan	6.652	-	-	6.652	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.809)	-	-	(3.809)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan *)	2.843	-	-	2.843	Total additions for the current year *)
Saldo akhir tahun	6.652	-	-	6.652	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		2023	2022
		2023	2022	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	29,00%	29,00%	448.339	460.819
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25,06%	25,06%	188.099	172.916
Subjumlah/Subtotal				636.438	633.735
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7,76%	7,76%	112.520	139.680
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	193	193
Entitas anak/Subsidiary					
PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	-	6,77%	-	552
Subjumlah/Subtotal				129.963	157.675
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				766.401	791.410

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	2023					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	460.819	37.822	1.898	(52.200)	448.339	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	172.916	15.327	(141)	(3)	188.099	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	633.735	53.149	1.757	(52.203)	636.438	Total

	2022					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	419.436	72.028	675	(31.320)	460.819	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	156.712	15.551	653	-	172.916	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	576.148	87.579	1.328	(31.320)	633.735	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk		
	2023	2022	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2.235.129	2.102.240	2.793.351	2.466.671	Assets
Liabilitas	668.943	501.707	2.042.866	1.776.773	Liabilities
Aset Bersih	1.566.186	1.600.533	750.485	689.898	Net Assets
Pendapatan	396.662	518.048	401.687	332.395	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	130.420	248.372	61.150	62.046	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.594	7.257	-	-	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	138.014	255.629	61.150	62.046	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	136.966	250.700	60.587	64.653	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.543	7.250	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	144.509	257.950	60.587	64.653	Total comprehensive income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	6.495	2.321	(563)	2.607	Other comprehensive income
Penerimaan dividen	52.200	31.320	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 337.212 juta dan Rp 400.896 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 337,212 million and Rp 400,896 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 122.589 juta dan Rp 146.825 juta.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 122,589 million and Rp 146,825 million.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 40.251 juta dan Rp 61.436 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 40,251 million and Rp 61,436 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100 juta. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 61.100 juta dan Rp 60.548 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 million is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 61,100 million and Rp 60,548 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Pada tanggal 4 April 2023, ALIF mengajukan rencana pembubaran perusahaan. Melalui pengumuman nomor PENG-44/PL.02/2023, OJK telah mencabut izin usaha ALIF. Sehingga pada tahun 2023, PDSB telah menghapus penyertaan modal saham kepada ALIF.

On April 4 2023, ALIF submitted a plan to disband the company. Through announcement number PENG-44/PL.02/2023, OJK has revoked ALIF's business license. Thus in 2023, PDSB has write-off its investment in shares of stock to ALIF.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2023 and 2022, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	9.879.981	10.029.990	Fixed Assets
Aset Hak Guna	122.163	146.946	Right-of-use Assets
Jumlah Tercatat	10.002.144	10.176.936	Net Book Value

a. Aset tetap / a. Premises and equipment

	2023						
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	5.764.479	1.870	-	(1.504)	4.929	5.769.774	Land
Bangunan	3.509.719	8.824	6.875	6.120	1.474	3.519.262	Buildings
Kendaraan bermotor	209.889	16.315	5.349	-	-	220.855	Vehicles
Inventaris kantor	713.714	130.180	12.627	-	-	831.267	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	33.587	2.646	-	(6.184)	-	30.049	Unused premises and equipments
Jumlah	10.231.388	159.835	24.851	(1.568)	6.403	10.371.207	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	155.605	141.540	2.693	-	(8.263)	286.189	Buildings
Kendaraan bermotor	15.214	36.921	1.674	-	-	50.461	Vehicles
Inventaris kantor	30.579	132.329	8.332	-	-	154.576	Office equipments
Jumlah	201.398	310.790	12.699	-	(8.263)	491.226	Total
Jumlah Tercatat	10.029.990				14.666	9.879.981	Net Book Value

	2022						
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.041.950	-	501	(276.970)	-	5.764.479	Land
Bangunan	3.678.795	3.929	4.291	(168.714)	-	3.509.719	Buildings
Kendaraan bermotor	172.845	89.152	44.340	-	(7.768)	209.889	Vehicles
Inventaris kantor	929.732	101.683	9.000	7.794	(316.495)	713.714	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	57.384	21.279	-	(45.076)	-	33.587	Unused premises and equipments
Jumlah	10.880.706	216.043	58.132	(482.966)	(324.263)	10.231.388	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	14.569	151.868	4.291	(6.541)	-	155.605	Buildings
Kendaraan bermotor	61.822	38.278	32.544	-	(52.342)	15.214	Vehicles
Inventaris kantor	344.439	201.144	8.217	-	(506.787)	30.579	Office equipments
Jumlah	420.830	391.290	45.052	(6.541)	(559.129)	201.398	Total
Jumlah Tercatat	10.459.876				234.866	10.029.990	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	12.152	13.080	Net book value
Harga jual dan penghapusan	4.632	36.115	Selling price and disposal
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	(7.520)	23.035	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2023, CFI membebankan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 juta ke beban umum dan administrasi (Catatan 41) pada pos peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp 3.976 juta.

In 2023, CFI charge the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 million to general and adminstration expenses (Note 41) in office supplies and stationeries expense post amounted to Rp 3,976 million.

Pada tahun 2023, nilai buku aset tetap yang dihapus Bank adalah Rp 4.182 juta, yang dibebankan pada beban operasional lainnya (Catatan 43).

In 2023, the book value of premises and equipment owned by the Bank has been written of amounting to Rp 4,182 million, and has been recognized in other operating expense (Note 43).

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2021 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2021, Bank revalued its fair value of land and building that were performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2021 with Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert) as the partner in charge. Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with Indonesian Appraiser Standards and the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Pada tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 15 Desember 2022 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2022, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 15, 2022 with partner in charge Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier (GIM)* yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan. Nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris ditentukan berdasarkan dua metode, yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings. The fair value of motor vehicles and office equipments were using two methods, which are based on the market comparable approach and the cost approach.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ December 28, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ December 20, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ December 15, 2022	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2022

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2022	Pasar dan biaya/Market and cost	18 November/ November 18, 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2023	Pasar dan biaya/Market and cost	15 November/ November 15, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2023	Pasar dan biaya/Market and cost	30 Desember/ December 30, 2023

Pada tahun 2023 dan 2022, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 18.065 juta dan Rp 231.496 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 33).

In 2023 and 2022, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 18,065 million and Rp 231,496 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 33).

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2023			2022			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1.109.257	-	1.109.257	1.097.496	-	1.097.496	Land
Bangunan	2.478.303	1.714.135	764.168	2.479.103	1.629.821	849.282	Building
Kendaraan bermotor	297.965	202.306	95.659	288.003	179.972	108.031	Motor vehicle
Inventaris kantor	1.781.167	1.545.762	235.405	1.663.111	1.453.668	209.443	Furnitures and fixtures
Jumlah	5.666.692	3.462.203	2.204.489	5.527.713	3.263.461	2.264.252	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2052. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 33.305 juta dan Rp 77.769 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of December 31, 2023 and 2022, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 33,305 million and Rp 77,769 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2023 and 2022, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.983.388 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 6.800.152 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 5,983,388 million and SGD 280,000 as of December 31, 2023 and Rp 6.800.152 million and SGD 280,000 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Aset hak guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 103.746 juta dan Rp 95.351 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 41, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.662 juta dan Rp 4.797 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 36.

b. Right-of-use assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss for the period ended December 31, 2023 and 2022 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 103,746 million and Rp 95,351 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 41, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,662 million and Rp 4,797 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 36.

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	52.191	-	15.409	3.359	40.141	Land
Ruangan	162.354	79.102	68.258	-	173.198	Rooms
Kendaraan bermotor	7.572	4.130	1.683	-	10.019	Motor vehicles
Lainnya	5.925	-	-	-	5.925	Others
	228.042	83.232	85.350	3.359	229.283	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	15.637	19.005	15.409	-	19.233	Land
Ruangan	63.566	80.037	60.696	-	82.907	Rooms
Kendaraan bermotor	1.697	3.519	1.617	-	3.599	Motor vehicles
Lainnya	196	1.185	-	-	1.381	Others
	81.096	103.746	77.722	-	107.120	
Nilai buku bersih	146.946				122.163	Net book value

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	122.499	-	8.797	(61.511)	52.191	Land
Ruangan	114.449	104.785	56.880	-	162.354	Rooms
Kendaraan bermotor	4.983	11.298	8.709	-	7.572	Motor vehicles
Lainnya	1.137	5.924	1.136	-	5.925	Others
Jumlah	243.068	122.007	75.522	(61.511)	228.042	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	11.269	40.503	8.797	(27.338)	15.637	Land
Ruangan	47.038	73.886	57.358	-	63.566	Rooms
Kendaraan bermotor	2.088	7.156	7.547	-	1.697	Motor vehicles
Lainnya	188	1.144	1.136	-	196	Others
Jumlah	60.583	122.689	74.838	(27.338)	81.096	Total
Nilai buku bersih	182.485				146.946	Net book value

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Cost
Awal tahun	738.154	616.844	Beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	142.099	135.113	Additions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(11.228)	(13.803)	Disposals during the year
Akhir tahun	869.025	738.154	End of the year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(312.180)	(295.863)	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	(45.590)	(30.121)	Amortization during the year
Penghapusan tahun berjalan	11.227	13.804	Disposals during the year
Akhir tahun	(346.543)	(312.180)	End of the year
Jumlah Tercatat	522.482	425.974	Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**The Bank**
Agunan yang diambil alih	1.775.624	1.874.461	Foreclosed collaterals
Aset tetap yang tidak digunakan	735.601	746.327	Idle properties
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued income receivables
Kredit	597.236	561.606	Loans
Efek-efek	548.145	511.445	Securities
Penempatan pada BI dan bank lain	16.223	9.729	Placement with BI and other banks
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	31.017	27.664	Purchase of premises and equipments
Pihak ketiga	30.834	13.416	Third parties
Pendirian cabang	6.664	3.215	New branches
Lainnya	2.034.240	1.591.498	Others
Sub jumlah	5.775.584	5.339.361	Sub total

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Agunan yang diambil alih	1.405.782	860.112	Foreclosed collaterals
Piutang lain-lain	391.544	375.037	Other receivables
Lainnya	127.414	108.447	Others
Sub jumlah	1.924.740	1.343.596	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.811)	(369.966)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	7.334.513	6.312.991	Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	308.277	336.778	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(11.682)	(28.501)	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	296.595	308.277	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 5.086 juta dan 5.840 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

Accrued Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 5,086 million and Rp 5,840 million as of December 31, 2023 and 2022.

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.840	-	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(737)	5.826	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	(17)	14	Differences in exchange rate
Saldo akhir tahun	5.086	5.840	Balance at the end of the year

Piutang lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

Other Receivables

Other receivables as of December 31, 2022 and December 31, 2021 represents CFI with details as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	345.144	332.017	Receivables in settlement process
Lain-lain	46.400	43.020	Others
Jumlah	391.544	375.037	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.130)	(55.849)	Allowance for impairment loss
Bersih	327.414	319.188	Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses in 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	55.849	1.168	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	51.688	62.432	Provision for the year
Penghapusan	(43.407)	(7.751)	Write-off
Saldo akhir tahun	64.130	55.849	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	7.717	7.641	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	589.519	553.965	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	81.688	83.107	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8)	16.223	9.729	Placement with BI and other banks (Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	351.342	367.836	Securities (Note 9)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	115.115	60.502	Securities
Sub jumlah	1.161.604	1.082.780	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	46.325	6.745	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	38.048	28.720	Loans (Note 12)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8)	821	227	Placement with BI and other banks (Note 8)
Piutang lain	391.544	375.037	Other receivables
Setoran jaminan	5.935	5.172	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	-	41.691	Securities
Subjumlah	482.673	457.592	Subtotal
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1.644.277	1.540.372	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	(69.216)	(61.689)	Allowance for impairment losses - other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	1.575.061	1.478.683	Total Other Financial Assets - Net

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	186.069	11.535.347	11.721.416	Demand deposits
Tabungan	562.937	50.571.593	51.134.530	Savings deposits
Deposito berjangka	728.923	68.986.654	69.715.577	Time deposits
Sub Jumlah	1.477.929	131.093.594	132.571.523	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	289.238	289.238	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	2.228.720	2.228.720	*Wadiah* savings deposits
Sub Jumlah	-	2.517.958	2.517.958	Sub Total
Jumlah	1.477.929	133.611.552	135.089.481	Total

	2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	158.098	12.137.131	12.295.229	Demand deposits
Tabungan	503.372	48.955.033	49.458.405	Savings deposits
Deposito berjangka	859.451	68.592.410	69.451.861	Time deposits
Sub Jumlah	1.520.921	129.684.574	131.205.495	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	253.616	253.616	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	1.224.364	1.224.364	*Wadiah* savings deposits
Sub Jumlah	-	1.477.980	1.477.980	Sub Total
Jumlah	1.520.921	131.162.554	132.683.475	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	12.010.654	12.548.845	Demand deposits
Tabungan	53.363.250	50.682.769	Savings deposits
Deposito berjangka	69.715.577	69.451.861	Time deposits
Jumlah	135.089.481	132.683.475	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	367	372	Demand deposits
Tabungan	2.721	1.265	Savings deposits
Deposito berjangka	178.678	144.682	Time deposits
Sub jumlah	181.766	146.319	Sub Total
Jumlah	135.271.247	132.829.794	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	127.313	102.472	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	58.719	55.585	United States Dollar
Lainnya	37	41	Others
Sub Jumlah	186.069	158.098	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8.602.973	8.828.584	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.468.435	2.768.814	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	463.939	539.733	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	11.535.347	12.137.131	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	286.158	250.502	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.080	3.114	United States Dollar
Sub Jumlah	289.238	253.616	Sub Total
Jumlah	12.010.654	12.548.845	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1,46%	1,40%	Rupiah
Valuta asing	0,08%	0,08%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0,80%	0,39%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 16.025 juta dan Rp 16.976 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 16,025 million and Rp 16,976 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	37.699.948	34.836.964	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize	3.930.147	4.097.612	Panin Super Prize Saving Deposits
Tabungan Bisnis Panin	610.769	784.056	Bisnis Panin Saving Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.045.706	1.911.976	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	44.286.570	41.630.608	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan *Wadiah*	2.228.720	1.224.364	*Wadiah* Saving Deposit
Sub Jumlah - Rupiah	46.515.290	42.854.972	Sub Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Pan Dollar Saving Deposits
Dollar Amerika Serikat	4.798.581	5.464.498	United States Dollar
Dollar Australia	911.807	1.045.447	Australian Dollar
Dollar Singapura	497.861	569.033	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	639.711	748.819	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	6.847.960	7.827.797	Sub Total - foreign currencies
Jumlah	53.363.250	50.682.769	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0,72%	0,76%	Rupiah
Valuta asing	0,12%	0,12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	5,02%	3,30%	Average bonus rate per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 266.479 juta dan Rp 166.369 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 266,479 million and Rp 166,369 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	642.930	695.353	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	83.329	161.135	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.664	2.963	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	728.923	859.451	Sub Total

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	66.820.644	65.989.133	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.060.553	2.505.872	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	105.457	97.405	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	68.986.654	68.592.410	Sub Total
Jumlah	69.715.577	69.451.861	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4,23%	2,89%	Rupiah
Valuta asing	0,17%	0,16%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2023 Rupiah Rp Juta/ Rp Million	2023 Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	2023 Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	2022 Rupiah Rp Juta/ Rp Million	2022 Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	2022 Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	42.742.665	1.690.720	44.433.385	43.928.310	1.810.622	45.738.932	1 month
3 bulan	14.608.486	228.794	14.837.280	14.100.772	416.656	14.517.428	3 months
6 bulan	4.411.048	275.514	4.686.562	3.589.534	397.506	3.987.040	6 months
12 bulan	4.904.782	56.975	4.961.757	4.116.527	142.591	4.259.118	12 months
Lebih dari 12 bulan	796.593	-	796.593	949.343	-	949.343	More than 12 months
Jumlah	67.463.574	2.252.003	69.715.577	66.684.486	2.767.375	69.451.861	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.255.833 juta dan Rp 4.824.364 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,255,833 million and Rp 4,824,364 million, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2023 Rupiah Rp Juta/ Rp Million	2023 Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	2023 Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	2022 Rupiah Rp Juta/ Rp Million	2022 Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	2022 Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	24.429	212	24.641	20.487	217	20.704	Demand deposits
Deposito berjangka	52.986	-	52.986	18.664	-	18.664	Time deposits
Call money	950.000	-	950.000	2.497.000	-	2.497.000	Call money
Sub Jumlah	1.027.415	212	1.027.627	2.536.151	217	2.536.368	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro *Wadiah*	33.958	-	33.958	11.735	-	11.735	*Wadiah* demand deposits
PASBI	1.359.143	-	1.359.143	-	-	-	PASBI
Sub Jumlah	1.393.101	-	1.393.101	11.735	-	11.735	Sub Total
Jumlah	2.420.516	212	2.420.728	2.547.886	217	2.548.103	Total

	2023		2022		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0,24%	0,00%	0,08%	0,00%	Demand deposits
Deposito berjangka	3,76%	-	2,40%	-	Time deposits
Call money	5,81%	-	3,93%	-	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro *Wadiah*	0,80%	-	0,39%	-	*Wadiah d*emand deposits
PASBI	6,50%	-	-	-	PASBI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no blocked deposits from other banks which pledged as collateral

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	30 - 366 hari/days	31 - 365 hari/days	Time deposits
Call money	14 - 32 hari/days	14 - 31 hari/days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	58.599	32.439	Demand deposits
Deposito berjangka	52.986	18.664	Time deposits
Call money	950.000	2.497.000	Call money
PASBI	1.359.143	-	PASBI
Jumlah	2.420.728	2.548.103	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka	100	27	Time deposits
Call money	3.545	7.269	Call money
PASBI	2.343	-	PASBI
Jumlah	5.988	7.296	Total
Jumlah	2.426.716	2.555.399	Total

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2023 Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	2023 Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	2023 Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	2.358.435	820	2.357.615
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	17 hari/days	19 Desember/ December 19, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1.414.051	990	1.413.061
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/days	13 Desember/ December 13, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1.225.378	866	1.224.512
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	22 Desember/ December 22, 2023	10 Januari/ January 10, 2024	1.143.876	1.796	1.142.080
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	15 Desember/ December 15, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	1.036.010	363	1.035.647
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	29 hari/days	21 Desember/ December 21, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	473.332	1.589	471.743
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	20 Desember/ December 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	472.837	1.575	471.262
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	13 Desember/ December 13, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	471.992	957	471.035
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	8 Desember/ December 8, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	470.474	605	469.869
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	11 Desember/ December 11, 2023	11 Januari/ January 11, 2024	470.235	867	469.368
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	94.346	32	94.314
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	94.330	48	94.282
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	8 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	47.181	24	47.157
Jumlah/Total				9.772.477	10.532	9.761.945

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2022 Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	2022 Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	2022 Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	23 Desember/ December 23, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	929.460	774	928.686
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	21 Desember/ December 21, 2022	4 Januari/ January 4, 2023	925.970	452	925.518
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	32 hari/days	1 Desember/ December 1, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	369.042	58	368.984
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	33 hari/days	7 Desember/ December 7, 2022	9 Januari/ January 9, 2023	185.351	240	185.111
Jumlah/Total				2.409.823	1.524	2.408.299

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

24. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal		Nominal value
Bank		Bank
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin		Continuous Bonds III Bank Panin
Tahap I Tahun 2018 - Pihak ketiga	100.000	Phase I Year 2018 - Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin		Continuous Bonds II Bank Panin
Tahap III Tahun 2018		Phase III Year 2018
Pihak berelasi	52.300	Related parties
Pihak ketiga	3.847.700	Third parties
	3.900.000	
Surat berharga yang beredar	4.000.000	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(980)	Unamortized discount
Bersih	3.999.020	Net

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 7,75% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2022 is 7.75% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai Rp 4.000.000 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

The amount of securities issued that will due within 12 months are amounting to Rp 4,000,000 million on December 31, 2022.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi.

As of February 27, 2023, Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 have matured and paid off.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured on July 3, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.999.020	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	29.949	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	4.028.969	Total

Bank

The Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2022 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8,00%	idAA *)	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7,60%	idAA *)	3.900.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						4.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(980)
Bersih/Net						3.999.020

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Change its business.

- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2023 dan 2022.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2023 and 2022.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follows:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/July 3, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	27 Mei/May 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023

25. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

25. BORROWINGS – THIRD PARTIES

	2023			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Pihak ketiga				Third parties
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/years	7,31%	417.954	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/years	7,82%	414.501	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	6,98%	404.157	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/years	7,48%	389.896	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/year	6,40%	300.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/years	7,46%	287.564	PT Bank DKI Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/years	7,30%	234.290	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	4 tahun/years	7,50%	185.417	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/years	7,98%	168.969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/years	8,75%	625	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah			2.803.373	Total

	2022			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga				Third parties
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3 tahun/years	7,18%	611.763	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/years	7,09%	362.665	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/years	7,50%	218.133	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/years	7,27%	218.017	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/years	8,45%	89.127	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	7,00%	89.031	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/years	8,65%	80.561	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/years	8,75%	28.117	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	1 tahun/year	6,00%	10.000	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/years	8,20%	1.250	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub Jumlah			1.708.664	Sub Total
PDSB				PDSB
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	28 hari/days	6,00%	435.531	Bank Indonesia
Jumlah			2.144.195	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	2.803.373	2.144.195	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	9.443	8.257	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	2.812.816	2.152.452	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.860.053 juta dan Rp 1.286.557 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,860,053 million dan Rp 1,286,557 million on December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
CFI			**CFI**
PT Bank Central Asia Tbk	704.792	226.434	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	380.000	312.083	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	185.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	165.746	136.931	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Tbk	158.125	385.312	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	149.583	35.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140.764	122.292	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	157.843	PT Bank Permata Tbk
Lainnya	174.097	315.404	Others
Jumlah	2.058.107	1.691.299	Total

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
		Rp Juta/ Rp Million		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka V/ Term Loan V	500.000	06-Agu-19/ 06-Aug-19	05-Des-23/ 05-Dec-23
	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	500.000	28-Sep-22/ 28-Sep-22	28-Sep-26/ 28-Sep-26
	Modal Kerja 1/ Working Capital 1	500.000	30-Mei-18/ 30-May-18	14-Mar-23/ 14-Mar-23
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja 2/ Working Capital 2	500.000	16-Apr-19/ 16-Apr-19	14-Okt-23/ 14-Oct-23
	Modal Kerja 3/ Working Capital 3	500.000	09-Des-19/ 09-Dec-19	20-Apr-24/ 20-Apr-24
	Modal Kerja 4/ Working Capital 4	500.000	08-Feb-23/ 08-Feb-23	22-Mei-27/ 22-May-27
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman Berjangka V/ Term Loan V	100.000	17-Jun-19/ 17-Jun-19	19-Jul-23/ 19-Jul-23
	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	100.000	23-Agu-19/ 23-Aug-19	21-Okt-23/ 21-Oct-23
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500.000	03-Jul-20/ 03-Jul-20	22-Mei-27/ 22-May-27
	Modal Kerja/Working Capital	150.000	27-Jan-23/ 27-Jan-23	27-Jan-24/ 27-Jan-24
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan/and PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	1.000.000	05-Mar-21/ 05-Mar-21	04-Sep-24/ 04-Sep-24
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman Berjangka III/Term Loan III	350.000	21-Nov-22/ 21-Nov-22	05-Jun-27/ 05-Jun-27
PT Bank Central Asia Tbk	*Installment Loan 11*	650.000	15-Nov-19/ 15-Nov-19	01-Jul-25/ 01-Jul-25
	Uncommited Money Market Line	250.000	17-Agu-23/ 17-Aug-23	17-Agu-24/ 17-Aug-24 *)
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	30.000	17-Agu-23/ 17-Aug-23	17-Agu-24/ 17-Aug-24 *)
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	*Money Market Line (Uncommited)*	50.000	15-Apr-23/ 15-Apr-23	15-Apr-24/ 15-Apr-24 *)
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	200.000	16-Agu-23/ 16-Aug-23	14-Sep-27/ 14-Sep-27
PT Bank Victoria International Tbk	*Demand Loan - Non Revolving (Uncommited)*	300.000	06-Des-23/ 06-Dec-23	28-Okt-24/ 28-Oct-24 *)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja 8/Working Capital 8	300.000	25-Nov-19/ 25-Nov-19	20-Mei-24/ 20-May-24
	Kredit Modal Kerja 9/Working Capital 9	500.000	23-Agu-23/ 23-Aug-23	15-Des-27/ 15-Dec-27
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman Berjangka II/Term Loan II	500.000	14-Feb-18/ 14-Feb-18	13-Jan-24/ 13-Jan-24
PT Bank Shinhan Indonesia	Modal Kerja 1/Working Capital 1	150.000	23-Sep-20/ 23-Sep-20	23-Sep-23/ 23-Sep-23

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya.

*) Extension from the previous period.

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima adalah sebesar 7,22% dan 7,36% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting to 7.22% and 7.36% as of December 31, 2023 and 2022.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI (Note 14).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14).
PT Bank Danamon Tbk	Piutang pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan modal kerja/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and working capital facility.
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 13 and 14).

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank DKI Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *installment, uncommited money market* dan pinjaman rekening koran (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment, uncommited loan and demand loan (Notes 13 and 14)
PT Bank KEB Hana Indonesia	Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka 7/ Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility 7.
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ Clean basis collateral.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 9 (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility 9 (Notes 13 and 14).
PT Bank OCBC NISP Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *Term Loan* (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of term loan credit (Note 14).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital loan 1 (Note 14).

26. UTANG PAJAK / 26. TAXES PAYABLE

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 44)	88.893	63.384	Corporate income tax (Note 44)
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	27.631	24.689	Article 21
Pasal 25 (Catatan 44)	5.324	9.347	Article 25 (Note 44)
Pasal 23/26	76.288	68.634	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.256	861	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	1.428	41.377	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	5.926	7.506	Article 21
Pasal 4(2)	6.709	5.276	Article 4(2)
Pasal 23/26	460	502	Article 23/26
Pasal 25	6.444	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.376	593	Value Added Tax - Net
Jumlah	221.735	222.169	Total

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Beban bunga yang masih harus dibayar	223.927	223.658	Accrued interest payable
Setoran jaminan	212.687	220.972	Marginal deposits
Pendapatan diterima dimuka	203.084	231.417	Income received in advance
Liabilitas pada pihak ketiga	197.820	73.319	Liabilities to third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	75.700	71.286	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Lainnya	95.024	51.815	Others
Sub jumlah	1.008.242	872.467	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Biaya yang masih harus dibayar	87.648	74.991	Accrued expenses
Liabilitas titipan setoran nasabah	78.803	98.051	Customer deposit liabilities
Liabilitas pada pihak ketiga	67.478	116.127	Liabilities to third parties
Lainnya	104.930	105.229	Others
Sub jumlah	338.859	394.398	Sub total
Jumlah	1.347.101	1.266.865	Total

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas Keuangan Lainnya / **Other Financial Liabilities**

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measuret at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	123.773	147.348	Income received in advance
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	-	595	Security deposits
Pihak ketiga			Third party
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	79.311	84.069	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	223.927	223.658	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	212.687	220.377	Security deposits
Sub jumlah	639.698	676.047	Sub total
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga			Third party
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	47.982	22.814	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	142	135	Security deposits
Sub jumlah	48.124	22.949	Sub total
Jumlah	687.822	698.996	Total

28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

28. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/Rating	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9,50%	idA+ *)	1.302.000	1.302.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10,25%	idA+ *)	2.400.000	2.400.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9,60%	idA+ **)	-	100.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						3.702.000	3.802.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(2.724)	(6.530)
Bersih/Net						3.699.276	3.795.470
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9,99%	9,98%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 11 April 2023 No. RC-398/PEF-DIR/IV/2023 untuk periode 11 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-398/PEF-DIR/IV/2023, dated April 11, 2023 for period April 11, 2023 until April 1, 2024.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 11 April 2023 No. RC-399/PEF-DIR/IV/2023 untuk periode 11 April 2023 sampai dengan 28 Juni 2023.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-399/PEF-DIR/IV/2023, dated April 11, 2023 for period April 11, 2023 until June 28, 2023.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.806 juta dan Rp 3.759 juta.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,806 million and Rp 3,759 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2023 dan 2022 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 10,09% dan 10,10% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2023 and 2022 were 10.09% and 10.10% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2023 dan 2022.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2023 and 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 have matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	3.795.470	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	39.802	39.882	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	3.739.078	3.835.352	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Change its business.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2023 dan 2022.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2023 and 2022.

29. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PDSB pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan perincian sebagai berikut:

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Temporary syirkah funds are entered into by PDSB as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Counterparty Bank			Bank Counterparties
Tabungan Mudharabah	24.582	4.187	Mudharabah Saving Deposits
Deposito berjangka Mudharabah	43.180	6.500	Mudharabah Time Deposits -
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	350.000	700.000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah	417.762	710.687	Sub total
Counterparty Bukan Bank			Non Bank Counterparties
Tabungan Mudharabah	392.209	278.091	Mudharabah Saving Deposits
Deposito berjangka Mudharabah	9.737.772	8.879.894	Mudharabah Time Deposits
Sub jumlah	10.129.981	9.157.985	Sub total
Jumlah Rupiah	10.547.743	9.868.672	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Counterparty Bukan Bank			Non Bank Counterparties
Deposito berjangka Mudharabah	787	2.471	Mudharabah Saving Deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	10.548.530	9.871.143	Total Temporary Syirkah Funds
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Revenue sharing per annum
Tabungan Mudharabah	3,15%	2,36%	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	5,70%	3,79%	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	6,50%	3,80%	Mudharabah Interbank Investment Certificate

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan Mudharabah	416.791	282.278	Mudharabah Saving Deposits
Deposito berjangka Mudharabah	9.781.739	8.888.865	Mudharabah Time Deposits -
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	350.000	700.000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah	10.548.530	9.871.143	Sub total

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka Mudharabah	33.462	13.429	Mudharabah Time Deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	885	757	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah	34.347	14.186	Sub total
Jumlah	10.582.877	9.885.329	Total

Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah saving deposits

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Tabungan Bisnis	261.472	180.517	Tabungan Bisnis
Tabungan Fleksibel Program Gadget	97.866	76.252	Tabungan Fleksibel Program Gadget
Tabungan Mudharabah ABP	24.581	67	Tabungan Mudharabah ABP
Tabungan Tazam	10.505	997	Tabungan Tazam
Tabungan Mudharabah Karyawan	8.730	5.070	Tabungan Mudharabah Karyawan
Tabungan Pas Flexible	5.044	3.918	Tabungan Pas Flexible
Tabungan Rencana	4.874	13.128	Tabungan Rencana
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.719	2.329	Tabungan Mudharabah Pas IB
Jumlah	416.791	282.278	Total

Deposito berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	2023			2022			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
1 bulan	4.454.027	-	4.454.027	5.753.966	2.471	5.756.437	1 month
3 bulan	2.304.093	-	2.304.093	2.073.090	-	2.073.090	3 months
6 bulan	2.937.427	-	2.937.427	1.013.978	-	1.013.978	6 months
12 bulan	85.405	787	86.192	45.360	-	45.360	12 months
Jumlah	9.780.952	787	9.781.739	8.886.394	2.471	8.888.865	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka Mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan Murabahah dan pembiayaan Musyarakah sebesar Rp 429.006 juta dan Rp 243.796 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, Mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for Mudharabah financing and Musyarakah financing are amounting to Rp 429,006 million and Rp 243,796 million.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 13 hari sampai 31 hari dan 5 hari sampai 18 hari.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2023 and 2022, Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 13 days to 31 days and 5 days to 18 days.

Mudharabah Interbank Investments Certificate are obtained from:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	250.000	300.000	Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)
Bank Victoria Syariah	100.000	100.000	Bank Victoria Syariah
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulselbar)	-	200.000	Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulselbar)
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)	-	100.000	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)
Jumlah	350.000	700.000	Total

30. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

Nama pemegang saham	2023 dan/and 2022 Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	3.500.000	0,01%	350	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.639.181.561	15,11%	363.919	Public (below 5% each)
Jumlah	24.081.545.998	99,98%	2.408.155	Total
Saham treasuri	6.100.000	0,02%	610	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share,* dan pembelian saham treasuri.

Berikut ini adalah mutasi tambahan modal disetor:

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

The changes of additional paid in capital are as follows:

	2023 dan/ and 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.440.707	Balance at the beginning of year
Pengurangan agio dari saham treasuri	-	Deduction paid in capital from treasury stock
Saldo akhir tahun	3.440.707	Balance at the end of year

31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 32. NON-CONTROLLING INTEREST

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2.673.505	2.473.921	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	934.164	841.277	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	3.607.669	3.315.198	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	393.320	148.950	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	80.321	82.384	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	473.641	231.334	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	(425)	(2.795)	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	12.565	(15.495)	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	12.140	(18.290)	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI **CFI**

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	9.911.254	8.049.256	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.384.496	2.938.173	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.526.758	5.111.083	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.911.254	8.049.256	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	2.296.383	1.509.403	Revenue
Beban	(1.261.373)	(1.109.902)	Expenses
Laba sebelum pajak	1.035.010	399.501	Income before tax
Beban pajak	(220.005)	(88.779)	Tax expense
Laba bersih periode berjalan	815.005	310.722	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	(877)	(5.759)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	814.128	304.963	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	421.685	161.772	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	393.320	148.950	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	815.005	310.722	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	421.233	158.808	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	392.895	146.155	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	814.128	304.963	Total comprehensive income for the period
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	193.310	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas bersih diperoleh dari:			Net cash inflow from:
Aktivitas operasi	(1.066.642)	(522.548)	Operating activities
Aktivitas investasi	(29.967)	(30.607)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	1.098.005	457.700	Financing activities

PDSB **PDSB**

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	17.343.322	14.791.738	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.006.528	2.015.191	Total Liabilities
Jumlah Dana Syirkah Temporer	10.548.529	10.271.143	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	2.788.265	2.505.404	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	17.343.322	14.791.738	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity
Pendapatan	1.120.208	942.496	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(650.125)	(396.211)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	103.093	97.818	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai - bersih	46	(135.043)	Provision for impairment losses - net
Beban usaha lainnya	(335.622)	(255.211)	Other operating expenses
Laba Usaha	237.600	253.849	Income from Operations
Pendapatan non usaha - bersih	16.737	684	Non-operating revenues - net
Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak	254.337	254.533	Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	(6.358)	(6.363)	Zakat
Beban pajak	(3.547)	2.362	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	244.432	250.532	Profit for the year
Penghasilan (Kerugian) komprehensif lain	38.428	(47.387)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	282.860	203.145	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	164.111	168.148	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	80.321	82.384	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	244.432	250.532	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	189.974	136.257	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	92.886	66.888	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	282.860	203.145	Total comprehensive income for the year
Kas bersih digunakan untuk:			Net cash outflow from:
Aktivitas operasi	938.466	(456.671)	Operating activities
Aktivitas investasi	(20.176)	(23.959)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	Financing activities

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18)	7.676.494	7.683.801	Gain on revaluation of premises (Note 18)
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	(498.473)	(624.383)	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	5.508	3.751	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 46)	190.446	558.210	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Jumlah	7.373.975	7.621.379	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	2023			2022			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	(774.831)	(46.724)	(821.555)	328.290	(44.663)	283.627	Balance at beginning of the year before deferred tax
Penambahan tahun berjalan	10.503	-	10.503	(105.411)	-	(105.411)	Addition during the year
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(196.959)	-	(196.959)	(172.476)	-	(172.476)	Realized gain on sale during the year
Perubahan nilai efek tahun berjalan	340.361	2.183	342.544	(825.234)	2.059	(823.175)	Changes in the value of outstanding securities during the year
Selisih kurs	-	511	511	-	(4.120)	(4.120)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(620.926)	(44.030)	(664.956)	(774.831)	(46.724)	(821.555)	Balance at end of the year before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	137.743	9.687	147.430	173.261	10.279	183.540	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	57.170	-	57.170	58.917	-	58.917	Allowance for impairment losses
Jumlah	(426.013)	(34.343)	(460.356)	(542.653)	(36.445)	(579.098)	Total
Kepentingan non-pengendali	(38.117)	-	(38.117)	(45.285)	-	(45.285)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	(464.130)	(34.343)	(498.473)	(587.938)	(36.445)	(624.383)	Balance at end of the year

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 57.170 juta dan Rp 58.917 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 57,170 million and Rp 58,917 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	22.880.672	-	-	2.132.076	25.012.748	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(155.830)	-	-	19.119	(136.711)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	687.359	-	-	-	687.359	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.460.872)	-	-	(154.480)	(1.615.352)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(929.343)	-	-	(135.361)	(1.064.704)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	21.951.329	-	-	1.996.715	23.948.044	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	25.709.866	-	180.887	2.149.991	28.040.744	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.433.518)	-	-	(71.670)	(1.505.188)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.977.899	-	-	53.755	2.031.654	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.373.575)	-	(180.887)	-	(3.554.462)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(2.829.194)	-	(180.887)	(17.915)	(3.027.996)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	22.880.672	-	-	2.132.076	25.012.748	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	58.917	-	-	-	58.917	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.627)	-	-	-	(1.627)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(120)	-	-	-	(120)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(1.747)	-	-	-	(1.747)	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	57.170	-	-	-	57.170	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	133	-	180.887	-	181.020	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	562	-	-	-	562	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	58.266	-	-	-	58.266	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44)	-	(180.887)	-	(180.931)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	58.784	-	(180.887)	-	(122.103)	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	58.917	-	-	-	58.917	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2023

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 52 tanggal 22 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2023

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated June 22, 2023 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

2022

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank telah membagikan dividen tunai Rp 481.631 juta atau Rp 20 per lembar saham.

2022

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 60 dated June 22, 2022 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank has distribute cash dividends amounted to Rp 481,631 million or Rp 20 per share.

35. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / 35. INTEREST EARNED

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	262.830	274.368	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	8.766	-	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat Perbendaharaan Negara	373	-	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	50	43	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	272.019	274.411	Sub total - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1.294.702	1.526.577	Bonds/Sukuk
Reksadana	56.141	21.411	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	890	1.205	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.351.733	1.549.193	Sub total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	87.408	64.696	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	48.323	33.981	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	34.236	23.022	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Deposito Berjangka	6.406	5.672	Time Deposit
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	6.763	4.206	Bank Indonesia Sharia Certificates
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	338.707	274.187	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	35.984	-	Bank Indonesia Rupiah Security
Wesel tagih	704	1.307	Export drafts
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	18	-	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Sukuk Bank Indonesia	-	31.604	Bank Indonesia Sukuk
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	268.114	232.702	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	7.233.378	6.773.661	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1.719.648	1.649.435	Demand loans
Pembiayaan bersama	535.057	646.033	Syndicated loans
Kredit program	134.200	130.756	Program loans
Kredit lainnya	140.399	120.573	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	1.231.620	1.037.126	Consumer financing
Sewa pembiayaan	56.363	24.686	Finance lease
Piutang jual dan sewa-balik	4.497	5.387	Sales and lease-back receivables
Anjak piutang	-	356	Factoring receivables
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	11.881.825	11.059.390	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	13.505.577	12.882.994	Total Interest Earned - Rupiah

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	5.136	5.126	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	13.480	2.609	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	175.975	63.454	Call money
Deposito berjangka	40.865	8.134	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	79.400	97.288	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	69	159	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	241.721	237.852	Fixed loans
Pembiayaan bersama	73.486	68.177	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	1.248	1.365	Demand loans
Kredit lainnya	7	165	Other loans
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	626.251	479.203	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	631.387	484.329	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	14.136.964	13.367.323	Total Interest Earned

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 70.779 juta dan Rp 69.042 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 70,779 million and Rp 69,042 million as of December 31, 2023 and 2022.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.117.842 juta dan Rp 1.057.203 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,117,842 million and Rp 1,057,203 million for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

36. BEBAN BUNGA / 36. INTEREST EXPENSE

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	2.780.654	1.800.024	Time deposits
Tabungan	1.058.134	762.964	Saving deposits
Giro	127.994	123.009	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	52.256	23.390	Call money
Giro	575	698	Demand deposits
Deposito berjangka	855	495	Time deposits
Tabungan	134	-	Saving deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	85.543	48.010	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	378.216	382.362	Subordinated bonds
Obligasi	51.131	309.150	Bonds
Pinjaman yang diterima	191.411	139.008	Borrowings
Liabilitas sewa	4.662	4.796	Lease liability
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Deposito berjangka	595.399	310.030	Time deposits
Sertifikat investasi Mudharabah	23.667	21.667	Mudharabah investment certificate
Tabungan	14.894	14.881	Saving deposits
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	102	-	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Sub jumlah	5.365.627	3.940.484	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Tabungan	9.153	9.218	Saving deposits
Deposito berjangka	4.164	4.479	Time deposits
Giro	2.886	3.139	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	75	140	Call money
Sub jumlah	16.278	16.976	Sub total
Jumlah Beban Bunga	5.381.905	3.957.460	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 717.578 juta dan Rp 434.896 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Sharia expense amounted to Rp 717,578 million and Rp 434,896 million for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

37. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK / 37. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	134.511	87.816	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	2.459	1.159	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	136.970	88.975	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	6.003	113.815	Gain on sale of bonds
Jumlah	142.973	202.790	Total

38. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH / 38. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	68.732	58.464	Insurance
Transaksi ekspor - impor	46.680	43.335	Export - import transactions
Kiriman uang	2.153	2.462	Money transfers
Lainnya - bersih	32.494	33.041	Others - net
Jumlah	150.059	137.302	Total

39. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA / 39. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	1.291.636	853.931	Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	501.041	476.921	Administration fees
Jasa bank lainnya	86.788	93.282	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 57)	23.576	23.576	Commissions revenue (Note 57)
Lainnya	163.531	147.944	Others
Jumlah	2.066.572	1.595.654	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian, pendapatan administrasi buku cek/giro dan dividen yang diterima.

Other operating revenues consist of custodial services fees, cheque book fees and dividends received.

40. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

40. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			**Financial Assets**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	1.042	1.051	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Efek-efek (Catatan 9)	(14)	(123)	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	2.347.482	2.597.134	Loans (Note 12)
Tagihan anjak piutang (Catatan 13b)	(4.241)	31.832	Factoring receivables (Note 13b)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	330	(1.036)	Securities purchased under agreement to resell (Note 11)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15)	36.595	23.591	Sales and lease-back receivables (Note 15)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	(8.530)	7.715	Finance lease receivables (Note 13a)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	342.257	197.235	Consumer financing receivables (Note 14)
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	1.031	2.714	Acceptances receivables (Note 16)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 20)	(737)	1.491	Accrued interest receivables (Note 20)
Sub jumlah	2.715.215	2.861.604	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 33)	(1.746)	(122.104)	Securities (Note 33)
Jumlah	2.713.469	2.739.500	Total
Aset Lain-lain (Catatan 20)			**Other Assets (Note 20)**
Piutang lain - lain	51.688	62.432	Other receivables
Piutang karyawan	-	1.000	Employee receivables
Jumlah	51.688	63.432	Total
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 50)	4.430	16.121	**Commitment and Contigencies (Note 50)**
Jumlah	2.769.587	2.819.053	**Total**
Aset Non Keuangan			**Non Financial Assets**
Agunan diambil alih (Catatan 20)	(11.681)	(28.501)	Foreclosed collaterals (Note 20)
Jumlah	2.757.906	2.790.552	**Total**

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	471.520	637.269	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	229.866	193.505	Repairs and maintenance
Komunikasi	155.274	154.036	Communication
Pajak	120.058	112.566	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	107.893	104.804	Office supplies and stationaries
Sewa	67.243	51.611	Rental
Iklan	64.607	53.569	Advertising
Honorarium	56.754	99.331	Honorarium
Premi asuransi	52.314	51.864	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	23.664	18.941	Representation and donations
Lainnya	629.955	589.641	Others
Jumlah	1.979.148	2.067.137	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

42. BEBAN TENAGA KERJA / 42. PERSONNEL EXPENSES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	2.033.919	1.880.293	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	264.971	251.752	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	33.290	39.862	Training and education
Lainnya	103.176	102.863	Others
Jumlah	2.435.356	2.274.770	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus di atas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

	2023						
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	11.471	1.301	-	-	12.772	Board of Commissioners
Direksi	10	47.983	15.849	824	3	64.659	Directors
Anggota Komite Audit	2	598	-	-	-	598	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	85	101.533	17.474	5.004	199	124.210	Executive Officers
Jumlah	103	161.585	34.624	5.828	202	202.239	Total

	2022						
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	10.205	602	-	-	10.807	Board of Commissioners
Direksi	10	44.948	13.153	5.349	20	63.470	Directors
Anggota Komite Audit	2	593	-	-	-	593	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	85	94.114	20.911	16.216	448	131.689	Executive Officers
Jumlah	103	149.860	34.666	21.565	468	206.559	Total

43. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA / 43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 53)	284.780	272.815	Deposit insurance premium paid (Note 53)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	100.191	96.631	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	279.578	256.778	Others
Jumlah	664.549	626.224	Total

44. PAJAK PENGHASILAN / 44. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of the Group consist of the following:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(618.465)	(746.094)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(220.531)	(56.664)	CFI
Jumlah	(838.996)	(802.758)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	71.827	16.628	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	526	(32.115)	CFI
PDSB	(3.547)	2.362	PDSB
Jumlah	68.806	(13.125)	Total
Jumlah	(770.190)	(815.883)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.775.726	4.088.893	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(1.078.504)	(704.072)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	2.697.222	3.384.821	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	328.567	(94.254)	Allowance for impairment losses
Beban imbalan pasca kerja	5.385	3.991	Post-employment benefit costs
Beban pensiun	32.348	(87.506)	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	4.742	74.113	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Biaya emisi obligasi subordinasi	3.806	3.858	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	980	5.447	Bond issuance costs
Kenaikan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	(43.136)	142.546	Unrealized gain from changes in value of financial assets measured at fair value through profit and loss
Biaya peralatan teknologi	(6.204)	27.387	Expenses for technology equipment
Jumlah	326.488	75.582	Total
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	34.547	18.759	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	7.580	4.778	Employees' benefits in kind
Hasil sewa	(9.316)	(11.557)	Rental income
Lainnya	(330.013)	(81.048)	Others
Jumlah	(297.202)	(69.068)	Total
Laba Kena Pajak Bank	2.726.508	3.391.335	Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	599.832	746.094	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	(505.615)	(673.363)	Article 25
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 26)	94.217	72.731	Current Tax Payable - Bank (Note 26)

PAJAK PENGHASILAN

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

INCOME TAX

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 juta dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 juta ditransfer langsung ke rekening Bank. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

On December 20, 2019, the Bank submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by the Bank, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 million through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 million and received in cash of Rp 160,310 million. The bank received the refund of in June 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank.

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection.

Pada tanggal 9 Juni 2022 Bank mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjuan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

On June 9, 2022, Bank submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, management believes that there will be no impact on the Bank's consolidated financial statements.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 million in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/ 2020 dated December 17, 2020. The Bank received the refund on March 23, 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

On September 30, 2019, Bank Panin received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT Bank Pan Indonesia Tbk. telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966 juta, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million, with 100% administrative sanction of Rp 681,966 million, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 mengabulkan sebagian keberatan permohonan Bank sebesar Rp 84.022 juta. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the tax underpayment additional assessment letter, the Bank did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. On March 17, 2023, Directorate General of Taxation issued the Decision Number KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 granted half of objection of Rp 84,022 million. For the decision, management believes that there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Pada tanggal 12 Juni 2023, melalui surat nomor 203/DIR/EXT/23 tertanggal 8 Juni 2023, Bank telah mengajukan surat Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (“SKPKBT”) Pajak Penghasilan (“PPh”) Badan Nomor 00001/306/16/091/21 tanggal 28 Desember 2021 Tahun Pajak 2016 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Sidang No. PEMB-116/PAN.061/2023 tanggal 22 September 2023, pelaksanaan sidang pertama dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023.

On June 12, 2023, through letter No. 203/DIR/EXT/23 dated June 8, 2023, the Bank has submitted an application letter for appeal against the Decision of Directorate General of Taxation No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dated March 17, 2023, concerning Taxpayer Objections to the Corporate Income Tax (“SKPKBT”) Assessment Letter No. 00001/306/16/091/21 dated December 28, 2021 Fiscal Year 2016 to the Chairman of the Tax Court. In accordance with the Hearing Notification Letter No. Pem-116/PAN.061/2023 dated September 22, 2023, the first trial held on October 10, 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, Bank masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the result of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PEMB-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 tanggal 2 Agutus 2022. Pemeriksaan terhadap PT Bank Pan Indonesia Tbk. atas pajak ditahun 2018 dilakukan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar Satu. Pada tanggal 09 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 483.846 juta.

Based on Field Inspection Notification Letter number Pem-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 dated August 2, 2022. Inspection of PT Bank Pan Indonesia Tbk. Taxes for 2018 were carried out by the Regional Office of DJP Large Taxpayer One. On June 9 2023, the Directorate General of Taxes issued a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to IDR 483,846 million.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut Bank telah mengajukan permohonan keberatan melalui surat no. 418/DIR/EXT/23 sampai dengan surat No. 442/DIR/EXT/23 tertanggal 4 September 2023, setelah Bank melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB), the Bank does not approve in part, both in formal and material aspects. The Bank has submitted an objection request via letter No. 418/DIR/EXT/23 to letter no. 442/DIR/EXT/23 dated September 4, 2023, after the Bank made payment for all SKPKBT on August 25, 2023. On March 17, 2023. For the SKPKBT payments above, management believes there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, Bank masih menunggu hasil permohonan keberatan tersebut.

As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the objection request.

Pada tanggal 22 Desember 2023 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 dan PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019 dan 2021.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Order Letter from the Directorate General of Taxes No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 and PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for the 2019 and 2021 fiscal year.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	3.400	(3.382)	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 46)	104.002	(44.839)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	(81.514)	214.040	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Jumlah	25.888	165.819	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi			Reclassification from equity to profit or loss
Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	43.331	37.945	Relating to financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	69.219	203.764	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	599.204	72.285	-	671.489	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.118	1.185	(1.290)	14.013	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	64.806	7.116	104.897	176.819	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(39.189)	1.043	-	(38.146)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Surplus revaluasi aset tetap	(340.441)	-	1.035	(339.406)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(1.435)	834	-	(601)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(219)	219	-	-	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	10.426	(1.365)	-	9.061	Expenses for technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	217.070	(9.490)	(31.846)	175.734	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	524.340	71.827	72.796	668.963	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	66.942	526	3.281	70.749	CFI
PDSB	18.565	(3.547)	(6.858)	8.160	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	609.847	68.806	69.219	747.872	Total Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	619.940	(20.736)	-	599.204	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.518	878	(2.278)	14.118	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	128.075	(19.251)	(44.018)	64.806	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(59.809)	20.620	-	(39.189)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Surplus revaluasi aset tetap	(338.419)	-	(2.022)	(340.441)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2.284)	849	-	(1.435)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(1.417)	1.198	-	(219)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	8.716	1.710	-	10.426	Expenses for technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	(51.285)	31.360	236.995	217.070	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	319.035	16.628	188.677	524.340	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	97.432	(32.115)	1.625	66.942	CFI
PDSB	2.741	2.362	13.462	18.565	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	419.208	(13.125)	203.764	609.847	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.775.726	4.088.893	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(1.078.504)	(704.072)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	2.697.222	3.384.821	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	593.389	744.661	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(65.384)	(15.195)	Tax effect of non taxable income
Provisi untuk ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	18.633	-	Provision for uncertainty over income tax treatment
Beban Pajak - Bank	546.638	729.466	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	220.005	88.779	CFI
PDSB	3.547	(2.362)	PDSB
Jumlah	770.190	815.883	Total

45. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian: Laba bersih	2.531.895	3.041.676	Earnings for computation of basic/diluted earnings per share: Net income
Jumlah Saham (dalam angka penuh)	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	24.087.645.998	24.087.645.998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

46. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

46. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	213.081	175.809	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(109.909)	Past service cost due to plan amandment
Beban bunga	253.034	238.344	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(240.341)	(211.388)	Expected return on assets
Dampak IFRIC	-	(19.518)	IFRIC impact
Pengakuan masa kerja lalu	1.048	-	Recognition of past services
Jumlah	226.822	73.338	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial	476.806	(200.079)	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	703.628	(126.741)	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Pension benefits obligation reconciliation is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	294.438	582.023	Balance at the beginning of the year
Beban pensiun tahun berjalan	226.822	73.338	Pension expense during the year
Beban (pendapatan) pensiun pada penghasilan komprehensif lain	476.806	(200.079)	Expenses (revenues) recognized in other comprehensive income
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	(194.474)	(160.844)	Pension contributions paid for the year
Saldo akhir tahun	803.592	294.438	Balance at the end of the year

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022 dari aktuaris independen, KKA Steven & Mourits adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2023 and 2022 based on the latest actuarial report of an independent actuary, KKA Steven & Mourits were, as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas	4.313.342	3.583.540	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(3.509.750)	(3.289.102)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	803.592	294.438	Net liabilities

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai wajar aset program	3.289.102	2.725.790	Beginning fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	194.475	160.844	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	240.341	211.388	Interest income on plan assets
Imbal hasil aset program	(164.301)	240.671	Return on plan assets
Kontribusi dari peserta program	25.872	21.398	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(75.739)	(70.989)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	3.509.750	3.289.102	Ending fair value of plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai kini liabilitas	3.583.540	3.307.813	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini kotor	238.954	197.207	Gross current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(109.909)	Past service cost due to plan amendment
Pembayaran manfaat	(75.739)	(70.989)	Benefits paid
Beban bunga	253.034	238.344	Interest cost
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	312.506	40.593	Effect of changes in actuarial assumption
Dampak IFRIC	-	(19.519)	IFRIC impact
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	1.047	-	Liability assumed due to recognition of past services
Saldo akhir nilai kini liabilitas	4.313.342	3.583.540	Ending present value of obligation

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows.

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	586.430	688.811	Cash and cash equivalents
Instrumen ekuitas	560.855	710.087	Equity instruments
Instrumen utang	1.997.316	1.544.193	Debt instruments
Perumahan	142.875	142.427	Real estate
Derivatif	111.240	110.579	Derivatives
Lain-lain	111.034	93.005	Others
Jumlah	3.509.750	3.289.102	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 210.405 juta (meningkat sebesar Rp 240.073 juta) pada tanggal 31 Desember 2023 dan berkurang sebesar Rp 181.491 juta (meningkat sebesar Rp 207.484 juta) pada tanggal 31 Desember 2022.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 210,405 million (increase by Rp 240,073 million) as of December 31, 2023 and decrease by Rp 181,491 million (increase by Rp 207,484 million) as of December 31, 2022.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 225.131 juta (turun sebesar Rp 201.487 juta) pada tanggal 31 Desember 2023 dan naik sebesar Rp 193.569 juta (turun sebesar Rp 172.963 juta) pada tanggal 31 Desember 2022.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 225,131 million (decrease by Rp 201,487 million) as of December 31, 2023 and increase by Rp 193,569 million (decrease by Rp 172,963 million) as of December 31, 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	2023	2022	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8,00%	10,00%	Salary increase-short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7,00%	8,00%	Salary increase-long term per annum
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,15%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	6,90%	7,15%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary		Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

b. Employee Benefits

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja terdiri atas:

Employee benefits liabilities and expenses are as follows:

	2023			2022			
	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	(Penghasilan) biaya komprehensif lain/Other comprehensive loss (income)	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	(Penghasilan) biaya komprehensif lain/Other comprehensive loss (income)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank	63.954	12.322	(5.863)	64.432	12.060	(10.352)	**Bank**
Entitas anak							**Subsidiaries**
PDSB	19.655	7.878	(2.365)	21.022	10.334	(762)	PDSB
CFI	73.474	19.438	4.158	60.589	16.973	7.384	CFI
Jumlah	157.083	39.638	(4.070)	146.043	39.367	(3.730)	Total

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2023 dan 2022. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 7.287 dan 7.381 karyawan masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2023 and 2022. The number of employees entitled to the benefits is 7,287 and 7,381 in 2023 and 2022.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	5.215	5.354	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	Post service cost due to plan amendment
Biaya bunga	4.292	4.985	Interest cost
Kelebihan pembayaran	2.274	506	Excess payment
Pengakuan masa kerja lalu	541	1.215	Recognition of past services
Jumlah	12.322	12.060	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	(5.863)	(10.352)	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.459	1.708	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	64.432	70.528	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	12.322	12.060	Post-employment benefit expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	(5.863)	(10.352)	Post-employment benefit recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(4.663)	(7.298)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran manfaat	(2.274)	(506)	Excess benefit paid
Saldo akhir tahun	63.954	64.432	Balance at the end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of past service liability in the current year were as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	64.432	70.528	Beginning present value of past service liability
Biaya jasa kini kotor	5.215	5.354	Gross current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	Past service cost due to plan amendment
Beban bunga	4.292	4.985	Interest cost
Pembayaran manfaat	(4.663)	(7.298)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	541	1.215	Liability assumed due to recognition of past services
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(5.863)	(10.352)	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	63.954	64.432	Ending present value of past service liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.599 juta (meningkat sebesar Rp 4.004 juta) pada tanggal 31 Desember 2023 dan berkurang sebesar Rp 3.646 juta (meningkat sebesar Rp 4.064 juta) pada tanggal 31 Desember 2022.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.632 juta (turun sebesar Rp 3.331 juta) pada tanggal 31 Desember 2023 dan naik sebesar Rp 3.666 juta (turun sebesar Rp 3.356 juta) pada tanggal 31 Desember 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,599 million (increase by Rp 4,004 million) as of December 31, 2023 and decrease by Rp 3,646 million (increase by Rp 4,064 million) as of December 31, 2022.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 3,632 million (decrease by Rp 3,331 million) as of December 31, 2023 and increase by Rp 3,666 million (decrease by Rp 3,356 million) as of December 31, 2022.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8,00%	10,00%	Salary increase-short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7,00%	8,00%	Salary increase-long term per annum
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,15%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter		Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age		Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years		Normal retirement age

47. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 25.457.243 juta dan USD 171 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 22.479.038 juta dan USD 143 juta pada tanggal 31 Desember 2022, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 3.550.443.796 lembar dan 4.137.500.509 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

47. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 25,457,243 million dan USD 171 million as of December 31, 2023 and Rp 22,479,038 million and USD 143 million as of December 31, 2022, and securities in the form of scriptless shares consisting of 3,550,443,796 shares and 4,137,500,509 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.

d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 35).

2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 35).

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.

d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 35).

2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 35).

3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 21 dan 36).
4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, dan pembayaran bunga (Catatan 24, 28 dan 36).
5. Penerimaan setoran jaminan dari pihak-pihak yang berelasi untuk transaksi sewa *safe deposit box* (Catatan 27).
6. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai Ichi Life Tbk (Catatan 27 dan 38).
7. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 42.
8. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 46.
9. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
10. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

3. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payment of interest (Notes 21 and 36).
4. Sales of securities issued, subordinated bonds, and payment of interest (Notes 24, 28 dan 36).
5. Receipt of security deposits from related parties for lease of safe deposit box (Note 27).
6. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai Ichi Life (Notes 27 and 38).
7. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 42.
8. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 46.
9. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
10. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	2023		2022		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	198.052	0,089	86.707	0,041	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	23.059	0,010	53.080	0,025	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci dan Grup Perusahaan	1.350.018	0,608	1.325.517	0,624	Key management and Company Groups
Aset lain-lain (Catatan 20)					Other assets (Note 20)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.717	0,003	7.641	0,003	Accrued interest receivables
Jumlah	1.578.846	0,710	1.472.945	0,693	Total

Persentase simpanan, surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, setoran jaminan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, securities issued, subordinated bonds, security deposits and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	2023		2022		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1.477.929	0,935	1.520.921	0,940	Deposits (Note 21)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	-	-	52.291	0,032	Securities issued (Note 24)
Obligasi subordinasi (Catatan 28)	19.092	0,012	90.417	0,056	Subordinated bonds (Note 28)
Setoran jaminan (Catatan 27)	66	0,000	595	0,000	Security deposits (Note 27)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 27)	123.773	0,078	147.348	0,091	Income received in advance (Note 27)
Jumlah	1.620.860	1,025	1.811.572	1,119	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan hasil sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, beban umum dan administrasi serta hasil sewa adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and rental revenues from related parties to total interest income, total interest expense, total general and administrative expense and rental revenues are as follows:

	2023		2022		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	88.194	0,618	77.439	0,579	Interest income
Beban bunga	7.486	0,139	8.495	0,215	Interest expense
Beban sewa	20.549	0,966	18.690	0,904	Rental expense
Hasil sewa	338	5,174	2.231	25,295	Rental revenues

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused loan facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	2023		2022		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	259.904	0,648	825.665	2,081	Interest income

49. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

49. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2023 and 2022, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing			**Unsettled spot purchase transactions**
Dollar Amerika Serikat	1.139.378	669.403	United States Dollar
Euro	-	43.112	Euro
Jumlah	1.139.378	712.515	Total
Penjualan tunai valuta asing			**Unsettled spot sale transactions**
Dollar Amerika Serikat	538.895	447.893	United States Dollar

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Group has credit risk as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.861.547	37.997.926	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	1.415.309	1.672.645	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	39.276.856	39.670.571	Total Commitment Liabilities

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	282.989	636.035	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1.387.672	1.715.621	Bank Guarantee
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	1.104.683	1.079.586	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 12)	11.442.161	11.962.820	Loans written off (Note 12)

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	38.683.398	4.277	964	2.697.553	41.386.192	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	863	(628)	(235)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(13.071)	13.071	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(154.624)	(249)	154.873	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	38.516.566	16.471	155.602	2.697.553	41.386.192	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.346.293)	(12.054)	(16.416)	119.495	(3.255.268)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.919.800	12	-	1.125.787	11.045.599	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(6.987.909)	(502)	(12)	(1.523.572)	(8.511.995)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(414.402)	(12.544)	(16.428)	(278.290)	(721.664)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528	Balance at the end of the year

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	35.440.277	11.242	1.121	1.164.257	36.616.897	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	4.740	(4.079)	(661)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(307)	307	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.954)	-	2.954	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.441.756	7.470	3.414	1.164.257	36.616.897	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.186.528	(609)	(2.322)	77.363	1.260.960	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	12.287.073	3	14	1.599.593	13.886.683	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(10.231.959)	(2.587)	(142)	(143.660)	(10.378.348)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	3.241.642	(3.193)	(2.450)	1.533.296	4.769.295	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	38.683.398	4.277	964	2.697.553	41.386.192	Balance at the end of the year

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	70.659	381	246	71.286	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	86	(24)	(62)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(38)	38	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(39)	-	39	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	70.668	395	223	71.286	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.518)	(48)	1.176	(4.390)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	20.778	9	93	20.880	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(12.038)	(33)	(5)	(12.076)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	3.222	(72)	1.264	4.414	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	73.890	323	1.487	75.700	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	54.234	626	144	55.004	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	119	(119)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3)	3	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4)	-	4	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	54.346	510	148	55.004	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	11.575	(13)	151	11.713	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.442	-	4	13.446	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(8.704)	(116)	(57)	(8.877)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	16.313	(129)	98	16.282	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	70.659	381	246	71.286	Balance at the end of the year

*) Tidak menerapkan PSAK 71
**) Termasuk selisih kurs

*) Not Applying PSAK 71
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 44 dan 58j.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, the Bank faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Notes 44 and 58j.

51. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

51. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Aset			**Assets**
Kas	62.141	107.940	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	568.354	643.423	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.254.955	1.202.612	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.672.411	3.482.297	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.519.115	1.987.411	Securities
Kredit	6.421.882	6.577.333	Loans
Tagihan akseptasi	708.382	1.112.800	Acceptances receivable
Aset lain-lain	56.088	54.643	Other assets
Subjumlah	13.263.328	15.168.459	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(240.909)	(93.407)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	13.022.419	15.075.052	Total Assets
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	56.332	43.504	Liabilities payable immediately
Simpanan	12.094.173	13.962.459	Deposits
Simpanan dari bank lain	212	217	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	710.485	1.115.341	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	196.140	188.028	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	13.057.342	15.309.549	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	787	2.471	Temporary syirkah funds
Jumlah Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	(35.710)	(236.968)	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
Aset				Assets
Bank				Bank
Kas	SGD	2.687.910	31.385	Cash
	USD	1.997.504	30.756	
Giro pada Bank Indonesia	USD	36.898.282	568.123	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	18.824.828	198.052	Related parties
	NZD	2.361.256	23.059	
Pihak ketiga	JPY	3.620.755.812	394.228	Third parties
	USD	19.853.734	305.688	
	SGD	7.588.011	88.600	
	EUR	4.931.254	84.020	
	CAD	3.798.269	44.172	
	CNY	20.062.703	43.526	
	GBP	1.712.190	33.604	
	AUD	1.906.151	20.054	
	HKD	7.838.139	15.447	
	CHF	246.212	4.505	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	75.000.000	1.154.775	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	75.000.000	789.058	
	SGD	41.000.000	478.730	
	EUR	7.000.000	119.268	
	GBP	4.000.000	78.506	
	CNY	15.000.000	32.543	
	NZD	2.000.000	19.531	
Efek-efek	USD	87.620.035	1.349.086	Securities
	EUR	9.979.231	170.029	
Kredit	USD	414.435.926	6.381.070	Loans
	SGD	3.495.307	40.812	
Tagihan akseptasi	USD	34.503.455	531.250	Acceptances receivable
	JPY	1.110.847.031	120.949	
	EUR	2.853.420	48.617	
	CNY	3.487.666	7.566	
Aset lain-lain	USD	3.296.264	50.753	Other assets
	EUR	145.650	2.482	
	AUD	130.403	1.372	
	SGD	96.335	1.125	
	Lainnya/others		356	
Sub jumlah - Bank			13.263.097	Sub total - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	14.980	231	Demand deposits with Bank Indonesia
Sub jumlah - Entitas anak			231	Sub total - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(15.500.327)	(238.659)	Allowance for impairment losses
	JPY	(11.747.528)	(1.279)	
	Lainnya/Others		(971)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai			(240.909)	Sub total - allowance for impairment losses
Jumlah Aset			13.022.419	Total Assets

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas				Liabilities
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	1.697.442	26.136	Liabilities payable immediately
	CNY	6.641.893	14.410	
	SGD	523.254	6.110	
	JPY	40.554.209	4.416	
	EUR	155.175	2.644	
	Lainnya/others		2.616	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	32.300.428	497.330	Related parties
	AUD	1.873.999	19.716	
	SGD	746.210	8.713	
	GBP	131.087	2.573	
	Lainnya/others		298	
Pihak ketiga	USD	582.729.537	8.972.287	Third parties
	AUD	93.794.204	986.787	
	SGD	53.172.920	620.865	
	EUR	21.171.830	360.732	
	JPY	3.241.375.366	352.921	
	GBP	5.609.802	110.101	
	CNY	26.350.367	57.167	
	CAD	3.760.157	43.729	
	NZD	4.306.657	42.057	
	HKD	5.845.486	11.520	
	CHF	234.844	4.297	
Simpanan dari bank lain	USD	13.780	212	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	34.550.833	531.979	Acceptances payable
	JPY	1.118.921.073	121.828	
	EUR	2.882.400	49.111	
	CNY	3.488.127	7.567	
Liabilitas lain-lain	USD	9.988.443	153.792	Other liabilities
	JPY	311.677.669	33.935	
	EUR	448.707	7.645	
	Lainnya/others		525	
Sub jumlah - Bank			13.054.019	Sub total - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	200.017	3.080	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	15.799	243	Other liabilities
Sub jumlah - Entitas Anak			3.323	Sub total - Subsidiaries
Jumlah Liabilitas			13.057.342	Total Liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Dana syirkah temporer	USD	51.143	787	Temporary syirkah funds
Jumlah Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			(35.710)	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	31 Desember/December 31, 2023 Rp	2022 Rp	Foreign currencies
1 Poundsterling Inggris	19.626,56	18.786,09	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	18.299,27	16.827,00	1 Swiss Franc
1 Euro	17.038,32	16.581,72	1 Euro
1 Dollar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	11.676,34	11.592,88	1 Singapore Dollar
1 Dollar Kanada	11.629,59	11.486,39	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10.520,77	10.557,88	1 Australian Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9.765,55	9.851,12	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.355,20	3.533,66	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2.169,50	2.234,50	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1.970,73	1.996,55	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	108,88	117,81	1 Japanese Yen

52. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

52. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	13.365.274	1.295.337	(72.230)	14.588.381	Interest revenues
Beban bunga	5.208.077	244.185	(70.357)	5.381.905	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	1.677.171	995.717	(220)	2.672.668	Other revenues (expenses)
Jumlah	9.834.368	2.046.869	(2.093)	11.879.144	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	53.149	-	-	53.149	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	2.730.389	948.959	-	3.679.348	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2.745.007	1.030.719	-	3.775.726	Income before tax expense
Laba bersih				3.005.536	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(215.835)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				2.789.701	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.035.648	-	-	6.035.648	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	39.010.634	-	-	39.010.634	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.826.791	-	-	4.826.791	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	132.702.645	-	(1.204.372)	131.498.273	Loans - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	33.148	-	33.148	Sale and lease-back receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	44.049	-	44.049	Factoring receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	528.480	-	528.480	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8.429.005	-	8.429.005	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9.782.927	219.217	-	10.002.144	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	20.982.839	640.822	(21.783)	21.601.878	Other assets - net
Jumlah Aset	213.341.484	9.894.721	(1.226.155)	222.010.050	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	135.103.976	-	(14.495)	135.089.481	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.424.659	-	(3.931)	2.420.728	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.761.945	-	-	9.761.945	Securities sold under agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	4.007.721	(1.204.348)	2.803.373	Borrowings
Liabilitas lainnya	4.001.257	376.356	(3.381)	4.374.232	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	-	-	3.699.276	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	154.991.113	4.384.077	(1.226.155)	158.149.035	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	10.548.530	-	-	10.548.530	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	129.876	29.959	-	159.835	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	428.103	43.420	-	471.523	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	2.326.854	431.052	-	2.757.906	Provision for impairment losses

	2022				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	12.914.153	1.071.149	(79.092)	13.906.210	Interest revenues
Beban bunga	3.868.340	166.154	(77.034)	3.957.460	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	1.578.187	433.524	(180)	2.011.531	Other revenues (expenses)
Jumlah	10.624.000	1.338.519	(2.238)	11.960.281	Total

	2022				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	87.579	-	-	87.579	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	3.765.215	307.485	-	4.072.700	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	3.693.156	395.504	(767)	4.087.893	Income before tax expense
Laba bersih				3.273.532	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(810.867)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				2.464.626	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7.590.503	-	(400.000)	7.190.503	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	33.398.418	-	-	33.398.418	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	10.642.145	-	-	10.642.145	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	124.031.425	-	(761.843)	123.269.582	Loans - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	55.187	-	55.187	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	272.141	-	272.141	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	6.795.450	-	6.795.450	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9.947.487	229.408	-	10.176.895	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	19.970.269	684.837	(24.948)	20.630.158	Other assets - net
Jumlah Aset	205.580.247	8.037.023	(1.186.791)	212.430.479	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	132.700.662	-	(17.187)	132.683.475	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.553.970	-	(5.867)	2.548.103	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.408.299	-	-	2.408.299	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.999.020	-	-	3.999.020	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	435.531	2.470.507	(761.843)	2.144.195	Borrowings
Liabilitas lainnya	3.800.754	467.222	(1.894)	4.266.082	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3.795.470	-	-	3.795.470	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	149.693.706	2.937.729	(786.791)	151.844.644	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	10.271.143	-	(400.000)	9.871.143	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	187.905	28.137	-	216.042	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	595.287	42.211	-	637.498	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	2.399.967	390.586	-	2.790.553	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapor`e whose operations are insignificant.

53. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

53. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 284.780 juta dan Rp 272.815 juta.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Deposit insurance premium paid up to December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 284,780 million and Rp 272,815 million, respectively.

54. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat bruto dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

54. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the gross carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	2023 Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	2023 Nilai wajar/ Fair value	2022 Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	2022 Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	9	7.030.980	7.556.384	5.042.782	5.398.272	Securities
Kredit	12	128.195.988	128.195.988	119.640.840	119.640.840	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	4.827.120	5.113.375	10.642.145	11.253.285	Securities purchased with agreement to resell
Piutang jual dan sewa- balik	15	93.334	98.107	78.778	75.976	Sales and lease- back receivables
Piutang sewa pembiayaan	13	529.433	529.767	281.868	281.912	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	8.614.493	8.630.639	6.914.427	7.038.603	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	13	75.000	73.967	100.000	98.614	Factoring receivables
Piutang lain-lain	20	391.544	391.544	375.037	375.037	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan		149.757.892	150.589.771	143.075.877	144.162.539	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	24	-	-	3.999.020	4.019.199	Securities issued
Pinjaman yang diterima	25	2.803.373	2.459.599	2.144.195	2.689.650	Borrowings
Obligasi subordinasi	28	3.699.276	3.741.140	3.795.470	3.939.427	Subordinated bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	9.761.945	10.239.610	2.408.299	2.537.262	Securities sold with agreement to repurchase
Jumlah Liabilitas Keuangan		16.264.594	16.440.349	12.346.984	13.185.538	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	23.948.044	-	-	23.948.044	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	112.520	-	17.443	129.963	Investments in share of stock
	24.060.564	-	17.443	24.078.007	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	8.031.649	-	-	8.031.649	Securities
Tagihan derivatif	-	20.437	-	20.437	Derivative receivables
	8.031.649	20.437	-	8.052.086	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	5.769.774	-	5.769.774	Land
Bangunan	-	3.233.073	-	3.233.073	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	847.085	-	847.085	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	30.049	-	30.049	Unused premises and equipments
Aset hak guna	-	122.163	-	122.163	Riight-of-use assets
	-	10.002.144	-	10.002.144	

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	459.801	-	-	459.801	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	7.556.384	-	-	7.556.384	Securities
Kredit	-	-	128.195.988	128.195.988	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.113.375	-	-	5.113.375	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	529.767	529.767	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.630.639	8.630.639	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	98.107	98.107	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	73.967	73.967	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	391.544	391.544	Other receivables
	12.669.759	-	137.920.012	150.589.771	
Jumlah Aset	45.221.773	10.022.581	137.937.455	193.181.809	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	16.432	-	16.432	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.239.610	-	-	10.239.610	Securities sold with agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	-	2.459.599	2.459.599	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.741.140	-	-	3.741.140	Subordinated bonds
	13.980.750	-	2.459.599	16.440.349	
Jumlah Liabilitas	13.980.750	16.432	2.459.599	16.456.781	Total Liabilities

	2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	25.012.748	-	-	25.012.748	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	139.680	-	17.995	157.675	Investments in share of stock
	25.152.428	-	17.995	25.170.423	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	3.342.941	-	-	3.342.941	Securities
Tagihan derivatif	-	29.385	-	29.385	Derivative receivables
	3.342.941	29.385	-	3.372.326	
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	5.764.479	-	5.764.479	Land
Bangunan	-	3.354.114	-	3.354.114	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	877.810	-	877.810	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	33.587	-	33.587	Unused premises and equipments
Aset hak-guna	-	146.946	-	146.946	Right-of-use assets
	-	10.176.936	-	10.176.936	

	2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	547.721	-	-	547.721	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	5.398.272	-	-	5.398.272	Securities
Kredit	-	-	119.640.840	119.640.840	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.253.285	-	-	11.253.285	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	281.912	281.912	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	7.038.603	7.038.603	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	75.976	75.976	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98.614	98.614	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	375.037	375.037	Other receivables
	16.651.557	-	127.510.982	144.162.539	
Jumlah Aset	45.694.647	10.206.321	127.528.977	183.429.945	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	29.561	-	29.561	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.537.262	-	-	2.537.262	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	4.019.199	-	-	4.019.199	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	2.689.650	2.689.650	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.939.427	-	-	3.939.427	Subordinated bonds
	10.495.888	-	2.689.650	13.185.538	
Jumlah Liabilitas	10.495.888	29.561	2.689.650	13.215.099	Total Liabilities

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2023 and 2022, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

55. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

55. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2023 and 2022, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2023 and 2022, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			**Consolidated**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	47.287.667	45.370.359	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.948.888	2.371.772	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	49.236.555	47.742.131	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	139.667.479	146.316.529	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	3.349.635	1.976.716	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.949.435	10.489.207	for operational risk ***)
Total ATMR	151.966.549	158.782.452	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	31,12%	28,57%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	31,12%	28,57%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,28%	1,49%	Ratio Tier 2
Rasio Total	32,40%	30,07%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,70%	9,55%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on profile
CET 1 untuk *Buffer*	22,70%	20,52%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank
Bank			**Bank**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	41.784.263	40.181.986	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.761.068	2.203.719	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	43.545.331	42.385.705	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	120.669.494	130.625.091	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	3.353.746	1.982.725	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.016.975	9.589.659	for operational risk ***)
Total ATMR	132.040.215	142.197.475	Total risk weighted assets

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	31,65%	28,26%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	31,65%	28,26%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,33%	1,55%	Ratio Tier 2
Rasio Total	32,98%	29,81%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9,74%	9,59%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on profile
CET 1 untuk *Buffer*	23,24%	20,22%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,95% dan 2,93%.

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2023 and 2022 are 2.95% and 2.93%, respectively.

c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

c. As of December 31, 2023 and 2022, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2023 and 2022 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	221.111	139.786	Demand deposits with other banks
Kredit	2.343.570	1.882.578	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	107.098	325.019	Administrative accounts
Jumlah	2.688.279	2.363.883	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.354.533 juta dan Rp 4.238.571 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 4.354.533 million and Rp 4,238,571 million (10% of the Bank's capital), respectively.

56. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

56. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Arus kas/ Cash flows Rp Juta/ Rp Million	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.999.020	(4.000.000)	980	-	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.144.195	656.363	2.815	2.803.373	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.795.470	(100.000)	3.806	3.699.276	Subordinated bonds - net
Jumlah	9.938.685	(3.443.637)	7.601	6.502.649	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.994.226	-	4.794	3.999.020	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	1.286.050	858.145	-	2.144.195	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.791.711	-	3.759	3.795.470	Subordinated bonds - net
Jumlah	9.071.987	858.145	8.553	9.938.685	Total

57. MANAJEMEN RISIKO

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

57. RISK MANAGEMENT

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

As The Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Manajemen Risiko Kredit

Credit Risk Management

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted retum*.

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, Bank telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari risk taking unit dan unit Kerja pengendalian intern.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet* and *off balance sheet*.

To ensure the risk management function operates effectively, the Bank has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios,that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). The Bank's financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Kriteria Penentuan *Stage*

PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (stage 1, stage 2, dan stage 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2 dan stage 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Asset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Stage Criteria

PSAK 71 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variable ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan forward-looking. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 days repo rate, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan backtesting secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model forward looking dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model *forward-looking* yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (*adjustment*).

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan post model overlay dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. The forward looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

To overcome the situation, the Bank conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	2023						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	26.299.560	45.311.802	24.328.487	32.193.162	62.977	128.195.988	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	140.580.621	135.351.869	47.020.712	23.047.132	75.069	346.075.403	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	9.146.030	-	9.146.030	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	28,41%	-	7,13%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	74.338.326	114.121.835	46.356.495	2.986.789	17.013	237.820.458	Land and buldings
Garansi	-	69.397	-	1.602.620	-	1.672.017	Personal guarantee
Mesin-mesin	9.554.383	991.462	-	-	-	10.545.845	Machineries
Kendaraan	600	1.135.777	1.961	7.805.807	1.042	8.945.187	Vehicles
Deposito dan tabungan	91.500	4.879.597	45.879	28.050	-	5.045.026	Deposits and savings
Kapal	3.854.815	-	-	-	-	3.854.815	Vessels
Lainnya	52.740.997	14.153.801	616.377	10.623.866	57.014	78.192.055	Others
Jumlah	140.580.621	135.351.869	47.020.712	23.047.132	75.069	346.075.403	Total

	2022						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	27.631.799	40.575.160	21.216.881	30.153.577	63.423	119.640.840	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	151.912.917	133.782.146	42.355.792	25.602.761	72.938	353.726.554	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	4.550.816	-	4.550.816	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	15,09%	-	3,80%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	78.626.305	114.465.904	41.976.347	3.864.575	13.843	238.946.974	Land and buldings
Garansi	13.029.681	3.826.196	199.695	2.015.739	-	19.071.311	Personal guarantee
Mesin-mesin	10.699.598	1.099.203	-	-	-	11.798.801	Machineries
Kendaraan	23.960	720.163	6.926	7.510.762	828	8.262.639	Vehicles
Deposito dan tabungan	93.760	4.270.312	34.271	69.550	-	4.467.893	Deposits and savings
Kapal	3.105.066	-	-	-	-	3.105.066	Vessels
Lainnya	46.334.547	9.400.368	138.553	12.142.135	58.267	68.073.870	Others
Jumlah	151.912.917	133.782.146	42.355.792	25.602.761	72.938	353.726.554	Total

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Ekposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	Description
Laporan posisi keuangan:			**Statements of financial position:**
Kas	1.297.547	1.704.409	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.870.438	7.204.803	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.297.706	1.252.071	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.035.648	7.190.503	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	1.067.013	1.601.311	Securities - net
Tagihan derivatif	20.437	29.385	Derivative receivables
Kredit - bersih	120.236.215	113.274.987	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	44.049	50.420	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.826.791	10.642.145	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	33.148	55.187	Sales and lease- back receivables
Piutang sewa pembiayaan - bersih	528.480	272.141	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.429.005	6.795.450	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.630.129	2.125.849	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	37.943.621	31.797.107	Government bonds
Aset lain-lain	1.575.061	1.478.683	Other assets
Sub Jumlah	192.835.288	185.474.451	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			**Commitments and Contingencies:**
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.861.547	37.997.926	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1.387.672	1.715.621	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.415.309	1.672.645	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	40.664.528	41.386.192	Sub Total
Jumlah	233.499.816	226.860.643	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Grup pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Group's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	23.953.160	959.296	66.503	81.193	411.337	25.471.489	Household
Perdagangan besar dan eceran	19.683.159	460.290	64.109	63.058	392.763	20.663.379	Trading
Industri pengolahan	19.499.530	454.542	26.537	2.977	209.691	20.193.277	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	17.985.913	1.423	-	1.500	273.795	18.262.631	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	9.843.036	2.232.932	-	-	409.405	12.485.373	Property, residential and others
Konstruksi	6.761.002	3.487.811	13.500	21.746	83.972	10.368.031	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.520.206	790.260	284	308.386	407.055	5.026.191	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	3.167.916	1.849.002	2.397	31.055	18.201	5.068.571	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.781.776	46.081	192	228	80.938	1.909.215	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	1.504.956	793.074	-	-	11.986	2.310.016	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.053.675	17.399	-	2.532	348.941	2.422.547	Agrobusiness and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	966.462	2.454	-	-	76.706	1.045.622	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	530.019	98.387	-	-	101.923	730.329	Mining
Informasi dan komunikasi	342.703	20.004	-	-	308.169	670.876	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	621.968	3.556	-	-	-	625.524	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	348.761	12.147	-	94	11.476	372.478	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	98.570	221.910	-	-	4.047	324.527	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	141.145	27.170	-	-	2.532	170.847	Education services
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	74.065	1.000	-	-	-	75.065	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	112.878.022	11.478.738	173.522	512.769	3.152.937	128.195.988	Total

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	20.868.337	849.613	86.451	68.702	294.123	22.167.226	Household
Industri pengolahan	19.070.571	976.800	70.611	29.914	265.955	20.413.851	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	17.890.091	488.619	73.272	54.979	302.554	18.809.515	Trading
Aktivitas keuangan dan asuransi	15.063.582	2.284	-	-	295.888	15.361.754	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.075.291	2.317.721	46.202	641	460.764	12.900.619	Property, residential and others
Konstruksi	9.487.816	202.205	1.835	13.977	34.384	9.740.217	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.098.563	321.641	175.475	315.043	677.740	5.588.462	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	1.644.813	1.868.646	11.366	3.811	32.968	3.561.604	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.365.388	1.532.735	-	-	63.303	2.961.426	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	2.133.609	275.070	-	-	11.836	2.420.515	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.303.591	15.074	150	73	348.384	1.667.272	Agrobusiness and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	811.888	10.738	-	48.385	18.642	889.653	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	739.982	26.611	443	207	86.847	854.090	Mining
Informasi dan komunikasi	286.009	26.859	-	-	303.869	616.737	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	588.116	1.467	-	70	59	589.712	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	383.169	12.123	-	1.000	102.828	499.120	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	136.870	214.535	-	603	1.269	353.277	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	189.722	3.503	160	-	2.440	195.825	Education services
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	49.389	319	-	257	-	49.965	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	106.186.797	9.146.563	465.965	537.662	3.303.853	119.640.840	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada Desember 2023 dan 2022.

The following table present the details of the Group's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 2023 and 2022:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	94.200.651	88.895.034	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	10.933.334	9.947.999	East Java and Bali
Sumatera	8.431.509	7.509.139	Sumatera
Jawa Barat	5.838.607	5.332.720	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2.933.303	2.655.256	Central Java and Yogyakarta
Sulawesi	2.546.832	2.335.657	Sulawesi
Kalimantan	1.794.687	1.679.752	Kalimantan
Lain-lain	1.517.065	1.285.283	Others
Jumlah	128.195.988	119.640.840	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

	2023						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.870.438	1.297.741	-	-	9.168.179	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.465.914	3.572.422	-	-	6.038.336	Placement with BI and other banks
Efek-efek	466.013	-	601.039	-	-	1.067.052	Securities
Tagihan derivatif	2.622	-	17.815	-	-	20.437	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	50.634.122	-	16.990	10.300.114	67.244.762	128.195.988	Loan
Tagihan akseptasi	1.630.233	-	6.855	699	-	1.637.787	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	37.943.621	-	-	-	37.943.621	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.350.853	589.331	4.845.651	7.961.235	1.036.431	15.783.501	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21.150.183	-	9.922	6.816.919	12.687.504	40.664.528	Commitments and contingencies
Jumlah	75.234.026	48.869.304	10.368.435	25.078.967	80.968.697	240.519.429	Total

	2022						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.204.803	1.252.121	-	-	8.456.924	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.237.666	4.954.470	-	-	7.192.136	Placement with BI and other banks
Efek-efek	980.172	-	621.192	-	-	1.601.364	Securities
Tagihan derivatif	9.981	-	19.404	-	-	29.385	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	101.323.013	-	1.303	10.969.469	7.347.055	119.640.840	Loan
Tagihan akseptasi	2.124.615	-	7.886	-	-	2.132.501	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	31.797.107	-	-	-	31.797.107	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.769.640	11.196.273	12.019	6.365.231	214.426	19.557.589	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	36.214.220	-	25.472	4.850.954	295.546	41.386.192	Commitments and contingencies
Jumlah	142.421.641	52.435.849	6.893.867	22.185.654	7.857.027	231.794.038	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset keuangan lainnya.

*) This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

	2023							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	-	1.036	-	-	-	-	1.036	within 30 days
31 - 60 hari	-	6.096	-	-	-	-	6.096	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	17	-	-	-	-	17	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	-	7.149	-	-	-	-	7.149	Total

	2022							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	4.475	-	-	-	-	-	4.475	within 30 days
31 - 60 hari	808	-	-	-	-	-	808	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	-	-	-	-	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	5.283	-	-	-	-	-	5.283	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi pada *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Market Risk Management

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all Bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function the Bank utilize the Guava Treasury system which is integrated in the front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2023 Posisi devisa neto Bank sebesar IDR 79.20 milyar atau 0,18% dan berada dalam kisaran antara Rp 30.53 milyar – Rp 441.63 miliar (0,07% - 1.01% dari modal Bank). Value at Risk per 31 Desember 2023 yaitu sebesar IDR 549 juta atau sebesar 0,69% dari posisi devisa neto.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum Net Open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the IV quarter of 2023 the bank's Net Open Position is IDR 79.20 Billion or 0,18% and within the range of 30.53 billion – Rp 441.63 billion (0,07% - 1.01% of the bank's capital). Value at Risk as of 31 Desember 2023 is IDR 549 million or 0,69% of Net Open Position.

Tabel di bawah ini menyajikan posisi devisa neto Bank per mata uang pada posisi 31 Desember 2023 dan 2022.

The table below presents the Bank's Net Open Position by currency at the 31st December 2023 position.

	2023			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	23.478.188	23.538.123	59.935	United States Dollar
Dollar Australia	2.015.905	2.014.391	1.514	Australian Dollar
Dollar Singapura	1.225.620	1.221.177	4.443	Singapore Dollar
Euro	797.821	794.035	3.786	Euro
Yen Jepang	907.571	906.876	695	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	225.856	226.178	322	Great Britain Poundsterling
Yuan China	165.657	161.022	4.635	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	28.226	25.393	2.833	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	88.892	89.094	202	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	84.932	84.381	551	New Zealand Dollar
Franc Swiss	9.541	9.831	290	Swiss Franc
Jumlah	29.028.209	29.070.501	79.206	Total
Jumlah Modal			43.603.939	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,18%	Percentage of NOP to capital

	2022			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	26.984.526	27.219.574	235.048	United States Dollar
Dollar Australia	2.267.651	2.240.203	27.448	Australian Dollar
Dollar Singapura	1.362.318	1.358.187	4.131	Singapore Dollar
Euro	992.606	984.714	7.892	Euro
Yen Jepang	602.520	595.861	6.659	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	379.062	372.383	6.679	Great Britain Poundsterling
Yuan China	229.242	216.850	12.392	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	26.952	25.512	1.440	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	103.989	101.032	2.957	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	105.473	104.587	886	New Zealand Dollar
Franc Swiss	13.705	13.330	375	Swiss Franc
Jumlah	33.068.044	33.232.233	305.907	Total
Jumlah Modal			41.926.170	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,73%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,18%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2023, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang USD sebesar 75.67% dari total PDN, diikuti oleh mata uang CNY yaitu sebesar 5.85% dari total PDN dan SGD sebesar 5.61%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.18%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q4 2023, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 75.67% from the total NOP, followed by CNY currency which is 5.85% and SGD currency is 5.61%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam trading book, Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

In managing market risk within the trading book, the bank utilize several methods besides Net Open Position, the bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi devisa neto Bank sepanjang Triwulan IV tahun 2023 dan 2022.

The table below provides VaR the bank's Net Open position throughout fourth Quarter of 2023.

Valuta asing	2023				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	58,26	123,16	18,02	18,02	Australian Dollar
Dollar Kanada	5,09	11,54	1,52	1,52	Canadian Dollar
Franc Swiss	8,42	13,41	3,80	3,80	Swiss Franc
Euro	22,80	35,95	6,47	6,47	Euro
Poundsterling Inggris	10,94	26,49	3,03	3,03	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	26,91	38,11	19,00	19,00	Hongkong Dollar
Yen Jepang	17,43	33,74	6,95	6,95	Japanese Yen
Yuan China	19,39	33,35	2,84	2,84	China Yuan
Dollar Selandia Baru	8,52	11,48	6,91	6,91	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	26,98	49,12	6,98	6,98	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	1.488,51	3.278,20	507,86	507,86	United States Dollar

Valuta asing	2022 Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	228,32	475,08	24,96	475,08	Australian Dollar
Dollar Kanada	15,52	30,33	4,68	30,33	Canadian Dollar
Franc Swiss	2,98	3,57	2,09	3,57	Swiss Franc
Euro	55,69	74,16	26,74	74,16	Euro
Poundsterling Inggris	46,52	94,88	17,34	94,88	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	58,37	140,92	12,14	12,14	Hongkong Dollar
Yen Jepang	61,69	113,26	31,75	113,26	Japanese Yen
Yuan China	80,82	107,64	33,08	107,64	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	17,74	35,90	5,93	11,40	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	26,10	48,00	2,23	28,07	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	1.096,65	1.904,03	33,08	1.904,03	United States Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2023, selisih lebih modal Bank mampu meng-*cover* risiko nilai tukar sebesar 1707,57 kali Bank dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the Desember 2023 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 1707.57 times, decrease compared to previous quarter. Nevertheless, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis Bank. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* – EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* – NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administrative yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long* / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance.*

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement *Market & Liquidity Risk* dibawah Direktorat *Risk and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance bank* secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the bank as a whole (bank-wide).

Pelaporan perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenario.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Rata- rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada *time bucket* 1 – 3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

The average re-pricing maturity period applied is the re-price period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

Berikut Tabel hasil *Repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) *shock* skenario suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock skenario suku bunga untuk NII.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2023				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(1.561.346)	(1.516.491)	2.834.002	(292.245)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	2.143.910	2.110.262	(608.881)	2.423.970	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	244.224	109.057	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	(278.789)	(98.220)	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(980.294)	(897.431)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	494.839	249.001	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(1.561.346)	(1.516.491)	(608.881)	(292.245)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	8.219.378	8.130.993	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	3,13%	3,06%	7,41%	3,59%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2022 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2022 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2022 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2022 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(2.240.673)	(1.672.081)	(382.826)	(2.471.855)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	3.047.641	2.371.022	2.389.880	2.471.855	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(228.984)	(231.233)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	40.837	168.217	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(1.102.304)	(715.397)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	484.787	116.257	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(2.240.673)	(1.672.081)	(382.826)	(2.471.855)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	47.717.082	46.123.574	9.616.945	9.616.945	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	4,70%	3,63%	3,98%	25,70%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2023 and 2022 is as follows:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2023 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2023 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2023 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2023 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	219.958	243.100	15.062	107.423	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(222.191)	(248.156)	57.450	(57.384)	Parallel down (200 bps)
Steepener (300 bps, 150 bps)	(53.600)	(55.833)	-	-	Steepener (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	107.549	115.067	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	181.188	197.823	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(196.751)	(213.899)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(222.191)	(248.156)	15.062	(57.384)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	958.683	870.298	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,44%	0,50%	1,57%	6,59%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2022 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2022 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2022 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2022 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	267.894	273.395	80.661	(91.595)	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(269.976)	(276.982)	(7.778)	91.595	Parallel down (200 bps)
Steepener (300 bps, 150 bps)	(60.632)	(60.533)	-	-	Steepener (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	126.952	127.964	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	216.904	220.429	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(235.257)	(276.982)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(269.976)	(276.982)	(7.778)	(91.595)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	47.717.082	46.123.574	2.048.218	2.048.218	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,57%	0,60%	0,38%	4,47%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Desember 2023, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 10.41 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian Bank masih dalam kategori tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In December 2023, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 10.41 times, decreased compared to the previous quarter. However that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

	2023					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	93 bps	-	-	681.239	(647.417)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	106 bps	520.882	(401.202)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	4 bps	(39.320)	39.320	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	1 bps	1.901	(1.901)	-	-	Demand deposits
Tabungan	0 bps	2.675	(2.675)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

	2022					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	128 bps	-	-	1.180.676	(1.094.887)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	139 bps	121.319	(108.704)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	9 bps	(132.159)	132.159	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	1 bps	2.361	(2.361)	-	-	Demand deposits
Tabungan	0 bps	2.085	(2.085)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	13 bps	-	-	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*Counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar . Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk arising from the Bank that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it can have a significant impact on the business sustainability. Bank strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Bank manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare the Bank if there is a crisis.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2023 likuiditas bank masih terjaga sangat baik dengan rata – rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 227% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In QuarterI IV 2023 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 227%.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.297.547	1.704.409	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	10.336.352	9.442.469	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	37.943.621	31.797.107	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	2.449.435	2.947.801	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	52.026.955	45.891.786	Total net liquid assets
Simpanan	135.089.481	141.843.931	Deposits
Rasio	38,51%	32,35%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah bank telah mengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below the bank has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2023								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	19.658	-	-	-	-	-	19.658	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	65.395.215	-	-	-	-	-	65.395.215	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	38.967	-	-	-	-	-	38.967	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	50.073.945	13.149.918	6.706.976	56.008	-	-	69.986.847	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.359.914	5.832	2.535	-	-	-	2.368.281	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.772.476	-	-	-	-	-	9.772.476	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	389.516	268.273	859.222	836.441	997.025	-	3.350.477	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	2.451.410	-	1.486.144	-	-	3.937.554	Subordinated bonds
Sub jumlah	-	129.099.244	16.497.758	8.111.565	2.378.593	1.200.109	212.829	157.500.098	Sub total
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap		5.634.424	2.437.513	2.149.135	557	-	-	10.221.629	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	416.802	-	-	-	-	-	416.802	Variable interest rate
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	3.205.231	4.117.495	19.538.907	2.480.596	6.640.292	1.879.026	37.861.547	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	348.094	662.935	404.190	90	-	-	1.415.309	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	-	3.553.325	4.780.430	19.943.097	2.480.686	6.640.292	1.879.026	39.276.856	Sub total commitment liabilities
Jumlah	-	138.703.795	23.715.701	30.203.797	4.859.836	7.840.401	2.091.855	207.415.385	Total

	2022								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	157.874	6.613	-	-	-	-	164.487	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	8.871.054	1.247.450	612.158	-	-	-	10.730.662	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37.634	-	-	-	-	-	37.634	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8.989	15.497	5.075	-	-	-	29.561	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	461.314	946.858	728.870	-	-	-	2.137.042	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	337.865	139.747	94.526	600	245.007	206.442	1.024.187	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	61.877.640	-	-	-	-	-	61.877.640	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	726.187	-	-	-	-	-	726.187	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	38.726	-	-	-	-	-	38.726	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	49.486.513	14.539.903	5.726.016	647	-	-	69.753.079	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.513.526	1.478	2.528	-	-	-	2.517.532	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.409.822	-	-	-	-	-	2.409.822	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	545.941	186.019	678.307	489.570	244.358	-	2.144.195	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	100.000	2.400.000	1.302.000	-	3.802.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	3.900.000	100.000	-	-	-	4.000.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	116.444	1.626	4.500	-	-	-	122.570	Other liabilities
Sub jumlah	-	127.589.529	20.985.191	8.051.980	2.890.817	1.791.365	206.442	161.515.324	Sub total
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	36.039.350	86.995	287.317	332.414	152.219	638.790	460.841	37.997.926	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	1.464.308	93.317	115.020	-	-	-	1.672.645	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	36.039.350	1.551.303	380.634	447.434	152.219	638.790	460.841	39.670.571	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	433.800	326.658	771.887	178.871	4.405	-	1.715.621	Bank guarantee
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	433.800	326.658	771.887	178.871	4.405	-	1.715.621	Sub total contingent liabilities
Jumlah	36.039.350	129.574.632	21.692.483	9.271.301	3.221.907	2.434.560	667.283	202.901.516	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi Bank sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden *fraud*. Serta menghindarkan Bank dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. Bank yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif Bank.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan Bank, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini.

Bank Panin selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko Bank yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. Bank Panin juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

The management of Operational Risk is essential to the Bank as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing the Bank from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. Banks that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the Bank's objectives.

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of the Bank, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all Bank Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks. This is also in line with the rapid growth of information technology and digital businesses nowadays.

Panin Bank consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of the Bank, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on Bank's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unita. Panin Bank has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional Bank baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management*/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

f) Conduct monitoring and recording incidents of Bank operational errors that result in financial losses (nearmisses), as well as mitigation steps taken.

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya:

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.

- *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi Bank.

- Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for the Bank.

- *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi bank, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.

- Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for the Bank, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.

- *Key Risk Indicators*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.

- Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.

- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

h) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan *hashtag* #PeduliKeamanan, untuk target internal (kayawan Bank) maupun eksternal (Nasabah dan Konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya.

i) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi CISO – *Chief Information Security Officers*, DPO – *Data Protection Officer*, dan eskalasi CSIRT – *Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari CSOC – *Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber Bank.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional Bank, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Apetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

- Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.

h) Continue to improve the Risk Awareness Program with the #PeduliKeamanan hashtag, targeted for internal (Bank employees) and external (Customers and Consumers), and carried out systematically with defined mechanisms to measure its effectiveness.

i) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of CISO Office which carries out the functions of CISO - Chief Information Security Officers, DPO - Data Protection Officer, and escalation of CSIRT - Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of CSOC – Cyber Security Operation Center as part of the Bank's cyber security supporting infrastructure.

As for reporting system and basis for supervisory over Bank's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu Bank harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS Bank dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum Bank.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, the Bank must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in the Bank might request consultation and having legal reviews and opinions from the Bank's legal section/department.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Manajemen Risiko Stratejik

Strategic Risk Management

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis Bank dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif Bank.

Strategic risk can occur due to weaknesses in the Bank’s decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of the Bank's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt the Bank's objectives.

Bank senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

Bank consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in the Bank's Business Plan.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara *bankwide.*

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. Bank senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide.*

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over Bank, whether due to operational defect or violations of business ethics. The Bank continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. Bank melakukan pemantauan dan perbaiikan terhadap teguran/*reminding letter*/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Bank menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from the Bank of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. Bank continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. The bank submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on the bank by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2023 and 2022 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	2023								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.297.547	-	-	-	-	-	1.297.547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.870.438	-	-	-	-	-	7.870.438	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2	-	-	-	-	-	2	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	10.929	7.385	2.123	-	-	-	20.437	Derivative receivables
Kredit	(728)	322	149	1.271	1.862	718	-	3.594	Loans
Tagihan akseptasi	(7.658)	565.909	533.993	537.885	-	-	-	1.630.129	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	766.401	766.401	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(69.216)	652.327	594.470	-	377.410	-	5.936	1.560.927	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(35)	1.297.739	-	-	-	-	-	1.297.704	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(7.606.250)	5.514.222	9.495.770	27.622.848	7.303.828	30.561.718	26.998.908	99.891.044	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.688)	5.576.415	461.910	-	-	-	-	6.035.637	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(39)	101	2.287.375	4.968.715	3.127.024	13.378.932	15.248.526	39.010.634	Securities
Kredit	(595.890)	456.373	437.912	3.564.157	2.194.449	9.596.576	17.154.429	32.808.006	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(329)	4.827.120	-	-	-	-	-	4.826.791	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(60.186)	18.037	11.254	43.122	17.590	3.331	-	33.148	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(953)	31.097	59.690	213.846	169.841	54.959	-	528.480	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(185.488)	347.200	491.422	2.319.102	2.534.067	2.920.217	2.485	8.429.005	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	866	1.739	3.940	1.120	4.353	1.960	13.978	Other assets - net
Jumlah Aset	(8.560.411)	28.541.655	14.383.069	39.277.009	15.727.191	56.520.804	60.178.645	206.067.962	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	23.204	-	-	-	-	-	23.204	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	6.821.937	3.683.363	54.855.351	5.842	6.748	663	65.373.904	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.394.538	-	-	-	-	-	1.394.538	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	49.991.837	13.053.275	6.518.881	53.504	-	-	69.617.497	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	994.706	5.780	2.500	-	-	-	1.002.986	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.761.945	-	-	-	-	-	9.761.945	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	374.675	234.805	724.766	675.327	793.800	-	2.803.373	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	2.399.514	-	1.299.762	-	-	3.699.276	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	70.412.395	19.999.062	62.644.330	2.034.435	1.003.632	213.492	156.307.346	Total Liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Dana syirkah temporer	-	416.791	-	-	-	-	-	416.791	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	5.975.274	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.131.739	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	6.392.065	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.548.530	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(8.560.411)	(48.262.805)	(7.679.308)	(25.460.471)	13.692.756	55.517.172	59.965.153	39.212.086	Difference

	2022								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.704.409	-	-	-	-	-	1.704.409	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.204.803	-	-	-	-	-	7.204.803	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(43)	881.237	-	-	-	-	-	881.194	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	17.637	10.802	946	-	-	-	29.385	Derivative receivables
Kredit	(783)	681	223	1.874	1.479	1.376	-	4.850	Loans
Tagihan akseptasi	(6.652)	461.155	944.854	726.492	-	-	-	2.125.849	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	791.410	791.410	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(61.689)	600.282	559.882	-	358.945	-	5.172	1.462.592	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(7)	370.884	-	-	-	-	-	370.877	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	505.034	-	-	-	-	-	505.034	Securities
Kredit	(6.337.483)	7.099.013	9.533.072	27.877.272	8.742.021	31.947.677	26.692.512	105.554.084	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.633)	6.525.100	667.025	-	-	-	-	7.190.492	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(53)	420.314	3.797	218.116	2.974.057	15.841.147	13.436.006	32.893.384	Securities
Kredit	(270.451)	11.058	24.877	334.358	1.088.448	6.212.574	10.309.784	17.710.648	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.642.145	-	-	-	-	-	10.642.145	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(49.580)	100.000	-	-	-	-	-	50.420	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(23.591)	634	1.290	17.869	46.266	12.719	-	55.187	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(9.727)	22.224	25.096	108.603	92.977	32.968	-	272.141	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(118.977)	353.431	439.752	1.970.174	1.985.465	2.165.295	310	6.795.450	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	504	972	3.932	4.495	6.188	-	16.091	Other assets - net
Jumlah Aset	(6.880.669)	36.920.556	12.211.642	31.259.636	15.294.153	56.219.944	51.235.194	196.260.456	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	169.964	-	-	-	-	-	169.964	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	88.394	3.228	605	-	-	-	92.227	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	20.694	-	-	-	-	-	20.694	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	18.762	9.968	831	-	-	-	29.561	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	461.314	946.858	728.870	-	-	-	2.137.042	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	153.828	92.645	-	-	84.067	368.456	698.996	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	6.921.356	4.004.155	52.301.428	4.215	2.355	576	63.234.085	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.306	-	-	-	-	-	1.306	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	50.135.385	13.176.800	6.000.527	44.451	-	-	69.357.163	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.522.634	969	2.500	-	-	-	2.526.103	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	-	60.493.637	18.234.623	59.034.761	48.666	86.422	369.032	138.267.141	Total Liabilities
Suku bunga variabel									
Dana syirkah temporer	-	282.278	-	-	-	-	-	282.278	
Suku bunga tetap									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	7.735.061	1.242.251	611.553	-	-	-	9.588.865	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	8.017.339	1.242.251	611.553	-	-	-	9.871.143	
Selisih	(6.880.669)	(31.590.420)	(7.265.232)	(28.386.678)	15.245.487	56.133.522	50.866.162	48.122.172	Difference

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

a. Bank mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

On December 31, 2020 the Bank has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 the Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Self Accident Insurance

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 the Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 the Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 the Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

On November 15, 2019 the Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Magna Mobil

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Self Accident Insurance

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

On September 26, 2016 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

On June 22, 2021, Bank has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

On August 6, 2019 the Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

On May 18, 2020 the Bank has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Premier Protection.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Non-Bank Product Reference Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Premier Protection Products.

Critical Illness Infinite Protection

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh *Standard Operating Procedure* dan menambahkan pasal mengenai *twisting/churning*.

On October 26, 2016 the Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

Pada tanggal 2 Februari 2022 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On February 2, 2022, Bank has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Critical Illness Infinite Protection.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Critical Illness Infinite Protection Products.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 the Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Premier Maxima Protection.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Credit Life Insurance

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

On January 3, 2022 Bank has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

On August 25, 2011 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

On July 20, 2012 the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Reksadana Bahana

Bahana Mutual Funds

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

On October 17, 2019 the Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

On November 18, 2020 the Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

g. The Bank entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On October 3, 2016 the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

   Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas *Management Fee*.

   Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

   Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

   On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

   On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

   On September 13, 2019 the Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2023.

i. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2023.

j. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, namun telah diselesaikan pada tanggal 14 September 2022, dimana majelis hakim telah mengeluarkan Surat Penetapan No. 628/PDT/2022/PT.DKI mengenai pencabutan perkara banding dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.

j. In running its operations, the Bank faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which already settled on September 14, 2022 whereas the panel of judges has issued the decree No. 628/PDT/2022/PT.DKI regarding withdrawal of appeal from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

CFI

a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

CFI

a. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

CFI memperoleh Fasilitas Kerjasama Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kerjasama. Periode tersedianya dana atas fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

CFI obtained Joint Financing Facility with the maximum principal amount of Rp 6,000 billion and loan term of 10 years from signing date of the agreement. The funding period for this facility is 72 months for passenger car financing and 60 months for commercial car financing.

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

b. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

b. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

59. LAPORAN DI MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Bank menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak Bank, maka Bank menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Bank bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, Bank juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. Bank sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

59. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at the Bank's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that the Bank Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to Bank taxes, the Bank confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. Bank is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, the Bank was also accompanied by a competent and credible institution. The Bank as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak Bank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Bank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Bank yang berdampak material kepada Bank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of the Bank's parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Bank and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Bank and that the media report will not have significant impacts to the Bank's operational activities and the consolidated financial statements.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 214 dan informasi tambahan dari halaman 215 sampai dengan 220 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2024.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 214 and supplementary information on page 215 to 220 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on February 23, 2024.

61. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 215 sampai dengan 220 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Entitas Anak. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

61. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in page 215 to 220 are additional financial informations of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Parent Company), are integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Pan Indonesia Tbk and Subsidiaries. Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
KAS	1.287.221	1.690.275	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	7.633.066	6.874.181	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN			**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	221.111	139.787	Related parties
Pihak ketiga	1.058.002	1.097.134	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(50)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.279.078	1.236.871	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak berelasi	-	400.000	Related parties
Pihak ketiga	4.162.336	6.332.136	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.688)	(1.633)	Allowance for impairment losses
Bersih	4.159.648	6.730.503	Net
EFEK-EFEK			**SECURITIES**
Pihak ketiga	36.693.671	30.896.301	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)	(53)	Allowance for impairment losses
Bersih	36.693.632	30.896.248	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	20.437	29.385	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	4.827.120	10.642.145	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(329)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	4.826.791	10.642.145	Net
KREDIT			**LOANS**
Pihak berelasi	2.554.390	2.087.360	Related parties
Pihak ketiga	126.734.386	118.199.708	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.959.028)	(6.364.830)	Allowance for impairment losses
Bersih	121.329.748	113.922.238	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.637.787	2.132.501	**ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.658)	(6.652)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.630.129	2.125.849	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3.625.418	3.652.581	**INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	78.988	79.982	**PREPAID EXPENSES**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9.578.506	9.755.113	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	668.963	524.339	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	487.466	402.559	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	5.546.078	5.087.183	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	198.845.169	193.649.452	**TOTAL ASSETS**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	179.861	152.340	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN			**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.473.132	1.523.957	Related parties
Pihak ketiga	131.093.594	129.684.574	Third parties
Jumlah	132.566.726	131.208.531	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	3.931	5.866	Related parties
Pihak ketiga	1.027.242	2.535.985	Third parties
Jumlah	1.031.173	2.541.851	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	9.761.945	2.408.299	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	16.432	29.561	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.641.363	2.137.042	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH			**SECURITIES ISSUED - NET**
Pihak berelasi	-	52.291	Related parties
Pihak ketiga	-	3.946.729	Third parties
Jumlah	-	3.999.020	Total
UTANG PAJAK	199.392	166.915	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	867.546	358.870	**POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.022.006	887.547	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3.699.276	3.795.470	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	150.985.720	147.685.446	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	2.408.765	**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	3.440.707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7.347.109	7.619.905	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA			**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	34.523.478	32.355.239	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	47.859.449	45.964.006	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	198.845.169	193.649.452	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga			**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	11.793.834	11.315.825	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	453.598	541.124	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	12.247.432	11.856.949	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(4.491.673)	(3.434.368)	**Interest Expenses**
Pendapatan Bunga - Bersih	7.755.759	8.422.581	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya			**Other Operating Revenues**
Keuntungan bersih penjualan efek	142.973	202.790	Net gain on sale of securities
Keuntungan (kerugian) bersih penilaian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.955	(142.850)	Net gain (loss) on valuation of securities measured at fair value through profit and loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	124.581	114.657	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya - bersih	150.059	137.302	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya	1.301.522	1.173.705	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.758.090	1.485.604	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya			**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(1.700.885)	(1.693.401)	General and administrative
Tenaga kerja	(1.946.253)	(1.827.109)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(239.144)	(85.398)	Pension and employee benefits
Lainnya	(610.499)	(589.169)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.496.781)	(4.195.077)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(2.738.691)	(2.709.473)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai			**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(2.351.864)	(2.360.204)	Financial assets
Aset non-keuangan	24.964	95.280	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(2.326.900)	(2.264.924)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	2.690.168	3.448.184	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			**Non Operating Revenues (Expenses)**
Hasil sewa	9.316	11.557	Rental revenues
Lainnya - bersih	(2.262)	(74.920)	Others - net
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	7.054	(63.363)	**NON OPERATING EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.697.222	3.384.821	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(546.638)	(729.466)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.150.584	2.655.355	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	228.699	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(470.943)	210.431	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	104.642	(48.318)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(366.301)	390.812	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	143.006	(1.199.024)	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(31.846)	236.997	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	111.160	(962.027)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	(255.141)	(571.215)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.895.443	2.084.140	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	89,28	110,24	Basic/Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2022	2.408.765	(610)	3.440.707	7.893.379	395.166	405.820	140.000	29.678.270	44.361.497	Beginning balance as of January 1, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.655.355	2.655.355	Net income for the year
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(503.245)	-	-	-	503.245	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(481.631)	(481.631)	Distribution of dividends
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	226.676	164.136	(962.027)	-	-	(571.215)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	2.408.765	(610)	3.440.707	7.616.810	559.302	(556.207)	140.000	32.355.239	45.964.006	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.150.584	2.150.584	Net income for the year
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(17.655)	-	-	-	17.655	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	1.035	(367.336)	111.160	-	-	(255.141)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	2.408.765	(610)	3.440.707	7.600.190	191.966	(445.047)	140.000	34.523.478	47.859.449	Balance as of December 31, 2023

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	12.026.950	11.695.757	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(4.478.965)	(3.333.551)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.372.866	1.165.278	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.030.199)	(3.878.848)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	121.826	56.082	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	7.898	-	Non-operating income received - net
Pembayaran beban non-operasional - bersih	-	(82.978)	Non-operating expense paid - net
Pembayaran beban pajak penghasilan	(578.346)	(702.519)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.442.030	4.919.221	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset/liabilitas operasi			Changes in operating assets/liabilities
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(4.506.902)	(1.279.631)	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	(9.643.979)	(10.536.096)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.815.025	5.317.954	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	(362.739)	(1.323.194)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	26.673	(11.643)	Liabilities payable immediately
Simpanan	1.358.195	4.828.062	Deposits
Simpanan dari bank lain	(1.510.678)	1.045.949	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(965)	4.541	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.353.646	(4.493.742)	Securities sold with agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	(19.333)	105.772	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.950.973	(1.422.807)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tak berwujud	(114.170)	(116.297)	Proceeds from acquisition of intangible assets
Penerimaan dividen	267.801	50.727	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	284	32.394	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(126.458)	(186.754)	Acquisitions of premises and equipment
(Pembelian) penjualan efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1.456.038)	1.726.030	Securities (purchased) sold (other than those measured at fair value through profit or loss)
Efek-efek yang jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	519.287	638.918	Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(909.294)	2.145.018	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran liabilitas sewa	(67.346)	(61.795)	Lease liability payment
Pembayaran dividen tunai	-	(481.631)	Cash dividends payment
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(4.000.000)	-	Redemption of securities issued
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(100.000)	-	Redemption of subordinated bonds issued
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.167.346)	(543.426)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.125.667)	178.785	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.533.513	16.056.973	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(46.110)	297.755	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.361.736	16.533.513	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1.287.221	1.690.275	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.633.066	6.874.181	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.279.113	1.236.921	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.162.336	6.732.136	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	14.361.736	16.533.513	Total

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
31 DECEMBER 2023 AND 2022

	Persentase Pemilkan/ Percentage of Ownership		
	2023	2022	
	%	%	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
Bank Syariah			**Sharia Banking**
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67,30	67,30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Entitas Asosiasi			**Associate**
Sekuritas			**Securities**
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	25,06	25,06	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method

Indeks Isi GRI

GRI Content Index – With Reference

Pernyataan penggunaan **Statement of use**	PT Bank Panin Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI PT Bank Panin Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st–December 31st 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	**Pengungkapan** | Disclosure		**Lokasi Halaman** Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	66, 67, 86
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	575
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	575, 576
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	Tidak Ada None
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	66, 67, 78, 80, 85
	2-7	Karyawan Employees	67, 113
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	319, 356, 592
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	394
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	592
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	592
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	592
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	478
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	593
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	395
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	395
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	278, 398
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	38
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	586
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	586
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	496
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	462
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	465
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	90
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	576, 595
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	280, 629

GRI Standard	Pengungkapan | Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	576
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	576
		EKONOMI | ECONOMIC	
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	600
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	601
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change	578
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	606
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	606
		Sosial | Social	
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	271
GRI 401 Ketenagakerjaan GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	275
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	277, 628
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	629
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	116
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	116
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	624
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	624

GRI Standard	Pengungkapan | Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	634
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	635, 637
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	632
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	646
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	647
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling	647
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	651
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	651

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (G.4)

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	586
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	8, 590
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8, 590
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	8, 590
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	76
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	66
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	66, 67, 86, 113
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	66, 78, 80
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	90
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	90
	Penjelasan Direksi **Director Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	38
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Corporate Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	592
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	593
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	496, 594, 606

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	595
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	597
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainable Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	452, 599
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	603
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	604, 615
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	608
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	608, 619
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	619
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	619
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Used	620
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	621
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	621
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	619
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	619
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	621
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	621
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	621

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	622
	Kinerja Sosial **Social Aspect**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	623
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	625
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	626
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	627
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	630
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	116
	Aspek Masyarakat **Society Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	632
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	643
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	635, 639
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	644
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	645
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	646
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	648
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	650
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	Tidak Ada None
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	653
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	652
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	898

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
I.	Ketentuan Umum		I. General Provision
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	✓	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f	Direksi:		f Board of Directors:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
	h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/ atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II.	Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
III.	Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	✓	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	✓	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	✓	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	✓	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	✓	f. Management discussion and analysis;
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	✓	i. Audited annual report; and
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	✓	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1)	pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2)	laba bruto;		2) gross profit;
3)	laba (rugi);		3) profit (loss);
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5)	total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	**10-13**	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7)	laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8)	jumlah aset;		8) total assets;
9)	jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10)	jumlah ekuitas;		10) total equities;
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14)	rasio lancar;		14) current ratio;
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b. Informasi Saham		b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a)	jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	**15**	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d)	volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b)	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	**14**	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	**14**	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4)	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	**14**	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
c.	Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1)	uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a)	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b)	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c)	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	**38-60**	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d)	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
e)	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2)	gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3)	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d.	Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	**27-36**	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	**66-67**	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a)	Alamat;	**66-67**	a) Address;
b)	Nomor telepon;		b) Telephone number;
c)	Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d)	Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e)	Alamat Situs Web;		e) Website address;
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	**68-69**	3) Brief history of the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	**76**	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	**78-84**	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	**86-87**	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	**88-89**	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	**90**	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	**98-106**	9) The Board of Directors profiles include:
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	92-97	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
	a) Nama;		a) Name;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	91	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	113-115	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	118-119	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	119	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	119	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	120	16 Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	123	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	124	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	125-126	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:		20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
	a) nama dan alamat;		a) name and address;
	b) periode penugasan;		b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	**127**	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
	21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	**128**	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	**142-143**	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;		c) Profitability;
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	**222-231**	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;		c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas		e) Cash flows
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	**242-244**	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
	4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	**242-244**	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
	5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	**248-249**	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	250	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	250	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	252	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	254-255	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	252-253	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	253-254	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	255-258	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	394	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	394	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:		15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	**251**	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	**235-237**	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	**237-241**	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	**309-318**	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
	2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;		b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	**356-376**	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	**59**	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	**319-334**	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
	e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
	(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
	(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	**34, 335**	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	393-398	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1)	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a)	nama;		a) name;
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:	335-343	6) Audit Committee, among others covering:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b)	Usia;		b) Age;
c)	Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d)	Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1)	Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g)	Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	**348-352**	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
	8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	**343-348, 352-355, 377-392**	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	444-451	9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;		a) name;
	b) domisili;		b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;		d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	411-421	10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;		f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	434-443	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	424-433	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	465-467	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	464	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	454-459	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	478	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	**119, 330, 369**	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	**462-464**	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a)	Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b)	Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c)	Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
e)	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2)	Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**460**	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	**299-305**	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
a)	penjelasan strategi keberlanjutan;	**586**	a) Explanation of the sustainability strategy;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	**590-591**	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;	**58-59**	d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;	**592-598**	e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;	**599-643**	f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	**653**	h) Feedback sheet for readers, if any; and
	i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	**652**	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	✓	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	✓	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	✓	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	✓	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	**666-894**	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**61**	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Laporan Tahunan

2023

Annual Report

Melayani Lebih Baik

PaninBank

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Senayan, Jakarta 10270
Indonesia

Tel. : (021) 270 0545
Fax. : (021) 270 0340
E-mail : panin@panin.co.id